Nabiku Tercinta

Sallallahu Alaihi Wa'Sallam

Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh semesta alam.

Surat Al-Anbiya Ayat ke107
Arti dari sebuah Ayat

PENCERELER
YAYINEVI

Prof. Dr. RAMAZAN AYVALLI

Nabiku Tercinta

Sallallahu Alaihi Wa'Sallam

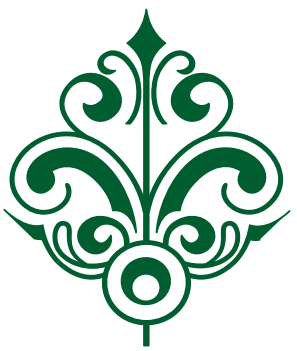

PENCERELER
YAYINEVİ

Prof. Dr. Ramazan Ayvallı

Masjid an Nabawi - Madinah Munawwara

Setiap nabi ‘salawattullahi alaihim ajmain’ lebih tinggi dari seluruh umatnya dalam segala hal pada waktunya, di tempat kegiatannya sendiri.Nabi Muhammad ‘alaihisallam’ pada gilirannya ada di setiap waktu dan di setiapa negeri mulai dari penciptaan dunia ini hingga Hari Penghakiman, di antara semua makhluk yang pernah ada, sedang dan akan menjadi yang paling unggul dalam segala hal. Tidak ada yang lebih unggul darinya dengan cara apapun. Ini bukanlah perkara yang sulit. Karena dia yang bertindak dan mencipta sesuka hatinya, menciptakannya begitu. Tidak ada yang memiliki kekuatan untuk memujinya dan tidak ada yang memiliki untuk mengkritiknya.

Sayyid Abdulhakim Arwasi
‘qaddasallahu taala sirrahul aziz’
Ordinarius Prof. di Madrasa al-mutahassisin

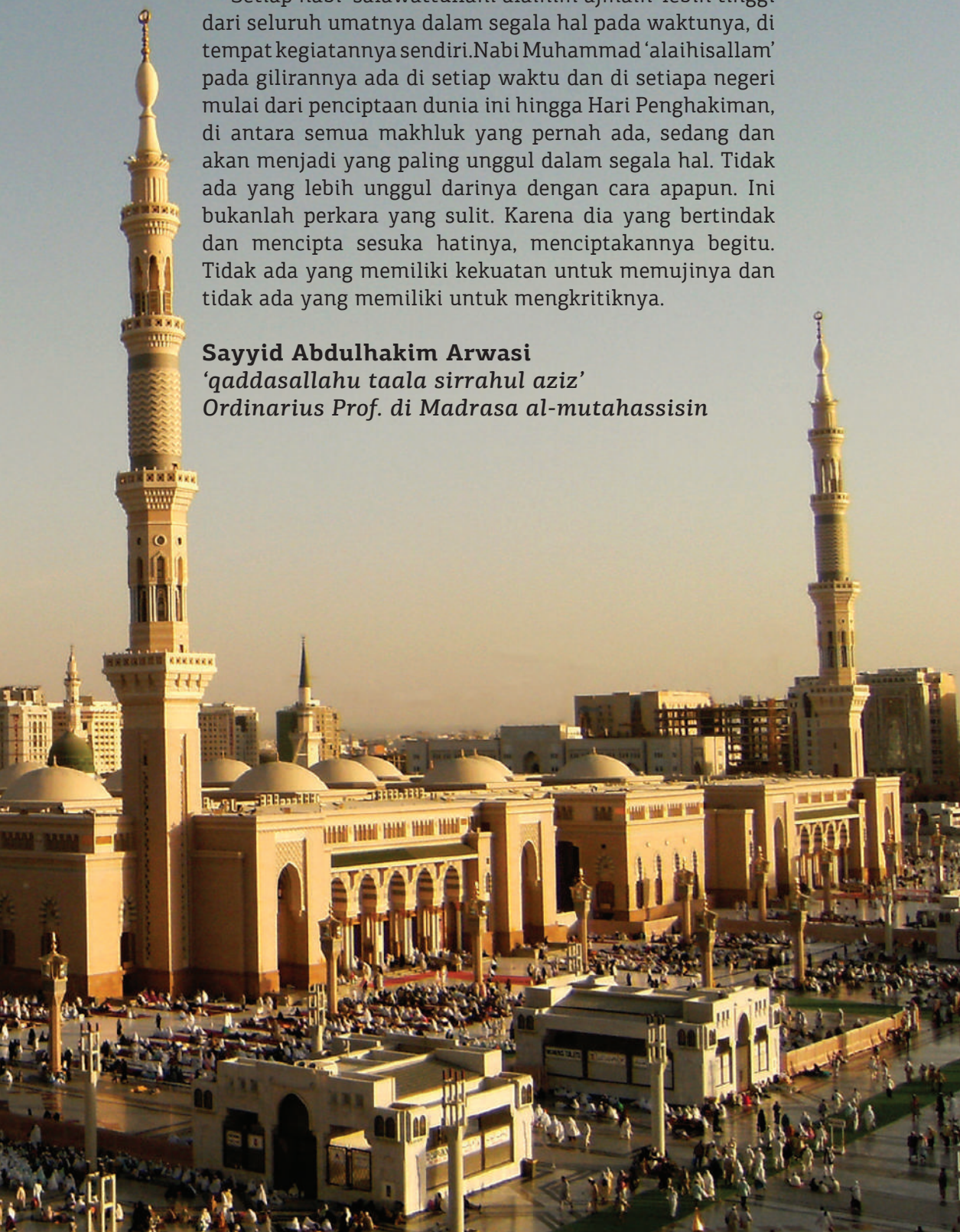

Nabiku Tercinta

Sallallahu Alaihi Wa'Sallam

Penulis
Prof. Dr. Ramazan Ayvallı

Edit Halaman – Desain Grafis
Ahmet Katmerlikaya / Ahmet Düzelten
Murat Dirlik / Mustafa Bektaş

Halam judul dan Gambar Peta
Emir Ökke

Editor
Ercan Bozoğlu

Edisi ke 2021

www.mybelovedprophet.com
info@mybelovedprophet.com

Cetakan
Çınar Matbaacılık.
Yüzyıl Mah. Matbaacılar Cad. Atahan No: 34 Kat: 5
Bağcılar - İSTANBUL - TURKEY
Tel: 0212 628 96 00

No. Sertifikat : 12683

Info Pemesanan
Tel: 0212 876 09 67 Gsm: 0536 399 95 31
www.pencereleryayinevi.com
info@pencereleryayinevi.com

PRAWACANA

Alhamdulillahi Rabbil Alamin. Segala puji syukur yang tak terhingga padaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' atas berkah dan rahmat-Nya.Semoga semua doa dan berkahtercurah bagi panutan kita, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Rasul terakhir yang paling dicintai yang dalam segala hal yang paling mulia dan termulia dari semua umat manusia.

Semoga doa dan berkah juga menyertai semua sahabat beliau yangtinggi derajatnya di antara orang-orang dengan melihat wajahnya yang mulia dan mendengarkan kata-katanya yang bermanfaat dan mereka yang mencintai dan mengikuti mereka.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang mengasihani umatnya dengan mengirim nabi kepada orang-orang yang hidup di zaman yang berbeda di tempat yang berbeda. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menunjukMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai Nabi dan utusan terakhir-Nya untuk menerangi kegelapan itu.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengasihani kita dan membuat kita mencapai berkah terbesar-Nya, yaitu menjadi salah satu umat beliau.Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyerukan dengan jelas bahwa kita perlu menyesuaikan diri dengannya dan mengikutinya. Itu kurang dari cukup, bagaimanapun kita membuat bersyukur untuk-Nya dan berterima kasih kepada-Nya.

Para ulama ahli sunnah mengatakan; 'Setiap nabi lebih unggul dari semua umatnya dalam segala hal, di zamannya dan di tempatnya. Namun Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah yang tertinggi dari semua makhluk yang telah datang dan akan datang ke dunia (bumi) ini sejak hari diciptakan hingga hari Kiamat. Tidak ada yang lebih unggul darinya dalam hal apa pun."

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan cahaya kenabian Muhammad, sebelum Dia menciptakan apa pun.

Dalam Al-Quran dituliskan firman Allah 'Subhana Wa Ta'ala', **"Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh semesta alam**".Surat Al-Anbiya (21/107).

Dalam hadith Qudsi, **"Jika Aku tidak menciptakanmu makaAku tidak akan menciptakan apa pun!"**Prinsip dasar Iman (kepercayaan) adalah **AlHubbu-fillah** untuk mencintai Muslim karena mereka adalah Muslim dan tidak menyukai orang-orang kafir dan musuh Islam.

Tanpa **Al Hubbu-fillah dan Bughdu-fillah** ibadah yang dilakukan akan sia-sia. Oleh karena itu adalah merupakansuatu kewajiban untuk mencintai Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan kita telah diperintahkan untuk menaruh cintanya di hati kita dan menghiasi diri kita dengan kualitas moral yang terpuji.

Untuk melanjutkan cinta ini buku-buku telah ditulis selama berabad-abad yang membahas tentang kehidupan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Untuk memenuhi hati kita dengan cintanya, setelah melakukan pemahaman yang panjang dari berbagai buku-buku para ulama ahli sunnah kami telah mencoba menulis kehidupan berkah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengisi hati kita dengan penuh kecintaan padaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menjaga kita agar selalu dalam tuntunan ahli sunnah.

Prof. Dr. Ramazan Aywalli

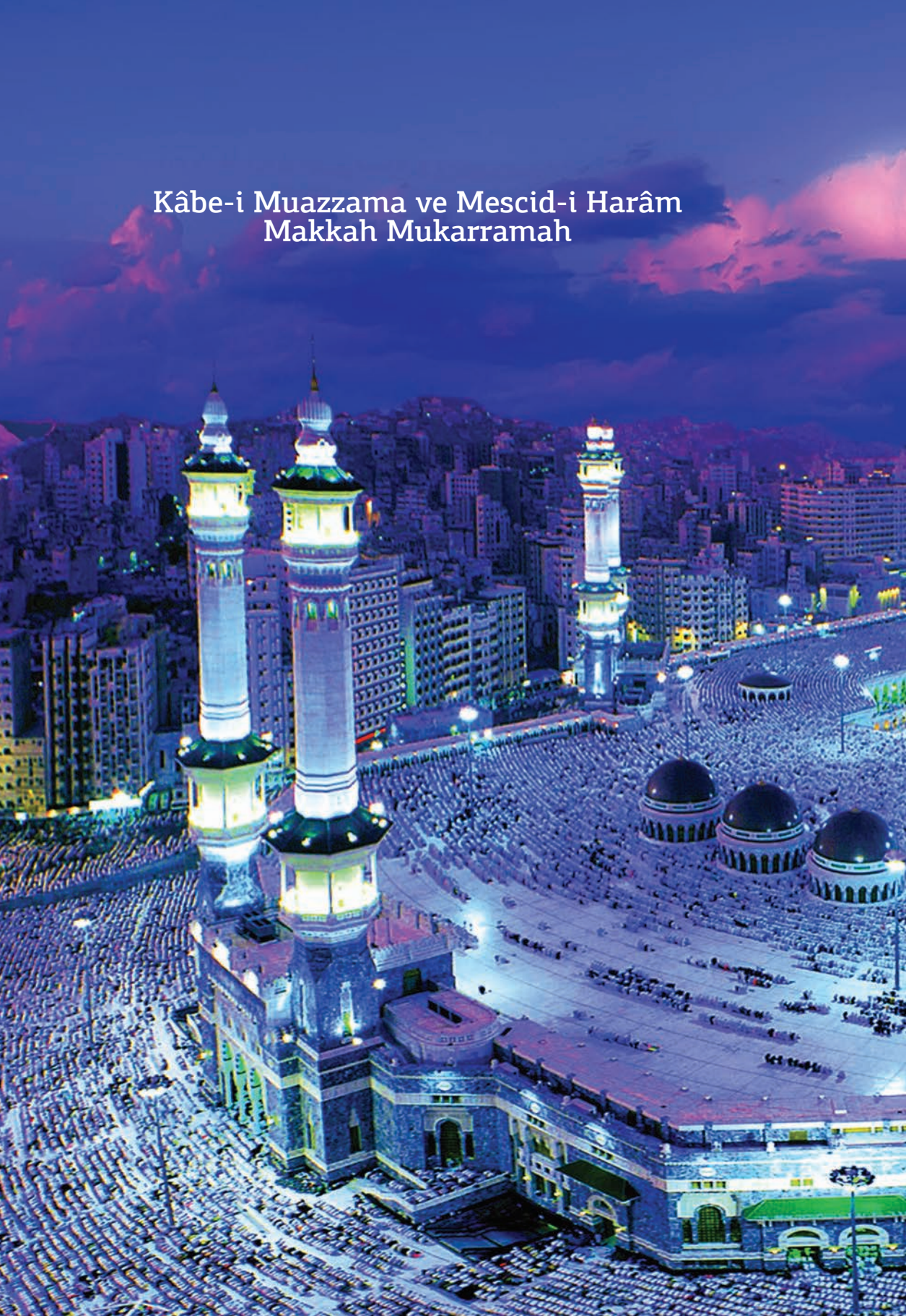
Kâbe-i Muazzama ve Mescid-i Harâm
Makkah Mukarramah

Semenanjung Arab

NABI MUHAMMAD 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

"Jika Aku tidak menciptakanmu maka Aku tidak akan menciptakan apa pun!"

Hadits al Qudsi

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah keagunganAllah 'Subhana Wa Ta'ala', beliau adalah manusia yang paling mulia dari semua umat manusia yang pernah hidup dan dari semua makhluk lainnya.

Beliau yang paling tinggi derajatnya di sisiAllah 'Subhana Wa Ta'ala' dannabi terakhir yangdiutus bagi manusia dan jin. Beliau diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Nama yang diberkati adalah Muhammad yang artinyabeliau yang dipuji berulang kali, beliau sangat terpuji'.

Beliau memiliki nama lain yang diberkati juga yaitu **Ahmad, Mahmud, Mustafa.**

Nama ayahnya adalah Abdullah. Rasul Akramlahir di Makkah, **53 tahun sebelum hijriahpada tanggal dua belas bulan Rabi'ul Awal pada hari Senin malam menjelang pagi**. Riwayat mengatakan bahwa hari itu bertepatan dengan **tanggal dua puluh dua April di tahun 571 Masehi.**

Beberapa bulan sebelum kelahirannya ayah beliau Abdullah wafat dan pada usia enam tahun ibu beliauAminahwafat. Karena alasan iniNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'diberi gelar**'Durr-i Yatim'** (Mutiara tunggal, agung dan mutiara yang paling berharga di alam semesta).

Sampai usia delapan tahunbeliau tinggal bersama kakeknya Abdul Muttalib setelah kematian kakeknya, beliautinggal bersama pamannya yang bernama Abu Talib.

Ketika beliau berusia dua puluh lima tahunbeliau menikah dengan Siti KhadijahAl Kubra. Nama putra pertamanya darinya adalah Qasim. Karena itu,beliau dipanggil **'Abul Qasim'** yaitu ayah Qasim.

Ketika beliau berusia empat puluh tahun, beliau diberi wahyu oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa beliau adalah Nabi pilihan yang diutus untuk semua manusia dan jin. Setelah tiga tahun,Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memulai dakwahnya. Pada usia lima puluh duaperistiwa Isra Miraj terjadi. Dan ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berusia lima puluh tiga tahunbeliauhijrahdari Makkah ke Madinah (622 M). Nabi pergi berperang sebanyak dua puluh tujuh kali. Di kota Madinah al-Munawwara beliau wafat sebelum tengah hari di hari Senin bulan Rabbiul Awal ke-12 (hijrah 11 tahun). (632 M)dalam usia 63 tahun.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memanggil semua utusan-Nya dengan nama mereka sedangkan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memuliakanNabi Muhammaddengan memanggilnya **"Kekasihku".**Dalam sebuah ayat di Al-Qur'an, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bersabda,

" Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh semesta alam".[1]**Dan dalam hadith qudsi:**

[1] Surat Al Ambiya (21/107).

"Jika aku tidak menciptakanmu, aku tidak akan menciptakan apa pun!"[2]

Setiap nabi memilikikeunggulan dari semua umatnya dalam segala hal di zamannya dan di tempatnya. Namun Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' adalah mahluk yang tertinggi dan paling mulia dari semua makhluk yang ada di muka bumi ini sepanjang zaman, sejak di ciptakan dunia hingga hari kiamat nanti. Tidak ada yang lebih unggul darinya dalam hal apa pun. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memuliakan beliau.

CAHAYA KENABIAN Penciptaan Cahaya Kenabian

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah sebelum darisegalanya yaitu sebelum Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan apa pun, Allah menciptakan nur yang diberkati (cahaya kenabian) kepada Nabi Muhammad kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Sebagian besar ulama Tafsir kami (penafsir Al-Qur'an) dan Hadits (perkataan Nabi) menyatakan bahwa, "Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan zat halus dan agung dari nur-Nya (cahaya-Nya). Dari substansi ituAllah menciptakan seluruh alam semesta. Zat ini disebut **"NurMuhammad ".** Awal dan sumber semua jiwa dan benda.

Suatu hari Jabir bin Abdullah salah seorang Sahabat Nabi bertanya, "Wahai Rasulullah! Mohon jelaskan apa yang diciptakan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'sebelum semua makhluk diciptakan?". Beliau menjawab**, "Sebelum Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan yang lain, terlebih dahuluDia menciptakan nur nabimu (Nur-i Muhammad). Waktu itu belum ada lauh mahfuz, pena, neraka, malaikat, langit, bumi, matahari, bulan, bintang, jin dan manusia".**

Ketika hati dan tubuh Nabi Adamyang terberkati diciptakan, Nur-i Muhammad diletakkan di antara kedua alis matanya. Ketika jiwanya dimasukkan kepadanyaNabi Adam memperhatikan bahwa ada nur yang bersinar seperti planet Venus di dahinya.

Ketika Nabi Adam diciptakan dia memahami melalui ilham bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memanggilnya sebagai **Abu Muhammad** yaitu, ayah Muhammad". Dia bertanya, "Wahai Rabb ku! Mengapa Engkau memberiku nama Abu Muhammad?". Allah memberi tahu dia, "Wahai Adam! Angkat kepalamu! "Ketika Nabi Adam mengangkat kepalanya, beliau melihat nama Ahmadtertulis dari nur, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Arsy. Saat itu, dia bertanya, "Wahai Rabbku! Siapakah ini? "Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman," Ini adalah Nabi dari keturunanmu. Namanya adalah **Ahmad** di langit, **Muhammad** di Bumi. Jika aku tidak menciptakannya maka aku tidak akan menciptakan kamu di muka bumi dan langit".[3]

Pemindahan Nurnya (cahaya kenabian) Melalui Dahi Murni

Ketika Nabi Adam diciptakanNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'nur (cahaya)terberkati di dahinya.Dan itu mulai bersinar di dahinya. Seperti yang dinyatakan dalam Al Qur'an, cahaya suci ini datang dari ayah beliau kemudiankepada ibu beliauhingga mencapai Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyatakan dalam Al Qur'an: **"Cahaya**

[2] Suyuti, Leâlil-Masnua, I, 272; Ajluni, Kesyful-hafa, II, 164.

[3] İbni Asakir, Tarih-i Dımesk, VII, 437; Heysemi, Mecma'uz-zevâid, VIII, 198.

"Dan (melihat pula) perubahan gerak Badanmu di antara orang-orang yang sujud
(Asy-Syuara /219)

suci telah mencapaimu.[4]

Dinyatakan dalam hadith, **"Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan hamba-hamba-Nya. Allah menciptakankuyang terbaik dari seluruh manusia. DanAllah menciptakan yang terbaik dari manusia-manusia ini (di Arab). Allah menciptakanku dari mereka. Kemudian memilih yang terbaik dari keluarga, Allah menciptakanku dari mereka. Jiwa dan tubuhku adalah yang terbaik dari semua makhluk. Silsilah leluhurku adalah yang terbaik dari seluruh umat manusia. "**

Dinyatakan dalam hadits lain, **"Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan segala sesuatunya dari tidak ada. Dari semua hal Allah menyukai manusia dan menjadikannya berharga. Manusia yang baik hati menjadikan mereka yang dipilih-Nya menetap di Arab. Dan dari yang terkemuka di Arab Saudi, Allah memilihku. Allah menempatkan aku di antara yang terhormat yang terbaik dari orang-orang di segala zaman. Dan orang-orang yang mencintaiku di Arab taat kepadaku. Mereka yang mengadakan permusuhan terhadapku maka mereka yang mencintaiku juga merasakan permusuhan terhadap mereka. "**

Nur(cahaya kenabian) bersinar di dahi Nabi Adam, manusia pertama yang diciptakan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' karena beliau memiliki tandalahir Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Tandalahir ini diteruskan kepada Hawa (istri Nabi Adam) dan dari beliauditeruskan kepada Syitsdengan demikian beralih dari laki-laki suci ke perempuan suci dan dari perempuan suci ke laki-laki suci. Demikianlan cahaya sucinabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berpindah dari dahi ke dahibersama dengan tandalahir. Setiap kali para malaikat memandang Nabi Adam, mereka akan melihat cahaya suci Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berdoa agar Nabi Adam diampuni.

Nabi Adam ketika beliau akan wafat beliau berkata kepada Nabi Syits, putranya, **"Putraku! Nur (cahaya kenabian) yang bersinar di dahimu adalah nur dari Muhammad nabi terakhir. Kirimkan ini kepada wanita yang suci yang percaya kepada Allah dan katakan pada putramu untuk melakukannya atas permintaan terakhir kamu!". Hingga sampai kepada NabiMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', sebelumnya semua ayah mengatakan kepada putra mereka untuk melakukannya.**

Masing-masing dari mereka memenuhi kehendak ini dengan menikahi gadis yang paling suci. Nur (cahaya kenabian) melewati dahi pria dan wanita murni ini dan mencapai pemiliknya. Jika salah satu kakek Rasulullah memiliki dua putra atau jika suatu suku telah dibagi menjadi dua bagian kelompok, cahaya kenabianMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan berada di pihak terbaik.

Di setiap generasi, yang diturunkan dari moyangnya dibuktikan oleh nur di dahinya. Ada ras terkemuka yang membawa Nur (cahaya kenabian) dalam Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', di setiap generasi, wajah seseorang dari ras ini sangat cantik dan sangat cerah. Oleh karena cahaya suci ini dia

[4] Shuara: 6/219; Tam İlmihâl Se'âdet-i ebediyye, 387.

sangat berbeda di antara saudara-saudaranya, dan suku tempat dia menjadi lebih tinggi dan lebih terhormat daripada suku-suku lain. " [5]

Dalam salah satu haditsNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata: **"Tidak ada nenek moyangku yang berzina. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakanku dari ayah yang rupawan, baik dan ibu yang cantik dan mulia. Jika salah satu nenek moyangku memiliki dua putra, akuakan menjadi yang terbaik dari diantaranya. "**

Nur ini dipindahkan dari satu putra ke putra lain karena Nabi Adam mencapai Taruh dan menyerahkan kepada putranya Nabi Ibrahim kemudian Nabi Ibrahim menyerahkan kepada putranya Nabi Ismail. Nur (cahaya kenabian) ini bersinar seperti matahari dipindahkan ke salah satu putranya, Adnan dari dia ke Ma'dd, dari dia ke Nizar. Nizar berarti "sedikit".

Cahaya itu terbentuk di dahinya,
Itu tinggal bersamanya lama sekali.

Ketahuilah bahwa itu berlalu di dahi Hawa,
Bersamanya berbulan-bulan dan bertahun-tahun.

Syid lahir itu menimpanya,
Cahaya itu di dahinya, terlihat.

Itu mencapai Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail juga,
Kata itu akan panjangjika aku mengatakan sisanya padamu.

Dengan cara initerikat,
Sampaikepada Mustafa.

Karena rahmat bagi dunia telah datang,
Itu mencapai dia, tinggal bersamanya.

Beliau dinamai Nizar karena peristiwa berikut,ketika beliau lahir ayahnya, Ma'ad senang melihat nur (cahaya kenabian) di dahi putranya sehingga beliau mengadakan sebuah pesta untuk merayakannya dan mengatakan dalam pesta tersebut bahwa itu hanya merupakan hal kecil bagi putra seperti Nizar sehingga dengan adanya peristiwa itu orang mengenalnya dengan nama Nizar. Setelah beliau, nur (cahaya kenabian) berpindah secara berturun menurun hingga mencapai pemilik aslinya, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

[5] Kadi İyad, Syifa-I Syarif, 82.

Silsilah Terhormat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'Sampai Adnan:

Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'
Abdullah
Abdul Muttalib (Syaiba)
Hasyim (Amr)
Galib
Abdul Manaf (Mughira)
Fihr
Kusayy (Zayd)
Malik
Ilyas
Kilab
Nadr
Mudar
Marre
Kinane
Nizar
Ka'ab
Huzayma
Ma'add
Lawayy
Mudrika (Amir)
Adnan

Putraku! Nur (cahaya kenabian) yang bersinar di dahimu adalah nur dari Muhammad nabi terakhir. Kirimkan ini kepada wanita yang suci yang percaya kepada Allah dan katakan pada putramu untuk melakukannya atas permintaan terakhir kamu!".

Nabi Adam

Abdul Muthalib Kakek Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'moyangnya berasal dari keluarga Hasyim dari suku Quraisy. **Ayah beliau bernama Abdullah** dan ayah Abdullah adalah Syaibah. Jadi **Syaibah adalah kakek Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'** lahir di Madinah. Syaibah masih kecil ketika ayahnya **Hasyim** meninggal.

Suatu hari beliau berlatih memanah dengan teman-temannya di depan rumah paman dari pihak ibu. Orang-orang dewasa yang menyaksikan mereka melihat cahaya suci di dahi Syaibah dan menduga bahwa dia adalah putra orang yang terhormat. Merekapun merasa kagum. Dan ketika giliran untuk menembakkan panah jatuh pada Syaibahdia merentangkan busurnya dan panah itu melesat. Dan ketika panah tersebut mengenai sasaran dia berkata dengan gembira: "Aku adalah putra Hasyim. Tentu saja panahku akan mencapai targetnya". Dari kata-katanya mereka mengerti bahwa dia adalah putra Hashim dari Makkah. Seseorang dari keluarga Abdul Manaf, ketika kembali ke Makkah memberi tahu saudara laki-laki Hasyim Muthalib: "Keponakan laki-laki mu, Syaibah yang berada di Madinah,adalah anak yang sangat pintar. Ada nur (cahaya kenabian) di dahinya, dan semua orang mengaguminya. Benarkah kamu menjauhkan

anak yang begitu berharga darimu? "Maka,Al Muthalib segera pergi ke Madinah dan membawa keponakannya, Syaibah ke Makkah. Orang-orang di Makkah menyangka Syaibah adalah budak Al Muttalib. Setelah itu, nama Syaibah disebut sebagai **Abdul Muthalib** yang berarti budak dari Muthalib. [6]

Abdul Muthalib tinggal bersama pamannya Al Muthalib sampai dia meninggal. Tubuhnya yang diberkati memberi bau musk. Di dahinya ada cahaya suci Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang tercinta oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Setiap kali datang musim kemarau dan tidak ada hujan orang-orangMakkah akan membawanya ke Gunung Thabir dan memintanya untuk memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' agar diturunkan hujan. Dandia akan berdoa memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' agar segera turun hujan. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menerima doanya demi cahaya Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan mengirimkanhujan.KemasyuranAbdul Muttalib meningkat dari hari ke hari. Orang Makkah memilihnya sebagai pemimpin mereka. Tidak ada seorang pun yang membantah dia dan mereka taat tunduk padanya. Lain halnya Chosro di Iran yang iri padanya dan terus memusuhi dia secara terang-terangan dan maupun sembunyi-sembunyi, para penguasa saat itu juga menghargai kebaikan dan kebesaran Abdul Muthalib.

Abdul Muthalib berasal dari agama Hanif, beliau seorang Muslim. Agama ini diturunkan darinenek moyangnya yaituNabi Ibrahim. Karena alasan iniDia tidak pernah menyembah berhala dan bahkan tidak mau mendekatinya sekalipun. Di sekitar Ka'bah, beliau berdoa dan menyembah Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.

Air Zamzam

Suatu hari di dalam mimpinya, seseorang berkata, **"WahaiAbdul Muttalib!** Bangun dan gali Tayyiba **".** Hari berikutnya dia mendapat mimpi lagi berkata "Bangun, gali Burrah". Pada hari ketiga, mimpi yang sama memerintahkan: "Bangunlah, gali Madnuna". Mimpi itu terulang lagi pada hari keempat, ketika orang yang sama berkata, **"WahaiAbdul Muttalib! Bangunlah, gali sumur Zamzam "**Abdul Muttalib bertanya," Apa itu Zamzam? Di mana sumurnya? "Orang itu berkata,**" Zamzam adalah air yang tidak pernah habis dan tidak mungkin habis. Cukup bagi para peziarah yang datang dari seluruh dunia.**

IniMemilikisumbernyadariMalaikatJibrilyangmenghentakkansayapnya ke bumi. Ini adalah air yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ciptakan untuk Nabi Ismail. Untuk memuaskan rasa hausnya. Dan menjadi makanan bagi yang lapar, obat untuk yang sakit. Aku akan memberitahumu tempatnya. Ketika orang-orang menyembelih kurban, mereka akan membuang sisa-sisa kotoran di suatu tempat. Disanaakan kamu temui gagak dengan paruh merah akan datang. Dan akan mengorektempat itu. Kamu akan melihat sarang semut di mana gagak mengorek. Itulah sumur Zamzam. " [7]

Di pagi hariAbdul Muthalib bersama putranya Haris, pergi ke Ka'bah dan mulai menunggu dengan seksama. Seekor gagak dengan paruh merah datang dan menggali lubang dan mulai mengorek dengan paruhnya. Sarang semut muncul. Abdul

[6] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 82.
[7] İbni İshâk, Siret-i Rasul, 2-5; İbni Hisham, Siret, I, 143; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 83-84

Muthalib dan putranya segera mulai menggali. Setelah beberapa saat, lubang sumur terlihat. Ketika Abdul Muthalib melihat itu, beliau mengucapkan Takbir, **"Allahu akbar, Allahu akbar!"**

Air zamzam dapat menjadi Makanan yang mengenyangkan Dan obat yang menyembuhkan penyakit.

Hadits

Sumur Zamzam berada di seberang sudut Hajarul Aswad (batu hitam) di Masjid al Haram. Dia memiliki gelang yang terbuat dari batu. Lantainya berlantai marmer dan bersandar di dinding. Abdulhaid I telah membangun sumur sedemikian rupa sehingga tidak ada air yang keluar. Karya seni yang indah ini, harta sejarah yang berharga, dihancurkan pada tahun 1963 oleh pemerintahan Wahabi Suudi. Mereka menurunkan sisi awal sumur dan sekitarnya beberapa meter di bawah tanah. Kemudian mereka menutupinya sepenuhnya dan membungkusnya dengan marmer. Sekarang air zamzam mancur ini tidak muncul.

Orang-orang Quraisy yang menyaksikan penggalian sumur berkata kepadanya, "Wahai Abdul Muthalib! Ini adalah sumur ayah kami, Ismail. Kami juga memiliki hak atasnya. Kamu harus mengikutkan kami dalam pekerjaan ini ". Abdul Muttalib langsung menolak ini dan menjawab, "Tidak! Pekerjaan ini adalah tugas yang hanya diberikan kepadaku". Orang-orang Quraisy berkata, "Kamu sendirian. Kamu hanya memiliki satu putra. Tidak mungkin bagimu untuk mengalahkan kami. "Dia sangat sedih, karena mereka mengancamnya dengan pengasingan. Dia memohon kepada Allah: "Wahai Rabb ku! Beri aku sepuluh anak. Jika Engkau menerima doaku, aku akan mengorbankan salah satu dari mereka di Ka'abah. " [8]

[8] İbni Hishm, Siret, I, 144-145; İbni Sa'd, Tabaqat, I, 88.

Abdul Muttalib berpikir penggalian ini akan menjadi berbahaya dan mungkin berakhir dengan perkelahian yang sengit. Jadi, dia berhenti menggali dan mencoba mencapai kesepakatan. Pada akhirnya, mereka memutuskan bahwa seorang peramal di Damaskus akan menemukan solusi. Dengan sekelompok tokoh Quraisy, mereka melakukan perjalanan. Menggunakan karavan diperjalanan dengan cuaca panas suhu tinggi dan kelangkaan air mereka menjadi lemah, sakit. Harapan mereka satu satunya adalah menemukan sumber air, itu tidak mungkin didapatkandi tengah padang pasir.

Ketika semua orang kehilangan harapan, Abdul Muttalib berteriak: "Ayo! Datang! Kemarilah! Aku telah menemukan air yang cukup untukmu dan hewanmu. "Sementara Abdul Muttalib, yang membawa cahaya kenabianMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', sedang mencari air, kaki untanya telah menendang batu sehingga air muncul. Semua orang berlari mereka minum. Setelah kenyang, mereka sadar.

Orang-orang Quraisy, yang merasa malu terhadap kebesaran Abdul Muttalib ini, berkata: "Wahai Abdul Muttalib! Sekarang, kami tidak memiliki kata-kata untuk melawanmu. Kamu adalah orang yang paling tepat untuk menggali sumur Zamzam. Kami tidak akan berselisih denganmu dalam masalah ini lagi. Tidak ada lagi alasan untuk pergi ke peramal. Kami pulang ke rumah dan memulai perjalanan ke Mekkah. Abdul Muttalib, demi nur (cahaya kenabian) bersinar di dahinya, dianugerahi kehormatan menggali sumur Zamzam.[9]

Wahai Kekasih Allah! Wahai yang terbaik dari semua manusia!
Aku menantikanmu, karena yang haus selalu berharap air.

Menginginkan Pengorbanan Abdullah

Setelah menggali sumur Zamzam, kemasyuranAbdul Muttalib semakin tersohor. Tahun sebelumnyasetelah memanjatkan doanya yang tulus, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberinya sepuluh putra selain Haris dan enam putri. Nama putra-putranya: Qusam, Abu Lahab, Hadjl, Muqawwim, Dirar, Zubair, Abu Talib, Abdullah, Hamzah dan Abbas. Putrinya adalah Shofiyah, Atiqa, Ummu Hakim Bayda, Burrah, Umayma, dan Arwa. Di antara anak-anaknya, Abdul Muttalib sangat mencintai Abdullah. Karena nur (cahaya kenabian) di dahinya sudah mulai bersinar pada Abdullah.

Suatu hari dalam mimpinya, dia diseru: **"WahaiAbdul Muttalib! Penuhi sumpahmu!"** Di pagi hariAbdul Muttalibsegera mengorbankan seekor domba jantan. Di malam hariberikutnya dalam mimpinya, ia diperintahkan untuk berkorban lebih besar dari domba jantan itu. Di pagi hari segera dia mengorbankan seekor sapi. Dalam mimpinya berikutnya lagi dia diperintahkan lagi "Mengorbankan yang lebih besar dari itu." Dia bertanya apa yang lebih besar dari itu. Kemudian dikatakan, "Kamu telah bersumpah untuk mengorbankan salah satu putramu. Penuhi sumpahmu! "

Hari berikutnya Abdul Muttalib mengumpulkan anak-anaknya dan memberi tahu mereka tentang undangannya, menyampaikantentang nadzarnya yang akan menyembelih salah satu putranya jika Allah mengaruniakannya 10

[9] Ibni Hishm, Siret, I, 144-145; Ibni Sa'd, Tabaqat, I, 81-88.

Aku adalah putra dua orang yang disembelih
Hadits

orang anak putra yang telah dia ikrarkan bertahun-tahun yang lalu. Kemudian dia memberi tahu putra-putranya bahwa dia harus mengorbankan salah satu dari mereka. Tidak seorang pun diantara putranya yang menentangnya. Semuanya setuju dengan mengatakan, "Wahai ayah kami! Penuhi sumpahmu! Engkau bebas melakukan apa pun yang engkauinginkan. "Abdul Muttalibmengocok dengan semua nama-nama putranya dan keluarlah nama Abdullah yang mana Abdullah merupakan putra kesayangan Abdul Muttalib dan dia juga yang membawa cahaya kenabian dariAllah 'Subhana Wa Ta'ala' Abdul Muttalib terkejut dan bercucuran air mata. Tetapi dia harus menepati janjinya kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Dia mengambil pisaunya dan bersama denganputra kesayangannya, Abdullah mendatangi Ka'bah.Dan mempersiapan untuk mengorbankan Abdullah.

Sementara itu tokoh-tokoh Quraisyyang menyaksikanmerasakhawatir dan mereka berusaha untuk mencegahnya. Di antara mereka, paman dari pihak ibu Abdullah berkata, "Wahai Abdul Muttalib! Berhenti! Kami tidak pernah menyetujui pembunuhan anakmu. Jika kamu melakukan itu, itu akan menjadi kebiasaan di Quraisy. Semua orang akan bersumpah atas nama putranya untuk pengorbanan dan menyembelihnya. Jangan menjadi contoh untuk itu. Dapatkan persetujuan Tuhanmu dengan cara yang berbeda. "Kemudian dia menyarankan," Tanyakan pada seorang peramal dan dia akan memberimu solusi. "

Atas saran ituAbdul Muttalibpergi menemui seorang peramal bernama Kutba (atau Sadjak) yang berada di Yatsrib. Dia menceritakan situasinya. Si peramal bertanya: "Apa tebusan kalian ?" Tebusan berupa sepuluh ekor unta, dia berkata, "Kembalilah ke negeri kalian sediakan tebusan 10 ekor unta. Kemudian undi antara unta dan putramu. Jika yang keluar nama putramu tambahlah jumlah untanya kemudian undilah lagi sampai nama unta yang keluar. "

Abdul Muttalib segera kembali ke Makkah dan melaksanakan apa yang peramal katakan dan segera mengundi dengan anak panah ternyata yang keluar adalah nama Abdullah. Mereka menambahkan tebusan unta dan mengundi lagi ternyata lagi-lagi nama Abdullah yang keluar. Demikianlah Abdul Muttalib menambah dan menambah terus jumlah unta sampai mencapai seratus ekor barulah nama unta yang keluar. Untuk lebih meyakinkan dirinya, diamengundilagi sebanyak dua kali lagi yang keluar nama unta. Abdul Muttalib menyembelih unta dengan mengucapkan "Allahu Akbar! Allahu Akbar! "Dan dari daging itu, dia beserta anak-anaknya tidak mengambil apa pun.

Dia membagikan semua daging kepada orang miskin.Abdullah tidak jadi disembelih karena telah di tebus ayahnya dengan 100 ekor unta.[10]

Dari masa Nabi Adam ada juga peristiwa pengorbanan Nabi Ismail. Ketika garis keturunannya mencapai Nabi Ismail, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda: "Aku adalah putra dua orang yang disembelih". Yang dimaksud oleh beliau adalah nenek moyangnya dan Abdullah ayahnya."[11]

[10] İbni İshâk, Siret-i Resul, 10-17; İbni Hisham, Siret, I, 151-154; İbni Sa'd, Tabaqat, I, 88-94.
[11] İbni İshâk, Siret-i Resul, 10-18; Hâkim, Müstedrek, II, 604, 609; Ajcluni, Keşf-ül hafâ, I, 199, 230.

Ayahnya Beliau, Abdullah

Ketika Abdullah yang membawa nur (cahaya kenabian) Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lahir, menurut riwayat (orang-orang kafir ahli kitab - Yahudi dan Nasrani) saling memberi tahu satu sama lain bahwa ayah dari nabi terakhir akan lahir di Makkah.

Bani Israil memiliki jubah dari wol yang menjadi milik Nabi Yahya. Dia memakainya ketika dia menjadi syahid. Darahnya yang sucinya menempel disana. Dalam buku-buku mereka, dinyatakan bahwa: "Setiap kali darah ini dilahirkan kembali dan mulai menetes, ayah nabi terakhir kali telah dilahirkan." Jadi orang-orang setelah melihat tandaini memahami bahwa Abdullah lahir. Meskipun mereka iri dan mencoba membunuhnya berkali-kali, tetapi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' melindungi Abdullah demi nur (cahaya kenabian) di dahinya.

Ketika Abdullah mencapai usia remajadia menjadi orang yang gagah berwajah tampan berwibawa dan sopan. Banyak orang ingin memberikan putri mereka sebagai istrinya. Banyak penguasa menawarkan putri mereka kepada Abdul Muttalib. Mereka mengatakan kepadanya bahwa mereka akan berkorban untuk ini. Tetapi Abdul Muttalibdengan sopan menolak keinginan mereka.

Ketika Abdullah berusia delapan belas tahun, ketampanannya menjadi masyhur. Gadis-gadis yang melihat nur (cahaya kenabian) itu di dahinya yang bersinar seperti matahari membuat mereka terpesona. Dan kemasyhurannya telah mencapai Mesir. Sekitar dua ratus gadis datang ke Makkah untuk menawarkan diri agar dinikahi. Namun Abdul Muttalibtelah dijodohkan dengan Aminah binti Wahab. Aminah adalah gadis yang paling baik keturunan dan kedudukannya, sopan, mulia dan cantik yang percaya pada agama Hanif yang mereka ikuti sejak zaman Nabi Ibrahim.

BaniIsrail yang mengerti bahwa nabi akhir zaman akan muncul dan yang menurut riwayat bahwa tidak akan datang dari bangsanya maka mereka menjadi iri dan mereka bersumpah untuk membunuh Abdullah. Kemudian mereka mengirim tujuh puluh prajurit ke Makkah untuk mengintai dan menunggu kesempatan menyerang Abdullah. Dan ketika Abdullah pergi ke luar kota mereka menghunuskan pedang padanya dan menyerang Abdullah. Di saat bersamaan Wahab bin Abdul Manaf yang masih salah satu kerabat dengan Abdullahbersama dengan beberapa temannya pergi berburu. Mereka melihat ketika bani Israil yang menyerang Abdullah. Mereka mencoba untuk membantu Abdullah.Namun karena jumlahmusuh lawannya terlalu banyak dan akan sulit untuk dikalahkan. Akhirnya mereka memutuskan untuk mencoba menasihati mereka.

Ketika kerabat Abdullah mendekati mereka terlihat olehnya banyak pasukan berkuda dengan pedangnyayang datang dengan sangat cepat menyerang bani Israil dan membunuh mereka semua. Wahab sangat terkejut dan menyadari bahwa Abdullah telah dilindungi oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Ketika dia kembali ke rumahnya dia menceritakan peristiwa itu pada istrinya danmereka memutuskan menjodohkan Abdullah untuk putri mereka.

Abdul Muttalib yang telah mendengar tentang kecantikan, kesucian

dan kesalehanAminah, putri dari pemimpin suku Bani Zuhra, Wahab bin Abdul Manaf. Yang juga merupakan kerabat dari beberapa generasi sebelum garis keturunan mereka.Maka dia mendatangi rumah Wahab dengan tujuan meminang Aminah untuk dijodohkan putranya (Abdullah), Wahab berkata, **"Wahai anak pamanku! Kami telah menerima pinanganmu sebelum kamu meminta"**dan dia menceritakantentang mimpi istrinya, diceritakan dalam mimpinya 'seorang pembawa cahaya nur memasuki rumah kami danmenjadi pencerah bumi dan langit. Aku jugamelihat kakek kami Ibrahim dalam mimpi aku malam ini.

Ayah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' Abdullah wafat sebelum putranya lahir'. Para malaikatpun berseru "Ya Tuhan kami! Utusan-Mu telah menjadi anak yatim ***Abdullah ibn-i Abbâs***

Mengatakan, "Aku melakukan upacara pernikahan antara Abdullah putra Abdul Muthalib dan putrimuAminah. Kamujuga merestuinya". "Aku sangat memikirkan akan mimpi ini sejak pagi ini. Dan aku menunggu kedatanganmu." Ketika mendengar kata-kata ini, Abdul Muttalib berkata, "Allahu Akbar! Allahu Akbar!". Akhirnya putranya, Abdullah dan putrinya, Aminah menikah. Ada juga riwayat lain tentang pernikahan Aminah dan Abdullah.[12]

Pemindahan Cahaya yang di Berkati Kepada Aminah (ibunya)

Ketika nur dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'diberkati kepada ibunya, binatang liar saling memberi kabar gembira tentang akan datangnya orang mulia. Dia yang paling tak ternilai di dunia, ibarat mataharinya dunia. Malam itu semua berhala di Ka'bah berjatuhan di tanah sejak dan malam itu hujan tidak turun selama bertahun-tahun dan terjadi musim kering paceklik di Makkah. Bahkan tidak ada sama sekali dedaunan dan pohon-pohon, tidak ada tanda-tandapanen, orang-orang dalam kesulitan dan mereka tidak tahu apa yang harus mereka lakukan.

Kemudian ketika setelah nur (sinar kenabian) Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang dari Aminah kepada Abdullah. Maka hujan turun dengan deras dan begitu banyak tunas-tunas yang tumbuh dan begitu banyak panen yang dihasilkan sehingga tahun itu disebut sebagai **tahun kelimpahan**.

Ketika Aminah sedang mengandung suaminya Abdullah pergi ke negeri Damaskus untuk melakukan perdagangan. Ketika perjalan pulang Abdullah jatuh sakit. Dan wafat di Madinah dalam usia delapan belas atau dua puluh lima tahun. Dekat pamannya dari pihak ibu dari suku Najjar.[13] Ketika berita duka itu sampai ke Makkah semua penduduknya bersedih.[14] Abdullah bin Abbas salah satu sahabat mengatakan 'Ayah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'Abdullah wafat sebelum putranya lahir'. Para malaikatpun berseru "Ya Tuhan kami! Utusan-Mu telah menjadi anak yatim. "Allah 'Subhana Wa Ta'ala' pun mengatakan, "Akulah yang menjadi pelindung dan penolongnya".

[12] İbni İshak, Siret-i Rasul, 19-24; İbni Sa'd, Tabaqat, I, 94-95
[13] İbni Sa'd, Tabaqat, I, 99; Belâzuri, Ensâbu'l-eşrâf, I, 92.
[14] İbni Sa'd, Tabaqat, I, 99-100.

Peristiwa Gajah

Peristiwa Gajah

Aku adalah pemilik unta-unta ini. Ka'bah juga memiliki pemiliknya. Allahlah yang melindungi rumah suci-Nya
Şeybet-ül Hamd

Peristiwa ini terjadi dua bulan sebelumNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lahir. Dikisahkan seorang penguasa Yaman yang bernama Abrahah yang tidak menginginkan orang-orang mengunjungi Ka'bah. Dia memiliki sebuah gereja yang besar yang dibangun di Sana'a dengan bantuan Kaisar Romawi Timur. Dia ingin orang-orang mengunjungi gerejanyaakan tetapi orang Arab tidak menyukai hal ini, karena mereka sangat mencintai Ka'bah sejak zaman kuno sehingga mereka tidak dapat berpaling ke rumah suci yang lain. Bahkansalah satu dari mereka mengharamkan gereja.

Abrahahsangat marah mengetahui tentang hal ini. Dia berniat untuk menghancurkan Ka'bah. Maka dia mempersiapkan pasukan gajah menujuMakkah. Ketika pasukan Abrahah mendekati Makkah mereka mulai menjarah harta benda penduduk Quraisy. Mereka berhasilmerampas dua ratus unta milikAbdul Muttalib. Abdul Muttalib pergi menemui Abrahah dan meminta untanya kembali. Abrahah berkata, "Aku datang ke sini untuk menghancurkan Ka'bahmu yang suci. Apakah kamu tidak ingin melindunginya? Kamu hanya menginginkan unta?". Abdul Muttalib berkata, "Aku adalah pemilik unta-unta ini. Ka'bah juga memiliki pemiliknya. Allahlah yang melindungi rumah suci-Nya". Abrahah berkata,"Tidak ada orang yang akan melindunginya dariku!, dan mengembalikan unta-untamu". Pasukan Abrahah bergerakmenuju Makkah. Di depan pasukan Abrahah, ada seekor gajah bernama **Mamud**. Diyakini bahwa ketika berjalan di depan tentara, mereka akan menang. Namun saat hampir sampai ke kota Makkah menuju Ka'bah, gajah-gajah itu berhenti dan berbalik mundur kearah Yaman dengan izin Allah.

Dengan demikian pasukan Abrahah tidak dapat mendekati dan menyerang Makkah. Saat itulah dari arah laut Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengirim **kawanan burung yang kepakan sayapnya menutupi sinar matahari seperti iringan awan mendung yang bergerak cepat. Burung itu** disebut **Ababil.** Burung-burung itu menjatuhkan batu-batu menyala ke arah pasukan gajah. Dengan paniksetiap orang berusaha menyalamatkan diri tetapi sia-sia. Semua orang termasuk Abrahah mati. Peristiwa ini diabadikan dalam Surat Al Fil, yang menyatakan:

"Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?"Surat Al Fil 105/1

Dan dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong. Surat Al Fil 105/3

Yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar Surat Al Fil 105/4

Lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat). Surat Al Fil 105/5 [15]

[15] İbni İshâk, Siret-i Resul, 38-44; İbni Hişâm, Siret, I, 43-56; İbni Sa'd, Tabakât, I, 55-56, 92, 108; Süheyli, Ravd-ül-ünf, I, 269-270.

Saudi dan Pusat Kebudayaan sekitarnya

KABAR GEMBIRA

Ya Rabb, ingin sekali aku menjadi umatnya Nabi Muhammad alaihissalam'

'Nabi Musa'

Fakta bahwa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan datang telah disampaikan kepada setiap nabi dan umatnya sejak Nabi Adam. Banyak peristiwa yang akan terjadi sebelum kelahiran nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Dalam kitabTauratyang diturunkan kepada Nabi Musa, tertulis:"Dia adalah orang yang diberkati dan bantuannya sangat besar. Dia adalah kekasih orang miskin. Dia adalah yang paling mulia dan paling suci.

Dia lembut saat berbicara dan adil saat membagikan, dia benar dalam setiap tindakanya. Dia keras dan tegas terhadap orang-orang kafir. Beliau menghormati kepada orang yang lebih tua, dan kasih sayangpada orang yang lebih muda. Beliau selalu bersyukur kepada Allah dalam segala hal. Beliauselalu ceria. Tawanya adalah dengan senyum, tidak tertawa keras, semuanya telah dibicarakan kepadanya sementara beliau belum membaca atau menulis apa pun. Beliau adalah Utusan-Nya Allah. Beliau berhati mulia. Bicaranya memiliki etika yang tinggi. Beliau tidak bicara dengan suara tinggi. Umatnya pun memiliki etika yang tinggi. Mereka melafalkan nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala' di tempat-tempat tinggi. Muazin mereka menyerukan orang untuk ajakan shalat dari menara. Mereka melakukan wudhu dan shalat. Mereka meluruskan barisan sahf dalam shalat. Pada malam hari, lantunan zikir merekaterdengar seperti suaralebah. Beliau lahir di Makkah. Di mana-mana dari Madinah hingga Damaskus akan berada di bawah kekuasaannya. Namanya adalah Muhammad. Aku telah memberinya nama **Mutawakkil**.

Aku tidak akan mengambil nyawanya sampai dia menghilangkan agama-agama palsu dan dia menyebarkan dan membangun yang benar. Dia akan menyeru orang-orang untuk menyembahAllah 'Subhana Wa Ta'ala' . Dengan rahmatnya, mata yang buta akan melihat, telinga yang tuli akan mendengar. Kelalaian akan meninggalkan hati ... "

Dalam kitab Mazmur yang diungkapkan kepada Nabi Daud, tertulis: "Beliau adalah orang yang dermawan. Beliau jarang marah.Beliau memiliki wajah yang tampan, tutur kata yang sopan dan wajah bercahaya. Beliau adalah dokter bagi umatnya. Beliau banyak menangis, tidak banyak tertawa. Beliau kurang tidur, banyak berpikir. Ciptaannya baik dan indah. Tutur katanya menyenangkan hati, Wahaikekasihku! Tariklah pedangmu dan tumpas orang-orang kafir dengan keberanianmu. Dan ucapkan pujian-pujian yang indah dengan kata-kata yang indahuntuk memuliakanaku di mana-mana. Orang-orang kafir akan bersujud. "

Dalam kitab Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa, tertulis:

"Beliau tidak serakah,tidak jahat, tidak menipu, beliau tidak berbicara buruk tentang siapa pun dan tidak terburu-buru. Beliau tidak membalas dendam untuk dirinya sendiri. Beliau tidak malas. Beliau tidak bergosip tentang siapa pun..."

Lagi dalam kitab Injil, ada tertulis:

"Muhammad yang akan datang dari Rabb, bahwa Ruhul quddus (jiwa yang suci/mulia) yang akan datang dari Rabb, jika dia datang, dia akan memberikan

kesaksian kepadaku. Engkau menjadi saksi. Karena engkau sudah lama bersamaku. Aku telah mengatakan ini kepada engkau sehingga engkautidak akan ragu atau menyimpang. "Kata Munhamanna berarti Muhammad dalam bahasa Syria. [16]

Jaman Jahiliyah

Sebelum kelahiran Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dunia berada dalam kesesatan. Manusia melakukan pelanggaran yang tak terbatas. Agama-agama yang diwahyukan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ditinggalkan. Alih-alih mengikuti aturan Ilahi akan tetapi gagasan dan nafsu manusia yang lebih diutamakan. Yang kuat menindas yang lemah dan diperlakukan dengan kejam.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dilupakan di muka bumi , kepercayaan Tauhid (persatuan Allah 'Subhana Wa Ta'ala') yang merupakan sumber firman Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah menghilang. Badai ketidakpercayaan telah mengusir rasa percaya dari hati mereka. Alih-alih percaya kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' , menyembah berhala telah berakar di hati mereka.

Agama yang dibawa oleh Nabi Musa dilupakan, Taurat diubah dengan curang. Bani Israel mengalami konflik. KeNasranian sepenuhnya dirubah dan itu tidak ada hubungannya dengan agama. Dengan doktrin Nasrani yaitu Trinitas atau Tritunggal yang artinya tiga serangkai Bapa, Putra dan Roh kudus sebagai satu Allah, diterima. Adapun Injil yang asli telah dihilangan danmengubah isinya sesuai dengan keinginan mereka. Kedua kitab suci itu tidak lagi bersumber dari firmanAllah 'Subhana Wa Ta'ala' .

Di Mesir, Taurat yang sudah dirubah. Pada Kekaisaran Romawi Timur, agama Nasrani yang saling terkait. Di Iran api disembah dan api tidak pernah padam selama seribu tahun. Agama-agama palsu banyak ditemukan seperti Konfusianisme di China dan Budha di India.

Rakyat Arab lebih menyimpang. Mereka telah menempatkan tiga ratus enam puluh berhala di sekitarKa'bah.Ka'bah adalah replika dari Baiti Ma'mur yang dikunjungi oleh para malaikat di Arsyi dan dibangun dalam dimensi yang sama. Allah'Subhana Wa Ta'ala' segera menghancurkan siapa pun yang tidak peduli terhadap Ka'bah.

Kaum Jurhum telah melakukan tindakan perzinahan dan pencabulan. Penguasa mereka, yang melihat perilaku tidak bermoral dan rendah itu memperingatkanmereka: "Wahai kaum Jurhum! Dengan menghormati Masjidil Haramsadarlah! Kamu tahu apa yang terjadi pada kaum Nabi Hud, Nabi Salih dan Nabi Shu'aibdan bagaimana kaum itu dihancurkan oleh karena perbuatan mereka sendiri. Maka bersatulah kalian dan saling memberi semangat dalam kebaikan untuk mematuhi perintah-perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan menjauhi larangan-Nya.

Jangan tertipu oleh kekuatanmu yang sementara. Jangan tinggalkan kebenaran dan melakukan kekejaman di Makkah. Karena kekejaman menyebabkan kehancuran rakyat. Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa tidak ada orang yang tinggal di sini dan berserahdiri mematuhi perintah-perintah Allah akan punah atau di gantijan dengan kaum lain oleh

[16] İbni İshâk, Siret-i Resul, 119-124; İbni Hishâm, Siret, I, 232-233; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 360-363

Memberi khabar gembira
Dengan Seorang rasul yang
akan datang sesudahku,
Yang namanya Ahmad
'Nabi Isa'

Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Tidak mungkin bagi orang-orang Makkahyang terus menerusmelakukan pelanggaran dan mengabaikan perintah-perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan tetap tinggal di sini terus-menerus. Andatahu apa yang terjadi pada pemukim di wilayah ini sebelum Anda. Orang-orang Tasm, Jadis dan Amaliqa telah hidup lebih lama daripada kalian, mereka lebih kuat, lebih banyak penduduk dan lebih kaya daripada kalian. Karena mereka menganggap Masjidil Haram sebagai tempat yang tidak penting, mereka meninggalkan jalan yang benar dan menindas orang, mereka diusir dari tempat yang diberkati ini.

Kalianharus melihat dan mendengar bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' melenyapkan beberapa dari mereka dengan mengirim semut kecil, sebagian dengan kelaparan dan beberapa yang lain dengan tebasan pedang! "Tetapi mereka tidak mendengarkan. Pada akhirnyaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' membuat mereka celaka karena pelanggaran mereka.

Selama masa ini, Makkah diliputi dengan rasa tidak percaya. Baitullah dipenuhi dengan ratusan berhala seperti Lat, Uzza dan Manat. Kekejaman berada di puncaknya, immoralitas adalah sumber kebanggaan. Arab Saudi berada dalam kegelapan agama, spiritual, sosial dan politik, ketidaktahuan, pelanggaran dan penyimpangan. Masa-masa ini disebut era kebodohan. Sebagian besar orang hidup nomaden. Mereka telah dibagi menjadi beberapa suku. Suku-suku Arab yang berada dalam anarkis, menganggap penggerebekan dan penjarahan sebagai cara mencari rezeki. Tidak ada kesatuan politik atau sosial di jazirah Arab.

Selain ituminum-minum alkohol, perjudian, perzinaan, pencurian, kekejaman, kebohongan dan kebobrokan moral menyebar. Kekejaman adalah cara paling ampuh dan menakutkan dari yang kuat atas yang lemah. Perempuan dijual seolah-olah mereka hanyalah komoditas. Beberapa orang menganggap kelahiran anak perempuan sebagai bencana dan rasa malu.

Konsepsi yang luar biasa ini mencapai pada tingkat kekejaman membiarkan anak-anak perempuan mereka mati di mana mereka mengubur hidup-hidup sementara mereka memeluk dan menangis sambil memohon, "Ayah! Ayah! "Mereka tidak sedih karena tindakan ini; mereka bahkan menganggap mereka sebagai kepahlawanan. Sebagai kesimpulan orang-orang pada masa itu memiliki sedikit kasih sayang, belas kasihan, kebaikan maupun rasa keadilan.

Orang-orang Arab sangat maju dalam kefasihan dan kejelasan dalam literatur dan telah berada di puncaknya. Mereka sangat mementingkan syair dan syair. Mereka menyebutnya sebagai sumber kebanggaan. Seorang penyair yang berbakat dianggap sebagai sumber penghargaan bagi dirinya dan kaumnya. Festival diadakan untuk pembacaansyair dan pidato dan yang terbaik hasil karyanya akan digantung di dinding Ka'bah. Selama zaman jahiliyah, tujuh puisi paling terkenal yang digantung di dinding Ka'bah dinamai,"Al-Muallaqah Sab'ah ", yaitu "Tujuh syair yang terbaik yang digantung di Ka'bah".

Selama masa itu orang-orang di Arab juga dikelompokkan secara berbeda

dalam masalah agama. Beberapa benar-benar tidak beriman, mereka tidak menerima apa pun selain kehidupan duniawi. Beberapa dari mereka percaya pada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan hari pembalasan, tetapi tidak menerima bahwa manusia bisa menjadi seorang nabi. Beberapa dari mereka percaya pada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tetapi mereka tidak percaya pada akhirat.

Sebagian besar dari mereka percaya pada dewa-dewa dan menyembah berhala. Setiap musyrik memiliki berhala di rumahnya.

Terlepas dari ini semua ada orang yang disebut "Hanif", dalam agama Nabi Ibrahim. Mereka percaya pada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan mereka jauh dari berhala. Ayah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'Abdullah, kakeknyaAbdul Muttalib, ibunya dan yang lainnya berada dalam agama ini. Hanya Hanif, semua kelompok lain berada di jalan yang menyimpang dan dalam kegelapan.

Wilayah Makkah Mukarramah

KELAHIRAN RASULULLAH

Aku adalah habibullah, kekasih-Nya Allah, pemimpinnya para rasul. Saya mengatakan yang sebenarnya, saya tidak membual.
Hadits

Dunia berada dalam kegelapan yang begitu dalam sehingga orang-orang meninggalkan kepercayaan kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan penyembahannya. Karena ketidaktahuannya, mereka menyembah peristiwa alam dan ciptaan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' seperti batu dan kayu yang mereka anggap sebagai dewa.

Semesta alam dan hati sedih gundah gulana dan manusia pun lupa akan tersenyum. Dan umat manusia adalah ciptaan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yangpaling unggul dari makhluk-makhluk lain.Membutuhkan seorang pahlawan yang bisamenyelamatkan mereka dari Neraka. Danbeberapa saat sebelum kemunculannya. Alam semesta sedang bersiap menyambut orang yang memiliki nur (cahaya kenabian) yang mana telah beralih dari dahi suci ke dahi suci berikutnya sejak Nabi Adam hingga hari itu. Manusia istimewa yang akan membawa kebahagiaan tanpa akhir bagi manusia dan jin akan datang, Sumber kasih sayang dan belas kasih, manusia yang ditinggikan derajatnya dengan kasih Rabb-nya akan datang!

Orang mulia dimaksudyang adalah pemilikMaqam al-Mahmud, pemberi syafaat datang!yaitu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', penguasa umat manusia akan datang. Penyelamat hari pada hari pengadilan, sultan para nabi akan datang! Habibullah, kekasih-Nya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang demi kita telah diciptakan, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang dikirim sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta, akan datang!

Ini, yang akan datang, adalah Sultan dari pengetahuan yang diilhami,
Ini, yang akan datang, adalah sumber kepercayaan dan kebijaksanaan.

Langit yang berputar demi orang ini
Kerinduan untuk melihat wajahnya yang diberkati, seperti
halnya para malaikat dan manusia

Tujuh lapisan bumi, tujuh lapisan langitdan seluruh alam semesta sedang menunggu Sayyidu'l Mursalin, Khatamu'l Anbiya, sang kekasihAllah 'Subhana Wa Ta'ala' dalam kehikmatan dan kegembiraan yang luar biasa.

Seluruh alam semesta bersiap menyambutnya dengan mengucapkan "Selamat datang ya Rasulullah!" 53 tahun sebelum Hijriyah, sekitar dua bulan setelah peristiwa pasukan Gajah pada hari Senin malam kedua belas dari bulan Rabi'ul-awwal, menjelang pagi hari di provinsi Hashim di Makkah di sebuah rumah dekat Gunung Safa, nur (cahaya kenabian) Allah 'Subhana Wa Ta'ala', Muhammad Mustafa 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lahir. [17]

Sebagai penghormatan akan kehadirannya alam semesta dihidupkan kembali. Kegelapan diterangi dengan nur ini.

[17] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 100-103; İbni Esir, Üsüd-ül-gâbe, I, 21.

Ini adalah malam ketika itu diberkati,
Mencerahkan dunia.

Malam ini, dia mengubah dunia menjadi Firdaus,
Malam ini, Allah menunjukkan belas kasihan.

Malam ini orang yang baik hati menjadi bahagia,
Malam ini hidup dengan sukacita.

Dia adalah Mustafa, rahmat bagi alam semesta,
Ia adalah perantara bagi orang berdosa.

Saat Nabi Agama Islam itu lahir
Langit dan bumi menjadi tercerahkan.

Semua makhluk gembira
Kesedihan pergi, dunia penuh harapan.

Rumah kelahiran Nabi Muhammad

Rumah kelahiran Nabi Muhammad terletak 300-400 meter di timur laut Ka'bah dan milik kakeknya Hashim bin Abdumanaf. Ketika Rasullah hijrah ke Makkah, beliau kasih rumah ini kepada Aqil bin Abu Talib. Cucu Aqil terjual kepada Muhammad bin Yusuf Saqafi dan ibunya Haruns Rasyid, Hayruzan beli rumah ini dan dia membangun sebagai masjid. Abbasi, Mamluk dan Ottoman Turki melindungi masjid ini dan Ottoman Sultan Kanuni Sulaiman renovasi lagi masjid ini. Pada tahun 1924 kerajaan Suudi menghancurkan masjid ini dan Seikh Abbas Khattan menbangun kembali sebagai masjid tetapi pemerintah Suudi menbangun sebagai perpustakan pada tahun 1959

Pada hari kiamatsaya akan mengatakannya ketika semua orang diam. Ketika tidak ada yang bisa bergerak, saya bersyafaat untuk mereka.

Hadits

Hal ini dinyatakan dalam buku "Madarijus Nubuwwah", Ibu yang paling beruntung yang diberkati yang mendapatkan kehormatan tertinggi untuk mengandung Rasullulah menceritakan tentang kehamilannya."Aku tidak pernah merasakan sakit selama kehamilanku. Aku bahkan tidak merasa seperti hamil. Setelah memasuki bulan keenam kehamilanku, antara sadar dan tertidur seseorang bertanya kepadaku", "Apakah kamu tahu siapa yang akan kamu lahirkan?". Aku menjawab dengan mengatakan, "Aku tidak tahu". Dia berkata, "Kamu berhati-hatilah, yang kamu kandung adalah Nabi terakhir. Dan menjelang waktu kelahiran, orang yang sama kembalidatang dan mengatakan, "Aminah! Ketika bayi itu sudah lahir berilah nama Muhammad". Dalam riwayat lain dikatakan, "Aminah ! Ketika bayi itu lahir, namailah dia Ahmad! "

Aminah menceritakan tentang peristiwa kelahiran di sebagai berikut,

"Ketika tiba mendekati hari kelahiran, aku mendengar suara dahsyad yang luar biasa. Aku merasa sangat ketakutan. Kemudian aku melihat seekor burung putih yang datang dan mengepakku dengan sayapnya. Rasa ketakutan dan gemetarku pun hilang. Dan aku merasa sangat haus dan demam tepat di sebelahku, aku melihat sebuah mangkuk berisi serbat putih seperti susu. Mereka memberiku serbat untuk diminum.

Aku pun meminumnya, terasa dingin dan lebih manis dari madu. Sehingga tidak merasakan haus lagi. Dan kemudian ku lihat cahaya yang menyinari seluruh bagian rumahku sehingga aku tidak melihat apa pun kecuali cahaya itu.

Sementara ituaku melihat banyak wanita yang mengelilingi dan melayaniku. Badan mereka tinggi, wajah mereka bersinar seperti matahari. Mereka seperti gadis-gadis keturunan Abdul Manaf. Aku takjub dengan kedatangan mereka yang secara tiba-tiba. Salah satu dari mereka berkata, "Aku Asiyah, istri Firaun!" Yang lain berkata, "Aku Maryam binti Imran dan mereka adalah gadis-gadis surga."

Pada saat yang sama aku melihat kain putih halus yang menjulang dari langit ke tanah. Mereka berkata "Tutupi dia dari mata orang-orang".Di waktu yang bersamaan sekawanan burung muncul. Paruhnya zamrud dan sayapnya rubi. Aku diliputi dengan penuh ketakutan. Dan tetesan keringatku telah menyebarkan bau kesturi di seluruh ruangan. Saat itu mereka melepas tabir dari mataku. Aku melihat bumi dari timur ke barat. Para malaikat berputar-putar di sekelilingku.

Segera setelah Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lahir, di letakkan kepalanya yang telah diberkati cahaya kenabiandi atas sajadah dan beliau mengangkat jari telunjuknya.

Kemudian seberkas awan putih yang melayang di atasnya turun dari langit. Aku mendengar suara berkata, 'Tunjukkan dia (Muhammad) pada mereka dari barat ke timur. Seluruh alam semesta harusmelihatnya dengan nama (untuk mengenali Muhammad)badan dan sifat-sifatnya. Biarkan mereka tahu namanya adalah Mahi dan bersamanya semua tandaketidaksetiaan yang telah dihapus oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'". Awan pun menghilang dan aku melihat

Muhammad (shallallahu 'alaihi wa sallam) dibalut dengan kain wol putih. Waktu itu tiga orang yang wajahnya bersinar seperti matahari muncul,

Salah satu dari mereka membawa guci yang terbuat dari perak yang lain membawa mangkuk yang terbuat dari zamrud dan yang lainnya membawa sutra. Seolah-olah kesturi itu mengalir turun dari guci. Mereka memasukkan putraku yang diberkati cahaya kenabian ke dalam mangkuk itu. Setelah membasuh kepala dan kakinya, mereka menutupinya dengan sutra. Kemudian mereka memberi wewangian di atas kepalanya yang diberkati, dan memberinya celak di matanya. " [18]

Seperti barisan malaikat-malaikat turun dari langit
Bagaikan rumah Allah Ka'bah mereka mengelilingi.

Dan sekelompok bidadari surga muncul,
Dari cahaya diwajah mereka, telah menyinari seisi rumahku.

Di udara terhampar dipan yang telah disiapkan
Malaikat kudus yang telah mempersiapkan.

Aku benar-benar kagum karenanya
Untuk telah melihat semua ini.

Tiba-tiba tembok terbelah,
Tiga bidadari surga muncul.

Ada yang mengatakan bahwa wajahnya bagaikan bulan rembulan,
Salah satunya adalah Asiyah istri Firaun.

Terlihat jelas salah satunya bunda Maryam,
Yang lainnya adalah seorang gadis dari Eden.

Mereka datang dengan sangat anggun,
Menyambutku pada saat itu juga.

Mereka memberikan kabar baik dari Musthafa,
Sambil duduk mengelilingiku

Mereka berkata tidak ada anak seperti putramu,
Dari awal sejak kedatangannya ke dunia.

Allah tidak memberi berkat kepada siapa pun,
Seperti berkat ke anakmu.

Apa pencapaian besar telah engkau buat sehingga Allah memilihmu
Dengan kemuliaanya engkau. Melahirkan anak yang mulia.

Ketika Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lahir, Shifa yang merupakan ibu dari Abdurrahman bin Auf,Fatimah ibu dari' Utsman bin Abi'ls, Safiyah yang merupakan bibi dari nabi Muhammad bersama dengan Aminah. Mereka melihat cahaya kenabian yang ada pada Muhammaddan menceritakan secara jelas

Shifa meriwayatkanmalam itu aku bersama Aminah yang menemaniku.

[18] Molla Miskin Mü'in, Me'âricü'n-nübüvve (Altıparmak Tercümesi), 218.

Saya dibawa ke bumi ini
dari yang terbaik, yang terpilih
dari orang-orang yang
Hidup di setiap abad.
Hadits

Begitu Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang ke dunia, aku mendengar dia berdoa dan memohon. 'Yarhamuka Rabbuka'. Kemudian cahaya muncul dalam jumlah banyakdari timur ke barat. Sejauh mata memandang,

Shifa yang menyaksikan begitu banyak kejadian menceritakan, "Begitu kenabiannya diberitakan aku adalah salah satu dari orang pertama yang percaya pada Islam."

Shofiyahmenceritakan,

"Ketika Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lahir cahaya kenabian menaungi segala penjuru. Segera mereka bersujud dan memegang kepalanya yang diberkati dengan cahaya kenabian dengan mengucapkan, **"La ilaha illallah, inni rasulullah".**

Ketika aku hendak memandikannyaaku mendengar suara berkata, "Kami telah memandikannya". Dia terlihat sudah disunat dan tali pusatnya sudah terputus. Begitu dia lahir, dia bersujud. Pada saat itu dia mengatakan sesuatu dengan bisikan**'Umati, Umati!'** (Umatku , umatku!)".

Pada saat Nabi Muhammad kita tercinta lahir, Abdul Muthalib berdoa dan memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tepat di sebelah Ka'bah. Mereka memberitahunya tentang kabar baik tentang kelahiran Muhammaddan yang bersamaan Abdul Muthalib melihat banyak hal-hal luar biasa lainnya dan berkata, "Kemuliaan dan kemasyurannya begitu mulia".[19]

Utusan itu menuju Ka'bah
Di arah kiblat terbentang sajada

Di atas sajada, wajahnya bersujud
Memuji kebesaran Allah dan berzikir pada-Nya

Dia berdoa, ya Tuhanku!
Maafkan para pengikutku !

Dia menunggu bantuan dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ,
Sambil mengatakanUmatku ! Umatku !

Untuk merayakan hari istimewa ituAbdul Muthalib mengadakan perjamuan untuk orang-orang Makkahyang berlangsung selama tiga hari. Dia juga berkurban unta di semua wilayah kota.[20] Pada jamuan makan malam ketika orang-orang bertanya, apa nama yang akan dia berikan untuk cucunya, dia berkata bahwa dia telah memberi nama **"MUHAMMAD 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'**. Ketika orang bertanya kepadanya mengapa tidak memberi dengan nama nenek moyang kita, Abdul Muthalib menjawab "Aku ingin dia menjadi orang yang terpuji, bagi Tuhan di langit dan bagi makhluk-Nya di bumi karena aku ingin Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan orang-orang memuji dan memuliakan dia."[21] Dalam riwayat lain dikatakan bahwa orang yang memberi nama **"Muhammad"** adalah Aminah.

[19] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 100-103.
[20] Abu Muaym, Delâil-ün-nübüvve, I, 138.
[21] Beyheki, Delâil-ün-nübüvve, I, 113; Ebu'l-Fidâ, el-Bidâye ven-nihâye, II, 266.

Wahai yang wajahnya seperti bulan purnama,
Wahai tempat berlindung dari semua yang jatuh,
Engkauadalah obat untuk yang patah hati,
Engkau, sultanyang diciptakan.
Engkau yang lebih unggul dari semua nabi.
Engkau yang melihat cahaya utusan.
Engkau nabi yang terakhir,
Engkau adalah tandakenabian terakhir.
Karena cahayamu menerangi seluruh.
Wajahmu bagaikan mawar yang semerbak di taman.
Cahaya kegelapan telah dimusnahkan
Ladang pengetahuan telah matang.
Wahai kekasih Allah, tolong kami dan,
Bahagiakan kamisampai akhir hidup kami.

Apa yang Terlihat Pada Malam Hari Ketika Beliau Lahir

Banyak tanda-tandaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'terlihat sebelum dan selama kelahirannya. Orang-orang terkemuka pada masa itu telah melihat beberapa mimpi sebelum Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang ke dunia. Ketika mereka meminta pentakwilan dari mimpi mereka oleh para peramal dan cendekiawan terkenal pada masa itu, mereka mengatakan mimpi-mimpi itu menunjukkan bahwa Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' akan datang. Kakek Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta,Abdul Muthalib berkata,

"Suatu hari ketika aku sedang tidur akuterbangun dengan sangat ketakutan. Aku segera pergi menemui peramal untuk mentakwilkanmimpinya. Ketika aku tiba di tempatnya, dia berkata dengan menatap wajahku, "Wahai pemimpin Quraisy! Apa yang telah terjadi padamu? Kejadian luar biasa terlihat di wajah Anda. Adakah peristiwa penting terjadi? "Setelah mengatakan," Ya, aku telah melihat mimpi mengerikan yang belum aku ceritakan kepada siapa pun", aku duduk di dekatnya dan mulai menceritakan tentang mimpi itu.

"Dalam mimpiku malam ini, ada sebuah pohon besar. Ia telah mencapai langit, ranting-rantingnya menyebar ke timur dan barat. Sebuah cahaya dipancarkan oleh pohon itu sedemikian rupa sehingga matahari tampak gelap jika akumembandingkannya. Terkadang pohon itu terlihat dan kadang tidak. Orang-orang melihatnya. Setiap saat, cahayanya naik.

Beberapa orang dari suku Quraisy memegang ranting-rantingnya, beberapa orang mencoba menebang pohon itu. Seorang pria muda menghentikan mereka yang ingin memotongnya. Dia memiliki wajah yang sangat indah yang belum pernah aku lihat sebelumnya. Selain itu, aroma harum keluar dari tubuhnya. Aku merentangkan tanganku untuk memegang salah satu cabang pohon itu, tetapi aku tidak dapat mencapainya. Ketika aku menyelesaikan kata-kataku, wajah peramal itu berubah. Lalu dia berkata, "Kamu tidak memiliki bagian di dalamnya".Aku bertanya siapa yang mendapat bagian. Dia mengatakan mereka yang memegang cabang-cabang pohon dan melanjutkan, "Dari keturunanmu seorang nabi akan

datang, dia akan dikenal di mana-mana, orang-orang akan mengikuti agamanya". Kemudian dia berbalik ke Abu Thalib yang tak lain adalah anakku, dan berkata, "Dia pasti paman dari pihak ayah". Abu Thalib telah menceritakan peristiwa ini kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', ketika kenabiannya diumumkan, dan berkata, "Pohon itu adalah Abu'l Qasim, Al Amin Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'."

Tidak boleh beribadah sambil main alat musik dan menari..
Hadits

Pada malam lahirnyaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dunia menghormatinya dengan munculnya bintang baru di langit dan bersinar. Para penuntut ilmu dari Yahudi yang melihat ini memahami bahwa Muhammaddilahirkan. Hassan ibn Thabit, seorang sahabat memberi tahu:

"Aku berumur delapan tahun ketika itu. Di pagi hari seorang pria Yahudi berlari dengan berteriak, "Wahai paraYahudi!" kemudian ,orang-orang Yahudi berkumpul mengelilinginyamenanyakan alasan dia berteriak. Dia menjawab, "Ketahuilah bahwa bintang Ahmad bersinar malam ini! Ahmad datang ke dunia malam ini".

Malam ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lahir, semua berhala di Ka'bah jatuh ke tanah. Urwah bin Az Zubair menceritakan, "Sekelompok orang Quraisyyang memiliki berhala dalamsetahun sekali mereka akan melakukan tawaf (mengelilingi) Ka'bah, mereka akan mengorbankan unta untuk itu dan minum anggur. Suatu hari ketika mereka pergi ke tempat berhala mereka menemukan berhala-hala berjatuhan di tanah. Mereka mencoba mengangkatnyanamunjatuh kembalihingga terulang sampai tiga kali. Ketika mereka bersama-sama mengangkat, terdengar suara, "Satu orang dilahirkan seluruh bumi telah bergetar. Semua berhala jatuh hati para raja bergetar ketakutan!". Peristiwa ini terjadi pada malam Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lahir.

Empat belas menara istana penguasa Persia di kota Madyanruntuh. Penguasa dan orang-orang yang terbangun dengan ketakutan, mereka menyadari dari mimpi-mimpi yang mereka tafsirkan bahwa ini adalah pertandaperistiwa besar. Sekali lagi malam itu muncul tandayang luar biasa yaitu api yang disembah yang tidak pernah padamselama seribu tahun tiba-tiba padam. Mereka mencatat tanggal di mana api padam itu adalah malam yang sama ketika menara-menara istana penguasa runtuh.

Air Danau Sawa yang dianggap suci oleh orang-orang Persia, tiba-tiba surut dan danau mengering malam itu.

Dekat Damaskus, lembah sungai Sawa yang telah mengering dan tidak memiliki air selama seribu tahun, dipenuhi dengan air dan mulai mengalir kembali.

Sejak malam Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lahir, setan dan jin tidak bisa memberikan informasi tentang peristiwa kepada peramal Quraisy, sehingga kegiatan peramalan berakhir.

Banyak peristiwa lain terjadi malam itu dan setelah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lahir. Semua ini adalah tanda-tandakelahiran nabi terakhir Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. [22]

[22] İbni Kesir, Bidâye, III, 211-212.

Makkah Mukarramah Sekitarnya

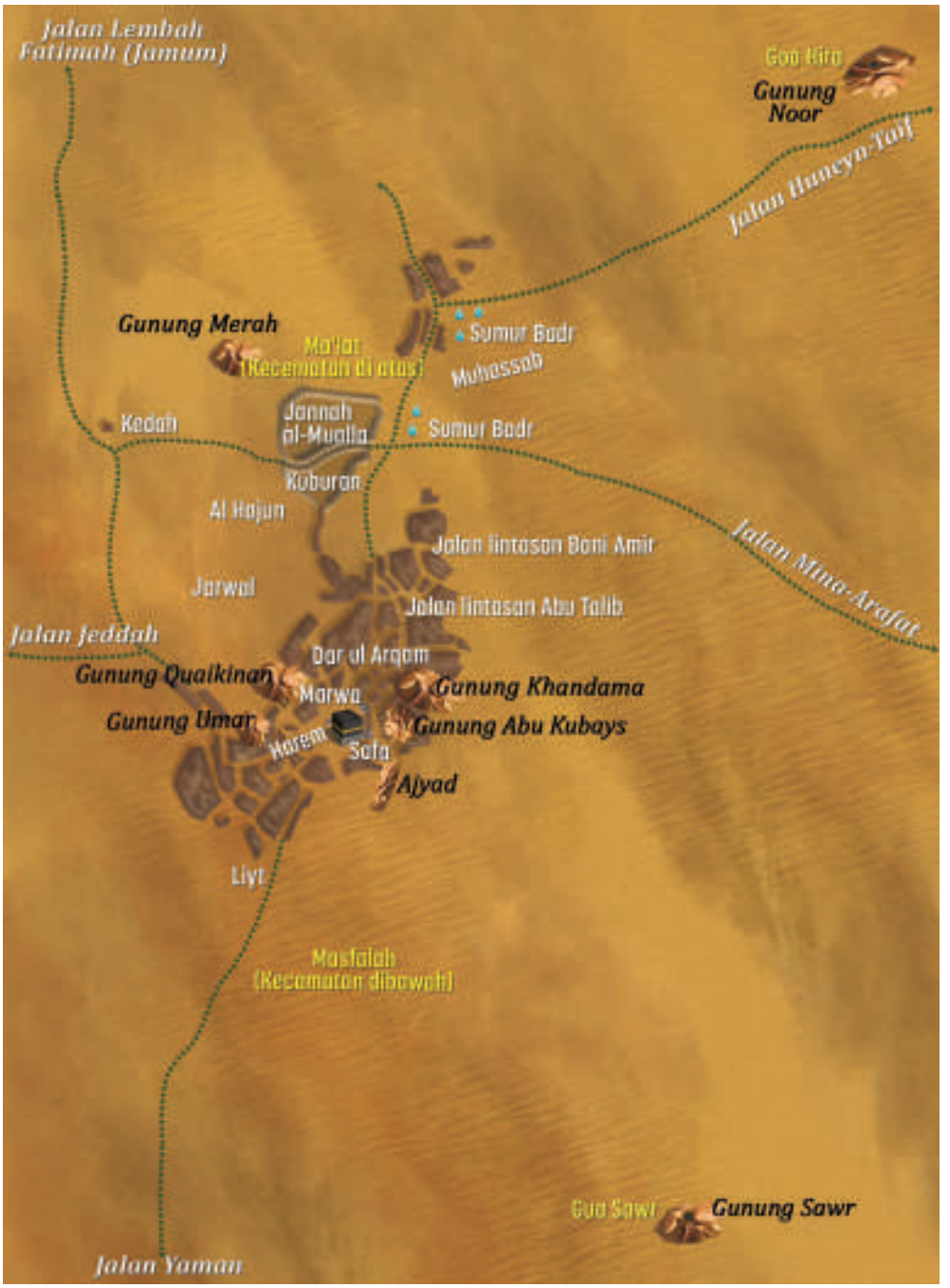

Malam Maulid

Tidak boleh beribadah sambil main alat musik dan menari..
Hadits

Malam di mana Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mendatangi dunia disebut **"Malam Maulid".** Maulid berarti waktu kelahiran. Malam Lailatul Qodar adalah malam yang paling mulia. Malam itu mereka menjadi bahagia karena dia dilahirkan dan dimaafkan. Malam itu membawa banyak thawab (hadiah) dengan membaca, mendengarkan dan belajar tentang keajaiban dan mukjizat yang terlihat ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lahir. Malam itusahabat akan bertemu bersama di suatu tempat dan bercakap-cakap satu sama lain dan memperingati hari ini. Setiap tahun umat Islam di seluruh dunia merayakan malam ini sebagai Malam Maulid. Di mana-manaRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dikenang dengan melantunkan pujian Maulid.

Kelompok masing-masing nabi menjadikan tanggal lahir nabi mereka sebagai peringatan. Hari ini adalah festival umat Islam dan hari sukacita dan kebahagiaan.

Aminah adalah ibunya,
Ia lahir dari ibunya.

Pada bulan Rabiul Awal,
Senin malam kedua belas.

Dia lahir malam itu, Dia adalah pria yang baik,
Apa yang dilihat ibunya dalam dirinya?

Aku melihat bahwa dia adalah ibu dari Habib,
Ini adalah akseptor baling-baling matahari.

Tiba-tiba melompat keluar dari rumah saya,
Dunia dipenuhi dengan cahaya sampai ke langit.

Langit terbuka, kegelapan hilang,
Aku melihat tiga malaikat, tiga lampu di tangannya.

Satu di timur dan satu di barat
Seseorang berdiri di atap Ka'bah.

Malaikat turun dari langit murni murni,
Berkeliling rumah aku seperti Ka'bah.

Ya Tuhan ampinlah kami demi Muhammad.
Syafaat demi Ahmad .

Memberkati ummatmu hai Nabi,
Rahmatullahu alaihim ajmain!

Assalatu wassalatu alaika ya Rasulallah!
Assalatu wassalatu alaika ya Habibullah!
Assalatu wassalatu alaika ya Arsyi Nur

BeliauDiasuh Ibu Susuannya

Ketika Aminah menggendong putranya yang diberkatidia merasa sedih karena kehilangan suaminya, Abdullah. Setelah merawatnya selama sembilan hari,Tsuwaibayang merupakan budak perempuan Abu Lahab juga ikut merawat selama beberapa hari. SebelumnyaTsuwaiba merawat Hamzah dan Abu Salamah. Hafiz ibni Jazri meriwayatkan, "Ketika Abu Lahab terlihat dalam mimpi, ditanyakan tentang bagaimana keadaannya. Dia berkata, aku menderita siksaan di kuburan tetapi setiap tahun pada malam ke-12 Rabi'ul-awwal penyiksaan berkurang. Aku merasa lega dengan mengisap air dingin yang keluar di antara dua jariku. Ketika Tsuwaiba memberi tahu aku tentang berita kelahiran Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', aku sangat bahagia dan aku memerdekakannya dari perbudakan dan aku telah memerintahkannya untuk menjadiibu susuannya. Karena itu rasa sakitkumenjadi ringan malam ini".

Pada masa-masa ituorang Makkah memiliki tradisi mencari wanita-wanita desa yang bisa menyusui anaknya. Anak-anak disusukan di pedalaman agar terhindar dari penyakit karena mereka tinggal di tempat yang udara dan cuaca bagus sedangkan di Makkah cuacanya sangat panas sekali. Sehingga dengan hal ini banyak wanita mengunjungi Makkah dengan tujuan mengambil ibu susuan. Mereka wanita susuan akan menerima banyak hadiah dan setelah mereka membesarkan anak-anak susuannyamerekamengembalikankembali kepada orang tua mereka.

Seperti tahun-tahun sebelumnya tahun kelahiran Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'banyak wanita dari suku Bani Saad datang ke Makkah untuk menjadi perawat inang. Setiap dari mereka menemukan seorang anak menjadi anak susuan. Suku Bani Saad terkenal dengan kehormatan, kemurahan hati, keberanian, kerendahan hati dan kelancaran berbahasa Arab di antara suku-suku di sekitar Makkah.Para tokoh Quraisy biasanya lebih suka memberikan anak-anak mereka kepada suku Bani Saad. Tahun itu ada kekeringan dan kelangkaan yang parah di tanah suku Bani Saad. Halimah menceritakan sebagai berikut,

"Ketika aku sedang berjalan di padang rumput untuk mengumpulkan rumput dan aku mengucapkan terima kasih kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk itu. Karena tidak bisa makan apapun selama tiga hari.

Selama tiga hari menjelang proses kelahiran ini. Aku merasakan kelaparan dan kesulitan. Ada saat-saat aku bahkan tidak bisa menceritakan hari-harisulit itu. Suatu malam aku tertidur di padang terbuka. Dalam mimpikuseseorang memasukkan aku ke dalam air yang berwarna putih seperti susu dan orang yang sama menyuruhku untuk meminumnya kembali. Aku meminumnya sampai puas. Orang itu memaksaku untuk meminumnya lagi. Itu lebih manis daripada madu dan aku banyak meminumnya. "Minumlah yang banyak Halimah! Apakah engkau mengenaliku?". Ketika aku menjawabaku bahwa aku tidak tahu, dia berkata, "Aku hamd (pujian) dan shukr (syukur) yang engkau lakukan ketika engkau dalam kesulitan.

Wahai Halimah! Pergilah ke Makkah. Akan ada cahaya yang akan menemanimu dan engkau akan menemui banyak keberkahan. Jangan ceritakan

tentang mimpi ini kepada siapa pun!". Ketika aku bangunaku menyadari bahwa semua rasa lapar dan masalah yang aku alami telah hilang dan aku memiliki banyak susu".

Kami tidak diciptakan untuk bermain-main.
Hadits

Karena musim kemarau dan kekeringan maka lebih banyak dari biasanya wanita-wanita yang datang ke Makkah untuk menjadi ibu susuan agar dapat membantu menangani masa-masa sulit keluarga mereka. Mereka semua bergegas untuk mendapatkan anak-anak susuan dari bangsawan kaya. Masing-masing wanita itu mendapatkan bayi susuan dari bangsawan kaya. Mereka menolak untuk menjadi ibu susuan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'karena dia adalah seorang yatim. Mereka pikir mereka tidak akan mampu membayar banyak. Di antara para wanita ada Halimah yang telah dikenal karena kesucian, kebersihan, kelemahlembutan, kesederhanaan dan nilai-nilai moralnya. Berdua dengan suaminya menunggang kuda.Kuda yang mereka tunggangi lemah hingga mereka tiba terlambat tibaMakkah. Tetapi keterlambatan ini ternyatamemberi mereka keberkahan. Ketika mereka sedang mencari bayi untuk susuan, mereka mendapati bahwa anak-anak dari para bangsawan kaya telah diambil. Namun mereka tidak mau kembali dengan tangan kosong. Satu-satunya harapan mereka adalah pulang dengan bayi susuan.

Akhirnya mereka bertemu dengan orang yang tampan dan wibawa. Dia adalah Abdul Muthalib, pemimpin Makkah. Setelah mendengar tentang keadaan mereka, Abdul Muthalib memberi tahu mereka jikamereka mengambil cucunya sebagai susuan maka mereka akan mendapatkan berkah dan kebahagiaan yang luar biasa. Kelembutan dan kesopananAbdul Muthalibtelah menarik perhatian mereka sehingga mereka menerima tawaran itu.Kemudian kakek tua itu membawa Halimahke rumah Aminah.Halimah mengisahkan,"Ketika aku mendekati bayi itu dia dibedong dan tidur di atas selimut sutra hijau dan menyebarkan bau kesturi di seluruh ruangan. Dan aku sangat mengaguminya sehingga aku tidak mampu untuk membangunkannya. Ketika aku meletakkan tanganku di dadanya, dia terbangun dan menatapku tersenyum. Dengan senyumannyaaku merasakan kasih sayangku padanya.Aku menutupi wajahnya yang begitu rupawannya yang diberikan padaku untuk kususui. Abdul Muthalib menoleh ke arahku dan berkata, "Senang memberitahumu. Tidak ada wanita lain yang pernah memiliki berkah seperti ini!".[23]

Setelah menyerahkan bayi itu,Aminah berkata, "Wahai Halimah, tiga hari yang lalu aku mendengar suara berkata, wanita yang akan menyusui putrakuadalah salah satu keturunan Abu Zuaib dari suku Bani Saad". Setelah itu aku berkata, "Aku berasal dari suku Bani Saad dan nama panggilan ayahku adalah Abu Zuaib".

Halimah kembali menceritakan, "Aminah telah memberi tahuku begitu banyak peristiwa dan memberiku nasehat dan akupunmenceritakan tentang mimpi dan suara-suara yang aku dengar sebelum aku tiba di Makkah. Aku mendengar suara di sekitarku, mengatakan, "Kabar gembira tentang engkau Halimah!".

[23] Süheyli, Ravd-ül-ünf, II, 144-145; Kastalâni, Mevâhib-i ledüniyye, 37.

Daerah Bani Sa'd

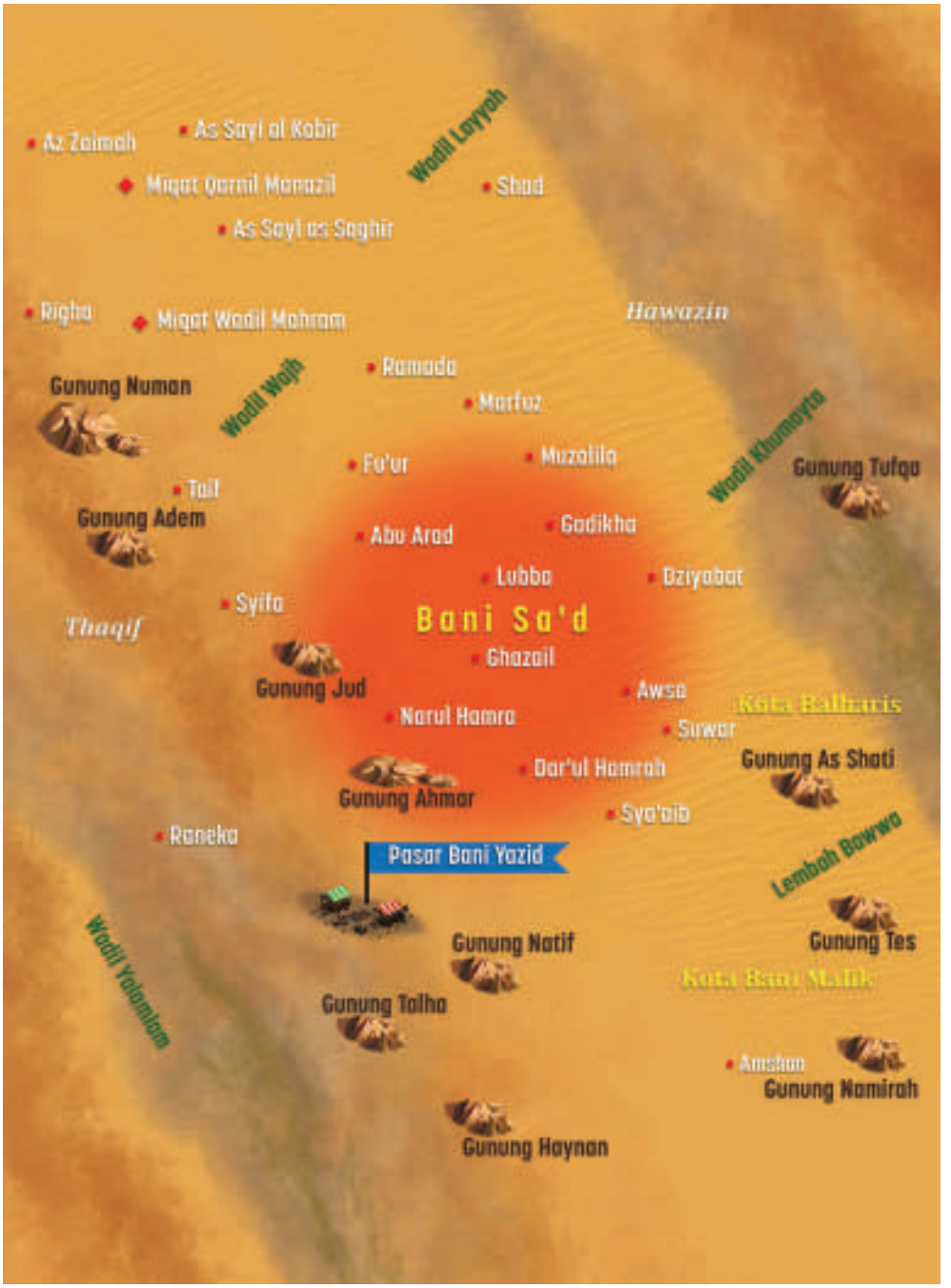

Merupakan suatu keistimewaan dan karunia untuk menyusui bayi yang akan menerangi dunia dan cahaya bagi umat manusia. "

Halimah menceritakan, "Membawa Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersama suamiku meninggalkan rumah Aminah . Ketika suamiku melihat bayi itu, dia sangat kagum dan mengatakan, "WahaiHalimah! Aku belum pernah melihat wajah yang begitu indah selama ini!". Dan dia memperhatikan segala berkah yang kami dapatkan begitu kami menerima Muhammad, dia berkata,' WahaiHalimah! Ketahuilah, kamu memiliki bayi yang sangat diberkati dan sangat mulia". Aku menjawab dengan mengatakan, "Aku telah bersumpah untuk Allah dan aku mendapatkannya."

Aku dilahirkan oleh orang yang berkati, bajikan dan saleh.
Hadits

Setelah membawa Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersama mereka, Halimah dan suaminya mulai mendapatkan berkah karenanya. Keledai lemah dan lambat yang mereka tunggangi dapat berjalan cepat seperti kuda Arab. Keledai itu dapat berjalan sangat cepat sehingga bisa menyusul dan melewati rombongan yang akan ke Makkah. Setelah mereka tiba di tanah Bani Saad mereka memiliki kelimpahan dan berkat yang luar biasa. Sebelumnya hewan mereka tidak menghasilkan susu tetapi kini mereka menghasilkan banyak susu. Tetangga mereka pun kagum dan menyadari bahwa semua ini terjadi karena berkah anak yang mereka miliki untuk disusui.

Karena kekeringan yang melanda mereka mengalami kesulitan dan mereka pergi berdoa kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk meminta hujan. Mereka pergi untuk berdoa bersama membawaMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dan setelah itu turun hujan dan berkah.

"Selama aku merawat Muhammad "sallahu alaihi wassalam", aku sangat bahagia dengannya. Dia tidak pernah mencemari apapun. Dia pergi ke kamar mandi sekali sehari dan malam.
Halima Hatun

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'disusuidari sisi kananHalimah.Dan sisi kiri untuk saudara angkatnya. Muhammad merangkak ketika dia berumur dua bulan. Ketika dia berusia tiga bulan dia berdiri dan pada bulan keempat dia berjalan dengan bersandar di dinding. Dan berjalan ketika dia berusia lima bulan dan pada bulan keenam dia berjalan dengan cepat. Dia pergi ke mana-mana ketika dia berusia tujuh bulan.

Pada delapan bulan dia berbicara dengan mudah dan ketika dia berusia sembilan bulan dia berbicara dengan sangat jelas. Dia menembakkan panah pada bulan kesepuluh. Halimah menceritakan, "Ketika dia pertama kali mulai berbicara, dia berkata**," La ilaha illallahu wallahu akbar. Walhamdu-lillahi Rabbil 'alamin.'** Sejak hari itu dia tidak melakukan apa-apa tanpa menyebut nama Allah. Dia tidak mau makan apapun dengan tangan kirinya. Ketika dia mulai berjalan dia menjauh dari taman bermain tempat anak-anak bermain dan dia berkata kepada mereka, **"Kami dilahirkanbukan untuk ini**". Setiap hari cahaya seperti sinar matahari akan menyelimutinya dan menjauh. Dia berbicara dengan bulan dan ketika dia menunjukkan, bulan bergerak.

Halimah menceritakan, "Ketika Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berusia dua tahunaku menyapihnya. Kemudian aku pergi ke Makkah bersama suamikuuntuk

menyerahkannya kepada keluarganya. Sebenarnya mereka merasa berat untuk berpisah dengan Muhammad karena semenjak Muhammad datang kehidupan mereka dipenuhi dengan keberkahan.Aku menjelaskan keadaannya kepada ibunya.Aminah berkata, "Putraku memiliki kemuliaan yang luar biasa".Aku berkata, "Aku bersumpah demi Allah, aku tidak melihat siapa pun yang lebih diberkati daripada dia".

Kemudian aku katakan agar mengijinkan Muhammad untuk kuasuh kembali karena khawatir dengan penyakit menular yang sedang mewabah di Makkah. Dan dia mengizinkan kami untuk menjaganya dan membiarkannya tinggal bersama kami. Kemudian kami kembali ke rumah kami. Rumah tangga kami dipenuhi dengan banyak berkah".[24]

Pembelahan Dada

Halimah menceritakan, "Suatu hari Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam 'bertanya kepadaku, '**Aku tidak melihat saudaraku di siang hari ini. Ada apa dengannya?",.**Aku berkata, "Mereka pergi untuk menggembalakan domba. Mereka pulang sekitar malam hari nanti", Dia berkata, "Kirim akubersama mereka. Biarkan aku menggembalakan kawanan itu.Keesokan harinya aku menyisir rambutnya, menyuruhnya berpakaian dan mengirimnya bersama saudara kandungnya. Dia menemani mereka selama beberapa hari. Suatu hari ketika saudara angkatnya, Shaima, kembali dari padang rumput dan aku bertanya padanya, 'Di mana Muhammad, putraku, cahaya mataku? "Dia bilang dia di padang pasir. Ketika aku bertanya bagaimana dia berdiri di bawah panasnya gurun, dia menjawab, 'Wahai, ibuku! Tidak ada yang membahayakannya.

Ada awan yang bergerak bersamanya setiap kali dia bergerak dan melindunginya dari panas. "Ketika aku berkata," Apa yang kamu bicarakan? Apakah semua hal yang kamu sebutkan ini benar? "Dia bersumpah itu benar. Kemudian aku merasa lega.

Suatu hari di siang hari Muhammad kecil ikut menggembalakan kambing bersama saudara-saudaranya.Salah satu saudara angkatnya Abdullah mendatangiku dan berkata, "Ibu! Ketika kami sedang menggembalakan dengan saudara angkatku. Tiba–tiba dua orang laki –laki datang mengambil saudara angkatku menuju ke gunung. Mereka membaringkannya dan membelah perutnya.Dan mereka masih disana, aku tidak tahu apakah saudara ngakatku masih hidup atau tidak. Dan aku mulai panik.

Dengan cepat Halimah dan suami segera berlari mencari Muhammad. Mereka menemukan anak itu sedang sendiri dan mukanya terlihat pucat.Aku mencium kepalanya dan berkata, "Wahai, cahaya mataku ! Wahai rahmat dan rahmat alam semesta! Apa yang terjadi denganmu? Dia menjawab, 'Setelah aku meninggalkan rumah, aku melihat orang yang berpakaian hijau. Salah satu dari mereka memegang guci perak dan yang lainnya memegang bejanazamrud. Bejana itu penuh dengan sesuatu yang berwarna putih. Mereka membawa aku ke gunung. Salah satu dari mereka membaringkan aku . Sementara aku menyaksikan mereka membelah dadaku sampai ke perut. Mereka mencari sesuatu. Aku tidak merasakan sakit.

[24] İbni İshâk, Siret-i Resul, 25-28; İbni Hişâm, Siret, I, 158-167; İbni Sa'd, Tabakât, I, 108-115.

Allah akan melindungimu dari tradisi berhala dan penyembahan berhala yang telah berusia berabad-abad.

Amina Hatun

Imam Muslim meriwayatkan dalam kitab shohihnya, bahwa Rasulullah didatangi oleh Malaikat Jibril ketika sedang bermain bersama anak-anak sebayanya, kemudian (Jibril) mengambilnya dan menelentangkannya, lalu membelah dadanya lalu mengeluarkan hatinya dan mengeluarkan satu gumpalan darinya, lantas berkata: "Ini adalah bagian Syaitan yang ada padamu", kemudian mencucinya dalam bejana emas denganair zam-zam lalu menata dan mengembalikannya ke tempat semula.

Wahai, kekasihAllah 'Subhana Wa Ta'ala' ! Kami telah memastikan bahwa kamu dijauhkan dari keraguan dan tipu daya Iblis.'Kemudian mereka memenuhi hatiku dengan kelembutan. Mereka menandai dengan cahaya. Seluruh tubuhku masih merasakan dinginnya tandaitu. Ketika salah satu dari mereka meletakkan tangannya di dadaku segera sembuh luka itu.

Dan mereka menimbangku terhadap sepuluh orang dari umat aku, aku lebih berat. Mereka menimbangku dengan seribu orang. Aku masih lebih berat. Kemudian salah satu dari mereka memberi tahu yang lain, 'Berhentilah menimbangnya. Bahkan jika kamu menimbangnya dengan seluruh umat, dia akan tetap lebih berat. 'Masing-masing dari mereka mencium tanganku dan meninggalkanku di sini.' Tandaitu bisa dilihat di dadanya yang tercinta. [25]

Peristiwa yang dialami oleh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta, yang disebutkan dalam ayat pertama Surat Insyirah, disebut sebagai "Shaqq-i Sadr" yang pembelahan dada.Setelah kenabiannya diakui, beberapa temannya memintanya untuk mengungkapkan lebih banyak tentang dirinya sendiri. Dia menjawab, "Aku adalah doa dari kakek moyangku Ibrahim. Aku adalah kabar gembira saudaraku Isa !

Aku adalah impian ibuku. Ketika dia hamil melihat nur (sinar kenabian) yang menerangi Istana Damaskus, yang berasal darinya. Aku dirawat dan dibesarkan di antara putra-putra Bani Sa'd bin Baqr. "

Setelah ia berusia empat tahunHalimah membawanya ke Makkah dan menyerahkannya kepada ibunya. Kakeknya, Abdul Muttalib, dengan murah hati memberinya banyak hadiah. Setelah meninggalkannya di Mekkah,Halimah mengungkapkan perasaannya dengan mengatakan, "Seolah-olah jiwa dan hatiku tetap bersamanya di Makkah ."

WafatnyaIbunda, Aminah

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah dibesarkan di Makkah oleh ibunya sampai dia berusia 6 tahun. Bersama Ummu Ayman yang merupakan budak ia dan ibunya pergi ke Madina untuk mengunjungi kerabat ibunya dan tempatayahnya, Abdullah dikuburkan Mereka tinggal di sana sekitar sebulan. Nabi belajar berenang bersama anak-anak Najjar. Sementara itu, seorang sarjana Yahudi melihat tanda-tandakenabian padanya. Dia mendekati dan menanyakan namanya. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berkata "Ahmad," dia berteriak,

[25] Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 121; İbni Hişâm, Siret, I, 164-165; Süheyli, Ravd-ül-ünf, II, 167.

"Dia akan menjadi Nabi terakhir!" Juga beberapa sarjana Yahudi lain yang melihatnya, mengamati tanda-tandakenabian juga. Setelah perundingan panjang mereka sepakat tentang kenabiannya. Ummu Ayman mendengar pembicaraan ini dan memberi tahu Aminah . Untuk menghindari bahaya dari orang-orang ini, Aminah , membawa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersamanya, menuju Mekkah. Ketika mereka tiba di tempat yang disebut Abwâ, Aminah jatuh sakit. Kesehatannya memburuk. Ketika dia melihat putranya yang berdiri tepat di sebelahnya, dia berkata, **"Wahai putra terkasih yang telah luput dari panah kematian dengan memberikan seratus unta dengan bantuan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' !Semoga Allah memberkatimu. Jika mimpi yang aku lihat menjadi kenyataan, kamu akan diutus oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' , kepada semua umat manusia untuk memberitakan mereka tentang halal (diizinkan) dan harâm (dilarang). Allah akan melindungimu dari tradisi berhala dan penyembahan berhala yang telah berusia berabad-abad. "** Dan membacakan kepadanya bait ini,

Yang muda menjadi tua, yang mati hidup, aku telah meninggalkan anak yang baik,

Banyak yang kehabisan, adakah yang tetap awet muda?
Aku menutup mataku, istirahat adalah hatiku.

Aku akan mati juga, perbedaan aku adalah: Namaku akan selalu diingat,

Aku telah melahirkanmu adalah sebuah kehormatan bagiku.

Dalam jiwa, cintamu akan tetap hidup.

Kemudian Aminah meninggal beliau dimakamkan di sana. Aminah meninggal ketika beliau berusia dua puluh tahun.

Ummu Ayman membawa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan setelah beberapa hari perjalanan, mereka tiba di Makkah di mana dia mengantarkan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ke kakeknya Abdul Muttalib. [26]

Ayah dan ibu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berada dalam agama Nabi Ibrahim. Mereka adalah orang-orang percaya. Para ulama Islam berkomunikasi bahwa mereka berada dalam agama Nabi Ibrahim dan setelah kematian mereka, mereka dihidupkan kembali sehingga mereka bisa berada di antara umatnya, mereka mendengar Kalimat Syahadat **("Aku percaya dan bersaksi bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ada dan Dia adalah Satu. Dan lagi, aku percaya dan bersaksi bahwa Muhammad 'alaihissalâm' adalah hamba yang dilahirkan dan utusan-Nya.")** Membacanya dan dengan demikian mereka menjadi satu umat ini. [27]

Beliau Bersama Kakeknya

Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', sampai ia berusia delapan tahun, tumbuh bersama dengan kakeknya Abdul Muttalib. Abdul Muttalib adalah orang terhormat yang mengatur berbagai fungsi di Makkah . Dia agung, sabar,

[26] İbni Hişâm, Siret, I, 168; İbni Sa'd, Tabakât, I, 116.
[27] Kastalâni, Mevâhib-i ledüniyye, I, 652.

bermoral, jujur, berani, dan murah hati. Dia akan memberi makanan kepada orang miskin, bahkan untuk hewan yang lapar dan haus. Dia percaya pada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan akhirat. Dia jauh dari perbuatan jahat, dijauhkan dari semua kebiasaan buruk dari jamanjahiliyah itu. Dia akan mencegah penindasan dan ketidakadilan di Makkah dan menjamu para pengunjung. Adalah kebiasaannya untuk mengasingkan diri di Gunung Hira selama bulan Ramadhan. Abdul Muttalib mencintai anak-anak dan dia memiliki belas kasihan terhadap mereka. Dia tidak berpisah dengan cucu kesayangannya. Dia memiliki cinta dan kasih aku yang besar untuknya.

Sekarang, saatnya bagi aku untuk meninggalkan dunia ini. Satusatunya kekhawatiran aku adalah anak yatim ini. Aku berharap aku memiliki umur yang panjang sehingga aku bisa mengasuhnya Namun, apa yang bisa aku lakukan? Masa hidupku tidak lama lagi. Sekarang, hati dan lidah aku terbakar dengan api kerinduan ini

Abdulmuttallip

Dalam bayang-bayang Ka'abah, dia akan duduk di tempat yang khusus baginya dengan cucunya dan berkata kepada mereka yang ingin mencegah, "Tinggalkan cucuku, dia hebat."[28] Dia terus-menerus memperingatkan pengasuh nabi yaitu Ummu Ayman untuk merawatnya dengan baik. Diamengatakan padanya, "Jagalah cucuku dengan baik. Orang-orang di buku mengatakan kepadanya bahwa ia akan menjadi nabi bagi umat ini di masa depan. "Ummu Ayman berkata," Aku tidak melihat dia kelaparan atau kehausan. Di pagi hari, dia akan minum setetes air zamzam. Ketika aku ingin memberikan makanan kepadanya, dia akan berkata, "Aku tidak mau, aku sudah kenyang."

Abdul Muttalib tidak akan membiarkan siapa pun kecuali dia memasuki kamarnya ketika dia tidur atau sendirian di kamarnya. Dia memiliki belas kasih yang besar untuknya. Dia sangat menyukai kata-kata dan perlakuannya. Saat makandia akan duduk bersamanya dia akan memberikan yang terbaik dan bagian paling lezat dari makanan cucunya. Dia tidak akan mulai makan sebelum cucunya datang. Dia melihat banyak mimpi dan banyak kejadian tentang dia.

Ketika kelaparan dan kekeringan melandaMakkah . Setelah melihat mimpinya, Abdul Muttalib memegang tangan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan membawanya naik ke gunung Abu Kubais.

Dia berdoa, "Ya Allahku! Demi anak ini, beri kami kebahagiaan dengan hujan yang berkah. "Doanya diterima dan hujan turun lebat. Para penyair pada waktu itu menyebutkan kejadian ini dengan menulis puisi.

Pendeta dari Najran

Suatu hariAbdul Muttalib sedang duduk di dekat Ka'abah. Seorang pendeta Najran datang dan mulai berbicara dengannya. Selama ceramah, dia berkata: "Kami telah membaca tandanabi terakhir dari putra Ismail dalam buku-buku. Di sini, itulah Makkah , adalah tempat kelahirannya. tandanya begitu dan begitu! "Sementara itu ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang. Pendeta Najran mulai memeriksanya, dia mendekati menatap matanya, punggungnya, kakinya dan berkata dengan heran, "Ini dia. Apakah anak ini

[28] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 70-74.

salah satu dari keturunanmu? "Ketika Abdul Muttalib berkata," Dia adalah putraku! ", Pendeta Najran berkata," Menurut pengetahuan kami dari buku-buku itu, ayahnya tidak boleh hidup! "Ketika Abdul Muttalib berkata," Dia adalah putra dari putra aku . Ayahnya telah meninggal sebelum kelahirannya, ketika ibunya hamil. "Kemudian imam itu berkata," Sekarang, kamu mengatakan yang sebenarnya. "Setelah itu, Abdul Muttalib mengatakan kepada putranya," Dengar apa yang dikatakannya tentang putra saudaramu dan lindungi dia baik-baik. "

Kematian KakekBeliau, Abdul Muthalib

Ketika kematian Abdul Muttalib mendekat, dia mengumpulkan putra-putranya dan berkata, "Sekarang, saatnya bagi aku untuk meninggalkan dunia ini. Satu-satunya kekhawatiran aku adalah anak yatim ini. Aku berharap aku memiliki umur yang panjang sehingga aku bisa mengasuhnya. Namun, apa yang bisa aku lakukan? Masa hidupku tidak lama lagi. Sekarang, hati dan lidah aku terbakar dengan api kerinduan ini. Aku ingin mempercayakan mutiara ku ini kepada salah satu diantara kalian. Siapa yang akan melindungi hak-haknya dan tidak gagal dalam melayaninya? "Abu Lahab, duduk berlutut, berkata," Wahai penguasa Arab! Jika Andamemiliki pendapat seseorang yang pantas untuk melayaninya itu bagus tetapi tidak adaaku bersedia melakukan layanan ini.

"Abdul Muttalib mengatakan padanya," kamu kaya memiliki banyak harta. Tetapi kamu adalah orang yang keras hati dan tidak memiliki sedikit belas kasihan. Hati anak yatim yang sedang terluka dan rapuhitu mudah patah. "Putra-putranya yang lain mengatakan keinginan yang sama. Abdul Muttalib tidak menerima satupun dari mereka dengan menyebutkan watak mereka masing-masing. Ketika Abu Talib datang, dia berkata, "Aku lebih menginginkan daripada mereka semua, tetapi aku tidak mau mendahului kepada yang lebih tua. Hartaku tidak banyak namun kesetiaanku lebih dari saudara-saudaraku. "Abdul Muttalib berkata," Kamu telah mengatakan yang sebenarnya. Kamulah yang layak mendapatkan untuk mengasuhnya. Tetapi, dalam setiap hal kamu harusberunding dengannya dan bertindak sesuai dengan keinginannya. Dengan melakukan itu, aku selalu mencapai hasil yang benar. Aku akan berundingdengannya. Siapa pun yang dia sukai darimu dia juga menerima aku . "Kemudian dia menoleh ke arah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan bertanya, "Wahai, cahaya mataku! Aku akan pergi meninggalkan dunia ini dengan kerinduanmu. Siapa yang kamu sukai dari paman ayahmu? "Nabi berdiri, memeluk Abu Talibdan duduk di pangkuannya. Abdul Muttalib merasa lega.

Dia berkata, "Segala puji bagi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Inilah yang aku inginkan juga. "Kemudian dia memberi tahu Abu Talib," Wahai Abu Talib! Mutiara ini tidak merasakan belaian kasih sayang ayah. Jaga dia dengan sangat baik. Aku menganggapmu lebih pantas dari anak-anakku yang lain. Aku telah mempercayakanmu kepada anak yang hebat dan sangat berharga ini. Karena kamu adalah saudara seibu dengan ayahnya. Lindungi dia seperti halnya kamu melindungi diri sendiri.

Apakah kamu menerima permintaan terakhirku ini? "Dia menjawab," Aku bersedia",Abdul Muttalibpun memeluk Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi

Wa'sallam'yang terkasihdia mencium kepala dan wajahnya yang diberkati. Lalu dia berkata, "Kalian semua bersaksi bahwa aku tidak pernah mencium aroma yang lebih indah dari ini dan aku tidak pernah melihat wajah yang lebih indah dari ini." [29]

Aku akui bahwa engkau adalah utusan Allah, dia adalah pemimpin alam semesta .

Inilah utusan Allah semesta alam. Di sini adalah Nabi agung yang dikirim Allahu ta'âlâ sebagai berkah bagi seluruh dunia.

Pendata Buhaira

Di Bawah Pengasuhan Abu Talib

Setelah kematian kakeknyaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', tinggal bersama pamannya Abu Talib dan tumbuh di bawah perlindungannya. Abu Talibseperti ayahnya Abdul Muttalib, dia adalah salah satu orang terhormat di Mekkah. Dia juga memiliki cinta dan kasih sayang yang besar kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia mencintainya lebih dari anak-anaknya sendiri, dia tidak akan pergi ke mana pun tanpa Muhammad. Dia akan mengatakan kepadanya, "Kamu sangat beruntung dan sangat diberkati!" Dia tidak mau makan sebelum dia mulai. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bangun di pagi hari, mereka akan melihat bahwa wajahnya bercahaya seperti bulan dan rambutnya disisir. Abu Talib tidak kaya dan memilikinya banyak anak. Dia mencapai kemakmuran harta setelah dia mulai merawatNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Ketika orang-orang dalam kesulitan karena kekeringan di Mekkah, Abu Talib membawanya ke Ka'bah dan berdoa. Demi dirinya mendung mulai datang dan hujan turun deras. Mereka diselamatkan dari kekeringan dan kelaparan. [30]

Pendeta Buhaira

Suatu hari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', ketika dia berusia sekitar dua belas tahun melihat Abu Talib mempersiapkan diri untuk melakukan perjalanan bisnis. Ketika dia mengerti bahwa Abu Talib tidak ingin membawanya, dia berkata, "Kepada siapakah paman akan meninggalkan aku seorang diri apabila paman pergi nanti? Aku tidak punya ayah, atau siapa pun yang merasa kasihan kepadaku! "Tersentuh oleh kata-kata ini, Abu Talib memutuskan untuk membawanya. Setelah perjalanan panjang, kafilah dagang tinggal untuk sementara waktu di dekat sebuah biara, yang milik orang-orang Nasrani di Busra. Di biara ini hiduplah seorang pendeta bernama Buhaira. Pendeta itu, yang sebelumnya adalah seorang sarjana Yahudi yang sangat pandai dan telah menjadi Nasrani setelah itu, memiliki sebuah buku yang telah mencapai kepemilikannya melalui beberapa generasi dan yang telah ia simpan sebagai buku referensi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaannya.

Biasanya dia sama sekali tidak tertarik dengan rombonganQuraisy yang setiap tahun melintas di tempat itu. Setiap pagi dia pergi ke teras yang berdekatan dengan biara dan melihat ke arah arah rombongan yang mendekat seolah-olah dia mengharapkan sesuatu yang tidak biasa. Kali ini sesuatu terjadi pada Pendeta

[29] İbni İshâk, Siret-i Resul, 45-48; İbni Hishâm, Siret, I, 169-178; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 117; Süheyli, Rav-d-ül-ünf, II, 188.

[30] İbni Hishâm, Siret, I, 179-180; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 119.

Makkah- Perjalanan Busra

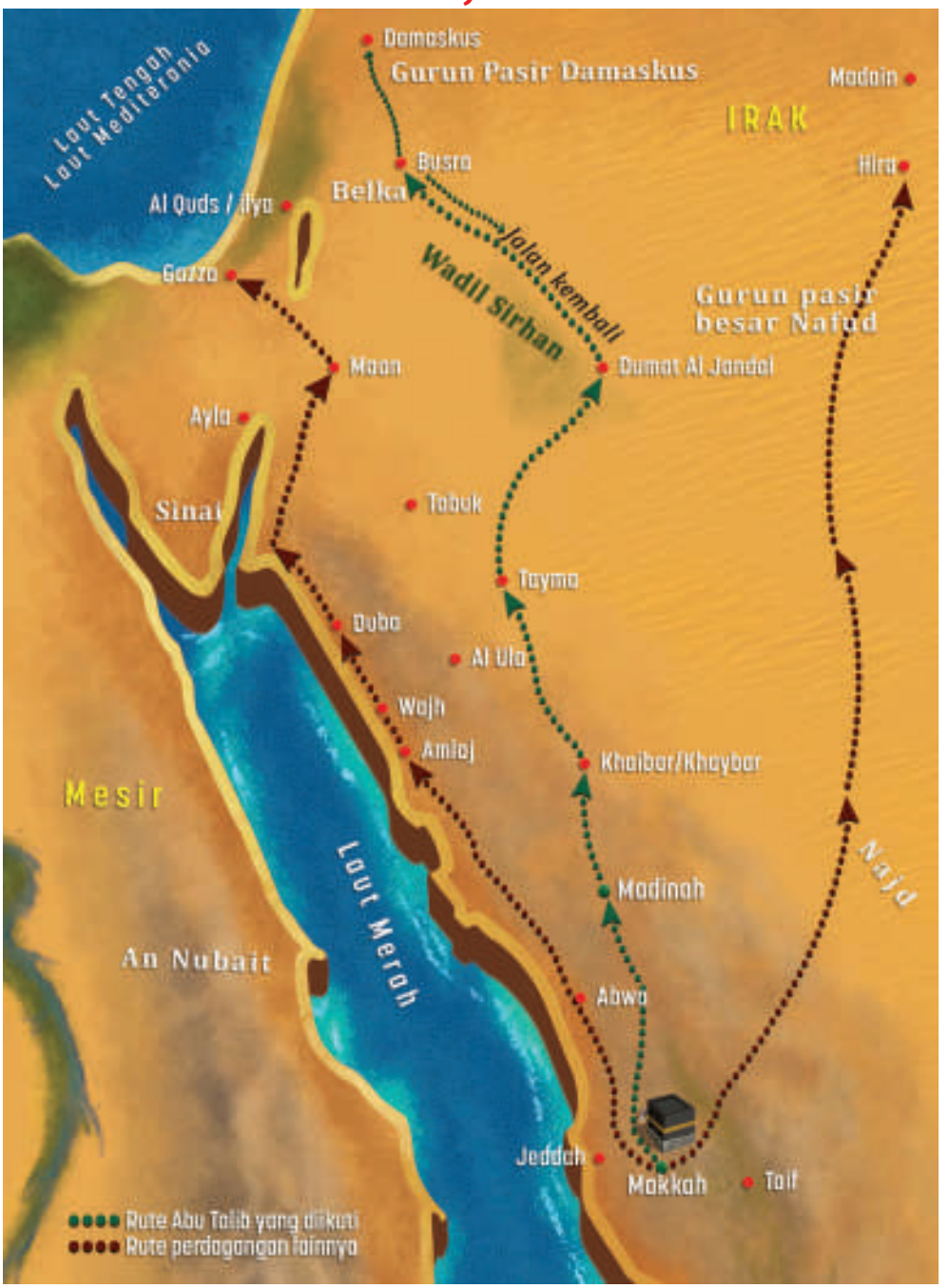

Buhaira dalam kegembiraan yang besar, dia berdiri dengan takjub. Dia telah mengamati ada awan kecil yang mengikuti kemanapun khalifah pergi. Awan ini sebenarnya melindungi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dari panasnya matahari. Setelah rombongan berhenti duduk untuk beristirahat, Buhaira juga melihat cabang-cabang pohon yang membungkuk di atas Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'saat dia duduk di bawahnya. Kegembiraannya memuncak segera dia menghampiri kalifah yang tengah beristirahat di bawah pepohonan rindang. Dia memerintahkan pembantunya untuk meyiapkan masakan banyak. Kemudian dia mengundang semua anggota rombongan Quraisy untuk makan malam. Mereka semua menerima undangan itu dengan senang hati, mereka meninggalkan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk menjaga perbekalan kalifah.

Jika seorang Muslim kerjakan secara halal dan tidak membutu kan siapa pun dan membantu tetang-ga dan kerabatnya, dia akan memiliki wajah yang cerah di hari penghaki-man seperti hari keempat belas bulan.

Hadits

Pendeta Buhaira mengamati para pengunjung dengan cermat dan bertanya, "Tuan-tuan Quraisy yang terhormat, adakah di antara kalian yang tidak datang untuk makan malam?" Mereka berkata, "Ya, ada satu."Awan itu masih ada di sana, meskipun semua orang Quraisy telah datang. Ketika dia melihat ini, dia tahu bahwa ada seseorang yang tersisa untuk melindungi perbekalan. Buhaira bersikeras agarMuhammad datang untuk makan bersama. Begitu Nabi tiba, Buhaira memandangnya dan memeriksanya dengan cermat. Setelah itu dia bertanya kepada Abu Talib, "Apakah anak muda ini anakmu?" Abu Talib berkata, "Dia adalah putraku." Buhaira berkomentar, "Menurut bukukuno tertulis bahwa anak ini tidak pantas memiliki ayah yang masih hidup, dia bukan putramu. "Kali ini Abu Talib menjawab," Dia adalah anak saudaraku. "Buhaira bertanya," Apa yang terjadi pada ayahnya? "Dia menjawab," Ayahnya meninggal ketika dia masih dalam kandungan ibunya.Apa yang terjadi pada ibunya? "Abu Talibmenjawab," Dia juga meninggal. "Memperoleh semua semua jawaban ini, Buhaira menoleh kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan memintanya untuk membuat sumpah atas nama beberapa berhala. Tetapi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada Buhaira: "Jangan memintaku untuk bersumpah atas nama para berhala ini. Di dunia ini bagiku tidak ada musuh lain yang lebih buruk dari ini. Aku membenci semua ini.

Dia bertanya kepada Abu Talib, "Apakah kemerahan ini selalu ada di mata yang diberkahi ini?" "Ya," katanya, "Kami belum pernah melihatnya menghilang." Selanjutnya, Buhaira ingin melihat tandakenabian untuk meyakinkan hatinya setelah melihat begitu banyaknya bukti. Namun, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak ingin memperlihatkan punggungnya karena perasaan malunya. Tetapi pamannya meminta, "Wahai buah hatiku, tolong lakukan apa yang dia inginkan!" Setelah ini Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membuka punggungnya dan Buhaira melihat tandakenabian diantara kedua bahu Muhammad. Dia memeluknya dengan takjub sementara air mata mengalir di wajahnya. Kemudian, dia berkata, "Aku akui bahwa engkau adalah utusan Allah!" Dan dengan suara yang keras ia berbicara kepada semua orang,

"Ini adalah pemimpin alam semesta . Inilah utusan Allah semesta alam. Di sini adalah Nabi agung yang dikirim Allahu ta'âlâ sebagai berkah bagi seluruh dunia!Rombongan kalifah tercengang; mereka berseru, "Di mata pendeta ini seberapa besar perkiraan Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' diberikan. "

Buhaira kemudian berbalik ke arah Abu Talib dan berkata, "Dia adalah nabi yang terakhir dan yang paling mulia dari semua nabi. Ajaran agamanya akan menyebar ke seluruh dunia dan membatalkan agama sebelumnya. Bawa anak saudaramu ini ke negeri asalmu sekarang juga jangan membawanya ke Damaskus. Jaga dia dari orang-orang Yahudi , mereka adalah musuh-musuhnya. Aku khawatir mereka akan berusaha untuk membunuh anak ini. Banyak sumpah dan janji dibuat sehubungan dengan kedatangan Muhammad. "Abu Talib bertanya," Apa arti dari semua sumpah dan janji ini? "Dia menjawab:" Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkan semua nabi termasuk Isa'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk memberi tahu umat mereka (pengikut) tentang Nabi terakhir (shallallahu 'alaihi wa sallam) yang akan datang. "

Abu Tâlibsetelah mendengar kata-kata dari Buhaira ini merasa ketakutan dan berubah pikiran tentang pergi ke Damaskus. Dia menjual semua barangnya di Busra dan kembali ke Mekkah. [31]Dia yakin apa yang di katakan Buhaira adalah benar. Dan mengingat apa yang dia dengar dari Buhaira selama hidupnya. Dia lebih mencintai keponakannya. Dia tidak pernah lagi pergi berdagang untuk melindungi keponakannya itu.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercintayang merupakan orang yang muliayang paling baik dan paling agung tumbuh menjadi remaja memasuki usia tujuh belas tahun. Seorang paman Muhammad dari pihak ayah,Zubair yang akan pergi ke Yaman untuk berdagang, membawanya juga agar perdagangannya menguntungkan. Banyak keberkahan terjadidalam perjalanan ini. Ketika mereka kembali ke Mekkah, peristiwa-peristiwa ini diriwayatkan dan di antara suku Quraisy dikatakan, "Nama orang ini akan sangat mulia.[32]

[31] İbni İshâk, Siret-i Resul, 53-58; İbni Hishâm, Siret, I, 180-182; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 76, 154-156; Süheyli, Ravd-ül-ünf, II, 216-220; İbni Kesir, Bidâye, III, 283-286.

[32] İbni İshâk, Siret-i Resul, 53-59; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 120-123.

MASA MUDA DAN PERNIKAHAN BELIAU

Jika seorang Muslim kerjakan secara halal dan tidak membutuhkan siapa pun dan membantu tetangga dan kerabatnya, dia akan memiliki wajah yang cerah di hari penghakiman seperti hari keempat belas bulan..

Hadits

Bahkan selama masa mudanya, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi orang terbaik dari semua orang dalam segalahal.Nabi Muhammad ('alai-his-salâm) lebih dicintai oleh orang-orang Makkah daripada teman-temannya. Karena nilai-nilai moral yang tinggi, paling baik akhlaknya, paling mulia asal usulnya, paling baik pergaulannya, paling agung sikap santunnya paling jujur, paling jauh dari keburukan beliau dicintai dan dikagumi oleh semua orang. Sehingga semua orang menjulukinya sebagai "Al-Amin" yang berarti "selalu dapat dipercaya." karena Allah mengumpulkan sifat-sifat itu pada diri Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Beliau dikenal dengan nama ini sejak masa mudanya.

Ada kesesatan yang tak terkendali dalam masyarakat Arab selama tahun-tahun di awal Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Penyembahan berhala, alkohol, perjudian, perzinaan, riba dan banyak perbuatan maksiat lainnya yang telah menyebar luas. Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat membenci perilaku buruk mereka dan beliau akan selalu menjauh dari semua perbuatan maksiat mereka. Semua orang Makkah tahu mengenai hal itu. Karena beliau dengan keras menentang berhala, beliau bahkan tidak akan mendekati mereka.

Beliau tidak pernah makan daging dari binatang yang dipersembahkan untuk berhala. Selama masa kanak-kanak dan masa remajanya beliau menggembalakan ternak yang dimilikinya di sekitar Gunung Jiyad dan darinya beliau mendapatkan rezeki. Dengan cara iniakhlak beliau akan terjaga dari perbuatan buruk yang sering terjadi di Makkah.

"Tidaklah Allah mengutus seorang Nabi pun melainkan dirinya pasti pernah menggembala kambing" Ketika beliau ditanya, "Wahai Rasulullah! Apakah andajuga penggembala? "Dia berkata,**"Ya, aku pernah menggembala kambing".**(Musa diutus sebagai nabi dan dia menggembala kambing. Daud diutus sebagai nabi dan dia menggembala kambing. Aku diutus juga aku menggembala kambing)

Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berusia sekitar dua puluh tahun di kota Makkah terjadi kerusuhan dan tidak ada keamanan sama sekali.Kekejaman sangat umum terjadi,tidak ada keamanan akan harta benda dan keluarga. Orang Makkah menindas orang asing yang datang ke Makkah untuk berdagang dan mengunjungi Ka'bah. Mereka yang tertindas tidak dapat menemukan jalan lain untuk mendapatkan kembali hak-hak mereka. Sementara itu barang-barang dagangan pedagang dari Yaman telah dirampas oleh seseorang diMakkah yang bernama Ash bin Wa'il.

Setelah kejadian ini, orang- orang Yaman pergi ke Gunung Abu Qubays sambil menangis mereka memohon bantuan kepada suku-suku yang ada untuk

Saudi dan Pameran dan Pasarnya yang terkenal

mendapatkan kembali hak-hak mereka. Denganadanya peristiwa-peristiwa ini yang sudah jelas telah menunjukkan bahwa kekejaman telah mencapai puncaknya, tokoh-tokoh Quraisy dari keluarga Hashim, keluarga Zuhra dan Taim berkumpul di rumah Abdullah bin Judin. Mereka bersepakatuntuk menghentikan kekerasan dan penindasan diMakkah dan mengembalikan kenbali hak-hak mereka.

Dengan tujuan untuk membentuk **Asosiasi Keadilan**.[33] Asosiasi ini disebut **Hilful-Fudhul**dimanaNabiMuhammad'SallallahuAlaihiWa'sallam'mendirikannya pada usia muda dan beliau sangat gigih dalam pendirian itu. Sebelumnya asosiasi serupa telah dibentuk oleh dua orang bernama Fadl dan Fudayl. Nama ini telah diberikan sebagai referensi untuk asosiasi mereka.

Perjanjian ini bertujuan untuk melindungi hak-hak para pedagang asing yang sering kali terdzalimi. Rasulullah setelah kenabiannya diberitakan memberi

[33] Süheyli, Ravd-ül-ünf, I, 91.

tahu sahabat beliau, **"Aku menghadiri sebuah perjanjian di rumah Abdullah bin Judan. Tidaklah ada yang melebihi kecintaanku pada unta merah (simbol kekayaan) kecuali perjanjian ini. Andai aku diajak menghadiri pertemuan seperti iniaku akan hadir."** [34]

Aku tidak akan pernah bersumpah pada berhala-berhala itu. Dan setiap kali aku melewati mereka, aku mengarahkan wajahku ke arah lain.

Hadits

Perdagangan

Orang Makkah melakukan perdagangan sebagai mata pencaharian mereka. Abu Thalib paman nabi dari pihak ayahjuga melakukan perdagangan. Ketika nabi berusia sekitar dua puluh lima tahunkesulitan ekonomi melandakotaMakkah dan semakinmeningkat. Karena alasan inilahpendudukMakkah menyiapkan kafilah perdagangan besar untuk pergi ke negeri Damaskus. Pada masa itu Abu Thalib mendatangi nabi dan berkata, "Wahai keponakanku yang terhormat! Kemiskinan telah mencapai puncaknya. Tahun-tahun terakhir ini kita habiskan dalam pertempuran hingga terjadi kelangkaan bahan makanan dantidak tersisa apa-apa lagi. KetikakalifahQuraisy telah di persiapkan untuk segera berangkat ke Damaskus. Siti Khadijah pun mempersiapkan barang dagangannyaakan tetapi dia belum menemukan seseorang yang tepat untuk menjadi pemimpin kafilahnya dan beberapa nama telah diusulkan namun tidak satupun yang berkenan di hatinya.Dia harus mencari orang yang dapat dipercaya yang akan melakukan pekerjaan ini.Mendengar tentang hal itu Abu Thalib mendatangi Nabi Muhammad dan mengatakan, "Tentu saja dia membutuhkan orang yang dapat dipercaya dan baik sepertimu. Mari kita pergi dan berbicara dengannya. Akan lebih baik jika kamu pergi sebagai wakilnya. Tidak diragukan lagi dia akan lebih suka kamu daripada orang lain. Walaupun sebenarnyaaku tidak menginginkankamu pergi ke Damaskus. Aku khawatir orang-orang Yahudi di Damaskus dapat membahayakanmu. Namunaku tidak dapat menemukan solusi lain". Nabi menjawab**, "Aku lakukan apa yang engkauinginkan".**

Khadijahbinti Khuwailid adalah wanita yang cantik dan anggun, berperilaku baik dan kaya raya dan dermawansehingga dia memiliki reputasi besar di jazirah Arab. Ada beberapa orang dari sekitar daerah itu yang ingin menikahinya. Namun karena mimpi yang dia dapatkansehingga dia tidak tertarik pada siapa pun. Dalam mimpinya diceritakan bahwabulan turun dari langit dan memasuki dadanya dan sinar cahaya itu memancar dari bawah lengannya dan menerangi seluruh alam semesta. Dia menceritakan tentang mimpinya kepada pamannya Waraqah bin Naufal. Dia berkata, "Nabi terakhir telah lahir. Dia akan menikah dengan engkau dan wahyu Ilahi akan datang kepadanya selama bersamamu.Lingkaran cahaya agama-Nya akan memenuhi dunia.Engkau akan menjadi orang pertama yang mempercayainya. Nabi itu akan muncul di antara kaum Quraisy dan Bani Hasyim".Khadijah menjadi sangat bahagia dan mulai menunggu kedatangan Nabi itu.

Khadijahmelakukan perdagangan dengan membentuk kemitraan yang telah di sepakati dengan mereka. Mendengar hal itu Abu Thalibmendatangi Khadijah

[34] İbni Hişâm, Siret, I, 133; İbni Sa'd, Tabakât, I, 82; Süheyli, Ravd-ül-ünf, I, 91.

untuk menawarkan kepadanya Muhammad sebagai orang kepercayaanya. Khadijah pun mengundang Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk berdiskusi. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang menemui Khadijah dia telahmengagumi dan menghormati akan kesahajaan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Dia mengagumi kebaikan nabi dan kerupawanan beliau. Dia mengatakan kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Aku tahu bahwa engkau adalah orang yang jujur dapat dipercaya memiliki akhlak yang mulia.Aku akan membayar jauh lebih banyak dari biasanya untuk pekerjaan ini". Kemudian dia berpamitan padanya dengan memberinya pakaian yang sesuai untuk pekerjaan itu.

Khadijahtelah mempelajari tentang tanda-tandanabi terakhir dari seorang ilmuwanNasrani.Dengandemikiandiadapatmengenalitanda-tandakenabiannya selama kunjungan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tercinta. Atas hal ini dia memberi tahu budaknya yang bernamaMaysarah, "Ketika kafilah meninggalkan Makkah, berikan tali kekang unta kepadanya sehingga orang-orang Makkah tidak akan menyebarkan desas-desus. Saatkamu jauh meninggalkan kota dan tidak terlihat suruh beliau mengenakan pakaian berharga ini.

Kemudian dia menyiapkan unta yang paling bagus dan berkata kepada Maysarah, "Dengan hormat mintalahbeliau untuk menunggang unta dan kamu pegang tali kekangnya dan jadilah pelayan yang baik baginya!

Jangan lakukan apa pun tanpa seizin darinya dan lindungi beliau dari semua bahaya bahkan jika itu harus mengorbankan nyawamu sekalipun! Jangan sia-siakan kapan saja di tempat mana pun kamu kamu pergi dan kembali dengan cepat agar tidak malu dihadapan Bani Hashim. Jika kamu menyelesaikan semua tugas ini dengan baik, aku akan membebaskanmu dan memberimu banyak hadiah. "

Karavan sudah disiapkan. Orang-orang Makkah datang berkumpul untuk mengucapkan perpisahan satu sama lain. Kerabat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta,paman beliau dan para tetua Bani Hashim juga hadir. Ketika bibi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat nabi mengenakan pakaian pelayan sambil memegang tali kekang unta dia sangat sedih. Dia menangis, meneteskan air mata. Dia berkata, "Wahai Abdul Muthalib! Penemu sumur Zamzam! Wahai Abdullah! Bangun dari kuburmu dan lihat putra kesayanganmu!". Abu Talib juga merasakan hal yang sama. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang matanya telah memandangAllah 'Subhana Wa Ta'ala', meneteskan air mata seperti mutiara dan berkata, "Jangan pernah melupakanku dan juga yang kamu tahu bahwa aku tinggal jauh dari rumah dengan duka dan kesedihan".Semua orang yang mendengar kata-kata ini menangis. Malaikat di langit juga menangis. Mereka berkata, **"Wahai Rabb Kami! Ini adalah Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang memiliki posisi tertinggi dan dia adalah kekasihmu. Apa maksud dari peristiwa ini? "**Lalu Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berkata, "Ya, dia adalah kekasihku, akan tetapi kamu tidak akan memahami akan rasa cinta dan dicintai". Tidak ada yang bisa memahami keadaan ini. Tidak ada seorangpun yang bisa mengerti apa pun dari masalah tersembunyi ini. "

Semua hartaini milikmuaku membutuhkanmu dan aku bersyukur untuk itu.
Siti Khadijah

Setelah karavan itu meninggalkan Makkah sesuai dengan perintah yang diberikanKhadijah padaMaysarah. Dia memberikan pakaian mewahuntuk dikenakan kepada Rasulullah. Dia menyuruh beliau menunggang unta yang dihiasi dengan beberapa jenis kain berharga yang dilapisi dengan ornamen. Dan dia memegang tali kekang unta.Orang-orang yang bepergian bersamanya melihat awan kecil yang bergerak dan menaungi beliau dan dua malaikat yang menyamar menjadi burung menemaninya sampai tujuan mereka. [35]Melihat dua untanya yang lemah berjalan di belakang karavan Rasulullah membelai unta tersebut sehingga unta tersebut mulai melangkah dengan cepat, mereka yang menyaksikan hal ini menjadi bertambah kagum dan mereka mengerti akan kehebatan Rasulullah. Ketika mereka tiba di Busra mereka berhenti di sebelah sebuah biara. Pendeta Buhaira yang telah melihat banyak tandatentang kenabiannya telah meninggal dan dia digantikan oleh penggantinya yang bernama Nastra.

Setelah dia melihat bahwa pohon yang telah kering berubah menjadi hijau rindangketika seseorang duduk di bawahnya, dia bertanya kepada Maysarah "Siapa orang yang duduk di bawah pohon itu?" Maysarah menjawab, "Dia berasal dari orang-orang Harem dari suku Quraisy". Hingga saat itutidak ada seorangpun yang duduk di bawah pohon itu kecuali para nabi. Dan dia bertanya, "Apakah dia memiliki kemerahan dimatanya?".

Maysarah menjawab, "Ya, ada dan warna merah itu tidak pernah hilang". Kemudian Nastra berkata, **"Atas nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang telah mengirim Alkitab (Injil) kepada nabi Isa, dia akan menjadi nabi terakhir. Aku berharap masih hidup sampai kenabiannya dinyatakan. "**

Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang menjual barang-barang di pasar Busra, seorang Yahudi berkata, "Bersumpahlah tentang berhala Lat dan Uza agar aku percaya padamu", karena dia tidak percaya padanya. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berkata, "Aku tidak akan pernah bersumpah pada berhala-berhala itu!".Dan setiap kali aku melewati mereka, aku mengarahkan wajahku ke arah lain. Orang Yahudi yang melihat tanda-tandalain juga berkata, "Adalah benar kamu. Aku bersumpah bahwa kamu akan menjadi nabi yang terakhir". Dia menyatakan kekagumannya dengan mengatakan, "Ilmuwan kami telah menemukan tandakenabiandalam kitan-kitab".

Masih terukir dalamingatanMaysarah semua yang dia lihat dan hal-hal yang dia dengar tentang Rasulullahyang membuatnya semakinmengagumi Rasulullah. Hati Maysarah dipenuhi dengan kekaguman dankecintaan kepada penguasa dunia dan dia melayani dengan penuh cinta dan hormat dan mengikuti semua perintah beliau.

Semua barang-barang itu laku terjual dengan jumlah keuntungan yang belum pernah di dapatkan Khadijah sebelumnya dan itu semua karena berkah dari Rasulullah. Kafilah memulai melakukan perjalanan pulang ketika mereka sampai di tempat bernama Marr al-Zahran, Maysarah menyarankan kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk membawa laporan perdagangan ke Makkah. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menerima saran itu

[35] Kastalâni, Mevâhib-i ledüniyye, 41.

dan dia meninggalkan kafilah ke Makkah terlebih dahulu.

Nafisah binti Muniyya (yang merupakan teman dari Khadijah)mengatakan, "Ketika mendekati waktu kalifah tiba,Khadijah menantikan kedatangan kafilah setiap hari diatas balkon rumahnya yang mewah bersama para pelayannya. Suatu hariaku bersamanya. Tiba-tiba kami lihat seseorang menunggang unta yang diatasnya dinaungi awan kecil dan dua malaikat yang menyamar sebagai burung.Tandakenabian di dahi beliau bersinar seperti bulan.Khadijah mengerti siapa yang datang. Dia merasa lega. Tetapi dia berpura-pura tidak tahu siapa pria itu. Dia bertanya siapa orang yang datang pada siang hariyang panas ini. Para pelayan berkata, "Orang yang datang terlihat seperti Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Tak lamaRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tiba di rumah Khadijah dan melaporkan hasil penjualan, barang yang dibeli dan berbagai pengalaman dalam perjalanan. Khadijah benar-benar terkesan dengan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Begitukafilah memasuki kotaMakkah, Maysarah menceritakan kesan-kesannya tentang Nabi Muhammad dan hasil perdagangannya secara terperinci kepada Khadijah serta cerita tentang beliau yang dinaungi olehawan kecil selama perjalanan dan apa apa yang dikatakan oleh imam Nastra, dan bagaimana unta yang lemah menjadi cepat jalannya setelah di usap oleh Rasulullah dan banyak hal luar biasa lainnya yang dia saksikan. Dia memuji Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sesuai dengan semua yang dia saksikan. Khadijah sudah mengetahui hal ini. Tetapi ingin lebih memastikan keyakinannya, dia memintaMaysarah untuk tidak memberi tahu siapa pun apa yang dilihatnya dalam perjalanan itu. [36]

Khadijah pergi menemui Waraqah bin Naufal untuk memberi tahu dia apa yang dia dengar tentang Nabi Muhammad. Ketika Waraqah telah mendengarkan semua itu ia menjadi kagum, Waraqah berkata, "Wahai Khadijah medengar cerita darimu mengenai Muhammad aku berpendapat bahwa ia memiliki semua sifat dan kemampuan sebagai seorang utusan Allah mungkin dialah yang ditakdirkan untuk menjadi salah seorang diantara para rasul pada masa yang akan datang.

Ketika nabi berusia 12 tahundia bepergian dengan pamannya Abu Thalib untuk urusan bisnis hingga ke Busra. Ketika dia berusia 17 tahun dia pergi ke Yaman dengan paman dari pihak ayahnya Zubair. Pada usia 20 tahun dia pergi ke Damaskus dan ketika dia berusia 25 tahun dia kembali lagi pergi ke Damaskus untuk menjual barang-barang Khadijah. [37]Karena itu ia telah bepergian sebanyak empat kali. Dia tidak bepergian ke mana pun setelahnya.

Pernikahannya dengan Siti Khadijah

Siti Khadijah dengan berbekalpemahaman dari Waraqah bin Naufal dan keyakinan diri setelah melihat karakter Nabi Muhammad dia berniat ingin menikahinya. Nafisah binti Muniyah yang merupakan temannyaKhadijah juga mengetahui akanperasaanKhadijah dan berusaha untuk membantunya. Dengan niat ini Nafisah pergi menemui nabi dan bertanya, "Wahai Muhammad andatelah

[36] İbni İshâk, Siret-i Resul, 59.
[37] Fâideli Bilgiler, 445/5-446/1.

menjadi seorang pemuda. Banyak lelaki yang seusia andayang telah menikah bahkan telah memiliki keturunan mengapa andatidak menikah? "Nabi menjawab," **Aku belum mampu untuk menikah, aku tidak mempunyai cukup harta untuk menikah."**

Aku telah melihat belas kasih dan perlakuan yang begitu baik dari orang ini sehingga aku tidak bisa memilih siapa selain darinya

Zaid bin Haridzah

Nafisah berkata," Wahai Muhammad! Jikaandabersedia menikah dengan seorang wanita yang cantik kaya dan terhormat,aku siap membantumu. "Nabi bertanya," **Siapakahwanita itu?** "Dia mengatakan," Dia Siti Khadijah binti Khuwailid. "Ketika Rasulullah bertanya."**Siapa yang akan menjadi perantaraku?** "Dia menjawab, "Aku", kemudian Rasulullah menyetujui danpergi. Dan Nafisah pergi untuk menemuiKhadijah dan memberinya kabar gembira itu. Khadijah memanggil saudara-saudaranya, Amir bin Asad dan Waraqah bin Naufal dan menjelaskan semuanya. Dia juga mengirim pesan kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan mengundangnya untuk datang pada waktu yang telah ditentukan. Abu Talib dan saudara-saudaranya membuat persiapan dan menemani Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Khadijah menghiasi rumahnya yang megah dengan ornamen yang indah. Sebagai tandaterima kasih dan syukur dia memberikan semua perhiasannya kepada para pelayannya dan memerdekakan mereka. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengagumi akan keindahan rumah Khadijah begitu juga dengan paman beliau Abu Thalib.Abu Talib berkata, "Puji syukur kepada Allah yang menciptakan kita dari anak-anak Nabi Ibrahim dan keturunan Nabi Ismail. Dia menjadikan kita penjaga Baitullah. Dia memberi kita rumah yang diberkati ini Masjidil Haram yang merupakan kiblat manusia dan kelilingi alam semesta dan dilindungi dari marabahaya.

Putra saudara laki-lakikuAbdullah adalah orang yang paling mulia dari semua orang di Quraisy. Meskipun dia tidak memiliki banyak harta.Karena harta itu seperti bayangan. Melewati tangan ke tangan dan pergi. Kemuliaan dan keunggulan keponakanku telah dikenal oleh semua orang. Sekarang dia ingin menikahkannya dengan Siti Khadijah binti Khuwalid. Berapa banyak mahar (Dalam Islammahar terdiri dari hal-hal seperti emas, perak, uang kertas, atau segala jenis harta atau segala jenis manfaat yang diberikan oleh seorang pria kepada wanita yang akan dinikahinya.) yang engkau inginkan ? Aku bersumpah bahwa nilai Muhammad sangat tinggi, Waraqah bin Naufal membenarkan pernyataannya.

PamanKhadijah dari pihak ayah, Amir bin Asad berkata, "Saksikanlah aku telah menikahkanSiti Khadijah binti Khuwailid dengan Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dengan ini penikahan sudah sah. Menurut riwayat maharnyaadalah 400 mithqal emas dan dalam riwayat lain adalah 500 dirham dan juga dalam riwayat lain adalah 20 unta. (Satu mithqal adalah empat gram dan delapan puluh centigrams). [38]

Abu Thalibmenyembelih seekor unta untuk jamuan pernikahan dan mengadakan pesta yang demikian agung. Khadijah memberikan segala yang dimilikinya sebagai hadiah kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam',

[38] İbni Hishâm, Siret, I, 43; İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 9; Süheyli, Ravd-ül-ünf, II, 231; Kastalâni, Mevâhib-i ledüniyye, 41.

Nabi dan berkata, **"Semua harta ini milikmuaku membutuhkanmu dan aku bersyukur untuk itu. "**

Selama pernikahanKhadijah selalu melayani dan membantu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan penuh cinta kasih. Pernikahan mereka berlangsung selama dua puluh lima tahun sampai Khadijah meninggal. Lima belas tahun usia pernikahan sebelum nabi di Bai'at (ketika ia diberitahu tentang kenabiannya) dan sepuluh tahun setelah menjadi nabi.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tidak memiliki istri lain selama pernikahan ini. Dia memiliki enam anak, dua laki-laki dan empat perempuan. Nama mereka adalah Qasim, Zaynab, Ruqayyah, Umm-i Khulthum, Fatimah dan Abdullah (Tayib atau Tahir). Selama kenabiannyabeliau menikah dengan Mariya dan memiliki seorang putra bernama Ibrahim dari pernikahan ini juga. Beliau tidak memiliki anak dari istri yang lain. Zainabadalah yang tertua dari kedua putrinya. Yang termuda Fatimah adalah yang paling dicintai ayahnya. Dia dilahirkan tiga belas tahun sebelum hijriyah.

Putra-putranya meninggal pada usia yang lebih muda dan semua putrinya kecuali ibu kami Fatimah telah meninggal sebelum beliau. Fatimah meninggal enam bulan setelah kepergianNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia telah menikah dengan Ali bin Abi Thalib danketurunan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berlanjut dengan anak-anak Fatimah. [39]

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'setelah beliau menikahi Khadijah juga melakukan perdagangan. Dengan keuntungan mereka dapatkan mereka memuliakan tamu ,membantu anak yatim dan orang miskin.

Zaid bin Haritsah

Zaid bin Haritsah ketika masih kecildiajak ibunya Su'da binti Tsa'labah, pergi untuk mengunjungi kerabatnya. Ketikadi tengah perjalananmereka di sergap oleh segerombolan orang dan Zaid di tangkap dan di bawa lari. Kemudian mereka membawanya ke pasar yang bernama Siq-i Ukaz di Makkah dan menjualnya sebagai budak belian. Adalah Hakim bin Hizam yang merupakan keponakan dariSiti Khadijah binti Khuwailid yang membeli Zaid seharga 400 dirham dan memberikan Zaid kepadaKhadijah bibinya dari pihak ayah. Melihat Nabi Muhammad sangat menyukai Zaid, Khadijah memberikan Zaid kepada suaminya.Pada waktu itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menikah dengan Khadijah. Nabi segera memerdekakan Zaid. Dan mencukupi segala keperluannya. Zaid tidak memiliki tempat tujuan untuk pergi dan tidak memiliki oranguntuk membesarkannya yang akan lebih baik selain Rasullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Karena itudia rela tinggal bersama Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Zaid bin Haritsah diperlakukan dengan lembut dan penuh kasih sayang oleh Nabi. Dari pribadinya yang besar dan jiwanya yang mulia seperti perlakuan terhadap anak sendiri. Rasulullah yang diciptakan untuk melengkapi bahkan sebelumtandakenabiannyadisampaikankepadanyaseperti keramahtamahannya, kemurahan hatinya, kebaikannya, ketaatannya, kedermawanannya,taat pada janji,melindungi yang tertindas dan miskin mencintai dan merawat anak-anak,

[39] İbni İshâk, Siret-i Resul, 59-61; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 82-85; 131-132; İbni Kesir, Bidâye, III, 293-295.

kejujuran, kebenaran, kesopanan,bergaul dengan orang-orang, keberanian dan yang tertinggi dari semua makhluk yang sebelum dan sesudahnya di dunia dan yang dikenal sebagai "Al Amin" dengan mendapatkan kepercayaan semua orang sehingga Zaid mencintai Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lebih dari ayah dan ibunya dan dia tidak ingin pergi dari beliau.

Ibu dan ayah Zaid tidak tahu ke mana putra mereka dibawa dan apa yang terjadi padanya. Ayahnya, Haritsah bertahun-tahunberkelana mencari Zaid putranya dari desa ke desa. Dia meminta tolong kepada saudara-saudaranya yang melakukan perjalanan dari Yaman ke beberapa negeri yang lain untuk mancari berita tentang keberadaan Zaid.Haritsah sangat menyayangi dan merindukan Zaid sehingga ia membuat syair tentang anaknya itu. Membacakansyair dengan air mata berderai. Salah satu syairnya yang menceritakan tentang kerinduannya akan putranya adalah seperti di bawah ini.

Aku menangisi Zaid ku , aku tidak tahu apa yang dia lakukan
Apakah dia masih hidup atau sudah mati?

Jangan memintanya, sia-sia, wahai hatiku!
Andatidak bisa tahu makamnya dimana

Wahai Zaid-ku, anakku! Jika aku tahu bahwa mereka yang pergi akan kembali!
Aku tidak ingin kembalinya orang lain selain kamu.

Aku ingat engkau, ketika aku melihat seorang anak dan ketika
angin bertiup kencang,
Matahari mengingatkanku padamu, saat terbit di pagi hari.

Aku menangis untuk kekasihku, aku menangis ribuan kali,
Aku mencarinya di atas kudaku, meskipun aku dalam kehancuran.

Kudaku dan aku tidak tahu akan kata beristirahat ataupun lelah,
Meskipun mungkin bagi anak aku untuk ditemukan.

Namun harapan bertemu akhirnya fana
Anak laki-lakiku ! Qais, Amir, Yazid, Jabal! Zaid aku percayakan kepadamu.

Tahun terakhir sebelum kedatangan Islam beberapa orang dari suku Bani Kalb datang untuk mengunjungi Ka'bah, mereka melihat dan mengenali Zaid. Mereka menghampiri Zaid dan mengatakan kepadanya tentang kerinduan kedua orang tuanya. Dan membacakan puisi ini.

Hatiku terbakar, aku jauh dari rumah,
Tetangga mengunjungi Ka'bah, meskipun aku terpisah dari ibu.

Jangan biarkan penderitaanmu membakar hatimu,
Jangan biarkan tangisanmumencapai langit.

Segala puji bagi Allah, aku di rumah seperti itu,
Bahwa aku bersyukur atas kehormatan yang aku dapatkan.

Haritsah sangat senang setelah mendengar berita ini. Dia membawa sejumlah besar uang untuk mengatur perjalan ke Makkah bersama saudaranya bernama Ka'ab.

Setibadi Makkah keduanya langsung menanyakan dimana rumahNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Dia berkata, "Wahai pemimpin Quraisy, cucu Abdul Muttalib, putra Bani Hashim! Andabertetangga diMasjidil Haram. Andatermasuk penduduk tanah suci yang biasa membebaskan orang tertindas dan membebaskan budak dan para tawanan dan yang memuliakan tamu. Kami datangkepada andauntuk meminta anak bermurah hati dan untuk menerima uang tebusannya". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,

"Mari kita panggil Zaid dan beri tahu dia mengenaihal ini. Biarkan dia yang memutuskan.Jika dia ingin pergi bersama dengan kalian makakaliandapat membawanya pergi tanpa memberiku uang sebagai pengganti telah mengasuhnya. Tetapi jika dia ingin tinggal bersamaku maka aku bersumpah atas nama Allah aku tidak akan membiarkan dia pergi dari sisiku. Haritsah dan saudara lelakinya sangat senang mendengar jawaban Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ini dan berkata, "Kamu telah memperlakukan kami dengan sangat adil!"

Kemudian Nabi memanggil Zaid untuk hadir di hadapannya dan bertanya, **"Apakah kamu kenal orang-orang ini?"** Dia menjawab, "Ya, mereka adalah ayahku dan pamanku." Setelah itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Wahai Zaid! Kamu telah mengerti tentang aku,kamumengetahui kebaikan dan kasih sayangkuterhadapmu.**

Mereka datang kemari untuk membawamu pulang. Maka putuskanlah, kamu akan tetap bersamaku atau pergi dengan mereka! "

Ayah dan pamannya berharap dia akan memilih mereka dan pulang bersama mereka.Akan tetapi Zaid lebih memilih tinggal bersama Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Ayah dan pamannya terkejut dengan keputusannya. Ayahnya menjadi marah dan mengatakan kepada Zaid, " Aku kecewa padamu, kamu lebih memilih menjadi budak daripada hidup merdeka bersama ayah dan ibumu! "Zaid menjawab kepada ayahnya," Ayah, aku telah melihat belas kasih dan perlakuan yang begitu baik dari orang ini sehingga aku tidak bisa memilih siapa selain darinya. "

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat menyukai Zaid. Setelah melihat kesetiaan dan kepatuhannya beliau membawanya ke Hijr di Kâba-i mu'azzama dan berkata kepada orang-orang, "**Jadilah saksi! Zaid adalah putraku. Aku adalah pewarisnya dandia adalah pewarisku. "**Ayah dan paman Zaid melihat hal itu dan kemarahan mereka menghilang. Mereka kembali ke kampung halaman mereka mereka dalam kebahagiaan. Setelah itusahabat beliau memanggil Zaid sebagai Zaid bin Muhammad (putra Muhammad). Di kemudian hari Allah melarang anak angkat mewarisi harta ayah angkatnya yang telah wafat. Harta seorang ayah tetaplah menjadi hak anak kandung bukan anak angkat.

Maha adil Allah yang maha agung.**"Panggil anak-anakmu dengan nama ayah mereka dengan cara ini lebih baik."Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' bukan ayah dari salah satu dari kalian (seperti Zaid)** "sebagaimana dinyatakan dalam ayat 5 dan 40 dari Surat Ahzab, Zaid mulai disebut sebagai" Zaid bin Haritsah "yang berarti" Zaid, putra Haritsah". [40]

[40] Bukhâri, Tefsir, 2; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 487.

Membangun Ka'bah

Ketika Rasulullah berusia sekitar tiga puluh lima tahun, beliaumemugarKa'bah. Karena hujan dan banjir telah meruntuhkan tembokKa'bah. Selain itu kebakaran telah merusak Ka'bah.[41]Dalam pengerjaannya Ka'bah orang-orang Quraisymembagi menjadi empat bagian bangunan. Setiap kabilah mendapat bagian pekerjaan masing-masing.Pemugaran Ka'bah ini sebenarnya merupakan perbaikan hasil karyaNabi Ibrahim dan Nabi Ismail. OrangQuraisy merobohkan Ka'bah kemudian merombak dan membangun kembali.Pondasi Ka'bah ditinggikan. Ketika pekerjaan sampai pada tahap peletakan batu "Hajar Aswad" mereka bertikai mengenai siapa yang paling berhak mendapat kehormatan meletakkan ke tempat semula. Maka berebutlah setiap kabilah untuk melaksanakannya.Kabilah Abdu Dar merasa lebih berhak daripada kabilah lainnya. Sehingga kedua kelompok saling beradu mulut sampai suasana menjadi semakin panas.Dan mengatakan "Jika ada orang selain kami yang melakukan pekerjaan ini maka kami akan menumpahkan darah". Karena ketidaksepakatan ini perselisihan berlangsung selama empat atau lima hari dan hampir terjadi pertumpahan darah.

Di tengahkeadaan itu munculah Abu Umayyah bin Mughirah yang merupakan orang tua dan paman dari pihak ibu Abdul Muthalib, dia berkata,"Wahai kaumQuraisy! Untuk pemutus perkara yang kalian perselisihkan adalah orang yang pertama kali memasuki pintu masjid ini. Biarlah ia yang memutuskan perkara kalian".Dan usulan ini disetujui oleh semua pihak. Melihat gerbang Bani Shaiba, mereka mulai menunggu orang yang akan masuk. Ternyata yang datang pertama kali dari pintu Shafa adalah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Orang-orang Quraisy melihat bahwa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang memiliki sikap yang jujur dan memiliki kualitas moral yang superior yang sangat mereka hargai dan mereka sebut Al Amin. Mereka berkata, "Ini Al Amin, kami yakin dia bisa memecahkan persoalan ini dankami akan menerima keputusannya.

Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'diberi tahu tentang situasi tersebut, beliaumemandang mereka dengan teduh dan bijaksana. Beliaumenghamparkan selendang di tanah dan menempatkan Al HajarAswad di atasnya. Beliau berkata, **"Hendaknya setiap kabilah memegangi setiap ujung selendang, lalu angkatlah ia bersama-sama".**Kemudian para ketua kabilah memegang ujung kain dan bersama-sama mengangkat Hajar Aswad dan meletakkan di tempat semula. Dan pembangunan berjalan dengan lancar. [42]

Dia akan menyebut nama Allah di setiap urusan

Dia adalah Nabi yang terpuji
Dia penuh dengan etika, moral,
Pengetahuan, sopan santun dan kebaikan
Dia lembut, murah hati kepada semua orang
Dia akan memberikan kebajikan

41 Ezraki, Ahbâr-u Mekke, I, 158-160; Beyheki, Delâil, II, 57.

42 İbni İshâk, Siret-i Resul, 83-105; İbni Hishâm, Siret, I, 192-198; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 145-147; İbni Kesir, Bidâye, III, 298-305.

MENJADI UTUSAN ALLAH

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ketika beliau berusia **tiga puluh tujuh tahun** mendengar suara yang tidak di kenal, "Wahai Muhammad!". Ketika beliau berusia tiga puluh delapan tahun mulai melihat cahaya. Dan beliau hanya membicarakan hal ini kepada Khadijah. Ketika waktu ketetapan kenabiannya telah dekat. Adalah Quss bin Saidah yang merupakan salah satu sastrawan terkenal pada masa itu yang sudah membaca tentang tanda-tandabakal munculnya seorang nabi. Wejangan dan nasehatnya mengarah kepada pada ajaran ketauhidan.Hampir setiap saat Quss bin Saidah mendatangi pasar Ukaz dan berjalan di tengah kerumunan pengunjung pasar sambil berpidato memberikan nasehat dan mengingatkan tentang kebajikan serta mengajak mereka untuk menjauhi kemungkaran yang telah merajalela di tengah masyarakat Arab Jahiliah. Banyak kata-kata hikmah yang keluar dari bibir Quss. Suatu ketikaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ada di antara kerumunan ketika Quss bin Saidah sedangmemberikan nasehat :

"Wahai manusia! Dengarlah dan sadarlah siapa yang hidup pasti akan mati. Siapa yang mati pasti binasa. Segala sesuatu yang datang pasti berlalu. Hal-hal yang akan terjadi akan terjadi! Dengarkan aku dengan baik! Ada berita di langit tanda-tandadi bumi! AgamaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' dan nabi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'! Kedatangannya segera! Bayangannya telah ada di atas kepala kita". Mereka yang mendengarkan percaya kepadanya.

Selama masa-masa itu orang-orang Arab Jahiliah telah banyak berbuat kemungkaran dan menyimpang dari norma-norma agama dan mereka terbagi beberapa kelas masyarakat yang kondisinya berbeda satu sama lain, kaya dan miskin, kuat dan lemah, tuan dan budak. Yang kuat dan berkuasa menindas yang lemah dan miskindan tidak menganggap mereka sebagai manusia. Harta orang miskin dirampas dan tidak ada orang yang bisa mencegah perbuatan mereka. Karena tidak adanya rasa malu dan takut dikarenakan tidak adanya keimanan kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', mereka tidak memiliki norma-norma yang baik. Tindakan vulgar seperti amoralitas dengan mengabaikan kehormatan. Perzinahan, judi, minum-minuman keras beralkohol,kehidupan dan kesenangan itu disikapi sebagai perilaku yang normal. Pembunuhan terus-menerus, perzinahan, dan serangan tiba-tiba meneror orang-orang lemah tak berdosa. Kebobrokan moralitas dan orang-orang tenggelam di lautan ketidaktahuan dan kebodohan. Perempuan diperdagangkan seperti barang dagangan dan mereka mengubur hidup-hidup anak perempuan. Lebih buruk dari semua itu orang-orang yang berhati dingin, keras kepala dan tidak berperasaan itu melakukannya sebagai suatu kehormatan untuk menyembah berhala yang telah mereka hasilkan dengan tangan mereka sendiri.

Sejak zaman Nabi Adam di sana belum pernah terlihat kejahiliyahan, penyimpanganmoralitas, ketidakpercayaandan kebutaan di dunia. Orang-orang telah berubah menjadi monster. Semua orang memusuhi satu sama lain dan masyarakat seperti di dalam kotak mesiu. Dalam kegelapan seperti itucahaya kebahagiaan

diperlukanuntuk memberikan rasa aman.Saat matahari terbit iman akan menggantikan kekafiran, keadilan menggantikan kekejaman, pengetahuan akan menggantikan ketidaktahuan dan orang-orang akan mendapatkan kebahagiaan tanpa akhir.

Bawalah permadani dan taruh batunya di dalamnya. Mereka semua memegangnya di tepinya dan mengangkatnya ke tempat batu itu akan ditempatkan.

Muhammad Al Amanah

Pada akhirnya di awal **mimpi-mimpi nyata**mulai ditunjukkan kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dalam sebuah haditsdinyatakan bahwa pertama-tama wahyu akan dimulai lewat mimpi-mimpi beliau. Setiap kali beliau mendapatkan mimpidan itu akan benar- benar terjadi. Al Baihaqi mengisahkan bahwa masa ru'ya ash shalihah berlangsung selama 6 bulan. Ketika waktu mendekati turunnya, beliau sering mendengar suara yang mengatakan "Wahai Muhammad!". Sehingga beliaupun mulai mengasingkan diri dari kaumnya. Beliau biasa mengasingkan diri di Gua Hira yang terletak di Jabal Nur. Beliau menghabiskan waktu untuk beribadah dan merenungi kekuasaanAllah di alam semesta yang begitu sempurna ini.

Kadang-kadangbeliau juga mengunjungiMakkah untuk melakukan tawaf di sekitar Ka'bah dan kemudian pergi ke rumahnya di mana beliau menikmati begitu banyak kenyamanan. Beliau akan tinggal di rumah untuk sementara waktu kemudian berbekal air dan roti gandum , beliau akan kembali ke gua di Gunung Hira, di mana beliau akan menghabiskan waktu untuk beribadah dan merenung. Selama perenungan itu juga beliau menyadari keadaan kaumnya yang tidak sejalan dengan kebenaran. Dan selama pengasingan diri kadang Khadijah datang untuk membawakan makanan. [43]

Wahyu Pertama

Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berusia empat puluh tahun tepat pada bulan Ramadhan, beliau pergi lagiuntuk mengasingkan diri ke gua Hira untuk beribadah dan tafakur. Pada tanggal 17 Ramadhan yang jatuh pada hari Senin malam. Terdengar suara memanggil nama beliau. Ketika beliau mengangkat kepalanya dan melihat di sekelilingnya,beliau mendengar lagi suara yang sama dan terlihat oleh beliau cahayayang memenuhi semua ruangan. Makhluk yang datang adalah Malaikat Jibril. Jibril berkata kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'(bacalah).Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab, **"Aku tidak bisa membaca!".**

Setelah mendengar jawaban ini, Malaikat Jibril mendekap erat kemudian melepaskan dekapannya lalu berkata lagi, "Bacalah!".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab lagi "**Aku tidak bisa membaca**", Malaikat itu memegang kembali dan memeluk untuk ketiga kalinya dan melepaskan dekapannyadan berkata lagi, "(bacalah)" Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab, "Apa yang harus aku baca?", kemudian Jibril membacakan lima ayat dari Surat Alaq, [44]**"(Wahai Muhammad!) Bacalah! Dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.Surat Al Alaq**

[43] İbni Hişâm, Siret, I, 233-240

[44] Al Alâq: 96/1-5.

(96:1) Dia telah menciptakan manusiadari gumpalan darah. Surat Al Alaq (96:2) Bacalah dan Tuhanmulah (Allah) Yang Maha Pemurah. Surat Al-Alaq (96:3)Yang mengajar (manusia)dengan perantara kalam, Surat Al Alaq (96:4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.Surat Al Alaq (96:5)"dan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' membaca bersamanya. Surat pertama telah diturunkan sebagai kebangkitan Islam. [45]

Dengan kegelisahan dan ketakutan yang besarNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi keluar dari gua di Gua Hira dan mulai turun. Ketika beliau sampai di tengah gunungbeliau mendengar suara. Jibril 'berkata kepadanya,**" Wahai Muhammad! Andaadalah Utusan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan aku adalah Jibril".** Kemudiandia memukulkan tumitnya ke tanah. Sebuah mata air muncul dari tempatnya memukul. Dia mulai melakukan wudhu danNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memperhatikannya dengan seksama. Ketika Jibril menyelesaikan wudhunya dia menyuruh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk melakukan wudhu seperti yang dicontohkan. Setelah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selesai berwudhu, Jibril menjadi imam (Ketika umat Islam melakukan shalat 'sembahyang berjamaah, salah satu dari mereka memimpin dalam melakukan shalat. Dia disebut imam.) Dan mereka shalat dua rakaat. Setelah ini,Jibril berkata**," Wahai Mu-hammad! Rabbmutelah mengirimi andasalam! ".** Kemudian dia berkata," Dia memberi tahu **'Kamu adalah utusan-Ku atas jin dan manusia. Karena ituajaklah mereka untuk percaya pada tauhid (keesaan, persatuan, Allah 'Subhana Wa Ta'ala').**Lalu dia naik ke langit. Dengan demikian, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah melihat dan berbicara dengan **Jibril.**

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendengar setiap batu dan pohon yang beliau lewati mengucapkan salam,**"Assalamu ala alaika ya Rasulullah."**Beliau pun pulang dalam kondisi gemetar dan ketakutan. Sampaitiba di rumahnya dengan hati yang sudah dipenuhi dengan wahyu Allahbergegas mendatangi Khadijah beliau berkata, **"Selimutilahaku! Selimutilahaku!".** Dan setelah rasa takutnya mereda beliau memberi tahu Khadijah, tentang apa yang telah dilihatnya dan berkata, "Jibril telah menghilang namun aku belum bisa melupakan keagungan, kekuatan dan rasa takutku kepadanya. Aku takut dipanggil sebagai orang gila dan dicela oleh orang-orang. "Khadijahdengan bijaksana mengatakan, "Semoga Allah melindungimu danAllah 'Subhana Wa Ta'ala' memberimu berkah dan Dia tidak menginginkan apa pun selain berkah bagimu. Demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala', aku percaya bahwa engkau akan menjadi Nabi umat ini. Sebab engkaulah yang mempererat tali kekeluargaan dan jujur dalam berkata-kata, engkau selalu mau memikul beban orang lain dan menghormati tamu serta menolong mereka yang dalam kesulitan atas jalan yang benar. "

Setelah itu Khadijah pergi bersama nabi untuk menemui Waraqah bin Naufal, dia adalah saudara dari ayahnya Khadijah. Waraqah setelah mendengarkan apa yang dikatakantentang Nabi kepadanya, berkata, "Wahai Muhammad! Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa engkau adalah nabi terakhir

[45] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 196

yang diumumkan oleh Nabi Isa. Malaikat yang engkau lihat adalah Jibril yang datang ke Nabi Musa sebelum engkau".

"Duhai semoga aku masih hidup ketika engkau diusir oleh kaummu dari Makkah dan jika aku masih mendapati hari itu niscaya aku akan menolongmu sekuat tenagaku. Segera engkau diperintahkan untuk syiar agama". Kemudiandia mencium tangan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Tidak berapa lama kemudian Waraqah meninggal dunia. [46]

Wahai engkau (Muhammad), yang berselimut. Bangkitlah dan peringatkan umatmu dengan siksaan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'! Sampaikan peringatan-Ku (tentang siksaan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang segera akan terjadi kepada mereka yang tidakpercaya). Dan Tuhanmu akan memuliakanmu
Muddasir 1-3

Perintah untuk Syiar

Setelah turunnya wahyu pertama yang menyatakan kenabian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' wahyu berhenti turun untuk beberapa waktu kurang lebih selama rentang waktu 3 tahun. Masa-masa tidak ada wahyu yang turun, Rasulullah bersedih hati. Sementara itu malaikat bernama Israfil datang dan mengajarinya beberapa hal. Dan itu bukan merupakan wahyu. Selama masa tidak turunnya wahyu, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' merasa terasing dansetiap hal ini terjadi, Jibril akan menampakkan diri dan mengatakan, "Wahai Habibullah! Engkau adalah benar-benar utusan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ".Sehingga hati dan jiwa beliau menjadi tenang.

Dia duduk di atas takhta yang terletak di antara bumi dan langit. **Ketakutan mencengkeramku. Aku pulang aku katakan kepada mereka untuk menyelimutiku dengan sesuatu. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menurunkan ayat-ayat awal dariMuddassir (diriwayatkan),** 'Wahai engkau (Muhammad), yang berselimut.Bangkitlah dan peringatkan umatmu dengan siksaan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'! Sampaikan peringatan-Ku (tentang siksaan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang segera akan terjadi kepada mereka yang tidakpercaya). Dan Tuhanmu akan memuliakanmu!.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mulai mensyiarkan agama Islam kepada orang-orang dan menyampaikan perintah dan larangan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Sambil membawakan wahyu Jibril kadang-kadang akan menyamar dalam bentuk manusia dan datang tampak seperti 'Dihya-i Kalabi', salah satu sahabat. Terkadang dia masuk ke jantung Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Pada saat itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak akan melihatnya. Terkadang dia datang dalam mimpi dan kadang-kadang dengan suara.Yang terakhir adalah bentuk wahyu yang paling sulit bagi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dalam situasi seperti ini bahkan pada hari-hari yang paling dingin, Rasulullah akan berkeringat. Jika beliausedang menunggang unta maka unta tersebut akan berjongkok oleh karena beratnya wahyu. Sahabat-sahabat yang dekat dengannya juga akan merasakan beratnya wahyu. Dan Jibril kadang datang dalam bentuk aslinya.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' juga mengirim wahyu tanpa malaikat dan tirai yaitu

[46] İbni İshâk, Siret-i Resul, 140-142; İbni Hishâm, Siret, I, 239-240; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 129, 194-195; Kastalâni, Mevâhib-i ledüniyye, 48.

dia mengirimkan beberapa wahyu kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tanpa perantara. Seperti peristiwa yang terjadi pada malam Mi'raj.

Memulai kenabiannya dengan wahyu pertama, Nabi Muhammad Mustafa 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyebarkan Islam terus berlanjut selama dua puluh tiga tahun. Tiga belas tahun dari periode ini telah berlalu di Makkah dan sepuluh tahun telah berlalu di Madinah. Al Qur'an telah diungkapkan dan diselesaikan dalam periode yang berlangsung selama 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari.

Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah ummi, yang artinya beliau belum bisa membaca dan beliau tidak dididik secara akademis juga tidak pernah menerima pelajaran dari siapa pun. Lahir dan besar di Makkah dandibesarkan di antara orang-orang tertentu, beliau menyampaikan informasi tentang fakta dan peristiwa dalam Taurat (kitab suci Nabi Musa) dalam Injil (Alkitab) dan dalam buku-buku yang ditulis selama abad Yunani dan Romawi. Untuk menyebarkan Islam pada tahun keenam hijriah,beliau mengirim surat kepada penguasa Bizantium, Iran dan Abessinian dan kepada raja-raja Arab lainnya. Lebih dari enam puluh utusan asing datang untuk melayani beliau. Ayat ke-48 dari Surat Al Ankabut menyatakan, "Andabelum membaca buku apa pun sebelum zaman kita turun; Andabelum bisa menulis. Seandainya jika andamengenal hurufmaka mereka akan mengatakan bahwa andatelah mempelajarinya dari orang lain".[47]

Dinyatakan dalam sebuah hadits bahwa, "Aku adalah Muhammad sang Nabi. Tidak akan ada nabi lagi setelahku".[48]Juga para yaj Najm ketiga dan keempat menyatakan,

"Dia juga (Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') tidak mengatakan (ada) dari sahabatnya sendiri. Itu tidak kurang dari wahyu yang diturunkan kepadanya." [49]

Muslim Pertama

Setelah wahyu pertama kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' datang, orang pertama yang menjadi Muslim adalah Khadijah istri beliau.Tanpa ragu-ragubeliau memeluk Islam dan merasa terhormat dengan menjadi Muslim pertama.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengajariKhadijah untuk melakukanwudhu seperti Jibril mengajarinya.KemudianNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi Imam dan mereka melakukan shalat dua rakaat. Khadijah dengan kusyu menjalankan shalatnya.Khadijah sangat patuh pada setiap kata dan perintah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Karena itu, dia mencapai derajat yang sangat tinggi di hadapan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .Setiap kali Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedih dan menderita oleh hinaan orang-orang kafir beliau akan menenangkannya.

Dia akan berkata,"Wahai Rasulullah! Jangan memohon maaf,jangan bersedih. Pada akhirnya agama kita akan mendapatkan kemenangan dan kaum musyrik akan habis. Bangsamu akan mematuhimu". Karena dukungan dari Khadijah, suatu hari Jibril datang dan berkata, "Wahai Rasulullah! Sampaikanlahpada Khadijah

[47] Ankebut: 29/48.
[48] Heysemi, Mecma'uz-zevâid, I, 205.
[49] Necm: 53/3-4.

tentang salam dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"**Wahai Khadijah! Jibril menyampaikan salam dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala' kepadamu. "**[50]

Dia juga (Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') tidak mengatakan (ada) dari sahabatnya sendiri. Itu tidak kurang dari wahyu yang diturunkan kepadanya."

Surah Necm 53/3-4?

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pernah berkata,"Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkanku untuk memberi Khadijah kabar gembira tentang sebuah rumah yang terbuat dari mutiara di surga Firdaus,dimana tempat yang indah itu tidak ada kesedihan maupun rasa sakit.Setelah Khadijah,orang berikutnya yang menjadi Muslim di antara orang dewasa adalah Abu Bakar, yang merupakan salah satu sahabat Rasulullah.Abu Bakar telah melihat mimpi dua puluh tahun sebelumnya, bulan purnama dari langit turun ke Ka'bah lalu pecah berkeping-keping ke seluruh rumah dan tempat di kota Makkah.Setiap rumah dimasuki oleh sekeping dari bulan itu. Abu Bakar melihat seolah-olah bulan itu menjadi satu di pangkuannya.Setelah bangun dari tidurnya,Abu Bakar menceritakan mimpinya kepada seorang rahib di Yahudi bernama Buhaira.Ketika sedang dia melakukan perjalan dagang ke negeri Syam.

Buhaira bertanya, "Dari mana asalanda?", Abu Bakar mengatakan bahwa dia berasal dari sukuQuraisy,Buhaira berkata, "Kalau Allah membenarkan mimpi anda, sesungguhnya akan diutus seorang nabi dari kaum andadanandaakan menjadi pembantu utamanya di masa hidupnya dan menjadi khalifah (pengganti) sepeninggalnya". Abu Bakar kagum dengan jawaban ini dan merahasiakan hingga tiba waktunya.Dia tidak memberi tahu siapa pun mimpinya dan pentakwilannya sampai Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengumumkan kenabiannya.Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengumumkan kenabiannya,Abu Bakar berlari mendatangi ke Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Dia berkata, "Ya Muhammadpara nabi memiliki bukti kenabian mereka,apa buktinya bahwa ajaran yang engkau bawa ini ?

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menjawab, "Bukti kenabiananku adalah mimpi yang engkau lihat di negeri Syam bahwa kamu meminta pentakwilan dari pendeta Buhaira yang mana dia menafsirkannya dengan benar."Rasulullah berkata,"**Wahai Abu Bakar! Aku mengajakmu untuk percaya pada Allah dan Rasul-Nya. "**

Atas seruan ini Abu Bakar menjadi Muslim dengan mengucapkan, "Aku bersaksi bahwa engkau adalah Rasul Allah.

Dalam riwayat lain disebutkan,sebelum kenabian diturunkan kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam',Abu Bakar pergi ke Yaman untuk berdagang.Dalam perjalanannya ia bertemu dengan seorang tua yang telah membaca banyak buku dan dia berasal dari suku Azd.Ketika orang tua ini memandang Abu Bakar dan mengatakan, "Apakah andaberasal dari Makkah",Abu Bakar menjawab,"Ya, benar". Dan pembicaraan ini terjadi di antara mereka:

- Apakah anda berasaldari suku Quraisy?

[50] Hâkim, Müstedrek, III, 206; İbni Hişâm, Siret, I, 241; Süheyli, Ravd-ül-ünf, II, 416.

- Benar !
- Dari Bani Tamimi?
-Iya benar!
- Masih ada satu tandalagi.
-Apa itu?
- Buka perutmu. Coba kulihat.
- Apa tujuanmu dengan ini, katakan padaku?

Aku telah membaca pada kitab-kitab bahwa seorang nabi akan datang di Makkah. Dua orang akan membantunya. Salah satunya anak muda yang satunya sudah tua. Yang anak muda mengubah banyak kesulitan menjadi mudah menangkal banyak masalah. Dan yang tua berkulit putih, berpinggang ramping dan memiliki tahi lalat hitam di perutnya. Aku kira orang itu adalah anda. Bukalah bajumu dan biarkanaku melihatnya.

Setelah Abu Bakar memperlihatkan perutnya dan orang tua itu melihat tandatahi lalat hitam di atas pusarnya dia berkata, "Aku bersumpah bahwa orang itu adalah kamu!", Dan dia memberinasehat banyak hal padanya.Setelah Abu Bakar menyelesaikan pekerjaannyadia mendekati lelaki tua itu untuk berpamitan dan ingin menanyakan beberapa hal tentang nabi Muhammad. Setelah itu orang tua itu membacakan dua belas bait dan Abu Bakar menghafalnya. Ketika Abu Bakar kembali ke Makkah,beberapa pemukaQuraisy seperti Uqbah ibnu Abi Mu'ait, Shaaiba, Abu Jahal dan Abu Buhtari datang ke rumahnya untuk mengunjunginya. Abu Bakar bertanya kepada mereka, "Apakah ada pertikaian yang terjadi di antara kamu?" Kemudian mereka menjawab, "Kejadian yang sangat aneh telah terjadi, anak yatim Abu Talib menyatakan kenabiannya dan mengatakan kepada kita bahwa agama nenek moyang kita adalah salah. Jika kami tidak menghormatimu pastikami akan membunuhnya. Andaadalah teman baiknya tolong selesaikanlah masalah ini".

Abu Bakar menyuruh mereka pergi dan mendatangi rumah Rasulullah. Rasulullah menemuinya di depan pintudan Abu Bakar bertanya kepada Rasulullah, "Wahai Muhammad! Kudengar orang-orang menuduh bahwa engkau telah berkata buruk tentang nenek moyangmu dan masih banyak lagi hal-hal yang mereka katakan. Apa desas-desus tentang engkau ini?", Rasulullahmenjawab, "Aku adalah utusanAllah,aku telah diutus kepada engkau dan semua anak Adam. Percayalah pada hal ini sehingga engkau akan mendapat rahmat Allah dan melindungimu dari api neraka". Abu Bakar bertanya, "Apa buktinya?", Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab, "Kisah yang diceritakan oleh pria tua yang engkau temui di Yaman itu buktinya".

Abu Bakar berkata,"Akumelihat banyak pria mudadan tua di Yaman.Nabi menjawab, "Orang tua yang mempercayakan kepada andadua belas bait dan mengirimkannya kepadaku". Dan nabi membacakan semua dua belas bait itu. Ketika Abu Bakar bertanya, "Siapa yang memberitahumu tentang hal ini?" Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab, "Malaikat yang membawa berita kepada para nabi yang datang sebelum aku."Begitu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan hal ini, dia memegang tangan Nabi

Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan mengucapkan, "Ash-hadu ala ilaha illallah wa ashhadu anna Muhammadan abduhu wa rasulullah." [51]

Mereka adalah muslim yang Pertama; Abu Bakar as siddiq, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Haridza, Utsman bin Affan, Abdurrahman Bin Awf, Sad bin Abu Wakkas, Zubair bin Awwam, Talha bin Ubaydullah ***'radiallahu anhim ajmain'***

Dengan kegembiraan yang luar biasa yang dia rasakan pertama kali dalam hidupnya, Abu Bakar kembali ke rumahnya sebagai seorang Muslim. Riwayatnya dinyatakan dalam Hadits, "**Orang yang aku ajak memeluk agama Islam biasa menatap wajahku dengan ragu-ragu hanya engkau wahai Abu Bakar Siddiq yang tidak ada keraguan sedikitpun untuk menerima ajakanku.** "Suatu hari Ali bin Abi Thalib melihat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Khadijah ketika mereka sedang melaksanakan shalat. Ali saat itu masih anak-anak berumur sekitar sepuluh atau dua belas tahun tertegun melihat Rasulullah dan Khadijah melakukan rukuk dan sujud serta membaca ayat-ayat Al Quran. Setelah selesai shalat ia bertanya, "Kepada siapa kalian bersujud?",Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menjawab, "Kami bersujud kepada Allah, Allah telah mengutusku dan memerintahkan aku mengajak manusia menyembah Allah".

Kemudian Rasulullah mengajak sepupunya itu untuk beribadah kepada Allah semata serta meninggalkan berhala, Rasulullah punmembacakan beberapa ayat Al Quran yang membuat Ali Bin Abi Thalib terpesona karena ayat-ayat itu demikian indah. Ali meminta waktu untuk berunding dengan ayahnya terlebih dahulu. Semalaman Ali merasa gelisah. Esoknya ia memberitahukan Rasulullah dan Khadijah bahwa ia akan mengikuti mereka berduatanpa perlu meminta pendapat ayahnya, Abu Thalib. Ali adalah orang ketiga yang menjadi Muslim. Pengorbanan dirinya yang dia buat demi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan lebih memilih Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'daripada dirinya sendiri patut dipuji.[52]

Zaid bin Haritsah adalah bekas budak yang ikut Rasulullah ikut masuk Islam juga. Dia merasa terhormat dengan menjadi Muslim keempat setelah Khadijah, Abu Bakar dan Ali Bin Abi Thalib dan Muslim pertama di antara para budak yang dibebaskan. Istrinya Ummu Ayman juga menjadi Muslim bersamanya.[53]

Abu Bakar segera mengumumkan keislamannya itu kepada teman-temannya. Beliau juga mengajak mereka mengikuti Rasulullah. Dalam waktu singkat, Utsman bin Affan, Thalhahbin Ubaidilah, Zubair bin Awwam dan Sa'ad bin Abu Waqash pun menemui Rasulullah dan masuk Islam.

Delapan orang ini yang menjadi Muslim setelah Khadijah disebut Muslimin permulaan (**Assaabiquunal Awaluun)** Utsman menceritakan bagaimana beliau menjadi Muslim, beliau menemui Rasulullah dan menyatakan diri masuk Islam. Utsman pun kembali pulang ke rumahnya diamendapati bibinya dari pihak ibu yang bernama Su'da binti Kuraiz sedang duduk-duduk bersama

[51] İbni İshâk, Siret-i Resul, 118; İbni Hishâm, Siret, I, 245-247.
[52] İbni İshâk, Siret-i Resul, 118; İbni Hishâm, Siret, I, 245-247.
[53] İbni Hishâm, Siret, I, 247-248.

keluarganya. Su'da adalah seorang paranormal untuk kaumnya. Setelah melihat Utsman, Su'da berkata,"Seorang wanitaakan diberikan kepadamu sebagai istrimu. Sebelum engkau dipertemukan dengannya, engkau tidak akan beristri dan dia tidak akan bersuami. Dia seorang yang wanita yang shaleha, berwajah cantik dan putri seorang nabi yang hebat". Aku begitu bahagia dengan kata-kata bibiku. Dan lagidia berkata kepadaku, "Seorang nabi telah datang,wahyu turun dari surga kepadanya". Aku berkata, 'Wahai bibiku! Rahasia itu belum terdengar di kota, jadi jelaskanlah kata-kata ini". Kemudian bibiku berkata, "Kenabian telah datang kepada Muhammad bin Abdullah. Dia akan mengundang orang-orang untuk masuk ke agama Islam. Segera dunia akan tercerahkan oleh agamanya".

Kata-kata bibi ibuku sangat mempengaruhiku sehingga membuatku khawatir. Ada persahabatan yang luar biasa antara aku dan Abu Bakar. Sepanjang waktu kami bersama. Untuk membahas berbagai masalah, aku pergi mengunjungi Abu Bakar. Ketika aku menceritakan kepadanya tentang perkataan bibiku dia berkata, "Wahai Utsman! Engkau orang yang pintar. Bagaimana mungkin beberapa buah batuyang tidak dapat melihat maupun mendengar dan tidak dapat berbuat apa-apa,pantas untuk disembah?", Aku berkata," Ya benar, engkau mengatakan yang sebenarnya. Perkataan bibiku benar". Setelah menyampaikan cerita kepadanya Abu Bakar membawa Utsman bin Affan ke hadapan Rasul, yang merupakan Nabinya manusia dan jin.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada Utsman,"Wahai Utsman! Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengundang engkau untuk menjadi tamu di Surga dan engkau menerima undangan ini.Aku telah dikirim kepada umatku sebagai penuntun jalan yang benar". Dengan wajah tersenyum Utsman menjadi Muslim dengan ketundukan penuh keyakinanmengucapkan," Ash-hadu dan lâ ilâha illallah wa ashhadu anna Muhammadan abduhu wa rasulullah". Dalam tiga tahun pertama kenabiannya, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengundang orang ke Islam secara sembunyi-sembunyi. Orang-orang menjadi Muslim secara perlahan. Selama waktu itu jumlah Muslim hanya mencapai tiga puluh. Mereka melakukan ibadah di rumah mereka dan menghafal ayat-ayat Al Qur'an secara sembunyi-sembunyi.

Mengundang Kerabat

Sesudah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menerima wahyu pertama beliau melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi setelah turunnya Surat al- Mudhatsir. Selang waktu kemudian, turun Surat asy-Syu'ara' ayat ke-214 yang artinya, "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat". Maka, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' pun mulai menyebarkan risalah Islam secara terbuka. Dan tidak ada yang yang lebih di cintai Rasulullah daripada kaum kerabatnya sendiri.Maka Rasulullahpun mulai mengundang kerabat-kerabat terdekatnya untuk memeluk agama Islam.[54] Setelah turunnya surat ini Rasulullahmenyuruh Ali untuk mengundang kerabatnya jamuan makan. Mereka pun datang rumah Abu Thalib, beliau meletakkan di depan mereka satu piring makanan dan satu cangkir susu yang

[54] Surat As Syua'arâ: 26/214.

cukup hanya untuk satu orang. Kemudian beliau mulai makan dengan mengucapkan bismillah dan menawarkan makanan kepada kerabatnya yang hadir di sana.

Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat

Surat Asy-Syuara /214?

Jumlah orang yang datang adalah empat puluh, Namun makanannya cukup untuk menjamu semua yang hadir dan jumlah makanan tidak berkurang. Mereka yang datang takjub dengan keajaiban ini. Setelah selesai makan, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memulai dakwahnya untuk mengundang kerabatnya masuk ke agama Islam.

Tiba-tiba Abu Lahab berteriak sehingga mengejutkan para hadirin. "Celakalah kamu wahai Muhammad! Apakah hanya untuk ini saja kamu mengumpulkan kami semua?" teriaknya. Abu Lahab kembali berteriak,"Sama sekali belum pernah aku melihat orang yang datang pada keturunan orang tuanya dan kaumnyayang lebih keji daripada apa yang engkau tunjukkan itu". Dan dia terus melanjutkan caciandan hinaan kepada Rasulullah.

Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada Abu Lahab,"Kamu telah melakukan kejahatan yang sedemikian besar bahkan kaum Quraisy dan semua suku Arab pun belum pernah melakukannya!"maka Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pun kemudian membubarkan pertemuan tersebut. Namun setelah pertemuan bubar di antara mereka meminta Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk mengadakan pertemuan berikutnya dengan catatanAbu Lahab tidak diberi tahu.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyetujui usul tersebut karena memang beliau sudah merencanakannya.Setelah beberapa saatbeliau mengundang kerabatnya lagi. Ali memanggil mereka semua lagi. Seperti sebelumnya jamuan dibawa ke hadapan mereka. Setelah selesai makanNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berdiri dan berkata, "Puji syukur hanya milik Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.Aku memohon pertolongan hanya dari-Nya dan percaya pada-Nya. Aku tahu dan menyatakan tanpa keraguan bahwa tidak ada tuhan selain Allah 'Subhana Wa Ta'ala',Dia adalah satu. Dia tidak menyamai siapapun dan tidak mempunyai anak maupun di peranakkan. "Dan beliau melanjutkan kata-katanya dengan mengatakan," Aku tidak pernah mengatakan dusta kepadamu dan aku mengatakan kebenaran kepadamu. Aku mengundang engkau untuk percaya kepada Allah Yang Maha Esa dan demiAllah yang tidak ada tuhan melainkan Dia dan sesungguhnya aku ini utusan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' kepada kalian khususnya dan kepada seluruh manusia pada umumnya.

Sungguh! Kalian akan mati sebagaimana kalian tidur, kalian akan menerima balasan yang sesuai, yang baik akan dibalas dengan kebaikan dan yang jahat akan dibalas dengan kejahatan. Pembalasan itu ada di surga selamanya atau di neraka selamanya". Dan beliau melanjutkan seruannya dengan mengatakan, "Sesungguhnya aku telah datang kepada kalian dengan membawa urusan dunia dan akhirat".Lebih lanjut Nabi berseru. "Wahai sekalian kaum Quraisy hendaklah kalian menyelamatkan diri dari api neraka. Sesungguhnya sedikit pun aku tidak mampu menolong kalian kelak di hadapan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.

Setelah mendengarkan kata-kata ini Abu Thalibberkata, "Wahai putra saudaraku yang terberkati! Aku tidak tahu sesuatu yang lebih berharga daripada membantumu. Kami telah menerima saranmu. Kami telah menerima dakwahmu dengan tulus.Sekarang, orang-orang yang telah berkumpul di sini adalah putra kakekmu, Abdul Muthalib. Aku tentu saja salah satunya. Aku akan bersegera untuk menolongmu sebelum siapa pun. Aku berjanji tidak akan berhenti melindungimu kapan saja. Terus lakukanlah apa yang telah diperintahkankepadamu.

Kecuali Abu Lahab, kerabat dan paman dari pihak ayah yang melontarkan ancaman, "**Wahai putra-putra Abdul Muthalib! Cegah dia sebelum orang lain mengikat tangannya dan menghentikannya. Jika kamumembiarkan dakwahnya, kamu akan direndahkan dan dihina nanti. Jika kamu mencoba melindunginyakamu semua akan terbunuh. Abu Thalib menjawab " Wahai saudaraku! Jika engkaubermaksud hendak menghalangi maka lebih baik diam, itu lebih baik untukmu.Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala', para ulama mengatakan seorang nabi akan datang dari keturunan Abdul Muthalib. Dan beliau Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' makaitulah orangnya** "

Abu Lahab tidak suka atas jawaban ini lantas terus mengumpat dengan kata-kata yang tidak terpuji. Abu Talib marah mendengar umpatan Abu Lahab danbeliau mengatakan, "Wahai pengecut! Aku bersumpah demi Allah bahwa kita adalah penolong dan pelindungnya (berhala) selama kita hidup. "Dia berbalik ke arah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata," Wahai putra saudaraku! Beri tahu aku saat engkau ingin mengundang orang untuk berdakwah menyampaikan agama Allahaku akan membantumu.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memulai dakwahnya beliau berkata, "**Wahai putra-putra Abdul Muttalib! Aku bersumpah demi Allah bahwa tidak ada seorangpun di antara orang Arab yang membawa sesuatu yang lebih utama atau mulia dan bermanfaat bagi kehidupan kalian di dunia dan di akhirat selain dari apa yang aku bawa (yaitu agama Islam) kepada kalian. Aku mengundang kalian untuk mengucapkan dua kalimat yang mudah diucapkan dan sangat penting. Yang mana dua kalimat ini yang akan menjadi persaksianmu bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan aku adalah hamba dan utusan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.Lalu, siapa dari kalian yang akan menerima undanganku dan membantu di jalanku?** "Mereka semua diam dan menundukkan kepala. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengulangi kata-katanyahingga tiga kali. Setiap kali beliau mengucapkan Ali berdiri. Pada ketiga kalinyadia berkata, "Wahai Rasulullah! Meskipun aku adalah anak termuda mereka tetapiaku akan membantu anda". Setelah ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memegang tangan Ali.

Dan hadirin yang lainnya bubar. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'merasa sangat sedih karena sikap mereka yang tidak mau menerima ajakan dan seruan beliau. Namun tanpa patah semangat beliau terus mengajak

mereka dengan tujuan ingin menyelamatkan mereka dari siksa api neraka dan untuk pencapaian kebahagiaan mereka di akhirat.

Pada tahun keempat Rasulullah mulaiberdakwah setelah turun wahyu Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yaitu SuratAl Hijr ayat 94 dan 95 yang berbunyi:"(Wahai Kekasihku!) sampaikanlah olehmu secara terang-terangan apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang- orang musyrik. Sesungguhnya kami memelihara kamu dari (kejahatan) memperolok-olok (kamu). Dan telah ditetapkan kepadamu tentangperintah dan larangan, bedakan antara haq (benar) dan batil (salah) "Kembali, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdakwah dan mengundang orang-orangMakkah untuk mengenalkan agama Islam. Suatu hari setelah berkumpul di Bukit Safa, beliau mulai dakwahnya,"Wahai orang-orang Quraisy! Datanglah kemari dan dengarkanlahseruanku! "Setelah orang-orang Quraisy berkumpul,Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' memulaidakwahnya, "Wahai orang-orang Quraisypernahkah kalian mendengar aku berkata dusta?"Kemudian mereka menjawab bersama-sama. "Tidak, kami tidak pernah mendengar engkau berdusta."Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengutus aku sebagai Nabi bagimu."Kemudian beliau membacakan ayat ke-158 Surat Al Araf, yang berbunyi, "Katakanlah (Muhammad),' Wahai manusia! Sesungguhnya aku ini utusan Allah bagi kamu semua, Yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya (yaitu) Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) ikutlah diaagar kamu mendapat petunjuk".Abu Lahab yang berada di antara para hadirin berteriak dengan marah," Putra saudara lelakikutelah menjadi gila! Jangan dengarkan kata-katanya, dia bukan dari golongan kita yang menyembah berhala kita!". Dia bersikeras untuk mempengaruhi mereka dan orang-orang Quraisy pun bubar dan tidak ada seorangpun yang tertarik memeluk Islam. Meskipun mereka mengetahui bahwa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dapat dipercaya dan memiliki kejujuran yang tinggi akan tetapi mereka tetap tidak menerima Islam dan mereka menjadi musuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Walaupun mereka meletakkan matahari di tangan kananku dan rembulan di tangan kiriku agar aku berpaling dari risalah yang aku bawa, aku tidak akan berhenti sampai Allah mengantarkan aku pada kejayaan Islam atau aku binasa karenanya

Nabi Muhammad sallalahu Alaihi wasalam

PerintahAllah 'Subhana Wa Ta'ala',"Nyatakan apa yang telah diturunkan kepadamu (perintah dan larangan)".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kembali mendaki Bukit Safa. Dengan suara yang lantang beliau menyeru kepada orang-orang Quraisy, "Wahai kaum Quraisy! Kemarilah akan aku kabarkan berita penting untuk kalian! "[55] Atas seruan itu kaum Quraisy berlari untuk berkumpul. Mereka menunggu dengan heran dan penasaran. Mereka yang tidak bisa hadir mengirim utusan mereka untuk mengetahui

[55] Bukhâri, Tefsir, 4; Tirmizi, Tefsirü'l- Al Qoran, 91.

alasan pertemuan itu. Orang-orang bertanya, "Wahai Muhammad untuk apa kamu mengumpulkan kami di sini?

Apayang akan engkausampaikan kepada kami? "Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'beliau membuka pertemuan dan berbicara di hadapan hadirin," Wahai suku-suku Quraisy! "Semua orang mendengarkannya dengan penuh perhatian.

'Bagaimana menurut pendapat kalian jika aku beritahukan bahwa ada segerombolan pasukan kuda di lembah sana yang ingin menyerang kalian, apakah kalian akan mempercayaiku?', Mereka menjawab, "Ya! Kami tidak pernah tahu dari dirimu selain kejujuran". Beliau 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, 'Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan kepada kalian akan azab yang amat pedih".

Nabi menyeru, "Wahai keturunan orang-orang Ka'ab bin Luay, hendaklah kalian menyelamatkan diri kalian sendiri dari api neraka. Wahai orang-orang keturunan Murrah bin Ka'ab, hendaklah kalian menyelamatkan diri kalian sendiri dari api neraka. wahai orang-orang keturunan Hasyim, hendaldah kalian menyelamatkan diri kalian sendiri dari api neraka. Wahai orang-orang keturunan Abdu Manaf, hendaklah kalian menyelamatkan diri kalian sendiri dari api neraka. Wahai orang-orang keturunan Abdu Syams, hendaklah kalian menyelamatkan diri kalian sendiri dari api neraka. Wahai orang-orang keturunan Zuhra, hendaklah kalian menyelamatkan diri kalian sendiri dari api neraka. Wahai orang orang keturunan Abdul Muthalib, hendaklah kalian menyelamatkan diri kalian dari api neraka."Aku mengingatkan kalian semua akan pedihnya siksa api neraka dan aku mengajak kalian semua ke jalan kebenaran yaitu agama Islam dengan mengucapkan kalimat **"La ilaha illallahu wahdahu la sharikallah"**(Allah adalah satu, tidak ada tuhan selain Dia). Dan aku adalah hamba dan utusan-Nya. Jika kalian meyakini hal ini maka Allah akan memberi balasan dengan surga Firdaus. Bila kalian mengucapkan selain dari '**La ilaha illallah'**maka aku tidak dapat membantu kalian di dunia maupun di akhirat. "

Diantara kerumunan muncul Abu Lahab berteriak lantang, "Wahai kalian semua sesungguhnya orang ini memerintahkan kamu sekalian supaya meninggalkan agama orangtua-orangtuamu terdahulu! Janganlah kamu dengarkan perkataannya.?" Dia marah dan melemparkan batu ke arah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Akibat tindakan Abu Lahab inisangat sedikit yang mau menerima seruan Rasulullah untuk memeluk agama Islam. Mereka pun kemudian bubar.[56]

Bahkan Jika Matahari Berada diTangan Kananku!

Setelah syiar ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'terus berdakwah di mana pun beliau bertemuperoranganmaupun sekelompok orang. Nabi menyeru mereka untuk menolong dirinya sendiri dari siksa api neraka. Caranya dengan mengimani Allah 'Subhana Wa Ta'ala' sebagai satu-satunya Tuhan yang berhak disembah. Tiada satupun yang dapat menyamai-Nya. Dandengan menahan diri dari nafsu duniawi, tindakan kekejaman, ketidakadilan dan menghentikan semua perbuatan jahat. Namun mereka menyangkal dari

[56] İbni İshâk, Siret-i Resul, 188-191; İbni Sa'd, Tabakât, I, 133; İbni Kesir, Bidâye, III, 38-41.

seruan Rasulullah dan malah menjadi musuh bagi Rasulullah dan pengikut-pengikut beliau.

Sebelumnya kaum musyrik mengolok-olok Islam danmereka bersatu membuat keputusan untuk menekan dan menyiksa kaum muslim. Mereka ingin menindas orang-orang beriman dan menghancurkan Islam. Para pemimpin mereka adalah Abu Jahal, Utbah bin Rabi'ah, Shaibah bin Rabi'ah, Abu Lahab, Uqbah bin Abu Mua'ith, Ash bin Wâil, Aswad bin Muthalib, Aswad bin Abdi Yagwas, Amarah bin Walid.

Para pembesar Quraisy Utbah, Shaibah dan Abu Jahal mendatangi Abu Thalib dan mereka berkata kepadanya, "Wahai Abu Thalib engkau adalah orang yang paling tua, terhormat dan berkedudukan di tengah kami. Kami sudah pernah memintamu untuk menghentikan anak saudaramu namun engkau tidak melakukannya. Demi Allah kami sudah tidak sabar lagi menghadapi masalah ini. Orang yang mengumpat bapak-bapak kami, membodohkan harapan-harapan kami dan mencela sesembahan kami maka hentikanlah dia atau kami menganggapmu dalam pihak dia hingga salah satu dari kedua belah pihak di antara kita binasa."Abu Thalib mencoba menenangkan mereka namun mereka keras kepala.

Abu Thalib tidak menginginkan kesedihan pada diri Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'namun juga tergetar oleh ancama kaum Quraisy. Maka Abu Thalib mengirim utusan untuk menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang berkata kepada beliau, "Wahai anak saudaraku sesungguhnya kaumku telah mendatangiku lalu mereka berkata begini dan begitu kepadaku. Maka hentikanlah demi diriku dan dirimu sendiri.Janganlah engkau membebaniku sesuatu di luar kesanggupanku". Permusuhan di antara saudara tidak baik. Mereka tidak sukadengan sebutan orang-orang kafir dan mengatakan bahwa mereka berada di jalan yang salah."

Dengan tenang dan teguh hati Muhamammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menjawab, "Walaupunmereka meletakkanmatahari di tangan kananku dan rembulan di tangan kiriku agar aku berpaling dari risalah yang aku bawa, aku tidak akan berhenti sampai Allah mengantarkan aku pada kejayaan Islam atau aku binasa karenanya.". Beliau berdiri pergi sambil menitikkan air mata.

Abu Thalibyang melihat kedahsyatan iman Rasulullah dan mengatakan kepadanya, "Wahai putra saudaraku! "Lakukan apa yang ingin kamu lakukan!Aku akan melindungimu selama aku masih hidup "[57]

Orang-orang kafir Quraisy selama ini beranggapan bahwa Abu Thalib tidak mau melepaskan keponakannya karena Abu Thalib menginginkan pertolongan dan kebaikan dari Muhammad. Untuk itu mereka berencana mengganti Muhammad dengan pemuda yang kuat yang mampu menolong Abu Thalib. Mereka beranggapan bahwa cara tersebut dinilai akan mampu meluluskan apa yang mereka inginkan. Maka mereka datang menemui Abu Thalib dengan membawa Ammarah bin Walid bin Mughirah. Mereka berkata kepada Abu Thalib, "Wahai Abu Thalib, ini Ammarah bin Walid, dia pemuda yang paling kekar, kuat dan tampan dan dia juga seorang penyair di Quraisy, ambillah dia

[57] İbni İshâk, Siret-i Resul, 135; Taberi, Târih, II, 326-327.

jadikanlah dia milikmu dansebaliknya serahkan keponakanmu yang telah menentang agamamu dan agama nenek moyangmu yangmembuat kaummu bercerai berai, selanjutnya kami akan membunuhnya, tidakkah ini adil? orang ditukar dengan orang!"Abu Thalib menjadi sangat marah. Dia berkata, "Pertamaberikanpadaku anakmu sendiriaku akan membunuhnyamaka aku bersediamemberikan keponakanku kepadamu", mereka memahami keseriusan situasi dan mengatakan kepadanya," Namun anak-anak kita tidak melakukan apa yang dia lakukan". Abu Thalib berkata," Aku bersumpah bahwa keponakanku jauh lebih baik daripada semua anak kalian.

Jadi kalian akan memberikan anak kepadaku dan menginginkanaku untukmenghargainya,sementarakalianmengambilkeponakankesayangankudan hendak membunuhnya! Bahkan induk unta pun tidak melepaskan anaknya. Ini benar-benar tidak masuk akal dan tidak logis. Sekarang siapa pun yang menjadi musuh Muhammad berarti menjadi musuhku. Ketahuilah aku akan lakukan apa pun untuk bisa melindungi Muhammad! " [58]Kaum musyrik berdiri dan pergi dengan marah. SegeraAbu Thalib mengumpulkan anak-anak bani Hashim dan anak-anak bani Abdul Muthalib. Dia memberi tahu mereka tentang situasinya dan membujuk mereka untuk membantu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'Shallallahu 'alaihi wa sallam. Lengan yang mencoba membunuh Rasulullah akan hancur.

Dalam hal ini mereka bersatu melawan kaum musyrik. Hanya Abu Lahab tidak bergabung dengan mereka. Abu Thalib memberi tahu mereka, "Wahai pemberani! Besok siapkan pedangmu dan ikuti aku! "Sehari kemudian Abu Thalib pergi ke rumah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Bersama-sama mereka berjalan menuju Masjidil Haram. Para pemuda bani Hashim mengikuti mereka. Mereka sampaiKa'bah dan berdiri di depan kaum musyrik. Abu Thalib menyeru dengan lantang, "Wahai orang-orangQuraisy! Aku mendengar bahwa kalian memutuskan untuk membunuh keponakanku .

Apakah kalian tahu bahwa anak-anak muda inisiap dengan pedang merekasedang menunggu dengan tidak sabar aba-aba dariku? Aku bersumpah bahwa jika kalianmembunuh Muhammadaku tidak akan membiarkan siapa pun dari kalian hidup! "Kemudian ia mulai melantunkan puisi yang memuji Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta. Kaum musyrik di sana mendengarkan dan Abu Jahal termasuk di antara mereka.

[58] İbni Sa'd, Tabakât, I, 134-135.

SIKSAANDEMI SIKSAAN

Wahai kaum Quraisy! Dengarkan aku! Aku bersumpah demi Allah Yang memegang nafasku, kalian termasuk orang yang celaka!

Nabi Muhammad sallalahu Alaihi wasalam

Kaum musyrik terkemuka dari Quraisyberusaha menyerang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', menghinanya dan mengalahkannya ketika mereka melihat beliau sendirian. Mereka juga tidak akan ragu untuk menyiksa sahaba-sahabat beliau. Suatu hari tokoh-tokoh musyrik Quraisy duduk di sebelah Ka'bah. Kemudian mereka mulai membicarakan tentang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Kita tidak melakukan apapun selain diam dan tetap sabar atas perlakuannya yang menghina tuhan-tuhan dan berhala-hala kita dan menyalahkan agama nenek moyang kita."Pada saat itu Habib-i Akram datang untuk mengunjungi Ka'bah. Dia mencium HajarAswad (sebuah batu hitam di dinding Ka'bah disentuh dan dicium oleh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') dan mulai mengelilingi Ka'bah. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' melewati kaum musyrik, mereka mulai menghinanya dengan kata-kata yang tidak sopan. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat sedih dengan perlakuan mereka tetapi beliau tetap melanjutkantawafnya tanpa menghiraukan mereka. Ketika itu adalah ketiga kalinya Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melewati di dekat mereka, beliau berhenti dan berkata, **"Wahai kaum Quraisy! Dengarkan aku! Aku bersumpah demi Allah Yang memegang nafasku, kalian termasuk orang yang celaka!** "Kaum musyrik heran dan berada dalam kebingungan. Mereka tidak bisa mengatakan satu kata pun. Hanya Abu Jahal mendekati Rasulullah dan mulai mengiba dengan mengatakan, "Wahai Abul Qasim! Kamubukan orang asing. Jangan pedulikan perilaku kasar kita lanjutkanlah ibadahmu. Kamubukan orang yang bodoh untuk ikut bersama kami. "Setelah itu Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meninggalkan tempat itu.

Keesokan harinya kaum musyrik berkumpul di tempat yang sama. Mereka mulai menentang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Pada saat itu Rasulullah sedang berada disana,orang-orang musyrik tiba-tiba menyerang Rasulullah. Adalah Uqbah bin Abu Mu'ith yang merupakan salah satu orang yang paling celaka di antara mereka, dia memegang leher Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dan mencekiknyahingga Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' susah untuk bernafas. Pada saat yang samaAbu Bakar demi menyaksikan hal itu segeraberlari menuju kerumunan untuk melindungi Rasalullah dengan berteriak, "Apakah kamu akan membunuh orang yang mengatakan, Allah Rabb-ku? Dia membawa ayat-ayat untukmu dari Rabbulalamin!". Kemudian kaum musyrik meninggalkan Habibbulah (Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') dan berbalik menyerang Abu Bakar Siddiq. Mereka memukul dan menendang kepalanya. Disusul orang yang celaka lainnya yangbernama Utbah bin Rabi'ah, dia memukul wajah Abu Bakardengan sepatunya. Hingga Abu Bakar bermandikan darah dan menutupi seluruh wajahnya sehingga tidak bisa di kenali lagi. Apabila orang-orang bani Taim

tidak datang untuk memisahkan mereka makamereka akan terbunuh. Orang-orang dari kerabat Abu Bakar membawanya dengan tandu ke rumahnya.

Dia (Abu Bakar) sangat kepayahan dan terluka. Begitu tiba di rumah Abu Bakar segera kerabatnya kembali menuju ke Ka'bah dan bersumpah, "Jika Abu Bakar sampai meninggal kami bersumpah akan menghabisi nyawa Utbah bin Rabi'ah!" Kemudian mereka kembali lagi ke rumah Abu Bakar.

Abu Bakar tidak bisa bangun dalam waktu yang lama. Ayahnya dan orang-orang Bani Taim berusaha keras untuk membangunkannya. Dia bisa sadar menjelang malam. Begitu dia membuka matanya dia bertanya dengan suara lantang, "Bagaimana keadaan Rasulullah? Apa yang dilakukan Rasulullah sekarang? Mereka juga menghinanya". Mereka berkata kepada Salma UmmuKhair ibunda Abu Bakar," Tanyakan apakah dia mau makan atau minum sesuatu? "Abu Bakar begitu lemah. Dia juga tidak mau makan ataupun minum. Ketika kerabat mereka telah pergi rumah menjadi kosong, ibundanya bertanya, "Apakah kamu mau makan atau minum?" Dia membuka matanya dan menjawab dengan pertanyaan, "Bagaimana kondisi Rasulullah? Apa yang dia lakukan? "Ibundanya menjawab," Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa aku tidak tahu apa-apa tentang temanmu itu! "Abu Bakar berkata ibundanya," Pergilah ke putri Khattab, Ummu Jamil dan tanyalah tentang keadaan Rasulullah! "

Ummu Jamil adalah saudara perempuan Umar. Dia telah menjadi muslim. Salma Ummu Khair, Ibunda Abu Bakar pergi menemui Ummu Jamil dan berkata, "Putraku, Abu Bakar, bertanya kepadamu tentangMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Bagaimana keadaannya? "Ummu Jamil berkata," Aku tidak tahu apa-apa tentang keadaan Muhammad atau Abu Bakar! Apakah kita akan pergi bersama? "Ketika Ummu Khair berkata ya, mereka berdiri dan mendatangi Abu Bakar. Ketika Ummu Jamil melihat Abu Bakar Sidiq dengan begitu banyak luka, dia tidak bisa berhenti menangis dan berkata, "Tidak diragukan bahwa orang-orang kafir melakukan ini kepadamu. Aku berharap Allahakan menghukummereka! "Abu Bakar bertanya kepada Ummu Jamil,"

Apa yang Rasulullah lakukan? Bagaimana keadaanya? "Ummu Jamil berkata," Ibumu ada di sini, dia akan mendengar apa yang aku katakan," Dia masih hidup dan keadaannya baik. "Dia bertanya lagi," Di mana dia sekarang? "Ummu Jamil menjawab," Dia ada di rumah Arkam "Abu Bakar berkata," Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa aku tidak akan makan atau minum sebelum aku melihat Rasalullah. "Ibunya berkata, "Tunggu sampai malam dimana jalanan sudah sepi dan orang-orang sudah tidur. sampai semua orang tertidur. Abu Bakar dengan dibantuibundanya dan Ummu Jamil, perlahan-lahan mereka pergi ke Rasulullah. Beliau mencium Rasulullah. Dan Rasululla sedih terharu melihat keadaan Abu Bakar.

Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah! Aku tidak menyesal dengan apa yang mereka lakukan padaku sampai aku pada kondisi yang tidak dapat dikenali!,Wanita di dekatku ini adalah ibuku Salma ummu Khair, aku meminta padamu agar Allahmenyelamatkannya dari api Neraka. "Kemudian Rasulullah memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' agar Salma Ummu Khair diselamatkan dari api neraka dan menjadi muslim. Dan doa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah

diterima oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Karena itu Salma UmmuKhair juga memperoleh bimbingan dan menjadi Muslim. Dia mendapat kehormatan menjadi salah satu Muslim awal.

Binasalah Kedua Tangan Abu Lahab

Rumah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berada di antara rumah Abu Lahab dan Uqbah bin Mu'ait dua orang musyrik yang kejam. Mereka berusaha menyiksa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di setiap ada kesempatan. Bahkan pada malam hari mereka melemparkan isi perut binatang di depan pintu rumah Rasulullah. Abu Lahab paman Rasulullah masih merasa tidak puas dengan ini dan melemparkan batu ke arah rumah Rasulullah. Istri pamannya, Ummu Jamil seringkali terlihat pada malam hari dia memanggul kayu yang berduri untuk diletakkan di jalan-jalan yang biasa dilalui Nabi.

Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia! Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka). Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah). Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

Surat Al Lahab 111/1-5

Sehingga bila nabi melewati jalan tersebut pada malam hari atau subuh nabi akan menginjak kayu yang berduri itu sehingga nabi terluka. Ummu Jamil sangat senang kalau nabi sampai terluka karena menginjak kayu berduri itu, Suatu hari Abu Lahab melemparkan tanah yang dia kumpulkan di depan pintu rumah Rasulullah. Hamzah bin Abdul Muthalibyang melihatnya segera dia berlari menangkap Abu Lahab dan menumpahkan tanah ke atas kepala Abu Lahab. Setelah perbuatan Abu Lahab dan istrinya itu maka turunlah SuratAl-Lahab yang dimulai dengan, "**Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia**" yang menceritakan tentang Abu Lahab dan istrinya.

Saat surat Al Lahab diturunkan Ummu Jamil marah karena merasa terhina. Ia mendatangi Abu Bakar dan menanyakan keberadaan Nabi Muhammad. Ummu Jamil marah-marah di depan Abu Bakar sambil membawa batu dan mengancam akan melakukan berbagai hal buruk pada Muhammad. Padahal saat itu Nabi sedang duduk tepat di samping Abu Bakar. **Dia tidak dapat melihat nabi karena penglihatannya ditutup oleh Allah sehingga ia hanya melihat Abu Bakar**.

Abu Bakar heran kenapa Ummu Jamil menanyakan dimana nabi (padahal berada di sampingnya) maka Abu Bakar bertanya apakah Ummu Jamil hanya melihat Abu Bakar dan tidak melihat orang lain di sampingnya? Maka Ummu Jamil bertambah marah karena merasa diolok-olok oleh Abu bakar seraya menjawab "Apakah engkau bermaksud menghinaku? Aku tidak melihat siapa-siapa selain engkau!" Inilah salah satu mukjizat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Adalah mudah sekali bagi Allah melakukan hal ini.[59]

Ummu Kultsum adalah puteri ketiga Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tepatnya adik Ruqayyah. Pernikahan pertama Ummu Kultsum dengan Utaibah bin Abu Lahab yang merupakan saudara Utbah yang terlebih dulu telah menikahi kakaknya, Ruqayyah. Utbah pun merupakan anak laki-laki Abu Lahab.Setelah turunnya surat Al-Lahab diungkapkan tentang Abu Lahab dan istrinya yang

[59] Bayhaqi, Dala'il al-Nubuwwa, II, 71; Abu Ya'la, al-Musnad, I, 26, 50; V, 413; Ibn Asâkir, Târikh-i Dimashq, LXVII, 173; Haythami, Majmâ'uz-Zawâid, VII, 53.

layak masuk neraka. Orang-orang terkemuka Quraisy menawarkan kepada Utbah dan Utaibah putri-putri mereka begitu mereka menceraikan putri-putri Rasulullah."Mereka menerima tawaran ini dan berkata," Baiklah, kami telah menceraikan mereka. Dan Utaibah mendatangi Rasulullah dan mengatakan "Wahai Muhammad aku tidak menerima agamamu dan aku sudah ceraikan putrimu.

Selain sikapnya telah menyakitkan hati Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan menceraikan kedua puterinya Ummu Kultsum dan Ruqayyah, Utaibah pernah mendatangi Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dan mengatakan kata-kata yang menyakitkan hati beliau.

Atas perlakuan Utaibah maka Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berdoa agar mengirimkan kekuasaan-Nya untuk membinasakan Utaibah. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdoa, "**Wahai Rabbku ! Kirimlah binatang buas Andauntuk menyerangnya!**Maka pada suatu hari doa beliau dikabulkan oleh Allah.

Beberapa hari kemudian Abu Lahab mengutus putranya Utaibah ke Damaskus untuk urusan perdagangan. Dalam suatu perjalananmereka berhenti untuk beristirahat di tempat bernama Zarka,seekor singa ganas berjalan ketika Utaibah melihat singa itu dia berkata, "Celaka! Aku bersumpah bahwa doaMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah diterima! Singa ini akan memangsaku! Meskipun seandainya aku ada di Makkah sekalipun. Singa yang terlihat oleh Utaibah itu pergi dan kembali lagi di malam hari dan mengendus semua orang yang berada di karavan, singa itu mendekati Utaibah dia telah memilih Utaibah di antara teman-temannya untuk diterkam kepalanya.

Utaibah mati dalam keadaan sangat mengenaskan. Ketika Utaibah sedang sekarat dia berkata, "Apakah aku tidak memberitahumu bahwa perkataan Muhammad adalah perkataan yang paling benar ?" Abu Lahab yang mendengar bahwa putranya diterkam olehseekor singa menangis berkata, "Apakah aku tidak memberitahumu aku takut doa yang diucapkan oleh Muhammad pada anakku ?"[60]

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyeru manusia dari kegelapan menuju cahaya terang benderang. Mengajak manusia kepada jalan-Nya (dakwah) adalah perbuatan mulia dan luhuruntuk meningkatkan derajat kemanusiaan dan kebahagiaan tanpa akhir dengan mengundang mereka untuk percaya akan keberadaan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan merupakan jalan keselamatan dari api neraka.Namun begitu kaum musyrik masih terus melakukan praktek penyembahan berhala dengan berdalih, "Ini adalah agama nenek moyang kita". Abu Lahab merupakan salah satu pemimpin merekayang suka menghina dan menyiksa. Dia terus-menerus mengikuti kemanapun Rasulullah berdakwah dan mempengaruhi orang-orang untuk tidak mendengarkan dakwah beliaudengan menanamkan keraguan di hati orang-orang Quraisy. Setiap kali Rasulullah berdakwah beliau menyeru "**Wahai Manusia! Ucapkanlah La ilaha illallah makakalian akan memperoleh keselamatan!** "Abu Lahab akan selalu datang dimana Rasulullah sedang berdakwah dengan menyeru kepada orang-orang," Wahai kalian semua! Orangyang berbicara ini adalah keponakanku ! Waspadalah jangan percaya dengan kata-katanya, jauhi dia! "

[60] İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, XXXVIII, 301.

Suatu hari ketika Rasulullahsedang melakukan shalat di Ka'bah. Sekelompok tokoh musyrik Quraisy datang dan duduk di dekat Rasalullah. Abu Jahal, Shaiba bin Rabi'ah, Utbah bin Raba, Uqbah bin Abi Mu'ith termasuk di antara mereka. Abu Jahal berkata,"Siapakah yang mau mengambilkan kotoran unta dari bani Fulan dan membawanya kemari lalu kami mau melemparkannya pada Muhammad yang sedang shalat itu?"

Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa kecelakaan akan menimpamu

Nabi Muhammad sallahu Alaihi wasalam

Kemudian berdirilah Uqbah bin Abi, Mu'ith bin Abi, Amr bin Umayyah bin Abdisy Syams, lalu dia mendatangkan kotoran unta tersebut dan langsung melemparkannya kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang pada waktu itu sedang sujud. Kaum musyrik yang menyaksikan dengan tertawa terbahak-bahak.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'masih tetap dalam keadaan sujud dan tidak mengangkat kepalanya. Pada saat itu Abdullah bin Mas'udsahabat beliau melihat pemandangan ini. Dia meriwayatkan peristiwa merasa geram.

Pada waktu itu tidak ada seorang pun dari kaum Muslimin yang berada di masjid mampu membersihkan kotoran tersebut dari tubuh Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' karena mereka masih lemah dan belum mampu melawan musuh mereka.. Aku berdiri dan menyaksikan Rasulullah dengan sedih. Aku berharap memiliki kekuatan untuk melindunginya dari orang-orang musyrik sehingga aku bisa mengambil kotoran yang diletakkan di pundak Rasulullah dan membuangnya. Sampai datanglah Fathimah putrinya lalu dia membersihkan kotoran tersebut dan membuangnya. Setelah bangun dari sujudnya segera beliau berdoa melaknat orang-orang yang melakukan perbuatan yang buruk itu. Rasulullah menyelesaikan shalatnya, seolah-olah tidak ada yang terjadi dan kemudian dia berkata tiga kali, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. mengucapkan di dalam doanya, "Ya Allah, turunkanlah laknatmu kepada segolongan orang Quraisy." **Lalu beliau menyebutkan beberapa orang (Amr bin Hisyam, Uqbah bin Raba, Shaibah bin Raba,Uqbah bin Mu'ait,Umayah bin Khalaf, Walid bin Utbah dan Umrah bin Walid) agar mendapat hukuman**. Ibnu Mas'ud melanjutkan ceritanya, "Maka aku melihat mereka semuanya terbunuh dalam perang Badar."Orang-orang musyrik yang mendengar doa itu berhenti tertawa. Mereka mulai takut.

Karena mereka percaya bahwa doa yang diucapkandi Baitullah akan diterima dan dikabulkan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu Abu Jahal, **'Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa kecelakaan akan menimpamu.'**

Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa, dalam perang Badarsemua orang yang disebutkan oleh Rasulullah terbunuh dan berbau busuk karena panasnya cuaca".Suatu hari ketika kaum Quraisy sedang berkumpul. Di dalam rapat pertemuan tersebut Abu Jahal pun berujar. "Kalian semua janganlah sekali-kali membiarkan Muhammad menyebarkan ajaran barunya dengan sesuka hatinya. Ia telah menghina agama nenek moyang kita. Dia mencela apa yang selama ini kita sembah.

Aku berjanji di depan kaliansemua bahwa besok aku akan membawa batu untuk kulemparkan ke kepala Muhammad ketika dia sedang sujud. Selepas itu terserah kepada kalian semua mau menyerahkan aku kepada keluarganya atau kamu membela aku dari ancaman kaum kerabatnya".Mereka menjawab, "Setelah kamu membunuhnya kami bersumpah bahwa kami akan melindungimu dan tidak akan menyerahkanmu kepada siapa pun!".

Keesokan paginya Abu Jahal pun mendatangiKa'bah tempat di mana setiap pagi Rasulullah beribadah. Dengan langkah tegap layaknya seorang ksatria, Abu Jahal dengan sebuah batu besar di tangannya berjalan mendekati Ka'bah. Di belakangnya berderet-deret rombongan yang berisikan kaum Quraisy yang tadi malam ikut rapat bersamanya. Abu Jahal dengan sengaja menyuruh mereka ikut agar bisa menyaksikan langsung langkah heroik yang akan dilakukannya. Dia ingin mereka melihat batu yang berada di tangannya bisa tepat dilemparkan kepada Rasulullah kemudian melenyapkan nyawa Rasulullah.Dan ketika itu Rasulullah sudah memulai shalat, Abu Jahal pun perlahan-lahan mendekatinya. Langkahnya sangat pelan dan hati-hati agar tak diketahui Rasulullah. Dari kejauhan, kawan-kawannya memperhatikan dengan perasaan cemas bercampur gembira. Dalam hati mereka berkata, "Kali ini Muhammad akan benar-benar musnah.". Kaum musyrik duduk bersamamenyaksikan. Abu Jahal berada di dekat Rasulullah dan telah mengayunkan batu yang berada di tangannya tiba-tiba dia justru berjalan mundur. Batu yang tadi dipegangnya pun jatuh ke tanah dan mukanya terlihat pucat. Kawan-kawannya pun tercengang melihat kejadian tersebut dan saling berpandangan karena bingung tak tahu apa yang sebenarnya sedang terjadi. Orang-orang musyrikpun bertanya, "Apa sebenarnya yang terjadi padamu Abu Jahal? Mengapa engkau tidak melemparkan batu itu ke kepala Muhammad ketika dia sedang bersujud tadi?" Abu jahal tetap membisu. Ia masih kaget dan trauma dengan apa yang terjadi. Ia masih tak percaya dengan apa yang dilihatnya tadi.Mereka bertanya, "Wahai Amr bin Hisham! Beri tahu kami, apa yang terjadi? "Abu Jahal berkata,"Ketika aku hendak melemparkan batunya, tiba-tiba muncul seekor unta raksasa di hadapanku dan hendak menendangku. Aku sangat terkejut karena belum pernah melihat unta sebesar itu. Sebab itulah aku mundur. Karena jika aku terus melangkah maju pasti aku ditendang unta tersebut dan matilah aku," jelasnya.

Mereka pun kecewa dengan Abu Jahal. Selama ini orang yang dianggap sebagai sosok yang gagah dan berani membunuh Muhammad ternyata hanyalah seorang pembohong. Mereka menyangsikan segala keterangan yang diutarakan Abu Jahal.

Setelah kejadian ini, seluruh kaum Quraisy tak lagi percaya dengan Abu Jahal. Mereka kehilangan kepercayaan terhadapnya dan semua kata-kata Abu Jahal tak pernah diindahkan lagi.

Suatu hari Abu Jahal mengumpulkan kaum musyrik dan bertanya, "Apakah anak yatim dari Abdullah melakukan shalat dan menyeka wajahnya di tanah?"

Mereka menjawab, "Ya" Abu Jahal berkata, "Jika aku melihatnyaaku akan menghancurkan kepalanya dengan kakiku". Suatu hari ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang sedang melakukan shalat di Ka'bah danAbu Jahal sedang duduk bersama teman-temannya. Dia berdiri dan berjalan menuju Rasulullah

'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia datang mendekati Rasulullah namun tiba-tiba dia melarikan diri dan menyeka wajahnya.

Kaum musyrik pun heran dan menghampiri dan bertanya, "Apa yang terjadi padamu?" Abu Jahal berkata, "Lubang api muncul di antara kami. Ketika aku melihat beberapa orang menyerangku, aku lariketakutan. "

Kapan pun para tokoh musyrik seperti Walid bin Mughirah, Abu Jahal (Amr bin Hisham), Aswad bin Muthalib, Umayah bin Khalaf, Aswad bin Abdiyagwas, Ash bin Wail dan Kharis bin Qais jika melihat Rasulullah mereka mengejeknya dengan mengatakan, "Dia mengira bahwa dia adalah seorang nabi dan Jibril datang kepadanya.

(Wahai Rasulku) sesungguhnya para nabi sebelum kamu juga diejek. Tetapi para pengejek celaka dan mendapat balasan dari Allah Subhana Wa Ta'ala'

Surat Enam /10

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat sedih dengan kata-kata mereka, Jibril datang dan membawa beberapa ayat-ayat dengan mengatakan," **(Wahai Rasulku) sesungguhnya para nabi sebelum kamu juga diejek. Tetapi para pengejek celaka dan mendapat balasan dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala' "**[61]

"Tentunya Kami cukup melawan pengejek yang mengejekmu. Mereka adalah putra yang menciptakan tuhan lain dihadapan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Mereka akan segera tahu (apa yang akan terjadi pada mereka). **Dan tentu saja Kami tahu bahwa dadamu tegar pada apa yang mereka katakan** (musyrik yangmemfitnah dan mengejekmu dan mengingkari Al-Qur'an). "[62]

Suatu hari ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' sedang bertawafmengelilingi Ka'bah, Jibril mendatangi beliau dan berkata,"Aku telah diperintahkan untuk menghancurkan mereka (yang mengejek Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam')". Tidak lama setelah itu Walid bin Mughirah lewat. Jibril bertanya kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Bagaimana dengan orang yang baru saja lewat itu?" Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Dia adalah salah satu hamba Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang paling jahat." Setelah itu Jibril menunjuk kaki Walid dan kemudian berkata, "Aku telah menghancurkannya!" Setelah beberapa saat Ash bin Wail berlalu. Ketika Jibril bertanya tentang dia dan mengambil jawaban yang sama, dia menunjuk perutnya dan berkata, "Aku juga telah menghancurkannya!" Ketika Aswad bin Muthalib lewat, dia menunjukkan matanya dan ketika dia melihat Aswad bin Abdiyagwas, dia menunjukkan bagian kepala.

Dan ketika Kharis bin Qais lewat, dia menunjuk perutnya. Lalu dia berkata, "Wahai Muhammad! Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah menyelamatkan kamu dari kejahatan mereka. Tidak lama setelahnya masing-masing dari mereka menghadapi musibah. "

Tak lama duri menusuk kakiAsh binWail. Meskipun mereka melakukan berbagaipengobatantetapi tidak dapat menyembuhkannya. Akhirnya kakinya bengkak sebesar leher unta dan kemudian dia mati dengan berteriak, "Allah-Nya (Tuhan-nya) Muhammad yang membunuhku." Aswad bin Muthalib menjadi buta. Jibrilmembuat dia membenturkan kepalanya ke pohon. Wajah dan tubuh Aswad bin Abdiyagwas menjadi hitam ketika ia berada di sebuah

[61] Surat al-An'âm, 6/10.
[62] Surat-ul-Hijr, 15/95-97.

tempat bernama Bad-i Samum. Ketika dia kembali ke rumahnya, keluarganya tidak dapat mengenalinya dan diapergi. Dia meninggal dengan membanting kepalanya ke pintu rumahnya karena kesedihannya. Kharis bin Qais memakan ikan asin. Dia mulai merasa sangat haus. Meskipun telah meminum banyak air akan tetapi tidak bisa memuaskan dahaganya. Hingga akhirnya dia meledak. Dan sepotong besi menusuk betis Walid bin Mughirah.

Lukanya tidak sembuh. Dia kehilangan banyak darah dan kemudian mati dengan berteriak, "Allahnya Muhammad membunuhku." Dengan demikian, masing-masing menerima hukumannya. Juga dinyatakan oleh ayat bahwa kaum musyrik akan tinggal di neraka selamanya.

Suatu hariNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertemu Abu'l-As. Setelah beliau pergi, Hakam (Abu'l-As) memperolok-olok Rasulullah dia menirukan gerakkan mulut, wajah dan tubuhRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan cahaya kenabian beliau melihat ini dan memohon padanya untuk tetap dalam kondisi yang sama. Tubuh Hakam mulai bergetar dan terus berlanjut hingga akhir hayatnya.

Penyiksaan Dilakukan Terhadap Sahabat Rasulullah

Kaum musyrik tidak hanya menyiksa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', mereka juga menyiksa sahabat-sahabat beliau. Terutama kepada mereka yang miskin dan tak berdaya, merekamenekan dan melakukan kekejaman tanpa ragu-ragu. Salah satunya adalah Bilal al-Habashi. Bilal adalah seorang budak dari seorang musyrik bernama Umayah bin Khalaf, diatelah memeluk Islam menjadi seorang Muslimberkat Abu Bakar Siddiq. Di antara dua belas budaknya Umayyah paling menyayangi Bilaloleh karena itudia menjadikannya penjaga kuil berhala. Ketika Bilal telah menjadi seorangmuslimdia menempatkan semua berhala dalam posisi bersujud. Ketika Umayyah melihathal ini dia terkejut. Dipanggilah Bilal dan bertanya, "Apakah kamu telah menjadi seorang muslim?Kamu yang membuatberhala dalam posisi bersujud kepada RabbnyaMuhammad, bukan? "Bilalal-Habashi menjawab,"Ya, aku membuatnyabersujud kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', Yang Mahabesar dan Mahakuasa". Ketika Umayyah mendengar penjelasan itudia menjadi murka dan segera disiksanya Bilal. Di siang hariketika matahari berada di puncaknyadiamembuka pakaiannya dan meletakkan batu yang telah dipanaskan di bawah terik matahari kemudian diletakkannya di punggung dan perut Bilal yang tanpa pakaian.Sambil berujar kepadanya, "Lupakan Islam! Percayalah hanya pada berhala Lat dan Uzza". Namun Bilal berulang kali mengatakan,

"Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah satu! Allah itu satu!"

Ketika Umayyah bin Khalafmelihat kesabaran Bilaldia menjadi sangat marah dan menggosokkan duri ke tubuh Bilaltanpa memperhatikan darah yang mengalir deras dari tubuhnya, Bilal akan berkata, "Ya Allahku! Aku menerima apa yang datang dari-Mu! Ya Allahku! Aku menerima apa yang datang dari-Mu! "Dan semakin tekun akan keyakinannya.

Bilal Al Habashi menceritakan kejadiannya sebagai berikut, "Umayyah

Wahai Bilal Sebutlah nama Allah dan Allah akan menyelamatkanmu.
Hadits

yang kejam mengikatku di bawah teriknya panas hari dan menyiksaku di malam hari. Hari yang panas seperti biasa dia mulai menyiksaku. Setiap kali dia memerintahkan aku. "Sembahlah berhala kami! Sangkal Allahnya Muhammad, sangkal Dia, sangkal Dia! memaksaku untuk melepaskan agamaku danaku berkata,' **Allah adalah satu! Allah itu satu!** 'Untuk memuaskan amarahnya dia menaruh batu yang sangat besar di dadaku hinggaaku kehilangan kesadaran. Ketika kesadaranku kembaliaku melihat batu di tubuhku telah hilang dan matahari telah pergi di balik awan. Aku berterima kasih kepada Allah dan berkata pada diriku sendiri, "Wahai Bilal! Segala sesuatu yang berasal dari Allah itu indah dan baik. "

Dihari berikutnyaUmayyah bin Khalafkembali menyiksa Bilalal-Habashi. Dia menanggalkan pakaiannya dan membaringkannyadi padang pasir kemudianmeletakkan batu di atas badannya. Orang-orang musyrik berkumpul dan menyiksanya dengan kejam. Mereka berkata, "Jika kamu tidak meninggalkan agamamu, kami akan membunuhmu." Di bawah siksaan yang tak tertahankan itu dia berkata, "Allah adalah satu! Allah itu satu! Pada saat bersamaanNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lewat di sana. Ketika dia melihat keadaan Bilal Al Habashi,beliau sangat sedih. beliau berkata, **"Sebutlah nama Allahdan Allah akan menyelamatkanmu."**

Tidak lama setelah beliau kembali ke rumahnya, Abu Bakar datang. Beliau memberi tahu Abu Bakar tentang siksaan yang dialami Bilal al-Habashi dan berkata, **"Aku sangat sedih."** Abu Bakar segera pergi ke sana. Beliau menyerukan kepada kaum musyrik,"Apa yang akan kamu dapatkan dengan melakukan hal ini pada Bilal? Jualah orang ini kepadaku."Mereka berkata, "Kami tidak akan menjualnya bahkan jika andamemberi kami emas sebanyak dunia.

Namunkami dapat menukarnya dengan budak hamba anda."Amir adalah hamba Abu Bakar yang biasa menjalankan bisnis perdagangan dan akan menghasilkan banyak uang.Terlepas dari harta kekayaannya, dia memiliki sepuluh ribu koin emas. Dia yang selalu membantu Abu Bakar dalam melakukan perdagangannya.

Akan tetapi dia orang yang tidak beriman dan bersikeras atas ketidakpercayaannya. Abu Bakar berkata, "Aku telah memberimudengan semua harta dan uang untuk menebus Bilal." Umayyah bin Khalafdan kaum musyrik lainnya sangat bersukacita. Mereka berkata, "Kami telah menipu Abu Bakar."

Abu Bakar melepaskan batu-batu berat pada Bilalal-Habashi dan mengangkatnya. Bilal Al Habashi lemah karena siksaan yang berat. Sambil memegang tangannya, Abu Bakar langsung membawanya ke rumahNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Wahai Rasullah! Hari iniaku telah membebaskan Bilal demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi sangat bahagia. Dia banyak memanjatkan doa untuk Abu Bakar. Pada saat itu Jibril membawa ayat-ayat ke17 dan 18 dari Surat Al-Lail yang menyatakan bahwa Abu Bakar jauh dari Neraka.

Kata-kata ayat ini menyatakan, "Seseorang (seperti Abu Bakar) yang memiliki banyak pengabdian (yang menghindari kemusyrikan dan dosa-dosa) dan memberikan hartanya untuk tujuan amal agar menjadi murni di hadapan Allah (dan untuk

mendapatkan rahmat) Dengan janji Allah telah dijauhkan darinya (Neraka)."[63]

Khabbab bin Arats adalah salah satu dari orang-orang yang disiksa dan dipaksa untuk meninggalkan agamanya. Khabbab juga tanpa saudara atau teman. Dia adalah seorang budak dari seorang wanita musyrik bernama Ummu Anmar. Karena dia tidak memiliki kerabat yang melindunginya maka kaum musyrik menyiksanya dengan kejam.Mereka biasa melepaskan pakaiannya dan menempelkan tubuhnya pada duri. Terkadang mereka memaksanya mengenakan baju besi di tubuhnya yang telanjang dan menjemurnya di bawah sinar matahari. Mereka biasa menekan batu yang mereka panaskan di bawah matahari atau membakar tubuh telanjangnya dan berkata, "Tinggalkan agamamu. Menyembah Lat dan Uzza! "Khabbab bertahan dalam keyakinannya dan melawan mereka dengan mengatakan," **La ilaha ilAllah, Muhammadur Rasul-Allah.**"

Suatu hari kaum musyrik berkumpul dan membakar alun-alun desa. Mereka mengikat Khabbab dan membawanya ke sana. Mereka menanggalkan pakaiannya dan membaringkannya di atas api. Mereka memaksanya untuk meninggalkan agamanya dan mereka membakarnya dalam api. Khabbab yang dipaksa berbaring di atas api memanggil, "Ya Allahku! Engkau melihat keadaanku, Engkau mengetahui kondisiku maka kuatkanlah keyakinanku dan berilah aku kesabaran!".

Salah satu musyrikdengan kakinya menginjak dada Khabbab. Namun mereka tidak tahu bahwa Allah melindungi orang-orang beriman.Bertahun-tahun kemudian ketika mereka bertanya tentang kejadian ini kepada Khabbab dia membuka punggungnya dan menunjukkan luka-lukanya dan berkata, "Mereka membakar aku kemudian melemparkanku dalam timbunan bara sehingga lemak dan darah yang mengalir dari tubuhku memadamkan api itu. "Sementara mereka menyiksa Khabbab dengan cara ini, pemiliknya, Ummu Anmar biasa memanaskan batang besi pada api lalu menekannya dan membakar kepalanya. Dia menanggung semua rasa sakit dan menolak untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan tetap teguh pada imannya.

Suatu hari Khabbab pergi menemuiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Wahai Rasulullah! Di mana pun orang musyrik melihat aku, mereka hemdak membakarku dengan api. Di rumah majikanku, Ummu Anmar dia membakar kepalaku dengan besi panas. Aku memohon doa anda! "Kemudian dia menunjukkan luka bakar di punggung dan kepalanya. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat mengasihani dia, beliau tidak bisa membiarkan siksaan yang dialami Khabbab. memohon agar diteguhkan agamanya dan beliau memohon,**"Wahai Rabbku! Tolonglah Khabbab!"**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' segera menerima permohonan Rasul-Nya dan memberikan sakit kepala yang sangat kepada Ummu Anmar.

Ummu Anmar mengerang kesakitan sepanjang malam karena sakit kepalanya luar biasa. Mereka berkata kepadanya bahwa dia harus membakar kepalanya dengan besi yang dipanaskan sebagai obat.

Pada akhirnya dia memanggil Khabbab dan memerintahkannya untuk memanaskan batang besi pada api dan membakar kepalanya. Khabbab menuruti

[63] Surat Layl: 92/17-18.

perintahnya dan membakar kepalanya dengan besi.Pada hari-hari pertama Islam, kaum musyrik tidak peduli tentang Khabbab bin Arats. Namun setelah jumlah Muslim meningkat dari hari ke hari. Akhirnya mereka khawatir danmulai menanggapi dengan serius. Mereka meningkatkan penyiksaan yang terhadapKhabbâb. Mereka memukul, melukai dan menyiksa dengan sangat kejam.

Wahai Abu Jahal! Lalu, apa yang membuat Latta dan Uzza bisa melihat siapa saja yang menyembah mereka? ini (kebutaan) datangnya dari Allah dan Dia dapat Mengembalikannya

Zinnira Hatun

Meskipun demikian Khabbab tetap teguh dengan keimanannya. Tetapi siksaan demi siksaan membuatnya tak bertahan. Menjelaskan peristiwa itu kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Wahai Rasulullah! Bisakah andamemohonkan doa agar kita dapat terbebas dari siksaan yang telah kita derita ini? "Setelah itu Rasulullah mengatakan," **"Orang-orang yang sebelum kalian pernah disisir kepalanya dengan sisir besi, sehingga terlepas tulang dari daging dan uratnya tetapi dia tidak berpaling dari agamanya. Ada pula yang dipenggal lehernya hingga kepalanya putus namun dia tetap teguh dengan agamanya. Sungguh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memenangkan perjuangan agama ini sehingga suatu saat nanti, orang akan berkendaraan dari Shan'a hingga Hadramaut tanpa merasa takut kecuali hanya kepada Allah, sampai serigala bisa berdampingan dengan kambing (tanpa memangsanya). Namun sungguh kalian adalah orang yang suka tergesa-gesa."**Dan mengucapkan doa dengan menepuk punggungnya. Kata-kata yang menyejukkan dari Rasulullahtelah menguatkan jiwanyadan menghilangkan rasa sakit Khabbab.

Khabbab memiliki sejumlah uang cukup besar karena dia bermaksud menemuiAsh bin Wail tuannya yang seorang musyrik yang kejam. Dia pergi menemui Ash bin Wail untuk meminta kebebasannya. As bin Wail berkata kepada Khabbab, "Kecuali kamu menyangkal Muhammad, bila tidak aku tidak akan memberikan hakmu."Khabbab menjawab, "Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' aku tidak menolak dan menyangkal nabiku baik dalam kehidupan di dunia maupun ketika aku bangkit dari kubur setelah kematian. Aku meninggalkan segalanya namunaku tidak bisa menyangkal kebenaran ini. "Kemudian, As bin Wail berkata, "Apakah kita akan bangkit setelah mati? Jika ada hal seperti itu bagaimana dengan harta milikku dan putra-putraku.Aku akan membayarmu pinjaman aku hari itu. "

Atas pertanyaan 'As bin Wail ini, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menetapkan di ayat yang ke 77 surat Maryam dari Al Qur'an, yang menyatakan, **"(Wahai Kekasihku!)Apakah engkau mengetahui terhadap orang kafir ini** (Al-Ash bin Wail) **Yang menyangkal ayat-ayat kami dan mendustakannya serta berkata,** 'Aku benar-benar diberi di akhirat kelakberupa harta kekayaan dan anak-anak?"**Apakah dia membiasakan diri dengan ghaib (tidak diketahui) atau apakah dia mendapat janji di hadapan Rahman? Tidak, tidak begitu! Kami akan menuliskan apa yang dia katakan. (Berdasarkan ini, kami akan memanggilnya untuk bertanggung jawab pada hari Pengadilan kelak) dan Kami akan memberinya siksa dengan pedih."**[64]

[64] Surat Al Maryam: 19/77-79.

Penyiksaan yang Kejam

Mengenai penyiksaan kaum musyrik tidak membedakan antara perempuan dan laki-laki.Salah satunya adalah Zunirah al Rumiyah, dia termasuk salah satu dari mereka terdahulu yang menjadi Muslim dandia tidak memiliki pelindungkarena dia adalah seorang budak. Kaum musyrik yang mengetahui bahwa dia telah menjadi Muslim dengan tidak ragu menyiksanya. Dia disiksa dengan dicekik sampai tidak bisa bernafas dan jatuh pingsan. Dia dipaksa untuk menyembah berhala yangdinamai Lat dan Uzza. Meskipun begitu dia tetap teguh pada agama dan tidak mau menuruti kemauan mereka. Terutama Abu Jahal yang sangat kejam menyiksanya hingga membuat kedua matanya buta. Suatu kali Abu Jahal menyebut kebutaan Zunirah karena pembangkangannya terhadap Latta dan Uzza.Wahai Abu Jahal! "Lalu, apa yang membuat Latta dan Uzza bisa melihat siapa saja yang menyembah mereka? ini (kebutaan) datangnya dari Allah dan Dia dapat mengembalikannya."

Abu Jahal kagum pada keyakinanZunirah yang tak tergoyahkan. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah mengabulkan doaZunirah dan matanya dapat melihat kembali dan lebih baik dari sebelumnya. Meskipun Abu Jahal dan kaum musyrik Quraisytelah nyaksikan keajaiban ini tetapi tetap bersikeras tidak percaya pada Islam. Lebih jauh mereka berkata,"Ini juga salah satu dari sihir nabi mereka! Tidakkah kalian bertanya-tanya pada para pengikut Muhammad? Jika jalan mereka bermanfaat dan nyata kami akan mematuhinya di depan semua orang. Apakah seorang budak menemukan kebenaran sebelum kita? "

Setelah ituAllah 'Subhana Wa Ta'ala' menurunkan ayat ke11 surat Al-Ahqaf yang berbunyi, "Dan orang-orang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Kalau sekiranya di (Al Quran) adalah suatu yang baik tentulah mereka tiada mendahului kami (beriman) kepadanya. Dan karena mereka tidak mendapat petunjuk dengannya maka mereka akan **berkata:"Ini adalah dusta yang lama"(yang dibawa oleh Muhammad) karena mereka tidak dapat menemukan jalan yang benar dengannya** (dengan Al-Qur'an seperti orang beriman) (untuk menyangkal Al-Qur'an). "

Darul Arqam

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat sedih karena penganiayaan dan siksaan yang dilakukan terhadap para sahabatnya oleh kaum musyrik. Sehingga membutuhkan tempat yang lebih aman dalam usaha menyebarkan dan mempelajari Islamsekaligus markas dakwah.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memilih rumah Arqam untuk tugas suci ini. [65]Rumah tersebut terletak di atas bukit Shafa dan pintu bagianbelakangnya bisa dimasuki tanpa terlihat oleh orang lain. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadikannya sebagai pusat dakwah. Selain itu Arqam adalah salah satu tokoh di Makkah dan memiliki kedudukan tinggi. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengajarkantentang Islam kepada para sahabatnya di rumah itu. Orang-orang yang baru memeluk Islam akan datang ke rumah dan merasa terhormat dengan menerima Islam sebagai agamanya dan

[65] İbni Hacer, el-İsâbe, I, 28-29.

terberkati dengan mendengarkan kata-kata Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang menentramkan.

Bersabarlah, wahai keluarga Yasir! Bersukacitalah wahai keluarga Yasir! Sesungguhnya balasanmu adalah Surga

Hadits

Mereka akan mendengarkan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedemikian khitmat sehingga seolah-olah burung telah mendarat di kepala mereka dan jika mereka mengatakan walau sepatah kata burung itu akan terbang jauh. Mereka menghayati dan mencerna perkataan Rasulullah.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan berada rumah Arqam dan sibuk dengan mengajar para sahabatnya dari pagi hingga malam. Rumah ini adalah markas pertama Muslim. Itulah **"Darul Islam."** Kaum Muslim permulaan berkumpul di sanadan mereka aman dan terlindungi dari semua perbuatan jahat kaum musyrik.

Ammar bin Yasar mengatakan, "Aku ingin pergi ke Darul ArqambertemuRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menjadi Muslim. Aku bertemu Suhaib di pintu gerbang. Ketika aku bertanya kepadanya, "Apa yang kamu lakukan di sini?" Dia menanyakan pertanyaan yang sama. Aku berkata, "Aku ingin pergi menemui Nabi Muhammad untuk mendengarkan dakwahnya dan menjadi seorang Muslim." Dia berkata, "Aku juga datang ke sini untuk tujuan yang sama." Bersama-sama, kami pergi ke menemui Rasulullah. Dia memberi tahu kami tentang Islam. Dankami menjadi Muslim "[66]

Ammar adalah salah seorang mujahid yang tidak ragu-ragu mengumumkan keIslamannya. Dia akan bertahan menanggung siksaan terberat demi tidak meninggalkan agamanya. Ketika mereka menemukannya sedangsendirian kaum musyrik membawanya ke lokasi bebatuan di Makkah di daerah Ramda. Mereka menanggalkan pakaiannya dan mengenakan baju besi padanya. Mereka menjemurnya di bawah terik matarahari dengan cara sekeji ini dia di siksa. Terkadang punggungnya dibakar dengan api.Dia berada di bawah siksaan yang panjang. Dan mereka selalu memerintahkan, "Tolak! Tolaklah! Sembahlah Lat dan Uzzamaka engkau akan bebas! "Ammar menjawab segala siksaan yang tak tertahankan ini dengan mengucapkan," **Rabbku adalah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Nabiku adalah Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'."** Kaum musyrik menjadi sangat murka dan menaruh batu panas di dadanya. Terkadangmereka melemparkannya ke dalam sumur dan mencoba menenggelamkannya. Suatu hari, Ammar bin Yasar merasa terhormat dengan hadir di hadapan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Dia berkata,"Wahai Rasulullah! Siksaan yang mereka lakukan sudah mencapai puncak kekejaman. "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'merasa kasihan dengan kondisi Ammar dan berkata,"**Sabarlahlah ayah Yahzan!**", Kemudian beliau berdoa, "**Ya Tuhanku! Jauhkan anggota keluarga Ammar dari siksa neraka!** "

Syuhada Pertama (Pertumpahan DarahPertama)

Ayah Ammar bernamaYasir dan ibunya bernama Sumayyah, saudaranya Abdullah telah menjadi Muslim.Kaum musyrik menyiksa keluarga Ammar lebih dari mereka menyiksa Ammar. Selama penyiksaan mereka memaksa mereka

[66] Ibn Sa'd, at-Tabaqât, III, 227; Hâkim, al-Mustadrak, III, 449; Ibn Asâkir, Târikh-i Dimashq, XXIV, 219.

agar keluar dari Islam dan mengikuti agama nenek moyang namun mereka menjawab, "Bahkan jika kamu menguliti daging maupun memotong-motong daging kami, kami tidak akan mendengarkanmu," dan berucap "La ilaha illallah, Muhammadan Rasulullah. "Suatu hari di sebuah tempat bernama Batha, ketika keluarga Yasir disiksa, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lewat. Beliau sangat sedih ketika melihat siksaan kejam yang dialami para sahabatnya.

Ketika Yasir bertanya, "Wahai Rasulullah! Akankah hidup kami penuh dengan siksaan-siksaanseperti itu?"Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab," **Bersabarlah, wahai keluarga Yasir! Bersukacitalah wahai keluarga Yasir! Sesungguhnya balasanmu adalah Surga. "**

Suatu hari kaum musyrik Makkah menyiksa Ammar dengan membakarnya. Di saat yang sama Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' sedang lewat dan melihat penyiksaan itu. Beliau bersabda,**"Wahai Api, jadilah kamu sejuk dan dingin di tubuh Ammar sebagaimana kamu dulu kamu juga sejuk dan dingin di tubuh Ibrahim".**Kemudian ketika Ammar membuka punggungnya, tandaapi terlihat. Tandaitu telah muncul sebelum permohonan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Suatu hariketikasedang berlangsung penyiksaan Abu Jahal juga ikut menyaksikan penyiksaan itu, dia begitu jengkel dan putus asa terhadap keteguhan Sumayyah. Seorang budak wanita yang dipandangnya hina, berdiri tegar seakan menantang kesombongan tokoh besar Quraisy tersebut.

Karena tidak tertahankan lagi emosinya, Abu Jahal mengikat kaki Sumayyah pada 2 ekor unta dan membuat unta itu berjalan ke arah berlawanan sehingga sampai Sumayyah terbunuh dengan terpisah kakinya. Jadilah Sumayyah syahidah pertama dalam Islam. Tidak berapa lama suaminya, Yasir bin Amir juga meninggal dalam penyiksaan orang-orang kafir Quraisy..Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya menjadi sangat sedih ketika mereka mendapat berita tentangkekejaman Abu Jahal dan para musyrik lainnya dalam membunuh keluarga Yasir.Peristiwa ini menyebabkan para sahabat semakin bersatu.[67]

Di masa-masa awal sejarah Islam kaum Muslim pergi ke bukit jika hendak menunaikan shalat. Kaum Quraisy selalu mengalangi mereka beribadah.Suatu hari Saad bin Abi Waqqas, Saad bin Zaid, Abdullah bin Mas'ud, Ammar bin Yasir, Khabab bin Arats sedang melakukan shalat di bukit tersebut yang disebut Abu Dub. Saat mereka tengah melakukan shalat, sekelompok kaum Quraisy mengganggu dengan saling melontarkan lelucon kasar. Karena kesal dan tidak tahan, Saad bin Abi Waqqas memukul salah satu orang Quraisy dengan tulang unta sehingga kepala orang itu berlumuran darah. Ini menjadi pertumpahan darah pertama yang tumpah akibat konflik antara umat Islam dengan orang kafir. Konflik yang kemudian semakin hebat dan menjadi batu ujian keimanan dan kesabaran umat Islam.Jadiumat Islam menumpahkan darah orang-orang kafir untuk pertama kalinya.

Abu Dzar al-Ghifari Memeluk Agama Islam

Satu demi satumereka yang akan mendapatkan bimbingan dan cahaya Islam menyebar dari Makkah dan mulai menerangi dunia. Terhadap berita kelahiran dan penyebaran Islamkaum musyrik mencoba berbagai cara untuk

[67] İbni Sa'd, Tabakât, VIII, 264; Süheyli, Ravd-ül-ünf, II, 86.

merintanginya. Berita ini sampai kepada suku Bani Ghifari. Ketika Abu Dzar Ghifari mendengar berita inidia mengutus saudaranya yang bernama Unais ke Makkah untuk menyelidiki kebenaran berita tersebut. Di Makkah Unais pergi ke tempat yang di hadiri oleh Rasulullah.

Aku bersumpah Demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' aku melihat seseorang yang sangat hebat yang menyerukan kebaikan dan melarang kejahatan.

Abu Dzar Giffari

Unais begitu menganggumi Rasulullah dan sekembalinya dari Makkah dia menemui saudaranya, AbuDzarr.Bertanya Abu Dzar kepadanya,"Berita apa yang kamu bawa?" Dia menjawab,"Wahai, saudaraku! Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' aku melihat seseorang yang sangat hebat yang menyerukan kebaikan dan melarang kejahatan. Bertanya lagi Abu Dzar, "Apa yang orang katakan tentang dia? Mereka mengatakan dia adalah penyair, dukun dan penyihir.Unais al Ghifariadalah seorang penyairterkenal pada waktu itu. Namun, kata-katanya tidak seperti peramal atau penyihir. Jika akubandingkan kata-katanya dengan setiap jenis puisi para penyair. Mereka juga tidak menyerupai. Kata-kata unik ini tidak dapat dibandingkan dengan kata-kata siapa pun. Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' orang itu mengatakan kebenaran dan mereka yang berdusta."

Atas berita iniAbu Dzar al-Ghifari memutuskan untuk pergi ke Makkah menemui Rasulullah danmenjadi seorang Muslim. Dia berangkat ke Makkah dengan semangat antusias membawatongkat dan beberapa bekal makanan. Ketika dia sampai diMakkah dia tidak memberi tahu siapa pun tentang maksud kedatangannya karena kaum musyrik akan dengan keras memperlakukan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Muslim baru sebagai musuh dan mereka akan memperkeras siksaan mereka dari hari ke hari. Terutama akan menyiksa orang-orang Muslim yang miskin. AbuDzar tidak mengenal siapa pun di Makkah. Dia orang asing. Karena itu, dia tidak meminta bantuan siapa pun. Di dekat Ka'bah dia menunggu kedatangan Rasullah dan mencari tandauntuk mengetahui keberadaannya.

Sore harinya dia duduk di sudut jalan. Ali melihat AbuDzar. Dia mengerti bahwa dia adalah orang asing sehingga dia mengundangnya ke rumahnya. Karena Alitidak menanyakan apa pun padanya maka Abu Dzar pun tidak mengungkapkan maksud kedatangannya ke Makkah. Di pagi haridia kembali pergi ke Ka'bah.Hingga malam hari dia kembali karena tidak tercapai keinginannya. Dia kembali duduk di tempat semula dia sebelumnya duduk sehari sebelumnya. Ali juga melewatisana malam itu. Dia berkata dalam hati, "Jadi, pria malang ini belum menemukan rumah yang akan disinggahi" dan Ali kembali membawa Abu Dzar ke rumahnya. Di pagi hari kembali dia pergi ke Baitullah dan duduk dengan hasil yang sama. Ali kembali mengundangnya ke rumahnya lagi. Kali ini dia bertanya maksud kedatangannya dan dari mana asalnya. AbuDzarmenjawab, "Janji bahwa andatidak akan mengatakan kepada siapapun tentang hal ini"Ali menjawab, "Katakan padaku, aku tidak akan mengungkapkan rahasiamu kepada siapa pun." AbuDzar Ghifari berkata, "Aku mendengar bahwa seorang nabi muncul di sini. Aku menunggu kesempatan untuk dapat bertemu dengan beliau. "Ali berkata," Andatelah menemukan kebenaran dan

melakukan hal yang benar. Sekarang aku akan antar andauntuk menemuui beliau! Ikuti aku masuk ke rumah yang akan aku masuki. Jika aku melihat ada seseorang di jalan yang akan membahayakan anda, aku akan bersikap seolah-olah aku sedang memakaisepatuku. Dan andabisa terus berjalan.

AbuDzar Ghifari mengikuti Ali. Akhirnya dia bertemu dengan Rasulullah. Dan dia menyapanya dengan mengucapkan "Assalamu alaikum." Dalam Islamini adalah **salam pertama** dan Abu Dzar Ghifari adalah orang pertama yang mengucapkan salam. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab salamnya dan berkata, "Semoga rahmat Allah besertamu." Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya kepadanya, "Siapakah kamu?"Dia menjawab, "Aku dari suku Ghifar." Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya, "Berapa lama kamuberadadisini? "Dia menjawab," Aku sudah di sini selama tiga hari tiga malam.

"Siapa yang memberi makanan kepadamu?" Aku tidak pernah memakan makanan kecuali air Zam-zam. Selama aku minum zamzamaku tidak merasa haus atau lapar. "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"**Air zam-zam itumemberikankeberkahandan itu adalah makanan yang mengenyangkan.**"Kemudian AbuDzar al-Ghifari bertanya padaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'," Beritakan padaku tentang Islam". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membacakan kalimat Syahadat kepadanya. Dia mengulangi ucapan itu dengan penuh kebanggaan sebagai pemeluk Islam dan menjadi salah satu Muslim permulaan. " [68]

Abu Dzar al-Ghifari setelah dia menjadi Muslim memberi tahu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Wahai Rasullullah! Aku bersumpah demi Allah yang telah mengutus andasebagai nabi sejati, aku akan mengumumkan ini secara terbuka di antara orang-orang musyrik. "Dia mendekati Ka'bah dan dengan suara lantang dia berkata," Wahai orang-orang Quraisy! (lalu mengucapkan syahadat) Ash-hadu an lâ ilâha illallah wa ashhadu anna Muhammadan abduhu wa rasuluh (Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah 'Subhana Wa Ta'ala') Yang keberadaannya diperlukan dan yang layak disembah dan di taati. Aku tahu dan percaya secaraaku melihat bahwa Muhammad ''Sallallahu Alaihi Wa'sallam'' keduanya adalah hamba yang lahir dan Nabi-Nya Allah). "Mendengar hal ini kaum musyrik segera menyerangnya. Mereka memukulinya dengan batu, tongkat, dan potongan-potongan tulang dan melukainya hingga berdarah. Abbas yang melihat peristiwa ini, berkata "Biarkan pria ini sendirian, kau akan membunuhnya! Dia adalah suku yang menetap di jalan di mana karavan perdagangan andalewat. Bagaimana andaakan lewat di sana lagi? "Ia menyelamatkan Abu Dzar dari kaum musyrik.

Abu Dzar sangat bersukacita karena suatu kehormatan dengan menjadi Muslim. Hari berikutnya di dekat Ka'bah dia membaca lagi kalimat syahadat dengan suara lantang. Kaum musyrik kembali memukulinya. Dia jatuh terluka dan sekali lagi Abbas datang dan menyelamatkannya dari kaum musyrik.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan Abu Dzar al-Ghifari untuk kembali ke tanah kelahirannya dan menyebarkan Islam

[68] Bukhâri, "Manâqib", 11; "Fadâil-us-Sahaba", 62; Bayhaqi, Dala'il al-Nubuwwa, II, 83.

di sana. Atas perintah inidia kembali kepada sukunya dan memberitakan tentang keesaan Allah'Subhana Wa Ta'ala' dan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai utusan-Nya. Dia menyampaikan kepada kaumnya bahwa agama yang baru itu adalah benarsedangkan berhala-berhala yang mereka sembah itu palsu, sia-sia dan tidak berarti. Beberapa di antara kerumunan yang mendengarkannya mulai memprotes kata-katanya. Sementara itu Haffaf kepala suku membungkam teriakan dan berkata, "Berhenti mari kita dengarkan dan lihat apa yang akan dia katakan." Setelah ituAbu Dzar al-Ghifari melanjutkan:

Ya Allah, berikanlah petunjuk kepada kaum Daus agar mereka menerima Islam

Nabi Muhammad Sallahu alaihi wasallam

Pada suatu hari sebelum aku menjadi Muslimaku pergi ke idola Nuham dan menaruh susu.Setelah itu aku melihat seekor anjing mendekat dan meminum susu dan membuang kotorannya pada berhala.

Aku mengerti sepenuhnya bahwa idola tidak memiliki kekuatan untuk menghentikan hal ini. Bagaimana andabisa menyembah berhala yang bahkan telah dihina oleh seekor anjing? Apakah itu bukan suatu yang gila? Inilah yang andasembah. "Semua orang menundukkan kepala. Salah satu dari mereka berkata, "Baiklah, apa yang nabi andakatakan? Bagaimana andayakin bahwa ia mengatakan yang sebenarnya? "AbuDzar, dengan suara lantang, berkata," Ia mengumumkan bahwa Allah adalah satu. Tidak ada Tuhan selain Allah. Dia Allah adalah yang menciptakan segalanya dan memiliki segalanya. Dia menyeru orang untuk percaya kepada-Nya. Dia mengecam kejahatan yang mengubur anak perempuan hidup-hidup dan semua tindakan kejahatan yang telah berlaku selama ini, ketidakadilan dan kekejaman yang andalakukan. Dia menyerukan untuk menahan diri dari perbuatan jahat. Dia menjelaskan Islam secara detail.

Kemudiandia menyatakan bahaya dan keburukan dari perbuatan kaum selama ini. Hadirin yang hadir termasuk kepala suku Haffâf dan saudaranya Unais kemudian masuk menjadi Muslim. [69]

Membaca Al-Qur'an dengan Terang-terangan di Ka'bah

Suatu haripara sahabat beliau berkumpul di tempat yang sunyi dan berbincang.Salah seorang berkata, "Demi Allah kaum Quraisy belum pernah sekalipun mendengar bacaan Alquran. Nah, siapakah orang yang berani memperdengarkan Alquran kepada mereka?"Kami bersumpah demi Allah bahwa tidak ada seorang pun kecuali Rasulullah yang dapat membuat kaum musyrik Quraisy mendengarkan Qur'an dengan jelas.Ada Abdullah bin Mas'ud. Abdullah berkata, "Biarkan aku yang akan melakukannya!" Beberapa sahabat beliau berkata, "Akan tetapikami mengkhawatirkanmu. Kami menginginkan seorang laki-laki yang memiliki keluarga besar sehingga bisa melindunginya dari kaum Quraisy yang hendak mengganggu.Ibnu Mas'ud menjawab, "Jangan khawatirkan aku karena Allah pasti melindungiku."

Hari berikutnya sebelum tengah hari dia berangkat menuju tempatyang disebut Maqam Ibrahim (Tempatnya Ibrahim) sementara kaum Quraisy sedang berkumpul. Abdullah Ibnu Mas'ud berdirimengucapkan basmalah dan

[69] Bukhâri, Menâkıb, 10; Fezâilü's-Sahâbe, 62; İbni İshâk, Siret-i Resul, 122-123.

mulai membaca ayat-ayat surat dari Ar Rahman. Para pemuka Quraisy pun tercengang tidak percaya dengan apa yang dilihat oleh mata dan di dengar oleh telinga mereka.Mereka berseru"Apa yang diucapkan oleh Ibnu UmmiMa'bad itu? Apakah ia membaca sebagian dari Alquran yang dibawa oleh Muhammad?".

Para pemuka Quraisy segera bangkit menghampiri Abdullah bin Mas'ud kemudian memukuli wajahnya, menampar dan menendangnya sehingga menyebabkan dia tidak bisa dikenali.Namun Ibnu Mas'ud tetap melantunkan ayat-ayat suci Alquran hingga beberapa ayat. Setelah itudia kembali berkumpul bersama para sahabat beliau. Para sahabatsangat menyesalkan. Mereka berkata, "Kami khawatir kamu akan menghadapi ini. Pada akhirnya itu terjadi seperti yang kami takutkan. "NamunAbdullah Ibnu Mas'ud sama sekali tidak sedih. Dia berkata, "Tidaklah ada yang lebih mudah bagiku sekarang ini selain menghadapi para musuh Allah itu. Jika kalian mau besok aku akan melakukan hal yang sama kepada mereka".Para sahabat menjawab, "Cukup! Kamu telah memperdengarkan hal yang tidak mereka sukai."[70]

Ath-Thufail bin Amru Memeluk Agama Islam

Selama bertahun-tahun Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mulai menyebarkan agama Islam secara terbuka di Makkah,beliau siang dan malam mengajak orang untuk masuk ke agama Islam. Kaum musyrik Makkah berusaha untuk menghalangi perjuangan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka merencanakan segala jenis fitnah dan siksaan terhadap mereka yang mengikuti agama Rasulullah. Setiap kali mereka melihat seseorang berbicara dengan Rasulullah mereka akan berupaya membuat mereka untuk tidak mempercayai dan mengikuti Rasulullah. Mereka akan melakukan apa pun yang diperlukan untuk mencegah orang-orang dari luar Makkah datang untuk menemui Rasulullah.

Selama masa-masa ini kaum Muslim berada dalam puncak kesulitan, mereka disiksa oleh orang-orang kafir.Adalah Ath-Thufail bin Amru ad-Dausi datang ke Makkah menceritakan. Para pembesar Quraisy melihatku, mereka menghampiri dan berkata, "Wahai Thufail!Selamat datang di tempat kami.

Kemudian para pemuka dan pembesar Quraisy mendatangiku sembari berkata, "Wahai Thufail,kamu telah datang ke negeri kami dan ada seorang laki-laki yang mengaku dirinya sebagai nabi,telah merusak urusan kami dan memecah-belah persatuan dan persaudaraan diantara kami.Kami hanya khawatir apa yang menimpa kami ini akan menimpamu sehingga mengancam kepemimpinanmu atas kaummu. Oleh karena itu janganlah kamu berbicara dengan laki-laki itu, jangan dengarkan apa pun perkataan dia karena dia mempunyai kata-kata seperti sihir yang bisa memisahkan seoranganak dari bapaknya,seorangsaudara darisaudaranya, seorang istri dari suaminya.Ath-Thufail bin Amruberkata,"Demi Allah, mereka terus menceritakan berita-beritanya yang aneh menakut-nakutiku atas diri dan kaumku dengan perbuatan-perbuatan Muhammad yang terkutuk dan tercela sampai aku pun bertekad bulat untuk tidak mendekatinya , tidak mendengar apa pun darinya sehingga aku memutuskan untuk tidak berbicara dengannya dan tidak mendengarkan kata-katanya. aku menyumbat kedua telingaku dengan kapas karena aku takut ada perkataan Muhammad yang terdengar ke telingaku ketika

[70] İbni İshâk, Siret-i Resul, 166; İbni Hişâm, Siret, I, 314-315; Taberi, Târih, II, 234-235.

aku memasuki Ka'bah. Keesokan harinya di pagi hari aku pergi ke Ka'bah begitu aku masuk masjid, aku melihat Muhammad sedang berdiri. Dia sedang melakukan shalat di Ka'bah dengan cara shalat yang berbeda dengan shalat kami, beribadah dengan ibadah yang berbeda dengan ibadah kami, pemandangan itu menarik perhatianku, ibadahnya menggugah nuraniku. Tanpa sadar aku telah mendekat kepadanya sedikit demi sedikit sehingga tanpa kesengajaan diriku telah benar-benar dekat kepadanya.Allah pun membuka hatiku sebagian apa yang diucapkan Muhammad terdengar olehku, aku mendengar ucapan yang sangat indah. Aku berkata kepada diriku, "Celaka kamu wahai Thufail, sesungguhnya kamu adalah laki-laki penyair yang cerdas, kamu mengetahui yang baik dan yang buruk, apa yang menghalangimu untuk mendengar ucapan laki-laki ini? Jika apa yang dia bawa itu baik, maka kamu harus menerimanya, jika buruk maka kamu harus membuangnya."'

Ath-Thufail berkata, "Aku bersembunyi di suatu tempat sampai Rasulullah menyelesaikan shalatnya dan meninggalkan masjid menuju rumahnya, aku mengikutinya sampai dia masuk ke dalam rumahnya dan aku pun bertanya kepadanya. Aku berkata, "Wahai Muhammad, sesungguhnya kaumku telah berkata tentangmu begini dan begini.

Demi Allah mereka terus menakut-nakuti akan ajaranmu sampai aku menutupi kedua telingaku dengan kapas agar aku tidak mendengar kata-katamu. Kemudian Allah membuka hatiku dan membuatku mendengar sebagian dari ucapanmu. Aku melihatnya sendiri maka jelaskan ajaranmu kepadaku.Sekarangberi tahu aku apa yang engkau ajarkan,aku siap menerimanya. 'Rasulullah menjelaskan tentang Islam kepadaku dan membaca beberapa bagian ayat dari Al-Qur'an. Aku bersumpahDemi Allah aku tidak pernah mendengar sebuah ucapan yang lebih bagus dari ucapannya, aku tidak melihat sebuah perkataan yanglebih indah dari itu.Pada saat itu aku aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah yang haq selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah dan akupun masuk Islam.Pada saat ituaku berkata, 'WahaiRasulullah, sesungguhnya aku ini adalah laki-laki yang ditaati di kalangan kaumku, tak satupun dari mereka yang akan menentangku aku akan pulang untuk mengajak mereka kepada agama Islam. Berdoalah kepada Allah agar Dia memberiku sebuah bukti untuk mendukung dakwahku kepada mereka."Dengan demikian, tandaitu menjadi suatu kemudahan, bantuan bagiku ketika aku mengundang orang-orangku masuk Islam. Atas permintaan aku ini,maka Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdoa **"Ya Allah berikanlah dia sebuah bukti."**Aku pun pulang ke kotaku kembali kepada kaumku. Pada malam yang gelap ketika aku tiba di sebuah tempat yang dekat dengan perkampunganku, tiba-tiba secercah cahaya muncul di keningku seperti lampu, maka aku berkata, "Ya Allah, pindahkanlah dia ke tempat lain karena aku khawatir mereka akan mengira bahwa ini merupakan hukuman yang menimpa wajahku karena aku meninggalkan agama mereka."Maka cahaya itu berpindah ke ujung semetiku, orang-orang melihat cahaya tersebut di ujung cemetiku seperti lampu yang tergantung, aku turun kepada mereka dari sebuah jalan di bukit. Manakala aku tiba di perkampungan, ayahku yang sudah berumur lanjut menyambutku dia dan memelukku karena kasih sayangnya.Aku berkata kepadanya, "Menjauhlah engkau dariku, aku bukan termasuk golonganmu

dan engkau bukan termasuk golonganku." Bapakku bertanya, "Mengapa wahai anakku?"Aku menjawab, "Aku telah masuk Islam, aku mengikuti Muhammad. Dia berkata, "Anakku biarkan agamamu menjadi agamaku juga". Kemudian ayahku berwudhu, memakai pakaian bersih kemudian aku mengajarinya apa yang aku ketahui tentang Islam dan ayahku masuk menjadi muslim dengan mengucapkan kalimat Syahadat. Kemudian istriku datang kepadaku, aku mengatakan kepadanya hal yang sama dia menerimanya dan menjadi Muslim juga.

Di pagi hari aku pergi untukmengajak kaumku Daus namun mereka ragu untuk menerimanya. Bahkanmereka menentangkumereka tidak mau meninggalkan perbuatan dosa dan kejahatan mereka, menjauhiku dan mengolok-olok aku dengan menirukan gerakanku dan omonganku. Karena kecanduan mereka padariba dan perjudian, mereka tidak mendengarkan aku. Mereka tidak mau mematuhi Islam. Mereka tidak mau taat kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasul-Nya.Setelah beberapa saat kemudianaku kembali datang ke Makkah dan menyampaikan kepada Rasulullah tentang keadaan kaumku.Akuberkata, "Wahai Rasulullah! Orang-orang Daus telah dikuasai oleh kefasikan dan kemaksiatan sehingga tidak mau mengikuti seruanku untuk taat kepada Allah'Subhana Wa Ta'ala'.Mereka tidak menerima ajakanku untuk memeluk Islam. "Berdoalah untuk mereka".Kemudian Rasulullah berdiri dan mengangkat kedua tangan beliau dan berdoa di Ka'bah, **"Ya Allah, berikanlah petunjuk kepada kaum Daus agar mereka menerima Islam"** kemudian menoleh kepada ath-Thufail dan berkata, **"Pulanglah kepada mereka, serulah mereka kepada Islam dengan lemah lembut"**.

Aku segera pulang ke kampung halamanku. Sampai disana aku tidak pernah berhenti, kapan saja ada waktuuntuk mengajak orang-orang Daus kepada agama Islam. " [71]

Undangan Festival

Setelah dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'secara terang-terangan maka orang-orang kafir mulai gelisah dengan perkembangan dakwah beliau. Merekapun mulai bermusyawarah untuk menghalangi beliau menyampaikan dakwah. Apalagi waktu itu mendekati musim haji. Musim yang dimanfaatkan oleh utusan-utusan dari berbagai suku datang ke Makkah untuk mengunjungi Ka'bah dalam rangka menunaikan ibadah haji. Dan dalam kesempatan ini Rasulullah gunakan untuk berdakwahdan menyerukan bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah satu (tidak ada Ilah selain Allah)dan dbahwa beliau adalah utusan Allah. Dan keselamatan ada di jalan ini.Orang-orang kafir Quraisy merasa kawatir jika para jema'ah haji akan terpengaruh dengan dakwah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Suatu hari Walid bin Mughirah mengumpulkan orang-orangQuraisy untuk bermusyawarahdalam menghadapi dakwah Rasulullah terutama di musim haji. Al Walid berkata: "Wahai orang Quraisy! Musim kunjunganKa'bah telah datang kembali. DakwahMuhammad telah menyebar ke seluruh dunia. Kita harus mencari cara untuk mencegahnya."Bersepakatlah terhadap perkara Muhammad dan jangan berselisih hingga menyebabkan sebagian kalian mendustakan sebagian yang lain"Orang-orang Quraisy berkata," Wahai! Andayang paling berpandangan jauh ke

[71] Ibn Hishâm, as-Sira, I, 382,385; Suhayli, Rawzu'l-unuf, II, 168; Shamsaddin Shâmi, Subulu'l-Hudâ, ıı, 417

depan di antara kami. Jadi katakanlah kepada kami tentang pendapatmu hingga kami bisa menjadikannya sebagai acuan untuk bertindak."Walid menjawab," Tidak, kalian beri tahu aku danaku akan mendengarkannya karena justru aku yang ingin mendengar pendapat kalian. Mereka berkata," Bagaimana kalau kita juluki Muhammad sebagai seorang dukun?" Walid segera menolak," Tidak, Demi Allah dia bukanlah seorang dukun, karena kita telah melihat bagaimana praktek perdukunan dan yang Muhammad ucapkan bukanlah mantra-mantra Jika kita mengatakan dengan hal ini, tidak ada yang akan percaya pada kita,.Yang lain berkata,' Bagaimana kalau kita sebut saja Muhammad itu gila?. Walid menentang lagi, berkata," Tidak! Demi Allah dia bukan orang gila karena orang gila itu bicara dalam kondisi tidak sadar, frustasi atau was-was". Berkata yang lain: "Bagaimana kalau kita sebut Muhammad dengan dengan seorang penyair?". Al Walid berkata: "Muhammad bukan penyair karena kita telah menghafal sekian banyak bentuk-bentuk syair dan yang dia katakan bukanlah sebuah syair!".Mereka berkata:"Kalau begitu dia itu tukan sihir !". Al Walid berkata: "Bukan Muhammad bukan tukang sihir, karena kita telah melihat praktek sihir. Sedangkan yang diucapkan oleh Rasulullah bukanlah hembusan sihir dan buhul-buhul.

Kata-kata Muhammad menang atas seluruh dunia. Dia bukan orang yang tidak dikenal. Kita tidak bisa menghentikan orang berbicara dengannya. Dia lebih mulia dari orang-orang lain, kata-katanya indah dan manis. Singkatnya apa pun yang kita sampaikan tentang dia, orang-orang akan mengerti bahwa kita bohong. "Ketika orang-orang Quraisy tidak dapat menemukan hal lain, mereka berkata kepada Walid," Andayang tertua dan paling berpengalaman diantara kami dan kami setuju dengan apa yang andakatakan. "

Lalu Walid bin Mughirah berpikir dan menguras otak untuk menemukan jalan keluar. Kemudian mengatakan kepada mereka,"Muhammad itu adalah tukang sihir yang membawa kalimat mirip dengan sihir yang mampu memisahkan antara bapak, saudara,istri dan keluarga". "Orang-orang Quraisy segera bubar dan mereka menyebarkan berita kepada orang-orang di Makkah," Muhammad adalah seorang penyihir! "Ketika suku-suku mulai berdatangan untuk mengunjungi Ka'bahmereka mulai beraksi dengan duduk-dudukdi pinggir jalan dan memberi tahu setiap orang yang lewat dari Jama'ah haji. Kadang mereka memberi tahu secara langsung atau mereka sengaja membicarakan Muhammad di depan orang yang lewat.Karena tindakan kaum musyrik ini Islam di negara Arab semakin berkembang dan menumbuhkan keraguan besar dalam pikiran merekatentang berhala.Maka Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menurunkan ayat-ayat yang memberitahukan bahwa Dia akan menyiksa orang kafir bernama Walid bin Mughirah. Ayat-ayat ini (Al-Muddatstsir: 1-7) Yang berbunyi (Biarkanlah Aku (yang bertindak) terhadap orang yang Aku sendiri telah menciptakannya).

Menyatakan, "(**WahaiRasul!)Serahkan padaku untuk mengurus** (menghukumnya) **makhluk itu** (orang kafir seperti Walid bin Mughirah yang lahir sendiri tanpa harta benda) **yang Aku ciptakan!** (Allah yang menciptakannya) Aku yang akan membalas perbuatannya. Aku menciptakan orang yang tidak percaya itu(Walid bin Mughirah) **dan telah memberinya**

banyak harta (setelah itu aku membuat orang yang tidak tahu berterima kasih ini yang tidak memiliki apa-apa setelahsebelumnya mendapatkan banyak berkah. Aku memberinya banyak kebun-kebun anggur dan barang-barang.) **Dan putra** (yang tinggal bersamanya di Makkah) **untuk berada di sisinya!** (Mereka semua hidup dalam kesusahan) **Aku membuat hidup dan kedudukannya diperluas!**(Dia mencapai kepemimpinan di Makkah).

Dia memiliki perkebunan yang berada di antara Makkah dan Taif. Dia disebut sebagai Rayhanatul Arab. Dia memperkenalkan dirinya kepada kaumnya sebagai seorang lelaki pilihan. Dia seharusnya bersyukur atas berkah ini bukan? Dia sepantasnya bersyukur dan percaya kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang menganugerahkan semua berkah ini, bukan?. Lalu dia (orang yang rakus, tidak tahu berterima kasih) ini menginginkan agar kita harus menambahkan lebih banyak lagi pada apa yang berikan diberikan (harta dan anak laki-laki) padanya. (Dia tidak menilai mencoba untuk bersyukur atas berkat yang dia dapatkan. Ambisi besar apa ini dan betapa tidak berterima kasihnya ?) Tidak berarti! (Keinginan orang yang tidak percaya dan serakah ini tidak akan diterima. Harta dan putra-putranya tidak akan ditingkatkan.)

Karena bagi ayat-ayat Kami (Al-Qur'an) **ia tahan api!** (Meskipun dia mengerti dalam hati bahwa Rasul-Ku adalah seorang yang dapat dipercaya dan seorang nabi, dia berani menyangkal karena kesombongannya. Sungguh bid'ah yang besar!) **Aku akan membeberkan orang yang tidak percaya kepada siksaan saudara**(Mengenai Saud yang disebutkan dalam ayat ini, itu adalah menyatakan dalam haditsbahwa, "Saud adalah gunung di Neraka. Orang kafir dapat memanjatnya dalam tujuh puluh tahun. Kemudian dia jatuh. Dan itu terus berlanjut) **Kemudian orang kafir itu berpikir** (bagaimana dia dapat berbicara menentang Al-Qur'an yang dia dengar dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') **Dan merencanakan** (menurut pendapatnya dan menyiapkan beberapa kata.) Celakalah dia! Bagaimana dia merenungkan dan **merencanakan** (tentang Al-Qur'an)! **Berkali-kali celakalah dia! Bagaimana dia merencanakan! Kemudian dia melihat** (di wajah orang-orangnya apa yang akan dia katakan tentang Al-Qur'an.)

Lalu dia mengerutkan kening dan bermuka masam (karena amarahnya dan karena dia tidak dapat menemukan apa pun untuk dikatakan terhadap Al-Qur'an.) **Kemudian dia berbalik (dari percaya pada Allah dan nabi-Nya) dan sombong. Dan dia berkata, "Ini** (apa yang dikatakan Muhammad) **tidak lain adalah sihir, dipelajari dari penyihir dan disampaikan kepada kita. Ini tidak lain adalah kata manusia! "**

Namun dia sebelumnya mengaku ketika dia berada di antara bangsanya bahwa Al-Qur'an adalah kata yang indah dan tidak memiliki kemiripan dengan kata-kata manusia dan jin. Kemudian menyangkalnya dengan mengubah kata-katanya, memfitnah Al-Qur'an yang tidak pantas untuk menyenangkan rakyatnya. Kemudian dia membuat dirinya layak menerima siksaan ilahi. Allah berfirman, "Aku akan melemparkannya ke neraka Saqar. Apa yang telah dijelaskan kepadamu tentang apa Neraka Saqar itu? Neraka itutidak meninggalkan apa pun dari tubuh (binasa

segalanya) di karenakan neraka itu sangat-sangat panas dan neraka itu berlangsung terus (untuk menerapkan siksaan yang tiada henti). "[72]

Orang Musyrik Mendengarkan Al Quran

Para tokoh musyrik berusaha keras untuk mencegah orang-orang dari memeluk agama Islam dengan berbagai trik dan kekejaman. Mereka melarang orang-orang Makkah untuk mendengarkan ayat-ayat yang dibacakan oleh Nabi Muhammad "Sallallahu Alaihi Wa'sallam". Namun mereka sendiri yangsembunyi-sembunyi mendekati rumah Nabi Muhammad "Sallallahu Alaihi Wa'sallam", bersembunyi di sudut-sudut untuk mendengarkan ayat-ayat.

Ketika pagi tiba langit menjadi terang di siang hari dan para tokoh musyrik memperhatikan bahwa mereka sembunyi-sembunyidatang untuk mendengarkan Al-Qur'an di malam hari dan mereka saling menyalahkan satu sama lain dan berkata, "Jangan lakukan hal ini lagi "Tetapi mereka pergi lagi tanpa memberitahu satu sama lain dan untuk mendengarkan Al-Qur'an dengan bersembunyi di sudut. Ketika mereka bertemu satu sama lain di pagi hari mereka menjadi tersipu. Kemudian mereka bubar bersumpah untuk tidak melakukan hal yang sama lagi tetapi mereka tidak bisa menepati janji mereka. Namun dengan menyerah pada jiwa jasmani mereka dengan menjadi sombong dan memiliki harapan yang sia-sia dan karena mereka takut disalahkan oleh musyrik lainnya. Mereka juga mencegah orang lain. Selain itu mereka berteriak di jalan-jalan, "Muhammad adalah seorang penyihir."

Suatu sore kaum musyrik berkumpul di sekitar Ka'bah dan berkata, "Mari kita undang Muhammad dan bicarakan masalah ini sehingga orang tidak akan mengkritik kita dan menolak kita pada akhirnya." Mereka mengirim pesan ke Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Atas undangan iniNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang ke Ka'bah dan duduk di seberang kaum musyrik. Kaum musyrik berkata, "Wahai Muhammad! Alasan kami mengirim pesan kepada andaadalah untuk membuat perjanjian dengan anda. Kami bersumpah bahwa tidak ada seorang pun di antara bangsa Arab yang menyebabkan masalah bagi bangsanya seperti yang andalakukan! andatelah mencela agama kami! andatelah menghujat para dewa kami! andatidak menghargai kami! andatelah memecah belah kami dan memisahkan kami satu sama lain! Tidak ada bencana bagi kami sebelum kedatangananda.

Jika andamenginginkankekayaan dengan berperilaku dan bertutur kata seperti andaini maka biarkan kami mengumpulkan harta lebih dari yang andainginkan. Jika andaingin mendapatkan ketenaran dan kehormatan, biarkan kami menerima andasebagai tuan kami. Jika andaingin menjadi penguasa maka izinkan kami menyatakan andasebagai penguasa kami dan berkumpul di sekitar anda. Jika ada sesuatu yang dipengaruhi oleh anda biarkan kami menyelamatkan andadarinya. Jika itu adalah penyakit yang disebabkan oleh jin mari kita mencari obatnya dengan menggunakan harta kita! "

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' setelah mendengarkan mereka dengan sabar beliau memberikan jawaban yang bagus ini, "**Wahai**

[72] Surat Muddatstsir: 74/11-29

orang-orang Quraisy! Tidak ada hal yang kaliansebutkan terdapat pada diriku. Dengan hal-hal yang aku bawa kepada kalian, aku datang bukan untuk menginginkan harta kalian atau untuk mendapatkan kemuliaan di antara kalianatau menjadi penguasa kalian.

Tetapi Allah mengutusku sebagai seorang nabi kepadamu dan menurunkan kitab kepadaku. Dia memerintahkan aku untuk membawa kabar gembira (dengan Surga) **untuk anda**(orang-orang percaya di antara anda) **dan untuk memperingatkan** (dengan Neraka bagi orang-orang yang tidak percaya). **Dan aku telah menyampaikanperintah Rabb ini kepada andadan memberi andanasehat. Jika andamenerima apa yang aku bawa untuk kalian itu akan menjadi bagian dan bekal kaliandi dunia dan Akhirat. Jika andatidak menerima dan jika andamenolaknya apa yang menjadi bagianku sampai Allah memutuskan antara aku dan kamu berdiri dan bertahan melawan semua kesulitan untuk memenuhi perintah Allah kepadaku . "**

Abu Jahal, Umayyah bin Khalafdan kaum musyrik lainnya berkata, "Wahai Muhammad! Andatahu bahwa tidak ada orang lain dalam kondisi yang lebih sulit mengenai rezeki selain kita. Karena andaseorang nabi, maka berdoalah kepada Rabb andaagar Dia menyingkirkan gunung-gunung yang mengganggu kita dan yang membuat hidup kita sulit! Dia memperlebar tanah kami dan membuat sungai seperti di Damaskus dan Irak berjalan di atasnya! Selain itu Dia menghidupkan kembali beberapa pendahulu kita, pertama Kusay bin Kilb. Kusay bin Kilb adalah orang yang jujur dan hebat. Izinkan kami bertanya kepadanya apakah kata-kata andabenar atau salah! Jika dia menegaskan andadan jika andamemenuhi permintaan kami, kami akan menegaskan anda. Dengan ini kami akan mengerti derajatandadi hadapan Rabb anda. Jika andatidak melakukan ini untuk kami dapatkan sesuatu untuk andasendiri dari Rabb anda. Mintalah kepada-Nya untuk mengutus anda seorang malaikat yang akan meneguhkan kata-katamu dan siapa yang akan mengusir kami darimu! Juga Rabb andamemberikan kebun, rumah mewah, harta sehingga andabisa menyingkirkan kesulitan ekonomi! Karenaandaberjalan di pasar dan bekerja untuk mata pencaharian andaseperti kami! "

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', berkata, "**Aku tidak diutus kepadamu dengan barang-barang ini. Aku telah membawa untuk kalian dari Allah dan hanya dengan apa yang telah aku kirimkan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Aku telah menyerukan kepada kalian. Aku bukan orang yang membuat keinginan** (untuk harta) **dari Rabb-nya. Allah ('Subhana Wa Ta'ala') mengutusku sebagai utusan** (dengan Firdaus untuk orang-orang beriman yang menerima apa yang aku bawa di antara kamu) **dan untuk** memperingatkan (dengan Neraka bagi yang tidak menerimanya).**Jika kalian menerima apa yang aku bawa untuk kalian maka itu akan menjadi bagian dan bekal kalian di dunia dan Akhirat. Jika andatidak menerima dan jika andamenolaknya, apa yang menjadi tanggung jawab aku sampai Allah mengadili antara aku dankamu dan bertahan menghadapi semua kesulitan untuk memenuhi perintah Allah kepadaku . "**

kemudian kaum musyrik berkata, "Seperti Rabb-mu, jika Dia menghendaki maka dapat melakukan apa saja, mintalah Dia untuk merobohkan dan menjatuhkan langit itu di atas kita!Jika kamu tidak melakukan ini, kami tidak akan mempercayaimu!" Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Ini memang milik Allah. Jika Dia ingin melakukan ini kepadamu, Dia pasti akan melakukannya!** "Setelah ini, kaum musyrik melangkah lebih jauh dan berkata," Wahai Muhammad! Apakah Rabb andatidak tahu bahwa kami akan duduk bersama anda, apa yang akan kami minta dari andadan bahwa Dia tidak mengajar mereka kepada andasebelumnya dengan memberi tahu anda? Mengapa Dia tidak memberitahukan apa yang akan Dia lakukan kepada kita jika kita tidak menerima apa yang andaberi tahu kami? Kecuali andamembawa malaikat sebagai saksi, kami tidak percaya anda. Kami tidak memiliki kewajiban apa pun kepada andalagi. Kami bersumpah bahwa kami tidak akan meninggalkan andasendirian. Entah kami akan menghancurkan andaatau andaakan menghancurkan kami! "

Dan di antara Orang-orang arab Badwi itu ada Yang memandang Apa yang diinfakkannya (di jalan Allah) Sebagai suatu Kerugian Dia menanti-nanti Akan ditimpa Marabahaya Allah maha mendergar Maha mengetahui

Surat AtTaubah /98

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta yang melihat bahwa mereka menjauh darinya sepenuhnya alih-alih mendekat tetapi mereka meninggalkan tempat itu.[73]Setelah orang musyrik Makkah menolak penguasa alam semesta, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menurunkan wahyu dengan perantara Jibril dan menjawab mereka dengan ayat. Dia mengingatkan akan siksaan berat yang akan mereka alami. Ini telah disebutkan dalam ayat dari keempat hingga kesebelas Surat Al-An'am:

"**Bahkan tidak suatu ayatpun dari ayat-ayat dari Rabb** (sebuah ayat di antara ayat-ayat atau bukti di antara bukti atau mukjizat di antara mukjizat Al-Qur'an) **yang sampai pada mereka melainkan mereka selalu berpaling dari padanya. Mereka adalah orang-orang yang bertentangan ketika mereka diberitahu tentang apa yang benar** (Al-Qur'an). **Tetapi peringatan (hukuman) untuk apa yang telah mereka ejek dan hina akan segera sampai kepada mereka. Tidakkah mereka** (orang-orang Makkah) **melihat bahwa kami memusnahkan banyak generasi sebelum mereka? Apakah mereka tidak mengetahui hal itu? Kami telah memberi mereka semua peluang yang belum kami berikan kepada anda.**

Kami telah mengirim hujan lebat kepada mereka. Kami telah memberi mereka aliran sungai (di bawah kebun, kebun dan istana mereka). **Kemudian kami memusnahkan mereka karena dosa-dosa mereka (dan mereka tidak mensyukuri berkat ini). Kami telah menciptakan generasi yang berbeda sebagai gantinya.** Jika kami telah turun kepadamu sebuah buku tertulis dalam bentuk kertas dan jika mereka memegangnya dengan tangan mereka, sekali lagi orang-orang kafir keluar dari ketegaran mereka, akan mengatakan bahwa, 'Ini hanyalah sihir yang jelas.' Selanjutnya mereka berkata, '

[73] İbni Hisham, as- Sira I, 382-385; Süheyli, Ravd-ül-ünf, II, 168..

Jika setidaknya seorang malaikat (yang juga bisa kita lihat) telah dikirim kepadanya (Muhammad 'alaihis-salâm) (dan akan mengatakan bahwa dia adalah seorang nabi). "Jika kita mengirim seorang malaikat (dan jika mereka tidak menjadi percaya) masalah itu akan selesai dengan pasti (sangsi akan diberikan untuk menghancurkan mereka semua). Maka mereka tidak akan diberi jangka waktu istirahat dalam sekejap mata mereka juga tidak akan dipertimbangkan.

Jika kita menjadikannya (Nabi) utusan sekali lagi kita akan menunjukkan dia pada seorang laki-laki (figur) pasti dan lagi kita akan melemparkan mereka ke dalam kecurigaan yang sama. Mereka juga telah mencemooh dan mengolok-olok para nabi di hadapan anda dan kemudian mereka telah dikelilingi dengan bencana dan siksaan sebagai hukuman atas perbuatan mereka. Katakan itu, "Lihatlah ke sekelilingmu dan lihatlah. Bagaimana akhir dari mereka yang bertentangan dengan para nabi? " [74]

Telah disebutkan dalam ayat 7 dan 10 dari Surat Furqan, "**Orang-orang kafir berkata,' Bagaimana ini seorang nabi? Dia makan dan minum dan berjalan di jalanan seperti kita. Jika dia seorang nabi seorang malaikat akan datang kepadanya. Dia akan memiliki pembantu dan mereka juga akan membawa kita pesan dan menakuti kita dengan Neraka. Atau Rabb-nya akan mengiriminya harta karun uang atau dia akan memiliki kebun buah-buahan, pertanian dan dia akan makan apa pun yang dia inginkan."Orang-orang yang kejam itu berkata satu sama lain," Jika kamu mengikutinya,maka kamu terikat dengan seorang laki-laki yang kena sihir**(Wahai Kekasihku!).**Mempertimbangkan bahwa mereka telah membuat banyak fitnah buruk tentang anda, mereka telah menyimpang dari jalan yang benar dan telah jatuh ke dalam ajaran sesat. Mulai sekarang mereka tidak dapat keluar dari bid'ah dan menemukan jalan yang benar. Kemuliaan Allah sangat tinggi sehingga jika Dia menghendaki, Dia memberikan kepada andakebun yang lebih bermanfaat, taman di mana sungai mengalir dan membuat istana untuk anda! "**[75]

Telah disebutkan dalam ayat ke 21, **mereka yang tidak mengharapkan pertemuan dengan kami berkata, 'Seandainya saja para malaikat turun untuk kita** (sehingga mereka akan memberi tahu kita bahwa Muhammad mengatakan yang sebenarnya) **atau jika saja kita telah melihat kita Rabb. 'Mereka telah menyombongkan diri dan melampaui batas dengan berlebihan** ... "[76]

Itu telah dikatakan dalam ayat ke 9 dari Surat Saba, "**Maka apakah mereka tidak melihat langit dan bumi yang ada di hadapan dan di belakang mereka? Jika Kami menghendaki, niscaya Kami benamkan mereka di bumi atau Kami jatuhkan kepada mereka kepingan-kepingan dari langit. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda(kekuasaan Tuhan) bagi setiap hamba yang kembali (kepada-Nya)."**[77]

Itu telah disebutkan dalam ayat ke 97 dari Surat Al-Isra, "**Dan barangsiapa**

[74] Surat Anam: 6/4-11.
[75] Furkân: 25/7-10.
[76] Furqân: 25/21.
[77] Surat As Sebe': 34/9.

Dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat (diseret) atas mukamereka dalam keadaan buta, bisu dan tuli Tempat kediaman mereka adalah neraka jahannam. Tiap-tiap kali nyala api

Surat Isra /97

yang ditunjuki Allah, dialah yang mendapat petunjuk dan barangsiapa yang Dia sesatkan maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Dia. Dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat (diseret) atas mukamereka dalam keadaan buta, bisu dan tuli. Tempat kediaman mereka adalah neraka jahannam. Tiap-tiap kali nyala api jahannam itu akan padam, Kami tambah lagi bagi mereka nyalanya. [78]Kaum kafir Quraisy selalu menentang risalah yang dibawa oleh Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam. Ada saja alasan mereka untuk menolak kebenaran yang datang kepada mereka. Suatu saat salah seorang dari mereka, Ubay bin Khalaf datang kepada Rasulullah. Sambil menggenggam tulangdia menghampiri Rasulullah dengan angkuh. Lalu dia berkata, "Apakah Allah akan membangkitkan tulang-tulang yang sudah lapuk ini?" Ubay menantang Rasulullah. Dia tidak percaya bahwa pada hari kebangkitan nanti manusia akan dibangkitkan kembali dari alam kubur.Kemudian dia meniup debutulang ke arah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"**YaAllah akan membangkitkan kamu juga bapakmu setelah kalian menjadi debudan menempatkanmu ke dalam Neraka.**Setelah peristiwa ini Allah menurunkan ayat yang menyatakan. Kami menciptakannya dari setitik air (mani) maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!

Dengan begitu dia menjadi pembohong yang nyata. Melupakan penciptanya dia memberikan contoh kepada Kami dengan mengatakan, 'Siapa yang membangkitkan tulang ini ketika telah membusuk dan menyebar?' (Wahai Rasul!) Katakan bahwa, "**Siapa yang pertama kali menciptakan** (Allah) **mereka** (dari ketiadaan) **akan hidupkan kembali dan Dia adalah pribadi yang dengan benar tahu setiap makhluk ciptaan. Dia** (Allah) **adalah Dia yang membawa api dari pohon yang sangat hijau. Sekarang andamenyalakan api darinya. Bukankah Dia yang menciptakan langit dan bumi, cukup kuat untuk menciptakan seperti ini? Dia cukup kuat tentunya. Dia adalah Pencipta segalanya dan tahu segalanya** ... "[79]

Keyakinan (Iman)Khalid bin Sa'id

Pada masaawal pengenalan Islam,suatu hari Khalid bin Sa'id telah mendapat mimpi yang sangat dahsyat. Dia berdiri di bibir bara api yang besar sedang ayahnya dari belakang hendak mendorongnya dengan kedua tangannya ke arah api itu bermaksud hendak melemparkan ke dalamnya. Kemudian dilihatnya Rasulullah datang ke arahnya lalu menariknya dari belakang dengan tangan kanannya yang penuh berkah hingga selamatlah dia dari jilatan api. Dia terbangun dengan menangis dan berkata, "Aku bersumpah mimpi ini benar." Kemudian dia pergi menemui Abu Bakar dan menceritakan mimpinya. Abu Bakar berkata kepadanya, "Mimpimu benar. Orang itu adalah Nabinya Allah. Sekarang pergi dan temuilah dan ikutlah beliau karena agama Islam akan melindungimu dari nerakaseperti

[78] Surat Al İsra: 17/97

[79] Surat Al Yasin: 36/77-81.

yang andalihat dalam mimpi anda. Tapi ayahmu akan tetap berada di neraka. "

Khalid bin Sa'id dengan mimpi yang telah mempengaruhinya itu. Dia tidak mau membuang waktu dan dia segera pergi mencari Rasulullahpergi ke tempat yang bernama Ajyat.Di hadapan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dia menumpahkan isi hatinya dan menanyakan, "Wahai Nabi Muhammad! Untuk apa engkau mengajak orang-orang? "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"**Aku mengundang orang untuk percaya padaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' semata jangan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun.Dan NabiMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'**(allaihi wasallam)**yang terlahir sebagai hamba-Nya dan Rasul-Nyadan engkau tinggalkan penyembahan berhala yang tidak bisa melihat mendengar maupun mendatangkan manfaat maupun mudharat.** "Atas hal ini, Khalid bin Sa'id segera menjadimuslim dengan mengucapkan "Aku bersaksi bahwa tak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasul Allah." Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menyambutnya dengan sukacita. Setelah itu istrinya yang bernama Umayya juga menjadi seorang muslim.

Khalid bin Sa'id ingin saudara-saudaranya juga menjadi muslim dan dia melakukan berbagai upaya untuk itu. Umar bin Sa'id juga menjadi seorang muslim. Ketika ayahnya, Abu Uhaiha, yang merupakan musuh kuat Islam, mengetahui bahwa Khalid dan Umar menjadi muslim dan mereka sedang melakukan shalat di tempat sunyi di Makkah segera dia mengirim putra-putranya yang musyrik untuk membawa mereka kepadanya. Dia memaksa mereka untuk meninggalkan agama baru mereka. Dia memarahi mereka dan memukuli mereka. Kemudian dikatakannya kepada Khalid bin Sa'id, "Benarkah kamu telah mengikuti Muhammad dan membiarkannya mencaci tuhan-tuhan kita?". Khalid bin Sa'id menjawab," Aku bersumpah kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan yang sebenarnya dansesungguhnya aku telah beriman kepadanya dan mengikutinya". Ayahnya bertambah marah. Dia memukulinya dengan keras menggunakan tongkat ke kepalanya sampai patah, lalu dia berkata, "Wahai anakku keparat! Pergi ke mana pun kau mau. Aku bersumpah bahwa aku tidak akan memberi makan! "Khalid berkata," Jika engkautidak memberiku makan tentu sajaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberiku makan.

Ayahnya mengancam putra-putranya yang lain dengan mengatakan, "Jika ada di antara kamu yang berbicara dengannya, aku akan melakukan hal yang sama kepadamu", kemudian mengurungnya dalam ruang bawah tanah di rumahnya, lalu membiarkannya terpenjara menderita lapar dan dahaga dan menjemurnya di bawah terik matahari selama tiga hari di kota Makkah. Namun Khalid berseru kepadanya dengan suara keras dari balik pintu yang terkunci, "Demi Allah, sesungguhnya ia benar dan aku beriman kepadanya!".

Khalid bin Sa'id menemukan kesempatan dan melarikan diri dari ayahnya. Abu Uhaiha sakit kerasmengatakan di atas tempat tidurnya, "Jika aku sembuh dari penyakitku dan dapat berdiri, aku pastikan semua orang di Makkah akan menyembah berhala kita. Tidak ada sembahan lain selain mereka (berhala). "Khâlid yang ingin mengakhiri kebencian ayahnya terhadap Islam dan tidak lagi menyakiti

saudara-saudaranya sesama Muslim, maka ia memohon doa," Ya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang menciptakan dunia! Jangan sembuhkan ayah hamba dari penyakit ini. "Allah menerima permintaannya; Abu Uhaiha tidak sembuh dan dia meninggal.

Ya Allah, ampunilah mereka karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan

Hadits

Mush'ab bin Umair Masuk ke Agama Islam

Mush'ab merupakan pemuda kaya keturunan Quraisy.Ketika mendengar kata-kata berkah dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' seketika cinta yang besar tumbuh di dalam hatinya. Dia ingin sekali melihat Rasulullah. Pada akhirnyadia pergi mengunjungi Dar al Arqam dan menjadi seorang Muslim disana.Mengetahui putra kesayangannya meninggalkan agama nenek moyang, ibu Mush'ab kecewa bukan kepalang.

Ibunya mengancam bahwa dia tidak akan memberi makan dan minum serta harusterus berdiri tanpa naungan baik di siang yang terik atau di malam yang dingin sampai Mush'ab meninggalkan agamanya. Ibu dan ayahnya juga mulai menyiksanya. Dan untuk membuatnya meninggalkan agamanya mereka memenjarakannya di ruang bawah tanah rumah mereka. Mereka membuatnya lapar dan haus selama berhari-hari. Di bawah teriknya matahari mereka melakukan siksaan padanya. Namun Mush'ab bin Umair bertahan menanggung siksaan yang berat itu dan tetap teguh pada agama Islam.

Mush'ab sebelum menjadi muslim dia dimanjakan oleh keluarganya dengan kekayaan dan kelimpahan. Semua orang merasa iri dan menginginkan seperti dia. Begitu dia menjadi seorang Muslim berubahlah kehidupannya, keluarganya merampas segala fasilitas kemewahan dan menyiksanya. Suatu hari Mush'ab bin Umair yang menanggung derita demi agamanyaitu pergi ke hadapan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ali bin Abu Thalib menceritakan sebagai berikut, "Suatu hari kami duduk bersama Rasulullah di masjid. Lalu muncullah Mush'ab bin Umair dengan mengenakan kain burdah yang kasar dan memiliki tambalan. KetikaRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihatnya beliau pun menangis teringat akan kenikmatan yang ia dapatkan dahulu (sebelum memeluk Islam) dibandingkan dengan keadaannya sekarang."Rasulullah bersabda,**"Sungguh aku melihat Mush'ab tatkala bersama kedua orang tuanya di Makkah. Kedua orangtuanya memuliakan dia dan memberinya berbagai macam fasilitas dan kenikmatan. Tidak ada pemuda-pemuda Quraisy yang sama dengan dirinya. Setelah menjadi muslimdia tinggalkan semua itu demi menggapai ridha Allah dan menolong Rasul-Nya".**

Yang kita tercinta
Siapa yang tahu segalanya
Sultan leluhur saya
Ya Rasulullah
Siapa Tauhid ikat
Pendiri siapa yang bersama
Yang kekasihNya Allah
Ya Rasulullah

Hijrah ke Abyssinia

HIJRAH KE ABBESINIA

Wahai sahabatku! berpencarlah di muka bumi sekarang. Allah akan segera membawa kita kembali bersama lagi

Hadits

Pada tahun kelima kenabian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meskipun masih ada siksaandan tekanan dari kaum musyrik tetapi jumlahmuslim terus bertambah. Dan kaum musyrik meningkatkan penyiksaan mereka dengan melakukan segala upaya untuk bisa menyiksa umat Islam. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' sangat sedih dengan kenyataan bahwa para sahabatnya berada di bawah siksaan yang pedih,mereka dicabik-cabik diikat dengan unta dan ditarik ke arah yang berlawanan. Penyiksaan-penyiksaan ini semakin meningkat dari hari ke hari dan hati Rasulullah tidak tahan menyaksikan semua itu. Suatu hari beliaumengumpulkan para sahabatdan berkata, "**Wahai sahabatku! berpencarlah di muka bumi sekarang. Allah akan segera membawa kita kembali bersama lagi!.**Mereka bertanya," Wahai Rasulullah! Ke mana kita akan pergi?".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dengan tangannya yang diberkati beliau menunjuk ke arah tanah Abessinia dan berkata," **Di sana! Negeri Abessinia! [80]Sebab di Negeri (Abessinia) terdapat seorang raja yang tak seorang pun dizalimi di sisinya maka pergilah ke negerinya hinggaAllah membukakan jalan keluar bagi kalian dan penyelesaian atas peristiwa yang menimpa kalian,"**DemikianlahNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memutuskan bahwa para sahabatnya akan aman dari siksaan kaum musyrik dan beliau melanjutkan perjuangan melawanmusyrik di Makkah.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Umatku! Umatku!** "Ketika beliau datang ke dunia mengorbankan diri demi keselamatan kaumnya. Atasizinnya inibeberapa dari mereka meninggalkan tanah kelahirannya dan hijrah.Tetapi kesedihan mereka luar biasa karena mereka berpisah denganNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Dalam hijrahpertama ini turut serta Utsman bin Affan dan istrinya Ruqayyah binti Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Abu Huzaifa dan istrinya Sahla binti Suhayl, Zubair bin Awwam, Mush'ab bin Umair, Abdurrahman bin Auf, Abu Salamah bin Abdulasad dan istrinya Ummu Salama, Khat bin Amr, Amir bin Raba dan istrinya Layla binti Abi Hasma, Utsman bin Maz'un, Abu Sabra bin Abi Ruhm dan istrinya Ummu Kulthum binti Suhail, Suhail bin Baid dan Abdullah bin Mas'ud telah bergabung. [81]Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata tentang Utsman, "**Sesungguhnya Utsman adalah orang pertama yang hijrah dengan istrinya setelah Nabi Luth**."

Secara sembunyi-sembunyibeberapaSahabat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meninggalkan Makkah dengan menunggang unta, beberapa dengan berjalan kaki. Dengan membayar sejumlah uang kepada para pedagang mereka mencapai pantai Abessinia dengan kapal-kapal melalui Laut Merah.

---

80 Ibn Ishâq, as-Sira, s, 194; Ibn Hishâm, as-Sira, I, 321; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 203-204; Tabari, Târikh, II, 411; Ibn Kathir, al-Bidâya, III, 94.

81 Ibn Ishâq, as-Sira, s, 205-210; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 204.

Kaum musyrik mempelajari hal ini dan mereka mulai melacaknya. Namun upaya mereka sia-sia dan mereka kembali dengan kecewa.

Raja Najasyi Abessinia memperlakukan umat Islam dengan baik. Dia menempatkan mereka di negerinya. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata tentang Abessinia, "Kami merasa berada di negeri terbaik dan tetangga terbaik. Kami merasa aman dengan din kami dan tidak pernah mengkhawatirkan kezhaliman.[82]

Hamzah binAbdul Muthalib MemelukIslam

Syiar Islam menyebar dari telinga ke telinga hari demi hari dan mencapai tanah seberang. Situasi ini membuat kaum musyrikQuraisy marah. Mereka tidak bisa menghentikan penyebaran Islam terlepas dari semua daya upaya mereka.Telah diberitakan dari buku-buku berjudul "**Dalailun Nubuwwah**" dan "**Ma'arijul Nubuwwah**". Walid salah seorang musyrik yang memiliki berhala. Mereka berkumpul di bukit yang bernama Safa dan melakukan kegiatan menyembah berhala. Suatu hariNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi menemui mereka dan mengundang mereka, kaum musyrik untuk memeluk agama Islam. Seorang jin yang tidak beriman memasuki berhala itu dan mengatakan hal-hal yang tidak pantas tentang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi sedih. Suatu hariseorang jin yang tak terlihat menyambut Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Wahai Rasulullah! Aku mendengar bahwa seorang jin kafir berbicara tentang andadengan tidak benar. Aku telah menemukan dan membunuhnya. Jika andabersedia maukah andamendatangi bukit Safa besok? Andamengundang mereka untuk memeluk agama Islam. Aku akan memasuki berhala itu dan mengatakan hal-hal yang memuji tentangmu. "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menerima tawaran jin yang bernama Abdullah.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'keesokan harinya, pergi ke sana dan mengundang orang-orang musyrik untuk beriman lagi. Abu Jahal juga ada di sana. Jin Muslim memasuki berhala di tangan kaum musyrik dan mengatakan hal-hal yang memuji tentang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Islam. Kaum musyrik ketika mereka mendengar kata-kata ini sangat marah dan menghancurkan berhala itu dan menyerang Rasulullah. Rambut Rasulullah rontok dan acak-acakan.

Wajahnyaberdarahbeliau menunjukkan kesabaran yang luar biasa terhadap siksaan kaum musyrik ini dan berkata, "**Wahai kaum Quraisy! Kalianmemukulku. Padahal aku adalah nabi kalian.** "Dia pergi meninggalkan tempat itu dan kembali ke rumahnya. Lewatlah seorang perempuan yang juga merupakan seorang mantan budak Abdullah bin Jud'an at-Taimi. Perempuan ini tidak sengaja melihat kejadian yang menimpa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Pada suatu hariHamzah bin Abdul Muthalib berburu di gunung. Ketika dia akan membidikkan panah pada rusa. Tiba-tiba rusa itu berkata kepadanya, "WahaiHamzah! daripada kamu membidikkan panah ke arahku, akan lebih baik bagimu jikakamu

[82] Ibn Ishâq, as-Sira, s, 194-204; Ibn Hishâm, as-Sira, I, 321-332; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 204; Tabarî, Târikh, II, 411.

membidikkan panah orang-orang yang ingin membunuh keponakanmu, "Hamzah heran dengan kata-kata ini. Dia segera pulang ke rumahnya dengan cepat. Sebagai kebiasaannya setelah kembali dari berburudia akan mengunjungi Masjidil Haram untuk melakukan tawaf (mengelilingi Ka'bah). Hari ituketika dia sedang melakukan tawaf diamelihat perempuan mantan budak dari Abdullahdan mendapati informasitentang yang telah dilakukan oleh Abu Jahal kepada Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Karena semangat keluargaannyaHamzah menjadi sangat marah. Sampai di Ka'bah dia melihat Abu Jahal dan beberapa pembesar Quraisy sedang berbincang-bincang.

Wahai kaum Quraisy! Kalianmemukulku. Padahal aku adalah nabi kalian.

Nabi Muhammad Sallahu Alaihi Wassalam

Dengan tenang Hamzah mendekati Abu Jahal. Lalu dengan gerakan yang cepat dia lepaskan busur panahnya dan dihantamkan ke kepala Abu Jahal berkali-kali hingga jatuh tersungkur. Darah segar mengucur deras dari dahinya.

Dan mengatakan,"Apakah kamu orang yang yang mengucapkan kata-kata buruk dan melukai putra saudara lelakiku? Aku telah menganut agamanya dan meyakininya. Jika kamu berani lakukanlah padaku apa yang kamu sudah kamulakukan padanya!". Salah satu orang musyrik ingin menyerang Hamzahuntuk membantu Abu Jahal. Tetapi Abu Jahal melarangnya dia berkata, "Jangan sentuh dia! Hamzah benar, tadi aku mencaci maki keponakannya".

Setelah kepergian Hamzah,Abu Jahal memberi tahu orang-orang di sekitarnya," Jangan membuatnya kesal! Aku takut dia akan marah pada kita dan benar-benar menjadi Muslim. Dalam hal ini Muhammad akan semakin mendapatkan kekuatan". Dia membiarkan kepalanya berlumuran darah dengan harapan agar Hamzah tidak menjadi Muslim dengan menunjukkan betapa layaknya menghormati Hamzah dan seberapa besar kekuatan dan rasa hormat yang dia dapatkan.

Hamzah mendatangi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Wahai Muhammad! Aku telah membalaskan dendammupada Abu Jahal. Akulukai dia hingga berdarah. Jangan bersedihbersukacitalah! "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab," **Aku tidak bahagia pada hal-hal yang seperti itu!".** Ketika Hamzah berkata," Untuk membuatmu bahagia dan mengobatimu dari kesedihan aku bersedia melakukan apa pun yang kamu inginkan", Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab, "**Akuakan bahagia bila kamu percaya dan menyelamatkanmu dari api Neraka."**Hamzah segera menjadi Muslim setelahnya. Sebuah ayat diturunkan tentang dia. Menurut riwayat Abdullah bin Abbas, "Dalam Al-Qur'an ayat ke 122 Surat Al-Anam: "Orang yang sudah mati kemudian dibangkitkan dan diberikan padanya cahaya yang terang adalah (Hamzah) dan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita sekali-kali tidak dapat keluar daripadanya adalah (Abu Jahal).

Hamzah mendatangi kaum musyrik dan mengatakan kepada mereka bahwa dia telah menjadi Muslim dan akan melindungi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bahkan bila perlu nyawa taruhannya. Dia berpidato dan dalam pidatonya dia berkata, "Segala puji bagi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa Dia telah membuat hatiku tertarik pada Islam dan kebenaran. Agama ini telah dikirim

oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang mengetahui segala yang dilakukan hamba-Nya yang memperlakukan semua orang dengan berkah-Nya dan kuasa siapa yang menang atas segalanya. Dia adalah Rabb alam semesta. Ketika Al-Qur'an dibacakan, air mata turun dari mata orang-orang yang berakal dan baik hati.

Al-Qur'an telah diturunkan kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagaimana dijelaskan ayat-ayat dalam bahasa yang fasih. Dia, Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah orang yang terhormat, dihormati dan diberkati di antara kita. Wahai kaum musyrik! Waspadalah terhadap berbicara buruk tentang dia! Jika kalianingin membunuhnya maka tidak ada yang bisa menyentuhnya kecuali langkahi dahulu mayat kami. "

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat bersukacita atas masuknya Hamzah ke dalam agama Islam. Orang-orang Muslim menjadi jauh lebih kuat dengan bergabungnya dia. Dengan Hamzah memeluk Islam maka situasinya berubah karena orang Makkah tahu betapa dia seorang pejuang yang hebat dapat diandalkandan seorang pahlawan.

Jadi kaum musyrik Quraisy tidak bisa lagi memperlakukan orang Muslim dengan sewenang-wenang. Karena mereka takut pada pedang Hamzah [83]

Umar bin Khatab Memeluk Islam

Islam menyebar dengan begitu cepat darihari ke hari dan cahaya Al-Qur'an telah menerangi jiwa-jiwa mereka. Orang-orang yang berdosa telah memeluk Islam dan sebagai karunia dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan menerima jalan yang benar. Dan merasa terhormat dengan bergabung dengan sahabat beliau dan orang-orang yang diberkati. Dan mereka datang bersama untuk membantu dan melayani melayani Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan semangat yang besar.

Meskipun hanya permintaan kecil darinabi tetapi mereka mereka menerimanya sebagai perintah. Mereka berlomba satu sama lain untuk membantunya dan mereka bahkan tidak ragu-ragu untuk memberikan hidup mereka. Kaum musyrik sangat panik dan cemas. ApalagiHamzah bin Abdul Muthalib telah menjadi muslim dan dia berdiri bersama mereka kaum muslimin. Kejadian tak terduga ini membuat orang musyrik panik. Karena alasan itu Umar, putra Khattab (pada saat itu ia belum menjadi Muslim) keluar dari rumahnya dengan untuk tujuan membunuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia melihat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang melaksanakan shalat di Masjidil Haram. Dia masuk secara sembunyi-sembunyi untuk mendengarkan bacaan shalat Rasulullah.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang membaca Surat Al-Haqqah[84]. Yang menyatakan, **"Hari Kiamat yang benar-benar akan terjadi! ... Hari Kiamat apakah nyata? Siapa yang memberitahumu tentang Kiamat benar akan datang?** (Orang-orang) **Tsamud dan Ad menyangkal akan Kiamat yang akan mengguncangkan hati. Orang-orang Tsamud dihancurkan karena mereka yang zalim** (dengan teriakan Jibril**). Adapun orang-orang Ad, mereka binasa karena Allah menimpakan angin topan yang sangat**

[83] Ibn Ishâq, as-Sira, s, 151-153; Ibn Hishâm, as-Sira, I, 291-292.
[84] Surat Al Haqq 69/ 1-37.

Wahai pamanku Aku akan bahagia bila kamu percaya dan menyelamatkanmu dari api Neraka

Nabi Muhammad 'sallahu Alaihi wassalam'

dingin kepada mereka selama tujuh malam delapan hari secara terus-menerus, maka kamu lihat kaum 'Ad pada waktu itu(mati bergelimpangan seakan-akan telah berubah sedemikian rupa jika andamelihatnya)**seperti batang-batang kurma yang lapuk dan kosong.Maka adakah kamu melihat seorangpunyang masih tersisa di antara dari mereka sekarang?Firaun orang-orang sebelum dia dan kaumnya (orang-orang Luth) selalu melakukan kesalahan yang sama** (musyrik dan ketidakpatuhan). **Dengan cara ini mereka memberontak melawan para nabi** (melawan Nabi Luth dan para Nabi lainnya) **dan Rabb mereka.**

Setelah itu siksaan yang lebih kuat dari kaum sebelumnya menimpa mereka. Bahkan kami membawamu (dan leluhurmu yang menjadi perantara keberadaanmu di dunia) **menaiki bahtera ketika banjir melanda**(selama banjir Nuh) **agar menjadi pelajaran bagi orang-orang berakal. Ketika tiupan sangkakala terdengar sekali, permukaan bumi dan gunung-gunung akan dihilangkan dan diguncangkan. Hari itu adalah hari kiamat yang manalangitakan kehilangan kekuatan dan kekokohannyadan terkoyak berhamburan.Para malaikat akan berada di langit**. (Malaikatsiap menunggu perintah Rabb mereka).**Hari itu delapan malaikat** (di antara para malaikat di langit) **akan membawa Arsyi Rabbmu.**

Hari itukamu akan diperlihatkan (Allah memberikan setiap orang catatannya masing-masing) **Sedemikian rupa sehingga tidak ada rahasia**(Kamu mengira bahwa rahasiamu akantersembunyi saat kamu berada di dunia) **akan menjadi rahasia** (untuk Allah).Orang yang beriman di berikankitabnyadi tangan kanannya sedangkan orang kafir di berikan kitabnya di tangan kirinya.

Pada saat itu orang yang telah diberikan bukunya di sebelah kanannya berkata (dalam kebahagiaan), '**Ambil dan bacalah kitabku (ini)."si mukmin akan bahagia. Ia pun senang ketika orang-orang melihat kitab catatan amalnya karena dia sangat bahagia.Allahmenceritakan hamba-Nya yang beriman di dalam kitab-Nya**:.'**Dia berada dalam kehidupan yang diridhai dalam surga yang tinggi. Buah-buahannyadekat (**kepada mereka dikatakan), **"Makan dan minumlah dengan nikmat disebabkan amalan yang telah kamu kerjakan pada hari-hari yang telah lalu**(di dunia).

Adapun orang yang diberikan dengan tangan kirinya"ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya" yaitu di dalam kitab tersebut yang berisi keburukan-keburukan mereka. "Dan mereka berkata, 'Aduhai celakalah kami,' Mereka menyesal dan merasa sedih sehingga mereka mengatakan, bahwa mereka dalam kecelakan dan kebinasaan. "Kitab apakah ini yang tidak meninggalkan yang kecil dan tidak (pula) yang besar," dari dosa-dosa kami "melainkan ia mencatat semuanya."Aku tidak mengetahui apa hisab terhadap diriku. Wahai kiranya (kematian) **itulah yang menyelesaikan segala sesuatu."Aduhai, kiranya** (aku tidak dibangkitkan)**. Aduhai kematian itu akhir dari (segala urusan)."mereka berucap,"Aku berharap itu** (kematianku)

akan menjadi akhir yang selamanya(untuk hidupku) (dan aku tidak akan pernah dibangkitkan)! **Hartaku sekali-kali tidak memberi manfaat kepadaku. Telah hilang kekuasaanku dariku." (Allah berfirman), "Tangkaplah dia lalu belenggulah tangannya ke lehernya. Kemudian masukkanlah dia ke dalam api neraka yang menyala-nyala. Kemudian belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta. Karenadia tidak percaya pada Allah Yang Mahakuasa** (dan tidak memberi makan orang miskin, bahkan) **dia tidak mengajak siapa pun untuk memberi makan orang miskin. Itu sebabnya hari ini dia tidak memiliki amal**(dan teman) **yang akan mengasihani dia. Tidak ada makanan untuknya kecuali al-ghislin** (nanah dengan darah untuk penghuni neraka). **Tidak ada yang memakannya kecuali orang-orang penghuni neraka.**

Umar mendengarkan penjelasanNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan penuh rasa kagum. Dia belum pernah mendengar kata-kata yang begitu indah dalam hidupnya. Kemudian dia berkata dalam hati, "Aku mengagumi kefasihan, kehalusan dan bahasa yang tinggiyang baru saja aku dengarkan. Aku berkata pada diri sendiri, aku bersumpah bahwa pasti orang ini yang dimaksud oleh orang Quraisy! "Sementara ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'terus melafalkan ayat:

"**Aku bersumpah dengan hal-hal yang andalihat maupun tidak andalihatdan itu adalah** (Al-Qur'an) yang merupakan **firman Allah yang telah dibawa** (dari Rabb-nya) **oleh seorang utusan yang sangat terhormat di sisiAllah 'Subhana Wa Ta'ala'. Dan itu bukan merupakan kata-kata seorang penyair. Betapa sedikit orang yang andapercayai! "**

Umar mengatakan, "Lagi-lagi aku berkata pada diriku sendiri, Dia pasti seorang peramal. Karena dia mengerti apa yang aku pikirkan!" Rasulullah melanjutkan membacadan beliau menjawab "**Itu juga bukan kata peramal. Al Quran telah diturunkan dari Rabb dunia** (kepada Muhammad "Sallallahu Alaihi Wa'sallam" melalui perantara malaikat Jibril).

Jika dia (Nabi) **mengarang beberapa kata** (yang tidak aku firmankan) **tentu sajakami akan mengambil tangan kanannya** (yang merupakan sumber kekuatannya) **dan kemudian kami benar-benar akan merobek urat lehernya**. (Yaitu Kami tidak akan membiarkan dia hidup)! **Waktu itu tidak ada dari kalian yang bisa mencegahnya! Sesungguhnya, itu** (Al-Qur'an) **adalah pedoman yang pasti untuk orang-orang yang menjauhkan diri dari larangan Allah. Kita pasti tahu bahwa ada beberapa yang menyangkalnya di antara kamu** (seperti ada beberapa yang menegaskannya).

Tentu saja itu (Al-Qur'an) **adalah kerinduan** (yang tak terhindarkan) **untuk orang-orang beriman** (yang melihat berkah yang diberikan kepada mereka yang menegaskannya di akhirat). **Tentu saja itu** (Al-Qur'an) **adalah Haqqul Yaqin** (Ini memungkinkan mereka yang menaatinya dan bertindak sesuai dengan perintah dan larangannya untuk mencapai tingkat yang disebut haqq-ul-yaqin). **Karena itu pujilah nama Rabbmu yang agung. "** [85]

[85] Surat Al Haqq: 69/42-52.

Umar berkata, "Setelah Rasulullah mengatakan semuanya, timbulah kekagumanterhadap Islamdi hatiku ."Tiga hari setelah itu Hamzah bin Abdul Muthalibmenjadi Muslim, Abu Jahal mengumpulkan kaum musyrik dan berkata, "Wahai kaum Quraisy! Muhammad telah memfitnah tuhan kita. Dia telah menjelek-jelekkan agama nenek moyang kita yang datang sebelum kita. Dan katanya nenek moyang kita di Neraka dan kita akan pergi ke sana juga! Maka tidak ada cara lain selain membunuhnya! Aku akan memberikan imbalan seratus unta merah dan koin emas kepada orang yang bisa membunuhnya! "

Tiba-tiba hasratnya terhadap Islam padam di hati Umarputra Khatab. Dia melompat dan berkata, "Tidak ada seorangpun yang malakukan hal ini selainputra Khatab.". orang-orang musyrik yang menyaksikan hal itu bertepuk tangan kepadanya dengan mengatakan, "Silakan putra Khatab! Biarkan kami melihatmu. "

Dia menyandang pedangnya danpergi ke tempat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk membunuhnya. Di tengah jalan dia bertemu dengan Nu'aim bin Abdullah. Bertanya Nu'aim kepadanya, Hendak kemana engkau Umar?, Umar menjawab hendak mendatangi Muhammad untuk membunuhnya. Nu'aim menyarankan agar membatalkan rencananya. "Wahai Umar itu adalah tindakan yang berbahaya, harus ada yang menemanimu karena Muhammad banyak dikelilingi oleh pengikutnya. Lebih baik andake rumah adik andaFatimah binti Khatabdan suaminya, Sa'id bin Zaid bin Amr yang sudah masuk Islam.Umar tidak mempercayai kata-kata ini. Nu'aimmenjawab, "Jika andatidak percaya maka pergi dan tanyakanlahkepada mereka! Andaakan melihat sendiri. Umar sangat marah. Jika Umar berhasil pemisahan agama akan berakhir tetapi pertikaian darah yang merupakan kebiasaan orang Arab akan dimulai, kaum Quraisy akan dibagi menjadi dua dan bentrokan akan dimulai.

Dan Al-Qur'an itu bukan pula perkataan tukang tenung yang sering merasa mengetahui hal-hal yang gaib. Sedikit sekali kamu berpikir untuk memahami perbedaan antara keduanya dan mengambil pelajaran darinya. Ia, Al-Qur'an, adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan seluruh alam. Diturunkan sebagai bentuk kasih sayang-Nya kepada seluruh alam

Surat Al Haqqa /42-43

Dengan demikian tidak hanya Umar bin Khattab bahkan semua putra Khattab akan terbunuh. Namun dia tidak bisa memikirkan semua ini karena dia sangat marah,emosi dan geram. Dia bertanya-tanya tentang saudara perempuannya dan segera pergi ke rumah mereka. Pada saat itu surat Ath-Taha baru saja turun. Said dan Fatimah bersama salah seorang sahabat, Khabbab bin Arat dan mereka sedang mempelajarisuratAth-Taha. Umar mendengar suara mereka di pintu. Dia mengetuk pintu dengan sangat kasar.

Ketika mereka melihatnya dengan pedangnya dan mengetahui bahwa dia sangat marah, mereka menyembunyikan tulisan-tulisan surat Ath-Thaha dan Khabbab bersembunyi. Kemudian mereka membukakan pintu. Ketika memasuki rumah dia bertanya, "Apa yang sedang kamu baca?" Mereka berkata, "Tidak ada" Dia menjadi lebih marah dan berkata, "Jadi memang benar apa yang aku dengar, kamu, juga, tertipu oleh sihirnya." Sambil memegang leher Sa'id bin Zaid dan menjatuhkannya ke tanah.Sementara ketika saudara perempuannya berusaha

menyelamatkan suaminya, dia menampar wajahnya hingga wajahnya berdarah, namun demi melihat saudara perempuannya terluka Umar berdiam sejenak.

Umar menjadi iba. Fatimah yang merasa kesakitan dengan keberaniannya dia berkata, "Wahai Umar! Mengapa engkau tidak merasa malu pada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan mengapa engkau tidak percaya pada Nabi yang telah diutus Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dengan tandadan mukjizatnya? aku dan suamiku merasa terhormat dengan menjadi seorang Muslim. Kami tidak akan meninggalkan agama ini bahkan jika engkau memenggal kepala kami sekalipun. "Kemudian Fatimah mengucapkankalimat Syahadat.

Atas keteguhan iman saudara perempuannya, tiba-tiba Umar menjadi tenang dan duduk. Dengan suara lembut dia berkata, "Bawakan kertas yang kamu baca itu." Fatimah berkata, "Aku tidak akan memberikannya kepadamu sebelum kamu berwudhuterlebih dahulu." Kemudian Umar melakukan wudhu. Dan Fâtimah membawakan halaman Al-Qur'an. Umarmembaca penggalansuratAth-Taha. Hingga hatinya menjadi lembut dan tumbuhlah keyakinan bahwa Allah lah yang patut disembah dan Muhammad adalah utusan Allah..

Ketika dia membaca ayat al Quran, yang menyatakan, "**Di langit dan di bumi dan di antara keduanya dan benda-benda yang ada di bawah** (dengan tujuh lapis) **semuanya adalah milik-Nya**"[86]**,** dia mulai berpikir dalam-dalam. Dan berkata, "WahaiFatimah! Apakah semua keberadaan di dunia dan langit ini adalah milik Allah, Tuhan yang kamu sembah? "Adiknya menjawab,"Ya, benar! Apakah engkau masih memiliki keraguan?.Dengan penuh keheranan dia berkata,"WahaiFatimah! Kita memiliki sekitar seribu lima ratus patung yang terbuat dari emas, perak, perunggu dan batu. Tidak ada satupun dari mereka yang memiliki kekuasaan di bumi. "Dia membaca lebih lanjut :"**Tidak ada tuhan selain Allah yang layak disembah. Nama-nama yang paling indah adalah milik-Nya.**"[87]Dia merenungkan ayat ini. "Sebenarnya apa kata yang benar," tanyanya. Ketika Habbab mendengar hal ini dia melompat kegirangan dan mengucapkan takbir.

Kemudian dia berkata, "Senang memberitahumu, wahai Umar! Rasulullah berdoa kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', **"Ya Allah, muliakanlah Islam dengan salah seorang dari dua orang yang lebih Engkau cintai, Umar bin Khatab atau Abu Jahal bin Hisyam".**Ayat ini dan doa itu benar-benar menghapus kebencian di hati Umar. Dia langsung bertanya, "Di mana Rasulullah?" Hatinya tertarik kepada Rasulullah. Sehingga segera dia pergi untuk menemui Rasulullah. Hari itu Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' memberikan nasihat kepada para sahabatnya di rumah Dar al Arqam. Mereka yang mendengarkan dan melihat wajah beliau dengan kata-kata beliau yang sejuk menyegarkan jiwa menjadi kesenangan dan kebahagiaan yang tak terbatas.

Umar bin Khatab mengambil pedangnya dan menuju rumah tersebut, kemudian mengetuk pintunya. Ketika ada salah seorang melihat Umar bin Khatab datang dengan pedang terhunus dari celah pintu rumahnya, dikabarkannya kepada Rasulullah. Lantas mereka berkumpul. Hamzah bin Abdul Muthalib

[86] Surat Al Taha, 20/6. 87 Surat Taha, 20/8

[87] Kalimat Shahadah.

Ya Allah' Muliakan Islam Dengan salah Satu dua Abu Jahal Atau Umar Khattab

Hadits

bertanya, "Ada apa kalian?".Mereka menjawab, "Umar datang!" Hamzah bin Abdul Muthalib berkata, "Bukalah pintunya. Kalau dia membawa kebaikan maka kita akan menerimanya tetapi kalau dia membawa keburukan maka kita akan membunuhnya dengan pedangnya."

Kemudian Rasulullah berkata **"Biarkan dia masuk".**Jibril sebelumnya telah memberi tahu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bahwa Umar berada perjalanan menuju rumah Dar al Arqam untuk memeluk Islam. Rasulullah menyambut Umar sambil tersenyum.

Beliau berkata, "Biarkan dia masuk". Umar duduk di depan Rasulullah. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memegang lengannya dan berkata, "**Wahai Umar, percayalah!"**Umar mengucapkan kalimat syahadat dengan tulus. Sahabat beliau mengucapkan takbir karena luapan kegembiraan.

Umar menceritakan situasinya setelah ia memeluk Islam, "Ketika aku masuk Islam, sahabat beliau bersembunyi dari kaum musyrik dan mereka berdoa secara sembunyi-sembunyi. Aku sangat kesal karena hal itu dan bertanya, "Wahai Rasulullah! Bukankah kita berada di jalan yang benar? "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab dengan mengatakan," Aku bersumpah demi Allah bahwa hidup dan matimu berada di jalan yang benar. "Setelah itu aku berkata," Karena kita berada di jalan yang benar dan kaum musyrik berada di jalan yang salah, mengapa kita menyembunyikan agama kita dari mereka? Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa kita layak dan memiliki hak lebih daripada orang musyrik untuk mendeklarasikan agama IslamAgama Allah dan Islam pasti akan menang di Makkah.

Akan sangat baik jikakita bersatu dan memerangi kaum musyrik jika mereka menyerang. "Setelah itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," Kita sedikit jumlahnya!".Aku berkata, "Wahai Rasululah! Aku bersumpah demi Allah yang telah mengutus engkau sebagai Rasul Allah tanpa keraguan. Mari kita bangkit. "Ketika Keislamannya telah menimbulkan kemarahan besar bagi kaum musyrikin dan mereka semakin berusaha menghabisi kaum muslimin. Mereka mencoba menghabisi kaum muslimin dengan berbagai cara tetapi kaum muslimin tidak gentar bahkan berani mendirikan shalat di Masjidil Haram. Abdullah bin Mas'ud berkata, "Islamnya Umar merupakan kemenangan bagi kaum muslimin, hijrahnya Umar merupakan pertolongan bagi kaum muslimin dan kekhalifahannya merupakan rahmat bagi kaum muslimin.

Setelah kedatangan Umar ini, Abu Jahal maju dan bertanya, "Wahai Umar! Bagaimana keadaanmu? "Umar, tanpa memperhatikannya, berkata," **Ashhadu an la ilaha illallah wa ashhadu anna Muhammadan abduhu wa rasuluh.** "Abu Jahal tidak tahu harus berkata apa. Umar berbalik ke arah kaum musyrik dan berkata, "Wahai kaum Quraisy! Beberapa dari kalian mengenal aku!Umar, putra Khattab. Siapa yang ingin menjadikan istrinya menjadi jandadan anak-anaknya menjadi yatim ayo bergerak maju! Aku akan menebasnya dengan pedangku siapa pun yang bergerak! "Kaum musyrik Quraisy berpencar dan segera melarikan diri. Rasulullah dan para sahabat membentuk barisan dan

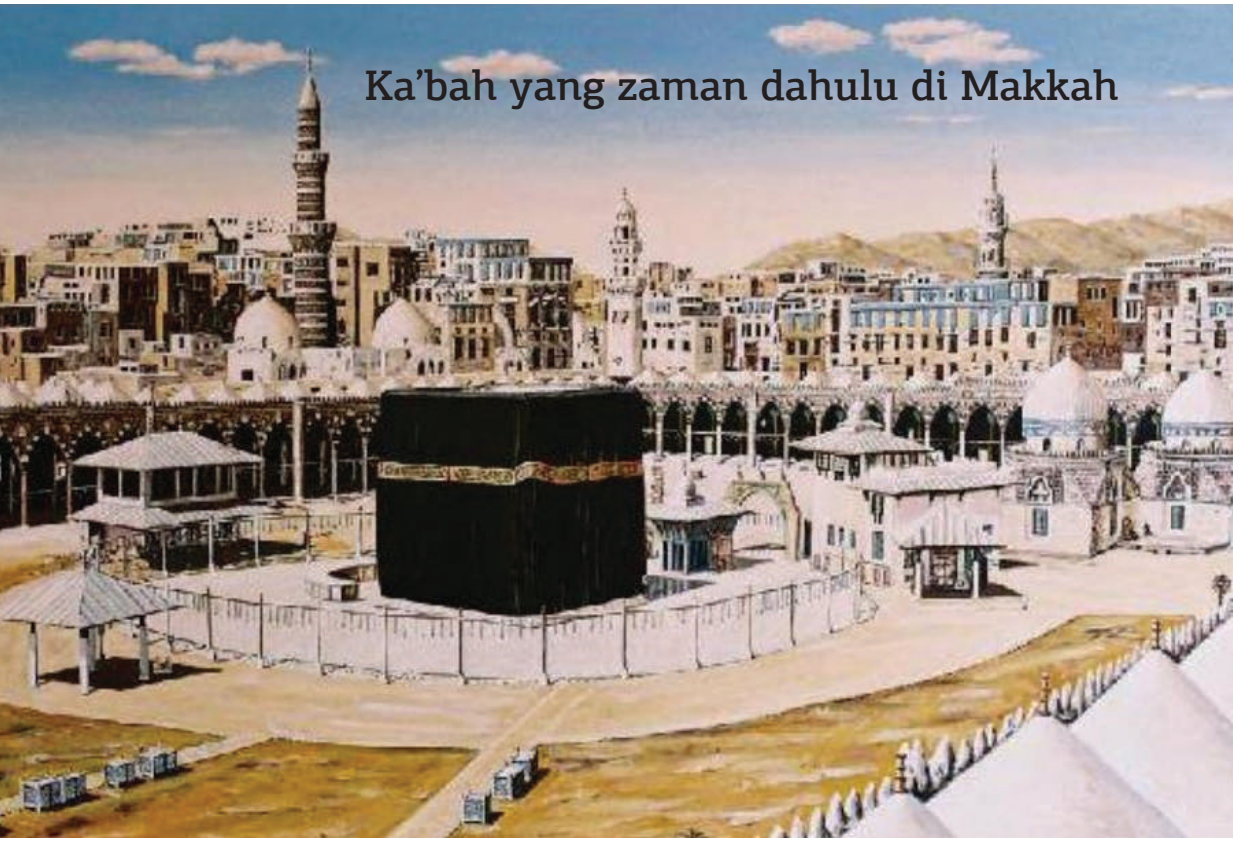

Ka'bah yang zaman dahulu di Makkah

mengucapkan takbir dengan keras. Langit Makkah dipenuhi dengan gema **"Allahu Akbar! Allahu Akbar!"** Untuk pertama kalinya, shalat dilakukan di depan umum di Masjidil Haram. [88]

Ketika Umar menjadi seorang muslimturun suratAl-Anfal ayat ke-64 yang berbunyi, **"Wahai Nabi (Muhammad)! CukuplahAllah (menjadi pelindung) bagimu dan bagi orang-orang mukmin yang mengikutimu.** "Beberapa orang yang ragu-ragu masuk Islam dengan adanya Umar bin Khattab menjadi muslim dan akhirnya banyak yang mengikuti memeluk Islam dan jumlah kaum muslim mulai meningkat pesat dari hari ke hari.

HijrahKedua ke Abessinia

Para sahabat yang hijrah pertama kali ini tidak lama tinggal di Habasyah. Hal ini disebabkan kabar yang mereka dengar bahwa penduduk Makkah telah memeluk Islam. Dan perjanjian kaum muslim dan kaum musyrik yang mereka buat telah terjadi kesepakatan damai. Begitu mendengar berita ini mereka memutuskan untuk kembali ke Makkah. Yaitu pada bulan Syawal tahun yang sama. Saat mereka sudah mendekati Makkah mereka baru menyadari jika berita masuknya penduduk Makkah memeluk Islam itu ternyata hanya kabar burung.

[88] İbni İshâk, Sîret-i Resûl, 160-165, 221-229; İbni Hishâm, Sîret, I, 342-350; Süheylî, Ravd-ül-ünf, II, 119

Kenyataannya api permusuhan yang dikobarkan kafir Quraisy masih menyala bahkan semakin dahsyat.Di negeri Habasyah ini para sahabat dapat kembali melaksanakan din (agama) mereka, tanpa dibayangi penyiksaan. Saat kaum Quraisy mengetahui bahwa kaum Muslimin telah mendapatkan tempat yang aman untuk menjalankan din (agama) mereka, kaum Quraisy marah.

Kembalilah ke Abessinia dankalian akan dilindungi dengan nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

Hadits

Ketika sahabat beliau kembali ke Makkahkembalimereka disiksa karena mereka menjadi muslim. Pada kondisi seperti itu Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam tidak bisa mencegah penyiksaan ini. Adapun Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam pada saat itu berada dalam perlindungan pamannya dan kaumnya sehingga Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam tidak tertimpa penderitaan, sebagaimana yang telah menimpa pada para sahabat, kaum musyrik mulai menyiksa dan menyiksanya lagi. Mereka meningkatkan penindasan mereka hari demi hari. Mereka melakukan segala macam siksaan tanpa ragu-ragu. Suatu hari Utsman berkata, "Wahai Rasulullah! Aku melihat negeriAbessinia sebagai tempat perdagangan yang baik.

Sebulan perdagangan membawa banyak penghasilan. Sampai Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkan suatu tujuan untuk hijrah, tidak ada tempat yang lebih baik daripada tempat itu untuk orang muslim. Setidaknya orang-orang Mumin (orang-orang beriman) akan terbebas dari kekejaman orang Quraisy dengan cara ini. Raja Negus menawarkan banyak hadiah dan memberikan banyak bantuan.

Setelah itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan, "**Kembalilah ke Abessinia dankalian akan dilindungi dengan nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.**"

Utsman berkata, "Wahai Rasulullah! Jika kita mengunjungi kesana kita bisa mengenalkan agama kita, mungkin mereka akan masuk Islam. Karena mereka adalah orang-orang dalam buku ini, mereka akan dengan mudah menerima Islam dan mereka tidak akan menahan bantuan mereka. "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab," **Aku belum diperintahkan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk itu. Aku menunggu perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tentang hijrah ini. Aku bertindak sesuai dengan apa yang diperintahkanAllah 'Subhana Wa Ta'ala' kepadaku.** "

Menurut sebuah laporan, satu kafilah yang terdiri dari seratus satu orang berangkat menujuAbessinia untuk kedua kalinya. Jafar bin Abi Talib telah ditunjuk sebagai komandan rombongan dagang ini. Mereka mencapai negara Negus dalam keadaan sehat. Peristiwa yang mereka alami di Abessinia dijelaskan oleh Ummu Salamah, istriNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', sebagai berikut:"Ketika kami tiba diAbessinia kami seperti bertemu dengan tetangga yang sangat baik. Tetangga ini adalah (penguasa Abessinia) raja Negus. Dia memenuhi setiap keinginan kita. Kami dapat melakukan kegiatan ibadah kami seperti yang kami inginkan. Kami bisa menyembah Allah dengan bebas dan kami tidak tersiksa. Kamipun tidak mendengar kata-kata buruk. "

Ketika kaum musyrik Makkah mengetahui hal ini, mereka memutuskan untuk mengirim dua utusan menghadap penguasa Abessinia (Negus). Mereka menyiapkan hadiah yang sangat berharga untuknya. Mereka menyiapkan produk kulit dari Makkah yang sangat dia sukai. Mereka juga membagikan hadiah untuk pejabat pemerintah Negus. Abdullah bin Abi Rabia dan Amr bin Ash ditunjuk sebagai utusan. Mereka diajari apa yang akan mereka katakan kepada Negus.

Mereka diberi tahu, "Sebelum berbicara kepada penguasa, terlebih berikan hadiah kepada masing-masing pemimpin bangsa dan panglimanya. Kemudian berikan hadiah kepada raja Negus. Setelah itu mintalah mereka untuk mengusir kaum Muslim dari sana. Jangan beri kesempatan bagi raja Negus untuk berbicara dengan kaum Muslim." [89]

Para utusan datang ke Abessinia. Setelah bertemu dengan pejabat pemerintah dan memberikan hadiah mereka, mereka berkata, "Beberapa orang telah datang kemari di antara kami. Orang-orang ini telah membentuk agama baru yang tidak kita ketahui. Kami ingin membawa orang-orang itu kembali ke tanah air mereka. Tolonganda sampaikan kepada penguasaa anda untuk memastikan pengiriman orang-orang itu kepada kami tanpa mereka berbicara dengan penguasa anda. Karena yang dapat menangani mereka dengan sebaik-baiknya adalah orang tua dan tetangga mereka sendiri. "Para leluhur menerima saran ini. Kemudian, utusan Makkah menyerahkan hadiah kepada raja Negus. Dan raja Negus menerima hadiah mereka dan mengundang mereka untuk berbicara.

Utusan itu berbicara kepada raja Negus, "Wahai Penguasa! Beberapa jumlah orang kami yang telah mengungsi ke negrianda. Mereka yang datang dengan meninggalkan agama nenek moyangnya dan mereka juga tidak memeluk agama yang anda anutjuga.

Mereka memiliki agama yang dibuat-buat sesuai dengan mentalitas mereka sendiri. Kami maupun andatidak mengenal agama ini. Kami telah dikirim oleh pemimpin kami.Tokoh-tokoh ini adalah para ayah dan saudara mereka yang berlindung di negara anda. Keinginan mereka adalah agar andamemulangkan merek. Karena mereka tahu keadaan mereka lebih dekat. Mereka lebih tahu apa yang tidak mereka setujui dalam agama mereka sendiri". Baik Amir bin Ash dan Abdullah bin Abi Rabi'ah sangat ingin agar Negus mendengarkan kata-kata mereka dan melakukan sesuai dengan keinginan mereka. Setelah pembicaraan dengan utusanpara leluhur Negus, mereka berbicara dan berkata:

"Orang-orang ini mengatakan yang sebenarnya. Orang-orang mereka dapat menangani mereka dengan lebih baik. Mereka dapat lebih menghargai apa yang mereka suka atau tidak. Karena alasan ini, tolong usir orang-orang ini dari negaramu sehingga kami dapat membawa mereka kembali ke negri kami"

Negus menjadi sangat marah pada kata-kata ini. "Tidak, aku bersumpah demi Allah! Aku tidak akan melepaskanmereka. Aku tidak bisa mengkhianati orang-orang yang datang kepadaku yang berhijrah ke negriku. Orang-orang ini lebih memilih aku daripada yang lain dengan datang ke negriku. Oleh karena itu, aku akan mengundang mereka ke istanaku dan aku akan bertanya kepada mereka apa yang akan mereka katakan terhadap perkataan orang-orang ini

[89] İbni İshak, Sîret-i Resûl, 195; İbni Hishâm, Sîret, I, 334.

dan aku akan mendengarkan jawaban mereka. Jika para pengungsi seperti apa yang dikatakan orang-orang ini makaaku akan mengembalikan kepadakaum mereka. Jika tidakaku akan melindungi mereka dan bersikap baik kepada mereka selama mereka tinggal di negeriku. "Sebelumnya, Negus telah mempelajari kitab-kitab suci. Dia mengetahui bahwa akan tiba saatnya waktu untuk kedatangan Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang sudah dekat dan orang-orangnya akan menyangkal keberadaannya dan mengatakan bahwa dia adalah pembohong dan mereka akan mengusirnya dari Makkah .

Sujud hanya kepada Allah.
Hadits

Negus bertanya kepada utusan Makkah, "Kepada siapakah mereka percaya?" Mereka menjawab, "Muhammad." Ketika dia mendengar nama ini, Negus mengerti bahwa beliau adalah seorang nabi. Namun dia tidak mengungkapkan hal ini. Dia bertanya lagi kepada mereka, "Apa agama dan aliran yang dia serukankepada orang-orang?" Amr menjawab, "Dia tidak memilikialiran."

Negus berkata, "Bagaimana aku bisa menyelamatkan sebuah kelompok yang agama maupun alirannyatidak aku ketahuidan meminta perlindunganku? Mari kita kumpulkan mereka dan minta mereka menghadap Anda. Sehingga semua orang akan jelas dan aku akan tahu agama mereka. "Mereka mengundang kaum muslim ke istana.

Orang-orang muslim berdiskusi di antara mereka sendiri dan bertanya, "Apa yang akan kita katakan bahwa penguasa Abessinia akan menyukai dan sesuai untuk karakternya?" Ja'far berkata, "Aku bersumpah demi Allah bahwa semua yang kami ketahui adalah yangNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'beri tahukan kepada kami. Kami menyetujui hasilnya, apa pun itu. "Mereka semua menerima dan memutuskan dengan suara bulat bahwa hanya Ja'far yang akan berbicara. Mereka datang ke hadapan Negus. Raja Negus mengumpulkan para cendekiawannya. Pertemuan besar disiapkan. Kemudianmereka membawa para pengsungsi muslim. Ketika orang-orang muslim datang mereka menyambutnya. Namun, tidak dengan bersujud.

Negus bertanya kepada mereka, "Mengapa kamu tidak bersujud?" Mereka berkata, "Kami tidak bersujudkepada siapa pun kecuali hanya kepada Allah. Dan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah melarang kita bersujud kecuali hanyakepada Allah dan berkata, "**Sujud hanya kepada Allah."**

Negus bertanya kepada para pengungsi, "Wahai orang-orang yang datang ke hadapanku! Katakan padaku! Mengapa kaliandatang ke negriku? Kalianbukan pedagang.Kalianjuga tidak memiliki permintaan. Bagaimana keadaannabi kalianyang telah muncul? Mengapa kalian tidak menyapa aku dengan cara yang sama seperti orang-orang yang datang dari negri kalian?

Jafar berkata, "Wahai Penguasa! Pertamaaku akan memberi tahu andatentangtiga hal. Jika aku berbicara dengan benar maka setujuilah tetapi jika tidak benarmaka tolaklah. Pertama-tama dari orang-orang ini hanya satu orang yang akan berbicara dan yang lainnya diam! "Amr bin Ash berkata," Aku yangakan berbicara. "Negus berkata," Wahai Ja'far, kamu berbicara dulu". Jafar berkata,"Aku punya tiga pertanyaan. Tanya pria itu, apakah kita budak yang

harus ditangkap dan dikembalikan ke tuannya? "Negus bertanya," Wahai Amr! Apakah mereka budak? "Amr menjawab," Tidak, mereka bukan budak! Mereka adalah orang-orang bebas! "Jafar bertanya," Apakah kita telah membunuh seseorang tanpa alasan yang sah sehingga kita akan dikembalikan kepada orang-orang yang dirugikan? "Negus bertanya kepada Amr," Apakah orang-orang ini membunuh orang dengan tidak adil? "Amr menjawab," Tidak, mereka bahkan tidak menumpahkan setetes darah! "Jafar bertanya pada Negus," Apakah ada barang yang kita ambil dari orang lain secara tidak adil dan kita harus membayarnya kembali? "Negus berkata," Wahai Amr! Jika orang-orang ini memiliki hutang, bahkan jika mereka memilikihutang koin emas yang banyakaku akan membayarnya untuk mereka, katakan kepada aku . "Amr menjawab," Tidak, mereka tidak memiliki hutang walaupun satu qirat pun (satu unit mata uang)! "Ketika Negus bertanya, "Jadi, apa yang kalianinginkan dari mereka?" Amr menjawab, "Sebelumnya, kami berada di agama yang sama dan di jalur yang sama dengan mereka. Mereka meninggalkan ini. Mereka menjadi patuh pada Muhammad dan agamanya. "Negus bertanya pada Jafar," Mengapa anda meninggalkan agama anda dan mengikuti agama lain?.Andatelah meninggalkan agama nenek moyang anda, agama andajuga bukan berasal dari agamaku. Jadi, agama apa yang andayakini? Maukah andamemberi tahukan saya? "

Jafar berkata, "Wahai Penguasa! Kami adalah orang yang lalai. Kami dulu menyembah berhala. Kami biasa makan bangkai. Kami dulu melakukan perbuatan jahat. Kami biasa memutuskan hubungan dengan kerabat kami dan memperlakukan tetangga kami dengan buruk. Mereka yang kuat di antara kita biasa menindas yang lemah dan mereka tidak tahu apa itu belas kasih. Sampai Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengirim kami seorang nabi dari bangsa kami dengan kemurnian dan kemuliaannya. Nabi itu mengundang kami untuk percaya pada keberadaan dan kesatuan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk menyembah-Nya dan untuk meninggalkan batu dan berhala yang disembah nenek moyang kita. Beliau memerintahkan kita untuk mengatakan kebenarandan tidak mengambil barang yang dipercayakan kepada kita, untuk memperhatikan hak-hak kerabat, untuk menjaga hubungan baik dengan tetangga, untuk menahan diri dari dosa dan pertumpahan darah. Beliau telah melarang kita dari segala jenis perbuatan tidak bermoral dengan mengatakan kebohongan, merampas harta anak yatim, memfitnah wanita suci dengan perbuatan zina.

Beliau memerintahkan kita untuk hanya menyembah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tanpa menyekutukan-Nya. Kami telah menerima seruan ini dan kami percaya apa yang beliau bawa dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Kami mengimani apa yang beliauserukan. Kami menyembah hanya kepada Allah. Kami mengharamkan apa yang dilarang-Nya dan kami menghalalkan apa yang Dia izinkan bagi kami dan bertindak demikian. Karena alasan ini orang-orang diantara kami menjadi musuh bagi kami dan berbuat kejam terhadap kami.

Mereka menyiksa kami, memaksa kami untuk meninggalkan kami dari menyembah Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Mereka menindas kami, mengganggu kami dan agama kami. Mereka ingin kami melepaskan diri dari agama kami. Jadikami

meninggalkan negeri kami dan berlindung di negerianda. Kami lebih menyukai andadaripada yang lain. Kami menginginkan perlindungan dan kebaikananda. Kami berharap bahwa kami tidak akan menghadapi ketidakadilan. "

Jafar melanjutkan pidatonya,"Adapun salam, kami telah memberi hormat kepada andadengan salam Rasulullah. Kami saling menyapa dengan cara yang sama. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyampaikan bahwa salam di surga juga sama. Karena itu kami telah memberi hormat kepada Yang Mulia dengan cara itu. Karena Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan bersujud di hadapan manusia tidak diizinkan, kamihanya percaya kami kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dengantidak sujud untuk orang selain hanya kepada-Nya.

Aku bersumpah demi Allah bahwa kita akan memberi tahu dia tentang apa yang dikatakan Allah, apa yang dibawa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' kepada kita.

Raja Negus

Negus bertanya, "Dapatkah engkau menerangkan kepada aku apa-apa yang telah diajarkannya (Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam')? Ja'far berkata, "Ya," kata Negus (Najasyi), "Bacalah beberapa ayat untukku." Ja'far kemudian membacakan Alquran Surat Maryam ayat ke-14. Belum sampai selesai ayat tersebut dibacakan, air mata Raja Najasyi berderai membasahi janggutnya. Para pendeta kerajaan juga meneteskan air mata karena hati mereka tergugah oleh keindahan ayat tersebut. (dalam riwayat lain disebutkan yang dibaca Surat Al-Ankabut atau Surat Ar-Rum). Negus dan para pendeta berkata, "Wahai Ja'far! Bacakanlah lebih banyak dari kata-kata manis dan indah ini. "Jafar membacakan bagian-bagian awal surat Al-Kahfi. "**Segala puji bagi Allah yang mengungkapkan buku yang tepat,** (Al-Qur'an) **yang tidak memiliki cela dalam kata-kata atau pertentangan dalam maknanya** (jauh dari berlebihan) **untuk kelahiran utusan-Nya** (Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') **untuk memperingatkan kepadaorang-orang kafir dengan siksa** (Neraka) **dari-Nya dan untuk memberitakan orang-orang beriman yang melakukan perbuatan baikdengan jaminan** (Surga) **di mana mereka akan tinggal selamanya di dalam surga.Dan untuk peringatan bagi orang-orang yang mengatakan bahwa, 'Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah memiliki anak.**(yang mengatakan bahwa Allah telah memiliki anak) **maupun nenek moyang mereka tidak memiliki pengetahuan tentang hal itu** (kata-kata itu).

Kata yang mereka katakan adalah kekafiran besar (musyrik). **Mereka hanya berdusta.**[90](Wahai rasulku!) Jika mereka tidak percaya pada Al-Qur'an ini apakah andaakan melelahkan diri dengan kesedihan dan kemarahan karena mereka? Kami telah menjadikan benda-benda di bumi (mineral, hewan, dan tumbuhan) sebagai hiasan, untuk mengadili orang-orang yang perbuatannya baik (yang telah meninggalkan keinginan duniawi)Negus tidak dapat menghentikan dirinya untuk mengatakan, "Aku bersumpah demi Allah, ini adalah cahaya yang bersinar dari lilin yang sama. Nabi Musa dan Nabi Isa juga ikut bersamanya."

Kemudian dia menoleh ke utusan-utusan Quraisymeminta Amr bin Ash dan kawan-kawan agar berhenti menggangu kaum muslim seraya berkata,"Pergilan

[90] Surat al-Kahf, 18/ 1-7.

kalian semua! Demi Allahaku tidak akan menyerahkan orang-orang (Muslim) ini kepada kalian!. "Abdullah bin Abu Rabia dan Amr bin Ash keluar dari hadapan raja Negus. [91]

Amr berkata kepada Abdullah, "Aku bersumpah bahwa aku akan membuat salah satu kesalahan mereka diketahui sebelum Negus. Andaakan melihat bahwa aku akan menyingkirkan mereka. "Temannya mengatakan kepada Amr, "Meskipun mereka menentang kami setidaknya kami memiliki hubungan kekerabatan dengan mereka. Jangan lakukan itu."Amr menjawab, "Aku akan memberi tahu Negus tentang fakta bahwa mereka menganggap Nabi Isa sebagai hamba Allah yang lahir."

Pada hari berikutnya dia pergi menemui raja Negus dan berkata, "Wahai Penguasa! Mereka berbicara buruk tentang Isa (Yesus), putra Maryam. Kirimlah seorang utusan kepada mereka dan tanyakan apa yang mereka katakan tentang Nabi Isa. Negus mengirim seorang utusan kepada kaum muslim untuk menanyakan pandangan mereka tentang Nabi Isa. Mereka datang lagi. Mereka bertanya pada diri sendiri, "Apa yang akan kita katakan jika dia bertanya tentang Nabi Isa?" Jafar berkata, "Aku bersumpah demi Allah bahwa kita akan memberi tahu dia tentang apa yang dikatakan Allah, apa yang dibawa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kepada kita."

Ketika mereka pergi ke hadapan Negus, dia bertanya kepada mereka, "Apa yang kamu katakan tentang Nabi Isa, putra Maryam ?" Ketika Jafar menjawab, "Kami katakan tentang Nabi Isa apa yang dibawa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dari Allah ('Subhana Wa Ta'ala') dan disampaikan. Kami menerima bahwa dia (Nabi Isa) adalah hamba dan utusan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan firman-Nya yang diberikan Allah kepada Maryam yang suci dan mengabdikan dirinya kepada Allah dengan menyerahkan dunia dan manusia. Itulah situasi dan kemuliaan Nabi Isa, putra Maryam. Kita berkata, ketika Allah menciptakan Nabi Adam dari tanah, Dia menciptakan Nabi Isa tanpa ayah. Negus meraih tangannya ke tanah dan mengambil sepotong jerami dan berkata," Aku bersumpah bahwa Nabi Isa, putra Maryam tidak lebih dari apa yang andakatakan. Tidak ada perbedaan antara dia dan ucapanmu bahkan sebanyak jerami ini. "

Ketika Negus mengatakan hal ini para pejabat pemerintah dan komandan mulai berbisik dan bergumam. Dia memperhatikan hal ini dia berkata, "Tidak peduli apa yang kamu katakan aku bersumpah aku telah memikirkan hal-hal yang baik tentang orang-orang ini." Aku percaya pada kenyataan bahwa dia adalah utusan Allah. Kita sudah melihatnya di dalam Injil (Alkitab). Nabi Isa, putra Maryam juga memberitakantentang rasul itu. Aku bersumpah jika dia ada di sini, aku akan membuka sepatunya dan mencuci kakinya! Silakan pergi dan hidup dengan aman dan damai, jauh dari segala bentuk penyerangan di negeriku yang damai.

Aku akan menghancurkan siapa pun yang membahayakan kalian. Bahkan jika mereka memberiku emas sebanyak gunungpun aku tidak akan mencelakakan satu pun dari kalian! "Setelah itu Negus berkata tentang hadiah yang dibawa oleh utusan Quraisy, "Aku tidak membutuhkannya! Allah tidak menerima suap dariku ketika Dia mengembalikan milikku yang telah dirampas oleh orang lain,

[91] Ibn Ishâq, as-Sira, s, 195; Ibn Hishâm, as-Sira, I, 332-333.

dan ketika Dia membuat orang-orangkumematuhi aku". Dan raja Negus mengembalikan hadiah mereka. Utusan Quraisy kembali dengan tangan kosong. Dan raja Negus yang bijaksana membuat sahabat beliau bahagia dengan diapun memeluk Islam. [92]

Wahai Nabi (Muhammad)! Cukuplah Allah (menjadi pelindung) bagimu dan bagi orang-orang mukmin yang mengikutimu.

Surat Al Anfal / 64

Rab menciptakan dunia demi Muhammad
Dibuat bulan dan siang hari Muhammad

Dikatakan Menjadi! dan bumi diciptakan
Sudah membaca berfirman Allah demi Muhammad

Orang-orang keramat datang dan baiat kepadaMu
Menzikr dengan cahayamu Muhammad

Karani sudah dapat, rindumu
Dia mendapat surga demi Muhammad

Terbang burung-burung, berwarnabuah semua
Beralih ke hijau semua gunung

Berbuah semua pohon demi Muhammaa
Orang kafir datang dan jadi mualif
Mereka shalat demi Muhammad

Orang mumin berbaris untuk shalat
Mereka shalat demi Muhammad

Yunus memuji dengan Al Quran
Salawat untuk Muhammad

Pengepungan Dimulai

Kaum musyrik terus-menerus berusaha menghalangi penyebaran dan perkembangan agama Islam. Meskipun demikian jumlah kaum muslim semakin meningkat setiap hari. Penyiksaan dan kekejaman tidak membuat orang muslim menjauh dari jalan kebenaran, sebaliknyamalah memperkuat persatuan dan solidaritas diantara mereka. Tak satu pun dari mereka yang meninggalkan agamanya,sebaliknya mereka tidak ragu untuk mengorbankan hidup mereka demi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Ketika suku-suku Makkah mendengar hal ini minat mereka pada Islam semakin meningkat dan cahaya Islam mencapai ke berbagai penjuru. Kaum musyrik sangat marah ketika mereka mengetahui bahwa orang-orang yang mereka utus ke Abessinia tidak membuahkan hasil. Apalagi raja Negus menjadi muslim dan melindungi kaum muslim serta memperlakukan kaummuslim dengan baik. Untuk membalas dendam dan membasmi Islam mereka berkumpul dan membuat keputusan mengerikan ini: "**Di manapun dan kemanapun dia berada (Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') harus dibunuh** "Orang-orang kafir bersumpah.

Abu Thalib menjadi sangat sedih ketika dia mengetahui sumpah kaum musyrik. Dia cemas tentang kehidupan keponakannya. Dia mengumpulkan sukunya dan memerintahkan mereka untuk melindungi Nabi Muhammad 'Sallallahu

[92] İbni İshâk, Sîret-i Resûl, 195; İbni Hişâm, Sîret, I, 334.

Alaihi Wa'sallam'dari kaum musyrik Quraisy. Dengan semangat kekeluargaan putra-putra Hasyim bersatu untuk melaksanakan perintah ini. Untuk itu mereka mengundang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dan semua sahabatnya ke Syi'bi Abu Thalib yaitulembah di antara dua gunung Abu Qubais dan Khandamah di Makkah. Sebelumnya lembah ini merupakan milik Abdul Muthalib. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengumpulkan para sahabatnya dan tinggal di Syi'ib. Di antara para putra Hasyim hanya Abu Lahab yang menentang keputusan melindungi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia tidak pergi ke Syi'ib. Kaum musyrik termasuk di dalamnya Abu Lahab bersatu dan mulai mencari kesempatan untuk membunuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. [93]

Ketika mereka melihat bahwa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya berkumpul di lingkungan Abu Thalib, kaum musyrik berkumpul lagi untuk menyusun strategi. Kemudian mereka memutuskan untuk melakukanintimidasi dan tidak lagi secara fisik orang per orang melainkan lebih dahsyat lagi yaitu dengan melakukan pemboikotan total kepada umat Islam beserta keturunan Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib. Sampai tujuan mereka tercapai yaitu NabiMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'diserahkan kepada kaum Quraisy untuk dibunuh.Mereka tidak akan menikah dengan wanita-wanita dari Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib. Mereka tidak menikahkan putri-putri mereka dengan laki-laki Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib.Mereka tidak menjual sesuatu apa pun kepada Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib.Mereka tidak membeli sesuatu apa pun dari Bani Hasyim dan Bani Abdul Muthalib.

Tidak ada yang akan menemui dan berbicara dengan mereka!Tidak ada yang akan memasuki rumah dan lingkungan mereka!. Permintaan untuk berdamai dari mereka tidak akan pernah diterima! Mereka tidak boleh dikasihani!. Mereka menuangkannya dalam perjanjian yang di tulis oleh seorang musyrik bernama Mansur bin Ikrimah. Kemudian mereka menggantung kertas itu di Ka'bah sehingga semua orang bisa melihat dan mematuhinya.

Ketika berita ini sampai pada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' beliaubersedih dan berdoa. Doanya segera diterima. Tangan Mansur yang malang tiba-tiba menjadi kaku tidak bergerak. Kaum kafir melihat dengan heran. Mereka berkata, "Lihat! Perbuatankejam terhadap para putra bani Hashim, tangan Mansur menjadi kaku tidak bergerak, dia telah menyebabkan malapetaka." Alih-alih sadar mereka malah semakin meradang.

Mereka menempatkan penjaga di jalan menuju ke Syi'ib. Mereka mencegah masuknya distribusi sandang dan pangan. Mereka memberi tahu para pedagang yang datang ke Makkah untuk tidak singgah ke Syi'ib, bukan untuk membawa barang-barang mereka di sana. Mereka mengatakan akan menjual barang dengan harga tinggi. Mereka mengira bahwa dengan cara ini dapat membunuh mereka karena kelaparandan anak-anak bani Hasyim akan menyesal dan akan menyerahkan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kepada mereka. Situasi ini berlangsung setiap tahun sampai habis musim kunjungan Ka'bah.

[93] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 130-140; İbni Kesîr, Bidâye, III, 84-87.

Menurut tradisi selama periode initidak ada pertumpahan darah. Karena itu para putra Hasyim akan pergi ke Makkah untuk melakukan perdagangan.Ketika membeli barang kepada para pedagang, tokoh musyrik seperti Abu Jahal dan Abu Lahab mengatakan, "Wahai para pedagang! Jualah dengan harga yang tinggi kepada para sahabat Muhammad. Sehingga tidak ada yang mampu membeli karena mahal. Jika barang kalian tidak laku kami siap untuk membeli semuanya. Maka para pedagang menetapkan harga tinggi untuk barang-barang mereka kepada orang-orang Muslim.

Ya Allah! Tolong kami dengan menimpakan kelaparan pada orang-orang itu selama tujuh tahun seperti yang terjadi pada zaman ***Nabi Yusuf***

Karena alasan ini Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Siti Khadijah dan Abu Bakar Siddiq menghabiskan semua harta mereka agar kaum muslim tidak kelaparan. Karena kehabisan uang dan bahan pokok makanan hingga sampai pada saatnya mereka makan dedaunan pohon dan rumput liar. Untuk menghentikan tangisan anak-anaknya, mereka membasahi bagian kulit kering dan memasaknya dalam api kemudian memberikannya kepada anak-anaknya untuk dimakan.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan teman-teman lainnya mengikat batu di perut mereka. Jika ada seorang musyrik merasakan kasihan dengan membawa sesuatu secara sembunyi-sembunyi, para musyrik lainnya akan memukuli dan memakinya. Singkatnya tidak ada lalu lintas perdagangan dan umat Islam berada dalam situasi yang sangat sulit.

Kaum musyrik yang kejam itu berharap para putra bani Hasyim akan sadar dan Abu Thalibakan menyerahkan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kepada mereka. Akan tetapi harapan itu sia-sia. Kaum muslim di lingkungan Abu Thalib melindungi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan mereka siap segenap jiwa raga untuk membela Rasulullah. Dan untuk mencegah kemungkinan pembunuhan, Abu Thalibmeningkatkan pengamanan terhadap Rasulullah dengan menempatkan orang-orangnya di rumah Rasulullah dan tidur di kamar Rasulullah menggantikan beliau. AdapunNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak melewatkan waktu dengan sia-sia beliau selalu menyebarkan Islam danmenyerukan orang-orang kepada agama Islam agar selamat dari api neraka. Dengan kesabaranbeliau terus menasehati mereka tentang jalan kebenaran ini. Suatu hariNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memohonkan doa pada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'."**Ya Allah! Tolong kami dengan menimpakan kelaparan pada orang-orang itu selama tujuh tahun seperti yang terjadi pada zaman Nabi Yusuf .**"

Selama hari-hari berikutnya bahkan tidak setetes hujan pun jatuh dari langit. Tanah menjadi kering. Tidak ada tanaman hijau di tanah. Kaum musyrik Quraisy benar-benar kebingungan. Mereka berusaha menyelamatkan diri dari kematian dengan memakan bangkai binatang dan kulit anjing. Anak-anak mereka menangiskelaparan dan banyak korban jiwa karena mati kelaparan.

Mereka melihat langit seolah-olah di mana-mana tertutup asap. Mereka mulai sadar dan memahami beratnya kekejaman yang telah mereka lakukan.

Mereka mengirim Abu Sufyan untuk menemuiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Abu Sufyan datang dan mengucapkan sumpah.

Dia berkata, "Wahai Muhammad! andamengatakan bahwa andatelah diutus sebagai rahmat bagi dunia. Andamenyerukan kami untuk percaya kepada Allah dan untuk memenuhi hak-hak kerabat. Namun orang-orang sekarat karena kelaparan. Mohonkanlah kepada Rabbmuuntuk menghilangkan malapetaka ini dari kami. Allah akan menerima permohonan doa anda. Dan jika doa andaterbukti maka kami akan mempercayai anda!".

Karena kekejaman dan siksaan kaum Quraisy pada kaum muslim. Sehingga bencana ini berbalik kepada mereka dan meraka memohon kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak mengungkittentang perbuatan yang telah mereka lakukan pada kaum muslim, dan atas janji mereka yang akan mempercayai Rasulullah, beliau dia mengulurkan tangannya yang diberkati dan berdoa kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menerima permohonan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan mengirimkan hujan berkah di atasMakkah, bumi di siram dengan air dan tanaman mulai subur berubah hijau. Meskipun kaum musyrik telah bebas dari kekeringan dan kelaparan tetapi mereka melupakan janji mereka dan mendustakannya.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyatakan dalam ayat yang turun sebagai tanggapan terhadap hal ini, "**Sebaliknya, mereka ragu-ragu** (tentang Al-Qur'an dan kebangkitan) **dan mereka mengolok-olok** (dari Anda). **Karena itu** (wahai kekasihku) **Tunggulah hari ketika langit akan membawa asap yang jelas. Asap itu akan mengelilingi semua orang, mereka akan berkata, 'Ini adalah siksa kubur! Wahai Rabb kami! Hapuskanlah siksaan ini dari kami sehingga kami akan percaya'. Bagaimana mereka berpikir dan mengambil pelajaran? Meskipun seorang nabi yang menjelaskan kebenaran telah datang kepada mereka namun mereka tetap berpaling darinya. Mereka berkata, 'Dia orang gila. Kami akan menghapus sedikit siksaan ini** (asap atau kelaparan) (atau untuk waktu yang singkat).

Namunkalianakankembalikepadaketidakpercayaandankemusyrikan lagi. Pada hari di mana kami akan memukul mereka dengan keras (hari Badr), **sesungguhnya kami akan membalas dendam kepada mereka. Demi kemuliaan-Ku, sesungguhnya Kami telah menguji bangsa Firaun** (dengan memberikan waktu dan harta yang berlimpah) **sebelum ini** (orang-orang Quraisy). **Seorang nabi yang terhormat datang kepada mereka dari kami** (dia adalah Nabi Musa.) **Dia berkata kepada mereka, "Beri aku hamba Allah** (anak-anak Israil). (Kirimkan mereka bersamaku. Jangan lecehkan mereka danjangan siksa mereka.**Tentu sajaaku adalah nabi yang dapat dipercaya yang telah dikirim oleh Allah dengan wahyu. Jangan menjadi sombong terhadap Allah. Karenaaku datang kepada kaliandengan bukti kebenarandan tujuanku adalah benar. Aku datang dengan mukjizat. Ketahuilah bahwa aku tidak takut kalianakan melempariku dan membunuhku. Aku berlindung kepada Allah yang merupakan Rabb dari**

kita semua. Dia akan melindungiku. Jika kaliantidak mempercayai aku, biarkan aku pergi (Aku tidak tertarik pada kebaikan dari kalian. Sudah cukup bahwa kejahatan kaliantidak membahayakan aku). "(Mereka tidak memiliki iman dan menyangkal. Selanjutnya ketika mereka mulai mendapat siksaan)

NabiMusa memohon kepada Allah, "Wahai Rabbku! Ini adalah bangsa yang bertekad untuk tidak percaya." Allah mewahyukan kepadanya dan berkata, "Di malam hari pergi keluar (dari Mesir) **dengan anakku aves** (putra Israil)! **Firaun dan para pengikutnya akan datang setelah kalian,ketika mereka mempelajari**(Tentunya mereka akan mengikuti Anda). **Setelah kamu melewati laut dengan kaummu biarkan seperti itu** (jangan menginjak tanah. Jangan menutup jalan yang terbuka. Biarkanlah terbuka). **Sebab Firaun dan tentaranya akan memasuki jalan-jalan itu dan mereka akan tenggelam. "** [94]

Kaum musyrik tidak menepati janji mereka, "Kami akan percaya," dan mulai penindasan lagi. Suatu hariAllah 'Subhana Wa Ta'ala', melalui wahyu memberi tahu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bahwa Dia telah menciptakanulat kayu yang akan menghabiskan dokumen yang tergantung di Ka'bah dan ulat kayutelah memakan semua tulisan kecuali asmaAllah 'Subhana Wa Ta'ala'. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu Abu Talib,"Wahai paman! Rabb-ku, Telah menempatkan ulat kayu pada dokumen orang Quraisy. Kecuali nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala', Dia tidak meninggalkan apa pun yang disebutkan seperti kekejaman memutuskan hubungan dengan kerabat, fitnah. Dia akan menghancurkan mereka semua. "

Ketika Abu Thalib bertanya kepadanya,"Apakah Rabb-mu memberitahumu tentang hal ini?" Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab, "Ya." Kemudian, Abu Thalib berkata, "Aku memberikan kesaksian bahwa kamu hanya akanbicara dengan kebenaran." Segera dia pergi ke Ka'bah. Tokoh-tokoh terkemuka dari kaum musyrik duduk di sana. Ketika mereka melihat Abu Thalib datang, mereka berkata, "Mungkin dia akan datang untuk menyerahkan Muhammad kepada kita!" Ketika Abu Thalib tiba menemui mereka, dia berkata, "Wahai orang-orang Quraisy! Putra saudara lelakikuatau Al-Amin,dia yang tidak pernah mengatakan kebohongan telah memberi tahuku bahwa semua tulisan pada dokumen yang kaliantulis telah di hancurkan oleh ulat kayu kecuali nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang tersisa. Bawalah dokumen yang kaliantulis di hadapan kami sehingga kami dapat melihat! Jika kata ini benar, aku bersumpah bahwa kita akan terus melindunginya sampai kita mati! Sekarang kalian harus meninggalkan perlakuan kejam dan perilaku buruk kalian",

Kaum musyrik mengambil dokumen dari dinding Ka'bah dan membawanya dengan gembira. Ketika Abu Talib berkata, "Bacalah!", Salah satu dari mereka membuka halaman itu dan melihat bahwa semua teks telah hilang kecuali "**Bismika Allahumma."** Orang-orang musyrik pun kagum. Meraka tidak bisa mengatakan apa-apa.

Beberapa dari mereka menghalangi orang lain dari pengepungan. Dan pengepungan yang berlangsung selama tiga tahun telah meninggalkan luka mendalam di hati kaum muslim. Namun mereka tidak meninggalkan permusuhan

[94] Surat Al Dukhan , 44/ 17-24

malah menggunakan lebih banyak kekerasan. Mereka mencoba segala cara untuk mencegah penyebaran Islam. Terlepas dari semua upaya mereka, justrumalah Islam menyebar dengan cepat, Rasulullah terus berdakwah untuk agar dapatmenyelamatkan orang-orang dari kegelapan zaman ketidaktahuan dan beliau telah membuat mereka benar-benar bahagia.

Mereka yang mencapai tingkatkebahagiaan ini berterima kasih kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' atas berkah besar yang mereka peroleh dan mereka tidak berkecil hati terhadap hinaan dan siksaan kaum musyrik. Banyak hati terbuka setelah melihat mukjizat Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dan kegigihan umat Islam pada agama merekayang diterangi oleh cahaya Islam.

MembelahBulan Menjadi Dua

Salah satu keajaiban terbesar Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah membelah bulan menjadi dua. Sekelompok orang musyrik termasuk Abu Jahal dan Walid bin Mughirah mengatakan kepadaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Kalau memang engkau benar seorang nabi maka tunjukkanlah satu mukjizat kepada kami. Belahlah bulan purnama yang kini tengah temaram menjadi dua bagian. Letakan yang sebelah di atas bukit Abu Qubais dan letakan yang sebelahnya lagi di atas bukit Qaiqa'an (Dua bukit di Makkah)."Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"**"Jika aku sanggup menjawab tantangan kalian, apakah kalian akan percaya jikaaku memang diutus oleh Allah untuk menunjukan jalan kebenaran pada kalian?**". Mereka menjawab,"Ya kami akan percaya".Nabi Muhammad pun langsung berdoa memohon kepada Allah untuk menjawab tantangan dari para kafir Quraisy.

Jibril segera mendatangi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata," **Wahai Muhammad! Beritakan kepada penduduk Makkah agar mereka menyaksikan mukjizat malam ini**". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan bahwa nanti malam akan ada bulan purnama dan akan membelahnya menjadi dua dan bagi mereka yang ingin membuktikan kebenarannyamaka datang dan saksikan. Malam itu ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membuat tandadengan jari yang diberkati sehingga bulan terbagi menjadi dua. Satu bagian terlihat di atas gunung Abu Qubais dan satunya di atas gunung Qaiqa'an. Kemudian mereka bersatu di langit lagi. Dengan izin Allah, Nabi Muhammad menunjukan mukjizatnya.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu sahabat beliau "**Wahai Abu Salamah bin Abdul Asad, Arqam bin AbiArqam! Saksikanlah!**". Beliau juga memberi tahu para sahabatnya di dekatnya,"**Saksikanlah!**". Kaum musyrik telah melihat mukjizat dengan mata kepala mereka sendiri. Namun mereka tidak menepati janji mereka dan mereka tetap tidak mengimani. Malah untuk mencegah orang lain percaya pada Rasulullah mereka menuduh dengan mengatakan, "Ini hanya sihir Muhammad! Agar dia bisa memikat hati semua orang! Mari kita tanyakan kepada para musafir. "Mari kita lihat apakah mereka telah menyaksikan hal yang sama? Jika benar adanya maka pembuktian Muhammad tentang kenabian adalah benar. Kalau tidak maka itu adalah sihir". Ketika ada musafir yang datang mereka bertanya dan benar adanya para musafir

juga telah menyaksikan bulan terbelah menjadi dua.Dengan mengatakan,"Ya malam itu kami melihat bulan terbelah menjadi dua". Namun mereka tetap menyangkal. Orang-orang kafir yang mendustakan itu di bawah pimpinan Abu Jahal. Agar orang-orang tidakmempercayai Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dia mengatakan, "Sihirdari anak yatim piatu Abu Thalib telah mempengaruhi langit!"

Dari kejadian itu Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menurunkan ayatAl Qur'an Sungguh **telah dekat**(hari kiamat) dan **telah terbelah bulan** (menjadi dua bagian) **Setiap kali mereka** (orang-orang kafir Quraisy) **melihat tanda-tandakebesaran kami** (yang merupakan bukti bahwa Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah Nabi)**mereka ingkar dan berpaling** (dari merenungi dan mengimani) seraya berkata," Ini adalah sihir yang terus-menerus". **Dan mereka mendustakan**(Nabi dan mukjizatnya) bahkan mengikuti hawa nafsu mereka.

Wahai paman! Rabb-ku, Telah menempatkan ulat kayu pada dokumen persetukuan orang Quraisy. Kecuali nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala', Dia tidak meninggalkan apa pun yang disebutkan seperti kekejaman memutuskan hubungan dengan kerabat, fitnah. Dia akan menghancurkan mereka semua

Hadits

Dan setiap urusan benar-benar telah ditetapkan(seperti yang telah ditentukan sebelumnya). **Akan terjadi** untuk surga bagi yang baik dan neraka bagi kejahatan) (bagi mereka yang dari surga akan masuk surga, mereka yang dari neraka akan masuk neraka). **Dan banyak berita penting** (dalam Al-Qur'an tentang keadaan terdahulu dan akhirat) **datang kepada mereka** (kepada kaum musyrik Makkah) **yang akan membuat mereka menyerah** (pertentangannya dan keras kepala). **Bahwa itu adalah makna yang sempurna**. (Jika mereka tidak menegaskannya)**para utusan yang memperingatkan mereka tentang siksa neraka. Jadi**(wahai kekasihkusetelah menyampaikan tentang kenabianmu dan menyeru kebenaran) **menjauhlah dari mereka. Hari ketika seruan** (Israfil atau Jibril) **mengundang** (orang-orang kafir) **kepada hal yang mereka ingkari** (perhitungan)**mereka akan keluar dari kubur mereka seperti belalang yang berterbangan** (dalam keadaan ketidaktahuan yangmenggetarkan hati). **Orang-orang kafir** (menundukkan kepala mereka) **akan berkata, "Hari ini betapa sulit dan sulit sekali bagi kita" sementara mereka akan berlari dari seruan itu. "** [95]

Semoga Allah pun Memberi Petunjuk Kepada Anda!

Setelah pengepungan selama tiga tahun yang dilakukan kaum musyrik kepada umat Islam, sekelompok orang dari Najran mendatangi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Jumlah mereka sekitar dua puluh orang. Mereka telah mendengar tentang Islam dari sahabat beliau al-kiram yang telah berhijrah ke Abessinia. Mereka datang ke Makkah untuk belajar Islam dan ingin mendapatkan kebahagiaan dengan melihat langsungNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam. Mereka bertemu dengan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di dekat Ka'bah.

Mereka banyak bertanya hal-hal tentang Islam dan mereka menerima lebih sempurna dan lebih indah dari yang mereka harapkan. Para musyrik Quraisy

[95] Surat Kam'ar: 54/1-8.

memperhatikan mereka. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', yang telah dikirim sebagai rahmat bagi alam semesta, membacakan beberapa ayat Al-Qur'an. Mereka sangat tersentuh dan menangis.Setelah undangan guru kita untuk masuk Islam mereka sambutdengan sukacita dan mereka menjadi muslim dengan mengucapkan Kali-ma-i shahadat. Ketika mereka berpamitan untuk kembali ke tanah air mereka, Abu Jahal mendekati dan menghina mereka dengan mengatakan, "Kami, sampai sekarang, belum pernah melihat orang-orang bodoh seperti kalian! Hanyadengan duduk di dekatnya sebentarkalianrela meninggalkan agama kaliandan menyetujui apa pun yang dikatakannya!".Orang-orang ini yang baru dihormati dengan menjadi sahabat Rasulullah, menjawab," Kami berharap Allah 'Subhana Wa Ta'ala' membimbing andake jalan yang benar juga. Terhadap anda kami tidak akan membalas atas penghinaan dan tindakan bodoh yang telah andalakukan terhadap kami.

Namun ketahuilah bahwa dengan perkataan beberapa orang yang tidak tahu apa-apa sama sekali, kami tidak ingin kehilangan berkat besar yang telah kami dapatkan ini. Kami tidak akan pernah melepaskan agama ini. " [96]

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyatakan dalam ayat tentang peristiwa ini (mengatakan): **"Sebelum ini** (Al-Qur'an)**ada banyak orang yang kami berikan kitab kepada mereka dan mereka meyakini hal ini** (Al-Qur'an). **Ketika itu** (Al-Qur'an) **dibacakan kepada mereka dan mereka berkata, "Kami telah meyakini hal ini. Tidak diragukan lagi bahwa ini adalah kebenaran dari Rabb kami. Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang menerima Islam sebelumnya". Ini akan diberikan hadiah dua kali karena kesabaran mereka** (dan ketekunan). **Mereka mengusir kejahatan dengan kebaikan.**

Mereka membelanjakan untuk kebaikan dari hal-hal yang kita berikan kepada mereka. Ketika mereka mendengar kata yang buruk mereka berbalik dan berkata, "Pekerjaan kami adalah milik kami dan pekerjaan andaadalah milik anda. Salam (Damai) **besertamu. Kami tidak mencari orang yang bodoh** (dan kami tidak ingin persahabatan mereka) **"**. [97]

[96] İbni İshâk, Sîret-i Resûl, 199-200; İbni Hişâm, Sîret, I, 391-392.
[97] Surat Al Qasas, 28/ 52-55.

O mataku, jangan taburkan air cinta di hatiku,
Air tidak menguntungkan kebakaran yang menyala begitu parah.

Entahlah, apakah warna kubah langit yang berputar ini dibuat dengan cat air?
Atau apakah air yang mengalir dari mata dan air mata saya menutupi kubah langit yang berputar ini?

Tidak heran jika hatiku sedikit demi sedikit dengan kegembiraan dari tatapan tajam seperti pedangmu
Bahkan seiring berjalannya waktu, arus juga membentuk retakan di dinding dan ngarai.

Hatiku yang terluka mengucapkan kata-kata dari bulu mata ketakutan yang terlihat seperti mata panah
Seperti yang terluka minum airnya dengan hati-hati,

Biarkan tukang kebun membanjiri taman mawar, dia tidak lelah untuk apa-apa,
Karena meski menyuplai seribu taman mawar dengan air, mawar seperti wajahmu tidak mau terbuka.

Ketika mata pembuat kaligrafi, seperti pensil, buta karena melihat kertas putih.
Dia tidak bisa membandingkan Gubari (tulisan) dengan bulu di wajahmu.

Sebelum ini (Al-Qur'an) ada banyak orang yang kami berikan kitab kepada mereka dan mereka meyakini hal ini (Al-Qur'an). Ketika itu (Al-Qur'an) dibacakan kepada mereka dan mereka berkata, Kami telah meyakini hal ini. Tidak diragukan lagi bahwa ini adalah kebenaran dari Rabb kami. Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang menerima Islam sebelumnya

Surat Al Qassas 52-53

Bagaimana jika bulu mata saya basah karena menyebut pipi Anda?
Karena air yang diberikan kepada duri dengan keinginan memperoleh bunga mawar tidak terbuang percuma.

Jauhkan tatapan tajammu, seperti pedang, bukan dari hatiku yang sakit di hari sedihku.
Karena itu baik memberi air pada pasien di malam yang gelap.

O hatiku! Tanyakan pada diri Anda sendiri tentang bulu mata Anda yang terlihat seperti anak panah dan menenangkan panas saya karena berpisah dengannya.
Saya haus, kali ini mencari air di gurun untuk saya.

Aku rindu bibirmu, para sufi menginginkan surga Kawsar juga.
Seperti indahnya bagi yang mabuk untuk minum anggur dan bagi yang bijak untuk meminum air.

Air selalu mengalir ke taman di gang Anda, mirip dengan surga.
Mungkin air jatuh cinta pada kekasih yang menyerupai jalan indah ini, pelayan cantik yang berayun.

Sebagai penghalang dari bumi saya harus memutus aliran air dari lingkungan ini,
Karena air adalah saingan saya, saya tidak bisa menjatuhkannya.

Teman-temanku! Saat aku mati ingin mencium tangannya
Setelah saya mati, dia membuat kendi dari bumi saya dan menawarkan air kepada kekasihnya.

Jannat al Mualla

Ada banyak kuburan sahabat di kuburan itu, terutama Siti Hadijah, semoga Allah meridhoi dia. Kuburan ini tidak lagi terlihat hari ini. Sayangnya, pemerintah Wahhabi menghancurkan semua monumen bersejarah yang indah ini.

TAHUN - TAHUN KESEDIHAN

Wahai gunung! Jika apa yang terjadi pada aku telah terjadi padamu, kamu tidak akan dapat menanggungnya, kamu akan runtuh!

Hadits

Qasim yang merupakan putra tertua Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah meninggal ketika dia berusia tujuh belas bulan. Bertahun-tahun setelah peristiwa yang menyedihkan ini, Abdullah, putra Rasulullah yang lainnya menyusul meninggal juga. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menangis dah berbalik ke arah gunung dan berkata, "**Wahai gunung! Jika apa yang terjadi pada aku telah terjadi padamu, kamutidak akan dapat menanggungnya, kamuakan runtuh**! "Dan menyatakan kesedihannya. Dia menjawab pertanyaan Khadijah, "Wahai Rasulullah! Di mana mereka sekarang?", Rasulullah menjawab, "**Sekarangmereka berada di Firdaus (Surga)**".

Kaum musyrik sangat bersukacita mengetahui bahwa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kehilangan kedua putranya. Orang-orang kafir seperti Abu Jahal menganggap ini sebagai suatu kesempatan dan menggertak, "Sekarang keturunanMuhammad telah terputus. Dia tidak memiliki putra lagi untuk melanjutkan garis keturunannya. Ketika dia meninggal namanya akan dilupakan. "Setelah ituAllah 'Subhana Wa Ta'ala' menurunkansurat Al-Kautsar dan menenangkan utusan-Nya. Dalam ayatmenyatakan, "(Wahai Kekasih-Ku!) **Sungguh kami telah memberimu Kautsar** (Kami telah melimpahkan kepadamu telaga Al-Kautsar yang penuh berkah). **Karena itu laksanakanlahshalat dan berqurbanlah karena Allah. Karena Allah memberikan banyak kenikmatan untuk mereka yang beriman. Sedangkan para orang kafir pembenci Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang mengatakan keturunan Nabi akan terputus karena semua putranya wafatsesungguhnya merekalah yang terputus.**

(Dia tanpa garis keturunan tidak terhormat dan terkenal. Adapun kamu, wahai kekasihku, garis keturunanmu yang bersih, namamu akan berlanjut sampai hari perhitungan. Banyak penghargaan agung yang diberikan kepadamu di akhirat.) "

Setelah beberapa hari kepergian putra-putra Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam, Abu Thalib jatuh sakit dan penyakitnya semakin parah dari hari ke hari. Kaum musyrik Quraisy yang mendengar hal ini datang mengunjungi Abu Thalib. Pemikiran mereka adalah, "Jika Abu Thalib masih hidup dia berjuang keras untuk melindungi Muhammad. Sekarang waktu kematiannya sudah dekat. Mari kita berkunjung kepadanya bahkan jika ini adalah kali terakhirnya. Karena pahlawan Arab seperti Hamzah bin Abdul Muthalibdan Umar bin Khatab yang keberaniannya seperti matahari telah menjadi muslim. Setiap hari sekelompok orang dari suku-suku Arab datang kepadanya dan mereka patuh kepadanya. Hingga jumlah kaum muslim meningkat. Karena itu penting bagi kita untuk menaatinya atau bersiap untuk perang dan pertempuran. Mari kita kunjungi Abu Thalib sehingga dia akan mendamaikan kita. Janganlah kita menyerang agama Muhammad, jadi dia tidak akan menyerang agama kita. "

Orang-orang terkemuka seperti Uqbah, Shaiba, Abu Jahal, Umayah bin Khalafduduk di sebelah bantal Abu Thalib. Mereka berkata, "Kami percaya pada kebesaran anda. Karena itu kami tidak pernah menentang anda. Kami takut sepeninggal anda, Muhammad akan menghadapi kami dan permusuhan di antara kami akan terus berlanjut. Biarlah dia dengan agamanya dan kami dengan agama kami pula.Abu Thalib memanggil Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Semua tokoh Quraisy meminta kamu untuk tidak mengganggu agama mereka. Jika kamu menerima hal ini mereka akan melayani kamu dan membantumu. "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Wahai Paman! Aku ingin mengundang mereka untuk menyampaikansepatah kata sajayang akan membuat mereka merajai semua orang Arab.**Abu Jahal bertanya," Baiklah. Sepuluh kata sekalipun silakan! Apa kata itu? "Kemudian Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda, "**Jikaandamengucapkan 'La ilaha illallah' dan tinggalkan segala penyembahan selain Allah**." Orang musyrik itu bereaksi kembali, "Mintalah hal lain dari kami!" Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu mereka, **"Bahkan jika andamembawa matahari dan meletakkannya di tanganku, aku tidak akan meminta hal lain darimu**. "

Kaum musyrik berkata, "Wahai Abu Qasim! Andamenawari kami hal yang tidak kami inginkan. Kami ingin menyenangkan anda. Namunandatidak menyenangkan kami! "Kemudian mereka berdiri dan pergi. Ketika mereka pergi, Abu Thalibberkata kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Apa yang engkauinginkan dari kaum Quraisy sangat tepat. Engkau mengatakan yang sebenarnya. "Kata-kata pamannya ini membuat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berharap. Dia mengerti bahwa Abu Thalib akan percaya. Dia berkata, "**Wahai Paman, ucapkanlah "La ilaha illa-lah." Kata yang dengannya, aku bisa gunakan sebagai hujah untuk meringankanmu di hadapan Allah."**Abu Thalibmenjawab," Kalau saja aku tidak khawatir nasib keluargaku akan dianiaya setelah kepergianku dan kaum Quraisy bakal mengatakan, bahwaaku berucap karena gentar untuk menghadapi sakatral maut, aku tentu mengucapkannya. Kalaupun kuucapkan itu sekedar menyenangkan hatimu. Penyakitnya bertambah parah dan dia meninggal. [98]Khadijahyang merupakanistri pertama Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam': Makamnya beliautelah dihancurkan oleh pemerintah Wahhabi. Mereka lakukan pula pada banyak makam-makam tokoh Islam, makam yang indah ini dihancurkan.

WafatnyaSiti Khadijah

Tiga tahun sebelum hijriyah di awal Ramadhan, pada usia 65 tahun, [99]kesedihan yang luar biasaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', istrinya yang selama dua puluh empat tahun telah mendampinginya, Khadijah meninggal setelah pengepungan tiga tahun yang penuh dengan masalah dan penderitaan. Beliau sangat sedih atas kematiannya. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi

[98] Bayhaqî, Dala'il al-Nubuwwa, II, 214; Ibn Kathîr, as-Sira, II, 127.
[99] Abû Ya'la, al-Musnad, IV, 299, VIII, 74

Wa'sallam'sangat menderita karena kematian Khadijah dan pamannya yang hanya berselang beberapa hari. Karena kejadian itu maka tahun itu disebut **tahun kesedihan.**KepergianKhadijah telah mengguncang dan membuat sedih Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Karena dia adalah orang pertama yang percaya dan mendukung Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Selain itu beliau adalah pendukung dan penghibur terbesar Rasulullah. Ketika semua orang memusuhi Rasulullahbeliau yangmembesarkan hatinya.

Wahai Paman, ucapkanlah "La ilaha illa-lah." Kata yang dengannya, aku bisa gunakan sebagai hujah untuk meringankanmu di hadapan Allah

Hadits

Dia telah menghabiskan semua hartanya untuk kepentingan Islam dan dia telah bekerja sepanjang waktu untuk melayani Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia tidak pernah menyakiti maupun membuat Rasulullah marah.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menceritakan hal ini dari waktu ke waktu dan mengingat kebaikan istrinya yang diberkati.Suatu hari ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berada di luar rumah, Khadijah pergi untuk mencarinya. Jibril dalam bentuk manusia terlihat olehnya. Khadijah ingin bertanya kepadanya tentang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Namundia berpikir bahwa dia mungkin salah satu musuhnya jadi dia kembali.

Ketika dia melihat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di rumah, dia bercerita tentang kejadian itu. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Apakah engkau tahu siapa orang yang engkau lihatdan menanyakan tentang aku? Dia adalah Jibril. Dia menyampaikan salam untukmu. Dia mengatakan kepadaku untuk memberi tahumu bahwa sebuah rumah yang terbuat dari mutiara telah disiapkan untukmu di Firdaus (Surga). Disana tidak akan ada yang menyedihkan, menyusahkan ataupun yang memberatkan. "

.Tangannya Kaku Hingga ke Leher

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berbicara dengan sahabat beliau yang merupakan salah satu yang paling beruntung dari umat manusia dan mencerahkan hati mereka. Beliau menjelaskan ayat yang turun dengan jelas tanpa meninggalkan keraguanmaupun kurangpemahaman. Beliau juga mengunjungi tempat-tempat di mana kaum musyrik berkumpul untukmengajak mereka untuk percaya agama Islam. Abu Jahal dan Walid bin Mughirah sangat marah akan hal itu, dan mengatakan, "Jika hal ini terus berlanjut, Muhammad akan mengajak semua orang ke agamanyadantidak menyisakan siapa pun yang menyembah berhala kita. "Suatu hari mereka memutuskan untuk menyelesaikan masalah ini hanya dengan satu cara yaitu membunuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Abu Jahal mengajakWalid bin Mughirah dan beberapa anak muda dari suku Mahzam untuk datang ke Baitullah. Pada saat ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang melakukan shalat. Sambil memegang batu besar, Abu Jahal melompat maju.

Dan mengangkat tinggi-tingi batunya hendak menjatuhkan ke kepala Rasulullah.Ketika batu tersebut siap dijatuhkan, entah mengapa tiba-tiba tangan Abu Jahal menjadi demikian kakunya sehingga tidak dapat digerakkan.

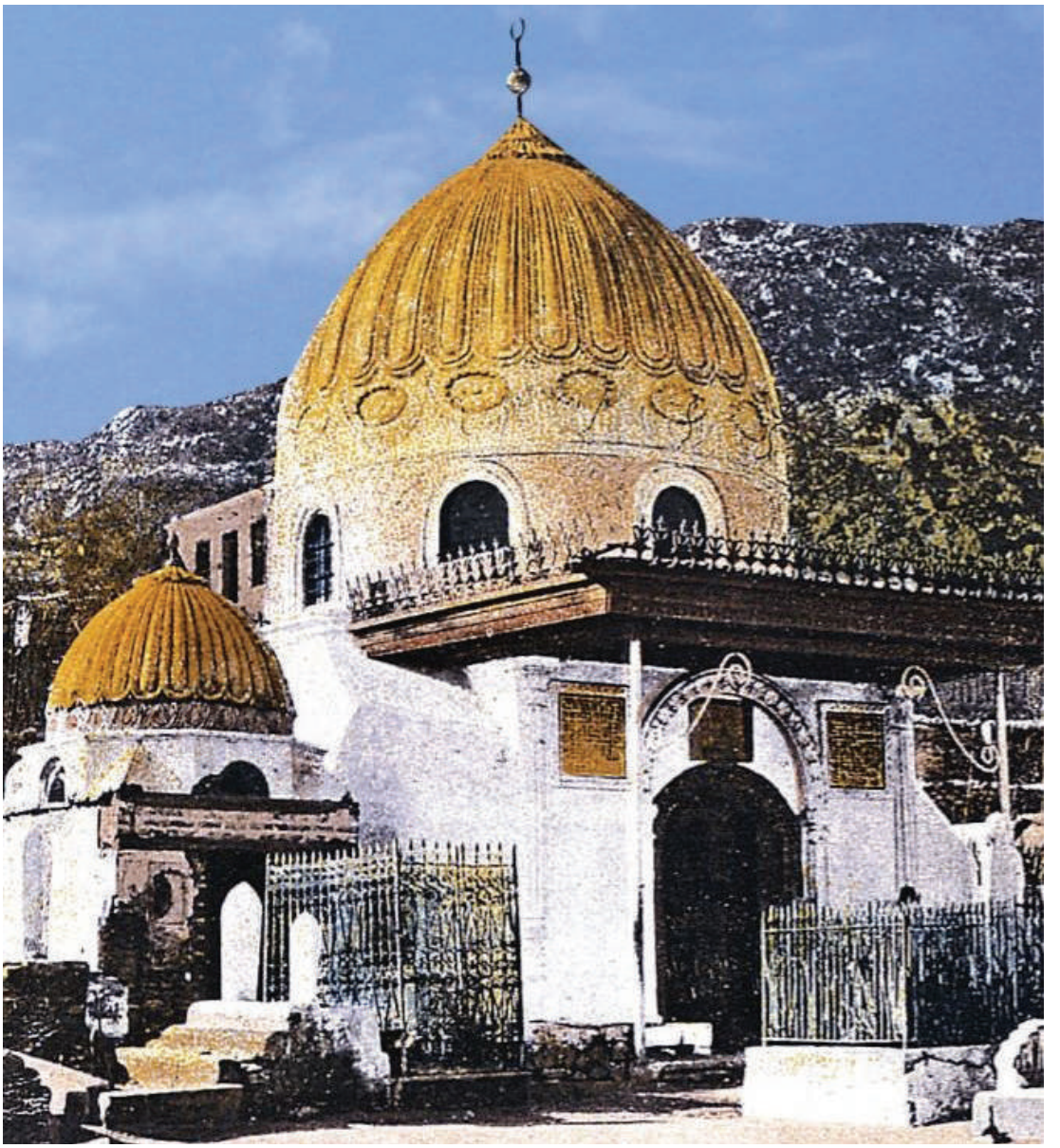

Makamnya Siti Khadijah / Jannat al Mualla

Kuburan ini tidak lagi terlihat hari ini. Sayangnya, pemerintah Wahhabi menghancurkan semua monumen bersejarah yang indah ini.

Tangan tersebut tetap terangkat ke atas sedangkan batu yang digenggamnya tetap berada di tangannya tidak bisa dijatuhkan.

Dan ketika dia kembali kepada kaum musyrik tangannya telahkembali ke keadaan normal dan batu itu jatuh ke tanah. Salah satu dari suku Mahzam meraih batu yang sama dan berjalan mendekati Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia berkata, "Kamu akan lihat! Aku akan membunuhnya! "Ketika dia mendekati Rasulullah tiba-tiba matanya menjadi tidak bisa melihat. Dia tidak bisa melihat apa pun di sekitarnya. Melihat hal ini mereka bersama-sama menyerang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Namunketika mereka mendekati Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mereka tidak dapat melihatnya. Mereka hanya bisa mendengar suaraRasulullah yang diberkati. Mereka mengalami kejadian yang sama berulangkali mereka merasa benar-benar heran,akhirnya mereka pergi tanpa bisa melukai Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Atas hal ini, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengirim sebuah ayat, dengan menyatakan, "Kami telah membuat tembok di depan mereka. Kami telah menggambar tirai di depan mata mereka. Mulai sekarang, mereka tidak akan bisa melihat. "

Siapa ada yang sahabatku berada di sini untuk melindungi dan membantu Rasulullah dalam menunaikan tugas kenabiannya. Allah kasih pahala mereka dengan masuk surga

Hadits

Perkumpulan Aqaba

Setiap tahunNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengundang suku-suku yang datang bekunjung keKa'bah untuk mendakwahimerekaagar bersedia masuk ke agama Islam (agamayang dapat menyelamatkan mereka dari api neraka dan mendapatkan kebahagiaan abadi dengan balasan surga).Beliau terus memenuhi tugas kenabiannya tanpa putus asa terlepas dari penghinaan kaum musyrik.Beliau berdiri di tengah-tengah orang-orang yang datang ke Ka'bah, sahabat beliaujuga berada di sana untuk melindungi dan membantu Rasulullahdalam menunaikan tugas kenabiannya.Saat itu adalah tahun kesepuluh kabisat. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertemu sekelompok orang Madinah yang datang ke Ka'bah untuk berkunjung. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya mereka "siapa anda?" Mereka menjawab,"Kami berasal dari Madinah dan suku Kazraj". Selma Hatun, ibunda Abdul Muthalib yang merupakan kakekNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berasal dari sub suku Kazrajyaitu dari suku Najran. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan ke enam orang yang berasal suku Kazraj duduk bersama sebentar di Aqaba dan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membacakan ayat ke 35-52 dari Al Quran dan menceritakan tentang Islam untuk mereka masuk Islam.

Di Madinah suku Aus dan Kazraj memusuhi orang Yahudi,mereka saling bermusuhan. Setiap kali ada kesempatan mereka saling menyerang. Keika Rasulullahdatangmereka mengikutinya dan menjadi lebih kuat. Mereka adalah Muslim di hadapan orang-orang Yahudi dan percaya bahwa jika mereka dihormati dengan sebagai orang Islam mereka akan menang atas orang Yahudi dan mengusir mereka dari Madinah.

Di Madinahorang-orang yang diberkati ini yang mendengar seruanNabi

Perjalanan ke Makkah dan Taif

Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' telah melihat tandakenabian pada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka menyadari bahwa beliau adalah Nabi yang telah dibicarakan oleh orang-orang Yahudi!Dengan bersegera mereka menjadi Muslim dengan membaca kalimat syahadat.

Mereka mengatakan itu, "Ya Rasulullah! Kami meninggalkan orang-orang kami untuk berperang melawan orang-orang Yahudi. Mohonkan padaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' agarmemberi hidayah kepada mereka dengan percaya kepada agama Islam. Sekembalinya kamike kota, kami akan mengundang orang-orang untuk mensyiarkan tentang kebenaran yang andabawa. Kami juga akan memberi tahu mereka tentang agama Islam ini. Keenam orang ini benar-benar percaya dan menegaskan bahwa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah utusan Allah. Mereka meminta izin dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk kembali ke kota mereka danberjanji akan kembali lagi di tahun depan. Keenam orang yang baru menjadi muslim ini adalah Uqbah bin Amir, Asad bin Zurarah, Auf bin Harits, Rafi bin Malik, Kutbi bin Amir danJabir bin Abdullah. [100]

Undangan kepada orang-orang Taif untuk Memeluk Islam (Beriman)

Meskipun mereka telah melihat banyak mukjizat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', kaum musyrik tetap **tidak percayadikarenakan keras kepalanya mereka. Selain itu mereka tidaksegan-segan untuk menyiksa anak-anak, saudara-saudara dan teman-teman mereka yang telah menjadi Muslim. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat sedih** karena kekejaman dan siksaan mereka yang semakin meningkat. Sehingga

[100] İbni Hishâm, Sîret, I, 429-431; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 219-220; İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, IX, 82.

Rasulullah memutuskan untuk pergi ke Tha'if yang letaknya tidak jauh dariMakkah dan berdakwah disanauntuk mengajak orang-orang masuk agama Islam.

Bersama dengan Zaid bin Haritsah, Rasulullah mengunjungi Tha'if.Rasulullah meminta kepada tiga pembesar Tha'if yang merupakan tokoh-tokoh terkemuka disanayaitu: Abdu Yalail, Habib dan Mas'ud. Untuk mengenalkan agama Islam kepada mereka dan hanya percaya kepada satu Ilah yaitu Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.Tetapi mereka tidak percaya bahkan menghinanya. Seraya berkata, "Apakah Tuhan tidak mendapatkan orang yang lebih baik daripada kamu? Kalau engkau seorang nabi pastilah engkau terlalu mulia untuk menjadi teman bicaraku. Kalau bukan maka engkau terlalu rendah untuk kulayani". Pergi dari tanah kami ke mana pun engkau inginkan! Orang-orang kamu tidak menerima kata-katamu makanya engkau datang ke sini, bukan? Kami bersumpah bahwa kami akan menjauh darimu! Kami tidak akan menerima ajakanmu. "

Hentikan! hentikan! Beliau adalah Rasulullah. Beliau adalah utusan Allah! Rajamlah tubuhku tetapi jangan sampai kalian melukai Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!".

Zaid bin Harisa

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ditinggalkan di sana dengan sedih. Beliau mengajak orang-orang Tha'if masuk Islam selama sepuluh hari atau sebulan. Namun tidak satupun dari mereka yang percaya. Malah mereka menghasut anak-anak muda untuk mengolok-olok melempari batu dan menyerang Rasulullah. Zaid berusaha melindungi Rasulullahmenggunakan badannya sendiri sebagai perisai. Rasulullah dan Zaid berjalan di sepanjang jalan keluarkota Tha'ifdiiringi dengan hujan batu dan cemoohan anak-anak muda.Zaid tidak memperdulikan dengan batu-batu yang mengenai dirinya sendiri. Karena hal ini yang dia tunggu untuk mengorbankan hidupnya demi hari itu, demi melindungi Rasulullah.

Ketika Zaid berlarian berusaha melindungi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'batu-batu itumengenai seluruh tubuhnya hingga bermandikan darah. Demi melindungi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dia meneriaki orang-orang kejam yang melemparidengan batu,"**Hentikan! hentikan! Beliau adalah Rasulullah. Beliau adalah utusan Allah! Rajamlahtubuhku tetapi jangan sampai kalian melukai Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!**". Batu-batu yang terbang menghantam seluruh tubuh Rasulullah walaupun sudah ditamengi oleh Zaid. Darah suci Rasulullah menetes di sepanjang jalan. Sedih, lelah dan terluka Rasulullah dan Zaid berlindung di sebuah kebun anggur milik Utbah dan Shaibah.Keduanya anak Rabi'ah, seorang pembesar Quraisy. Beliau berwudhu dan shalat dua rakaat di bawah pohon anggur. Kemudian beliau mengangkat tangannya dan menengadahkan ke langit memanjatkan doa kepada Allah'Subhana Wa Ta'ala' .

Saat itu keluarga Rabi'ah pemilik anggur memperhatikan Rasulullah dari jauh. Utbah dan Syaibah merasa iba. Mereka menyuruh seorang budak mereka yang bernama Addas untuk memberikan buah anggur kepada Rasulullah. Rasulullah mengulurkan tangan untuk mengambil anggur seraya mengucapkan, "Bismillahirrahmanirrahim". Budak tersebut terkejut keheranan mendengar ucapan itu. Budak tersebut beragama Nasrani. Dia berkata, "Kata-kata itu tidak pernah diucapkan oleh penduduk negri

ini". Apa kata ini? "Rasulullah bertanya, "**Dari mana asalmu?"** Addas menjawab, "Aku berasal Niniveh." Rasulullah berkata lagi, "**Jadi, kamu berasal dari kota Nabi Yunus**. Addas dengan rasa heran bertanya, "Bagaimana andamengetahui tentang Yunus? Tidak ada seorang pun di sini yang mengenalnya". Rasulullah menjawab,"**Dia seorang nabi dan aku pun seorang nabi.** "

Addas berkata dalam hati, "Pemilik wajah rupawan ini dan kata-kata manis ini tidak mungkin berbohong. Aku percaya bahwa andaadalah utusan Allah. Segera dia masuk menjadi seorangmuslim. Kemudian dia berkata, "Wahai Rasulullah! Aku telah melayani orang-orang yang kejam dan pembohong ini selama bertahun-tahun. Mereka merebut hak orang lain. Mereka menipu orang-orang. Mereka bahkan tidak memiliki satu kebaikanpun. Mereka akan melakukan apa saja untuk mendapatkan kesenangan duniawi dan memenuhi keinginan nafsu mereka. Aku benci mereka. Aku ingin pergi bersamaanda. Dan menjadi pelayan andaadalah suatu kehormatan bagi saya. Untuk melindungi andadari orang-orang yang hendak menyakiti anda" [101]

Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tersenyum, "**Tetaplah bersama tuanmu untuk sementara waktu! Setelah beberapa saat engkau akan mendengar namaku meluas. Setelah itu datanglah padaku.**" Perintah Rasulullah, setelah beristirahat sebentar Rasulullah melanjutkan perjalanan menuju Mekkah. Dalam perjalanan dua hari ke Makkah beliau melihat awan yang menaungi beliau. Ketika beliau melihatnya dengan seksamabeliau memahami bahwa itu adalah Malaikat Jibril. Dia memberi tahu Aisyah tentang ini nanti.Telah dinyatakan dalam buku "**Sahih Buhari**" dan juga dalam "**Musnad**" oleh Ahmad bin Hanbal bahwa suatu hari Aisyah bertanya, "Wahai Rasulullah! Pernahkah andamengalami hari yang lebih menyedihkan daripada Uhud?", Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab," **Aku bersumpah demi Allah aku tidak menderita separah yang orang-orang kafir lakukan di perang Uhud.**

Ketika aku memperkenalkan diri kepada Ibnu Abdu Yalil bin Abdi Kulal (saat itulah aku mengumumkan kenabianku dan mengajaknya ke agama Islam) dia tidak mau menerima. Ketika aku meninggalkan mereka, aku sangat terluka sehingga aku tidak bisa pergi sendiri sampai aku datang ke tempat yang bernama Qarn-i Saalib. Di sanaaku mengangkat kepalakuaku melihat awan menaungiku. Jibril berdiri di awan. Dia menyapaku, "Wahai Muhammad! Allah mendengar apa yang dikatakan orang tentangmu. Dia tahu bahwa mereka tidak ingin melindungimu. Dia mengutus kamu malaikat yang bertanggung jawab atas gunung-gunung sehingga kamu dapat memerintahnya seperti yang kamu inginkan, Malaikat itu juga menyapaku, dan kemudian berkata, "Wahai Muhammad! Seperti yang dikatakan Jibril, Allah mengirimku, malaikat yang bertanggung jawab atas gunung sehingga andadapat **memberikan perintah apa pun yang andainginkan. Aku siap melayani anda. Jika andamenginginkan dua gunung besar ini** (Gunung Qu'aiqu'an dan Gunung Abu Qubays) **untuk saling menjangkau di atas Makkah** (dan untuk menghancurkan kaum musyrik), **perintahkan aku dan aku akan melakukannya.**

Aku tidak setuju dan berkata,"(Tidak! Aku diutus sebagai rahmat bagi alam semesta) **Aku berdoa kepada Allah bahwa Dia menciptakan generasi**

[101] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 42; İbni Kesîr, Bidâye, III, 135-137.

Beliau (Nabi Yusuf) adalah saudaraku dan Nabi juga Seperti saya.

Hadits

yang akan menyembah Allah saja dan yang tidak akan mengadakansekutu dengan-Nya dari keturunan orang musyrik ini. "

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'setelah kepulangannya ke Makkah dari Taif beliau beristirahat sebentar di Nahla.Menurut riwayat ketikasedang shalat berjamah di masjid tersebut Rasulullah beserta sahabatnya membaca suatu ayat yang ternyata tanpa di sengaja terdengar oleh segerombolan jin yang sedang melakukan perjalanan Timahah. Karena mendengar ayat tersebut rombongan jin berhenti dan mereka berdialog dengan Rasulullah sesudah shalat subuh dan saat itu juga Allah langsung menurunkan surat Al jin.Mereka berbicara dengan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menjadi Muslim.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada mereka, "**Sekembalinya ke bangsamu beritahu mereka tentang seruanku untuk masuk Islam. Undanglah mereka untuk beriman**. "Ketika para jin itu kembali ke bangsanya dan mengumumkan hal ini semua jin yang mendengarnya menjadi Muslim. [102]Peristiwa ini dideklarasikan dalam Surat Jin dalam Al-Qur'an dan dalam buku Hadits sahih "Buhari" dan "Muslim." Setelah itu Rasulullah berjalan ke Makkah.

Selamatkan Dirimu dengan Mengucapkan "La ilaha illallah"

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang ke Makkah di bawah perlindungan Muth'im bin Adi. Beliau terus mendakwahkan orang-orang ke jalan yang benar. Sehingga dengan kegigihan Rasulullah ini, kaum musyrik semakin geram dan marah sehingga mereka melakukan penyiksaan yang lebih kejam dari pada sebelumnya. Allah memerintahkan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk berdakwahkepada suku-suku Arab yang datang untuk mengunjungiKa'bahselama musim kunjunganfestival Makkahdan mengundang mereka untuk masuk Islam.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta atas perintah ini beliau biasanya pergi ke pasar Zulmajaz, Ukaz dan Majanna yang berlokasi di sekitar Makkah dan mengajak mereka untuk hanya percaya kepada Allah dan hanya menyembah-Nya. Beliau menyeru kepada mereka untuk menerima kenabiannya dan memberitakan akan balasan dariAllah 'Subhana Wa Ta'ala' yaitu surga. Namun sayangnya tidak ada dari mereka yang mau mendengarkan seruanNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Beberapa dari mereka bahkan memperlakukannya dengan buruk, menghinanya dan berbicara buruk pada Rasulullah. Selain itukaum musyrik Quraisyselalu mengikutiRasulullah ketika berdakwah dengan tujuan untuk mempengaruhi orang-orang agar tidak percaya pada Rasulullah.

Menurut laporan Imam Ahmad, Bayhaki, Tabarani dan Ibni Ishaq dan Rabia bin Ahmad meriwayatkan bahwa, "Aku masih muda ketika itu dan kami pergi ke Mina dengan ayahku. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendatangi kemah-kemah suku-suku Arab seraya berseru "**Wahai anak-anak laki-laki dari.. dan dari...! Aku adalahUtusan Allah yang diperintahkan Allah untuk melarang kalian darimenyembah berhala dan hanya**

[102] İbni Sa'd, Tabaqat, I, 212.

menyembah Allah tanpa menyekutukan-Nya, percaya dan mengimani-Nya dan memperkenankan aku untuk menyelesaikan tugas kenabian sebagaimana Allah mengutusku.

Tiba-tiba seorang lelaki bermata juling dengan rambut terurai mengikutinya dan berkata,"Wahai anak-anak! Orang ini melarang kalianuntuk menyembah berhala kamiLat dan Uzza dan dia mengundang kalian ke agama yang ia buat! Waspadalah, jangan dengarkan dia dan jangan taat padanya! "Aku bertanya kepada ayahku,"Siapakah orang yang mengikuti dia", ayahnya menjawab," Abu Lahab, paman dari pihak ayah. "

Tabarani meriwayatkan dari Tariq bin Abdullah bahwa, "Aku telah melihat Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' di pasar Zulmajaz. Beliaumenyerukan dengan lantang sehingga orang-orang dapat mendengarnya, "Wahai manusia! Ucapkanlah**La ilaha illallah** (Tidak ada tuhan selain Allah) dan selamatkan diri anda. "Seseorang yang mengikutinya melemparkan batu ke kakinya dan berkata," Wahai manusia! jangan percaya padanya! waspadalah terhadap dia! karena, dia pembohong!". Dan batu-batu itu membuat kakinya yang diberkati berdarah. Namun dengan tekadnya beliautetap melanjutkan dakwahnya tanpa merasa lelah. Mereka bertanya, "Siapakah pemuda ini?" Seseorang menjawab, "Pemuda dari baniAbdul Muthalib." Mereka bertanya, "Orang yang melempar batu, siapa dia?" Dia menjawab, "pamannya dari pihak ayah yang bernama Abu Lahab. "

ImamBuhari dalam bukunya yang bernama "**Tarikh al-Kabir**" dan Tabarani dalam bukunya yang bernama "**AlMu'jam al-Kabir**" menyebutkan, "Mudrik bin Munib diriwayatkan dari ayahnya dan ayahnya mendapatkan dari kakeknya bahwa, "Suatu hari kami datang ke Mina dan berhenti di sana sementara waktu. Kami bertemu sekelompok orang. Seseorang memberi tahu mereka, "Wahai manusia! Ucapkanlah**Lailaha illallah** danselamatlah dirimu".

Beberapa orang di sekitarnya meludahi wajah beliau yang rupawan beberapa lainnya melempari tanah ke kepala beliau dan mengolok-oloknyaserta menghina beliau.Hal itu terus berlanjut sampai siang. Sementara itu seorang gadis kecil datang dengan kendi air. Ketika dia melihatnya dalam pemandangan ini dia mulai menangis. Setelah beliau minum airbeliau berbalik ke arah gadis kecil itu dan berkata, "**Wahai anakku! Jangan khawatirkan ayahmu, jangan takutaku akanterjebak, terbunuh ataupunterluka!** "Kami bertanya," Siapa orang itu dan siapa gadis kecil itu?"Mereka menjawab, "Mereka adalah Muhammad putra Abdul Muthalib dan gadis kecil itu adalah putrinya, Zaynab. "

Sa'id bin Yahya bin Sa'id Al-Amawi meriwayatkan dari ayahnya dalam bukunya "Maghazi," dan ayahnya meriwayatkan dari Abu Naim, Abdurrahman Amiri danbeberapa orang. Suatu hariNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi ke pasar Ukaz. Beliau bertemu dengan suku Bani Amir dan bertanya kepada mereka, "**Wahai Bani Amir! Bagaimana kalianmelindungi para pengungsi?** "Mereka menjawab," Tidak ada yang bisa menyergapkami, tidak ada yang bisa mengambil api dari kita untuk menghangatkan! Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Aku adalah utusan Allah. Bersediakah kalianmelindungi aku dalam tugas kenabianku dalam mendakwahkan apa yang diperintahkan**

Wahai manusia! Ucapkanlah Lailaha illallah dan selamatlah dirimu

Hadits

oleh Rabbku? Mereka bertanya," Darisuku Quraisy apaandaberasal? "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab," **Aku dari putra Abdul Muttalib**. "

Mereka bertanya, "Jika kamu berasal dari baniAbdul Muttalib, mengapa mereka tidak melindungimu?" Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab, "**Mereka yang pertama di menyangkalku."** Kelompok Bani Amir berkata, "Wahai Muhammad! Kami tidak menolak maupun percaya pada apa yang andabawa, kami hanya akan melindungi andadalam menyampaikan dakwah dalam rangka tugas kenabian anda".Setelah itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'duduk di dekat mereka. Bayhara bin Faris yang berada di antara para pemimpin suku Bani Amir yang telahselesai berdagang di pasar dan kembali. Dia bertanya kepada mereka, dengan menunjuk Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Siapa orang ini?" Mereka berkata, "Muhammad bin Abdullah."

Bayhara bertanya, "Apa yang kamu miliki dengannya sehingga kamu bisa duduk bersamanya?" Mereka menjawab, "Dia mengatakan bahwa dia adalah utusan Allah dan meminta perlindungan pada kita selama dia menyampaikan dakwahnya tentang kenabian kepada orang-orang". Bayhara berkata kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Upaya kami untuk melindungi andaberarti menjadi taruhan bagi kami karena kami akan menjadi sasaran panah semua orang Arab". Dan dia mengatakan kepada orang-orangnya, "Tidak ada suku manapun yang kembali ke tanah kelahirannya dengan melakukan hal buruk seperti kamu yang mana kamu mencoba melindungi orang yang bahkan kaumnya sendiripun mengecam dan berusaha mengenyahkan dia! Pengikutnya akan melindungi dia di depanmu.Kamu berpikiran salah! "

Kemudian dia menoleh ke arah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'seraya berucap," Pergilah dari sini dan kembalilah kepada kaummu!" Aku bersumpah jika kamu masih berada di antara orang-orangku, aku akan memenggalmu!.Dalam kesedihanNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', segera menghampiri untanya dan menaikinya. Bayhara yang kurang ajar telah membuat Rasalullah terjatuh dari untanya.

Seorang wanita dari sahabat beliau bernama Dabaa binti Amirberteriak dan memanggil kerabatnya mengatakan, "Bagaimana andabisa memperlakukan sedemikian rupa kepada kekasih Allah? Demi Allah apakah tidak ada orang yang akan menyelamatkan Rasulullah dari orang-orang ini? "Dari putra-putra paman dari pihak ayah, tiga orang berdiri menentang Bayhara yang kurang ajar. Dua orang lainnya adalah temanBayhara bermaksud ingin membantunya, yang lain memukuli Bayhara dan temannya.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang menyaksikan hal ini beliau berdoa untuk tiga orang yang membantu beliau, "**Wahai Rabbku! Berikan berkah-Mu pada orang-orang ini**", dan untuk Bayhara dan para pendukungnya, beliau berdoa," Wahai Rabbku ! Jauhkan mereka dari belas kasih-Mu. "

Orang-orangyang baik yang beliau doakan masuk Islam menjadi muslim sedangkan yang lainnya meninggal sebagai orang-orang kafir. Ketika mereka kembali

ke Makkah seorang tua dari suku bani Amir mengatakan telah membaca buku tentang surga dan kejadian di Makkah. Ketika orang itu mendengar nama Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', dia mengkritik mereka dengan mengatakan, "Wahai Bani Amir! Apa yang telah kamu lakukan? Sejauh ini tidak ada putra Ismail yang menyatakan kenabian palsu. Tentu saja dia mengatakan yang sebenarnya. Sekarang sangat sulit untuk mengganti kesempatan yang terlewatkan ini".

Bagaimana jika aku membawa kaki Nabi yang agung itu di atas kepalaku sebagai mahkotaku

Saat dia berbicara dengan Jibril,
Rafraf datang dan menyapanya di hadapannya.

Dia mengambil penguasa dunia pada saat itu
Dia pergi ke Sidra dan membawanya.

Isra dan Miraj

MI'RAJ

Aku tidak mengingin makan dan minum. Aku tidak mempedulikan hal itu. Aku hanya ingin tempat yang aman dan nyaman untuk aku bisa beribadah dan memohon kepada Rabbku

Hadits

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan cara ini beliau mendakwahkan Islam kepada setiap suku yang beliau temui. Beliau meminta mereka untuk melindungi dan membantunya dalam mendakwahkanIslam kepada orang-orang. Namun mereka tidak mau menjadi muslim maupunmelindunginya. Sebaliknya mereka menghina, menyiksa, mengolok-olok dan menuduhnya sebagai pembohong. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang dalam keadaan sangat lelah, lapar danmenjadi sangat sedih. Hari-hari berlangsung seperti itu. Kaum musyrik Makkah terus-menerus mengikuti Rasulullah ketika berdakwah dan mencegah orang-orang yang datang mengunjungi Ka'bahuntuk menjadi Muslim, mereka tidak ragu untuk menyiksa Habib Akram.

Tidak ada lagi tempat bagi Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk pergi. Musuh ada di mana-mana. Akhirnya beliau pergi ke daerah tempat tinggal Abu Thalib di rumah Ummi Hani putri pamannya.Saat ituUmmi Hani belum menjadi seorangmuslim. "Siapa di sana?". Rasulullah menjawab, "**Ini aku, Muhammad putra pamanmu. Aku datang ke sini sebagai tamu jika andamenerimaku.** "

Ummi Hani berkata, "Aku dengan bahagia akan mengorbankan hidupku untuk tamu orang yang terhormat seperti anda. Tetapi jika andamemberitahukan sebelumnya tentang kedatangan andaini makaaku bisa menyiapkan sesuatu untuk dihidangkan.Aku tidak mempunyai makanan untuk dihidangkan kepada andasekarang. " Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berkata, "**Aku tidak mengingin makan dan minum. Aku tidak mempedulikan hal itu. Aku hanya ingin tempat yang aman dan nyaman untuk aku bisa beribadah dan memohon kepada Rabbku** . "

Ummu Hani memberikan kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tikar, mangkuk dan guci yang mana itu adalah merupakan penghormatan yang tinggi di Arab bagi tuan rumah memperlakukan tamunya dan melindunginya dari musuh. Hal-hal yang dapat membahayakan atau merugikan tamu akan sangat memalukan bagi tuan rumah. Ummu Hani berpikir, "Dia memiliki banyak musuh di Makkah. Bahkan ada yang ingin membunuhnya. Aku akan berjaga-jaga untuknya sampai pagi untuk melindungi kehormatanku. "Dia mengambil pedang ayahnya dan mulai berjalan di sekitar rumah. (Orang yang memiliki takdir yang diberkati dan kehormatan yang mulia pada malam hari berada di rumah Ummu Hani).

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' benar-benar sangat terluka pada hari itu. Beliau mengambil wudhu dan memohon memohon pada Rabb-nya, meminta pengampunan dan berdoa agar orang-orang memiliki iman dapat mencapai kebahagiaan. Dengan rasa lapar yang sangat dan lelah bercampur kesedihan beliau berbaring di atas tikar dan segera tertidur.

Pada saat ituAllah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkan kepada Jibril, "**Aku**

telah begitu menyakiti nabi terkasihku. Aku telah melukai tubuhnya yang diberkati, hatinya yang begitu lembut. Tapi dia masih memohon kepadaku. Dia tidak memikirkan apa pun kecuali Aku. Pergilah! Bawakan Kekasihku kepada-Ku! Tunjukkan padanya Surga dan Neraka. Biarkan dia melihat berkat yang telah Aku siapkan untuknya dan bagi mereka yang mencintainya. Biarkan dia melihat siksaan yang telah Aku persiapkan bagi mereka yang tidak percaya kepadanya, yang menyakitinya dengan kata-kata, tulisan, dan tindakan mereka. Akuakan menghiburnya. Aku akan menyembuhkan luka hatinya yang lembut. "

Dalam beberapa saat Jibril mendekati Rasulullah. Dia menemukan Rasulullahsedang tertidur lelap. Dia tidak tega membangunkannya. Dia tatap sosok laki-laki itu. Dia cium bagian bawah kakinya yang diberkati. Karena Jibril tidak memiliki hati atau darah bibirnya yang dingin telah membangunkan Rasulullah.

Seketika Rasulullahdapat mengenali Jibril dan takut bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mungkin telah tersinggung dengannya, beliau bertanya, "**Wahai saudaraku, Jibril! Kenapa kau ada di sini pada waktu yang tidak biasa? Apakah aku melakukan sesuatu yang salah, apakah aku telah menyinggung Rabbku ? Apakah andamembawa kabar buruk untukku ?** "

Jibril menjawab," **Wahai Engkau, yang tertinggi dari semua makhluk! Wahai engkau yang terkasih oleh Allah, wahai engkau pimpinan para nabi, wahai engkau, Nabi yang terhormat, sumber kebaikan dan kemuliaan! Allahmu**

Qiblat yang pertama kami Masjid al Aqsa / Kudus

mengirimkan salam kepadamu dan Dia mengundangmu untuk diri-Nya. Tolong bangun mari kita pergi."

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengambil wudhu. Jibril meletakkan sorban yang terbuat dari nur (cahaya) di kepala Rasulullah yang diberkati, mengenakan pakaian dari nur, memperbaiki ikat pinggang yang terbuat dari ruby di pinggangnya yang diberkati dan memberikan tangannya yang diberkati sebuah batang yang terbuat dari zamrud dan dihiasi dengan empat ratus mutiara. Setiap mutiara bersinar seperti Venus. Jibril juga menyuruhnya menaruh terompah yang terbuat dari zamrud hijau di kakinya yang diberkati. **Kemudian saling berpegangan tangan, mereka pergi ke Ka'bah. Di sana Jibril membelah dada Rasulullah. Dia mengambil hatinya (jantungnya). Dia mencucinya dengan air Zamzam. Kemudian dia membawa mangkuk penuh hikmat (bijaksana) dan iman (percaya) dan menuangkannya kembali ke dada Rasulullah dan kemudian menutupnya.**

Wahai Engkau, yang tertinggi dari semua makhluk! Wahai engkau yang terkasih oleh Allah, wahai engkau pimpinan para nabi, wahai engkau, Nabi yang terhormat, sumber kebaikan dan kemuliaan! Allahmu mengirimkan salam kepadamu dan Dia mengundangmu untuk diri-Nya Tolong bangun mari kita pergi."

Jibril alaihissalam

Kemudian Jibril menunjukkan binatang putih bernama Buraq yang dibawa dari surga, berkata," Wahai Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'! Naik! Semua malaikat sedang menunggu kedatangan Anda. "Sementara itu, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'merasa sedih dan mulai merenung. Pada saat itu Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkan Jibril,' "Wahai Jibril! Katakanlah! Mengapa kekasihku begitu muram?". Ketika dia bertanya, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab," Aku begitu dihormati dan dimuliakan. Aku memikirkan tentang tentang bagaimana umatku yang lemah pada hari Pengadilan? Bagaimana mereka dapat menanggung begitu banyak dosa **mereka di tempat yang disebut Arasat selama lima puluh ribu tahun, berdiri, dan bagaimana mereka akan melewati jembatan Siratal Mustaqim yang merupakan jalan tiga puluh ribu tahun?** "

Kemudian Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman, "**Wahai kekasihku!Aku akan menjadikan waktu lima puluh ribu tahun sebagai waktu bagi umatmu. Jangan khawatir!** "

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menaiki Buraq. Buraq adalah sesosok mahkluk tunggangan. Buraq berjalan sangat cepat sehingga dengan satu langkahnya ia bisa menjangkau sejauh mata memandang. Selama perjalanan di beberapa tempatJibril berkata kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk turun dan melaksanakanshalat. DanNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' melaksanakanshalat di tiga tempat. Kemudian Jibrilbertanya kepadanya apakah beliau tahu tempat-tempat beliau melakukan shalat tadi? lantas Jibril menjelaskan, **bahwa pemberhentian pertama adalah Madinah dan memberitahukan kepada Rasulullah bahwa beliau akan hijrah ke kota ini**.

Dan masing-masing memberi tahu tempat-tempat lain sebagai Turi Sina atau bukit Sinai tempat Nabi Musabertemu dan berbicara dengan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.

Tanpa arah dan cara yang tidak diketahui akhirnya mencapai Bayt Lahm tempat nabi Isa dilahirkan. Kemudian mereka tiba di Masjidil Aqsa di Quds (Yerusalem).

Di Masjidil Aqsa di mana ia membuat lubang di batu dengan jarinya, Jibril mengikat Buraq. Jiwa beberapa nabi masa lalu dalam sosok mereka sendiri hadir di sana. Dia menawarkan Nabi Adam, Nabi Nuh (Nuh) dan Ibrahim, masing-masing untuk menjadi imam sehingga mereka akan melakukan dua rakat shalat di jamaah. Meminta izin, mereka semua menolaknya menjadi imam. Jibril menyarankan Habibullah (Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') dengan mengatakan, "Ketika andahadir, tidak ada selain anda yang bisa menjadi Imam".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai imam bagi nabi-nabi lain, melakukan dua rakaat shalat. Kemudian beliau memberi tahu tentang peristiwa yang tersisa sebagai berikut, "**Jibril membawakan aku satu mangkok serbat dari surga dan satu wadah susu. Aku memilih susu. Kemudian Jibril memberi tahu aku bahwa dengan melakukan ituaku telah memilih watak** (kebahagiaan dua dunia). **Kemudian aku ditawari dua gelas lagi**. **Salah satunya adalah air dan yang lain adalah madu.Aku meminum semuanya.**

Jibril menjelaskan, '**Madu menunjukkan bahwa umatmu akan bertahan sampai akhir zaman dan air menunjukkan bahwa umatmu akan disucikan dari dosa-dosa mereka.' Lalu kita naik bersama ke langit. Jibril mengetuk pintu gerbang. Ditanya, 'Siapa ini?' 'Aku Jibril.', 'Dan yang di sebelahmu?', 'Dia adalah Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', ''Apakah itu** (undangan wahyu dan Mi'raj)) **dikirim kepadanya untuk kenaikan?',' Ya, benar.'Kemudian mereka berkata,' Assalamuallaikum** (selamat datang) **kepada orang yang datang! Dia benar-benar seorang musafir yang rupawan! 'Dan pintunya dibuka dengan segera. Aku menemukan diri aku di depan Nabi Adam. Dia berkata kepada aku 'Assalamuallaikum' dan berdoa.**

Aku melihat banyak malaikat di sana. Semua berada di qiyam (posisi berdiri) **dengan khusyu** (mendalam, rendah hati, tunduk hormat) **dan tawaduk dan sibuk dengan doa 'Subbuhun quddusun Rabbul malaikati warruh.' Aku bertanya kepada Jibril, 'Apakah posisi nereka menyembah seperti ini? "Dia menjawab," Ya. Dari saat mereka telah diciptakan, mereka akan berada di posisi qiyam sampai akhir dunia. Memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa Dia memberikan ini kepada umat anda. "Aku memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Dia menerima doaku. Itulah qiyam dalam doa.Aku berhenti di jama'ah**(di sana). **Malaikat yang menghancurkan kepala orang-orang itu di tanah dan kembali lagi ke bentuk semula.Dia menjawab, 'Mereka yang meninggalkanshalat Jum'at dan jama'ah dan tidak melakukan ruku dengan benar** (membungkuk saat salat) **dan sujud**.

Aku melihat jama'ah (sekelompok orang). **Mereka lapar dan telanjang. Malaikat Zabaniyah** (Malaikat Neraka) **mendorong mereka untuk merumput di Neraka. Aku bertanya, "Siapa mereka?" Dia menjawab, "Mereka adalah orang-orang yang tidak menunjukkan belas kasihan kepada orang miskin dan tidak memberikan zakat."**

Aku berhenti melihat. Ada hidangan lezat dan bangkai di depan mereka.

Selamat datang kepada orang yang datang! Dia benar-benar seorang musafir yang rupawan! 'Dan pintunya dibuka dengan segera. Aku menemukan diri aku di depan Nabi Adam

Hadits

Mereka meninggalkan makanan lezat itu dan lebih memilih untuk memakan bangkai itu. Aku bertanya, "Siapa mereka?" Dia berkata, "Ini adalah pria dan wanita yang meninggalkan halal (diizinkan) **dan cenderung haram** (dilarang) **dan yang makan haram meskipun mereka memiliki apa yang halal".**

Aku melihat beberapa orang yang kelelahan karena beban di punggung mereka. Bahkan di bawah posisi itu, mereka berteriak kepada orang-orang dan meminta mereka untuk memberi beban lebih pada punggung mereka. Aku bertanya, 'Siapa mereka?'

Dia berkata, 'Mereka adalah orang-orang menindas dan merampas hak-hak orang.' Kemudian kami berhenti oleh sekelompok orang yang memotong dan kemudian memakan daging mereka sendiri. Aku bertanya, "Siapakah mereka?" Jibril berkata," Mereka adalah yang suka berghibah. "

Aku melihat sekelompok orang yang wajahnya hitam, mata biru, bibir atas mereka mencapai dahi, bibir bawah merosot ke kaki mereka dan dari mulut mereka darah dan nanah mengalir. Mereka dipaksa untuk minum darah beracun dan nanah dalam gelas yang mengalir dengan api dari Neraka dan mereka meringkik seperti keledai. Aku bertanya, "Siapa mereka?" Dia berkata, "Mereka adalah orang yang minum alkohol".

Kami melihat sekelompok orang. Mereka disiksa ketika lidah mereka ditarik keluar dari kepala mereka dan bentuk mereka diubah menjadi babi. Jibril berkata,' Mereka adalah para penipu'.Kami melihat sekelompok orang lain. Perut mereka menonjol dan melorot, warna mereka biru, tangan dan kaki mereka diikat dan mereka tidak bisa berdiri. Aku **bertanya pada Jibril tentang mereka. Dia berkata, "Ini adalah mereka yang mengambil riba (bunga)".**[103]

Kami melihat sekelompok wanita. Wajah mereka hitam dan mata biru. Mereka berpakaian api. Malaikat memukuli mereka dengan palu api. Mereka merengek seperti anjing dan babi. Aku bertanya, "Siapa mereka?" Jibril berkata, "Mereka adalah pezina dan wanita-wanita yang melukai hati suami mereka".

Aku melihat sekumpulan orang. Mereka sangat ramai. Mereka dipenjara di lembah-lembah Neraka. Api membakar mereka kemudian mereka dibangkitkan dan di bakar lagi begitu berulangkali.Aku bertanya, "Siapa mereka?" Dia berkata, "Mereka adalah orang-orang yang tidak patuh kepada ayah mereka".Aku mampir di kerumunan orang. Mereka memanen dan tanaman tumbuh lagi secara instan. Aku bertanya, "Siapa mereka?" Jibril berkata, "Mereka adalah orang-orang yang beribadah hanya demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Aku tiba di lautan. Mustahil untuk menjelaskan aspek luar biasa dari lautan ini. Itu lebih putih dari susu dan memiliki gelombang sebesar gunung. Aku bertanya, "Lautan apa ini?"

Dia menjawab, "Namanya lautan kehidupan." Allah akan membuat hujan

[103] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 212. İbni Sa'd, Tabaqât, I, 212.

dari laut ini ketika Dia membangkitkan orang mati. Tubuh yang membusuk dan berserakan akan bangkit dari kuburan seperti rumput yang tumbuh ".

Setelah itu kami naik ke surga tingkat ke dua. Jibril mengetuk pintu surga. Terdengar suara berkata, 'Siapa ini?' 'Aku Jibril.', 'Dan yang di sebelahmu?', 'Dia adalah Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'', 'Apakah undangan wahyu dan Mi'raj dikirim ke dia? "" Ya, benar. "Lalu mereka berkata," Marhaba (selamat datang) **kepada dia yang telah tiba! Dia benar-benar seorang musafir yang cantik! 'Dan gerbang segera dibuka.**

Aku menemukan diriku di sebelah sepupuku Nabi Isa (Yesus) **dan Nabi Yahya bin Zakariya** (putra Zakariya). **Mereka berkata kepadaku, "Marhaba" dan berdoa untukku.Aku menemukan jama'ah malaikat. Membentuk barisan semuanya berada pada posisi ruku (membungkuk). Mereka memiliki tasbih khusus untuk diri mereka sendiri. Mereka terus menerus berada di posisi ruku dan mereka tidak melihat ke atas dengan mengangkat kepala. Jibril berkata,' Ini adalah penyembahan para malaikat ini. Memohon Allah yang Dia berikan ini kepada umatmu. "Aku memohon. Dia menerima doa aku dan mengabulkan ruku 'dalam shalat.**

Lalu kami naik ke surga tingkat ke tiga. Setelah pertanyaan dan jawaban yang sama, pintu gerbang dibuka dan aku mendapati diriku berada di sebelah Nabi Yusuf. Aku memandangnya, aku melihat bahwa separuh dari semua kebiasaan telah diberikan kepadanya. Dia berkata kepadaku 'Marhaba' dan berdoa untukku.

Aku melihat banyak malaikatmereka semua mereka bersujud. Mereka telah berada diatas sajadah sejak mereka diciptakan dan telah melakukan tasbih mereka (memuliakan Allah) **yang khas bagi diri mereka sendiri. Jibril berkata, 'Ini adalah penyembahan para malaikat ini. Mohonlah kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa Dia memberikan ini kepada umatmu.Aku memohon dandia menerima doaku.**

Lalu aku mencapai lapisan keempat langit. Itu memiliki gerbang bercahaya yang terbuat dari perak murni. Ada kunci yang terbuat dari nur (cahaya) **di atasnya. Ditulis pada kunci bahwa, 'La ilaha illallah Muhammadun rasulullah. 'Setelah pertanyaan dan jawaban yang sama, pintu gerbang dibuka dan aku mendapati diri aku di sebelah Nabi Idris. Dia berkata kepada aku, "Marhaba" dan berdoa untuk aku. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memutuskan tentang dia** (tujuan),**"Kami mengangkatnya ke tempat yang tinggi".**[104]

Aku melihat seorang malaikat duduk di atas tahta, khawatir dan sedih. Ada begitu banyak yang hanya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tahu jumlah mereka. Aku melihat malaikat bercahaya di sisi kanan malaikat itu. Mereka mengenakan pakaian hijau dan memiliki aroma yang tidak sedap.

Tidak mungkin untuk melihat wajah mereka karena kebiasaan mereka. Di sisi kiri malaikat itu ada malaikat menyebarkan api dari mulut mereka. Ada tombak dan cambuk berapi di depan mereka. Mereka memiliki mata yang sedemikian rupa sehingga sulit untuk menatap. Malaikat yang duduk di atas takhta itu memiliki mata dari kepala sampai kaki. Malaikat

[104] Surat Al Maryam 19/57.

Selamat datang! Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak menciptakan siapa pun yang lebih terhormat darimu. Demikian juga, umatmulebih unggul dari semua umat lainnya. Aku menunjukkan belas kasih kepada umat-mulebih dari yang dilakukan orang tua mereka.

Azrail

ini selalu melihat buku besar di depan dan tidak pernah meninggalkan matanya bahkan untuk sesaat. Ada pohon di depan malaikat itu. Di setiap daun tertulis nama seseorang. Ada sesuatu seperti mangkuk di depan malaikat itu.

Pada gilirannya malaikat itu mengambil sesuatu dari mangkuk itu dengan tangan kanannya dan memberikan malaikat-malaikat bercahaya di sisi kanannya dan mengambil sesuatu dengan tangan kirinya dan mengantarkannya ke malaikat-malaikat Zulmani di sisi kirinya. Ketika aku menatap malaikat itu sebuah ketakutan muncul di hati aku.

Aku bertanya kepada Malaikat Jibril , "Siapakah malaikat itu?" Dia menjawab, "MalaikatIzrail(Malaikat Maut).Tidak ada yang bisa bertahan untuk melihat wajahnya. "Pergi ke arahnya, Jibril berkata," Wahai Izrail! Dia adalah Nabi yang terakhir sampai Kiamat dan Habib-Nya dan kekasih-Nya Allah. 'Sambil memegang kepalanya, Malaikat Izrail tersenyum. Berdiri dan dia memberihormat padaku dan berkata, "Marhaba! Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak menciptakan siapa pun yang lebih terhormat darimu. Demikian juga, umatmulebih unggul dari semua umat lainnya. Aku menunjukkan belas kasih kepada umatmulebih dari yang dilakukan orang tua mereka.

Kemudian aku berkata, "Aku mempunyai permintaan darimu. Umatku lemah. Perlakukanlah mereka dengan lembut. Ambillah jiwa mereka dengan lembut. Dan dia berkata,"Demi Allah yang mengutusmu sebagai nabi terakhir dan menjadikanmu sebagai kekasih-Nya, Allah 'Subhana Wa Ta'ala"memerintahkanku tujuh puluh kali sehari dan semalam. Ambilah jiwa-jiwa umat Muhammad dengan lembut dan dengan mudah dan melayani mereka dengan ramah. Itulah mengapa aku menunjukkan belas kasih kepada umatmulebih dari yang dilakukan orang tua mereka".Lalu kami naik ke tingkatan langit kelima langit. Kami bertemu Nabi Harun di sana, ia berkata kepadaku, "Marhaba!" Dan berharap berkah bagiku .

Aku melihat penghormatan para malaikat dari lapisan kelima langit. Mereka semua berdiri dan menatap jari-jari kaki mereka, tidak pernah melihat ke sisi lain, dengan keras mengucapkan tasbih. Aku bertanya kepada malaikat Jibril, Apakah peribadatan ini bentuk pemujaan para malaikat? "Dia menjawab," Ya, peribadatan ini adalah untuk memohon kepada Allah bahwa Dia memberikan ini kepada umatmu yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan mengabulkan.Lalu kami naik ke lapisan keenam langit. Kami bertemu Nabi Musa di sana, Dia berkata kepada aku ' Marhaba! 'Dan berharap berkah bagiku. Setelah itu kami naik ke lapisan ketujuh langit setelah pertanyaan dan jawaban yang samaaku menemukan Nabi Ibrahim bersandar pada Bait al-Makmur. Bait al-Makmur yang dimasuki tujuh puluh ribu malaikat setiap hari (dan mereka tidak pernah mendapat giliran lain). **Aku menyapa Nabi Ibrahim. Beliau diterima. Beliau berkata, 'Marhaba Nabi yang saleh** (saleh,berbakti)

putra yang saleh.' (Lalu) **Dia berkata, 'Wahai Muhammad! Tempat Firdaus sangat menyenangkan dan tanahnya bersih. Katakan pada umatmu untuk menanam banyak pohon di sana. Aku bertanya,"Bagaimana mungkin pohon surga ditanam? "Dia menjawab," Dengan mengucapkan tasbih dari 'La hawla wala quwwata illa billah' (Menurut laporan lain: 'Subhanallahi walhamdulillahi wala ilaha illallahu wallahu akbar.') 'Kemudian Jibril membawaku ke Sidratul Muntaha**(pohon di surga keenam).

Dedaunannya sebesar telinga gajah dan buah-buahannya seperti menara. [105]Ketika menerima perintah dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berubah dan menjadi begitu indah sehingga tidak ada makhluk Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang bisa menjelaskan keindahannya.

Jibril menyuruhku melanjutkan melewati Sidrat'ul Muntaha dan mengucapkan selamat tinggal padaku. Aku bertanya, 'Wahai Jibril! Apakah andameninggalkan aku sendirian? "Jibril pingsan karena penderitaan.

Dia mulai gemetaran karena keagungan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan berkata, 'Wahai Muhammad! Jika aku mengambil satu (lebih) **langkah, aku akan dihancurkan karena keagungan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Seluruh tubuhku akan terbakar dan binasa**".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah melakukan perjalanan sejauh ini bersama dengan Jibril. Di sana Jibril menampakkan dirinya kepada Rasulullahdalam bentuknya sendiri ketika dia diciptakan membuka enam ratus sayapnya, masing-masing diberkahi dengan mutiara dan batu rubi. Kemudian datang karpet hijau surga bernama Rafraf yang cahayanya lebih terang dari matahari. Itu terus-menerus membuat dzikir Allah 'Subhana Wa Ta'ala'(mengingat-Nya dan menyebutkan nama-Nya) dan suara tasbih (mengatakan "Subhanallah," yang berarti, "Aku tahu bahwa Allah jauh dari segala macam ketidaksempurnaan.") Meresap ke mana-mana.

Penyambutan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Kemudian Rasulullah duduk di Rafraf. Dalam sekejap mereka naik ke tingkat yang sangat tinggi melewati tujuh puluh ribu tirai bernama hijab. Ada jarak yang sangat jauh antara masing-masing hijab. Di jaga oleh malaikat pada setiap tirai. Rafraf membawa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'satu per satu melewati tirai. Dengan demikian mereka melampaui Kursi, Arsh dan dunia jiwa.

Saat melewati setiap tiraiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mendengar perintah yang mengatakan, "**Jangan takut, wahai Muhammad! Mendekatlah, datang mendekat!** "Beliau mendekat sehingga mencapai pangkat Ka'bahQusain. Beliau mencapai ketinggian yang dikehendakiAllah 'Subhana Wa Ta'ala' dengan cara yang tidak diketahui, tidak bisa dipahami dan tidak bisa diungkapkan.

Tanpa tempat, waktu, arah dan cara, ru'yat terjadi yaitubeliau melihat Allah. Tanpa mata, telinga, sarana dan tempat beliau berbicara dengan Rabb-nya. Beliau memperoleh berkah yang tidak bisa diketahui atau

[105] Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, III, 164, IV, 208; Ibn Abî Shayba, al-Musannaf, VII, 427; Dâra Qutnî, as-Sunan, I, 25, 40; Bayhaqî, as-Sunan, I, 265; Qâdî Iyâd, Shifâ-i Sharîf, s, 179; Shamsaddîn Shâmî, Subulu'l-Hudâ, III, 170.

Pada malam itu (Malam Mi'raj aku berharap Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk mempercayakan semua umatku

Hadits

dipahami oleh makhluk apa pun. Imam Rabbani menyatakan dalam **Maktubat** bahwa, "Pada malam Mi'raj bahwa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat Rabb-nya (Allah 'Subhana Wa Ta'ala') tidak di dunia ini tetapi di akhirat. Karena Rasulullah keluar dari kerangka waktu dan tempat pada malam itu. Beliau menemukan momen abadi. Beliau melihat awal dan akhir sebagai satu tujuan. Beliau melihat malam itu pintu masuk dan keberadaan di surga Firdaus dari mereka yang akan menempati surga Firdaus ribuan tahun kemudian. Melihat pada peringkat itu tidak seperti melihat di dunia ini. Untuk melihat sebagaimana melihat di akhirat. "

Ketika diputuskan untukNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "**Puji Rabbmu**!", Beliau segera berkata,"**Attahiyyatu lillahi wassalawatu watayyibat**" (yaitu semoga semua memuji, memuji dan memuji dalam semua bahasa layanan dan pemujaan yang dilakukan oleh tubuh, bantuan dan sumbangan yang dibuat oleh semua bentuk kekayaan dan manusia bagi Allah).

PertamaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' menyapa kekasih-Nya dengan mengatakan tanpa mata, telinga, sarana dan tempat, "Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab dengan mengatakan, "Assalamu alayna wa ala ibadillahissalihin" (Wahai Rabbku! Semoga salam bagi kita dan budak-budak salehmu juga). Malaikat-malaikat yang mendengar ini semuanya mengucapkan, "Ashhadu anla ilaha illAllah wa ashhadu anna Muhammadan abduhu wa rasuluh." (Aku tahu dan percaya seolah-olah aku melihat dengan penglihatanku bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya).

Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Assalamu alayn**", Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman, "**Wahai kekasihku! Tidak ada orang lain di sini, kecuali kita berdua. Mengapa andamengatakan alayna (untuk/atas kita)**? "Rasulullah menjawab," **Wahai Rabbku!Walaupun tubuh umatku tidak bersamaku. Tetapi jiwa mereka bersamaku. Pandanganku tentang belas kasih dan kepenuhan kebaikan tidak jauh dari mereka. Andamenyapa aku dan membuatku jauh dari semua kejahatan.**

Bagaimana aku bisa melepaskan umatku yang miskin dan dirugikan yang telah mengalami fitnah (kejahiliyahan, hasutan) **pada zaman akhir dari penghormatan dan manfaat yang begitu besar? Bagaimana aku bisa membuat mereka kehilangan berkat seperti itu? "**

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman, "**Wahai kekasih-Ku! Engkau adalah tamu-Ku malam ini. katakanlah keinginanmu**. "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"**Aku menginginkan umatku (wahai Rabbku)".**

Menurut riwayat, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengulangi pertanyaan ini sebanyak tujuh ratus kali. Rasulullah selalu memberikan jawaban yang sama, "**Aku menginginkan umatku**." Ketika Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berkata, "**Engkau selalu menginginkan umatmu**", beliau berkata, "**Wahai Rabbku! Aku adalah penghasut, Engkau adalah pengampun. Maafkan semua umatku untukku. "Kemudian Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berkata, "Jika Aku memaafkan semua umatmu demi engkau di malam ini, Rahmat dan keunggulanmu tidak**

akan terbukti. Aku telah memaafkan satu bagian dari umatmu malam ini untukmu dan Aku menunda memaafkan dua bagian dari mereka. Pada hari pengadilan, Engkau akan menginginkannya dan aku akan memaafkan mereka. Sehingga, Rahmat-Ku dan keunggulanmu (kehormatan) akan terlihat jelas".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyatakan dalam salah satu haditsbahwa, "**Pada malam itu (Malam Mi'raj)aku berharap Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk mempercayakan semua umatku. Kemudian Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman, "Ya Muhammad! Dengan ini tujuanmuadalah bahwa tidak seorang pun harus diberi tahu tentang kesalahan umatmu.**

Dan kehendakku adalah bahwa kesalahan umatmudan perbuatan buruk menjadi tidak dikenal tidak hanya oleh orang lain tetapi juga olehmu karena engkauadalah seorang nabi yang penuh kasih. Wahai Muhammad! engkaumembimbing mereka. Aku adalah Rabb mereka. Engkaubaru saja melihatnya. Aku telah menyaksikan dan mengawasi umatmusejak dulu dan selamanya. Wahai Muhammad! Jika aku tidak suka berbicara dengan umatmu, aku tidak akan memanggil mereka untuk bertanggung jawab pada hari pengadilan. Aku tidak akan bertanya tentang dosa besar atau kecil mereka.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman, "Wahai Muhammad! Buka matamu yang terberkati dan lihatlah ke bawah kakimu. "Aku melihat segenggam tanah. Kemudian Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman, "Semua makhluk adalah tanah di kakimu. Sudahkah engkaumembawa tanah itu ke hadapan kekasih? Mengampuni umatmu lebih mudah untukku daripada membersihkandebuyang mengotoribaju orang yang dicintai".

Wahai Kekasihku, apa itu, untuk siapa yang kau inginkan,
Untuk segenggam tanah, sudahkah Andamemohon?

Wahai yang terhormat, karena aku sangat mencintaimu,
Bukankah kedua dunia itu diberikan kepada Anda?

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyatakan dalam salah satu hadits bahwa," **Aku bertanya kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' banyak pertanyaan dan mendengar jawaban. Akubertobat karena mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini. (Beberapapertanyaan antaralain adalah) "Wahai Rabbku! Andamemberi Jibril enam ratus ribu sayap. Dibalik itu apa manfaat-Mu bagiku ? "Kemudian Allah menetapkan bahwa," Bagi-Ku satu rambutmu lebih indah daripada enam ratus ribu sayapnya Jibril.**

Hanya dengan satu rambutmu aku membebaskan engkau dari orang-orang berdosa yang tidak taat pada hari penghakiman. Wahai Muhammad! Jika Jibril membuka sayap makan akan memenuhi timur dan barat. Seandainya orang yang tidak taat memenuhi daerah antara timur dan barat dan jika engkau bersyafaat maka Akuakan memaafkan mereka semua untukmu. "Kemudian aku bertanya, "Engkaumenyuruh para malaikat bersujud kepada ayah aku Nabi Adam.

Sebagai imbalan untuk ini, apa hadiahmu untukku? "Kemudian Allah

Iman mulai dengan Malam Mi'raj

Hadits

menetapkan bahwa," bersujud kepada Malaikat dengan alasan kau (cahaya) berada di dahinya. Wahai Muhammad! Aku memberimuhal-hal yang lebih tinggi daripada yang aku berikan kepadanya. Aku membuat namamu dekat dengan namaku dan menulisnya di Arsh-al ala. Saat-saat itu Adam belum diciptakan dan tidak ada reputasi atau tandadirinya.

Aku menulis namamudi semua tempat di Firdaus (Surga), di gerbang surga di hijabdi istana dan pepohonan. Di Firdaustiada tempat di mana "La ilaha ilAllah Muhammadur Rasulullah "belum ditulis. Pangkat ini lebih tinggi dari yang diberikan kepada Adam. "

Saat aku jatuh cinta padamu O yang terhormat.
Akankah kedua dunia itu menjadi milikmu? O yang tersayang.

Saya membuat cermin keberadaan Anda.
Saya juga menulis nama saya di sebelah nama Anda.

"Wahai Rabb-ku! Engkaumemberikan bahtera kepada Nabi Nuh. Sebagai imbalannya, apa manfaat bagiku? "Dia memutuskan," Aku memberimu Buraq sehingga aku membuatmu naik dari tanah ke Arsh dalam semalam. Engkaumelihat surga dan neraka.

Dan aku memberikan masjid kepada umatmusehingga mereka bisa menaruhnya seperti naik kapal dan akan bebas dari neraka dengan melewati jembatan Sirat dalam sekejap mata pada hari pengadilan.

"Wahai Rabb-ku! Andamengirim manna dan daging burung puyuh kepada putra-putra (bangsa) Israel. "Kemudian Allah memutuskan," Aku mengaruniakan kepadamu dan umatmu rahmat dunia dan akhirat. Aku mengubah bentuk anak-anak (bangsa) Israel dari manusia menjadi manusia seperti beruang, monyet dan babi. Aku telah melakukan ini pada umatmu. Meskipun mereka melakukan tindakan yang sama dengan mereka(anak-anak Israel)aku tidak menganggap kutukan ini pantas untuk mereka. Wahai Muhammad! Aku memberimusebuah surat sedemikian rupa sehingga tidak ada serupa di Taurat (Torah) dan di Injil (Alkitab). Surat itu adalah Surat-ul Fatiha. Siapa pun yang membacakan surat itu tubuhnya menjadi haram (terlarang) untuk neraka.

Aku meringankan siksaan orang tuanya.Wahai Muhammad! Aku telah membuat tidak ada yang lebih berharga(superior, terhormat) selain engkau. Aku telah mewajibkan untukmudan umatmu lima puluh kali waktu shalat di malam hari dan di siang hari.

Wahai Muhammad! Surga akan menjadi milik mereka yang menerima keesaan-Ku dan tidak menyekutukan-Ku. Aku menjadikan neraka haram (dilarang) bagi umatmu. Rahmat-Ku telah melampaui murka-Ku terhadap umatmu.

Wahai Muhammad! Engkaulebih akram, untuk-Ku engkau lebih terhormat daripada semua orang. Pada hari penghakimanaku akan melimpahimu denganberkat yang sedemikian rupa sehingga semua

orang akan tercengang. Wahai Habibi-Ku! Sebelum engkaumemasuki Firdaus dilarang bagi nabi-nabi lain dan umat mereka untuk masuk. Dan jika umatmu masuk makaumat lain tidak bisa masuk.

Wahai Muhammad! Apakah engkauingin melihat apa yang telah Aku persiapkan untukmudan umatmu? "Aku berkata," Ya, aku ingin melihat, wahai Rabbku! "

Kemudian berbicara kepada Israfil, Dia memutuskan,"Wahai Israfil! Beri tahu Jibril, hamba-Ku, utusan yang dapat dipercaya untuk menyampaikan Habibku ke Firdaus dan perlihatkan padanya apa yang telah aku persiapkan di Firdaus untuk kekasih-Ku dan umatnya. Agar pikirannya yang diberkati terbebas dari kekhawatiran. "

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersamaIsrafil datang menemui Jibril. Untuk melaksanakan perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala', Jibril membawa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ke surga. Malaikat menunggunya. Mereka memegang piring di tangan mereka. Di salah satu piring adalah pakaian surga yang lain adalah nur (pancaran).

Jibril berkata," Wahai Rasullah! Malaikat-malaikat ini diciptakan delapan puluh ribu tahun sebelum Nabi Adam. Mereka berharap untuk bisa mengisi piringmu dan umatmu. Ketika pada hari kebangkitan, andadan kaumandamelangkah melalui pintu masuk Firdaus sesuai dengan perintah Allah dan para malaikat ini akan menghujani perhiasan di atas piring-piring di atas anda.

"Ridwan, malaikat yang bertanggung jawab di Firdaus bertemu mereka. Dia mengungkapkan kabar gembira kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', bahwa "Allah membuat dua bagian dari surga untuk umat andadan satu bagian untuk semua umat lainnya". Dia menunjukkan padanya semua surga. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Aku melihat sungai di tengah Firdaus.

Mengalir di atas Arsh. Air, susu, khamr (minuman surga lainnya) dan madu mengalir dari satu bagiannya. Mereka tidak pernah bercampur. Tepi sungai itu berasal dari chrysolite (zamrud mengkilap seperti batu berharga).

Di dalam sungai, batu-batu itu adalah permata, lumpurnya berasal dari ambar, dan rumput dari kunyit. Ada gelas-gelas perak yang jumlahnya lebih dari bintang-bintang di langit di sekitarnya. Ada burung di sekitarnya, leher mereka seperti leher unta. Siapa pun yang makan daging dan minuman mereka dari sungai itu akan mencapai ridha (izin) Allah. Aku bertanya pada Jibril, "Sungai apa ini?"

Dia berkata, 'Ini Kautshar. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah memberikan ini kepadamu. Air mengalir dari sungai Kautshar ini ke kebun-kebun yang ada di delapan surga. 'Aku melihat tenda di tepi sungai itu. Semuanya dari mutiara dan rubi. Aku bertanya tentang hal itu kepada Jibril. Dia menjawab, "Itu adalah kediaman istrimu." Aku melihat huri (gadis surga) di tenda-tenda itu. Wajah mereka bersinar seperti matahari dan mereka semua mengucapkan berbagai melodi yang menyenangkan. Mereka berkata,

Aku memberimu peringkat sedemikian rupa sehingga Aku memaafkan banyak orang yang tidak menurut karena campur tanganmu Sampai kamumengatakan cukup Wahai Habibi-Ku! Siapa pun yang mematuhi perintah-Ku, terbebas dari siksaan dan hukuman, mencapai Rahmat-Ku dan mendapat kehormatan melihatku di surga Firdaus

Hadits

'Kami bahagia dan ceria. Kesedihan tidak pernah menimpa kita. Kami telah tertutup dan tidak pernah telanjang. Kami adalah pemuda dan tidak pernah menjadi tua. Kita memiliki sifat yang baik dan tidak pernah menjadi marah. Kami selalu begitu dan kami tidak pernah mati. 'Menyebar ke istana dan pohon-pohon kebahagiaan, melodi dan suara mereka tercakup di mana-mana. Mereka memiliki suara yang sangat bagus sehingga jika melodi itu datang ke dunia, tidak akan ada kematian dan penderitaan di dunia. Kemudian Jibril bertanya kepada aku , "Apakah andaingin melihat wajah mereka?" Aku berkata, "Ya, Aku ingin melihat. "Dia membuka gerbang tenda. Aku melihat penampilan yang begitu indah sehingga jika aku menceritakan kecantikan mereka selama hidupku, aku tidak bisa menyimpulkan. Wajah mereka lebih putih dari susu; pipi mereka lebih kemerahan daripada ruby dan lebih cerah daripada matahari. Kulit mereka lebih lembut dari sutra dan bercahaya seperti bulan; bau mereka lebih indah dari pada musk.

Rambut mereka cukup hitam, beberapa dari mereka dikepang, ada yang diikat ke belakang dan ada yang longgar sehingga ketika mereka duduk, rambut mereka akan menjadi seperti tenda di sekitar mereka, ketika mereka berdiri maka rambut mereka akan mencapai kaki mereka. Ada seorang gadis menunggu yang berdiri di depan mereka masing-masing. Jibril berkata, "Itu untuk umatmu.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Aku melihat kebun dan kebun anggur dan semua berkah dari delapan surga. Itu muncul di benakku jika aku melihat neraka dan tingkatan-tingkatannya juga. Sambil memegang tanganku, Jibril membawaku kepada Malik, malaikat tertinggi neraka.

Lalu dia berkata, "Hai Malik! Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', ingin melihat tempat-tempat para musuh di neraka. (Tunjukkan padanya Neraka). Aku melihat (semua) tujuh lapisan. Lapisan ketujuh disebut Hawiyah. Siksaannya jauh lebih dari lapisan lainnya. Aku bertanya kepada Malik, "Kelompok mana yang tersiksa di lapisan ini?" Malik menjawab, "Firaun, Qarun dan munafiq (orang munafik) umatmu tersiksa di sana." Tingkatan keenam adalah Malas.

Kaum musyrik (mereka yang tidak beragama) tersiksa di sana. Tingkatan kelima adalah Hutamah. Ghebers (penyembah api) penyembah sapi dan penganut Budha tersiksa di sana. Tingkatan keempat adalah Jahim. Di sana mereka yang menyembah matahari dan bintang-bintang. Tingkatan ketiga adalah Saqar. Orang-orang Nasrani ada di sana. Tingkatan kedua adalah Sair. Orang-orang Yahudi tersiksa di sana. Tingkatan pertama adalah Neraka (Jahanam).

Siksaannya agak kurang dari siksaan tingkatan lain (Meskipun begitu) aku melihat tujuh puluh ribu lautan api di sana. Setiap laut begitu besar sehingga jika dunia dan surga dilemparkan ke salah satu dari mereka dan jika satu malaikat diangkat itu tidak mungkin untuk menemukannya bahkan jika seribu tahun berlalu.

Zabaniyah (para malaikat yang hadir di Neraka) begitu hebat sehingga jika salah satu dari mereka meletakkan dunia dan cakrawala di satu sisi mulutnya mereka tidak akan terlihat. Ketika lautan itu menjadi kasar suara menakutkan akan terdengar.Jika sedikit dari suara itu datang ke dunia semua makhluk hidup akan dihancurkan. Aku bertanya, "Untuk golonganapa lapisan ini?" Malik tidak menjawab. Aku bertanya lagi, dia diam.Jibril mengatakan kepada Malik, "Dia sedang menunggu jawaban dari anda." Dia menjawab, "Maaf." Aku berkata, "Apa pun itu, jawablah sehingga akan mungkin untuk menemukan solusi." Malik menjawab, "Wahai Rasulullah! Ini untuk ketidaktaatan umat anda. Suruhlah mereka agar mereka melindungi diri mereka sendiri dari tempat yang mengerikan ini dan menahan diri dari hal-hal yang akan membawa mereka menuju siksa neraka. Hari itu aku tidak akan mengasihani orang yang durhaka. Aku tidak akan menunjukkan belas kasih kepada yang tua atau yang muda dari mereka.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mulai menangis. Mengambil serban dari kepalanya yang diberkati ia mulai bersyafaat dan memohon (Allah) dengan menyebutkan kelemahan umatnya dan bahwa mereka tidak akan mampu menanggung siksaan seperti itu sedemikian rupa sehingga Jibril dan semua malaikat lain menangis bersama. Kemudian Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman, "Wahai Habibi-Ku! Kehormatan dan harga dirimutinggi di mataKu, doamu telah diterima.Aku telah membuatmumencapai keinginanmu. Aku memberimu peringkat sedemikian rupa sehingga Aku memaafkan banyak orang yang tidak menurut karena campur tanganmu. Sampai kamumengatakan cukup. Wahai Habibi-Ku! Siapa pun yang **mematuhi perintah-Ku, terbebas dari siksaan dan hukuman, mencapai Rahmat-Ku dan mendapat kehormatan melihatku di surga Firdaus. Aku telah membuatkan untukmudan umat fardhumu(tugas wajib) lima puluh kali waktu shalat (shalat) di malam hari dan di siang hari.**

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melanjutkan berkata, "Setelah kedudukan ituaku mencapai Arsyi. Melewati langit aku sampai pada peringkat di mana Nabi Musa berada. Dia bertanya, 'Apa yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' buat untukmu dan umatmu?' Aku berkata, 'Dia nenyuruhku untuk melakukan lima puluh kali shalat (doa) untuk setiap hari dan malam.' Lalu dia berkata, 'Kembalilah kepada Rabbmumohonkanlah kepada-Nya untuk sedikit menguranginya. Karena umatandatidak dapat mencapai ini. Aku mengalami dan melihatbani Israel. 'Setelah ituaku kembali ke Rabbku dan berkata,' Wahai Rabbku! Mohon kurangi sedikit untuk umatku ! 'Kemudian, Dia menguranginya menjadi hanya lima dari lima puluh kali. Aku kembali ke Nabi Musa dan memberi tahu (Dia hanya menguranginya lima kali lebih sedikit). Dia berkata, 'Kembali ke Rabb-

mu! Minta Dia untuk meringankannya sedikit lagi. Karena umatmu tidak bisa menyelesaikan ini. 'Dengan cara ini aku pergi di antaranya Nabi Musa dan Rabb-Ku dan akhirnya Allah menetapkan, 'Aku mengurangi shalat ini (shalat) menjadi lima kali. Ada sepuluh thawâb (hadiah) untuk setiap shalat. Dalam hal ini, mereka menghasilkan lagi lima puluh kali terakhir.

Sebab siapa pun yang berniat melakukan satu thawab tetapi tidak dapat melakukannya mencapai satu thawab. Tapi jika dia melakukan itu maka dia benar-benar mencapai sepuluh thawab dengan imbalan satu. Namun jika dia berniat melakukan dosa tetapi tidak melakukannya maka tidak akan dicatat. Tetapi jika dia melakukannya itu dicatat hanya sebagai satu dosa.

Kemudian aku turun menuju Nabi Musa dan menjelaskan apa yang telah terjadi padanya. Lagi-lagi dia berkata, "Kembalilah dan memohon padanya untuk lebih meringankannya." Setelah itu aku berkata kepadanya, "Karena aku telah meminta terlalu banyak doa kepada Rabb-kudan aku sekarang merasa malu.[106]

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menghibur hati yang diberkati Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang terluka oleh karena kesulitan yang dideritanya. Dia menganugerahkan kepadanya berkat-berkat yang telah Dia berikan kepada makhluk-makhluk-Nya.

O orang yang terbakar dalam api cinta, datanglah.
O orang yang mengira dia sedang jatuh cinta dengan kekasihnya.

Datang dan dengarkan kenaikan jelas Tuhan ini ke surga.
Bakar diri Anda dalam api cinta saat Anda sedang jatuh cinta

Pada hari Senin malam, pesan terverifikasi
Malam itu, bagaimanapun, adalah malam Kadr,

Wahai pemilik nasib beruntung dan nilai terbesar
Malam itu dia ada di rumah Umm-i Hani.

Belum ada yang mencapai kekuatan ini sebelumnya
Yang mulia ini tidak diberikan kepada siapa pun.

Karena mereka semua melihatnya dan maju
Dia mencapai tuan yang agung.

Dari enam halaman tersebut, pemilik wajah bercahaya
Dia tanpa sadar menunjukkan wajahnya.

Dia dengan jelas melihat kemuliaan Tuhan
Di akhirat, masyarakatnya melihat seperti yang dia lihat.

Anda naik dan berdoa
Anda membuat doa kenaikan untuk perusahaan Anda

---

[106] Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, III, 164, IV, 208; Ibn Abî Shayba, al-Musannaf, VII, 427; Dâra Qutnî, as-Sunan, I, 25,

[40] Bayhaqî, as-Sunan, I, 265; Qâdî Iyâd, Shifâ-i Sharîf, s, 179; Shamsaddîn Shâmî, Subulu'l-Hudâ, III, 170.

Kemudian Rasulullah dalam sekejaptelah kembali ke Yerusalem dan dari sana beliau singgah ke Makkah al Mukarramahke rumah Ummi Hani. Tempat di mana bekas beliau berbaring belum menjadi dingin dan gerakan air dalam mangkuk belum terhenti. Ummi Hani yang telah berjalan di luar tertidur tidak menyadari segalanya. Dalam perjalanannya dari Yerusalem ke Makkah, Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertemu dengan rombongan pedagang kaum Quraisy. Unta di karavan ketakutan dan terjatuh.Keesokan paginya Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengunjungi ke Ka'bah dan menceritakan peristiwa Miraj (kenaikan) kepada orang-orang. Mendengar tentang hal ini orang-orang kafir mengejeknya. "Muhammad benar-benar gila," kata mereka. Dan orang-orang yang telah berhasrat untuk menjadi Muslim menjadiragu-ragu.

Beberapa dari pergi ke rumah Abu Bakar. Mereka tahu dia pedagang yang cerdik, berpengalaman dan penuh perhitungan. Begitu dia sampai di pintu mereka bertanya, "Wahai Abu Bakar! Andapergi ke Yerusalem berkali-kali. Andaharus tahu betul. Berapa lama untuk pergi dari Makkah ke Yerusalem? "Abu Bakar berkata," Aku tahu benar bahwa dibutuhkan lebih dari sebulan. "

Orang-orang kafir senang dengan jawaban ini dan berkata, "Begitu juga orang yang bijak dan berpengalaman akan berkata." Tertawa, mengejek, bahagia dan berharap bahwa Abu Bakar memiliki pendapat yang sama seperti mereka, mereka berkata, "Tuanmu mengatakan bahwa akan pergi dan kembali dari Yerusalem dalam semalam.

Dia benar-benar marah sekarang dan menunjukkan simpati rasa hormat dan kepercayaan mereka pada Abu Bakar.Setelah mendengar nama Rasulullah yang diberkati, Abu Bakar berkata," Jika ia berkata demikian, itu benar. Aku juga percaya bahwa dia pergi dan kembali sebentar lagi dan kembali lagi. Orang-orang kafir semuanya tercengang. Mereka berjalan pergi sambil berkata, "Sungguh menakjubkan! Muhammad adalah seorang ahli sihir yang kuat! Dia membacakan mantra atas Abu Bakar. "

Abu Bakar segera pergi menemui Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Di tengah kerumunan itu dia berkata dengan suara lantang, "Wahai Rasulullah! Aku mengucapkan selamat kepada anda untuk mi'raj yang diberkati! Puji syukuryang tiada batas kepada Allah'Subhana Wa Ta'ala' karena Dia telah memuliakan kita dengan menjadikan hamba dari Nabi yang mulia seperti anda. Allah telah memberkati kita dengan melihat wajahmu yang bersinar dengan mendengarkan kata-kata kasihmu yang menyenangkan hati dan menyejukkan jiwa. Wahai Rasulullah! Setiap kata yang andakatakan benar. Aku percaya padamu. Semoga hidupku tercurah demi anda! "Kata-kata Abu Bakar telah membingungkan orang-orang kafir.

Karena bingung tidak tahu harus berkata apa akhirnya mereka membubarkan diri. Ini menguatkan hati orang-orang beriman.Adapun beberapa orang dengan iman lemah telah meragukan. Hari itu Rasulullah memanggil Abu Bakar Siddiq". Kepada tingkat kemuliaan yang yang lebih tinggi. [107]

Orang-orang kafir sangat marah dengan ini. Mereka tidak dapat menerima kenyataan bahwa orang-orang beriman memiliki iman yang kuat mereka percaya setiap kata Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan segera

[107] Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 144.

mereka memiliki cinta dan kesetiaan yang besar terhadapnya. Untuk mengalahkan dan mempermalukan Rasulullah, mereka mulai menanyainya."Wahai Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'! Andamengklaim telah pergi ke Yerusalem. Beritahu kami sekarang! Berapa banyak pintu dan berapa jendela yang dimiliki masjid?" begitulah beberapa pertanyaan mereka. Ketika Rasulullah menjawab masing-masing, Abu Bakar berkata, "benar wahai Rasulullah! memang benar wahai Rasulullah!"Tetapi dalam kenyataannya, karena malu, Rasulullah bahkan tidak akan memandang wajah seseorang. Setelah itubeliau menyatakan, "Aku belum melihat-lihat di Masjidil Aqsa. Aku belum melihat apa yang mereka tanyakan. Pada saat itu Jibril membawaku ke Masjidil Aqsa.Aku melihat menghitung dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka sekaligus". Bahwa mereka akan tiba pada hari rabu. Pada hari rabu tepat sebelum matahari terbenam rombongan dagang tiba di Makkah.

Saya harus menceritakan perjalanan ke surga. Merekayang tidak percaya menyerah nanti juga. Tidak ada bangunan yang akan dibangun di atas fondasi yang busuk. Lepaskan sekarang mereka yang akan ditinggalkan Biarkan yang kuat tetap di sini "

Hadits

Mereka mengatakan bahwa sesuatu telah terjadi seperti tiupan angin dan seekor unta jatuh. Situasi ini memperkuat kepercayaan orang-orang dan memperparah permusuhan orang-orang kafir. [108]

Mukjizat ini yang terjadi satu tahun sebelum hijrah pada tanggal 27 bulan Rajab pada hari Jumat malam disebut Miraj. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' secara sadar naik ke Miraj dengan jiwa dan raganya. Di malam Miraj begitu banyak kebenaran Ilahi ditunjukkan kepada beliau dan shalat lima waktu yang wajib. Juga dua ayat terakhir dari Surat Al-Baqarah diturunkan. Miraj dinyatakan dalam Surat Al-Isra dan An-Najm dari Qur'an dan dalam beberapa Hadits (Sabda-sabdaRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'). [109]

Setelah peristiwa MirajNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menceritakan tentang surga Firdaus kepada sahabat beliau.Beliau berkata, "Wahai Abu Bakar! Aku melihat istana untukmu yang terbuat dari emas merah, aku melihat berkah yang telah dipersiapkan untukmu". Kemudian Abu Bakar berkata,"Wahai Rasulullah, semoga istana dan pemiliknya itu menjadi berkah pengorbanankuuntukmu". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', menoleh ke Umar dan berkata, "Wahai Umar! Aku melihat istanamu itu dari rubi. Ada bidadari surga di istanamu itu. Tetapi aku tidak bisa masuk. Aku memikirkan pengorbananmu. Umar menangis tersedu-sedudia berbicara dengan berlinang air mata, "Semoga ibuku, ayahku dan hidupku tercurah demi dirimu, Wahai Rasulullah! Apakah mungkin untuk pengorbanan ini atau cemburu kepadamu? "Lalu dia berkata kepada Utsman," Wahai Utshman! Aku melihatmu di semua surga. Aku melihat istanamu di Firdaus dan teringat kamu. "Dia berkata kepada Ali," Wahai Ali! Aku melihat penampilanmu di surga keempat. Aku bertanya pada Jibril. Dia berkata, "Wahai Rasulullah! Malaikat jatuh cinta dengan melihat Ali. Allah menciptakan malaikat dalam rupanya. Dia berdiri di surga keempat. Malaikat mengunjunginya dan mendapatkan berkat. "Lalu aku memasuki istanamu. Aku mencium aroma buah

[108] Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 215.

[109] Bukhârî, "Manâqib-ul-Ansar" , 42; Tirmidhî, "Tafsir-ul-Quran", 20; Ibn Hishâm, as-Sira, I, 403; Bayhaqî, as-Sunan, I, 255; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, II, 208.

Masjid Bey yang bangun di tempat kesetiaan Aqaba, Madinah

di pohon. Dari pohon keluar bidadari surga dan menutupi wajahnya. Aku bertanya, "Siapakah kamu dan untuk siapa kamu?" Dia menjawab, "Aku diciptakan untuk putra pamanmu, Ali wahai Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!".

Setelah malam Mirajdi pagi hari Jibril datang dan melakukan shalat lima waktu di waktu mereka sebagai Imam untuk Rasulullah. Dinyatakan dalam hadits bahwa, "**Jibril** dan aku melakukan shalat bersama-sama dan Jibril) **melakukan shalat sebagai imam untuk kami berdua di sisi kami. pintu Ka'bah berlangsung selama dua hari. Kami berdua melakukan shalat subuh di waktu menjelang fajar** (pagi senja) **tiba; shalat zuhur saat Matahari mencapai puncak; shalat asar ketika setelah panjang banyangan suatu benda sama dengan tinggi benda tersebut sampai menjelang matahari terbenam; shalat maghrib saat senja atau matahari terbenam** (awan merah menghilang); **dan shalat isya saat senja menjelang gelap. Hari kedua kami melakukan shalat subuh di senja pagi,shalat zuhur ketika bayangan suatu benda sama tinggi benda tersebut,shalat asar segera sesudahnya,shalat maghrib waktu yang ditentukan untuk berbuka puasa dan shalat isya pada akhir sepertiga malam.Kemudian dia berkata, 'Wahai Muhammad ini adalah saat-saat shalat untukmu dan para nabi sebelummu.Serukan umatmu untuk melakukan masing-masing dari lima shalat ini di antara dua waktu di mana kamipun melakukan'.** [110]

Setelah waktu shalat diumumkan dengan cara ini sebuah pesan dikirim ke Abessinia yang memerintahkan orang-orang untuk melakukan shalat lima waktu dalam sehari dan melakukan qada' (melakukan shalat setelah waktu yang ditentukan) dari shalat mereka sejak shalat diwajibkan hingga saat itu. mereka mulai melakukannya.

[110] Ibn Abî Shayba, al-Musannaf, VIII, 443-444; Hâkim, al-Mustadrak, IV, 648-649; Bayhaqî, Dala'il al--Nubuwwa, II,

[266] Ibn Hishâm, as-Sira, I, 403-404; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 213-215.

KESETIAAN PERTAMA AQABA DAN MATAHARI TERBENAM DARI MADINAH

Wahai orang Madinah Apakah Anda berjanji bahwa Anda akan mengatakan kebenaran kepada Allah di jalan Allah dan membantu saya saat Anda melindungi jiwa dan kehormatan Anda sendiri?"

Hadits

Ketika enam orang yang sudah menjadi Muslim kembali ke kaumnya di Madinah, mereka mulai mensyiarkan tentang Islam dan utusan Allah (Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') dan mereka menyerukan orang untuk memeluk Islam. Mereka mengunjungi rumah-rumah untuk mensyiarkan Islam dan Rasul Allah sampai tidak ada lagi yang tertinggal. Dengan demikian Islammenyebar di antara suku Khazrajdan beberapa orang di suku Aus juga dan mereka menjadi Muslim.

Setelah pertemuan di Aqaba tahun berikutnya As'ad bin Zurarahbeserta dua belas temannya yang memeluk Islam datang ke Makkah pada musim haji. Pada tahun itu kekejaman kaum musyrik terhadap kaummuslim semakin meningkat. Mereka mengikuti Rasulullah secara sembunyi-sembunyi dan menyiksa siapa pun yang berbicara dengannya.

Orang-orang Madinah yang mengetahui hal itu sepakat untuk bertemu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Aqaba pada malam hari. Mereka mengikrarkan kesetiaan mereka dan berjanji untuk melakukan setiap perintah dan keinginannya. "Mereka tidak akan percaya pada tuhan selain Allah, mereka tidak akan melakukan perzinahan, mereka tidak akan mencuri, mereka akan menahan diri untuk tidak memfitnah, mereka tidak akan membunuh anak-anak mereka karena takut kecaman dan ketakutan akan tidak mampu untuk mendapatkan cukup makanan. "[111] Dari dua belas orang itu, dua di antara mereka berasal dari suku Aus dan yang lainnya berasal dari suku Khazraj. Pemimpin mereka adalah As'ad bin Zurarah.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengangkat dua belas orang ini sebagai kepercayaannya untuk menjadi wakil dari suku mereka. Tugas mereka akan mensyiarkan kepada suku mereka tentang Islam dan mereka menjadi penjamin atas nama suku mereka. As'ad bin Zurarah sebagai wakil bagi mereka semua.

Mereka yang hadir dalam Aqaba Bai'at pertama adalah (dari putra Malik bin Najjar) As'ad bin Zurarah, Auf bin Harith, Mu'az bin Haritsah (dari putraYazid bin Imri'il) Rafi bin Malik, Dhakwan bin Abd Qays, (dari putra Ghanim bin Auf) Ubab bin Samit, (dari putra Ghusayna) Yazid bin Sa'laba, (dari anak-anak Ajlan bin Zaid) Abbas bin Ubada, (dari para putra Haram bin Ka'ab) Ubab bin Samit, (dari putra 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ad bin Ghanim) Qutba bin mirmir, (dari putra Abdulashal bin Jusham) Abu'l Haytham Malik bin Tayyihan, (dari putra Amr bin Auf) Uwaym bin Saida. Setelah perjanjian itu Asad dan teman-temannya kembali ke Madinah. Mereka mensyiarkantentang agama yang benar pada suku mereka tentang Islam dari siang hingga malam.

[111] İbni Sa'd, Tabaqat, I, 220.

Sebagai hasil dari undangan ini, Islam mulai menyebar di Madinah dengan cepat. Sedemikian rupa sehingga suku Aus dan Khazraj yang sebelumnya merupakan musuh satu sama lain datang bersama meminta bergurupada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk belajar Islam dengan lebih baik. Kemudian Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengutus Mus'ab bin Umair untuk mengajari mereka Al-Quran dan Islam.

Mus'ab yang tinggal di rumah As'ad bersama-sama mereka mengunjungi setiap rumah dan membuat Islam dikenal semua orang. Mereka menginginkan orang-orang berjanji untuk melindungi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan semua kekuatan mereka untuk melawan musuh-musuhnya. Mereka mempersiapkan pembaiatan.As'ad bin Zurarahdan Sa'ad bin Mu'adz adalah saudara. Pada masa itu di antara orang Arab merupakan kebiasaan untuk menahan diri dari menghina kerabat.

Saat ituSa'ad bin Mu'adz yang belum memeluk Islam tidak mendatangi rumah As'ad bin Zurarah. Sebagai kepala suku dia tidak ingin berurusan dengan hal ini sendirian. Maka mengundang Usaid bin Hudairsalah satu tokoh di sukunya, "Datanglah ke tempat kami. Lihat orang yang datang. Lakukan apa pun yang akan diperlukan. Jika As'ad bukan putra bibiku makaaku tidak akan menyerahkan pekerjaan ini kepadamu.

Setelah itu Usaid bin Hudhair mengambil tombaknya danpergi ke rumah Mus'ab bin Umair. Ketika dia tiba di rumahnya dia mulai emosi dan berbicara dengan marah. "Mengapa anda datang kepada kami? Andamenipu orang. Jika Andatidak ingin kehilangan nyawa, cepat tinggalkan tempat ini. "Melihat suasana hatinya yang marah, Mus'ab bin Umair menjawab dengan lembut," Duduklah sebentar, dengarkan kata-kata kami danpahami tujuan kami. Jika andamenyukainya makaandaakan menerimanya. Jika tidak maka anda menjadipenghalang kami. "Usaid menenangkan diri dan berkata," Kamu telah mengatakan yang sebenarnya. "Dia menusukkan tombaknya ke tanah dan duduk.

Dia mendengarkan kata-kata lembut Mus'ab yang telah mempengaruhi hatinya dan dia mendengarkan Al-Qur'an yang dibacakan oleh Mus'ab. Dia berkata, "Sesuatu yang indah!" Kemudian dia bertanya, "Apa yang harus dilakukan untuk dapat memeluk agama ini?" Mereka mengatakan kepadanya untuk mengucapkan kalimat syahadat dan Usaid bin Hudhair menjadi Muslim dengan ucapan kalimat syahadat. Dengan gembira Usaid berkata, "Biarkan aku pergi dan mengutus seseorang padamu. Jika dia menjadi Muslim maka tidak akan ada seorang pun di Madinah yang tidak percaya. Dia berdiri dan pergi dengan cepat. Segera dia menemuiSa'ad bin Mu'adz. Ketika Sa'ad bin Mu'adz melihatnya, dia berkata, "Aku bersumpah bahwa Usaid tidak akan kembali ke sini dengan suasana hati yang sama dengan ketika dia meninggalkan sini nantinya".

Kemudian, dia bertanya, "Wahai Usaid! Apa yang andalakukan? " Usaid bin Hudair sangat ingin agar Sa'ad bin Mu'adz menjadi seorang Muslim, karena itu ia berkata," Aku berbicara dengan orang itu (Mus'ab bin Umair)aku tidak melihat ada yang salah dengan mereka. Tetapi, kami mendengar bahwa putra-putra Bani Harisa, akan membunuh putra bibi ibu Anda, As'ad, karena mereka

curiga akan menampung orang seperti itu di rumahnya. "

Aku merasa terhormat dan senang sekali dengan menjadi seorang Muslim. Aku ingin Anda percaya kepada Allah dan Rasul-Nya.

Sa'ad bin Muaz

Kata-kata ini sangat menyentuh Sa'ad bin Mu'adz. Karena pada perang beberapa tahun yang lalu mereka telah mengalahkan anak-anak Haritsah dan membuat mereka melarikan diri ke Khaibar. Satu tahun kemudian mereka telah berdamai dan mengizinkan mereka untuk kembali ke tanah air mereka. Sa'ad bin Mu'adz menjadi sangat marah dengan pemikiran perilaku mereka terlepas dari semua ini. Sebenarnya ini bukan masalahnya. Usaid bin Hudairmenggunakan trik ini ingin mencegah Sa'ad bin Mu'adz dari membahayakan bibinya dan putranya, As'ad Zurara dan Mus'ab bin Umair. Karena itudia mempersiapkan persyaratan untuk memihak mereka dan menjadi Muslim pada akhirnya.

Atas kata-kata Usaid bin Hudair ini, Sa'ad bin Mu'adz melompat dan pergi menemuiAs'ad bin Zurarah. Ketika dia tiba di sana, dia melihat bahwa As'ad dan Mus'ab bin Umair berbicara dengan tenang. Dia mendekati mereka dan berkata, "Wahai As'ad! Jika kami bukan saudara, andatidak bisa melakukan ini.

Mus'ab bin Umair menjawab, "Wahai Sa'ad! Diam, duduk dan dengarkan kami. Jika andamenyukai kata-kata kami maka akan sangat baik. Jika tidak, kami tidak akan menawarkan ini kepada andadan andaboleh pergi. "Setelah kata-kata manis dan lembut ini, Sa'ad bin Mu'adz menjadi tenang dan mulai mendengarkan mereka.

AwalnyaMus'ab bin Umair memberikan informasi tentang Islam kepada Sa'ad bin Mu'adz. Dia menjelaskan dasar-dasar Islam. Kemudian dia membacakan Al-Qur'an dengan suaranya yang merdu,saat dia membacaekspresiSa'ad bin Mu'adz berubah. Keunikan dan kefasihan suara lantunan Al-Qur'anmerasuki hatinya dan memperngaruhi jiwanya. Dia bertanya, "Apa yang aku lakukan untuk dapat memeluk agama ini?" Mus'ab bin Umair mengajarinya kalimat syahadatsebagai awalnya.

Dia menjadi Muslim dengan mengucapkan, "**Ash'hadu an la ilaha illAllah wa ash'hadu anna Muhammad-an 'abduhu wa rasuluh**." Sa'ad bin Muaz sangat gembira karena menjadi seorang Muslim. Segera dia pulang ke rumahnya, melakukan wudhu seperti yang telah dia pelajari. Kemudian dia memberitahukan orang-orangnya untuk berkumpul. Bersama Usaid bin Hudair, dia mendatangi orang-orang yang sudah berkumpul.Ditujukan kepada putra-putra Abdul Ashal, dia bertanya, "Wahai putra-putra Abdul Ashal! Apa pendapat Andatentang aku ? "Mereka berkata dengan suara bulat," Andaadalah pemimpin dan atasan kami. Kami patuh kepada Anda. "Setelah kata-kata ini, Sa'ad bin Muaz berkata," Kalau begitu aku beri tahu Anda. **Aku merasa terhormat dan senang sekali dengan menjadi seorang Muslim. Aku ingin Andapercaya kepada Allah dan Rasul-Nya. Jika tidak, aku tidak akan berbicara dengan Andalagi.** "

Anak-anak Abdul Ashal, ketika mereka mengetahui bahwa pemimpin mereka, Sa'ad bin Muaz memeluk Islam dan mengundang mereka ke Islam, mereka semua menjadi Muslim. Hari itu, sampai malam hari, langit Madinah bergema dengan kalimat syahadat dan takbir .[112]Tidak lama setelah kejadian ini

[112] Ibn Hishâm, as-Sira, I, 435; Tabarî, Târikh, II, 88; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, II, 258; Ibn Kathîr, as-Sira, II, 182.

semua orang di Madinah, suku Aus dan Khazraj memeluk Islam. Setiap rumah diterangi oleh cahaya Islam.

Sa'ad bin Mu'azdan Usaid bin Hudair menghancurkan semua berhala milik suku mereka. Ketika dia memberitahu tentang hal ini kepada Rasulullah, Rasulullah menjadi sangat senang. Muslim Makkah berada dalam kebahagiaan. Karena hal ini, tahun itu (621 AD) dinamai sanat-us-surur "**tahun sukacita**."

Assalatu wassalumu alaika ya Rasulullah
Assalatu wassalumu alaika ya Habibullah
Assalatu wassalumu alaika ya Sayyidal awwalina wal akhirin !

Kesetiaan Kedua Aqaba

Sudah tiga belas tahun sejak tugas kenabian disampaikan kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Kekejaman yang dilakukan oleh kaum musyrik Makkah terhadap umat Islam telah mencapai puncaknya dan menjadi tak tertahankan. Di Madinahberkat upaya As'ad bin Zurarah dan Mus'ab bin Umair, orang-orang dari suku Aus dan suku Khazraj sangat antusias untuk merangkul kaum Muslim dan berkorban untuk kepentingan mereka. Mereka menantikan Rasulullah mengunjungi Madinah dan demi beliau mereka berjanji untuk tidak menahan harta benda mereka. Musim haji telah tiba. Bersama Mus'ab bin Umair sebanyak 73 laki-laki muslim dan 2 wanita muslim datang ke Makkah. Setelah melaksanakan haji mereka semua bertemu dengan Rasulullahdi Aqaba.

As'ad bin Zurarah dan 12 orang perwakilan atas nama suku mereka menawarkan diri dan meminta hijrahkepada Rasulullah ke Madinah. Rasulullah membacakan beberapa ayat dari Al-Qur'an dan memastikan janji pada mereka untuk melindunginya dengan cara yang sama seperti mereka melindungi kehidupan dan keluarga mereka sendiri.

Paman dari pihak ayah Rasulullah yang bernama Abbas bin Abdul Muthalib belum menjadi Muslim ketika itu. Dia hadir di sana berbicara kepada kelompok yang datang untuk mengambil sumpah setia. "Wahai rakyat Madinah! Ini adalah putra saudaraku. Dia adalah orang yang paling aku cintai di antara semua orang. Jika kalianpercaya apa yang dia bawa dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan jika kalianingin mengajak pergi bersamamumaka kalianharus berjanji padaku. Seperti yang kaliantahuMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' adalah dari keluarga kami. Kami selalu melindunginya dari orang-orang yang tidak percaya kepadanya. Dia tinggal di antara kita dengan harga diri dan kehormatannya. Terlepas dari semua ini dia telah memutuskan untuk bergabung dengan kaliandan pergi bersama dengan kalian.

Lakukan ini jika andamemiliki kekuatan ketentaraan yang cukup untuk melawan semua suku Arab ketika mereka datang menyerang anda. Untuk menghindari perselisihan di masa depan rundingkan dan bicarakan di antara kalian di awal. Apakah andaakan menepati janji andadan melindunginya dari musuh-musuhnya? Alangkah baiknya jika Andabisa melakukannya dengan benar. Jika andaakan meninggalkannya setelah andamenuju Makkah serahkan ini sehingga ia akan hidup terlindungi dengan hormat di negerinya sendiri. "

Orang Muslim di Madinah sedih mendengar ceramah Abbas. Seolah-olah itu

berarti ketika mereka membawa Rasulullahke tanah mereka, mereka tidak dapat melindunginya dari kaum musyrik dan mereka akan meninggalkannya ketika berada di bawah tekanan.

Jika kami melanggar janji inimaka kami akan bersama dengan mereka yang akan masuk neraka.

Asad bin Zurara

As'ad bin Zurarah salah seorang sahabat dari Madinah menoleh ke arah Rasulullahdan berkata, "Wahai Rasulullah! Jika andamengizinkan aku ingin mengatakan sesuatu. Izinkan aku menyerahkannya kepada anda."Ketika Rasulullahmengizinkan, dia berkata," Semoga hidup orang tuaku tercurah demi anda, Wahai Rasulullah! Setiap undangan memiliki carabaik itu dengan halus atau keras. Sekarangandamengundang kami ke hal yang sangat canggung **untuk diterima orang. Karena sangat sulit bagi orang-orang untuk meninggalkan berhala yang mereka puja begitu lama dan sekarang harus menerima agama Islam. Meskipun demikian kami telah menerima Islam dengan tulus. Andatelah memerintahkan kami untuk memutuskan hubungan dengan keluarga musyrik kami dan kami menerimanya juga. Seperti yang andatahu ini juga sangat sulit diterima. Kami telah menerima anda ketika bahkan paman dari pihak ayah andamenjadi musuh bagi andadan ketika mereka tidak melindungi andakami menganggapnya sebagai kewajiban untuk melindungi anda. Kita semua sepakat dengan janji kita. Dengan hati kami menyetujui apa yang kami katakan. Kami bersumpah bahwa kami akan melindungi keberadaan andayang diberkati sampai nafas terakhir kami seperti halnya kami melindungi anak-anak kami sendiri.**

Jika kami melanggar janji inimaka kami akan bersama dengan mereka yang akan masuk neraka. Wahai Rasulullah! Kami teguh pada kata-kata kami. Semoga Allah membantu kesuksesan kita! "Laludia melanjutkan dengan mengatakan, "Wahai Rasulullah! Andadapat mengambil apa pun yang andainginkan sebagai janji dari kami dan meletakkannya sebagai syarat." Rasulullahmendorong mereka untuk masuk Islam dan membaca Al-Qur'an. Kemudian beliau berkata, "Syaratku untukmu tentang Rabbku adalah untuk menyembah Allah dan dan tidak menyekutukan Dia dengan siapapun dan dalam segala kondisi.Dan harapanku adalah untuk kalian membantuku dan melindungi dari apa yang kalianbela. "

Al-Barra bin Ma'rur berkata, "Aku bersumpah demi Allah yang mengutus anda sebagai Nabi dengan agama dan kitab yang benar bahwa kami akan melindungi andadengan cara yang sama seperti kami membela dan melindungi anak-anak kami! Terimalah kesetiaan kami, Wahai Rasulullah! "

Abbas bin Ubaidah seorang Muslim dari Madinah untuk memperkuat perjanjian dengan Rasulullahdia berkata kepada teman-temannya, "Wahai kaum Khazraj! Apakaliantahu alasan menerima Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'?"Mereka berkata, "Ya". Setelah itu ia berkata," **Kalianmenerimanya dan patuh kepadanya untuk kedua kali perdamaian dan perang. Jika kalian akan meninggalkannya tak berdaya ketika hartabendakalianmusnah atau kerabat kalianterbunuh maka lakukanlah sekarang. Jika kalian melakukan hal ini aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' kalian**

akan binasa baik di dunia ini maupun di akhirat! Jika kalianmerasa pantas untuk tetap patuh padanyameskipun harta bendakalian di korbankan dan kerabat kalianterbunuh patuhi janji kalian".

Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa ini baik untuk hidup andadi dunia ini dan di akhirat". Teman-temannya menjawab, "Kami tidak akan meninggalkan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bahkan jika harta kami musnah kerabat kami terbunuh. Kami tidak akan pernah meninggalkannya. Kami tidak akan menyerah! "

Setelah mereka berbalik ke arah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', mereka bertanya, "Wahai Rasulullah Allah! Apa yang akan kita dapatkan jika kita memenuhi janji kita ini? "Kemudian, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Ridho Allah dan Surga!"**

Masing-masing dari mereka memberikan janji mereka sebagai wakil orang-orang mereka. PertamaAs'ad bin Zurarahmelakukan musafaha (berjabat tangan dengan cara yang ditentukan oleh Islam) dengan mengatakan, "Aku membai'at untuk melakukan janjiku kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan utusan-Nya, Usahaku untuk membantunya dengan nyawa dan hartaku". Setelah dia kemudian masing-masing kepala suku menyelesaikan bai'at dengan menyatakan kesetiaan dan ketundukan mereka dengan mengucapkan, "Kami telah menerima undangan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan rasul-Nya".Dengan tanpa ragu-ragu mereka mengorbankan hidup dan harta mereka demi Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Bai'at dengan wanita hanya dilakukan secara verbal (tanpa musafah).

Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memastikan janji-janji mereka untuk**tidak mengaitkan sesuatu dengan Allah 'Subhana Wa Ta'ala', tidak melakukan pencurian, tidak memfitnah, tidak melakukan perzinahan, tidak membunuh anak-anak mereka sendiri, tidak berkata dusta, tidak melakukan perbuatan menguntungkandiri sendiri**..."

Ketika orang-orang Madinah bersatu dengan Rasulullah tiba-tibaterdengar sebuah suara teriakan dari bukit Aqaba yang mengatakan, "Wahai kamu yang menginap di Mina! Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan orang muslim di Madinah telah mencapai kesepakatan untuk berperang melawan kalian".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, mengenai suara itu," Itu adalah Setan Aqaba",kemudian Rasulullahmenjawab suara itu, "Wahai musuh Allah! Aku akan mengalahkanmu!".Kemudian beliau memerintahkan kepada orang-orang Madinah yang setia, "Kembalilah segera ke tempat tinggalmu".Aku bersumpah jika kalian mau kita bisa bersatu melawan orang-orang kafir di Mina dan membunuh mereka besok pagi".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'senang dengan ajakan itu namun beliau menjawab, "Kami belum diperintahkan untuk bertindak demikian. Kembalilah ke tempatmu sekarang".Menurut riwayat Imam Nasai dari Abdullah bin Abbas, orang-orang Ansar yang hadir di baiat Aqaba menjadi Muhajirin dengan berada di hadapan Rasullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. [113]

[113] Ibn Hishâm, as-Sira, I, 438; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 221-223; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, II, 261; Ibn Kathîr, as-Sira, II, 192.

Saya! Saat aku mati ingin mencium tangannya
Setelah saya mati, buatlah kendi dari tubuh saya dan berikan air dengannya.

Karena permintaan merpati cemara, dia menjadi tidak patuh.
Hanya dengan memegang batu air dan jatuh di atas kaki Anda, Anda dapat menyelamatkannya.

Bibit mawar mencoba meminum darah burung bulbul dengan tipu muslihat,
Untuk mencegahnya, air harus masuk ke urat cabang mawar dan mengubah temperamen kayu mawar.

Air mengikuti jalan Muhammad.
Air dengan jelas menunjukkan kepada orang-orang di dunia ciptaannya yang bersih.

Tuhan Manusia, lautan mutiara pilihan,
Mukjizatnya menumpahkan air ke api orang jahat.

Batu padat untuk menyegarkan kecerahan taman mawar kenabian,
Poros air karena keajaibannya.

Mukjizat nabi kita akan seperti lautan luas di dunia,
Karena mukjizat ini, air mencapai dan memadamkan ribuan kuil orang-orang kafir yang menyembah api.

Jalan Hijrah

HIJRAH

Aku telah diberitakan tentang tempat di mana kalian akan berhijrah Tempat tersebut adalah Yatsrib (Madinah). Pindahlah ke tempat itu dan bersatulah dengan saudara-saudara sesamamuslim disana. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah menjadikan mereka saudara untukmu. Dia telah menjadikan Yatsrib (Madinah) sebuah negara di mana kalian tinggal untuk menemukan keselamatan dan kedamaian.

Hadits

Rasulullah menyerukan kepada suku-suku yang datang ke Makkah untuk mengunjungi Ka'bah setiap tahun. Beliau mensyiarkan agama Islam untuk menyelamatkan mereka dari api neraka dan mencapai kebahagiaan abadi. Tanpa memperdulikan penghinaan yang beliau terima beliau tetap melanjutkan tugasnya sebagai nabi. Beliauberdiri di tempat umum tempat dimana parasuku-suku berkumpul dan bertanya, "Siapa yangmenginginkan perlindungan dari siksa api neraka dan bersedia membantuku dalammelakukan tugas kenabianku? (Karenanya) akan diberi balasan surga Firdaus". Akan tetapi tidak ada seorangpun yang tertarikdan bersedia membantu beliau.

Itu adalah tahun kesebelas kenabiannya. Suatu saat ketika beliau sedang di pasarbeliau bertemu sekelompok orang dari Madinah yang datang untuk mengunjungi Ka'bah. Beliau bertanya kepada mereka, "Siapa kalian?". Mereka mengatakan bahwa mereka berasal dari Madinah suku Khazraj. Salma ibunda dari Abdul Muthalib yang merupakan kakek nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' adalah orang Najran yang merupakan bagian dari suku Khazraj. Rasulullah duduk bersama keenam orang suku Khazraj sebentar dan membacakan ayat ke 35 dari 52 dari surat Ibrahim dan memberi tahu mereka tentang Islam. Beliau mengundang mereka untuk memeluk agama Islam. Ketika Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengundang orang-orang ini, mereka telah mendengar dari pendahulu mereka dan dari orang-orang Yahudi yang tinggal di Madinah bahwa seorang nabi akan segera datang,lalu mereka saling memandang. Kemudian di antara mereka berkata, "Nabi yang diberitakan orang Yahudi adalah orang ini!"

Di Madinah suku Aus dan Khazraj adalah musuh bagi orang Yahudi dan mereka akan saling menyerangsi setiap ada kesempatan. Mereka percaya jika mereka menjadi muslim sebelum orang Yahudi maka mereka akan bisa mengalahkan dan mengusir Yahudidari Madinah. Karena alasan inilah mereka memeluk Islam menjadi muslim di hadapan Rasulullah dengan mengucapkan kalimat syahadat. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Kami telah meninggalkan rakyat kami demi berperang melawan orang-orang Yahudi. Semoga Allah memuliakankami dengan menjadikan kami muslim demi anda. Segera setelah kami kembali ke tanah air kami, kami akan mengundang orang-orang kami untuk menerima kenabian anda. Kami akan menyampaikan kepada mereka apa yang telah kami terima tentang agama ini. Jika Allah mempersatukan mereka dalam agama ini tidak akan ada yang lebih mulia dan terhormat daripada anda".Enam orang yang benar-benar beriman, percaya dan bersaksi tentang apa yang Allah sampaikan kepada Rasulullah. Mereka meminta izin dari Rasulullahuntuk kembali ke tanah air mereka. Keenam orang itu adalah Uqbah bin Amir, As'ad bin Zurarah,

Auf bin Haris, Rafi bin bin Malik, Qutbah bin Amir, Jabir bin Abdullah.Dengan kesetiaan terakhir Aqaba, Madinah telah menjadi tempat di mana umat Islam merasa damai dan berlindung. Adapun kaum musyrik Makkah yang mendengar kesetiaan Aqaba melakukan tindakan yang sangat kejam dan berbahaya.

Hingga umat Islam yang tinggal di Makkah merasa tidak nyaman. Dan menyerahkan situasi mereka kepada Rasulullah dan mereka meminta izin untuk berhijrah (migrasi). Suatu hariRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan gembira datang menemui para sahabatnya dan berkata, "**Aku telah diberitakan tentang tempat di mana kalian akan berhijrah. Tempat tersebut adalah Yatsrib (Madinah). Pindahlah ke tempat itu dan bersatulah dengan saudara-saudara sesamamuslim disana.**

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah menjadikan mereka saudara untukmu. Dia telah menjadikan Yatsrib (Madinah) sebuah negara di mana kalian tinggal untuk menemukan keselamatan dan kedamaian."[114] Menurut dengan nasihat Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'umat Muslim mulai bermigrasi secara bergelombang ke Madinah. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan tegas menyarankan para imigran untuk sangat berhati-hati. Kaum muslim agartidak untuk menarik perhatian kaum musyrikdengan berangkat sebagai konvoi kecil dan bergerak sembunyi-sembunyi.

Abu Salamahadalah orang pertama yang hijrahke Madinah. Tak lama setelah itu kaum musyrik yang mengetahui tentang hijrahnyaini mulai memaksa kaum muslim untuk pulang kembali dan memisahkan perempuan dari suami mereka. Mereka memenjarakan dan menyiksa dengan kejam dan memaksa kaum muslim untuk meninggalkan agamanya. Namun karena mereka takut akan pecahnya perang saudaramereka tidak berani membunuh orang-orang muslim. Dan orang-orang muslim melarikan diri ke Madinah.

Suatu hari Umar bin Khatab datang dengan membawa pedangnya dia mengambil panah dan tombaknya. Di depan semua orang dia bertawaf mengelilingi Ka'bahtujuh kali. Dia menantang orang-orang musyrik yang ada di sana dengan suara lantang, "**Sekarangakutelah berhijrahdi jalan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah tugasku untuk melindungi agamaku. Siapa diantara kalian yang ingin ibunya merasakan kematian anaknya, yang ingin anaknya menjadi yatim dan istrinya menjadi janda, temuilah aku di belakang lembah itu!.** Namun tidak seorangpun yang berani dan beranjak untuk memenuhi seruan itu.

Jadilah Umar dan sekitar dua puluh muslim lainnya di siang hari yang panas tanpa rasa takut berangkat menuju Madinah. Karena ketakutan mereka terhadap Umar tidak ada seorangpun yang berani mengganggurombongan itu. Kemudian hijrahberlanjut tanpa henti dan sahabat beliau tiba di Madinah.Sementara itu Abu Bakar juga meminta izin kepada Rasulullah untuk berhijrah. Rasulullahberkata, "**Sabar! Aku berharap bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberikan izin kepadaku juga,sehinggakita akan hijrahbersama. "**

Abu Bakar berkata, "Semoga ibu dan ayahku menjadi penebusmu! Jadiadakah kemungkinan ini? "Rasulullah ingin menyenangkan hatinya dengan

[114] İbni Sad, Tabaqat, I, 226

Ya Abu Bakar sabarlah, sebentar lagi kita akan berhijrah

Hadits

mengatakan," **Ya**". Abu Bakar membeli dua unta seharga delapan ratus dirham dan menunggu untuk datangnya hari itu. Pada saat-saat penantian di Makkah itu bersamanyaRasulullah, Ali bin Abi Thalib, orang miskin, orang sakit, orang tua dan beberapa orang beriman yang tidak menemukan cara untuk meloloskan diri untuk hijrah ke Madinah.

Di sisi lain orang-orang Madinah (orang Ansar) menyambut orang-orang Makkah yang berhijrah(orang-orang Muhajirin) dengan sangat baik, mereka menampung di rumah mereka. Persatuan yang kuat terjadi di antara mereka. Kaum musyrik Makkah khawatir jika Rasulullah mungkin juga berhijrahdan mengambil komando kaum Muslim. Mereka berkumpul di Darun Nadwah tempat mereka biasa membahas masalah-masalah penting.

Mereka mulai membahas tentang apa yang harus mereka lakukan. Setan mendatangi kaum musyrik dengan menyamar sebagai Syekh Najdi yaitu seorang Najdia tua. Dia mendengarkan percakapan mereka. Beberapa usulan diajukan tetapi tidak ada yang disetujui. Kemudian setan mulai berbicara dan memberikan pendapatnyadengan mengatakan, "Tidak satu pun dari pendapat andayang dapat menjadi solusi. Wajah tersenyum dan lidah manis yang dimilikinya akan membuat setiap tindakan tidak berguna. Pikirkanlah solusi lainnya".

Abu Jahal pemimpin kaum Quraisy berkata, "Mari kita pilih satu orang yang kuat dari masing-masing suku. Dengan pedang mereka di tangan mereka bisa menyerang dan menikam Muhammaddan menumpahkan darahnya.Sehingga tidak diketahui siapa yang telah membunuhnya. Dengan demikian mereka harus menyetujui uang darah. Kami akan membayar uang darahnya dan menyingkirkan masalah ini." [115]Setan pun menyukai gagasan ini. Dia berusaha menggoda dan mengobarkan nafsu diantara mereka. Sementara kaum musyrik sibuk dengan persiapan ini, Allah memerintahkan Rasul-Nya untuk berhijrah.Dan malaikatJibril datang dan memberitahukan kepadanya tentang hasil keputusan orang musyrik dan mengatakan kepadanya untuk tidak tidur di tempat tidurnya malam itu. Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyuruh Ali tidur di tempat tidur beliau dan memberikan barang apa pun yang dipercayakan kepadanya kepada pemiliknya dan berkata, "**Malam ini tidurlah di tempat tidurku dan selimuti dirimu dengan khirka (sorjan) milikku! Jangan takutkamuakan dilindungi.** " Ali berbaring seperti yang ditentukan oleh Rasulullah. Tanpa rasa takut dia siap untuk mengorbankan hidupnya sebagai pengganti Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Di malam hijrahitu orang-orang kafir telah mengepung rumah Rasulullah. Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'keluar dari rumahnya yang diberkati. Beliau membacakan ayat ke 9 dari Surat Yasin " **Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula) dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat**" [116]lalu mengambil segenggam tanah dan melemparkannya ke atas kepala orang-orang kafir. (Diriwayatkan bahwa kepala siapa pun yang tersentuh oleh tanah itu maka akan terbunuh dalam

[115] Ibn Hishâm, as-Sira, I, 124; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 227.
[116] Surat Yasin: 36/9.

perang Suci Badar). Rasulullah melewati mereka dengan aman sampai ke rumah Abu Bakar. Tidak ada orang musyrik satu pun yang bisa melihatnya.

Setelah beberapa saat seseorang mendekati orang musyrik dan bertanya, "Mengapa kamu menunggu di sini?" Mereka menjawab, "Agar Muhammad pergi." Orang itu berkata, "Aku bersumpah bahwa Muhammad melewati kalian dan pergi dia juga melemparkan tanah ke atas kepalamu. "Kaum musyrik menyentuh kepala mereka. Dan mereka mendapati tanah di kepala mereka.Seketika mereka menyerang pintu dan memasuki rumahRasulullah. Ketika mereka menemukan Ali di tempat tidur Rasulullah mereka bertanya tentang keberadaan Rasulullah. Ali menjawab, "Aku tidak tahu! Apakah kamu menggantikan dia untuk melindunginya?". Setelah itu mereka menyerangnya dan memenjarakannya di dekat Ka'bahuntuk sementara waktu kemudian mereka membebaskannya. [117]kemudian orang-orang kafir keluar berusaha untuk mencari Rasulullah.

Pertamamereka mendatangi rumah Abu Bakar dan mereka mendapati Asma putrid Abu Bakar dan menanyainya. Ketika dia tidak menjawab mereka memukulinya. Dan mereka mencari ke segala penjuru rumahnya namun tidak dapat menemukan dan mereka menjadi sangat marah. Abu Jahal yang paling ganas diantara mereka berteriak di kota dan di sekitar Makkah denganmenjanjikan hadiah 100 unta bagi siapa saja yang dapatmenemukan dan membawa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' beserta Abu Bakar atau dapat memberikan informasi tentang keberadaan mereka. Beberapa orang yang serakah dan silau harta segera pulang mengambil senjata menaiki kuda dan mulai mencari keberadaan Rasulullah dan Abu Bakar.

Ketika Rasulullah berada di rumah Abu Bakar beliau berkata, "**Aku telah diizinkan untuk berhijrah"**, Abu Bakar bertanya dalam kutipan, "**Biarkan aku membersihkan wajahku dengan debudi kaki anda yang diberkati wahai Rasulullah**!".

Apakah akuakan bersama dengan anda dalam hijrah ini?". Rasulullahmenjawab, "Ya". Abu Bakar Siddiq menangis karena begitu gembiranya. Dengan berlinang air mata dia berkata, "Semoga orang tuaku hidupku tercurah demi kebaikanmu ya Rasulullah!". Umar berkata, "Unta sudah siap untuk anda Rasulullah Terimalah salah satu dari mereka yang engkau inginkan". Sultan dunia berkata,"**Aku tidak akan naik unta yang bukan milikku. Aku akan membelinya".** Terhadap Rasulullah, Abu Bakar Siddiq harus mengatakan harga unta.

Abu Bakar memanggil seseorang bernama Abdullah bin Uraiqit seorang pemandu terkenal dia mempekerjakannya untuk menunjuk jalan dan memerintahkannya untuk membawa unta ke gua di gunung Saw setelah tiga hari. Rasulullah dan Abu Bakar Siddiq membawa makanan bersama mereka dan berangkat pada hari Kamis tanggal 27 bulan Safar. Di saat istirahatnya Abu Bakar membaringkan dirinya dalam berbagai posisi di sekitar Rasulullah, terkadang di sisi kiri kadang di kanan dan kadang di depan dan di belakang.

Ketika Rasulullahbertanya mengapa dia berbuathal demikian dia menjawab, "Untuk mencegah bahaya yang mungkin datang. Jika ada bahayadi

[117] 1 Suhaylî, Rawzu'l-unuf, II, 309.

hadapankitabiarkan itu mengenaiku terlebih dahulu. Semoga hidupku tercurah demi kepribadianmu yang tinggi, Wahai Rasulullah!". Kemudian Rasulullahberkata," **Wahai Abu Bakar! Apakah kamu menginginkan bencana yang akan aku hadapi menimpamu?** ".

Abu Bakar Siddiq menjawab, "Ya, Wahai Rasulullah! Aku bersumpah demi Allah yang mengutus anda sebagai nabi yang benar dengan agama yang benar bahwa aku lebih ingin agar bencana menimpaku bukan kepada anda".[118]

Demi Allah wahai Rasulullah! Jangan masuk! Biarkan aku masuk terlebih dahuluhingga jika ada sesuatu yang berbahaya aku akan menghadapinya sehingga tubuhmu yang diberkati tidak akan terluka

Abu Bakar as siddiq

Karena jauhnya perjalananan sehingga terompahRasulullah patah di jalan dan kaki beliau yang diberkati terluka. Sangat melelahkan baginya untuk berjalan lagi. Mereka mendaki gunung dengan susah payah. Ketika mereka sampai di gua Tsur, Abu Bakar berkata, "Demi Allah wahai Rasulullah! Jangan masuk! Biarkan aku masuk terlebih dahuluhingga jika ada sesuatu yang berbahaya aku akan menghadapinya sehingga tubuhmu yang diberkati tidak akan terluka.Dan dia masuk dan membersihkan bagian dalam.Ada banyak lubang baik kecil maupun besar di sekitar gua. Dia merobek mantelnya dan menutupi lubang. Namun salah satunya dibiarkan terbuka. Dia menutupnya dengan kakinya dan mengundang Rasulullah masuk ke gua.Rasulullah yang kelelahan masuk dan meletakkan kepalanya di pangkuan Abu Bakar dan tertidur. Pada saat itu seekor ular menggigit kaki Abu Bakar. Agar tidak membangunkan Rasulullah ia menahan rasa sakit dan bertahan untuk tidak bergerak. Tetapi ketika air matanya menetes di wajah Rasulullah yang diberkati, Rasulullah bertanya, "**Wahai Abu Bakar apa yang terjadi?"**

Abu Bakar berkata, "Seekor ular dari lubang yang aku tutupi dengan kakiku telah menggigitku". Ketika Rasulullah menyeka air liurnya yang penuh berkah pada luka Abu Bakar rasa sakitnya berhenti dan sembuh.Di saat yang sama kaum musyrik telah tiba di depan gua sambil menyelidiki. Mereka melihat pintu masuk gua tertutup oleh jaring laba-laba dan dua merpati telah membuat sarang di sana. Pelacak Qurz bin Alqama berkata, "Di sini jalurnya terputus". Orang-orang kafir berkata, "Jika mereka memasuki guajaring laba-laba yang menutupi pintu masuk pasti akan robek".

Ketika beberapa dari mereka berkata, "Kita telah datang sampai disini maka biarkan salah satu dari kalian memasuki gua dan melihat ke dalam",Umayyah bin Khalafberkata, "Apakah kamu tidak memiliki logika? Apa yang akan kamulakukan di gua yang tertutupi oleh banyak jaring laba-laba? Aku bersumpah bahwa laba-laba ini membuat jaringnya ini sebelum kelahiran Muhammad". Ketika kaum musyrik berdebat di mulut gua, Abu Bakar menjadi khawatir dan berkata, "Wahai Rasulullah! Aku bersumpah demi Allah bahwa aku tidak khawatir akan diriku sendiri! Melainkanaku khawatir jika andaakan terluka. Jika aku terbunuhaku hanyalah orang biasa dan tidak akanmerubah dunia. Namun jika andaterluka semua bangsa akan binasa dan agama ini akan hancur". Rasulullahmengatakan kepadanya,"**Wahai Abu Bakar! Jangan takut**

[118] İbni Sad, Tabaqat, I, 230; İbni Asakir, Târikh-i Dimashq, XXX, 78.

sesungguhnyaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' bersama kita".

Abu Bakar Siddiq berkata, "Wahai Rasulullah! Semoga hidupku tercurah demi anda! Jika salah satu dari mereka menundukkan kepalanya dia akan melihat kita!". Rasulullahberkata," **Wahai Abu Bakar! Karena ada dua orang yang ketiga adalah Allah. Jangan takut**! Sesungguhnya Allah beserta kita". Kemudian kaum musyrik kembali tanpa melihat ke dalam. [119]

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyatakan peristiwa ini dalam Al-Qur'an sebagai berikut, "**Jika andatidak membantunya** (Kekasihku), (ingatlah) **Allah 'Subhana Wa Ta'ala' membantunya** (Rasulullah) **ketika ia berada di gua** (di puncak gunung)**setelah orang-orang kafir mengusirnya** (dari Makkah) **keduanya** (bersama Abu Bakar). **Kemudian beliau berkata kepada temannya** (Abu Bakar Siddiq) **Janganlahmeminta maaf, pertolongan Allah pasti datang pada kita. Dan kata** (tawhid) **Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah yang tertinggi. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah pemenang mutlak. Hanya Dia pemilik penghakiman dan kebijaksanaan. "** [120]

Rasulullahdan Abu Bakar tinggal di gua itu selama tiga hari tiga malam. Pada malam hari Abdullah putra Abu Bakar datang dan memberi tahu mereka tentang apa yang didengarnya di Makkah. Dan Amir bin Fuhaira budaknya yang dibebaskan penggembala bersama kawanannya yang membawa susu di malam hari dan menghapus jejak.

Pada hari keempat Rasulullah meninggalkan gua Tsur. Beliau menaiki untanya yang bernama Quswah. Menurut sebuah riwayatbeliau juga membawa Abu Bakarmenaiki untanya. Amir bin Fuhaira dan Abdullah bin Uraikit yang tahu jalan dengan baik naik unta lainnya.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan meninggalkan tanah kelahirannya Makkah kota paling berharga yang dimuliakan oleh Allah. Membalikkan untanya ke arah Masjidil Haram dengan bersedih beliau berkata, "**Wallahi** (aku bersumpah demi Allah)**! disiniadalah tempat yang paling diberkati di antara tempat-tempat yang Allah ciptakan dan tempat yang paling dicintai di hadapan Rabbku ! Aku tidak akan meninggalkan kota ini jikalau tidak karenaaku diusir. Bagiku tidak ada tanah air yang lebih indah dan lebih dicintai dari kota ini. Seandainya orang-orangku tidak menjauhkankudari kota iniaku tidak akan meninggalkan kota ini danaku tidak akan menetap di mana pun.** "Pada saat itu Jibril turun dan bertanya, "**Wahai Rasulullah! Apakah Andamerindukan tanah kelahiran anda?**". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"**Ya,!**".Jibril menghiburnya dengan membacakan ayat ke 85 dari Surat Al-Qasas yang memberi kabar gembira bahwa beliau akan kembali ke Makkah pada akhirnya.Dan mereka akan bepergian tanpa hambatan.

Meskipun kaum musyrik mencari di mana-mana mereka tidak dapat menemukannya. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' melindungi kekasih-Nya dari tipu daya mereka. Ketika mereka tiba di sebuah tempat bernama Qudaid, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berhenti di depan sebuah tenda yang pemiliknya adalah seorang

[119] Muslim "Fadâil-us-Sahaba", 1; Tirmidhî, "Tafsir-il-Qur'an", 10; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 228; Ibn Abî Shayba, al- -Musannaf, VII, 471, VIII, 459; Fâqihî, Akhbâru Macca, VI, 199.

[120] Surat at-Tawba, 9/40.

wanita bernama Ummu Ma'bad yang terkenal karena kemurahan hati, bijaksana dan kesuciannya. Mereka ingin membeli makanan, kurma dan daging. Ummu Ma'bad berkata, "Jika aku mempunyai kemampuanaku akan menyambutmudengan pesta.

"Karena kekeringan dan kesulitan keuangan tidak ada yang tersisa pada kami". Ketika dia ditanya, "Apakah kalian memiliki susu?", Dia menjawab, "Tidak adakarena domba-domba kami mandul."Sambil menunjuk domba lemah yang berdiri di sebelah tenda.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Wahai Ummu Ma'bad! **Mengapa domba itu berdiri terikat di sana**? "Dia menjawab," Itu jauh berbedadengan kawanannyayang itu lemah dan sakittidak memiliki kekuatanhanya berdiam di sana.

Rasulullah bertanya,"**Apakah andamemperkenan aku untuk memerah susu domba itu?**"Ia menjawab," Semoga orang tuaku penjadi penebusanda, dia tidak memiliki susu tetapi tidak ada salahnya bagi andauntuk memerah susu itu". Kemudian Rasulullah mendatangi domba-domba itu dan membacakan asma Allah,setelah itu beliau memohon kelimpahanbeliau menyentuh kambingnya dengan tangan yang diberkati. Pada saat itudomba-domba dipenuhi susu dan melimpah.

Wallahi (aku bersumpah demi Allah)! Disini adalah tempat yang paling diberkati di antara tempat-tempat yang Allah ciptakan dan tempat yang paling dicintai di hadapan Rabbku ! Aku tidak akan meninggalkan kota ini jikalau tidak karenaaku diusir.

Hadits

Mereka segera membawa mangkuk dan mengisinya. Beliau pertama kali menawarkan susu kepada Ummu Ma'bad. Setelah itubeliau memberikannya kepada Abu Bakar dan membagikan kepada mereka semua sampai kenyang. Beliau meminumnya minum setelah yang lain.

Beliau menyentuh domba-domba dengan tangannya yang diberkati dan memerahnya lalu menuangkannya ke mangkuk terbesar di tenda. Dan memberikannya kepada Ummu Ma'bad.

Setelah mereka pergi suamiUmmu Ma'bad datang dan melihat susu itu. Dia bersukacita. Dan dia bertanya, "Dari mana susu ini berasal?" Ummu Ma'bad menjawab, "Orang yang diberkati datang dan mengunjungi rumah kami. Apa yang andalihat adalah hasil dari kebaikannya". Dia bertanya, "Maukah andamenggambarkannya? Dia terlihat seperti apa?".

Ummu Ma'bad berkata, "Orang yang diberkati yang kulihat itu baik hati dan berkulit halus. Ada sedikit kemerahan di matanya dan kesopanan dalam suaranya. Bulu matanya yang diberkati panjang. Putih matanya dan bagian hitam matanya sangat hitam. Matanya tertuju pada kohl. Rambutnya hitam dan janggutnya lebat. Ketika beliau diam, beliau memiliki wibawa dan martabat. Dia tersenyum ketika berbicara dan kata-katanya mengalir dengan menyenangkan dari mulutnya bak mutiara. Dari kejauhan beliau terlihat sangat agung tetapi ketika beliau mendekat beliau sangat ramah dan menarik. Orang-orang yang menemaninya berlari dengan hati dan jiwa untuk memenuhi perintahnya". Dia terus menyebutkan banyak sifatnya yang lain. Luar biasa setelah mendengarkan hal-hal ini suaminya berkata, "Aku bersumpah bahwa orang itu adalah orang yang dicari-cari oleh orang Quraisy. Jika aku bertemu dengannyaaku akan merasa terhormat dan tidak akan meninggalkannya". Menurut sebuah riwayat domba-domba milik mereka

memiliki panjang umur hidup selama delapan belas tahun. Dan kehidupan pasangan suami istri itu ditopang oleh domba-domba itu sepanjang waktu dengan keberkahanNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Suami Ummu Ma'bad pergi mencariRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', menyusulnya hingga ke lembah dan menjadi muslim begitu juga dengan istrinya,Ummu Ma'bad. [121]

Suraqah bin Malik

Kaum musyrik terus-menerus mencari Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Abu Bakar. Jika kaum musyrik tidak dapat menemukan mereka bahaya besar akan muncul pada mereka. Karena mereka berpikir umat Islam dapat mendirikan negara Islam dan akan menghancurkan mereka dalam waktu singkat. Oleh karena itu kaum musyrik mulai menggunakan semua kapasitas yang mereka miliki. Mereka menjanjikan seratus unta dan barang tak terhitung dan uang untuk orang yang berhasil membunuh atau menangkap Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Abu Bakar. Berita ini menyebar di antara putra-putra bani Mudlij juga yang termasuk di dalamnya adalah Suraqah bin Malik yang merupakan kepala kabilah. Suraqah bin Malik adalah pelacak yang mahir. Karena itu ia sangat tertarik pada apa yang sedang terjadi.

Putra-putra bani Mudlij suatu hariberkumpul di wilayah Kudaid tempat Suraqah bin Malik tinggal. Dia pun menghadiri pertemuan itu. Sementara itu seorang lelaki Quraisy datang dan mengatakan kepadanya, "Wahai Suraqah! Aku bersumpah demi Allah bahwa aku baru saja melihat tiga orang di tengah jalan. Mungkin mereka adalah Muhammad dan para sahabatnya". Suraqah Malik bertekad hendak merebut hadiah besar itu. Niatnya itu tidak diungkapkan kepada siapapun. Tetapi di pendamnya sendiri dalam hati supaya dia tidak didahului orang lain. Karena itu dia tidak ingin orang lain mengetahui hal itu.

Dia menjawab, "Tidak, orang-orang yang andalihat adalah orang lain bukan Muhammad. Mereka telah lewat. Kami juga melihat mereka. "Dia berbicara seolah tidak ada yang penting.

Suraqah bin Malik diam. Tanpa menarik perhatian dia diam-diam menyelinap keluar dari perkumpulan orang-orang dan pulang ke rumahnya. Sesampainya di rumah dia menyuruh pelayannya untuk menyiapkan kudanya dan senjata.Dia menunggunya di belakang lembah. Dia mengambil tombaknya dan membalikkannya sehingga kilaunya tidak menarik perhatian. Dia mulai membalap kudanya. Dia mengikuti arahan yang disebutkan dan menemukan jejak pada akhirnya. Ketika dia mendekat mereka bisa saling melihat dengan baik. Bahkan Suraqah bin Malik bisa mendengar Al-Qur'an yang dibacakan oleh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Namun,Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak menoleh ke belakang. Ketika Abu Bakar melihat ke belakang dia melihat Suraqah dan menjadi khawatir. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Jangan takut! Allah beserta kita".**

Menurut riwayat laporan yang disampaikan oleh Bukhari, ketika Abu Bakar memberi tahu Rasulullah bahwa seorang penunggang mendekati mereka, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memanggil, **"Wahai Rabbku**

[121] Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 230; Tabarânî, al-Mu'jamu'l Kabîr, IV, 48; Bayhaqî, Dala'il al-Nubuwwa, I, 26.

Wahai Suraka! Seolah-olah sekaran saya melihat bahwa Anda memakai gelang, ikat pinggang dan mahkota Kisra (raja Persia).

Hadits

!Jatuhkanlah dia! "Menurut riwayat lain, Abu Bakar mulai menangis ketika Suraqah bin Malik mencapai mereka. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya mengapa dia menangis, dia berkata, "Aku bersumpah demi Allah bahwa aku tidak menangis demi diriku. Aku menangis karena aku khawatir andaakan terluka".

Suraqah mendekati Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' sehingga dia bisa dengan mudah menyerang. Dia bertanya, "Wahai Muhammad! Hari ini siapa yang akan melindungi andadariku! "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab," **Allah Jabbar?**(Dia yang melakukan apa pun yang Dia suka) **dan Qahhar** (Dialah yan senantiasa mengungguli yang mengelilingi semua ciptaanNya dari luar dan dalam dengan kekuaatan tak terbandingi) **akan melindungiku**". Pada saat itu kuda Suraqah jatuh ke tanah sampai ke lutut kaki depannya. Suraqah Malik bangkit dan mencoba menyerang lagi. Tapi kaki kudanya jatuh ke tanah lagi. Suraqah memaksa kudanya untuk berdiri namun kudanya tidak mampu bangkit. Ketika dia tidak berdaya dia mulai memohon kepadaRasulullah. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang memiliki kemuliaan dan kualitas moral yang tinggi dalam dirinyadan mengabulkan keinginannya. Suraqah berkata, "Wahai Muhammad! Aku mengerti bahwa andadilindungi. Mohonkan supaya aku dibebaskan. Aku tidak akan pernah menyakitimu lagi.

Aku tidak akan mengatakan tentang andakepada orang-orang yang mengejar anda". Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdoa," Wahai Rabbku! **Jika dia tulus pada kata-katanya maka bebaskanlah kudanya**", Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menerima doanya. Kuda Suraqah bin Malik bisa bangkit berdiri dari tanah sesaat setelah di bacakan doa. Pada saat itu sesuatu seperti asap naik ke atas dari tempat kaki kuda itu tenggelam ke tanah. Suraqah Malik terkesima dalam kekaguman dan karena semua yang terjadi dia mengerti bahwa Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selalu dilindungi. Dia telah menyaksikan banyak hal. Akhirnya dia berkata, "Wahai Muhammad! Aku Suraqah bin Malik! Tolong jangan ragukan aku. Aku berjanji kepadamu. Aku tidak akan melakukan apa pun yang tidak andasukai. Orang-orangkumenjanjikan untuk memberikan banyak hadiah kepada siapayang dapat menangkapmu dan teman-temanmu". Dia menjelaskan, satu demi satu apa yang direncanakan oleh kaum musyrik Quraisy.

Dia bahkan menawarkan makanan dan unta untuk perjalanan itu tetapi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak menerima dan berkata, "**Wahai Suraqah bin Malik! Kecuali kamumemeluk Islamaku tidak menginginkan unta maupun makananmu. Hanya rahasiakankamudari melihat kami itu sudah cukup**. "

Ibnu Sa'ad meriwayatkan: Ketika Suraqah berkata, "Perintahkan aku apa yang kamu inginkan," kepada Rasulullah, ia berkata, "Tinggallah di tanah kotamu. Jangan biarkan siapa pun mengejar kami".

Segalanya mungkin ketika Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menginginkannya. Ketika dia dipercaya dengan tulus dan mengikuti jalan-Nya, kejadian peristiwa-

peristiwa yang tidak dapat dipahami terjadi. Suraqah bin Malik yang berangkat dengan keserakahan dengan niat ingin membunuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' kemudian, menjadi seperti anak yang pemarah. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang Mahakuasa telah mengubah hati Suraqah menjadi kebaikan sehingga dia tidak akan menyakiti kekasih-Nya. Tentu saja Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak akan meninggalkan Nabi-Nyasendirian. Karena dia adalah Nabi terkasih-Nya yang Dia utus sebagai rahmat sehingga orang-orang akan mencapai kebahagiaan tanpa akhir di dunia ini dan di masa depan. Kemudian Suraqah kembali kepada kaumnya. Dia tidak pernah memberi tahu siapa pun yang dia temui dan tentang apa yang dia alami. [122]

Kabar Gembira! Kabar Gembira! Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan Datang!

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Abu Bakar, Amir bin Fuhaira dan pemandu mereka Abdullah bin Uraikit tiba di desa "Quba" pada tahun pertama hijriyah pada tanggal 8 bulan Rabi'ul awwal pada hari Senin (622 M, tanggal 20 September)) tengah pagi. Hari itu menjadi awal tahun hijriah Shamsi (Hijri Solar) Muslim. Mereka tinggal di rumah seorang Muslim bernama Kulsum bin Hindun. Di sana mereka membangun masjid pertama. Beliau melakukan shalat Jumat pertama dan khutbah pertama di Lembah Quba. Masjid Quba dimuliakan oleh sebuah ayat yang menyatakan, "**masjid yang didirikan berdasarkan taqwa (kesalehan)"** [123]

Sementara itu Ali bin Abi Thalib yang pernah tinggal di Makkah duduk di tempat di mana Rasulullah akan selalu hadir di Ka'bah. Dia membuat pengumuman yang mengatakan, "Mereka yang telah mempercayakan barang kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' untuk disimpan semoga mereka datang dan menerimanya!". Semua orang datang dan mengambil barang-barang mereka dengan menyatakan hak mereka. Dengan demikian barang-barang yang dipercayakan telah di kembalikan kepada pemiliknya. Ashâb-i guzin yang telah tinggal di Makkah al mukarramah meminta bantuan kepada Ali. Selama Rasulullah tidak ada di Makkah, Ali juga tinggal di sana. Beberapa waktu kemudianNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan barang-barang rumah tangganya untuk dibawa ke Madinah al munawwara. Singa Allah, Ali pergi ke tempat orang-orang kafir Quraisy berkumpul.

Dia berkata kepada mereka, "Insya Allah aku akan pergi ke Madinah al Munawara. Apakah andapunya sesuatu untuk dikatakan? Katakanlah saat aku masih di sini. "Mereka semua menundukkan kepala dan tidak mengatakan apa-apa. Di pagi hari Ali mengumpulkan barang-barang milik Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan kemudian melakukan perjalanan bersama dengan Ahlul Bait dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan kerabatnya sendiri. Dia mencapai Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Quba dengan kakinya yang berdarah. Di akhir perjalanan di mana dia bersembunyi di siang hari dan berjalan kaki di malam hari dia sangat kelelahan sehingga dia tidak bisa pergi menghadapNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Segera setelah Nabi

[122] Ibn Hishâm, as-Sira, I, 489; Ibn Abî Shayba, al-Musannaf, IV, 424; Bayhaqî, Dala'il al-Nubuwwa, II, 346; Tabarânî, al-Mu'jamu'l Kabîr, VII, 133; Abu Ya'la, al-Musnad, I, 107.

[123] Surat at-Tawba, 9/ 108.

Dan diantara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya untuk mencari keridhaan Allah Dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya

Surat Bakara /207

Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'diberitahu tentang situasinya beliau sendiri yang pergi menemui Ali, beliau merasa kasihan padanya, memeluk sepupu tercintanya yang begitu berbakti dan membelai dengan tangan penuh berkah kaki Ali yang terluka dengan lembut yang telah menanggung ribuan kesulitan demi jalan yang benar dan dipanggil untuk penyembuhannya. Selain itu, bahkan terkait bahwa "Ayat yang menyatakan," **Dan diantara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya untukmencari keridhaan Allah. Dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya**" (Ayat ke 207 dari Surat Al-Baqarah) terungkap atas pengabdian Ali. [124]

Ketika sahabat beliau yang sebelumnya hijrah ke Madinah dan kaum muslim di Madinah mendengar bahwa nabi alam semesta telah meninggalkan Makkah untuk hijrah,mereka mulai bersemangat untuk menunggu kedatangan beliau. Karena mereka dengan semangat menunggu di luar kota Madinah untuk menyambut Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka yang terbakar akankecintaan(pada Rasulullah) dan menunggu berhari-hari dengan menatap cakrawala seperti padang pasir yang merindukan hujan.

Akhirnya terdengar suara, "**Mereka datang! Mereka datang!** "Mereka yang mendengar mulai mengamati tengah gurun yang panas. "Ya!..Ya!..." Mereka melihat sesuatu yang megah mendekati mereka di teriknya panas padang pasir. Mereka dengan gembira berteriak satu sama lain dengan mengatakan, "Kabar gembira!...Kabar gembira!...Rasulullah datang!...Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang! ... Bersenang-senanglah, wahai para pendudukMadinah. Bersuka citalah! Habibullah telah datang! ... Kemuliaan kami telah datang!..."Segeraberita ini menyebar di segala penjuru kota Madinah alMunawwarah. Semua orangdari anak-anak hingga orang tua hingga yang sedang sakitpun datang menyongsong kedatangan Rasulullah dengan gembira, yang belum pernah terjadi sebelumnya. Semua orang Medinah mengenakan pakaian mereka yang paling indah dan berlari menyambut Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Takbir (berkumandang "Allahu akbar") bergema di langit, air mata sukacita mengalir. Ada suasana sedih dan bahagia bersatu dan Madinah menoreh hari yang paling indah dalam sejarahnya. Di saat yang bersamaan ada orang-orang yang mengadakan sayembara hadiah untuk membunuh Habib Allah yang dikenal oleh semua orang sebagai "**Emin** (keamanan, aman) dan di sisi lain ada orang-orang yang ingin melindunginya dan teman-temannya dan menyambut kedatangan beliau dengan tangan terbuka dan siap mengorbankan hidup mereka demi beliau. Orang-orang Madinah ingin segeramelihat wajah bercahaya Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Madinah belum pernah terjadisaat yang penuh kegembiraan dan berkah seperti itu sebelumnya.

Ini adalah perayaan yang belum ada sejauh ini.Anak-anak dan perempuan membacakan syair-syair berikut dalam pesta itu yang unik dan akan tetap unik:

[124] İbni Esir, Usudu'l-gabe, IV, 96; Halebi, İnsanu'l Uyun, II, 233.

Salah satu tempat di Madinah

Masjid Nabawi

Dimana unta itu berhenti dan duduk disitulah Rasulullah 'sallahu alaihi wa salam' mendirikan masjid.. Rumah Rasulullah berdekatan dengan masjid tersebut. Makam Rasulullah berada di dalam ruang itu. Ketika Abu Bakar as Siddiq dan Umar bin Khattab wafat, mereka juga dimakamkan di sebelah beliau. Diriwayatkan bahwa, Nabi Isa juga akan dimakamkan di sebelah mereka.

"Tala Al badru alaina
Min Saniyati-il-Wada ',
Wajaba-ash-shukru alayna,
Ma da'allahu dai
Ayyuh-al-mab'usu fina,
Ji'ta bil-amr-il muta! ... "

Bulan telah terbit di atas kita
Dari perbukitan Wada
Terima kasih kepada Tuhan, dijamin oleh kami.
Undangan dari Allah

Anda telah dikirim kepada kami
Anda membawa perintah Allah
Selamat datang di Madinah,
Undangan Anda memberi kami kehormatan.

Anda adalah matahari, Anda adalah bulan!
Anda adalah kilau di atas kilau!
Anda adalah sinar cahaya dari sekumpulan bintang;
Wahai yang terkasih, hai nabi.

Kami dipenuhi dengan martabat dan kehormatan,
Kami menyelamatkan diri dari yang lama
Kami bertemu dengan ketenaran, kami penuh,
Kami mengalami kerugian, kami menemukan untung.

Kata bulan yang bersinar
Bicaralah dengan orang-orang yang memberi salam:
Siapa yang menaati Muhammad
Jangan mengejar mereka.

Aku bersumpah tidak akan lupa
Tidak ada hari tanpa penderitaan
Bintang Amn, Anda adalah saksinya
Kesetiaan dan cinta Anda sangat banyak.

Ucapan "**Selamat datang, Rasulullah**," "Tolong datanglah ke rumah kami," terpampang di segala penjuru. Beberapa tokoh Madinah berebutmemegang tali kekang Quswa (unta Rasulullah) memohon, "Wahai Rasulullah! Datanglahke rumah kami".Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"**Lepaskan tali kekangnya,biarkanlah unta yang menentukan dimana rumah yang akan aku tinggal!**". Semua orang bersemangat dan berharap yang besar. Semua orang bertanya-tanya di manakah kiranya Quswa akan berlutut. Quswa bergerak menuju pusat Madinah. Ketika dia melewati pintu-pintu setiap rumah, pemilik rumah itu berkata, "Wahai Rasulullah! kehormatan kami, kehormatan kami!".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata dengan wajah tersenyum, **"Beri jalan untuk unta! Sudah ada yang menuntun ke mana harus berlutut".** Akhirnya Quswa berlutut di tempat di mana pintu Masjid Sharif.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak langsung turun, unta itu kemudian berjalan lagi sementara tali kekang tetap dilepas oleh Nabi. Tiba-tiba unta itu menoleh ke belakang dan kembali ke tempat tadi Unta itu berdiri lagi dan mulai berjalan. Kemudian ia berlutut di tempat yang sama dan tidak berdiri lagi. Setelah itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menurunkan Quswa dan berkata, **"Insya Allah rumah kita ada di sini,"** kemudian bertanya, "**Siapa pemilik rumah ini?"** Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah! Suhayl dan Sahl, yang merupakan putra Amri. "Mereka adalah anak-anak itu yatim piatu.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya, "**Rumah siapa di antara kerabat kita yang paling dekat dengan sini?"** Karena ibu kakek Rasulullah, Abdul Muttalib berasal dari suku Najjar, Khalid bin Zayd Abu Ayyub al-Ansari berkata dengan penuh kegembiraan, "**Wahai Rasulullah! Rumahku yang terdekat. Ini rumahku dan gerbangnya.**"Kemudian beliau menurunkan Quswa dan mengundang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'masuk kerumahnya. Orang-orang Muslim Madinah dan para Muhajirin sangat bersukacita atas perpindahan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

APA YANG TERJADI DENGAN SAYA

Apa yang terjadi dengan saya? Ya Rasulullah
Tubuh dan jiwaku terbakar.

Seperti nyala api dan dupa yang berkibar,
Aku merokok dengan cintamu, ya Rasulullah!

Untuk waktu yang lama dengan kerinduanmu
Aku akan bubar, ya Rasulullah!

Anda adalah penguasa makhluk di pintu yang tinggi
Aku menundukkan leherku, ya Rasulullah!

Mawar telah dibuka di tanah yang Anda injak.
Aku adalah duri di sana, ya Rasulullah! Abu Ayyub al Ansari r.a.

PERIODE MADINAH AL-MUNAWARA

Beri jalan untuk unta! Sudah ada yang menuntun ke mana harus berlutut

Hadits

Periode Madinah yang telah berlangsung selama sepuluh tahun dimulai dengan hijrah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ke Madinah pada 622 (AD), hari ke-12 Rabi'ulAwwal dari tahun ketigabelas bi'that (tahun di mana Muhammad berkuasa) Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberitahu tentang kenabiannya).Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menempati rumah Khalid bin Zaid Abu Ayyub Al-Ansari, beliau lebih suka tinggal di lantai bawah. Dengan demikian keberkahan dari Rasulullah akan meliputi orang-orang di rumah itu.

Khalid menceritakan, "Ketika Rasulullah menempati rumahkubeliau lebih suka tinggal di lantai bawah. Kami berada di lantai atas dan kami merasa tidak enakdengan keadaan ini. Suatu hari aku berkata kepadanya, "Wahai Rasulullah, kiranya ibu dan ayahkutercurah demi Anda! Aku tidak nyaman dengan situasi di mana Andatinggal di lantai bawah sementara aku berada di lantai atas. Aku tidak enak dengan keadaan ini. Ini menyakiti perasaanku. Tolong izinkan kami untuk pindah ke bawah dan andadi atas". Setelah itubeliau berkata,"**Wahai Abu Ayyub! Tinggal di lantai bawah rumah itu lebih cocokku".** Rasulullah merasa tinggal di lantai bawah lebih baik karena memudahkan beliau untuk bertemu dengan orang-orang. Sehingga kami terus tinggal di lantai atas.

Suatu hari kendikami pecah airnya tumpah. Khawatir air akan membasahi Rasulullahyang akan membuatnya tidak nyaman, aku bersama istrikumenggunakan selimut beludru satu-satunya yang adauntuk menyerapair". Abu Ayyub Al-Ansari merasa sangat malu dengan keadaan ini dan akhirnya dia tinggal di lantai bawah dan memintaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tetap berada di lantai atas.

Abu Ayyub berkata, "Kami dulu selalu menyiapkan makan malam dan mengirimkannya kepada Rasulullah. Kemudian beliau akan memberikanmakanan kepada kami, aku dan istriku Ummu Ayyub akan memperhatikan di mana tangan Rasulullah menyentuh makanan dan kami akan memakan bagian makanan itu. Suatu malam kami menghidangkan makanan yang terbuat dari bawang putih dan Rasulullah mengembalikan kepada kami.

Ketika aku tidak melihat tanda-tandamakanannyaaku mendatanginya dan menangis. Aku berkata, "Wahai Rasulullah! Semoga orang tuaku menjadi penebusanda! Andamengembalikan makan ini dan aku tidak melihat bekas makan yang tersentuh oleh tangan anda. Aku dan Ummu Ayyub mencari bagian-bagian di mana tangan andamenyentuh dan dengan berkahmu kami akan memakannya. "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Aku mencium sesuatu pada makanan ini. Aku tidak akan memakannya. Karena aku berbicara pada malaikat".**

Aku bertanya, "Apakah ini haram (dilarang)?". Beliau berkata, "**Tidak, tidak! Tetapi aku tidak menyukainya karena baunya"**. Ketika aku berkata, "Aku tidak suka apa yang tidak andasukai!.Kata beliau,"**Kamu boleh memakannya**!". Sejak saat itu kami tidak pernah menyiapkan makanan apa pun yang terbuat dari sayuran

Madinah Munawwara dan sekitarnya

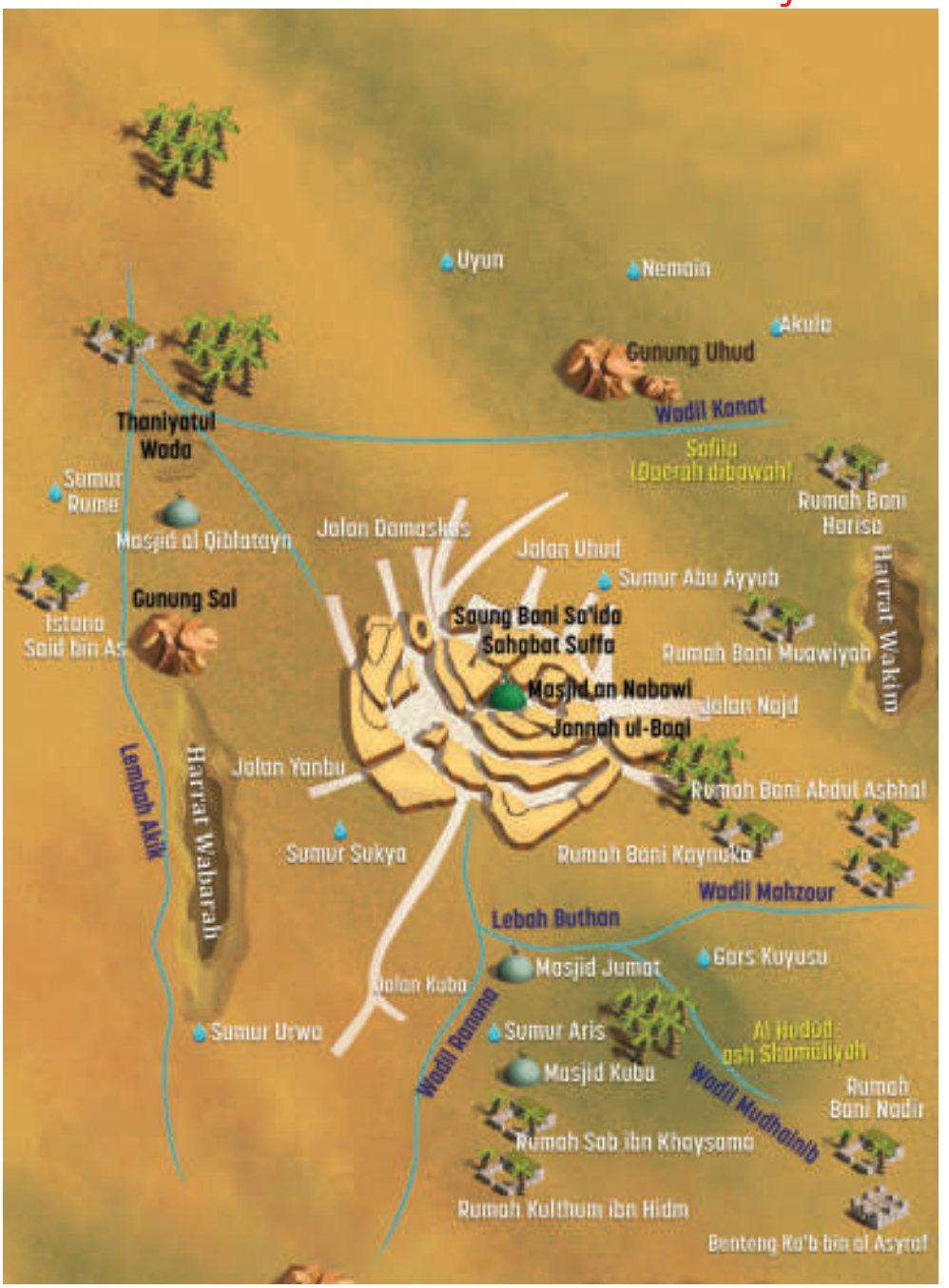

Beri jalan untuk unta! Sudah ada yang menuntun ke mana harus berlutut

Hadits

itu untuk Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Suatu hari aku menyiapkan makanan yang cukup untuk Rasulullah dan Abu Bakar kemudian membawanya ke hadapan mereka. Rasulullah berkata, "**Wahai Abu Ayyub! Undang tiga puluh orang dari pemuka Ansar"**. Aku dengan cemas mengundang tiga puluh orang dari Ansar dan mereka datang. Mereka makan makanan yang kami sediakan. Setelah disadari bahwa itu adalah mukjizat, iman mereka bertambahdan mengambil sumpah kesetiaan sekali lagi. Kemudian mereka pergi.Kemudian kembalibeliau berkata, "**Undang enam puluh orang"**. Karena aku melihat bahwa makan itu sebagai mukjizat dan tidak berkurang, aku semakin bersukacita dan mengundang enam puluh orang pada Rasulullah. Mereka datang dan makan makanan itu.

Membuktikan mukjizat Rasulullah mereka semua bubar. Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Undang sembilan puluh orang dari kaum Ansar".**Aku mengundang dan mereka datang. Atas perintah Rasulullah mereka duduk makan hidangannya. Mereka semua melihat keajaiban besar itu dan kemudian pergi. Dengan demikian, seratus delapan puluh orang makan. Makanan itu masih sebanyak seperti ketika aku sajikan dan seolah-olah tidak tersentuh. [125]

Persaudaraan Ansar dan Muhajirin

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengumpulkan para Muhajirin dan Ansar yang berhijrah dan menampung di rumah mereka, bersaudara satu sama lain untuk membangun ikatankuat di Madinah Al-Munawarah. Ketika hanya Ali bin Abi Thalib yang tinggaldia mengira bahwa dia telah dilupakan dan bertanya, "Wahai Rasulullah! Apakah andamelupakan aku?".Kemudian Rasulullah berkata," **Kamu adalah saudaraku di dunia ini dan di akhirat**".

Persaudaraan ini didasarkan pada dukungan materi dan spiritual. Dengan demikian kesedihan karena jauh dari kampung halaman dan saudara mereka akan sedikit berkurang. Sebagai bukti orang Muslim Madinah telah menyambut saudara-saudara Muhajirin mereka yang meninggalkan tanah air mereka untuk hidup dan menyebarkan agama Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dengan tangan terbuka mengundang mereka ke rumah mereka dan dengan sepenuh hati membantu mereka dalam segala hal.

Dengan persaudaraan ini mereka saling merangkul dengan tulus. Rasulullah telah mencocokkan setiap saudara Muhajirin dengan seorang Ansar yang memiliki kepribadian yang cocok. Persaudaraan ini berada pada tingkat yang sedemikian rupa sehingga mereka bahkan dapat membagikan harta benda yang mereka warisi dari ayah mereka. [126]

Setiap orang Madinah membagi ladang, kebun anggur, kebun, rumah dan kekayaan.Apa pun yang mereka miliki dibagi menjadi dua dan dengan demikian mereka akan senang hati memberikan sisanya kepada saudara Muhajirinnya. Abdurrahman bin Auf dari orang Muhajirinmengisahkansebagai berikut, "Ketika kami melakukan perjalanan ke Madinaal Munawwara, Nabi Muhammad

[125] Qâdî Iyâd, Shifâ-i Sharîf, s, 289.

[126] Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 238; Ibn Kathîr, al-Bidâya, III, 226-229; Balâzûrî, Ansâb, I, 270-271.

'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadikanaku dan Sad bin Rabi menjadi saudara.

Setelah itu saudaraku Sad berkata kepadaku, "Wahai saudaraku Abdurrahman! Aku yang terkaya di antara orang Muslim Madinah mengenai harta. Aku telah membagi harta aku menjadi dua dan setengahnya adalah milikmu". Kemudian aku berkata, "Semoga Allah membuat hartamudiberkati dan bermanfaat bagimu. Aku tidak butuh harta. Tapi ajaklahaku ke pasar tempatmuberdagang itu sudah cukup".

Kemurahan hati seperti itu hanya mungkin terjadi dengan persaudaraan Islam. Dari zaman Nabi Adam hingga saat itu sudah banyak migrasi. Namun belum ada hijrah yang bermakna dan terhormat serta bersatumerangkul penuh cinta dan ketulusan. Karenanya Allah 'Subhana Wa Ta'ala'menyatakan dalam sebuah ayat yang menyatakan, **"Tentu saja para Mumin (orang Muslim) adalah saudara".**[127]Dengan ini petunjuk bahwa cinta sejati dan ketulusan hanya dapat dicapai dengan keyakinan dan keyakinan bukan dengan ketertarikan akan sesuatu. Keadaan para sahabat itu dicapai dengan menghadirisatu majlis (berada di hadapan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Fayz (cahaya) dan kelimpahan seperti lautan yang berasal dari hati Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengalir ke hati para sahabat dan sebagai hasilnya mereka saling mencintai dengan pengabdian yang luar biasa dan lebih memilih saudara mereka daripada diri mereka sendiri. Di pusat Islam yang baru ini kaum Ansar dan kaum Muhajirin berjanji untuk memiliki solidaritas untuk menanggung segala jenis pengorbanan untuk memperkuat agama Islam dan untuk mencapai tingkat kesyahidan pada akhirnya. Dan mereka berkumpul di sekitar Rasulullah dan membuat tatanan baru dan kehidupan yang bahagia. Dengan demikian dengan peristiwahijrah Islam telah mengambil langkah pertama untuk mendirikan "**Negara**". Madinah yang bercahaya menjadi pusat dan tempat lahir agama Islam.

Di Madinah selain sahabat beliau ada orang-orang Nasrani, Yahudi dan musyrik yang penyembah berhala. Orang-orang Yahudi terdiri dari tiga suku: Bani Nadir, Bani Quraiza, dan Bani Qainuqa. Mereka adalah musuh besar bagi Islam terutama bagi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta. Sementara itu kaum musyrik Makkah menganggapNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' telah membuat para sahabat dan saudara mereka di Madinah bersatu. Dengan cara ini mereka melihat sebagai suatu ancaman besar bagi mereka. Jika mereka tidak bisa mengatasi masalah ini segera, umat Islam dapat semakin kuat dan bisa menyerang Makkah, mereka mungkin mendapatkan kembali tanah dan rumah mereka .Surat-surat yang mengancam datang kepada kaum Muslim di Madinah dari kaum musyrik Makkah yang berpendapat demikian. Dalam salah satu surat-surat itu tertulis, "Sejauh ini tidak ada suku Arab yang telah membuat kami marah seperti yang kalian lakukan". Seharusnyakalian mengembalikan seorang laki-laki dari suku kami tetapisebaliknya kalianmalah merangkul dan melindunginya. Ini adalah suatukesalahan besar kalian. Tolong jangan rusak hubungan diantara kita karena hal ini dan serahkan dia pada kami. Akan tetapi jika dia memperbaiki kelakuannyamaka kami akan memaafkannya. Tetapi jika tidak maka serahkankami untuk memperbaikinya!".

[127] Surat Hujurat, 49/ 10.

Untuk membalas surat ini **Ka'ab bin Malik** menulis balasan yang sangat indah yang memuji Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Kaum musyrik Makkah menulis surat-surat ancaman kepada para musyrik Madinah dengan cara yang sama. Mereka mengancam mereka dengan mengatakan, "Jika kaliantidak mengusir orang kami dari kota kalianatau jika kaliantidak membunuhnya maka kami akan berbaris melawan kalian, membunuh kaliandan membawa para wanita kalianuntuk melayani kami!".Atas hal ini para musyrik Madinah berkumpul di sekitar Abdullah bin Ubay , seorang munafik dan mereka telah memutuskan untuk melukai Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'setiap kali mereka menemukan kesempatan. Ketika umat Islam mengetahui hal ini mereka berusaha melakukan yang terbaik untuk melindungi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dengan bersatu di sekitarnya. Mereka tidak keluar di malam hari tidak tidur di rumah mereka. Ubay bin Ka'ab melaporkan, "Ketika Rasulullah dan para sahabatnya menunjungi Madina Al-munawara mereka menjadi sasaran suku-suku Arab musyrik". Para sahabat beliau bersenjata berdiri berjaga sepanjang malam.

Sahabat beliau bersatu dan mereka berlari untuk membantu saudara-saudara Muslim ketika dalam kondisi bahaya. Mereka dipimpin oleh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Karena beliau dalam semua sifat baiknya dalam keberanian jugabeliau adalah yang pertama di antara para sahabatnya. Tidak peduli seberapa larut malam ketika tangisan terdengar Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan bergegaskesana dengan menunggang kudanya di depan semua orang kemudian akan berbicara dengan sahabat bahwa tidak ada yang perlu dikhawatirkan dan beliau akan meringankan beban mereka.

Bulan di mana Sultan dari kedua dunia lahir,
Datang lagi.
Bulan lahirnya sumber ilmu dan pendidikan
Datang lagi

Mari datang, mereka yang ingin syafaat.
Semoga dia menemukan kebahagiaan.
Dia, pemilik karakter yang baik ini,
Bulan dia lahir datang kembali

Bulan kegelapan, sinar matahari pagi
Allah memberi taman mawar.
Kekasih Allah, Mustafa
Bulan dia lahir datang kembali

Sumber cinta dan ketulusan
Semoga tubuhnya menemukan kedamaian.
Ruang misteri kebenaran
Bulan dia lahir datang kembali.

Siapa yang mencintai pria ini?
Kekasihnya menemukan kemenangan
Kebanggaan dunia, kebaikan rakyat
Bulan dia lahir datang kembali.

MENDIDIK PARA SAHABAT BELIAU

Masjid Nabawi

Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menempati Madinah beliau ingin mulai membangun sebuah masjid di mana para sahabatnya akan diajari di masjid itu dalam melaksanakan shalat. Sementara itu Jibril datang dan berkata,"**Wahai Rasulullah! Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkan andauntuk membangun rumah (masjid) dari batu dan batu bata untuk-Nya".**Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'segera ingin membeli tanahdi mana unta Quswa milik beliau berlutut begitu Rasulullah tiba Madinah.

Pemiliknya berkata, "**Wahai Rasulullah! Kami tidak akan menghargai tanah kami, kami hanya mengharapkan ridho dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Kami memberikan tanah itu kepada andasebagai hadiah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.**Mereka sangat ingin memberikannya kepadanya. Namun demikian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', beliautidak bisa menerima tawaran mereka dan membelinya dengan membayar jauh lebih tinggi dari harga normalnya. [128]

Sementara tanah diratakan batu bata dipotong dan batu-batu dipindahkan. Akhirnya setelah semua persiapan seesai selesai, mereka berkumpul untuk meletakkan pondasi. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'Muhammad Mustafa 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meletakkan batu pertama pada pondasi dengan tangan yang diberkati.

Lalu dia berkata masing-masing, "**Biarkan Abu Bakar meletakkan batunya di sebelah batuku! Biarkan Umar meletakkan batu di samping batu Abu Bakar! Biarkan Utsman meletakkan batu di samping batu Umar! Biarkan Ali meletakkan batu di sebelah batu Utsman!".**Setelah perintahnya dipenuhi beliau berkata kepada para sahabatnya di sana, "Kamu juga bisa menaruh batu-batumu". Kemudian mereka mulai menaruh batu-batu mereka.

Semua sahabat terutama Nabi Sallallahu Alaihi Wa'sallam, bekerja tanpa istirahat untuk membangun masjid. Beliau membawa batu dan batu bata di atas punggungnya yang diberkati. Mereka menambah ketinggian masjid satu setengah meter dengan menggunakan batu dan menutupinya dengan batu bata.

Suatu hari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' membawa batu bata. Salah seorang sahabatnya yang berdiri di depannya berkata dengan sopan, "Wahai Rasullah! Apakah andakeberatan jikaaku membawakan bata batanya?". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Khatamul Anbiya tidak memberikan bata bata kepadanya dengan mengatakan dengan lebih sopan bahwa dia lebih membutuhkan untuk mendapatkan thawab (hadiah, berkah). Kemudian beliaumenyuruh dia untuk membawa batu.Rasulullah adalah orang yang paling banyak bekerja dalam pembangunan Masjid Nabawi. Dia akan membawa batu yang paling berat dan membawanya ke pengrajin batu. Sementara beliau membawa batu-batu dan batu bata ini, beliau akan memberitahukepada para sahabatnya tentang nilai dari pekerjaan yang dilakukan dan memberikan kabar gembira tentang berkat-berkatnya.

[128] Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 239.

Orang-orang beriman itu Sesungguhnya Bersaudara

Surat Hujurat /10

Orang-orang Muslim yang melihat upaya seperti itu dari nabi kami sangat berkesan. Adalah Ammar bin Yasar akan membawa dua batu bata, salah satunya adalah untuk dirinya sendiri dan yang lainnya adalah bagian Rasulullah sementara yang lainnya hanya membawa satu batu bata. Ketika Rasulullah kita melihat hal ini beliaumendatanginya. Menepuk punggung Ammar dengan tangannya yang penuh berkah, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Wahai putra Sumayya! Andamemiliki dua thawab sementara yang lainnya memilik hanya satu!".**Dinding masjid diselesaikan dalam waktu singkat dan tertutup. Selain itu dua kamar lagi dari batu bata dibangun berdekatan dengan masjid untuk Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Mereka juga ditutupi dengan batang kurma dan cabang kurma. (Dengan berlalunya waktu kamar-kamar ini bertambah menjadi sembilan.) Setelah pembangunan masjid selesai Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', pindah dari rumah Khalid bin Zaid ke rumah ini yang dibangun untuknya. [129]

Itu wajah cantikmu
yang membuat pecinta gila, ya Rasulullah
Itu adalah kerinduanmu
yang membuat menderita di pagi dan sore hari, ya Rasulullah

Melolong siang dan malam adalah keuntunganku.
Itu membakar hatiku dengan api kerinduanmu
Itu selalu membuatku menangis
adalah pemisahan darimu, ya Rasulullah

Nasuhi Uskudari

Batang Kurma Menangis

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melakukan khutbah (khutbah adalah duduk di mimbar dipimpin oleh Imam pada shalat Jumat dan hari libur Islam) dengan bersandar pada sebatang pohon kurma bernama Hannana di masjid pada hari Jumat. Setelah wanita Anshar membangun mimbar untuk Rasulullah. Maka Rasulullah tidak lagi bersandar pada batang kurma. Suatu ketika pada hari JumatNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya berkumpul di Masjid Nabawi.

Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menaiki mimbar baru untuk melakukan khutbah batang kurma kering yang dulunya untuk tempatsandaran Rasulullah selama khutbah mulai menangis dan merintih dengan suara yang dapat didengar semua orangseperti suara unta yang sedang hamil menangis. Semua sahabat mendengarkan suara itu dengan takjub. Namun suara tangisannya tidak berhenti.

Setelah itu penguasa dunia turun dari mimbar dan memelukbatang kurma dengan tangannya yang diberkati. Pada saat itu tangisan dan erangannyaterhenti.

[129] Ibn Kathîr, as-Sira, II, 280.

Para sahabat yang melihat kecintaan batang kurma kering kepadaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menangis.

Mengenai kejadian iniAnas bin Malik berkata, "Bahkan masjid telah diguncang dengan suaranya", dan Ibnu Abu Wada berkata, "Batang kurma terbelah dan bergerakNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang dan meletakkan tangannya yang diberkatidan kemudian itu menjadi tenang".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Aku bersumpah demi Allah yang kekuatannya memegang jiwaku jika aku tidak memeluknya, batang kurma itu akan menangis seperti itu karena kerinduan dan kesedihanuntukku sampai hari kiamat**". Kemudian batang kurma dimakamkan atas perintah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Dalam riwayat lain, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berkata kepada batang kurma kering," **Jika kamu mau, izinkan aku menempatkanmu di taman tempat kamu berada. Kamu dapat bercabang dan melanjutkan kehidupanmu di sana. Atau jikakamu mau izinkan aku menanammudi surga sehingga orang-orang yang dicintaiAllah 'Subhana Wa Ta'ala'dapat makan dari buahmu".**Kemudian Rasulullah mendengarkannya yang mengatakan, "Tanamlah aku di surga sehingga orang-orang yang dicintaiAllah 'Subhana Wa Ta'ala' dapat makan dari buahku dan membiarkan aku berada di tempat di mana aku tidak akan binasa". Mereka yang bersama Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'juga mendengar ucapan pohon itu. Di sini Rasulullah menjawab, "**Aku akan melakukan apa yang kamu minta".**

Kemudian beliau menoleh kepada teman-temannya dan berkata, "**Itu lebih disukai dari Baqa** (akhirat) **daripada dari Fana**(dunia ini)".

Menikah dengan Aisyah

Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Abu Bakar berberhijrah mereka meninggalkan anak-anak mereka di Makkah. Satu tahun setelah Khadijah meninggalbeliau bertunangan dengan Aisyah di Makkah. Dalam sebuah hadits yang dikutip oleh Imam Bukhari, Aisyah berkata, "**Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepadaku, "Wahai Aisyah! Kamutelah muncul dua kali dalam mimpiku. Di selembar kain sutra hijauaku melihat wajahmudan kemudian aku diberitahu bahwa, "Pemilik gambar ini akan menjadi istriku**". Setelah mimpi itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Aisyah bertunangan.Namun pernikahan itu tidak segera digelar. Aisyah menceritakan,"Ketika Rasulullah pindah ke Madinah beliau meninggalkan kami dan kedua putrinya di Makkah.

Setelah itu beliau mengunjungi Madinah danbeliau mengirimi kami budaknya yang telah dimerdekakan bernama Zaid bin Haritsah dan Abu Rafi beserta dua unta dan 500 dirham untuk membayar kebutuhan mereka. Juga ayahku mengirim Abdullah bin Uraykit bersama mereka dengan dua atau tiga unta dan surat yang memerintahkan saudaraku Abdullah untuk mengirim ibuku, aku dan saudara perempuanku Asma dengan mengendarai unta. Aku, ibuku, Ummu Ruman dan Zaynab, salah satu putri Rasulullah, semuanya pergi bersama. Ketika kami tiba di Qubaid, Zaid membeli tiga unta lagi dengan membayar 500 dirham. Talhah bin

Ubaydullah juga bergabung dengan rombongan pedagang".

Ketika kami tiba di Baid di sebuah daerah di Mina untaku melarikan diri. Aku berada di dekat tempat sampah dan ibuku berada di sebelahku. Ibuku panik berteriak, "Wahai putriku,wahaimenantu perempuanku!". Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menenangkan unta dan menyelamatkan kami. Setelah itu kami tiba di Madinah. Aku turun bersama dengan anggota keluarga ayahku yang lain. Anggota keluarga Rasulullah turun dari depan kamar mereka. Aisyah tinggal bersama ayahnya, Abu Bakar di rumahnya sebentar.

jika aku tidak memeluknya, (Hannana) batang kurma itu akan menangis seperti itu karena kerinduan dan kesedihanuntukk sampai hari kiamat

Hadits

Suatu hari Abu Bakar bertanya kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Wahai Rasulullah! Apa yang menghalangi andauntuk menikah dengan istri anda?". Rasulullah menjawab, "Karena mahar (mahar terdiri dari hal-hal seperti emas, perak, atau segala jenis harta atau segala jenis manfaat yang diberikan oleh seorang pria kepada wanita di mana mereka hendak menikah)". Kemudian Abu Bakar memberi uang untuk mahar kepada Rasulullah. Setelah itu pernikahan Aisyah diadakan. Saat itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berusia lima puluh lima tahun. Aisyah sangat cerdas dan berbakat sehingga dia bisa segera menuangkan kejadian dengan puitis. Dia tidak akan pernah melupakan apa yang dia pelajari dan hafal. Dia sangat pintar, cerdas, terpelajar, pendidikan, suci dan shaleha. Karena dia memiliki ingatan yang kuat, Sahabat beliau akan bertanya dan belajar banyak hal darinya. Dia ditinggikan oleh sebuah ayat.Siapa orang yang bahagia, yang membaca Al QuranYang hatinya mengisi Iman saat mendengar Adzan.

Siapa orang yang beruntung ini
Itu pasti siapa yang membaca Alquran.
Saat dia mendengar azan dan kamat
Semoga hatinya dipenuhi dengan iman.

Adzan-i Muhammadi (Adzan)

Setelah Masjid Nabawi dibangun pada waktuitushalat tidak ada metode untuk menyatakan kedatangan waktu shalat dan mengundang umat Islam ke masjid. Hanya "Assalatu Jami'a" akan diucapkan.Suatu hariNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', berbicara dengan para sahabatnya dan bertanya mengenai bagaimana cara mengundang umat Islam ke masjid pada waktu shalat. Beberapa mengusulkan bel naqus seperti lonceng orang Nasrani untuk menyatakan waktu shalat, beberapa mengusulkan meniup klakson seperti orang Yahudi. Beberapa yang lain menyatakan pendapat mereka dengan mengatakan, "Mari nyalakan api dan perlihatkan dari tempat tinggi pada waktu-waktu shalat". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak menerima semua ini. [130]

Abdullah bin Zayd bin Salaba dan Umar bin Khatab melihat pembacaan adzan dalam mimpi mereka. Abdullah mendatangi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menceritakan mimpinya, "**Aku melihat seorang pria berpakaian hijau memegang lonceng. Aku bertanya kepadanya, "Apakah**

[130] Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 247..

andabersedia menjual lonceng yang berada di tangan andakepadaku?". Dia bertanya, "Apa yang akan andalakukan dengan lonceng ini?

Aku menjawab, "Aku akan membunyikan lonceng untuk memberikan tanda masuk waktu shalat". Orang itu berkata, "Perkenankanaku mengajari andayang terbaikdengan menoleh kearah Kiblat dan mulai mengumandangkan adzan dengan suara yang lantang, Allahu Akbar, Allahu Akbar "Ketika dia selesai membacakan, dia berkata," Kapan saatnya bangun untuk melaksanakan shalat, dan dia mengulangi lafaz adzan dan menjelang akhir dia menambahkan kalimat, "Qad Qamat-is-salatu".

Atas cerita ituRasulullah berkata, "**Mimpi itu benar.Ajarkan lafaz-lafaz itu kepada Bilal biarkan dia mengumandangkannya**!"**Itu adalah adzan**".[131]Bilal naik ke menara di dekat Masjid-i Sharif membacakan adzan pertama dengan kata-kata yang diajarkan kepadanya.Ketika Umar mendengar suara adzan ia mendatangi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan berlari. Dia mengatakan bahwa mimpinya persis sama dengan apa yang dibacakan Bilal. Malam itu beberapa sahabat telah melihat mimpi yang sama. Sementara itu ayat ke 9 dari Surat Jumat telah terungkap.

Suatu hari pada waktu shalat subuh, Bilal-i Habashi melafazkan, "**As-salatu khoiru minannaum"**sebanyak dua kali di depan pintu rumah Rasulullah. Rasulullahmenyukainya. Beliau berkata, "**Bilal, betapa indahnya ucapan ini! Ucapkan ini juga, ketika panggilan adzan shalat subuh"**. Maka mulailah ucapan ini dibacakan dalam adzan shalat subuh.

Suara Bilal al-Habashi yang merupakan muazin sampai wafatnya Rasulullahbegitu nyaring sangat merdu. Ketika dia mulai mengumandangkan adzan semua orang akan mendengarkannya dengan penuh rasa kecintaan,perasaan sukacita dan luapan hati. Dia akan membuat semua orang menangis ketika dia membaca adzan. Sahabat-sahabat yang saling mengajak ke masjid untuk shalat ketika adzan berkumandang tampak aneh bagi kaum musyrik Madinah dan Yahudi.

Mereka mencemooh dan mengolok-oloknya disaat adzan sedang dikumandangkan. Atas ejekan mereka, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyatakan dalam Al Qur'an yang menyatakan, "**Ketika datang seruanshalat dengan adzan mereka memperolok-olok. Ini karena mereka adalah orang yang tidak bisa mengerti**".[132]

Muadzin membaca iqomah, menghadap kiblat
Apabila Makmum mendengar iqomah
Bermula untuk berdoa untuk Rabbnya

Sahabat Suffah

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki naungan yang terbuatdari cabang-cabang kurma di dinding utara Masjid Nabawi. Kemudian beliau memerintahkan sahabat tunggal yang berhijrah dari Makkah yang tidak

[131] Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 247; Tabarânî, al-Mu'jamu'l Kabîr, XII, 287;
[132] Suraat Maida /158

Ketika datang Seruan shalat dengan adzan mereka memperolok-olok. Ini karena mereka adalah orang yan tidak bisa mengerti

Surat Maida / 58

memiliki harta untuk tinggal di sana. [133]Sahabat-sahabat itu yang jumlahnya bervariasi antara sepuluh dan empat ratus dan tidak pernah meninggalkan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dan tidak akan pernah meninggalkan majelisnya (membahas tentang Islam). Siang dan malam mereka akan membaca Al-Qur'an dan menghafal hadits. Dalam sebagian besar hari dalam setahun mereka akan berpuasa dan mereka tidak akan pernah meninggalkan ibadah dan doa-doa.

Mereka yang dididik di sana kemudian akan dikirim kepada suku-suku yang baru menjadi muslimuntuk mengajari mereka Al-Qur'an dan hadits. Para sahabat yang diberkati yang memiliki banyak keunggulan adalah pasukan besar pendidik. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat mencintai mereka, duduk bersama mereka membahas tentang Islam bersama dan makan bersama mereka. Mereka disebut **Sahabat Suffah** (para Sahabat Suffa).

Suatu hari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengamati para sahabat Suffa dan memikirkan bahwa mereka sangat miskin di bawah standar tetapi mereka beribadah dengan hati nurani yang bersih dan ikhlas. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengasihani merekaseraya berkata, "**Wahai sahabat Suffah! Kabar gembira untuk anda! Jika ada yang tersisa satu orang di antara umatku yang mengalami kondisi sulit seperti yang sekarang andaalamiitu pasti salah satu dari temanku".**Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'biasa mengutamakan kebutuhan untuk para sahabat Suffah ini kemudian baru Ahlul Bait-nya (keluargnya beliau). Abu Hurairah mengisahkan, "Aku bersumpah demi Allah yang tidak ada tuhan selain Dia. Aku kadang-kadang bersandar perut ke tanah karena kelaparan dan kadang-kadang aku menekan batu yang aku ambil dari tanah ke perutku. Suatu saat aku berada lagidalam kondisi seperti itu,hari itu aku duduk di tepi jalan tempat Rasulullah pergi ke masjid. Kemudian perhiasan dari dua dunia yang diutus sebagai rahmat bagi dunia datang kepada aku dengan nur (sinar kenabian) berseri-seri. Memahami keadaankubeliau tersenyum dan berkata, "**Wahai Abu Hurairah!".** Aku berkata, "Semoga hidupku tercurahkan demi untukmu, tolong beri tahu wahai Rasulullah!".Beliau berkata, "**Ikutlah denganku!"**. Beliau memasuki rumahnya yang penuh kebahagiaan. Ada secangkir susu di rumah. Beliau berkata, "**Marilah pergi ke Ahli Suffah**. **Panggil mereka kemari**.

Ketika aku akan memanggil merekaaku berpikir dalam hati, "Bagaimana mungkin secangkir susu akan cukup untuk semua sahabat Suffah?,akankah hanya setetes yang menjadi bagianku?, aku ingin tahu". Aku undang mereka semua. Kemudian kami datang ke rumah yang penuh berkah, meminta izin dan masuk. Setelah kami duduk di tempat-tempat yang tersedia, Rasulullahberkata, "**Wahai Abu Hurairah! Ambil cangkir susu ini dan berikan kepada mereka!**". Aku mengambil dan memberikan cangkir itu kepada teman-temanku.

Masing-masing dari mereka mengambil cangkir itu minum sampai mereka kenyang, lalu mengembalikannya kepadaku. Ketika aku menerima cangkir itu

[133] Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, III, 235; Ibn Sa'd, at-Tabaqat, I, 255.

kembali dari mereka masing-masingaku menyadari cangkir tidak berkurang dan susu penuh seperti semula.

Dengan itu aku pertunjukkan kepada semua temankuyang datang ke sana. Mereka semua minum dan kenyang. Kemudian Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengambil gelas itu dan berkata kepada aku sambil tersenyum, "**Wahai Abu Hurairah! Tinggalaku dan kamu yang belum minum susu. Ayo duduk dan kita minum bersama!**". Aku duduk dan minum bersama beliau dan beliau berkata, "**Minum lagi!"** Lalu aku minum. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada aku, "Minum!" Beberapa kali. Dan aku minum berkali-kali. Akhirnya aku berkata, "Orang tuaku tercurah demi anda, Wahai Rasulullah! Aku tidak bisa minum lagi. Aku bersumpah demi Allah yang mengutus anda dengan agama yang benar, aku benar-benar kenyang". Kemudian beliau berkata,"**berikan gelas itu kepadaku**".Aku memberikannya padanya. Setelah beliau memuji Allah, beliau membaca Basmalah dan kemudian minum susu".

Sahabat-sahabat Madinahmemiliki kesukaan yang kuat dan tak tertandingi dalam belajar tanpa meninggalkan satu pun pelajaran dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Suatu malam salah seorang sahabat di antara sahabat Suffah yang kepayahan karena kelaparan datang ke hadapan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menyampaikan keadaannya. Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya kepada anggota keluarganya tentang apakah ada sesuatu untuk dimakan.

Ketika beliaumendapat jawaban, "Untuk saat ini, tidak ada apa pun selain air sebagai makanan di rumah," katanya kepada para sahabatnya yang hadir di sana, "**Siapa yang akan menjamu orang yang lapar ini?"** salah satu sahabat dari Madinah di antara sahabat beliau maju ke depan semua orang seraya berkata, "Semoga orang tuaku tercurah demi anda, Wahai Rasulullah! Aku yang akan menjamunya".

Kemudian dia pulang bersama tamunya dan berkata kepada istrinya, "Siapkan makanan untuk dijamu kepada tamu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'". Istrinya menjawab, "Saat ini, tidak ada yang dimakan selain makanan untuk anak-anak kita".Dia berkata, "Pertama-tama biarkan anak-anak tidur dan kemudian bawa makanannya". Kemudian dia mengambil makanan yang hanya cukup untuk satu orang dan memasuki ruangan tempat tamu itu berada. Dia meletakkan makanan di depannya dan mengundangnya untuk makan. Setelah mereka mulai makan bersama, pemilik rumah berdiri berpura-pura memperbaiki lampu dan mematikannya. Kemudian dia kembali duduk untuk makan dalam gelap. Dia berpura-pura makan dan menunggu tamu makan sepuasnya. Setelah tamu itu makan kenyang kemudian dia membersihkan tempat mereka makan. Malam itu dia dan anak-anaknya tidur dengan lapar. Di pagi hari ketika mereka pergi ke hadapan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', beliau berkata, "Allah senang dengan perbuatanmu tadi malam". Setelah ituAllah 'Subhana Wa Ta'ala' mengungkapkan ayat ke 9 dari Surat Al-Hashr yang menyatakan, "**Mereka beriman (Anshor) 'mencintai' orang yang berhijrahkepada mereka (Muhajirin). Dan mereka (Anshar) tiada**

Wahai sahabat Suffah! Kabar gembira untuk anda! Jika ada yang tersisa satu orang di antara umatku yang mengalami kondisi sulit seperti yang sekarang andaalamiitu pasti salah satu dari temanku

Hadits

menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin) dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin) atas diri mereka sendiri, meskipun mereka dalam memerlukan.

Dan siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran maka mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dan jika:Tidak peduli apa, lebih baik berbicara dengan teman!**Berbicara dengan para Sahabat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'(Sahabat beliau).**

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dalam rangka untuk mendidik dan mematangkan sahabat, beliau membuat majelis (berdiskusi tentang Islam) yang belum pernah terjadi sebelumnya (Untuk berbicara satu sama lain, menjaga kebersamaan satu sama lain) dan menuangkan semangat (inspirasi) dan berkat yang diberikan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' kepadanya ke dalam hati mereka. Mereka yang mendapat kehormatan menghadiri majelisNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan merasakan perubahan mendasar dalam hati mereka bahkan pada sahabat pertama dan mencapai ma'rifat yang sangat tinggi (pengetahuan ilahi, egnosis).

Dengan berkah dari para sahabat ini semua sahabat beliau akan mencintai sebelum semua yang lain, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'maka semua sahabat mereka, lebih dari diri mereka sendiri. Allah 'Subhana Wa Ta'ala'meninggikan mereka dengan ayat-ayat. Mereka akan dengan sopan dan penuh perhatian tinggal di hadirat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedemikian rupa sehingga seolah-olah burung mendarat di kepala mereka dan jika mereka akan mengatakan sepatah kata pun, burung itu akan terbang menjauh.

Dengan demikiansahabat beliau menjadi lebih mulia dan berbudi luhur di antara makhluk ciptaan yang diberi peringkat hanya setelah para nabi dan para malaikat dari tingkatan yang lebih tinggi. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyatakan dalam Al-Qur'an yang menyatakan, "Kalian (orang-orang beriman) adalah umat yang terbaik dan paling dermawan yang dipilih dari antara orang-orang. Andatelah dibuat untuk keuntungan orang. Kamu perintahkan kebaikan dan melarang kejahatan..".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjelaskan dan mengajarkan tentang perintah dan larangan agama Islam secara mendalam dan menguraikan segala sesuatu tentang "Agama Islam" seperti rukun kepercayaan dan Islam, shalat, puasa, naik haji, semua aturan zakat, interpretasi Al-Qur'an, makanan, pakaian terlarang dan diizinkan, sumpah, bersumpah, kaffarat (penebusan), informasi perdagangan; kesopanan etika, berpakaian, berbicara, dan menyapa dankomunikasi antara tetangga, kerabat dan teman, aturan pernikahan, tunjangan, keturunan dan warisan; kasus, hukuman, perjanjian dan kemitraan; pengetahuan kesehatan dan kebersihan, yang berhadapan dengan musuh, hukum perang kepada teman-temannya sedemikian rupa sehingga semua orang dapat mengerti dan dia akan mengulangi tiga kali subjek yang dianggapnya penting. Dia

akan memberikan informasi mengenai wanita melalui istri-istri yang diberkati.[134]

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' senang dengan mereka yang terlebih dahulu menjadi Muslim, mereka yang sebelumnya datang di antara Muhajirin dan Ansar dan mereka yang mengikuti mereka dalam kebaikan. Dan mereka juga senang dengan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah menyiapkan surga untuk mereka. Sungai-sungai mengalir di bawah surga ini. Mereka akan tinggal di surga untuk selamanya".

Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah Nabi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan semua orang yang bersamanya (semua sahabatnya beliau) bersikap keras terhadap orang-orang kafir. Namun mereka berbelas kasih dan lembut terhadap sesama. Andaakan melihat sebagian besar dari mereka melakukan ruku' (membungkuk dengan kedua tangan berlutut selama pelaksanaan shalat yang disebut namaz atau shalat) dan bersujud (sujud selama shalat).

Mereka memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'untuk memberi semua orang segala kebaikan dan keunggulan di dunia ini dan di akhirat. Mereka juga berharap Ridwan yaitu agar Allah 'Subhana Wa Ta'ala' senang dengan mereka. Akan terlihat di wajah mereka bahwa mereka telah bersujud sangat banyak. Fakta-fakta tentang keadaan dan penghormatan mereka ini telah dinyatakan dalam Taurat dan juga dalam Injil (Alkitab asli yang diungkapkan kepada Nabi Isa).

Seperti yang dinyatakan dalam Injil mereka seperti tanaman. Sebagai tunas tipis muncul dari tanah menjadi lebih tebal dan lebih tinggi; demikian juga, jumlahnya sedikit dan lemah namun mereka menyebar jauh dan dekat dalam waktu singkat. Di mana-mana mereka dipenuhi dengan cahaya Iman. Seperti orang lain kagum pada tunas tumbuh dalam waktu singkat; demikian juga ketika perilaku dan ketenaran orang-orang ini menyebar ke seluruh bumi orang-orang yang melihatnya heran dan mereka mengagumi mereka sementara orang-orang yang tidak percaya menjadi marah. "

Apapun itu, lebih manis membicarakan teman!

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendeklarasikan dalam salah satu hadistnya untuk menjelaskantentang kebesaransahabat beliau, "Jangan berbicara menentang para sahabatku. Jangan mengatakan sesuatu yang tidak pantas untuk kemuliaan mereka!,aku bersumpah demi Allah bahwa jika salah satu umatku memberikan sedekah emas sebesar Gunung Uhud, dia tidak akan mendapatkan begitu banyak thawab seperti yang diberikan untuk sedekah sahabat beliau dari satu gundukan gandum". Salah satu sahabat beliau seperti bintang-bintang di langit. Menyesuaikan diri dengan salah satu dari mereka akan membimbing kalianmenuju keselamatan. "

Hadits Tentang Jibril

imam Muslim,seorang yang pemberani dan salah satu sahabat beliau, terkenal karena selalu mengatakan akan kebenaran sesepuh kita tercinta Umar bin Khatab, mengatakan:"Itu adalah hari yang sedemikian rupa sehingga kami, beberapa sahabat berada di hadapan Rasulullah dan melayani beliau.Hari itu dan saat itu begitu terhormat dan berharga sehingga tidak pernah bisa diungkapkan". Hari itu

[134] Tirmidhi, Shamail-i Sharif, s, 240.

diadimuliakan dengan menghadiri majelis Rasulullah dan duduk di samping beliau dan melihat kerupawanannya yang merupakan nutrisi bagi jiwa dan kesenangan rohani diberikan kepada kita. (Untuk menjelaskan kehormatan dan pentingnya hari itu, ia berkata, "Itu adalah hari yang sedemikian istimewa". Mungkinkah untuk menemukan hari yang begitu terhormat dan berharga di mana ia diberikan kesempatan untuk melihat Jibril (Malaikat Jibril) dalam bentuk manusia untuk mendengarkan suaranya, mendengarkan penjelasannya yang dibutuhkan oleh semua makhluk dengan begitu indah dan jelas dari mulut Rasulullah yang diberkati).

Wahai Umar! Apakah kamutahu orang yang mengajukan pertanyaan? Aku menjawab," Allah dan Rasul-Nya lebih tahu' Dia adalah Jibril. Dia datang untuk mengajarimu tentang agama

Hadits

Pada saat itu seseorang seperti bulan yang terbit mendekati kami. Pakaiannya sangat putih dan rambutnya begitu hitam. Tidak ada tanda-tandahabis melakukan perjalanan seperti debu, tanah atau keringat padanya. Tidak seorang pun dari kita, sahabat Rasulullah yang tahu orang itu. Artinya dia bukan orang yang sudah kita kenal. Dia duduk di hadapan Rasulullah duduk bersimpuh bersamanya. (Dia adalah Jibrildalam bentuk manusia) Jibril yang duduk dengan cara seperti itu adalah untuk menyampaikan sesuatu yang penting.

Artinya itu menunjukkan bahwa tidak boleh ada rasa malu dalam mempelajari sesuatu tentang agama dan gurunyayang tidak memiliki kesombongan. Jibril menyatakan hal ini kepada sahabat beliau sehingga setiap orang bertanya dengan bebas dan tanpa ragu-ragu pada para guru, apa pun yang dia inginkan belajar tentang agama. Karena tidak pantas untuk malu dalam hal belajar agama demi memenuhi, mengajar dan mempelajari hak-hak Allah.)

Orang yang mulia itu meletakkan tangannya di atas lutut Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati dan berkata, "**Wahai Rasulullah! Katakan padaku apa itu Islam dan bagaimana cara agar bisamenjadi seorang Muslim**".

Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Yang pertama adalah lima dasar Islam yaitumengucapkan kalimat syahadat.** (Artinya orang harus mengucapkan, "Ash'hadu an la ilaha illa'llah wa ash'hadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasuluh". Dengan kata lain orang yang bijaksana yang telah mencapai usia baligh dan yang dapat berbicara harus mengucapkan secara vocal. Di bumi atau di langit tidak ada seorang pun selain Allah yang layak disembah. Yang pantas disembah hanyalah Allah'Subhana Wa Ta'ala' sendiri.

Dia adalah Wajib al-wujud (Makhluk yang tidak terpisahkan). Segala kemuliaan ada pada Dia. Tidak ada cacat di dalam Dia. Namanya adalah Allah, dan untuk mempercayai ini sepenuhnya dengan sepenuh hati. Dan juga orang harus mengatakan dan percaya. Orang yang ditinggikan yang memiliki kulit mawar merah muda, putih kemerahan, wajah cerah dan indah, mata hitam dan alis mata, yang memiliki dahi lebar diberkati, dengan temperamen baik, yang tidak menumpahkan bayangan di tanah, bersuara lembut dan disebut Arab karena ia lahir di kota Makkah Arab dan adalah manusia-Nya,hamba-Nya dan utusan Allah")

Untuk melakukan shalat (namaz) ketika waktu shalat tiba, untuk

mengeluarkan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan. Untuk orang yang mampu melakukan haji (ziarah) satu kali dalam hidupnya. Orang itu setelah mendengar jawaban-jawaban dari Rasulullah ini, berkata," **Wahai Rasulullah! Andamengatakan yang sebenarnya!**". Kami yang ada di sana sebagai pendengar dan kagum dengan perilaku orang yang mengajukan pertanyaan dan memastikan bahwa jawabannya benar.

Orang itu kembali berkata, "**Wahai Rasulullah! Katakan apa itu Iman (kepercayaan) itu".** (Kita seharusnya tidak memikirkan makna literal Iman dalam hadits karena tidak ada satu orang biasa di Saudi yang tidak tahu arti literalnya, 'membenarkan dan mempercayai',tentu saja sahabat beliau mengetahuinya juga tetapi Jibril ingin mengajarkan artinya Iman kepada sahabat beliau dengan menanyakan apa yang dimaksud dengan Iman dalam Islam). Dan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengatakan bahwa iman adalah untuk mempercayai enam fakta-fakta tertentu :

"**Pertama-tama untuk percaya kepada Allah, pada para malaikat-Nya, dalam Kitab-kitab yang diwahyukan oleh-Nya, pada para Nabi-Nya, di hari akhir, dalam qadar (takdir) bahwa khair (baik) dan sharr (jahat) berasal dari Allah**. Orang itu berkata lagi,"**Anda mengatakan yang sebenarnya!".**Dan memastikan jawabannya. Kemudian dia bertanya lagi, "**Wahai Rasulullah! Katakan sekarang apa itu Ihsan (kemurahan hati)".** Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"**Untuk menyembah Allah seolah-olah seseorang melihat-Nya. Dia selalu melihatmu meskipun kamu tidak melihat-Nya".**

Orang itu bertanya lagi,"**Wahai Rasulullah! Ceritakan tentang Hari akhir!** (**Kiamat**)". Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berkata,"**Tentang pertanyaan ini, orang yang ditanyakan tidak tahu lebih dari penanya".** Orang itu berkata,"**Jadi katakan padaku indikasi (tanda-tanda) hari akhir".**Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Budak-budak melahirkan tuan mereka,tanpa alas kaki, penggembala yang tidak berpakaian dan miskin (menjadi kaya dan) saling bersaing untuk membangun gedung tinggi"**.

Setelah ini, orang itu kembali.Beralih ke arahku, Rasulullah bertanya, "**Wahai Umar! Apakah kamutahu orang yang mengajukan pertanyaan? Aku menjawab**," **Allah dan Rasul-Nya lebih tahu".**Kemudian Rasulullah berkata," **Dia adalah Jibril. Dia datang untuk mengajarimu tentang agama".** [135]

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjelaskan banyak hal kepada para sahabatnya sesuai dengan tingkatan agama mereka. Suatu hari Umar melihat Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan sesuatu kepada Abu Bakar saat beliau melewati mereka. Beliau mendekati mereka dan mendengarkan mereka. Yang lain juga melihat mereka namun mereka ragu untuk pergi dan mendengarkan. Keesokan harinya ketika mereka melihat Umar mereka bertanya kepadanya, "Wahai Umar, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberitahumu

[135] Bukhârî, "Iman", 32; Muslim, "Iman", 1; Abû Dâwûd, "Sunnat", 17; Nasâî, "Iman", 5; Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, I, 27, 51

sesuatu hal kemarin. Beri tahu kami agar kamipun bisa mengerti. Umar berkata, "Beliau (Nabi) selalu berkata, **Beri tahu saudara-saudaramu Islam apa yang kamudengar dari aku ! Beri tahu satu sama lain!".**

Kemarin Abu Bakar telah bertanya kepadanya tentang makna sebuah ayat yang tidak dapat dia mengerti dan Rasulullah menjelaskannya kepadanya. Aku mendengarkan selama satu jam tetapi aku tidak bisa mengerti apa-apa. Dia menjelaskan semuanya sesuai dengan tingkat tinggi Abu Bakar. Umar begitu hebat sehingga Rasulullah mengatakan,"**Aku adalah nabi terakhir. Tidak ada nabi setelahku. Jika ada seorang nabi yang akan menggantikan aku, pastilah Umar yang akan menjadi Nabi".**Meskipun ia sangat hebat dan tahu bahasa Arabnya dengan sangat baik tetapi ia bahkan tidak dapat memahami penjelasan Al-Qur'an yangRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sampaikan kepada Abu Bakar.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' biasa menjelaskannya sesuai dengan derajat orang tersebut. Tingkat Abu Bakar jauh lebih tinggi daripada Umar. Tetapi mereka bahkan Jibril biasa bertanya kepada Rasulullah tentang makna dan tentang misteri dalam Al-Qur'an. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menjelaskan penafsiran dari seluruh Al-Qur'an kepada sahabat beliau. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'saat mengajarkan agama kepada para sahabatnya beliau juga mendengar kasus mendengarkan saksi dan menyelesaikan pertikaian yang paling sulit.

Wahai keindahan cahaya mata bang'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'an
Beri aku tangan, wahai sumber cahaya Allah
Telapak kaki Andaadalah kohl orang-orang kudus
Beri aku tangan, wahai sumber cahaya Allah

Tidak ada yang bisa menjangkau Allah tanpa Anda
Dapat diterima adalah mungkin dengan bantuan Anda
Wahai Rasul, Andaadalah rahmat bagi dunia
Beri aku tangan, wahai sumber cahaya Allah

Aku telah melakukan kesalahan dan penawaran tanpa batas
Menjadi teman bicara dengan orang-orang berdosa yang bersyafaat
untuk dosa-dosaku wahai orang yang ramah
Beri aku tangan, wahai sumber cahaya Allah

Wahai Utusan yang luar biasa, sumber kedermawanan
Selimi ini sengsara dan bertindak salah
Di hadapan Anda, dia memohon belas kasihan
Beri aku tangan, wahai sumber cahaya Allah

Yavuz Sultan Selim (Selimi)

Salman Al- FarisiMenjadi Seorang Muslim

Hari demi hari penyebaran Islam dan nama Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang diberkati semakinmerambahdi hati orang-orang.Mereka yang berpengetahuan yang merindukan kedatangannya bergegas menuju ke Madinah dengan penuh semangat untuk mencari jalan kebenaran menjadi Muslim. Salah satu dari orang-orang itu adalah Salman Al- Farisi. Dia menceritakan tentang bagaimana dia menjadi Muslim, "Aku seorang lelaki Persia dari Isfahan dari sebuah desa bernama Jayyun. Ayahku adalah seorang tokoh masyarakat yang mengerti pertanian. Ayahku sangat menyayangi aku melebihi semua makhluk Allah'Subhana Wa Ta'ala'.

Karena sangat sayangnya aku tidak diperbolehkan keluar rumahnya aku diminta untuk senantiasa berada di samping perapian mengawasi api yang dia nyalakan, ayahku adalah seorang Majusi penyembah api oleh karena itu dia mengajari aku menyembah api sepenuhnya seperti yang dia inginkan.

Api menyala di rumah kami terus-menerus dan kami akan menyembahnya, kami bersujud ke arah itu. Karena ayahku memiliki banyak hartasuatu hari dia membawa aku keluar dari rumah dan berkata, "Anakku! Bila saatnya aku meninggal nanti, kamuakan menjadi pewaris ini semua. Karena itu pergilah dan kenali barang dan ladangmu". Aku berkata, "Baiklah",dan aku pun berjalan melihat ladang.

Ketika aku pergi untuk melihat ladang aku melewati sebuah rumah ibadah. Aku mendengar suara orang-orang Nasrani. Ketika aku mendekati mereka, aku melihat mereka sedang shalat di dalam gereja. Aku heran, karena aku belum pernah melihat hal seperti itu sebelumnya. Ibadah kami hanya membakar api dan bersujudpadanya. Namun mereka menyembah Allah yang tidak terlihat. Aku berkata pada diri sendiri, "Aku bersumpah bahwa agama mereka lebih baik daripada agamakami". Karena tertarikaku menyaksikan mereka sampai malam. Sebelum pergi ke ladang kami kegelapan mulai turun.

Aku bertanya kepada mereka, "Di manakah pusat agama ini", mereka menjawab, "Berada di Damaskus". Kemudian aku bertanya, "Jika aku pergi ke Damaskus, apakah mereka akan menerima aku?". Mereka berkata, "Ya, mereka akan menerimamu". Kemudianaku bertanya kepada mereka," Apakah ada orang yang akan pergi ke Damaskus dalam waktu dekat? "mereka mengatakan kepadaku bahwa sebuah rombongan pedagang akan pergi dalam waktu dekat. Jumlah orang yang aku ajak bicara sedikit, mereka datang dari Damaskus ke Isfahan.

Sementara aku sibuk dengan keingintahuanku hingga membuatkuterlambat pulang. Ketika ayahku mendapati aku belum kembali maka dia mulai mencari dan mengutus orang untuk mencariku. Mereka mencari-cari tetapi tidak dapat menemukanku. Sementara mereka dalam ketakutan, aku kembali ke rumah. Ayahku berkata, "Kemana saja kamu hari ini? Tidak ada tempat yang terlewatkan ketika mencarimu!". Aku menjawab, "Ayah! Aku berjalan di sekitar ladang. Di jalanaku melihat sebuahrumah ibadahNasrani. Aku memasuki bangunan itu. Mereka menyembah Allah yang tidak terlihat. Aku kagum dengan ibadah mereka. Aku menyaksikan mereka sampai larut malam. Aku mengerti bahwa agama

Beri tahu saudara-saudaramu Islam apa yang kamudengar dari aku Beri tahu satu sama lain

Hadits

mereka benar. Ayahku mendengarkan kata-kataku, berkata," Wahai putraku! kamusalah berpikir. Agama nenek moyang kitalebih benar daripada agama mereka. Agama mereka sesat. Jangan pernah mempercayai mereka!". Aku berkata, "Tidak, agama mereka lebih baik daripada agama kita dan mereka benar dan agama kita salah". Ayahku murka karenanya, dia mengikat tangan dan kakiku dan menyekapku di rumah.

Ketika aku berada dalam situasi iniaku mendapat berita tentangrombongan pedagang yang akan pergi ke Damaskus. Dan para pendetaNasrani telah menyiapkan karavan. Aku membuka ikatan diriku dan pergi ke gereja tempat karavan itu berada.

Akupun bergabung dengan rombongan pedagang dan berangkat ke Damaskus. Di Damaskus aku bertanya padapembesar pendetaNasrani. Mereka menunjukkan kepadaku seorang pendeta Nasrani. Aku mengatakan kepadanya bahwa aku ingin tinggalbersamanya,akuakanmelayanidiadanakumemintanyauntukmengajariaku agama Nasraniuntuk akumengenal Allah. Dia menyetujuinya,kemudianaku mulai melayani dia dan bekerja untuk gereja. Dia mengajari aku agama Nasrani.

Namun aku menemukansesuatu yang buruk dari pendeta itu. Pendeta itu menyuruh kaumnya untuk membayar sedekah. Namun, dia hanya menyimpannya bagi dirinya sendiri dan tidak memberikannya kepada orang-orang miskin. Sebaliknya dia telah menimbun tujuh kubus emas dan perak. Tidak ada orang yang mengetahuihal ini kecuali aku. Setelah beberapa saat, dia meninggal. Orang-orang Nasrani berkumpul untuk pemakaman. Aku memberi tahu mereka, "Mengapa kamu sangat menghormati orang ini? Dia tidak pantas untuk dihormati!". Mereka berkata, "Bagaimana kamu bisa mengatakan hal seperti ini?". Dan mereka tidak percaya padaku. Aku menunjukkan kepada mereka di mana emas dan perak telah disimpan. Mereka mengambil tujuh kubus emas dan perak dan kemudian mereka berkata, "Orang ini tidak pantas dimakamkan". Mereka membuang mayatnya dan menutupinya dengan batu. Dan orang lain menggantikan posisinya.[136]

Orang itu adalah seorang yang saleh dan seorang pelajar. Dia tidak memandangpenting dunia ini. Dia lebih merindukan akhirat. Dia bekerja untuk akhirat sepanjang waktu, dia beribadah pada siang dan malam hari. Aku sangat menyukainya dan aku tinggal bersamanya untuk waktu yang lama. Aku melayani dia dengan sukarela.

Kami beribadah bersama untuk pergi ke wilayah Arab sesuai dengan anjurannya.Aku yang telah bekerja di Amuriyah dan memiliki beberapa lembu dan domba. Rombongan dari Suku Banab Kalab akan bertolak ke Arab Saudi. Ketika aku mengatakan kepada mereka, "Suatu hari aku mengatakan kepadanya, "Wahai tuanku! Aku sudah lama bersamamu dan aku sangat menyukaimu. Karena anda mematuhi perintah Allahu ta'a'la dan berpantang dari apa yang Allah larang. Apa saran anda untuk aku lakukan? Maka sebelum meninggal dia memberikan wasiat padaku. Dia berkata,"Wahai putraku! Di Damaskus tidak ada orang baik yang tersisa. Siapa pun yang anda kunjungi, akan merusak anda. Namun ada satu orang di Mosul,aku sarankan anda untuk menemuianya".

[136] Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, V, 441; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, I, 371.

Ketika dia meninggal aku pergi ke Mosul dan menemukan orang yang maksud. Aku menceritakan kepadanya kisah hidupku. Dia menerimaku untuk menjadi pelayanannya. Seperti orang yang sebelumnya, ia juga seorang yang saleh yang sangat menghargai dan tegas. Aku juga lama melayaninya. Suatu ketika dia jatuh sakit. Menjelang kematiannya, aku menanyakan pertanyaan yang sama kepadanya. Dia menganjurkan aku untuk menemui seseorang di Nusaybin. Begitu dia meninggal segera aku pergi ke Nusaybin. Aku menemukan orang yang dia sebutkan dan aku katakan kepadanya bahwa aku ingin tinggal bersamanya. Dia menerima dan aku tinggal sebagai pelayannya selama beberapa waktu. Ketika dia jatuh sakit, aku meminta dia untuk memberi rujukan aku kepada orang lain. Dia menceritakan seseorang yang berada di Amuriyah, sebuah kota Romawi. Setelah kematiannya aku pergi ke Amuriyah dan aku menemukan orang itu. Aku melayani orang itu dalam waktu yang cukup lama.

Ketika menjelang kematiannya. Aku meminta kepadanya wasiat untuk mengikuti orang lain yang berada di atas agama yang sama. Dia berkata "Wahai anakku! Aku tidak mengenal seorang yang berpegang pada perkara agama yang sama dengan kita. Namun, seorang Nabi akan datang pada masa kehidupanmu dan Nabi ini berada pada agama yang sama dengan agama Ibrahim, dia akan keluar dari antara orang-orang Arab, berhijrah dari tanah kelahirannya dan menetap di sebuah kota di mana ada banyak pohon kurma tumbuh banyak di tempat-tempat berbatu. Dia menerima hadiah tetapi tidak menerima sedekah. Dia memiliki tanda kenabian di antara kedua.

Setelah orang itu meninggal aku memutuskan untuk pergi.Memberikan sapi-sapi dan dombanyasebagai ganti dia diperkenankan untuk ikut ke Arab Saudi, mereka menerima tawaranku. Ketika kami tiba di tempat bernama Wadi Al-Qura, mereka mengkhianatiku mereka menjualku kepada seorang Yahudi sebagai budak. Sehingga aku di angkat menjadi budak oleh seorang Yahudi. Aku ditugasi mengurus kebun kurma milik orang-orang Yahudi. Aku berpikir, "Mungkin inilah tempat di mana Nabi zaman akhir akan berhijrah".Namun aku tidak menyukai tempat itu. Aku melayani orang Yahudi itu selama beberapa waktu. Kemudian dia menjualku kepada putra pamannya dari pihak ayah. Dia membawaku ke Madinah. Ketika aku tiba di Madinahaku merasa suka di tempat itu dan seolah-olah aku pernah melihat sebelumnya. Kemudianaku menghabiskan hari-hariku di Madinah. Aku bekerja di kebun dan pertanian milik orang Yahudi yang membeliku. Aku juga menunggu dengan tidak sabar untuk dapat mencapai tujuanku.

Suatu hari aku sedang berada di atas pohon kurma di pucak salah satu rumpun kurma melakukan beberapa pekerjaan untuk majikanku. Saudara sepupunya datang berbicara dengan majikanku di bawah pohon. Mereka menyebutkan, "Semoga suku Aus dan Hajraz binasa. Seseorang dari Makkah datang ke Kuba. Yang dirinya adalah Nabi. Suku-suku ini telah memeluk agamanya."Ketika aku mendengar kata-kata ini, aku bergetar hebat hingga aku khawatir akan jatuh menimpa majikanku.

Aku segera turun dan aku bertanya, "Apa yang anda katakan?". Majikanku marah danmenampar wajah aku seraya mengatakan, "Apa urusanmu mengenai hal ini? Kenapa kamu bertanya? Pergi dan kerjakanlah pekerjaanmu!".

"Tetapi kedatangan nabi akhir zaman sudah dekat. Dia akan keluar di antara orang-orang Arab. Dia akan pindah dari tanah airnya ke kota berbatu dengan banyak kurma. Dia akan menerima hadiah, tapi tidak sedekah. Di antara tulang belikatnya ada tanda kenabiannya.

Hadits

Hari itu ketika malam tiba aku mengambil beberapa kurma pergi meninggalkan perkebunan dan tiba di Kuba. Aku pergi menemuiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan aku berkata, "Anda adalah orang yang saleh. Andapasti memiliki orang miskin yang bersama anda. Aku bawakan kurma ini sebagai sedekah. "Rasulullah memberi tahu para sahabat, "**Mari kitamemakan kurmanya".** Mereka mulai memakan, namun beliau tidak memakannya. Aku berkata pada diriku sendiri, "Ini adalah salah satu tanda,dia tidak menerima sedekah".Setelah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengunjungi Madinahaku kembali mengambil beberapa kurma dan membawanya untuk Rasulullah.

Aku berkata, "**Ini adalah hadiah!".** Kali ini beliau dan para sahabatnya memakannya. Aku berkata, "Sekarang tandakedua telah menjadi kenyataan yang aku bawa kepada mereka ada sekitar dua puluh lima tangkai. Namun butirannya sekitar seribu". Dengan mukjizat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', jumlah kurma telah meningkat. Aku berkata pada diri aku sendiri, "Aku telah melihat tandalain".Aku pergi menemui Rasulullah lagi. Beliau sedang melakukan pemakaman. Aku mendekat karena aku ingin melihat tandakenabian. Beliau mengerti tujuanku. Ketika aku melihat tanda kenabiannyaaku menciumnya dan aku menangis. Segera aku mengucapkan kalimat Syahadat dan menjadi seorang Muslim.Kemudian aku menceritakan kepada beliauapa yang telah aku lalui secara mendetail. Beliau tercengang dengan apa yang aku lalui. Beliau memerintahkan aku untuk menceritakan hal ini kepada para sahabatnya. Sahabat beliau berkumpul aku memberi tahu semua kepada mereka tentang apa yang telah terjadi kepadaku"[137]

Ketika Salman Al-Farisi menjadi Muslim, diamerasakan bila dia membutuhkan seorang penterjemah karena dia tidak mengerti bahasa Arab. Sementara dia memuji Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', penterjemah Yahudi itu memberikan makna yang berlawanan. Pada saat itu Jibril (Malaikat Jibril) datang dan memberi tahu Rasulullah dengan benar tentang apa yang dikatakan oleh Salman Al- Farisi.Ketika penerjemah Yahudi memahami situasinya ia menjadi Muslim dengan membaca Kalimat Syahadat.

Setelah menjadi Muslim Salman Al-Farisimasih meneruskan menjadi budak untuk sementara waktu. Atas perintah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Bebaskan dirimu dari perbudakanwahai Salman!". Dia pergi menemuimajikannyadan mengutarakan keinginannya ingin memerdekakan diri. Orang Yahudi itu dengan rasa keberatan menyetujui. Dia menerimanya dengan syarat bahwa Salman harus menanam tiga ratus pohon kurma,merawat sampai tumbuh berkembang hingga panen dan dia akan memberikan empat puluh ruqyat (jumlah emas pada saat itu) emas.

Dia memberi tahu Rasulullahtentang hal ini. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu para sahabatnya, "Bantulah saudaramu".

[137] Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, V, 441; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, I, 371.

Mereka membantu mengumpulkan tiga ratus pohon kurma muda untuknya. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepadanya, "**Gali lubang dan beri tahu aku kalau sudah siap"**. Ketika dia menyiapkan lubang dan memberitahukan hal ini, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menanam pohon kurma dengan tangannya sendiri yang penuh berkah. Salah satu pohon kurma juga ditanam oleh Umar. Dengan izin Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menghasilkan kurma dalam tahun itu. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mencabut dan kemudian menanamnya kembali dengan tangan yang diberkati. Begitu beliau menanamnya dengan segera menghasilkan kurma.

Salman Al-Farisi menceritakan, "Suatu hari seseorang mencariku dan bertanya, Di mana Salman Al-Farisi? Di mana Fakir Mukatab? (budak yang melakukan transaksi dengan tuannya untuk mendapatkan kebebasan dirinya dengan sejumlah uang). Kemudian dia menemuiaku dan memberikan kepadaku emas yang dia pegang di tangannya sebesar telur. Aku menerimanya lalu aku pergi menemui Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menceritakan tentang keaadaannya".

Memberikan emas itu kembali kepadaku, Rasulullah berkata, "**Ambilah emas ini dan bayar hutangmu!"** Ketika aku berkata, "Wahai Rasulullah! emas ini tidak sesuai beratnyaseperti yang diinginkan orang Yahudi itu. "Rasulullah mengambil emas itu dan menyentuhnya dengan lidahnya yang diberkati. Lalu dia berkata, "**Ambil ini! Allah membayar hutangmudengan itu".** Demi Allahaku menimbang emas itu dan aku melihat beratnya sesuasi yang diminta. Lalu aku memberikannya padanya. Karena ituaku dibebaskan dari perbudakan". [138]Setelah hari itu Salman Al-Farisi bergabung dengan sahabat Suffah.

Malaikat Akan Datang untuk Mendengarkan

Rasulullahmembaca Al-Qur'an dengan begitu indah, begitu mulia dan menggetarkan jiwa sehingga orang-orang kafirmenjadi kagum. Banyak dari mereka yang akhirnya menjadi muslim setelah mendengarkan bacaan Al-Quran beliau. Baraqah bin Azib mengatakan, "Setelah ibadah malamaku mendengarkan Rasulullahmembacakan Surat ath-Tin, beliau membaca dengan sangat indah dan akutidak pernah mendengar siapa pun yang memiliki suara dan pembacaan yang lebih sempurna dan lebih indah daripadanya".Di antara para sahabat ada banyak yang memiliki suara yang sangat indah yang dapat membuat orang yang mendengarnya menangis saat mereka membaca Al-Qur'an.

Salah satunya adalah Usaid bin Khudair. Suatu malam dia mengikat kudanya di dekatnya dan mulai melafadzkan surat Al-Baqarah. Sementara dia melafadzkan dengan khusyu kuda itu berputar-putar kemudian Usaid bin Hudair berhenti dan kuda itu kembali tenang. Ketika dia mulai melafadzkanlagi, kuda itu berputar-putar lagi. Ketika dia berhenti kuda itu kembali tenang. Yahya, putra Usaid bin Hudair sedang berbaring di dekat kuda.

Dia khawatir kuda itu dapat membahayakan anaknya maka dia berhenti melafadzkan. Ketika melihat ke langit terlihat olehnya awan seperti payung yang mengagumkan. Sangat indah berkilat-kilat, tergantung seperti lampu-lampu memenuhi ufuk dengan sinarnya yang terang. Awan itu bergerak naik sampai hilang

[138] Bukhârî, Fadâil-us-Sahaba, 81; Bayhaqî, Dala'il al-Nubuwwa, I, 467.

dari pandangan sehingga langit sangat nampak indah dengan penuh sinar. Hingga esok harinya, Usaid menanyakan peristiwa tersebut kepada Rasulullah. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' bertanya, "**Apakah kamu tahu siapa mereka itu?".** Usayd menjawab, "Semoga orang tuaku menjadi penebus dirimu, wahai Rasulullah! Aku tidak tahu".Rasulullah menjawab,"**Itu adalah malaikat yang ingin mendengarkan engkau membaca Al-Qur'an. Seandainya engkau teruskan, pastilah akan banyak orang yang bisa melihatnya. Pemandangan itu tidak akan tertutup dari mereka".**

Allah swt beritah Saya yang Dia Menyukai empat orang Dan Dia disuruh saya menyukai mereka juga, yang Mereka adalah Ali, Abu Dzar, Mikdad dan Salman

Hadits

Salah satu dari mereka yang membaca Al-Qur'an dengan menyentuh adalah Abu Bakar Siddiq. Ketika dia mulai melafadzkan Al-Quran dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menangis. Mereka yang melihat mengaguminya. Suatu hari orang musyrik berkumpul dan berkata, "Orang ini dengan lafadznya Al-Quran bisa menyentuh dan membuat menangis orang-orang yang mendengarnya seperti yang nabi bawakan. Kami takut anak-anak dan istri kami akan tersentuh dan menjadi Muslim".

Abdullah bin Salam Menjadi Seorang Muslim

Salah satu dari orang-orang yang dikagumi dan menjadi teladan paramuslim yang mencintai Rasulullah. Setelah melihat wajah Rasulullah yang diberkatidan mendengarkan kotbahyang beliau sampaikan dan mendengarkan ketika beliau membacakan al-Quran adalah Abdullah bin Salam.Dia adalah seorang pendeta Yahudi sebelum memeluk Islam. Dia mengerti tentang Taurat dan Injil (Alkitab) dengan baik. Dia menceritakan tentang bagaimana dia menjadi seorang Muslim, "Aku telah mempelajari Taurat dan penjelasannya dari ayahku. Suatu hari ayahku memberi tahu aku tentang tanda dan karya nabi yang akan datang di zaman akhir.

Dan dia berkata, "Jika dia merupakan salah satu dari putra Harun (Nabi Harun) maka aku akan patuh kepadanya. Namun jika bukan makaakupuntidak akan mematuhinya". Ayahku meninggal sebelum Rasulullah datang ke Madinah.

Ketika aku mendengar bahwa Rasulullah mengumumkan kenabiannya di Makkahaku sudahmengetahuiakan tanda, nama dan waktunya dia akan datang. Dalam kurun waktu ituaku terus menunggunya,sampai aku mengetahui bahwa dia tinggal di rumah putra-putra Amr bin Auf di tempat yang disebut Quba dekat Madinah dan akupunmenjaga rahasia ini dari orang-orang Yahudi."Wahai bibi, demi Allah, dia adalah saudara Musa bin Imran. Dia dibangkitkan membawa agamanya yang sama", kata Husain.

Ketika aku sedang memetik kurma di kebunku, seorang dari putra bani Nadir berteriak, "Hari ini, seorang nabi akan datang".Hatikubergetar. Segera aku berucap, "Allahu Akbar". Pada saat itu bibi ayahkuyang bernama Khalida binti Harits sedang duduk di bawah pohon. Dia adalah seorang wanita yang sangat tua. Ketika dia mendengar takbirku, dia berkata, "Kamu akan kecewa seandainya saja kamu mendengar kedatangan Musa bin Imran, kamu tidak bisa berbuat apa-apa".Aku menjawab," Wahai bibiku! Demi Allah dia adalah saudara Musa bin Imran dan dia adalah seorang Nabi danmembawa agama yang sama

tentang Tauhid (keyakinan pada keesaan, kesatuan Allah 'Subhana Wa Ta'ala')".

Atas penjelasanku ini dia bertanya, "Wahai putra kakakku! Apakah dia nabi yang diberitakan kepadakita bahwa dia akan dikirim menjelang Kiamat?". Aku menjawab,"Ya". Jadi, kamu benar, "katanya.

Ketika Rasulullah pindah ke Madinahaku membaur di antara kerumunan untuk melihatnya. Segera dapat aku lihatkerupawanannya yang penuh berkah dan wajahnya yang bercahaya, aku berkata, "Wajahnya tidak mungkinmenyiratkan wajah seorang pendusta!".Rasulullah menjelaskan tentang Islam dan memberikan nasihat kepada orang-orang yang telah berkumpul. Di sana hadits pertama yang aku dengar dari Rasulullah adalah,

"**Sebarkan salam di antara kamu berilah makan kepadafakir miskin, jalin silaturahmi (kunjungi kerabat dekatmu), lakukanlah shalat malam ketika penduduk bumi sedang tidur. Dengan demikian kamuakan masuk surga dengannya".**

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan cahaya kenabiannya mengenaliaku dan bertanya, "Apakah kamuIbnu Salamrahibdari Madinah?".Aku menjawab, "Ya,". Rasulullahberkata, "**Mendekatlah**" dan menanyakan pertanyaan itu, "**Wahai Abdullah! Katakan demi Allah! Pernahkah kamumembaca dan mempelajari tanda-tandaku dalam Taurat?**". Aku berkata, "Apakah andaakan memberi tahu aku tandaAllah?".Mendapat pertanyaan iniNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdiam sejenak dan melewati perantara Jibril (Malaikat Jibril) turunlah Surat Al-Ikhlas.

Ketika aku mendengar surat ini yang dibacakan oleh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'segera aku menjadi memelukIslam dengan mengatakan kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Ya, Rasulullah! Engkaumengatakan yang sebenarnya aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah. Engkau adalah Utusan-Nya!".

Kemudian aku berkata, "Ya Rasulullah! Aku sudah katakan kepada engkau bahwa orang-orang Yahudi adalah orang-orang yang kejam, pendustadan pemfitnah yang membuat klaim yang tidak berdasar sedemikian rupa sehingga mengejutkan siapa pun yang mendengarnya. Jika mereka mendengar dan mengetahui bahwa aku telah memeluk Islam, sebelum andabertanya tentang kepribadian dan karakterku, mereka pasti akan mengucapkan fitnah yang tak terbayangkan tentang aku. Pertama tanyakan pada mereka tentang aku!". Sementara aku bersembunyi untukmendengar perkataan mereka.

Setelah itu rombongan orang Yahudi terkemuka yang mengenal Abdullah bin Salam masuk. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya kepada orang-orang Yahudi, "**Bagaimana Abdullah bin Salam menurutmu?".**Orang-orang Yahudi berkata, "Dia adalah orang kami yang paling alim dari keturunan orang alim.!.Abdullah bin Salam adalah yang terbaikdi antara kami! "Setelah itu, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya,"**Apa yang akan kaliankatakan jika dia telah menjadi seorang Muslim?**". Orang-orang Yahudi menjawab, "Tidak mungkin dia masuk Islam". "

Pada saat ituaku muncul dari tempat persembunyianku dan menjelaskan

dengan mengatakan, "Wahai kelompok Yahudi! Bersumpah atas nama Allah! Terima apa yang datang kepadamu. Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' kalianjuga mengetahui bahwa orang ini adalah Nabinya Allah yang nama dan tanda-tandanya telah di jelaskan dalam kitab Taurat yang kalianmiliki. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad 'alaihis-salâm adalah hamba dan utusan-Nya".Setelah itu orang-orang Yahudi berkata, "Dia adalah yang terburuk dan putra terburuk kami!".

Wahai sekalian manusia, sebarkanlah salam, sambunglah tali silaturahmi, berikanlah makanan dan laksanakanlah shalat pada saat manusia tertidur, niscaya kalian masuk surga dengan selamat.

Hadits

Mereka kemudian memfitnahku dan menuduhku dengan tuduhan aku melakukan beberapa kesalahan. Aku berkata, "Ini yang aku takuti. Wahai Rasulullah! Aku telah mengatakan kepada andabahwa mereka adalah bangsa yang kejam, pendusta, pemfitnah yang tidak menahan diri dari kejahatan, bukan? Semua ini telah terjadi". Rasulullah memberi tahu orang-orang Yahudi,"**Kesaksian pertama andasudah cukup bagi kami yang kedua tidak perlu".** Setelah ituaku segera kembali ke rumahku. Aku mengundang keluarga dan kerabatku untuk masuk Islam. Termasuk bibi ayahku dan mereka semua menjadi Muslim.

Masuknya aku menjadi muslim membuat orang-orang Yahudi sangat marah. Mereka mulai mengganggguku. Beberapa cendekiawan Yahudi bahkan mencoba membuatku untuk meninggalkan Islam dengan mengatakan, "Tidak ada nabi yang berasal dari orang Arab. Tuhanmu adalah penguasa". Namun mereka tidak berhasil.

Bersama dengan Ibnu Salam, Salaba bin Sa'ya, Usaid bin Sa'ya, Asad bin Ubaid dan beberapa orang Yahudi lainnya menjadi Muslim dengan ikhlas. Namun beberapa pendeta Yahudi berkata, "Hanya yang jahat di antara kita yang percaya pada Muhammad. Jika mereka menjadi yang baik di antara kita, mereka tidak akan meninggalkan agama nenek moyang mereka". Setelah itu Allah menurunkan sebuah ayat, mengatakan,"**Mereka (Ahli kitab yaitu, Ahli Kitab) tidak sama satu sama lain. Di antara Ahli Kitab itu ada golongan yang berlaku lurus, mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (shalat)".** (Surat Ali Imran/ 113)

Hari demi hari, situasi aku jadi sangat buruk, ya Rasulullah
Menjadi baik hidupku dengan memberikan tanganmu, ya Rasulullah

Nafsu aku membawa aku ke kejahatan (iblis)
Bagaimana dengan dosa-dosa ini,

Apa bisakah diselamatkan dari nafsu, setan
Jika bantuan Andatidak sampai ke aku

Bagaimana aku salamatkan diri aku
Aku selalu tahu haram apa, halal apa

Rasulnya semua penciptaan
Beri tanganmu dan salamatkan kami, syafaat ya Rasulullah

Pada zaman dahulu di Madinah Munawwara (1890)

Insiden Lain Terjadi pada Tahun Pertama Hijriyah

Pada tahun pertama hijriyah Asad bin Zurra, Bara bin Marur, Kulsum bin Hindun dari suku Ansar dan Utsman bin Mazin dari suku Muhajirin meninggal. Izin untuk berperang melawan orang-orang kafir diberikan. Selain itu Abu Bakar dan Bilal Habashi yang tidak tahan terhadap dampak negatif dari cuaca dan air Madinah mereka terjangkit malaria.

Atas hal ituRasulullah memohon doa, **"Wahai Rabb! Jadikan kami mencintai Madinah seperti halnya Engkau telah membuat kami mencintai Makkah dan memberi kami berkah** melimpah **di sini".**Allah menerima permohonannya dan beliau membuat para Muhajirin mencintai Madinah.

Ekspedisi ketentaraan Abwa dan Waddan yang diikuti oleh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', dilakukan pada tahun itu. Pada awal tahun kedua Bu'ats, Safawan dan ekspedisi ketentaraan Zulushaira mengikuti dan tidak ada perang yang terjadi selama ekspedisi ini.

Perjanjian Tertulis Pertama

Kaum musyrik Makkah tidak tinggal diam. Kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', mereka berusaha melakukannya di Madinah apa yang tidak bisa mereka lakukan di Makkah. Mereka mengirim surat ancaman kepada orang musyrik Madinah bersamaan juga mereka juga mengirim surat dengan penuh ancaman kepada suku-suku Yahudi di Madinah. Ancaman-ancaman ini membuat orang-orang Yahudi mendekati Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Orang-orang Yahudi datang menghadapNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Kami datang untuk berdamai denganmu, mari kita buat perjanjian yang menyatakan kita tidak akan saling menyakiti". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membuat perjanjian dengan mereka yang terdiri dari lima puluh lima poin. Beberapa keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

1- Perjanjian ini adalah dokumen tertulis NabiMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di antara muslim Makkah dan Madinah, mereka yang mematuhi dan bergabung dan bertempur di pihak mereka.

2- Sesungguhnya ini adalah komunitas yang terpisah dari orang lain.

3 - Setiap suku akan membayar uang tebusan untuk anggota mereka yang ditangkap secara kolektif (sesuai dengan keadilan di antara Muslim).

4 - Muslim menentang mereka yang menyebabkan perpecahan di antara kalangan sendiri, bahkan jikapunitu putra mereka sendiri.

5- Orang-orang Yahudi yang taat pada Muslim tidak akan ditindas dengan cara apa pun dan mereka akan dibantu.

6- Orang Yahudi akan membentuk aliansi dengan Muslim dan semua orang akan melakukan persyaratan agamanya sendiri.

7- Tidak ada orang Yahudi yang akan melakukan ekspedisi ketentaraan tanpa izin dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

8- Tidak ada yang akan membahayakan orang yang dia setujui. Yang tertindas akan dibantu dalam segala hal.

9- Bagi para pihak dalam perjanjian ini, lembah Madinah adalah wilayah yang tak tersentuh.

10- Para musyrik Makkah dan mereka yang membantu mereka tidak akan dilindungi dengan cara apa pun.

11 - Melawan orang-orang yang akan menyerang Madinah, Muslim dan Yahudi akan saling membantu.

Dengan perjanjian ini, orang-orang Yahudi (seharusnya) berteman dengan orang-orang Muslim, tidak akan mengembangkan dendam terhadap mereka dan tidak akan memperlakukan mereka sebagai musuh. [139]

Jika sepuluh orang dari para rahib Yahudi percaya padaku maka semua orang Yahudi akan percaya dan memeluk Islam

Hadits

Wahai Kekasihku Jangan Bersedih!

Abdullah bin Ubay yang merupakan pemimpin bani Kazraj yang juga merupakan pemimpin terpilih di Madinah sebelum hijrahRasulullah. Berkenaan denganpembaiatan di Aqaba maka sebagian besar suku Ash dan Kazrajhijrahmenjadi muslim makaaturan dari Abdullah bin Ubaymenjadi tidak berlaku. Karena itulah Abdullah bin Ubay memiliki dendam terhadap Rasulullahdan Muhajirin dari sahabat Rasulullah yang saat itu berada di Madinah. Namun dia tidak bisa menunjukkan permusuhannya secara terang-terangan. Dia membentuk kelompokdengan orang-orang munafik lainnya. Orang-orang yang di depan umat Islam mengatakan bahwa mereka telah memeluk agama Islam namun di belakangnyamereka mengejek orang-orang Muslim.Diam-diam mereka mulai menimbulkan ketidakharmonisan.

Mereka bertindak jauh dengan mencoba mengubah dan memutarbalikkan kata-kata Rasulullah yang terkasih. Orang-orang Yahudi yang menyembunyikan permusuhan dan kebencian mereka membuat perjanjian dengan Rasulullah. Mereka mengunjungi Rasulullahsecara berkelompok. Mereka mengajukan pertanyaan yang mereka anggap sangat sulit. Mereka mengertidari jawaban yang mereka terima bahwa Rasulullahadalah utusan yang benar. Tetapi mereka tidak mau percaya dikarenakan keras kepala dan kecemburuan mereka. Setelah itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Jika sepuluh orang dari para rahib Yahudi percaya padaku maka semua orang Yahudi akan percaya dan memeluk Islam"**.

Rasulullah menjadi begitu sedih, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menurunkan wahyu melalui ayat di bawah yang dimaksudkan, "(Wahai manusia!)**Wahai Rasul yang mulia!Janganlah engkau disedihkan karena mereka berlomba-lomba dalam kekafirannya yaitu orang-orang (munafik) yang mengatakan dengan mulut mereka, "Kami telah beriman", padahal hati mereka belum beriman dan (juga) orang-orang Yahudi.(Orang-orang Yahudi itu) amat suka mendengar (berita-berita) bohong dan amat suka mendengar perkataan-perkataan orang lain yang belum pernah datang kepadamu, mereka merubah perkataan-perkataan (Taurat) darimakna sebenarnya. Mereka mengatakan: "Jika diberikan kepadamu (yang sudah di ubah) maka terimalah dan jika kamu diberi yang bukan ini maka hati-hatilah". Barangsiapa dikehendakiuntuk dibiarkan sesat, sedikitpun engkau tidak akan mampu menolak sesuatupun (yang datang) daripada Allah". Mereka itu adalah orang-orang yang sudah tidak dikehendaki Allah untuk mensucikan hati mereka. Di dunia mereka mendapat kehinaan dan di akhirat akan mendapat azab yang besar.** (Surat Al-Maidah / 41)

[139] Süheylî, Ravd-ül-ünf, IV, 289.

Sebagai konsekuensi dari perjanjian yang dibuat beberapa sahabat menjadi berteman dengan orang-orang Yahudi yang mana juga merupakan tetangga mereka. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' melarang mereka dari hal ini dengan sebuah ayat yang menyatakan, "**Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan orang-orang yang di luar kalanganmu** (orang-orang kafir dan orang-orang munafik) **sebagai teman kepercayaanmu karena mereka tidak henti-hentinya menyusahkan kamu.Mereka**(orang-orang kafir dan orang-orang munafik)**mengharapkan kehancuranmu. Sungguh, telah nyata kebencian dari mulut mereka dan apa yang tersembunyi di hati mereka lebih jahat. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami) jika kamu mengerti".** (Surat Ali Imran 3/118)

Kaum musyrik Makkah terus-menerus memprovokasi dan mengancam kaum musyrik, orang-orang munafik dan orang-orang Yahudi di Madinah dan suku-suku di sekitarnya. Mereka berusaha memadamkan cahaya Islam secepat mungkin. Mereka mencari cara untuk mengakhiri keberadaan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Terlepas dari semua tindakan orang-orang munafik dan musyrik ini, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selalu bertindak dengan cara yang damai. Beberapa sahabat beliau percaya bahwa sudah waktunya untuk menghadapi musuh dan mereka berdoa, "Wahai Rabbku! Bagi kami, tidak ada yang lebih berharga daripada berperang di jalan-Mu melawan kaum musyrik ini. Kaum musyrik Quraisy ini menyangkal kenabian kekasih-Mu dan memaksanya untuk meninggalkan Makkah. Ya Allah! Kami harap Engkaumengizinkan kami untuk melawan mereka!".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' sedang menunggu perintah Allah dan bertindak sesuai dengan apa yang Allah tetapkan. Sudah saatnya untuk itu dan telah ditetapkan dalam wahyu Ilahi yang dibawa oleh Jibril, "**Berjuanglah demi Allah melawan mereka yang berperang melawanmu".**

Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu tetapi jangan melampaui batas. Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.Dan bunuhlah mereka (orang-orang kafir) **di mana mereka telah kamutemui mereka dan usirlah mereka dari mana mereka mengusir kamu** (dari Mekkah).

Dan janganlah kamu perangi mereka di Masjidilharam kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu, maka perangilah mereka. Demikian balasan bagi orang kafir. Tetapi jika mereka berhenti maka sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (Surat al-Baqarah 2/190-192)

Diputuskan dalam ayat lain yang diungkapkan kemudian yang menyatakan, "**Dan perangilah mereka itu sampai tidak ada lagi fitnah dan agama hanya bagi Allah semata**(hanya Allah yang disembah). Jika mereka berhenti, maka tidak ada lagi permusuhan kecuali terhadap orang-orang zalim". (Baqara 2/193)

Aku tidak memuliakan Muhammad
Buat tulisan aku layak bersamaNya

(Imam Rabbani)

PERANG DAN PASUKAN

Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu tetapi jangan melampaui batas

Surat Baqara /190

Di Makkah orang musyrik menganiaya umat Islamdengan memukuli dan menyiksa. Oleh karena jumlah mereka tidak seimbang maka perang tidak diizinkan. Jumlah orang musyrik yang lebih banyak dari pada orang muslim. Mereka berusaha memerangi orang muslim.Setelah datang ke Madinahsahabat beliau semakin bertambah dandengan bantuan kaum Ansar kekuasaan muncul. Islam menemukan girah dan jihad menjadi sah. Perang dengan orang-orang kafir diizinkan.

Ekspedisi, Perang dan Pasukan

Rasulullah membentuk sariyyah yang merupakan unit bala tentarakecil untuk melindungi keselamatan Madinah dan untuk memantau kegiatan musuh.Adapun jumlah mereka yang bergabung dengan sariyyah ini berubah antara lima orang dan empat ratus orang. Perangatau jihad yang dikendalikan atau didampingi oleh Rasulullahsecara pribadi disebut **ghazwah** (perang). Rasulullahmengambil langkah-langkah keamanan penting untuk mencegah serangan musuh yang tiba-tiba dengan membuat sistem pengawalan di Madinah.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' telahmengikuti dua puluh tujuh perangAl-Abwa (Waddan), Bawath, Badar yang pertama (Safawan), Dzul Usyairah, Badar (Badar Kubra), Karkarat'al Kadr, Bani Qaynuqa, As-'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'iq, Gathafan (Enmar, Zi Emr), Bahran (Bani Sulaim, Najran), Uhud , Hamraul Asad, Bani Nadir, Badar Kecil (Badar Sugra), Dzatu ar-Riqa, Daumatul Jandal, Al-Muraisi' (Bani Mustalak), Khandaq (Ahzab), Bani Quraizah, Bani Lahyan, Dzi Qarad (al-Gabah), Haybar, Wadiyulkura, menaklukkan Makkah , Hunain, Taif dan Tabuk. Hanya sembilan dari perang ini yang memiliki bentrokan. Perang ini; Badar (Badar Kubra), Uhud, Muraysi (Bani Mustalak), Parit (Ahzab), Bani Kuraiza, Haibar, Wadiyulkura, Hunain dan Taif. Makkah ditaklukkan tanpa perang, semua orang menjadi seorang muslim. Tidak ada konflik dalam perang lain beberapa dari mereka membuat perjanjian beberapa menyerah. Beberapa musyrik tidak berani bertemu dengan tentara Islam.

Dengan ini, seluruh dunia bisa damai
Bersiaplah untuk berjuang demi perdamaian(Abdulhak Molla)

Pasukan Pertama
Pasukan Hamzah bin Abdul Muthalib

Merupakan kebiasaan orang-orang Quraisy melakukan perdagangan ke negeri Syam. Rasulullah memandang ini adalah sebuah kesempatan untuk melemahkan kaum musyrik secara politis dan ekonomis dengan mendisiplinkan mereka. Beliau berencana untuk memblokir rute perdagangan ke negri Syam. Sementara itu terdengar berita rombongan pedagangkaum musyrik telah mendekati Madinah.

Rasulullahmemerintahkan untuk mempersiapkan ekspedisi ketentaraan dan beliau menunjuk Hamzahbin Abdul Muthalib sebagai komandan pasukanyang terdiri

Ekspedisi Militer yang dikirim oleh Nabi Muhammad

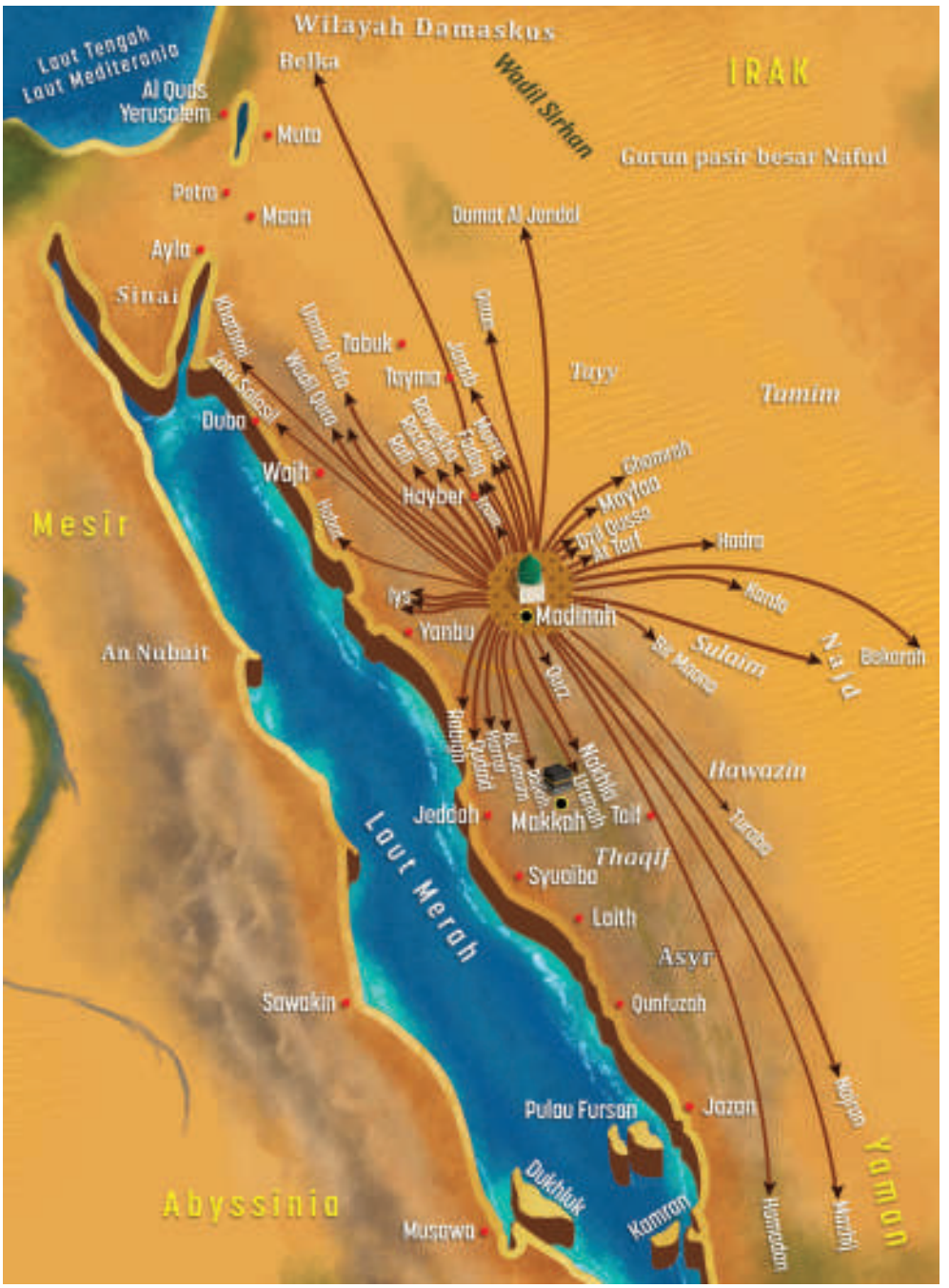

dari tiga puluh penunggang kuda. BeliaumenyerukanHamzah untuk takut hanya kepada Allah dan memperlakukan mereka yang berada di bawah perintahnya dengan baik.Beliau berkata, **"Berangkat untuk berperang dengan menyebutasma Allah di jalan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'! Lawan mereka yang menyangkal Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.** Rasulullah memberikan kepadaHamzah bendera putih beliau mengucapkan selamat tinggal padanya.

Berangkat untuk berperang dengan menyebutasma Allah di jalan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'! Lawan mereka yang menyangkal Allah 'Subhana ***Wa Ta'ala'***

Hamzah dengan pasukan berkuda di bawah komandonya bergerak melawan kafilah musyrik yang didukung oleh tiga ratus kavaleri. Ketika rombongan pedagang dalam perjalanan dari Damaskus menujuMakkahdatang ke tempat yang disebut Sifrul Bahr mereka berhadapan dengan para mujahid (pejuang). Sahabat yang sudahsiap dalam barisan pertempuran segera bersiap untuk melakukan pertempuran.

Pada saat itu Majdi bin Amr al-Juhani yang juga hadir disana untuk menjadi penengah. Majdi bin Amr al- Juhani adalah sahabat dari kedua belah pihak. Dia melihat bahwa jumlah Muslim sedikit dibandingkan dengan jumlah kaum musyrik banyak.Dia berpikir umat Muslim bisa dengan mudah dikalahkan. Berharap negara Muslim akan tetap jaya selamanyadia menjadi penengah sehingga kedua belah pihak berpisah tanpa melakukan pertempuran.

Setelah ituHamzah dan teman-temannya kembali ke Madinah. Ketika tindakan Majdi diceritakan kepada Rasulullah, beliau menyatakan kegembiraannya, **"Dia telah melakukan hal yang diberkati, baik dan benar"**.[140]

Mari bertarung dan menjadi terkenal di jalan Allah.
Allah Yang Mahatinggi menulis kemenangan dalam Alquran

Pasukan Ubaidah bin al-Harits

Setelah itu tidak ada penghentian ekspedisi militer. Rasulullah mengutus Ubaidah bin al-Haritsbeserta enam puluh Muhajirin ke lembah Rabigh. Kaum musyrik yang takut pada orang muslim berusaha menyelamatkan diri dengan melarikan diri.[141]Kami berjuang demi Allah dan untuk mendapatkan kemuliaanAllah.Akan memberikan kemenangan sebagai hadiah dalam Al Quran.

Perang
Perang Waddan

Adalah perang pertempuran pertama Rasulullah. Yang disebut juga perang al-Abwa perang ini terjadi pada bulan kedua belas hijriyah. Sa'ad bin Ubadah dipercaya sebagai wakil di Madinah. Enam puluh orang pergi ke suku Quraisy dan Bani Dhamrah. Hamzah membawa bendera. Mereka tidak bertemu dengan orang Makkah. Mereka datang ke suatu tempat bernama Waddan. Perjanjian tertulis dibuat dengan suku Bani Dhamrah.

Menurut Ini;

1- Bani Dhamrah, pastinya tidak akan membantu musuh,
2- Bani Damrah keselamatan hidup dan harta Muslim akan di jamin,

[140] Wâqidî, al-Maghâzî, I, 9; al-Kilâ›î, al-Iktifâ, II, 6; Shamsaddîn Shâmî, Subulu›l-Hudâ, s, VI, 11.
[141] Wâqidî, al-Maghâzî, I, 10; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 7; al-Kilâ'î, al-Iktifâ, II, 3-4.

3 - Di sisi lain, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata: Ketika mereka menyerukan perang mereka akan segera lari mencari bantuan.

Perang Bu'ats

Perang ini adalah perang kedua Rasulullah. Tahun kedua hijriyah bulan rabiul awal. Saib bin Osman bin Mazh'un sebagai wakil di Madinah. Ketika mendengar bahwarombongan dagang kafilah kafir di bawah pemerintahan Abu Sufyan akan bergerak ke Damaskus dengan dua ribu lima ratus unta, dua ratus orang dan suku Quraisy melanjutkan perjalanan. Namun meskipun setiap bagian dari gunung di telusuri langkah demi langkah sampai Gunung Buwat tetapi rute yang dilewati oleh orang-orang musyrik tidak dapat di ketahui sehingga tidak bisa ditangkap.

Perang Dzul Usyairah

Terjadi di awal bulan keenam belas hijriyah. Diriwayatkan bahwa sebuah rombongan dagang di bawah pimpinan Abu Sufyan akan bergerak menuju Damaskus melewatiMakkah.Dan Rasulullahmengangkat Abu Salma bin Abdul Said sebagai wakil mereka. Mereka memberikan bendera kepada Hamzah bin Abdul Muthalib.Mereka memiliki tiga puluh unta. Mereka menunggu lima puluh hari untuk datang ke tempat bernama Usyairah dengan sekitar seratus atau dua ratus tentara. Dan tidak mungkin untuk menangkap rombongan dagang. Mereka menetap dengan suku Mudlij dan kembali ke Madinah.

Perang Badar yang pertama

Yang juga disebut Perang Safawan yang mana sudah beberapa hari sejak terjadinyapertempuran BuwathRasulullah mengejar seorang musyrik bernama Kurz bin Jabir Fihri yang menyerang ternak-ternak warga dengan menggiringnya di wilayah gunung al Jama. Rasulullah mengangkat Zaid bin Kharis sebagai wakil mereka, bersama dengan sejumlah kecil sahabat beliau pindah. Kali ini mereka memberikan bendera kepada Ali bin bin Abi Thalib. Ketika para tentara tiba di medan perang, Kurz dan orang-orangnya telah meninggalkan ternak-ternaknya dan mereka kehilangan jejak. Sampai lembah di Badar yang bernama Safawan dan semua tempat diperiksa tetapi mereka tidak dapat ditemukan.

Pasukan Abdullah bin Jahsy (Perang Nakhlah)

Suatu hariNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatur ekspedisi ketentaraan ke Nakhlah untuk melawan kaum musyrik Quraisy. Beliau menunjuk Abu Ubaidah bin Jarrah sebagai komandan prajurit yang akan dikirim kesana. Adapun Abu Ubaidah bin Jarrah ketika dia menerima perintah itu, dia menangis bersedih karena akan jauh dari Rasulullah maka sebagai gantinya Rasulullah menunjuk Abdullah bin Jahsy sebagai komandan menggantikan Abu Ubaidah bin Jarrah. [142]

Abdullah bin Jahsy adalah salah satu dari mereka yang menjadi muslim secara total. Ketika dia telah menjadi seorang muslim meskipun orang-orang kafir menyiksanya dengan kejamnamun dia melawan mereka dengan kekuatan imannya dengan menanggung siksaan dan penderitaan tanpa mengeluh. Karena itulahRasulullahmenceritakan tentang dia kepada sahabat beliau, "...**Di antara**

[142] Ibn Hishâm, as-Sira, I, 601; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 2; Tabarî, Târikh, II, 410; al-Kilâ'î, al-Iktifâ, II, 9-10.

"Kabar baik bagi mereka yang meninggal dalam perjalanan haji dan yang berjuang di jalan Allah!

Hadits

kalian, dialah yang paling tahan terhadap kelaparan dan kehausan". Saat perang dia akan berani bertarung di garis depan. Abdullah bin Jahsy berkata, "Hari ituRasulullah setelah melakukan shalat malam beliau memanggilku dan berkata, "**Di pagi hari datanglah menghadapku bawa senjatamuaku akan mengutusmu ke suatu tempat**".

Di pagi harisekembaliku dari masjid aku mempersiapkan pedang, busur, tas panahdan perisai. Adapun Rasulullah setelah melakukan shalat subuh beliaukembali ke rumahnya. Aku telah tiba di rumah beliau sebelum beliau datang jadi aku menunggunya di depan pintu. Beliaumenemui beberapa orang dari suku Muhajirin yang akan pergi bersamaku. Beliau berkata, "**Aku telah menunjukmusebagai komandan atas mereka".** Beliau memberiku surat dan berkata, "**Pergilah! Setelah perjalanan dua malambaru engkaubuka surat itu. Lakukan sesuai dengan apa yang diperintahkan dalam surat itu".**Aku bertanya,"Wahai Rasulullah! Ke arah mana aku harus pergi?". Dia menjawab,"**Ambil jalan Najdiyya. Menuju Rakiyya ke arah sumur".**

Abdullah bin Jahsy dipercayakan dengan tugas ekspedisi Nahla ini dan dia diberi gelar Amirul Muminin untuk pertama kalinya. Dalam Islam dia adalah komandan pertama yang dipanggil dengan nama itu. Ketika mereka sampai di lokasi Malal dengan pasukanketentaraan delapan atau dua belas tentara. Adapun dalam surat yang telah dia buka tertulis:

"**Bismillahirrahmanirrahim. Setelah kamumembaca surat ini, pergilah ke lembah Nahla yang berada di antara Makkah dan Taif dengan nama dan doa syukur Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Jangan paksa temanmu untuk ikut bersamamu! Awasi dan periksa kafilah Quraisy dan rombongan dagangQuraisy di lembah Nahla. Beri tahu kami tentang keadaan mereka".**

Setelah membaca surat itu Amirul Muminin Abdullah bin Jahsy berkata, "Kita adalah hamba Allah dan kita semua akan kembali kepada-Nya". Aku mendengar dan mematuhi. Aku akan memenuhi perintah Allah dan Nabi-Nya yang terkasih diamencium surat itu dan menempelkan ke dahinya sebagai tandapenghormatan. Kemudian dia menoleh ke teman-temannya dan berkata, "Siapa yang ingin gugur sebagai syahid maka ikutlah bersamaku. Dan bagi yang tidak bersedia bisa pulang kembali ke keluarga.

Aku tidak memaksa siapa pun dari kalian. Jika kalian tidak ikut denganku,aku akan pergi sendiri untuk memenuhi perintah Rasulullah". Teman-temannya menjawab dengan serempak," Kami telah mendengar seruanRasulullah. Dankami mematuhi kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan anda. Berjalanlah dengan rahmat Allah ke mana pun andainginkan".

Dalam pasukan kecil ini termasuk di dalamnya Sa'ad bin Abi Wakkas sebagai komandan. Mereka bergerak melewati Hijaz menuju Nahla. Mereka bersembunyi di suatu tempat untukmengawasi orang Quraisy yang melewatisana. Setelah kedatanganpara kafilah Quraisy dan mereka menambatkan unta-unta mereka. Para mujahid mendekati rombongan pedagang dan mengundang mereka masuk Islam. Akan tetapi mereka tidak menerimanya danterjadilah perkelahian. Salah satu dari mereka telah terbunuh, dua orang lainnya tertangkap dan yang lainnya melarikan

Pertempuran Nabi Muhammad

diri.Dan semua barang-barang orang-orang kafir diserahkan kepada para mujahid. Abdullah bin Jahsy memisahkan seperlima dari rampasan perang itu untuk Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ini adalah rampasan perang pertama yang dimenangkan umat Islam dalam pertempuran. [143]

Wahai Jibril! Aku berharap bahwa Allah memalingkan wajahku ke arah Ka'bah dari kiblat orang Yahudi

Hadits

Masjid Qiblatain

Tujuh belas bulan telah berlalu sejak hijrahNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ke MadinahAl-Munawara. Hingga sejak saat itu kiblat berbalik arah dariBaitul Maqdis di Qudusi Sharif (Yerusalem) ke Masjidil Haram. Sementara itu sudah sampai di telinga Rasulullah kita bahwa orang-orang Yahudi berkata, "Suatu hal yang aneh! Agamanya berbeda dengan kita tetapi kiblatnya sama dengan kita! "Karena kata-kata itu hati Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'diberkati tersinggung. Suatu hari ketika Jibril datang, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepadanya," **Wahai Jibril! Aku berharap bahwa Allah memalingkan wajahku ke arah Ka'bah dari kiblat orang Yahudi".** "Kemudian Jibril berkata,"Aku hanyalahhamba Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Berdoalah kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk hal ini!". Setelah itu turunlah ayat ke 144 dari Surat Al-Baqarahyang menyatakan, "(Wahai Kekasihku!) **Sungguh kamisering melihat mukamu menengadah ke langit (**untuk wahyu ilahi**).Maka sungguh kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai.Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram (**Ka'bah**). (**Wahai kaum Muslim!) **dan dimana saja kamu berada ketika melakukan shalat arahkanlah mukamu ke arahnya.Dan sesungguhnya orang-orang ahli kitab memang mengetahui bahwa berpaling kiblat ini benar dari Rabb mereka. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan".**

Ayat ini turun ketikaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang melakukan shalat zuhur segera setelah beliau menerima wahyu beliau mengubah arahnya kiblat ke Masjidil haram. Sahabat beliau mengikuti Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan mereka berbalik ke arah itu.Masjid itu bernama Masjid Qiblatain yaitu masjid dengan dua kiblat. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi ke Quba dan sendiri beliau membangun kembali ceruk masjid pertama yang dibangun dan mengubah dinding masjid. [144]

Kiblat pertama umat Islam adalah Masjidil Aqsa di sisi utara. Yang juga merupakan kiblat orang Yahudi. Orang-orang Yahudi mengolok-olokdengan mengatakan "Orang-orang muslim dan Sahabat Nabikembali ke kiblat kami." Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdoa kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan mengingikan agar arah kiblat keKa'bah. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedangmelakukan shalat dzuhur (dalam laporan lain, ketika beliau sedang melakukan shalat ashar) di masjid ini beliau shalat dengan kiblat ke arah Ka'bah yang terletak di sisi selatan. Karena hal inilah masjid ini disebut Masjid Qiblatain yang berarti masjid dua kiblat.

---

[143] Ibn Hishâm, as-Sira, I, 601; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 13; al-Kilâ'î, al-Iktifâ, II, 9-10; Shamsaddîn Shâmî, Subulu'l-Hudâ,s, VI, 16

[144] Ibn Hishâm, as-Sira, I, 549.

Masjid Qiblatain

Kiblat pertama (arah sholat) umat Islam adalah Masğid al-Aqsâ, ke arah utara; ini juga kiblat orang Yahudi. Orang-orang Yahudi mengejek para sahabat karena umat Islam berpaling ke arah shalat mereka. Nabi kita tercinta berdoa kepada Allah SWT dan berharap bahwa arah sholat kita adalah Ka'bah yang sangat luas.

PERANG SUCI BADAR

Tinggallah di rumahmu dan bacalah Al-Qur'an. Karena sesungguhnya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberimu kesyahidan

Hadits

Kenyataan bahwa sahabat Rasulullahberhasil dalam ekspedisi ketentaraan mereka maka mulai membuat takut dan khawatir orang-orang kafir. Dankaravan mereka bergerak konvoi bersama dengan pasukan tentara. Pada tahun keduahijriyah kaum musyrik Makkah menarik pajak dari setiap keluarga dan mereka mengirimnyadengan menggunakancaravan sebanyak seribu unta ke Damaskus. Kepala suku mereka adalah Abu Sufyan yang saat itu belum menjadi seorang Muslim. [145]Sekitar empat puluh tentara berjaga untuk melindungi karavan! Setelah menjual barang-barang, mereka membeli senjata dengan menggunakan semua uang hasil penjualan dan senjata-senjata itu mereka gunakan dalam perang melawan kaum Muslim.Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengetahui bahwa kaum musyrik mengirim serombongan karavan ke Damaskus untuk berdagang beliau menunjuk beberapa orang dari para muhajirin untuk mempelajari situasi mereka. Ketika mereka sampai di tempat bernama Zulashashra, mereka mengetahui bahwa karavan telah lewat. Mereka kembali ke Madinah. Jika senjata dan barang-barang orang-orang kafir dapat diambil maka mereka tidak akan membahayakan umat Islam dan perlawanan mereka akan lemah. Karena ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengirim Talhah bin Abdullah dan Sa'ad bin Zaid sebagai tim pengintai untuk mempelajari tentang kapan kembalinya karavan.[146]

Kesempatan tidak dilewatkan. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'segera membuat persiapan dan menunjuk wakil Abdullah ibn Ummu Maktum di Madinah untuk melaksanakan shalat. [147]Beliaumenugaskan Ustman yang istrinya sakit dan enam orang lainnya untuk tinggal di Madinah. Beliau membawa tiga ratus lima sahabat bersamanya. Beliau berbaris menuju lokasi Badar pada hari kedua belas di bulan suci Ramadhan. Jumlah mereka yang bertugas di Madinah adalah 313 orang. [148]Badar adalah jalan perlintasan menuju Makkah, Madinah dan Suriah yang saling berhubungan.Remaja-remaja muda bahkan para wanita memohon kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' untuk mengizinkan mereka bergabung dalam ekspedisi ketentaraan ini.

Ummu Waraqah datang menemuiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Semoga orang tuaku menjadi penebus anda, wahai Rasulullah! Jika Andamengizinkan,akuingin ikut dengan Anda. Aku akan membantumerawatorang-orang yang terluka. KiranyaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' mberkenan memberikanku kesyahidan! "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata**," Tinggallah di rumahmu dan bacalah Al-Qur'an. Karena sesungguhnya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberimu kesyahidan".**

Sa'ad bin Abi Waqqas melaporkan, "Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu

145 Wâqidî, al-Maghâzî, I, 27.
146 Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 11.
147 Ibn Sa'd, at-Tabaqât, III, 216, 382.
148 Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, I, 248; Haythamî, Majmâ'uz-Zawâid, VI, 68.

Rute Perang Badr

Ya Allah! Mereka berjalan kaki mohon berikanlah mereka hewan tunggangan! Ya Allah! sandangilah mereka! Ya Allah! Mereka kelaparan mohon berilah mereka makan! Mereka miskin maka cukupkanlah mereka dengan fadilah-Mu

Hadits

Alaihi Wa'sallam'ingin mengirim kembali anak-anak yang ingin berperang bersama kami, aku melihat bahwa saudara lelakiku, Umair berusaha bersembunyi dan tidak terlihat. Dia berusia enam belas tahun pada saat itu. Aku bertanya kepadanya, "Ada apa denganmu? Mengapa kamubersembunyi? "Dia berkata," Aku takut bahwa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan menganggap aku terlalu muda dan mengirim aku kembali!Aku ingin berpartisipasi dalam perang dan aku berharap Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberikan aku kesyahidan". Ketika mereka memberi tahu kepada Rasulullah tentang dia, beliau memberi tahu saudara lelakiku dengan mengatakan,"**Kembalilah!**". Waktu itu saudara lelakiku, Umair mulai menangis. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang merupakan lautan rahmat tidak bisa menahan air matanya. Dan beliau akhirnya memberi izin. Padahal aku yang menyandang pedangnya karena dia tidak bisa melakukannya.[149]

Bendera panjiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dibawa oleh Mus'ab bin Umair, Sa'ad bin Mu'z dan Ali bin Abi Thalib. [150]Sahabat beliau hanya memiliki dua kuda dan tujuh puluh unta. Mereka mengendarainya secara bergantian antaraRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Ali, Abu Lubaba dan Marsad bin Abi Marsad. Dan mereka semua memohon pada beliau, "Semoga hidup kamitercurah demi anda wahai Rasulullah! Janganlah turun dari unta. Kami yang akan berjalan sebagai ganti yang mulia. "Mereka menginginkan agar beliau tidak berjalan. NamunNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak menganggap dirinya berbeda dari mereka dan berkata, "**Kamutidak lebih kuat dari aku dalam berjalan, atau aku lebih tidak menginginkan imbalan daripada kamu".**Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pasukan besarnya berjalan di padang pasir dalam panas yang terik. Selain itu mereka sedang berpuasa. Sahabat beliau bertugas untuk menyebarkan Islam dengan menghadapi banyak rintangan dan kesulitan mengikuti Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan teguh. Karena mereka yakinpada akhirnya ridho Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasul-Nya yang mereka rindukan akan tiba yaitukesyahidan dan surga yang mereka dambakan. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memandangi para sahabatnya dan memohon, "**Ya Allah! Mereka berjalan kaki mohon berikanlah mereka hewan tunggangan! Ya Allah! sandangilah mereka! Ya Allah! Mereka kelaparan mohon berilah mereka makan! Mereka miskin maka cukupkanlah mereka dengan fadilah-Mu**!".Sementara itu barisan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan pasukannya yang diberkati bergerak menuju Badar dalam cuaca yang sangat panas itu danrombongan pedagang kaum musyrik dari Damaskus telah mendekati Badar. Dua sahabat yang diutus oleh Rasulullahuntuk memperoleh berita tentang pergerakan rombongan dagangyangakan sampai ke Badar dalam

[149] Ibn Sa'd, at-Tabaqât, III, 150; Hâkim, al-Mustadrak, III 208.
[150] Ibn Hishâm, as-Sira, I, 612; Ibn Kathîr, as-Sira, II, 388; al-Kilâ'î, al-Iktifâ, II, 18.

beberapa hari kedepan dengan segera mereka kembali dengan cepat.

Ketika rombongan dagang kaum musyriksampai di desa di mana dimana kedua sahabat Rasulullah mengetahui tentang berita itu, mereka bertanya kepada penduduk desa, "Apakah kalianmengetahui sesuatu tentang mata-mata muslim?". Mereka berkata, "Tidak kami tidak tahu.Kemudian mereka pergi".

Abu Sufyan pergi memeriksa tempat yang digambarkan, dia menginjak kotoran unta di tanah dan melihat makanan di dalamnya. Dia berkata, "Ini adalah umpan dari Madinah. Aku kira kedua orang itu adalah mata-mata Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. "Dia memperkirakan bahwa kaum Muslim sudah dekat, hingga dia merasa takut. Dia mengawatirkanrombongan dagangnya dan memutuskan untuk pergi menjauh ke Makkah dari Pantai Laut Merah bergerak siang dan malam tanpa henti.Abu Sufyan mengirim salah seorang anak buahnya bernama Damdam bin Amr Ghifari untuk secepatnya pulang ke Makkah dan menyampaikan situasi tersebut.[151]

Begitu utusan tiba diMakkahdia merobek bagian depan dan belakang bajunya. Dia melempar pelana untanya. Dan berteriak, "Perhatian! Perhatian! Wahai orang-orangQuraisy! Mendekatlah! Muhammad dan orang-orangnya menyerang rombongan dagang milik kaliandan hartakalianyang bersama Abu Sufyan. Jika kalian dapatmenangkap mereka tepat waktu maka andabisa menyelamatkan karavan anda!"

Orang-orang Makkah yang mendengar hal ini segera berkumpul dan membuat persiapan. Mereka mengumpulkan tujuh ratus kavaleri unta, seratus pasukan berkuda dan seratus lima puluh infanteri. Ketika mereka memberi tahukan hal ini kepada Abu Lahab dengan mengatakan, "Ayo! Bergabunglah dengan kami!". Karena rasa takutnya, Abu Lahab menggunakan penyakitnya sebagai alasan untuk tidak ikut. Dia mengutus As bin Hisham sebagai penggantinya.

Dia telah mendengar bahwa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Sahabatku akan membunuh Umayyah".** Dia sangat ketakutan karena dia tahu bahwa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selalu mengatakan yang sebenarnya. Karena itu menentang seruan Abu Jahal dengan dalih dirinya sudah tua dan terlalu gemuk. Namun akhirnya dia pergi ketika Abu Jahal menuduhnya pengecut.

Sebagian besar tentara musyrik mengenakan baju besi. Bersama dengan wanita-wanita biduan. Mereka tidak lupa membawa serta alat-alat musik dan minuman beralkohol. Mereka beranggapan dengan pasukan yang begitu kuat mereka akan bisa mengalahkan tidak hanya tiga ratus orang bahkan bisa seribu tentara. Sebelum meninggalkan Makkahmereka telah menentukan orang mana yang akan mereka bunuh dan rampasan perang yang akan mereka ambil. Namun tujuan terbesar mereka adalah menghancurkan Islam. Orang-orang musyrik ini berangkat dengan diiringi rebana dan nyanyian biduan-biduan wanita.

Sementara itu Abu Sufyan telah pergi menjauh dari Badar dan berada di perbatasanMakkah. Dia merasa yakin bahwa ancaman itu hilang dia mengirim salah satu anak buahnya bernama Imru al Qais ke orang-orang Quraisy dan berkata, "Wahai orang Quraisy!

Andatelah meninggalkan Makkah karena melindungi karavan anda, pengikut

[151] İbni Hishâm, as-Sira, II, 607; Suheylî, Rawdul-unf, V, 116.

andadan hartaanda. Kami terselamatkan dari ancaman. Sekarang kembalilah!"Juga dia menyarankan, "Waspadalah dengan pergi ke Madinah untuk memerangi kaum Muslim!".

Mereka yang tidak beriman tidak bisa bersama kita!".

Hadits

Ketika Qais membawa berita itu ke pasukan musyrik, Abu Jahal berkata, "Aku bersumpah bahwa kita akan tiba di Badar dan mengadakan pesta selama tiga hari tiga malam kita akan menyembelih unta, minum anggur. Suku-suku di sekitar akan menyaksikan dan menginginkan menjadi seperti kita. Mereka akan melihat bahwa kita tidak takut pada siapa pun. Karena mereka tau para kakek nenek kita tidak ada yang berani menyerang kita. Wahai tentara Quraisy yang tak terkalahkan! Maju!".

Qais melihat bahwa Abu Jahal sedang tidak ingin mendengarkan sarannya. Dia kembali dan memberi tahu Abu Sufyan tentang situasinya. Abu Sufyan adalah orang yang berpandangan jauh ke depan dan berhati-hati. Dia berkata, "Aduh! Sayang sekali bagi orang Quraisy! Ini pasti rencana Amir bin Hisham (Abu Jahal). Dia pasti melakukan ini karena kecintaannya sebagai pemimpin. Namun ekstremisme semacam ini selalu merupakan kekurangan besar dan pertandaburuk.

Jika orang-orang Muslim menyerang merekasayang sekali bagi orang Quraisy!. "Dia mengirim karavan ke Makkah dan menyusul tentara." Sementara ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan para sahabatnya mendekati Badar. Akhirnya ia melihat bahwa Khubaib bin Yasaf dan Qais bin Muharris dari kaum musyrik Madinah termasuk di antara tentara Islam.

Dia mengenali Khubaib dengan helm besinya dan berkata kepada Sa'ad bin Muaz "Bukankah itu orang yang bernama Khubaib?". Dia berkata, "Ya, wahai Rasulullah!". Bersama Qais, mereka datang ke hadirat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang agung. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya kepada mereka, "**Kamu mengapa kamu ikut dengan kami?".**

Mereka berkata, "Kamu adalah putra dari saudara perempuan kami dan kamu adalah tetangga kami. Jadi, kami datang dengan orang-orang kami untuk mengumpulkan barang rampasan!". Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya kepada Khubaib,"**Apakah Andapercaya pada Allah dan Rasul-Nya?**". Dia menjawab,"**Tidak"**. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"**Maka kembalilah! Mereka yang tidak beriman tidak bisa bersama kita!".**Khubaib berkata, "Semua orang tahu keberanianku, kepahlawananku dan betapa hebatnya aku yang menyebabkan luka di dada musuh. Di sisimu sebagai tawanan aku akan berperang melawan musuhmu". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak menerima bantuannya.Setelah beberapa saatKhubaib mengulangi permintaannya. Namun Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu dia bahwa permintaannya tidak dapat diterima kecuali dia menjadi Muslim. Ketika mereka tiba di Rawha, Khubaib mendatangiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Wahai Rasulullah! Aku percaya bahwa Allah adalah Rabb dunia dan andaadalah Nabi-Nya". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat bersukacita. Qais juga merasakankemuliaan dengan masuk Islam setelah ia kembali ke Madinah.

Ketika tentara Islam datang ke lembah Safra mereka mendengar bahwa orang

Perang Sucı Badar

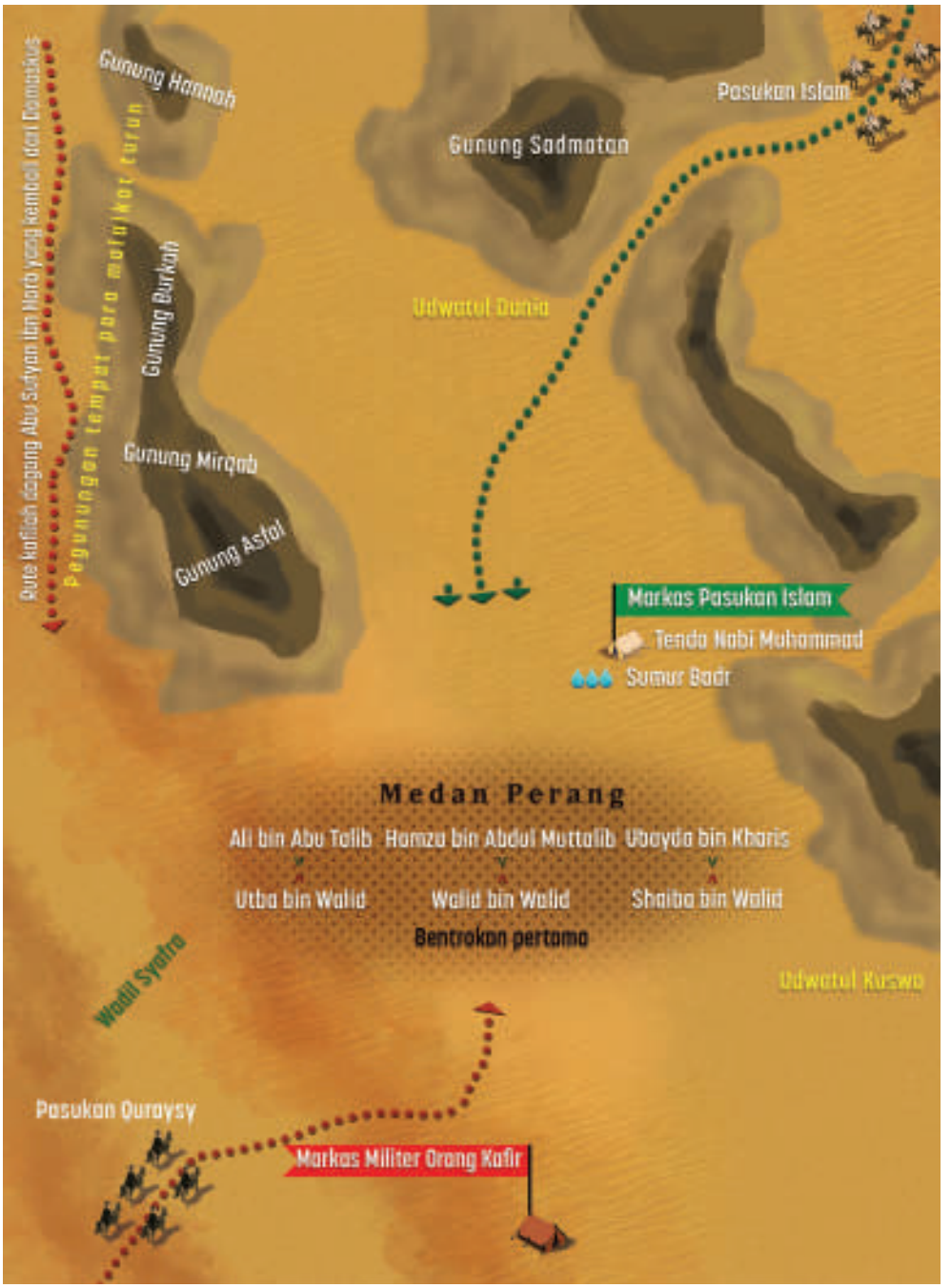

Makkah membentuk pasukan dan berbaris menuju Badar untuk menyelamatkan karavan mereka.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengumpulkan para sahabatnya dan berdiskusi dengan mereka mengenai situasi tersebut.

Karena muslim Madinah telah menjanjikan kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Aqaba, mengatakan, "Wahai Rasulullah! Datanglah ke kota kami bahkan jika nyawa kami sebagai taruhan kami akan melindungi andadari musuh andadan kami akan patuh kepada anda". Namun sekarang mereka telah keluar dari Madinah. Melawan mereka dengan pasukan besar yang jauh lebih unggul dalam hal jumlah persenjataan dan harta. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya kepada para sahabatnya tentang pendapat mereka, Abu Bakar Siddiq dan Umar al Faruq secara terpisah berdiri dan mengatakan bahwa perlu untuk memerangi pasukan musuh. Lagi dari Muhajirin, Mikdad bin Aswad berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah! Penuhilah perintah Allah! Berbaris dengan perintah-Nya,kami bersama andasetiap saat. Kami tidak akan pernah meninggalkan anda. Kami tidak akan mengatakan apa pun seperti anak-anak Israil yang mengatakan kepada Nabi Musa (mengaku),"**Wahai Musa! Selama bangsa yang kejam ini berada di wilayah itu, kita tidak akan pergi ke sana dan kita tidak akan memasuki tempat itu. Sekarang, Andadan Rabb Andabersama-sama pergi dan melawan mereka. Kami akan tinggal dan duduk di sini**.. ". (Surat al-Maidah 5/24) Kami akan mengorbankan hidup kami di jalan Allah dan Rasul-Nya. Kami bersumpah demi Allah yang mengutus andasebagai nabi sejati bahwa bahkan jika andamengirim kami ke luar negeri, ke Abessinia kami akan pergi.Kami tidak akan menunjukkan kepada andaketidaktaatan. Kami siap melakukan setiap keinginan anda. Semoga orang tuaku, hidupku tercurah demi Anda, wahai Rasulullah! Ucapan Mikdad membuat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat senang. Beliau memanjatkan doa yang baik untuknya. [152]

Wahai Rasulullah! Kami percaya pada anda, kami telah bersaksi tentang kenabian anda Apa pun yang andabawa kepada kami adalah benar. Kami telah berjanji dan bersumpah untuk mendengarkan dan menaati anda. Kami tidak akan pernah mengingkari janji kami. Kami siap melayani andadi mana pun anda berada

Hadits

Sekarang pendapat para Muslim Madinah sangat penting. Karena keduanya jumlahnya banyak dan mereka telah berjanji untuk melindungi Rasulullah di Madinah. Mereka tidak berjanji untuk bertarung di luar Madinah. Ketika pemikiran ini dipahami Sa'ad bin Muâz dari Ansar berdiri dan berkata, **"Wahai Rasulullah! Jika andamengizinkanaku akan berbicara atas nama Ansar". Dia berkata, "Wahai Rasulullah! Kami percaya pada anda, kami telah bersaksi tentang kenabian anda. Apa pun yang andabawa kepada kami adalah benar. Kami telah berjanji dan bersumpah untuk mendengarkan dan menaati anda. Kami tidak akan pernah mengingkari janji kami. Kami siap melayani andadi mana pun anda berada.Kami menjunjung tinggiperintahanda. Kami rela mengorbankan hidup kami demi anda.**

[152] Ibn Sa'd, at-Tabaqat, II, 14.

Aku bersumpah kepada Allah yang telah mengutus andasebagai nabi utusan bahwa jika andamenyelam ke laut kami pun akan melakukannya".

Tak satu pun dari kita akan tetap kembali. Apa pun perintah anda kami akan patuhi. Semoga kami sebagai penebus anda. Kami tidak akan pernah lari dari musuh. Kami gigih dalam pertempuran. Harapan kami adalah membuat andabahagia. Semoga rahmat Allah besertamu."Para sahabat yang mendengarkan kata-kata ini menjadi sangat antusias. Mereka semua menyatakan bahwa mereka setuju dengan kata-kata ini dengan tulus. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi sangat senang. Beliau memanjatkan doa yang baik untuk Sa'ad dan para sahabatnya.

Kemudian semua keraguan hilang. Sahabat beliau yang mulia tanpa ragu-ragu akan mengikuti Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sampai mati syahid dan akan mendapatkan persetujuan Allah dan utusan-Nya terlepas dari jumlah dan kekuatan musuh. Selama Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memimpin mereka tidak ada tempat yang tidak bisa dikunjungi. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat kesetiaan dan antusiasme sahabatnya, dia memberikan kabar gembira kepada mereka dengan mengatakan, **"Sekarang berbarislah! Berbahagialah dengan berkah Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' pada saat ini seolah-olah aku sedang melihat dan melihat tempat-tempat di mana orang-orang Quraisy akan terluka dan jatuh di medan perang!".**

Bantuan Malaikat-Malaikat

Ketika mereka mendekati Badar haripada Jumat di malam hari. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan kepada para sahabatnya, **"Aku berharap kalianbisa mendapatkan beberapa informasi di sumur dekat bukit kecil itu"**.Beliau mengirim singa Allah yaitu Ali bin Abi Thalib, Sa'ad bin Abi Wakkas, Zubair bin Awwam dan beberapa sahabat.Ali dan teman-temannya segera pergi menuju sumur. Mereka melihat penjaga air dan unta dari kaum Quraisy. Ketika mereka melihat kedatangan orang-orang Muslim mereka melarikan dirinamun dua orang dari mereka tertangkap.

Mereka adalah Ashlam budak dari putra Haji dan Ariz Abu Yasar budak dari putra As bin Sa'ad. Ketika mereka dibawa ke hadapan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Rasulullah bertanya kepada mereka, **"Di mana keberadaan orang-orangQuraisy?".** Mereka menjawab, "Mereka berkemah di belakang bukit pasir itu." Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya, **"Berapa banyak jumlah orang Quraisy**." Mereka menjawab, "Kami tidak tahu itu".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya, **"Berapa unta yang mereka sembelih setiap harinya?"** Mereka menjawab, "Sehari antara sembilan sampai sepuluh ekor".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Jumlah mereka kurang dari seributetapi lebih dari sembilan ratus**". Dia bertanya, **"Dari pemuka Quraisysiapa yang hadir?**". Ketika mereka menjawab,"Utbah, Shaibah, Haris bin Amr, Abul Buhtari, Hakim bin Huzam, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menoleh ke arah para sahabatnya dan berkata, **"Orang-orang Makkah telah mengorbankan**

kasih sayang mereka untukmu". Kemudian beliau bertanya kepada dua orang itu, "Diantara kaum Quraisy, apakah ada yang kembali saat datang ke sini?". Mereka menjawab, "Ya, Ahnas bin Abi Sharik dari suku Bani Zuhra kembali".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Ketika dia tidak berada di jalan yang benar dan sementara dia tidak mengenal Allah dan Kitab-Nya,Dia telah menunjukkan jalan yang benar kepada anggota Bani Zuhra.Apakah ada orang yang kembali selain mereka?**".Dia memberi jawaban," anak-anak Adi bin Ka'ab kembali". [153]

Insya Allah (jika Allah berkehendak tempat itu adalah di mana si fulan akan terluka dan jatuh besok pagi! Insya Allah, tempat itu di mana si fulan akan terluka dan jatuh besok pagi! Itu di sana

Hadits

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengirim Umar bin Khatab kepada orang Quraisy untuk member peringatan terakhir dan untuk membuat perjanjian. Umar bin Khatab memberi tahu mereka, "**Wahai orang-orang yang keras kepala! Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan, "Biarkan semua orang menyerahkan upaya ini dan kembali ke rumah mereka dengan aman. Karena lebih dapat diterima bagiku untuk bertarung dengan orang lain selain anda!**".

Terhadap anjuran ini Hakim bin Huzam salah seorang musyrik Quraisy maju dan berkata, "Wahai orang Quraisy! Muhammad telah memperlakukan kamu dengan sangat adil. Terima tawarannya segera. Jika andatidak melakukan apa yang dia katakanaku bersumpah bahwa dia tidak akan mengasihani andalagi!". Abu Jahal marah pada kata-kata Hakim ini dan berkata," Kami tidak akan pernah menerima ini dan kami tidak akan kembali kecuali kami membalas dendam terhadap kaum Muslim sehingga tidak ada yang bisa menyerang karavan kami lagi. Dengan demikian ia menghalangi jalan menuju perdamaian. Umar kembali.

Malam itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan sahabat beliau yang mulia tiba di Badar sebelum kaum musyrik dan mereka berhenti di suatu tempat dekat sumur. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menasehati sahabat beliau dan meminta pendapat mereka tentang di mana markas besar harus didirikan. Di antara mereka Habbab bin Munzir yang baru berusia tiga puluh tiga tahun saat itu berdiri dan meminta hak untuk berbicara. Ketika diberikan haknya, ia bertanya, "Wahai Rasulallah! Apakah tempat ini Allah memerintahkan andauntuk mendirikan markas, dan harus tetap sama sekali? Atau, apakah itu dipilih sebagai hasil dari pandangan pribadi dan ukuran perang?".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Tidak! di sini dipilih karena ukuran (besar kecilnya) perang!**".Atas hal ini Khabbab berkata, "Semoga orang tuaku, hidupku tercurah demi dirimu, wahai Rasulullah. Kami adalah pejuang. Kami juga tahu area ini. Ada air yang manis dan berlimpah di sumur tempat orang Quraisy akan tinggal.Jika Andamengizinkan kami, izinkan kami menetap di sana. Mari kita sembunyikan semua sumur di sekitar sini lalu buat kolam dan isi dengan air. Sambil memerangi musuh kita bisa datang dan minum air kapan saja kita haus. Tapi musuh tidak akan dapat menemukan air dan akan hancur". [154]

[153] Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, I, 117; Ibn Hishâm, as-Sira, I, 616; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 52; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 15; Tabarî, Târikh, II, 142; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, III, 58.

[154] Hakim, al-Mustadrak, III, 482.

Pada saat itu Jibril menyampaikan wahyu yang mengabarkan bahwa pendapat ini benar. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Wahai Khabbab! Pandangan sebenarnya adalah apa yang telah andaperlihatkan** dan berdiri". Bersama-sama mereka pergi ke sumur yang disebutkan. Kecuali sumur dengan mata air yang manis, mereka menutup semua sumur dan membangun kolam besar. Mereka mengisinya dengan air dan menempatkan cangkir di dekatnya untuk minum.Sementara itu Sa'ad bin Muaz mendatangiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang agung dan menawarkan, "Wahai Rasulullah! Haruskah kita membangun tenda dari cabang kurma yang dapat andaduduki? Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'senang dengan pendapat Sa'ad ini dan berdoa dengan murah hati untuknya. Tendapun dibangun.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan para sahabatnya meninjau dan memeriksa medan perang.

Dari waktu ke waktu beliau berhenti dan menunjukkan tempat-tempat itu dengan tangannya yang diberkati di mana kaum musyrik Quraisy akan terbunuh, dengan mengatakan, "Insya Allah (jika Allah berkehendak) tempat itu adalah di mana si fulan akan terluka dan jatuh besok pagi! Insya Allah, tempat itu di mana si fulan akan terluka dan jatuh besok pagi! Itu di sana! Sana..."

Setelah itu Umar melaporkannya dengan mengatakan, "Aku melihat bahwa masing-masing dari mereka terluka dan dibunuh tepat di tempat-tempat di mana Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meletakkan tangan yang diberkati. Tidak lebih lebih dan tidak kurang. "

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memisahkan sahabat beliau menjadi tiga kelompok. Dia memberikan bendera Muhadjir untuk Mus'ab bin Umair, bendera Aus untuk Sa'ad bin Mu'az dan bendera Khazraj untuk Khabbab bin Munzir. [155]Masing-masing dari mereka berkumpul di bawah bendera mereka sendiri. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meminta tentara mengambil formasi barisan.

Sementara beliau meminta pasukan meluruskan barisandengan tongkat yang beliau pegang di tangannya yang diberkati, beliau memukulperutSawad bin Gaziyyah yang telah keluar barisan dan berkata, "**Luruskan barisan'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!".**Sawad berkata, "Wahai Rasulullah! "Wahai Rasulullahanda telah menyakiti aku dengan tongkat yang ada di tangan anda padahal Allah telah mengutus anda dengan membawa kebenaran dan keadilan. Maka berikanlah kesempatan kepada aku untuk membalasmu". Semua sahabat di sana terhenyak dengan kata-katanya. Sungguh hal luar biasa untuk membalasNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Apakah mungkin untuk melakukannya? Namun Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membuka bagian depan kemejanya yang diberkati dan berkata, "**baiklah,lakukanlah!**". Serta merta Sawad mencium dada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan penuh kasih dan sayang. Karena semua orang mengharapkan pembalasan. Pada peristiwa itu mereka mengagumi saudara mereka Sawad dan iri padanya.

Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya, "**Apa yang mendorongmu melakukan itu**," dia menjawab, "Wahai Rasulullah, semoga

[155] Waqidî, al-Maghâzî, I, 58; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 373.

orang tuaku dan aku menjadi penebusmu!, Rasulullah waktu perang sebagaimana yang anda saksikan telah tiba. Maka aku berkeinginan agar akhir pertemuan aku dengan anda disudahi dengan bersentuhnya kulit aku dengan kulit anda". Aku ingin mendapatkan syafaat andauntukku dan dengan demikian tercapai keselamatanku dari siksaan pada Hari Penghakiman. Atas perbuatannyaRasulullah terharu dan beliau memanjatkan doa yang baik untuknya.

Wahai Rabbku, sekarang kaum musyrik Quraisy telah datang dengan semua kesombongan mereka! Mereka menentang Mu, mereka menyangkal kenabianku Ya Allah penuhilah janji-Mu kepadaku. Ya Allah berikanlah apa yang telah Engkau janjikan kepadaku.

Hadits

Sayap kanan tentara Islam yang diberkati akan diperintahkan oleh Zubayr bin Awwam dan sayap kiri akan diperintah oleh Mikdad bin Aswad.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ingin berkonsultasi dengan para sahabatnya yang mulia tentang bagaimana memulai perang. Dia bertanya, "**Bagaimana kamu akan bertarung?".** Kemudian Asim bin Tshabit berdiri dan menyatakan pendapatnya sambil memegang busur dan panah di tangannya, "Wahai Rasulullah! Mari kita mulai menembakkan panah ketika kaum musyrik Quraisy mendekati kita dari jarak sejauh seratus meter.

Lalu mari kita lempar batu ke mereka dengan tangan ketika mereka berada dalam jarak melempar. Dan ketika mereka mendekati cukup dekat jarak bagi kita untuk menggunakan tombak kita, mari kita berjuang dengan menggunakan tombak kita sampai mereka hancur. Setelah itu mari kita menghunuskan pedang kita dan bertarung!". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyukai taktik ini. Kemudian dia memberikan kepada para sahabatnya perintah berikut:"**Jangan tinggalkan tempatmu. berdiri di tempat andatanpa berpindah ke mana pun. Jangan mulai pertarungan kecuali aku perintahkan. Jangan bidikkan panah sebelum musuh mendekat cukup dekat. Saat musuh melepaskan perisai mereka tembak panah anda. Ketika mereka semakin dekat lempar batu dengan tangan anda. Gunakan tombakmu saat mereka mendekat. Dan ketika mereka berada di jarak dekat bertarunglah dengan menggunakan pedangmu".**

Kemudian penjaga ditempatkan dan sahabat beliau diizinkan untuk beristirahat. Dengan alasan tersembunyi dari Allah mereka tidur begitu nyenyak bahkan tidak bisa mengangkat kelopak mata mereka. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi ke tenda yang terbuat dari cabang-cabang kurma, Abu Bakar dan Sa'ad bin Mu'az menghunus pedang mereka dan menjaga pintu gerbang tenda. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercintamengangkat tangannya yang diberkati dan dalam kesedihan yang mendalam beliau mulai memohon kepada Allah, "**Ya Allah jika Engkau membinasakan pasukan Islam ini, maka tidak ada yang akan beribadah kepada-Mu di muka bumi ini**..". Doa sedih ini berlanjut hingga pagi hari.

Tentara Islam yang diberkati telah mendirikan markasnya di padang pasir. Karena alasan ini kaki akan terselamdalam pasir dan sulit berjalan. Dengan rahmat Allah dan doa permohonan yang di panjatkan Rasulullah, malam itu

hujan yang semakin deras. Sungai-sungai tergenang air. Gelas-gelas terisi air, tanah menjadi keras, sedemikian rupa sehingga kaki tidak terselam ke pasir. Namun kaum musyrik terjebak dalam lumpur dan banjir. Setelah fajarRasulullahmembangunkan para sahabatnya untuk shalat subuh.

Setelah beliau melakukan shalat beliaumenerangkan tentang kebajikan perang suci dan kesyahidan. Beliau mendorong para sahabatuntuk berperang. Beliau berkata, "**Sesungguhnya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkan apa yang benar dan nyata. Dia tidak menerima perbuatan apa pun yang tidak dilakukan atas izin Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Berusaha keras untuk memenuhi perintah Rabb kita, yang dengannya Dia menjanjikan belas kasih dan surga-Nya dan dengan melakukan itu berarti telah lulus dari ujian! Karena janji-Nya itu benar, firman-Nya benar dan hukuman-Nya keras. Andadan aku terikat pada Allah yang adalah Hayyul dan Qayyum. Kami telah berlindung kepada-Nya. Kami telah berpegang teguh pada-Nya. Kami telah bergantung pada-Nya. Kembalinya kami adalah kepada-Nya. Semoga Allah memaafkan aku dan semua umat Muslim!**".Pada tanggal tujuh belas bulan Ramadhan hari jumat matahari terbit. Dalam waktu singkat, perang sejarah yang paling kejam, paling tidak seimbang, yang paling besar akan dimulai. Di satu sisi Rasulullahdan beberapa sahabatnya yang mulia yang tidak sedikitpun ragu untuk mengorbankan hidup mereka, di sisi lain ada sekelompok orang kafir yang kejam dan melampau batas telah berkumpul untuk menghancurkan Islam seutuhnya dan membunuh Rasulullah yang dihormati dan kekasih Allah. Sayangnya di antara mereka ada kerabat Rasulullahjuga. Mereka datang ke Badar untuk memerangi Rasulullah.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meninjau pasukannya dan mengulangi instruksinya. Sementara itu kaum musyrik Quraisy mulai keluar dari markas mereka dan mulai membanjiri lembah Badar. Sebagian besar dari mereka memakai baju besi. Dengan kesombongannya mereka menyerang tentara Islam. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat keadaan orang musyrik inibeliau pergi ke tendanya bersama Abu Bakar. Beliau menengadahkan tangannya ke atas dan memohon kepada Allah, "**Wahai Rabbku, sekarang kaum musyrik Quraisy telah datang dengan semua kesombongan mereka! Mereka menentangMu, mereka menyangkal kenabianku.Ya Allah penuhilah janji-Mu kepadaku. Ya Allah berikanlah apa yang telah Engkau janjikan kepadaku. Ya Allah jika Engkau membinasakan pasukan Islam ini, maka tidak ada yang akan beribadah kepada-Mu di muka bumi ini".**

Dengan doa ini beliau berulang kali memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'meminta bantuan. Permohonan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang sangat menyentuh ini berlanjut hingga surjannyaterjatuh dari pundaknya yang diberkati. Abu Bakar sangat tersentuh dengan doa yang tulus ini mengangkat surjan dengan penuh hormat dan meletakkannya di pundak Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati.

Dia menghiburnya dengan mengatakan, "Semoga hidupku menjadi penebus

bagi anda, wahai Rasulullah! Begitu banyak permohonan anda! Andatekun dalam berdoa kepada Rabb! Tentunya, Allah akan segera memberi andakemenangan yang dijanjikan-Nya". Pada saat itu Rasulullahkeluar dari tenda, membaca ayat: "**Golongan itu** (dalam Badar) **pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang** (ke medan perang). **Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan pahit**". (Surat Al-Qamar 54/45-46)

Ya Allah jika Engkau membinasakan pasukan Islam ini, maka tidak ada yang akan beribadah kepada-Mu di muka bumi ini

Hadits

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang untuk memimpin pasukannya. Kemudian beliau membaca ayat berikut, "**Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu memerangi pasukan (musuh), maka berteguh hatilah kamu dan sebutlah nama Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung. Tunjukkan kesabaran dan ketegasan. Karena Allah beserta orang-orang yang sabar.** " (Surat Al-Anfaal 8/45-46) Ini akan menjadi perang pertama yang dilakukan terhadap musuh secara massal. Perang akan segera dimulai. Semua orang sangat tergetar. Setelah dibacakan oleh Rasulullah dari ayat yang menyatakan, "**seringlah denganmenyebut nama Allah** ..." para sahabat mulai berkata serempak, "**Allahu akbar! ... Allahu akbar!** ..."dan memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk memberikan mereka kemenangan. Sejak saat itu mereka hanya menunggu satu perintah dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Menurut apa yang biasa terjadi pada masa itu sebelum dua pasukan bertemu orang-orang pemberani akan bergegas maju dari kedua sisi dan mereka akan bertempur satu lawan satu. Dengan pertempuran ini kemarahan dan hasrat kedua belah pihak untuk bertempur akan meningkat dan mereka akan terpacu untuk bertempur. Tetapi Amir bin Khadram, tanpa mematuhi aturan ini dan melanggarnya, menembakkan panah ke arah tentara Islam. Anak panah itu mengenai Mihja dari barisanMuhajirindan dia menjadi martir (syahid) sehingga jiwanya naik ke surga.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberikan kabar baik bagi martir pertama ini dengan mengatakan, "**Mihja adalah penguasa para syuhada".**Sahabat beliau tidak dapat menahan diri. Namun mereka bahkan tidak dapat membuat langkah kecil tanpa mendapatkan perintah dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Hati mereka siap meledak seperti gunung berapi.

Sementara itu terlihat tiga orang dari tentara musyrik melompat maju. Mereka adalah musuh Islam yang kejam yaitu putra Utbah bin Rabiah, saudaranya Shaibah dan putranya Walid. Mereka meneriaki para mujahid, "Apakah ada orang yang bisa melawan kita?". Ketika Abu Huzaifah mulai berjalan menuju ayahnya, Utbah untuk berperang melawannya, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan kepadanya, "**Berhenti!"**, bani Afra, Muaz, Muawwaz dan Abdullah bin Rawaha dari para mujahid Madinah maju ke depan. Mereka berdiri di hadapan Utbah, Shaibah dan Walid. Memegang pedang mereka mereka menunggu komando siap untuk bertarung.

Kaum musyrik yang penasaran dengan siapa mereka bertanya, "Siapakah kamu?". Ketika mereka menjawab, "Kami adalah orang muslim Madinah", para

musyrik berkata, "Kami tidak ada hubungannya dengan kalian! Kami mencari putra-putra Abdul Muttalib. Kami ingin memerangi mereka". Dan mereka berbalik ke arah tentara Islam dan berteriak," Wahai Muhammad! Kirim kami orang yang setara dengan kami dari orang-orang kami untuk melawan kami!".Setelah mengucapkan doa penuh belas kasih untuk ketiga sahabatnya yang berani di medan perang, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan mereka untuk kembali ke tempat mereka.Kemudian memandang kepada para sahabatnya, beliau berkata, "**Wahaibani Hashim! Berdiri! Berjuang di jalan yang benarAllah 'Subhana Wa Ta'ala' telah mengutus nabi anda, melawan mereka yang datang untuk memadamkan cahaya Allah dengan agama-agama bualan mereka, wahai Ubaidah, berdirilah! WahaiHamzah berdirilah! Wahai Ali,berdirilah!**".

Hamzah,Ali dan Ubaidah yang merupakan singa Allah mengenakan helm mereka dan berjalan menuju medan pertempuran. Ketika mereka berdiri, di depan mereka para musyrik bertanya, "Siapa kamu? Kami akan memerangi anda, jika andasetara dengan kami. "Mereka menjawab," Aku Hamzah! Aku Ali! Aku Ubaidah! "Kaum musyrik berkata, "Andaadalah orang-orang terhormat seperti kami. Kami siap untuk berperang dengan Anda". Meskipun mujahid yang heroik telah mengundang kaum musyrik untuk masuk Islam tetapi tawaran mereka tidak diterima. Setelah itu mereka bertiga menghunuskan pedang mereka dan menyerang kaum musyrik. Hamzah dan Ali membunuh pemuka orang-orang kafir Utbah dan Walid, Ubaidah melukai Shaibah. Hamzah dan Ali datang untuk membantu Ubaidah. Mereka membunuh Shaibah. Mereka memeluk Ubaidah dan membawanya ke hadapan Rasulullah. [156]

Darah mengalir dari mata kaki Ubaidah bin Harits yang diberkati. Tanpa memperdulikan keadaannya, ia bertanya kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Wahai Rasulullah! Semoga hidupku tercurah demi anda! Jika aku mati dengan caraseperti ini apakahaku mati sebagaisyahid?".

Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"**Engkau seorang syuhada**"dan memberimu kabar baik bahwa kamu pantas mendapatkan surga. (Ubaidah meninggal saat di Safra dalam perjalanan kembali setelah perang.)

Kaum musyrik yang kehilangan tiga orang penting mereka dalam pertempuran ini merasa heran. Meskipun demikian, Abu Jahal berusaha meningkatkan moral pasukannya dengan mengatakan, "Jangan khawatir tentang kematian Utbah, Shaibah dan Walid. Mereka terlalu tergesa-gesa dalam pertempuran dan mati sia-sia. Aku bersumpah bahwa kita tidak akan kembali kecuali kita menangkap dan menggantung para Muslim dengan tali".

Adapun para sahabat gagah berani ini mereka berharap untuk membalas kelompok musyrik ini dengan pedang mereka sesegera mungkin. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'terus-menerus mengulangi permohonan ini, "**Ya Allah penuhilah janji-Mu kepadaku. Ya Allah berikanlah apa yang telah Engkau janjikan kepadaku. Ya Allah jika Engkau membinasakan pasukan Islam ini maka tidak ada yang akan beribadah kepada-Mu di muka bumi ini".**

Sementara itu dari jajaran musyrik salah satu pemanah Quraisy yang paling berani

[156] Ibn Hishâm, as-Sira, I, 708; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 17; Tabarî, Târikh, II, 134-135.

dan paling tangguh, Abdurrahman, berjalan ke medan perang. Dia adalah putra Abu Bakarnamun dia belum menjadi muslim. Terlihat bahwa seseorang dari barisan Mujahid menghunus pedangnya dan bergerak maju. Dialah Abu Bakar yang merasa terhormat dengan menjadi Muslim pertama dan memperoleh gelar Ash Siddiq yang tertinggi kedudukannya dari semua orang setelah para nabi.

Wahai Abu Bakar! Apakah kamu tidak tahu bahwa kamu seperti mata penglihatanku, pendengaran telingaku

Hadits

Dia melompat maju untuk melawan putranya. NamunRasulullahmemberi tahu dia, "**Wahai Abu Bakar! Apakah kamu tidak tahu bahwa kamu seperti mata penglihatanku, pendengaran telingaku**.. "Beliau melarang dia berkelahi. Abu Bakar tidak bisa menahan diri untuk tidak berkata kepada putranya, "Wahai keparat! Apa yang terjadi dengan hubungankudenganmu? "

Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengambil segenggam pasir dari tanah. Beliau melemparkan pasir ini ke arah musuh dan berkata, "**Semoga wajah mereka menjadi hitam! Wahai Allah 'Subhana Wa Ta'ala' suntikkan rasa takut ke hati mereka dan goncangkan kaki mereka!".** Kemudian beliau berbalik ke arah para sahabat dan meneriakkan," **Serang!**..". Sahabat-sahabat mulia yang menunggu sinyal mulai bertindak sesuai dengan instruksi yang diberikan.

Di tengah-tengah teriakan "**Allahu Akbar! ... Allahu Akbar!** ...", panah-panah mulai berdengung dan batu menghantam sasaran mereka, tombak menabrak baju besi. Singa AllahHamzah berperang dengan dua pedang. Ali, Umar, Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abu Waqqas, Abu Dujanah, Abdullah bin Jahsy sedang menyebarkan barisan kaum musyrik dan mengagetkan para kafir. Seolah-olah mereka adalah benteng yang tak terkalahkan. Suara-suara "**Allahu Akbar! ... Allahu Akbar!** ..." memenuhi langit orang-orang kafir diperlihatkan kebesaran Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memohon kepada Allah denganmengucapkan, "**Ya Hayyu! Ya Qayyum!**". Ali berkata, "Di Badar yang paling berani di antara kita adalah Rasulullah (alahis-salâm). Beliau adalah yang paling dekat dengan jajaran musyrik. Setiap kali kami dalam kesulitan kami berlindung kepadanya".

Kaum musyrik mengepung Abu Jahal pemimpin mereka. Mereka berpakaian menyerupai seseorang di antara mereka dan membuatnya tampak seperti Abu Jahal. Nama orang yang malang ini adalah Abdullah bin Munzir. Ali menyerang Abdullah. Dia memenggalnya di depan Abu Jahal. Kaum musyrik yang berpakaian menyerupai Abu Qais dibunuh oleh Hamzah.

Ali berperang melawan musyrik. Orang musyrik mengayunkan pedangnya ke arah Ali dan pedangnya tersangkut di perisainya. Ali mengayunkan pedangnya yang bernama Zulfikar ke tubuh kaum musyrik yang bersenjata. Dia menebas orang musyrik dari bahunya ke dadanya dengan baju besinya. Pada saat itudia melihat pedang yang bersinar di atas kepalanya. Dia menundukkan kepalanya dengan cepat. Sementara pria itu yang pedangnya bersinar, berkata, "Ambillah! Ini dari Hamzah bin Abdul Muthalib!". Kepala musyrik itu bersama dengan helmnya jatuh ke tanah. Ketika Ali kembali dan melihat dia melihat paman dari pihak

paman Hamzah berkelahi dengan dua pedang. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat sahabat beliau bertarung dengan berani, beliau berkata, "**Mereka adalah singa Allah di bumi ini**" dan menghargai mereka.

Setelah beberapa saat pedang Uqasyah yang bertempur di sebelah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'hancur melihat itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercintamengambil sebatang kayu yang beliau lihat di tanah dan memberikannya kepadanya. Beliau berkata, "**Wahai Uqasyah! Berjuanglah dengan ini!** ... "Segera setelah Uqasyah menerima tongkat itu sebagai mukjizat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tongkat itu menjadi pedang yang panjang, bersinar dan tajam, yang ujung-ujungnya kokoh. Dia membunuh banyak musyrik dengan pedang hingga akhir pertempuran.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'saat berperang juga menyatakan dalam hadits yang berikut sangat memotivasi para sahabatnya, "**Aku bersumpah demi Allah yang kekuatannya memegang jiwaku bahwa Allah pasti akan menempatkan mereka yang bertarung hari ini dengan mengharapkan persetujuan dari Allah dan menunjukkan kesabaran serta ketekunan dan yang terbunuh saat maju perang tanpa berbalik surga-Nya".**Mendengar kata-kata terberkati itu, Umair bin Humam meningkatkan serangannya.

Dengan mengatakan, "Alangkah indahnya! Betapa indahnya!". Ini berarti bahwa tidak ada yang perlu kecuali mencapai kesyahidan bagi aku untuk masuk surga!. Di satu sisi dia berperang melawan musuh, di sisi lain dia berkata," Seseorang dapat pergi ke hadiratAllah 'Subhana Wa Ta'ala' bukan dengan ketentuan materi tetapi hanya dengan takut akan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' melakukan amal akhirat dan menunjukkan kesabaran dan ketekunan untuk jihad. Semua ketentuan selain ini pasti akan berakhir!". Dengan demikian ia berjuang sampai ia menjadi syahid.Pertempuran semakin sengit. Setidaknya tiga musyrik menyerang setiap sahabat. Tidak ada yang bisa menyakiti sahabat beliau yang mulia yang mencoba menghadapi mereka dengan pedang mereka. Mereka memperoleh kekuatan dengan mengucapkan, "**Allahu Akbar! Allahu Akbar!** .. "Mereka tidak lelah dengan serangan yang bertubi-tubi. Untuk sementara penyerangan kaum musyrik semakin meningkat. Sahabat beliau berada dalam situasi yang sulit.

Pada saat itu Rasulullah bersama dengan Abu Bakar memasuki tempat naungan yang terbuat dari cabang kurma. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mulai lagi memohon kepada Allah. "**Wahai Rabbku!Berilah aku seperti yang Engkau janjikan**!..."Pada saat itusebuah wahyu turun. Itu menyatakan, "**Ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu, "Sungguh Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut"** (Surat Al-Anfaal 8/9) Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdiri segera dan berkata," **Wahai Abu Bakar, kabar gembira! Bantuan Allah telah sampai padaanda! Itu adalah Jibril!". Sambil memegang tali kekang kuda dan senjata dia menunggu perintah di bukit pasir.**

Seperti yang dinyatakan dalam Surat Al-Anfaal, Allah memutuskan kepada para malaikat sebagai berikut, dengan menyatakan, "**Ketika Rabb-mu mewahyukan**

Malaikat memiliki tandadan tandapada mereka. Kamu juga membuat semacam tandadan tandauntuk dirimu sendiri

Hadits

kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan (pendirian) orang-orang yang telah beriman. Kelak akan aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir maka penggalah kepala mereka dan pencunglah tiap-tiap ujung jari mereka. (Ketentuan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya, dan barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya!." (Surat Anfaal 8/12-13)

Atas perintah ini Jibril, Mikail, Israfil masing-masing membawa seribu malaikat bersama mereka mengambil tempat masing-masing dekat di sebelah kanan dan di sebelah kiri Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. [157]

Jibril telah mengenakan sorban kuning di kepalanya. Dan malaikat lain memiliki turban putih di kepala mereka. Mereka membiarkan ujung turban mereka menggantung ke belakang dan menunggang kuda putih. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada para sahabatnya, "**Malaikat memiliki tandadan tandapada mereka. Kamu juga membuat semacam tandadan tandauntuk dirimu sendiri!".**Kemudian Zubair bin Awwam membungkus kain kuning dan Abu Dujanah membungkus kain merah sebagai sorban di kepala mereka. Ali mengambil bulu putih dan Hamzah menempelkan sayap burung unta di dadanya.

Dengan partisipasi Malaikat dalam perang situasinya berubah drastis. Para sahabat meskipun mereka belum mengayunkan pedang mereka ke musuh kepala mereka terpotong dan jatuh ke tanah. Terlihat bahwa orang tak dikenal sedang berperang melawan kaum musyrik di sekitar Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Sahal menceritakan, "Selama Perang Suci Badar kami menyaksikan ketika kami mengayunkan pedang kami ke arah kepala kaum musyrik kepala mereka terpisahdari tubuh dan jatuh ke tanah bahkan sebelum pedang kami menyentuh kepala mereka!".

Pembunuhan Abu Jahal

Abu Aziz bin Umair pembawa bendera pasukan kafir ditangkap. Komandan merekaAbu Jahal untuk menyemangati kaum Quraisy dia membacakan syair tanpa henti dengan harapan untuk meningkatkan moral prajuritnya. Dia menyerang seolah-olah dia masih muda.

Dia membual dengan berkata, "Ibuku melahirkanku untuk hari-hari ini! ..." Dia menghasut pemuda untuk bertarung.Ubaidah bin Said seorang musyrik telah siapmengenakanbajubesilengkap.Hanyamatanyayangterlihat.Diamembalikkan kudanya berkata, "Aku adalah Abu Zatulkarish! Aku Abu Zatulkarish!". Yaitu "Aku bapaknya perut (aku memiliki perut besar)". Dia menantang umat Islam dengan caranya yang khas. Zubair bin Awwam seorang mujahid yang gagah berani, mendekatinya mengarahkan matanya dan melemparkan tombaknya dengan mengatakan "Allahu Akbar!" Tombak itu mengenai sasarannya sehingga membuat Ubaidah bin Said terjatuh dari kudanya. Ketika Zubair mendekatinya

[157] Waqidî, al-Maghâzî, I, 57; Ibn Sa'd, at-Tabaqat, I, 16; Bayhaqî, Dala›il al-Nubuwwa, III, 40; Hâkim, al-Mustadrak, III, 72

ternyata Ubaidah sudah mati. Meskipun dia menginjakkan kakinya di pipinya dan berusaha menarik tombak dengan seluruh kekuatannya tombak itu keluar dengan susah payah. Dan menjadibengkok.

Keberanian yang ditunjukkan Zubair dalam pertempuran Badar begitu hebat. Tidak ada tempat tersisa di tubuhnya yang tanpa luka. Putranya Urwah memberitahukan tentang situasi ini, "Ayahku telah menerima tiga serangan pedang yang serius. Salah satunya di lehernya. Lukanya begitu dalam sehingga aku bisa memasukkan jariku ke dalamnya. "Abdurrahman bin Auf juga dengan ganasnya memerangi orang-orang Quraisy. Dia menumbangkan siapa pun yang dia hadapi tanpa menghiraukan luka pendarahannya sendiri. Abdurrahman meriwayatkan suatu kejadian yang ia saksikan:

Saat itu tidak ada yang tersisa di depanku. Ketika aku melihat di sekelilingku dua pemuda dari suku Ansar. Aku ingin beradadi antara mereka. Salah satu dari dua pemuda ini mengamatiku lalu berbalik ke arahku dan bertanya, "Wahai Paman! Apakah andamengenal Abu Jahal? "Aku menjawab," Ya, aku kenal dia". Kemudian aku bertanya kembali kepadanya, "Wahai putra kakakku! Mengapa kamubertanya kepadaku tentang Abu Jahal?". Dia menjawab, "Mereka mengatakan kepadaku bahwa dia telah menghujat Rasulullah. **Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' begitu aku melihatnya aku tidak akan pernah membiarkannya sampai aku membunuhnya atau aku sendiri yang akan mati.**Maka sungguhaku kagum dengan kata-kata yang tegas dari seorang pemuda dalam kegembiraannya".

Pemuda yang lain begitu memperhatikan aku dan berbicara seperti sebelumnya. Di saat yang sama aku melihat Abu Jahal! Di antara prajurit musuhdia terus berjalan ke sana kemari. Aku mengatakan, "Wahai anak muda! Orang yang mondar-madir ke sana kemari itu adalah Abu Jahal. Maka segera mereka mengambil pedang dan berjalanmendekati Abu Jahal. Mereka mulai bertarung. Para pemuda ini adalah saudara-saudara Muaz dan Muawaz, anak-anak dari seorang wanita bernamaAfra.Sementara itu Mu'az bin Amr salah satu jagoan dari sahabat yang menemukan kesempatan untuk mendekati Abu Jahal. Dia menyerang Abu Jahal yang berada di atas kuda berekor panjang dia memukul kaki Abu Jahal dengan pedangnya dengan keras. Kaki Abu Jahal jatuh ke tanah. Kemudian Ikrima yang belum menjadi Muslim datang untuk membantu ayahnya dan mulai memerangi Muaz bin Amr.Pada saat itu saudara-saudara Muaz dan Mu'awwaz melompat maju seperti elang. Mereka menjatuhkan semua orang di depan mereka dan menjangkauAbu Jahal. Mereka memukulnya dengan pedang mereka sampai mereka mengira dia sudah mati.

Adapun Muaz bin Amr dia terluka di tangan dan lengannya saat dia berperang melawan Ikrima. Tangannya yang diberkati terpotong dari pergelangan tangannya. Muaz bin Am yang asyik bertempur, tidak punya waktu untuk mengurus tangannya atau membungkus untuk perawatan. Meskipun tangannya hanya bergantung pada selembar kulit, dia bertarung dengan gagah berani. "**Allahu akbar!" Sungguh keyakinan yang kuat! Peristiwa yang sangat berharga! Setelah berjuang sebentar dengan cara seperti itu, Mu'az menyadari**

bahwa kemampuannya untuk bergerak menurun. Tangannya yang terluka adalah penyebabnya. Kemudian dia mematahkannya dan membuangnya ...[158]

Aku berkata demi kebaikanku Rabb yang mengutus aku sebagai rasul. Dan mereka mendengarku lebih daripada kamu mendengarku. Hanya saja mereka tidak bisa menjawab

Hadits

Naufal bin Huwaylid musuh Islam yang ganas adalah salah satu pejuang Quraisy yang paling populer. Dia terus-menerus berteriak dan berjuang untuk mengacaukan dan memprovokasi orang-orang musyrik. Ketika Nabi melihat perilakunya beliau memohon, "**Ya Allahku! Bantu aku melawan Naufal bin Huwailid. Kalahkan dia.** "Ketika Ali bi Abi Thalib singa Allah melihat musyrik Naufal dia langsung menyerangnya. Dia mengayunkan pedangnya begitu kuat sehingga memotong kedua kakinya meskipun tertutupi dengan baju besi. Kemudian dia mengayunkan pedang ke lehernya dan memenggalnya. [159]

Umayah bin Khalafyang biasa membuat Bilal Habashi berbaring di pasir panas dan menaruh batu-batu besar di dadanya adalah salah seorang musyrik yang paling ganas. Musuh Islam yang memanfaatkan setiap kesempatan untuk mencelakakanNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang berusaha mengumpulkan kaum musyrik di Lembah Badar dan berusaha memadamkan cahaya Islam. Bilal yang melihatnya mendekat dan berdiri melawannya dengan pedangnya dan menyerangnya dengan berkata, "Wahai Umayah bin Khalafpemimpin orang kafir! Jika andaselamat maka aku berharapaku tidak akan...!. Belum selesai berbicara dengannya. Dia mengatakan," Wahai saudara-saudara Ansar! Tolong pemimpin kafir ada di sini! "Kemudian sahabat mengelilingi Umayyah dan membunuhnya saat itu juga.[160]

Tidak ada pemimpin dalam tentara musyrik lagi. Tak satu pun dari pasukan yang tahu apa yang harus dilakukan, mereka secara acak mencoba melarikan diri. Benteng orang-orang kafir telah jatuh. Para sahabat yang mulia terus mengejar mereka. Beberapa orang musyrik ditangkap dan diikat. Paman ayah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Abbas adalah di antara para tawanan.[161]

Orang-orang yang Percaya (Umat Islam)Menang

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya pada para sahabatnya yang mulia, "**Apakah ada diantara kalian yang mengetahui berita tentang Naufal bin Huwaylid?"** Ali bergegas maju dan berkata, "Wahai Rasullah ! Aku telah membunuhnya".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat bersukacita mendengar berita itu dan beliaumengucapkan takbir, "**Allahu akbar!"** Dan berkata, "**Allah 'Subhana Wa Ta'ala'menerima permohonanku tentang dia"**.Ketika mereka mengatakan kepadanya bahwa Umayyah bin Khalaf terbunuh, beliau sangat bersukacita dan berkata "**Alhamdulillah! Puji syukur kepada Allah.**

[158] Bukhârî, "Maghâzî", 8; Muslim, "Jihad and Siyar", 147; Ibn Hishâm, as-Sira, I, 634; Bayhaqî, Dala'il al-Nubuwwa, III, 83; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, III, 77

[159] Wâqidî, al-Maghâzî, I, 92; Bayhaqî, Dala›il al-Nubuwwa, III, 98; Shamsaddîn Shâmî, Subulu'l-Hudâ, IV, 94.

[160] Bukhârî, "Wakâlat", 2; Ibn Hishâm, as-Sira, II, 631; Ibn Abî Shayba, al-Musannaf, VIII, 477; Bayhaqî, Dala'il al**Nubuwwa, III, 94; Tabarî, Târikh, II, 153.**

[161] Ibn Hishâm, as-Sira, I, 715; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, III, 173.

Rabb-ku telah menegaskan hambanya yang lahir dan Dia menjadikan agamanya lebih mulia".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengenai Abu Jahal beliau bertanya, "**Apa yang dilakukan Abu Jahal?Apa yang terjadi padanya? Siapa yang akan pergi dan mencarinya?** "Beliau memerintahkan mereka untuk mencari tubuhnya di antara orang-orang mati. Mereka mencarinyanamun mereka tidak dapat menemukannya. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Jika kamu sulit mengenalinya di antara para korban, periksalah bekas luka di lututnya. Dahulu, ketika kami masih kecil, aku dan dia pernah berdesakan-desakkan menuju hidangan makan yang disuguhkan oleh Abdullah bin Judan. Aku sedikit lebih kuat daripada Abu Jahal. Aku mendorongnya sehingga dia jatuh pada lututnya. Maka salah satu lututnya terluka dan bekasnya tentu saja masih ada**".

Atas keterangan ini Abdullah bin Mas'ud pergi mencari Abu Jahal. Dia menemukannya. Dia bertanya, "Apakah kamu Abu Jahal?" Dia menginjakkan kakinya di leherAbu Jahal. Dia meraih jenggotnya dan menariknya. Dia berkata, "Wahai musuh Allah! Apakah Allah pada akhirnya membuatmutercela? "Abu Jahal menjawab, "Mengapa Dia membuat aku tercela? Hai gembala! Semoga Allah membuatmu menyedihkan. Aku tengah mendaki pendakian yang sulit, hai penggembala domba! Katakan padaku, di pihak mana kemenangan itu berasal. Ibnu Mas'ud berkata," Kemenangan itu milik Allah dan Rasul-Nya. "Ketika dia melepas topi besiAbu Jahal, dia berkata," Wahai Abu Jahal! Aku akan membunuhmu".Abu Jahalkeangkuhan dan kesombongannya dengan mengatakan," Kamu bukan orang pertama dari mereka yang membunuh pemuka bangsa mereka. Namun akan sangat sulit bagimu untuk membunuhku. Setidaknya penggal leherku dekat dadaku agar kepalaku tampak megah".

Karena Ibnu Mas'ud tidak bisa memenggal kepala Abu Jahal dengan pedangnya sendirimaka dia memenggal kepala Abu Jahal menggunakan pedang Abu Jahal. Kemudian aku bawa senjata, baju besi, helm dan kepalaAbu Jahaldi hadapan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia berkata, "Semoga orang tua aku tercurah demi anda, wahai Rasulullah! Ini adalah kepala Abu Jahal musuh Allah. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Allah, tidak ada Tuhan selain Dia**. Kemudian, dia berdiri dan mendekati kepalaAbu Jahal. Beliau berkata, "**Segala puji bagi Allah bahwa Dia menghinakanmu wahai musuh Allah! Kamuadalah Firaunnya kaum ini.** Kemudian beliaubersyukur kepada Allah, " Wahai Rabbku ! Engkautelah memenuhi janji-Mu kepadaku".

Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam merawat para sahabat yang terluka dengan membalut lukanya. Beliau menemukan orang-orang yang mati syahid. Empat belas orang mati syahid, enam orang dari mereka berasal dari sukuMuhajirin dan enam orang berasal dari suku Ansar. Sementara semua jiwa mereka yang diberkati naik ke Surga Firdaus.

Adapun tujuh puluh orang telah terbunuh dari kaum musyrik yang mencoba memadamkan cahaya Islam dan tujuh puluh orang lainnya juga ditangkap.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengirim Abdullah bin Rawahah dan

Zaid bin Haritsah ke Madinah untuk memberikan kabar baik tentang kemenangan umat Islam.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melakukan shalat jenazah untuk para syuhada dan beliau menyuruh mereka memakamkannya. Adapun mayat-mayat kaum musyrik, dua puluh empat dilemparkan ke dalam sumur kering kemudian lubangnya ditutupi dengan tanah.

Wahai Abbas Allah tahu apakah engkau seorang Muslim atau bukan Jika Engkau Mengatakan yang sebenarnya, Allah pasti akan memberimu balasan. Itu sebabnya engkauharus membayar untuk menebus dirimu.

Hadits

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendatangi bibir sumur dengan para sahabatnya dan berkata, **"Wahai orang-orang yang telah dibuang ke dalam sumur!".**Dan dilanjutkan dengan menyebutkan nama-nama orang musyrik yang terbunuh bersama dengan nama ayah mereka, **"Wahai Utbah bin Rabi'ah! Wahai Umayyah bin Khalaf! Wahai Abu Jahal bin Hisham! Betapa jahatnya orang yang menentang nabi kalian. Kalian menolakku tetapi orang lain mengikuti dan bersaksi. Kalian mengasingkan aku dari kotaku, tanah airku. Tetapi yang lain membukakan pintu mereka untukku dan menyambutku dengan tangan terbuka. Kalian berperang melawanku tetapi yang lain membantuku. Sudahkah kalianmencapai apa yang Rabbku janjikan kepada kalian? Aku telah mencapai kemenangan yang dijanjikan Rabbku".**

Umar bertanya kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Wahai Rasulullah! Apakah andaberbicara dan memberitahukan hal ini kepada bangkai?". Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"**Aku berkata demi kebaikanku Rabb yang mengutus aku sebagai rasul. Dan mereka mendengarku lebih daripada kamu mendengarku. Hanya saja mereka tidak bisa menjawab"**. Kaum musyrik yang melarikan diri dari medan perangtidak membawa apa pun barang mereka. Semua ini menjadi harta rampasan perang dan di bagikan kepadakaum Muslim. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberikan harta rampasan perangkepada semua sahabat beliau yang turut berpartisipasidalam perang Badar.

Sementara itu Abdullah bin Rawahah dan Zaid bin Haritsah yang telah dikirim sebagai utusan mendekati Madinah. Ketika mereka telah tiba di tempat yang dikenal sebagai Aqiq pada hari minggu pertengahan di pagi hari mereka berpisah. Abdullah bin Rawahah dan Zaid bin Haritsah memasuki Madinah dengan berbagai cara. Mereka mampir di setiap rumah dan memberi tahu mereka berita tentang kemenangan kaum muslim. Abdullah bin Rawahah adalah seorang penyair Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Memuji kemenangan dengan lantang melafalkan":

Wahai Ansar! Aku memberi andakabar gembira dengan ini
Nabi-Nya Allah dalam keadaan aman dan hidup.

Orang-orang musyrik terbunuh dan dalam penawanan,
Di antara tahanan perang, yang terkenal banyak.

Semua putra Rabi'ah dan Hajjaj juga,
Abu Jahal Amr bin Hisham terbunuh di Badar".

Ashim bin Adiy bertanya, "Wahai Ibnu Rawahah! Apakah yang andakatakan itu benar?". Abdullah bin Rawahah berkata, "Ya, aku bersumpah demi Allah itu benar! Insya Allah (jika Allah menghendaki), Rasulullah akan datang besok dengan tawanan yang tangannya diikat!".

Wafatnya Ruqayyah (PutriRasulullah)

Hari itu Ruqayyah putri Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah wafat. Suaminya Utsman bin Affan melakukan doa pada jenazahnya. Berita kemenangan dalam perang Badar melawan kafir Quraisy sedikit meringankan duka mereka.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan para sahabatnya bersyukur kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang menganugerahkan kemenangan perang Badar pada mereka dan mereka melakukan sujud atas ungkapanterimakasih kemudianmereka mulai perjalanan menuju Madinah al Munawwara dengan para tawanan.

Sebelumnya Abdullah bin Rawahah dan Zaid bin Haritsah telah membawa kabar baik tentang kemenangan itu dan menceritakan tentang apa yang terjadi dalam Perang Suci Badar dan siapa saja yang gugur sebagaisyuhada. Anak-anak, wanita, orang-orang yang bertugas di Madinah menjadi sangat senang atas kemenangan itu. Mereka pergi keluar kota untuk menyambut Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Haritsah bin Suraqah termasuk di antara para syuhada. Ibunda Rabi mengetahui bahwa putranya gugur menjadi syahid oleh panah musuh ketika dia sedang minum air dari kolam. Ketika ibu kami Rabi mendengar berita itu, ia berkata, "Aku tidak akan menangisi putraku sampai Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang. Ketika beliau mengunjungi Madinah aku akan bertanya padanya. Jika anakku berada di surga Firdaus makaaku tidak akan pernah menangis. Jika dia berada di Nerakaaku akan menumpahkan darahsebagai ganti air mata yang telah ku teteskan. "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi kabar baik kepadanya, "**Wahai Ummu Haritsah! Untuk putramu bukan cuma satu jannah baginya, ada jannah yang bertingkat-tingkat disana dan Haritsah berada di Firdaus yang paling atas"**.Setelah itu Rabi berkata, "Mulai sekarangaku tidak akan menangisi putraku". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meminta secangkir air dengan kasih sayangnya beliau memasukkan tangannya ke dalam air dan kemudian menariknya keluar.

Beliau menyuruh ibu Haritsah dan saudara perempuannya minum air itu. Juga dia membasahi wajah dan kepala mereka dengan air ini. Setelah hari itu wajah Rabi dan putrinya sangat bercahaya. Begitu juga mereka memiliki masa hidup yang sangat panjang.

Rasulullah membagikan tujuh puluh tawanan yang dibawa ke Madinah di antara para sahabatnya dan memerintahkan agar mereka memperlakukan mereka dengan baik. Sebuah wahyu tentang akhir tawanan belum dikirim oleh Allah. Rasulullah setelah berunding dengan para sahabatnya maka memutuskan bahwa para tawanan itu akan dibebaskan dengan tebusan. Tebusan ditentukan sesuai dengan kondisi ekonomi masing-masing tawanan. Mereka yang miskin akan tetapi bisa membaca dan menulismaka di wajibkan untuk mengajari sepuluh

orang buta huruf di Madinah.Kemudian mereka pergi ke Mekkah. Paman Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Abbas bin Abdul-Muththalib ada di antara para tawanan.

Aku bersumpah demi Allah bahwa aku tidak mengenal siapa pun seburuk kamu (Ukba bin Abu Mauyt) yang menyangkal Allah, Utusan-Nya dan Al-Qur'an dan yang begitu menyengsarakan Utusan-Nya

Hadits

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepadanya, "**Wahai Abbas! Bayarlah untuk pembebasan diri kamu maupun putra saudaramu Uqil bin Abi Thalib dan Naufal bin Haritskarena kamu seorang yang kaya".** Kemudian Abbas menjawab, "Wahai Rasulullah! Aku seorang muslim. Orang Quraisy membawa aku ikut serta berperang dalam barisan musyrikke Badar dengan paksaan. "Rasulullah menjawab," **Allah tahu apakah engkau seorangMuslim atau bukan. Jika engkaumengatakan yang sebenarnya, Allah pasti akan memberimu balasan. Itu sebabnya engkauharus membayar untuk menebus dirimu.** "Abbas berkata," Wahai Rasulullah! Aku tidak memiliki hartaselain 800 dirham yang andaambil sebagai rampasan perang.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Wahai Abbas! Mengapa engkautidak memberi tahuku tentang emas itu? "**

Kemudian dia bertanya, "Emas yang mana ya Rasulullah?".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab, "**Koin emas yang engkau berikan kepada UmmuFadhl putri Harispada hari ketika engkau keluar dari Makkah! Tidak ada orang lain selain engkau. Koin emas yang engkau serahkan kepada Ummu Fadhl dan engkau katakan padanya, 'Aku tidak tahu apa yang akan terjadi padaku selama kepergianku. Jika sesuatu terjadi padaku dan jika aku tidak kembali. Maka emas yang aku titipkan padamu sebanyak sekian untukmu, sekian untuk Fadhlsekian untuk Abdullah, sekian untuk Ubaidillah dan sekian untuk Qusam**". Abbas tercengang dan berkata, "Aku bersumpah bahwa tidak ada orang lain yang mengetahui ketika aku memberikan koin emas itu kepada istriku. Bagaimana andatahu mengenai hal ini?". Rasulullahmenjawab," **Allah memberi tahuku**. Kemudian Abbas berkata,"Aku bersaksi bahwa andaadalah utusan Allah dan andamengatakan yang sebenarnya".

Dan dia pun mengucapkankalimat syahadat. Setelah Abbas bin Abdul Muthalib menjadi seorang muslimRasulullahmenempatkannyadi Makkah. Beliau memerintahkannya untuk melindungi umat Islam di sana dan mengirim berita tentang musuh-musuh Islam.

Orang Quraisy yang kalah telak dalam perang suci Badar diberi tahu bahwa mereka bisa mendapatkan tawanan kembali dengan membayar tebusan. Namun Nadr bin Haritsah yang menentang dakwahRasulullahjauh sebelum hijrah telah dipenggal. Juga Uqbah bin Abi Muait yang telah menaruh isi perut unta di atas pundak Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ketika beliau sedang melakukan shalat di Ka'bah telah terbunuh. Ketika musuh Islam yang ganas ini dipenggal,Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memuji Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Beliau mendatangi mayatnya dan berkata, "**Aku bersumpah demi Allah bahwa aku tidak mengenal siapa pun seburuk**

kamu yang menyangkal Allah, Utusan-Nya dan Al-Qur'an dan yang begitu menyengsarakan Utusan-Nya".

Para tawanan tinggal bersama para sahabat sampai mereka diambil oleh para pelindung mereka dengan membawa tebusan. Semua sahabat memperlakukan tawanan dengan sangat baik dan berbagi makanan dengan mereka. Saudara Mush'ab bin Umair, Abu Aziz termasuk di antara para tawanan. Dia menceritakan, "Aku ditawan di rumah seorang muslim Madinah. Mereka memperlakukanku dengan sangat baikmemberiku roti yang akan mereka makan di pagi dan malam hari kepadaku sehingga mereka hanya makan kurma. Mereka memberiku sepotong roti. Karena aku malu aku memberikan kembali roti kepada orang yang membawanya. Tetapi selalu mengembalikannya kepadaku .

Lagi salah satu tawanan bernama Yazid dari Quraisy menceritakan, "Ketika orang-orang Muslim kembali dari Badar ke Madinah mereka membawa kami para tawanan denganmenaiki hewan-hewan dan mereka yang berjalan kaki."

Kenyataan kaum musyrik diusir di Badar dan mereka melarikan diri dari medan perang dalam keadaan menyedihkan menyebabkan kejutan besar di Makkah. Hasil yang benar-benar tak terduga muncul. Abu Lahab dan musyrik lainnya tidak percaya akanberita itu. Ketika Abu Sufyan yang melarikan diri dari medan perangkembali ke Makkah mereka segera memanggilnya. Abu Lahab bertanya kepadanya, "Wahai putra saudaraku! katakan pada kami bagaimana itu bisa terjadi? "Abu Sufyan duduk di sana. Banyak orang berdiri mendengarkannya. Abu Sufyan memberi tahu mereka.

"Jangan tanya! Kami menemui suatu kaum yang kepada mereka seolah-olah diikat tangan kami danmereka bertindak sesuka hati mereka. Mereka membunuh sebagian dari kita menangkap beberapa orang lain. Aku bersumpah bahwa aku tidak dapat menyalahkan orang-orang Quraisy. Karena pada waktu itu kami berhadapan dengan orang-orang serba putih mengendarai kuda menyerbu dari antara langit dan bumi. Dan tidak ada yang bisa melawan maupun menentang mereka!."

Budak Abbas bin Abdul Muthalib yang bernama Abu Rafi yang telah menjadi Muslim pada masa awal Islam yang mana dia masihtakut akan siksaan kaum musyrik sehingga dia tidak mengungkapkan keimanannyaketika bereda diantara mereka. Mendengarkan mereka dengan sembunyi-sembunyi, Abu Rafi, karena luapan kegembiraan dengan menangnyakaum muslim sehingga lupa dan tiba-tiba berkata, "**Aku bersumpah demi Allah mereka adalah malaikat."**Mendengar perkataan itu Abu Lahab tiba-tibamemukulnya dengan keras, menarik dan membantingnya ke tanah dan memukulinya dengan kejam. Melihat tindakan kejam itu Ummu Fadhl istri Abbasbin Abdul Muthalib tidak tahan. Karena dia juga telah menjadi seorang Muslim. Ummu Fadhl mengambil salah tongkat dan berkata, "Kamu beraninya memukul orang lemah ketika tidak ada majikannya?".Dia memukul Abu Lahab dengan keras sehingga Abu Lahab terluka parah.Merasaterhina dan tercela dia pulang denganberlumuran darah. Tujuh hari kemudian Allah memberinya penyakit bisul. Dia meninggal karena penyakit ini. Putra-putranya meninggalkan jasadnya tanpa dikubur selama dua atau tiga malam. Pada akhirnya mulai mengeluarkan aroma busuk. Semua

Alhamdulillah, Dia membuat utusan ya menang di Badar dan memberinya kemenangan

Hadits

orang menghindari takut penyakitnya menular seperti wabah. Sehingga salah seorang Quraisy menyarankan kepada anak-anak Abu Lahab, "Tidak tahu malu! Apakah kamu tidak merasa malu? kamumeninggalkan jasad ayahmu di rumah sampai berbau busuk. Setidaknya bawa jasadnya ke suatu tempat dan kubur.! "Putra-putranya berkata kepada pria itu," Kami takut akan penyakitnya. "Kali ini pria itu berkata kepada mereka," Aku akan membantumu. "Kemudian mereka bertiga berkumpul. Mereka memasukkan jasadnya ke dalam sebuah peti dan membawanya pergi dan menempatkannya di tempat yang jauh untuk di masukkan ke dalam lubang dengan melempari batu sehingga sampai menutupi permukaan. Demikianlah Abu Lahab memasuki negerinya lubang neraka yang gelap tempat dia akan selamanya tinggal dengan siksa api neraka.

Walid bin Walid adalah salah satu tawanan Quraisy di Perang Suci Badar. Abdullah bin Jahsy yang menangkapnya. Saudara-saudara Hisham dan Khalid bin Walid yang belum memeluk Islam datang ke Madinah.Adapun Abdullah bin Jahsy tidak bersedia membebaskannya kecuali dengan tebusan. Meskipun Khalid menyetujui namun Hisham saudara tirinya tidak menerima. Ibu mereka adalah wanita yang berbeda. Guru kita Rasulullah menyarankan pengiriman senjata dan peralatan ayah mereka. Atas tawaran ini Hisham menyetujui akan tetapi Khalid tidak menerima. Akhirnya mereka menyetujui pedang ayah mereka (itu bernilai 100 dinar), baju zirah dan helmnya. Mereka menyelamatkan Walid dari penawanan dan berangkat ke Mekkah. Namun Walid meninggalkan mereka di tempat bernama Zul Hulaifa yang berjarak empat mil dari Madinah untukmengunjungiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan memeluk Islam.

Ia menjadi salah satu sahabat Rasulullah. Beberapa saat kemudian dia pergi ke Makkah untuk menemui saudara-saudaranya. Khalid bin Walid bertanya kepadanya, "Kalauingin menjadi Muslim mengapa andatidak menjadi Muslim sebelum kami membayar uang tebusan anda? andamembuat kami melupakan ingatan dari ayah kami. Mengapa andamelakukan itu? "Dia menjawab," Aku takut orang-orang Quraisy akan berkata, "Dia tidak bisa menahan tawanan dan karena itu dia menjadi patuh kepada Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Menjadi sangat marah atas jawaban itu saudara-saudaranya memenjarakannya dengan beberapa Muslim dari putra Manzum bersama dengan Ayash bin Abu Ra'biah dan Salamah bin Hisham. Khalid bin Walid telah dipenjara selama bertahun-tahun sejak ia menjadi seorang mukmin. Dia ditindas dan disiksa oleh pamannya Hisham yang merupakan musuh Islam yang ganas. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memohon berkah bagi Ayash bin Abu Ra'biah, Salamah bin Hisham dan Walid yang telah ditindas oleh kaum musyrik.

Walid bin Walid, Salama bin Hisham, Iyash bin Rabah dan Muslim lainnya yang tampak lemah (dan tidak berdaya) (dari penawanan orang kafir), wahai Rabb-ku, hancurkanlah Mudar (Quraisy) dengan keras (dengan cara yang lebih buruk). Persamakan tahun-tahun ini (bagi mereka) dengan tahun-tahun Nabi Yusuf (Joseph). Dengan restu dari doa Nabi Muhammad

'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Walid menemukan kesempatan dan melarikan diri dari tempat dia ditangkap. Dia pergi ke Madinah Al-Munawarradan untuk menemui Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta. Ketika tuan Habibbullahkami bertanya tentang situasi Ayash bin Rabah dan Salama bin Hisham, dia menceritakanbagaimana mereka diikat kaki dan tangan mereka satu sama lain dan menderita siksaan yang pedih.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat sedih dengan kondisi mereka.beliau mencari solusi untuk menyelamatkan mereka. Ketika beliau bertanya siapa yang bisa menyelamatkan mereka?. Walidyang telah mengalami penyiksaan selama bertahun-tahun menjawab dengan keberanian dan antusiasme yang luar biasa, "Wahai Rasulullah! Aku akan menyelamatkan mereka dan membawa mereka kepada anda". Dia datang ke Makkah untuk mempelajari tentang keberadaan kaummuslim yang tersiksa dengan mengikuti seorang wanita yang membawa makanan kepada mereka. Keduanya dipenjara di gedung tanpa atap. Di malam hari mempertaruhkan nyawanya, Walid dengan keberanian besar turun dari dinding dan menemui teman-temannya. Dua orang yang tidak bersalah diikat oleh kaum musyrik pada sebuah batu disiksa dan di jemur di bawah teriknya matahari di Arab.

Walid menyelamatkan saudara-saudaranya yang diberkati ini dan meminta mereka untuk menunggangi untanya. Dia mulai menuju Madinah Al-Munawarra dengan berjalan kaki dengan kaki telanjang untuk menemuiRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sesegera mungkin. Panasnya gurun pasir yang menyala-nyala tidak memadamkan hasrat akankecintaannya untuk bertemu dengan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Dia datang ke Madinah dalam tiga hari tanpa alas kaki tanpa makanan dan minum. Jari-jari kakinya terluka karena kerasnya batu. Walid bin Walid mencapai Habibbullah yang sangat dia cintai. Kemenangan perang Badar membawa kegembiraan besar di kalangan umat Islam. Kaum musyrik tenggelam dalam kesedihan dan kekecewaan. Negus, penguasa Abessinia memberikan kabar baik kepada sahabat Rasulullah ketika dia mendengar bahwa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menang dengan mengatakan, "**Alhamdulillah, Dia membuat utusanNya menang di Badar dan memberinya kemenangan**".

Dia mencintai orang-orang demi Allah.
Dia bukan teman jiwanya, juga bukan musuh.

Dia tidak mengutuk siapa pun,
Dia selalu bermulut manis, tersenyum,

Kesopanan dan kehormatan,
Dia tidak akan memalingkan muka kepada orang-orang yang datang kepadanya.

dia akan menerima permintaan maaf dari para penjahat, maafkan.
Rabb Maha Penyayang.

Insiden Setelah Perang Badar

Rasulullah di Madinah berjuang melawan orang-orang Yahudi dan orang-orang munafik seperti Abdullah bin Ubay yang berpura-pura menjadi Muslim. Beliau juga mengundang orang-orang musyrik di luar Madinah untuk memeluk agama Islam, mencoba untuk menghormati mereka sebagai Muslim. Perang seperti Karkara, Bani Qainuqa, As-Suwaiq, Gathafan dan Bahran selalu terjadi setelah perang Badar.

Kamu pasti akan dikalahkan (di dunia ini) dan akan digiring ke dalam neraka jahanam Dan itulah tempat yang seburuk buruknya

Surat Ali Imran/12

Pernikahannya dengan Aisyah

Rasulullah bertunangan dengan Aisyah ketika beliau berada di Makkah tetapi mereka belum menikah. Abu Bakar suatu hari bertanya kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'; "Wahai Rasulullah! Apa yang membuat andatidak segera menikahi Aisyah? Rasulullah menjawab karena mahar alasannya. Kemudian Abu Bakar mengirim mahar kepada Rasulullah.[162]Rasulullahberusia lima puluh lima tahun ketika itu. Aisyah sangat cerdas dan bisa menceritakan peristiwa dalam puisi secara singkat. Dia tidak akan pernah melupakan sesuatu yang telah dia pelajari dan hafal. Dia sangat cerdas ilmiah, sopan dan saleha. Karena ingatannya begitu kuatpara sahabat beliau bertanya dan belajar banyak hal darinya. Dia dimuliakan dengan kemampuannya menguasai tentang ayat-ayat.

Perang Karkarai Kedr

Mereka mengetahui bahwa sekelompok Selim dan Gathafan berkumpul di Karkara. Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan dua ratus orang dari Muhajirin dan Ansar mencapai tempat itu. Mereka tidak menemukan siapa pun disana.Orang-orang kafir yang telah mendengar bahwa Muhajirin telah tiba dan mereka cepat-cepat meninggalkantempat itu dan ketika mereka melihat seorang penjual unta. Mereka bertanya kepadanya tentang Bani Selim dan Gathafan. Penjual unta berkata bahwamereka berada di perairan,sekarang aku tidak tahu di mana mereka. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan pergi ke Madinah dengan unta-unta. Pada saat shalat subuh mereka melihat penjual unta yang bernama Yasar juga melaksanakan shalat dengan mereka.

Rasulullah membagi seperlima dari unta di tempat yang disebut Darar. Setiap orang memiliki dua unta. Semuanya berjumlah lima ratus unta. Lalu sahabat beliau berkata, "Beberapa dari kita tidak memiliki kekuatan untuk bergerak. Gulam ini bagus untukmu. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menerima dan membebaskannya.

(Jika ada orang, yang jatuh cinta dengan anda menggelora dan
menjadi cahaya (nur).
Dan hati dilembutkan oleh rasa cinta)

---

162 İbni Sa'd, Tabaqat, I, 239; Kadî İyad, Syifa-i Sherif, 300-301.

Perang Bani Qainuqa

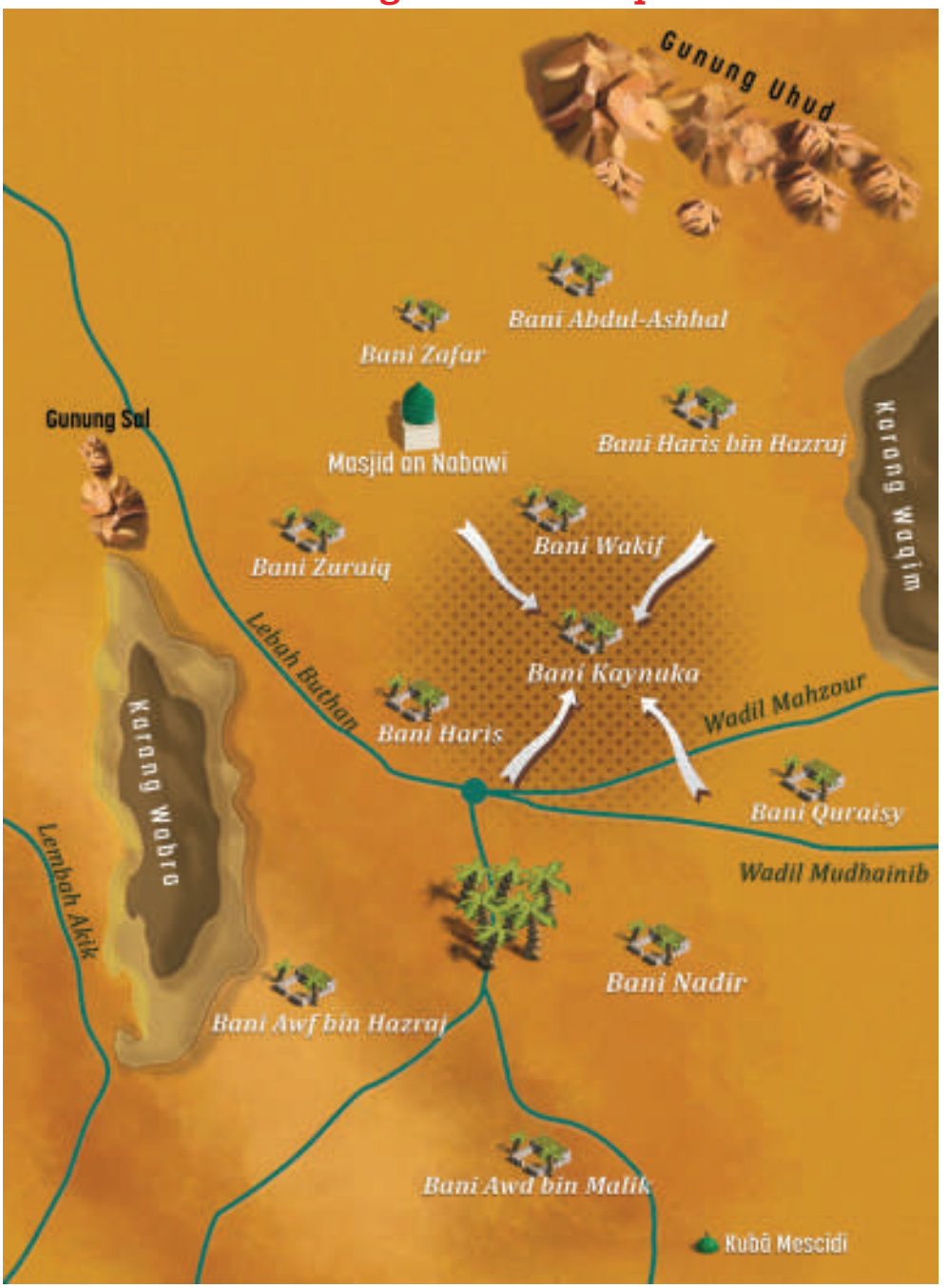

Perang Bani Qainuqa

Utsman adalah sahabatku di surga Firdaus
Hadits

Suatu hari orang-orang Yahudi Bani Qainuqa menghina seorang wanita Muslim. Melihat hal ini seorang sahabat beliau sangat marah dan menghunuskan pedangnya dan membunuh orang Yahudi tersebut.Melihat kejadian ituorang-orang Yahudi punbersatu dan membunuh orang Muslim tersebut. Rasulullahyangdiberitahu tentang hal itu maka memutuskanuntuk menemui orang-orang Yahudi itu di pasar Qainuqa, beliau berkata; "Wahai orang-orang Yahudi! takutlah akan azabAllah 'Subhana Wa Ta'ala' maka masuklahIslam menjadi muslim. Kaliantahu bahwa aku adalah seorang nabi yang diutus oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Kalian telah membaca dalam kitab Tauratyang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' kirim".

Terlepas dari belas kasih ini orang-orang Yahudi telah melanggar perjanjian yang mereka sepakati dan mereka menentangnya; "Wahai Muhammad! Jangan perdayakamidengan menghancurkan orang yang tidak tahu cara bertarung! Kami bersumpah kami adalah pejuang tangguh!Ketika andamulai bertemu dengan kami, andaakan tahu bahwa kami adalah pejuang yang baik!".Dengan demikian mereka menantang dan melanggar perjanjian sebelumnya.

Kemudian Jibril membawa ayat ini; **"Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat."** (Surat al-Anfaal 8/58)

Dalam ayat lain; "Wahai Rasulku! **Katakanlah kepada orang-orang yang kafir: 'Kamu pasti akan dikalahkan** (di dunia ini) **dan akan digiring ke dalam neraka jahanam. Dan itulah tempat yang seburuk-buruknya".** (Surat Ali Imran 3/12)

Rasulullah segera membentuk pasukan pada hari sabtu di pertengahan bulan Syawal kemudian mereka bertolak ke kastil Yahudi Qaynuqa. Bendera putih dipegang oleh Hamzah bin Abdul Muthalib dan Abu Lubaba dipercaya sebagai wakil untuk Madinah. [163]Pasukan Muslim mengepung benteng Qaynuqa. Orang-orang Yahudi yang menyatakanbahwa mereka adalah pejuang yang pemberani akan tetapi dalam kenyataannya mereka sangat ketakutan bahkan mereka tidak berani membidikkan panah dari benteng mereka.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengambil kendali pintu masuk dan keluar. Dan tidak ada yang boleh keluar. Berlanjut hingga lima belas hari.[164]Orang-orang Yahudi takut dan menyerah. Awalnya mereka semua akan dibunuh tetapi Rasulullahmengasihani mereka dan membiarkan orang-orang Yahudi Qaynuqa pergi ke Damaskus. Tidak ada yang diizinkan untuk tetap tinggal di Madinah.[165] Barang dan senjata mereka di jadikan harta rampasan bagi umat Islam.

Perang Sawiq

Abu Sufyan ketika dia kalah dan melarikan diri dari perang Badar berangkat menuju ke Makkah untuk membalas dendam kepadaMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bahkan bersumpah dia tidak akan menyemirkan minyak

[163] İbni Sa'd, Tabaqat, II, 29.
[164] İbni Sa'd, Tabaqat, II, 29.
[165] Vakidî, Megazi, I, 176-180; İbni Sa'd, Tabaqat, II, 29.

ke rambutnya dan tidak menggauli istrinya. Pada tahun kedua hijriyah hari Minggu kelima bulan Dzulhijjah ia berangkat menuju ke Madinah dengan dua ratus pasukannya.Suatu malam dia mendatangi rumah salah seorang di kota Madinahuntuk bertanya tentangNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tetapiorang itu tidak bersedia membuka pintu untuknya. Kemudian dia pergi menuju rumah Sallam bin Misykam. Keesokan harinya dia mendatangidesa Al-Uraid. Di desa itu dia melihat Sa'ad bin Amr dari suku Ansar ketika mereka berpapasan, Sufyan membunuhnya beserta pelayannya. Dan diamembakar beberapa rumah dan kebun-kebun. Dia berkata, "Sumpahku terpenuhi ... lalu dia pergi dari sana.

Ketika Rasulullahmendengar hal inibeliau menunjuk Abu Lubabah sebagai wakil di Madinah untukmenghadapi Abu Sufyan dengan dua ratus pasukannya. Kaum musyrik mendengar hal ini ketakutan dan melarikan diri. Untuk melarikan diri mereka meninggalkan beban mereka berupa berkarung-karung tepung gandum. Orang-orang Muslim menemukan mereka dan mengambilnya sebagai barang rampasan. Karena itulah dinamakan Perang Sawiq.

Pernikahan Ali dan Fatimah

Adalah tahun kedua hijriyah. Anak perempuan Rasulullah yang bernamaFatimah Az-Zahra kala itumasih berusia lima belas tahun.

Suatu hari Fatimahmenghadap Rasulullah untuk melayani beliau. Rasulullah melihat bahwa putrinya telah mencapai usia pernikahan. Setelah hari itu banyak orang yang meminta Fatimah az-Zahra untuk menikahinya. Rasulullah mengabaikannya dan seraya berkata, "**Pernikahannya tergantung pada keputusan Allah."**

Suatu hari Abu Bakar, Umar dan Sa'ad bin Muaz berkata, "Semua orang kecuali Ali bin Abi Thalib telah meminta Fatimahuntuk menikahtetapi tidak ada satupun yang diterima", saat mereka duduk di masjid. Abu Bakar Siddiq berkata, "Aku kira pernikahan ini akan jatuh kepada Ali. Mari kita mengunjunginya dan membahas masalah ini. Jika dia mengatakan kemiskinan sebagai alasannya mari kita bantu dia". Lalu Sa'ad bin Muaz berkata, "Wahai Abu Bakar! Kamu selalu beramal. Kemudian dia berdiri. Biarkan kami menemanimu". Ketiga orang itu meninggalkan masjid dan pergi ke rumah Ali. Saat itu Ali sedang pergi dengan untanya untuk menyirami kebun kurma milik seseorang dari suku Ansar. Ketika dia melihat kedatangan mereka dia menyapa dan menyambut mereka. Abu Bakar bertanya, "Wahai Ali! Untuk setiap perbuatan baikengkauselalu selangkah maju ke depan dan engkaumemiliki nilai sedemikian rupa di hadapan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tidak pernah dimiliki orang lain. Semua orang meminta Fatimah untuk menikah. Tetapi tidak ada satu pun yang diterima. Kami berpikir engkauyang meminang akan diterima. Mengapa engkautidak mencobameminangnya?".

Begitu Ali mendengar hal itu matanya yang penuh berkah dipenuhi air mata dan berkata, "Wahai AbuBakar! Engkau sangat memuliakanku. Tidak ada orang lain kecuali aku yang berhak. Namun kemiskinanku adalah penghalang untuk ini. "Kemudian Abu Bakar berkata," Jangan bicara seperti itu. Kekayaan bukanlah apa-

apa di sisi Allah dan Rasul-Nya. Kemiskinan tidak bisa menjadi penghalang untuk itu. Pergi dan minta dia untuk menikahimu. "

Ali menceritakan, "Dengan rasa malu akudatangmenghadap Rasulullah. Rasulullah yang agung dan tenang seperti biasa, aku duduk di depannya tetapi tidak bisa berbicara. Rasulullah bertanya, "**Mengapa kamu datang? apakah kamu membutuhkan sesuatu?".** Aku diam. Ketika beliau berkata, "**Apakah kamu datang untuk meminangFatimah?",** aku hanya bisa mengatakan, "Ya." (Rasulullah memintaFatimah untuk mendengar tentangpinangan Ali dan Fatimah diam) Rasulullah bertanya, "**Apa yang kamumiliki sebagai mahar untuk diberikan kepada Fatimah?".**Aku berkata, "Wahai Rasulullah! Aku tidak punya apa-apa untuk aku berikan kepadanya". Kemudian dia bertanya," **Di mana baju lapis baja Khutam yang aku berikan kepadamu apa yang terjadi padanya?**", aku menjawab, "ada bersamaku".

Wahai Fatimah! Apa yang terjadi padamu, mengapa kamu menangis? Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa aku menyuruhmu menikah dengan orang yang terbaik dalam pengetahuan kelembutan dan kebijaksanaan di antara semua mereka yang memintamu menikah

Hadits

Beliau berkata, "Jualah dan bawa uang hasil penjualan kepadaku. Sudah cukup sebagai mahar". [166]Menurut riwayat lain; Rasulullahbertanya kepada Ali, "Apa yang kamu miliki?", dia menjawab, "Aku membawa kudaku dan bajuku". Kemudian Rasulullah berkata, "**Kamu akan membutuhkan kudamu maka jualah bajumu**".Menurut riwayat lain lain, Rasulullahberkata, "**Wahai Ali! Pergi dan sewa rumah sendiri.** "Sampai dia menikah Ali masih tinggal bersama Rasulullah. Atas perintah Rasulullah dia menyewa rumah Haritsah bin Nu'man dekat Masjid-i Nabawi di seberang kamar Aisyah. Dia menjual baju besinya seharga 480 dirham kepada Utsman. Dan Utsmanmengembalikannya sebagai hadiah.Ketika Ali mendatangi Rasulullahdengan baju zirah dan dirhamnya, Rasulullahmemohonkan berkat untuk Utsman dengan mengatakan, "**Utsman adalah sahabatku di surga Firdaus".**

Kemudian beliau memanggil Bilal al-Habashi dan memberikan sejumlah uang padanya dan memerintahkan, "**Ambil uang ini belanjakanlah ke pasar! Beli sedikit air mawar dan madu lalu campur dalam cangkir untuk bersihkan di tiap sudut masjid. Belilah serbat madu yang akan kita minum setelah upacara pernikahan dilakukan.**

Undanglahpara sahabatku di antara orang-orang Ansar dan Muhajirin dan kabarkan kepada merekaFatimah dan Ali akan menikah". Kemudian Bilal Habashimenyampaikanberita kepada orang-orang bahwa Ali dan Fatimah akan menikah. Sahabat beliau datang ke Masjid-i Nabawi dan membersihkan bagian dalam dan luar masjid. Kemudian Rasulullahberdiri dan membacakan khotbah, "**Semua pujian dan kemuliaan berkaitan dengan Rabb pemilik segalanya. Dia adalah yang dipuji atas berkat yang diberikan yang disembah karena kekuatan dan kuasa kekal-Nya, dari siksa dan perhitungan setiap orang yang takut, yang memerintah atas bumi dan langit. Dia adalah yang menciptakan makhluk dengan kekuatanNya membedakan mereka dengan aturan adilNya, menghormati orang dengan agamaNya (Islam)**

[166] Bayhaqî, Dala'il al-Nubuwwa, III, 173; Ibn Kathîr, as-Sira, II, 544.

dan Nabi-Nya Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'...

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkan aku untuk menikahkan putriku Fatimah dengan Ali bin Abi Thalib. Dan mengundang kalian untukmenyaksikan pernikahan mereka (dengan perintah Allah) denganmahar 400 mitsqal perak. Semoga Rabbku menyatukan mereka dan memberkati mereka. Dan memberikan keturunan kepada mereka.Semoga menjadi kunci berkah dan kepercayaan bagi pengikut Muhammad. Itulah yang ingin aku sampaikan.Aku memohon ampun kepada Rabbku untukku dan kaliansemua".

Kemudian Ali berdiri dan menyampaikan khotbahnya, "Aku sampaikan salawat dan salam (doa dan salam) kepada Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di hadapan semua hadirin, beliau menyuruhku untukmenikahi putri beliau yang bernamaFatimah yang diberkati dengan mahar 400 mithqals dari perak. Wahai sesama muslim! Tentu saja andatelah mendengar dan menyaksikan apa yang dikatakan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Aku menyaksikan dan menyetujui. Aku menerimanya dengan tepat. Allah bersaksi untuk semua kata-kata kita dan Dia adalah penolong bagi kita semua. "[167]

Setelah upacara pernikahan selesai Rasulullahmembawa kurma segar dan berkata, "**Sekarang ambil kurma ini dan makanlah"**. Semua orang mengambil dan memakannya. Kemudian, Bilal membagikan serbat madu, mereka juga meminumnya dan semua sahabat memanggil, "**Barakallahu fi kuma wa alaykuma wa jama'a shamlakuma"**. (Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' membuat kalian berdua bahagia semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' membuat semuanya datang kepadamu untuk berbahagia dan semoga Dia bergabung dengan andasatu sama lain!).

Fatimah menangis setelah menikah (kontrak pernikahan yang ditentukan oleh Islam). Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang dan berkata, "**Wahai Fatimah! Apa yang terjadi padamu, mengapa kamu menangis? Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa aku menyuruhmu menikah dengan orang yang terbaik dalam pengetahuan kelembutan dan kebijaksanaan di antara semua mereka yang memintamu menikah".** "Fatimah menjawab, "Wahai ayahku sayang! Mahar untuk setiap gadis yang menikah dinilai dan ditentukan sesuai dengan emas dan perak. Jika maharkujuga dinilai dengan cara yang sama apa perbedaan antara andadan orang lain? Pada hari penghakiman untuk berapa banyak orang Muslimdi antaranya akan menjadi orang berdosa danandaakan bersyafaat,aku juga ingin menjadi perantara bagi istri mereka. Ini adalah keinginanku. "

Kemudian Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberitakan bahwa keinginan Fatimah diterima, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Wahai Fatimah! kamutelah menjelaskan secara jelas,kamu adalah anak seorang nabi! "**

Ali berkata, "Satu bulan telah berlalu sejak masa pernikahan. Tidak ada yang disebutkan tentang hal ini. Dari keanehanku yaitu karena aku maluaku bahkan tidak bisa membuka mulut untuk mengatakan sepatah kata pun.

[167] Ibn Sa'd, at-Tabaqât, VIII, 24; Ibn Asâkir, Târikh-i Dimashq, LII, 445.

Wahai Ali! Jagalah perasaannya. Dia adalah bagian dariku. Perlakukan dia dengan baik. Jika kamu membuatnya sedih kamu akan membuatku sedih pula

Hadits

Tetapi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selalu mengatakan kepadaku ketika beliau melihatku di tempat yang sunyi, "**Betapa wanita yang baik adalah istrimu! Senang memberitahumu bahwa dia lebih mulia dari semua wanita di dunia".**Satu bulan kemudian ketika saudara laki-laki Ali, Uqail berkata," Wahai Ali! Kami senang dengan pernikahan ini tetapi harapanku adalah agar kedua orang yang bahagia ini menjadi dekat satu sama lain". Ali berkata,"Aku juga memiliki keinginan yang sama tetapi aku merasa malu". Uqail memegang tangan Ali membawanya ke rumah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ketika mereka tiba di sana mereka bertemu dengan istri Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Ummu Ayman. Mereka menjelaskan situasinya kepadanya. Kemudian Ummu Ayman berkata, "Andatidak perlu datang untuk ini".

Kami akan setuju dengan istri Rasulullah tentang masalah ini maka kami akan memberi tahu anda. Karena untuk urusan semacam ini saran wanita dipertimbangkan, "Ummu Ayman berbicara tentang urusan ini dengan istri Rasulullah. Kemudian mereka pergi ke rumah Aisyah. Merujuk pada Khadijah, mereka berkata, "**Jika dia hidup kita tidak akan merasa khawatir."**Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menangis dan berkata, "**Apakah ada seorang istri seperti Khadijah? Sementara orang-orang menentangku dia menyetujuiku dan menghabiskan semua hartanya untuk kepentinganku. Dia sangat membantu agama Islam. Ketika dia masih hidup, Allah memerintahkan aku untuk menyampaikan kabar gembira kepada Khadijah: Sebuah istana yang terbuat dari zamrud telah dibangun untuknya di surga".**

Istri-istri Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberitahunya tentang kedatangan Ali. Lalu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan Ummu Ayman untuk mengundang Ali masuk ke rumah beliau. Ketika Ali datang menghadap Rasulullah, istri Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi. Ali menundukkan kepalanya dan duduk. Rasulullah bertanya, "**Apakah kamu menginginkan istrimu, wahai Ali**?". Kemudian Ali menjawab, "Ya, Rasulullah! Semoga orang tuaku menjadi penebusmu!". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada Asma binti Umays**," Pergilah dan siapkan keperluan rumah Fatimah"**. Kemudian Asma pergi ke rumah yang akan dimasuki Fatimah sebagai mempelai wanita. Dia menyiapkan satu bantal baru dari kulit, satu bantal dari kulit yang ditambal dan satu bantal dari tikar yang dilapisi dengan serat kurma. Setelah doa malamNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang ke rumah Fatimah dan memeriksa persiapannya.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memesan beberapa barang seperti makanan, perhiasan dan parfum yang dibeli dengan dua pertiga uangnya dan pakaian yang dibeli dengan sepertiga dari uang Ali dan membeli kebutuhan barang-barang rumah tangga. Termasuk pakaian pengantin wanita dan barang-barang rumah tangga Fatimah. Tiga bantal yang disiapkan oleh Asma binti Umais, karpet berpohon, bantal diisi dengan serat kurma, dua kain yang

dipintal dengan tangan, tempat air dari kulit, panci air, cangkir minum yang terbuat dari kulit, handuk, rok, kulit domba jantan kecokelatan, karpet aneka warna dari Yaman, sofa rajutan dengan daun kurma dua pakaian berwarna dari Yaman dan selimut beludru. Selain ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberikan sejumlah uang kepada Ali dan menyuruhnya membeli kurma dan minyak. Alimenceritakannya sebagai berikut,

"Aku membeli kurma lima dirham dan minyak empat dirham. Kemudian aku membawanya ke hadapan Rasulullah". Beliau meminta nampan yang terbuat dari kulit untuk menyajikan makanan. Beliau mencampurkan kurma, tepung, minyak dan yogurt dan menyiapkan semacam makanan lalu memberi tahuku, "**Wahai Ali! Pergi dan undang siapapun yang kamu temui".** Aku pergi keluar dan melihat banyak orang. Aku mengundang mereka semua dan memasuki rumah, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah banyak orang datang".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan, "**Bawakan mereka bertahap sepuluh sepuluh supaya mereka mau makan"**. Aku melakukannya sesuai perintah Rasulullah. Mereka menghitung tujuh ratus orang pria dan wanitatelah telah makan sampai kenyang.

Setelah pesta pernikahan Ali bin Abi Thalib dan Fatimah danjamuan sudah dimakan menurut cerita Ummu Ayman, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada Ali, "Wahai Ali, putriku Fatimah telah pergi ke rumahmu sebagai mempelai wanita. Dan aku akan datang setelah doa malam dan memohonkan doa di sana,tunggulah aku". Ketika Ali pulang dia duduk di sudut. Fatimah juga duduk di sudut lain rumah. Setelah itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengetuk pintu. Ummu Ayman membuka pintu. Rasulullah bertanya, "Apakah saudaraku di sini?". Kemudian Ummu Ayman berkata, "Semoga orang tuaku tercurah demi anda, Wahai Rasulullah! Siapakah saudaramu? "Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," Dia adalah Ali bin Abi Thalib". Ummu Ayman bertanya," Sudahkah kamu menikahkan putrimu dengan saudaramu?". Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Ya**. "Ketika Rasulullah bertanya apakah saudaranya ada di sana, Ummu Ayman mengira pernikahan itu tidak akan diizinkan. Tetapi ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Ya,". Beliau ingin menunjukkan bahwa hambatan untuk menikah adalah dari lahir dari ibu yang sama. (Catatan: Ali adalah putra paman Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam').

Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya kepada Ummu Ayman, "**Apakah Asma binti Umais juga berada di sini?".**Dia menjawab, "Ya", beliau berkata, "**Jadi dia bersedia datang untuk melayani putri Rasulullah"**. Ummu Ayman menjawab, "Ya ". Kemudian beliau memohon,"**Semoga dia mendapatkan berkah".**Setelah ini mereka membawa cangkir dan air. Beliau mencuci tangannya yang diberkati. beliau juga menuangkan beberapa kesturi ke dalam air. Lalu beliau memanggil Fatimah.

Karena kesederhanaannyaFatimah menatap pakaiannya. Mengambil sedikit air dariNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan mengusapkannyake dadanya, kepala, punggung dan memohon dengan mengatakan,"**Allahumma**

inni a'izuha bika wa zurriyatiha minashshaytanir rajim (wahai Rabbkuaku berlindung kepada-Mu untuk melindungi beliau dan keturunannya dari setan yang dirajam.)" Kemudianbeliau melakukan hal yang sama kepada Ali dengan mengatakan, "**Allahumma bariq fihima wa bariq alayhima wa bariq lahuma fi naslihima**."Sambil membacakan Surat Al-Ikhlas dan Mu'awwizataynbeliau berkata kepadanya, "**Dekati istrimu dengan nama dan doa syukur dari Allah."** Kemudian beliau memegang kedua sisi pintu dengan tangannya yang diberkati dan memohonkeberkahan dan pergi dari sana. [168]

Ali menceritakan, "Empat hari setelah pernikahan kamiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengujungi rumah kami. Beliau menasehati kami dengan kata-katanya lembut, menyenangkan hati dan penuh bijaksana, beliau mengatakan, "**Wahai Ali! Bawakan air!**". Lalu aku berdiri membawakan air. Beliau membacakan satu ayat dan berkata, "**Minumlah sedikit dari air ini dan tinggalkan beberapa"**.Aku melakukannya dan beliau mengusapkan sisa air di kepala dan dadaku. Kemudian beliau berkata lagi, "**Bawakan sekali lagi air."** Aku membawa air lagi. Beliau melakukan hal yang sama pada Fatimah. Setelah itu beliaumengajakkeluar".

Setelah beliau keluar beliau menanyakankepada putrinya tentang Ali. Fatimah berkata, "Wahai ayahku dia memiliki semua sifat kesempurnaan. Tetapi beberapa wanita Quraisy berkata kepadaku, "Suamimu miskin." Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab, "**Wahai putriku! Ayahmu dan suamimu tidak miskin. Semua tanah dan langit menawariku harta. Tetapi aku tidak menerimanya. Aku menerima apa yang menjadi kesukaan di sisi Allah. Wahai putriku! Jika kamutahu apa yang aku ketahui maka dunia ini akan tercela di matamu. Demi hak Allah suamimu termasuk di antara sahabat pertama. Dia memiliki nilai tinggi dalam Islam dan memiliki pengetahuan yang mendalam. Wahai putriku! Allah telah memilih dua orang dari AhlulBait. Salah satunya adalah ayahmu dan yang lainnya adalah suamimu. Sama sekali tidak jangan menentang dia dan jangan menentang perintahnya".**

Setelah memberikan nasehat kepada putrinyaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memanggil Ali ke dalam. Beliau juga mempercayakan Fatimah kepadanya. Lalu beliau berkata, "**Wahai Ali! Jagalah perasaannya. Dia adalah bagian dariku. Perlakukan dia dengan baik. Jika kamu membuatnya sedih kamu akan membuatku sedih pula".** Kemudian beliau mempercayakan keduanya kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Beliau berdiri dan ketika akan keluarFatimah berkata, "Wahai Rasulullah! Aku akan melakukan pekerjaan rumah dan Ali akan melakukan di luar rumah.Jika engkaumemberiku jariyah (budak wanita) dia akan membantuku untuk melakukan pekerjaan rumah. Dengan demikian andaakan membuat aku bahagia". Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," Wahai Fatimah! Akanaku beri kamu sesuatu yang lebih baik dari seorang pelayan atau haruskah aku memberimuseorangpelayan? " Fatimah menjawab, "Berikan sesuatu yang lebih baik daripada pelayan".

[168] Abdurrazzâq, al-Musannaf, V, 485.

Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Ketika kamu hendak pergi tidur maka ucapkanlah Subhanallah** (yang berarti tidak ada cacat pada Allah) **tiga puluh tiga kali, Alhamdulillah** (yang berarti hamdalah terima kasih kepada siapa pun akan dilakukan kepada-Nya karena Dia adalah satu-satunya yang mengirim setiap kebaikan) **tiga puluh tiga kali, Allahu akbar** (yang berarti kebesaran Allah tidak dapat dipahami melalui pikiran, melalui pengetahuan atau melalui pikiran) **tiga puluh tiga kali dan La ilaha illallahu wahdahu la sharika lah. Lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa ala kulli shay'in qadir sekali. Semuanya menghasilkan 100 kata. Kamu akan menemukan seribu hasanah**(kebaikan, kebaikan) **pada hari pengadilan. Perbuatan baikmu akan lebih besar dari pada Mizan** (timbangan)." Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meninggalkan rumah putrinya dan pulang ke rumahnya yang penuh kebahagiaan.

Pembunuhan Ka'ab bin Ashraf

Dengan kemenangan perang Badr hati orang Yahudi dan musyrik penyembah berhala di Madinah diliputi dengan ketakutan. Beberapa orang Yahudi bertindak sewajarnya dan menjadi Muslim seraya mengatakan, "Tentu saja ini adalah orang yang tanda-tandanya kita baca dalam kitab kita. Tidak mungkin untuk melawannya. Karena dia akan selalu menang". Beberapa yang lain mengatakan, "Muhammad memerangi orang Quraisy yang tidak memiliki pengetahuan perang. Karena itu ia menang. Jika dia berperang melawan kita, kita akan tunjukkan padanya bagaimana bertarung dan bagaimana untuk menang".

Seorang Yahudi bernama Ka'ab bin Ashraf mendengar kemenangan tentara Islam di perang Badar oleh karena permusuhannya terhadap Muslim dia pergi ke Makkah. Dia mengumpulkan orang-orang musyrik di sanadan membacakan syair untuk memprovokasi mereka agar mereka datang ke Madinah. Dia membuat perjanjian dengan mereka untuk memerangi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia bahkan merencanakan upaya pembunuhan terhadap Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Allah memberi tahu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tentang situasi ini dengan mewahyukan, "**Mereka itulah orang-orang yang dikutuk Allah** (mereka yang dijauhkan Allah dari rahmat-Nya) ..." (Surat An-Nisa 4/52)

Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya kepada sahabat beliau yang terhormat, "**Siapa diantara kalian yang bersedia membunuh Ka'ab bin Ashraf? Karena dia telah menyinggung Allah dan Rasul-Nya"**. Muhammad bin Maslama bertanya, "Wahai Rasulullah!Apakah andamenginginkanaku untukmembunuhnya?". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"**Ya, aku menginginkannya".**Muhammad bin Maslama memikirkan hal ini dan menyusun rencana selama beberapa hari. Dia pergi menemui Abu Naila, Abbas bin Bishr, Haris bin Aus, Abu Abs ibn Jabr yang merupakan beberapa dari teman-temannya dan menceritakan hal ini kepada mereka.Mereka semua menyetujuidan berkata, "Kita akan membunuhnya bersama-sama." Bersama-sama mereka pergi menemui Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka berkata, "**Wahai Rasulullah!**

Jika andamemberikan izin bolehkah kami mengatakan beberapa hal yang akan disukai Ka'ab tentang anda yang akan kami sampaikansaat kami berbicara dengannya? "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengizinkan mereka untuk mengatakan apa pun yang mereka inginkan.

Dia biasa membuat kami geramdengan melantunkan syairmelawan kita. Jika ada di antara kamu yang melakukan hal yang sama, maka ia harus tahu bahwa hukumannya adalah pedang

Hadits

Kemudian Muhammad bin Maslama bersama dengan teman-temannya pergi menemuiKa'ab bin Ashraf. Mereka berkata, "Muhammad menuntut sedekah dari kami. Dia memungut pajak besar pada kami. Jadiaku datang untuk meminjam darimu". Ka'ab bersukacita berpikir bahwa Muhammad bin Maslama setuju dengan dia seraya berkata,"Dia akan menelanjangimu bahkan lebih". Muhammad bin Maslama berkata,"Bagaimanapun kami telah mematuhi dia sekali. Kami akan terus menaatinya. Mari kita lihat apa yang akan terjadi pada akhirnya".

Sekarang pinjamkan kami beberapa kurma. Ka'ab berkata, "baiklah akan aku berikan". Namunkalianharus memberiku sesuatu sebagai jaminan!". Muhammad bin Maslama dan orang-orang yang bersamanya bertanya, "Apa yang andainginkan?. Jawab Ka'ab "Aku menginginkan wanitasebagai jaminan". Mereka tidak menyetujui. KemudianKa'ab berkata, "Kalau begitu berikan putra-putramu sebagai jaminan". Mereka berkata, "Kami juga tidak bisa menggadaikan mereka. Jikakita melakukannya mereka akan mencela kami karena telah menggadaikan dengan satu atau dua unta bermuatan kurma dan itu akan menjadi suatuaib yang tak terlupakan bagi kita. Tetapi kami bisa memberimu senjata dan baju besi kami sebagai barang jaminan". Ka'ab menerima tawaran ini. Dan dia bertanya kepada mereka kapan itu akan datang. [169]

Suatu malam Muhammad bin Maslama mendekati Ka'ab. Abu Naila juga bersamanya. Ka'ab memanggil mereka ke benteng. Dia turun untuk menyambut mereka. Istri Ka'ab bertanya kepadanya, "Di mana engkauakan pergi malam ini?".Ka'ab berkata, "Mereka yang datang adalah Muhammad bin Maslama dan saudaraku Abu Naila". Istrinya berkata, "Suara yangaku dengar tidak terdengar baik bagiku. Aku mendengar seperti suara yang dapat meneteskan darah". Ka'ab menjawab, "Tidak, mereka adalah Muhammad bin Maslama dan saudara angkatku Abu Naila. Mereka adalah orang yang mulia apabila dipanggil untuk bertempur pasti datang tanpa ragu-ragu bahkan jika mereka diundang datang ke pertarungan pedang di malam hari sekalipun. Mereka adalah orang seperti itu". Muhammad bin Maslama membawa dua orang temannya, menurut riwayat lain tiga orang bersamanya ke dalam benteng. Mereka adalah Abu Abbas bin Jabr, Kharis bin Aus, Abbad bin Bishr. [170]Muhammad bin Maslama mengatakan kepada teman-temannya, "ApabilaKa'abtelah datang aku akan mengusap rambutnya dan menciumnya. Dan apabila aku telah memegang kepalanya maka serang dia dengan pedangmu. "Ka'ab bin Ashraf mendekati mereka. Dia berpakaian bagus dan berbau harum. Ibni Maslama mengatakan, "Aku belum pernah mencium bau yang harum seperti ini sampai sekarang", mendekatinya. Ka'ab menyombongkan diri,

[169] İbni Sa'd, Tabaqat, II, 33-34.
[170] İbni Sa'd, Tabaqat, II, 32.

"Wanita-wanita Arab yang paling wangi bersamaku". Muhammad bin Maslama berkata, "Maukah kau mengizinkanku mencium aroma harumrambutmu?". Ka'ab mengizinkannya. Maslama menciumnya dandia meminta teman-temannya untuk menciumnya juga. Kemudian dia mengatakan bahwa dia ingin menciumnya lagi. Kali ini Muhammad bin Maslama memegang kepala Ka'ab dan memberi isyarat kepada teman-temannya untuk menyerangnya dengan pedang mereka. Ketika pedang pertama di tebaskan,Ka'abmeraung kerastetapi dia tidak mati. Kemudian Muhammad bin Maslama membunuhnya dengan belati. Para mujahid yang membunuh Ka'ab segera pergi dari sana menujukota Madinah. Ketika mereka memberikan kabar baik kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Rasulullahberterima kasih kepada Allah dan memohon berkah bagi para mujahid.

Pembunuhan orang kafir Ka'ab bin bin Ashraf sangat menakutkan orang-orang Yahudi. Karena setelah pembunuhan pemimpin terkemuka seperti Ka'ab hanya masalah menunggu waktu bagi mereka untuk menemui hal yang sama. Pada pagi hari mereka berkumpul dan datang menemui nabi kami. Mereka mengeluh tentang peristiwa tersebut. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Dia biasa membuat kami geramdengan melantunkan syairmelawan kita. Jika ada di antara kamu yang melakukan hal yang sama, maka ia harus tahu bahwa hukumannya adalah pedang".**Atas ancaman ini dan karena ketakutannyaorang-orang Yahudi mereka membuat perjanjian lagi dengan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. [171]

Perang Ghatafan

Perang ini disebut 'Perang Anmar' juga disebut 'Perang Dzi Amr'. Sekelompok Bani Thalabah dan Bani Muharib berkumpul di sebuah tempat bernama Dzi Amr dan memutuskan untuk menjarah apa pun yang mereka temukan di sekitar Madinah. Pemimpin mereka bernama Dasur bin Haris bin Muharib. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meninggalkan Utsman bin Affan sebagai wakil di Madinah dan berangkat dari Madinah dengan kekuatan pasukan empat ratus orang. Di tengah jalan mereka bertemu dengan seorang pria bernama Jabbar. Mereka bertanya kepadanya tentang musuh. Dia berkata, "Mereka tidak ingin berkelahi denganmu. Ketika mereka melihat kalian, mereka melarikan diri ke pegunungan. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menawarkan dia untuk masuk Islam dan dia menerima menjadi seorang Muslim.

Tentara Islam mulai bergerak menuju lembah. Selama perjalanan hujan turun dengan lebat. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para prajurit basah kuyub dari ujung kepala sampai ujung kaki. Semua orang mengeringkan diri. Di tempat terpencilNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menanggalkan pakaiannya untuk dikeringkan dan meletakkannya di atas pohon. Saat beristirahat di bawah pohon orang-orang kafir yang menyaksikan tentara Islam melihat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sendirian dan memberitahukan hal itu kepada Dasur bin Harits. Dasur bin Haritssembunyi-sembunyi mendekati keberadaanNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

[171] Bukhârî, "Maghâzî", 15; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 182; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 31; Ibn Asâkir, Târikh-i Dimashq, LV, 271.

yang sedang beristirahat. Berusaha untuk membunuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan mengeluarkan pedangnya dan berkata, "Siapa yang akan menghalangimu dariku?" Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Allah menyelamatkanku**". Pada saat itu Jibril datang dan menghentak dada Dasur kemudian dia jatuh ke tanah dan pedangnya jatuh dari tangannya. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengambil pedangnya dan bertanya, "**Siapa yang akan menghalangimu dariku?"** Dasur mengatakan "Tidak seseorangpun yang bisa menyelamatkan" dan dia menjadi Muslim dengan mengucapkan kalimat syahadat. Dan banyak orang mengikuti dia menjadi Muslim.[172]Dia berjanji tidak akan pernah menghimpun tentara untuk berperang. Dia kembali ke Madinah tanpa konflik. Dia tetap berada dalam ekspedisi selama tujuh hari.

Sementara itu zakat (tugas tahunan memberi (yang wajib) sejumlah tertentu dari jenis harta tertentu yang diberikan kepada jenis orang tertentu dan di mana harta yang tersisa dimurnikan dan diberkati dan orang Muslim yang memberikannya untuk melindungi dirinya sendiri dari yang disebut kikir. Diwajibkan di samping itu fitrah, shalat Ied dan hewan kurban diperintahkan.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi putrinya Ummu Khultsummenikah dengan Utsman bin Affan. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menikah dengan Zainabbinti Jahsy dan Hafsah putri Umar bin Khattab. Hasan putra Ali lahir ke dunia.

Wahai keindahan cahaya mata bang'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'an
Beri aku tangan, wahai sumber cahaya Allah

Telapak kaki Andaadalah kohl orang-orang kudus
Beri aku tangan, wahai sumber cahaya Allah

Tidak ada yang bisa menjangkau Allah tanpa Anda
Dapat diterima adalah mungkin dengan bantuan Anda

Wahai Rasul, Andaadalah rahmat bagi dunia
Beri aku tangan, wahai sumber cahaya Allah

Aku telah melakukan kesalahan dan penawaran tanpa batas
Menjadi teman bicara dengan orang-orang berdosa yang bersyafaat

untuk dosa-dosaku wahai orang yang ramah
Beri aku tangan, wahai sumber cahaya Allah

Wahai Utusan yang luar biasa, sumber kedermawanan
Selama ini sengsara dan bertindak salah

Di hadapan anda dia memohon belas kasihan
Beri aku tangan wahai sumber cahaya Allah

[172] İbni Sa'd, Tabaqat, II, 35.

Perang Suci Uhud

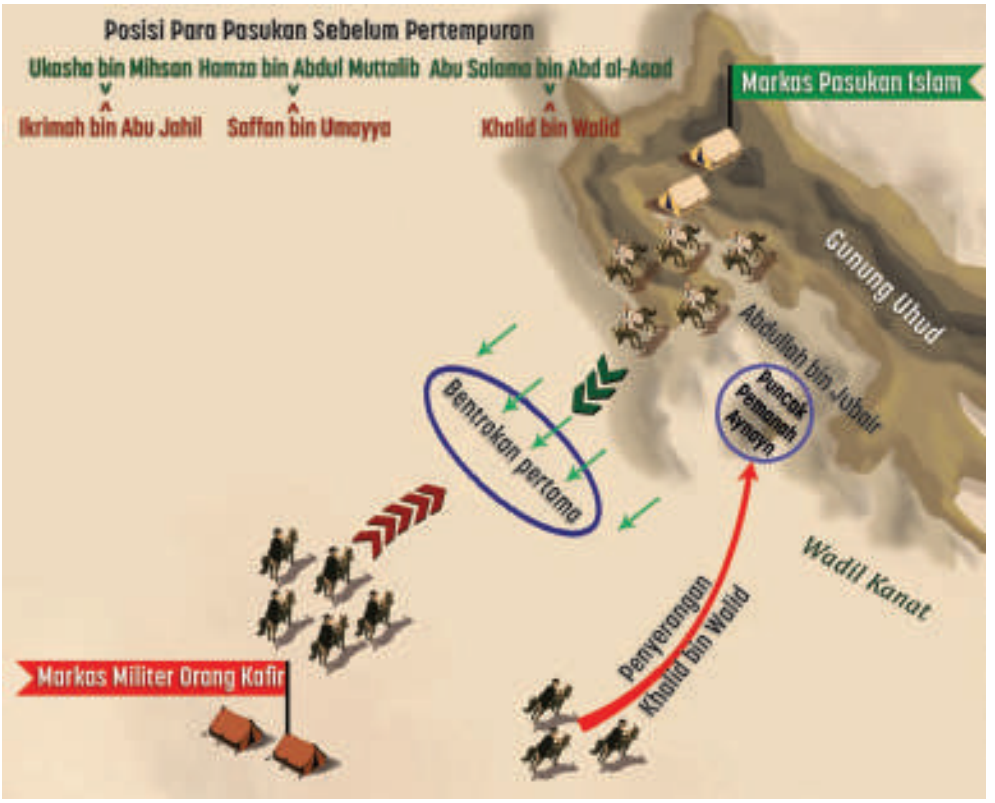

Jiwa Anda adalah titik yang keluar dari cahaya, ya Rasulullah.
Wajahmu membuka hati dengan keindahan, ya Rasulullah.

Kehadiran tanda-tanda belas kasihan melenyapkan lahirnya kegelapan kutukan.
Itu dikenal untuk setiap keyakinan, ya Rasulullah.

Taman mawar kenabian Anda hanya ada di dalam diri Anda.
Itu adalah keturunan yang tak terbatas, ya Rasulullah.

Kasih karunia, ya Tuhanku, bukti suci Tuhan.
Rahmat Anda adalah keselamatan untuk perawatan para bangsawan, ya Rasulullah.

PERANG SUCI UHUD

Uhud mencintai kami, dan kami juga mencintai Uhud
Hadits

Kaum musyrik Makkah tidak mengambil pelajaran dari kekalahan yang luar biasa dalam perang suci Badar dan mereka juga tidak bisa melupakan kesedihan mereka. Dalam perang ini kaum Quraisy telah kehilangan banyak tokoh mereka. Lebih jauh lagi fakta bahwa rute perdagangan Damaskus telah di bawah kendali kaum Muslim membuat mereka semakin marah.Sebuah rombonganpedagang di bawah kepemimpinan Abu Sufyan telah kembali ke Makkah dengan meraihkeuntung seratus persen. Karena sebagian besar peserta di ibukota telah meninggal dalam perang suci Badar maka keuntungan perdagangan disimpan di gedung yang disebut Darun-Nadwa di mana kaum musyrik berkumpul untuk mengambil keputusan.Beberapa orang yang telah kehilangan ayah, saudara, suami, putra mereka di Badar seperti Shafwan bin Umayah, Ikrima bin Abu Jahal, Abdullah bin Rabia mereka bersepakat dengan mengatakan, "Muslim telah membunuh para tetua kita. Mereka membuat kita sengsara. Sekarang saatnya kitamembalas dendam. Mari kita siapkan pasukan dengan karavan. Mari kita serang Madinahdan laksanakan balas dendam".

Karena orang-orang kafir yang keras seperti Abu Jahal, Utbah bin Rabiah, Shaibah bin Rabiah telah terbunuh sebelumnya, Abu Sufyan yang belum menjadi muslim berada dalam kepemimpinan kaum musyrik. Dalam perdagangan di Damaskus seratus ribu koin emas telah diperoleh. Setengah dari itu adalah modal dan setengahnya adalah laba. Modal dibagikan kepada pemilik segera dan keuntungan dibagi menjadi dua.

Bagian pertama dari laba digunakan untuk mendapatkan senjata dan bagian kedua mengumpulkan tentara. Selain itu uang diberikan kepada penyair dan orator. Para orator dan para penyair sedang memprovokasi orang-orang mereka membacakan puisi untuk mendorong orang berperang, para wanita menyemangati mereka dengan memainkan rebana. Kaum musyrik mempunyai tujuan utama yaitu untuk mengusir Muslim dari Madinahdan untuk membunuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menghancurkan Islam.

Akhirnya tiga ribu pasukan tentara kuat berhasil disiapkan di Makkah. Tujuh ratus dari mereka berlapis bajadan dua ratusnya adalah pasukan berkuda dan tiga ribu ekor unta. Pasukan besar ini diiringi oleh pemusik dan para biduanita yang dipimpin oleh Abu Sufyan. Istrinya yang bernama Hindun bin Utbah adalah pemimpin para wanita dan dia sangat menggencarkanpeperangan. Karena dia telah kehilangan ayah dan dua saudara lelakinya dalam perang suci Badar.

Dia tidak bisa melupakan rasa sakitnya, dia membungkam orang-orang yang menentang partisipasi wanita dalam perang dengan mengatakan, "Ingat perang Badar! kalianmelarikan diri dari perang Badar untuk pulang kembali dengan wanita dan anak-anak kalian!..Mulai sekarang mereka yang hendak melarikan diri kita lawan mereka!..."Karena itu dia memprovokasi orang Quraisy untuk berperang dengan semua kekuatannya. [173]

[173] Shamsaddîn Shâmî, Subulu'l-Hudâ, IV, 182.

Jubair bin Mutim salah seorang musyrik yang memiliki seorang budak bernama Wahsyi yang benar ahli dalam melemparkan tombak. Dia adalah penembak yang jitu. Hindun dan Jubair ingin menuntut pembalasan dendam dari Hamzah bin Abdul Muthalib karena ia telah membunuh ayah Hindun, Utbah bin Rabiah dan paman Jubair, Tuaima di Badar. Jubair berkata kepada budaknya Wahsyi, "Jika kamu membunuh Hamzah aku akan membebaskanmu". Hindun pun juga mengatakan kepada Wahsyi, "Jika kamu berhasil membunuhnya aku akan memberimu banyak koin emas dan perhiasan!".[174]

Setelah menyelesaikan semua persiapan tentara Quraisy membentangkan benderanya dan mereka memberikan satu bendera kepada Talhah bin Abi Talhah, satu bendera untuk seseorang dari Ahabish dan satu bendera untuk Sufyan, putra Uwaif.

Persiapan di Makkah selesai. Abbas mengirim surat ke Madinah melalui seseorang yang dia percayai yang menyatakan bahwa kaum musyrik membangun pasukan sebanyak tiga ribu, tujuh ratus di antaranya dengan baju besi, dua ratus di antaranya penunggang kuda, mereka memiliki tiga ribu unta dan senjata yang tak terhitung banyaknya. Dia menyebutkan bahwa tentara akan pergi dan meminta tindakan terhadap mereka.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tugas kepada beberapa sahabatnya untuk memeriksa situasi. Sahabat-sahabat ini pergi ke Makkah. Di perjalanan mereka mendengar bahwa tentara musyrik datang. Dalam waktu singkat mereka menyelesaikan tugas mereka dan kembali ke Madinah. Informasi yang mereka peroleh sesuai dengan surat itu.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'segera memulai persiapan. Selain itubeliau mengambil tindakan dengan menempatkan penjaga di sekitar Madinah untuk mencegah serangan tiba-tiba oleh musuh.

Sahabat beliau menyelesaikan persiapan mereka dalam waktu singkat. Setelah mengucapkan selamat tinggal kepada keluarga mereka di rumah, mereka berkumpul di sekitar Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Hari itu adalah hari Jumat. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' melaksanakan shalat Jum'at. Dalam khutbah beliau menekankan pentingnya melaksakan jihad untuk menyebarkan agama Allah dan berperang di jalan Allah. Beliau memberikan kabar gembira tentang kesyahidan dan surga Firdaus bagi mereka yang mati secara syahid. Beliau menyampaikan bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan membantu mereka yang gigih melawan musuh dan akan menanggung kesulitan mereka.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu sahabat beliau tentang di mana perang harus dilakukan. Beliau juga memberi tahu mereka tentang mimpi yang beliau lihat malam itu. Beliau berkata, "**Dalam mimpiku, aku melihat diriku memakai baju besi yang kuat. Aku melihat celah muncul di ujung pedangku Zulfikar. Aku melihat seekor sapi yang disembelih dan kemudian aku melihat seekor domba jantan".** Para sahabat bertanya, "Wahai Rasalullah! Apa kesimpulan andatentang mimpi ini?". Beliau menjawab,"**Mengenakan baju besi yang kuat adalah tandaMadinahtetap berada di Madinah. Tetap di sana...Melihat celah yang muncul di ujung pedangku adalah tandabahaya yang akan aku alami. Sapi yang disembelih adalah tandabahwa beberapa**

[174] Bukhârî, "Maghâzî", 23; Ibn Hishâm, as-Sira, II, 69; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, III, 253.

temanku akan mati syahid. Mengenai seekor domba jantan yang dibawa ini adalah tandaunit ketentaraan yang Insya Allah akan menumpasnya".

Menurut narasi lain, **"Aku memukulkan pedangku ke tanah sehingga ujung pedangnya patah. Ini menunjukkan bahwa beberapa temanku akan menjadi syuhada pada hari Uhud. Aku menghantam pedangku lagimenjadi kembali ke keadaan sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa penaklukan akan datang dari Allahdan orang-orang beriman akan dipersatukan"**.

Jangan mengucapka kata-kata buruk kepada teman saya. Jika Anda menyumbangkan emas sebanyak Gunung Uhud, itu tidak bisa sebaik segenggam jelai!

Hadits

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ketika beliau tidak memberitahukan tentang masalah wahyubeliau akan berdiskusi dengan para sahabatnya dan bertindak sesuai dengannya. Mengenai di mana mereka harus menghadapi musuh beberapa sahabat berkata, "Mari kita tinggal di Madinah dan membentuk pasukan pertahanan". Tawaran ini juga sesuai dengan keinginan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Para pemukasahabat beliau seperti Abu Bakar, Umar bin Khattab, Sa'ad bin Muaz memiliki pendapat yang sama dengan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Namunsahabatyang lebih muda dan heroik yang tidak dapat bergabung dalam perang suci Badar sangat sedih tidak bisa hadir dalam perang itu karena mereka mendengar dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tentang balasanbagi yang berpartisipasi dalam peperangandan tingginya derajat yang akan mereka capai. Karena itu mereka ingin menghadapi musuh di luar Madinah dan memerangi mereka secara langsung. Hamzah bin Abdul Muthalib,Numan bin Malik dan Sa'd bin Ubaidah yang menghadiri perang suci Badar juga berada di antara sahabat-sahabat yang ingin menghadapi musuh di luar Madinah dan memerangi mereka secara langsung. Hamzah meminta izin dan berkata, "Wahai Rasulullah, kaum musyrik Quraisy mengumpulkan tentara dari berbagai suku Arab. Mereka menunggang unta, kuda dan memasuki tanah kami. Mereka mengepungrumah kami benteng kami. Mereka akan sering berbicara di belakang kita.

Ini yang menyebabkan mereka memiliki keberanian dan mereka akan mengatur serangan baru. Jika kita tidak menghadapi mereka sekarang, suku-suku Arab lainnya akan mengawasi kita. Aku berharap bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberi kita kemenangan atas kaum musyrik.

Jika yang kedua ini terjadi maka itu adalah peluang kesyahidan. Namun aku sangat merindukannya. Anakku ketika dia mendengar aku ingin bergabung dalam perang Badar dia menghalangiku. Namun dia lebih beruntung dari aku sehingga dia mendapat kehormatan gugur sebagai syahid.

Wahai Rasulullah! Aku sangat merindukan kesyahidan. Aku melihat anakku dalam mimpiku tadi malam. Dia berada di sekitar taman dan sungai Firdaus dan memberi tahuku, "Bergabunglah dengan orang-orang di surga Firdaus! Aku mendapatkan kebenaran yang dijanjikan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'!".

"Wahai Rasulullah! Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa pada pagi hari iniaku mulai berharap menjadi pendamping anakku surgaFirdaus. Sekarangaku sudah tua juga. Aku tidak ingin apa pun selain bertemu Rabbku".

Dia memohon, "Semoga hidupku tercurah untukmu, Wahai Rasulullah! Mohonkanlah kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk kesyahidanku dan aku dimuliakan bersama dengan putraku di Firdaus! "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak menolak keinginannya dan beliau berdoa untuk kesyahidannya.

Setelah melihat bahwa mayoritas berpendapat demikian, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memutuskan untuk menghadapi musuh di luar Madinah. Kemudian beliau berkata, **"Wahai para sahabatku! Jika kalian memiliki ketekunan dan kesabaran Allah akan memberikanmu bantuan-Nya lagi. Tugas kita harus ditentukan dan diusahakan".**

Setelah melaksanakan shalat asharNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tiba rumahnya yang diberkati. Setelah itu Abu Bakar dan Umar meminta izin bertamu di rumah beliau. Mereka membantu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengenakan sorban dan perlengkapan perangnya. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyandang pedangnya dan meletakkan perisainya di punggungnya.

Sementara itusahabat beliautelah berkumpul di luar dan menunggu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka yang ingin tinggal di Madinah dan melakukan perang memberi tahu yang lain, "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak ingin keluar dari Madinah. Beliau menerima perintah ini dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Serahkan masalah ini kepada beliau.

Lakukan sesuai perintahnya. Yang lain berkata, "Janganlah kita berselisih dengan Rasulullah".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'keluar dari rumahnya dan mereka meminta maaf dengan mengatakan, "Semoga hidup kami tercurah demi anda, wahai Rasulullah! Lakukan apa yang anda kehendaki. Jika andaingin tinggal di Madinah perkenankan kami pun tinggal. Kami berharap perlindunganAllah dari menentang perintah anda". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"**Seorang nabi tidak melepaskan baju besinya yang ia kenakan, tanpa melakukan perang sampai Allah memutuskan antara dia dan musuh-musuhnya. Sarankukepada kalianadalah jika kalianmelakukan perintahku dan bersabar dan tekun dengan melafalkan asma Allah, Allah akan membantu kalian".**

Sementara itu Amr bin Jamuh berkata kepada keempat putranya di rumah, "Anak-anakku! Bawa aku ke perang suci ini". Putra-putranya berusaha membujuk ayah mereka dengan mengatakan, "Ayah! Karena penyakit di kakimu, Allah menerima alasanmu untuk tidak ikut berperang. Rasulullah pun tidak mengizinkanmuikutberperang. Engkau tidak diwajibkan untuk pergi berjihad. Kami yang akan pergi menggantikanmu!". Namun Amr berkata, "Malu pada anak-anak seperti kalian yangtelah menghalangiku untuk mendapatkan posisi di surga Firdaus dalam perang suci Badar". Kemudian dia pergi menghadap Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Semoga hidupku tercurah demi engkau, wahai Rasulullah! , anak-anakku melarangku berbuat kebajikan. Mereka keberatan jika aku ikut berperang karena aku sudah tua dan pincang.Aku bersumpah demi Allah dengan pincangku iniaku ingin ikut berperang dengan andadan bertekad untuk meraih surga. Wahai Rasulullah! Tidakkah andamelihat

pantas bagiku untuk mati syahid?". Maka Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab," Ya, engkau pantas". Amr bin Jamuh sangat bersukacita dan dia mempersiapkan diri untuk berpartisipasi dalam peperangan. [175]

Seorang nabi tidak melepaskan baju besinya yang ia kenakan, tanpa melakukan perang sampai Allah memutuskan antara dia dan musuh-musuhnya

Hadits

Abdullah bin Ummi Maktum ditinggalkan di Madinah untuk melakukan shalat. [176]Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengikat tiga bendera. Dia memberikan salah satu bendera kepada Khabab bin Munzir satu lagi ke Usayd bin Khudayr dan yang lainnya ke Mus'ab bin Umair. Pasukannya sekitar seribu tentara dua dari mereka adalah penunggang kuda dan seratus dari mereka mengenakan baju besi. [177]

Pada hari Jumat soredengan suara takbir **"Allahu Akbar!"**Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berangkat ke Uhud.Di depan tentara ada Sa'ad bin Ubaidah dan Sa'ad bin Muaz di baju besi mereka. Para Muhajirin berada di sebelah kanan dan Ansar di sebelah kiri.Di jalan mereka bertemu dengan unit ketentaraan yang terdiri dari enam ratus orang Yahudi. Ini adalah sekutu pemimpin orang-orang munafik, Abdullah bin Ubay bin Salil. Mereka ingin bergabung dengan tentara Islam. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya, **"Apakah mereka telah menjadi Muslim?".** Mereka menjawab, **"Tidak, Wahai Rasulullah".**Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kali ini berkata, **"Pergi dan katakan kepada mereka untuk kembali. Karenauntuk melawan kaum musyrik kami tidak ingin bantuan dari orang-orang kafir".**

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang ke tempat bernama Shaykhain yang berada di antara Madinah dan Uhud. Di sana dia berhenti untuk bermalam. Matahari belum terbenam. Dalam pasukan ketentaraan ada beberapa anak sahabat yang ikut berperangmelawan musuh dan menjadi syahid. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengendalikan tentara,beliau melihat bahwa ada tujuh belas anak. Salah satu dari mereka, Rafi bin Khadij berusaha terlihat lebih tinggi dengan menaiki ujung kakinya.

Atas kata-kata Hadrat Zuhair, "Wahai Rasullah Allah! Rafi dapat membidikkanpanah dengan baik, mereka telahmengajarinya". Samurah bin Jundub melihat hal itu dan berkata, "Aku bisa mengalahkan Rafi dalam pergulatan jadi aku juga ingin hadir dalam perang Suci".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tersenyum dan mereka bergulat. Ketika Samura mengalahkan Rafi dalam gulat, mereka diangkat ke dalam jajaran mujahid. Anak-anak lain dikirim kembali ke Madinah untuk melindungi orang-orang di sana. [178]

Adzan shalat malam dikumandangkan oleh Bilalal-Habashi. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melakukan shalat. Kemudian beliau menunjuk Muhammad bin Maslama sebagai komandan dari lima puluh

[175] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 90; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 265; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 265; sün II, 387; Bayhaqî, Dala'il al-Nubuwwa, III, 265; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, III, 276.

[176] Ibn Sa'd, at-Tabaqât, IV, 209.

[177] Wâqidî, al-Maghâzî, I, 215, 240; Ibn Asâkir, Târikh-i Dimashq, LV, 267.

[178] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 66; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 215; Tabarî, Târikh, II, 191; Suhaylî, Rawzu›l-unuf, III, 246; Ibn Kathîr, as-Sira, III, 30.

pasukan dan memerintahkan dia untuk berjaga-jaga sampai pagi. Para sahabat mulai beristirahat. Kehormatan untuk berjaga malamdi dekat Rasulullah diberikankepada Zakvan.Sementara itu pasukan musuh mengetahui bahwa tentara Islam beristirahat di Shaykhain. Mereka mengira pasukan kavaleri di bawah komando Ikrima karena berpatroli. Ikrima yang belum menjadi seorang muslim mendekati tentara Islam hingga ke lokasi Harra. Kemudian dia mundur karenatakut akan patroli para mujahid.

Sebelummenjelang subuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' membangunkan sahabat beliau.Mereka mendatangi gunung Uhud. Kedua pasukan saling berhadapan di sana. Bilal al-Habashi mengumandangkan adzan shalat subuh dengan suaranya yang nyaring menyentuh qalbu. Para mujahid berbaju zirah melakukan shalat di jemaah bersama Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka memanjatkan (permohonan, doa). Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengenakan topi besi dan baju besi.

Sementara itu Abdullah bin Ubay pemimpin orang-orang munafik, berkata, "Apakah kita datang ke sini untuk dibunuh? Mengapa kita tidak bisa memahami ini pada awalnya", kembali ke Madinah dengan sekitar 300 orang munafik.Adapun jumlah pasukan yang percaya kepada Rasulullah bersatu mempertaruhkan hidup mereka dan tidak menunjukkan keraguan sebaliknya kerinduan untuk mencapai tingkat kesyahidan ada sekitar tujuh ratus. Mereka semua berjanji bahwa mereka akan melindungi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sampai akhir.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menempatkan mujahid (pejuang Muslim) dalam barisan. Beliau memposisikan pasukan sehingga punggung tentara mengarah ke gunung Uhud dan bagian depan mengarah ke Madinah. Beliau menunjuk Ukashah bin Mihsan sebagai komandan disayap kanan dan Abu Salama bin Abdulasad di sayap kiri. Sa'ad bin Abu Waqqas dan Abu Ubaydah bin Jarrah ada di depan sebagai pemimpin kepala para pemanah. Zubair bin Awwam adalah kepala pasukan persenjataan dan Hamzah adalah kepala pasukan tanpa baju besi di bagian depan. Mikdad bin Amr diangkat menjadi pasukan di belakang.

Di sisi kiri tentara Islam ada Bukit Aynain. Ada lorong sempit di bukit ini. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menempatkan lima puluh pemanah di bawah komando Abdullah bin Jubair. Para pemanah mengambil posisi mereka di lorong itu.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendatangi mereka dan memberikan perintah yang pasti ini, "**Lindungi kita daribelakang. Tetap di posisimudan jangan pernah meninggalkan tempat ini. Jangan tinggalkan tempatmukecuali ada perintah dariku kecuali jika aku mengirim kamuseseorang atau bahkan jika kamumelihat bahwa kami telah mengalahkan musuh. Jangan datang dan mencoba membantu kami bahkan jika kamumelihat bahwa musuh akan membunuhmu atau membunuh kami. Jangan mencoba melindungi kami dari mereka. Tembakkan panah pada penunggang kuda musuh setiap kali mereka mencoba mendekatimu. Karena penunggang kuda tidak bisa maju melawan tembakan panah. Ya Allahku! kamuadalah saksiku bahwa aku telah memberi tahu mereka tentang hal ini!**".

Jangan tinggalkan tempatmukecuali ada perintah dariku kecuali jika aku mengirim kamu seseorang atau bahkan jika kamu melihat bahwa kami telah mengalahkan musuh.

Hadits

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengulangi perintahnya beberapa kali. Beliau berkata, **"Bahkan jika kamumelihat burung-burung memakan mayat kami jangan pernah meninggalkan posisimukecuali aku mengirimimu seorang utusan. [179]Sekali lagi jangan pernah meninggalkan tempatmu kecuali jika aku mengirimimuperintah bahkan jika kamumelihat kami membunuh orang-orang kafir dan menginjak tubuh mereka".** Beliau kemudian pergi ke sana dan mengambil komando tentara.Beliau memberikan bendera kepada Mus'ab bin Umair. Umair memegang bendera dan mengambil posisi di depan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. [180]Sementara itu Hanzhalah, yang baru menikah dengan cepat datang ke Uhud dari Madinah dan bergabung dengan barisan Mujahid.

Tentara musyrik yang datang ke Uhud tiga hari sebelumnya diperintahkan oleh Abu Sufyan. Mereka mengambil posisi sehingga punggung mereka menghadap ke arah Madinah. Penunggang kuda di sayap kanan diperintahkan oleh Khalid bin Walid sedangkan penunggang kuda di sayap kiri akan diperintahkan oleh Ikrima. Dilaporkan juga bahwa Safwan bin Umayah memiliki jabatan yang bertanggung jawab atas pasukan berkuda. Bendera musyrik dibawa oleh Talhah bin Abi Talhah. Ada perbedaan besar dalam keseimbangan kekuatan antara kedua pasukan. Tentara Quraisy empat kali lebih besar dari pasukan Islam terkait jumlah pasukan, senjata dan peralatan.

Pada pasukan Quraisy diwarnai keributan yang tak henti-hentinya, parawanita yang terobsesi dengan keinginan balas dendam, merekamemainkan alat music rebana, bernyanyi dan menyemangati tentara untuk berperang dan mereka memohon bantuan dari berhala yang mereka sembah.Sedangkan dari pihak mujahid mereka berdoa dan bertakbir, **"Allahu akbar! Allahu akbar!"**...Mereka memohon bantuan Allah agar agama Islam dilindungi dan disebarkan. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendorong para sahabatnya untuk berjihad dan berperang untuk Allah dan memberi tahu mereka tentang balasan yang akan mereka peroleh untuk hal itu, dengan mengatakan, **"Wahai para sahabat! Mereka yang jumlahnya sedikit merasa kesulitan untuk melawan musuh. Jika mereka menunjukkan ketekunan dan usaha, Allah membuat urusan mudah. Karena Allah beserta orang-orang yang menaati-Nya... Mintalah pahala yang dijanjikan Allah kepadamu...".**

Mengenai perang suci Uhud telah disebutkan dalam ayat sebagai berikut, "(Wahai orang-orang Muslim yang beriman!) **Dan taatilahAllah dan Rasul-Nya** (apa yang mereka pesan) **supaya kamu diberi rahmat dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Rabbmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya)**

[179] Bukhârî, "Jihad", 164; "Maghâzî", 10, 20; Abû Dâwûd "Jihad", 116; Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, IV, 293; Ibn Hishâm, as-Sira, II, 65; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 160, 220, 224; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, II, 47, III, 476; Tabarî, Târikh, II, 192.

[180] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 73; Tabarî, Târikh, II, 199; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, III, 258.

baik di waktu lapang maupun sempit dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan".(Surat Ali Imran 3/132-134)

"**Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Rabb mereka dan surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang beramal".**(Surat Ali Imran 3/36)

Hati sahabat beliau penuh dengan keyakinan. Mata mereka memancarkan keberanian. Mereka diliputi keinginan untuk mati syahid. Mereka ingin segera menyerang musuh. Seperti dalam perang Badar Ali mengenakan jubah putihnya, Zubair bin Awwam mengenakan jubah kuningnya dan Abu Dujanah sorban merahnya.Hamzah bin Abi Thalibmengenakan bulu burungnya yang terbuat dari sayap burung unta.

Kedua pasukan itu saling mendekati dan kegembiraan berada pada puncaknya. Dalam waktu singkat pertempuran besar akan dimulai. Di satu sisi ada mujahid Islam yang tidak ragu-ragu untuk berperang menegakkan agama Allah dan di sisi lain ada musuh Islam yang bersikeras pada jalan sesat mereka.

Ketika mereka mendekat sebuah panah dibidikkan satu sama lain seorang musyrik berbaju lapis baja dengan untanya maju. Dia menantang untuk maju berperang dari kalangan Mujahid. Dia beranggapan bahwa semua orang akan takut padanya sehingga dia mengulangi perkataannya sebanyak tiga kali. Setelah itu terlihat mujahid heroik berturban tinggi dan kuning berjalan ke medan perang. Dia adalah Zubair bin Awwam, putra bibi dari pihak ayahNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. "**Allahu Akbar!"**.. seruan tentara Islam, mereka berdoa untuk kemenangan Zubair. Terlihat bahwa Zubair bin Awwam melompati unta kaum musyrik ketika dia mendekat.

Pertarungan mematikan dimulai dengan unta. Sementara itu terdengar bahwa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan, "**Jatuhkanlawan ke tanah!"**. Begitu Zubair menerima perintah ini dia mendorong musuhnya ke bawah. Kemudian dia juga melompat turun dan memenggal kepala musyrik hingga terpisah dari tubuhnya yang berlapis baja. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memohon berkah untuk Zubair.

Kemudian pemimpin kaum musyrikTalhah bin Abi Talhah melompat ke medan perang. Dia berteriak, "Adakah di antara kamu yang akan menghadapiku?". Dia berhadapan dengan Ali bin Abi Thalib, singa Allah. Dengan satu serangandia mematahkan kepala orang musyrik yang mengibarkan benderadengan mengenakan baju besi lengkap hingga tembus ke dagunya.

Melihat ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengucapkan takbir, "**Allahu Akbar! ...Allahu Akbar!"** Ketika sahabat beliau tiba di mana-mana bergema dengan suara takbir. [181]

Talhah bin Abi adik dari Utsman bin Abi Talhah yang melihat bendera panji orang musyrik itu jatuh segera berlari ke medan perangdan mengambil bendera mereka dan menantang seorang pejuang untuk bertarung. Hamzahpun maju untukmenghadapinya.

[181] Bukhârî, Jihâd, 157; Müslim, Jihâd, 29; Ebû Dâvûd, Jihâd, 101; Tirmizî, Jihâd, 5; İbni Mâce, Jihâd, 28.

Dia menghantamkan pedangnya di bahu 'Uthm begitu keras, seraya mengucapkan "Ya Allah!", sehingga lengan musyrik yang memegang bendera terlepas. Dia jatuh ke tanah dan mati.

Waktu itu seorang musyrik bernamaAbu Sa'ad bin Abi Talhah datang berjalan kaki ke medan perang. Dia juga mengenakan baju besi lengkap dari ujung kepala sampai ujung kaki. Dia mengambil panji-panji yang tidak di percayai dari tanah dan berbalik ke arah pasukan Islam dan mulai berteriak, "Aku adalah ayah dari Qusam. Siapa yang bisa menantangku?". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengutus Ali kembali.

Dan Ali membunuh musyrik itu. Setelah menjatuhkan bendera panji-panji mereka ke tanah ia mengambil tempat di barisan para mujahid.Setelah itu banyak kaum musyrik maju. Mereka mengangkat bendera mereka yang jatuh ke tanah dan menuntut tentara dari mujahid untuk berperang melawan mereka. Namun para sahabat pemberani yang terus menjadi pemenang dengan izin Allah. Pada kematian masing-masing pemimpin, gema takbir naik dari tentara Islamdan kesedihan dan keputus-asaan yang luar biasa membanjiri kaum musyrik. Bahkan wanita musyrik yang berisik itu menghina tentara mereka sendiri dengan mengatakan "Malu pada kamu!". Pada saat yang sama mereka mendesak mereka untuk bertarung dengan bertanya, "Apa yang kamu tunggu?".

Wahai para sahabat! Mereka yang jumlahnya sedikit merasa kesulitan untuk melawan musuh. Jika mereka menunjukkan ketekunan dan usaha, Allah membuat urusan mudah. Karena Allah beserta orang-orang yang menaati-Nya... Mintalah pahala yang dijanjikan Allah kepadamu

Hadits

Siapa yang Mempunyai Hak untuk Pedang Ini

Selama waktu itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memperlihatkan pedang yang di atasnya bait tertulis: "Ada rasa malu karena pengecut, kehormatan untuk maju. Seseorang tidak bisa bebas dari takdir dengan takut". Beliau bertanya,**"Siapa yang akan menjadi pemilik dari pedangku ini?".**Begitu mereka mendengar ini banyak teman yang mengacungkan tangan mereka ingin memiliki. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kembali berkata, "**Siapa yang akan mengambil ini untuk menjadi haknya?".** Para sahabat menjadi diam dan tetap di tempat. Zubair bin Awwam yang begitumembara menginginkan pedang itu, berkata, "Aku akan mengambilnya wahai Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.".Beliau tidak memberikan pedang kepada Zubair. Keinginan Abu Bakar, Umar dan Ali juga tidak diterima oleh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Abu Dujanah bertanya, "Wahai Rasulullah! Apa syaratnya? "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab," **Syaratnya adalah harus bisa menebas musuh sampai mata pedangnya menjadi bengkok. Dan engkautidak membunuh seorang muslim, engkautidak melarikan diri dari orang-orang kafir.Tugasmu adalah berperang di jalan Allah sampai Allah memberimukemenangan atau kematian".**

Abu Dujanah berkata, "Wahai Rasulullah akan kuambil dan kupenuhi syaratnya".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyerahkan pedang di tangannya kepadanya. [182]Meskipun dia sangat berani dan heroik, Abu Dujanah

[182] Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 123; İbni Hisham, Sîret, II, 66; Vâkıdî, Megâzî, I, 259.

berperilaku sangat hati-hati di medan perang dan dia akan bertindak sesuai dengan hadist, **"Perang itu tipu daya".**[183]Ketika dia mengambil pedang dia mulai berjalan menuju medan perang dengan gagah berani. Dia suka memakai kemeja panjang tradisional dan sorban merah.

Para sahabat menganggap cara berjalan Abu Dujanah tidak tepat. Atas hal iniNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Dia berjalan sedemikian rupa kecuali hanya tempat-tempat ini (medan perang) selain di tempat itu menyebabkan murka Allah".** Dengan demikian beliau mengumumkan bahwa hanya melawan musuh diizinkan untuk berjalan dengan cara yang sombong.Dari jajaran musyrik Khalid bin Walid yang tidak bisa menunggu lagi memulai serangan dengan pasukan di bawah komandonya. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan para sahabat yang bersemangat untuk menyerang. Dalam semenit suara takbir "**Allahu Akbar**" telah memenuhi medan perang. Hamzah yang menjadi komando pasukan non-bersenjata mulai mengayunkan pedangnya ke setiap orang kafir yang dia temui.

Kekuatan Khalid bin Walid yang datang dengan semangat besar segera dibalas. Kali ini Khalid bin Walid dapat melewati taktik dan menyerang balik mundur dan mencapai Bukit Ainain. Namun Abdullah bin Jubair dan lima puluh pahlawan di bawah komandonya mengusir mereka kembali dengan bidikan panah yang keras.

Perang semakin sengit. Kedua belah pihak bertarung dengan kekuatan mereka. Setiap sahabat berusaha untuk bergerak maju dengan berjuang melawan setidaknya empat musyrik. Hamzah berteriak, "**Allahu akbar! Allahu akbar!".** Dan dia maju sambil membunuh musuh. Safwan bin Umayyah bertanya kepada orang-orang di sekitar, "Di mana Hamzah? Tunjukkan padaku". Dia mencari di medan perang. Pada satu titik dia melihat seseorang yang bertarung dengan dua pedang. Dia bertanya, "Siapakah pejuang ini?" Orang-orang di sekitarnya menjawab, "Dia adalah orang yang kamu cari! Dia adalah Hamzah!". Safwan berkata, "Sejauh iniaku belum melihat siapa pundengan semangat dan keberanian untuk menyerang dan membunuh bangsanya sendiri".

Pada saat itu perang benar-benar sengit Zubair bin Awwam dari sukuMuhajirin karena kesedihannya disebabkan pedang itu tidak diberikan kepadanya, dia berkata kepada dirinya sendiri, "Aku menginginkan pedang dari Rasulullah tetapi beliau memberikannya kepadaAbu Dujanah. Aku adalah bibi dari pihak ayah dan putra dari bundaShafiyah dan akupunberasal dari sukuQuraisy. sebenarnyaaku lebih berhak. Maka aku akan pergi dan melihat apa yang akan dicapai Abu Dujana melebihi dari aku?". Kemudian dia mulai mengikuti Abu Dujanah. Abu Dujanah mengucapkan takbir, "Allahu akbar!". Dan membunuh kaum musyrik siapa pun yang dia temui. Salah satu musyrik yang paling ganas yang berbadan besar dan berbaju besi lengkap kecuali matanya berhadapan dengan Abu Dujanah.Dia menyerang Abu Dujanah terlebih dahulu kemudianAbu Dujanah melindungi dirinya dengan tamengnya. Pedang musyrik itu tertancap di perisai Abu Dujana. Dia berusaha menarik pedangnya tetapi tidak bisa mengeluarkannya. Giliran Abu Dujanahdia membunuh musuhnya dengan satu pukulan pedang.

[183] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 68; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, III, 247; Ibn Kathîr, as-Sira, III, 33.

Perang itu tipu daya
Hadits

Abu Dujanahmemukul setiap orang kafir yang berhadapan dengannya dan diamendatangisebuah tempat di lereng gunung di mana para wanita memberi dukungan kaum musyrik dengan alat musik rebana. Dia mengangkat pedangnya tetapi dia berubah pikiran dan tidak membunuh Hindun binti Utbah, istri Abu Sufyan. Melihat hal ini Zubair bin Awwam berkata pada dirinya sendiri; "Allah dan Utusan-Nya lebih tahu daripada aku, kepada siapa pedang itu akan diberikan".

Mikdad bin Aswad, Zubair bin Awwam, Ali, Umar, Talhah bin Ubaydullah, Mush'ab bin Umair semuanya seperti benteng yang tidak bisa dilewati. Para sahabat melihat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berperang dengan musuh yang sangat dekat dan menyerang mereka berulang kali,mereka tidak dapat menahan diri. Mereka berkumpul di sekitar Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan tidak memberi kelonggaran kepada musuh dalam baju zirah supaya beliau tidak terluka. Sementara itu terlihat Abdullah bin Amr menjadi syuhada. Dia adalah syuhada pertama di perangUhud. Teman-temannya yang melihat kesyahidannya sama kuatnya dengan singa terjun ke tengah-tengah musuh.

Pada titik ketika perang menjadi sangat sengit Abdullah bin Jahsy yang merupakan simbol kepahlawanan dan Sa'ad bin Abi Waqqas yang merupakan ahlipemanah saling bertemu. Mereka terluka. Sa'ad bin Abi Waqqas meriwayatkan, "Itu adalah saat yang parah perang di Uhud. Tiba-tiba Abdullah bin Jahsy mendatangiku memegang tanganku dan membawaku ke pada sebuah batu. Dia mengatakan kepadaku, "Sekarang berdoalah di sini dan aku akan mengamini. Kemudian, akupun berdoa dan diameng Aamiin kan.

Aku memohon, "Ya Allahku! Kirim aku musuh yang sangat kuat dan tangguh! Biarkan aku melawan mereka dengan ganas. Biarkan aku membunuh mereka semua dan kembali ke rumahku sebagai seorang ghâzi (veteran perang suci)". Dengan sepenuh hati dan jiwanya, dia mengucapkan" Aamiin "untuk permohonanku.

Kemudian dia mulai memohon doa kepada Allah, "**Ya Allah! Kirimkanlah musuh yang kuat kepadaku dan perkenankanaku untuk melawan mereka dengan keras. Perkenankan aku ikut dalam perang suci sebagai hakku. Perkenankan aku membunuh mereka semua. Yang pada akhirnyaagar salah satu dari kamigugur sebagai syahid. Lalu biarkan mereka memotong bibir, hidung dan telingaku. Biarkan aku bermandikan darah sebelum datang menemui-Mu. Ketika Engkaubertanya kepadaku, "Abdullah! Apa yang terjadipada bibir, hidung, dan telingamu?". "Biarkan aku menjawab," Ya Allahku! Aku telah melakukan banyak salah dan dosa dengannya.Aku tidak bisa menggunakannya dengan benar. Aku merasa malu membawa mereka kepada Engkau. Aku telah ditabur dengan bumi dalam perang di mana Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berpartisipasi dan dengan cara ini aku telah datang.** "Aku tidak ingin mengatakan untuk permohonan seperti itu. Namun karena beliau menginginkannya dan aku sudah berjanji sebelumnya.Aku mengucapkan 'Aamiin'.

Kemudian kami menarik pedang kami dan terus bertarung. Kami membunuh siapa pun yang kami hadapi. Dia menyerang dengan sangat berani dan

menghancurkan barisan musuh. Dia memukul musuh berulang kali, dia memiliki keinginan besar untuk mencapai kesyahidan. Sambil berperang merekamengucapkan "**Allahu Akbar! Allahu Akbar!** ", Pedangnya patah.

Pada waktu itu, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberinya cabang kurma dan memerintahkannya untuk melanjutkan perang. Sebagai keajaiban, cabang kurma ini menjadi pedang dan dengannya dia terus bertarung. Dia membunuh banyak musuh. Menjelang akhir perangdia mencapai kesyahidan yang sangat dia harapkan dengan panah yang ditembakkan oleh seorang musyrik bernama Abu'l Hakam. Ketika dia menjadi syuhada orang-orang kafir merusak jasadnya dan memotong hidung, bibir dan telinganya. Hingga seluruh tubuhnya bermandikan darah.

Kuzman di antara barisan mujahid mematahkan sarung pedangnya dan menyerang kaum musyrik dengan menyerukan "mati jauh lebih baik daripada melarikan diri", dan berperilaku sangat berani. Dia sendiri membunuh tujuh atau delapan orang kafir. Pada akhirnya dia menerima luka-luka dan jatuh. Ketika para sahabatnya takjub akan kepahlawanannya, mereka memberi tahu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengenai hal itu, namunbeliau berkata, "**Dia layak mendapatkan Neraka"**. Qatadah bin Numan pergi menemui Kuzman dan berkata, "Wahai Kuzman! Semoga kesyahidan diberkati untukmu!". Kuzman menjawab," Aku tidak berjuang demi agama".

Aku berjuang agar orang-orang Quraisy tidak datang ke Madinah dan menghancurkan kebun kurmaku!". Kemudian dia bunuh diri dengan memotong pembuluh darah pergelangan tangannya dengan panah. Dengan demikian dipahami mengapa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Dia layak mendapatkan Neraka".Sejak awal perang bersama dengan Rasulullah semua sahabat berjuang sangat keras. Dengan serangan keras mereka berhasil membuat pasukan musyrik mundur. Dengan aksi tindakan heroik para mujahid ini, kaum musryik yang menyembah berhala Lat, Uzza, Hubal yang mereka buat dari batu dan kayutunggang langgang melarikan diri. Para wanita yang datang mendorong mereka untuk bertarung dan berusaha menangkap mereka sambil menjerit.Ketika kaum musyrik Quraisy melarikan diri menuju Makkah mereka meninggalkan barang-barang milik mereka.Tentara Muslim bergembira dan bersyukur kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' karena telah meraih kemenangan yang dijanjikan-Nya.

Meskipun mereka memiliki banyak keunggulan dalam hal jumlah dan kekuasaan tetapi kaum musyrik tak berdaya menghadapi kaum Muslim. Mereka tunggang langgang melarikan diri dan para sahabat yang mulia mengejar dan membunuh mereka yang berhasil di tangkap. Sementara itu Hanzhalah bin Abi Amir berhasil menangkap Abu Sufyan, panglima tertinggi tentara musyrik.

Abu Sufyan yang berusaha melarikan diri dengan kudanya gagal setelahHanzhalahberhasil melukai kaki kuda Abu Sufyan sehingga kudanyaterjatuh. Abu Sufyan yang terjatuh di tanah berteriak, "Wahai kaum Quraisy! Bantulahaku!Abu Sufyân! Hanzhalahhendak menebasku dengan pedangnya! "Meskipun kaum musyrik menyaksikan hal ini mereka lebih memilih melarikan diri untuk menyelamatkan hidup mereka daripada menolong komandan mereka.

Aku melihat malaikat sedang memandikan Hanzhalah pada nampan perak dengan air hujan antara langit dan bumi

Hadits

Namunpadasaatitusalahseorangmusyrikbernama Syahddad bin Aswad berada di belakang Hanzhalah. Dia menusukkan tombaknya ke punggung Hanzhalah dan Hanzhalahberusaha menangkisnya dengan mengucapkan, "Allahu Akbar!", tetapidia terjatuh dan mencapai kesyahidan (syahid). Jiwanya yang diberkati naik ke surga. Rasulullah berkata, "**Aku melihat malaikat sedang memandikanHanzhalah pada nampan perak dengan air hujan antara langit dan bumi"**. Abu Usaid berkata, "Ketika aku mendengar perkataan

Rasulullah ini aku menggapai tubuh Hanzhalah. Air hujan menetes dari kepalanya. Aku kembali dan memberi tahu Rasulullahtentang hal itu. "Hanzhalah dipanggil **Ghasil al-Malaikah** (yang dimandikan malaikat)". [184]

Melihat bahwa kaum musyrik melarikan diribeberapa pemanah di lorong Aynain meninggalkan posisi mereka. Mereka mengira perang sudah berakhir. Pemimpin mereka Abdullah bin Zubair dan dua belas orang tetap di sana. [185]

Kepahlawanan Ali bin Abi Thalib

Pada titik ini komandan pemanahQuraisy Khalid bin Walid yang bersiaga dan berusaha menggunakan setiap kesempatan untuk memindahkan pasukan berkuda di bawah komandonya ketika dia melihat bahwa jumlah mujahid di dalam lorong berkurang. Dalam semenit bersama Ikrima bin Abu Jahal mereka tiba di lorong Aynain. Abdullah bin Zubair dan teman-temannya yang setia membentuk barisan. Mereka menembakkan panah ke arah musuh sampai tas panah mereka kosong. Berseru, "**Allahu akbar! Allahu akbar!** "Mereka menunjukkan banyak bukti kepahlawanan, pertama dengan tombak mereka kemudian dengan pedang mereka dalam pertempuran langsung. Ada kesenjangan yang sangat besar di antara kedua kekuatan. Mereka ada antara satu hingga dua puluh lima. Sampai tetes darah penghabisan mereka.Sahabat beliau yang agung berjuang untuk melaksanakan perintah Nabi. Satu demi satu mereka dimuliakan dengan menjadi syuhada tubuh mereka yang diberkati roboh ke tanah dan jiwa mereka naik ke surga.

Kaum musyrik karena rasa dendam, mereka menanggalkan pakaian Abdullah dan menombak tubuhnya yang diberkati. Mereka memotong perutnya dan mengeluarkan organ dalamnya.Ketika Khalid bin Walid dan Ikrima menjadi syuhada, paramujahid dengan cepat menyerang garis belakang tentara Islam. Sahabat beliau tidak dapat menemukan kesempatan untuk mengatur ulang strategi ketika mereka melihat musuh muncul di belakang dalam sekejap.

Karena banyak dari mereka sudah menanggalkan senjata. Segalanya berubah tiba-tiba. Kaum musyrik Quraisy yang melarikan diri di garis depan melihat bahwa Khalid bin Walid meluncurkan serangan dari belakang. Mereka kembali danmujahid tertangkap di antara dua kubu. Musuh menyerang dari depan dan belakang tentara. Sahabat kehilangan kontak satu sama lain. Mereka harus bubar. [186]

---

184 Ibn Hisham, as-Sira, II, 74; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 273-274; Tabarî, Târikh, II, 203; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, III, 258.

185 Ahmed bin Hanbel, Musned, IV, 293; İbni Sa'd, Tabaqat, II, 47.

186 Vâkıdî, Megâzî, I, 232, 301.

Ali menceritakan, "**Aku terjun di tengahpasukan tentaramusyrik yang manaada Ikrima bin Abu Jahal. Mereka mengepungku danaku menghunuskan pedang kepada mereka.Akuberlarimenerobos ke pasukan lain dan menghilangkan jejak. Karena belum datang masa akhir hidupku tidak ada yang terjadi padaku. Ketika aku tidak melihat Rasulullah,aku berkata dalam hati, "Aku bersumpah Rasulullah bukan orang yang meninggalkan medan perang. MungkinAllah 'Subhana Wa Ta'ala' mengambil dan mengangkat naik beliau di antara kita karena tidak berkenan dengan perbuatan kita! Sekarang tidak ada jalan lain untukku selain mati dengan melawan musuh. "Aku menghancurkan sarung pedangku.**

Ketika aku menyerang kaum musyrik dan membubarkan mereka, aku melihat Rasulullah ditangkap oleh mereka. Kemudian aku mengerti bahwa Allah melindungi Utusan-Nya dengan para malaikat-Nya".

Tentara musuh telah mendekati Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Situasinya sangat berbahaya,Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak meninggalkan posisinya, beliau bertahan seolah-olah sebuah unit militer. Saat beliau bertarung dengan musuh beliau juga berusaha mengumpulkan sahabatnya yang tersebar,seraya berkata, "**Wahai si fulan ini datanglah kepadaku! Wahai si fulan itu datang kepadaku! Aku adalah utusanAllah. Surga diperuntukkan bagi orang yang kembali kepadaku!** "Abu Bakar, Abdurrahman bin Auf, Talhah bin Ubaydullah, Ali bin Abayud, Zubayr bin Awwâm, Abu Dujanah, Abu Ubayda bin Jarrah, Sa'ad bin Muaz, Sa'ad bin Abu Waqqas, Habbab bin Munzir, Usaid bin Hudair, Sahl bin Hanif, Asim bin Thsabit, Kharis bin Simma tiba-tiba mengelilingi Rasulullah dan membentengi beliau dengan badan mereka.

Sementara itu terdengar suara Abbas bin Ubadah untuk menyatukan kembali sahabat beliau yang terpencar, dia berteriak, "Wahai saudara-saudaraku! Bencana yang kita hadapi ini adalah akibat dari tidak melaksanakan perintah Rasulullah. Jangan bubar kalian! Berkumpul di sekitar Rasulullah! Jika kita tidak turut melindungi beliau dan malahkita menjadi penyebab Rasulullah terluka maka tidak ada ampunan dari Rabb kita(Allah)!". Abbas bin Ubadah bersama Kharijah bin Zaid dan Aus bin Arkam menerobos ke pasukan musuh dengan seruan takbir "Allahu Akbar!" Mereka bertempur dengan gagah berani demi untuk melindungi Rasulullah. Kharijah bin Zaid telah menerima sembilan belas luka.Yang lain tidak kurang darinya. Karena itu ketiganya mencapai tingkat syuhada yang sangat mereka dambakan.

Sahabat beliau pada saat yang sangat berbahaya itu satu per satu mulai berkumpul di sekitar Rasulullah. Kaum musyrik mengepung Rasulullah dan para sahabatnya yang mulia yang melindungi beliau dengan tubuh mereka. Maju bersatu dari segala arah mereka membentuk lingkaran. Rasulullah melihat sekelompok orang Quraisy melompat maju, bertanya kepada para sahabat yang mengelilinginya, "**Siapa yang akan menghadapi unit ketentaraan ini**?".

Terlihat Wahab bin Kabus berkata, "**Semoga hidupku dikorbankan demi anda wahai Rasullah!Aku akan..."**dan dia melompat maju dengan pedang terhunus, pahlawan yang senantiasa melantunkan nama suci Allah 'Subhana Wa

Ya Allah! Terima doa Sa'ad! Ya Allahku! Buat panah Sa'ad menjadi lurus!.. Lanjutkan Sa'ad! Terus! Semoga orang tuak menjadi penebus anda!".

Hadits

Ta'ala'menerjang kedalam pasukan kaum musyrik. Rasulullah berkata, "**Aku memberimu kabar gembira tentang Firdaus (Surga)."** Ketika beliau melihat kegigihan dan perjuangannya melawan musuh beliau berkata, "**Ya Allah! Kasihanilah dia! Kasihanilah dia!** "Sa'ad bin Abu Waqqasyang menyaksikan kaum musyrik mengelilingi Wahab bin Qabus dan membunuhnya dengan tombakdia menerjang ke pasukan kafir dan menunjukkan banyak kepahlawanan saat dia dikelilingi oleh musuh. Dia membunuh banyak orang kafir dan melawan yang lain. Dia datang kepadaRasulullah dan beliauberkata tentang Wahab, "**Aku senang denganmu, semoga Allah senang denganmujuga".**

Ketika Rasulullahmelihat bahwa pasukan tentara musuh menghancurkan lingkaran para mujahid dan bergerak ke arahnya, beliau memberi tahu Ali, "**Serang mereka!"** Ali menyerang secepatnya dia membunuh Amr bin Abdullah dan memaksa yang lain untuk melarikan diri.

Ketika pedangnya patah Rasulullah memberikan pedangnya yang bermana Zulfikar kepadanya. Ketika pasukan musuh lain datang, Rasulullah berkata, "Wahai Ali! Singkirkan orang-orang jahat ini dariku".Singa Allah yang siap untuk mengorbankan hidupnya demi Rasulullah segera maju menyerang. Dia membunuh Shaibah bin Malik dan menangkis yang lain kasar. Pada saat itu Jibril datang memberi tahu Rasulullah, "Wahai Rasulullah! Ini adalah kepahlawanan yang luar biasa dari Ali", Rasulullahmenjawab," Dia dariku danaku darinya". Jibril berkata, "Aku dari kalian berdua."Pada saat itu sebuah suara terdengar," Tidak ada pahlawan seperti Ali, tidak ada pedang seperti Zulfiqar".Ketika kaum musyrik menyadari bahwa mereka tidak bisa mendekati Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'maka mereka mulai menembakkan panah. Anak panah mereka jatuh ke kanan maupunkiri sebelum mengenai sasaran.

Segera setelah sahabat beliauyang berjuang dengan upaya keras untuk mengusir musuh melihat situasi ini segera berkumpul di sekitar Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan mulai membuat tameng dengan tubuh mereka sendiri yang diberkati sebagai perisai terhadap panah yang datang. Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan para sahabatnya untuk membalas dengan panah maka para sahabat mulai menembakkan panah ke arah musuh juga. Rasulullah memerintahkan Sa'ad bin Abu Waqas untuk duduk di depannya. Sa'ad yang merupakan pemanahjitu yang sangat akurat mulai dengan cepat mengirim panah satu per satu. Di masing-masing gambar panah dari tas panahnya, dia berkata, "**Wahai Rabbku! Ini adalah panahmu! Tembak musuhmu dengannya!**". Rasulullahberkata," **Ya Allah! Terima doa Sa'ad! Ya Allahku! Buat panah Sa'ad menjadi lurus!..Lanjutkan Sa'ad! Terus! Semoga orang tuakumenjadi penebus anda!**". Pada setiap bidikkan panahRasulullah mengulangi doa yang sama dengan cara ini. Saat panah Sa'ad habis Rasulullahmemberinya panah beliau dan membuatnya menembak ke arah musuh. Setiap panah Sa'ad bin Abu Waqas di bidikkan mengenai musuh maupun hewannya.

Selama gencarnya seranganana panah oleh kaum musyrik, Abu Talhah

berdiri di depan Rasulullah melindungi dengan tubuhnya sendiri dan perisai terhadap semua panah. Dari waktu ke waktu dia melantangkan teriakan nyaring yang mengejutkan musuh. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Di antara para prajurit, suara Abu Talhah lebih baik daripada seratus orang"**. AbuTalhahsetiap kali ada kesempatan diabisa menahan diri dari menembakkan panah ke arah kaum musyrik dia menembak dengan sangat cepat dan dengan kekuatan besar. Dia tidak pernah luput dari sasaran. Kapan pun Rasulullah ingin mengetahui hasil panah beliau mengangkat kepalanya, AbuTalhah takut panah akan mengenai beliau, akan berkata, "**Semoga orang tuaku berkorban demi dirimu wahai Rasulullah! Jangan angkat kepala andayang diberkati sehingga tidak ada musuh yang bisa menyerang dan melukai anda! Tubuhku adalah perisai dan pengorbanan bagi keberadaan anda! Kecuali mereka membantai aku maka mereka tidak dapat menolongAnda!".**

Tidak ada yang akan terjadi pada andakecuali kalau aku mati!". Dia lebih suka Rasulullah sebagai pengganti (mengorbankan dirinya) hidupnya sendiri.Di sekitar padang Uhud pertarungan hebat terus berlangsung dengan sengit. Mereka melanjutkan perjuangan antara iman dan tidak percaya beberapa sebagai penunggang kuda dan beberapa sebagai infanteri.

Sahabat beliau belum bisa menyatukan diri. Ada sekitar tiga puluh sahabat di sekitar Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka menjadikan badan mereka sebagai tameng bagi panah, tombak dan pedang yang akan datang. Satu-satunya harapan mereka adalah untuk memenuhi perintah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menangkis segala kerugian yang mungkin terjadi padanya. Hamzah bin Abdul Muthalibpemimpin pemberani dalam peperangan itu menjauh dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia bertarung dengan pedang di kedua tangannya. Dia menyebarkan ketakutan ke dalam hati musuh dengan teriakan "**Allahu Akbar!** ..." Sampai saat itu dia membunuh lebih dari tiga puluh satu musyrik dan merampas banyak harta dari mereka dengan tangan atau kaki mereka. Sementara ia membubarkan kelompok musyrik yang mengelilinginya.

Siba bin Umu Anmar menantang Hamzah dengan mengatakan, "Apakah ada seorang juara yang dapat menghadapi aku?" Jadiandamenantang Allah dan utusannya? "Sebentar lagi dia memegangi kakinya dan menjatuhkannya. [187]Dia memenggal kepalanya. Kemudian dia melihat bahwa Wahsyi mengarahkan dengan tombak di tangannya ke bagian belakang dan batu di depannya. Dan berjalan ke arahnya. Ketika Hamzah sampai ke lubang yang tergali oleh banjir, dia terpeleset dan jatuh terlentang. Pada saat itu baju zirahnya terbuka di bagian perutnya.Wahsyi mengambil kesempatan ini dan menembakkan tombaknya! Tombak itu dilemparkan dan diterbangkan ke tubuh Hamzah yang diberkati. Salah satu pahlawan besar jatuh di sana, berkata, "**Ya Allahku!"** Dia mencapai kesyahidan dan mencapai tingkat yang dia inginkan. Dia mengorbankan hidupnya di jalan Allah, untuk Nabi yang tercintanya.

[187] Bukhari, Megâzi, 23; Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 501; İbni Sa'd, Tabakât, III, 164.

Talha dan Zubair adalah sahabatku di ***Hadits***

Sementara itu seseorang di barisan musuh mendorong kaum musyrik untuk menyerang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan mengatakan, "Wahai kaumQuraisy! Jangan berhenti berperang melawan Muhammad yang tidak mematuhi hak-hak keluarga dan yang telah memecah belah bangsamu. Jika Muhammad selamat semoga aku tidak selamat. "Suara itu milik Asim bin Abu Aaf. Abu Dujanah telah mendengar suara itu. Berjuang keras dia untuk dapat menemukan Asim bin Abu Auf dan membunuhnya dengansesegera mungkin. Namun musyrik Ma'bad di belakang Asim bin Abu Auf mengayunkan pedangnya dengan semua kekuatannya. Sebagai anugerah-Nya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' , Abu Dujanah tiba-tiba dan dengan cepat berjongkok menghindari pukulan fatal. Seketika itu juga dia berdiri menyerang dengan pedangnya dan membunuh Ma'bad.

Sasaran kaum musyrik Quraisy adalah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka mengumpulkan semua kekuatan mereka untuk mendekatinya. Namun mereka tidak dapat melewati para sahabat beliau yang mulia yang tanpa ragu untuk mengorbankan hidup mereka demi melindungi Rasulullah. Tiga puluh pahlawan ini berkata, "**Wahai Rasulullah! Wajah kami adalah perisai bagi wajah anda yang penuh berkah tubuh kami tercurah untuk tubuh andayang terberkati. Kami hanya berharap keselamatan anda".** "Kaum musyrik menyerang secara berkelompok. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menunjuk sekelompok tentara musuh dan bertanya kepada para sahabat heroiknya yang hadir bersamanya dan yang menjadikan tubuh mereka sebagai tameng bagi Rasulullah, "Siapa yang akan mengorbankan dirinya untuk melindungi kita di jalan Allah?" Lima sahabat dari Madinah melompat ke depan.

Di depan mata berkah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mereka bertarung dengan gesit dengan mengucapkan takbir. Pada akhirnya empat dari mereka menjadi syuhada. Ketika yang kelima menerima empat belas luka dan jatuh ke tanahNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Bawa dia padaku."** Seluruh tubuhnya berlumuran darah. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'duduk merentangkan kakinya yang diberkati untuk menjadi bantal bagi kepala sahabat itu. Sahabat bahagia ini telah mencapai kebahagiaan dengan mati syahid yaitu Umra bin Yazid.

Kepahlawanan Talhah bin Ubaidillah

Ketika orang-orang musyrik mendekat, Rasulullah bertanya, "**Siapa yang akan menghadapi ini, siapa yang akan menghentikan ini?".**Talhahbin Ubaidillah menjawab, "Saya! Wahai Rasulullah!" dia ingin bergegas maju. Rasulullah berkata, "**Siapa lagi yang seperti kamu yang bersedia?",**sahabat dari Madinah meminta izin dengan berkata, "Wahai Rasulullah! Saya!", Rasulullah menjawab," **Kalau begitu kamu hadapi mereka"**, dia melompat maju dan menyerang kaum musyrik. Dia menunjukkan banyak ide yang belum pernah terjadi sebelumnya. Setelah membunuh beberapa orang kafir diadimuliakan dengan mati syahid. [188]

Rasulullahbertanya lagi, "**Siapa yang akan menghadapi mereka?".** Sebelum semua menjawab, sekali lagi Talhah tampil. Ketika Rasulullahbertanya,

[188] Hakim, al-Mustadrak, III, 426; Haythamî, Majmâ›uz-Zawâid, IX, 52.

"Siapa lagi seperti kamu bersedia?". Seorang yang diberkati dari Ansar berkata, "Aku akan menghadapi mereka wahai Rasulullah." Rasulullahberkata, **"Kalau begitu baiklah, kamu hadapi mereka"**. Dia juga mencapai kesyahidan dengan memerangi kaum musyrik. Dengan cara yang sama para sahabat, siapa pun yang hadir di dekat Rasulullah pada saat itu mendapat kemuliaan mencapai kesyahidan dalam memerangi musuh. Akhirnya tidak ada yang tersisa di dekat Rasulullah kecuali Talhah bin Ubaidillah. **Talhahmencemaskan Rasulullah. Dia bergegas maju ke medan perang memerangi orang-orang kafir. Mengayunkan pedangnya begitu sigap, ia memukul mundur serangan musuh di sekitar Rasulullah dalam sekejap.**

Dia menggunakan dirinya menjadi perisai bagi Rasulullah dan mengalihkan panah yang akan menancap pada Rasulullah dan mengabaikan pedang yang menebas tubuhnya.Keinginannya adalah untuk melindungi Rasulullahdan mencapai kesyahidan karena itu, sama seperti saudara-saudaranya yang lain. Tidak ada tempat di tubuhnya yang tidak terluka. Tidak ada yang terlihat di pakaiannya kecuali darah. Meskipun dia dalam keadaan seperti itu dia menutupi semua sisi. Pada saat itu Abu Bakar dan Sa'ad bin Abu Waqqas membentengi tubuh Rasulullah.Talhah pingsan dan jatuh ke tanah karena kehilangan darah. Dia terluka karena serangan pedang, tombak dan panah. Dia memiliki enam puluh enam luka besar dan kecil yang tak terhitung banyaknya. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan Abu Bakar untuk segera membantu Talhah.

Abu Bakar Siddiq memercikkan air ke wajahnya untuk membangunkannya. Ketika Talhah bin Ubaidullahbangun dia bertanya, **"Wahai Abu Bakar! Bagaimana dengan Rasulullah?",** ia menunjukkan kasih sayang dan kesetiaannya kepadanya. Itu adalah tingkat terakhir dari kecintaan kepadaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', mengorbankan hidup seseorang demi dirinya. Ketika Abu Bakar menjawab, "Dia baik-baik saja. Dia telah mengirim aku". Talhah merasa lega dan berkata,"**Puji syukur kepada Allah. Selama beliau masih hidup semua masalah tidak ada apa-apanya".** "Sementara itu beberapa sahabat lainnya telah bertemu mereka.Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'Muhammad Mustafa 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menghormati kehadiran Talhah. Mujahid yang terluka menangis terharu karena kegembiraannya ketika dia melihat Rasulullah masih hidup. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengusap tubuhnya lalu membuka tangannya dan memohon, **"Ya Allah! Berikan obat padanya berikan dia kekuatan".**Sebagai suatu keajaiban Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Talhah berdiri dengan kesehatan yang baik dan mulai memerangi musuh lagi.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata tentang dia, **"Pada hari Uhud di bumi aku melihat tidak ada orang yang lebih dekat denganku kecuali Jibril di sebelah kananku dan Talhah bin Ubaidullah di sebelah kiriku".**[189]**"Jika sesorang yang ingin melihat seorang lelaki surga berjalan di atas bumi maka lihatlahTalhah bin Ubaidullah".**

[189] Hakim, al-Mustadrak, III, 426; Haythamî, Majmâ›uz-Zawâid, IX, 52.

Perang terus berlangsung di seluruh arah. Di sekitar Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', ada beberapa sahabat seperti Abu Dujanah, pemimpin bendera Mus'ab bin Umair, Talhah bin Ubaidillah, juga wanita Nasiba dan beberapa orang lain yang datang dari garis belakang untuk melindungi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Bersama dengan Rasulullah mereka berperang melawan kaum musyrik. Seorang musyrik yang ganas, Abdullah bin Hunayd yang bersenjata lengkap dan mengenakan baju besi lengkap melihat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta. Dia berteriak, "Aku adalah putra Zuhair. Tunjukkan padaku Muhammad. Entah aku akan membunuhnya atau aku akan mati di dekatnya". Dia berada di atas kudanya.

Dia datang ke hadapanNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Abu Dujanah berdiri di depannya dan berkata, **"Jadi, marilah! Aku melindungi keberadaan diberkati Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan tubuhku sendiri. Andatidak dapat menyentuhnya kecuali hadapiaku!".** Dia menghantam pedang di kaki kuda Abdullah bin Hunaid. Dia membuatnya jatuh. Dia mengangkat pedangnya dan memukulnya, berkata, "Ambil ini, dari putra Harasha!". Melihat kejadian ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memanggil, **"Ya Allah! Memberkati dengan putra Harasha** (Abu Dujanah) **karena aku senang dengannya!".**

Malik bin Zuhair dari kaum musyrik yang merupakan pemanah penembak jitu yang akurat yang secara konsisten berhasil dengan setiap tembakannya. Dan mencari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' membunuhnya dengan menembakkan panah pada peluang paling awal.Dia berhasilmendekatiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menarik busurnya dan menargetkan kepala Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menembakkan panahnya. Bahkan tidak ada cukup waktu untuk mengedipkan mata.

Talhah menjadikan dirinya sebagai tameng dengan segera membuka tangannya. Panah itu mengenai tangan Talhah dan mencabik-cabiknya. Semua saraf jari-jarinya terpotong dan tulang-tulang jarinya patah. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat apa yang terjadi dan berkata, "

Jika kamu mengucapkan Bismillah (ketika kamu mengulurkan tanganmu pada panah untuk melindungiku) malaikat akan mengangkat kamu ke langit, sementara orang-orang melihatmu".[190]

Empat orang musyrik Makkah, bernama Abdullah bin Kamia, Ubay bin Khalaf, Utbah bin Abu Waqqas dan Abdullah bin Shihabi Zuhri telah bersumpah untuk membunuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Selama masa yang sulit iniNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' bersama dengan beberapa sahabatnya dengan ganas berperang melawan musuh. Di depan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ada Mush'ab bin Umair. Karena baju zirah yang dikenakanMush'ab mirip dengan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Sambil memegang bendera tentara Islam di tangan kanannya dia bertarung dengan sengit melawan kaum musyrik. Pada saat itu Ibni Kamia dengan baju besi dan kudanya mendekat.

[190] Wâqidî, al-Maghâzî, I, 254; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, III, 217; Bayhaqî, as-Sunan, II, 220; Hâkim, al-Mustadrak, III, 416.

Dia berteriak, "Tunjukkan padaku Muhammad! Semoga aku tidak selamat jika dia selamat!". Dia mengendarai kudanya ke arah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mush'ab dan nona Nasiba berhadapan dengannya dan mulai memeranginya dengan menjadikan tubuh mereka sebagai tameng bagi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka memukulnya dengan bertubi serangan pedang. Namun dia tidak terpengaruh dikarenakan baju besi yang dikenakannya. Ibni Kamia memukul nona Nasba dengan pedangnya dan merobek pundaknya. Kemudian dia memotong tangan kanan Mush'ab.

Mush'ab bin Umair yang tangan kanannya memegang bendera Islam yang diberkati kemudian dipindahkan ke tangan kirinya tanpa merelakan benderanya jatuh. Pada saat itu ia membaca "ah karma, mengaku," Muhammad adalah seorang Utusan. Ada utusan sebelum dia juga. Kali ini Ibni Kamia mengayunkan pedangnya ke tangan kiri Mush'ab. Pemegang bendera yang mulia yang tangan kirinya juga di tebas tidak membiarkan panji-panji Islam jatuh. Dengan kepahlawanannya memegang bendera dengan tangannya dan menekannya ke tubuhnya untuk memastikan bahwa bendera terus berkibar. Ibnu Kamia menusukkan tombaknya ke tubuh sahabat yang agung ini. Sehingga ia meninggal sebagai syuhada (syahid), seperti teman-temannya yang lain.

Mush'ab jatuh,bendera agung Islam tidak diizinkan jatuh ke tanah, seorang malaikat dengan merupai Mush'ab telah menangkapnya. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berseru, "**Majulah, ya Mush'ab ! Majulah !**". Malaikat yang memegang bendera menjawab,"**Aku bukan Mush'ab".** KemudianNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengerti bahwa dia adalah seorang malaikat dan memberikan bendera kepada Ali. [191]

Ibnu Kamia mengira Mush'ab adalah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dengan tergesa-gesa ia menemui kaum musyrik. Dia berteriak, "Aku telah membunuh Muhammad!". Kaum musyrik yang mendengar hal ini sangatbersukacita karena tujuan mereka telah tercapai.Sahabat Rasulullah yang tidak tahu realitakebenaran kejadian itu jatuh dalam kesedihan.

Ada kesedihan yang luar biasa. Bahkan Umar putus asa dia tidak bisa bergerak dari tempat dia duduk bersama teman-temannya. Ketika Anas bin Nadharmelihat mereka dalam keadaan seperti itu dia bertanya, "Mengapa kamu duduk?" Mereka menjawab, "Rasulullah telah mati syahid!". Anas berkata, "**Bahkan jika Rasulullah telah mati syahid, Rabb-nya (Allah) abadi. Apa yang akan kita lakukan untuk bertahan sepeninggal Rasulullah? Sekarang berdiri! Marilah kita curahkan hidup kita untuk hal yang sama seperti yang dilakukan Rasulullah dengan mengorbankan nyawanya".** Dia menarik sarung pedangnya dan menyerang musuh dengan menghunuskan pedangnya dengan berteriak," **Allahu Akbar.** "Dia membunuh banyak orang kafir dan gugur sebagai syuhada. Dan wajahnya lebih dari tujuh puluh luka dan luka tak terhitung jumlah luka di tubuhnya sehingga tidak ada yang bisa mengenalinya kecuali saudara perempuannya.

[191] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 73; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 300; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 42; Bayhaqî, Dala'il al-Nubuwwa, III, 255; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, III, 258; Ibn Kathîr, as-Sira, III, 39.

Jika sesorang yang ingin melihat seorang lelaki surga berjalan di atas bumi maka lihatla Talhah bin Ubaidullah

Hadits

Banyak sahabat beliau telah mundur terpencar dan beberapa dari mereka telah mencapai kesyahidan. Kaum musyrik memanfaatkan keadaan ini. Sahabat yang dekat sekali dengan Nabi segera mengelilinginya menjaga dan melindunginya. Dengan batu dan pedang mereka berusaha untuk melindungi Rasulullah. Batu-batu yang menimpa Rasulullah itu dilemparkan oleh Utbah bin Abi Waqqash mengenai wajah Nabi dan bibir bawah terluka beserta keempat gigi di rahang kanan bawah beliau tanggal.

Pada saat itu seorang musyrik bernama Ibnu Kamia mendekat dan mengayunkan pedangnya ke kepala Nabi sehingga topi besiNabi hancur dan dua keping rantai pada topi besi menembuspipinya. Disusul serangan pedang oleh Ibnu Kamia membuatRasulullah terluka di bahunya dan beliau jatuh miring ke dalam lubang yang dalam yang digali oleh Abu Amir. Kemudian Rasulullahmengucapkan permohonan untuk Ibnu Kamia, "**Semoga Allah membuatmu terhina dan hancur!".** Ibnu Kamia bersuka cita danberteriak, "Aku telah membunuh Muhammad! Aku telah membunuh Muhammad!" ..dia menemui Abu Sufyan. Kaum musyrik bersuka cita telah tercapai tujuan mereka! Mereka meninggalkanNabiyang terluka mundur dari sekitar lubang tempat Nabi berada. Mereka melawan para sahabat. [192]

Ketika Rasulullah jatuh ke dalam lubang pipinya yang diberkati berdarah beliau menyeka wajahnya dengan tangannya dan tangan dan janggut beliau berlumuran darah. Sebelum darah menetes jatuh ke tanah Jibril datang dan menadah darah yang diberkati itu dan berkata," **Wahai kekasih Allah! Demi Allah jika darah ini jatuh ke tanah maka tidak akan ada tanaman hijau di muka bumi ini sampai hari Kiamat".** Nabi berdoa memohon ampunan bagi orang-orang yang mencoba membunuhnya yang memukulnya dengan pedang yang membuat gigi beliau tanggal dan melukai wajahnya dengan mengatakan, "**Jika setetes darahku meneteske bumi maka malapetaka akan menimpa langit. Wahai Rabb-ku! Maafkan orang-umatku ! Sebab mereka tidak tahu".**

Pada saat itu Ka'ab bin Malik berteriak, "Wahai kaum Muslim! Kabar gembira! Rasulullah berada di sini!". Sahabat beliau yang mulia mendengar hal itusegera berlari mendekat seolah-olah mereka diberi kehidupan baru.Ali dan Thalhah bin Ubaidillah segera datang dan mengangkat keluar dari lubang.

Abu Ubaid bin Jarrah dengan giginya mengeluarkan kepingan rantai topi besi yang menempel di pipiNabi,sementara dia mengeluarkan potongan-potongan besi ini dua gigi depannya menjadi tergeser. Malik bin Sinan salah satu sahabat beliau menyeka darah dari wajah diberkati Nabi. Atas hal iniNabi berkata, "**Api neraka tidak akan menyentuh orang yang darahnya bercampur dengan darahku**".

Kaum musyrik melancarkan serangan lagi. Sahabat beliau dengan sukacita dengan kembalinyaRasulullah mereka membentuk lingkaranmengelilingi Rasulullah. Mereka tidak mengizinkan musyrik untuk menyentuh Rasulullah. Kaum musyrik yang menyadari bahwa mereka tidak dapat melakukan apa pun terhadap Nabi mulai naik ke gunung. Sultan kedua dunia memberi tahu Saa'd bin Abu Waqqas, "**Buatlah mereka kembali**". Sa'ad bertanya, "Wahai Rasullah!

[192] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 79; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, III, 263; Ibn Kathîr, as-Sira, III, 45.

Aku hanya memiliki satu panah yang tersisa. Bagaimana aku dapat membuat mereka kembali dengan ini?". Nabimengulangi perintah yang sama. Setelah ini itu Sa'ad bin Abu Waqqas menarik satu panah dari tempat anak panah dan menembaknya. Panah itu mengenai sasarannya dan membuat musnah. Ketika dia mengulurkan tangannya ke tempat anak panah lagi, dia melihat ada panah lain. Dia memperhatikan bahwa ini adalah panah sebelumnya. Seorang musyrik lainnya meninggal. Hal ini berulangkali terjadi sebagai keajaiban Nabi, Sa'ad selalu mendapatkan panah yang sama dalam tempat anak panahnya. Orang-orang Quraisy yang melihat bahwa orang-orang mereka terbunuh satu per satu menyerah untuk mendaki gunung. Mereka turun dan mundur.

Di antara mereka ada Ubai bin Khalaf yang menunggang kudanya mendekati Rasulullahdan berteriak, "Di mana orang yang mengaku sebagai Nabi?. Biarkan dia menghadapiku dan bertarung! "Sahabat beliau ingin menghadapinya tetapi Nabi tidak mengizinkan mereka melakukannya. Nabi mengambil tombak milik Haris bin Simma dan maju. Ubai yang tercela dengan menunggang diatas kudanya dia mendekat, berkata, "Wahai Muhammad! Semoga aku tidak selamat jika kau selamat!". Dia bersenjata lengkap dari ujung kepala hingga ujung kaki. Nabi melemparkan tombak di tangannya ke tenggorokan Ubai. Tombak itu terbang dan menancap di tenggorokannya di antara helm dan kerah bajunya. Ubaiterjatuh dan menangis seperti binatang buas. Tulang rusuknya patah,kaum musyrik mengangkat dan membawanya pergi. Dia meninggal di jalan sambil berteriak, "Muhammad telah membunuhku ...".

Rasulullah dengan para sahabatnya mendaki Uhud. Ketika sampai di bebatuanbeliau merasa sangat lelah selain itu beliau juga mengenakan baju besi dua lapis dan terluka lebih dari tujuh puluh serangan pedang sehingga tidak bisa melanjutkan perjalanan. Setelah itu Thalhah memanggul Nabidi punggungnya. Nabi berkata, "**Thalhahtelah membantuku maka Surga menjadi tempat baginya kelak".**Dandikarenakan kepayahan dan letih juga luka yang di deritanya beliau melakukan shalat Zuhur sambil duduk.

Di lereng gunung para sahabatseperti singa yang sedang menyerang kaum musyrik. Mereka telah membuat hidup tenang pada mereka yang telahmelukaiNabi. Sementara itu Hatib bin Abi Balta'ah mendatangi Nabidan berkata, "Semoga hidupku tercurah untuk kepentinganmu wahai Rasulullah! Siapa yang melakukan ini padamu?".Rasulullah menjawab, "**Utbah bin Abi Waqqas telahmelemparkan batu kewajahku dan membuatempat gigiku tanggal**".KemudianHatib bertanya lagi, "Wahai Rasulullah! Kemana gerangan dia pergi?". Rasulullah menunjuk dengan tangan beliauarah dia pergi. Hatib berlari ke arah itu dan menemukan Utbah.

Dia menangkap dan menjatuhkan Utbah dari kudanya dan memenggalnya dengan satu pukulan. Dia membawa kepala Utbah kepada Rasulullah dan memberikan kabar baik. Rasulullah memohon berkat untuknya, "**Semoga Allah memberkatimu...semoga Allah memberkatimu".**

Kaum musyrik tidak berdaya melawan sahabat beliau yang melawan dan menyerang balik. Berhasil menghabisi tujuh puluh orang dan sisanya

Talha mendapatkan surga karena dia membantu Rasulullah.
Hadits

meninggalkan medan perang menuju ke Makkah. Berita bohong tentang kesyahidan Rasulullahtelah sampai di Madinah. Para wanita seperti Fatimah, Aisyah, Ummu Sulaiman, Ummu Ayman, Hamna binti Jahsh dan Quaiba berlari berlari mendaki gunungUhud. Ketika Fatimah melihat ayahnya, Rasulullah telah terluka dia menangis. Rasulullah menghiburnya, Ali membawakan air dandengan air itu Fatimah membersihkan wajah diberkati Rasulullahdan berusaha menghentikan pendarahannya. Namun pendarahan di luka wajahnya tidak mau berhenti. KemudianFatimah membakar jerami dan membalurkan abunya ke luka hingga pendarahan berhenti. [193]

Kemudian beliau kembali pergi ke medan perang. Pertama-tama yang terluka diidentifikasi kemudian luka-luka mereka dirawat. Kaum musyrik yang telah membunuh mereka secara keji sehingga beberapa syuhada tidak dapat dikenali. Mereka telah memotong telinga, hidung dan anggota tubuh lainnya dan mengeluarkan jantung mereka. Abdullah bin Jahsy ada di antara mereka. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya yang telah melihat ini menjadi sangat terpukul. Para sahabatnya yang terkemuka telah mencapai kesyahidan setelah berperang menumpahkan darah di bumi Uhud dan mereka telah naik ke Firdaus (Surga). Namun perlakuan yang tidak patut terhadap para syuhada tidak manusiawi. Selain Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' semua sahabat bersedih hati. Dalam menghadapi kenyataan itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menangis. Ketika beliau meneteskan air mata, beliau berkata, "**Aku akan memberikan kesaksian pada hari Pengadilan nanti bahwa para syuhada ini telah mengorbankan hidup mereka demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Mengubur mereka dengan darah mereka. Aku bersumpah demi Allah bahwa mereka akan datang ke padangMahshar (Hari Penghakiman) pada hari pengadilan sementara luka-luka mereka berdarah. Warna darah mereka akan menjadi seperti warna darah dan bau darah mereka akan seperti kesturi".**

Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Aku tidak melihat Hamzah apa yang terjadi padanya?".** Ali mencari dan menemukannya. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang dan menghadapi pemandangan yang sulit dikenalibeliau tidak bisa menahannya. Telinga, hidung, dan anggota tubuh Hamzah telah terpotong; wajahnya tidak bisa dikenali lagi dan isi perutnyatelah keluar.

Sementara Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meneteskan air mata dari matanya yang diberkati seraya berbicara kepada Hamzah, "**Wahai Hamzah! Bagaimanapun tidak ada yang menderita dan akan menderita sebanyak seperti penderitaanmu. wahaiku! Wahai pelindungku! Semoga Allah mengistirahatkan jiwamu!** ... ".

Sementara itu terlihat seorang wanita yang bergegas datang. Dia adalah bibi dari pihak ayah yang kita cintai, Shafiyah binti Abdul Muthalib. Seperti wanita-wanita lain dia lari ke gunung Uhudketika mendengar berita palsu

[193] Ibn Maja "Tibb", 15; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 250; Bayhaqî, as-Sunan, II, 80; Tabarânî, al-Mu'jamu'l Kabîr, VI, 144.

tentang kesyahidan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat bibinya dari pihak ayah merenungkan fakta bahwa beliau tidak dapat menanggung keadaan para syuhada, beliau mengatakan kepada Zubair bin Awwam, putranya, "**Bawalah pulang ibumu dan jangan biarkan dia melihat mayat saudara lelakinya**." Kemudian Zubair berlari menghampiri ibunya. Wanita yang diberkati itu dengan bersemangat bertanya kepada putranya, "Wahai putraku! Beri aku berita tentang Rasulullah!..."Ali datang berikutnya. Ketika Ali berkata, "Rasulullah aman dan sehat." Dia tidak bisa menghentikannya untuk bertanya, "Biarkan aku melihatnya." Lalu Ali menunjuk Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ketika Shafiyah melihat bahwa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'aman dan sehat, dia sangat bahagia dan memuji Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Kemudian dia menanyakantentang kakaknya, Hamzah.Namun putranya, Zubair berkata, "Wahai ibuku! Rasulullah memerintahkan andauntuk kembali"

Jika kepulanganku agar tidak menunjukkan kepadaku apa yang terjadi padanya tidak mengapa,aku telah mengetahui bahwa tubuh saudara lelaki aku telah terpotong-potong. Dia telah menderita situasi itu di jalan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Kami siap untuk menghadapi yang lebih buruk dari ini. Kami akan menunggu balasannya hanya dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Insya Allah kita akan bersabar dan menanggungnya. Ketika Zubair bin Awwam datang dan memberi tahu tentang hal ini, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Kalau begitu, biarkan dia melihatnya"**.Shafiyah duduk di dekat tubuh Hamzah dan menangis secara sembunyi-sembunyi. Shafiyah datang dengan membawa dua cardigan. Membawa mereka, dia berkata, "Aku membawakan ini untuk saudaraku Hamzah tolong bungkus dengannya.**Sayyida ush-Syuhada** yaitu penguasa para syuhada (syahid)Hamzah diselimuti dengan salah satu cardigan itu. [194]

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang di sebelah pembawa bendera Mus'ab bin Umair. Tangan Mus'abtelah putus dan luka di sekujur tubuhnya. Bagaikan mandi darah. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi sangat sedih dan menyapa para syuhada yang agung itu beliau membacakan ayat ke-23 dari Surat al-Ahzab. yang menyatakan, "**Ada yang berani di antara orang-orang Mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nuggu dan mereka tidak merubah janjinya".**(Surat Ahzab 33/23) Setelah ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Dan utusan-Nya Allah adalah saksi bahwa kamu akan dibangkitkan sebagai syuhada di hadirat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' pada hari penghakiman".**

Kemudian beliau menoleh ke orang-orang di sekitarnya dan berkata, "**Kunjungilah orang-orang ini. Berikan salam kepada mereka. Aku bersumpah demi Allah bahwa siapa pun yang menyapa mereka di dunia ini, para syuhada yang diberkati ini akan menyambut sebagai balasan**

[194] Ibn Abî Shayba, al-Musannaf, VIII, 493; Abdurrazzâq, al-Musannaf, III, 427; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, III, 14.

Wahai Hamzah! Bagaimanapun tidak ada yang menderita dan akan menderita sebanyak seperti penderitaanmu Wahai singa Allah dan singaku! Wahai pelindungku! Semoga Allah mengistirahatkan jiwamu

Hadits

pada hari penghakiman". Mereka tidak dapat menemukan apa pun untuk dijadikan sebagai kafan bagi Mus'ab bin Umair. Kafannya sendiri tidak menutupi seluruh tubuhnya. Mereka menutupi kepala danbagian kakinya terbuka.

Jika mereka menutupi kakinya kepalanya akan terbuka. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Tutupi kepalanya dengan kafan kakinya dengan tanaman izhir".**[195]

Sahabat yang bahagia ini yang menghabiskan hidupnya untuk melayani Islam dan yang mencapai tingkat kesyahidan dan meninggalkan dunia dengan setengah kafan.[196]Para syuhada lainnya setelah selesaidi shalatkanlalu dikuburkan dengan pakaian mereka yang masih berlumuran darah dan dimasukkan ke dalam liang lahatbersamaan dua-tiga jenazah lainnya. Pada Perang Suci Uhud sebanyak tujuh puluh orang menjadi syuhada. Enam puluh empat dari mereka berasal dari suku Ansar, enam dari mereka dari sukuMuhajirin.

Sebagian besar kerabat dari sahabat beliau telah menjadisyuhada. Karenanya mereka sangat terpukul. Untuk tujuan menghibur para korban Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' betapa aku berharap aku akan mencapai kesyahidan dengan sahabatku dan menghabiskan malam di jantung Uhud. Ketika saudara-saudaramu menjadi syuhada,Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menempatkan jiwa mereka di dalam sangkar burung hijau. Mereka mendatangi sungai-sungai surga dan minum darinya. Mereka memakan buah di sana. Mereka melihat seluruh Firdaus (surga). Mereka terbang di kebun mawar. Kemudian mereka memasuki lilin emas yang tergantung di bawah 'Arshi Ali' (**akhir materi yang berbatasan dengan tujuh langit dan lursi yang berada di luar langit ketujuh dan di dalam Arsh.) **Dan menghabiskan malam di sana.**

Ketika mereka melihat kegembiraan dan keindahan akan makanan dan minuman itu mereka berkata, "Jika saja saudara-saudara kita mengetahui apa yang telah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berikankepada kita dan dengan demikian mereka tidak akan menahan diri dari jihad, tidak takut untuk berperang dan tidak berpaling dari musuh". Allah menyatakan, "Aku akan memberi tahu mereka tentang situasimu". (Dan Dia memutuskan dengan menurunkan sebuah ayat yang dimaksudkan,) "**Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati bahkan mereka itu hidup disisi Allahnya dengan mendapat rejeki. Mereka dalam keadaan gembira disebabkan karunia Allah yang diberikan-Nya kepada mereka dan mereka bergirang hati terhadap orang-orang yang masih tinggal di belakang yang belum menyusul mereka, bahwa tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. Mereka bergirang hati dengan nikmat dan karunia yang yang besar dari Allah dan bahwa Allah tidak menyia-**

[195] Salah satu tanaman yang ada di Makkah dan sekitarnya.

[196] Bukhârî "Janâiz", 27; Abû Dâwûd "Wasâyâ", 11; Ibn Abî Shayba, al-Musannaf, III, 147; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, III,

nyiakan pahala orang-orang yang beriman." (Surat Ali Imran 3/169-171).

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dilihat oleh mereka menyatakan," **Wahai hamba-hambaku! Katakan apa pun yang kamu inginkan dan aku akan menawarkannya berlimpah kepadamu". Kemudian mereka berkata," Wahai Rabb kami! Tidak ada berkah lebih unggul dari mereka yang Engkau berikan kepada kami yang kami dambakan. Kami makan apa pun yang kami suka di surga sepanjang waktu.**

Namun yang kami rindukan adalah jiwa kami dikembalikan ke tubuh kami dan dikirim kembali ke dunia dan menjadi syahidkembali demi Engkau". Tidak ada yang tersisa untuk dilakukan di sini. Mereka mengingat kembali diri mereka sendiri. Perang suci yang unik dalam sejarah dilakukan di Uhud di mana mereka datang untuk menyebarkan agama Allah.

Banyak peristiwa kepahlawanan sahabat beliau yang tak terbayangkan telah disaksikan dan menjadi pelajaran bagi orang-orang kafir. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berangkat menuju ke Madinah yang bersinar dengan para sahabatnya yang penuh berkah. Ketika mereka tiba di lokasi yang bernama Harre beliau menyuruh para sahabatnya membentuk barisan dengan mengulurkan tangan yang diberkati dan beliau mulai memanjatkan permohonan kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', "**Ya Allah! Pujian dan kemuliaan yang agung untuk Engkau. Ya Allahku! Tidak ada seorang pun yang dapat menunjukkan jalan yang benar kepada orang yang Engkau tinggalkan dalam penyimpangan dan tidak ada seorang pun yang dapat menyimpang dari siapa yang Engkau berikan untuk pencapaian jalan yang benar ... Ya Allah! Jadikan kami cinta pada keyakinan. Hiasi hati kita dengan keyakinan. Buatlah kita membenci ketidakpercayaan, ketidakteraturan dan berlebihan. Jadikan kami salah satu dari mereka yang tahu apa yang berbahaya bagi urusan agama dan duniawi kami. Jadikan kami salah satu dari mereka yang telah menemukan jalan yang benar. Ya Allahku! Jadikan kami hidup sebagai muslim dan mati sebagai muslim. Termasuk di antara mereka yang saleh dan baik. Karena mereka tidak kehilangan kehormatan, martabat atau murtad. Ya Allah! Pukullah orang-orang kafir yang menentang utusan-Mu, yang berbalik dari jalan-Mudan yang berperang melawan Utusan-Mu! azab mereka. Akan siksamu yang benar dan nyata!...aku!".**Sahabat beliau juga khitmad dalam doa itu dengan mengucapkan, "**Aamiin! Aamiin!**".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah mendekati Madinah bersamasahabat beliau. Wanita dan anak-anak yang tetap di Madinah dengan menyusuri jalan-jalan dengan rasa ingin tahu dan kesedihan, mereka berusaha melihat langsungNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pada pasukan yang akan datang. Ketika mereka melihat wajah bercahaya-Nya yang menerangi dunia mereka bersyukur kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Kemudian melihat kedatangan tentara mereka mencari ayah, suami, putra dan paman. Jika mereka tidak dapat menemukan mereka maka mereka tidak dapat menahan air mata mereka. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', yang melihat keadaan sahabatnya ini, sangat bersedih dan matanya yang penuh berkah meneteskan air mata.Untuk

Wahai Sahabatku! Dari jihad kecil sekarang kita kembali ke jihad besar!

Hadits

sesaat terlihat bahwa Kabsyah binti Rafi, ibunda dari Sa'ad bin Muaz mendekati Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Putranya Amr bin Muaz telah menjadi syuhada di Uhud. Ketika dia datang lebih dekat ke hadirat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dia berkata, "**Wahai Rasulullah, semoga orang tuaku menjadi penebusmu! Alhamdulillahaku melihat bahwa andaaman dan sehat. Karena andaaman tidak ada hal lain yang dapat mencemaskanku!".**

Dia tidak bertanya tentang putranya yang terkasih. Setelah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menghiburnya karena kehilangan putranya, Amr bin Muaz, beliau berkata, "**Wahai ibunda Sa'ad! Kabar gembira untuk andadan keluarga bahwasemua orang yang mencapai kesyahidan berkumpul di Firdaus (surga) dan menjadi teman satu sama lain.**

Mereka akan menjadi perantara bagi keluarga mereka". Kemudian Kabsha berkata, "Wahai Rasulullah, kami menyetujui segala sesuatu yang berasal dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'! Siapa yang menangisi mereka setelah kabar gembira ini? Tolong mohon berkah bagi yang selamat".

Setelah ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdoa," **Ya Allah! Singkirkan duka di hati mereka! Dan selamatkanlahmereka!**".

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' memberi tahu sahabat beliau merujuk pada perjuangan, "**(Wahai para sahabat! Sekarang) Kami telah kembali dari jihad kecil dan kami akan memulai jihad besar".**Kemudian beliaumenyuruh semua orang untuk beristirahat di rumah mereka dan yang terluka untuk mendapatkan perawatan. Beliau juga terluka. Beliau langsung pergi ke rumahnya dengan penuh kebahagiaan.

Perang Hamra-ul Asad

Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kembali ke Madinah beliau mengambil tindakan terhadap kemungkinan serangan musyrik yang tiba-tiba ke Madinah. Sehari setelahnya meskipun beliau terluka, beliau memberi tahu bahwa orang-orang Muslim tidak mudah dilemahkan dan membuat jengkel musuh sehingga mereka tidak boleh menyerang Madinah, beliau mengatakan kepada Bilal Habashi, "**Katakan pada mereka bahwa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkanmu untuk mengejar musuh! Mereka yang tidak bertarung bersama kita kemarin tidak akan hadir. Hanya mereka yang berpartisipasi dalam pertempuran yang akan datang!".**

Ketika beliau memberi perintah ini meskipun banyak dari mereka yang terluka mereka patuh dan segera membuat persiapan. Bahkan saudara-saudara yang terluka parah bernama Abdullah dan Rafi, mendengarperintahRasulullahterlepas dari semua kesakitan mereka, segera mereka berlari ke barisan mujahid dengan mengatakan, "Apakah kita akan kehilangan kesempatan untuk pergi ke Perang Suci dengan Rasulullah?".

Rasulullah bersama dengan para sahabatnya yang mulia mulai mengejar kaum musyrik. Mereka mengetahui bahwa kaum musyrik berkumpul di tempat yang disebut Rawha. Mereka hendak menyerang Madinah dan membunuh kaum

muslim. Dipahami bahwa tindakan yang diambil oleh Rasulullahadalah salah satu mukjizatnya.Ketika kaum musyrik mendengar bahwa Rasulullahsedang bergerak menuju ke arah mereka, mereka ketakutan dan meninggalkan posisi mereka. Mereka kembali ke Makkah. [197]

Rasulullahmengejar mereka sampai tempat yang disebut Hamra-ul Asad. Dua orang musyrik ditangkap. Mereka tinggal di sana selama tiga hari dan kemudian kembali ke Madinah. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memuliakan orang-orang dari sahabat beliau yang pergi ke Hamra-ul Asad, dalam ayat-Nya, yang menyatakan, "**(Yaitu)Orang-orang yang mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud). Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan diantara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar. orang-orang mentaati perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasuln-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud). Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan diantara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar.**" (Surat Ali Imran 3/172)

Ibnu Kamia salah satu dari mereka yang telah bersumpah untuk membunuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Uhud telah kembali ke Makkah. Suatu hari dia naik gunung untuk mencari domba-dombanya. Dia menemukan domba-dombanya di puncak.

Tiba-tiba seekor domba jantan berlari dan menabrak Ibnu Kamia. Domba itu membunuh Ibnu Kamia dengan menghancurkannya. Seekor ular dengan bintik-bintik putih menggigit Abdullah Shihabi Zuhri ketika dia pergi ke Makkah. Semua orang yang mencoba membunuh Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dihukum dan mereka mati dalam kurun waktu satu tahun.

Ketika dia mengambil air dari telapak tangannya ke pipinya
yang kemerahan untuk berwudhu,
Ribuan lautan rahmat bergoyang dari setiap tetes.

Air agar dasar Nabi Muhammad bisa mencapai,
Selalu memukuli kepalanya dengan batu dan berkeliaran.

Air ingin membawa cahaya ke bumi di depan pintunya.
Bahkan jika itu sedikit demi sedikit, itu tidak kembali dari depan pintu itu.

Orang-orang berdosa juga melihat puisi nabi sebagai keselamatan.
Seperti peminum yang meminum air untuk meredakan sakit
kepala setelah mabuk.

Ya kekasih Allah! O yang terbaik dari orang-orang! Aku juga merindukanmu
Sama seperti orang yang haus selalu menginginkan air.

Anda adalah laut yang luar biasa di kenaikan.
Embun kemenangan Anda membawa air ke bintang-bintang.

Banyak air murni turun dari sumur matahari.
Ketika arsitek merenovasi kuburannya membutuhkan air.

[197] Wakıdî, Megazi, I, 4; İbni Sa'd, Tabaqat, II, 48.

TRAGEDI AR- RAJI'

Orang-orang yang mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud). Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan diantara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar. orang-orang mentaati perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasuln-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud). Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan diantara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar."

Surat Ali Imran / 172

Ashim bin Tsabit salah satu pemanah terkemuka dari Perang Suci Uhud telah membunuh Musyfi bin Talhah dan saudaranya Haris seorang musyrik dalam perang itu. Ibu mereka Sulafa binti Sa'ad yangtidak dapat menerima kematian anaknya. Menaruh dendamdengan mengadakan sayembara memberikan seratus unta kepada siapa pun yang berhasil membawa kepala Ashim bin Tsabit yang telah membunuh dua putranya. Dia bersumpah untuk minum darah dari mangkuk yang dijadikan dari tengkorak Ashim. Selain itu baniLihyan telah mencapai kesepakatan dengan suku Adhal dan Qarah karena Abdullah bin Unais telah membunuh Khalid bin Sufyan dari kalangan baniLihyan.Kedua suku iniyang menetap di sekitar Madinah membuat rencana dan menyiapkan utusan. Mereka mengatakan "Katakan kepada mereka kamu telah menjadi Muslim dan kamu akan memberikan zakat dan meminta mereka untuk mengambil zakat dan mengajarimu Islam. Dengan itu kita akan membunuh beberapa dari mereka yang datang dan membalas dendam. Kami akan membawa yang lain ke Makkah dan menjualnya kepada orangQuraisy".

Pada bulan Safar tahun keempat hijriah sebuah kelompok yang terdiri dari enam atau tujuh orang datang dari dua suku datang menghadap Rasulullahdan berkata, "Kami telah menjadi Muslim. Kirimkanlah kami para guru untuk mengajari kami Al-Qur'an dan Islam. Sementara itu Rasulullah telah menyiapkan ekspedisi ketentaraan yang terdiri dari sepuluh orang untuk memeriksa apakah kaum musyrik Makkah sedang bersiap-siap untuk perang. Ketika utusan datang dari suku Adhal dan Qarah beliau mengirim utusan untuk memeriksa situasi. Berasal dari sahabat beliau ekspedisi ketentaraan ini terdiri dari **Marsad bin Abad Marsad, Khalid bin Abad Bukayr, Ashim bin Tsabit, Khubaib bin Adi, Zaid bin Datsinah, Abdullah bin Tariq, Mu'attib (Mugir) bin Ubaid dan tiga sahabat lainnya yang namanya tidak dikenal**.

Unit pengintaian ini dengan bersembunyi di siang hari dan berjalan di malam hari telah mencapai pangkalan airAr-Raji' menjelang fajar. Mereka beristirahat sebentar untukmemakan kurma Madinah yang enak yang disebut Ajwa. Kemudian mereka bertolak dengan mendaki gunung yang lebih tinggiuntukbersembunyi. Adapun seorang wanita dari suku Hudzail penggembala kambing datang ke pangkalan air Ar-Raji melihat biji kurma yang berbentuk kecil. Ia terheran-heran dan menyimpulkan: "Ini kurma Yatsrib (bukan dari Makkah)". Ia berteriak memberitahu sukunya, "Beberapa orang telah datang kemari dari Madinah".

Sementara itu salah satu utusan dari suku Adhal dan Qarah mendengar hal ini dan pergi. Dia segera memberi tahu orang-orang bani Lihyan tentang situasi tersebut. Bani Lihyan termotivasi oleh berita ini. Mereka mengirim sebanyak dua ratus pasukan terhadap ekspedisi kecil ini. Seratus dari mereka adalah kelompok pemanah. Kelompok musyrik itu menemukanAshim bin Tsabit dan teman-temannya berada di gunung dan mengepung mereka. Sementara itu orang yang telah memberi tahu kaum

Insiden Raji

musyrik dari sepuluh sahabat bergabung dengan mereka. Para sahabat menyadari bahwa mereka telah dijebak. Mereka memutuskan untuk bertarung dan menggunakan pedang mereka. Memahami situasinya para pemanah yang mengepung mereka berkata, "Kami berjanji dan bersumpah tak akan membunuh seorang pun di antara kalian, kami hanya ingin mendapatkan tebusan untuk kaliandari orang Mekkah".

Ashim bin Tsabit, Marsad bin Abi Marsad dan Khalid bin Abi Bukair menolak semua penawaran dengan mengatakan, "Kami tidak akan pernah menerima janji-janji kaum musyrik." Ashim bin Tsabit berkata, "Aku telah bersumpah untuk tidak menerima perlindungan dari kaum musyrik. Aku bersumpah demi Allah bahwa aku tidak akan turun dan menyerah dengan percaya pada perlindungan dan kata-kata mereka. "Dia membuka tangannya dan berdoa," **Ya Allah! Berikanlah kabar kepada Nabi-Mu tentang keadaan kami.** "Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menerima doa Ashim dan memberi tahu Rasulullahtentang insiden tersebut.Ashim berkata kepada kaum musyrik, "Kami tidak takut mati. Karena kami bertahan dalam agama kami (bila kami mati akan menjadi syuhada dan menempati surga Firdaus). Pemimpin kaum musyrik berkata kepadanya," Wahai Ashim! Jangan sia-siakan kamudan teman-temanmu,menyerahlah! " Ashim bin Tsabit menjawabnya dengan menembakkan panah. ketika dia menembakkan panah dia membaca kalimat-kalimat ini:

"Aku kuat, aku tidak memiliki kekurangan.
Tali tebal busur aku tarik.
Kematian itu benar adanya, adapunkehidupan itu palsu dan sementara.
Mereka akan menjadi kenyataan, semua hal dalam takdir.
Orang akhirnya akan kembali kepada Allah.
Jika aku tidak berperang denganmu, ibuku
(karena penderitaannya) akan terguncang "

Ada tujuh anak panah dari Ashim yang bergetar. Dia membunuh satu musyrik dengan setiap panah yang dia tembakkan. Ketika dia kehabisan panah dia melanjutkan membunuh banyak dari mereka dengan tombaknya. Namun tombaknya patah. Dia segera menghunus pedangnya dan menghancurkan sarungnya.

(Pada masa-masa ituartinya, "Aku akan bertarung sampai mati dan aku tidak akan pernah menyerah") Kemudian ia berseru, "**Ya Allahku! Aku telah melindungi agama-Mu sampai mati. Aku memohon kepada-Muuntuk melindungi tubuhku pada akhir hidupku".** "Kata seruan " **Allahu akbar!** "Dari Ashim bin Tsabit dan para sahabat lainnya menggema di pegunungan. Sepuluh mujahid bertempur sampai gugur melawan dua ratus orang dan siapa pun yang mendekati mereka harus membayar hukuman atas perbuatan yang mereka lakukan. Pada akhirnya Ashim yang terluka di kedua kakinya jatuh ke tanah. Karena orang-orang kafir sangat takut kepadanya mereka tidak bisa bergerak mendekatinya bahkan setelah dia pingsan sekalipun. Banyak diantara mereka mati syahid dengan menembakkan panah dari kejauhan. Hari itu tujuh dari sepuluh sahabat yang hadir di sana mencapai mati syahid dan tiga dari mereka ditawan.

Bani Lihyan ingin memenggal kepala Ashim bin Tsabit untuk menjualnya kepada Sulafa binti Sa'ad. Namun Allah menerima doa Ashim bin Tsabit, Allah mengirimkan sejumlah lebah ke sana. Seperti awan mereka melayang di atas Ashim bin Tsabit. Kaum musyrik tidak bisa mendekatinya. Akhirnya mereka berkata, "Biarkan dia sendiribila malam sudah tiba lebah akan membubarkan diri dan kita bisa memenggal kepalanya dan membawanya pergi".

Di malam hari Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menurunkan hujan. Sungai-sungai membanjiri dan membawa tubuh Ashim bin Tsabit yang diberkati ke tempat yang tidak diketahui. Mereka mencarinya tetapi mereka tidak dapat menemukannya. Sehingga kaum musyrik tidak dapat memenggal kepala Ashim bin Tsabit.

Ketika Umar bin Khattab mendengar hal ini, dia berkata, "Allah menjaga hamba yang mukmin setelah meninggal dunia sebagaimana Dia menjaganya sewaktu masih hidup,Allah 'Subhana Wa Ta'ala' melindungi tubuhnya setelah kematiannya dan tidak membiarkan orang musyrik meyentuhnya". Karena kejadian inlah Ashim bin Tsabit diingat dengan sebutan "**Orang yang dilindungi oleh lebah".**[198]

Bani Lihyan telah kehilangan tujuh syuhada mulai dengan Ashim bin Tsabit. Dan mereka menangkap dan menawan tiga sahabat yaituKhubaib bin Adi, Zaid bin Datsinah dan Abdullah bin Tarik. BaniLahyan mengikat mereka dengan tali busur.

Di antara mereka Abdullah bin Tarik menolak untuk dibawa kaum musyrik keMekkah. Dia berteriak, "Teman-teman aku lebih baik mati syahid dengan kemuliaan surga Firdaus." Dia memutuskan ikatan tangannya. Kemuadian bani Lihyan membunuh dengan merajamnya. Khubaib bin Adi dan Zaid bin Datsinah tetap bertahan dengan harapan mereka mungkin dapat menemukan kesempatan untuk melakukan tugas pengintaian yang diberikan oleh Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Bani Lihyan membawa keduanya ke Makkah. Kaum musyrik yang kerabatnya terbunuh dalam Perang Badar dan Uhud terbakar oleh dendam membara.Khubaib dibeli oleh seorang musyrik bernamaal Harits bin Amiruntuk membalas dendam atas terbunuhnya saudaranya dalam Perang Badar sedangkanZaid bin Datsinah dibeli oleh Safwan bin Umayyah untuk membalas dendam atas terbunuh ayahnya,Umayyah bin Khalaf dalam Perang Badar.

Niat kaum musyrik adalah untuk membunuh mereka berdua. Namun mereka berada di bulan-bulan di mana mereka dilarang untuk berperang. Karena itu mereka memenjarakan keduanya dan menunggu berlalunya bulan. Mereka memisahkan keduanya. Kedua sahabat itu menunjukkan kesabaran, kekuatan dan harga diri yang luar biasa terhadap penawanan ini.

Mawiya seorang budak wanita yang dibebaskan (yang kemudian menjadi Muslim) yang hadir di rumah tempat Khubaib bin Adi ditahan menceritakan: "Khubaib dikurung di sel rumah tempat aku berada. Perempuan itu pun berkata: "Demi Allah, aku belum pernah melihat ada seorang tawanan yang lebih baik daripada Khubaib. Demi Allah aku juga pernah menyaksikan ia makan setangkai buah anggur yang berada di tangannya padahal ia dalam keadaan terbelenggu. Dan ketika itu di Makkah belum datang musim anggur. Itulah sebuah rizki yang diberikan Allah kepada Khubaib".

Dia biasa melakukan shalat dan membaca Al-Qur'an di sel tempat dia disekap. Para wanita yang mendengarkan Al-Qur'an yang dibacanya biasanya menangis dan merasa kasihan padanya. Kadang-kadangaku bertanya kepadanya, "Apakah andamenginginkan sesuatu?". Dia sering berkata, "Beri aku minuman manisdan jangan engkau bawakanaku daging dari hewan yang digunakan untuk berhala dan juga beri tahu aku sebelumnya kapan mereka akan membunuhku danselain itu aku tidak menginginkan apa-apa lagi".

Ketika hari akan dibunuhnya ditentukan aku mendatangi dan memberitahunya.Ketika dia mengetahui hal ini dia tidak menunjukkan kesedihan dan tidak ada perubahan dalam sikapnya. Ketika menjelang hari eksekusi dia hendakmembersihkan diri dan meminta pisau cukur. Karena itu aku memberikan pisau cukur kepada anakku untuk diberikan

[198] Bukhârî, Megâzi 28; Vâkıdî, Megâzî, I, 354; Abdürrezzâk, Musannef, V, 354

Ya Allahku! Aku telah melindungi agama-Mu sampai mati. Aku memohon kepada-Mu untuk melindungi tubuhku pada akhir hidupku"

Asim bin Sabit

kepadanya. Ketika anakku mendatanginya tiba-tiba aku menjadi takut. Aku berkata, "Orang ini sekiranya akan melukai anakku dengan pisau cukur. Dia bisa dibunuh. "Aku berlari untuk melihat anakku".

Mengambil pisau cukur dari anakku, Khubaib mendudukkannya di pangkuannya dan membelainya. Ketika aku melihat hal ituaku berteriak karena ketakutan. Ketika Khubaib melihat tanda-tanda tersebut kemudian menenangkannya, seraya berkata: "Apakah engkau khawatir jika aku akan membunuhnya? Sungguh aku tidak akan melakukannya. Tidak ada seperti itu dalam agama kita. Membunuh seseorang dengan tidak patut bukanlah bagian dari perilaku dan kemuliaan kita". Hari itudi mana kaum musyrik sepakat untuk membunuh Khubaib bin Adi dan Zaid bin Datsinah telah tiba. Hari itu di pagi hari kaum musyrik melepaskan mereka dan membawa mereka ke tempat yang disebut Tamim diMakkah. Orang-orang Makkah dan tokoh-tokoh musyrik telah berkumpul untuk menyaksikan eksekusi. Banyak orang yang datang untuk menyaksikan. Kaum musyrik telah mendirikan dua tiang gantungan di mana mereka akan mengeksekusi para tawanan.

Sementara ketika mereka ingin mengangkat Khubaib untuk mengikatnya ke tiang gantungan dia berkata, "**Ijinkan aku untuk melakukan shalat dua rakaat**." Mereka melepaskannya dan berkata, "Baik, lakukanlah." Khubaib memulai shalat segera dan melakukan dengan penuhhikmat kepada Allah'Subhana Wa Ta'ala'. Kaum musyrik wanita dan anak-anak yang menyaksikan hal itu dengan penuh kekaguman. Setelah dia menyelesaikan shalatnya, dia berkata, "Sungguh seandainya kalian tidak menganggap aku takut (menghadapi kematian) tentu aku akan menambah jumlah rakaat shalatku.Khubaib bin Adi adalah orang pertama yang melakukan shalat dua rakaat sebelum eksekusi.

Ketika Rasulullahmendengar bahwa dia melakukan shalat dua rakaat pada saat menjelang eksekusi dia mendapati perilaku ini sangat pantas. Dengan demikian,[199]menjadi sunnah bagi orang-orang yang akan dieksekusi untuk melakukan shalat dua rakaat sebelum dihukum mati.

Setelah dia menyelesaikan shalatnya mereka mengangkatnya ke tiang gantungan dan mengikatnya. Mereka memalingkan wajahnya dari Kiblat ke Madinah. Kemudian mereka berkata, "Sekarang tinggalkan agamamu! Jika kamubersedia maka kami akan membebaskanmu!". Dia menjawab,"**Aku bersumpah demi Allah bahwa aku tidak mau! Bahkan jika seluruh dunia diberikan kepadakuaku tidak akan meninggalkan Islam!".**Kaum musyrik yang mendengar jawaban ini berkata, "Apakah kamuingin Muhammad menggantikan tempatmudan yangakan dibunuh sekarang bukan kamu? Jika kamumenjawab ya, kamiakan membebaskan kamu dan kamu dapat tinggal di rumahmudengan tenang! "Khubaib berkata," **Aku tidak pernah bisa mengijinkan bahkan luka di jari/tusukan duri pada kaki Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!**".Kaum musyrik mengolok-oloknya dan bersama-sama tertawaberkata, "Wahai Khubaib! Abaikan Islam! Jika tidak kami akan membunuhmu!". Khubaib menjawab," **Selama aku berada di jalan Allah, dibunuh tidak penting bagiku sama sekali".**

Setelah ituKhubaib berdoa, "**Ya Allahku! Di siniaku tidak melihat wajah yang kukenal selain musuh'. Ya Allahku! Teruskan salamku kepada rasul-Mu. Beritakan kepada utusan-Mu tentang apa yang terjadi pada kami,** "dan

[199] Bukhârî, "Maghâzî", 28; Wâqidî, "Maghâzî", I, 354; Tabarânî, al-Mu'jamu'l Kabîr, IV, 221; Safadî, al-Wâfî, IV, 357.

katakan," **Assalamu alayka ya Rasulullah"**. Sementara Khubaib mengucapkan doa ini, Rasulullahsedang duduk bersama para sahabatnya.

Beliau berkata, "**Wa alaihissalam".**Sahabat beliau bertanya,"**Wahai Rasulullah! Kepada siapa membalas salam**?". Beliau menjawab, "**Ini adalah jawaban untuk salam saudaramu Khubaib. Jibril membawakan aku salam dari Khubaib**".

Kaum musyrik Quraisy yang berkumpul di sekitar Khubaib menyuruh anak-anak muda untuk menyerangnya dengan tombak seraya mengatakan, "Ini adalah orang yang telah membunuh ayahmu" dan mereka mulai melukai tubuh yang diberkati. Pada saat itu wajah Khubaib menoleh ke Ka'abah. Orang musyrik mengubahnya ke arah Medinah. Khubaib berdoa, "**Ya Allahku! Jika aku seorang budak yang baik dalam pandanganMu balikkanlah wajahku ke arah Ka'abah**". Wajahnya kembali menoleh ke Ka'abah. Tak satu pun dari kaum musyrik yang bisa mengubah wajahnya ke arah lain. Pada saat ituKhubaib membacakan sebuah puisi yang menyatakan bahwa dia menjadi syuhada yang dikelilingi oleh musuh. Ketika orang-orang musyrik mulai menyiksanya dengan menusukkan tombak ke tubuhnya, ia berkata, "**Aku bersumpah demi Allah bahwa selama aku akan dibunuh sebagai seorang Muslim, aku tidak peduli pada sisi mana aku akan jatuh. Semua ini ada di jalan Allah".**

Setelah ituKhubaib memohon doa,Ya Allah, hitunglah jumlah mereka, binasakanlah mereka satu-persatu, jangan biarkan satu pun di antara mereka hidup". Ketika kaum musyrik mendengar doa itu mereka menjadi sangat takut, beberapa dari mereka melarikan diri dan sisanya mulai mengarahkan tombak. Salah satu dari mereka menombak dari dadanya ke punggungnya.

Sementara darah mengalir dari tubuhnya masih tergantung di tiang gantungan ia mengucapkan, "**Ash-hadu anla ilaha illallah wa ashadu anna Muhammadan abduhu wa rasuluh**" dan Khubaib menjadi syuhada[200]

Jasad Khubaib bin Adi menggantung dari tiang gantungan selama empat puluh hari. Namun pada tubuhnya tidak bekas luka memar maupun bau. Darahnya terus mengalir. Rasulullahmengirim Zubair bin Awwam dan Mikdad bin Aswad dari sahabat beliauuntuk membawa jasadnya. Mereka sembunyi-sembunyi memasuki Makkah pada malam hari. Kemudian mereka mengambil jasadnya dari tiang gantungan menaruhnya di atas unta dan membawanya ke Madinah. Ketika kaum musyrik menerima informasi itu, segera mereka berkumpul. Kedua sahabat meletakkan jasad Khubaib di tanah untuk melindungi diri mereka. Setelah beberapa saat mereka melihat bahwa tanah tempat mereka meletakkan jasad telah terbelahdan jasad masuk di dalamnya lalu tertutup. Mereka kemudian melanjutkan perjalanan menuju Madinah.

Kaum musyrik mengikat Zaid bin Datsinah ke tiang gantungan yang telah mereka persiapkan juga. Mereka berusaha memaksanya untuk meninggalkan agamanya. Namun mereka tidak bisa mendapatkan apa pun malah semakin memperkuat keimanan Zaid. Setelah itu mereka menghujamkan panah padanya. Pada akhirnya Zaid mati syahid oleh Nistas, budak Safwan bin Umayyah yang telah dibebaskan.

[200] Abdurrazzâq, al-Musannaf, V 354; Tabarânî, al-Mu'jamu'l Kabîr, IV, 221.

TRAGEDI BI'RI MAU'NAH

Aku tidak pernah bisa mengijinkan bahkan luka di jari/ tusukan duri pada kaki Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Khubaib bin Adi

Sekali lagi pada bulan Safar di tahun yang sama, Abu Burrah Amir bin Malik yang merupakan pemimpinbani Amirdari wilayah Najd di Arab menemui Rasulullah di Madinah. Rasulullah mengajaknya untuk masuk Islam. Abu Burrah tidak menyambut namun ia mengatakan bahwa Islam adalah agama yang indah dan mulia. Selain itu untuk menyebarkan Islam di wilayah Najd dia menyarankanRasulullahuntuk mengirim beberapa sahabat beliau ke sana.Namun Rasulullahberkata, **"Aku mengkhawatirkan perlakuan penduduk Najd atas mereka".**Amir menjawab, "Aku akan melindungi mereka maka tidak ada yang bisa melukai mereka". Rasulullahmengutus tujuh puluh orang dari sahabat beliau Suffa. Beliau mengutus mereka di bawah pimpinan Munzir bin Amir.

Abu Burrahingin sukunya dihormati dengan memeluk Islam mempersiapkan semuanya sebelumsahabat Rasulullahmendatangi sukunya. Dia mengatakan kepada mereka bahwa utusan yang akan datang berada di bawah perlindungannya dan tidak ada yang boleh menyakiti mereka. Semua orang menerimanya kecuali keponakannya Amir bin Tufail. Ia mempersenjatai orang-orang dari tiga suku, memimpin mereka dan mengepung para sahabat yang datang ke Bi'ri Maunah. Terkepung dan para sahabat menghunus pedang mereka dan bertempur sampai salah satu dari mereka menjadi syuhada.Kata-kata terakhir dari sahabat yang diberkati, "**Wahai Rabbku! Tidak ada orang lain kecuali Engkau yang akan memberi tahu Rasulullah tentang keadaan kami. Sampaikan salam kami kepadanya**!".

Pada saat itu Jibril datang dengan sedih menyampaikan salam mereka dan berkata kepada Rasulullah, "**Mereka berada di sisiAllah 'Subhana Wa Ta'ala'. Mereka mendapatkan persetujuan dari Allah dan Allah senang dengan mereka".** Kemudian Rasulullah menjawab, "**Alaihimussalam**" dia menoleh kepada para sahabatnya dan memberi tahu mereka tentang peristiwa itu dengan sedih, "**Saudaramu telah bertemu dengan orang-orang musyrik. Orang-orang musyrik membunuh mereka denganmenusuknya dengan tombak**...".

Dalam insiden inidi antara para sahabat yang syahid ada seorang hamba sahaya yaitu Amir bin Fuhairah. Dan seorang yang bernama Jabbar bin Sulami membunuh Amir dengan menusukkan tombak ke punggungnya. Pada saat itu Amir berkata, "**Demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' aku telah memenangkan surga!".** Kemudian tubuhnya naik ke langit di hadapan Jabbar dan kaum musyrik lainnya. Semua orang di sana heran dengan peristiwa itu namun di antara kaum musyrik hanya Jabbar yang telah menjadikan Amir sebagai syuhada, akhirnya menjadimuslim.

Rasulullah berduka atas peristiwa Ar-Raji dan Bi'ri Mauna. Selama satu bulan melakukan qunut mendoakan kejelekan atas suku-suku yang melakukan pembunuhan. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menerima permintaan Rasul-Nya. Dia kepada memberi suku-suku itu kekeringan dan kelaparan hebat. Kemudian di antara merekaterdapat tujuh ratus orang meninggal karena penyakit epidemi. [201]

[201] Bukhârî, "Maghâzî", 28; Muslim "Imâra", 147; Ibn Hishâm, as-Sira, II, 183; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 346-352; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 51-54.

Ekspedisi Bir'i Mauna

Engkau adalah obat untuk jiwa, hatiku sangat sakit,
Aku telah membawa hatiku kepadamu, berharap aku akan sembuh.

Sebuah gunung dosa ada di punggungku, dari ketakutan putih adalah wajahku,
Tetapiaku berharap, aku telah membawa dosa-dosaku ke sini untuk berakhir

Rasulullah aku mengagumi dan mencintaimu
Aku menangis siang dan malam karena Engkau jauh

Belas kasihmu yang hebat adalah air yang memuaskandahaga
Jika aku tidak mendapatkan satu tetes pun, aku bisa mati dan memberikannya padaku

Memuji Dia dengan Rabbnya tidak ada gunanya
Mencoba menggambarkannya dengan kata-kata jauh lebih sulit

Dia sanat pemaaf, suci, dan murah hati.
Mutiara dari air, batu dari bijih, mawar dari duri

Jika matahari bersinar itu adalah cahayaNya,
Setetes air di atas mawar dari wajahNya yang rupawan.

Menggambarkannya lebih tinggi dari ini, bagaimanapun,
Jika aku mengatakannya secara terbuka, yang lalai akan menjadi denier

Dimungkinkan untuk memasukin dunia dalam biji,
Lebih sulit menggambarkannya untuk aku .

Maulana Khalid Baghdadi

PERANG BANI NADHIR

Mereka berada di sisiAllah 'Subhana Wa Ta'ala'. mendapatkan persetujuan dari Allah dan Allah senang dengan mereka

Hadits

Setelah Perang Suci Uhud pada tahun keempat hijriah sebuah suku Yahudi bernama Bani Nadir berkonspirasi untuk membunuhRasulullah. Lalu datanglah malaikat Jibril menceritakan persekongkolan busuk mereka kepadaRasulullah. Dengan demikianrencana pembunuhan menjadi terhambat. Setelah itu Rasulullahmengutus Muhammad bin Maslama menemui suku Yahudi seraya berkata, "**Pergi ke orang-orang Yahudi Bani Nadir! Katakan kepada mereka, Rasulullahmengirim aku kepada kalianuntuk keluar dari Madinah".** "Jangan tinggal di sini bersamaku! Kamu bersekongkol untuk membunuhku. Aku memberimu waktu sepuluh hari. Setelah waktu itu siapa pun dari kalianyang terlihat masih di sekitar sini maka akan di tebas kepalanya". Ketika Muhammad bin Maslama menyampaikan perintah inimereka merasa takut dan mulai membuat persiapan untuk perjalanan. Namun Abdullah bin Ubay pemimpin orang-orang munafik mengirim pesan kepada mereka dengan mengatakan, "Jangan pernah tinggalkan rumah kalian. Jangan tinggalkan barang dan tanah air kalian. Kami datang untuk membantu kalian dengan dua ribu pasukanku". Setelah itu Rasulullah bersama dengan sahabat beliauberbaris menuju benteng para Bani Nadir yang berjarak empat kilometer dari Madinah. Bendera panji itu dibawa oleh Ali. Dan mereka berhasil mengepung benteng.Orang-orang Yahudi yang telah menantang sahabat beliau sebelumnya tidak berani keluar dari benteng. Bantuan orang-orang munafik tidak datang. Sahabat beliau berhasil menguasai benteng.Di akhir pengepungan yang berlangsung lebih dari dua puluh hari akhirnya orang-orang Yahudi menyerah. mereka meninggalkan semua senjata mereka, emas dan perak untuk orang Muslim, beberapa dari mereka diusir ke Damaskus dan beberapa dari mereka ke Khaibar. Jadi dari orang-orang Yahudi hanya anak-anak Kurayz yang tetap tinggal di Madinah. [202]

Kejadian Pada Tahun keempat Hijriah

Ayat yang berisi laranganmeminuman beralkohol turun pada tahun keempat Hijriah. Setelah itu Zainab binti Huzaima salah satu istri Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati meninggal pada usia tiga puluh tahun. Dan di tahun yang sama, Hussain, anak kedua dari Ali dan Fatimah lahir. [203]Suami Ummu Salamah telah terluka dan mati dalam Perang Suci Uhud. Dia telah meninggalkan beberapa anak. Ummu Salamah sudah tua dan dalam kesulitan. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat mengasihani dia dan memuliakannya dengan menikahinya. [204]

Wafatnya Fatimah Binti As'ad

Fatimah binti As'ad, ibunda Ali bin Abi Thalib meninggal tahun itu. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi sangat sedih dan berkata, "**Hari**

[202] Wâqidî, al-Maghâzî, I, 441; Suhaylî, Rawzu›l-unuf, III, 386.
[203] Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, VI, 392; Haythamî, Majmâ'uz-Zawâid, IV, 68
[204] Tirmidhî, "Nikâh", 40; Ibn Kathîr, as-Sira, III, 174.

Perang Banı Nadhır

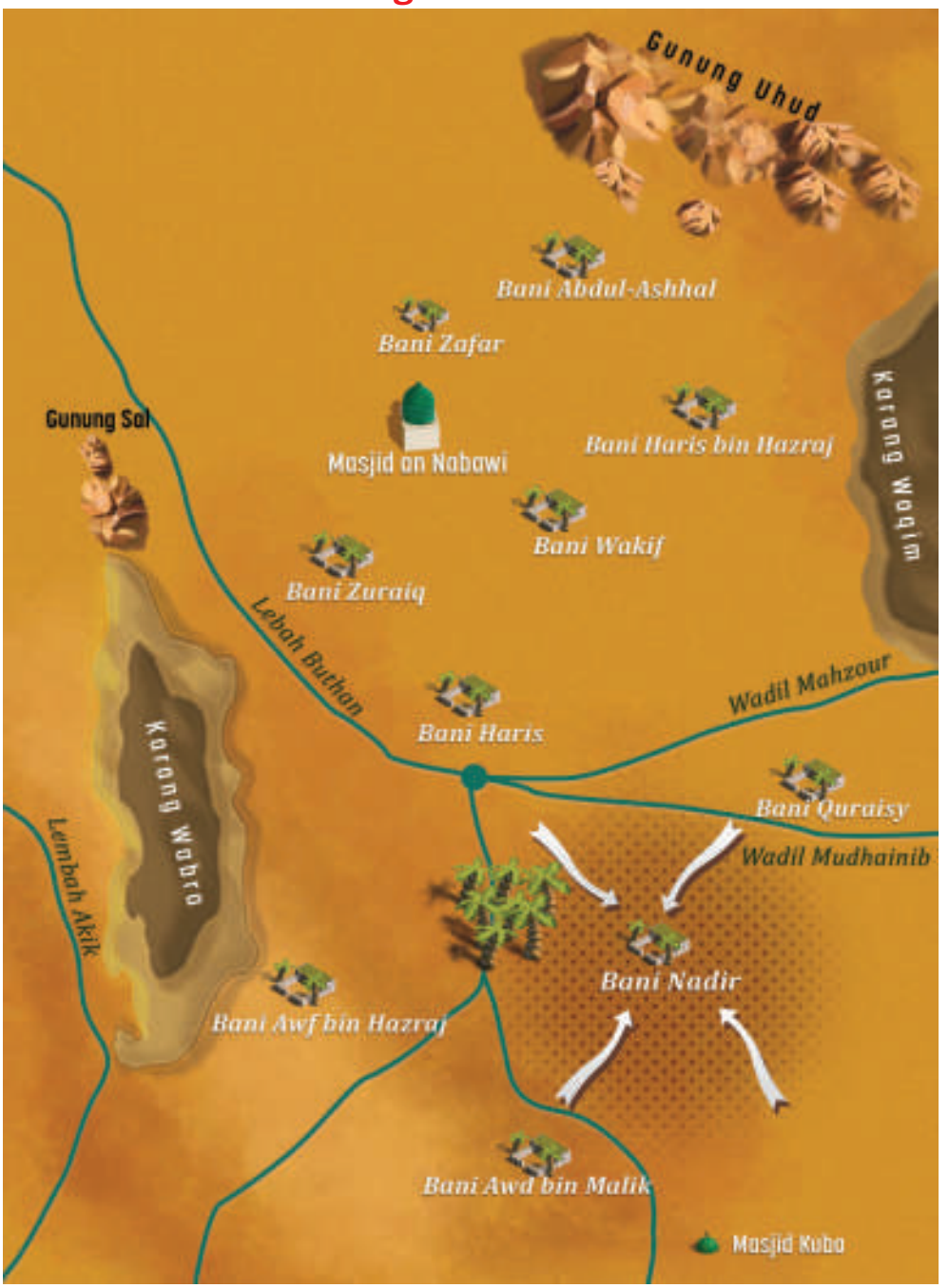

Sumpah demi Allah saya Mendapat surge.
Amr bin Fulhayra

ini ibuku telah meninggal". Setelah kematian kakeknya, Abdul Muttalib, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tumbuh dekat dengannya. Ketika beliau mengumumkan tentang kenabiannya segera Fatimah masuk menjadi Muslim. Karena alasan ini, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menganggapnya sebagai ibunya dan sangat menghormatinya. Karena besar belas kasih terhadapnyabeliau memberikan pakaiannya dan memerintahkannya untuk digunakan sebagai kain kafan.

Setelah melakukan shalat jenazah beliau mengatakan tujuh puluh ribu malaikat hadir dalam shalat itu. Beliau pergi ke kuburan. Agar di kuburnyadimudahkan dan diberi kebaikanbeliau membuat tanda-tandadi tiap sudut kubur seolah-olah beliau memperbesar kuburnya. Kemudian beliaumasukke dalam lahat berbaring di kuburannya. Ketika beliau keluar dari kubur matanya yang penuh berkah penuh dengan air mata dan jatuh ke dalam kubur. Wahai Rabb-ku! Betapa belas kasihnya itu?...Dan betapa beruntungnya dia seorang wanita? ...Bahkan Umar tidak tahan dan bertanya, "Wahai Rasulullah! Semoga hidupku tercurah demi anda! Andamelakukan untuk wanita ini apa yang pernahandalakukan untuk siapa pun sejauh ini! "Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang paling setia dari mereka yang setia berkata," Setelah Abu Thalib tidak ada orang lain yang telah melakukan banyak kebaikan untukku seperti wanita ini lakukan. Dia adalah ibuku. Sementara anak-anaknya lapar dia memberi aku makan terlebih dahulu. Sementara anak-anaknya ditutupi debu dan kotoran dia akan menyisir dan menuangkan minyak mawar ke rambutku terlebih dahulu. Dia adalah ibuku! Aku memakaikan bajuku sebagai kafan agar dia bisa berpakaian dengan pakaian surga. Aku berbaring di sebelahnya, agar kehidupannya di kuburan menjadi lembut dan mudah baginya. Kemudian Jibril membawakanku berita dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala', wanita ini layak mendapatkan surga".Kemudian beliau memohon untuk ibu kami Fatimah binti As'ad,"Semoga Allah memaafkan dan membalas kamu. Wahai ibuku! Semoga Allah menunjukkan belas kasih kepadamu. Ketika engkaulapar engkau membuatkanku makan. Engkau lebih memikirkan aku dari pada dirimu sendiri.Dalam berpakaian dan makanan. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah Dia yang membangkitkan dan yang mengambil jiwa juga. Dia selalu hidup dan tidak pernah mati. Ya Allahku! Maafkan ibuku Fatimah binti As'ad! Beri tahu dia tentang amalannya. Perluas kuburannya. Ya Allahku yang paling murah hati! **Demi Nabi-Mu, aku dan para nabi sebelumnya; terima doaku ini".**

Kejadian yang lain pada tahun keempat Hijriah

Abdullah putra Utsman dan putri Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Ruqayyah meninggal ketika dia berusia enam tahun. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melakukan shalat janazah untuk cucunya dan dia sendiri memasukkannya ke dalam kubur. Dia sangat sedih. Air matanya jatuh ke kuburan. Dia meletakkan batu nisan dengan tangan yang diberkati dan berkata, "**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menunjukkan belas kasihan kepada para hamba-Nya yang lunak dan lembut**." [205]

[205] Hâkim, al-Mustadrak, IV, 51; Shamsaddîn Shâmî, Subulu'l-Hudâ, XI, 35.

Perang Badar Kecil

Anda adalah Sultan para Nabi, Anda adalah orang yang hebat dalam agama Anda, tuan.
Anda selalu menjadi negara untuk yang tidak berdaya, Pak.
Anda yang pertama di tempat ilahi, tuan.
Kaulah yang telah dibenarkan oleh fatwa "Sumpah Hidupmu", Pak.

Anda adalah Ahmad, Mahmud dan Mustafa, Tuanku.
Anda adalah sultan yang diakui Allah bagi kami, Pak.

Orang Yahudi ingin membunuh aya! Ketika Jibril memberitahuku, aku bangun! "
Hadits

Anda adalah permata yang dipilih dari roh-roh unggul di tempat yang bersinar.
Bumi di depan pintu Anda adalah tempat malaikat membiarkan wajah mereka bersentuhan.
Cahaya dari wajah Anda tercermin di tempat yang Anda lihat.
Abu Bakar, 'Umar, 'Utman dan 'Ali adalah temanmu.

Anda adalah Ahmad, Mahmûd dan Mustafa, Tuhanku.
Anda adalah sultan yang diakui Allah bagi kami, Pak.

Khotbah Anda yang disampaikan di mimbar rumah kekal.
Itu adalah keputusan Anda di pengadilan pada hari perhitungan.
Segala puji bagi mata Allah ada di mana-mana bersamamu.
Itu adalah nama yang diberkati yang disebutkan di bumi dan di surga.

Anda adalah Ahmad, Mahmud dan Mustafa, Tuhanku.
Anda adalah sultan yang diakui Allah bagi kami, Pak.

Syaikh Galib

Setelah Abu Thalib tidak ada orang lain yang telah melakukan banyak kebaikan untukku seperti wanita ini lakuka Dia adalah ibuku
Hadits

Perang Badar kecil

Perang ini juga disebut Bedri Mevud dan Bedri Sugra. Abu Sufyan dalam perjalanan kembali dari Uhud mengatakan bahwa, "tahun depan kita bertarung lagi" Faruqi Azam dengan tandaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Baiklah" jawabnya. Abu Sufyan mengumpulkan tentara dan mendorong orang Quraisy untuk berperang. Tapi tidak sepenuh hati. Tetapi orang-orang tidak akan mengatakan dia tidak menepati janjinya sehingga dia memimpin orang-orang.

Pada waktu itu Naim ibn Mas'ud Eshjai datang ke Makkah. Dia menyatakan bahwa tentara Islam itu siap untuk berperang dengan sepenuh hati.Abu Sufyan berkata, "Jika andadatang ke Madinah dan meminta nabi Muhammad dan sahabat beliau menyerah dalam perang ini, aku akan memberi andadua puluh unta yangberusia tiga tahun. Suhail Ibn Amr menjadi saksi bagi sumpahku". Naim menerimanya.

Dia datang ke Madinah dan memberitahunya tentang sejumlah besar tentara kafir. Beberapa sahabat beliau ragu-ragu. Tetapi Abu Bakar dan Umar menawarkan dislokasi dari Madinah. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata dengan senang "**Demi Allah, aku akan bertarung**". Abdullah bin Rawaha meninggalkan wakil di Madinah. Mereka mengibarkan bendera untuk Ali.

Abu Sufyan dengan dua ribu tentara di bawah komandonya berangkat menuju perang Badar untuk mencegah penyebaran Islam. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan seribu lima ratus sahabat pemberani tiba di Badar berhadapan dengan mereka. Ketakutan memenuhi hati kaum musyrik

yang mengetahui bahwa para mujahid telah datang ke Badar di hadapan mereka. Mereka hanya bisa maju ke Marrazzahran. Mereka tidak berani berhadapan dengan prajurit heroik Islam mereka kembali ke Makkah. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan sahabat beliau yang agung menunggu kaum musyrik di Badar selama delapan hari. Kemudian beliau berangkat ke Madinah.

Perang Dzatur Riqa

Perang ini terjadi di bulan Muharram. Seorang lelaki yang berjualan domba datang ke Madinah; Dia mengatakan bahwa "Bani Anmar dan Bani Tsalabah sedang mengumpulkan tentara untuk bertarung dengan Muslim." Berita ini sampai kepadaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka meninggalkan Usman sebagai wakil di Madinah. Pada hari kesepuluh bulan itu pada Minggu malam mereka meninggalkan Madinah dengan empat ratus atau tujuh ratus tentara. Mereka mencapai tempat di mana kaum musyrik berada. Mereka tidak dapat menemukan siapa pun selain wanita di tempat itu. Kaum musyrik melarikan diri ke pegunungan. Agar kaum musyrik menyergap dan menyerang tempat-tempat itu dijarah dan suku-suku musyrik yang mengelilinginya diintimidasi. Mereka tinggal di ekspedisi selama lima belas hari dan kembali ke Madinah. [206]

Perang Dumatul Jandal

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengumpulkan tentara sebesar seribu pejuang untuk melindung suku yang tinggal di Dumatul Jandal dan penumpang yang pulang pergi ke Damascus dan Madinah. Mereka berangkat pada akhir bulan Rabiulawwal pada hari senin. Mereka menunjuk Siba bin Urtufa sebagai wakil di Madinah. Suku suku yang musuh melarikan diri. Mereka tinggal di ekspedisi selama beberapa hari dan kembali ke Madinah. [207]

Perang Bani Mustalaq

Pada tahun kelima hijriyah, Haris bin Abir Dirar, pemimpin anak-anak Mustaliq telah mengumpulkan banyak orang untuk berperang melawan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia mempersenjatai mereka dan berbaris menuju Madinah.Ketika berita ini sampai pada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta sebuah ekspedisi militer dipersiapkan untuk melawan anak-anak Mustaliq sebanyak tujuh ratus.Pasukan segera dimulai. Markas ketentaraan didirikan di sumur Muraysi. Pertamabani Mustaliq diundang ke dalam agama Islam. Mereka menolak tidak menerima sehingga mulai peperangan dengan menembakkan panah.

Sahabat beliau melakukan perintah Rasulullah Allah kita, "**Serang mereka semua bersama-sama**," dan menewaskan sepuluh orang dari bani Mustaliq. Kepala suku telah melarikan diri dan menyelamatkan diri tetapi anak perempuannya,Burrah dan enam ratus orang dari sukunya telah berhasil ditahan. Hasil rampasan dibagi-bagikan. BurrahmenghadapNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Aku telah setuju dengan tuan dan bebaskan aku. Dan aku bersedia memberikan

[206] Bukhârî, Vuzu', 34; Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 343; İbni Hişâm, Sîret, II, 203; Vâkıdî, Megâzî, I, 396; İbni Sa'd, Tabakât, II, 61.

[207] Wâqidî, al-Maghâzî,, I, 403; İbni Sa'd, Tabaqat, II, 62

9 koin emas untuk mendapatkankebebasanku. Tolong bantu aku!" Karena rasa kasihan beliau,Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membeli dan membebaskannya. Karena dakwah Islam yang disampaikan oleh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta maka dia menjadi Muslim.

Demi Allah, aku akan bertarung
Hadits

Sangat senang menjadi Muslim, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memuliakannya dengan menikahinya. Setelah melihat ini semua sahabat beliau berkata, "Kami akan malu menggunakan kerabat istri Rasulullah, ibu kami, sebagai pelayan". Mereka kemudian membebaskan tawanan mereka.

Pernikahan ini menyebabkan ratusan tawanan dibebaskan. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengubah nama istrinya yang diberkati dari Burrah menjadi Juwairiyah. Tentang ibu kami Juwairiyah, Aisha h sering berkata, "Akuidak pernah melihat seorang wanita yang berkahnya paling banyak bagi kaumnya daripadaJuwairiyah." [208]

Ketika tentara Islam mulai kembali ke Madinah yang bercahaya, suku-suku musyrik di sekitarnya telah diintimidasi dan mereka memahami betapa berbahayanya bila berani menyerang kaum Muslim.

Kejadian yang Terjadi pada Tahun kelima Hijriah.

Saya belum pernah melihat wanita yang lebih diberkati dan lebih baik daripada Juwayriyya
Aisha r.anh

Angin kencang bertiup dari Perang Mustalak. Mereka mengira musuh akan datang ke Madinah dan menjarah. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berkata, **"Jangan takut. Madinah adalah tempat yang aman ada malaikat yang menjaga di setiap sudut. Tapi hari ini seorang munafik sudah mati. Dia adalah Ubay Saulun yang teman Zayd Ibnu Furara."**

Para ibu dari orang-orang mumin, Aisyah dan Ummu Salamah juga bergabung dalam perang ini.Orang-orang munafik memfitnah Aisyah. Beberapa Muslim ditipu oleh fitnah ini.Ayat-ayat datang ke fitnah orang-orang munafik terungkap. Aisyah dipuji. Rasulullah berkata, **"Kabar baik bagimu, ya AIsyah! Allah telah menjernihkanmu. Allah bersumpah atas tidak bersalahmu."** Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengumpulkan sahabat beliau di masjid. Beliau membaca ayat-ayat tentang masalah ini. Dengan ayat-ayat ini keraguan merasuki hati orang-orang mukmin. Dan bagi mereka yang berani memfitnah akan dihukum.

Sekembalinya dari perang ini ayattentang Tayammum datang. Saat Aisyah menyadarikehilangan kalungnya di tempat yang disebut Salsala. Tempat itu berada dekat dengan Madinah. Mereka menunggu di sini sampai kalung itu ditemukan. Tidak ada air sama sekali di tempat itu. Rasulullah sedang tidur di pahaAisyah. Sahabat beliau memberi tahu Abu Bakar tentang ketiadaan air. Dia pergi menemui Rasulullah, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bangun. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' sudah mengirim ayat tentang Tayammum. Sahabat beliau melakukan tayammum dan shalat subuh. Kemudian Aisyah naik unta. Ketika unta berdiri mereka menemukan kalung itu. Seandainya mereka pernah mendengar tentang keindahan pipinya di Mesir.Mereka tidak akan membayar uang apa pun dalam perundingan Nabi Yusuf.(Mereka bisa menyimpan semua kekayaan mereka untuk melihat pipinya.) Jika wanita yang memojokkan Zulaikha akan melihat dahinya yang cerah.Mereka akan memotong hati mereka alih-alih tangan mereka (dan mereka tidak merasakan sakit).

[208] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 294; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 413; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 74; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, IV, 13.

Wa law sami'ul ahlu Misra Awsafa haddihî,
Lema bezelu fî sawmi Yusufe min nakdin.

Lewîmâ Zalîhâ lew re ayna jebînehû,
Le âserne bilkat'il kulûbi alel aydi.

Jika orang Mesir pernah mendengar keindahan pipi mereka.
Mereka tidak akan memberikan uang dalam perdagangan melalui Yusuf, alayhissalâm.

Wanita yang memperburuk Zeliha akan melihat dahinya yang cerah.
Mereka akan memotong hati mereka, bukan tangan mereka.

Aisha r.anh

Perang Muraisi

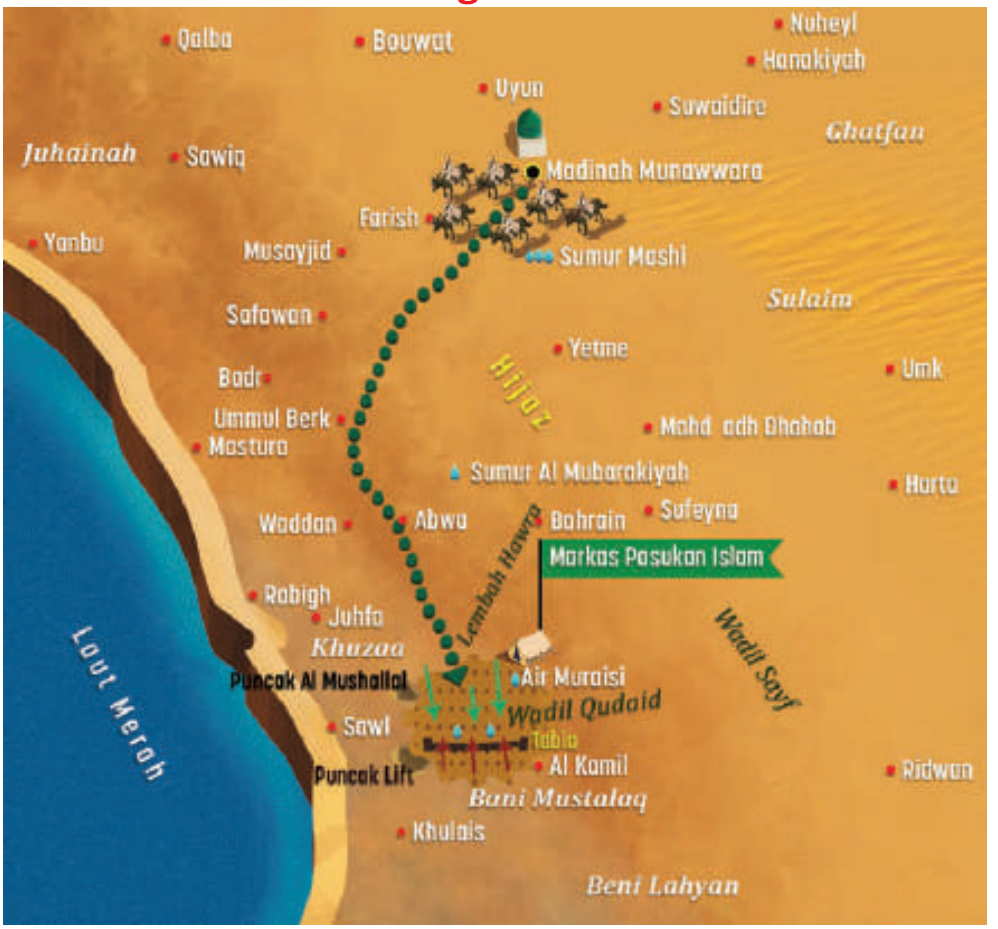

PERANG SUCI PARIT

Kabar baik bagimu, ya Aisyah! Allah telah menjernihkanmu. Allah bersumpah atas tidak bersalahmu."

Hadits

Perang ini disebut juga Perang **Ahzab**. Yang terjadi pada tahun kelima hijriyah. Putra-putra Yahudi Nadir yang merupakan sumber anarki dan kekacauan telah diasingkan dari Madinah telah dibagi menjadi beberapa kelompok beberapa dari mereka pergi ke Damaskus dan beberapa dari mereka ke Khaibar. Namun hati mereka penuh dengan perasaan permusuhan dan keinginan untuk membalas dendam terhadap Islam dan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Pemimpin mereka Huyai, pergi ke Makkah bersama dua puluh tokoh terkemuka dari kaumnya. Mereka bertemu dengan Abu Sufyan dan mulai berdiskusi untuk membunuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta.

Mereka berkata, "Kami akan berada di pihak andadan kami tidak akan meninggalkan andasendirian sampai kami menyelesaikan urusan ini," kata Abu Sufyan, "Mereka yang menjadi musuh musuh, kami hargai. Namun untuk mempercayai anda, andaharus menyembah berhala kami. Hanya setelah ini kami dapat menerima bahwa andatulus dan kami dapat yakin dengan anda. "Orang-orang Yahudi yang munafik yang bahkan rela melepaskan agama mereka untuk mencapai tujuan mereka, bersujud di tanah di depan berhala. Sementara mereka telah kafir dengan kitab suci, setelah bersujud mereka menjadi kafir tanpa kitab suci.

Mereka bersumpah untuk membunuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menghancurkan Islam. Kaum musyrik segera memulai persiapan perang. Mereka mengirim orang-orangnya. Orang-orang Yahudi juga mengambil tindakan sama untuk membujuk berbagai sukuagar bergabung. Mereka mempersenjatai beberapa suku dengan menjanjikan uang dan kurma. Kaum musyrik telah mempersiapkan kekuatan empat ribu orang dari sekitar Mekkah. Abu Sufyan membentangkan bendera mereka di Darun Nadwa dan memberikannya kepada Utsman bin Abu Thalha. Pada pasukan tentaranya terdapat tiga ratus kuda, banyak senjata dan seribu lima ratus unta.

Ketika pasukan musyrik dari empat ribu tentara datang ke Marrazzahran, banyak suku seperti putra Sulaiman, putra Fazra, kaum Ghatafan, putra Murra dan putra Asad telah menambah jumlah pasukan menjadi sepuluh ribu dengan mereka penguatan enam ribu tentara. Ini adalah kekuatan yang sangat besar pada waktu itu.Suku Khuzaa yang memiliki hubungan persahabatan dengan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah memberi tahu Madinah tentang situasi tersebut. Seorang penunggang kuda yang melewati jalan sepuluh hari dalam empat hari telah memberikan informasi terperinci tentang kaum musyrik kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang berunding dengan para sahabatdalam urusannya dan membahas tentang situasi. Setiap sahabat memberikan pendapatnya tentang di mana dan bagaimana melakukan perang.

Perang Sucı Parıt

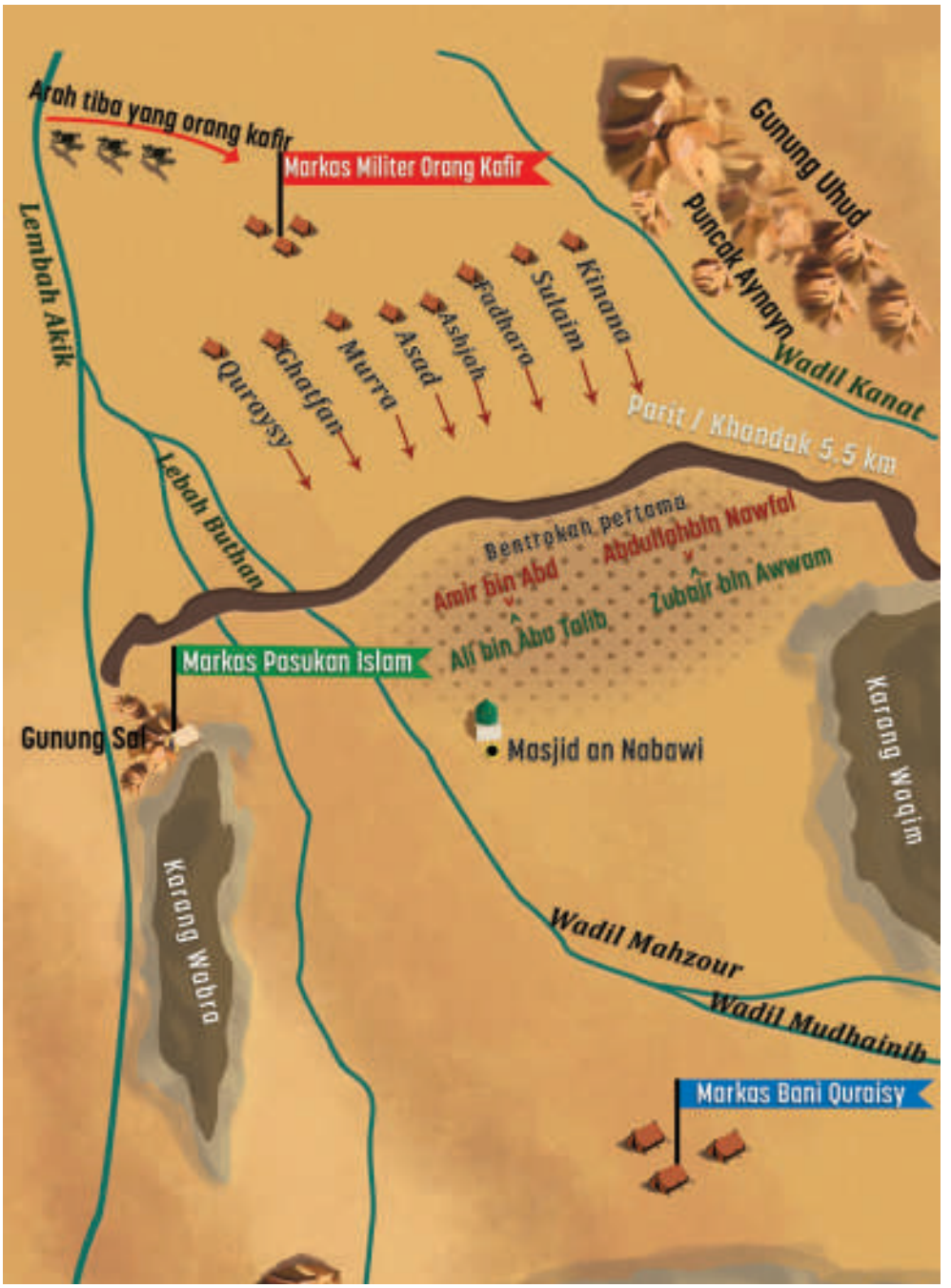

Aku ingin juga berpartisipasi dalam hadiah yang anda dapatkan dengan bekerjaini

Hadits

Dalam majelis itu Salman Al-Farisi mengambil izin untuk berbicara dan berkata, "Wahai Rasulullah! Kami memiliki metode perang. [209]Ketika kami takut musuh akan menyerbu, kami biasanya menggali parit di sekitar kami dan membuat pertahanan. "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabat menyukai metode ini dan diputuskan untuk berperang melawan musuh dengan cara ini.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'segera pergi untuk melihat di mana parit harus digali. Ada kebun di selatan Madinah dan penuh pepohonan. Kemungkinan serangan kelompok musyrik dari sana lemah. Selanjutnya pasukan kecil bisa bertahan di sana. Di timur ada suku Yahudi yang disebut Bani Kuraiza yang mana sudah ada perjanjian yang berlaku. Karena alasan ini, kaum musyrik hanya dapat menyerang dari tanah terbuka di barat dan di utara. Lokasi tempat parit harus digali ditentukan. Untuk setiap orang tempat sekitar 3 meter diberikan. Setiap orang harus menggali tempatnya setinggi dua orang (sekitar 3,5 meter) dan parit harus memiliki lebar yang tidak bisa dilompati oleh kuda yang berlari. Waktunya terbatas. Musuh telah meninggalkan Makkah dan mereka berbaris menuju Madinah. Itu perlu menggali parit secepatnya.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan para sahabatnya yang gagah berani pertama-tama memilih dengan mengucapkan**Bismillahirrahmanirrahim**. Semua orang berusaha menggali parit secepat mungkin dengan seluruh kekuatannya. Bahkan anak-anak berpartisipasi dalam tugas ini. Sebuah tenda disiapkan untuk Rasulullahdi Bukit Zubb. Bumi dari parit dilemparkan di sekitar bukit ini dan batu diambil dari gunung Sal . Mereka yang tidak dapat menemukan kapal membawa bumi dengan pakaian mereka sendiri. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'juga bekerja sampai beliaukelelahan.

Para sahabat yang melihat situasi ini mengatakan, "Semoga hidup kita tercurah demi anda, wahai Rasulullah! Pekerjaan kita sudah cukup. Jangan terus bekerja, istirahatlah". Beliau menjawab,"**Aku ingin juga berpartisipasi dalam hadiah yang andadapatkan dengan bekerjaini**".

Pada masa itu cuaca sangat dingin. Selanjutnya tahun itu juga terjadi kelaparan karena kekeringan. Sangat sulit untuk mendapatkan makanan. Termasuk Rasulullah semua sahabat menderita kelaparan hebat. Untuk membuat diri mereka merasa kuat mereka mengikat batu di sekitar perut mereka sehingga rasa lapar akan hilang dengan menekannya.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tidak akan memikirkan kelaparannya, dia sangat sedih karena kesulitan teman-temannya, bekerja dalam cuaca dingin dan kelaparan. Dia berdoa, "**Ya Allahku! Tidak ada kehidupan** (yang diinginkan) **kecuali akhirat. Wahai Rabb-ku! Ampunilah orang-orang Ansar dan para Muhajirin".**

Mereka membalas nabi kami yang mereka cintai lebih dari hidup mereka sendiri dengan mengatakan,"Kami telah menjadi taat kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di jalan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'untuk menyebarkan

[209] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 294; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 413; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 74; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, IV, 13.

agama Islam sampai akhir zaman kami hidup. "Cinta bersama ini menumbangkan banyak kesulitan seperti kelaparan dan kehausan.

Penggalian parit dimulai setiap haridi pagi hari dan berlanjut sampai malam. Suatu hari saat menggali parit, Ali bin Hakam mendapat cedera di kakinya. Mereka membawanya di atas kuda untuk menghadap Rasulullah.

Rasulullahmenggosok kakinya seraya berkata, **Bismillahirrahmanirrahim**. Sebagai mukjizat Rasulullah kakinya berdarah dan nyeri berhenti tiba-tiba.

Penggalian parit berlanjut. Sementara itu para sahabat dihadapkan dengan tanah yang kokoh. Itu tidak mungkin untuk digali. Mereka mendatangi Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan memberi tahu beliau tentang situasinya. Beliau mendatangi parit. Beliau meminta secangkir air dan mengambil setetes dan mengembalikannya ke cangkir. Kemudian beliau menyebarkan air ke tanah yang keras. Beliau kemudian mengambil palu dan memukulkan tanah itu dengan satu pukulan seperti pasir. Tempat itu menjadi sangat mudah digali. Selama pemogokan itu pakaian yang menutupi perut Rasulullahyang diberkahiterbuka dan para sahabat melihat sebuah batu yang diikatkan di perut beliau karena untuk menahan lapar. Jabir bin Abdullah melihat itu dan meminta izin dengan mengatakan, "Semoga ibu dan ayahku tercurah demi anda, wahai Rasulullah! Jika andamengizinkanku, aku akan pulang dan kembali". Jabir memberi tahu tentang apa yang terjadi setelah mendapat izin.Dia menceritakan,"Aku pulang ke rumah dan bertanya kepada istriku, "Aku melihat tanda-tandakelaparan pada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Apakah ada makanan di rumah? "Dia menjawab," Kecuali untuk kambing ini dan beberapa genggam gandum tidak ada yang bisa dimakan. "Segeraaku menyembelih kambing dan istriku menggiling gandum menjadi tepung. Dia meletakkan daging di panci dan mulai memasaknya di perapian tandoor. Setelah ituaku pergi menemuiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Wahai Rasulullah! Aku memiliki sedikit makanan. Dengan beberapa orang, silakan datang untuk makan. "

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya, "Berapa banyak makanan yang kamu miliki untuk makananmu?" Aku mengatakan berapa banyak. Setelah itubeliau berkata, "**Ini adalah makanan yang baik dan indah. Katakan pada istrimu untuk tidak mengambil panci daging atau roti dari tandoor sampai aku datang**. "Kemudian, dia berbalik ke arah para mujahid dan berkata," **Wahai rakyat Handak! Berdiri! Kita akan pergi ke pesta Jabir!** "Atas perintah inisahabat beliau berkumpul dan mulai berjalan di belakang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Aku segera pergi ke rumahku dan memberi tahu istriku apa yang terjadi. Ketika aku bertanya, "Apa yang akan kita lakukan sekarang?"

Dia berkata, "Apakah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tidak bertanya tentang jumlah makanan?" Aku menjawab, "Ya, dia melakukannya dan aku memberitahunya." Istriku bertanya, "Apakah kamuatau Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yangmengundang parasahabat?" Aku menjawab, "Rasulullah mengundang mereka," ia menenangkanku, berkata, "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lebih tahu." Setelah beberapa saat, wajah bercahaya dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'terlihat di pintu kami. Beliau berkata kepada para sahabat, "**Masuklah, tanpa saling**

Wahai rakyat Handak! Berdiri! Kita akan pergi ke pesta Jabir!

Hadits

berkerumun". Saudara-saudara lelaki sahabatku duduk berkelompok sepuluh orang. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang terhormat berdoa agar roti dan daging berlimpah. Kemudian tanpa mengeluarkan panci dari tandoor, beliau mengambil bahan-bahan dengan sendok menaruhnya di atas roti dan memberikannya kepada teman-temannya.

Sampai semua sahabat beliau kenyang beliau melanjutkan dengan cara ini. Aku bersumpah bahwa meskipun orang-orang yang makan lebih dari seribu roti dan daging tetap dalam jumlah yang tidak berkurang. Setelah kami makan, kami membagikannya ke tetangga kami. [210]Salman Al-Farisi menggali parit dengan sangat baik. Dia membuat pekerjaan untuk sepuluh seorang diri. Ketika dia sedang menggali tempat yang disediakan untuk dirinya bersama teman-temannya, dia mendapati batu putih yang sangat keras dan besar.Mereka berusaha untuk memecahnya. Namun, semua upaya mereka sia-sia. Selanjutnya palu dan sekop mereka juga rusak. Salman pergi menemui Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menceritakan situasi kepadanya, dengan mengatakan, "Semoga orang tuaku tercurah demi dirimu, Wahai Rasulullah! Kami telah menemukan batu yang sangat keras. Alat-alat kami yang terbuat dari besi rusak kami bahkan tidak bisa menggerakkan sedikitpun."Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi ke sana dan membawa palu godam. Sahabat beliau dengan penasaran menunggu hasilnya.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi ke parit. Beliau mengangkat palu godam berkata, **Bismillahirrahmanirrahim** dan kemudian dia membentur batu itu dengan begitu kuat laksana petir yang menerangi Madinah muncul dari hantaman ini dan sebagian dari batu jatuh ke tanah. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata takbir, "**Allahu Akbar!"**Sahabat beliau yang mendengar inijuga mengucapkan takbir. Kemudian beliaumenempelkan palu godam ke batu untuk kedua kalinya. Sekali lagi ada kilat dan potongan jatuh dari batu ... Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berucap takbir lagi, "**Allahu Akbar**." Sahabat beliau mengulangi ini setelah beliau.

Ketika palu godam menghantam untuk ketiga kalinya, kilat lain muncul dan batu itu menjadi berkeping-keping. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berucap takbir lagi "**Allahu Akbar**"dan sahabat beliau punmengulangi hal yang sama.

Salman mengulurkan tangannya kemuadianNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'naik.Salman Al-Farisi berkata, "Semoga orang tuaku, hidupku tercurah demi dirimu wahai Rasulullah! Aku baru saja melihat sesuatu yang belum pernah aku lihat dalam hidupku sebelumnya. Apa penjelasannya? "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menoleh ke arah kawan-kawannya dan bertanya," **Apakah kalian juga melihat apa yang dilihat Salman? "**Mereka menjawab," Ya, Wahai Rasullah! Ketika andamemukulkan palu di atas batu kami melihat bahwa ada kilat yang banyak.

Ketika andamengucapkan takbir kami juga mengucapkan takbir. " Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada mereka," **Sehubungan dengan pemogokan sebelumnya, istana-istana penguasa Iran** (yang berada

[210] Bukhârî, "Maghâzî", 27; Dârimî, "Muqaddima", 7; Ibn Abî Shayba, al-Musannaf, VII, 425.

di Madayin) **ditunjukkan kepadaku. Jibril datang dan memberi tahuku ," Umatandaakan memiliki tanah-tanah itu." Dalam serangan kedua rumah-rumah merah di distrik Romawi** (yaitu Damaskus) **ditunjukkan kepadaku. Jibril datang dan memberi tahuku, "Umatandajuga akan memiliki tanah itu." Di tempat ketiga, tempat tinggal Sana'a** (yaitu Yaman) **terlihat.**

Jibril memberi tahu aku," Tempat itu juga akan dimiliki oleh pengikutanda. "Setelah ini ketika sultan dunia menggambarkan istana Persia Shah di Madayin, Salman yang berasal dari tempat itu berkata, "Semoga hidupku tercurah demi dirimu, wahai Rasulullah! Aku bersumpah demi Allah Yang mengutus kamu dengan agama yang benar dan kitab yang benar, istana-istana itu persis seperti yang kamu sebutkan. Aku memberikan kesaksian bahwa Engkau adalah Utusan-Nya Allah. "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Wahai Salman! Tentu saja, Damaskus akan ditaklukkan. Heraklius akan lari ke tempat yang paling terpencil di negerinya. Andaakan mengambil kendali di seluruh Damaskus. Tidak ada yang akan bisa menentang Anda. Tentu saja, Yaman akan ditaklukkan. Tentu saja, Tanah Timur itu juga akan ditaklukkan dan Shah akan dibunuh. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberikan penaklukan ini kepada andasetelah aku".**[211]

Salman Al-Farisi berkata, "Aku melihat semua kabar gembira dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ini menjadi kenyataan."Musuh akan datang. Parit itu dengan cepat digali dan berusaha diselesaikan sesegera mungkin. Hanya dalam kasus mendesak dengan meminta izin dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'para Mujahid berhenti bekerja cukup lama untuk memenuhi kebutuhan mereka dan akan kembali ke tugas mereka.Orang-orang munafik bekerja dengan cara yang sangat malas. Mereka datang untuk bekerja kapan pun mereka mau mereka meninggalkan pekerjaan itu tanpa meminta izin kapan pun mereka mau. Selanjutnya mereka mengolok-olok upaya sahabat beliau. Selain itu mereka berbicara tentang kabar gembira Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan mengatakan, "Kami berlindung di parit karena takut dari musuh.Beliau menjanjikan kita rumah-rumah mewah di tanah Yaman, Romawi, dan Persia. Kami heran dengan Anda! ... "

Atas hal ini dalam ayatyang turun mengenai para mujahid, dikatakan, "**Sesungguhnya yang sebenar-benar orang mukmin ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan apabila mereka berada bersama-sama Rasulullah dalam sesuatu urusan yang memerlukan pertemuan, mereka tidak meninggalkan (Rasulullah) sebelum meminta izin kepadanya. Sesungguhnya orang-orang yang meminta izin kepadamu (Muhammad) mereka itulah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, maka apabila mereka meminta izin kepadamu karena sesuatu keperluan berilah izin kepada siapa yang kamu kehendaki di antara mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang**". (Surat Nuur 24/62)

Dalam ayat itu yang turun mengenai orang-orang munafik, itu dikatakan,

[211] Wâqidî, al-Maghâzî, I, 450

"**Anggaplah panggilan Rasulullah tidak seperti panggilan di antara kamu (**yang kadang-kadang kamu terima dan kadang tidak**) (**segera lari ke panggilannya dan jangan pergi tanpa izinnya**)! Sesungguhnya, Allah mengenal kalian yang menyelinap pergi dengan membuat satu sama lain sebagai perisai bagi diri mereka sendiri. Maka biarkan orang-orang yang menahan perintah Rasulullah berhati-hatilah untuk tidak menimbulkan bencana di dunia dan siksaan pahit di akhirat! Perhatian! Kepunyaan Allah segala yang ada di langit dan di bumi.**

Dia tahu betul apa kepercayaan Anda(apakah Andaorang percaya atau munafik**) dan Hari Penghakiman ketika mereka (**orang-orang munafik dan kafir**) akan dibawa kembali kepada-Nya. Allah akan memberi tahu mereka apa yang mereka lakukan di dunia. Allah Maha mengetahui segala sesuatu. "** (Surat An-Nur 24/63-64)Enam hari telah berlalu sejak penggalian parit dimulai. Semua orang telah menyelesaikan pekerjaannya. Namunkarena waktu yang tidak mencukupi satu tempat tidak bisa digali lebih dalam dan lebih lebar. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyatakan keprihatinannya tentang tempat ini dan berkata; **"Kaum musyrik tidak bisa lewat, kecuali di sini".** Beliau mengatur penjaga di sana.

Wahai Salman! Tentu saja, Damaskus akan ditaklukkan. Heraklius akan lari ke tempat yang paling terpencil di negerinya. Andaakan mengambil kendali di seluruh Damaskus. Tidak ada yang akan bisa menentang Anda. Tentu saja, Yaman akan ditaklukkan. Tentu saja, Tanah Timur itu juga akan ditaklukkan dan Shah akan dibunuh. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberikan penaklukan ini kepada andasetelah aku

Hadits

Ketika tentara musyrik datang sangat dekat ke Madinah, Huyay bin Akhtabkepala bani Yahudi Nâdir, memberi tahu komandan tentara Quraisy bahwa orang Yahudi Quraisy di Madinah bersepakat dengan Muslim namun ia bisa menipu pemimpin mereka, Ka'ab bin Asad dan membuat mereka bergabung dengan barisan mereka. Komandan berkata "Wahai Huyay! Segeratemui Ka'ab bin Asad. Katakan padanya untuk memutuskan perjanjian yang mereka buat dengan kaum Muslim dan untuk membantu kami. "Salah satu artikel dari perjanjian ini adalah," **menyatukan dengan Muslim dan melawan, jika tentara musuh menyerang Madinah".**

Pada malam hari Huyay orang Yahudi meninggalkan pasukan musyrik dan datang ke rumah Ka'ab, kepala suku Bani Kurayza. Dia mengetuk pintu dan memperkenalkan diri. Dia berkata, "Wahai Ka'ab! Aku telah membawa semua pasukan Quraisy banyak suku seperti bani Kinana dan Ghatafan sebagai pasukan sepuluh ribu tentara. Sekarang Muhammad dan para sahabatnya tidak akan bisa bertahan.

Kami telah bersumpah dengan orang-orang Quraisy untuk tidak pergi dari sini sampai kami benar-benar menghancurkan mereka! "Ka'ab menyatakan keprihatinannya," Jika Muhammad dan para sahabatnya tidak dapat dibunuh. Orang-orang Quraisy dan Ghatafan kembali ke tanah mereka, kami akan tetap di sini sendiri.

Aku takut mereka apabila pada akhirnya akan membunuh kita semua. "Huyay berkata," Untuk menghilangkan rasa takut ini menuntut tujuh puluh orang sebagai sandera. Mereka tidak bisa pergi dari sini selama para sandera ini bersama anda. Jika mereka dikalahkan dan mereka pergi aku tidak akan meninggalkanmu.

Apa pun musibah yang menimpa anda akan menimpa aku juga. "Dia menipu Ka'abterlebih dulu kemudian orang-orang Yahudi lainnya. Dia membuat mereka melanggar perjanjian dengan Muslim. Dengan demikian perjanjian itu batal.

Huyay kembali ke pasukan musyrik dan memberi tahu mereka tentang situasinya. Dia memberi tahu mereka bahwa bani Kuraizâh akan menikam kaum Muslim dari belakang.Pada hari ketujuh kaum musyrik dengan sepuluh ribu tentara datang ke Barat dan sisi Utara Madinah dan mendirikan markas ketentaraan mereka disana. Markas besar itu berada di tempat yang sama dengan tempat parit yang digali. Rencana kaum musyrik dengan pasukan besar ini adalah untuk menghancurkan Madinah sepenuhnya dan membunuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabat beliau untuk menghancurkan Islam. Tampaknya ini adalah pasukan yang sangat besar dan sangat sulit untuk dilawan.

Ketika kaum musyrik melihat penghalang parit yang tidak pernah mereka duga mereka menjadi bingung dan putus asa. Karena parit itu memiliki lebar yang tidak bisa dilompati oleh kuda yang baik dan cepat. Tidak seorang pun yang jatuh ke dalamnya bisa keluar dengan mudah juga. Terutama bagi seorang pria berbaju zirah, sangat sulit untuk naik.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengetahui bahwa kaum musyrik telah datang. Beliau segera mengumpulkan para sahabatnya yang lelah karena bekerja tanpa henti selama enam hari dan beliau mendirikan markas militernya di lereng Gunung Sal. Di belakang mereka ada Gunung Sal dan Madinah di depan mereka dan ada parit dan di luarnya musuh.

Sekali lagi Ibnu Ummi Maktum ditinggalkan di Madinah sebagai wakil Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Para wanita dan anak-anak berada di benteng. Pasukan Islam yang terdiri atas tiga ribu tentara diantaranya ada tiga puluh enam penunggang kuda. Bendera-bendera itu dibawa oleh Zaid bin Harisa dan Sa'ad bin Ubaidah. [212]

Tenda kulit Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'didirikan di lereng Gunung Sal. Sahabat beliau (yang akan menunjukkan banyak kepahlawanan lagi) mulai memperhatikan gerakan musuh dengan seksama. Sementara itu terlihat bahwa Umar datang menemuiNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia berkata, "Wahai Rasulullah! Aku mendengar bahwa orang-orang Yahudi di Kuraizah telah melanggar perjanjian antara kita dan mereka sedang bersiap-siap untuk berperang melawan kita! "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab berita yang tidak terduga ini dengan mengatakan," **Hasbunallahu wa nimal wakil** (Allah sudah mencukupi bagi kita). Dia adalah penolong yang sangat mulia". Beliau sangat sedih. Sekarang tentara Islam dalam baku tembak. Di utara dan di barat ada tentara musyrik di Tenggara ada orang Yahudi.Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengirim Zubair bin Awwam ke benteng bani Kuraizah. Zubair pergi ke sana dan mempelajari situasinya.

Kemudian dia datangdan memberi tahu tentang apa yang dia lihat, "Wahai Rasulullah! Aku melihat mereka memperbaiki benteng mereka, melakukan pelatihan ketentaraan dan serangan. Juga mereka mengumpulkan hewan-hewan mereka."

[212] Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 67. 242 Wâqidî, al-Maghâzî, I, 460; Bayhaqî, Dala›il al-Nubuwwa, IV, 8

Wahai kaum Muslim! Bersukacitalah dengan penaklukan dan bantuan Allah
Hadits

Setelah itu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengirim Sa'ad bin Muaz, Sa'ad bin Ubaidah, Hawat bin Jubair, Amr bin Auf, Abdullah bin Rawâha kepada bani Kuraizah untuk memberi nasihat dan memperbarui perjanjian. [213]

Kelima sahabat ini pergi ke benteng orang Yahudi Kuraizah dan menasihati mereka. Namun saran itu tidak berhasil. Orang-orang Yahudi mulai menghina mereka. Sebagai kata terakhir mereka berkata, "Engkau telah mematahkan tangan dan sayap kami dengan mengusir saudara-saudara kami, bani Nadir dari tanah mereka. Siapa Muhammad? Tidak ada janji atau perjanjian antara dia dan kita. Kami telah bersumpah untuk secara bersama-sama menyerang nabi andadan membunuhnya. Tentu saja, kami akan mendukung saudara-saudara kami dan membantu mereka! ... "Sa'ad bin Muaz dan kawan-kawannya datang ke hadapan nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan memberi tahu tentang situasi ini secara tidak jelas, sehingga tidak semua orang akan mengerti. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Jaga kerahasiaan berita anda. Katakan itu hanya kepada mereka yang sudah mengetahuinya. Karena perang adalah ukuran dan trik. "** [214]

Sahabat beliau berjaga di sisi parit mereka sedang menunggu nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka bertanya-tanya apa yang akan mereka lakukan. Setelah beberapa saat sultan dunia mendatangi tempat para sahabatnya yang heroik berada. Beliau mengucapkan takbir, **"Allahu Akbar! Allahu Akbar! "**Mendengar ini para sahabat agung mengucapkan takbir secara bersamaan dan mengumumkan kebesaran nama Allah yang diberkati. Mereka menyuntikkan rasa takut ke hati kaum musyrik yang memadati sisi parit lainnya. Para musyrik ketika mereka mendengar suara takbir berkata, "Mungkin berita gembira datang kepada Muhammad dan para sahabatnya."Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu sahabat beliau, **"Wahai kaum Muslim! Bersukacitalah dengan penaklukan dan bantuan Allah! "**KarenaIa memberi kabar baik bahwa mereka akan menang.

Tidak mungkin ada tugas yang mustahil dan kesulitan yang tidak dapat dipecahkan jalan keluarnya. Cuaca dingin kekurangan bahan dan kelaparan hebat. Termasuk Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'banyak dari mereka mengikat batu di perut mereka yang diberkati. Lawan mereka ada banyak musuh! Namun untuk sahabat beliau yang mulia jumlah musuh atau kesulitan yang dialami tidak penting. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah penolong yang paling mulia. Mereka bergantung pada-Nya, mereka mengandalkan-Nya dan mereka berlindung kepada-Nya.

Para komandan terkemuka Quraisy dan para kepala suku-suku lain yang datang dengan Quraisy sebelum membuat keputusan untuk mengatur serangan habis-habisan mulai mencari tempat di mana mereka bisa lewat ke sisi lain parit. Mereka berjalan sepanjang parit. Akhirnya mereka berhenti di tempat parit belum selesai karena sempitnya waktu. Para prajurit musyrik mengikuti komandan mereka, mereka kagum. Mereka melihat parit dan sahabat beliau yang mulia.

Mereka berkata, "Kami bersumpah bahwa ini bukan metode yang digunakan

[213] Wâqidî, al-Maghâzî, I, 460; Bayhaqî, Dala›il al-Nubuwwa, IV, 8.
[214] Bukhârî, "Jihad", 157; Abû Dâwûd "Jihad", 101; Tirmidhî "Jihad", 5; Ibn Maja, "Jihad", 28; Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, I, 126.

orang Arab. Tentu saja pria Persia itu yang mengajarinya!".Ketika komandan Quraisy menunjukkan bagian tersempit dari parit, bertanya, "Siapa yang bisa melompat ke sini dan Sementara itu terlihat Ali datang menghadapNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan meminta ijinnya dengan mengatakan, "Semoga hidupku tercurah demi dirimu wahai Rasulullah! Biarkan aku bertarung dengannya". Dia bahkan tidak memakai baju besinya. Sahabat beliau mengawasinya dengan kagum. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melepaskan baju zirahnya yang penuh berkah dan menyuruh Ali bin Abi Thalib memakainya. Beliau memberikan pedangnya kepada Ali. Beliau melepaskan sorban dari kepalanya yang diberkati dan memakaikannya di atas kepala Ali. Kemudian beliau memohonkan doa, "**Ya Allahku! Dalam Pertempuran Badar, Ubaidah putra pamanku dan dalam Pertempuran Uhud, Hamzah pamanku menjadi syuhada , Ali yang merupakan saudara lelakiku dan putra pamanku ditinggalkan. Lindungi dia. Berikan bantuan Andapadanya. Jangan tinggalkan aku sendiri.** "Sahabat beliau berkata," Aamiin (Amin)! "

Singa Allah yang berjalan majudikelilingi oleh doa dan takbir berhenti di depan Amr bin Abdudyang tampak seperti monster. Amr yang sepenuhnya tertutup baju besi kecuali matanya tidak bisa mengenali pahlawan ini dan bertanya siapa dia.Ali menjawab, "Aku adalah Ali bin Abu Thalib". Amr menjawab seolah dia mengasihaninya, "Wahai putra saudaraku! (Cara biasa menangani seseorang) Ayahmu adalah temanku. Karena itu aku tidak ingin menumpahkan darahmu. Apakah tidak ada seorang pun dari pamanmu yang bisa bertemu denganku? "Ali memprovokasi dia dengan berkata," Wahai Amr! Aku bersumpah demi Allah aku ingin menumpahkan darahmu. Namun apakah tidak perlu bagi kita untuk memiliki persamaan persyaratan? Apakah itu tidak cocok dengan keberanian? Aku berjalan kaki, andanaik kuda! "

Mendengar ini semangat keberanian Amr memenuhi dirinya. Dia segera menurunkan kudanya. Dia memotong kaki kudanya dengan pedangnya. Lalu dia berdiri di depan Ali. Ketika dia akan menyerang singa Allah bertanya kepadanya, "Wahai Amr! Aku mendengar bahwa andatelah bersumpah untuk melakukan salah satu dari dua keinginan seorang Quraisy ketika andabertemu dengannya. Apakah ini benar? "Dia menjawab," Ya, itu benar. "Ali mengundangnya untuk masuk Islam," Jadi permintaan pertamaku adalah kepercayaanmu akan Allah dan Rasul-Nya dan memeluk Islam. "Mendengar hal ini Amr menjadi marah. Dia berkata, "Jangan katakan itu! Aku tidak membutuhkan! "Ali berkata," Harapanku yang kedua adalah andamenyerah dan kembali ke Makkah. Karena jika Rasulullah menjadi pemenang atas musuh, andaakan membantunya dengan tindakan andaini! ... "Amr berkata," Jangan menyebutkan ini juga! Aku bersumpah untuk tidak menggunakan wewangian kecuali aku membalas dendam. Jika Andamemiliki keinginan lain beri tahu aku . "Ali berkata," Wahai musuh Allah! Tidak ada yang tersisa kecuali melawanmu! "Amr menertawakan kata-kata ini. Dia berkata, "Luar biasa! Aku tidak pernah berpikir bahwa mungkin ada seorang pejuang di Arab yang bisa menantang aku! Wahai putra saudaraku! Aku bersumpah aku tidak ingin membunuhmu.

Karena ayahmu adalah temanku. Aku berharap salah satu tokoh Quraisy seperti

Pukulan pedang Ali lebih berharga dari pada penyembahan semua manusia dan jin.

Hadits

Abu Bakar atau Umar akan berhadapan denganku". Ali berkata, "Meskipun itu mungkinaku datang ke sini untuk membunuhmu". Amr menjadi geram. Dengan cepat dia mengayunkan pedangnya.

Singa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengharapkan kesempatan seperti inisehingga dia melompat ke samping dan menemui serangan dengan perisainya. Namun Amr telah menghancurkan banyak perisai seperti itu. Bahkan perisai terkuat tidak bisa menahan serangannya.

Sekali lagi hal yang sama terjadi. Perisai Ali dirobohkan. Selain itu pedang itu sangat dekat ke kepalanya dan dia terluka. Sekarang giliran serangan dari Ali. Mengucapkan, **"Ya Allah!",** dia mengayunkan Zulfiqar (nama pedang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') ke leher Amr. Dengan melancarkan serangannya tentara Islam mengucapkan, "**Allahu Akbar! Allahu Akbar!**". Tentara kafir berteriak. "Ya, mahkota mahluk" , permohonan sultan para nabi telah diterima.

Raksasa Amr jatuh ke tanah. Darahnya mengalir dari tubuhnya. Kepalanya di topi besinya terbang. Teman-temannyayang melihat Amr dikalahkan segera menyerang Ali. Sahabat beliau berlari ke sana. Zubair bin Awwam melukai Naufal bin Abdullah dan membuatnya jatuh dari kudanya terlempar ke parit. Ali turun ke parit dan menebas Naufal menjadi dua bagian. Yang lain melewati parit dengan susah payah dan mundur. Panglima pasukan musyrik putus asa pada awal perang. Kemudian pembentukan perang telah ditetapkan. Parit itu menghambat pertempuran tatap muka. Mereka mencoba saling menyakiti dengan bidikan panah. Itu tidak ada gunanya kecuali menunda akhirnya.

Kaum musyrik mengerti bahwa mereka tidak dapat mengatasinya dengan cara itu dan memutuskan bahwa cara yang paling cocok adalah dengan menyerang dari seluruh parit. Mereka menyerang. Pasukan musuh besar yang terdiri dari sepuluh ribu tentara berusaha untuk melewati parit dan pasukan mulia dari tiga ribu Muslim dengan panah dan batu berusaha keras untuk tidak membiarkan mereka lewat. Perjuangan yang mengerikan telah dimulai. Perjuangan ini berlangsung hingga sore hari.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatur penjaga di berbagai titik parit di malam hari. Beliau sendiri mulai berjaga di tempat sempit. Beliau mengirim patroli ketentaraan lima ratus tentara ke Madinah dan memerintahkan mereka agar dengan lantangmengucapkan takbir "**Allahu Akbar**" di jalan-jalan. Dengan demikiandapatpencegahan tepat waktu dari bahaya dari orang-orang Yahudi atau musyrik Quraisy. Dan parawanita dan anak-anak akan dilindungi.

Orang-orang Yahudi Kuraizah mengirim Huyay bin Akhtab kepada kaum musyrik dan menuntut pasukan dua ribu tentara untuk melakukan serangan di malam hari. Mereka akan menyerang wanita dan anak-anak yang tidak berdaya di malam hari. Tapi patroli para mujahid sampai pagi dan suara takbir mereka "**Allahu Akbar!".** Menyebarkan ketakutan besar di hati mereka. Mereka mundur ke benteng mereka dan mulai menunggu kesempatan. Dari waktu ke waktu mereka mencoba memasuki Madinah dalam kelompok-kelompok kecil.

Suatu malam Ghazzal salah seorang tokoh dari Bani Kuraizah dengan unit militernya yang terdiri atas sepuluh prajurit, berhasil mencapai rumahShofiyah

yang merupakan bibi dari pihak ibu dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Di dalam ada para wanita dan anak-anak. Mereka bahkan tidak memiliki senjata untuk membela diri. Pertama orang-orang Yahudi menembakkan panah ke gedung. Kemudian mereka mencoba masuk. Salah satu dari mereka memasuki pelataran dalam dan mulai mencari tempat yang cocok untuk memasuki gedung.

Sementara itu bibi pemberani Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' memberi tahu mereka yang berada di sana untuk diam. Dia pergi ke tempat pintu itu. Dengan hijabnya ia membuat turban dan menyamar sebagai pria. Dia mengambil tongkat dan pisau. Dia membuka pintu perlahan dan mendekati orang Yahudi itu dari belakang.

Dia memukul kepalanya dengan tongkat. Tanpa kehilangan waktu dia membunuh orang Yahudi hingga robohjatuh ke tanah. Kemudian dia melemparkan kepala orang Yahudi itu kepada teman-temannya yang menembakkan panah dari luar. Ketika mereka melihat kepala teman mereka yang telah dipenggal kepalanya, orang-orang Yahudi ketakutan dan mulai melarikan diri. Mereka berkata, "Kami telah diberitahu bahwa orang-orang Muslim mengirim semua orang dari rumah mereka ke perang! ..."[215]

Perang berlanjut dengan tingkat yang sama di pagi hari. Panah ditembakkanNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu para sahabatnya yang mulia, "**Akubersumpah demi Allah yang memiliki keberadaanku semua kesulitan yang kami temui akan dihilangkan darimu dan kamu akan diambil untuk melegakan**". Dia menasehati mereka untuk bersabar dan memberi kabar gembira bahwa kemenangan akan menjadi milik orang-orang Muslim.

Setelah menerima kabar baik ini para sahabat heroik melupakan kesulitan seperti kelaparan. Mereka melakukan yang terbaik. Mereka tidak mengizinkan satu orang pun musyrik melewati parit. Sa'ad bin Muaz salah satu tokoh terkemuka sahabat Rasulullah bertarung dengan semangat yang luar biasa. Selama perang dia terluka di lengannya oleh panah yang ditembakkan oleh seorang musyrik bernama Hibban bin Qays bin Araka. Anak panah itu mengenai pembuluh darah arteri dan menyebabkan terlalu banyak kehilangan darah. Melihat betapa mereka berusaha menghentikan darah, dia mengerti bahwa situasinya berbahaya. Dia memohon, "**Wahai Rabbku! Jika kaum Quraisy akan terus memerangi maka berilah aku umur yang panjang.Karenatidak yang aku inginkan selain memerangi kaum musyrik yang telah mengecam dan menyiksa Nabi-Mu. Jika perang di antara kita berakhir berikan aku kesyahidan. Tapi jangan ambil jiwaku sampai aku melihat akhir dari Bani Kuraizah"**. Doanya diterimaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' dan pendarahan berhenti.

Orang-orang munafik seperti Abdullah bin Ubay yang tampaknya berperang di antara para sahabat sangat enggan. Mereka tidak mendekati garis depan. Selain itu mereka melakukan semua yang mereka bisa untuk menurunkan moral para Mujahid. Mereka berusaha menyebabkan kekacauan dengan mengatakan, "Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selalu menjanjikan andaharta Kaisar Romawi dan Shah Iran. Faktanya kita dipenjara di parit. Karena rasa takut kami bahkan tidak bisa. Allah

[215] Wâqidî, al-Maghâzî, I, 463.

dan Rasul-Nya tidak melakukan apa-apa selain membodohi kita, mereka memang tidak menjanjikan apa-apa!...Setiap kali mereka merasa kesulitan mereka meninggalkan posisi mereka mengklaim bahwa musuh dapat menyerang rumah mereka. Tindakan orang-orang munafik semacam ini adalah masalah lain.

Akubersumpah demi Allah yang memiliki keberadaanku semua kesulitan yang kami temui akan dihilangkan darimu dan kamu akan diambil untuk melegakan

Hadits

Tentara musyrik untuk mendapatkan hasil sesegera mungkin mengerahkan semua kekuatannya. Namun mereka tidak bisa berhasil melawan pertahanan heroik para sahabat yang mulia. Tempat di mana mereka paling sering menyerang adalah jalan sempit. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak pergi dari sana dan dia mendorong sahabat beliau untuk berperang. Sahabat beliau yang ingin mencapai kehormatan berperang di dekat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menunjukkan kepahlawanan yang belum pernah terjadi sebelumnya di medan perang. Pada tahap awal terlihat bahwa kaum musyrik memulai rentetan panah yang keras. Satu-satunya target mereka adalah tenda di mana Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berada.

Sebuah baju besi menutupi tubuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta. Beliau telah memakai topi besinya. Beliau berdiri di depan tenda dan memerintahkan para sahabatnya mengikuti jalannya perang. Kadang-kadang kaum musyrik melakukan serangan bersama ke titik di mana mereka menganggap lemah dan teman-teman yang diberkati mencapai sana dan bertempur sampai mereka mengusir musuh-musuh agama.

Perjuangan yang belum pernah terjadi sebelumnya ini sangat meningkat, sahabat heroik tidak dapat menemukan kesempatan untuk melihat-lihat mereka. Hari itu pertarungan dimulai pada pagi hari berlanjut sampai larut malam. Setiap kali waktu shalat datang para sahabat yang mulia berkata, "Wahai Rasulullah! Kami tidak dapat melakukan shalat, "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membalas kepada mereka,"**Aku bersumpah demi Allah bahwa aku juga tidak bisa melakukan shalat".** Pada malam hari mereka melancarkan serangan dan membubarkan kelompok musyrik yang tidak mengizinkan mereka untuk melakukan sembahyang. Kaum Quraisy dan Ghatafan tidak dapat mengatur ulang dan mereka mundur ke markas mereka. Para Mujahid berjalan ke tenda Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

KemudianNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' meskipun bukan kebiasaannya untuk mengucapkan kutukan beliau berkata tentang kaum musyrik, "**Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengisi rumah mereka, perut mereka dan kuburan mereka dengan api karena mereka membuat kami sibuk sampai matahari terbenam dan menahan kami untuk tidak melakukan shalat!**".Setelah melakukan shalat tertunda siang, sore dan malam beliau melakukan shalat malam.

Setelah perjuangan mereka untuk menghancurkan Islam sepenuhnya gagal kaum musyrik menyadari bahwa mereka tidak bisa mengalahkan kaum Muslim di siang hari. Menurut mereka satu-satunya solusi adalah mengatur serangan mendadak di malam hari.

Umat Islam hanya bisa dikalahkan dengan cara ini. Mereka segera mengambil

keputusan. Mereka mulai melakukan serangan malam bersama dengan bani Yahudi Kuraizah. Kaum musyrik membagi prajurit mereka menjadi kelompok-kelompok. Mereka menyerang secara bergantian. Serangan-serangan ini berlanjut selama beberapa hari. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabat pemberani pergi bertahan meskipun mereka kelaparan tidak bisa tidur dankelelahan. Tidak ada tentara musuh yang bisa melewati parit. Pertahanan yang kuat ini lebih menakutkan lebih sengit dan lebih sulit daripada perang sebelumnya.

Kelangkaan makanan dimulai di antara kaum musyrik yang bertarung berhari-hari. Kuda dan unta mereka juga mulai mati karena mereka tidak dapat menemukan makanan. Karena alasan ini komandan kaum musyrik mengirim unit ketentaraan di bawah komando Dirar bin Khatab kepada orang-orang Yahudi di Kuraizah untuk mendapatkan perbekalan. Orang-orang Yahudi yang menyumbangkan semua yang mereka miliki untuk orang-orang kafir.Mereka mengirimkan dua puluh unta, gandum, kurma dan jerami untuk hewan-hewan. Sementara Dirar dengan senang hati kembali dengan tentaranya mereka bertemu sekelompok sahabat di dekat Quba. Sahabat Rasulullahyang heroik menyerang mereka sekaligus. Setelah pertempuran berdarah mereka membuat musuh melayang. Mereka mengirimkan unta-unta kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan mereka mendapatkan banyak permohonan doa. [216]

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menunjukkan kasih sayang yang besar untuk para sahabat beliau yang pemberani yang hidup melalui banyak masa sulit selama pertempuran yang berlangsung sekitar sebulan. Melihat upaya luar biasa para sahabatnya, beliau memohon doa untuk sahabatnya, "**Ya Allahku yang membantu orang yang sedang dalam kesulitan. Ya Allahku yang menerima doa orang yang membutuhkan! Sesungguhnya Engkaumelihat dan mengetahui keadaanku dan para sahabatku. Wahai Rabb-ku! Kalahkan orang-orang kafir. Dan sebarkanlah perpecahan di antara mereka. Berilah kami kemenangan melawan mereka!**...". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengulangi permohonannya di hari-hari terakhir.

Kaum musyrik karena kesulitan-kesulitan dan di tambah kelelahan menghabiskan seluruh kekuatan mereka untuk menghancurkan kaum Muslim secepat mungkin. Suatu malam seseorang dari tentara musyrik yang hatinya memiliki kecintaan pada Islam datang menghadap Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Orang itu adalah Nu'aim bin Mas dari suku Ghatafan. Dia memberi tahu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Wahai Rasulullah! Aku datang ke sini untuk bersaksi bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah satu dan andaadalah nabi utusan Allah. Aku bersyukur kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa aku merasa terhormat dengan menjadi Muslim. Sejauh ini aku bertarung melawanmu. Mulai sekarangaku akan berperang melawan orang-orang kafir.

Aku siap melakukan apa yang andaperintahkan kepadaku! Wahai Rasulullah! Bahkan orang-orangku tidak tahu bahwa aku telah menjadi seorang Muslim! Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Bisakah kamu menyusup ke barisan orang-orang kafir itu dan coba pisahkan mereka**

[216] Wâqidî, al-Maghâzî, I, 467.

Ya Allahku! Aku berterima kasih kepadaMu karena Engkau mengasihani aku dan para sahabatku

Hadits

dengan ciptakan pertikaian di antara mereka?". Dia berkata, "Wahai Rasulullah! Dengan bantuan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' aku dapat memisahkan mereka satu sama lain. Namun apakah andamengizinkan aku untuk mengatakan apa pun yang aku inginkan?". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"**Perang adalah tentang trik. Kamu dapat mengatakan apa pun yang kamuinginkan".**Nu'aim bin Mas pertama-tama pergi menemui orang-orang Yahudi di Kuraizah dan memberi tahu mereka, "Kamu tahu cintaku terhadapmu. Apa yang akan kita bicarakan harus tetap ada di antara kita".

Tidak seorang pun harus mengetahuinya! "Orang-orang Yahudi bersumpah dan berkata tidak ada yang akan mengenal mereka. Atas hal ini Nuaym berkata, "Bisnis orang itu (Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') adalah masalah nyata. Andatahu apa yang dia lakukan terhadap bani Nadir dan Qainuqa. Andasemua melihat bahwa dia telah mengusir mereka dari tanah air mereka. Sekarang orang Quraisy dan Ghatafan telah datang dan berperang melawan Muslim. Andamembantu mereka. Meskipun kami telah bertarung selama berhari-hari, kami tidak bisa mendapatkan hasil apa pun".

Tampaknya pengepungan akan meluas. Orang-orang Quraisy dan Ghatafan tidak memiliki harta, rumah, anak-anak di sini seperti yang andamiliki. Jika mereka mendapatkan peluang dan menjadi pemenang mereka akan mengumpulkan harta rampasan dan pergi. Jika mereka kalah mereka akan pergi dan meninggalkanmu sendirian melawan kaum Muslim. Namunandatidak memiliki kekuatan yang cukup untuk mengatasi umat Islam. Keadaan perang saat ini menunjukkan bahwa umat Islam akan meraih kemenangan. Jika apa yang aku kira terjadi umat Islam akan menebaskan pedang pada anda. Untuk alasan ini kita harus segera mengambil tindakan pencegahan.[217]

Orang-orang Yahudi yang mendengarkan kata-kata ini dengan gembira bercampur takut, sangat senang bahwa Nuaim merawat mereka. Mereka berkata, "Andatelah menunjukkan kepada kami persahabatan andadengan sesungguhnya. "Beri tahu kami tindakan pencegahan apa yang harus kami ambil". Nu'aim bin Masud sedang menunggu ini, ia menjawab, "Yang benar adalah jika andamengambil beberapa tokoh Quraisy dan Ghatafan sebagai sandera jangan pernah terlibat dalam perang melawan Muslim! Selama mereka bersamamu, mereka tidak dapat melarikan diri dari perang!".Menerima ini sebagai tindakan pencegahan yang sangat baik mereka mengucapkan terima kasih dan menawarkan hadiah.Nu'aim meninggalkan orang-orang Yahudi dan langsung pergi ke markas Quraisy. Dia mengatakan kepada komandan mereka, "Kamu tahu permusuhanku terhadap Muhammad dan betapa aku sangat suka padamu". "Dari persahabatan kamiaku menganggapnya sebagai tugas besar untuk memberi tahu andaapa yang telah aku pelajari".

"Tetapiandaharus memberi janji dan membuat sumpah bahwa andatidak akan memberi tahu siapa pun apa yang akan andadengar". Mereka mengucapkan sumpah

[217] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 228; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 481; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, III, 433; Kattânî, at-Tarâtîbu'l- **-idâriyya, I, 543.**

dan bertanya dengan rasa ingin tahu, "Beri tahu kami, kami mendengarkan anda". Dia berkata, "Ketahuilah bahwa orang-orang Yahudi Kuraizah telah menyesal telah membuat aliansi dengan andadan mereka mengirim pesan kepada Muhammad. Mereka mengatakan kepadanya bahwa mereka harus mengambil tawanan dari orang-orang terkenal Quraisy dan Ghatafan untuk menyerahkan mereka kepadanya. Kemudian mereka harus bertarung, bersekutu dengan dia melawan para musyrik sampai mereka semua dihancurkan. Namun ia harus memaafkan bani Nadir, saudara-saudara mereka dan meninggalkan tanah air mereka. Muhammad telah menerima permintaan orang-orang Yahudi ini. Jika orang-orang Yahudi meminta sandera dari anda, maka tidak pernah menerimanya, mereka akan membunuh semuanya!". Orang-orang Quraisy sangat berterima kasih kepada Nuaim atas berita penting ini dan memberikan penghormatan kepadanya.

Nu'aim bin Mas'ud pergi dari sana dan datang ke Ghatafan. Dia mengatakan kepada mereka apa yang dia katakan kepada orang-orang Quraisy juga.

Hari berikutnyakomandan Quraisy memberi tahu baniKuraizah "Sekarang sangat sulit bagi kami untuk tinggal di sini. Karena cuacanya dingin hewan-hewan kami kelaparan. Mari kita membuat persiapan yang baik malam ini dan meluncurkan serangan keras besok".Orang-orang Yahudi menjawab,"Pertama kita tidak melakukan perang pada hari Sabtu. Kedua untuk dapat bergabung dalam perangandaharus memberikan banyak pemuka andakepada kami sebagai sandera".

"Jika periode pengepungan meluas dan jika andamenjadi tidak berdaya dan kembali ke tanah anda itu berarti andatelah mengirim kami kepada Muhammad. Jika andamemberi kami sandera, andatidak akan meninggalkan kami!". Ketika berita ini sampai ke komandan Quraisy, ia berkata, "Jadi, kata-kata Nu'aim bin Masud benar!".Dia mengirim pesan kepada orang-orang Yahudi lagi, "Kami tidak akan memberi andasiapa pun sebagai sandera. Jika andadatang dan bertarung bahu-membahu besok itu sangat bagus. Jika tidak kami akan pergi ke tanah air kami dan andaakan ditinggal sendiri melawan Muhammad dan para sahabatnya!..".

Mendengar itu orang-orang Yahudi Kurayz mengira kata-kata Nuaym menjadi kenyataan. Mereka menjawab, "Dalam hal ini kami tidak akan bersatu dengan andadan kami tidak akan berperang melawan Muslim". Dengan demikian hati kedua belah pihak jatuh ke dalam ketakutan.Jibril datang. Dia memberikan kabar baik kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan membuat kaum musyrik terkena angin badai. Atas hal ini penguasa alam semestaberlutut dan mengulurkan tangan yang diberkati dan mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dengan mengatakan, "**Ya Allahku! Aku berterima kasih kepadaMu karena Engkau mengasihani aku dan para sahabatku".** "Kemudianbeliau memberi tahu sahabat beliau yang heroik tentang kabar gembira itu.

Sabtu malam langit menjadi gelap pekat. Kemudian angin dingin dan angin kencang mulai bertiup. Huzayfah ibn Yeman menceritakan: "Malam itu sangat indah sehingga kami tidak pernah melihat sampai saat itu, melihat malam yang gelap seperti itu. Selain kegelapan yang dalam angin mengerikan mulai bertiup dengan suara seperti guntur. Sementara ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu kita bahwa

tentara musyrik dalam ketakutan dan perpecahan. Kami tidak bisa berdiri karena kedinginan, kelaparan dan teror malam itu. Kami telah mengenakan beberapa selimut dan menunggu di mana kami berada".Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mulai melakukan shalat. Di bagian malambeliau shalat. Kemudian, dia berbalik ke arah kita dan bertanya, "**Adakah di antara kamu yang bersedia pergi mendekati tentara musyrik dandengan memeriksa kondisi mereka dan membawakan berita kepadaku? Dan aku akan meminta kepada Allah bahwa orang yang bersedia membawakanku berita akan menjadi teman bagiku di surga"**. Kemudian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendatangiku. Karena kedinginan dan kelaparanaku duduk dengan kedua lutut. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyentuhku. Beliau bertanya, "**Siapa kamu?".**Aku menjawab, "Aku Huzaifah wahai Rasulullah".

Sekarang Giliranmu
Mulai sekarang kaum Quraisy tidak akan bisa berbaris melawan kamu
Hadits

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkatapadaku, "**Pergilah dan lihat apa yang dilakukan oleh orang-orang itu! Sampai engkaukembali kepadaku jangan pernah membidikkan panah maupun melempari mereka dengan batu, jangan serang mereka dengan pedang atau tombakmusampai engkaukembali kepadaku.Engkautidak akan merasakan dingin atau pun panas danengkautidak akan ditangkap atau pun disiksa"**. Aku mengambil pedang dan busurku dan bersiap pergi. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memohonkan berkah bagiku, "**Ya Allahku! Lindungilah dia dari depan dan belakangnya dari kanan dan kiri dari atas dan bawahnya".**Aku mulai berjalan menuju kaum musyrik. Aku bersumpah demi Allah bahwa aku tidak punya rasa takut, tidak dingin, tidak menggigil. Akhirnyaaku mencapai markas kaum musyrik.

Komandan dan pemimpin mereka sedang membakar perapian untuk menghangatkan. Abu Sufyan berkata, "Kita harus pergi dari sini". Pada saat ituaku berpikir untuk membunuhnya. Dari tas panahkuaku mengambil satu panah dan meletakkannya di busurku. Aku ingin membidiknya dengan memanfaatkan cahaya api. Ketika aku hendak membidikaku ingat bahwa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah berpesan kepadaku, "Sampai engkaukembali kepadaku, engkautidak akan menyebabkan insiden apa pun". Karena ituaku menyerah dari membunuhnya. Setelah ituaku menemukan keberanian besar dalam diriku. Aku mendekati kaum musyrik dan duduk di dekat api. Angin kencang yang belum pernah terjadi sebelumnya dan pasukan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang tak terlihat (yaitu Malaikat) menyerang mereka. Di bawah angin peralatan dapur mereka jatuh, api dan lampu mereka padam dan tenda-tenda mereka runtuh di atas kepala mereka. Pada satu tahap Abu Sufyan komandan tentara musyrik berdiri dan berkata, "Waspadalah! Mungkin ada pengamat dan mata-mata di antara kita. Biarkan semua orang memeriksa siapa orang di sampingnya! Biarkan semua orang memegang tangan orang yang duduk di sebelahnya. "Abu Sufyan hampir mengetahui bahwa ada orang asing di antara mereka. Aku merentangkan tanganku sekaligus. Aku memegang tangan dua orang di sebelah kanan dan kiri aku. Aku meminta nama mereka, sebelum mereka bertanya kepadaku. Jadiaku menghindari kecurigaan mereka.

Akhirnya Abu Sufyan berbicara kepada pasukannya, "Wahai kaum Quraisy! Kalian tidak berada di tempat yang tepat untuk menginap. Kuda dan unta sudah

ada mati. Kelaparan ada di mana-mana. Kalianlihat apa yang terjadi pada kami karena angin. Segera pergi dari siini tinggalkan tempat ini! Sekarangaku pergi". Dia menaiki untanya dan pergi. Tentara musyrik dalam kondisi celaka, berlabuh dan bergerak menuju Makkah. Mereka terkepung di badai pasir yang keras. [218]

Ketika tentara Quraisy pergiaku berjalan menuju Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ketika aku mencapai setengah jalan aku bertemu dengan dua puluh penunggang kuda (malaikat) dengan sorban putih. Mereka memberi tahuku, "**Beri tahu Rasulullah. Allah telah membuat musuh celaka".** Ketika aku kembali ke tempat Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'beliau sedang melakukan shalat di atas permadani. Namun begitu aku kembali, kondisiku mulai dingin danmenggigil.

Setelah selesai melaksanakan shalatNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menanyakan tentang kabar apa yang aku bawa. Aku katakan kepadanya orang-orang musyrik celaka dan mereka pergi. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat bersukacita akan berita ini dan dia tersenyum. Kami tidak bisa tidur selama berhari-hari. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyelimutiaku dengan permadani yang beliau gunakan sebagai selimut. Di pagi hari tidak ada jejak yang tersisa dari tentara musyrik. Sampai mereka mendekati Makkah ada angin kencang di belakang mereka dan mereka terus-menerus mendengar suara takbir.

Ketika kaum musyrik Quraisy meninggalkan markas mereka dan melarikan diri begitu juga suku-suku musyrik lainnya yang datang bersama mereka meninggalkan Madinah. Mereka dalam kesedihan yang mendalam karena kekalahan besar yang tidak bisa mereka lupakan. Sementara mereka menderita kerugian yang sangat besar, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya yang terhormatmelakukansujud syukurterima kasih dan memuji Allah. Para mujahid menuju ke Madinah yang bercahaya dengan suara "**Allahu akbar! ... Allahu akbar!** ..." Jalan-jalan Madinah dipenuhi dengan anak-anak. Mereka keluar untuk menemui Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan ayah mereka yang diberkati, paman dari pihak ayah, paman dari pihak ibu, kakak laki-laki. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab mereka dengan tersenyum ...

Dalam Perang Suci Parit enam Muslim menjadi martir (syahid) ...Berkenaan dengan Perang Suci ini Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman dalam ayat, "**Allah** (dalam Perang Parit) **menghalau orang-orang kafir itu yang keadaan mereka penuh kejengkelan,** (lagi) **mereka tidak memperoleh keuntungan apapun. Dan cukuplah Allah** (yang menolong) **menghindarkan** (dengan malaikat dan angin) **orang-orang mukmin** (untuk kemenangan mereka) **dari peperangan. Dan adalah Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa**". (Surat Al Ahzab 33/25)

"**Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah berkah yang diberikan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' kepadamu. Ketika bala tentara datang kepadamu (dalam Pertempuran Parit) Kami telah mengirim angin dan topan dan bala tentara yang tidak dapat terlihat olehmu. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan**". (Surat Al Ahzab 33/9)Setelah perang ini Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Sekarang giliranmu. Mulai sekarang kaum Quraisy tidak akan bisa berbaris melawan kamu".

[218] Wâqidî, al-Maghâzî, I, 489.

PERANG BANI KURAIZAH

Wahai para sahabat ! Bangunlah Dan naikilah kuda dan unta kalian! Mereka yang taat akan melakukan shalat Ashar di tanah Bani Kuraizah

Hadits

Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kembali ke Madinah beliaumendatangi ke rumah Aisyah. Beliau melepas baju besi dan senjatanya. Tubuhnya yang diberkati tertutupi olehdebuolehkarenanya beliau mandi. Pada saat itu seorang penunggang kuda bersenjata dan lapis baja dalam penyamaran Dihya, datang. Dia adalah Malaikat Jibril. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menemuinya, dia menyampaikan perintah dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala', "**Wahai Rasulullah! Allah memerintahkan andauntuk berbaris melawan Bani Kuraizah dengan segera!**".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memanggil Bilal dan memberinya instruksi untuk memberi tahu para sahabat," **Wahaipara sahabat ! Bangunlah dannaikilah kuda dan unta kalian! Mereka yang taat akan melakukan shalat Ashar di tanah Bani Kuraizah!".**Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'segera mengenakan baju zirah dan pedangnya.

Beliaumengenakantopibesidikepalanyayangdiberkati,perisainyadipunggungnya. Beliau mengambil tombaknya. Kemudian beliau naik ke kudanya. Menemui teman-temannyabeliau memberikan bendera Islam kepada Ali dan mengirimnya sebagai garda depan ke benteng orang Yahudi Kuraizah. Seperti biasabeliau meninggalkan Abdullah ibnu Ummi Maktum sebagai wakilnya di Madinah.[219]

Para sahabat yang mulia mengelilingi Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berangkat dari Madinah dengan mengucapkan takbir "**Allahu Akbar! Allahu Akbar!**". Mereka bertemu Bani Ghanim di jalan. Mereka bersenjata dan menunggu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Rasulullah bertanya kepada mereka, "**Adakah yang bertemu denganmu?"** Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah! Dihyai Kalabi bertemu kami. Dia berada di atas bagal putih yang dibebani.

Di bagal ada beludru sutra. "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengatakan kepada mereka," "**Dia adalah Jibril. Dia dikirim kepada Bani Kuraizahuntuk mengguncang benteng mereka dan menanamkan rasa ketakutan ke dalam hati mereka.** "Pada saat mereka mencapai benteng para orang Kuraizah jumlah Tentara Islam bertambah menjadi tiga ribu.

Ali memasang bendera Islam di depan benteng orang Yahudi Kuraidzah. Melihat itu orang-orang Yahudi mulai berbicara buruk tentang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ali pergi dari sana dan memberi tahu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tentang situasi ini. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan tiga ribu tentara yang kuatmendatangidan mengundang orang-orang Yahudi untuk masuk agama Islam karena belas kasihnya. Namun mereka tidak menerima tawaran indah ini.

Mereka juga menolak perintahnya yang diberkati itu, "**Dalam hal ini turun dari benteng dan menyerah pada perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala'**

[219] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 234; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 497; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 74; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, III, 436.

Perang Bani Kuraizah

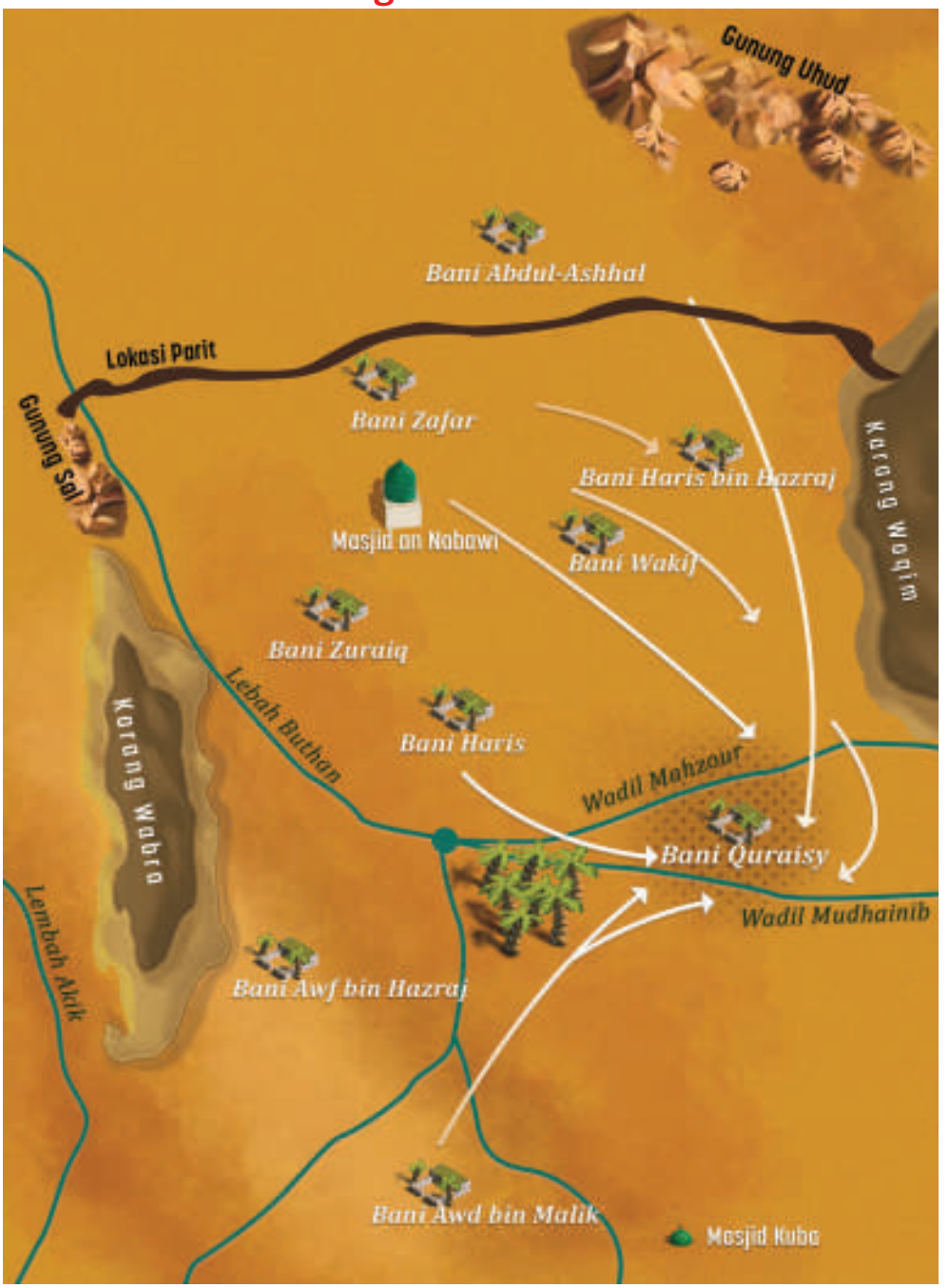

dan Utusan-Nya". Setelah iniNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan pemanah handalSa'ad bin Abu Waqqas, "Wakai **Sa'ad! Maju dan bidikkan panah pada mereka**!".Sa'ad dan pemanah lainnya mulai membidikkan panah mereka ke benteng Yahudi sambil meneriakkan takbir. Orang-orang Yahudi membalas dengan membidikkan panah, melempar batu dan memulai pertarungan. Kelompok Yahudi ini yang menikam umat Islam dari belakang ketika mereka lemah dan yang tidak menerima kenabian Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' karena kecemburuan mereka.Mereka tidak memiliki keberanian untuk membuka gerbang benteng untuk pergi ke medan perang.

Tidak! Kaliantidak memiliki solusi lain kecuali tunduk pada putusanku tanpa syarat dan menyerah dengan menaatinya

Hadits

Pengepungan berlanjut. Orang-orang munafik di antara prajurit Muslim mengirim pesan rahasia ke benteng dan berkata, "Jangan pernah menyerah! Jangan terima bahkan jika mereka menginginkankalian inginmeninggalkan Madinah!, jika kalianterus berjuang kami akan membantu kaliandengan semua kekuatan kami dan kami tidak akan menyangkal apa pun dari kalian.

Jika mereka mengusir kalian dari Madinah kami juga akan pergi bersama dengan kalian!". Dengan adanya pesan rahasia ini orang-orang Yahudi terus bertahan dengan tekad dan harapan yang baru. Mereka menunggu bantuan dari orang-orang munafik. Pengepungan diperpanjang. Hampir satu bulan berlalu namun tidak ada bantuan dari orang-orang munafik. Orang-orang Yahudi ketakutan sehingga mereka mengumumkan bahwa mereka ingin membuat perjanjian.Untuk membuat perjanjian seorang Yahudi bernama Nabash bin Qais pergi menghadapNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Wahai Nabi Muhammad! perlihatkan kepada kami belas kasih yang andaperlihatkan kepada Bani Nadir. Biarkan barang dan senjata kami menjadi milik anda! Asal jangan tumpahkan darah kami. Ini adalah satu-satunya harapan kami".

Izinkan kami meninggalkan tanah kami bersama anak-anak dan perempuan kami. Kecuali senjata ijinkan kami untuk mengambil unta untuk membawa barang-barang kami dengan setiap keluarga!..."Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab," Tidak, aku tidak dapat menerima tawaran itu!". kemudiandia berkata, "Baiklahkami tidak akan membawa barang bersama kami.Tetapi jangan tumpahkan darah kami! Izinkan kami membawa serta perempuan dan anak-anak kami". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"Tidak! Kaliantidak memiliki solusi lain kecuali tunduk pada putusanku tanpa syarat dan menyerah dengan menaatinya!". Nabbash orang Yahudi kembali ke benteng dengan celaka. Kali ini orang-orang Yahudi di Kuraiza benar-benar merasa sedih.[220]

Ka'ab bin Asad salah satu pemimpin mereka bertindak dengan adil. Dia membuat pengakuan ini dan menawarkan kepada bangsanya, "Wahai bangsaku! Seperti yang andalihat sebuah bencana besar telah menimpa kita. Dalam hal iniaku akan menawarkan tiga saran kepada anda. Andadapat memilih salah satu dari ini. Pertama mari kita taat kepada orang ini dan menerima kenabiannya".

"Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan kita semua tahu bahwa dia adalah benar nabi yang telah diutus oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan kita

[220] Wâqidî, al-Maghâzî, I, 460.

lihat sifat-sifatnya dalam kitab-kitab kita. Jika kita percaya padanya nyawa, anak-anak, wanita dan barang-barang kita akan diselamatkan. Satu-satunya alasan ketidaktaatan kami kepadanya adalah rasa iri kita terhadap orang-orang Arab dan karena dia bukan salah seorang putra Israil. Namun ini adalah sesuatu, yang hanya bisa diketahui oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Mari kita patuh padanya!". Orang-orang Yahudi dengan suara bulat menolak dan berkata,"Tidak! Kami tidak akan menerima ini dan kami tidak akan mematuhi siapa pun yang bukan salah satu dari kami". Kali ini Ka'ab mengajukan tawaran keduanya, "Mari kita bunuh semua anak dan istri kita. Ketika tidak ada beban yang tersisa yang kita khawatirkan di belakang kita maka setelah itu marilah kita berbaris menuju kaum Muslim dan berjuang sampai mati". Namun orang-orang Yahudi juga menolak tawaran ini.

Ka'ab dalam tawaran ketiganya mengatakan, "Malam ini adalah Sabtu malam. Orang-orang Muslim tahu bahwa kita tidak akan berperang malam ini. Mereka mungkin yakin dan lalai. Mari kita membawa pedang kita keluar dari gerbang bersama. Dengan serangan mendadak ini mungkin kita bisa menang!". Orang-orang Yahudi menolak tawaran ini dengan mengatakan bahwa mereka tidak dapat mencabut larangan berperang pada hari Sabtu.

Hanya Asid dan Sa'laba bersaudara dan putra paman mereka, As'ad yang menerima tawaran pertama dan merasa terhormat dengan menjadi Muslim. Mereka keluar dari benteng dan bergabung dengan para sahabat beliau.[221]

Orang-orang Yahudi berdiskusi di antara mereka untuk waktu yang lama. Pada akhirnya mereka memutuskan untuk menyerah dan meminta seorang penengah dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk memberikan vonis pada mereka. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'**memberi tahu mereka untuk memilih salah satu sahabatnya sebagai penengah**. Mereka mengatakan akan setuju dengan putusan yang akan diberikan oleh Sa'ad bin Muaz. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menerima itu dan memerintahkan untuk membawa Sa'ad bin Muaz.Sa'ad bin Muaz terluka parah dalam Perang Parit. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyuruhnya dirawat di tenda Masjid. Ketika Sa'adterpilih sebagai penengah mereka membawa Sa'ad di tandu ke benteng Quraidzah. Di jalan Sa'ad berkata pada dirinya sendiri, "Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa di jalan Allah 'Subhana Wa Ta'ala', aku tidak akan mendengarkan siapa pun yang mengkritik aku!". Mereka membawanya ke hadapan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Rasulullah memberi tahu dia, "**Wahai Sa'ad! Orang-orang itu telah menerima untuk menyerah sesuai dengan putusan kamu. Katakanpadaku keputusanmu tentang mereka**".

Sa'ad bin Muaz menjawab,"**Semoga hidupku tercurah demi anda wahai Rasullah! Sesungguhnya untuk mengambil putusan, Allah dan utusan-Nya yang lebih layak"**. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah memerintahkanmu untuk memberikan putusan tentang orang-orang ini". Sa'ad mengambil janji yang pasti dari orang-orang Yahudi bahwa mereka akan menyetujui putusannya. Kedua belah pihak mulai menunggu dengan seksama. Atas hal ini Sa'ad mengumumkan putusan besarnya yang menunjukkan

[221] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 235; Wâqidî, al-Maghâzî, II, 501; Suhaylî, Rawzu›l-unuf, III, 439; Ibn Kathîr, as-Sira, III, 230.

keagungannya: "**Putusanku adalah bahwa semua laki-laki dewasadibunuh! Para wanita dijadikan tahanan dan harta mereka akan dibagi rata di kalangan Muslim!**".Terhadap putusan ini orang-orang Yahudi ketakutan. Karena dalam buku mereka sendiri termaktub, itulah hukuman bagi orang-orang yang berlebihan seperti mereka. Itu ditulis, "**Ketika andamencapai kota untuk berperang, undanglah mereka untuk berdamai. Jika mereka menerima ini dan membuka pintu mereka semua orang dalam akan memberi andapajak dan melayani anda. Jika mereka memutuskan untuk berperang mengepung mereka**".**Ketika andamenjadi pemenang dengan ijin Allah maka letakkan semua orang mereka di bawah pedang. Anggap wanita, anak-anak dan harta mereka sebagai barang rampasan!"**. Karena fakta bahwa putusan Sa'ad bin Muaz sesuai dengan putusan Ilahi, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi selamat kepadanya dan menyatakan penghargaannya dengan mengatakan, "**Sesungguhnya kamutelah memberikan putusan tentang mereka sesuai dengan putusan Allah yang tertulis di atas tujuh langit di Lauh mahfuz!**". Orang-orang Yahudi tidak dapat mengajukan keberatan terhadap putusan ini yang disebutkan dalam buku-buku mereka sendiri. Semua laki-laki dewasa dibunuh! Para wanita dijadikan tahanan dan harta mereka akan dibagi rata di kalangan Muslim.[222]

Ya Allahku! Sa'ad melakukan perang suci atas izin-Mu dan di jalan yang Engkau ridhoi. Dia percaya pada rasul-Mu. Beri dia Kemudahan

Hadits

Maka bangsa ini yang menikam kaum Muslim di masa-masa sulit mereka yang melanggar semua perjanjian yang dibuat, yang mencoba membunuh Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sejak masa kecilnya, disingkirkan dari Madinah. Sahabat dengan bahagia berangkat menuju Madinah yang bercahaya. Seorang wanita di antara para tawanan mencapai kebahagiaan menjadi Muslim. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersukacita atas tindakannya ini. Karena beliau ingin membuatnya bahagia dan memperoleh gelar yang sangat tinggi di Firdausbeliau menerimanya dalam pernikahan. Wanita ini adalah Rayhana. [223]

Kesyahidan Sa'ad bin Muaz

Setelah memberikan putusannya tentang orang-orang Yahudi Bani Kuraiza, Sa'ad bin Muaz dibawa ke tendanya lagi. Lukanya menjadi lebih buruk dan kritis. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang dan memeluknya. Beliau berdoa, "**Ya Allahku! Sa'ad melakukan perang suci atas izin-Mu dan di jalan yang Engkau ridhoi. Dia percaya pada rasul-Mu. Beri dia kemudahan**". Sa'ad bin Muaz ketika dia mendengar kata-kata berkah dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dia membuka matanya dan berbisik," Wahai Rasulullah! Aku menyampaikan salam dan hormat untuk anda. Aku memberikan kesaksian bahwa andaadalah Nabi Allah". Kemudian saudara-saudaranya membawanya ke rumah putra Abdulashal. Malam itukeadaanya semakin memburuk. Jibril datang dan bertanya,"**Wahai Rasulullah! Siapa orang dari pengikutmu yang meninggal malam ini dan yang berita kematiannya diumumkan di antara para malaikat?"**. Setelah iniNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya tentang Sa'ad bin Muaz. Mereka mengatakan dia

[222] İbni Sa'd, Tabaqat, II, 75; Suheylî, Ravdul-unf, VI, 294.
[223] İbni Hiham, Sîret, II, 245; Waqidi, Meghazî, II, 519; İbni Sa'd, Tabaqat, II, 75

telah dibawa ke rumahnya. Dengan beberapa sahabat, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi ke tempat Sa'ad bin Muaz. Mereka berjalan sangat cepat. Sahabat beliau berkata, "Kami telah lelah, wahai Rasulullah!"

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjelaskan alasan mereka berjalan begitu cepat, "**Malaikat akan hadir di pemakamannya di hadapan kita, seperti yang mereka lakukan di pemakaman Hanzhalah. Kita tidak akan dapat menjangkau dia di hadapan mereka.** "Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendekati Sa'ad bin Muaz, beliau melihat bahwa dia telah meninggal.Dia berkata dengan menyebut nama samaran Sa'ad bin Muaz, "**Wahai Abu Amr! Andaadalah yang terbaik dari para kepala suku. Semoga Allah memberimu kebahagiaan dan hadiah terbaik! Andatelah memenuhi janji kamu kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' juga akan memberi kamu apa yang Dia janjikan!** "Sementara itu ibunda Sa'ad bin Muaz membaca bait ini dengan menangis, [224]

"Bagaimana dia bisa bertahan, kasih untuk ibunya!
Dibutuhkan kesabaran, Aku menangisi apa yang aku jalani! ... "

Aslam bin Haris menceritakan, "Rasulullah datang ke rumah Sa'ad bin Muaz. Kami sedang menunggu di pintu. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'masuk. Beliau berjalan dengan langkah cepat. Kami berjalan mengejarnya. Ketika Rasulullah memberi isyarat untuk berhenti kami berhenti dan kembali. Tidak ada seorang pun di dalam kecuali jenazah Sa'ad.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tinggal di sana untuk sementara waktu dan kemudian beliau keluar. Aku penasaranbertanya, "Wahai Rasulullah! Apa alasan andaberjalan cepat seperti itu? "Setelah itu beliau menjawab,"**Aku belum pernah ke pertemuan yang begitu ramai.** (Malaikat berkumpul di sana.) **Salah satu malaikat membawaku ke tempat itu sehingga aku bisa duduk. Kemudian dengan menyebut nama panggilan Sa'ad bin Muaz,beliau berkata," Nikmati berkah, Wahai Abu Amr ! Nikmati berkah Wahai Abu Amr !, Nikmati berkah Wahai Abu Amr! "**

Kematiannya membuat Rasulullah dan sahabat beliau sangat sedih mereka menangis. Dalam pemakamannya semua sahabat beliau berkumpul dan berdoa. Kemudian mereka membawa jenazah Sa'ad bin Muaz seraya berkata, "Wahai Rasulullah! Kami belum pernah melihat mayat yang dibawa semudah dan seringan ini".Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"**Malaikat telah turun dan mereka mengangkatnya!**". Sementara pemakamannya dilaksanakan.Dengan mengolok-olok, orang-orang munafik berkata, "Betapa ringan!". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"**Tujuh puluh ribu malaikat telah turun untuk pemakaman Sa'ad. Belum pernah malaikat yang begitu banyak turun ke dunia seperti ini".**

Abu Sa'dil Hudri meriwayatkan bahwa kakeknya mengatakan kepadanya, "Aku adalah salah satu dari orang yang menggali kuburan Sa'ad bin Muaz. Ketika kami mulai menggali kuburnya bau kasturikeluar dari kubur!". Shurahbil bin Hasana mengatakan, "Ketika Sa'ad bin Muaz sedang dimakamkan seseorang telah mengambil

[224] İbni Hisham, Sîret, II, 250

segenggam tanah dari kuburnya. Ketika dia membawanya pulang ke rumahnya dan aromadi rumahnya itu berubah menjadi kasturi. Sementara jenazahnya mulai di turunkan ke kuburan, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'duduk di dekat kuburnya, matanya yang diberkati menangis, beliau memegang janggutnya yang diberkati dan merasa sedih. Beliau berkata, "**Atas kematian Sa'ad bin Muaz, Arsh bergetar".**Suatu kali Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah mengambil pakaian yang sangat berharga sebagai hadiah. Ketika sahabat beliau melihatnya dan mengatakan betapa indahnya pakaian itu, beliau menjawab dengan mengatakan, "**Saputangan Sa'ad bin Mu'az di Firdaus (Surga) lebih indah daripada pakaian ini**".

Saputangan Sa'ad bin Mu'az di Firdaus (Surga) lebih indah daripada pakaian ini

Hadits

Pembalasan dendam Abu Sufyan

Sekembalinya Abu Sufyan dari perang Parit suatu hari ketika dia yang sedang duduk di tengah-tengah sukunyaberkata kepada mereka, "Apakah tidak ada yang akan membalas dendam pada Muhammad?". Seorang Badui mendengar ini kemudian mendatangi Abu Sufyan. Katanya "Jika anda bersediamemberiku apa yang akubutuhkan dan aku inginkan maka aku bersedia melakukannya, dan aku juga tahu jalannya. Aku memiliki belati yang tajam. Aku tidak takut pada siapa pun".Abu Sufyan memberikan kebutuhannya dan memenuhi keinginannya. Dia memberi unta kepada pria itu dan menyuruhnya menyembunyikannya. Pria itu meninggalkan Makkah pada malam hari dan tiba di Madinah keesokan harinya.Dia mengetahui bahwa Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berada di suku Bani Abduleshel. Dia mengikat untanya dan pergi ke tempat itu dengan berjalan. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang berceramah di masjid di suku itu. Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat pria itu dari kejauhan beliau berkata, "Orang itu mempunyainiat buruk".

Namun beliau berkata lagi, "Rahmat-Nya dan pemberian Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan menjadi tabir antara aku dan dia". Laki-laki itu berjalan menuju Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Sementara itu Usaid bin Hudair menahannya. Lalu dia berkata, "Hai kamu! Jauhi Rasulullah". Dia menemukan belati di ikat pinggangnya. Dia tahu bahwa dia memiliki niat tidak baik. Laki-laki itu memegang kaki Usaid dan memohon "tolong jangan bunuh aku!".Usaid membawanya ke hadapan Rasulullah. Rasulullah berkata, "Hai kamu! Katakan yang sebenarnya! Siapakah kamu?, jika kamu berbohong, Allah akan memberitahuku. Dan aku tahu bahwa kamu adalah orang jahat".

Laki-laki itu memohon ampunan, kemudian mereka memenjarakannya. Pada hari berikutnya; Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan untuk membawanya menghadap lalu Rasulullah berkata, "Aku memaafkanmu dan kamu bebas untuk pergi. Tetapi aku mempunyai permintaan agar kamu bersedia menjadi muslim. Kamu bersumpah bahwa Allah itu satu dan aku adalah utusan-Nya".

Dia mengucapkan kalimatsyahadat dan dia menjadi seorang muslim kemudian dia berkata, "Wahai Rasulullah! Aku tidak pernah takut pada orang lain tetapi aku kehilangan akalku ketika melihatmu. Engkau yang ada dalam pikiranku. Rahasia itu hanya antara aku dan Abu Sufyan. Kemudian aku menemukan bahwa kau benar-benar utusan Allah, ide Abu Sufyan adalah ide setan".

Setelah itu Rasulullah memerintahkan Amr ibnuUmayyah dan Damri Tebni Aslam pergi ke Makkah untuk membunuh Abu Sufyan. Ketika mereka tiba di Makkah, mereka berjalan-jalan di sekitarKa'bah, seorang wanita mengenali mereka dan berteriak, "Wahai orang Makkah! Mereka adalah Amr dan Aslam". Ketika orang-orang mendengar segera mereka mencoba menangkap dan keduanya lari dan terpisah, Amr bersembunyi di sebuah gua di gunung Makkah, Aslam lari ke Madinah. Beberapa hari kemudian Amr keluar dari gua. Abu Sufyan memiliki dua mata-mata. Dia menembak salah satu dari mereka dengan panah dan membunuhnya. Yang lainnya lolos. Kemudian Amr mencapai Madinah dengan aman. Ketika Abu Sufyan mendengar dia sangat takut.

Suatu Insiden yang Terjadi Pada Tahun Kelima Hijriah.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menikah dengan Zainabbinti Jahsh di bulan Zulqa'dah. [225]Tahun ituayat tentang hijab diturunkan dan wanita Muslim diperintahkan untuk menutupi diri. [226]Suku Muzayna yang tingal di Madinah Munawwara memeluk Islam dan mereka menjadi Muhajirin. [227]Selain ituRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan kekuatan seribu tentara berbaris melawan suku-suku yang tinggal di Dumatul Jandal. Suku-suku ini tidak menyenangkan para pengembara di rute Damaskus dan mereka mengancam Madinah. Suku-suku musuh itu mengetahui bahwa tentara Islam akan datang, melarikan diri. Setelah tinggal beberapa hari di Dumatul Jandal mereka kembali ke Madinah.

Perang Bani Lahyan

Orang Musyrik membunuh Asim bin Sabbit, Khubaib bin Adiy dan teman-temannya selama perang Raji. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat sedih. Mereka menunggu waktu yang tepat untuk membalas dendam dari Bani Lahyan. Karena mereka telah dikhianati. Lalu mereka menyerang ke Bani Lahyan dengan dua ratus tentara. Mereka meninggalkan Abdullah ibn Ummi Maktum sebagai wakil mereka di Madinah. Mereka berpura-pura pergi ke Damaskus untuk mengelabui musuh.

Mereka mendatangi perairan Raji di mana orang-orang muslim telah dibunuh (menjadi syahid). Di sana mereka berdoa memohon ampunan kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk Asim dan teman-temannya. Ketika orang-orang Bani Lahyan mendengar bahwa seorang tentara Islam telah tiba mereka melarikan diri ke gunung. Mereka tinggal di sana selama sehari. Tentara dikirim untuk berpatroli. Mereka mencari kemana-manatetapi nihil, mereka tidak dapat ditemukan. Ketakutan ini cukup bagi mereka. Kemudian mereka datang ke Usfan. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan Abu Bakar "**Pergi ke Ganima dengan sepuluh tentara dan mencari sekitar dan kembali**". Kafir mendengar kedatangan tentara Islam merasa takut dan menghilang di pegunungan. Tidak ada yang ditemukan. Tapi kali ini seperti sarana kedaulatan bagi para kafir dan di sekitarnya. Mereka tinggal di sana selama empat belas hari. Kemudian mereka kembali ke Madinah.

Perang Gadhe

Itu juga disebut Perang Zi Kadre. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki dua puluh unta dengan anak-anaknya. Putra Abu Zar sedang merumput mereka

[225] İbni Sa'd, Tabaqat, III, 42.
[226] Bukhârî, Tawhîd, 22; İbni Sa'd, Tabaqat, VIII, 106.
[227] İbni Sa'd, Tabaqat, I, 291.

di ladang. Uyaina bin Hasin yang salah satu anggota suku Faraza datang dengan empat puluh penunggang kuda pada Rabu malam dan membunuh Ibnu Abu Zar. Mereka mengusir unta mereka.

Ketika berita ini sampai ke Rasulullah, Abdullah ibn Ummi Maktumu tinggal sebagai wakil di Madinah. Mereka berangkat dengan lima ratus penunggang kuda. Mereka memberikan bendera kepada Mikdad bin Aswad dan mengirimnya bersama-sama dengan beberapa sahabat beliau sebagai pelopor. Dan mengirim Salamah bin Akwa ke orang musyrik.

Hari ini pasukan Kavaleri terbaik kita adalah Abu Qatadah dan yang terbaik dari pasukan Infanteri kita adalah Salamah bin Akwa

Hadits

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendirikan markas besar di tempat yang disebut Zi Kadre. Kekuatan terdepan telah mencapai bagian belakang musuh. Abu Qatadah membunuh Mesadetul Fazari yang sesorang musyrik. Ukashe juga membunuh Ibban bin Amr yang seorang musyrik. Seorang mujahid dari sahabat beliau terbunuh (syahid). Salam bin Akwa mengejar orang-orang musyrik. Dia sangat mahir dalam memanah. Dia membantai dan melukai banyak orang musyrik. Dia mengambil kembali sepuluh unta dari orang-orang musyrik. Ketika Abu Qatadah tiba di markas, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdoa "**Ya Allahku! Berikanlahkesehatan kepada Abu Qatadah seumur hidupnya**".Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberikan kuda dan senjata dari Masadetul Fazari kepada Abu Qatadah. Setelah Abu Qatadah dan Salamah bin Akwadatang dengan membawa kembali dua kuda dari orang musyrik. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menerima dan memberi selamat kepadanya seraya berkata, "**Hari ini pasukan Kavaleri terbaik kita adalah Abu Qatadah dan yang terbaik dari pasukan Infanteri kita adalah Salamah bin Akwa".**

Itu adalah pelajaran yang tidak bisa mereka lupakan bagi para musyrik dan suku-suku lain yang menyerahkan barang-barang kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka menginap pada malam hari dan suatu hari di Zi Karde kemudian mereka kembali ke Madinah. Ekspedisi ini berlanjut selama lima hari.

Menjangkau Andaadalah belas kasih dan kesenangan, wahai Rasulullah,
Penampilan Andaadalah obat dari masalah sang kekasih, wahai Rasulullah.

Sementara keadaan Adam adalah antara air dan tanah, Engkau adalah Nabi,
Tentu saja, menjadi pemimpin para nabi sudah pantas, wahai Rasul-Nya Allah.

Manusia sempurna mencapai kesempurnaan dengan cahayamu, Wahai Rasulullah,
Tubuhmu benar-benar indah oleh Allah, wahai Rasulullah,

Mereka telah mencapai esensi dari segala macam rasa manis oleh Engkau
Tindakan Engkau adalah kebaikan bagi mereka yang membantu untuk umum,
wahai Rasulullah.

Berdoa untuk Allah, baik dari dalam maupun luar,
Dia adalah seorang pengemis, yang telah berlindung di depan pintu Engkau!

'Aziz Mahmud Hudayi'

Doa Turun Hujan

Terjadi kekeringan parah pada tahun keenam hijriah. Bahkan setetes airpun pun tidak jatuh dari langit. Karena keadaan ini tidak ada tanaman hijau di bumi. Manusia dan binatang kelaparan. Orang-orang mengadukan hal ini kepadaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tentang keinginan mereka pada hari Jumat di bulan suci Ramadhan, "Wahai Rasulullah! Doakan agar Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berkenan melimpahkan hujan kepada kita!". Bersama dengan para sahabatnya, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi ke lapangan terbuka. Tanpa melafalkan adzan atau qamat, mereka melakukan shalat dua rakaat. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membalikkan punggungnya keluar. Kemudian beliau mengangkat lengannya yang terberkati sampai ketiaknya yang terberkati terlihat melalui lengan bajunya dan mulai memohon, "**Ya Allahku! Limpahkan hujan atas kami!**..."Sahabat beliau berkata," Amin! Amin!".

Pada saat itu langit cerah tidak ada awan. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selesai memohon, angin mulai bertiup dan terlihat langit mulai menutupi awan. Kemudian hujan mulai turun perlahan. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kali ini berseru, "**Ya Allahku! Jadikan hujan lebat dan jadikan keberuntungan bagi kami!**". Pada saat itu hujan mulai turun dengan lebat.

Tidak ada tempat kering yang tersisa di pakaian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan sahabat beliau. Pada saat mereka tiba di rumah mereka air mengalir ke mana-mana. Semua orang berjalan di air. Hujan terus berlanjut. Hari itu, lusa dan dan hari berikutnya. Pada waktu shalat Jum'at berikutnya, Sahabat beliau berkata, "Wahai Rasulullah! Karena hujan rumah kami mulai runtuh hewan kami tenggelam. Mohonkanlah kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' agar hujan berhenti!". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tersenyum dan mengangkat tangannya, memohon, "**Wahai Rabbku! Turunkanlah hujan ke pedesaan, hutan dan lembah!** ". Saat itu hujan satu minggu berhenti dan tempat yang disebutkan itu mulai menerima curah hujan.

Dunia telah mencapai cahaya (cerah),
Malam itu Muhammad lahir.
Orang beriman dan kafir terpisah,
Malam itu Muhammad lahir.

Cahaya terlontar dari surga ke bumi,
Tujuh, empat puluhan bergabung,
Lidah pendeta itu diikat,
Malam itu Muhammad lahir.

PERJANJIAN DAMAI HUDAYBIYAH

Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa apa pun yang diminta orang Quraisy dari aku tentang hal-hal yang dilarang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' di Masjidil Haram (seperti menyerah berjuang dan menumpahkan darah), aku pasti akan memenuhi permintaan mereka

Hadits

Setelah Perang Suci Parit beberapa suku di sekitarnya mengakui kekuatan Negara Islam. Kemudian mereka mulai berpikir bahwa hal yang benar untuk dilakukan adalah berteman dengan Muslim atau bahkan memeluk Islam. Beberapa dari mereka datang menghadapRasulullahdan merasa mulia dengan menjadi Muslim.Rasulullahmembentuk pasukantentaradari parasahabat beliau untuk menyebarkan agama Islam. Beliau mengutus mereka untuk mensyiarkan agama Islam kepada suku-suku di sekitarnya. Untuk beberapa sukubeliau sendiri yang menjalankan. Beberapa suku seperti orang Dumatul-jandal menerima ajakan tentang Islam dan mereka menjadi muslim. Beberapa suku lain seperti Ghatafan dan anak-anak Lahyan takut menghadapi tentara Muslim dan mereka melarikan diri. Dengan demikian suku-suku di daerah itu diintimidasi.

Pada bulan Dhulqadah di tahun keenam hijriah. Suatu malam Rasulullah dalam mimpinya melihat bahwa beliau bersama dengan para sahabatnya pergi ke Makkah melakukan tawaf di sekitarKa'bah beberapa dari mereka mencukur rambut mereka. Ketika Rasulullah menceritakankepada sahabat beliau tentang mimpinya, mereka menjadi sangat bersemangat. Mereka akan pergi ke Makkah tanah kelahiran mereka yang indah tempat mereka tumbuh dan penuh dengan kenangan mereka. Mereka mengunjungi Makkah dan mengelilingi Ka'bah menuju tempat mereka melakukan shalat lima waktu. Berita bagus sekali! Ketika mereka menerima kabar gembira dari Rasulullah, "**Andapasti akan memasuki Masjidil Haram!".**Sahabat beliau segera memulai persiapan.Setelah menyelesaikan persiapannyaRasulullahmenunjuk Abdullah bin Ummi Maktum sebagai wakilnya di Madinah. Pada bulan pertama bulan Dhulqada pada hari senin beliau menaiki untanya yang bernama Kuswa. Bersama dengan seribu empat ratus sahabatnya mereka mengucapkan selamat tinggal kepada orang-orang yang tersisa di Madinah. Mereka berniat untuk umrah dan berjalan menuju kota suci Makkah.

Mereka telah mengambil persenjataan untuk bepergian, pedang mereka dan tujuh puluh unta untuk tercurah. Dua ratus penunggang kuda dan empat wanita sahabat telah bergabung dengan konvoi. Salah satu wanita itu adalah Ummu Salama, istri Rasulullah.

Ketika mereka datang ke tempat Mikat (tempat-tempat di luar Makkah tempat umat Islam berkumpul sebelum memasuki Haram. Saat mencapai titik-titik pertemuan ini mereka mempersiapkan diri secara fisik dan spiritual untuk tugas suci ini) yang disebut Zul Hulayfa mereka mengenakan (pakaian yang disebut) ihrâm dan melakukan shalat Ashar. Kemudian mereka menandai telinga unta yang akan tercurah dan mengikat tali di leher mereka. Najiya tebni Jundub Aslami diberi bantuan dan dia ditunjuk untuk merawat unta. Abbad bin Bishr ditunjuk sebagai komandan unit dua puluh penunggang kuda dan ia dikirim

Perjanjian Damai Hudaybiyah

terlebih dahulu untuk pengintaian. Bishr bin Sufyan dikirim sebagai pemberita ke Makkah . [228]

Rasulullah dan para sahabat beliau yang gagah berani dalam pakaian ihram putih mulai memuji Allah 'Subhana Wa Ta'ala', membenarkan kemuliaan-Nya dan memohon kepada-Nya; "**Labbaik! Allahumma Labbaik! Labbaik! La sharika laka Labbaik! Innal hamda wanniamata laka walmulka la sharika lak**!".Bumi dan langit bergema dengan talbiyahyang diberkati ini dan Zul Hulaifa berubah menjadi kondisi spiritual. Semua orang senang. Mereka meninggalkan Zul Hulaifa untuk menujuMakkah sesegera mungkin.Di jalan Umar dan Sa'ad bin Ubada mendekati Rasulullahdan menyatakan keprihatinan, "Wahai Rasulullah! Akankah kami pergi ke orang-orang yang berperang dengan engkau tanpa senjata? Kami takut mereka akan melukai engkau yang terberkati". Rasulullahberkata,"**Aku telah berniat untuk umroh (ziarah sunnah ke Makkah). Aku tidak ingin membawa senjata saat berada di tempat itu**".

Itu Quraisy telah hancur. Perang telah melandamereka. Apakah kaum musyrik Quraisy berpikir mereka memiliki kekuatan? Aku bersumpah demi Allah Subhana Wa Ta'ala' yang menjadikan agama ini unggul yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah mengutusku untuk menyebarkan agama ini dan aku akan berjuang walau sampai badan terpisah dari kepala,aku tidak akan pernah ragu untuk melawan mereka

Hadits

Perjalanan itu damai. Dalam perjalanan mereka memanggil berbagai suku dan Rasulullah mengundang mereka ke Islam. Beberapa dari mereka ragu untuk menerima, beberapa dari mereka telah mengirim hadiah.Dan mereka telah melewati setengah dari perjalanan mereka telah datang ke tempat yang disebut Gadirul-Ashtat di belakang Usfan. Di sana Bishr bin Sufyan yang telah diutus menyampaikankepada orang-orang Makkah kembali setelah bertemu dengan orang-orang Quraisy. Dia memberi tahu Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'apa yang dilihatnya, "Wahai Rasul-Nya Allah! Orang Quraisy telah mengetahui bahwa andaakan datang. Karena takut mereka mengadakan pesta untuk suku-suku tetangga dan meminta bantuan mereka. Mereka telah mengirim unit dua ratus penunggang kuda untuk pengintaian terhadap anda. Suku-suku tetangga menerima permintaan ini dan mereka telah bersatu di lokasi yang dikenal dengan nama Baldah. Mereka telah membangun banyak benteng ketentaraan dan bersumpah untuk tidak mengizinkan andamasuk ke Makkah".Karena berita ini, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi sangat sedih dan berkata, "**Itu Quraisy telah hancur. Perang telah melandamereka. Apakah kaum musyrik Quraisy berpikir mereka memiliki kekuatan? Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang menjadikan agama ini unggul yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah mengutusku untuk menyebarkan agama ini dan aku akan berjuang walau sampai badan terpisah dari kepala,aku tidak akan pernah ragu untuk melawan mereka!**",

Kemudian dia berbalik ke arah sahabat-sahabat heroiknya dan meminta pendapat mereka tentang masalah ini. Sahabat-sahabat yang mulia yang mengabdikan diri mereka sepenuhnya untuk Rasulullah mengatakan, "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu. Semoga hidup kami tercurah untuk anda, wahai

[228] Waqidi, Meghazî, II, 574; İbni Sa'd, Tabaqat, II, 95.

Rasulullah! Kami berangkat dengan tujuan melakukan tawaf di sekitar Baitullah. Kami datang bukan untuk membunuh siapa pun atau untuk berperang. Namun jika mereka ingin mencegah kita mengunjungi Ka'bah kita pasti akan melawan mereka demi mencapai tujuan kita!".

Rasulullah menyukai tekad para sahabat. Beliau berkata, "**Mari, berjalanlah dengan nama Allah yang diberkati!** ..." Para sahabat di sekitar Rasulullah mulai menuju ke Makkah dengan mengucapkantalbiyah (**Labbayk! Allahumma Labbayk**! ..) dan takbir (**Allahu akbar! Allahu akbar !** ...).

Pada siang hari Bilal Habashi mengumandangkan adzan dengan segala keindahan suaranya yang menandakan waktu shalat telah tiba. Sementara itu pasukan Quraisy yang terdiri dari dua ratus penunggang kuda telah tiba di sana dan berhenti di depan para sahabat diMakkah. Mereka hendakbersiap menyerang. Meskipun begituRasulullah dengan para sahabatnya yang agung membentuk shaf dan mulai melasanakan shalat.

Adalah pemandangan yangagung,Rasulullahbeserta seribu lima ratus sahabat berada di qiyam (berdiri dalam shalat) dan ruku (membungkuk dalamshalat). Sajadah (sujud) mereka seperti gunung besar yang membungkuk dan berdiri.

Mereka menunjukkan kerendahan hati dengan bersujud di hadapan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' membuat beberapa penunggang kuda Quraisy terkesima memandang semua ini sehingga menimbulkan rasa cinta kepada Islam. Ketika sahabat beliau menyelesaikan shalat dan mengucapkan salam, komandan Quraisy merasa menyesal. Dia berkata, "Jika kita melakukan serangan dan mengambil keuntungan kita akan bisa membunuh sebagian besar dari mereka! Mengapa kita tidak serang ketika mereka sedang melakukan shalat?".Kemudian dia mengatakan kepada teman-temannya bahwa mereka tidak akan melewatkan kesempatan kali ini, "Jangan khawatir. Tentu saja mereka akan memulai doa ritual lain yang lebih mereka sukai daripada hidup dan anak-anak mereka sendiri!".

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengirimkan wahyu kepada Rasulullahmelalui malaikat Jibril.Dalam ayat yang turun dinyatakan, mengaku, "(Wahai Kekasihku!) Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka dan (melawan musuh) kamu hendakmendirikan shalat bersama-sama mereka (membaginya menjadi dua kelompok)maka hendaknya segolongan dari mereka berdiri shalat besertamu dan beberapa dari mereka tetap bersama engkau (dalam shalat dan yang lainnya melawan musuh). Bersamamu menyandang senjata mereka. Kemudian apabila merekayang shalat bersamamu sujud telah melakukan satu rakat shalat (dengan menghindari perbuatan yang membatalkan shalat) **maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu untuk menghadapi musuh. Dan hendaklah datang golongan yang lain yang belum melakukan shalat datang lalu melakukan rakaat kedua bersamamu. Dan hendaklah mereka bersiap siaga dengan menyandang senjata.** (Biarkan mereka bertasyahud denganmu.

Ketika kamumemberi salam, biarkan mereka pergi melawan musuh tanpa memberikan salam, biarkan mereka yang telah shalat satu rakaat datang shalat satu rakaat lagi dan berikan salam. Biarkan mereka yang telah melakukan shalat rakaat kedua dengan imam datang lagi lakukan rakaat lain, selesaikan shalat

dan beri salam). **Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu lalu mereka menyerbu kamu dengan tiba-tiba. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu.**" (Surat An-Nisa 4/102)

Wahai Urwah! Katakan padaku demi Allah! Apakah pantas untuk menghalangi pengorbanan unta-unta itu untuk mengunjungi Ka'bah muazzama dan mengitarinya?"

Hadits

Pada sore hari Bilal mengumandangkan adzan pasukan berkuda Quraisy yang siap menyerang berdiri di antara sahabat beliau.Rasulullahmelakukan shalat seperti yang disebutkan dalam ayat tersebut.

Orang-orang musyrik kagum dengan shalat kaum muslim yang berhati-hati ini. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyuntikkan rasa takut ke hati mereka. Mereka tidak berani menyerang. Mereka pergi dari sana untuk membawa berita ke Makkah. Rasulullahdan para sahabatnya menuju ke lokasi yang disebut Hudaibiyah.

Ketika mereka mencapai perbatasan Makkah Suci, Quswa unta Rasulullah tiba-tiba duduk tanpa alasan yang jelas. Mereka berusaha keras untuk membuatnya bangkit,namun tidak berhasil. Atas hal ini Rasulullah berkata, "**Tidak ada kebiasaan duduk seperti ini. Namun Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang telah menghalangi gajah (**dari Abrahah**) untuk memasuki Makkah.Sekali lagi sekarang padaQuswa. Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa apa pun yang diminta orang Quraisy dari aku tentang hal-hal yang dilarang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' di Masjidil Haram** (seperti menyerah berjuang dan menumpahkan darah), **aku pasti akan memenuhi permintaan mereka!**".

Setelah itu beliau ingin Quswa berdiri. Unta tersentak dan berdiri. Tidak memasuki batas Haramberhenti di lokasi Hudaibiyah yang hanya di perbatasan. Rasulullah dan sahabat beliau tinggal di tempat itu di mana ada sedikit air.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendirikan tendanya di luar Makkah yang diberkati. Beliau mulai menunggu di sana dengan para sahabatnya. Ketika waktu shalat tiba mereka melakukan shalat di perbatasanMakkah Al-Mukarrama. Tidak ada air yang tersisa di sumur baik untuk minum atau digunakan.

Hanya saja ada air di guci Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Para sahabat yang berada dalam kesulitan berkata, "Semoga hidup kami tercurah untuk Engkau, wahai Rasulullah! Hanya ada air di guci anda. Kami telah hancur" Rasulullahberkata," **Selama aku ada di antara kalian, kalian tidak akan hancur"**. Katakanlah"**Bismillah"**, beliau meletakkan tangan yang diberkati di atas guci. Kemudianbeliau mengangkatnya dan memerintahkan, "**Ambillah!** ...", air mulai mengalir dari antara jari-jarinya.

Sahabat beliau meminumnya dan mereka melakukan wudhu dengannya, mereka mengisi semua kulit air mereka dan mereka menyirami kuda dan unta mereka. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' lautan kasih sayang menyaksikan sahabat beliau tersenyum. Beliau bersyukur kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Jabir bin Abdullah, yang hadir di sana pada hari itu berkata, "Kami adalah seribu lima orang

yang tidak berpenghuni. Jika kita bahkan seratus ribu air itu sudah cukup bagi kita semua. (Siapa pun yang mendengar aliran air yang ia berikan kepada Ansar dari jari-jarinya pada hari yang berapi-api itu dengan heran tentu saja ia akan tinggal.)

Mentaati Ridwan

Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berada di Hudaibiyah, Budail bin Warqapembesar suku Khuza'ah yang memiliki hubungan persahabatan dengan Muslim datang dan melaporkan tentang tentara Quraisy yang telah bergabung dengan suku-suku tetangga sudah berada di Hudaibiyah dan mereka bersumpah untuk berperang dan pasukan mereka siap tersebar. Setelah ituRasulullahberkata, "**Kami datang ke sini tidak untuk memerangi siapa pun. Kami datang ke sini hanya untuk melaksanakan umrah berkeliling dan bertawafdi Ka'bah Muazzama. Meskipun demikian kami akan memerangi siapa pun yang mencoba mencegah kami mengunjungi Baitullah. Tentu saja dengan adanya perang akan melemahkan orang Quraisy dan membuatnya sangat menderita. Jika mereka mauaku akan menentukan periode gencatan senjata dengan mereka".**

Dalam periode ini mereka akan aman di bawah jaminanku. Mereka tidak akan ikut campur dalam urusan antara aku dan suku-suku lain. Mereka akan meninggalkan aku sendiri bersama mereka. Jika aku menjadi pemenang atas suku-suku itu danAllah 'Subhana Wa Ta'ala' melimpahkan petunjuk-Nya atas mereka dan mereka menjadi Muslim, kaum musyrik Quraisy juga bisa menjadi Muslim seperti mereka. Jika aku tidak bisa menang atas kelompok orang lain seperti yang mereka duga mereka akan merasa nyaman mereka akan mendapatkan kekuatan. Jika kaum musyrik Quraisy tidak menerima ini dan mencoba untuk melawanku, aku bersumpah demiAllah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa aku akan melawan mereka sampai kepalaku berpisah dari tubuhku demi agama yang aku syiarkan ini. Saat waktu itu datang sesungguhnyaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memenuhi janji-Nya untuk membantuku!".

Budailpemimpin suku Huza berangkat untuk menyampaikan apa yang ditawarkan Rasulullah ke markas besar kaum Quraisy. Dari Budail kaum musyrik mendengarkan apa yang disampaikanRasulullah. Kemudian mereka mengirim salah satu orang terkemuka mereka bernama Urwah bin Mas'ud untuk berbicara kepadaNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Ketika Urwah bin Mas'ud menyatakan bahwa orang Quraisy bertekad untuk tidak mengizinkan siapa pun masuk ke Makkah, Rasulullah bertanya, "**Wahai Urwah! Katakan padaku demi Allah! Apakah pantas untuk menghalangi pengorbanan unta-unta itu untuk mengunjungi Ka'bah muazzama dan mengitarinya?"**

Sementara Urwah mendengarkan Rasulullah dia juga memperhatikan sahabat beliau dengan sikap hormat. Setelah dia mendengarkan tawaran Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', dia berdiri dan berjalan pergi untuk memberi tahu orang-orang Quraisy tentang hal ini.

Dia mendatangi mereka dan berkata, "Wahai orang-orang Quraisy! Andatahu bahwa aku telah pergi ke hadapan banyak penguasa seperti Kaisar Romawi,

Negus, Syaikh sebagai utusan. Aku bersumpah bahwa sampai sekarangaku belum pernah melihat rasa hormat dan hormat ditunjukkan kepada penguasa seperti yang ditunjukkan orang Muslim kepada Muhammad. Tak seorang pun dari teman-temannya berbicara kecuali dia mendapat izin darinya.

Tidak seorang pun dari mereka yang berikrar setia di bawah pohon ini akan masuk neraka

Hadits

Setiap kali rambut jatuh dari kepalanya, mereka memegangnya dan menyimpannya di dada mereka untuk mendapatkan berkat. Sementara mereka berbicara di dekatnya, mereka merendahkan suara mereka sehingga mereka hampir tidak dapat didengar. Karena rasa hormat mereka kepadanya mereka menunduk dan melihat ke bawah ke tanah. Setiap kali dia memberi perintah kepada para sahabatnya mereka patuh melaksanakannya meskipun itu mempertaruhkan nyawa mereka.

Wahai kaumQuraisy! Berapa kali kalianmenarik pedang kalian obat apa pun yang kaliancoba mereka tidak akan memberikan bahkan sehelai rambut pun dari Nabi mereka. Mereka tidak akan membiarkan apa pun menyakitinya, mereka tidak akan membiarkan siapa pun menyentuhnya. Inilah kebenarannya. Pikirkan masa depan dengan baik! Meskipun demikian, Muhammad menawarkan gencatan senjata yang baik kepada kami, manfaatkan itu! Para musyrik Quraisy tidak menerima kata-kata ini. Mereka menganiaya dan menyiksa Urwah.

Ketika tidak ada berita dari markas Quraisy,Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengutus Hirash bin Umayyah untuk mengulangi tawarannya. Kaum musyrik memperlakukan utusan Muslim dengan sangat buruk. Mereka menyembelih untanya dan memakannya. Mereka menyerang dengan niat untuk membunuhnya. Hirash bin Umayyahberhasil melarikan diri dari mereka. Ketika dia datang ke hadapan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menceritakan yang telah terjadiRasulullahmerasakan kesedihan mendalam atas penghinaan terhadap utusannya. Sementara itu Hulais bin Alqamah pemimpin suku Ahab muncul dari markas ketentaraan kaum musyrik. Dia mendatangi Rasulullah.

Kaum musyrik telah menunjuknya sebagai utusan. Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' melihat bahwa Hulais bin Alqamah akan datang, beliau berkata, "**Orang yang datang itu berasal dari sebuah bangsa yang menghormati pengorbanan dan yang bersusah payah untuk mematuhi perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan untuk bekerja.**(Wahai Sahabatku!) **Arahkan kurban unta ke arahnya sehingga dia bisa melihat!** "Sahabat beliau melepaskan unta kurban ke arahnya dan mengucapkan talbiyah," **Labbaik! Allahumma Labbaik!"**

Ketika Hulais bin Alqamah melihat hewan kurban dengan ikatan di leher mereka ditambatkan, dia memandangi untuk waktu yang lama. Matanya berkaca-kaca dan tidak bisa menahan diri untuk berkata, "Kecuali tawaf dan mengunjungi Ka'bah kaum Muslim tidak memiliki niat lain. Betapa perilaku yang tidak pantas untuk melarang mereka dari ini! Aku bersumpah oleh Rabb dari Ka'bah bahwa kaum Quraisy akan binasa karena tindakan yang salah ini. Rasulullah mendengar ucapannya dan berkata," **Iya betul, wahai saudara dari baniQinanah".** Hulais sangat malu tidak maumendahului Rasulullah.

Dia bahkan tidak kuasa melihat wajah beliau yang diberkati. Dia kembali ke markas ketentaraan Quraisy. Dia memberi tahu mereka apa yang dia lihat dan mengemukakan pendapatnya, "Aku rasa tidak benar, kalianmelarangnya mengunjungi Ka'bah". Kaum musyrik Quraisy menjadi sangat marah dan menuduh Hulais karena ketidaktahuan.

Kali ini kaum musyrik mengirim Mikraz bin Hafs yang terkenal karena sifatnya yang tanpa ampun sebagai utusan. Dia juga menerima jawabannya dan kembali dengan kegagalan. Setelah misi Mikraz gagal kaum musyrik takut serangan tiba-tiba kaum Muslim. Rasulullahtidak menghentikan tugasnya dan ingin mengirim salah seorang sahabatnya yang dihargai oleh kaum Quraisy. Akhirnya diputuskan untuk mengirim Utsman. Rasulullah mengatakan kepada Utsman bin Affan bahwa, "**Katakan kepada mereka bahwa kami datang ke sini bukan untuk melawan siapa pun, kita datang hanya untuk mengunjungi Ka'bah melaksanakantawafdan menyembelih qurban unta yang kami miliki. Dan mengajak mereka untuk masuk Islam!".**Selain itubeliau mennyampaikan kepadanya untuk memberikan kabar gembira kepada umat Islam di Makkah tentang penaklukan Makkah dalam waktu singkat.[229]

Utsman pergi menemui kaum musyrik dan memberi tahu mereka apa yang disampaikanRasulullah padanya. Merekapun memberikan jawaban negatif terhadap tawaran Utsman. Mereka mengatakan hanya Utsman yang bisa melakukan tawaf di sekitar Baitullah, jika dia mau. Utsman menjawab, "TanpaRasulullah mengelilingi Baitullah aku tidak akan melakukannya!". Karena sangat marah dengan hal ini kaum musyrik menahannya. Berita ini sampaikepada sahabat beliau dengan mengatakan bahwa "Utsman mati syahid." Ketika mereka memberi tahu Rasulullahmengenai halini dia menjadi sangat sedih dan berkata, "**Jika berita ini benarkita tidak akan meninggalkan tempat ini sampai kita melawan orang-orang ini".**Kemudian beliau duduk di sana di bawah pohon bernama Samara dan berkata,"**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkanmu untuk mengucapkan sumpah setia kepadaku** dan mengajak para sahabatnya untuk menaati.

Sahabat beliau yang gagah berani meletakkan tangan mereka di atas tangan penuh berkah dari nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berjanji, "**Kami telahberikrar kesetiaan kami sampai Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberi Engkau kemenangan, kami akan menaklukan mereka dengan bertarung di depan Engkau atau kami akan mencapai kesyahidan di jalan ini!**".Rasulullahmeletakkan salah satu tangannya di atas tangannya yang lain dan memberikan kesetiaan kepada dirinya sendiri atas nama Utsman yang tidak hadir di sana. Rasulullahsangat senang karena ikrarsahabat beliau nya dan berkata, "Tidak seorang pun dari mereka yang berikrar setia di bawah pohon ini akan masuk neraka." Biat ini disebut Baiat Ridwan (janji kesetiaan). [230]

Sahabat beliau telah menghunuskan pedang mereka dengan sangat bersemangat dan mereka menantikan komando dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Sementara itu mata-mata Quraisy yang menyaksikan markas besar Islam melihat

[229] İbni Sa'd, Tabaqat, II, 97.

[230] Bukhârî, "Maghâzî", 19; Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, I, 59; Wâqidî, al-Maghâzî, I, 279; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 97.

Wahai Abu Jandal! Bersabarlah sedikit lagi! Bertahanlah apa yang dilakukan untukmu! Ingin balasan dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Sesungguhnya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberi andadan Muslim lainnya yang lemah dan sendirian seperti anda kemudahan dan jalan keluar

Hadits

para mujahid mengikrarkan kesetiaan kepada Rasulullahuntuk berperang sampai mati syahid. Mata-mata mereka melihat para sahabat sedang membuat persiapan. Mata-mata segera kembali kemarkas ketentaraan Quraisy dan memberi tahu mereka apa yang telah terjadi.Untuk berjaga-jagaRasulullahmengatur penjaga di malam hari untuk melindungisahabat beliau. Pada salah satu malam di mana Utsman ditawan oleh sekelompok musyrik yang terdiri atas lima puluh orang di bawah komando Mikraz. Mereka menyerang ketika tentara Muslim sedang tidur. Malam itu Muhammad bin Maslama dan teman-temannya sedang bertugas.

Setelah pertarungan singkat mereka menangkap orang-orang kafir. Hanya Mikraz yang bisa melarikan diri. Mereka membawa tawanan ke hadapanRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Beberapa dari mereka dipenjara, beberapa dari mereka diampuni. Kemudian kembali kaum musyrik ingin melakukan serangan lagi pada malam berikutnya,namun, mereka berhasil ditangkap lagi. Rasulullahmengampuni dan membebaskan mereka juga. Pasukan orang-orang kafir memahami bahwa tentara Islam siaga siang dan malam, siap untuk perang dan dapat menyerang kapan saja. Orang-orang kafir tenggelam dalam kengerian. Mereka melihat bahwa tidak ada jalan keluar selain membuat perjanjian. Mereka segera memilih beberapa utusan. Kepala utusan adalah Suhail bin Amr. Mereka diperintahkan untuk membuat perjanjian dengan syarat bahwa umat Islam tidak akan memasuki Makkah tahun itu.

Rasulullah bertemu dengan utusan Quraisy. Permintaan pertama utusan adalah pembebasan orang-orang yang mereka tangkap. Rasulullah berkata, "**Kecuali kamu melepaskan sahabatku yang telah kamu tangkap di Makkah, aku tidak akan membebaskan orang-orangmu ini".**Suhail bin Amr mengatakan, "Jujuranda telah memperlakukan kami dengan sangat adil dan wajar", memastikan pembebasan Utsman yang ditangkap di Makkah dan sekitar sepuluh sahabat beliau lainnya yang telah mereka sekap. Kemudian kaum musyrik yang ditangkap saat penyerbuan dilepaskan.

Setelah pembicaraan panjang dan kesepakatan tercapai. Saat itulah waktu untuk menuliskannya. Ali dipilih menjadi juru tulis. Kertas dan pena dibawa untuk menulis perjanjian damai. Rasulullah yang telah diutus sebagai rahmat bagi dunia, mengatakan kepada Ali, "**Tulis,.Bismillahirrahmanirrahim!".** Suhail menyela hal ini segera. Dia berkata, "Aku bersumpah bahwa aku tidak mengerti apa arti kata Rahman. Jangan menulis seperti ini, tulis Bismika Allahumma! Kalau tidak aku tidak akan berdamai!".

Rasulullah melihat bahwa penciptaan perdamaian itu perlu. Karena itu, ia berkata, "**Bismika Allahumma juga indah**", dan menyuruh Ali untuk menulis dengan cara ini. Setelah itu ditulis Rasulullah berkata, "**Ini adalah perjanjian yang bertandatangan di bawah ini di mana Muhammad Rasulullah setuju dengan Suhail bin Amr untuk ditaati dan dilaksanakan oleh para pihak",** terlihat bahwa Suhail memegang tangan Ali.

Dia berbalik ke arah Rasulullah. Dia berkata, "Kami bersumpah bahwa jika kami menerima engkau adalah Utusan-Nya Allah, kami tidak akan menentang anda, kami tidak akan mencegah andadari mengunjungi Ka'bah. Karena itu tulislah Muhammad putra Abdullah, alih-alih Utusan-Nya Allah!".

Rasulullah tentu adalah Utusan-Nya Allah. Menulis namaku dan nama ayahku tidak akan mengakhiri kenabianku. Wahai Ali! Hapus itu, tulis Muhammad putra Abdullah".

Tak satu pun dari para sahabat yang mulia itu setuju untuk menghapus kata Rasulullah. Melupakan semuanya sejenak, mereka berkata, "Wahai Ali! Tuliskan Muhammad Rasulullah, jika tidak masalah kita dengan kaum musyrik hanya akan diselesaikan dengan pedang!".Rasulullah senang dengan semangat para sahabatnya namunmengisyaratkandengan tangannya yang diberkati untuk menyuruh mereka diam.

Ketika beliau memerintahkan Ali untuk menghapusnya dia meminta untuk dimaafkan dengan mengatakan, "Semoga hidupku tercurah untukmu, wahai Rasullah! Aku tidak punya hati untuk menghapus sifat engkauyang diberkati". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memintanya untuk menunjukkan kata yang disebutkan. Ketika Ali menunjukkannya dia memegang perjanjian itu dan menghapus kata itu dengan jarinya sendiri. Dia memiliki putra Abdullah yang ditulis.

Kemudian artikel-artikel mulai ditulis:

1. Perjanjian ini akan berlaku selama sepuluh tahun. Selama periode ini kedua belah pihak tidak akan saling bertarung.

2.Kaum muslim tidak akan mengunjungi Ka'bahtahun ini. Namun mereka dapat mengunjunginya tahun depan.

3. Muslim yang datang untuk mengunjungi Ka'bah akan tinggal di Makkah selama tiga hari dan mereka tidak akan membawa senjata lain kecuali senjata biasa untuk bepergian.

4. Sementara kaum muslim melakukan tawaf di sekitar Ka'bah kaum musyrik Makkah harus keluar dari Ka'bah dan memfasilitasi tawaf kaum muslim '.

5. Jika seseorang dari Quraisy menjadi Muslim dan datang ke Madinah tanpa izin wali ia akan dikembalikan. Jika seorang muslim berganti sisi dan pergi ke Makkah, ia tidak akan dikembalikan. Mengenai artikel ini Umar bertanya, "Wahai Rasulullah! Apakah andaakan menerima kondisi ini juga? "Rasulullah tersenyum dan berkata," Ya. Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menjauhkan kita dari mereka yang akan menentang kita! ".

6. Jika seorang sahabat datang ke Makkah dengan tujuan untuk melakukan haji atau umroh maka kehidupan dan harta bendanya akan aman.

7. Jika seorang musyrik singgah di Madinah saat akan pergi ke Damaskus, Mesir atau tempat lain kehidupan dan harta bendanya juga akan aman.

8. Suku-suku Arab lainnya harus dapat menerima perlindungan dari pihak mana pun yang mereka inginkan. Mereka akan bebas untuk bersatu dengan muslim atau musyrik. [231]

[231] Bukhârî, "Maghâzî", 35; Abû Dâwûd, "Jihad", 168; Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, IV, 323; Ibn Hishâm, as-Sira, II, 307; Wâqidî, al-Maghâzî, II, 608; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 97-98.

Sungguh, Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata
Surat Al Fath /1

Ketika datang waktunya untuk menandatangani perjanjian. Pada saat yang sama terlihat seseorang datang ke arah pasukan Islamdengan kaki diikat rantai dan jalan terseret. Dia mendekati dan berteriak, "Selamatkan aku!". Mendengar suara ini ketua perkumpulanQuraisy segera bangkit. Dia memegang ranting pohon berduri dan mulai memukul kepala dan wajah orang itu. Orang yang dirantai melompat ke kaki Rasulullah dan berkata, "Selamatkan aku, Rasulullah!". Orang ini telah memeluk Islam di Makkah dan karena alasan ini ia dirantai oleh ayahnya sendiri.

Dia menghadapi siksaan berat setiap hari dan dia dipaksa untuk menyembah berhala. Dia menggunakan kesempatan itu ketika kaum musyrik pergi ke Hudaibiyah. Dia memutuskan rantainya menyelinap pergi dari Makkah untuk menjangkau umat Islam tanpa terlihat. Orang yang diberkati ini yang mendapatkan bimbingan, Abu Jandal adalah putra ketua perkumpukan musyrik Suhail.

Suhail menunjukkan putranya Abu Jandal kepada Rasulullahdan berkata, "Ini adalah orang pertama yang akan kamu kembalikan kepadaku sesuai dengan perjanjian yang baru saja kita tulis".

Rasulullah dan para sahabat bersedih. Semua orang menunggu jawaban Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan rasa ingin tahu. Di satu sisi ada perjanjian damai dan di sisi lain ada seorang sahabat yang disiksa. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan kepada Suhail, "**Kami belum menandatangani perjanjian damai!**". Suhail bersikeras berkata, "Wahai Muhammad! Kami telah menulis dan menyelesaikan artikel perjanjian sebelum anakku datang ke sini. Jika andatidak mengembalikan anakkuaku tidak akan pernah menandatangani perjanjian damai ini! "

Rasulullah berkata, "**Usirlah dia dari perjanjian ini demi aku"**, namun, kaum musyrik tidak menerima ini. Ketika Suhail bin Amr menyeret putranya pergi Abu Jandal menangis, "Wahai Rasulullah! Wahai saudara-saudara muslimku!..Apakah andamengantarkan aku kepada kaum musyrikin meskipun aku merasa terhormat menjadi muslim dan berlindung kepada anda? Apakah andamelihatnya pantas bahwa mereka menyiksaku setiap hari tanpa tertahankan? Wahai Rasulullah! Apakah andamengembalikan aku sehingga mereka akan membuat aku meninggalkan agama aku ?! ".

Sangat sulit untuk menerima permohonan yang memilukan ini. Para sahabat merasa sangat sedih. Mereka mulai menangis. Lautan kasih sayang Rasulullah penuh dengan air mata. Beliau mendatangi Suhail dan meminta, "**Jangan lakukan ini! Berikan dia padaku!**", Namun Suhail menjawab," Itu tidak mungkin aku tidak akan memaafkannya!".

Atas hal iniRasulullahmenghiburnya dengan mengatakan, "**Wahai Abu Jandal! Bersabarlah sedikit lagi! Bertahanlah apa yang dilakukan untukmu! Ingin balasan dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. SesungguhnyaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberi andadan Muslim lainnya yang lemah dan sendirian seperti anda kemudahan dan jalan keluar".** Kemudian beliau berkata," **Tidak pantas bagi kami untuk tidak menepati janji kami".**

Bahkan kaum musyrik di perkumpulan tidak tahan dengan kejadian yang memilukan ini. Mereka berkata, "Wahai Muhammad! Demi Engkau kami ambil Abu Jandal di bawah perlindungan kami. Kami tidak akan membiarkan Suhail menyiksanya!". Setelah itu sahabat beliau merasa sedikit lega. (Suhail bin Amr setelah penaklukan Makkah menjadi muslim dan menjadi salah satu dari sahabat beliau.)

Perjanjian Perdamaian ditulis dalam dua salinan dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. Kaum musyrik kembali ke markas ketentaraan mereka. [232]

Karena artikel-artikel itu dianggap tidak menguntungkan bagi umat Islamperkumpulan Quraisy sangat gembira. Sebenarnya perjanjian damai ini adalah kemenangan besar dan artikel-artikel ini bermanfaat bagi umat Islam. Pertama-tama kaum musyrik mengakui negara Islam. Kehidupan dan harta benda kaum musyrik dari Makkah jika mereka berkunjung ke Madinah dalam perjalanannya ke Damaskus atau Mesir untuk perdagangan atau tujuan lain akan aman.

Dengan demikian kaum musyrik akan melihat kehidupan umat Islam secara dekat dan mereka akan mengagumi keadilan Islam dan sikap indah para sahabat satu sama lain dan mereka akan mencintai Islam. Sehingga mereka akan menjadi muslim dan bergabung dengan barisan para sahabat.Dengan perjanjian ini yang berlaku selama sepuluh tahun umat Islam akan bertambah jumlahnya dan mereka akan mendapatkan kekuatan. Islam akan menyebar ke mana-mana.

Namun artikel yang berbunyi, "Jika ada orang dari Quraisy yang menjadi Muslim dan ingin berlindung di Madinah, ia akan dikembalikan",Rasulullah merasa sedih. Beliau berkata, "Tentu saja, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan menciptakan kesempatan dan jalan pemecahan bagi mereka".

Tidak ada yang tersisa untuk dilakukan dengan kaum musyrik. Rasulullah memerintahkan sahabat beliau, "**Berdiri! Potonglah hewan kurbanmu. Setelah mencukur rambutmu dan keluarlah dari ihram".**

Rasulullah menyembelih hewan kurbannya di depan semua orang. Khirash bin Umayah seorang tukang cukur yang mencukurnya. Sahabat beliau menangkap rambut-rambut yang diberkahi itu di udara sebelum jatuh ke tanah dan membuat mereka mendapatkan berkat. Para sahabat kemudianmenyembelih hewan kurban mereka, beberapa dari mereka mencukur rambut mereka dan beberapa dari mereka berambut pendek. [233]

Mereka telah tinggal di Hudaibiyah selama dua puluh hari. Rasulullah dengan para sahabat berangkat ke Madinah. DiperjalananAllah 'Subhana Wa Ta'ala' mewahyukan Surat Al-Fath kepada Rasulullahdan memberikan kabar gembira bahwa Dia akan memberikan berkah dan bantuan-Nya.

Pada masa-masa ketika Rasulullahmengunjungi Madinah yang bersinar, Abu Basri dari suku Sakif di Quraisy di muliakan dengan memeluk Islam. Abu Basir yang menyadari bahwa dia tidak dapat hidup di antara kaum musyrik datang ke Madinah dengan berjalan kaki. Berdasarkan Perjanjian Hudaibiyah dia meninggalkan Madinah dan dia menetap di tempat yang disebut Is, di pantai Laut Merah. [234]

[232] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 321; Wâqidî, al-Maghâzî, II, 608; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, VII, 405; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, IV, 56.

[233] Bukhârî, "Shurût", 15; Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, IV, 323; Tabarî, Târikh, II, 283.

[234] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 324; Wâqidî, al-Maghâzî, II, 625; Suhaylî, Rawzu'l-unuf, IV, 57

Tempat itu berada di jalur perdagangan kaum musyrik Quraisy di Damaskus. Setelah itu orang-orang yang menjadi muslim dari Quraisy meninggalkan Makkah bersama Abu Basir, alih-alih dari Madinah. Yang pertama adalah Abu Jandal kemudian bertambah. Mereka menjadi lima puluh orang, seratus orang, dua ratus orang, dan tiga ratus orang.

Saat pergi ke Damaskus karavan Quraisypastiakan melewati sana. Abu Basir bersama orang-orang muslim di sekitarnya menangkap kaum kafir yang lewat dan menawarkan mereka menjadi Muslim. Mereka memerangi non-muslim dan membuat mereka dalam masalah.

Kaum musyrik Makkah melihat bahwa rute perdagangan mereka ke Damaskus diblokir maka mereka mengirim utusan ke Madinah. Mereka memohon untuk menghapuskan pasal Perjanjian Perdamaian Hudaibiyah yang berbunyi, "Jika seseorang dari Quraisy yang telah menjadi Muslim pergi ke Madinah tanpa izin dari pengawalnya ia akan dikembalikan".Rasulullahmengasihani mereka dan menerima permintaan mereka. Dengan demikian rute perdagangan Quraisy ke Damaskus dibuka. Orang-orang muslim karena kesabaran mereka datang ke Madinah dekat dengannabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Aku terbakar dengan cintamu,wahaiNabi Muhammad
'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!
Aku selalu mencari kecantikan Engkau, di mana pun aku berada.

Aku bukan apa-apa, Engkau adalah sultan dari tahta Qaba Qausayn,
Aku anggap tidak sopan untuk mengatakan bahwa aku
adalah tamu Engkau.

Segala sesuatu di alam semesta ini telah diciptakan demi Engkau,
Ketika belas kasihan Andamenghujanik, inilah saatnya musim semiku .

Semua orang datang ke Hidjaz untuk mengelilingi Ka'bah,
Aku memanjat gunung dengan semangat untukmenemuimu.

Aku melihat dalam mimpiku bahwa aku dimahkotai oleh
mahkota kebahagiaan,
Aku kira tanah kaki Engkau membasahi wajahku .

Wahai Jami, yang merupakan burung bulbul dari kekasih
yang memuji temanmu,
Kutipan ini mengungkapkan perasaan aku dari buku puisimu:

Seperti anjing kudis dan sangat haus,
Aku merindukan setetes dari lautan kemurahan hati Engkau."

(Maulana Halidi Baghdadi (quddisa sirruh))

Surat-surat undangan Nabi Muhammad

Matahari tidak bersinar kepada bumi
Jika datang yang nyawaNya
Tidak bercahaya kepada bumi
Jika Maulid jadi waktu itu

Tidak mencampur dengan permata
Dengan wajahnya yang cantik seperti mawar
Dengan cahaya yang kena hati
Tanpa kulit indah

SURAT-SURAT UNDANGAN

Katakanlah "Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah". Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)

Surat Ali Imran /64

Surat-surat Dikirim kepada Para Penguasa

Setelah kembali dari Hudaibiyah Rasulullah berharap agar Islam menyebar ke seluruh dunia dan agar orang-orang terselamatkan dari siksa neraka dan mencapai kebahagiaan sejati. Karena beliau telah dikirim sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Karena itu beliau mengirim utusan kepada para penguasa dan mengundang mereka masuk Islam. Beliau memilih Dihyah bin Khalifah al-Kalbi sebagai utusan untuk penguasa Romawi,Amir bin Umayahsebagai utusan untuk penguasa Abessinia, Hatib ibn Abi Balta'ah sebagai utusan untuk penguasa Mesir.

Selain itu dengan tugas yang sama beliau mengirim Salith bin Al-Amiri kepada pemimpin Yamamah, Shuja bin Wahb ke Ghassan, Abdullah bin Huzafa ke Iran, Ala Hadremi ke Munzir bin 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'i sang penguasa Bahrain sebagai utusan untuk para penguasa itu. [235]

Utusan-utusan ini adalah yang paling terkenal dari sahabat. Mereka adalah orang-orang yang memiliki wajah dan kata-kata yang paling indah. Untuk setiap penguasa surat undangan untuk masuk Islam ditulis secara terpisah. Rasulullah menyegel surat-surat dengan tanda di cincin peraknya yang bertulis tiga baris, **"Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Utusan Allah 'Subhana Wa Ta'ala".**Sebagai mukjizat dari Rasulullah utusan yang akan dikirim untuk para penguasa bisa mengusai bahasa dari negara-negara di mana mereka akan kunjungi. [236]

Surat untuk Ashama, Negus

Amir bin Umayah yang diutus ke Abessinia bertanya tentang Negus Ashama kepada sahabat beliau yang telah berHijriyyah kesanaakan dikirim ke Madinah. Amir bin Umayyahbegitu tibadi Abessiniasegeramenghadap raja Negus Ashama. Negus bangkit dari tahtanya dan mengambil surat itu dengan penuh hormat dan cinta. Dia menciumnya dan menempelkan ke wajah dan matanya lalu membuka dan membacanya: **Bismillahirrahmanirrahim! Dari Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'utusan Allah kepada Negus Ashama, penguasa Abessinia!. Semoga damai menyertai mereka yang mengikuti petunjuk yang benar! ... Wahai Penguasa Abessinia! Aku berharap keselamatan akan andadan aku memuji Allah atas berkah-Nya bagi anda. Tidak ada tuhan selain Allah. Allah adalah Al Malik (**Dia adalah pemilik segala sesuatu dan alam semesta dan Dia yang kekuasaan tiada akhir**). Dia adalah Al Quddus (**Dia adalah Orang yang bebas dari semua cacat dan yang layak dari semua pujian dan kesucian).

[235] Bukhârî, "Tafsir", 4; "Maghâzî", 77, 82, 84; "'Ilm", 7; Muslim, "Jihad", 109; Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, I,
[236] III, 441; Ibn Hishâm, as-Sira, II, 607; Bayhaqî, as-Sunan, II, 43, 353, Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 259; Tabarânî, al-Mu'jamu'l Kabîr, IV, 301; VII, 4; Huzâî, et-Tahrîj, s, 183-184; Kattânî, at-Tarâtîbu'l-idâriyya, I, 345-346.

Surat yang Nabi kita sallahu alaihi waslam, dikirim ke para penguasa.

Segel di kiri bawah surat itu ditulis dalam tiga baris dari bawah ke atas: "Muhammad, Utusan, Allah". Segel ini, terukir di alis cincin perak, dicetak di bawah setiap surat undangan.

Nabi yang terhormat menggunakan cincin ini sampai kematiannya. Cincin ini menjadi ciri khas Yang Mulia Abu Bakar, kemudian Yang Mulia 'Umar dan Yang Mulia 'Utmān di masa kekhalifahan mereka. Yang Mulia 'Utmān hanya bisa memakai cincin ini selama enam bulan. Suatu hari cincin itu terlepas dari jari khalifah dan jatuh ke dalam Sumur Aris. Terlepas dari semua upaya pencarian, itu tidak ditemukan.

Aku bersumpah bahwa dia adalah Nabi yang telah ditunggu-tunggu oleh orang-orang dari ahli kitab (orang-orang Yahudi dan Nasrani) dan dia adalah nabi yang diberitakan oleh para nabi sebelumnya.

Negus Ashama

Dia adalah As Salam (Dialah yang membebaskan hamba-Nya dari segala bahaya dan Dia yang menyapa hamba-hamba-Nya yang beruntung di Firdaus (Surga)**). Dia adalah Al Mumin (**Dia adalah yang memberikan keamanan dan ketenangan yang melindungi makhluk-Nya, dan yang memberi cahaya iman**). Dia adalah Al Muhaymin (**Dia adalah yang mengawasi dan melindungi ciptaan-Nya dan Dia yang mengetahui segala sesuatu yang dilakukan setiap makhluk**).**

Aku memberikan kesaksian bahwa nabi Isa adalah jiwa dan firman Allah yang Dia tempatkan di Maryam yang sangat suci dan yang menjauhkan diri dari semua kehidupan duniawi. Dengan demikiandia mengandungnabi Isa. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dengan kekuatan-Nya menciptakan Nabi Isa sebagaimana Dia menciptakan nabi Adam.

Wahai Penguasa! Aku mengundang andauntuk percaya kepada Allah yang tidak memiliki sekutu untuk menyembah-Nya dan untuk menaati-Nya, untuk percaya pada apa yang Allah kirimkan kepadaku. Karenaaku adalah utusan Allah yang bertugas untuk menyampaikan ini.

Sekarangaku telah memberitahukan yang diperlukan untuk andadan aku telah memberikan saran penting yang akan memberi andakebahagiaan dalam hidup andadi dunia ini dan di Akhirat. Terimalah saranku! Salam (damai) bagi mereka yang mencapai bimbingan dan jalan yang benar. "

Penguasa Ashama yang mendengarkan surat Rasulullahdibacakandengan penuh hormat dan kerendahan hati segera menjadi Muslim dengan mengucapkan kata-kata kalimatSyahadat, "**Ashhadu anl ilaha illAllah wa ashhadu anna Muhammadan abduhu wa rasuluh. "**Kemudian dia berkata," **Aku bersumpah bahwa dia adalah Nabi yang telah ditunggu-tunggu oleh orang-orang dari ahli kitab (**orang-orang Yahudi dan Nasrani**) dan dia adalah nabi yang diberitakan oleh para nabi sebelumnya.**

Jika aku bisa pergi kepadanyaaku pasti akan pergi dan merasa terhormat dengan menjadi pelayannya!". Dengan penuh hormat, ia memasukkan surat itu ke dalam kotak yang indah dan berkata**, "Selama surat-surat ini ada di sini, keberuntungan dan berkat tidak akan hilang begitu saja dari Abessinia".**[237]

Rasulullahtelah mengirim dua surat kepadaraja Negus, Ashama memenuhi perintah dalam surat lainnya dan mengirim istri beliau yang diberkati Ummu Habibah dan para sahabat yang hadir di sana dengan banyak hadiah, di atas kapal ke Madinah. Dia menyatakan dalam suratnya bahwa dia percaya.

Salah satu contoh dari surat-surat yang Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' kirim ke penguasa-penguasa. Stempel ini yang di bawah kiri "Muhammad' Rasul Allah" ditulis dari bawah ke atas.Tulisan diukir di atas batu akik dan dijadikan cincin oleh Rasulullahdan beliau gunakan cincin itu untuk tanda tangan di atas surat-surat yang beliau kirim. Beliau mengunakan cincin itu sampai wafat. Lalu Abu Bakar, Umar bun Khattab dan Utsman memakai cincin itu. Tapi Utsman hanya

[237] Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, IV, 198; Ibn Hishâm, as-Sira, I, 223; Bayhaqî, as-Sunan, II, 79; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 207-208; Tabarânî, al-Mu'jamu'l Kabîr, XX, 80.

memakainya selama enam bulan. Karena telahmenjatuhkan cincin itu ke air sumur Aris. Dan cincin itu tidak pernah diketemukan lagi.

Surat untuk Heraklius Kaisar Romawi

Dihyah bin Khalifah al-Kalbi ditunjuk Rasulullah untuk membawa surat kepada Kaisar Romawi Heraklius untuk masuk Islam. Dia diperintahkan agar menyerahkan surat itu kepada Kharis penguasa Bushra, agar penguasa Bushra menyerahkan kepada Kaisar Heraklius. Dihyah bin Khalifah al-Kalbi yang dengan penuh hormat mengambil surat undangan Rasulullah, dengan cepat datang ke Busra. Dia bertemu dengan Kharis dan memberitahunya tentang situasinya. Adapun Kharis memberi Adiy bin Hatam, yang saat itu belum menjadi Muslim menemui Dihyah dan mengirim mereka ke Heraklius. Dia berada di Yerusalem pada waktu itu. Dihyah dan Adiy bin Hatam datang ke Yerusalem dan mencoba untuk berbicara dengan kaisar. Orang-orang kaisar berkata pada Dihyah, "Ketika kamu datang ke hadapan kaisar, kamu akan berjalan dengan menundukkan kepalamu dan ketika kamu mendekat kepadanya kamu akan bersujud di hadapannya".

Kecuali dia mengizinkan andaberdiri andatidak diperkenankan mengangkat kepala andadari tanah. Bagi Dihyah ini adalah kata-kata keras. Dia mengatakan kepada mereka, "Kami umat Islam tidak diperkenankan untuk bersujud kepada siapa pun kecuali Allah. Selain itu adalah sifat manusia untuk bersujud pada manusia lain". Atas hal ini, orang-orang kaisar berkata," Dalam hal ini kaisar tidak akan menerima surat andakapan saja dan ia akan memberhentikan anda".

Dihyah menjawab, "Rasulullah tidak mengizinkan siapa pun untuk bersujud untuknya, dia bahkan tidak mengizinkan siapa pun yang membungkuk ringan di depannya. Bahkan jika orang yang ingin berbicara dengannya adalah seorang budakpunbeliau memperhatikannya. Beliau menerimanya di hadapannya, mendengarkan permintaannya, menghilangkan masalahnya dan menenangkannya.

Karena alasan ini semua yang patuh padanya dan menghormati. Salah satu yang mendengar percakapan Dihyah berkata, "Karena andatidak akan bersujud di hadapan kaisar makaaku akan menunjukkan kepada andacara lain sehingga andadapat melakukan tugas anda. Di depan istana ada tempat di mana kaisar beristirahat. Setiap sore dia pergi ke atrium ini dan berjalan di sekitarnya. Ada mimbar jika ada tulisan di atasnya, pertama dia mengambil dan membacanya, lalu istirahat. Sekarang, pergi dan letakkan surat itu di mimbar dan tunggu di luar. Ketika dia melihat surat itu dia akan memanggilmu. Kemudian, andaakan menjalankan tugas anda".

Setelah ini Dihyah meninggalkan surat di tempat yang disebutkan. Heraklius mengambil surat itu dan meminta seorang penerjemah yang tahu bahasa Arab. Penerjemah mulai membacakan surat Rasulullah. Di atas surat itu, tertulis sepuluh, "Bismillahirrahmanirrahim! Dari Muhammad, Utusan-Nya Allah ke Heraklius, penatua Romawi ". Yennak, putra saudara laki-laki Herakliusmenjadi sangat marah tentang hal ini dan mengayunkan pukulan yang keras ke dada penerjemah. Karena goncangan kepalan tangan, penerjemah jatuh. Surat yang diberkati itu juga jatuh dari tangannya ke tanah. Ketika Heraklius bertanya kepada Yennak, "Mengapa andamelakukan ini?".

Dia menjawab, "Apakah andatidak melihat surat itu? Dia berdua memulai surat

dengan namanya sebelum namamu dan dia tidak menyebutkan bahwa kamu adalah penguasa, dia menyebut 'Heraklius, sebagai penatua Roma.' Mengapa dia tidak menulis 'penguasa Roma' dan mengapa dia tidak memulai? dengan nama kamu dulu? Suratnya tidak akan dibacakan hari ini".

Aku bersumpah demi Allah bahwa dia adalah nabi yang diberi Nabi Musa dan Nabi Isa memberikan kabar gembira tentang Kami sudah menunggu kedatangannya

Uskuf

Atas hal iniHeraklius berkata, "Aku bersumpah demi Allah bahwa andasangat bodoh atau benar-benar gila. Aku tidak tahu bahwa andaadalah orang seperti itu. Apakah andaingin merobek surat itu bahkan sebelum aku melihat isinya? Aku bersumpah demi hidupku jika dia adalah utusan Allah seperti yang dia katakan maka dia memiliki hak untuk menuliskan namanya di depan namaku dalam suratnya dan dia memiliki hak untuk menyebut aku sebagai penatua Romawi. Aku hanya penatua mereka bukan penguasa mereka. Dia memecat Yennak dari hadapannya.

Kemudian dia memanggil seseorang bernama Uskufyang mana dia adalah kepala dan paling berpengetahuan dari orang-orang Nasrani. Dia juga penasihat Heraklius. Dia menyuruhnya membaca surat itu. Di bagian selanjutnya dari surat itu, tertulis, "Damai sejahtera bagi mereka yang menaati tuntunan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang mencapai jalan yang benar!" Setelah ini**, "Wahai penguasa Romawi!,Aku mengundang andamasuk Islam. Rangkulah Islam sehingga andaakan mendapatkan keselamatan. Jadilah Muslim sehingga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberi andadua kali lipat imbalan. Jika andaberpaling dari-Nya maka semua dosa orang Nasrani akan berada di pundak anda!**".

"**Katakan: Wahai (**Orang Yahudi dan Nasrani yang**) Ahli Kitab! Datanglah pada kata yang dibagikan di antara kita: bahwa kita tidak akan menyembah selain Allah dan bahwa kita tidak akan menyekutukan-Nya, kita tidak akan meninggalkan Allah dan kita tidak akan menganggap siapa pun dari kita sebagai pencipta. Jika mereka berpaling dari ini maka katakan: Bersaksi bahwa kita adalah Muslim.** " (Surat Ali Imran 3/64)

Sementara surat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dibacakan dahi Heraklius berkeringat. Ketika surat itu dibaca sepenuhnya, Heraklius berkata, "Aku belum melihat surat yang dimulai dengan '**Bismillahirrahmanirrahim**' sejak zaman Sulaiman 'alaihis-salam". Ketika Heraklius bertanya kepada Uskuf tentang pendapatnya mengenai hal ini, dia menjawab, "**Aku bersumpah demi Allah bahwa dia adalah nabi yang diberi Nabi Musa dan Nabi Isa memberikan kabar gembira tentang. Kami sudah menunggu kedatangannya.** "

Heraklius bertanya, "Apa yang andasarankan untuk aku lakukan mengenai masalah ini, apa yang andaanggap sebagai hal yang tepat?" Uskuf menjawab, "Aku rasatepat bagi andauntuk patuh kepadanya." Heraklius menjawab, "Aku tahu betul apa yang kamu katakan. Namunaku tidak memiliki kekuatan untuk menaatinya dan memeluk Islam. Karena dalam hal ini karena aku takut orang Romawi akan membunuhku". Setelah itu ia memanggil Dihyah dan Adi bin Hatam. Adi berkata, "Wahai Penguasa! Orang di sebelahku ini yang berasal dari pemilik sapi dan unta Arab berbicara tentang peristiwa luar biasa yang terjadi di tanah kelahirannya.

Ketika Heraklius bertanya, "Apa kejadian di tanahmu airmu? Dihyah berkata, "Seseorang telah muncul di antara kita. Dia telah menyatakan bahwa dia adalah seorang nabi. Beberapa orang mematuhinya dan beberapa menentangnya. Ada bentrokan antara kita orang-orang yang beriman dan yang tidak beriman".

Setelah ituHeraklius mulai bertanya tentang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia memerintahkan Gubernur Damaskus untuk menemukan seseorang dari garis keturunan yang sama dengan Rasulullah. Sementara itu ia menulis surat kepada seorang sarjana di Roma dan bertanya tentang masalah ini. Sarjana itu adalah temannya dan menguasai bahasa Ibrani. Sebuah surat datang dari temannya di Roma.

Disebutkan bahwa orang yang ditulisnya adalah Nabi akhir zaman. Gubernur Damaskus bertemu dengan karavan Quraisy yang sedang dalam perjalanan untuk perdagangan. Kepala kaum musyrik Quraisy, Abu Sufyan yang belum menjadi Muslim ada di antara mereka.

Abu Sufyan menceritakan, "Ketika kami berada di Gaza, gubernur Damaskus datang seolah-olah dia akan menyerang kami. Dia bertanya, "Apakah andadari orang-orang di Hijaz?". Kami menjawab, "Ya." Dia berkata, "Mari! Kalianikut dengan kami menghadap Kaisar. Dan akhirnya dia membawa mereka ke Damaskus. Gubernur Damaskus berbicara dengan Abu Sufyan dan para pengiringnya sebelum bertemuHeraklius. Sementara itu Heraklius sedang berada di sebuah gereja di Yerusalem. Dia duduk dengan pendetanya. Dia memakai mahkotanya. Heraklius menerima kunjungan Abu Sufyan dan tiga puluh orang Makkah lainnya di sana.

Dia memanggil seorang penerjemah dan bertanya kepada mereka, "Di antara kamu, siapa kerabat terdekat dengan orang yang mengatakan dia adalah seorang Nabi?" Abu Sufyan menjawab, "Aku kerabat terdekatnya".

Heraklius menanyakan "Siapakah diantara kalian yang paling dekat hubungan kekelurgaannya dengan orang yang mengaku Nabi ini ?" Abu Sufyan, "Aku orang yang paling dekat tingkat kekerabatannya". Dia berkata, "Dia adalah putra paman dari pihak ayah aku".Heraklius ingin Abu Sufyanuntuk mendekat dan biarkan para pengikutnya berada di belakangnya.Akhirnya terjadilah dialog yang panjang tentang ciri-ciri kenabian Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam. Abu Sufyan berkata bohong pada awalnya. Namun karena ancaman penguasa dia tidak bisa berbohong.

Kemudian pembicaraan ini terjadi di antara mereka. Heraklius,

- "Bagaimana nasab keturunannya di antara kalian?"
- " Dia memiliki nasab yang terpandang di antara kami."
- "Apakah sebelum dia, ada orang dari kaum kalian yang menyampaikan apa yang dibawanya?"
- "Tidak, tidak seorang pun."
- "Apakah ada di antara leluhurnya yang menjadi Raja?".
- "Tidak".
- "Apakah orang yang mengikutinya dari kalangan terpandang atau kaum yang lemah?".
- "Mereka yang taat kepadanya adalah yang miskin, lemah, muda dan yang perempuan. Tidak banyak terkenal".
- "Apakah jumlah pengikutnya terus bertambah atau berkurang?".

- "Mereka terus bertambah".
- "Apakah ada di antara pengikutnya yang telah masuk kemudian keluar lagi karena ia membenci agamanya?".
- "Tidak ada".
- "Apakah engkau pernah menuduhnya berdusta sebelum ia menyampaikan pengakuannya sebagai nabi?".
- "Tidak pernah".
- "Apakah ia pernah melanggar atau mengkianati perjanjian?"
- "Tidak pernah, kami sedang melakukan gencatan senjata dengannya, tetapi kita tidak tahu apa yang ia lakukan".
- "Apa yang dia perintahkan untuk kamu lakukan?"
- "Menyembah Allah dan mengesakan-Nya serta jangan menyekutukan-Nya. Ia memerintahkan agar meninggalkan sesembahan yang disembah leluhur kami, memerintahkan kami shalat, bersedakah, menjaga kehormatan dan menyambung silaturahmi."

Aku bersumpah demi Allah bahwa dia adalah nabi yang diberi Nabi Musa dan Nabi Isa memberikan kabar gembira tentang. Kami sudah menunggu kedatangannya

Uskup Safatir

Pembicaraan ini telah terjadi di gereja dan surat Rasulullah dibacakan. Ketika Heraklius mencium surat itu dan menghapusnya di atas matanya, gumaman di antara orang-orang Romawi bertambah. Kaisar memerintahkan untuk membunuh Abu Sufyan dan orang-orang Quraisy lainnya. Abu Sufyan yang belum memeluk Islam membuat sumpah di sana dan mengatakan dia percaya membuatNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan berhasil. Dihyah bin Khalifah al-Kalbi berdiri di depan Heraklius. Dengan wajah indahnya yang diberkati dan suara yang manis, dia berkata kepada Heraklius, "Ya Kaisar! Seseorang (Kharis) dari Busra mengutusku kepada anda. Dia lebih baik darimu.

Aku bersumpah demi Allah bahwa orang (Rasulullah) yang mengirim aku kepadanya lebih menguntungkan daripada dia dan anda. Andaharus mendengarkan kata-kataku dengan rendah hati dan andaharus menerima saran yang diberikan! Sebab jika andamenjadi rendah hati andaakan memahami saran itu. Jika andatidak menerima saran makaandatidak bisa berpikiran benar".

Ketika Heraklius memberitahunya, "Teruskan," kata Dihyah, "Karena itu, aku mengundang andauntuk percaya kepada Allah kepada siapa nabi Isa melakukan shalat. Aku mengundang Andauntuk percaya pada ummi [yaitu, dia tidak pernah menerima pendidikan dari siapa pun] Nabi yang sebelumnya nabi Musa dan kemudian nabi Isa berkomunikasi dan memberikan kabar baik tentang kedatangannya. Jika andatahu apa-apa tentang subjek ini dan jika andaingin mencapai kebahagiaan dalam hal ini dan dunia berikutnya pikirkan tentang mereka. Jika tidak, andaakan kehilangan kebahagiaan di akhirat dan Andaakan tidak percaya dan musyrik. Ketahuilah bahwa Allah, yang adalah Rabb-mu adalah Dia yang menghancurkan yang kejam dan mengubah berkah".

Heraklius berkata, "Aku tidak meninggalkan tulisan yang belum dibaca dan aku tidak meninggalkan seorang ilmuwan tanpa aku meminta dan belajar tentang hal yang tidak diketahui darinya. Dengan melakukan itu aku hanya mendapatkan kebaikan dan berkat. Beri aku waktu untuk memikirkan hal ini dan menemukan kebenaran". Kemudian dia memanggil Dihyah dan berbicara kepadanya secara

pribadi. Dia memperjelas apa yang ada dalam hatinya, "Aku tahu bahwa orang yang mengutus kamu adalah nabi zaman akhir yang diumumkan dalam buku-buku dan telah ditunggu. Namun jika aku mematuhinya aku takut orang Romawi akan membunuhku. Aku akan mengirim andamenemuiSafatir yang merupakan ilmuwan terbesar mereka.

Mereka menghormatinya lebih dari aku. Semua orang Nasrani menaatinya. Jika dia percaya semua orang Romawi akan percaya. Dalam hal iniaku juga akan menyatakan keimananku dan apa yang ada di hatiku .Kemudian Heraklius menulis surat, memberikannya kepada Dihyah dan mengirimnya ke Safatir .

Surat untuk Uskup

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah mengirim surat ke Safatir juga. Ketika Safatir membaca surat-surat dari Rasulullah dan mendengar tentang sifat-sifat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dia berkata tanpa keraguan bahwa Muhammad adalah Nabi akhir zaman yang kedatangannya diberitakan oleh Nabi Musa dan Nabi Isa. Dia memeluk Islam. Dia pergi mengunjungi ke rumah Rasulullah. Selama tiga minggu ia tidak muncul di misa yang biasa ia khotbahkan setiap hari Minggu. Orang-orang Nasrani berteriak, "Apa yang terjadi pada Safatir dia tidak datang sejak dia berbicara dengan orang Arab itu? Kami menginginkannya!". Safatir menanggalkan pakaian pendeta hitamnya. Dia mengenakan kain putih. Dia datang ke gereja dengan tongkat ada di tangannya. Dia mengumpulkan orang-orang di kota lalu berdiri dan berkata, "**Wahai orang Nasrani! Ketahuilah, surat dari Ahmad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah datang kepada kami. Dia telah mengundang kita ke agama yang benar. Aku secara terbuka tahu dan percaya bahwa dia adalah utusan-Nya Allah yang sejati".** Ketika orang-orang Nasrani mendengar ini mereka menyerangnya dan dengan memukulinya hingga ia menjadi syuhada. Dihya datang dan memberi tahu Heraklius tentang situasinya.Heraklius berkata, "Apa aku tidak memberitahumu? Bagi orang Nasrani, Safatir lebih dicintai, lebih unggul daripada aku. Jika mereka mendengarmereka akan membunuhku seperti dia. "

Menurut riwayat Bukhari dalam bukunya yang disebut **Sahih**, diriwayatkan dari Zuhri, "Heraklius meminta tokoh-tokoh Romawi untuk datang ke kediamannya di Humus dan memerintahkan penutupan gerbang. Kemudian dia berdiri di mimbar dan berkata, "Wahai rakyat Romawi! Apakah andaingin mencapai kebahagiaan dan kemudahan kelanjutan kekuasaandan untuk mematuhi perkataan Nabi Isa?".

Orang-orang Romawi bertanya," Wahai penguasa kami! Apa yang harus kita lakukan untuk mencapai ini? "Heraklius menjawab," Wahai rakyat Romawi! Aku telah mengumpulkan kalianuntuk berita yang bagus. Aku telah menerima surat Muhammad. Dia mengundang aku ke agama Islam. Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa dia adalah nabi yang kita tunggu-tunggu yang telah disebutkan dalam kitab-kitab kita yang tandanya telah kita ketahui. Mari kita mentaatinya demi mencapai keselamatan di dunia ini dan di dunia selanjutnya". Setelah itu rakyat Romawimulai mengutuk menggerutu mereka berlari ke gerbang untuk pergi keluar. Namun mereka tidak bisa karena gerbang ditutup. Melihat tindakan rakyat Romawi ini, Heraklius mengerti bahwa mereka menolak Islam. Dia takut akan dibunuh dan berkata, "Wahai rakyat Romawi! Kata-kata yang aku

ucapkan adalah untuk menguji kesetiaan kalianpada agama kita. Aku telah melihat kesetiaan kalianpada agama kitadan tindakan kalianyang membuat aku bahagia". Setelah ini orang-orang Romawi bersujud kepada Heraklius dan mereka pergi ketika gerbang kerajaan dibuka.[238]

Wahai Hathib! Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mempermudah urusanmu dan memberkatimu

Hadits

Heraklius memanggil Dihyah, dia menceritakan kepadanya apa yang terjadi. Dia memberinya banyak hadiah berharga. Selain itu dia menulis surat kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' (shallallahu 'alaihi wa sallam). Dia mengirim surat dan hadiahnya kepada Rasulullah bersama Dihyah. Heraklius ingin menjadi Muslim tetapi dia tidak menguatkan dalamkeIslamannya karena takut kehilangan tahta dan nyawanya. Dia berkata dalam suratnya kepada Rasulullah, "Kepada utusan Allah, Muhammad yang berita kedatangannya diberitakan oleh Nabi Isa dari Caesar, Kaisar Romawi! Surat Andadatang kepadaku melalui utusan anda. Aku memberikan kesaksian bahwa andaadalah benar utusan Allah. Kami telah menemukan andadisebutkan dalam Al-kitab (Injil). Aku mengundang orang-orang Romawi untuk percaya kepada anda tetapi mereka menahan diri. Jika mereka mendengarkan aku itu akan sangat baik bagi mereka Jika aku bisa ke tempat anda niscaya aku akan berusaha menemui anda. Dan jika aku bertemu anda niscaya aku akan basuh kaki anda."

Dihyah meninggalkan istana Heraklius dan datang ke Hisma. Di jalan di lembah Shanar salah satu lembah Juzam, Hunayd bin Us, putra dan anak buahnya merampok Dihyah. Mereka mengambil semuanya kecuali pakaian lamanya. Di tempat ini Rifa'ah bin Zaid dan umatnya telah memeluk Islam. Ketika Dihyah datang kepada mereka dan memberi tahu tentang apa yang telah terjadi, mereka berbaris melawan Hunayd bin Us dan sukunya dan mereka mengambil kembali semua barang. Setelah ituRasulullahmengirim Zaid bin Haris melawan Hunayd bin Us dan orang-orangnya. Semua orang di negeri itu menjadi Muslim. Ketika Dihyah datang ke Madinah sebelum pulang ke rumahnya, dia mendatangi rumah Rasulullah. Dia mengetuk pintu. Rasulullahbertanya, "**Siapa itu?**" Jawab Dihyah, "Dihyatal Kalab". Rasulullah berkata, "**Masuklah**". Dihyah memasuki rumah dan menceritakan peristiwa itu secara mendetail. Dia membacakan surat Heraklius kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Rasulullahberkata, "**Dia akan menduduki (**di singgasananya**) selama beberapa waktu. Selama suratku masih ada bersama mereka, aturan mereka akan berlanjut**".[239]

Dalam suratnyaHeraklius telah menulis bahwa dia percaya pada Rasulullah. NamunRasulullah berkata, "**Dia berbohong. Dia tidak meninggalkan agamanya"**. Heraklius membungkus surat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan kain sutra dan menyimpannya dalam kotak emas bundar. Keluarga Heraklius menyimpan surat ini dan merahasiakannya. Mereka mengatakan dan percaya bahwa sejauh mereka memiliki surat itu, aturan mereka akan berlanjut. Persis seperti itulah yang terjadi.

[238] İbni Sa'd, Tabaqat, I, 259.

[239] Bukhârî, "Tafsir", 4; Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, III, 441; Bayhaqî, as-Sunan, II, 353; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 259.

Surat kepadaAl-Muqauqis raja Mesir

Rasulullah sebelum mengirim Hathib bin Abi Balta'ah menemui raja Mesir beliau bertanya, "**Wahai sahabat dengan mengharapkan rahmat dan karunia dari Allah siapakah di antara kalian yang bersedia menyampaikan surat ini kepada raja Mesir?**", Hathib bergegas maju dan berkata," Wahai Rasulullah! Aku bersediamelaksanakannya! Kemudian Rasulullah menjawab, "**Wahai Hathib! Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mempermudah urusanmu dan memberkatimu.!** "

Hathib bin Abi Balta'ah mengambil surat dari Rasulullah. Dia mengucapkan selamat tinggal dan pulang ke rumahnya. Dia menyiapkan kudanya. Setelah mengucapkan selamat tinggal kepada keluarganya dia berangkat. Dia mengetahui bahwa Muqauqis sang raja Mesir sedang berada di Alexandria. Dia tiba di istananya. Penjaga gerbang istana yang mengetahui tujuannya sangat menghormatinya dia tidak membuatnya menunggu.

Pada saat itu Muqauqis berada di sebuah kapal di tengah laut dan berbicara dengan orang-orangnya. Dan Hathib bin Abi Balta'ahmenaiki perahu menuju ke tempat Muqauqis berada. Dia memberinya surat dari Rasulullah. Muqauqis menerimanya dari Hathib dan mulai membaca. "**Bismillahirrahmanirrahim! Dari Muhammad hamba Allah dan utusanNya kepada Al-Muqauqis raja Qibthi**(orang-orang Mesir kuno)**! Salam sejahtera bagi orang yang mengikuti petunjuk.Aku mengajakmu untuk memeluk Islam.Masuk Islamlah anda niscaya anda akan selamat. Masuk Islamlah, Allah akan memberimu pahala dua kali lipat.Namun jikaandaberpaling niscaya anda akan menanggung dosa bangsa Qibthi". Katakanlah: Wahai**(orang Yahudi dan Nasrani**) **Ahli Kitab! Marilah berpegang kepada suatu ketetapan yang sama antara kami dan kamu, yaitu bahwa kita tidak menyembah kecuali hanya kepada Allah dan tidak mempersekutukan-Nyadengan apapun tidak (pula) sebagian yang lain sebagai sembahan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka. 'Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)**". (Surat Ali Imran 3/64)

Ketika surat dari Rasulullah dibacakan, Muqauqis memberi tahu Hathib, "Mari kita berharap yang terbaik!" Penguasa Mesir itu mengumpulkan komandan dan negarawannya. Dia mulai berbicara dengan Hathib. Dia berkata,"Aku akan bertanya kepadamu tentang hal-hal tertentu yang ingin aku pahami, aku akan berbicara denganmu tentang masalah ini".Hathib menjawab, "Baiklah, mari kita bicara".

Muqauqis berkata, "Katakan padaku tentang orang yang mengutusmu. Apakah dia seorang Nabi? Ceritakan beberapa hal tentang dia".

-Ya, beliau adalah seorang Nabi.

-Jika ia benar-benar seorang nabi mengapa ia tidak mengucapkan kata-kata kasar terhadap orang-orangnya yang mengusirnya dari tanah kelahirannya dan mengajaknya untuk berlindung di tempat lain?

-Andapercaya bahwa Nabi Isa bin Maryam adalah seorang nabi bukan? Ketika orang-orangnya ingin menangkap dan membunuhnya beliau tidak mengucapkan kutukankepada mereka dan Allah mengangkatnya ke langit. Allah memberkatinya dan tidak perlu baginya mengutuk orang-orangnya. Dan beliau tidak melakukan itu.

-Andamemberikan jawaban yang sangat bagus. Sesungguhnya andaadalah orang bijak yang datang dari utusan orang bijak. Tetap bersama kami malam ini. Aku akan membalas andabesok.

Hathibmerujuk pada kisah Firaun pada masa Nabi Musa dengan mengatakan:

- Sebelum kamu ada raja yang menganggap dirinya adalah Tuhan yang Mahatinggi lalu Allah mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia, Allah telah menyiksanya. Maka ambillah pelajaran dari orang lain, jangan orang lain mengambil pelajaran darimu.

-Sesungguhnya kami telah mempunyai agama tersendiri yang tidak akan kami tinggalkan kecuali ada yang lebih baik darinya.

- Sudah di pastikan bahwa Islam adalah agama yang terbaik dari agama yang lainnya yang kamu ikuti dan kamu bilang kamu tidak akan meninggalkan kecuali ada yang lebih baik. Untuk itu kami mengajakmu kepada agama Islam yang telah dicukupkan oleh Allah, maka tinggalkanlah agama selainnya. Sungguh Nabi ini telah mengajak manusia, kemudian yang paling menentangnya adalah kaum Quraisy yang paling memusuhinya adalah orang Yahudi dan yang paling dekat dengannya adalah orang-orang Nasrani.

Aku bersumpah demi Allah bahwa tidaklah kabar gembira yang dibawa Musa mengenai Isa melainkan seperti kabar gembira yang dibawa Isa mengenai Muhammad. Oleh karena itu kami mengajakandakepada Al-Qur'an sama seperti ajakanmu kepada ahli Taurat kepada Injil (Alkitab). Karena setiap Nabi yang bertemu suatu kaum mereka itu adalah umatnya maka wajib bagi mereka mematuhinya. Dan engkau termasuk salah seorang yang bertemu dengan Nabi ini. Kami tidak melarangmu memeluk agama Isa tetapi kami memerintahkanmu untuk masuk Islam.

Wahai (orang Yahudi dan Nasrani)Ahli Kitab! Marilah berpegang kepada suatu ketetapan yang sama antara kami dan kamu, yaitu bahwa kita tidak menyembah kecuali hanya kepada Allah dan tidak mempersekutukan-Nya dengan apapun tidak (pula) sebagian yang lain sebagai sembahan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka. 'Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

Surat Ali Imran /64

Atas penjelasan Hathib iniMuqauqis berkata;

-Aku telah memperhatikan tentang nabi ini, aku dapati ia tidak memerintah hal yang tidak disukai dan tidak melarang hal yang disukai. Ia bukanlah seorang tukang sihir yang sesat dan bukan pula seorang dukun pembohong. Aku temukan tanda kenabian padanya ketika ia dapat mengeluarkan sesuatu yang disembunyikan dan menceritakan sesuatu yang dirahasiakan. Seterusnya aku akan mempertimbangkan dulu.".

Di malam hari Muqauqis membangunkan Hathib dan mengatakan kepadanya bahwa dia ingin mengajukan lebih banyak pertanyaan tentang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Kemudian mereka berbicara,

- Aku ingin menanyakan tiga hal kepada anda tolong jawab dengan sebenarnya.

-Tanyakan apa pun yang kamu mau! Aku akan selalu mengatakan yang sebenarnya.

-Untuk apa Muhammad mengundang orang-orang?

-Beliau mengajak manusia untuk menyembah hanya kepada Allah. Beliau

memerintahkan untuk melakukan shalat lima kali sehari, berpuasa di bulan Ramadhan, untuk menepati janji yang diucapkan. Dia melarang memakan bangkai.

Setelah ini, Muqauqis bertanya,

-Jelaskan bentuk dan penampilannya?

Dia menggambarkan penampilannya dengan singkat. Beliau tidak menyebutkan banyak fitur-fiturnya. Ketika Muqauqis berkata,

-Ada ciri-ciri seperti itu yang belum andasebutkan, seperti fakta bahwa ia memiliki sedikit kemerahan di matanya dan tandakenabian di antara kedua bahunya. Dia mengendarai keledai. Dia memakai kain wol. Kurma dan makanan dengan sedikit daging sudah cukup baginya. Ia dilindungi oleh paman dari pihak ayah atau putra dari paman dari pihak ayah.

Hathib menjawab,

- Ini adalah perlengkapannya juga.

Muqauqis bertanya kepada Hathib tentang Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lagi:

- Apakah dia menggunakan celak mata?

- Iya! Beliau menggunakan cermin, menyisir rambutnya dan selalu menyimpan cerminnya, kotak celak mata, sisir, dan miswak baik ketika di rumah maupun bepergian.

- Aku tahu bahwa masih ada satu nabi yang akan datang dan aku pikir dia akan muncul dari wilayah Syam. Sebab nabi-nabi sebelumnya biasa muncul di sana. Padahalaku telah melihat dalam buku-buku bahwa nabi terakhir akan muncul di Saudi yang merupakan tanah keras, kelangkaan dan kelaparan. Tidak diragukan lagi ini adalah masa kemunculan nabi yang sifat-sifatnya telah kita temukan tertulis di buku-buku. Kami telah menemukan tanda-tanda sedemikian rupa sehingga ia tidak mengizinkan dua saudara perempuan menikah dengan seorang pria secara bersamaan, ia menerima hadiah tetapi tidak menerima sedekah, ia duduk dan berjalan dengan orang miskin. Qibthi tidak akan mendengarkan aku tentang mematuhi dia. Aku juga tidak akan meninggalkan pemerintahanku. Aku tegas tentang masalah ini. Nabi itu akan mendominasi negara-negara dan setelah dia, rekan-rekannya akan datang dan merebut tanah-tanah kita. Pada akhirnya, mereka akan menang atas mereka yang ada di sini. Aku tidak akan pernah menyebutkan kata-kata ini kepada orang-orang Qibthi dan aku tidak pernah ingin memberitahu siapa pun kata-kata aku ini!

Setelah percakapan iniMuqauqis memanggil sekretarisnya yang menulis dalam bahasa Arab. Dia menyuruhnya menulis jawaban berikut untuk surat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam':"Untuk Muhammad putra Abdullah! Dari Muqauqispembesar bangsa Qibthi! Damai sejahtera besertamu. Suratmu telah kubaca dan aku memahami apa yang engkau sebutkan di dalamnya dan apa yang engkau serukan. Aku tahu bahwa seorang nabi masih ada dan tadinya aku mengira ia akan muncul dari negeri Syam. Utusanmu telah aku muliakan.Aku kirim untukmu dua orang perempuan, juga aku hadiahkan untukmu sehelai kain dan seekor bagal (Peranakan kuda dan keledai) sebagai tunggunganmu. Semoga keselamatan selalu atasmu."

Muqauqis tidak melakukan apa-apa lagi. Dia juga tidak menjadi Muslim.

Semoga Allah mengoyak-oyak kerajaannya!
Hadits

Dia memuliakanHathib di Mesir selama lima hari. Dia sangat menghormati dan memberinya hadiah. Kemudian dia berkata, "Segeralah kembali ke negerimu kepada tuanmu! Aku telah memerintahkan agar mereka mengirim dua budak wanita, dua binatang penunggang kuda, seribu mithqal (satu mithqal adalah 4,8 gr.) Emas, dua puluh pakaian bagus dari Mesir dan beberapa hadiah untuknya. Aku telah memerintahkan mereka untuk memberikan seratus dinar dan lima pakaian untuk anda. Sekarang tinggalkan aku dan pergi. Jangan pernah membiarkan Qibthi mendengar satu kata pun dari anda!".

Sebagai hadiah untuk Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Muqauqis juga memberikan gelas minum yang terbuat dari kristal, beberapa madu aromatik, sorban, kain rami khas Mesir, beberapa esensi seperti musk, tongkat berjalan, celak mata dalam kotak, minyak mawar, sisir, gunting, miswak (yang merupakan ranting pohon arak yang tumbuh di Arab dan digunakan untuk menyikat gigi), cermin, jarum dan benang. Muqauqis memberi Hathib bin Abi Balta'ah utusan Islam tentara sebagai penjaga dan mengirim mereka.

Ketika mereka memasuki tanah-tanah Arab mereka bertemu dengan karavan yang pergi ke Madinah. Hathib mengirim tentara Muqauqis kembali dan bergabung dengan karavan itu. Hathib bin Abi Balta'ahdatang membawa hadiah ke Madinah dan pergi menghadap Rasulullah. Rasulullahmenerima hadiah dari Muqauqis. Ketika Hathib memberikan surat Muqauqis dan melaporkan kepadaRasulullahberkata, "**Sungguh orang jahat! Dia tidak bisa menyerahkan kekuasaannya. Namun, peraturannya yang mencegahnya untuk percaya, tidak akan tinggal bersamanya!**".[240]

Nama dua budak jariyahnya yang dikirim Muqauqis kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai hadiah adalah Mariyah dan saudara perempuannya Sirin. Ketika Khatib bin Abi Balta'ah menawarkan mereka untuk menjadi Muslim saat bepergian mereka menerimanya dan menjadi Muslim. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat bersukacita pada Mariyah yang memeluk Islam dan memuliakannya dengan menikahinya. Rasulullah memiliki seorang putra bernama Ibrahim darinya. Adapun Sirin,Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyuruhnya menikahi salah satu sahabat beliau, Hassan bin Thabit yang merupakan seorang Penyair untuk Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dan Muqauqis juga memberikan hadiah kepada Rasulullah peranakan kuda dan keledai dengan rambut abu-abu keputihan (bagal) itu diberi nama Duldul dan keledai itu bernama Ufayr atau Yâfur. Di masa itu bagal dengan rambut keputihan belum terlihat di Saudi. Duldul adalah bagal pertama dengan rambut keputihan yang pernah dilihat orang Muslim. Dan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meminum air dari gelas minum yang terbuat dari kristal yang diberikan sebagai hadiah.

Muqauqis sangat memuliakan surat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam',Muqauqis kemudian mengambil surat nabi itu lalu meletakkannya dalam sebuah bejana kecil yang terbuat dari gading. Ia memberi stempel di atasnya lalu diserahkan kepada seorang pelayannya. (Surat yang disebutkan itu ditemukan

[240] İbni Hisham, Sîret, II, 607; İbni Sa'd, Tabaqat, I, 260.

di antara buku-buku Qibthi di sebuah biara tua di wilayah Ahmin Mesir pada tahun 1267 (1850 M). Ia dibeli oleh Sultan Ottoman Abdulmajid Khan, khalifah ke-96. Ia dimasukkan ke dalam sakral bagian Perwalian Istana Topkapi di Istanbul.)

Surat kepada Kisra Abrawaiz Raja Persia

Abdullah bin Hudzafah telah dikirim untuk menemui penguasa Iran. Ketika Abdullah menyerahkan surat berharga dari Rasulullah kepada penguasa Iran yang sombong, ia memberikannya kepada sekretarisnya untuk membacakannya. **"Bismillahirrahmanirrahim! Dari Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', utusan Allah kepada Kisra raja Persia".** Ketikapengawalnya sedang membacakan surat tersebut, Shah yang arogan merasa geram lalu merebut surat itu dan langsung merobeknya. Dia sangat marah karena Rasulullah berani menulis nama beliau terlebih dahuludari namanya.Kemudian Kisra memerintahkan agar Abdullah bin Hudzafah diusir dari majelisnya maka dia pun diusir. Abdullah memberi tahu Shah dan para pemuja api yang berkumpul di sekitarnya, **"Wahai, orang Persia! Kaliantidak percaya kepada para nabi dan kaliantidak menerima seruannya. Andahidup dalam mimpi, hari-hari kalian akan tersisadan berlalu di tanah tempat kaliantinggal! ..**

Wahai Shah! Sebelum kamu, banyak penguasa duduk di takhta ini dan memerintah negeri ini. Mereka telah meninggalkan dunia ini yang mana mereka yangmelaksanakan perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah mendapatkan kebahagiaan di akhirat dan yang tidak melaksanakan perintah-perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah menimbulkan murka Allah.

Wahai Shah! Surat yang aku bawa dan serahkan kepada anda merupakan berkah luar biasa bagi anda. Tetapi andamenolaknya. Aku bersumpah demi Allah bahwa agama yang andahina ini datang kemari,andaakan mencari tempat untuk berlindung! ... "

Kemudian dia meninggalkan istana penguasa dan menunggang kuda. Dia dengan cepat pergi dari sana. Ketika tibadi Madinah segeramelaporkan kepada Rasulullahtentang situasi itu beliau bersabda, **"Semoga Allah mengoyak-oyak kerajaannya!"**.Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah mengabulkan doa Rasul-Nya dan suatu malamraja Persia ditikam oleh putranya sendiri. Kemudian pada zaman Umar bin Khatab semua tanah Iran dirampas dan diduduki oleh umat Islam. [241]

Surat untuk Al-Harits bin Abu Syamr al Ghassani Penguasa Damaskus

Syuja'bin Wabb telah diutus untuk menemui Al-Harits bin Abu Syamr al Ghassani untuk mengantarkan surat.Pada awalnyaSyuja berbicara kepada penjaga gerbang penguasa. Kemudian dia mengajaknyauntuk memelukagama Islam, penjaga gerbang menerima ajakan tersebut dan menyampaikan salam kepada Rasulullah. Segera dia mengatur pertemuan Syuja dengan penguasa. Ketika Al-Harits bin Abu Syamr membacakan surat dari Rasulullah,Al-Harits berubah marah dan melemparkan suratnya ke tanah.

Syuja segera kembali ke Madinah dan memberi tahu Rasulullah apa yang

[241] Bukhârî, "Tafsir", 4; "Maghâzî", 77, 82, 84; "'Ilm", 7; Ibn Hishâm, as-Sira, II, 607; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 189, 259; Huzâî, et-Tahrîj, s, 184.

terjadi. Rasulullah merasa kecewa karena suratnya dilempar ke tanah. Beliau berkata, **"Semoga pemerintahannya binasa!"** Tak lama kemudianAl-Harits bin Abu Syamr meninggal dan negaranya dibubarkan. [242]

Ya Tuhan! Penderitaan Umm Ruman di jalan Engkau dan di jalan Rasulullah tidak tersembunyi dari Engkau! "

Hadits

Surat Untuk Haudzan bin AlipemimpinYamamah

Salith bin Al-Amiri menyampaikan surat dari Rasulullah kepada Haudzan bin Ali pemimpin Yamamah yang merupakan seorang Nasrani. Rasulullah menulis surat kepada Haudzan bin Ali pemimpin Yamamah sebagai berikut:" **Bismillahirrahmanirrahim! Dari Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', utusanAllah 'Subhana Wa Ta'ala' kepada Haudzan bin Ali! Salam sejahtera bagi mereka yang telah mencapai bimbingan, jalan yang benar!** (Wahai Haudzan!) **Ketahuilah bahwa agamaku akan dipeluk oleh orang kaya maupun orang miskin. Dan akan menyebar jauh ke berbagai penjuru.Terimalah Islam makaandaakan mendapatkan keselamatan. Jika andamenjadi Muslim maka akan aku serahkan apa yang ada di kekuasaan anda sekarang ini.**

Haudzan pemimpinYamamahmenahan diri untuk tidak menerima undangan yang diberkati ini. Di hatinya dipenuhi dengan kecintaan kepada dunia dan jabatan. Karena alasan inilahdia merasa tidak layak atas ajakan untuk mendapatkan doa terbaik dari penguasa dunia. Salith bin Al-Amiri utusan Islammerasa iba padanya dan berkata, "**Wahai Haudzan, pemimpinYamamah! Andaadalah panutanrakyatmu! Kaisar yang engkauanggap hebat sudah mati menjadi tanah.Keunggulan yang sejati adalah mereka yang melakukan perintah-perintah Allah dan menahan diri dari larangan-larangan-Nya dan karenanya mereka layak mendapatkan surga. Jika sekelompok orang yang dimuliakan dengan keimanannya, waspadalah jangan menyimpang dari jalan yang benar dengan keyakinan salahmu! ...**

Jujuraku menyarankan engkauuntuk melakukan perintah Allah dan untuk menjauhkan diri dari larangan-Nya. Jika engkaupercaya pada Allah dan melaksanakan perintah-Nya engkauakan masuk surga. Jika engkaumengikuti setanengkauakan berada di Neraka. Jika engkaumenerima saran aku ini, engkauakan aman dari apa pun yang engkautakuti, engkauakan mencapai apa pun yang engkau harapkan. Jika engkaumenolak saranku tidak ada lagi yang bisa aku lakukan. Ini terserah engkau!..."

Haudzan tidak tertarik untuk mendengarkan nasehat indah dari utusan Islam ini makaSalith bin Al-Amiri menyadari bahwa tidak perlu tinggal lebih lama lagi di Yamamah dan segera bertolak kembali ke Madinah. Dia memberi tahu Rasulullahtentang hasil pertemuannya di Yamamah. Rasulullahmerasa sedih karena Haudzan tidak mendapatkan peluang kebahagiaan memeluk Islam. Setelah beberapa saat, berita kematian Haudzan datang. Cintanya pada dunia, kedudukan berakhir dibawa ke kuburannya yang merupakan lubang neraka. [243]

[242] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 607; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, I, 261.
[243] Ibn Hishâm, as-Sira, II, 607; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, IV, 203.

Surat Untuk Munzir ibn Sawa Al Tamimi Penguasa Bahrain

Al-Ala bin Hadrami ditugaskan untuk mengirim surat kepada Munzir ibnSawa Al Tamimi, penguasa Bahrain. Munzir ibn Sawa Al Tamimi setelah membaca suratdari Rasulullahsegera masuk Islam dengan diawali membaca Kalimat Syahadat. Tanpa ragu dia membaca "**Ashaduala ilaha ilAllah wa ashadu anna Muhammadan rasuluh**" dan dia telah menyelamatkan diri sendiri dan rakyatnya dari api neraka. Rakyatnya ada yang memeluk Islam dan ada pula yang tidak tertarik masuk Islam.

Munzir ibn Sawa Al Tamimimengirim surat kepada Rasulullahyang menyatakan bahwa dia telah menjadi seorang Muslim. Dan Rasulullahmembalas, "**Ajarkanlah Islam kepada rakyat yangmengikutianda memeluk Islam. Siapa yang menolak untuk masuk Islam maka wajibkanlah untuk mereka membayar pajak dan larangmemakan hewan sembelihan mereka dan jangan menikah dengan anggota keluarga mereka (orang Majusi).** Dengan demikian tujuh utusan Islam telah melakukan tugas mereka dan mereka telah mengumumkan keberadaan Islam di negara-negara besar pada zaman mereka. Mereka menyeru tentang kebahagiaan sejati, mereka tidak ada alasanuntuk mengatakan, "Kami belum pernah mendengarnya," pada hari pengadilan.

Ashama penguasa Abessiniatelah diberkati dengan menjadi seorang Muslimdan mendapatkan doa yang terbaik dari Rasulullah. Heraklius, Kaisar Romawi Timur dan Muqauqis, sultan Mesir yang belum tertarik menjadi muslim, namun mereka sangat menghargai surat-surat itu dan memberikan balasan lembut, memperlakukan utusan dengan baik dan mengirim hadiah kepada Rasulullah. Penguasa Damascus dan Iran tidak memperlakukan utusan dengan baik dan menunjukkan rasa permusuhan mereka secara terbuka. Adapun penguasa Yamamah, dia telah memperlakukan utusan Islam dengan lembut.

Insiden yang Terjadi pada Tahun Keenam Hijriah

Zihar adalah perkataan suami yang menyamakan tubuh istri dengan tubuh ibunya. Baik bagian tubuhnya atau seluruhnya. Awal mulanya zihar ini adalah kebiasaan cara kaum jahiliyah dalam menalak istrinya. Mereka menyebutkan kata-kata, "Bagiku, engkau bagaikan punggung ibuku," saat akan menalak istrinya. Namun ketika Islam datang dengan ajarannya yang indah, Allah Subhanahu wa Ta'ala memerintahkan kepada suami yang men-zihar isterinya untuk membayar kafarat (denda) sehingga zihar-nya tersebut tidak sampai menjadi talak, terjadi antara Khaulah bin Tsa'labah dan suaminya Aus bin Samit bin Ahzami Ansari. Dan diturunkanlah surat Al-Mujadalah. Kejadian lain, Rasulullah mengizinkan lomba kuda dan unta. Kemudian Ibunda Aisyah, Ummu Ruman meninggal dunia. Rasulullah yangmenshalatkan jenazahnya dan menguburkannya. Beliau memberikan kabar baik bahwa Ummu Ruman akan masuk ke surga.

PENAKLUKAN KHAIBAR

Kastil Haybar ditaklukkan oleh 'Ali bin Abi Thalib.! "

Hadits

Ada beberapa orang Yahudi di Madinah yang berpenampilan seperti Muslim tetapi sebenarnya orang-orang itu adalah munafik. Di antara merekaterdapat seorang pria yang terkenal karena mempraktekkan sihir bernama Labid bin Al-Asham. Orang-orang Yahudi memberinya emas dan berkata, "Kamu tahu bagaimana Muhammad mengusir orang-orang kita dari Madinah dan membunuh orang-orang kita. Kami ingin kamumengucapkan mantera dan mencelakainya! "Dia menerima tawaran itu dan mencoba untuk mendapatkan beberapa helai dari rambut Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dari sisirnya. Melalui suruhan seorang anak Yahudi yang bekerja sebagai pelayanRasulullah, dan dia pun mendapatkan keinginannya."

Labid bin Al-Asham mengikat seutas benang yang memiliki sebelas simpul di atasnyaditaruh rambut Rasulullahyang mempunyai berkah dan sikat sisirnya setelah itu dia meniupnya. Dia menyembunyikannya di bawah batu di dalam sumur. Setelah itu Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mulai kehilangan kesehatannya.

Beliau jatuh sakit dan tidak bisa bangun selama berhari-hari. Ketika sahabat beliau datang mengunjunginya dan melihat bahwa penyakitnya semakin serius dari hari ke hari mereka menangis dengan air mata darah. Namun orang-orang munafik sangat bergembira seolah-olah mereka berada di sebuah pesta.

Akhirnya suatu hari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu Aisyah, "Wahai Aisyah! Telah datang kepadaku dua malaikat (Malaikat Jibril dan Mikail)Salah satu duduk di kepalaku dan yang lainnya duduk di dekat kakiku". Salah satu malaikat mereka bertanya kepada yang lain, "Apa penyakit laki-laki ini (Rasulullah)?" yang satunya menjawab, "terkena sihir".Dia bertanya, "siapa yang menyihirnya?". Malaikat lainnya menjawab, "Labid bin Al-Asham". Kemudian dia bertanya, "Dengan cara apa sihir itudilakukan? Dia menjawab, "Pada sisir dan helai rambut yang ada dalam kulitmayang kurma jantan". Dia menjawab pertanyaan, "Di mana sihir itu di letakkan?", "Di dalam sumur Zarwan".

Zarwan adalah sumur yang berada di taman suku Bani Zuraiq di Madinah. Rasulullahmengirim Ali, Zubair, Talhah dan Ammar ke sumur itu. Mereka mengambil air dari sumur dan membuang batu di dasarnya. Mereka menemukan seutas benang dengan sebelas simpul. Mereka mengambilnya dan membawanya ke Rasulullah. Seberapa keras mereka berusaha namun mereka tidak berhasil melepaskan ikatannya. Malaikat Jibril membawa wahyu surat Al-Falaq dan An-Nash. Sementara Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membacakan surat ini yang terdiri dari sebelas ayat simpul terbuka satu per satu dengan setiap ayat. Ketika simpul itu dilepaskan Rasulullah menyadari kemudahan dan mendapatkan kembali kesehatannya.

Labid bin Al-Ashamseorang penyihir Yahudi itu ditangkap dan dibawa ke hadapan Rasulullah. Rasulullahmengatakan kepadanya, **"Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah memberitahuku tentang sihirmu dan menunjukkan padaku tempatnya,mengapa kamumelakukan hal itu?".** Dia menjawab, "Karena keinginanku pada harta (emas)!". Beberapa sahabat beliau berkata, "Wahai

Perang Khaibar

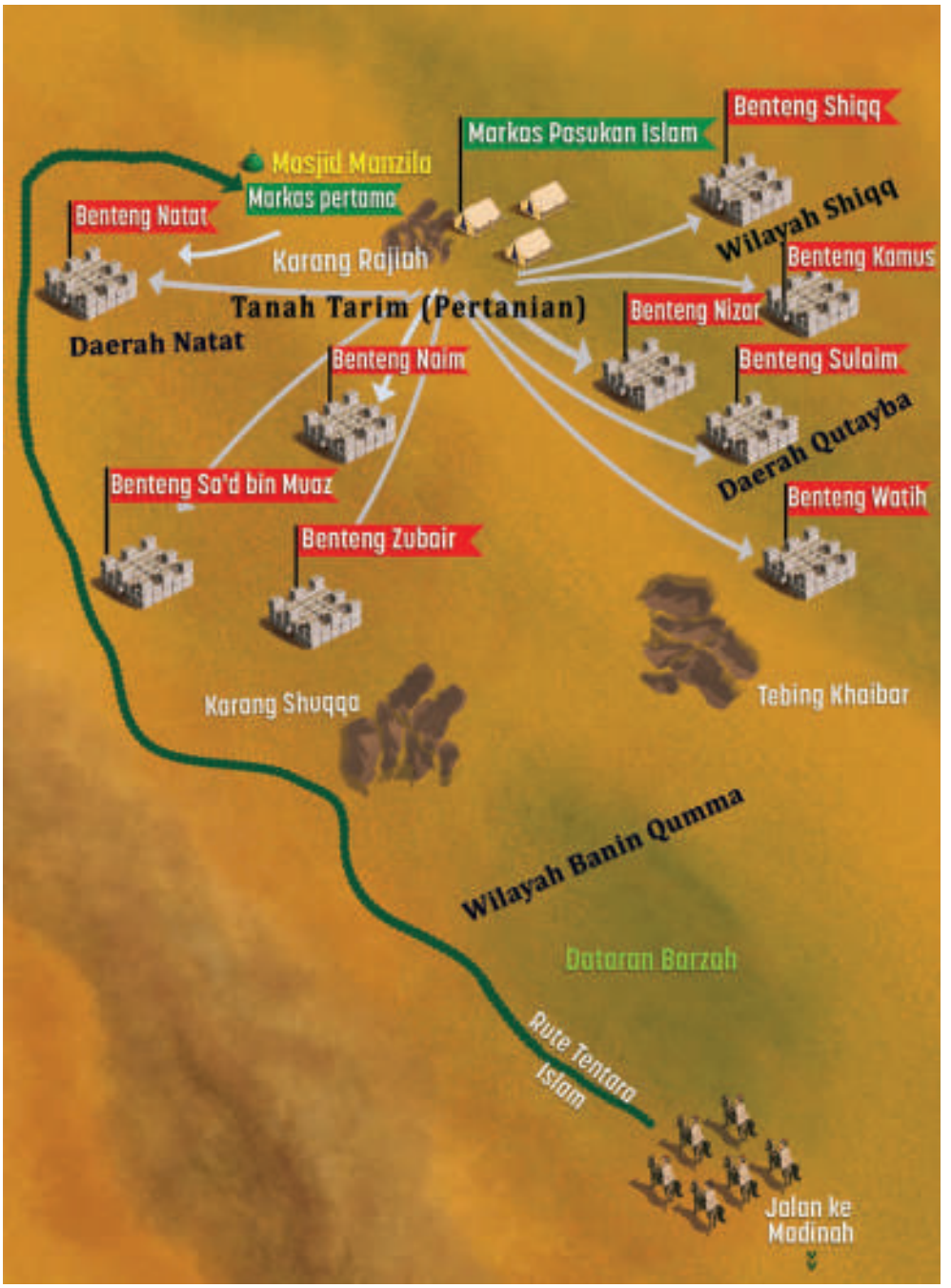

Kami para nabi tidak mewarisi. Apa yang kita tinggalkan menjadi amal untuk orang miskin

Hadits

Rasulullah! Jika andamemberi kami izin, kami akan memenggal kepala orang Yahudi ini!". Rasulullah yang tidak menghukum siapa pun karena dirinya tidak mengizinkan eksekusi, dengan mengatakan,"**Hukuman Allah yang akan dia hadapi pada akhirnya lebih keras**".[244]

Ketika orang-orang Yahudi diusir dari Madinah mereka pergi ke bagian utara Arab. Beberapa dari mereka tinggal di Khaibar dan menetap di sana. Beberapa yang lain pergi ke Damaskus yang berada di Utara. Mereka diusir dari tanah air mereka karena mereka telah merencanakan pembunuhan Rasulullah. Namun perasaan kebencian, kemarahan, dan balas dendam mereka terhadap umat Islam tidak pernah mati, bahkan semakin meningkat dari hari ke hari.

Mereka ingin mengakhiri kehidupan kekasih Allah dan menghancurkan agama Islam sesegera mungkin. Beberapa tokoh dari mereka berkata, "Mari kita menemui kaum Ghatafan dan meminta bantuan dari mereka mari kita berperang melawan Muslim dengan bantuan mereka!". Beberapa yang lain berkata, "Mari kita memanggil orang-orang Yahudi di Fadak, Tayma dan Wadil Kura untuk membantu menunaikan semua balas dendam kami dengan menyerang kota-kota Muslim sebelum mereka menyerang kami".

Orang-orang Yahudi di Khaibar menerima ajakan itu dan meminta bantuan kepada suku-suku Yahudi di sekitarnya dan orang-orang Ghatafan. Sejumlah besar pejuang elit datang dari Ghatafan dan mereka memulai persiapan di Khaibar.

Ketika mereka membuat persiapan,Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mempelajari tentang situasi orang-orang Yahudi. Beliau segera mengutusAbdullah bin Rawahah dengan tiga sahabatnya ke Khaibar untuk mencari tahu apa yang sedang terjadi. Abdullah bin Rawahah dan ketiga temannya dengan cepat tiba diKhaibar. Khaibar adalah kota yang makmur yang memiliki delapan benteng yang kuatdiatas tanah subur, banyak ladang dan kebun. Abdullah mengirim salah satu temannya ke benteng Shikkdan salah satu dari mereka diutus ke benteng Katiba dan benteng Natat. Dia sendiri memasuki benteng lain. Selama tiga hari, mereka menyaksikan kondisi orang-orang Yahudi dan persiapan mereka dalam menghadapi perang. Setelah tiga hari mereka bersatu pada titik pertemuan dan dengan cepat kembali ke Madinah. Mereka memberi tahu Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tentang persiapan mereka secara rinci.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' memerintahkan para sahabatnya untuk segera bersiap-siap. Beliau memutuskan untuk berbaris melawan Khaibar untuk mencegah serangan dari orang-orang Yahudi di Madinah. Orang-orang Yahudi di Madinah ketika mendengar hal ini mereka panik. Untuk melenyapkan umat Islam mereka berkata, "Kami bersumpah bahwa kaliantidak akan pernah menginjakkan kaki di sana, jika kalianmelihat benteng Khaibar dan tentara pemberani berkumpul di sana! Benteng tinggi yang menjulang tinggi di puncak gunung dilindungi oleh tentara dengan baju zirah dari besi. Ribuan tentara datang untuk membantu mereka! .. Apakah mungkin bagi kalianuntuk menaklukkan Khaibar? "dengan kata-kata ini para sahabat heroik berkata, "Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berjanji kepada

[244] Bukhârî, "Tibb" 47; Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, IV, 63; Ibn Sa'd, at-Tabaqât, II, 198.

kekasihnya bahwa beliau akan menaklukkan Khaibar". Dengan demikian mereka memperlihatkan bahwa mereka tidak akan pernah takut kepada orang Yahudi. Penahanan para sahabat ini membuat orang-orang Yahudi cemas.

Abdullah bin Ubay pemimpin orang-orang munafik mengirim pesan kepada Khaibarmengatakan, "Muhammad mendatangimudengan kekuatan kecil. Tidak perlu takut namun berhati-hatilah dan pindahkan barang-barangmuke benteng. Hadapi mereka dengan keluar dari benteng!".

Sahabat beliau menyelesaikan persiapan mereka. Mereka berkumpul di sekitar Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' terdiri dari dua ratus penunggang kuda dan seribu empat ratus infantri. Di bawah perintah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mereka siap untuk menyebarkan agama Allah untuk menghadapi Perang Suci dan mencapai tingkat syuhada. Sementara itu terlihat beberapa wanita meminta tugas dalam perangkepadaRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' untuk menyiapkan makananbagisahabat-sahabat beliau, untuk membalut luka dan untuk beberapa pekerjaan lain yang bisa mereka lakukan. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' merasa iba terhadap mereka dan dia tidak mencabut hak mereka. Dengan demikian dua puluh wanita dipimpin oleh Ummu Salamah istri yang diberkati olehRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' bergabung dengan para mujahid. [245]

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menunjuk Siba dari suku Ghifar sebagai wakilnya di Madinah dan kemudian memerintahkan untuk berbaris menuju Khaibar. (Juga telah diriwayatkan bahwa wakilnya adalah Numayla bin Abdullah.) Perjalanan dimulai dengan takbir "Allahu akbar!" oleh mereka yang tidak dapat ikut berperangdikarenakan memiliki alasan atau usia tua,dengan kekaguman dan permohonan doauntukRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' kepada ayah mereka yang pemberani, kakek, ayah dan paman dari pihak ibu, kakak laki-laki.Kalender menunjukkan tahun ketujuh hijriyah. Bendera panji Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dibawa oleh Ali bin Abi Thalib. Umar bin Khatab adalah komandan sayap kanan. [246]Perjalanan berlalu dengan gembira.

Para penyair dengan puisinya mengungkapkan terima kasih kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' atas berkah yang Dia berikan dengan mengucapkan shalawat untuk Rasulullah dan mereka memuji sahabat beliau yang mulia. Para sahabat merasa seolah-olahpergi ke sebuah festival bertakbir, "**Allahu akbar! Allahu akbar! Lailaha Ilallahu wallahu Akbar**! "

Andatidakmencemaskantentangmasadepantetapimengkhawatirkantentang masa laluatas kelemahan dan kemalasan, kekikiran, pengecut dan beban berat hutang, pelecehan oleh orang-orang yang kejam dan ketidak adilan! "Ketika mereka mendekati Khaibar terlihat bahwa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menghentikan teman-temannya. Beliau mengangkat tangannya dan mulai memohon, **"YaAllah, Rabb dari langit! Ya Allah yang adalah pemilik bumi dan yang ada di atasnya! Ya Allah, Rabb iblis dan mereka yang menyimpang dari mereka! Ya Allah, Rabb angin dan orang-orang yang tertiup angin! Kami berharap dari Engkau, kebaikan tanah ini dan kebaikan orang-orang yang tinggal di tanah ini, kebaikan dan kebaikan**

[245] Abû Dawud, Jihâd, 152; Waqidi Meghazi, II, 685.
[246] Bukhârî, Meghâzi, 40; Waqidi, Meghâzî, II, 653; Kilâ'î, İktifâ, II, 258.

Pada hari kami merebut benteng Haybar, Rasulullah melarang orang muslim makan daging keledai dan menikahi wanita di bawah pernikahan Muta

Ali bin Thalib

segala sesuatu yang ada di tanah ini. Kami berlindung kepada-Mu dari kejahatan negeri ini, kejahatan rakyat, dan kejahatan segala sesuatu yang ada di dalamnya!". Para mengikutnya mengucapkan," Aamiin, aamiin dan (Aamiin)". Lalubeliaumenyuruhsahabat, "**Maju dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim**".

Sahabat beliau berada di sekitar Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mulai berbaris. Mereka mendekati benteng Natat, salah satu benteng terkuat di Khaibar. Mereka mendirikan markas ketentaraan mereka di sana. Dan kebiasaan Rasulullahadalah bahwa beliau tidak akan melakukan serangan sampai pagi hari dan beliau pertama-tama akan mengundang musuh untuk memeluk Islam. Untuk alasan inisahabat beliau menunggu hingga pagi. Tak satu pun dari orang Yahudi menyadari bahwa tentara Islam telah datang.

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' setelah melakukan shalat subuh menyelesaikan persiapan terakhir dan mengerahkan para mujahid. Dua ratus penunggang kuda dan seribu empat ratus prajurit infantri mendekati benteng Natat. Sementara itu orang-orang Yahudi keluar dari benteng untuk merawat pertanian mereka. Mereka sangat terkejut ketika mereka menghadapi tentara Muslim. Mereka berkata, "Kami bersumpah bahwa ini adalah Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan pasukannya!".Mereka mulai melarikan diri.

Rasulullah melihat kondisi mereka mengucapkan "**Allahu akbar! Allahu akbar! Khaibar telah hancur,** dan beliau mengulangi kata-kata syukur ini sebanyak tiga kali.**Rasulullah mengajak kepada orang-orang Yahudi untuk menjadi Muslim atau menyerah dan memberikan kharaj (pajak tanah yang dibayar oleh non-Muslim) dan jizya (pajak yang dikenakan pada non-Muslim yang tinggal di negara Islam) atau akanterjadi perang dan pertumpahan darah.**

Orang-orang Yahudi pergi menemui Sallam bin Mishkan salah satu tokoh terkemuka Yahudi dan memberi tahunya tentang situasinya. Sallam mendorong mereka untuk berperang dengan mengatakan, "Sebelumnya aku telah mengatakan kepadamuuntuk berbaris melawan Muhammad, kamutidak terima. Setidaknya sekarang, jangan ragu untuk melawannya.

Kematian kaliansatu per satu dalam perang melawan dia lebih baik daripada kaliantetap hidup tanpa saudara atau teman".Orang-orang Yahudi mengumpulkan perempuan dan anak-anak mereka di benteng Katiba, perbekalan mereka ada di benteng Naim, tentara mereka di benteng Natat.

Orang-orang Yahudi menjawab tawaran pasukan Islam untuk menjadi Muslim dengan menembakkan panah. Para Mujahid melepaskan anak panah dengan perisai mereka. Atas perintah Rasulullah busur mereka direntangkan dan panah mereka ditembak ke arah orang-orang Yahudi di benteng-benteng seperti hujan "**Allahu akbar**". Perang telah dimulai. Di satu sisi, Penguasa dunia dan para pahlawan berjuang untuk menyebarkan Islam dan agar orang-orang Yahudi mencapai Islam dan diselamatkan dari Neraka. Di sisi lain ada orang Yahudi yang tidak menerima saran apa pun hanya ingin menikam kaum Muslim di setiap kesempatan

dengan gigih. Dan tidak bisa melihat kebenaran. Ketika mereka mengerti bahwa Rasulullahbukan berasal dari salah satu dari bangsanya maka mereka cemburu dan tidak dapat menerimanya. Mereka telah mencoba membunuh Rasulullah sejak masa kecilnya. Mereka membuat banyak trik namun mereka tidak bisa melakukan apa pun karena perlindungan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .

Pada seribu enam ratus mujahid yang agung lebih dari sepuluh ribu tentara Yahudi menembakkan panah. Sahabat beliau terlindungi oleh perisai mereka dari panah-panah yang tidak ada henti-hentinyatentara Yahudi tembakkan dan ketika mereka menemukan kesempatan untuk menembakkan panah yang berjatuhandi tanah ke arah orang-orang Yahudi. Beberapa sahabat terluka.Sementara ituKhabbab bin Munzir terlihat dengan merasa terhormat pergi ke hadirat Rasulullah. Dia bertanya, "Semoga hidupku tercurah demi dirimu wahai Rasulullah! Apakah kita akan mendirikan markas kita di tempat lain?,Rasulullahberkata," **Insya Allah kita akan mengubah tempatnya di malam hari**! Para mujahid berada dalam jangkauan panah. Panah yang ditembakkan oleh orang-orang Yahudi dari benteng bisa mencapai bagian belakang markas Islam. [247]Hari itu pertempuran berlanjut dengan rentetan panah sampai malam hari. Sekitar lima puluh sahabat terluka dari panah yang ditembakkan. Ketika hari sudah malam Muhammad bin Maslama dipercayakan tugas mencari lokasi baru untuk dijadikan markas. Ketika dia menyatakan bahwa tempat yang disebut Raji adalah tepat maka markas ketentaraan Islam dipindahkan ke sana. Yang terluka mulai menerima perawatan medis. Keesokan harinya pahlawan sahabat beliau yang datang sebelum Natat bertempur sampai malam. Pengepungan berlanjut sampai hari kelima. Orang-orang Yahudi selalu bersikap menyerang.

Rasulullahterkadangmengalami sakit kepala dan beliau tidak bisa hadir di antara mujahidin selama dua hari. Pada hari pertama beliau memberikan bendera kepada Abu Bakar pada hari kedua kepada Umar. Keduanya yang bertanggung jawab atas para sahabat untuk bertempur melawan orang-orang Yahudi yang sangat ganas, namun tidak mungkin menaklukkan benteng. Sementara itu terlihat bahwa orang-orang Yahudi yang keberaniannya meningkat dengan membuka gerbang benteng dan melakukan serangan. Mereka bertarung secara berhadap-hadapan. Pertempuran menjadi semakin sengit. Sementara Rasulullahmemberi tahu kepada Sahabat beliau, "Ucapkan takbir, Allahu akbar! Allahu akbar! "Mereka menyerang musuh dengan pedang mereka dengan penuh semangat. Pada tahap pertama Mahmud, saudara laki-laki Muhammad bin Maslamagugur sebagai syuhada. Pertempuran sengit berlanjut sampai malam.

Keesokan harinya Marhab salah satu komandan Khaibar yang paling terkenal pergi dengan mengenakan baju zirah besi lengkap. Dia adalah orang yang kuat seperti raksasa. Sampai saat itu tidak ada yang bisa menghadapinya. Dia berbalik ke arah para mujahid dan mulai menyombongkan diri berkata, "Aku Marhab dikenal karena keberanian dan kekuatannya!"

Ketika dia sedang menyombongkan dirinya salah satu mujahid melompat ke depan. Dia mengatakan kepada Marhab, "Adapun aku, aku adalah Amir yang tidak takut terjun ke dalam pertempuran yang mengerikan dan sengit". Dia berteriak

[247] Waqidi, Meghâzî, II, 641

teriakan perang dan berdiri di depannya. Marhab yang mirip raksasa memukul Amir dengan pedangnya, yang tertulis pada tanggal sepuluh, "Kepada siapa pun itu disentuh itu akan membuatnya binasa!" Dengan gagah berani Amir segera mengangkat perisainya. Ketika pedang tebal menghantam perisai, terdengar suara benturan keras. Itu menempel di perisai.Amir berseru kepada Allah sambil berteriak, **"Ya Allah!".** Dan menabrak kaki lapis baja Marhab dengan pedangnya. Ketika pedang menabrak baju besi baja, dia itu melirik ke belakang dan mengenai kaki Sahabat. Dengan lompatan yang kuat pembuluh darah di kaki Amir terputus. Sahabat beliau berlari dan memeluk Amir. Mereka membawanya ke kamp untuk perawatan. Namun Amir gugur sebagaisyuhada (syahid) di sana. [248]

Aku akan memberikan bendera untuk pemenang yang mencintai Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasul-Nya. Sebaliknya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasul-Nya pun mencintainya. Allah akan menundukkan mereka melalui perantara dia

Hadits

Pertempuran berlanjut dengan sengit. Menjelang malam Rasulullah mengundang orang-orang musyrik Ghatafan yang datang dengan empat ribu tentara untuk bergabung dalam perang untuk membantu orang-orang Yahudi agar mereka kembali ke tanah mereka. Jika mereka melakukan inibeliau berjanji untuk memberikan hasil panen kurma Khaibar selama setahun. Namun kaum Ghatafan menolak tawaran ini. Atas hal iniRasulullah memerintahkan sahabat beliau untuk bermalam di sekitar benteng tempat para Ghatafan. Orang-orang Ghatafan sangat cemas karena Mujahid mungkin menyerang di malam hari. Mereka tidak bisa tidur. Malam itu sebuah suara menyatakan bahwa tanah orang Ghatafan dikepung, keluarga dan harta benda mereka diambil sebagai barang rampasan. Suara ini diulangi tiga kali dan semua orang Ghatafan mendengarkannya dengan ketakutan. Uyayna komandan mereka juga mendengar suara itu. Sebelum fajar, dia mengumpulkan tentaranya dan segera pergi dari Khaibar. Mereka berangkat ke tanah air mereka. Di pagi hari, orang-orang Yahudi heran bahwa orang Ghatafan meninggalkan Khaibar tanpa alasan. Mereka kehilangan harapan. Mereka menjadi sangat menyesal karena mereka meminta bantuan orang Ghatafan.

Kepahlawanan Ali bin Abi Thalib

Pada hari itupertempuran hebat terjadi sebelum Khaibar. Namun kubu itu tidak bisa ditaklukkan. Di malam hari Rasulullah memberikan kabar gembira mengatakan, "**Aku akan memberikan bendera untuk pemenang yang mencintai Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasul-Nya. Sebaliknya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasul-Nya pun mencintainya. Allah akan menundukkan mereka melalui perantara dia!".**Malam itusahabat beliau menunggu pagi dengan gembira. Masing-masing dari mereka berharap bendera itu akan diberikan kepadanya dengan permohonan doa mereka kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk ini. Bilal Al-Habashi mengumandangkan adzan untuk shalat subuh dengan suaranya yang menyentuh dan indah. Sementara adzan sedang dikumandangkan sensasi yang unik dan kesenangan yang unik muncul pada hati semua orang yang mendengarnya dan itu adalah perasaan yang suci.

[248] Ahmed bin Hanbel, Müsned, IV, 51; Vâkıdî, Megâzî, II, 639; Beyhekî, Sünen, II, 174;İbni Sa'd, Tabakât, II, 211.

Dan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdiri setelah melakukan shalat subuh berjamaah. Beliau memerintahkan agar panji-panji Islam yang penuh berkah dibawa, sementara bendera suci sedang dibawa, sahabat beliau berdiri dengan rasa ingin tahu menunggu untuk mendengar kata-kata yang akan keluar dari bibir Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. AkhirnyaRasulullah berkata, "**Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang menghormati Muhammad dengan kenabiannyamaka aku akan memberikan bendera panji ini kepada seorang juara yang mengenal apa itu arti melarikan diri**"

Kemudianbeliau mengamati para sahabatnya dan bertanya, "Di mana Ali?" Sahabat menjawab, "Wahai Rasulullah! matanya sakit. "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Panggil dia kemari**. "Pada waktu ituAli merasakan rasa sakit yang teramat menyakitkan di matanya sehingga dia bahkan tidak bisa membukanya. Mereka pergi kepadanya dan memberitahukan situasinya. Sambil memegang tangannya mereka membawanya ke hadapan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Sultan alam semesta memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk kesejahteraan Ali. Beliau membasahi jari-jarinya yang diberkati dengan air liurnya dan menyeka mata Ali. Pada saat itu semua rasa sakit di mata Ali menghilang. Selain ituNabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdoa kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', **"Wahai Rabbku! Hilangkan rasa panas dan dingin dari orang ini".** Kemudianbeliau mengenakan baju besi pada Ali.

Beliau menyerahkan pedang beliau kepada Ali. Beliaumenyerahkan bendera putih Islam dan memerintahkan, "**Berjuanglah sampai Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberi andakemenangan. Tidak pernah kembali!".**Ali berkata, "Semoga hidupku tercurah demi dirimu wahai Rasulullah! Aku akan memerangi mereka sampai mereka menerima agama Islam". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"**Aku bersumpah demi Allah bahwa jauh lebih baik bagimumembuat salah satu dari mereka untuk mendapatkan bimbingan karenamu daripada kamu banyak merah unta dan kamumemberikan mereka sebagai sedekah di jalan Allah 'Subhana Wa Ta'ala".**[249]

Ali memegang bendera maju ke arah benteng orang-orang Yahudi, para sahabat yang mulia mengikutinya. Ketika mereka mendekati benteng dan bendera dipasang di sebelah sebuah batu terlihat bahwa Gerbang benteng Natat dibuka. Pasukan serangan orang-orang Yahudi keluar. Mereka adalah petarung elit Khaibar. Mereka semua memakai baju besi dua lapis. Terlihat bahwa salah satu dari mereka berjalan ke arah Ali dan berhenti di depannya untuk bertempur. Orang ini adalah Kharis yang merupakan saudara laki-laki Marhab. Dia sangat berani dan gesit cepat menyerang.Sementara kedua pedang baja itu berbenturan terlihat bahwa pedang Zulfikar bergerak tiba-tiba dan kepala Kharis jatuh terpisah dari tubuhnya. Pada saat ini, suara "**Allahu akbar! Allahu akbar!** "Menggema memenuhi langit.

Marhabyang mendengar bahwa saudaranya terbunuh berjalan ke medan pertempuran dengan para prajurit di bawah komandonya. Dia berdiri di depan Ali. Dia juga memiliki baju zirah berlapis dua. Dengan dua pedang dan tubuh

[249] Waqidi, Meghâzî , II, 653.

besarnya, dia tampak seperti raksasa. Karena sangat marah dia mulai membanggakan diri, "Aku Marhab yang muncul ke depan dan bertarung dengan gagah berani di saat-saat paling ganas dari perang! Aku bahkan aku bisa membunuh singa yang mengaum dengan tombak atau pedangku! ... "

Wahai sahabatku! Berhenti kalian makan! karena daging ini telah memberitahuku bahwa telah diberi racun

Hadits

Ali menjawab, "**Ibuku memberi aku namaHaydar (Singa). Aku seperti singa yang agung! Aku adalah petarung yang akan membuatmu jatuh dengan satu pukulan!**". Ketika Marhab mendengar kata Haydar dia menjadi ketakutan. Karenapada malam sebelumnya dalam mimpinya ia dicabik-cabik oleh singa. Apakah orang iniyang dimaksudkan singa yang dia impikan? Pada saat itu terlihat bahwa raksasa Marhab menyerang dan Ali bertarung dengan perisainya. Kemudian dengan berlindung kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', "**Ya Allah!**" dia memukul kepala orang kafir dengan Zulfikar. Perisai Marhab dipukul oleh Zulfikar dan helm besinya terbelah berkeping-keping dan kepalanya terbagi duahingga ke lehernya. Suara mengerikan Zulfikar telah terdengar di seluruh Khaibar.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Bersukacitalah! Sekarang penaklukan Khaibar menjadi lebih mudah.** "Sahabat beliau mengagumi keberanian Ali. Langit kembali bergema dengan takbir "**Allahu akbar!"** Pertempuran sengit berlanjut. Sementara sahabat beliau mencapai gerbang benteng, seorang Yahudi dengan pedangnya menyerang perisai Ali. Perisai itu jatuhnamun tidak ada waktu untuk mengambilnya. Orang Yahudi itu tidak mau ketinggalan kesempatan ia menyambar perisai itu dan melarikan diri. Singa Allah sangat berduka. Setelah membubarkan musuh-musuh di sekitarnya dengan pedangnya Zulfikar, ia bermaksud menjadikan gerbang benteng sebagai tameng, mengucapkan "**Bismillahirrahmanirrahim"**, ia menarik cincin gerbang besi besar. Dia mengeluarkan kait dari dinding. Ketika Ali menarik gerbang keluar benteng itu bergetar.

Ali membuat perisai gerbang ini untuk dirinya sendiri dan mulai bertarung. Gerbang itu sangat kokoh yang tidak mungkin digerakkan bahkan oleh sepuluh orang sekalipun.Enam dari orang-orang Yahudi pemberani yang paling berani secara berturut-turut berhadapan dengannya. Dengan izin Allah 'Subhana Wa Ta'ala', Ali mengatasi semuanya. Kemudian dengan teman-teman heroiknya ia memasuki benteng. Sekarang pertempuran itu dalam batas-batas benteng. Dalam waktu singkat tidak ada yang tersisa untuk menemui mereka. Mereka memasang bendera Islam. Dengan demikian Natât, benteng terkuat Yahudi telah ditaklukkan.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mencium mata Ali, seraya berkata, "**Karena keberanian yang kamu perlihatkan, Allah dan Rasul-Nya bahagia untukmu"**. Ali mendengar kata-kata terberkati ini menangis karena sukacita. Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya, "Mengapa kamu menangis?" Dia menjawab, "Semoga hidupku tercurah untukmu, Ya Rasulullah! Aku menangis karena sukacitaku. Karena Allah dan Rasul-Nya senang dengan aku". Setelah itunabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Bukan hanya aku tetapi Jibril dan Mikail dan semua malaikat senang kepadamu**".

Sementara itu empat ratus Muslim dari suku Daus datang untuk membantu nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. [250]Setelah ini pertempuran berlanjut sampai semua benteng ditaklukkan. Ketika tujuh benteng Khaibar yang tersisa jatuh satu demi satu, orang-orang Yahudi yang putus asa mengirim delegasi dan meminta perdamaian. NabiShallallahu 'alaihi wa sallam menerima usulan ini dan memberi mereka untuk menyetujui poin-poin berikut:

1- Darah orang-orang Yahudi yang berperang melawan Muslim dalam perang ini tidak akan ditumpahkan.

2- Orang-orang Yahudi yang meninggalkan Khaibar hanya akan membawa anak-anak mereka dan hanya cukup barang keperluan rumah tangga yang dapat dibawa sebagai satu muatan unta.

3 - Semua harta yang tersisabaik bergerak atau tidak, semua senjata seperti baju besi, pedang, perisai, busur, panah, semua pakaian kecuali yang ada di belakang, emas dan perhiasan, semua binatang seperti kuda, unta, domba akan ditinggalkan untuk muslim.

4 - Tidak ada yang boleh menyembunyikan harta dengan cara apa pun. Mereka yang menyembunyikan akan dijauhkan dari perlindungan keamanan Allah dan Rasul-Nya.

Kinanah bin Rabi yang tidak mematuhi maklumat itu dan mengubur harta karunnya yang dibungkus dengan kulit itu dihukum. Dan hasil rampasan perang yang diperoleh tak terhitung banyaknya. Tanah subur dan kebun kurma Khaibar sepenuhnya diserahkan kepada tentara Islam. [251]Sementara ituBani Ghatafan yang telah kembali ke tanah air merekakembali mendatangi Khaibar untuk membantu orang-orang Yahudi.

Ketika mereka mengetahui bahwa nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berhasil menaklukkan Khaibar dan mengambil alih orang-orang Yahudi, mereka berkata, "Wahai Muhammad! andatelah berjanji untuk memberi kami tanaman kurma Khaibar selama satu tahun jika kami meninggalkan Khaibar. Kami telah menepati janji kami.

Sekarang mereka memberi kita. "Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," Semoga gunung ini dan itu menjadi milikmu. "Orang-orang Ghatafan mencoba membuat ancaman dengan mengatakan, "Jika demikian kami akan memerangi kamu".

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"Semoga tempat pertempuran kita adalah **Janafa**. "**Janafa** adalah nama salah satu daerah Ghatafan. Ketika orang-orang Ghatafan mendengar itu karena ketakutan mereka meninggalkan Khaibar.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan sahabat-sahabat heroiknya menjadi sangat lelah karena penaklukan Khaibar. Di satu sisi yang terluka dirawat di sisi lain mereka sedang beristirahat. Zayna istri Sallam bin Mishkan salah satu tokoh terkemuka Yahudi ingin membunuh nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan meracuni beliau. Karena alasan ini dia menyembelih seekor kambing dan memasaknya. Dia menambahkan sejumlah besar racun

[250] İbni Sa'd, Tabaqat, I, 353; İbni Sa'd, Tabaqat, I, 353.
[251] İbni Hisham, Sîret, II, 336; Waqidi, Meghazî, II, 672.

Saya membuka pintu Khaybar dengan kekuatan spiritual, bukan fisik.

Ali bin Thalib

ke daging. Kemudian dia pergi ke hadapan nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata dia membawa hadiah. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menerimanya dan memanggil para sahabatnya, bersama-sama mereka duduk untuk makan.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengambil sepotong dari kaki depan kambing dengan mengucapkan "**Bismillahirrahmanirrahim**". Setelah beliau mengunyahnya beberapa kalibeliau segera meludahkannya dan berkata, "**Wahai sahabatku! Berhenti kalian makan! karena daging ini telah memberitahuku bahwa telah diberi racun".** Para sahabat tidak menyentuh makanan itu.

Namun tubuh Bisyr bin Bara' bin Ma'ruryang telah makan sedikit daging menjadi ungu tubuhnya dan ia mati syahid. Jibril mendatangi nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menyuruhnya mengambil darahnya dari pundaknya sehingga ia dapat menyingkirkan efek racun yang tercampur dalam air liurnya yang diberkati. Kemudiandaging beracun itu diberikan untuk dimakan kepadaZainabyang bertanggung jawab atas keracunan ini. Dia ditangkap dan dibawa ke hadapan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya kepadanya, "**Apakah kamu yang telah meracuni kambing panggang ini?**". Dia mengaku, "Ya! Aku telah meracuninya!. Rasulullah bertanya,"**Mengapa kamu melakukan hal ini.".** Dia menjawab,"Kamu telah membunuh suamiku, ayahku, paman dari pihak ayahku. Aku berkata pada diri sendiri, "Jika dia benar-benar seorang nabi makaAllah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberitahunya,jika tidak racun ini akan mempengaruhinya dan dia akan mati".

Jadi kita akan menyingkirkannya. "Sahabat beliau berduka atas kejadian ini. Ketika mereka bertanya, "Semoga hidup kita tercurah demi engkau wahai Rasulullah!". Apakah kita akan membunuh wanita ini?".Rasulullah yang memaafkan setiap penghinaan terhadap orangnya sendiri memaafkannya juga. Zainabmelihat belas kasih yang besar ini kemudian mengucapkankalimat Syahadat dan menjadi Muslim. [252]

Di antara barang rampasan perang dan tawanan diambil di Khayba ada Shofiyah putri Huyay bin Akhtab. Sebagai hak untuk kepala pemerintahdia telah jatuh ke tanah miliknabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Rasulullahmembebaskannya. Dia sangat tersentuh dan dengan tulus menjadi seorang Muslim dengan mengucapkan kalimatsyahadat,Rasulullah yang sangat senang memberi penghormatan kepada Shofiyahdengan menikahinya. Dengan demikianShofiyah menjadi ibu orangmukmin. Di tempat yang disebut Sahba pernikahannya dilakukan dan sebuah jamuan pernikahan yang terdiri dari melon dan kurma disajikan.

Ada memar di sekitar mata diberkati Shofiyah, Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya, **"Tandaapa ini?"** Dia berkata, "Suatu malam aku telah melihat dalam mimpiku bahwa bulan telah turun dan memasuki dadaku. Ketika aku beri tahu Kanana suamiku tentang mimpi itu dia memukul mataku

[252] İbni Hisham, Sîret, II, 337;Waqidi, Meghazî, II, 678; İbni Sa'd, Tabaqat, II, 202.

dan mengatakan, Kamu sudah lama ingin menjadi istri penguasa Arab itu yang telah datang melawan kita." Karena itulahmemar. " [253]

Setelah penaklukan Khaibarorang-orang Yahudi berkata kepada Rasulullah, "Wahai Muhammad! Kami akan meninggalkan Khaibar namun kita tahu tentang pertanian, pemeliharaan ladang dan kebun dengan baik. Jika andamau sewakanlah tanah subur ini untuk kami. Kami akan bekerja di tanah-tanah ini dan memberi andasetengah dari hasil panen!". Nabi dan para sahabat tercinta kami yang tidak memiliki waktu untuk berurusan dengan pekerjaan pertanian. Karena mereka berjuang untuk menyebarkan agama Islam dan untuk perang suci di jalan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengansenang menerima tawaran itu dan berkata, "Dengan syarat kami akan mengeluarkanmu kapan pun kami mau". Orang-orang Yahudi menerima ini dan mulai mengerjakan tanah Khaibar. [254]

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersamadengan sahabat beliau kembali ke Madinah sebagai pemenang. Sementara itu beliau melihat para sahabatnya yang bermigrasi ke Abessinia telah kembali di bawah komando Ja'far bin Abu Thalib. Dia menjadi sangat bahagia.

Beliau mencium dahi Ja'far dan memeluknya. Beliau berkata, "Aku tidak mengetahui apakah aku bergembira karena menang dari Khaibar ataukah karena kedatangan rombonganJa'far". Migrasi andadua kalike Abessinia dan ke tanah kelahiranku".

Hasil rampasan perang yang diambil di Khaibar dibagikan kepada semua sahabat beliau yang menghadiri Perjanjian Damai Hudaibiyah diantaranya mereka yang bergabung dengan perang suci Khaibar, mereka yang bermigrasi ke Abessinia dan kepada suku Daus yang bergabung dengan penaklukan. [255]

Dengan penaklukan Khaibar semua orang Yahudi di Arab telah di bawah kendali Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Karena itu mereka tidak memiliki kemampuan untuk membantu kaum musyrik. Suku-suku dan negara di sekitarnya memahami bahwa kaum Muslimyang telah mengambil alih bentengKhaibar yang tampaknya tak terkalahkan memiliki kekuatan besar. Mereka mulai takut kepada negara Islam. Kaum musyrik Makkah sangat sedih. Banyak suku baik besar maupun kecil datang ke Madinah Al-Munawwara untuk memeluk Islam dan merasa terhormat dengan menjadi sahabat beliau.Bahkan orang-orang Ghatafan ada di antara mereka. Mengenai beberapa suku yang tidak taat mereka disuruh taat dengan mengirim pasukan ketentaraan untuk melawan mereka.

Peristiwa Layla al Taris

Sekembalinya dari Khaibar, tentara berhenti di Taris. Malam itu utusan itu menelepon Bilāl dan berkata, "Wahai Bilal! Malam ini kamu tidak boleh tidur, tapi tetap jaga dan bangunkan kami untuk sholat! "Kemudian Rasulullah pergi tidur dengan teman-temannya. Bilāl menghabiskan sebagian malam dengan berdoa. Dia berbelok ke timur untuk menyaksikan matahari terbit dan bersandar

[253] Bukhârî, Salât, 12; Jihâd, 74; Abu Dawud, Haraj, 21; Ahmed bin Hanbel, Musnad, III, 101; İbni Hisham, Sîret. II, 330; Wagidi, Meghazî, II, 669; İbni Sa'd, Tabaqat, VIII, 121.

[254] Ahmed bin Hanbel, Musned, II, 157; İbni Hisham, Sîret, II, 641; Heysemî, Mecma'uz-zevâid, I, 205.

[255] İbni Sa'd, Tabaqat, I, 353.

di kopernya. Sambil menunggu waktu sholat, dia tertidur.

Mereka sangat lelah sehingga mereka baru bangun di bawah sinar matahari pertama. Yang pertama terbangun adalah Rasulullah. Dia bangun dan berwudhu, dan Bilal berseru untuk salat. Mereka semua berbaikan untuk doa awal bersama. Nabi berkata setelah itu: "Jika seseorang telah melupakan shalat dan shalat kembali kepadanya, dia harus segera menyusul shalat itu. Karena Allah subhana wa ta'ala berfirman: "**Dirikanlah doa untuk mengingat aku**."

Labbayk! Allahumma Labbayk! La sharika laka labbayk Innal hamda wan-ni'mata laka walmulka, la sharika lak

Talbiya

Kembalinya matahari untuk Ali

Sekembalinya dari Khaibar, para sahabat beristirahat di Sahba. Utusan mulia itu telah meletakkan kepalanya di atas paha Ali dan terbaring di sana ketika tiba-tiba sebuah wahyu datang. Matahari masih berada di langit dan 'Ali belum melaksanakan shalat magrib. Saat wahyu berakhir, matahari telah terbenam. Rasulullah - damai dan berkah besertanya - berdoa: "**Ya Allah! Jika Ali ada di sisi Engkau dan di sisi utusan Engkau, kembalikan matahari**. "Kemudian matahari kembali dan Ali yang terhormat mempersembahkan doanya. Asma binti Umays berkata aku melihat matahari terbenam dan tiba-tiba kembali dan menerangi bumi.

Pertempuran Wadi al-Qura

Pertempuran ini terjadi pada bulan Jamazial Akhir di Wadi al-Qura. Rasulullah sallallahu alaihi wa'salam tiba di Wadi al-Qura bersama para sahabatnya. Kaum Yahudi yang mendengar ini bersiap dengan para penyembah berhala Arab untuk menyerang nabi di sana.

Mereka bertemu di lapangan dan utusan memerintahkan mereka untuk membentuk. Dia memberikan spanduk itu kepada salah satu temannya dan mengundang musuh-musuh agama itu masuk Islam. Dia berkata, "**Jika Anda beriman (keyakinan), hidup dan harta benda Anda akan aman**." Salah satu penyembah berhala melangkah maju dan menuntut duel. Zubayr bin Awwam membunuhnya. Seorang lainnya dibunuh oleh Ali bin Thalib. Abu Dujana membunuh dua orang Yahudi. Pada hari itu 15 musuh memeluk Islam.

Di malam hari semua orang mundur ke kamp mereka. Keesokan paginya kedua pasukan saling berhadapan lagi dan ingin bertempur. Tapi saat matahari berdiri tombak di atas cakrawala, mereka ketakutan dan melarikan diri. Para sahabat juga menjadi mangsa yang hebat di sini. Orang-orang Yahudi di Tayma menjadi ketakutan ketika mereka melihat orang-orang Yahudi Wadi al-Qura melarikan diri. Untuk melindungi properti mereka, mereka menerima pajak perlindungan.

Perang Wadil Qura

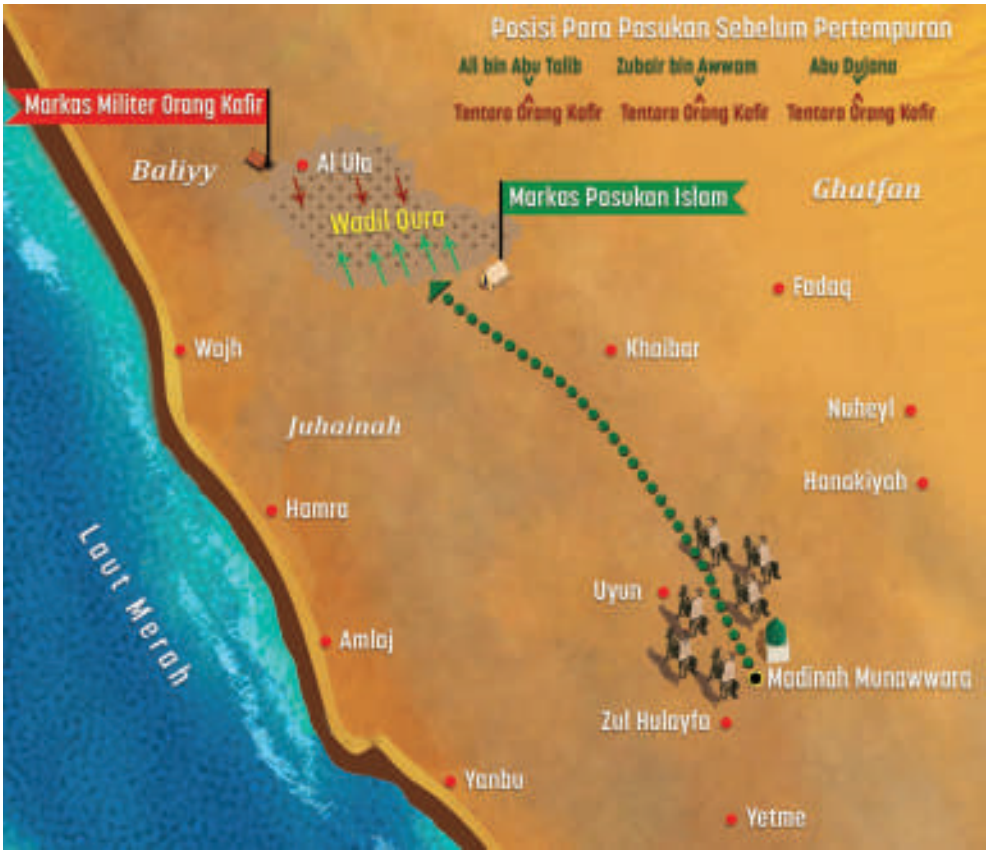

EKSPEDISI KE UMRAT-UL QAZA

Demi Allah, kata-katanya (Abdullah b. Rawaha) menyakiti orang-orang Quraisy lebih daripada anak panah memiliki efek yang lebih kuat!

Hadits

Satu tahun setelah berlalu sejak perjanjian perdamaian Hudaibiyah. Satu bulan sebelum hari raya Idul Qurban, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan para sahabat membuat persiapan untuk umrah. Mereka yang pergi ke Hudaibiyah dan berpartisipasi dalam Bait-ur Ridwan kecuali mereka yang telah meninggal semua akan menghadiri umrah. Atas perintah ini dua ribu sahabat menyelesaikan persiapan mereka. Tujuh puluh unta diambil untuk dikorbankan. Najiya bin Jundub dan keempat temannya diperintahkan untuk membawa unta ke Makkah dengan cara merumput. Selain itu seratus penunggang kuda di bawah komando Muhammad bin Maslama dikirim sebelumnya untuk membawa senjata seperti baju besi, tombak, pedang. Kaum musyrik tidak bisa dipercaya. Jika terjadi serangan senjata ini akan digunakan. Beberapa Sahabat Nabi berkata, "Wahai Rasulullah! Menurut perjanjian Perdamaian Hudaibiyah, kami tidak akan melakukanumrah dengan senjata kecuali pedang di sarungnya. **"Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab," Kami tidak akan membawa senjata-senjata ini ke Haram, dekat orang-orang Quraisy. Namun akan tetap disiap di tangan jika ada serangan dari Quraish"**.

Abi Zarr-il-Ghifari ditunjuk sebagai wakil Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Madinah al Munawwara. Juga dilaporkan bahwa Abu Ruhm-ul-Ghifari adalah orang yang ditunjuk sebagai wakil. [256]Dua ribu sahabat bersama dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta berangkat ke kota Makkah. Sahabat Nabisangat bersemangat. Mereka akan melihat rumah mereka tanah air mereka yang telah mereka tinggalkan demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta.

Mereka akan mengunjungi Ka'bah. Mereka akan bertemu kerabat mereka yang baru saja menjadi Muslim, tetapi tidak bisa datang ke kota Madinah karena perjanjian. Mereka akan menunjukkan kehormatan dan kebesaran Islam kepada kaum musyrik Quraish yang membuat mereka menangis darah selama bertahun-tahun dan menindas mereka, membunuh banyak saudara mereka untuk memaksa mereka menyembah berhala. Mungkin orang-orang musyrik yang melihat ini dan akan mencintai Islam dan menjadi Muslim!.Mereka yang tinggal di kota Madinah menunggu kehadiranNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sampai ke lereng Wada kemudian mereka kembali.

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta datang ke Zulhulayfa yang berjarak sekitar sepuluh kilometer dari kota Madinahbeliau mengenakan ihram-nya. Sahabat agung mengikutinya. Semua orang mengenakan ihramnya. Perjalanan ke kota Makkah untuk melaksanakan umrah telah dimulai. Di mana-mana terguncang dengan lantunan **"Labbayk! Allahumma Labbayk! La sharika laka labbayk!Innal hamda wan-ni'mata laka walmulka, la**

[256] İbni Hisham, Sîret, I, 434; II, 289; Wakıdî, Megazî, I, 8; İbni Sa'd, Tabaqat, II, 59; Kettanî, Teratîb-ül-i-dariyye, I, 484-486.

sharika lak".Perjalanan ini sangat menyenangkan dengan memuji Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan memohon kepada-Nya dengan menyebutkan nama-Nya yang diberkati.

Ketika pasukan maju di bawah komando Muhammad bin Maslama mendekati Makkah kaum musyrik Quraish melihat mereka. Dalam keadaan ketakutan kaum musyrik datang mendekat dan bertanya, "Apa ini?". Seolah-olah mereka berkata, "Apakah kita membuat perjanjian satu tahun yang lalu untuk ini?" Muhammad bin Maslama memberikan jawaban yang membekukan darah mereka, "Ini adalah penunggang kuda utusan Allah.

Jika Allah mengizinkan beliauakan hadir di sini besok!". Kaum musyrik kembali dengan ketakutan dan menyampaikan berita itu ke Makkah. Kaum musyrik Makkah berkata, "Kami bersumpah bahwa kami telah mematuhi perjanjian. Mengapa Muhammad akan memerangi kita?". Segera mereka mengirim delegasi untuk berbicara dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Sementara ituNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah datang ke tempat bernama Batn-i Ya'jaj, di mana dia bisa melihat kota Makkah. Mereka meninggalkan semua senjata mereka di sana kecuali pedang. Dia menempatkan dua ratus Sahabat Nabi sebagai penjaga untuk melindungi senjata.

Ketika persiapan ini selesai delegasi Quraish meminta persetujuan untuk berbicara dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ketika itu diberikan mereka berkata, "Wahai Muhammad! Sejak Perjanjian Hudaibiyah kami tidak melakukan apa pun terhadap anda. Meskipun demikian apakah anda akan datang ke Makkah bersama dengan pasukan bersenjata ini? Akan tetapi menurut perjanjian kami, tidak akan ada senjata yang engkau bawakecuali pedang dalam sarungnya!..."Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"Sejak masa kecilku sampai hari ini aku dikenal dengan menepati janji dan menaati janji-janji. Kami tidak akan memasuki Haram dengan apa pun kecuali pedang kami di sarungnya. Tetapi aku mau senjata-senjata itu ada di dekatku".Melihat berita yang disampaikan kepada mereka salah, delegasi itu santai. Mereka berkata, "Wahai Muhammad! Jujur, kami hanya melihat kelayakankepercayaan dan kebaikan dari anda. Ini yang cocok untukmu". Mereka kembali ke Makkah dan memberi tahu orang-orang Quraish tentang situasi itu. Mereka merasa nyaman juga. Karena dendam dan kecemburuan mereka, para tokoh Quraish tidak ingin melihat saat Nabi Kitabahagia'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya. Karena itu mereka pergi dari Makkah ke gunung.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengirim unta kurban yang ditandai ke lokasi Zituwa sebelumnya. Kemudian beliau dan para sahabatnya menyelesaikan persiapan dan perjalanan untuk memasuki kota suci Makkah. **Sahabat Nabi telah menambatkan untaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang bernama Kuswa. Beliau memancarkan sinar di sekelilingnya seolah-olah beliau adalah matahari yang menghalangi ribuan bintang. Wahai Rabb-ku! Betapa indah sungguh pemandangan yang luar biasa!...Suara-suara "Labbayk! Allahumma Labbayk! Labbayk! La sharika laka Labbayk!"...gema. Hati penuh dengan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Langkah demi langkah, mereka maju menuju**

Ka'ba-i Muazzama. Saat mereka mendekat kegembiraan mereka bertambah. Seruan talbiyah yang diucapkan oleh semua orang menggema memenuhi kota Makkah.

Melihat pemandangan ini kaum musyrik menjadi terkesima. Banyak yang merasakan cinta Islam yang mengalir ke hati mereka. Akhirnya Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menang. Dan begitulah Nabi Kita 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya yang mulia memasuki area di mana Ka'bah berada.

Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menunjukkan belas kasih kepada para juara yang akan menunjukkan diri mereka yang kuat dan cerdas terhadap orang-orang musyrik

Hadits

Wahai orang-orang kafir yang keluar dari jalan Nabi,
Bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengirimnya ke Quran

Ada setiap kebaikan dalam agama-Nya,
Ini mati untuk agama, dan yang terbaik adalah kematian

Itu adalah UtusanNya Tuhan yang sejati, aku menerimanya dari hati,
Aku percaya setiap kata, aku menerimanya sekarang.

Hai orang-orang kafir! Dari Al Quran, Allahu ta'ala,
Ketika Anda menyangkal bahwa Anda turun,

Sama seperti kami menjatuhkan pukulan tiba-tiba,
Dan saat kami berpisah, kepalamu dari bagasi.

Juga, jika Anda tidak percaya pada artinya,
Dengan cara yang sama berhembus di kepala Anda.

Aku mulai dengan nama Allah yang diberkati,
Tidak ada agama lain dari agama-Nya.

Dan aku akan mulai lagi, dengan nama-Nya Allah,

Mereka memakai pedang mereka. Abdullah bin Rawaha memegangi tali Kuswa unta milikNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Beberapa orang musyrik Makkah, wanita dan anak-anak berbaris di sepanjang Darun Nadwauntuk menyaksikan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta dan para sahabat heroiknya.

Sementara dia di depanAbdullah bin Rawahah seolah-olah memaku ke dalam kepala kaum musyrik dengan syairnya. Umar tidak bisa menghentikan dirinya untuk memperingatkannya dengan mengatakan, "Wahai Ibnu Rawahah Bagaimana engkau bisa melantunkan syair di hadapan Raslullah dan Haram-i Sharar? "NamunNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Wahai Umar! Jangan kau cegah! Aku bersumpah demi Allah bahwa syairnya lebih efektif kepada kaum musyrik Quraisy ini daripada menembak mereka. Wahai Ibnu Rawahah! Majulah!"**.Setelah beberapa saatNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan Abdullah bin Rawahah Katakan: **"Tidak ada Tuhan selain Allah! Dia satu-satunya. Dialah yang memenuhi janji-Nya! Dialah yang menolong hamba-Nya! Dia adalah orang yang memberdayakan tentaranya! Dia hanya Tuhan kami yang menghancurkan suku-suku yang berkumpul".**

Setelah ini, Abdullah bin Rawha mulai membaca;

"Tidak ada Tuhan selain Allah!
Dia tidak punya pasangan, La ilaha illallah!

Dia adalah Rab kita yang memberdayakan, Tentara muslim!
Dan Allah Yang Maha Esa, Hancur, hancurkan orang-orang kafir! "

Orang-orang Muslim juga mengulangi kata-kata ini. Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta memasuki Baitullahbeliau membuka bahu kanannya yang diberkati. Orang-orang mengagumi keindahan kulitnya yang diberkati. Kemudianbeliau berkata, "Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menunjukkan belas kasih kepada para juara yang akan menunjukkan diri mereka yang kuat dan cerdas terhadap orang-orang musyrik."

Atas kata-kata iniSahabat Nabi membuka bahu kanan mereka dan melakukan tawaf tiga kali di sekitar Ka'bah. Mereka berjalan dengan sangat baik. Tetapi, mereka berjalan perlahan di antara Rukn-i Yamani dan sudut Hajar-ul-Aswad. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya mendekati Hajar-ul-Aswad menciumnya dan mengulurkan tangan mereka ke arah itu.

Para musyrik sedang menonton Sahabat Nabi. Mereka kagum dengan perjalanan megah dan spektakuler ini. Sekarang, mereka menyaksikan situasi yang sama sekali berbeda. Mereka menjadi semakin bingung.

Empat tawaf yang tersisa dilakukan dengan perlahan. Setelah tawaf mereka melakukan shalat dua rakaat di situs yang disebut Maqam-i Ibrahim. Kemudian, mereka berjalan di antara bukit Safa dan Marwa tujuh kali. Setelah hewan kurban disembelih, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mencukur rambutnya. Mereka menangkap rambutnya yang diberkati dari udara. Sahabat Nabi mencukur sendiri juga. Dengan demikian, mimpi yang Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lihat satu tahun sebelumnya menjadi kenyataan.Setalah kunjungan umrah telah selesai dan waktu shalat dzuhur telah tiba,Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan Bilal untuk mengumandangkan Adzan di Ka'bah. Bilal-i Habashi segera melaksanakannya. Ketika dia mengumandangkan adzan di Ka'bah, semua penduduk Makkah bergetar jiwanya. Sahabat Nabi yangmendengarkan adzan dengan penuh rasa takjub mereka mengulangi per kalimatnyadidalam hati. Setelah selesaiNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi Imam. Doa siang hari dilakukan dalam sidang memiliki efek yang berbeda didalam hati kaum musyrik.

Sebuah tenda yang terbuat dari kulit telah didirikan di lokasi Abtah untuk Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Para sahabat abi tinggal di dalam tenda-tenda yang berada di sekitarnya selama tiga hari. Pada setiap lima waktu shalat pada setiap harinya mereka akan berkumpul di Baitullah dan melakukan shalat jamaah didalamnya. Di lain waktu mereka mengunjungi kerabat mereka dan memberi teladan bagi mereka, dengan etika baik yang mereka peroleh dari agama Islam. Melihat sikap Sahabat Nabi yang baikorang lain tidak bisa menahan diri untuk mengungkapkan kekaguman mereka. Seolah-olah Makkah ditaklukkan hanya dalam kurun waktu tiga hari itu.

Tiga hari telah berlalu. Waktu untuk berangkat telah tiba. Menjelang sore,

Islam menghapus dosa-dosamu yang dilakukan sebelumnya

Hadits

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Tidak ada seorang Muslim (yang datang untuk umroh) yang akan menghabiskan malam di Makkah mereka semua akan pergi!"** Semua orang berkemas dan berangkat ke Madinah. Ketika dia bertemu Hazrat-i Abbas saat dia berada di Kufa, Hazret-i Abbas: "Wahai Utusan Allah! Maimunah binti Harits menjadi janda. Tidak bisakah engkau memperlakukannya sebagai seorang wanita?"Dia mengajukan penawaran. Setelah ituNabi Kitamemberi kehidupan yangbermartabat di Makkah. Hazret-i Maimunah di atas unta membawa berita bahwa utusan Allah adalah kebanggaan baginya. Ketika dia menerimanya dia berkata, "Unta adalah utusan Allah juga.". Nabi menyumbang unta untuk tuan kita. Melakukan pekerjaan yang dibutuhkan. Dia meninggalkannya kepada kakak perempuannya, Ummu Fadl dan suaminya Ibnu Abbas. Ketika mereka kembali ke Madinah setelah umroh ketika mereka datang ke kediaman Syarif Abbas, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' memberi dirhamdan beliau menikah dengan Maimunah. Pernikahan juga diadakan di kediaman Maimunah. Dan Maimunah adalah istri terakhir beliau. Nabi Kitasetelah itu beliau tidak pernah menikah lagi.

Betapa merupakan berkat besar untuk berlalu di jalan anda
Apakah bukan bagianku untuk mati di tempat kudusmu

Akan mudah mati merindukanmu, sementara mataku kehilangan kilau
Buat aku bahagia dengan kecantikan anda karena aku hangus wahai Rasulullah.

Aku menundukkan kepalaku, aku celaka, kau sudah bisa menyembuhkan rasa sakitku
Bibirku terbakar dengan api, mengelilingi kakimu, mengingatkan namam

Hadiahi anjing ini setiap kali hatiku ingin melihatmu
Buat aku bahagia dengan kecantikan anda karena aku hangus wahai Rasulullah.

Khalid bin Walid Menjadi Muslim

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang telah diutus sebagai rahmat bagi dunia, pergi ke Makkah untuk menjalankan ibadah umrohbeliau bertanya kepada Khalid bin Walid, salah satu sahabatnya, "**Di mana Khalid? Tidak pantas bagi orang seperti dia untuk tidak mengenal Islam. Alangkah baiknya jika dia menunjukkan semua upayanya dan kepahlawanannya dengan agama Islam untuk melawan kaum musyrik.** (Dalam hal ini) Kami akan mencintai dan menghargainya". Sebelumnya dari waktu ke waktuKhalid bin Walid selalu menulis surat kepada kakak lelakinya dan memaksanya untuk memeluk Islam. Ketika dia meneruskan kalimat berkah dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ini baginya, perasaan Khalid bin Walid terhadap Islam semakin meningkat. Para sahabat telah kembali ke Madinah dari kunjungan umroh. Hari telah berlalu dan tahun kedelapan hijriyah telah dimulai.

Khalid bin Walid sangat gembira. Dia berharap untuk segera sampai ke Madinah agar bisa duduk dan berlutut di hadapan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi

Wa'sallam'dan merasa terhormat untuk menjadi seorang Muslim. Dia sendiri menceritakan:

"Allah 'Subhana Wa Ta'ala' melimpahiku dengan kecintaankepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Diamencurahi kecintaan Islam ke dalam hatiku. Dia menjadikanku bisa membedakan antara yang baik dari buruk. Aku berkata pada diri sendiri.Aku ikut dalam semua pertempuran melawan Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Meninggalkan setiap medan perangaku merasa bahwa aku berada di jalan yang salah dan beliau pasti akan menang atas kita suatu hari. Aku adalah komandan pasukan kavaleri musuh ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang ke Hudaybiyah. Di Usfanaku mendekati orang-orang Muslim dan terlihat oleh mereka. Merasa yakin dengan kita, Rasulullah sedang melaksanakan shalat subuh bersama para sahabatnya. Kami ingin melakukan serangan mendadak. Itu bagus. Mungkin Rasulullah memahami maksud kami, mereka waspada saat melakukan shalat ashar.

Situasi ini sangat mempengaruhiku. Aku berkata pada diri aku sendiri bahwa, orang ini mungkin dilindungi oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.Aku tenggelam dalam pikiranaku sendiridan tidak menampakkan diri kepadanya ketika beliau datang ke Makkah untuk umrah. Beliau datang dengan saudaraku Walid dan tidak dapat menemukanku.

Kakakku telah meninggalkan sepucuk surat untukku:

"**Bismillahirrahmanirrahim! Terima kasih dan pujian kepada Allah serta memohon berkah bagi Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Aku menyatakan bahwa aku benar-benar tidak tahu apa-apa yang lebih mengejutkan daripada engkau meninggalkan Islam. Namun engkau tidak dapat memahami bahwa jalanmu adalah salah. Mengapa engkau tidak menggunakan logikamu? Suatu hal yang aneh bahwa kamu tidak dapat mengetahui dan memahami agama seperti Islam. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya tentang engkau. Dia berharap engkau mengenal Islam lebih dalam dan agar engkau menggunakan upaya dan kepahlawananmu di kalangan Muslim melawan kaum musyrik. Wahai saudaraku! Engkau telah kehilangan banyak peluang. Jangan terlambat lagi!"**.

Ketika surat kakakku sampai padaku keinginanku untuk menjadi Muslim menjadi sangat kuat. Aku bergegas untuk pergi danapa yang Rasulullah katakan membuat aku sangat bahagia. Ketika aku tidur malam itudan dalam mimpiku, akumencapai puncak dari tempat-tempat yang suram, sempit, tanpa air, seperti dari gurun ke tempat yang hijau, luas, dan asri. Aku memutuskan untuk menceritakan mimpi aku kepada Abu Bakar ketika aku tiba di Madinah dan meminta tafsirannya.

Ketika aku sedang mempersiapkan diri untuk pergi menghadap Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', aku berpikir siapa yang bisa menemaniku selama perjalanan. Sementara ituaku bertemu dengan Safwan bin Umayya. Aku mengatakan kepadanya tentang keinginanku. Dia menolak tawaranku. Kemudianaku bertemu Ikrima bin Abu Jahal. Ketika dia menolak juga, akupulang

rumah. Aku menunggang kuda dan di perjalan aku singgah kekediaman 'Utsman bin Talha. Akukatakana kepadanya tentang keinginanku untuk pergi menemui Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ingin menjadiseorang muslim dan aku memintanya untuk menemaniku. Dia menerima permintaanku tanpa ragu-ragu. Pagi hari sebelum fajar kami berangkat bersama.

Ketika kami sampai di tempat yang disebut Hadda kami bertemu Amr bin Ash. Dia juga hendak pergi ke Madinah untuk memeluk Islam. Ketika kami sampai Madinah. Aku mengenakan pakaian terbaikku dan bersiap-siap untuk bertemu dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Sementara itu saudara lelakiku Walid datang dan berkata, "Cepat! Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah diberitahu bahwa engkau datang dan beliau sangat senang dan sekarangbeliau sedang menunggumu".

Dengan tergesa-gesa aku pergi ke hadapan Nabi Kita. Aku menyapanya dan berkata, "**Aku memberikan kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan engkau adalah utusan Allah". Dia berkata, "Hamd (puji) bagi Allah yang telah menunjukkan kepada engkau jalan yang benar dan menuntun engkau untuk itu."**Akumemohon agar beliau berdoa untuk ampunan dosa-dosaku. Dia memohon dan berkata, "**Islam menghapus dosa-dosamu yang dilakukan sebelumnya"**."Dua teman aku yang lain juga memeluk Islam". [257]

Dengan demikian tiga juara ini di antara yang paling berani di Makkah yang tidak ragu-ragu untuk mengorbankan nyawa mereka untuk tujuan mulia mereka telah dihormati karena bergabung dengan Sahabat Nabi di hadapan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Sekarang dengan segenap kekuatanmereka berusaha menghilangkan rasa tidak percaya.

Para sahabat sangat bersukacita karena mereka memeluk Islam. Mereka mengungkapkan kegembiraan mereka dengan ucapan takbir (**Allahu akbar!).**

Nabi Muhammad adalah suara Haqq.
Dia adalah penguasa kedua dunia.
Arab - Persia adalah bagian dari dirinya.

Waktu belum terlihat seperti bunga Mawar itu,
Anda bersandar di depan si cantik itu.

[257] İbni Asakir, Tarikh-i Dımeshq, XVI, 228.

Perang Sucı Muta

PERANG SUCI MUTA

Aku telah menunjuk sebagai komandan Zaid bin Haritsah untuk memimpin orang-orang yang akan pergi ke jalan Jihad. Jika Zaid bin Haritsahgugur sebagai syuhada di medan perang maka Ja'far bin Abu Talib yang akan menggantikannya. Jika Ja'far bin Abu Thalib juga gugur sebagai syuhadamaka Abdullah bin Rawaha yang akan menggantikannya Jika Abdullah bin Rawaha juga gugur sebagai syuhada (syahid) maka keputusan umat Islam untuk memilih orang yang tepat di antara mereka dan menjadikannya sebagai komandan mereka

Hadits

Pada tahun ke delapan hijriyah, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang merupakan rahmat bagi dunia, mengirim utusan ke berbagai suku dan negara untuk menyebarkan Islam. Beberapa dari mereka membuahkan hasil positif. Namun Haris bin Umayr yang dikirim untuk bertemu dengan gubernur Busra, telah ditangkap oleh tentara Kristen di desa Muta di kota Balk di Damaskus. Haris yang dibawa ke hadapan Shurahbil Bin Amr, gubernur Damaskus telah dibantai dan mati syahid sebagai seorang utusan.[258]

Sangat berduka atas peristiwa iniNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta segera memerintahkan Sahabat Nabi yang heroik untuk berkumpul. Para sahabat yang menerima perintah ini mengampuni semua kewajiban yang mereka miliki terhadap anak-anak mereka berkumpul di perkemahan Jurf.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', setelah melaksanakan shalat subuh berkata, **"Aku telah menunjuk sebagai komandan Zaid bin Haritsahuntuk memimpin orang-orang yang akan pergi ke jalan Jihad. Jika Zaid bin Haritsahgugur sebagai syuhada di medan perang maka Ja'far bin Abu Talib yang akan menggantikannya. Jika Ja'far bin Abu Thalib juga gugur sebagai syuhadamaka Abdullah bin Rawaha yang akan menggantikannya. Jika Abdullah bin Rawaha juga gugur sebagai syuhada (syahid)maka keputusan umat Islam untuk memilih orang yang tepat di antara mereka dan menjadikannya sebagai komandan mereka!".**Setelah itu Sahabat Nabi memahami bahwa para mujahid yang namanya disebutkan akan gugur sebagai syuhada. Mereka mulai menangis dan berkata, "Wahai Rasulullah! Kami berharap mereka akan hidup agar kami dapat mengambil teladan dari mereka". Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak memberikan jawaban kepada mereka dan tetap diam. [259]

Zayd, Ja'far dan Abdullah yang hadir di sana mendengar hal itu sangat bersukacita. Karena impian terbesar mereka adalah menjadi syuhada sambil menyebarkan agama Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Pada saat itu kabar gembira telah diberikan dan mereka telah mendengarnya dengan telinga mereka sendiri. Para mujahid telah menyelesaikan persiapan mereka menunggu komandan mereka. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta mengantarkan bendera putih Islam ke Zayd bin Harisa.

Beliau memerintahkannya untuk pergi ke tempat Haris bin Umayr menjadi syuhada dan untuk menyebarkan Islam. Beliau memerintahkannya untuk melawan musuh jika mereka tidak menerima.Abdullah bin Rawaha saat

[258] Wakıdî, Megazî, II, 756; İbni Sa'd, Tabakat, II, 128; İbni Asakir, Tarih-i Dımeşk, XI, 464.
[259] Bukharî, Megazi, 46; Vakıdî, Megazî, II, 756-758; İbni Sa'd, Tabaqat, II, 128-130.

mengucapkan selamat tinggal kepada teman-teman komandannya menangis. Mereka bertanya kepadanya, "Wahai putra Rawaha! Mengapa engkau menangis?". Abdullah bin Rawaha, yang merupakan seorang penyair, berkata:

"Alasan mengapa aku menangis, Bukan karena cinta kehidupan,
Dan aku bersumpah demi Allah, Alasannya bukan aku merindukanmu.

Alasan sebenarnya adalah bahwa, Di dalam Al Qur'an,
Keputusan Rabb kami, 'mengetahui hal itu',

Tidak ada seorang pun di antara kamu
yang akan pergi melalui neraka ... '

Aku telah mendengar ayat ini,
Sementara Rasulullah membacakannya,

Aku takut, jika aku mampir ke Neraka,
Bagaimana aku bisa bertahan di sana?"

Teman-temannya memohon berkah untuknya, "Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menjadikanmu salah satu dari hamba-Nya yang terkasihi, Semoga engkau menjadi orang saleh!" Kemudian Abdullah bin Rawaha berkata, "Aku ingin diampuni oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. **Selain itu aku ingin gugur sebagaisyuhada dengan serangan pedang yang ganas atau tombak yang akan membakar hati dan ususku**!..."Ketika tentara siap untuk bergerak, Abdullah bin Rawaha mendatangi Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'setelah mengatakan selamat tinggal satu sama lain dia bertanya, "Wahai Rasulullah! Bisakah engkau memberi tahuku sesuatu yang akan aku hafal dan ingat terus? "

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkannya,"**Besok kamu akan sulit bisa bersujud pada Allah di negri yang kamu tempuh.Maka tingkatkan jumlah sujuddan shalat kamu di sana.** "Abdullah bin Rawaha bertanya, "Wahai Rasullah! Bisakah anda menasihatiku lebih banyak lagi? "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"**Ingat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' selalu. Karena mengingat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan membantu kamu untuk mencapai harapan kamu"**.

Tiga ribu pasukan tentara Islam yang kuat, dikelilingi oleh seruan "**Allahu Akbar! Allahu Akbar!**",Mulai berbaris.Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta dan para sahabat yang tinggal di Madinah, mengikuti mujahid ghazis hingga ke lereng Wada. Di sini Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berbicara kepada tentara Islam yang diberkati sebagai berikut, "**Aku menyarankan kalian untuk melakukan perintah-perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan untuk menjauhkan diri dari larangan-larangan-Nya untuk menjadi dermawan bagi umat Islam di dekat kalian dan memperlakukan mereka dengan baik. Berjuang di jalan Allah dengan menyebutkan asma-Nya. Jangan melakukan pelanggaran terhadap barang yang diambil sebagai barang rampasan. Jangan mengingkari janjimu".**

Jangan bunuh anak-anak! Di sana di gereja-gereja orang Kristen, kalian akan menemukan beberapa yang hidup dalam kesendirian dan telah mendedikasikan diri mereka untuk beribadah. Hindari melukai orang-

Ingat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' selalu. Karena mengingat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan membantu kamu untuk mencapai harapan kamu

Hadits

orang ini! Kecuali mereka kamu akan bertemu dengan beberapa orang yang berjiwa iblis. Potong kepala mereka dengan pedangmu. Jangan bunuh wanita atau orang tua. Jangan membakar atau memotong pohon. Jangan menghancurkan rumah-rumah! "Beliau memberi tahu Zaid bin Haritsahyang merupakan panglima tertinggi, **"Ketika kamu bertemu musuh musyrik, undang mereka ke salah satu dari tiga alternatif! ... (Jika mereka menjadi Muslim) Undang mereka untuk bermigrasi ke rumah Muhajirin di Madinah! Jika mereka menerima undanganmu, beri tahu mereka bahwa mereka akan memiliki hak yang sama dengan yang dimiliki para Muhajirin dan mereka akan memiliki tugas yang sama dengan yang dimiliki para Muhajirin. Jika mereka lebih suka memeluk Islam dan menetap di negara mereka sendiri, beri tahu mereka bahwa mereka akan menjadi Muslim Arab nomad dan aturan ilahi yang sama akan diterapkan pada mereka juga tidak ada yang akan terhindar dari rampasan perang untuk mereka dan hanya mereka yang berperang bersama Muslim akan mendapat manfaat dari rampasan! Jika mereka tidak menerima Islam, kenakan pada mereka untuk membayar jizya (semacam pajak)! Jangan sakiti siapa pun yang menerimanya! Jika mereka tidak setuju untuk memberikan jizya juga lawanlah mereka dengan berlindung pada pertolongan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ."**

Setelah saran itubeliau mengucapkan selamat tinggal kepada para mujahid. Tentara Islam berangkat dengan kumandang takbir. Orang-orang yang tersisa melambaikan tangan pada orang-orang yang pergi dan berdoa, "Semoga Allah melindungi selamat dari segala macam bahaya dan semoga dan kembali dengan selamat." Sampai mereka menghilang di cakrawala, mereka menyaksikan mereka dengan mata yang berkaca-kaca.Bendera suci di tangan Zaid bin Haritsahsedang melambaikan tangan, para Mujahid melakukan perjalanan yang tidak diketahui panjang perjalanannya untuk melayani agama Allah. Tentara Islam dengan cepat maju ke Suriah. Perjalanan itu tanpa insiden. Itu menyenangkan. Para mujahid berharap untuk bertemu musuh sesegera mungkin. Salah satu yang paling bersemangat dari mereka yang ingin mati syahid adalah Abdullah bin Rawaha. Zayd bin Arkam meriwayatkan:"Aku adalah seorang yatim piatu yang tumbuh di bawah disiplin Abdullah bin Rawaha. Ketika dia pergi untuk ekspedisi Muta, dia juga membawaku di belakang untanya. Sementara kami pergi di malam hari untuk sementara waktu, ia membacakan bait-bait ini:

"Wahai untaku! Jika kamu bisa menggendongku, Ke pasir, sampai ke sumur,
Dan dari sana, Jarak tambahan empat hari.

Aku berjanji, aku tidak akan, Membawa anda ke perjalanan lain,
Segera, anda akan menjadi, Tanpa pemilik apa pun.

Aku mungkin tidak bisa kembali, ke rumahku,
Aku harap aku akan menjadi martir, Dalam pertempuran ini.

Wahai putra Rawaha, Pada perhentian terakhir, orang-orang percaya,
Bahkan kerabat terdekat anda, Melewati aku dengan cepat.

Dengan memutus ikatan persaudaraan, Mereka berlalu,
Mereka meninggalkanmu kepada Allah, Mereka pergi.

Aku tidak memikirkan, Berapa banyak uang yang aku miliki,
Lagi aku tidak peduli, Pohon atau kurma!"

Ketika aku mendengar ini, aku menangis. Abdullah bin Rawaha menyentuhku dengan cambukannya dan berkata, "Wahai kamu yang nakal! Apa yang terjadi denganmu? Apasalahnya dilakukan untukmu karena aku berbicara dengan cara ini? Jika Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberiku kesyahidan, engkau akan kembali dengankudamu dan kembali ke tanah kelahiranmu. Bagiku, aku akan terbebas dari semua masalah dan keluhan dunia dan aku akan memperoleh kemudahan. "Dia turun dan berdoa (shalat) dua rakaat. Setelah dia memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', dia memanggilku, "Wahai anak kecil!" Ketika aku berkata, "Ya," katanya, "Insya Allah, kesyahidan akan diberikan kepadaku dalam peperangan ini!"Sementara para Sahabat Nabi pemberani mendekati Suriah, gubernur Damaskus, Shurah-bil bin Amr telah mengetahui bahwa Tentara Islam akan datang. Dia segera memberi tahu Kaisar Byzantium Heraclius dan dia telah menerima banyak bala bantuan. Dia sangat lega karena menurut intelijen, informasi yang di dapatkan jumlah kaum Muslim hanya tiga sampai lima ribu kuat. Namun jumlah pasukannya lebih dari seratus ribu. Adapun persenjataan, mereka tak terhitung banyaknya.

Ketika Sahabat Nabi mencapai Muan, salah satu negeri Damaskus, mereka mengetahui bahwa orang-orang Romawi Timur berbaris ke arah mereka dengan seratus ribu pasukan. Mereka berhenti dan tinggal di sana selama dua malam. Zaid bin Haritsahyang merupakan komandan mereka, mengumpulkan pasukannya dan memberi tahu mereka tentang situasinya. Dia meminta pandangan mereka tentang apa yang harus dilakukan terhadap tentara Romawi. Beberapa sahabat mengatakan, "Tanpa menghadapi tentara Romawi, marilah kita mengatur serangan mendadak ke negara mereka, menangkap orang-orang mereka dan kembali ke Madinah"; beberapa yang lain berkata, "Mari kita menulis surat kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', nyatakan jumlah musuh, dan mintalah agar beliau mengirimkan prajurit kepada kami segera atau memberi tahu kami apa yang harus kami lakukan." Sementara mereka hendak memutuskan bahwa pandangan kedua lebih tepat, Abdullah bin Rawaha mengatakan:

"Wahai bangsaku, apa alasannya, keraguan anda?
Bukankah kita datang untuk bertempur, Dengan niat mati syahid?

Kami tidak pernah bertarung, Karena kami lebih unggul dalam jumlah,
Bagaimanapun, Melawan orang-orang kafir.

Kami berkelahi, Dengan kekuatan agama,
Diberikan oleh Allah, Seolah-olah, kami adalah singa.

"Pergi dan bertarung, Benar-benar ada kebaikan,
Di akhir bisnis ini, Baik kemartiran atau penaklukan.

Aku bersumpah demi Allah bahwa, Pada hari Badr, dua kuda yang kami miliki,
Di Uhud, kami memiliki satu kuda, Dan sedikit persenjataan.

Jika itu ada dalam takdir kita, Untuk mengatasi dalam pertempuran ini,
Sudah dijanjikan, Demi Allah dan Rasul-Nya.

Allah tidak pernah tidur Janjinya,
Jadi, maju, Wahai orang-orang yang beriman!

Jika mati syahid Bagian dari takdir kita,
Kami akan menghubungi saudara-saudara kami Di surga."

Wahai bangsaku, apa alasannya, keraguan anda? Bukankah kita datang untuk bertempur, Dengan niat mati syahid?

Abdullah bin Rawaha

Kata-kata Abdullah bin Rawaha ini mendorong para mujahidin. Mereka berkata, "Kami bersumpah demi Allah, putra Rawaha mengatakan yang sebenarnya".Sekarang keputusan telah diambil. Mereka akan terus berjuang sampai mencapai tingkat syuhada. Ketika mereka datang ke desa bernama Muta, para Sahabat agung menemui pasukan Romawi yang memiliki seratus ribu pasukan tentara. Pegunungan dan lembah sudah penuh sesak dengan musuh. Di satu sisi ada tiga ribu pasukan tentara Islam yang kuat yang datang dari Madinah menuju Damaskus untuk menyebarkan agama Allah, di sisi lain ada orang-orang kafir yang berkumpul untuk melenyapkan Islam.

Rupanya ada ketidakseimbangan kekuatan yang besar. Seorang Muslim harus memerangi lebih dari tiga puluh tentara Romawi. Kedua belah pihak mengambil formasi pertempuran. Sementara itu sesuai dengan perintah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', sebuah komite dari pasukan Islam maju menuju kamp militer Romawi. Orang-orang ini menawarkan tentara Romawi untuk memeluk Islam jika tidak bersedia maka sebagai gantinya harus membayar membayar jizya (pajak yang diambil oleh Negara Islam dari rakyat non-Muslim). Namun mereka menolak tawaran ini.

Tidak ada waktu untuk kalah. KomandanZaid bin Haritsah memegang panji suci Islam memerintahkan pasukannya untuk menyerang. Para mujahid yang sedang menunggu saat itu menghunuskan pedang mereka dan melompat maju ke arah barisan musuh. Menunggang kuda mengayunkan pedang, dan tangisan orang-orang yang terluka memenuhi laga. Bahkan di awal perang medan perang berubah menjadi mandi darah. Pada setiap ayunan pedang sahabat yang mulia, kepala atau lengan jatuh.

Sambil memegang bendera putihnya Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Zaid berperang sambil mengatakan "**Allah Allah**". Dia benar-benar dikelilingi oleh musuh. Dengan mengayunkan pedangnya dia membuat musuh mundur dari tanah mereka dan menyesal telah berhadapan dengannya. Para sahabat melihat pertarungan heroik komandan mereka menyerang seperti dia. Masing-masing sahabat bertempur melawan tiga puluh tentara musuh. Sementara itu beberapa tombak menghantam dada Zaid yang diberkati. Tombak lain menyusul bertubi-tubi.

Tubuh Sahabat Nabi yang mulia ini penuh luka-luka. Zaid bin Haritsahjatuh ke tanah yang panas dan mencapai tingkatsyuhada yang telah lama dia rindukan. Ja'far mengikuti Zaid bin Haritsah. Dia segera memegang bendera . Melihat panji-panji Islam melambai, para mujahid terus berperang dengan semangat baru. Ja'far bertempur dengan gagah berani seperti Zaid bin Haritsah. Di satu sisi dia menyerang musuh, di sisi lain dia mendorong teman-temannya. Komandan baru ini dengan cepat menggunakan pedangnya, dia tidak memberi kesempatan kepada musuh. Sementara dia sedang berjuang keras, Ja'far telah maju jauh dari teman-temannya. Dia dikelilingi oleh orang-orang Romawi. Dia sendirian hingga menyadari bahwa tidak ada jalan untuk kembali. Komandan pemberani berkata, "Tugas aku adalah untuk menyerang setiap orang kafir dengan pedangku." Dia terus-menerus mengucapkan asma Allah yang diberkati. Dia bertarung tanpa henti. Akhirnya seorang prajurit musuh memukul tangan kanan Ja'far dengan pedangnya. Tangan kanannya telah terpotong. Ja'far menggenggam bendera suci Islam dengan tangan kirinya tanpa jatuh ke tanah. Kemudian serangan pedang lain datang. Tangan kirinya juga terputus. Kali ini ia mencoba menjaga agar bendera tetap terbang dengan menekannya ke dadanya di antara kedua tangannya. Namun dengan pedang musuhdia mencapai tingkat syuhada seperti yang telah lama ia rindukan. Jiwanya yang diberkati terbang ke tingkat tertinggi di Firdaus. Tubuhnya telah menerima lebih dari sembilan puluh pedang atau luka tombak. [260]

Mujahid heroik yang melihat bahwa komandan mereka menjadi martir menangkap panji-panji Islam yang jatuh ke tanah dan menyerahkannya kepada Abdullah bin Rawaha. Dengan mengibarkan bendera dia menyerang musuh di atas punggungnya. Di satu sisidia membunuh siapa pun di depannya, di sisi laindia berkata:

"Wahai nafsu saya, anda akan mematuhi saya, tentu saja,
Aku bersumpah, dalam pertempuran ini, Aku akan menjadi syuhada.

Entah anda mau menerima itu dengan senang hati,
Atau aku akan membuat anda menyetujui.

Katakan padaku! Jika anda tidak terbunuh dalam pertempuran ini,
Menurut mu anda tidak akan pernah mati?

Ketahuilah bahwa itu akan baik jika kamu melakukan apa,
Ja'far bin Abi Talib dan Zaid bin Haritsah telah melakukannya.

Mereka menjadi martir, wahai nafsuku! Jangan tertinggal.
Jika tidak, anda akan menyesal. Jangan ragu, sekarang serang! "

Dengan selingan "**Allahu akbar**!", Abdullah bertarung dengan sengit melawan musuh. Pada satu titik pedang menghantam jarinya. Komandan yang diberkati ini yang sangat mencintai Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasul-Nya, segera melompat turun dari kudanya. Dia menyangga jarinya yang terluka yang dapat menghambatnya untuk berperang hingga memotongnya dan berkata, "Apakah anda bukan hanya jari yang terluka? Anda telah tertabrak oleh insiden ini di jalan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'! "Dia melompat ke atas kudanya dan mulai bertarung lagi. Namun dia mulai resah

[260] Wakıdî, Megazî, II, 756.

akan dirinya sendiri karena dia merasa tidak mampu mencapai keadaan mati syahid meskipun dengan segala upayanya. Ia menyerang musuh berulang kali. Pada akhirnya setelah ditombak dia jatuh. Ketika ia berjuang demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasul-Nya 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ia menjadi martir dan jiwanya yang diberkati naik ke surga.

O Khalid, ambil bendera ini sekarang! Saya hanya mengambilnya untuk memberikannya kepada Anda. Anda tahu keahlian perang lebih baik daripada saya!

Said bin Akram

Pada saat itu Abu'l-Yusr Ka'b Bin Umayr yang bertempur di dekat Abdullah mencoba untuk mengibarkan bendera. Dia mencari orang yang lebih tua dan lebih dewasa daripada dia dari kalangan sahabat. Dia melihat Thabit bin Akram. Dia menyerahkan bendera kepadanya. Thabit meletakkan bendera di depan para mujahid dan berkata, "Wahai saudara-saudaraku! Keadaan mendesak pilihlah seorang komandan di antara kalian yang kalian patuh kepadanya. "Mereka menjawab," Kami telah memilihmu. "Tetapi, Thabit tidak menerimanya. Dia melihat Khalid bin Walid. Dia memberi tahu dia, "Wahai Abu Sulaiman! Ambil bendera! "Khalid baru-baru ini menjadi Muslim. Karena sikapnya yang baikdia tidak mau mengambil bendera dan berkata, "**Aku tidak bisa mengambil bendera ini dari kamu! Kamu lebih pantas mendapatkannya daripada aku. Karena engkau lebih tua dan engkau merasa terhormat dengan berperang bersama Rasulullah pada perang Badar"**.

Namun waktu sangat berharga. Sahabat Nabi di sekitar mereka berperang melawan musuh dengan keras dan berusaha memaksa seratus ribu pasukan musuh yang kuat untuk mundur. Thabit mengulangi kata-katanya, "Wahai Khalid! Ambil bendera suci Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan cepat! Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa aku telah mengambilnya untuk memberikannya kepada Anda. Anda tahu metode perang lebih baik dari saya! "Dan bertanya kepada para mujahid di sekitarnya," Wahai saudara-saudaraku! Apa pendapat kalian tentang Khalid sebagai panglima tertinggi?".

Mereka dengan suara bulat berkata," **Kami telah menjadikannya komandan kami".** Atas hal ini, Khalid, dengan penuh hormat dan sopan mencium bendera yang diberikan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan tangannya sendiri yang penuh berkah. Dia melompat di atas kudanya dan menyerang musuh dengan segala keagungannya. [261]

Sahabat kepahlawanan menyerang lagi mengikuti komandan baru mereka. Khalid bertarung dengan keberanian dan keterampilan yang tak terlihat. Dia memukul siapa pun di depannya. Sementara itu Kutba bin Qatda berhasil memenggal Malik bin Zafila yang merupakan salah satu komandan musuh. Moral bangsa Romawi terguncang. Namun waktunya sudah terlambat hari sudah malam dan mulai gelap. Sangat berbahaya bertarung dalam kegelapan. Karena mereka dapat membunuh teman mereka secara tidak sengaja.

Karena alasan ini kedua belah pihak mundur ke perkemahan mereka. Yang terluka dirawat. Khalid adalah seorang jenius dalam seni perang. Dia ingin bertemu musuh di pagi hari dengan taktik baru yang dapatmembingungkan mereka. Malam itu dia mengubah lokasi para prajurit. Dia mengambil yang

[261] Wakıdî, Megazî, II, 756; İbni Sa'd, Tabaqat, I, 129; Abdürrezzak, Musannef, III, 390.

di kanan ke kiri yang di kiri ke kanan yang di depan ke belakang dan yang di belakang ke depan.Mujahid pemberani menyerang lagi di pagi hari. Mereka mulai bertarung dengan seruan "Allahu akbar."

Para prajurit musuh melihat para prajurit yang menyerang dengan cara ini untuk pertama kalinya. Mereka bukan yang mereka lawan hari sebelumnya. Tentara baru pasti datang untuk membantu umat Islam! Memikirkan hal ini dengan ketakutan yang besar, moral para prajurit Romawi pecah. Mereka panik.

Khalid dan para sahabat berani menggunakan kesempatan ini. Mereka bertempur bahkan lebih hebat dan mengirim jiwa-jiwa ribuan musuh ke Neraka. Hari itu, sembilan pedang telah dipatahkan di tangan Khalid bin Walid. [262]Dengan anugerah dari Allah dan restu dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', tiga ribu mujahid ghazi (veteran) disalurkan seratus ribu tentara musuh. Dalam pertempuran besar ini, lima belas Muslim menjadi martir. Dengan demikian, Kekaisaran Bizantium telah diintimidasi dan dicegah dari merampok ke tanah Selatan.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang terhormat telah mengumpulkan para sahabatnya di masjid untuk memberi tahu mereka tentang apa yang terjadi di Mu'ta. Ini bahkan sebelum berita dari medan perang sampai kepada beliau. Para sahabat melihat wajah yang diberkati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta mengerti bahwa beliau sangat sedih. Tidak ada yang berani bertanya kepada beliau. Mereka takut menambahkesedihan baginya. Akhirnya salah seorang Sahabat Nabiberkata, "**Semoga hidup kami menjadi penebus engkau, wahai Rasulullah! Karena kami melihat kesedihan Anda, maka kami pun ikut bersedih, hanya Allah yang tahu seberapa banyak kesedihan yang kami miliki! "Atas hal ini, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta menangis dan berkata," Alasan kesedihanku seperti yang engkau lihat adalah kesyahidan dari para sahabatku. Keadaan ini berlanjut sampai aku melihat mereka duduk di singgasana di Firdaus. Zaid bin Haritsahmemegang bendera. Hingga akhirnya dia menjadi syuhada. Sekarang dia telah menjadi penghuni surga. Beliau bergegas ke sana. Kemudian Ja'far bin Abu Thalib memegang bendera. Dia menyerang pasukan musuh. Dia berkelahi hingga dia juga menjadi syuhada. Dan surga. Sekarang, dia terbang di sana sesuai keinginannya dengan dua sayap yang terbuat dari berlian. Setelah Ja'far, Abdullah bin Rawaha memegang bendera. Ia melawan musuh dan menjadi syuhada. Dia telah memasuki surga. Mereka menunjukkan kepada saya, karena mereka berada di atas takhta emas di Firdaus. Ya Allah! Maafkan Zaid! .... Ya Allah! Maafkan Ja'far! Ya Allah! Maafkan Abdullah bin Rawaha! "Namun air mata mengalir dari mata Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang terberkati. Sambil menangis, beliau melanjutkan, "Khalid bin Walid telah mengambil bendera setelah Abdullah bin Rawaha. Sekarang pertempuran semakin sengit. Ya Allah! Dia (Khalid bin Walid) adalah pedang, yang merupakan salah satu pedang-Mu. Tolonglah dia!..."**[263]

[262] Bukharî, Megazi, 42; İbni Sa'd, Tabaqat, IV, 253; Hakim, Müstedrek, III, 44.

[263] Ahmed bin Hanbel, Müsned, V, 299; İbni Sa'd, Tabaqat, VII, 395; Heysemî, Mecma'uz-zevaid, VI, 150.

Ya Allah! Maafkan Zaid! .... Ya Allah! Maafkan Ja'far! Ya Allah! Maafkan Abdullah bin Rawaha!

Hadits

Sebagai mukjizat dengan izin Allah 'Subhana Wa Ta'ala', Nabi Kitayang tercinta 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dapat melihat situasi di medan perang yang berjarak lebih dari seribu kilometer jauhnya dan memberi tahu para sahabatnya tentang hal itu. Setelah menceritakan kejadian ini pada hari ketika Ja'far bin Abi Talib menjadi syuhada, beliau berdiri dan pergi ke rumah Ja'far. Istri Ja'far, Asma telah menyelesaikan pekerjaan rumahnya dia telah memandikan anak-anaknya dan menyisir rambut mereka. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berkata, "**Wahai Asma! Di mana putra Ja'far? Bawalah mereka padaku!** "Ketika Asma membawa anak-anak, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memeluk mereka. Beliau tidak bisa menghentikan air matanya yang penuh berkah bercucuran.

Melihat hal ini istri Ja'far bertanya, "Semoga orang tua dapat dikorbankan untuk anda, wahai Rasulullah! Mengapa Anda menunjukkan belas kasih yang sama kepada anak-anak aku yang Anda perlihatkan kepada anak yatim? Sudahkah Anda menerima kabar buruk tentang Ja'far dan teman-temannya?!". Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi sangat sedih. Dia menjawab, "Ya! ... Mereka menjadi martir hari ini! ..." memeluk anak-anaknya, mulai menangis. Nabi Kitayang tercinta 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak dapat menanggung kejadian ini dan segera pergi dari sana. [264]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kembali ke rumahnya yang dipenuhidengan kebahagiaan.Beliau memberi tahu istri-istrinya yang murni, "**Jangan lupa menyiapkan makanan untuk keluarga Ja'far!"** Selama tiga hari makanan dikirim ke keluarga para syuhada. Beberapa hari setelah berlalu. Ya'la bin Umayya membawa kabar baik tentang kemenangan ke Madinah. Sebelum dia mulai meriwayatkan apa yang terjadi, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu dia, "**Jika kamu mau, beri tahu mereka apa yang terjadi, jika kamu tidak mau, aku akan memberitahu mereka".** Kemudian dia menceritakan, secara rinci, apa yang terjadi di medan perang. Atas hal ini, Ya'la bin Umayya berkata, "Aku bersumpah demi Allah yang telah mengutus engkau dengan agama yang benar dan sebuah kitab yang benar, engkau belum meninggalkan apa pun yang tak terhitung dari peristiwa yang dialami para mujahid." Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab, "**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menghilangkan jarak untukku menjadikan aku dapat melihat medan perang dengan mataku sendiri".**

Beberapa hari kemudian, para pemberita mengumumkan bahwa pasukan Islam mendekati Madinah. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdiri bersama dengansahabat-nya. Mereka keluar dari Madinah untuk menyambut mereka. Dari kejauhan, awan debu naik, panji suci Islam melambai. Gemerlapnya tameng, pedang bersinar di sekeliling madinah seperti cermin.

Kegembiraan besar terlihat pada setiap Muslim. Setelah beberapa saat, mujahid ghazis (veteran) di bawah komando Khalid bin Walid memasuki Madinah .

---

[264] Ahmed bin Hanbel, Müsned, VI, 370; İbni Hişam, Sîret, II, 380; İbni Sa'd, Tabakat, VIII, 282; İbni Kesîr, Bidaye, III, 474; IV, 251; Heysemî, Mecma'uz-zevaid, VI, 156.

Huri (Gadis-gadis cantik) datang,
Mereka membungkusnya dari sungai,
Mereka menghadapi Muhammad,
Muhammad lahir malam itu.

Gerbang surga terbuka,
Belas kasihan menyebar ke dunia,
Embun pagi membeku,
Muhammad lahir malam itu.

Dia mengatakan Lumba-lumba, Dia bersaudara,
Air mata berdarah,
Sujud membuat gunung, batu,
Muhammad lahir malam itu.

Gambar lama Ka'bah, Makkah(1890)

PENAKLUKAN MAKKAH

Wahai orang Makkah Labbayk! (Aku menerima undangan Anda!)"
Hadits

Itu adalah tahun kedelapan hijriyyah. Salah satu artikel dari perjanjian Perdamaian Hudaibiyah adalah: "**Suku-suku Arab, selain kedua pihak dapat menerima perlindungan dari pihak mana pun mereka akan bebas untuk bersatu dengan Muslim atau musyrik**." Dengan demikian, suku Khuza, sekutu Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memihak Muslim dan suku Bani Bakr memihak kaum musyrik. Suku Khuza dan suku Bani Bakr adalah musuh lama; mereka akan saling menyerang kapan pun mereka menemukan peluang. Sesuai dengan Perdamaian Hudaybiya, mereka telah menghentikan serangan mereka untuk sementara waktu.

Namun, suku Bani Bakr hanya bisa mematuhi ini selama dua tahun. Seseorang dari Bani Bakr telah membacakan sebuah puisi, menghina Nabi Kitayang tercinta 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'; seorang anak muda dari suku Khuza, yang mendengar ini, tidak dapat menanggungnya dan melukai kepalanya. Putra-putra Bakr, mengambil keuntungan dari peristiwa ini, menyerang suku Khuzaa, yang aman menurut perjanjian itu. Kaum kafir Quraish telah membantu serangan ini dengan memberikan senjata dan secara diam-diam mengirim orang. Mereka telah membunuh lebih dari dua puluh orang dari suku Khuzaa di Haram-i Sharif. Selama pertempuran, beberapa Muslim dari suku Khuza telah meminta bantuan dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Beberapa orang dari suku Khuza telah melihat kaum musyrik Quraish di antara putra-putra Bakr dalam serangan ini. [265]

Malam ituNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berada di rumah Maymuna. Ketika beliau melakukan wudhu untuk shalat dengan izin Allah 'Subhana Wa Ta'ala' sebagai mukjizatbelialu telah mendengar panggilan umat Islam Makkah untuk meminta bantuan. Membalas merekabeliau berkata, "**Labbayk! (Aku menerima undangan Anda!)",** Maymuna melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berbicara ketika beliau sendirian, dia bertanya, "Wahai Rasulullah! Apakah ada orang yang bersamamu?",Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta memberitahunya tentang peristiwa yang terjadi di Makkah dan partisipasi kaum Quraish di sana.

Kaum musyrik Quraisydalam membantu Bani Bakr dengan menyerang Bani Khuza'ah dan membunuh mereka, telah melanggar ketentuan perjanjian Perdamaian Hudaibiyah. Karena itu mereka telah merusak kedamaian. Namun Abu Sufyan pemimpin Quraisy tidak mengetahui peristiwa ini. Dia sedang pergi ke Damaskus untuk berdagang. Ketika dia kembali dari Damaskus, mereka memberitahunya tentang insiden itu. Mereka berkata, "Ini adalah masalah yang tentunya harus diselesaikan. Tidak mungkin menyembunyikannya. Jika tidak diselesaikan, Muhammad akan mengusir kita dari Makkah!". Abu Sufyan menjawab, "Meskipun aku tidak mengetahui peristiwa itu aku harus segera pergi untuk memperbarui perdamaian sebelum berita tentang pembantaian ini mencapai Madinah". NamunNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta telah mengetahui kejadian itu secara instan.

[265] İbni Hişam, Sîret, II, 389; Vakıdî, Megazî, II, 786; İbni Sa'd, Tabakat, II, 134; Abdürrezzak, Musannef, V, 374; İbni Ebî Şeybe, Musannef, VIII, 531.

Selain itu tiga hari setelah insiden itu, Amr bin Salim, dari suku Khuzaa, datang dengan empat puluh penunggang kuda dan memberi tahu Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'apa yang terjadi. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Semoga aku tidak tertolong, jika aku tidak membantu Bani Khuza'ah!".** Dan dia menulis sebuah surat. Dalam surat yang dikirimkan kepada kaum musyrik Quraish ini, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berkata, "**Kamu akan menyerahkan persekutuanmu dengan Bani Bakar dan berpantang darinya atau kamu akan membayar uang darah dari orang-orang yang terbunuh dari suku Khuzaa! Jika Anda tidak memenuhi apa yang telah aku sebutkan, aku umumkan bahwa aku akan bertarung dengan anda!**".

Orang Quraish tidak mampu memahami belas kasih ini. Mereka mengirim pesan, "Kami tidak akan menghancurkan aliansi kami atau membayar uang darah. Kita hanya bisa bertarung". Namun, mereka menjadi sangat menyesal atas perbuatan mereka dan karena ketakutan mereka, mereka segera mengirim Abu Sufyan ke Madinah . [266]

Bahkan sebelum Abu Sufyan mencapai Madinah, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta , memberi tahu Sahabat Nabi bahwa Abu Sufyan akan datang. Beliau berkata, "**Aku mengerti itu Abu Sufyan datang untuk memperbarui perdamaian dan memperpanjang masa damai. Tapi dia akan kembali tanpa mencapai tujuannya**. "

Abu Sufyan yang belum menjadi Muslim datang ke Madinah-i Munawwara. Dia datang ke rumah putrinya, Ummi Habibba, ibu dari orang-orang beriman dan istri yang diberkati dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Keika dia ingin duduk di atas ranjang Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ummi Habibba bergerak cepat dan mengambil tempat tidur. Ayahnya sangat kesal dan menunjukkan keheranannya, "Wahai putriku! Apakah engkau menyisihkan tempat tidur ini dariku?".

Ummi Habiba, ibu dari orang-orang beriman menjawab kepada ayahnya, "Tempat tidur ini adalah tempat tidur utusannya Allah. Kaum musyrik tidak bisa duduk di atasnya. Anda adalah musyrik dan najis. Tidak pantas bagimu untuk duduk di tempat tidur ini".

Ayahnya berkata, "Wahai putriku! Sesuatu telah terjadi padamu sejak engkau meninggalkan rumahku! "Dia berkata," Alhamdulillah! Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberikan cahaya Islam kepadaku. Namunengkau masih menyembah berhala yang terbuat dari batu yang tidak mendengar atau melihat!Wahai ayah! Bagaimana bisa seseorang yang merupakan atasan dan penatu kaum Quraisy, menjauh dari Islam. "Ayahnya menjadi sangat marah dan menjawab," Kamu menuduh aku karena ketidaktahuan, dengan pelecehan seperti itu! Jadi haruskah aku meninggalkan dewa leluhurku dan memeluk agama Muhammad?!" [267]

Pemimpin Quraish datang ke Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Aku datang untuk memperbarui Perjanjian Perdamaian Hudaibiyah dan untuk memperpanjang masa berlakunya. Mari kita perbarui perjanjian ini secara tertulis". Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab,"**Kami tidak melakukan apa**

[266] İbni Hişam, Sîret, II, 395; Vakıdî, Megazî, II, 783; İbni Sa'd, Tabakat, II, 134; Abdürrezzak, Musannef, V, 374; İbni Ebî Şeybe, Musannef, VIII, 531.

[267] Beyhekî, Delail-ün-nübüvve, V, 43; İbni Kesîr, Sire, III 530.

pun yang bertentangan dengan perjanjian Perdamaian Hudaibiyah dan kami tidak akan mengubahnya". Meskipun pemimpin Quraish mengatakan berulang kali," Biarkan saja kami mengubah perjanjian damai! Mari kita memperbaruinya!", Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta tidak memberinya jawaban. Ketika pemimpin Quraish melihat bahwa semua usahanya gagal, ia kembali ke Makkah dan memberi tahu orang-orang musyrik apa yang terjadi. Mereka mengkritiknya, "Jadi, engkau kembali tanpa melakukan apa pun, bukan?". Tidak ada yang tersisa bagi mereka kecuali menunggu.

Wahai Rabbku! Sampai tiba di tanah air mereka, memegang mata-mata dan pembawa pesan Quraisy, membuat mereka buta dan tuli. Semoga mereka melihat dan mendengar kami tiba-tiba

Hadits

Siapa Saja yang Mengungsi di Masjid-i Haram

Ketika Abu Sufyan meninggalkan MadinahNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memutuskan untuk menaklukkan Makkah. Orang Quraish tidak menepati janji mereka dan mereka telah melanggar perjanjian. Dia menyimpan ini sebagai rahasia,**beliau ingin mengambil Makkah tanpa memberikan kesempatan untuk persiapan oleh kaum musyrik dan tanpa menumpahkan darah di Haram-i Sharif.** Ini adalah tindakan pencegahan perang. Karenajika Makkah dapat ditaklukkan akan banyak orang menjadi Muslim.

Dia menginformasikan hal ini kepada Abu Bakar dan beberapa atasannya. Dia memerintahkan teman-temannya untuk mempersiapkan ekspedisi, tetapi dia tidak memberi tahu mereka ke mana mereka akan pergi. Sahabat Nabi mulai membuat persiapan untuk jihad. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengirim pesan ke suku-suku Muslim yang bertetangga yaitu: Aslam, Ash-ja', Juhayna, Husayn, Gifar, Muzayna, Sulaym, Damra, dan putra-putra Khuzaa. Dikatakan, "**Mereka yang percaya kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan hari akhir akan hadir di Madinah pada awal Ramadhan."** Mereka diundang untuk bergabung dalam perang.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' sebagai tindakan pencegahan, mempercayakan Umar dengan tugas memutus hubungan komunikasi dengan memblokir jalan-jalan ke Makkah. Segera Umar mengirim penjaga ke jalan gunung, lorong dan jalan lain dan memerintahkan mereka, "Kamu akan memaksa siapa pun yang ingin pergi ke Makkah untuk kembali!".

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta, karena diam-diam menjalankan tugas ini memanggil, "**Wahai Rabbku! Sampai tiba di tanah air mereka, memegang mata-mata dan pembawa pesan Quraisy, membuat mereka buta dan tuli. Semoga mereka melihat dan mendengar kami tiba-tiba. "**

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', untuk memberi kesan bahwa akan ada pawai melawan kaum musyrik di Utara atau Byzantium, mengirim Abu Katada dengan pasukan ke Utara, menuju lembah Izam.Sementara itu Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta sebagai mukjizat meriwayatkan bahwa sebuah surat telah dikirim untuk memberi tahu orang Makkah tentang persiapan di Madinah. Dia mengirim Ali dan menangkapnya.

Sampai hari kedua Bulan Ramadhan, bantuan dari suku-suku tetangga telah datang dan mereka telah berkumpul di perkemahan di sekitar sumur Abu Inaba. Sahabat Nabiyang berjumlah dua belas ribu orang. Dari mereka, empat ribu adalah Ansar, tujuh

ratus adalah Muhajirin, sisanya adalah Muslim dari suku-suku tetangga. [268]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengangkat Abdullah bin Ummi Maktum sebagai wakilnya di Madinah. [269]Dia mengirim Zubair bin Awwam, sebagai komandan dua ratus kavaleri di depan, sebagai kolom pengintaian.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang memimpin pasukannya yang terdiri atas dua belas ribu orang yang kuat yang hatinya penuh kecintaan kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasul-Nya, berangkat dengan mengucapkan nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Mereka pergi ke Makkah tanah air mereka dari mana mereka diusir oleh siksaan delapan tahun sebelumnya.Mereka akan membebaskan Ka'bah Agung dari berhala. Mereka akan menunjukkan jalan kebenaran, keadilan dan belas kasihan kepada kaum musyrik yang tidak pernah mau menyerahkan kekeraskepalaan kepada mereka. Mereka akan menyebarkan agama Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk menjadi jalan keselamatan dari siksa neraka. Wahai Rabb-ku! Betapa sayang sekali itu!Ketika Tentara Islam datang ke Zul'l-hulayfa, mereka bertemu Abbas, paman dari pihak Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia beremigrasi dari Makkah bersama keluarganya.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta sangat bersukacita karena pamannya datang. Dia senang dengan mengatakan, "**Wahai Abbas! Karena aku adalah yang terakhir dari para nabi, Anda adalah yang terakhir dari Muhajirin**. "Dia mengirim barang milik Abbas ke Madinah. Abbas tetap dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan bergabung dengan penaklukan Makkah .[270]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ketika mereka datang ke Kudayd dekat Makkah memerintahkan para sahabatnya yang agung untuk menyusun barisan pertempuran. Dia memberikan bendera dan bendera yang terpisah untuk masing-masing suku. Dia menyerahkan mereka kepada pemimpin bendera dari masing-masing suku. Bendera Muhajirin diangkut oleh Ali bin Abi Thalib, Zubair bin Awwam dan Sad bin Abu Wakkas.

Ansar memiliki dua belas pengawal, Ashja dan Sulaym memiliki satu pengawal, Muzayn memiliki tiga, Aslam memiliki dua, Khuzaa tiga dan Juhayna memiliki empat pengawal. [271]

Sepuluh hari telah berlalu sejak mereka meninggalkan Madinah. Menjelang malam mereka telah mendekati Makkah dan pada waktu shalat malam, mereka telah tiba di Marruz-zahran. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan para sahabatnya untuk berhenti di sana. Lebih jauh beliau memerintahkan Umar bin Khatab untuk memastikan bahwa setiap mujahid aman. [272]Ketika lebih dari sepuluh ribu kebakaran tiba-tiba terjadi di Makkah. Kaum musyrik Makkah tidak tahu apa-apa mereka terkejut. Mereka mendakwa Abu Sufyan dengan tanggung jawab untuk menemukan apa yang sedang terjadi. Dia membawa seseorang bersamanya dan diam-diam mendekati tentara Islam. Sementara ituNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta mengatakan kepada beberapa sahabatnya, "**Cari Abu Sufyan. Kalian pasti akan menemukannya!"**.Sementara orang-orang

[268] İbni Sa'd, Tabakat, II, 135.
[269] İbni Sa'd, Tabakat, II, 135.
[270] İbni Asakir, Tarih-i Dımeşk, XXVI, 297
[271] Vakıdî, Megazî, II, 800.
[272] İbni Sa'd, Tabakat, II, 135.

Quraisy dalam keheranan dan mereka jatuh ke dalam ketakutan. Betapa banyaknya tentara yang berkumpul di sekitar Makkah! Betapa hebatnya sejumlah kebakaran yang telah mereka atur! ... Membicarakan hal ini, mereka datang ke tempat bernama Erak.

Sementara ituNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ('Sallallahu Alaihi Wa'sallam')kembali berkata, "**Abu Sufyan sekarang berada di Erak**", Abbas mengenali mereka dan membawa mereka ke hadapan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Di jalan Abu Sufyan bertanya kepada Abbas, "Apa beritanya?" Dia menjawab, "Wahai Abu Sufyan! Tidak tahu malu! Rasulullah 'alaihis-salam mendatangimu dengan pasukan yang tidak bisa engkau lawan".

Siapa pun yang memasuki Masjid al-Haram dan berlindung di sana, ia akan dilindungi! Siapa pun yang menutup pintunya dan tinggal di rumahnya, ia akan dilindungi.

Hadits

Aku bersumpah bahwa orang Quraish akan berada dalam kesulitan besar. Celakalah mereka! "Abu Sufyan dan kaki tangannya dalam ketakutan melewati para mujahid dan datang di hadapan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memperlakukan mereka dengan lembut. Dia menerima informasi tentang orang Makkah .

Setelah berbicara dengan mereka sampai larut malam beliau mengundang mereka ke agama Islam. Hakim bin Hizam dan Budayl segera membaca Kalimat ash-Shahada dan menjadi Muslim. Namun keraguan Abu Sufyan berlanjut.Ketika pagiNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Wahai Abu Sufyan! Tidak tahu malu! Tidakkah sudah tiba waktunya untuk mengetahui bahwa tidak ada tuhan selain Allah?". Dia menjawab,"Semoga orang tuaku dikorbankan demi dirimu! Tidak ada yang lebih unggul dari anda dalam hal pemarah, menghormati dan mematuhi hak-hak keluarga. Setelah semua siksaan yang telah kami lakukan pada anda, anda masih mengundang kami ke jalan bimbingan yang benar. Apa kemurahan hati yang indah yang anda miliki. Aku percaya bahwa tidak ada tuhan selain Allah. Jika ada, Dia akan memberi aku manfaat. Anda adalah utusan Allah".** Sehingga dia merasa terhormat dengan bergabung dengan Sahabat Nabi. [273]

Abbas berkata, "Wahai Rasulullah! Apakah anda akan memberikan Abu Sufyan sesuatu yang akan membuatnya mendapatkan kredibilitas di antara orang Makkah?". Abu Sufyan meminta,"WahaiRasulullah! Maukah anda meningkatkannya?".Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Siapa pun yang memasuki Masjid al-Haram dan berlindung di sana, ia akan dilindungi! Siapa pun yang menutup pintunya dan tinggal di rumahnya, ia akan dilindungi".

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu Abbas, "Bawa dia ke takik di lembah yang sempit dan kuda-kuda harus berkerumun agar bisa lewat sehingga dia akan melihat kemegahan umat Islam, pasukan Allah." Abu Sufyan ingin melihat kemegahan dan jumlah Tentara Islam dan memberi tahu orang-orang musyrik Makkah tentang hal ini.

Abu Sufyan harus melihat sehingga ia akan memberi tahu orang-orang musyrik dan tidak seorang pun akan menolak. Dengan demikian tidak ada darah yang akan

[273] İbni Hisham, Sîret, II, 400; Vakıdî, Megazî, II, 811; Beyhekî, Delail-ün-nübüvve, V, 6.

ditumpahkan di Haram-i sherif.Sementara Abbas pergi ke takik dengan Abu Sufyan, para mujahid berhenti di barisan pertempuran. Setelah membentangkan bendera mereka, masing-masing suku mulai melewati takik. Semua orang memakai baju besi. Sementara masing-masing kelompok lewat, mereka mengatakan takbir. Abu Sufyan bertanya, "Siapakah orang-orang ini?".Abbas menjawab, "Mereka adalah putra-putra Sulaiman! Komandan mereka adalah Khalid bin Walid! ", "Ini adalah suku Gifar!"," Ini adalah suku Ka'ab!". Di mana-mana bergema dengan selingan" **Allahu akbar! Allahu akbar**!". Angka Mujahid dan kilau senjatanya membuat mata terpesona.

Abu Sufyan sangat tertarik melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Beliau mengantisipasi bahwa pawai para prajurit di sekitarnya akan berbeda. Oleh karena itu ia tidak dapat menahan diri untuk bertanya, "Apakah ini rombongan Rasulullah?" Akhirnya pemimpin para nabi, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'terlihat di atas untanya, Kuswa. Beliau bersinar terang seperti matahari. Di sekelilingnya ada kaumMuhajirin dan kaum Ansar. Masing-masing dari mereka mengenakan baju besi lengkap. Mereka telah menyandang pedang mereka, mereka datang dengan kuda atau unta.

Ketika Abu Sufyan melihat mereka, dia bertanya dengan penuh rasa ingin tahu, "Wahai Abbas, siapakah orang-orang ini?" .Dia menjawab, "Orang di tengah adalah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Orang-orang di sekitarnya adalah Ansar dan Muhajirin yang membakar dengan keinginan untuk mencapai kesyahidan! ... "

Ketika mereka lewat, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada Abu Sufyan, "**Hari ini adalah hari di mana Allah akan meningkatkan kemasyuran Ka'bah. Hari ini adalah hari di mana Baitullah akan terselubung. Hari ini adalah hari kasih sayang ... Hari ini adalah hari di mana Allah akan menghormati kaum Quraish (dengan Islam)** ... ".

Apa yang dilihat dan didengar Abu Sufyan sudah cukup baginya. Dia berkata, "Aku telah melihat kemegahan Kaisar Romawi dan Kaisar Iran. Namunaku belum melihat sesuatu yang sebagus ini. Sampai hari ini, aku belum pernah melihat pasukan atau umat seperti ini. Tidak ada yang bisa melawan pasukan seperti itu. Tidak ada yang bisa mengatasi mereka". Kemudian dia pergi ke Makkah.Abu Sufyan datang ke Makkah dan menyatakan bahwa ia telah menjadi seorang Muslim kepada kaum musyrik yang dengan cemas menunggunya. Lalu dia berkata, "Wahai orang Quraish! Muhammad 'alaihis-salam telah datang di sebelah kalian dengan pasukan besar yang tidak dapat kalian tolak. Jangan menipu diri kalian dengan sia-sia. Jadilah Muslim sehingga kalian akan mencapai keselamatan. Aku melihat hal-hal yang tidak kalian lihat.

Aku melihat banyak sekali juara, kuda, dan senjata. Tidak ada yang bisa menghentikan mereka. Siapa pun yang memasuki rumah Abu Sufyan ia akan dilindungi dan ia akan lolos dari pembunuhan. Siapa pun yang berlindung di Baytullah, keselamatannya telah dijamin. Siapa pun yang memasuki rumahnya sendiri dan menutup pintunya, keselamatannya juga terjamin. [274]Atas hal ini, beberapa orang musyrik yang ganas menentang dan menghina Abu Su-fyan.

[274] Ebû Davûd, Harac, 25; Ahmed bin Hanbel, Müsned, II, 292; İbni Hişam, Sîret, II, 401; Vakıdî, Megazî, II, 817; Süheylî, Ravd-ül-ünf, VII, 80.

Hari ini adalah hari di mana Allah akan meningkatkan kemasyuran Ka'bah. Hari ini adalah hari di mana Baitullah akan terselubung. Hari ini adalah hari kasih sayang ... Hari ini adalah hari di mana Allah akan menghormati kaum Quraish (dengan Islam)

Hadits

Mereka bahkan memulai persiapan untuk menghadapi tentara Islam. Namun ini sedikit yang lain tidak mendengarkan mereka dan lari ke rumah mereka. Beberapa dari mereka berlindung di Masjid-i-Haram.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Sahabat Nabi yang mulia datang dan berkumpul di lembah Zituwa. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengamati Sahabatnya dengan mata yang diberkati. Kemudianbeliauingat kepergiannya dari Makkah berhijrah. Itu delapan tahun lalu. Beliau ingat bahwa kaum musyrik telah mengepung rumahnya yang penuh kebahagiaan, beliau keluar dari rumahnya dengan mengucapkan beberapa ayat dari surat Yasin, mereka telah memasuki gua Sawr bersama Abu Bakar tanpa terlihat oleh siapa pun, beliau telah melihat kota untuk terakhir kali sebelum meninggalkan wilayah Makkah,beliau berkata, "(Wahai Makkah !) Aku bersumpah demi Allah, aku tahu bahwa kamu adalah tempat terbaik di antara tempat-tempat yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ciptakan. Kamu adalah yang paling dicintai di antara mereka bagi Rabb aku dan bagi saya. Jika aku tidak diusir dari tempat ini, aku tidak akan meninggalkan tempat ini". Karena kesedihannya Jibril telah membaca ayat 85 dari Surat Al Kasas, ia telah menghiburnya dan memberikan kabar gembira tentang kembalinya ke Makkah -i Mukarrama, bersama dengan beberapa sahabatnya yang dengannya beliau telah menang atas musuh dalam perang Badar, Uhud, Parit, Khaybar, Muta. Sekarang, ada dua belas ribu sahabat di sekitarnya.Mereka menantikan perintahnya untuk memasuki Makkah. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memuji Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang memberikan semua berkah ini kepadanya dengan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam. Beliau menundukkan kepalanya dengan rendah hati. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membagi para sahabat kepahlawanannya menjadi empat kelompok. Beliau menunjuk komandan Khalid bin Walid di sayap kanan, Zubair bin Awwam di sayap kiri, Abu Ubaidah bin Jarrah untuk infantri, Sa'ad bin Ubadah ke kelompok lain. Khalid akan memasuki Makkah dari selatan, ia akan menghukum setiap musyrik yang akan menentang dan akan bersatu dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Bukit Safa. Zubair akan memasuki Makkah dari utara; dia akan memasang bendera di lokasi Hajun dan menunggu Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dari barat, Sa'ad bin Ubadah akan maju. [275]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu para komandannya, **"Kecuali kamu diserang, kamu tidak akan pernah melawan siapa pun. Kalian tidak akan membunuh siapa pun".** Namun, siapa pun yang ditangkap dari lima belas orang yang diproklamirkan, bahkan jika mereka disembunyikan di bawah penutup Ka'bah, akan dipenggal kepalanya. [276]

Kebenaran Telah Tiba, Takhayul Telah Binasa

Saat itu hari Jumat tanggal tiga belas bulan Ramadhan. Khalid bin Walid adalah orang pertama yang mengambil tindakan di antara para mujahid. Ketika mereka tiba

[275] Abû Dawûd, Harac, 25; Abdürrezzak, Musannef, V, 377.
[276] İbni Hisham, Sire, II, 859.

Penaklukan Makkah

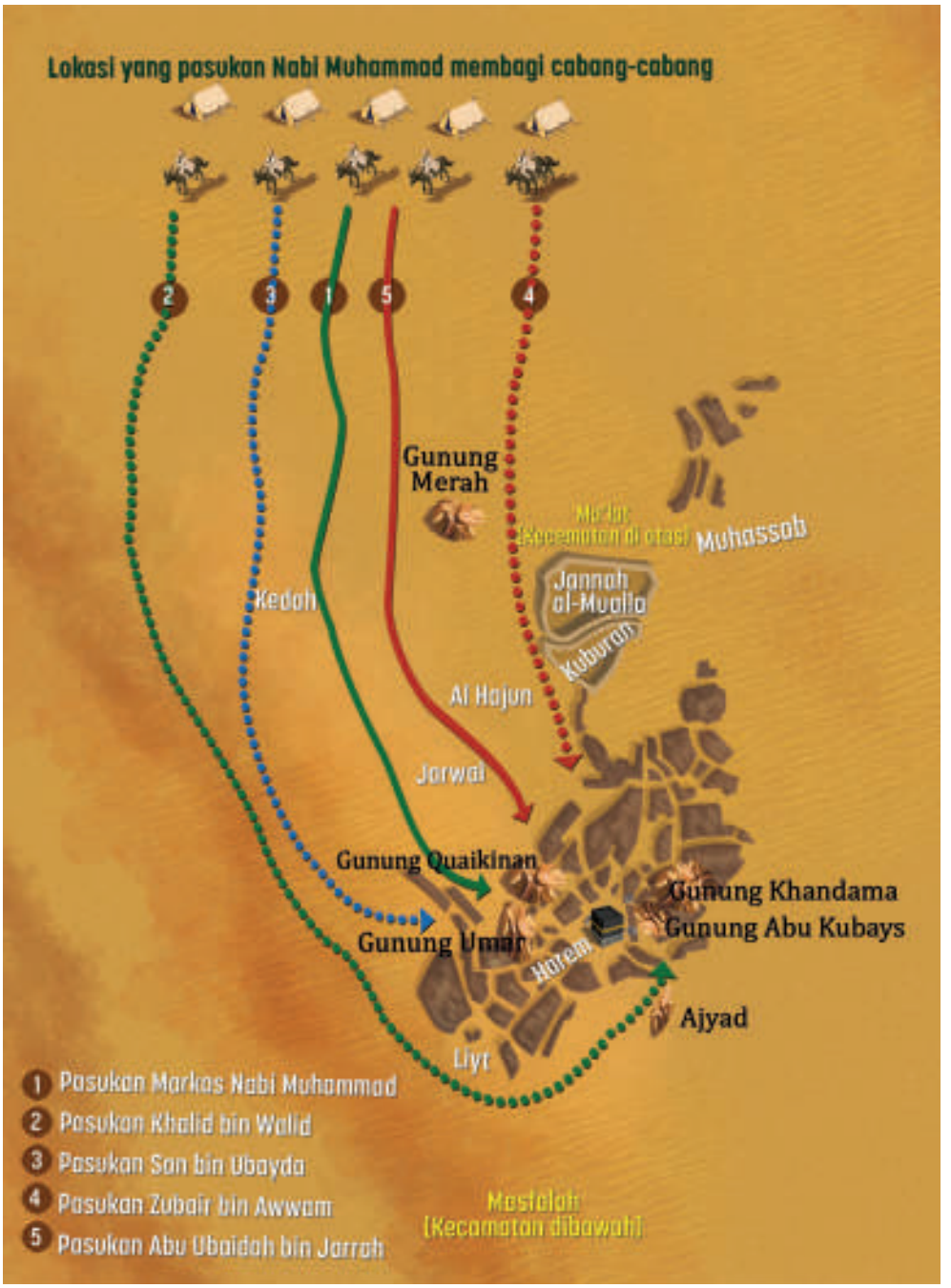

Ketika kebenaran datang, takhayul akan pergi, takhayul akan selalu binasa

Surat Al Isra /81

Kebenaran Telah Tiba, Takhayul Telah Binasa

Hadits

di lereng Gunung Handama di Selatan Makkah, dia melihat bahwa kaum musyrik Quraisy yang ganas sedang meembakkan panah kepada mereka. Dua mujahid mencapai martir. Khalid memberikan perintah kepada tentaranya dalam barisan pertempuran, Hanya mereka yang diarahkan dan melarikan diri tidak akan dibunuh. Kemudian mereka melompat maju. Mereka mengusir kaum musyrik dalam sekejap. Selama pertempuran, tujuh puluh orang musyrik terbunuh. Yang lain lari ke puncak gunung atau rumah mereka.

Para sahabat agung yang memasuki Makkah suci dari arah lain tidak menghadapi perlawanan. Lima orang ditangkap dari mereka yang telah diperintahkan untuk dibunuh. Mereka dihukum sesuai. Yang lainnya melarikan diri ke Makkah . Mujahid sangat senang. Dalam beberapa gelombang mereka memasuki Makkah dengan takbir "**Allahu akbar! Allahu akbar!".**Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memasuki kota Makkah suci. Beliau berada di untanya yangn bernama Kuswa. Beliau berterima kasih kepada Allah yang menganugerahkannya penaklukan Makkah. Beliau membaca Surat Al Fath yang telah memberikan kabar gembira tentang penaklukan Makkah .

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dengan kebahagiaan luar biasa menuju ke Ka'bah. Di sebelah kanannya ada Abu Bakar di sebelah kirinya; Usayd bin Hudayr hadir. Beliau mendekati Ka'bah. Setelah mengunjungi Hajar-ul Aswadbeliau mengucapkan talbiyah dan takbir. Para sahabat mengikutinya dan langit Makkah mulai bergema dengan suara "**Allahu akbar! Allahu akbar!** "Sebelum peristiwa yang dimuliakan ini orang-orang Muslim meneteskan air mata kebahagiaan. Kaum musyrik yang berlindung di Haram-i Sharar dan rumah-rumah mereka menunggu dengan ketakutan.

KemudianNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabat mulianya mulai melakukan tawaf (mengelilingi) di sekitar Ka'bah. Setelah menyelesaikan putaran ketujuh tawaf, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menurunkan untanya dan melakukan shalat dua rakaat di tempat yang disebut maqam-i Ibrahim. Kemudianbeliau minum air Zamzam yang diambil oleh Abbas dari sumur. Beliau ingin melakukan wudhu ritual dengan air Zamzam. Sementara Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang melakukan wudhu, Sahabat Nabi mulai menyeka air yang menyentuh Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta sebelum jatuh ke tanah. Orang-orang musyrik yang melihat pemandangan ini kagum. Mereka berkata, "Kami belum pernah mendengar atau melihat penguasa seperti ini dalam hidup kami."

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ingin menghancurkan semua berhala yang terbuat dari batu dan kayu di sekitar Ka'bah. beliau melafalkan ayat ayat-i karima, yang menyatakan, "**Ketika kebenaran datang, takhayul akan pergi, takhayul akan selalu binasa"**. (SuratAl Isra / 81), ia memperluas tongkatnya ke arah berhala. Setiap idolayang disentuh jatuh ke tanah. Tiga ratus enam puluh idola dirobohkan.Ketika waktu shalat subuh tiba, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan Bilal untuk membacakan adzan di Ka'bah.

Dia segera melakukan tugas suci ini. Ketika adzan dibacakan, kegembiraan

mendalam muncul di hati umat Islam dan kaum musyrik menderita kesedihan yang luar biasa. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta meminta kunci Ka'bah. Mereka membawanya. Setelah membersihkan bagian dalam dari gambar-gambar dan semua berhala yang dihancurkan beliau memasuki Ka'bah. Beliau ditemani oleh Usama bin Zaid, Bilaldan 'Utsman bin Binha. Di dalam Ka'bahNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta melakukan shalat dua rakaat. Di setiap sudut beliau megucapkan takbir dan berdoa. Khalil bin Walid berdiri di depan pintu dan berusaha mencegah orang berkerumun di sana. Rasulullah memegang sayap dua pintu Ka'bah. Semua orang Quraish berkumpul di Masjid al-Haram dan mereka dalam ketakutan dan harapan memandang Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka telah menyiksa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya. Kaum musyrik telah mengikat tali pada leher mereka dan menyeret mereka ke tanah. Mereka dilemparkan ke dalam api dan mencoba untuk membakar mereka. Mereka menaruh batu-batu panas di dada mereka dan menyiksanya sampai pingsan. Mereka telah menikamnya dengan tongkat yang dipanaskan. Mereka telah memenjarakan mereka dalam seperempat selama tiga tahun dan membuat mereka kehilangan segalanya. Mereka telah membelah mereka dengan mengikat mereka ke unta yang mereka pimpin ke arah yang berlawanan. Yang terpenting, mereka mengusir mereka dari tanah air mereka. Seolah itu tidak cukup, mereka telah membuat banyak pertempuran untuk menghancurkan mereka sepenuhnya.

Terlepas dari semua ini, mereka penuh harapan. Karena, sebelum mereka, ada lautan kasih sayang, yang telah dikirim sebagai rahmat bagi dunia. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta, setelah melihat mereka sebentar bertanya, "**Wahai orang Quraish! Sekarang, apa yang menurut kalian akan aku lakukan terhadap kalian**?".Mereka menjawab, "Kami mengharapkan kebaikan dari anda. Karena anda adalah saudara yang murah hati. Anda adalah putra dari seorang saudara lelaki yang memiliki kemurahan hati dan kebaikan. Anda telah mengalahkan kami. Kami mengharapkan bantuan dari anda. "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tersenyum pada mereka. Dia berkata, "**Hubungan di antarakita akan seperti apa yang dikatakan Nabi Yusuf kepada saudara-saudaranya. Aku mengatakan kepada kalian** ketika belau berkata: **Kamu pada hari ini tidak akan dihukum atau disalahkan (tentang perbuatan kamu yang telah terlanjur itu). Semoga Allah mengampunkan dosa kamu, dan Dialah Yang Maha Mengasihani daripada segala yang lain yang mengasihani**. (Surat Yusuf / 92) **Pergi! Semua kalian bebas".**Belas kasih yang luar biasa ini telah melembutkan hati yang keras dan mengubah permusuhan menjadi cinta. Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengundang mereka kepada agama Islam, mereka berkumpul untuk menjadi Muslim. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta naik ke Bukit Safa, di mana beliau mengumumkan kenabiannya kepada kaum Quraish dan mengundang mereka masuk Islam untuk pertama kalinya. Lagi di sana, beliau menerima sumpah setia semua orang Makkah, pria dan wanita di segala usia. Jadi orang Quraish menjadi muslim dan merasa terhormat dengan bergabung dengan Sahabat Nabi. Setelah setuju dengan pria, janji diambil dari wanita tentang masalah tertentu. [277]

[277] İbni Sa'd, Tabaqat, VIII, 9.

Tidak mengaitkan mitra dengan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak untuk tidak menaati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', tidak mencuri, melindungi kemurnian akhlak, tidak membunuh anak perempuan.

Di antara para wanita yang menjadi Muslim ada juga Hindun, istri Abu Sufyan, yang ada dalam daftar mereka yang akan dibunuh. Namun Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta yang telah diutus sebagai rahmat di dunia telah mengampuni dia juga. Setiap orang yang masuk Islam mereka menghancurkan berhala di rumah mereka. Unit-unit militer dikirim ke suku-suku tetangga dan berhala-berhala di sana juga dihancurkan. Jadi, kebenaran datang dan takhayul telah binasa. Di antara mereka yang mendapatkan belas kasih adalah Ikrima, putra Abu Jahil dan Wahshi yang juga menjadi martir Hamza. Dari jumlah tersebut, Ikrima menjadi martir dalam pertempuran Yarmuk dan Wahshi telah membunuh Musaylamat-ul Kazzab dalam pertempuran Yamama.

Hubungan di antarakita akan seperti apa yang dikatakan Nabi Yusuf kepada saudara-saudaranya. Aku mengatakan kepada kalian ketika belau berkata: Kamu pada hari ini tidak akan dihukum atau disalahkan (tentang perbuatan kamu yang telah terlanjur itu). Semoga Allah mengampunkan dosa kamu, dan Dialah Yang Maha Mengasihani daripada segala yang lain yang mengasihani. Pergi! Semua kalian bebas".

Surat Yusuf / 92

Hindun binti Utbah, istri Abu Sufyan yang ada dalam daftar orang-orang yang akan terbunuh di antara wanita Muslim, juga memiliki Hind. Tetapi Nabi Kitatelah memaafkannya. Dia dulu menderita dan memeras umat Islam. Hamza dan para syuhada(syahid) Uhud lainnya. Pada suatu hari di Makkah, Nabi Kitapergi ke bukit Safa dan duduk dan Umar-al Faruq pun duduk di sebelahnya. Pertama laki-laki kemudian perempuan datang dan menjadi Muslim satu per satu. Di antara para wanita itu adalah saudara perempuan Ali, Ummi Hani dan ibu dari Mu'awiyah, Hind. Dia menjadi muslim. Dia membuat kontrak dengan Rasulullah atas nama perempuan. Nabi Kitaberdoa untuk mereka. Ikrima bin Abu Jahal; Putra Abu Jahal. Dia termasuk orang yang tidak memiliki belas kasihan. Pada hari penaklukan dia membunuh seorang perajurit muslim dan melarikan diri ke Yaman. Ketika berita ini sampai pada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' beliau tersenyum. Ketika Ashab bertanya tentang situasi ini; "Dia mati syahid dan mereka bepergian di surga Firdaus berpegangan tangan satu sama lain," katanya. Dia kembali ke Makkah dengan Ummu Hakam binti Haris bin Hisham dan mereka menjadi muslim., Setelah menjadi muslim dia bekerja dan berusaha untuk Islam. Dari para pahlawan Sahabat Nabi,dia bertempur di Oman, Yaman dan menjadi syuhada dalam pertempuran Yarmuk.

Wahshi bin Harb. Dalam perjalanan waktu, Wahshi mulai merasakan rasa bersalah dan penderitaan karena membunuh seorang pahlawan Islam, Hamzah. Akhirnya Makkah ditaklukkan oleh muslim dan Wahshi melarikan diri ke Taif. Setelah beberapa saat sekelompok orang dari Taif membuat persiapan untuk pergi menemui Rasulullah untuk menerima Islam. Ketika Wahshi mendengarnya dia mulai merasa tidak enak. Tempat ini juga akan menjadi bagian dari tanah Islam. Dia merasa takut. Dia percaya bahwa Nabi Muhammad akan menghukum pembunuh pamannya dengan keras. Dia mulai berpikir, "Kemana aku harus pergi? Ke Damaskus atau Yaman?". Yang mana yang akan ditaklukkan oleh orang Muslim

terlebih dahulu?". Sementara dia berpikir seperti itu, seseorang dari kelompok itu datang kepada Wahshi dan berkata, Apakah kamu tidak tahu bahwa seseorang yang menjadi seorang Muslim akan menghapus dosa-dosa yang telah lalu.Kata-kata ini melegakan Wahshi. Dia memutuskan untuk pergi menemui Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersama sekelompok orang dari Taif. Namun dia tidak yakin. Bagaimana Nabi Muhammad ('Sallallahu Alaihi Wa'sallam') akan menerimanya?".

Ketika mereka pergi ke hadapan utusan Allah, Wahshi mengucapkan kalimat ash-shahada tanpa memperkenalkan diri. Dia gugup. Bagaimana utusan Allah akan memperlakukannya?.Utusan Allah mengangkat kepalanya dan bertanya kepadanya, "Apakah kamu Wahshi?" Wahshi berkata, "Ya, saya." Tanpa menunjukkan tanda-tanda kemarahan, nabi Islam yang welas asih dan toleran berkata, "Duduklah di sini."

Kemudiannabi memintanya untuk menjelaskan bagaimana dia membunuh pamannya. Ketika Wahshi selesai berbicara, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Wahai Wahshi! Menjauhlah dariku. Aku tidak ingin melihatmu".

KarenaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' selalu teringat akan pamannya Hamzah yang merupakan pahlawan Islam, setiap kali beliau melihat Wahshi. Tidak mungkin bagi hatinya yang lembut untuk menahannya. Itu sebabnya beliau berbicara dengan Wahshi seperti itu. Wahshi tidak lagi "wahshi (liar)", dia mendapatkan bimbingan. Ia menjadi sahabat. Dia akan disebutkan sehubungan dengan frasa 'Semoga Allah menyayanginya!' Keyakinan membuat orang memiliki banyak hal. Itu menuntun seseorang dari menjadi liar menjadi baik.Setelah Wahshi bin Harb menjadi seorang Muslim, ia sangat melekat padanya sehingga ia membuat ketenarannya dilupakan. Selama Pertempuran Yamama melawan Musaylima al-Kazhab yang merupakan seorang penipu, Wahshi berlari ke medan perang dengan antusias. Musuh-musuh Islam berdiri menentangnya. Ketika dia tidak percaya, dia membunuh seorang pahlawan Islam. Dia masih merasakan sedikit rasa bersalah tentang hal itu. Dia harus melakukan sesuatu untuk menghilangkannya. Menariknya, Wahshi memiliki tombak yang telah membunuh Hamza tahun lalu di tangannya.

Dia melihat Musaylima al-Kazhab berdiri melawannya dengan pedangnya. Dia bersiap untuk menyerangnya. Saat itu seorang sahabat dari Ansar juga menyerangnya. Wahshi menusukkan tombaknya ke tubuhnya dan mengirimnya ke neraka. Dengan demikian masalah penting yang mengganggu umat Islam terselesaikan. Wahshi merasa sangat senang.

Hanya demi Allah, bukan untuk kepribadiannya sendiri,
Sumber kedermawanan itu, terhadap orang-orang, akan memiliki cinta atau permusuhan,

Dia tidak pernah tertawa dengan tawa atau bersumpah,
Sumber kedermawanan itu memiliki kata-kata yang indah dan wajah yang tersenyum.

Dia dermawan, penuh kasih sayang dan sopan,
Sumber kedermawanan itu tidak merampas yang membutuhkan.

Dia memiliki perilaku terbaik, dia akan memaafkan pelaku,
Sumber kedermawanan itu sangat berbelas kasih.

PERANG SUCI HUNAYN

Insya Allah besok mereka (Havâziner dan Sakîfer) menjadi mangsa umat Islam

Hadits

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'keluar dari Madinah dengan maksud menaklukkan Makkah, dua suku besar di sekitar Makkah yang disebut Hawazin dan Sakif mulai membuat persiapan perang, dengan anggapan bahwa orang Muslim akan berbaris melawan mereka. Mengetahui bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' datang untuk menaklukkan Makkah, mereka sedikit lega Namun mereka mempercepat persiapan mereka dengan berpikir bahwa giliran mereka benar-benar akan datang untuk mereka setelah suku Quraish. Kemudian mereka berkata "Kami bersumpah bahwa umat Islam belum pernah bertemu bangsa pejuang terbaik sejauh ini.

Mari kita berbaris melawannya sebelum mereka berbaris melawan kita dan mari kita tunjukkan kepada mereka cara bertarung". Mereka mengambil tindakan dengan pasukan yang sangat kuat terdiri dari dua puluh ribu tentara di bawah komando Malik bin Auf yaitu kepala Suku Hawazin. Mereka mengumpulkan semua barang berharga, perempuan dan anak-anak mereka, untuk meningkatkan keberanian prajurit mereka dan mencegah mereka melarikan diri ketika mereka menghadapi kesulitan.Berita ini dengan cepat masuk ke kalanganumum dan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengirim Abdullah bin Abu Hadrad ke suku Hawazin untuk menentukan apakah berita ini benar. Abdullah menyamar sebagai musuh. Dia mengetahui pendapat mereka dan cara bertindaknya mereka.Kemudian, dia segera memberi tahu kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta tentang situasi tersebut.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengumpulkan sahabat-sahabatnya yang mulia sekaligus. Dia menunjuk Attab bin Asid, yang berusia dua puluh tahun saat itu, gubernur Makkah dan berangkat dengan cepat. Dengan kekuatan pasukannya yang berjumlah dua belas ribu, ia bertujuan untuk menyerang suku Hawazin dan Sakif di kamp-kamp militer mereka. Ali membawa bendera mujahid,[278] Khalid bin Walid adalah komandan pasukan maju. [279]Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berada di bagalnya yang bernama Duldul, dia telah mengenakan helm dan dua baju besinya. Pada hari kesebelas dari bulan Syawal, mereka mencapai lembah Hunayn. Malam ituNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memeriksa tentaranya, dia menempatkan mereka di barisan pertempuran. Setelah melakukan doa menjelang pagibeliau mengambil tindakan.

Komandan orang musyrik dengan mengambil keuntungan dari kegelapan malam telah menempatkan pasukannya di dua sisi lembah dan telah membuat serangan. Khalid bin Walid sedang menaiki kudanya di tengah lorong dia tidak menyadari penyergapan. Senja di pagi hari mencegah mereka melihat musuh. Tiba-tiba, ribuan anak panah mulai menghujani mujahid. Para mujahid harus mundur untuk melarikan diri dari hujan panah yang tak terduga ini. Kembalinya

[278] İbni Sa'd, Tabaqat, IV, 357; Süheylî, Ravd-ül-ünf, IV, 204.
[279] Ahmed bin Hanbel, Müsned, IV, 350; İbni Hisham, Sîret, II, 428; Wakıdî, Megazî, II, 912.

Perang Hunayn

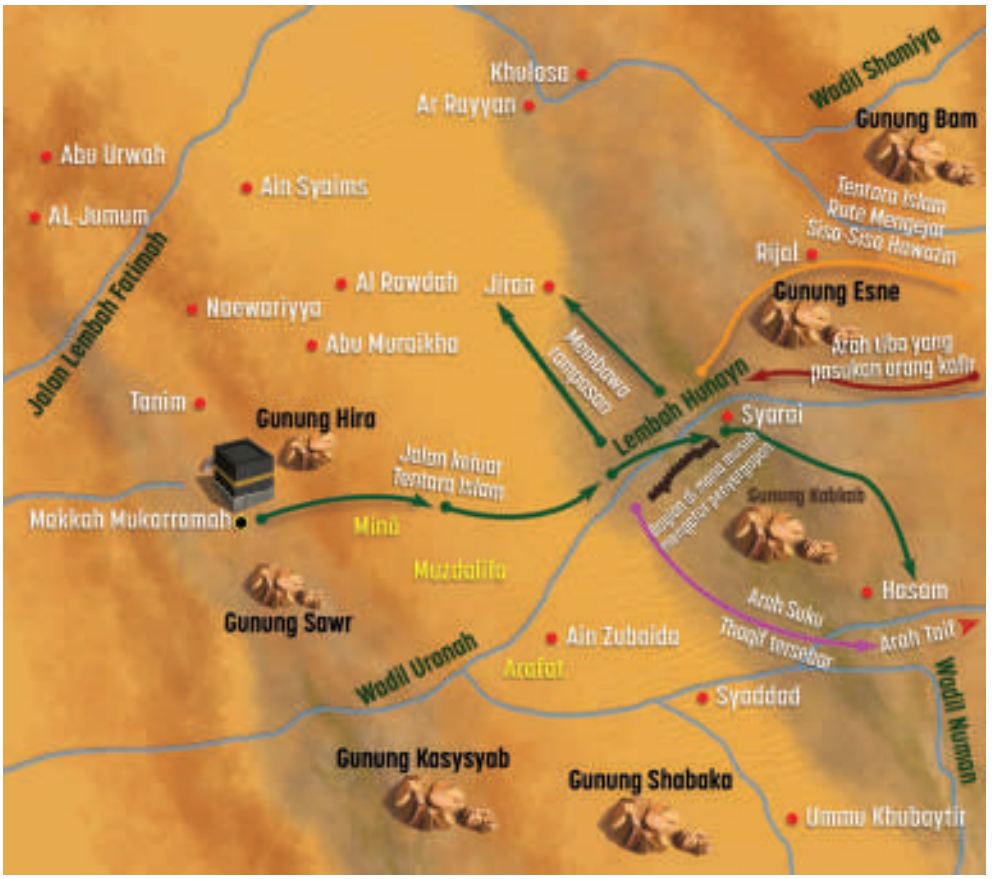

Pada saat itu para orang suci dan nabi mengaguminya
Dengan nafsu saya semua orang mengeluh.

Situasi putus asa menyedihkan.
Dengan izin syafaat, kekuatan itu milik Anda.

Anda adalah Ahmad, Mahmûd, Muhammad, ya Tuhanku.
Anda adalah Sultan Allah yang diakui bagi kami.

Seikh Galib

yang cepat ini menyebabkan jeda urutan tentara yang datang. Ketika mereka kembali terlihat bahwa pasukan musuh dua puluh ribu tentara mulai mengalir ke lembah.

Wahai Abbas, orang-orang Madinah! Wahai sahabat yang mengambil sumpah kesetiaan di bawah pohon Samura

Hadits

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' melompat maju untuk menyerang kaum musyrik saja. Hanya Abbas, Abu Bakar dan sekitar seratus sahabat yang heroik dengan mempertaruhkan nyawa mereka, mencapai Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka menjadikan tubuh mereka sebagai tameng bagi Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta. Abbas dengan memegang kendali bagalnya dan Sufyan bin Haris dengan memegang bagalnya, mereka mencoba menghalangi Rasulullah memasuki ke dalam barisan musuh. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang dalam keadaan sangat sedih bahwa agama Allah mungkin sudah lenyap, memerintahkan, "Wahai Abbas! Berteriaklah pada mereka, '**Wahai Abbas, orang-orang Madinah! Wahai sahabat yang mengambil sumpah kesetiaan di bawah pohon Samura".** Abbas yang berbadan besar dan memiliki keagungan.

Ketika dia berteriak, suaranya akan terdengar sampai jauh. Dia berteriak, dengan seluruh kekuatannya, "Wahai rakyat Madinah! Wahai Ashab yang telah menjanjikan kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di bawah pohon Samura! Jangan bubar! Berkumpul di sini! "Sahabat Nabi yang mendengar ini ingin kembali kesana. Namuntunggangan mereka sangat ketakutan. Akhirnya mereka harus melompat ke tanah mengambil baju besi, pedang, dan tombak mereka. Mereka segera mencapai kehadapan Rasulullah dan memulai dengan giat memerangi musuh. Mereka meneror mereka dengan suara "Allahu akbar! Allahu akbar!".Sahabat Nabi yang menunjukkan kepahlawanan besar di Badr, Uhud, Handak, dan Khaybar, terutama Ali, Abu Dujana, Zubair bin Awwam berperang dengan keras dan mereka memukul mundur musuh.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang menyaksikan pertempuran para sahabatnya. Doa-doanya didengar oleh Allah "**Ya Allahku! Turunkanlah bantuan engkau kepada kami. Sesungguhnyaengkau tidak ingin mereka mengalahkan kita".**Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' selama permohonannya kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', mengambil segenggam pasir dari tanah dan melemparkannya ke atas kaum musyrik dengan mengatakan, "Semoga wajah mereka menjadi hitam". Sebagai keajaiban dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' di antara para prajurit musuh tidak ada seorang pun yang matanya tidak terkena oleh pasir. Para malaikat juga datang untuk membantu. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Aku bersumpah demi Allah bahwa mereka telah dikalahkan".**Kaum musyrik telah mulai membubarkan diri dan melarikan diri. Setiap kali mereka kembali mereka melihat teman mulia yang mengejar mereka, mereka langsung melarikan diri dengan meninggalkan istri, anak-anak dan barang-barang mereka di medan perang.

Mereka telah menewaskan tujuh puluh orang, enam ribu tawanan dan barang-barang yang tak terhitung banyaknya di medan perang. Beberapa orang yang melarikan diri berlindung di benteng Taif. [280]Beberapa dari mereka pergi ke

[280] İbni İshak, İbni Hisham, IV, 95; Vakıdî, III, 914; İbni Sa'd, Tabaqat, I, 151.

Nahla dan Awta. Komandan mereka Malik bin Auf termasuk di antara mereka yang berlindung di Taif. Sahabat Nabimengejar mereka untuk sementara waktu. Di Awta perkelahian sengit terjadi lagi. Musuh dikalahkan.

Dalam perang suci ini kemenangan telah menjadi milik umat Islam lagi dengan seizin Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan rahmat Rasallahu Allah alaihi wa sallam. Empat Muslim telah menjadi martir beberapa sahabat telah terluka. Mendengar bahwa Khalid bin Walid terluka Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah tiba dan beliau menyeka luka Khalid bin Walid dengan tangannya yang penuh berkah dan luka itu pun segera sembuh.

Perang Awta

Setelah musyrik Hawazin dihancurkan padaPerang Hunayn mereka berkumpul di Awta. Rasulullah mengirim sebuah unit di bawah komando Abu Amir, paman Abu Musa'l-Ashari di Awta. Ada bentrokan keras terjadi di Awta. Abu Amir menjadi martir(syahid). Mengganti Abu Muse'l-Eshari, dia mengalahkan musuh. [281]Mujahidin kembali dengan banyak tawanan dan banyak jarahan.

Di antara para tahanan adalah saudara lelaki sepersusuan dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Syaima. "Aku kakak sepersusuandari Nabimu", katanya. Mereka tidak percaya. Mereka menaikkannya ke atasunta dan membawanya ke hadapan utusan Allah. Syaima berbicara tentang banyak kenangan sejak masa kecilnya. [282]Rasullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meletakkan ridah-nya di tanah dan meletakkan saudara sepersusuannya di atasnya. Dia duduk sendiri dan sering menangis. Mereka bertanya pada Halima dan ayahnya. "Sudah lama sejak mereka meninggal," katanya. Lalu Syaima masuk Islam. [283]Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'"Jika kamu mau, tetaplah bersama kami. [284]Semua bisa menjaga kamu di sini. Kirim ke tempat asal kamu jika kamu mau", kata Syaima, Ia menuntut tanah airnya sebagai persyaratan, cinta tanah air adalah sebagian dari iman kami. Kemudian Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengirimnya ke tanah air beliau dengan selir, tiga budak dan unta dan domba yangbeliau berikan kepadanya.

Ekspedisi Ke Taif

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menginginkan resolusi yang pasti terhadap musuh yang menabrak Taif. Benteng dekat Makkah ini adalah salah satu yang terakhir, benteng yang paling tidak terpercaya. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah datang ke Taif sebelum hijrahdan dia telah menasehati mereka selama sebulan. Namun orang-orang Taif telah menyiksanya dengan parah. Bahkan mereka telah mengaliri darah kakinya yang diberkati. Untuk Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Zayd bin Haris ini adalah merupakan saat-saat paling sulit dalam hidup mereka. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta mengirim Khalid bin Walid terlebih dahulu. [285]Dengan para sahabatnya yang mulia dia kemudian datang sebelum Taif. Suku Sakif telah menyediakan

281 Vakıdî, Megazî, II, 925.
282 İbni İshak, İbni Hisham, Sîre, IV, 101; Vakıdî, Megazî, III, 913.
283 Vakıdî, III, 913; İbni Hacer, IV, 344.
284 İbni İshak, İbni Hisham, Sîre, IV, 101; Vakıdî, Megazî, III, 913.
285 İbni Sa'd, Tabakat, II, 158; İbni Seyyidinnas, Uyûn-ül-eser, II, 200.

Cinta tanah air bagaikan bersaksi kepada Iman.
Hadits

persediaan makanan yang besar di benteng mereka. Ketika mereka melihat bahwa Sahabat Nabidatang mereka menutup gerbang dan memulai penyerangan mereka. Mereka membalas dengan tembakan panah ke arah mujahid yang mendekati benteng. Pertempuran berlanjut dengan sengit. Orang-orang Taif tidak berani meninggalkan benteng dan bertarung di lapangan berhadapan muka.

Beberapa sahabat sabi menyarankan melemparkan batu ke dalam benteng dengan ketapel. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyetujui hal ini dan membuat ketapel. Beliau melanjutkan pengepungan dengan melemparkan batu ke arah kaum musyrik. Sahabat Nabi berusaha sekuat tenaga. Mereka mencoba menaklukkan benteng secepat mungkin. Sementara itu dua belas sahabat telah mencapai kesyahidan. Fakta bahwa benteng itu dibentengi dengan sangat baik menghambat penaklukan. Abu Sufyan bin Harb berjuang dengan hebat lalu satu matanya terluka [286] dan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'" Hai Abu Sufyan! Mau apa? Jika kamu mau aku mendoakanmu ke hadirat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan kembalikan matamu atau beri mata yang baru di surgaNya?". Abu Sufyan menjawab,"Ya Rasulullah! Aku mau mata yang baru di surga-Nya".Dan dia membuang matanya. [287]

Suatu malam menjelang hari kedua puluh pengepungan, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat dalam mimpinya bahwa secangkir mentega yang diberikan sebagai hadiah dipatuk dan dijatuhkan oleh ayam jantan. Menafsirkan mimpi ini sebagai tanda bahwa Taif tidak bisa ditaklukkan tahun itu beliau menghentikan pengepungan.Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', mengenai orang-orang Taif yang telah menyiksanya delapan tahun yang lalu telah memberi tahu malaikat yang berkata, "**Jika kamu mengizinkan aku, aku akan mengubah gunung-gunung ini berada di atas kepala mereka**", "Aku telah diutus sebagai rahmat di dunia. Satu-satunya yang aku inginkan adalah bahwa Allah menciptakan generasi yang akan menyembah-Nya dengan tidak menjadikan apa pun sebagai mitra bagi-Nya dari kekejaman kaum musyrik ini. Tunjukkan jalan yang benar kepada suku Saqif! Bawa mereka ke kita".

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dengan para sahabatnya meninggalkan Taif dan pergi ke Jirana di mana para tawanan dan barang rampasan diambil dari Hunayn dikumpulkan. Selain enam ribu tawanan, lebih dari dua puluh ribu sapi, empat puluh ribu domba dan kambing serta perhiasan yang tak terhitung jumlahnya telah diambil sebagai barang rampasan. Beliau menyuruh mereka membagikan kepada mujahid pemilik sah.Pada waktu itu diketahui bahwa delegasi dari suku Hawazin meminta audiensi yang diberi izin. Ketika delegasi menyatakan bahwa semua suku Hawazin memeluk Islam, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi sangat senang. [288] Setelah itu beliau segera membebaskan para tawananyang diberikan bagiannya, dan mengembalikannya. Sahabat mengikuti Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan cara yang sama.

[286] Belâzurî, Fütühu'l-büldân, I, 66; Kastalânî, Mevâhib-i ledüniyye, I, 215.
[287] İbni Asâkir, Târîh,-i Dımeshk, VI, 408; İbni Hacer, el-İsâbe, II, 179.
[288] İbni Hişâm, Sîret, II, 452; Vâkıdî, Megâzî, III, 925; İbni Sa'd, Tabakât, I, 312.

Tujuan Tempat yang Petugas Zakat Dikirim

Suatu hari saya muncul di benak saya terjun ke lautan masalah.
Saya kehilangan diri saya di kota
Saya ingat pemberontakan saya, saya takut akan akhir saya.
Saya mendengar seorang pria memikirkan kenaikan ini.

Anda adalah Ahmad, Mahmûd, Muhammad, ya Tuanku.
Anda adalah Sultan Allah yang diakui bagi kami.

Kami tidak mengeluh tentang keputusasaan.
Kami tidak menyia-nyiakan keberadaan keyakinan.
Kami tidak akan meninggalkan Anda dan hanya akan mencari perlindungan dari Anda.
Terima kasih, kami tidak melihat siapa pun.

Anda adalah Ahmad, Mahmûd, Muhammad, ya Tuanku.
Anda adalah Sultan Allah yang diakui bagi kami.

Seikh Galib

Kemurahan hati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tiba-tiba menyebabkan kebebasan enam ribu tawanan. Ketika berita ini disampaikan kepada pemimpin suku Hawazin, Malik bin Auf yang berlindung di Taifdan menjadi Muslim. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' memberikan banyak hadiah kepadanya. [289]

Kalian semua harus senantiasa bertaqwa dan tidak perlu berhijrah. Semoga kita semua akan selalu dilindungi Allah SWT

Hadits

Tidak ada yang tersisa untuk dilakukan di sana. Seperti biasa Rasulullahdengan sahabatnya kembali ke Makkah sebagai pemenang. Beliau menunjuk gubernur Attab bin Asid ke Makkah . [290]Beliau meninggalkan Muzz Jabal di sana untuk mengajar urusan agama. Setelah beliaubertawaf di sekitar Ka'bah dan menyelesaikan umrahnya beliau dengan teman-teman mulianya berangkat ke Madinah lagi.

Insiden pada Tahun ke Delapan Hijriyah

Empat orang dari suku Bani Salaba datang kepada Rasulullah. Mereka berkata, "Kami diutus oleh suku kami. Kamimendengar kalau seandainya kami tidak berhijrah maka kami belum sepenuhnya beragama Islam". Rasulullah berkata, "**Kalian semua harus senantiasa bertaqwa dan tidak perlu berhijrah. Semoga kita semua akan selalu dilindungi Allah SWT**" kemudian Rasullah mengutus mereka ke rumah Ramla bin Haris. Mereka dijamu disana. Dan mereka masing-masing diberi empat koin wakiyya (koin perak). Kemudian mereka kembali ke kampung halaman mereka. Dan pada tahun itu putri beliau Zainab meninggal dunia .

Sahabat Nabi yang pertama kali masuk Islam membuat peti jenazah untuk Zainab ,Abu al Ash yang juga merupakan suami beliau.Pada tahun itu di bulan Zulhijah putranya Rasulullah telah lahir bernama Ibrahim. Ibundanya Maria al Qibthiya dan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' untuk menyambut rasa bahagia itu, membebaskan seorang budak dan memotong hewan Aqiqa.

Insiden pada Tahun ke Sembilan Hijriah

Pada tahun itu bulan Muharram Rasulullah memilih petugas zaqat yang ditugaskan ke setiap suku-suku. Beliau mengutus Ibnu Hasib Eslem ke suku Gaffar, Abbad bin Bishr ke suku Bani Salim dan suku Muzayn, Amr bin As ke suku Fazara, Dahhak bin Sinan ke suku Bani Kilab, Rafi bin Meknet ke suku Cehni, Bishr bin Sufyan Kab ke sukuBani Kaab dan Bani Tamim.Satu tahun kemudian dengan niat ingin menjadi Muslim, orang-orang Taif mengirim delegasi enam orang ke Madinah untuk menghadap Nabi KitaMuhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ketika itu beliaumeninggalkan Taif satu tahun sebelumnya, NabiMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah berseru, "**Wahai Rabb ku! Tunjukkanlah jalan yang benar kepada orang-orang Saqif, bawalah mereka kepada kami. Sekarang orang-orang Saqif telah menjadi Muslim**. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat gembira denganmereka menjadi

[289] İbni Mâce, Ticarât, 20; İbni Hişâm, Sîret, II, 440; Hâkim, Müstedrek, III, 687; Beyhekî, Sünen, I, 498; II, 264; Vâkıdî, Megâzî, I, 890, 960; İbni Sa'd, Tabakât, II, 137.

[290] Vâkıdî, Megâzî, III, 959; İbni Sa'd, Tabakât, II, 137.

muslim. Nabi Muhammad memberikan beberapa hal istimewa kepada mereka dan mengirim mereka ke Taif.Dan Nabi Muhammad menunjuk 'Uthsman bin Abi'l As sebagai gubernur mereka. [291]

Kematian Negus

Suatu hari di bulan Rajab tahun kesembilan hijriyah, Rasulullah menyampaikan kepada para sahabatnya, "Hari inisalah satu dari saudara kita yang shaleh telah meninggal. Mari berdiri dan lakukan shalat ghaib untuknya". Nabi KitaMuhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi Imam dan melaksanakan shalat ghaib tanpa jenazah yang orang tersebut di hadapan mereka. Lalu beliau berkata, "Kami meminta pengampunan dari Allah SWT untuk saudaramu, Ashhamah An Najashi". Sesaat setelah beliau mendengar berita dari Abyssiniatentang Negus Ashhamah telah meninggal. Itu bertepatan dengan hari di mana Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melakukan shalat jenazah.[292]

Semoga hidupku dikorbankan untukmu,
Muhammad, yang namanya bagus, yang orangnya saleh,
aku harap dia akan menengahi untuk hambanya yang saleh ini,
Muhammad, yang namanya bagus, yang orangnya saleh.

Mereka yang beriman memiliki banyak problema,
Sukacita dan kebahagiaan mereka ada di akhirat,
Muhammad adalah Mustafa dari delapan belas ribu dunia,
Muhammad yang namanya indah, yang orangnya mulia.

Muhammad telah melakukan perjalanan langit ke tujuh,
Beliau melewati Arsyi.
Beliau berharap keselamatan ummatnya dan kenaikan derajatnya,
Muhammad, yang namanya indah, yang orangnya mulia,

Apa hubungan Yunus dengan dua dunia tanpamu,
Sesungguhnya kamu adalah nabi yang benar, tanpa keraguan,
Orang-orang yang tidak mengikuti kamu akan binasa sebagai orang-orang kafir,
Muhammad yang namanya indah, yang orangnya mulia.

[291] Ebû Dâvûd, Salât, 12; İbni Mâce, Mesâcid, 3; Ahmed bin Hanbel, Müsned, IV, 21; İbni Hişâm, Sîret, II, 541; İbni Sa'd, Tabaqât, V, 509.
[292] Bukhârî, Cenâiz, 52; Nesâî, Cenâiz, 37.

PERANG TABUK

Perbedaan antara kalian berdua seperti perbedaan diantara kata-katamu
Hadits

Setelah Nabi Kita Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' memuliakan Madinahal Munawwara, beliau mengirim utusan ke berbagai negara dan mengundang mereka untuk masuk kedalam agama Islam. Para penguasa Oman dan Bahrain dengan rakyatnya menghormati orang orang Muslim. Selain itu delegasi dari banyak suku datang dan menyatakan kerjasama mereka kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan demikian mereka mencapai kejayaan. Sekarang Islam menyebar dengan sangat cepat. Untuk mengajarkan prinsip-prinsip Islam dan untuk memerintah suku dan negara bagian di sekitarnya para gubernur dikirim kepada mereka. Pada tahun kesembilan hijriyah di Madinah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menerima banyak delegasi yang telah memeluk Islam.

Pada tahun kesembilan ini ketika Islam dengan cepat menyebar di Semenanjung Arab, orang-orang Arab Kristen menulis surat kepada Heraclius, Kaisar Bizantium, yang iri dengan "**Negara Islam**" dan ingin mencegah penyebaran agama islam. Mereka berkata, "Orang yang mengaku kenabian itu telah tiada. Muslim sekarang sedang dalam kelaparan dan kemiskinan. Jika anda ingin mengajak mereka keagama anda ini adalah waktu yang tepat". Setelah menerima surat itu, Heraclius mengirim pasukan empat puluh ribu orang tentara di bawah komando Kubad.

Mempelajari hal ini Nabi KitaMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengumpulkan para sahabatnya dan memerintahkan mereka untuk melakukan persiapan perang. Karena kekeringan tahun itu para sahabat berada dalam kesulitan ekonomi yang besar. Hanya para pedagang yang memiliki status keuangan yang relatif baik. Nabi KitaMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berharap para sahabatnya menawarkan bantuan keuangan untuk peralatan para prajurit yang akan bergabung dalam perang. Keinginan Nabi KitaMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengajak para sahabat melakukan tindakan. Semua orang membawa apa yang mereka miliki dan berusaha mempersiapkan jihad dengan harta dan nyawa mereka. Abu Bakar, Sahabat Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di gua telah membawa semua barangnya. Ketika Rasulullah bertanya kepada Abu Bakar, "**Wahai Abu Bakar! Apa yang kamu tinggalkan untuk rumahmu?".**Dia menjawab, "**Aku telah meninggalkan Allah dan Rasul-Nya bersama mereka**.". Umar telah membawa setengah dari harta bendanya. Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya kepada Umar, "**Wahai 'Umar! Apa yang telah kamu tinggalkan untuk keluargamu?** ", Dia menjawab," Aku pergi membawa sebanyak yang kupunya".

Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"**Perbedaan antara kalian berdua seperti perbedaan diantara kata-katamu"**. Setelah kata Umar , "Wahai Abu Bakar! Dengan kemuliaan kedua orangtuaku. Engkau mengalahkan aku dalam setiap jalan kebaikan. Sekarang aku sangat mengerti bahwa aku tidak akan dapat melampaui engkau dalam hal apa pun". Menyatakan

Perang Tabuk

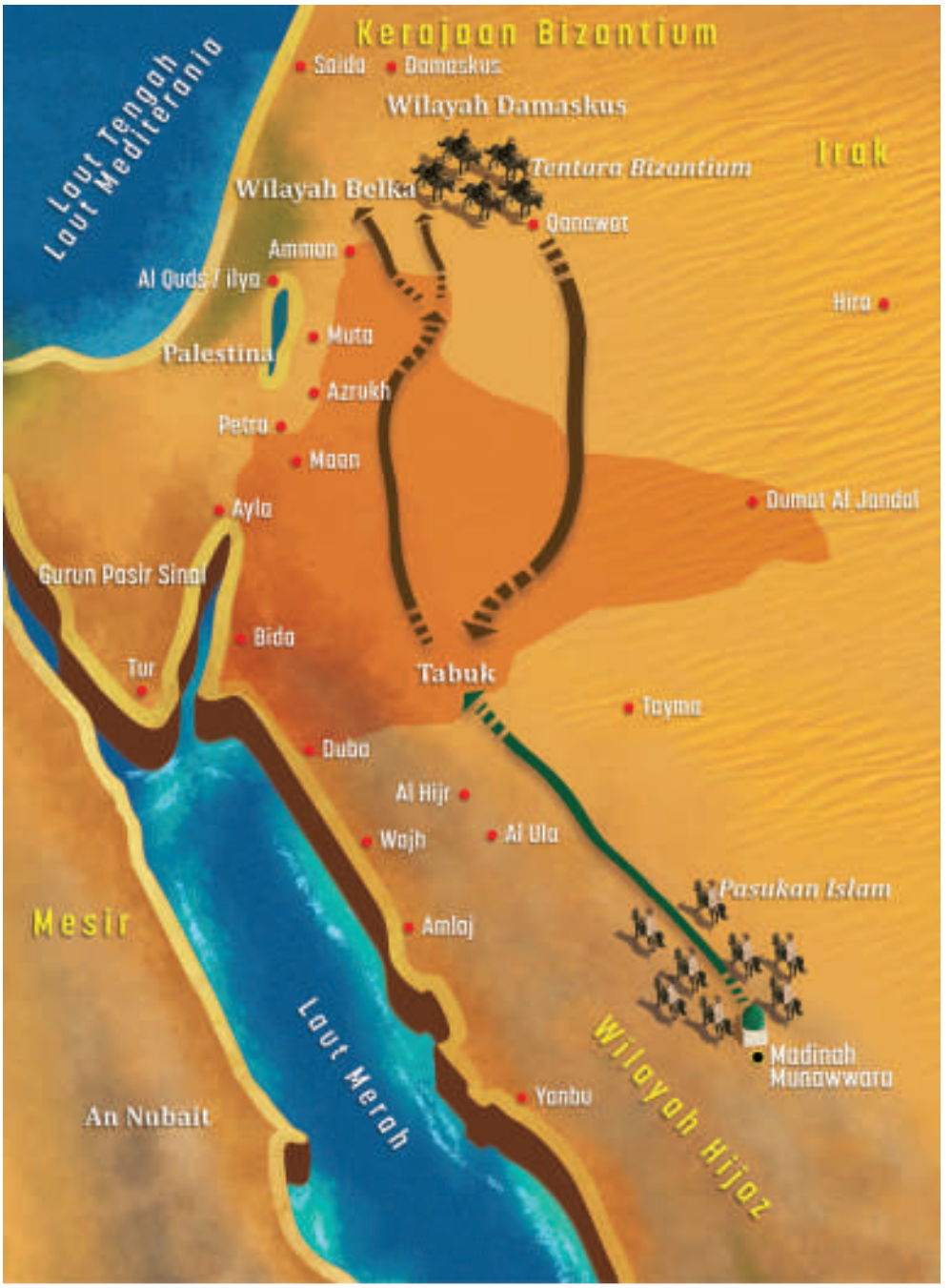

penghargaannya terhadap nilainya. [293]Sahabat Nabi berusaha membantu sebanyak mungkin. Namun orang-orang munafik mengejek merekadenganmengatakan, "Kamu memberikan ini untuk tujuanriya". Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berkata, "**Barangsiapa yang memberikan amal pada hari ini, amalnya akan menjadi saksi yang dapat menolongnya pada hari Pengadilan".** Orang-orang percaya dan mulai membantu dengan lebih. Utsman bin Affan melengkapi sepertiga pasukan.[294] Dengan demikian ia menjadi orang yang paling membantu di kalangan umat Islam. Utsman memenuhi kebutuhan tentara dengan begitu sempurna sehingga dia bahkan tidak lupa meletakkan jarum pengemas yang akan mereka gunakan untuk memperbaiki kendi air mereka yang terbuat dari kulit. [295]Atas bantuannya ini nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Mulai sekarang tidak ada dosa yang akan dicatat tentang Utsman".**[296]Salah satu sahabat termiskin telah mengambil air dari sumur sepanjang malam itu sampai pagi. Dia telah membawa kurma yang dia dapatkan dari Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Nabi Muhammad berkata, "**Wahai Rasulullah! Aku telah membawa apa yang aku miliki, untuk mencapai kesenangan Rabb ku. Mohon terimalahsemuanya".**Sementara laki-laki muslim bekerja untuk membantu sebanyak mungkin dan para wanita yang melakukan tugasnya.

Barangsiapa memberi sedekah hari ini, maka sedekahnya akan bersaksi untuknya pada hari penghakiman di hadapan Allah Yang Maha Tinggi. "

Hadits

Ketika mereka bersiap untuk perang Tabuk umat Islam berada dalam kesulitan besar. Bencana kelaparan begitu hebat sehingga banyak dari Sahabat Nabi yang tidak memiliki apa-apa lagi, mereka datang ke hadapan Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Wahai Rasulullah! Kami telah jatuh miskin! Kami juga tidak memiliki apa-apa lagi untuk dimakan! Kami ingin mendapatkan imbalan jihad dengan tidak meninggalkan anda dalam perang suci ini". Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu mereka bahwa beliau tidak memilikihewan yang tersisa untuk mereka tunggangi. Suatu ketika Salim bin Umair, Abdullah bin Mugaffal, Abu Laila Mazini, Ulba bin Zaid, Amr bin Humam, Harami bin Abdullah dan Irbad bin Sariya mendatangi Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta dan meminta hal yang sama. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan kepada mereka dalam kesedihan, "**Aku tidak dapat menemukan apapun untuk kamu tunggangi"**. Mereka merasa sangat sedih dan mereka mulai menangis karena penderitaan dipisahkan dari Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan tidak dapat bergabung dalam jihad. Setelah itu Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menurunkan ayat yang berfirman, "**Dan tidak ada pula dosa atas orang-orang yang datang kepadamu (memohon) supaya engkau memberi kendaraan kepada mereka, lalu engkau berkata,"Aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawa mu, lalu mereka kembali dengan bercucuran airmata**

[293] Vâkıdî, Megâzî, II, 990; İbni Asâkir, Tarih-i Dımeshk, II, 34.
[294] Sünen-i Dârekütnî, IV, 198.
[295] Cevâb Veremedi, 89.
[296] Vâkıdî, Megâzî, II, 990.

karena sedih disebabkan mereka tidak memperoleh apa yang akan mereka infakkan untuk ikut berperang. (untuk pergi berjihad pada jalan Allah) (Surat At-Taubah / 92). Pada akhirnya, Abbas dan Utsman mempersiapkan mereka untuk perang suci.

Ketika persiapan selesai Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengumpulkan tentara di Saniyatul Wada. Ada beberapa yang tidak berpartisipasi dalam perang. Ketika Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengumpulkan tentara dan memutuskan untuk pindah beliau menunjuk Muhammad bin Maslama sebagai wakilnya di Madinah. [297]Ketika beliau akan memulai ekspedisi, beliau berkata, **"Bawalah sepatu cadanganmu. Selama kamu punya sepatu cadangan kamu tidak akan mengalami kesulitan".**

Ketika tentara berbaris, Abdullah bin Ubay pemimpin orang-orang munafik mengucapkan kebohongan untuk menakut-nakuti kaum Muslim. Dia berkata, "Aku bersumpah aku melihat dia dan para sahabatnya terikat satu sama lain". Sahabat Nabi tidak menghiraukan kata-kata itu. Semangat mereka untuk bergabung dengan jihad semakin berkobar. Orang-orang munafik yang melihat ini menjadi frustrasi.

Ketika Rasulullah ('Sallallahu Alaihi Wa'sallam')akan berhijrah dari Saniyyat-ul-Wada ke Tabuk beliaumengibarkan bendera Islam dan bendera tentara. Beliau memberikan bendera terbesar untuk Abu Bakar dan Zubair bin Awwam. Beliau juga memberikan bendera suku Aus kepada Usaid bin Hudair dan bendera suku Hazraj untuk Abu Dujana. [298]Jumlah Sahabat Nabi di bawah komando Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah tiga puluh ribu. Sepuluh ribu dari mereka adalah pasukan kavaleri. Talha bin Ubaydullah diangkat sebagai komandan sayap kanan dan Abdurrahman bin Auf diangkat menjadi komandan sayap kiri. [299]

Di bawah perintah Nabi mereka, para sahabat yang mulia bergerilya dalam cuaca yang sangat panas. Dengan kekasih Allah yang mereka miliki di kepemimpinan merekadisertai kelangkaan makanan dan minuman serta jarak jauh tujuan dan besarnya jumlah tentara musuh tidak menyurutkan semangat mereka. Dimungkinkan untuk pergi ke mana saja dalam situasi ini.

Beristirahat sejenak di setiap pemberhentianNabi KitaMuhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta dan para sahabat pemberani maju dalam perjalanan mereka. Perhentian kedelapan mereka adalah di Hijr di mana orang-orang Salih 'alaihis-salam telah dimusnahkan. Allah telah memusnahkan mereka dengan suara gemuruh karena mereka tidak mematuhi nabi mereka. Nabi KitaMuhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu para sahabatnya, **"Malam ini badai dahsyat akan bertiup dari arah yang berlawanan tidak ada seorangpun yang akan mampu berdiri kecuali ada teman disebelahnya. Setiap orang harus mengikat lutut untanya. Ini adalah tempat di mana azab telah turun. Tidak ada air yang dapat mereka minum maupun untuk melakukan wudhu!"**... Semua orang mematuhi perintah ini. Ketika badai mulai datang di malam hari dan mereka mulai mempersiapkan hal-hal di sekitar mereka. Sementara itu seseorang yang telah lalai mengikat untanya dan bergerak untuk

[297] İbni Hişâm, Sîret, II, 519; Vâkıdî, Megâzî, I, 8; Huzâî, Tahrîc, 327; Kettânî, Terâtîb-ül-idâriyye, I, 485.
[298] Vâkıdî, Megâzî, II, 996; İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, II, 36
[299] Vâkıdî, Megâzî, II, 1001; İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, II, 36.

mencari untanya. Dan dia telah terkepung oleh badai dan terseret hinggake lereng gunung Tayy. Dan dia terjangkit penyakit yang disebut Hunak. Dengan permohonan Nabi KitaMuhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', dia menjadi sehat kembali.

Insha Allah kalian akan menyongsong musim semi Tabuk di esok hari. Sampai aku datang, jangan sentuh air itu

Hadits

Pagi itu tidak ada air yang tersisa di kendi air. Semua orang akan mati kehausan. Orang-orang munafik melihat hal ini mereka jadikan sebagai kesempatan dan mencoba membuat kekacauan dengan mengatakan, "Jika Muhammad benar-benar nabi dia akan memohon agar turun hujan". Ketika hal ini disampaikan kepada Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', beliau mengangkat tangan yang diberkati dan memohon kepada Allah agarturun hujan. Di langit yang panas dan tidak berawan tiba-tiba hujan deras dimulai. Semua orang mengisi kendi mereka melakukan wudhu dan menyirami binatang. Ketika hujan berhenti dan awan menyebar terlihat bahwa hujan hanya turun pada pasukan nabi dan para sahabat tercinta. Mereka menyerukan takbir. Dan mengucapkan puji syukur kepada Allah. Mereka berkata kepada orang-orang munafik, "**Sekarang tidak ada alasan lagi untukmu. Percayalah pada Allah dan Rasul-Nya dan jadilah seorang Muslim yang saleh!".**Tetapi orang-orang munafik yang hina menjawab, "Jadi apakah? .. Hujan telahreda dan awan telah lewat!".

Kelaparan juga telah mencapai tingkat tertinggi. Yakni satu kurma dibagikan oleh dua orang. Mereka telah mendekati Tabuk meskipun panas, lapar dan haus. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Insha Allah (Jika Allah menghendaki) kalian akan menyongsong musim semi Tabuk di esok hari. Sampai aku datang, jangan sentuh air itu".**Keesokan harinya mereka tiba di sana. Airpada mata air itu sedikit. Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menuangkan air dari mata air ke dalam wadah. Kemudian beliau memasukkan tangannya ke dalam wadah dan memohon. Beliau menuangkan air ke mata air. Air meningkat dan naik tiba-tiba. Meskipun semua tentara Islam yang terdiri dari tiga puluh ribu orang minum air itu tidak berkurang. Kemudian di wilayah itu disirami dengan air yang merupakan keajaiban Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Wilayah itu menjadi dataran terbuka yang sangat hijau dan subur.

Ketika nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dengan para sahabatnya yang muliatiba di Tabuk, mereka tidak menemui tentara Romawi, menyusun Bizantium dan suku-suku Arab yang dikristenkan seperti Amila, Lahm dan Juzam. Mereka takut. Pasukan Romawi ingat dengan kekuatan seratus ribu pasukan yang menderita kekalahan terhadap tiga ribu mujahid. Dan sekarang ada tiga puluh ribu pasukan mujahid dan komandan mereka adalah penguasa dunia. Ketika orang-orang Romawi mendengar bahwa nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta datang bersama pasukan perang beliau untuk mencari tempat persembunyian mereka.

Setelah berdiskusidengan para Sahabat Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak pergi lebih jauh dari Tabuk. Sementara itu beberapa suku dan negara bagian di wilayah itu telah mendengar bahwa tentara Islam telah tiba. Karena ketakutan mereka mengirim delegasi kepada Nabi Muhammad'Sallallahu

Alaihi Wa'sallam'dan mereka meminta belas kasihan dengan membayar jizya. Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengasihani mereka dan menerima tawaran mereka. Dengan masing-masing dari mereka di buat perjanjian terpisah dibuat dan mereka aman.Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menunggu musuh hampir selama dua puluh hari. Beliau berbicara dengan para sahabat di Tabuk dan mencuci hati mereka di lautan cahaya keimanan. Beliau mencurahkan berkat dan superioritas yang memancar dari hatinya yang terberkati ke hati mereka.

Dalam salah satu ceramahnya yang mulia, beliau bertanya, **"Haruskah aku memberi tahu kalian tentang yang terbaik dan yang paling terhormat diantara umat manusia?".**Sahabat Nabi menjawab, "Ya, wahai Rasulullah!". Setelah itu, beliau berkata, **"Yang terbaik dari manusia adalah dia yang berjalan di jalan Allah sampai nafas terakhir. Kejahatan umat manusia adalah orang yang berlebihan dalam membaca Kitab Allah namun dia tidak memperoleh manfaat darinya".**Beliau mengatakan kepada seseorang yang bertanya tentang kesyahidan, **"Aku bersumpah demi Allah yang memiliki keberadaanku di dalam kekuasaan-Nya bahwa pada hari pengadilan para syuhada akan datang dengan menyandang pedang yang diikat di punggung mereka. Mereka akan duduk di singgasana".**[300]Selama persiapan untuk kembali dari Tabuk menuju Madinah para sahabat yang dilanda kelaparansampai pada tingkat yang tak tertahankan menyerahkan masalah itu kepada Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengumpulkan sisa makanan di atas kain kulit. Makanan itu bahkan tidak bisa memenuhi panci kecil. Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memperbarui wudhu dan melakukan shalat dua rakaat. Beliau mengulurkan tangan yang diberkati dan memohon kelimpahan makanan. Kemudian beliaumenyuruhpara sahabat untuk membawa piring mereka. Semua hidangan dipenuhi dengan makanan. Tidak ada satu piring pun yang kosong. Juga terlihat bahwa makanan itu tidak berkurang, meskipun semua mujahid makan hingga mereka kenyang.

Khalid bin Walid ke Perang Dumatul Jandal

Dumatul Jandal mendapat perhatian serius dari Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', dikarenakan ia merupakan salah satu pintu terpenting dari Syam ke Jazirah Arab. Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kirim Khalid bin Walid ke Dumatul Jandal. Rajanya adalah Ikyadir bin Abdulmalik. Mendatangi kota ini pada tahun kelima Hijriah untuk mengajak penduduk Dumadul Jandal memeluk Islam. Hanya saja hasil yang telah dicapai ini ternyata masih belum memuaskan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Beliau selanjutnya mengutus Khalid Ibnul Walid pada tahun ke dua belas hijriah untuk lebih memantapkan keislaman di hati penduduknya. Khalid bin Walid mendatangkan Ikyadir untuk kedua kalinya. Ia kemudian bersedia membayar jizyah. Setelah kunjungan Khalid itu barulah nabi 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengirimkan surat yang berisi jaminan keamanan bagi penduduk negeri tersebut.Posisi Dumantul Jandal pada saat itu telah berada dalam wilayah Kerajaan Arab Saudi. Dumantul Jandal merupakan bagian dari provinsi Jaufas-Sarhan, wilayah sebelah utara Saudi. Dari arah barat

[300] Vâkıdî, Megâzî, II, 1018.

laut, ia berada dekat kota Sikaka. Negeri ini terbentang sejauh tiga ratus kilometer di perbatasan antara Saudi Arabia dengan Yordania. Pada saat sekarang luas Dumatul Jandal mencapai lima belas kilometer persegi dengan jumlah penduduk sekitar seratus tiga puluh lima ribu jiwa. Daerah ini terkenal dengan industri senjata pedang, pahatan batu dan permadani. Dumatul Jandal juga dikenal sebagai kawasan pertanian terpenting di Saudi Arabia.Peninggalan sejarah terbesar yang terdapat di daerah ini adalah masjid Umar bin Khathab yang dibangun sendiri oleh sang khalifah pada tahun 17 hijriah pada saat itu beliau sedang dalam perjalanan mengunjungi Baitul Maqdis.

Masjid yang seluruh bangunannya terbuat dari batu ini telah beberapa kali direnovasi pemerintah Saudi Arabia. Lokasinya persis di tengah kota Dumatul Jandal lama yang pernah dikunjungi Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ikyadir bin Abdulmalik dan adiknya Hassar yang menjadi muslim.

Aku bersumpah demi Allah yang memiliki kebe-radaanku di dalam kekuasaan-Nya bahwa pada hari pengadilan para syuhada akan datang dengan menyandang pedang yang diikat di punggung mereka. Mereka akan duduk di singgasana

Hadits

Perangkap

Mujahid telah meninggalkan Tabuk dan menuju Madinah. Suatu malam orang-orang munafik sepakat untukmelakukan penyergapan di jalan sempit yang berada di depan Mujahid dengan tujuan untuk membunuh Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka mulai menunggu di lorong itu. Ammar bin Yaser memegang tali pengikat unta Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Huzayfa bin Yeman mengikuti. Malaikat Jibril memberi tahu bahwa orang-orang munafik berkonspirasi dan merencanakan pembunuhan. Ketika Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendekat ke sana, kelompok orang-orang munafik itu menutupi wajah mereka dan memulai serangan. Huzayfa berkata, "Wahai musuh-musuh Allah!", orang-orang munafik dan hewan-hewan mereka mulai meronta ronta. Dua belas orang munafik, takut akan tangisan dan kebisingan ini mereka segera terjun ke barisan prajurit. Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menasehati Huzayfa tentang nama mereka dan memperingatkannya untuk tidak memberi tahu orang lain. Setelah mendengar kejadian itu Usayd bin Hudayr maju,memohon dan berkata, "Wahai Rasulullah! Semoga hidupku dikorbankan demi engkau! Katakan siapa mereka, sehingga aku akan membawa kepala mereka kepada engkau!". Namun Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak memberikan izin.

Masjid Dirar

Setelah menakut-nakuti orang-orang Byzantium dan menghancurkan perlawanan mereka, Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya yang heroik akhirnya mendekati Madinah yang bercahaya. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan para sahabatnya untuk berkemah di tempat yang disebut Zi-Awan, yang sangat dekat dengan Madinah.

Sementara para sahabat sedang beristirahat, beberapa orang munafik datang dan meminta Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta mengunjungi Masjid Dirar.Masjid Dirar berada di Kuba. Masjid itu dibangun oleh orang-orang

munafik untuk menandingi masjid pertama yang telah dibangun Rasulullah di Kuba selama migrasi ke Madinah. Ketika Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta pergi ke Tabuk dengan para sahabatnya, orang-orang munafik datang ke hadapannya dan mengundangnya dengan berkata, "Wahai Rasulullah! Kami telah membangun masjid baru. Apakah anda bersedia mengunjungi masjid ini dan melaksanakan shalat disini?".Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang melakukan kampanye militer,beliau menjawab bahwa jika mungkin beliau dapat berkunjung setelah kembali dari Tabuk.

Tujuan dari orang-orang munafik adalah untuk memecah belah umat Muslimdemi meluluskan tujuan mereka untuk menimbulkan anarki dan membuat mereka saling bertarung. Mereka bahkan mengundang tentara Bizantium ke Madinah dan membantu dengan peralatan senjata yang disimpan di masjid itu. Memastikan Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melakukan shalat ritual di sana akan memberi kesan bahwa Masjid Dirar adalah tempat suci.

Dengan demikian umat Islam akan berlomba satu sama lain untuk melakukan ibadah shalat di tempat itu dan merekamasuk ke dalam perangkap orang-orang munafik.

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah menerima undangan orang munafik ini dan memutuskan untuk pergi ke sana. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menurunkan ayat ke 107 dan 108 Surat At-Taubah dan menyampaikan kebenaran masalah ini. Atas hal ini, Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan Malik bin Duhshum dan Asim bin Adiy, "Pergilah ke masjid yang sesat itu! Hancurkan dan bakar!". Diantara waktushalat maghrib dan isya mereka menuju masjid dan membakar bangunan itu. Kemudian, mereka menghancurkannya. Orang-orang munafik tidak bisa mengatakan apa-apa. Mendengar bahwa Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya yang mulia akan datang, orang-orang Madinah segera berkumpul dan pergi menyambut mereka.

Wafatnya Abdullah bin Ubay

Dua bulan setelah kembalinya Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta dari Ekspedisi Tabuk, Abdullah bin Ubay pemimpin orang-orang munafik meninggal. Setelah itu persatuan orang-orang munafik terpecah dan mereka pun bubar. [301]Dengan demikian tidak hanya orang-orang munafik tetapi juga kaum musyrik dan Yahudi di Arab telah ditekan dan gerakan oposisi dan serangan mereka terhadap Islam dapat dipadamkan.

Pada Tahun Utusan

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'setelah ekspedisi Tabuk beliau mengirim utusan ke berbagai negara untuk mengundang mereka masuk ke Islam. Orang-orang Oman dan Bahrain menjadi muslim. Kemudian Islam menyebar dengan cepat. Para ulama dikirim ke suku-suku dan negara bagian di sekitarnya untuk mengajarkan pokok-pokok agama Islam dan gubernur untuk memerintah mereka. Pada tahun kesembilan Hijriah, Madinah dipenuhi oleh delegasi Muslim. Delegasi dari berbagai suku telah menyatakan bahwa mereka menjadi muslim.Tahun itu disebut 'tahun Utusan. Setiap kali seorang utusan datang, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengenakan pakaian terbagusnya. Ashab juga mengenakan

[301] Beyhekî, Delâil-ün-nübüvve, II, 332; İbni Kesîr, Sire, IV, 74.

pakaianbagus. Mereka menyambut orang-orang di tempat yang bersih dan asri. Mereka berkumpul dan memberi mereka dengan banyak hadiah. Sehingga mereka merasa senang hati dan akan kembali dengan semangat.

Ya Allah, mohon karuniakanlah mereka bahan makanan dengan turunnya air hujan
Hadits

Salah satu suku yang mengirim utusan adalah suku Bani Murra. Mereka mengirim tiga belas orang sebagai utusan. Mereka meriwayatkan bahwa suku mereka adalah Muslim. Mereka mengeluhkan bahwa tidak pernah turun hujan di tanah mereka, tidak adarerumputan yang tumbuh dan mereka menderita kelaparan yang parah.

Mereka meminta Nabi Kitauntuk mendoakan mereka. Beliau berdoa **"Ya Allah, mohon karuniakanlah mereka bahan makanan dengan turunnya air hujan".**Ketika utusan suku Bani Murra kembali ke kota asal mereka, mereka melihat bahwa daerah mereka telah di karuniai turun hujan.

Sepuluh orang dari suku Bani Asad datang dan mereka muslim. Kami datang dari jauh karena daerah kami dilanda kelaparan. Mereka mengatakan telah menjadi seorang muslim dengan keinginan mereka sendiri sebelum para prajurit mendatangi mereka.Ayat ketujuh belas dari Surat Hujarat pun turun menceritakan tentang mereka.

Muawiyah Tabni yang merupakan kepala delegasi Bani Bakr, berusia sekitar 100 tahun. Dia datang bersama putra-putranya Buseyr, Mecme bin Abdullah dan Abdi Amr bin Asem. Dia meminta Rasulullah untuk meletakkan tangan yang diberkati di atas tubuh putranya. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meletakkan tangannya di wajah Büşeyr dan memberi banyak kambing. Beliau mengubah nama Abdi Amr sebagai Abdurrahman.

Delegasi suku Bani Najib ada sepuluh orang. Mereka membawa zakat bersama mereka. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyambut gembira dengan kedatangan mereka. Beliu menyambut mereka di tempat yang indah. Beliau berdoa untuk mereka. Dhimam bin Tsalabah berasal dari suku Bani Said dan ia menjadi Muslim dan kembali ke bangsanya dan melayani Islam. Dan semua sukunya menjadi Muslim.

Ya Rasulullah, biarkan aku datang ke arahmu,
Biarkan aku melupakan segalanya dan hanya tahu kamu.
Biarkan aku keluar untuk membuka bidang dan membakar
Setiap saat, mencari Anda, dalam cinta dan perhiasan.

Biarkan aku mencium debutempat anda dikuburkan,
Untuk menghibur bibirku, yang telah membakar cintamu,
Biarkan aku mencium tanah murni tempatmu,
Biarkan aku menyembuhkannya untuk jiwa aku dan menyembuhkan tubuh yang sakit.

Biarkan aku memohon kepada Allah, di hadapan anda,
Dan tetap di negara itu selama berjam-jam, berhari-hari dan berbulan-bulan,
Biarkan aku selalu berdoa untuk pengampunan dan mengucapkan salam,
Aku mengakui bahwa aku tidak dapat mengungkapkan rasa terima kasih
aku kepada Anda dengan benar.

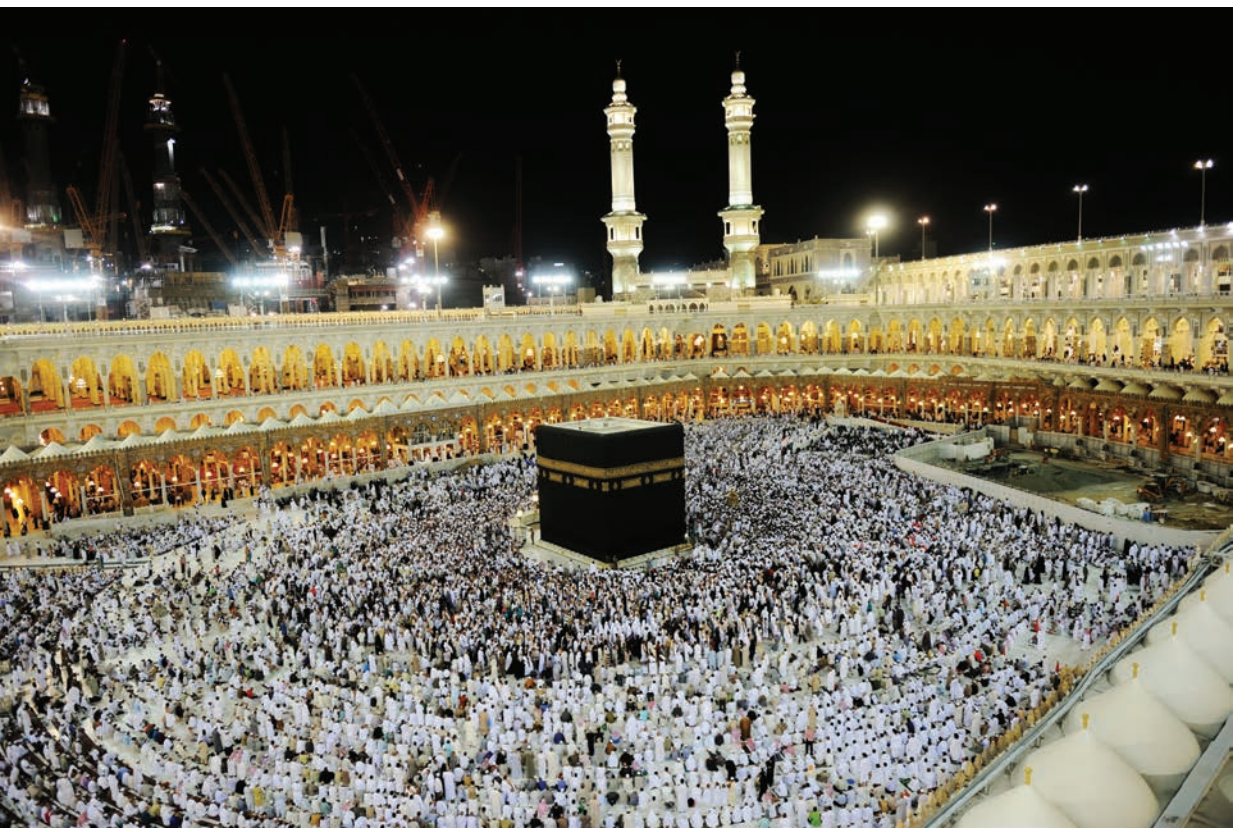

Pemandangan malam dari Ka'bah.

HAJI MENJADI WAJIB

Di sana (di Ka'bah) terdapat tanda-tanda yang jelas diantaranya maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya amanlah dia. Dan di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapamengingkari kewajiban haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya tidak memerlukan sesuatu dari seluruh alam

Surat Ali Imran /97

Haji salah satu dari lima dasar Islam diperintahkan pada tahun kesembilan hijriyah. Dalam ayat yang diturunkan itu dikatakan, "**Di sana** (di Ka'bah) **terdapat tanda-tanda yang jelas diantaranya maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya amanlah dia. Dan di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapamengingkari kewajiban haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya tidak memerlukan sesuatu dari seluruh alam".** (Surat Ali'Imran / 97)

Abu Bakar dan Ali di Perintahkan untuk Melaksanakan Haji

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengumumkan perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ini kepada para sahabatnya. Tahun itubeliau menunjuk Abu Bakar sebagai komandan untuk memimpin konvoi tiga ratus jamaah. Para sahabat yang berada dalam konvoi tersebut pergi menuju Makkah. Sementara itu ayat-ayat pertama Surat Al-Baraa telah turun. Dalam hal ini beberapa putusan diumumkan tentang perjanjian. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta mengirim Ali ke Makkah untuk mendeklarasikan putusan itu. Pada saat itu menurut kebiasaan di antara orang Arab, jika perjanjian dibuat atau dilanggar itu akan diumumkanoleh kedua pihak yang membuat perjanjian atau salah satu kerabat mereka. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengutus Ali untuk tugas ini, setelah keberangkatan konvoi haji ke Makkah . Ali berhasil menyusul iringan konvoi dan mereka memasuki Makkah bersama.[302]

Abu Bakar memberikan kutbah tentang ibadah haji. Sahabat Nabi melakukan haji sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah diajarkan. Sementara ibadah haji sedang dilakukan Ali memberikan kutbah di lokasi yang disebut Jamra al Aqaba di Mina. Dalam kutbahnya mengatakan, "Wahai saudara-saudara semua! Aku telah diutus oleh Rasulullah kepada kalian. "Kemudian, ia melafalkan ayat pertama dari Surat Baraa. Setelah itu dia berkata, "Aku diutus untuk menyampaikan kepadakalian tentang empat hal." yaitu:

1- Hanya orang Muslim yang bisa masuk surga.

2- Setelah tahun ini tidak ada musyrik yang akan mendekati Ka'bah.

3-Tidak ada yang akan mengelilingi Ka'bah dengan bertelanjang. (Pada saat itu kaum musyrik mengelilingi Ka'bah dengan bertelanjang)

4- Siapa pun yang memiliki perjanjian dengan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', itu berlaku sampai waktunya berakhir. Terlepas dari ini yang lain diberikan empat bulan. Setelah itu tidak akan ada jaminan keselamatan

[302] Bukhârî, Megâzi, 68; Cizye, 16; İbni Hişâm, Sîret, IV, 545-546; İbni Sa'd, Tabakât, II. 169; Kilâ'î, İktifâ, II, 409; Kettânî, Terâtîb-ül-idâriyye, I, 256.

atau perlindungan bagi musyrik apapun. Setelah hari itu tidak ada musyrik datang ke Ka'bah dan tidak ada yang melakukan tawaf di sekitar Ka'bah dengan bertelanjang. Setelah ke empat hal itu disampaikan maka sebagian besar kaum musyrik menjadi Muslim. Setelah melakukan perintah haji, Abu Bakar, Ali dan para Sahabat Nabi kembali ke Madinah. [303]Pada tahun kesepuluh hijriyah, Islam telah menyebar ke seluruh Semenanjung Arab. Orang-orang dari segala penjuru Arab datang ke Madinah dan berbondong-bondongmemeluk Islam menjadi muslim untuk mencapai kebahagiaan tanpa akhir. Hingga tidak ada kekuatan lain yang bisa melawan umat Islam di Arab. Islam mendominasi wilayah. Hingga hanya tersisa beberapa suku Yahudi dan Kristen yang belum memeluk Islam.

Khalid bin Walid diutus ke Yaman

Pada tahun kesepuluh Hijriyah, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta mengutus Khalid bin Walid dengan empat ratus mujahid kepada putra-putra Haris bin Ka'ab di sekitar Yaman untuk mengajak mereka memelukagama Islam. Khalil bin Walid mengajarkan tentang agama Islamkepada suku itu ke Islam selama tiga hari berturut-turut. Mereka menerima ajakan tersebut dan menjadi Muslim. Di tahun yang sama Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membuat perjanjian damai dengan orang-orang Kristen Najran. Dan beberapa dari mereka menjadi muslim setelahnya. Pada tahun itu Ali bin Abi Thalib diutus dengan tiga ratus pasukandari Sahabat Nabi untuk mengajak Suku Madlaj di Yaman memeluk Islam. Pada awalnya mereka menolak dan setelahnyamereka bersedia menjadi Muslim. Di waktu yang bersamaan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengutus gubernur dan agen resmi (amil, sai) untuk mengumpulkan zakat ke semua wilayah di mana Islam telah menyebar.

Pinus jiwa, merindukan esensi dari kebajikan mawar,
Lihat, matahari bersinar dan terbakar karena keinginan untuk melihat wajahmu,

Permohonan yang menyedihkan meratap sampai akhir kehidupan,
Bebaskan aku dengan rahmatmu; karena aku terbakar, wahai Rasulullah.

Aku tidak merasakan sakit jika aku tanpa air dan mati di gurun yang terbakar,
Ada gunung berapi di dadaku, aku tidak merasakan basahnya laut,

Aku tidak memperhatikan, jika api turun dan jika aku menyentuh mereka,
Bebaskan aku dengan rahmatmu; karena aku terbakar, wahai Rasulullah.

Kejadian Pada tahun ke Sepuluh Hijriyah

Pada tahun ini Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengirim surat kepada orang-orang Kristen Najar dan mengundang mereka untuk memeluk agama Islam. Mereka menyambut ajakan Nabi dengan mengirim empat belas orang ke Madinah untuk mempelajari Islam. Beberapa dari mereka kemudian menjadi Muslim.Tahun itu gubernur Yaman yang bernama Bazan meninggal dunia. Dan Nabi Kita('Sallallahu Alaihi Wa'sallam') mengutus gubernur ke semua kota di mana Islam menyebar di tahun itu.

Ali bin Abi Thalib juga diutus untuk mengajak suku Mudlaj di Yaman memeluk Islam dengan membawa tiga ratus pasukan. Pada awalnya mereka menentang dan menyerang dengan menembakkan panah ke tentara Islam. Dengan jatuh korban dua

[303] Vâkıdî, Megâzî, II, 974; İbni Sa'd, Tabakât, II, 160; İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, XVIII, 23.

Penyebaran Islam di Semenanjung Arab

puluh orang terbunuh. Setelah itu mereka menerima dan menjadi muslim. Firisz putra saudara perempuan Najasi menjadi muslim.

Putra Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang bernama Ibrahim meninggal pada usia satu setengah tahun. Rasulullah sangat bersedih hati dan beliu menangis. Ibrahim dimakamkan di sebelah Utsman bin Mazun di Makam Baqi beliau yang menyiramkan air di makamnya untuk pertama kalinya. [304]

Waspadalah terhadap kutukan yang tertindas. Tidak ada penghalang antara doa orang yang tertindas dan Allah.

Hadits

Orang-orang Anda bingung. Jangan memperhatikan ketidaktahuan mereka
Jangan membakar api kerinduan dengan menolaknya.
Tolong maafkan, hentikan, jangan api pemisah menyala.
Yakni, jangan tinggalkan hambamu, Gâlib, dengan dosa penuh

Anda adalah Ahmad, Mahmûd, Muhammad, ya Tuhanku.
Anda adalah Sultan Allah yang diakui bagi kami.

Sheik Galib

[304] Belâzurî, Ensâb, I, 451; İbni Abdilberr, İstiâb, I, 59, İbni Esîr, Usudü'l-gâbe, I, 51; Kastalânî Mevâhib-i ledünniye, I, 259.

HAJIPERPISAHAN (HAJI WADA)

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersiap untuk melakukan ibadah haji dan memerintahkan umat Islam di Madinah untuk mempersiapkan hal tersebut. Beliau juga menyampaikan kepada orang-orang di luar Madinah. Setelah itu ribuan kaum Muslim berkumpul di Madinah. Ketika persiapan telah selesai, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berangkat dari Madinah dengan iringan konvoi yang terdiri dari empat puluh ribu pasukan setelah selesaishalat subuh pada tanggal 25 bulan Zulqa'dah. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdoa, **"Ya Allah! Terimalah ibadah haji ini dengan tidak ada maksud pamer atau ketenaran"**.. Beliau mengenakan ihram-nya (Kain seperti handuk mandi besar terdiri dari dua potong kain putihuntuk menutupi bawah pinggang dan yang lainnya dililitkan di bahu). Mengikuti seruan Jibril, beliau mulai mengucapkan kalimat talbiyah dengan keras. Ketikan sahabat abi bergabung mereka bersama-sama menyerukan kalimat talbiyah "**Labbayk! Allahumma Labbayk! Lab-bayk! La sharika laka labbayk! Innal Hamda wanni'mata laka wal mulka la sharikalak**!" ... Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta membawa 100 unta untuk dikorbankan. Setelah perjalanan selama sepuluh hari mereka tiba di Makkah pada bulan keempat Zulhijah. Berkumpulbersama, mereka yang datang dari Yaman dan negara-negara lain sehingga jumlah Muslim dalam haji tersebut mencapai kurang lebih 124 ribu jamaah. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta pergi ke Mina pada hari ke 8 Zulhijah dan ke Arafat pada hari ke 9. Di tengah-tengah lembah Arafat pada sore hari di atas unta beliau yang bernama Kuswa, beliau menyampaikan kutbah perpisahan kepada paraSahabat Nabi.

Wahai tempat perlindungan yang berdosa, aku datang ke tempat perlindungan anda!
Aku telah melakukan banyak pelanggaran ringan, aku datang untuk memohon kepada anda!

Aku terjebak di tempat-tempat gelap, terjebak di rawa-rawa,
Aku datang ke sumber cahaya, menerangi jalan yang benar.

Aku hanya memiliki kehidupan, oh jiwaku!
Aku datang untuk mengorbankan hidupku.

Anda adalah obat, dan aku adalah sakit hati.
Aku datang untuk mengetuk pintu Anda untuk menyembuhkan.

Datang ke pintu dermawan,
Aku datang untuk mencium tanah yang anda hormati dengan menekan.

Aku memiliki banyak dosa, seperti gunung, wajah aku hitam, seperti tar!
Aku datang untuk menyingkirkan beban dan kegelapan ini.

Tentu saja, semuanya bersih, setitik niat baik.
Meskipun aku datang dengan dosa yang hitam seperti wajah saya.

Jika aku bisa menghadapi pintu anda, ya kasihku.
Bersihkan semua dosa aku dengan air murni anda.

KUTBAH PERPISAHAN

Ya Allah! Terimalah ibadah haji ini dengan tidak ada maksud pamer atau ketenaran

Hadits

"Wahai Manusia sekalian! Perhatikan kata-kataku ini. Aku tidak tahu apakah aku dapat bertemu lagi dengan kalian setelah tahun ini dalam keadaan seperti ini. Maka dengarlah kata-kataku dengan seksama dan sampaikanlah kepada mereka yang tidak hadir disini".

"Wahai manusia seperti halnya kalian menganggap bulan dan kota ini (Makkah) sebagai kota suci maka anggaplah jiwa dan harta setiap orang muslim sebagai amanah yang suci. Kembalikan harta yang diamanahkan kepada kalian kepada pemiliknya yang berhak. Jangan kau sakiti orang lain agar ia tidak menyakitimu pula."

"Wahai manusia! Sesungguhnya darahmu dan hartamu adalah haram (terlarang) bagimu sampai datang masanya kamu menghadap Tuhan dan pasti kamu menghadap Tuhan, pada waktu itu kamu dimintai pertanggung jawaban atas perbuatanmu. Aku sudah menyampaikan ini. Maka barangsiapa yang telah diserahi amanat, tunaikanlah amanat itu kepada yang berhak menerimanya".

"Ingatlah bahwa sesungguhnya kamu akan menemui Tuhanmu, dan Dia pasti membuat perhitungan di atas segala amalan kamu. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah mengharamkan riba. Oleh karena itu segala urusan yang melibatkan riba di hapuskan mulai sekarang."

"Semua riba sudah tidak berlaku. Tetapi kamu berhak menerima kembali modalmu. Jangan kamu berbuat aniaya terhadap orang lain dan jangan pula kamu teraniaya. Allah telah menentukan bahwa tidak ada lagi riba dan riba Abbas bin Abdul Muthalib semua sudah tidak berlaku. Semua tuntutan darah selama masa jahiliah tidak berlaku lagi dan tuntutan darah pertama yang kuhapuskan ialah darah Ibn Rabi'a bin Harith bin Abdul Muthalib."

"Waspadalah terhadap setan demi keselamatan agamamu. Sesunggunya ia telah berputus asa untuk menyesatkanmu dalam perkara-perkara besar. Maka berjaga-jagalah supaya jangan sampai kamu disesatkan dalam perkara-perkara kecil".

"Wahai manusia! Hari ini syaitan sudah berputus asa untuk disembah di tanah ini selama-lamanya. Tetapi bila kamu perturutkan dia maka senanglah dia. Karena itu peliharalah agamamu ini sebaik-baiknya. Zaman itu berputar sejak Allah menciptakan langit dan bumi ini. Jumlah bilangan bulan menurut Tuhan ada duabelas bulan, empat bulan di antaranya ialah bulan suci."

Wahai manusia! Mengganti bulan di mana pertempuran dilarang untuk bisa bertarung adalah perbuatan kufur. Ini adalah hal yang dengannya orang-orang kafir jatuh ke dalam ajaran sesat. Mereka menganggap (sebulan) yang mereka terima diizinkan dalam setahun dilarang di tahun berikutnya. Mereka melakukan ini untuk memenuhi jumlah bulan-bulan yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala'putuskan diizinkan dan dilarang. Mereka mengizinkan apa yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah larang dan sebaliknya. Tidak ada keraguan bahwa waktu telah kembali ke bentuk dan peraturan hari yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah tetapkan".

"Wahai manusia! Hari ini nafsu setan yang meminta di sembah di negeri ini sudah berputus asa untuk selamanya dan kehilangan kekuatannya untuk membangun

kembali pengaruhnya dan kekuasaannya. Tetapi jika kamu turutkan dia walaupun dalam halyang kamu anggap kecil yang berarti merendahkan segala amal perbuatanmu, niscaya akan senanglah dia. Oleh karena itu peliharalah agama kalian baik-baik".

Wahai manusia sekalian! Sebagaimana kamu mempunyai hak atas istri kamu, istrimu juga mempunyai hak yang sama atas kamu. Hak kamu atas mereka adalah untuk tidak mengizinkan orang yang tidak kamu sukai memasuki rumahmu tanpa seijin kamu dan jangan sampai mereka melakukan perbuatan keji. Jika mereka mengizinkan siapa saja yang tidak kaliansukaimasuk ke rumah kalianmaka Allah mengizinkan kalian menghukum mereka dengan sesuatu hukuman yang tidak sampai mengganggu. Bila mereka sudah tidak melakukan lagi kesalahan maka kewajiban kamulah member nafkah dan pakaian kepada mereka dengan sopan santun.berlaku baiklah terhadap istri kamu. Kamu mengambil mereka sebagai amanat Allah".

"Wahai orang Mu'min perhatikan kata-kataku ini, (Orang-orang beriman yang takut kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala')! Aku sudah menyampaikan. Ada masalah yang sudah jelas aku tinggalkan di tangan kalian, yang jika kalian pegang teguh kalian tidak akan tersesat selama-lamanya. Kitabullah dan Sunnah Rasulullah".

"Wahai manusia sekalian! Dengarkan kata-katakuini dan perhatikan. Kalian akan mengerti bahwa setiap muslim saudara muslim yang lain dan bahwa muslimin semua bersaudara. Seseorang tidak di benarkan mengambil sesuatu dari saudaranya kecuali jika dengan senang hati diberikan kepadanya. Janganlah kamu menganiaya diri sendiri".'Wahai manusia sekalian! Jangan menurutkan hawa nafsu kalian (diri kalian sendiri). Karena kalian juga memiliki hak atas diri kalian sendiri".

Wahai manusia! Jangan berbuat hal-hal empat ini
Rabb kalian adalah satu. Dan janganlahberbuat syirik.
Jangan membunuh orang-orang yang tidak bersalah
Jangan berzina
Jangan mencuri

Sampai mengucapkan 'La ilahailAllah Muhammadan Rasulullah' aku dan orang mukmin berjuang untuk menegakkan agama Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Jika seseorang mengucapkan Kalimat Tauhid ini' mereka menjadi saudara. Jangan saling berseteru. Wahai manusia sekalian! Di Akhirat kalian akan ditanya tentang aku, apa yang akan kalian katakan? .." Sahabat Nabi menjawab, "Kami akan bersaksi bahwa anda adalah RasulAllah", "Engkau memenuhi tugas, Engkau mewariskan dan menasehati kami".Setelah itu Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengangkat jari telunjuk yang diberkati dan menunjuk ke arah pertemuan itu berkata, "**Wahai Rabbku, saksikanlah! Wahai Rabbku, saksikanlah!! Wahai Rabbku, saksikanlah!** "

Maka pada saat itulah Nabi 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' membacakan firman Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang turun: Alquran surah al-Maidah ayat tiga. Artinya, "**Hari ini Aku sempurnakan agamamu bagimu dan Aku cukupkan karunia-Ku untukmu dan Aku ridhai Islam menjadi agamamu**". Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membacakan ayat ini kepada para sahabatnya, Abu Bakar mulai menangis. Ketika Sahabat Nabimenanyakan kepadanya alasan dia menangis, dia berkata, "Ayat ini menunjukkan bahwa waktu kematian Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' telah mendekat. Karena itu aku menangis." [305]

[305] İbni Hishâm, Sîret, II, 603; Süheylî, Ravd-ül-ünf, IV, 383

Nabi kami yang tinggal sepuluh hari di Makkah melakukan haji perpisahannya (Ziarah) dan setelah melakukan perpisahan tawafnya (mengunjungi) beliau kembali ke Madinah. Setelah haji perpisahan,Sahabat Nabi kembali ke tempat asal mereka dan menyampaikan kepada orang-orang di sana apa yang disampaikan dan diperintahkan oleh Rasulullah.

Ya Allah! Tingkatkan kehormatan, karisma, dan rasa hormat dari rumah Beyt ini! Hormatilah dan muliakan mereka yang mengunjungi kr Hajj dan Umrah ini dan berkati mereka! "

Hadits

Kejadian Lain yang Terjadi pada Tahun ke Sepuluh Hijriyah

Kejadian lain yang terjadi pada tahun kesepuluh hijriyah adalah munculnya pembohong yang mengaku sebagai nabi. Salah satunya adalah Aswad-i Ansi yang muncul di Yaman. Atas perintah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta, dia dibunuh oleh orang-orang muslim di Yaman di rumahnya... (Yang lain adalah Musailamah al Qadzab. Setelah wafatnyaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Abu Bakar mengirim pasukan di bawah komando Khalid bin Walid. Musailamah terbunuh oleh Wahshi) [306]

Wahai sultan bumi ini!
Wahai Rasulullah yang lebih mulia dari malaikat-malaikat dan utusan yang terakhir!

"Lî ma'allahi waktun" kasih tanda tentang dirinya,
Engkau adalah mengobat kiwa kami.

Ahmad, Muhammad, Mahmud, selalu mulia oleh Allah;
Kaimat yang terakhir dengan namamu Lâ ilaha illallah.

Tidak sesorang tau yang benar apa dengan rahasia itu!
Rahman tertulis namanNya bersama dengan namamu.

Budak-budak yang siapa mencitaimu menjadi raja!
Engkau adalah rajaku yang duduk di tahta dalam hatiku!

Aku sangat mencitaimu walaupun aku punya banyak dosa-dosa!
Aku selalu memohon syafaatmu.

Engkau adalah obat untuk jiwaku,
Engkau selalu bersamaku.

Engkau dalama darahku yang selalu bersamku.
Engkau adalah yang tercinta.

Engkau adalah obat-obat untuk semua kesedihaan.
Engkau adalah mahkota di atas kepalaku.

Engkau adalah Habibullah,
Kami hanya datang ke pintumu.

Semua ahli ustadz ikutin dengan engkau;
Engkau adalah Utusan yang terkair untuk bnagsa manusia dan jin!

[306] Wâkıdî, Megâzî, II, 863; İbni Asâkir, Tarih-i Dımeshk, LXII, 404..

WAFATNYANABI KITAYANG TERCINTA

Itu adalah tahun kesebelas Hijriyah. Ketika Jibril datang tahun itu, ia membacakan Al Qur'an kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta dari awal hingga akhir hinga dua kali katam. Namun pada tahun-tahun sebelumnya, ia hanya membaca Al-Qur'an satu kali setiap tahun. Setelah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendengarkan Surat Nashr dari Al-Qur'an, yang menyatakan: "**Apabila datang pertolongan Allah dan kemenangan** (semasa engkau wahai Muhammad Berjaya menguasai negeri Makkah)**Dan engkau melihat manusia masuk dalam agama Allah secara berbondong-bondong. Maka ucapkanlah tasbih dengan memuji Tuhanmu dan mintalah ampun kepada-Nya, sesungguhnya Dia Maha Penerima taubat.** (Surat An-Nashr /1-3) dibacakan terakhir oleh Jibril, beliau berkata, "Wahai Jibril ! Aku merasa bahwa masakusemakin dekat". **Setelah itu Jibril melafalkan ayat ini, "Sesungguhnya kehidupan akhirat lebih baik bagimu daripada kehidupan di dunia karena kenikmatan abadi yang tidak terputus di akhirat".** (Surat Ad-Dhuhaa / 4-5)

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta mengirim berita untuk semua sahabatnya yang hadir di Madinah pada hari itu untuk berkumpul di masjid pada saat shalat subuh. Setelah melakukan shalat, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyampaikan kutbah. Itu adalah kutbah yang sedemikian rupa, yang membuat hati para pendengarnya bergetar dan mata mereka meneteskan air mata. Setelah itu, ketika dia berkata, "**Wahai Manusia! Bagaimana Kalian menemukan aku sebagai nabi kalian**? "Mereka menjawab dengan berkata, Wahai Rasulullah! Dari pihak kami, semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' melimpahkan banyak berkah bagi anda. Engkaubagi kami adalah ayah yang penuh kasih sayang dan saudara yang penuh kasih yang selalu memberi nasehat. Engkau telah memenuhi tugas kenabian yang Allah berikan kepada anda. Anda telah menyampaikan risalah yang Allah Subhana Wa Ta' ala' sampaikankepada anda. Anda telah ditunjuk pada jalan Rabb yaitu Islam. Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala'memberi Anda kemulyaan danderajat tertinggi. "

Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berkata, "**Wahai kaum Mu'min! Demi Allah. Siapa saja di antara kalian yang pernah aku sakiti maka bangkitlah dan balaslah aku dapatkan hakmu, sebelum datang nanti pada hari kiamat".**Mendengar hal itu seluruh sahabat diam dan tak ada yang mendatangi nabi.Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengulanginya tiga kali berturut-turut dengan mengatakan, "**Datanglah padaku kepada siapa yang pernah kusakiti untuk mengambil hak-hak kalian**". Kemudian seorang yang sangat tua bernama Uqashah dari kalangan Sahabat Nabi berdiri. Menghadap Rasulullah dan berkata, "Wahai Rasulullah aku bersamamu dalam perang suci Tabuk silam. Ketika kami berangkat dari Tabuk unta yang aku tunggangi lepas kendali sehingga mendahului unta anda. Ketika aku turun dari untaku dan mendekati engkau untuk mencium tubuh anda yang terberkati, namun saat itu mendadak engkau mengayunkan cambuk sehingga mengenai tubuhku. Akutidak tahusaat itu, apakah engkau bermaksud mencambukku atau mencabuk unta".

Hari ini Aku sempurnakan agamamu bagimu dan Aku cukupkan karunia-Ku untukmu dan Aku ridhai Islam menjadi agamamu

Surat Maida /3

Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Wahai Uqashah! Semoga Allah melindungimu agar tidak dicambuk oleh utusan-Nya dengan sengaja",**dan memerintahkan, "**Wahai Bilal! Pergilah ke rumah putriku Fatimah dan bawalah cambuk kepadaku".**

Bilal keluar dari masjid. Menempatkan tangannya di kepalanya, dia tercengang dengan berpikir, "Rasulullah akan membiarkan pembalasan dilakukan terhadapnya". Ketika dia tiba di rumah dia mengetuk pintu dan berkata, "Wahai putri Rasulullah! Tolong berikan padaku cambuk Rasulullah!". Setelah itu Fatimah bertanya, "Wahai Bilal! Sekarang bukan waktu ziarah atau perang suci!. Apa yang akan dilakukan ayahku dengan cambuk?". Bilal menjawab, "Wahai Fatimah!Apakah kamu tidak tahu? Pembalasan akan diterapkan terhadap Rasulullah!".

Fatimah dengan tegas menegur Bilal dengan mengatakan, "Wahai Bilal! Siapa yang bisa menyetujui untuk mengambil haknya melalui pembalasan dari Rasulullah? Karena beliau memintanya makaaku akan memberikannya. Namun katakan kepada Hasan dan Husain bahwa mereka harus membiarkan orang yang akan mengambil haknya untuk melakukan pembalasan terhadap mereka. Biarkan orang itu mengambil haknya dari mereka. Jangan biarkan pembalasan dilakukan terhadap Rasulullah". Kemudian Bilal datang ke masjid dan memberikan cambuk kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan beliau memberikan kepada Uqashah.

Ketika AbuBakar dan Umar melihat pemandangan ini, mereka memohon, "Wahai Uqashah! Engkau lihat, kami hadir di sini, ambil cambuk itu dan biarkan aku yang di cambuk seratus kali. Kami tidak rela engkau mencambuk Rasulullah". Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada Abu Bakar dan Umar," **Wahai kalian berdua duduklah, sesungguhnya Allah telah mengetahui kedudukan kalian berdua!".**

Kali ini Hasan dan Husain berdiri dan berkata, "Wahai Uqashah! anda juga tahu betul bahwa kami adalah cucu Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Karena itu pembalasan terhadap kami sama dengan pembalasan terhadap Rasulullah. Tunaikan hakmu dari kami dan tolong jangan cambuk Rasulullah!". Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada mereka,"**Kalian berdua juga duduk, wahai cucuku yang tercinta"**. Dan kemudian berkata,"**Wahai Uqashah! Kemarilah dan cambuklah aku**!".

Ketika Uqashah berkata, "Wahai Rasulullah! Ketika engkau mencambukku, badanku pada waktu itu tidak di tutupi kain.Maka Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta melepas bajunya sehingga tampak kulit punggungnya yang diberkati. Pada saat itu suara isak tangis terdengar dari Sahabat Nabidan mereka berkata kepada Uqashah, "Wahai Uqashah! Akankah engkau mencambuk punggung Rasulullah yang diberkati?". Semua orang menunggu dengan sedih. Ketika Uqashahtiba-tiba melepaskan cambuk itu dan segera memeluk Rasulullah yang diberkati.Dan menciumnya dengan mengatakan, "Semoga orang tuaku menjadi tebusanmu ya Rasulullah! Siapa yang bisa mengerahkan kekuatan dan berani mencambuk punggungmu yang telah diberkati dan melakukan pembalasan

padamu?". Setelah itu Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Lantas katakanlah engkau ingin membalasku ataumemaafkan aku. " Uqashah berkata, "Semoga hidupku menjadi penebusmu, wahai Rasulullah! Sungguh aku sudah memaafkanmu karena aku berharap mendapatkan ampunan dari Allah pada hari kebangkitan?."Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Siapa yang ingin melihat teman **kalian di surga nanti, lihatlah orang tua ini."**

Mereka semua berkata, "Betapa bahagianya kamu! Betapa bahagianya kamu! Wahai Uqashah! Demi menemani Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Kalian telah mencapai peringkat tinggi di surga Firdaus".[307]

Usamah bin Zaid Menjadi Komandan

Pada hari-hari terakhir Bulan Safar, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berpikir untuk mengundang Bizantium (Romawi Timur) di Utara untuk memeluk Islam sekali lagi sebelum menjadi ancaman besar bagi umat Islam. Jika mereka tidak menerima ajakan itu maka beliau ingin berperang melawan mereka dan membawa mereka di bawah pemerintahan Negara Islam. Karena itu beliau memerintahkan para sahabat heroiknya untuk bersiap berperang melawan Bizantium.

Para sahabat tersebar untuk melakukan persiapan. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memanggil Usamah bin Zaid dan berkata kepadanya, "**Wahai Usamah! Pergilah dengan nama dan berkat Allah ke Damaskus, perbatasan Balqa, Darum di Palestina tempat dimana ayahmu mati syahid. Naik kudamu hingga menginjak tanah itu. Aku telah menunjukmu sebagai panglima pasukan ini. Segera bergerak menuju Ubnal dan serang mereka bagaikan kilat. Capailah ke sana secepatnya sebelum berita tentang akan kedatangamu sampai kesana. Bawa pemadu bersamamuuntukmemata-matai dan mengintai laju di depanmu. Jika Allah memberimu kemenangan, tinggallah di antara mereka untuk waktu yang singkat".**Kemudian ia memerintahkannya untuk mendirikan kemahnya di Jurf dan mengikat bendera dengan tangan yang diberkati dan menyerahkannya. [308]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdiri di mimbar di masjid dan berkata, "Wahai sahabatku! Sebagaimanaayahnya, Usamah, Zaid pun pantas menerima kepemimpinan ini karena ayahnya sangat aku kasihi, putranya pun demikian. Usamah adalah salah satu orang yang paling aku cintai. "Di bawah kepemimpinan Usamah, ada sahabat-sahabat terkemuka seperti Abu Bakar, Umar, Abu Ubaidah bin Jarrah dan Sa'ad bin Abu Waqqash di antara orang-orang yang akan berperang.

Namun karena Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tiba-tiba jatuh sakit keesokan harinya, laju pasukan ditunda ketika datangnya berita wafatnyaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta terjangkit malaria. Demamnya terus meningkat. Penyakit itu semakin parah. Suatu malam ketika rasa sakitnya berkurang beliau bangkit dari tempat tidurnya. Beliau mengenakan pakaiannya dan bersiap untuk pergi keluar. Ketika Aisyah melihat hal ini ia bertanya kepada Rasulullah, "Semoga orang tua aku menjadi penebusanda, Wahai Rasulullah! Kemana anda akan pergi?". Nabi Kita'Sallallahu

[307] Taberânî, Mu'cemü'l Kebîr, III, 58; Süheylî, Ravd-ül-ünf, VIII, 318.
[308] Wâkıdî, Megâzî, III, 1117; İbni Asâkir, Tarih-i Dımeshk, II, 46.

Sesungguhnya kehidupan akhirat lebih baik bagimu daripada kehidupan di dunia karena kenikmatan abadi yang tidak terputus di akhirat

Surat Duha /4-5

Alaihi Wa'sallam'menjawab,". Aku telah menerima perintah untuk memohonkan ampunan bagi mereka yang dimakamkan di Pemakaman Baqi. Karena itu hendak pergi ke sana. "Beliau kemudian pergi kesana bersama dengan Abu Muwaihibah dan Abu Rafi. Beliau berdoa di pemakaman untuk waktu yang lama dan memohon kepada Allah untuk pengampunan dari mereka yang dimakamkan di sana.

Ketika para sahabat yang bersama dengan Rasulullah mendengar doa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mereka berkata, "Seandainya kami juga dimakamkan di sini akan merasa terhormat dengan mendapatkan doa dari Nabi Kita!". Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berbalik ke arah Abu Muwaihibah dan berkata, "Wahai Abu Muwaihibah! Sungguh aku diberi seluruh kunci dunia dan hidup kekal di dalamnya beserta surga. Lalu aku disuruh memilih antara itu semua dan kesempatan bertemu dengan Tuhanku beserta surga atau jika aku menginginkannya, Liqaullah (pertemuan dengan Allah) akan terjadi dan kemudian akan memasuki Firdaus. Aku memilih Liqaullah dan pergi ke Firdaus".

Pada lain haribeliau pergi untuk memohon ampunan atas para syuhada yang dimakamkan di Uhud. Untuk waktu yang lama beliau memohon dan berdoa kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Beliau kemudian mengunjungi masjid dan berkata kepada para sahabatnya, "Sesungguhnya aku yang mendahului kalian. Dan sesungguhnya aku menjadi saksi terhadap kalian. Dan demi Allah, aku tidak mengkhawatirkan kalian akan musyrik setelahku. Akan tetapi yang kutakutkan kalian akan berlomba-lomba mendapatkan kunci-kunci duniawi,saling iri saling membunuh seperti pendahulu kalian". Kemudian beliaupulang ke rumahnya dengan penuh kebahagiaan. Dan penyakitnya menjadi semakin memburuk. Istri-istri beliau yang diberkati menyarankan untuk tinggal di rumah Aisyah dan menyatakan bahwa mereka telah mengikhlaskan hak mereka mengenai hal ini. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' gembiradengan keikhlasan istri-istri beliau yang diberkati dan mendoakan mereka dan kemudian beliau mulai menghabiskan hari-harinya yang tersisa di rumah Aisyah.

Demam Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' sangat tinggi dan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' bergeser dari satu tempat ke tempat lain di tempat tidurnya. Ketika beliau dalam kondisi seperti itu para sahabat yang mengunjunginya turut merasakan kesedihan mendalam baginya. Abu Saidal Khudri meriwayatkan: Aku mengunjungi Rasulullah yang diberkati. Rasulullah berselimut beludru dandemam tinggi beliau bisa dirasakan tanganku ketika menyentuh selimut. Melihat keheranan dan kesedihan kami terhadap keadaan itu, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Sesungguhnya kami para nabi, diberi ujian yang sangat berat, sehingga pahala kami dilipat gandakan**".

UmmuBisirbinalBarameriwayatkan:AkutelahmengunjungiRasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Tubuhnya yang diberkati begitu panasseolah-olah terbakar. Kemudian aku berkata, "Semoga hidupkumenjadi penebusmu wahai Rasulullah! Aku tidak pernah melihat demam sepanas ini!". Kemudian beliau berkata," **Wahai Ummu**

Bisir! Ketika ujian bertambah, pahalapun dilipat gandakan.Aku menderita rasa sakit ini akibat dari daging beracun yang aku makan dulu bersama putramu di Khaibar. Hingga hari ini aku masih merasakan gejalanya dan sepertinya tak lama lagi putuslah urat leherku".[309]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berkata kepada Abdullah bin Masud, **"Tidak ada seorang muslim yang sakit melainkan Allah Subhana Wa Ta'ala akan mengampuni kesalahan dan dosanya seperti daun-daun yang berguguran dari pohonnya!".**[310]Penyakit beliau memburuk dari waktu ke waktu. Sahabat Nabimerasakankesedihanyang mendalam. Mereka berkumpul di masjid untuk mendapatkan informasi tentang keadaan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', mereka mengutus Ali ke hadapan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya, **"Apa yang dikatakan sahabatku?".**

Ali bin Abi Thalib berkata, "Mereka dalam kesedihan yang mendalam bahwa Rasulullah akan meninggalkan kita!". Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang sangat mengasihi para sahabatnya, bangkit pergi ke masjid dengan bertopang pada Ali bin Abi Thalib dan Fadl bin Abbas. Beliau menaiki mimbar dan setelah memuji Allah 'Subhana Wa Ta'ala', beliau berkata kepada para sahabatnya, **"Wahaipara sahabat! aku telah mendengar bahwa kalian khawatir tentang kematianku. Apakah ada nabi yang tetap bersama dengan umatnya selamanya sehingga kalian mengharapkan aku untuk tetap bersama kalian selamanya? Ketahuilah bahwa aku akan bertemu Rabb (Allah)ku. Aku sarankankalian untuk menghormati para tokoh Muhajirin. Wahai kalian! Saranku kepada kalian adalah: Berbuat baiklah terhadapkaum Ansar! Mereka telah baik terhadap kalian. Mereka memberi kalian suaka di rumah mereka. Meskipun mereka memiliki kesulitan dalam mencari nafkah mereka memberikan harta mereka kepada kalian. Jika ada di antara kamu yang mengambil alih biarkan dia merawat mereka dan maafkan kesalahan mereka".**

Kemudian beliau memberi mereka beberapa nasihat yang menyatakan, "Sesungguhnya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah memberikan kepada manusia dua pilihan antara hidup di dunia dan melakukan apa pun sesuai kehendaknya lalu memakan apapun sesuai yang ia inginkan atau bertemu Tuhannya". Pernyataannya ini menunjukkan bahwa beliau akan segera meninggal. Abu Bakar as-Siddiq mengerti apa arti pernyataan ini dan mulai menangis, berkata, "Semoga hidup kami menjadipenebusanda, wahai Rasulullah!".Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengatakan **"Jangan menangis, ya Abu Bakar,",**memerintahkanagar ia harus bersabar. Air mata jatuh dari matanya yang diberkati. Dia menyatakan, **"Wahai shabatku! Akubahagia dengan Abu Bakar yang mengorbankan harta miliknya dengan ikhlas demi Din-Islam. Rasanya tidak ada seorangpun yang lebih amanah dalam persahabatan dan tanggung jawab terhadap hartanya, selain Abu Bakar. Seandainya aku akan menjadikan seseorang sebagai teman sejati, maka aku akan memilihnya".** Kemudian beliau memerintahkan

[309] İbni Hishâm, Sîret, II, 337; Vâkıdî, Megâzî, II, 678.

[310] İbni Hibbân, Sahih, VII, 189; Bezzâr, Müsned, II, 460; Süyûtî, Câmi-ul Ehâdis, XIX, 336.

Datanglah padaku kepada siapa yang pernah kusakiti untuk mengambil hak-hak kalian

Hadits

para sahabat yang pintunya terbuka kearah masjid Nabawi harus tertutupkecuali pintuAbu Bakar".

Sahabat Nabimulai menangis. Setelah itu dengan bersandar pada Ali bin Abi Thalib dan Fadl bin Abbas, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang kembali ke masjid dan berkata kepada Sahabat Nabidengan berdiri melangkah ke mimbar. **"Wahai kaum Muhajirin, wahai kaum Ansar! Ketika waktu untuk sesuatu telah diketahui maka tidak ada gunanya terburu-buru untuk mencapainya. Allah tidak terburu-buru mengenai hamba-hamba-Nya.**

Jika seseorang berusaha mengubah qada' dan qadar (nasib dan takdir) dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan mengalahkan kehendak-Nya, Ia akan menaklukkannya dengan murka-Nya dan menghancurkannya. Jika seseorang mencoba dan menipu Allah 'Subhana Wa Ta'ala', sebenarnya dia menipu dirinya sendiri dan kehilangan kendali atas urusannya sendiri. Ketahuilah sesungguhnya tempat perjanjian kalian denganku bukanlah di dunia, tempat perjanjian kalian denganku adalah di telaga Kautsar. Dia yang ingin memasuki surga Firdaus dan mendapatkan berkat berada bersamaku".

Wahai Muslim! Percayalah,perbuatan dosa akan menyebabkan perubahan dalam berkat dan mengurangi rezeki seseorang. Jika orang mematuhi perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' seperti mematuhi pemimpin pemerintahan mereka, komandan, gubernur akan berbelas kasih dan ramah terhadap mereka. Jika mereka jahat, tidak pantas dan berdosa, mereka tidak akan mencapai pemimpin yang berbelaskasih.

Karena hidupku membawa kebaikan bagimu maka kematianku akan membawa kebaikan bagimu juga kasih sayangku. Jika akumelakukan hal yang menyakitimu maka siap baginya untuk mengambil haknya darikusebagai pembalasan atau jika akumengambil harta siapa pun secara tidak adilaku siap untuk mengembalikannya. Sebab hukuman duniawi jauh lebih keras daripada apa yang akan dijatuhkan di akhirat. Lebih mudah untuk bertahan". Ketika beliau menyatakan kegembiraannya tentang Abu Bakar sebelumnya, kali ini beliau menyatakan kegembiraannya tentang Umar bin Khatab dalam khutbahnya dan berkata," **Umar bersamaku dan aku bersamanya. Setelah aku, keadilan akan bersama 'Umar.**" Setelah khutbahbeliau menurunkan mimbar. Setelah melakukan shalat beliau memasang minbar lagi, menyatakan keinginan dan wasiat terakhirnya dan memberikan beberapa nasehat. Beliau berkata, "Aku mempercayakanmu kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'," dan menghormatinya dengan kehadirannya yang penuh berkah.Suatu hari di bawah rasa sakit yang semakin parah, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', untuk menyelesaikan hak-hak pemilik yang sah di antara Sahabat Nabiagar dapat pergi menuju negeri Akhirat, setelah menyelesaikan hak-hak orang lain pada dirinya sendiri, memanggil Bilal Habashi. Dia memerintahkannya, "**Panggil orang-orang! Kumpulkan mereka di masjid. Aku ingin menyampaikan surat wasiat terakhirku dan bukti untuk mereka!** ... "

Bilal mengumpulkan semua Sahabat Nabi di masjid. Sambil menopangkan badannya pada Ali bin Abi Thalib dan Fadl bin Abbas, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang ke masjid. Duduk di atas mimbar, setelah memuji Allah, dia berkata, "Ya Sahabatku! Diberitahu bahwa waktu kematianku telah dekat. Biarkan mereka yang pernah aku sakiti datang untuk menuntut balas. Biarkan orang-orang yang kukasihi, mendapatkan hak-haknyasehingga menghadap Rabb-ku dengan Rahmat-Nya dan terbebas dari hutang". Beliau kemudian turundari mimbar dan melakukan shalat Ashar. Setelah shalatbeliaukembalike mimbar dan mengingatkan apa yang telah beliau sampaikan sebelum shalat. [311]

Tiga hari sebelumnya wafatnyaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta, penyakit beliau semakin memburuk. Beliau tidak bisa pergi ke masjid untuk melakukan shalat. Seperti biasa bilal berdiri di pintu dan berkata, "Wahai Rasulullah! As-Shalat!". Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta tidak memiliki kekuatan lagi untuk pergi ke masjid karena kelemahannya. Beliau berkata, "Perintahkan Abu Bakar menjadi imam dan shalatlah". Kemudian Aisyah berkata kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Semoga hidupku menjadi penebusmu, wahai Rasulullah!".

Abu Bakar itu orangnya terlalu lembut kalau beliau mengimami shalat, ia akan mudah menangis. Jika ia menggantikan posisimu, ia akan mudah menangis sehingga sulit menyelesaikan bacaan Qur'an. Maukah anda memerintahkan 'Umar untuk melakukan shalat?". Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tetap berkata,"**Perintahkan Abu Bakar untuk menjadi imam dan shalatlah".** Kemudian Bilal memberi tahu Abu Bakar akan hal itu. Ketika Abu Bakar tidak melihat Rasulullah di mihrab masjid dia menjadi sangat bersedih.Beliau menangis! ... dan menangis! ... Sahabat Nabimulai menangis juga. Ketika Rasulullah 'bertanya tentang apa yang terdengar ratapan dari masjid, Fatimah menjawab, "Semoga hidupku menjadi penebus untuk kepentinganmu, wahai Rasulullah! Sahabatmu menangis karena mereka tidak dapat menahan beratnya perpisahan denganmu". [312]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta tempat lautan kasih sayang menjadi begitu sedih. dengan susah payah beliau berdiri untuk menghibur para sahabatnya. Beliau datang ke masjid dengan dipapaholeh Ali bin Abi Thalib dan Abbas. Setelah selesai shalat berkata berkata, "**Wahai Sahabatku! Kalian semua berada dalam perlindungan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan aku percayakankalian kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'!. Berada di jalan ketaatan. Takut kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.Menjauhi laranganNya dan melaksanakanperintahNya. Tibalah saatku untuk meninggalkan dunia ini"**.Abu Bakar menjadi imam untuk para sahabat sebanyak tujuh belas kali. Suatu ketika Rasulullah kondisinya membaik. Demam yang menyergap beliau selama ini menjadi reda. Beliau kemudian pergi menuju masjid untuk melaksanakan shalat subuh dengan bantuanAli bin Abi Thalib dan Fadl bin Abbas. Abu Bakar Siddiq yang mengambil posisi imam hendak mundur setelah melihat kedatangan Rasulullah. Ia mempersilahkan Rasulullah untuk mengimami shalat subuh, namun Rasulullah tidak berkenan. Beliau meletakkan tangannya

[311] Kısas-ı Anbiyâ, I, 241/3.

[312] Süheylî, Ravd-ül-ünf, VII, 572; Tirmizî, Şemâil-i şerîfe, 386-387.

Sesungguhnya kami para nabi, diberi ujian yang sangat berat, sehingga pahala kami dilipat gandakan

Hadits

di pundak Abu Bakar dan memintanya tetap menjadi imam shalat. Dan shalat subuh ini menjadi shalat terakhir Rasulullah bersama para sahabatnya. Itu tiga hari sebelum wafatnya Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta. Jibril datang untuk mengunjungi Rasulullahdan berkata,"**Wahai Rasulullah! Allah telah mengirim salam-Nya kepada Anda. Dan menanyakan bagaimana keadaan Anda, bagaimana perasaan Anda".**Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Aku merasa sedih".**

Hari Minggu malaikat Jibril mengunjunginya lagi dan bertanyatentang keadaannya. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberikan jawaban yang sama. Jibril memberinya kabar baik bahwa Aswad-i Anasi, yang mengaku sebagai seorang nabi di Yaman telah terbunuh. Dan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberikan kabar baik kepada sahabatnya.

Beliau memberikan sebagian dari emas itu yang telah datang kepadanya sebelum penyakitnya kepada orang miskin dan beberapa dari mereka untuk Aisha. Pada hari Minggu, penyakit Rasulullah menjadi lebih berat. Usamah yang telah diangkat menjadi Panglima Angkatan Darat oleh utusan Allah, tiba. Dia tidak mengatakan apa pun kepada Usamah. Namun dia mengangkat lengannya yang diberkati dan menggosoknya dengan lembut. Ini berarti bahwa dia meminta berkah padanya.

Adalah hari Senin di mana Nabi Muhammad yang tercinta dihormati seluruh jagad rayadengan kelahirannyatelah wafat. Itu adalah hari ketiga belas dan akhir dari penderitaan penyakitnya. Pada hari Senin para Sahabat Nabi sedang melaksanakan shalat subuh yang di imami oleh Abu Bakar as-Siddiq di Masjid Nabawi ketika nabi Muhammad mendatangiMasyid-i Sharar.[313] Beliau melihat umatnya berbaris dalam barisan. Beliau memasuki barisan dan melakukan shalat di belakangnya. Ketika para Sahabat Nabi melihat Rasulullah mereka mengira beliau telah pulih dari penyakitnya dan mereka bersukacita.Nabi Muhammad membuka kain penutup yang menutupi kamar Aisyah dari masjid Nawabi. Lalu beliau berkata, "**Aku ingin menghadap Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tanpa meninggalkan harta duniawi padaku. Berikan emas yang aku miliki bagikan orang miskin, semuanya!".** Kemudian demamnya semakin tinggi. Setelah beberapa saat beliau membuka matanya dan bertanya pada Aisyah apakah dia telah mengeluarkan emasnya. Dia mengatakan akan melakukannya. Beliau memerintahkannya lagi dan lagi untuk segera membagikannya kepada fakir miskin. Ketika semua emas sudah dibagikan,beliau menyatakan, "**Aku sekarang tenang".**Setelah beristirahat sejenak di tempat tidur beliau memanggil Ali untuk hadir di sisinya. Kemudian beliau meletakkan kepalanya yang terberkati di pangkuannya. Lengannya yang diberkati berkeringat dan mukanya yang diberkati telah berubah pucat. KetikaFatimah melihat ayahnya dalam keadaan seperti itu ia tidak tahan untuk menatapnya dan pergi ke samping putra-putranya, Hasan dan Husain. Sambil memegang tangan mereka dia mulai menangis, "Wahai ayahku! Siapa yang akan merawat putrimu? Kepada siapa engkauakan mempercayakan cucumu, Hasan dan Husain? Wahai ayahku! Semoga hidupku menjadi penebusmu!

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendengar kata-kata putrinya yang

[313] Beyhekî, Sünen, II, 4; Ebû Ya'la, Müsned, XIII, 428.

menyayat hati itu, dia membuka matanya yang penuh berkah dan memanggilnya mendekat dan berkata, "Wahai Rabbku! Berikanlah dia kesabaran".Kemudianbeliau berkata, "Wahai Fatimah! cahaya mataku! Ayahmu ini berada dalam kondisi sakaratul maut!". Dengan sentuhannya, dia semakin menangis dan meratap. Ketika Ali berkata, "Wahai Fatimah! Cukup! Jangan buat Rasulullah bersedih lagi!", Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berkata," Jangan membuatnya lebih sedih. Wahai Ali! Biarkan dia menangis untukku ayahnya!". Kemudian Hasan datang di hadapan kakeknya yang terberkati dan sambil menangis dia berkata, "Wahai kakekku yang terberkati! Siapa yang bisa menahan perpisahan denganmu? Kepada siapa kami dapat menyerahkan kegundahan hati ini? Siapa yang bisa mengasihi ibuku, ayahku, dan kakakku setelahmu? Di mana istri dan sahabatmu dapat bersandar pada pribadimu yang mulia?..."istri-istri Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati tidak tahan lagi dan semuanya mulai menangis.

Para sahabat yang diliputikesedihan menunggu di luar dan mendengar bahwa penyakit Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah parah dan hati mereka terluka. Mereka mulai menangis dan memohon, "Tolong buka pintunya! Ijinkan kamimelihat wajah diberkati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sekali lagi! ..." untuk dapat melihat wajah mulia yang diberkati Nabi tercinta mereka sekali lagi. Ketika kekasih Allah 'Subhana Wa Ta'ala, yang diutus sebagai rahmat bagi dunia mendengar permohonan para sahabatnya itu menunjukkan belas kasihan dan berkata, "**Bukalah pintunya!"** Kemudian para Sahabat Nabi yang mulia masuk.

Setelah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta menasehati mereka dengan sabar beliau berkata, "**Wahai Sahabatku! Anda adalah manusia yang paling unggul dan paling terhormat. Tidak peduli siapa yang akan datang setelah anda, anda akan memasuki Firdaus di hadapan mereka semua. Berdirilah teguh menjaga agama dan jadikan Al-Azam al-imam anda sebagai pemandu. Jangan lalai tentang perintah agama.** "Lalu dia berkata," **Wahai Rabb saya! Sudah aku sampaikan?** "Dan menutup matanya yang diberkati. Wajahnya yang diberkati berkeringat. Ali bin Abi Thalib memberi tanda agar para sahabat pergi meninggalkan kediaman Raulullah.

Setelah mereka pergi Aisyahdatang ke hadapannya dan meminta nasehat. Setelah itubeliau berkata padanya, "**Wahai Aisyah! Lindungi dirimudengan tinggal di rumahmu!**".

Dia mulai meneteskan air matanya. Dan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' pun menangis. Hati orang-orang yang hadir di tengah beliau terluka dengan kesedihan yang mendalam. Ibu kami, Ummu Salamah bertanya, "Hidupku sebagai penebus untuk kepentinganmu, Wahai Rasulullah! Mengapa kamu menangis? Rasulullah berkata,"**Aku menangis untuk memohon diberikannya belas kasihan untuk umatku".**

Matahari terbit ke arah puncak.Waktu telah mendekati. Kepala Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta bersandar di dada Aisyah. Penguasa dunia sedang mengalami saat-saat terakhirnya dan kata-kata berikut diucapkan dari mulutnya yang diberkati: "Demi Allah! Peliharalah orang-orang lemah di antaramu! Berilah mereka pakaian dan makanan. Berbicaralah lembut

pada mereka. Peliharalah shalat. Takutlah hanyakepada Allah!... Ya Allah! Maafkan aku. Limpahkan Rahmat-Mu kepadaku! ... Angkatlah aku ke ar-Rafiqul A'la (masukkan aku ke dalam surga bersama orang-orang yang baik.)!..."Air mata Fatimah mengalir dan ratapannya menyayat hati perasaan orang lain. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta memanggilnya duduk di sebelahnyabeliau berkata, "Putriku, bersabarlah jangan menangis. Karena Hamalatul Arsyi (para malaikat) menangis saat menangismu".. Beliau menyeka air mata Fatimah.

Wahai Sahabatku! Kalian semua berada dalam perlindungan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan aku percayakankalian kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'!. Berada di jalan ketaatan.

Hadits

Beliau menghiburnya dan memohon Allah untuk kesabaran dan mengatakan kepadanya, **"Wahai putriku, jiwaku akan diambil. Ucapkanlah, 'Innalillahi wa inna ilaihi raji'un.' WahaiFatimah! Karena dengan mengucapkan kata-kata ini seseorang menerima sesuatu sebagai imbalan atas setiap musibah".**Sekejap beliau menutup matanya yang diberkati kemudian berkata, "Tidak akan ada lagi kesedihan dan penderitaan untuk ayahmu. Karenabeliau diselamatkan dari dunia fana dan tempat penderitaan".

Kemudian beliau berkata kepada Ali bin Abi Thalib," **Wahai Ali! Ada harta dari seorang lelaki Yahudi di bawah tanggung jawabku. Aku telah mengambil untuk persiapan prajurit. Jangan lupa kembalikan hak padanya.Dan kelak kita akan bertemu di telaga. Setelah ini kamu akan merasakan derita maka bersabarlah dan pilihlah akhirat sementara yang lain menginginkan dunia ini**".Usama kembali. Rasulullah berkata, **"Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' membantumu! Pergilah berperang".**Maka Usamah bergabung bersama pasukannya dan segera memberi perintah untuk maju. [314]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' sudah mendekati waktu terakhirnya. Waktunya telah dekat. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mewahyukan kepada Azrail'. "Temuilah kekasihku dalam wujudmu yang paling indah! Jika dia mengizinkan, ambillah jiwanya dengan sangat lembut. Jika dia tidak mengizinkan makakembalilah! "Azrail datang di depan pintu rumah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta yang penuh kebahagiaan dalam penampilan paling indah dan dalam wujud manusia. Dia berkata, "Assalamualaikum, Wahai pemilik rumah kenabian! Apakah anda mengizinkan aku masuk? Dan semoga Allah menunjukkan rahmat atasmu!".

Duduk di sebelah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta, Aisyah berkata kepada Fatimah, "Bukalah pintunya." Setelah ituFatimah membukakan pintu "Mohon maaf Rasulullah sedang sakit. Azrail meminta izin sekali lagi. Jawaban yang sama diberikan. Ketika dia mengulangi sapaannya untuk ketiga kalinya dan menyatakan bahwa dia benar-benar harus masuk. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyadari kehadirannya dan berkata, **"WahaiFatimah! Siapa yang berada di depan pintu**?".Fatimah menjawab, "Wahai Rasulullah! Seseorang di pintu meminta izin untuk masuk. Aku telah menolaknya beberapa kali. Namun pada ketiga kalinya aku merasa gemetar". Setelah itu Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Wahai Fatimah! Apakah kamu tahu siapa orang di depan**

[314] İbni Hishâm, Sîret, II, 650; Süheylî, Ravd-ül-ünf, VII, 542.

pintu itu? Dia adalah Malaikat Maut, Azrailyang menghapuskan kenikmatan sementara dialah yang memisahkan pertemuan di dunia. Dialah malaikatul maut. Wahai Azrail, masuklah!". Pada saat itu Fatimah jatuh dalam kesedihan yang sangat mendalam. berucap, "Oh Madinah telah hancur!".

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memegang tangan Fatimah dan meletakkan di dadanya yang diberkati. Beliau menutup matanya yang penuh berkah. Mereka yang hadir berpikir bahwa jiwanya yang diberkati telah diambil. Fatimah tidak tahan menyaksikan hal itu, dia bersandar ke telinganya dan mengucapkan kata-kata yang menyayat hati, "Wahai ayahku! "Semoga hidupku menjadi penebus demi engkau, wahai Rasulullah! Tolong bukalah matamu yang penuh berkah dan ucapkan sesuatu kepadaku" Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' membuka mata yang diberkati menyeka air mata putrinya dan berbisik di telinganya bahwa beliau akan wafat. Fatimah mulai menangis. Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepadanya, "**Dari ahli baitku kamu akan menjadi orang pertama yang menyusulku (di akhirat)".** Dia bersukacita atas kabar baik dan dia merasa terhibur.

Fatimah bertanya, "Wahai ayahku! Apakah ini hari perpisahan! Kapan aku akan bersama lagi denganmu?" Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Wahai putriku! kamu akan menemukan aku di telaga Kautsar pada hari pengadilan. Aku akan memberikan air kepada umatku yang akan datang ke telaga itu".**

KemudianFatimah bertanya, "Jika aku tidak dapat menemukan engkau di sana apa yang harus aku lakukan?" Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Kamu akan menemukanku di dekat Mizan (timbangan) untuk menimbang amal perbuatan. Itu tidak menyerupai skala duniawi) Di sana aku akan menjadi perantara bagi umatku".**

KemudianFatimah bertanya, "Jika aku juga tidak dapat menemukan engkau di sana?".Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Maka kamu akan menemukan aku di dekat Jembatan Sirat. Disana aku akan memohon kepada Rabbku, 'Wahai Rabbku! Lindungi umatku dari api neraka".**

Setelah itu Ali bertanya dengan suara sedih, "Wahai Rasulullah! Setelah jiwaanda lepas, siapakah yang akan memandikananda dan siapa yang akan melakukan doa untuk anda dan siapakah yang akan menempatkan anda ke dalam kubur?".

KemudianNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Wahai Ali, kamulahyang akan memandikanku dan biarkan Fadl bin Abbas yang menuangkan air. Setelah dimandikan kamu akan mengakafaniku dan Jibril akan membawa aroma wewangian dari surga. Lalu bawalah aku ke masjid.Malaikat Jibril, Mikail dan Israfil dan kemudian semua malaikat dalam kelompok akanmendoakanku. Setelah itu semua akan masuk dan berkumpul barisan. "** [315]

Kemudian beliau bertanya pada malaikat Azrail yang sedang menunggu," **Wahai Azrail! Apakah anda datang untuk mengunjungi atau untuk mengambil jiwaku?** "Azrail menjawab," **Aku datang sebagai tamu danAllah memerintahkan aku untuk menghadap ke hadiratmu dengan izin. Aku bisa mengambil jiwa anda hanya dengan izin anda. Wahai Rasulullah! Jika**

[315] İbni Sa'd, Tabaqât, II, 258; Süheylî, Ravd-ül-ünf, VIII, 329; Şemseddin Şâmî, Sübülü'l-Hüdâ, XII, 264.

anda mengizinkankuaku akan mematuhi dan mengambil jiwa anda. Kalau anda tidak mengijinkan maka aku akan kembali kepada Allah".Berilah kabar gembira kepadaku. Apa saja kemuliaan yang ada disisi Allah untukku?"

Ya Allah! Maafkan aku. Limpahkan Rahmat-Mu kepadaku! ... Angkatlah aku ke ar-Rafiqul A'la (masukkan aku ke dalam surga bersama orang-orang yang baik.)

Hadits

Sudah waktunya untuk pergi dari dunia ini. Berikan akukabar gembira, kemuliaan apa saja yang ada disisi Allah untukku? sehingga aku dapat memberikan kepercayaan ini kepada umatku". Jibril berkata, "Wahai kekasih Allah! Pintu-pintu langit telah terbuka para malaikat menanti ruhmu. Semua surga terbuka lebar menanti kedatangan anda". Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berkata,"Pujian untuk Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Beri aku kabar gembira! Apa hakku di hadapan Allah?". Jibril berkata, **"Wahai Rasulullah! Untuk penghormatanakan kedatangan andagerbang surga Firdaus telah terbuka sungai-sungai di surga Firdaus mengalir pohon-pohon di surgaFirdaus telah membungkuk menyambut kedatangan anda.**

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata lagi, **"Pujian atas Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Gembirakanlah aku dengan kabar lainnya, wahai Jibril!**". Jibril berkata, **"Wahai Rasulullah! Anda adalah satu-satunya nabi yang memberi syafaat kepada umatnya pada hari pengadilan".**Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata lagi," **Pujian atas Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Beri aku kabar gembira lainnya, wahai Jibril** ! "Jibril berkata, **"Wahai Rasulullah! Apa yang Anda minta?".**Setelah itu Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"**Semua kekhawatiran dan kesedihanku adalah bagaimana keadaanumatkudi hari kiamat nanti".**

Wahai Fatimah! Apakah kamu tahu siapa orang di depan pintu itu? Dia adalah Malaikat Maut, Azrailyang menghapuskan kenikmatan sementara dialah yang memisahkan pertemuan di dunia. Dialah malaikatul maut

Hadits

Jibril mengatakan,"**Wahai kekasih Allah! Allah akan mengampuni umatmu sampai anda menyetujui pada hari pengadilan. Dia akan menempatkan anda di surga Firdaus di hadapan semua nabi dan umatmu di hadapan semua umat lainnya".**Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berkata kepada Jibril",**Aku memiliki tiga keinginan dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala': Salah satunya adalah mengizinkan aku menjadi pemberi syafaat bagi orang-orang berdosa di kalangan umatku, yang kedua adalah tidak menyiksa mereka atas dosa-dosa yang telah mereka lakukan di dunia dan yang ketiga adalah agar akudiberi tahu tentang perbuatan umatku pada setiap Senin dan Kamis (Jika perbuatan mereka baik maka aku akan berdoa dan Allah menerimanya. Jika mereka berbuat jahat maka aku menengahi dan memohon agar perbuatan jahat mereka dihapus dari kitab amal).** Malaikat Jibril memberitahunya bahwa Allah menerima ketiga permintaannya. **Setelah itu Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta merasa lega".**

Allah 'Subhana Wa Ta'ala'mewahyukan,"**Wahai kekasihku! Siapa yang mengilhami hatimu yang begitumulia untuk mencintai dan menunjukkan begitu banyak belas kasih kepada umatmu?".**Nabi Muhammad menjawab,"**Rabb-**

ku yang menciptakan". Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berkata,"**Sekarang barulah aku merasa lega. Wahai Azrail! Lakukanlah tugas yang telah diembankan kepadamu.!"**

Untuk melakukan tugasnya, malaikat Azrail mendekati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', demi siapa dia diciptakan. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta mencelupkan tangan-Nya yang penuh berkah ke dalam wadah air yang berada di sampingnya dan menyeka tangan-tangannya yang basah ke wajahnya yang diberkati. Beliau berkata, "**La ilaha illallah! Ya Allahku! Rafiq-i Ala!** ... "Azrail mulai mengambil jiwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Warna wajah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'terkadang menjadi merah dan terkadang berubah menjadi kuning. Ketika dia berkata kepada Azrail,' "**Apakah kamu mengambil juga jiwa-jiwa dari umatku dengan begitu keras dan kuat?".** Azrail menjawab," **Wahai Rasulullah! Sejauh iniaku belum mencabut jiwa orang lain dengan mudah"**. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta yang tidak melupakan umatnya bahkan pada saat-saat terakhirnya berkata,"**Wahai Azrail! Betapa dahsyat maut ini timpakan saja semua siksa maut ini kepadaku, jangan pada umatku! Karena mereka lemah dan tidak akan tahan menghadapinya"**. Kemudian dia berkata, "Wahai Allah! Ampunilah dosaku, karuniakanlah rahmatMu kepadaku.**La ilaha illallah! Angkatlah aku ke ar-Rafiqul A'la**!". Jiwanya diambil dan mencapaiIlliyyin...

Assalatu wassalamu alaika ya Rasulullah!
Assalatu wassalamu alaika ya Habiballah!
Assalatu wassalamu alaika ya Sayyidal awwaline wa akhirin!

Syafaat ya Rasulullah!
Dahiylaq ya Rasulullah!

Jibril mengucapkan selamat tinggal kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan mengucapkan," **Assalamu alaikum Wahai Rasulullah! Anda adalah tujuan utamaku. Dan aku tidak akan turun ke permukaan bumi lagi!".**KetikaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam telah wafat, Fatimah dan istri-istri yang diberkati dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mulai bertangisan.[316]

Pada saat itu ada suara dari sumber yang tidak dikenal, "**Assalamu alaikum Wahai Ahli Bait! Wa Rahmatullahi wa barakatuhu",**dan surat Ali Imran ayat ke-185 yang menyatakan,"**Tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan mati dan hanya pada hari kiamat sajalah akan disempurnakan balasan kamu".**

Kemudian menyampaikan belasungkawa dengan mengucapkan, "**Percayalah pada kebaikan dan rahmat Allah. Memohon kepada-Nya dan berharap pertolongan dari-Nya. Jangan meratap! Bencana yang sebenarnya adalah mereka yang tidak mendapatbalasan pahala**". Semua yang hadir mendengar kata-kata itu dan membalas salam. Malaikat Hizir yang mengucapkan kata-kata itu.' [317]Ketika tanda-tanda kematian terlihat pada Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Ummu Ayman mengirim pesan kepada putranya, Usamah bin

[316] İbni Sa'd, Tabaqât, II, 262.
[317] İbni Sa'd, Tabaqât, II, 260; Ebü'l-Fidâ, IV, 550; İbni Hacer, IV, 259.

Percayalah pada kebaikan dan rahmat Allah. Memohon kepada-Nya dan berharap pertolongan dari-Nya. Jangan meratap! Bencana yang sebenarnya adalah mereka yang tidak mendapatbalasan pahala

Hadits

Zaid. Setelah menerima berita duka itu, Usamah bin Zaid, Umar bin Khatab dan Abu Ubaidah meninggalkan barisan tentara dan kembali menuju Masjid Nabawi. Ketika Aisyahas Siddiq dan para wanita lainnya mulai menangis, Sahabat Nabi dalam MasjidSyarif menjadi bingung. Ali tidak mengucapkan sepatah katapun. Utsman terdiam. Abu Bakar berada di rumahnya pada saat itu. Ketika dia tiba di tempat itu bergegas lari dia memasuki Kiswah. Dia membuka tabir di wajah Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dan melihat bahwa Nabi telah wafat. Wajahnya yang diberkati dan semua anggota tubuh Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat bersih dan bersinar seperti lingkaran cahaya. Dia menciumnya dan mengatakan, "Wahai Rasulullah! anda sangat indah, baik dalam keadaan mati maupun hidup!".

Dia menangis dengan sedih. Dia menutup kembali tabir di wajah nabi yang diberkati. Dia memberi penghiburan dan ucapan bela sungkawa kepada orang-orang di rumah nabi. Ali bin Abi Thalib pergi ke Masjidi Sharif. Memasang mimbar dan mengucapkan bela sungkawa kepadaSahabat Nabi. Dia memuji Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan setelah mengucapkan salam kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dia berkata, **"Siapa pun yang percaya pada Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'harus tahu bahwa Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' telah meninggal. Adapun Allah 'Subhana Wa Ta'ala' itu Hayy (Selalu hidup) dan Baqi (Dia tidak mati, Dia abadi)"**dan kemudian dia membacakan ayat ke 144 dari Surat Ali Imran, yang menyatakan, "Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' adalah seorang rasul utusan Allah. Ada juga utusan yang datang sebelum dia.

Dia juga akan wafat. Akankah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa yang berbalik ke belakang, maka ia tidak dapat mendatangkan mudharat kepada Allah sedikitpun dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur".

Karena itu mereka semua percaya bahwa Rasulullah telah meninggal. [318]Kesedihan dan kesedihan menerpa hati para sahabat bagaibelati menghujam ke relung hati. Mata menangis dan duka dengan perpisahan yang sangat melukai hati mereka".Sahabat Nabi menunjuk Abu Bakar untuk menjabat sebagai Khalifah untuk menjaga ketertiban dan mengelola semua urusan. Mereka memberi hormat kepadanya dan menuruti perintahnya. [319]

Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'wafat pada tahun ke 11 Hijriyyah (632 M), pada tanggal 12 bulan Rabiul awwal pada hari Senin pagi. Saat itu beliau berusia 63 tahun menurut Tahun Lunar dan 61 tahun menurut tahun matahari. [320]

Ali bin Abi Thalib, Abbas bin Abdul Muthalib, Fadl bin Abbas, Qusam bin Abbas, Usamah bin Zaid dan Salih memandikan jenazah Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. [321]Selama proses memandikan tercium aroma musk yang

[318] Buhârî, Fezâilü's-Sahâbe, 5; İbni Hişâm, Sîret, II, 655; İbni Sa'd, Tabakât, II, 271; Hâkim, Müstedrek, II, 323.
[319] İbni Hishâm, Sîret, II, 655.
[320] İbni Sa'd, Tabakât, II, 272; Süheylî, Ravd-ül-ünf, VII, 578; Taberî, Târih, II, 441.
[321] Tirmizî, Şemâil-i şerîfe, 396.

Rawda al Mutahhara / Masjid Nabi

Sebuah bagian dalam nama "Ravda-i Mutahhara / Taman Surga" Di masjid suci Nabi kita, damai dan berkah Allah besertanya). Relung doa dapat dilihat di mana pemimpin doa nabi kita tercinta memimpin doa. Meski tidak bisa dilihat di foto ini, makam pemberkatannya ada di sebelah kiri. Mimbar tempat Nabi kita tercinta, damai dan berkah

dari Allah, membaca khotbah Jumat tentang dia, dapat dilihat. Saat itu mimbar itu bertingkat tiga dan tingginya satu meter. Mimbar terbakar seluruhnya pada tahun 654 [m.1256]. Mimbar yang berbeda dibuat pada tahun yang berbeda. Mimbar marmer hari ini dengan dua belas anak tangga dan tinggi tujuh meter dibangun oleh Sultan III. Murâd Hân (h.998) dikirim dari Istanbul pada tahun 1590.

keluar dari tubuh Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati, tidak ada seorang pun yang pernah mencium aroma seperti itu hingga saat itu. Kemudian mereka membawa jenazahRasulullah ke masjid. Seperti yang diperintahkan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta sebelumnya, semua orang keluar dari masjid. Malaikat datang berkelompok untuk menshalatkan jenazah. Setelah doa para malaikat selesai terdengar suara yang mempersilakan, "Masuklah! Shalatkanlah nabi kalian.!". Setelah itu para sahabat memasuki Masjid. Mereka melakukan shalat untuk Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tanpa seorang imam.

Tempatnya Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Rawdaal Mutahhara (Taman Surga) / Masjid Nabi. Mihrab beliau yang melakukan shalat jamaah. Di sebelah kiri ada makamnya Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Mimbar beliau yang digunakan untuk kuthbah di shalat Jumat. Pada waktu itu tingginya 1 meter dan tiga langkah. Pada tahun 654 telah terbakar dan dilakukan renovasi dengan menggunakanbatu marmer hingga menjadi duabelas langkah dengan tinggi tujuh meter.

Mengenai penggalian makam untuk Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta, Sahabat Nabi mematuhi hadits berikut yang diingatkan oleh Abu Bakar: **"Tidak ada seorang nabi pun wafat kecuali dikubur di mana dia dicabut nyawanya".** Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dimakamkan, makam digali oleh Abu Talha al-Ansari. Putra Abbas, Qusam yang terakhir menyelesaikan tugas pemakaman.

Dia berkata, "Aku orang terakhir yang melihat wajah Rasulullah yang diberkati. Bibirnya yang diberkati bergerak. Aku membungkuk dan mendengarkannya. Beliau memohon, **"Wahai Rabbku! Umatku! ... Wahai Rabbku! Umatku! ... "** [322]

Pada hari meninggalnya Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta, Abdullah bin Zaid berdoa dengan berkata, "Wahai Rabbku! Akumenggunakan mataku untuk dapat melihat wajah bersinar dari nabi terkasih-Mu. Karena beliautelah tiada sekarangmaka aku tidak membutuhkannya lagi! Wahai Rabbku, ambilah mataku!".Dan kemudianbutalah dia.

Ya Rasulallah! Engkau adalah harapan kami,
Engkau selalu yang mulia.

Engkau selalu jadi adil,
Engkau selalu tunjuk jalan yang benar.

Dan Engkau punya ilmu yang tinggi dan mulia.
Sekarang kami menangis karena rindumu.

Keluargaku mengkorbankan demi anda!
Semua memilik aku mengorbankan demi anda.

Ah ! Aku harap engkau disini bersama kami,
Kami akan sangat bahagia kalau engkau masih disini.

Semua dari Allah, kami harus bersabar,
Kami semua rindumu,

Assalamualaikum Ya Rasulullah!

[322] İbni Sa'd, Tabaqât, II, 298.

KRONOLOGI

Catatan: Tanda tanda **(b)**, Tahun Biat, **(m)**, Tahun Milad , **(h)**, Tahun Hijriyah

m. 570 Ayah beliau, Abdullah menikah dengan ibunda Amina (Zulhijjah ke 10)
Cahaya suciberpindah ke ibunda (Jumadil akhir / bulan Juli) Tahun barakah, Ayah Nabi Muhammad, Abdullah wafat (Rajab / September)

m. 571 PeristiwaGajah (Muharram / Februari)
Kelahiran Nabi Muhammad (12 Rabiulawal hari Senin / 20 April; awalnya pada tahun Hijriyah ke 53, 55 hari kemudian peristiwaGajah)
Diserahkan kepada ibu susuan Halimah (Rabiulakhir)

m. 573 Kelahiran Abu Bakar

m. 576 Ibu susuan dibawa ke Makkah dan diserahkan kepada ibunda Amina

m. 577 Ibunda Amina meninggal di Abwa
Ummu Ayman diserahkan kepada kakek Abdulmuttalib
Kelahiran Uthsman

m. 579 Kakek beliau Abdulmuttalib meninggal dan diberitakan kepada paman Abu Talib

m. 583 Dia pergi dan pulang dari Busra bersama paman Abu Talib
Kelahiran Umar bin Khatab

m. 588 Pergi ke Yaman bersama paman Zubair

m. 591 Pergi ke Damascus bersama Abu Bakar

m. 596 Pergi ke Busra dengan caravan Hadijah Menikah dengan Hadijah

m. 599 Kelahiran Ali bin Muttalib

m. 600 Khutbahnya Kus bin Saida tentang kenabian beliau di Ukaz

m. 605 Menjadi juri untuk memperbaiki Hajarul Aswad di Ka'bah

b.1/ 610 Bisat: Terjadi peristiwa kenabian pada usia 40 tahun
(17 Ramadhan, Senin) Wahyu pertama di gua Hira (ayat 1-5 dari Surat Al-Alaq) (Ramadhan / Agustus)

2/ 611 Hentikan wahyu untuk sementara, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' bertemu dengan Jibril di gua Hira Malaikat Israfil datang dan mengajari

3/ 612 Orang-orang Musliman yang pertama Hadijah, Abu Bakar as Siddiq, Ali bin Abu Talib, Zaid bin Haritsah (dan istrinya Ummu Ayman), Utsman bin Affan, Talha bin Ubaydullah, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Sad bin Abu Wakkas.

4/ 613 Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memulai mengundang para keluarganyamasuk Islam Kaum musyrik memulai menyiksa orang muslim Syahid-syahid pertama: Yasar, putranya Abdullah dan istrinya Sumayya Kelahiran Aisyah

5/ 614 Hijrahpertama ke Habassyah (Rajab/ Mei)
Muhajirin kembali ke Madinah (Syawwal / Juli)

6/ 615 Hamzah menjadi muslim
Umar bin Khatab menjadi muslim
Hijrahkedua ke Habassyah
Rasulullah dan kaum muslim meninggalkan Dar'ul Akram

7/ 616 Pengepungan dimulai
8/ 617 Utsman dan istrinya Rukiyah kembali dari Habasyah
9/ 618 Bulan terbelah dua
10/ 619 Pengepungan di hentikan
Abu Talib meninggal (7 Ramadhan / 6 April)
Hadijah meninggal (10 Ramadhan / 9 April)
Menikah dengan 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'da binti Zam (Ramadhan/ April)
Rasullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi ke Taif bersma Zaid bin Haritsah(Syawwal/ Mei)
Nusaybin Jinni memeluk Islam
Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kembali Makkah dari Taif (23 Zulqadah)
Pertemuan Aqaba (Zulhijah / 29 Juli)
11/ 620 Mir'aj dan shalat menjadi wajib (27 Rajab)
Menikah dengan Aisyah (Syawwal)
Jibril menjadi imam selama dua hari di Ka'bah (7 Zilhijjah / 14 Juli
Bi'at Aqaba yang pertama (10 Zulhijah / 18 Juli)
Dikirimkan Musab bin Umayr ke Madinah
12/ 621 Tahun Kebahagia Hampir semua orang Madinah menjadi muslim
Bi'at Aqaba yang kedua (10 Zulhijah / 7 Juli)
13/ 622 Tahun Hijriyah yang pertama, Tahun Milad ke 622
Tahun Hijriyah (1 Muharram / 16 Juli)Kaum muslim diizinkan hijrahdari Makkah ke Madinah
Orang musyrik berkumpul di Darun Nadwa dan merencanakan untuk membunuh Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'(26 Safar / 8 September) Hijriyyah: Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tinggal di gua 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' bersama Abu Bakar (27 Safar, Kamis /9 September)Berangkat dari gua 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ke Madinah (1 Rabiulawal, Senin / 13 September)Shalat Jumat yang pertama di masjid Kuba (12 Rabiulawal, Jumat / 24 September
Tiba di Madinah (12 Rabiulawal, Jumat / 24 September)Datang ke rumah Abu Ayyub Al-Ansari Mulai membangun Masjid Nabawi (Rabiulawal / September)Keluarga beliau datang ke Madinah Mulai pembacaan adzan lima kali
h.1/623 Menjadi saudara antara Muhajirin dan Ansar.
Perjanjian yang pertama di Madinah (Ramadan/Maret) Diizinkan perang
Perang yang pertama: Hamza menjadi komandan di perang Iys
Sif'ul Bahr (Ramadan/Maret)
Penyelesaian bangunan Masjid Nabawi (Syawwal/April)
Membangun Soffa di Masjid Nabawi
Membangun pasar di Madinah
Pencacahan yang pertama
Ubaydah bin Haris melakukanekspedisi ke Rabigh (Syawwal / Aprel)
Sad bin Abu Wakkas ekspedisi ke Harrar (Zulqadah / Mei)
Asad bin Zurarah, Bara bin Marur, Kulsum bin Hindun meninggal
Utsman bin Mazun meninggal. Bangun Jannatul Baqi (Zulhijah / Juni)

2/623 Rasulullah melakukan puasa yang pertama pada hari Asyura (10 Muharram / 14 Juli)
Perang pertama: Perang Abwa (Waddan) (12 Safar / 15 Agustus)
Perang Buwat (1 Rabiulawal / 2 September)
Perang Badar pertama (Perang Safawan) (Rabiulawal / September
Perang Zul Usyayra (1 Jamadilawal / 31 Oktober)

2/624 Abdullah bin Jash perang Batni Nahl (20 Rajab / 17 Januari)
Ali dan Fatimah menikah (Rajab / Januari)
Kiblatdiganti dari Masjid Aqsa ke Masjid Haram (11 Syaban, Selasa / 7 Februari)
Puasa menjadi wajib (Syaban / Februari)
Mulai shalat Tarawih (1 Ramadan / 26 Februari)
33 Sahabat Nabi pulang dari Habasyah ke Makkah. 2 meninggal di Makkah. 7 tertangkap oleh orang musyrik. 24 datang ke Madinah untuk berperang Badar
Perang Badar (12 Ramadan / 13 Maret)
Dibunuh Abu Jahal
Putrinya Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Ruqiya meninggal (Ramadhan / Maret)
Zaqat menjadi wajib (Ramadhan / Maret)
Mengatur Sadaqah Idul Fitri (Ramadhan / Maret)
Merayakan Idul Fitri yang pertama dan shalat Idul Fitri pertama (1 Syawwal / 27 Maret)
Rasulullah menikah dengan Aisyah (Syawwal / April)
Zainab diserang saat dia datang ke Madinah (Syawwal / Maret
Perang Karkarai Kadr (5 Syawwal / 31 Maret)
Perang Bani Kaynuqa (15 Syawal / 10 Aprel)
Perang 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' (15 Syawwal / 10 Aprel)
Ali dan Fatimah menikah (Zulhijah / Mei)
Merayakan Idul Adha yang pertama (10 Zulhijah / 3 Juni)

3/624 Ka'ab bin Asyraf dibunuh (4 Rabiulawal / 25 Agustus)
Perang Anmar (Gatfan, Zimar) (12 Rabiulawal / 2 September)
Perang Bahran (Najran) (6 Jumadilawal / 25 Oktober)
Utsman menikah dengan Ummu Gulsum (Jumadilakhir)

3/625 Rasulullah menikah dengan Hafsa (Syaban / Januari)
Kelahiran Hasan (15 Ramadan / 1 Maret)
Perang Uhud (7 Syawwal, Sabtu / 23 Maret)
Perang Hamraul Asad (16 Syawwal / 1 Aprel)

4/625 Abdullah bin Unays membunuh Khalid bin Suftan
Insiden Raji (Safar / Juli)
Insiden Bir'i Mauna (19 Safar / 31 Juli)
Perang Bani Nadir (Rabiulawal / Agustus)
Minuman keras menjadi haram (Rabiulawal / Agustus-September)
Putra Utsman dan Ruqiyya, Abdullah meninggal (Jumadilawal / Oktober)
Abu Salam meninggal (23 Jumadilakhir / 30 November)

4/626 Kelahiran Husain (5 Syaban / 10 Januari)
Rasulullah menikah dengan Zainab binti Huzayma (Ramadhan)
Rasulullah menikah dengan Ummu Salama (akhir Syawwal / April)
Fatimah binti Asad meninggal
Perang Badar kecil (1 Zulqadah / 4 April)

5/626 Perang Zaturruqa (10 Muharram / 11 Juni)
Perang Dumatul Jandal (25 Rabiulawal / 24 Agusuts)
Zainab binti Huzayma meninggal (Rabiulakhir / September)
Delegasi muslim Bani Muzayna datang ke Madinah
(Rajab / Desember)
Perang Bani Mustalaq (Muraysi) (2 Syaban / 27 Desember)
Fitnah kepada Aisyah
Diturunkan Ayat tentang Tayammum

5/627 Rasulullah menikah dengan Juwairiya binti Haris (Syaban)
Perang Parit (Ahzab) (Syawwal / Maret)
Perang Bani Kurayza (23 Zilqada / 15 April)
Rasulullah menikah dengan Zainab binti Jasy (1 Zulqadah / 24 Maret)
Rasulullah menikah dengan Rayhana binti Amr
(Zulhijah / Aprel-Mei)

6/627 Muhammad bin Maslama ekspedisi ke Kurta (10 Muharram / 1 Juni)
Ali ekspedisi ke Bani Sad bin Fadaq
Perang Gaba (ZiKarda) (2 Rabiulawal / 22 Juli)
Perang Gamra (Rabiulawal)
Muhammad bin Maslama ekspedisi ke Zil Kussa (Rabiulawal)
Abu Ubayda bin Jarrah melakukanekspedisi ke Zil Kussa
(Rabiulakhir / September)
Zaid bin Haritsah melakukanekspedisi ke Jamum (Rabiulakhir)
Perang Bani Lihyan (1 Jumadilawal / 18 September)
Zaid bin Haritsah melakukanekspedisi ke Iys Kasyf (Jumadilawal)
Abu'l As menjadi muslim
Zaid bin Haritsahmelakukan ekspedisi ke Tarf
(Jumadilakhir /Oktober-November)
Zaid bin Haritsah melakukanekspedisi ke Wadiyul Kura (Rajab /
November-Desember)
Zaid bin Haritsah melakukanekspedisi ke
Damascus / Karavan berusaha (Rajab)
Abdurrahman bin Auf melakukanekspedisi ke Dumetul Jjandal
(Syaban / Desember)
Zaid bin Haritsah melakukanekspedisi ke Madyan (Syaban / Desember)

6/628 Zaid bin Haritsah melakukan ekspedisi ke Ummu Kirfa
(Ramadhan / Januari)
Masa kekeringan di Madinah / Mendoakan untuk hujan (Ramadhan)
Abdullah bin Atiq melakukanekspedisi ke Abu Rafi (Ramadhan/ Januari)
Abdullah bin Rewah melakukanekspedisi ke Ussair bin Zarim
(Syawal / Februari)

Abdullah bin Rewah melakukan ekspedisi ke Khaybar (Ramadhan/ Februari)
Ekspedisi ke Kurz bin Jabir Al-Fahri (Zulqadah/ Maret)
Ekspedisi Omra (2 Zulqadah / 14 Maret)
Bi'at Ridwan (Zulqadah / Maret - April)
Perjanjian Hudaybiya (Zulhijah / April)
Turunnya Surat Al FathDelegasi delegasi Bani Huzaa, Bani Aslam dan Bani Husyana datang dan mereka masuk ke Islam.
Minuman keras menjadi diharamkan. Rasulullah mengizinkan lomba unta dan kuda

6,7/628 Rasulullah mengirimkan surat-surat undangan untuk masuk agama Islam (yang terlahir Zulhijah-Muharram)

7/628 Zaid bin Haritsahekspedisi ke Hasmi (Jumadilakhir)
Ashama dari Habassyah Najasi menjadi muslim
Ummu Habibah akad nikah
Mariya datang ke Rasullah
Ibunda Aisyah , Ummu Ruman meninggal
Abu'l As menjadi muslim dan menikah dengan Zainab (putri Rasullah) (Muharram / Mei)
Perang Khaibar (akhir Muharram – Safar / Juni)
Zainab binti Haris mencoba meracuni Rasulullah
Zainab binti Huyay dikasih kepada Rasulullah
Sahabat Nabi dari Habassyah datang ke Madinah (Safar)
Orang Asyari datang ke Madinah dan menjadi muslim
Lailai Taris Rasulullah dan sabahat beliau tidur dan tidak terbangun untuk shalat subuh
Rasulullah menikah dengan Ummu Habibah
Ibu susu Rasulullah, Suwaybah meninggal
Pemimpinan Yaman, Bazan menjadi muslim (Jumadilawal / September)
Mata hari kembali lagi untuk Ali di shalat ashar
Perang Wadi'ul Kura (Jumadilakhir / Oktober)
Rasulullah menikah dengan Safiyya binti Huyay
Umar ekspedisi ke Turaba (Syaban / Desember)
Abu Bakar melakukan ekpedisi ke Najd (Syaban / Desember)
Bashir bin Sad Ansari ekspedisi ke Fadaq/Murra (Syaban / Desember)

7/629 Galib bin Abdullah Laysi melakukan ekspedisi ke Mayfaa (Ramadhan / Januari)
Bashir bin Sad Ansari melakukan ekspedisi ke Jinab (Syawal / Februari)
Ekspedisi Umra'tul Qaza (Zulqadah-Zulhijah / Maret)
Rasulullah menikah dengan Maymuna binti Haris (Zilkada / Maret)

8/629 Putri Rasulullah, Zainab meninggal (Safar)
Khalid bin Walid, Amr bin As dan Utsman bin Talha menjadi muslim (Safar)
Galib bin Abdullah ekspedisi ke Qudayd (Safar / Juni)
Galib bin Abdullah ekspedisi ke Fadaq (Safar / Juni)
Perang Muta (Jumadilawal / September)
Amr bin As melakukan ekspedisi ke Zati Salasil

(Jumadhilakhir / Oktober)
Orang Quraisy dipecahkan perjanjian Hudaybiyah dan Abu Sufyan mencoba perdamaian

8/630 Rasulullah berangkat untuk menaklukkan Makkah (10 Ramadhan / 1 Januari)
Menaklukkan Makkah (20 Ramadhan, Kamis / 11 Januari)
Rasulullah berziarah ke makam ibunda Aminah di Abwa
Menjatuhkan semua berhala
Perang Hunayn (11 Syawal / 1 Februari)
Rasulullah ketemu dengan Syaimah (saudari sesusuan)
Perang Taif (Syawal / Februari) . Rasulullah membagi harta perang di Hunayn (5-18 Zulqadah / 24 Februari
Rasulullahmelakukan Umroh (19 Zulqadah / 10 Maret).
Dibangunnya mimbar di Masjid Nabawi. Putranya Rasulullah, Ibrahim lahir (Zulhijah)

9/630 Rasulullah mengutus orang-orang untuk menghitung zakat ke masing-masing suku (Muharram/April-Mei)
Uyayna bin His ekspedisi ke Al Fazari (Muharram)
Ekspedisi Tabuk (Rajab / Oktober)
Khalid bin Walid melakukan ekspedisi ke Dumatul Jandal (Rajab)
Raja Habasyah Negus Ashama meninggal (Rajab / Oktober)
Abu Bakar melukakan ekspedisi ke Raml (Syaban)
Putri Rasulullah, Ummu Gulsum meninggal (Syaban)
Rasulullah mengirim surat undangan kedua untuk masuk Islam kepada Heraclius
Ka'ab bin Zuhair menjadi muslim dan Rasulullah menghadiahkan rompi kepadanya

9/631 Kepala Munafiq, Abdullah bin Ubay meninggal (Zulqadah)
Haji menjadi wajib
Abu Bakar menjadi kepala urusan haji (Zulqadah-Zulhijah / Februari-Maret)
Ali bin Abi Thalib diutus untuk tabligh ke Makkah (Zulhijah / Maret)

10/631 Khalid bin Walid melakukan ekspedisi ke Bani Haris (Rabiulawal / Juni)
Ali bin Abi Thalib melakukan ekspedisi ke Yaman/Mazhij (Ramadhan / Desember)
Anak adik raja Negus yang bernama Firuz menjadi muslim
Musailamah al-Kadzabmengaku sebagai Nabi

10/632 Putra Rasulullah, Ibrahim meninggal
Haji Wadda: Rasulullah berangkat ke Madinah (25 Zulqadah / 22 Februari)
Khutbah Perpisahan (9 Zulhijah / 7 Maret)
Tawaf untuk perpisahan (14 Zulhijah / 12 Maret, Kamis)
Rayhana binti Amr meninggal

11/632 Jibril membacakan Al Quran untukNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'
Usama bin Zayd menjadi komandan untuk pasukan ke Damascus
Rasulullah sakit kepala (26 Safar / 24 Mei, Minggu)
Rasulullah sakit malaria dan demam tinggi
(27 Safar / 25 Mei, Senin)
Aswadi Anasi terbunuh (8 Rabiulawal / 4 Juni)
Rasulullah mengizinkanAbu Bakar menjadi imam
(8 Rabiulawal / 4 Juni, Shalat Isha)
Rasulullah shalat dengan di imami olehAbu Bakar
(shalatnya terakhir bersama sahabat)
(12 Rabiulawal, Senin.Shalat subuh)
Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'wafat
(12 Rabiulawal / 8 Juni, Senin)
Abu Bakar menjadi khalifah (12 Rabiulawal / 8 Juni, Senin)
Rasulullah dikuburkan (malam Selasa)
Usama bin Zaid di utus kepada orang-orang murtad
(16 Rabiulawal / 12 Juni, Jumat)

APA YANG ANDA DAN APA YANG AKU MILIKI?

Tidak ada mawar atau tulip untukku di kebun ini,
tidak ada belanja atau uang di pasar ini,
tidak ada kekuatan dan tabungan dan tidak ada harta,
tidak ada masalah, tidak ada kesenangan dan tidak ada kekasih,
Jikaku tahu dunia ini, apa yang aku dan apa yang aku miliki?

Tubuh berasal dari Tuhan, hidup dari Tuhan juga!
berbicara dari Rahman, kata-kata dari Tuhan juga!
tubuh dibangun dari Tuhan, dan roh juga dari Tuhan,
kekuatan dan perasaan dari Tuhan,
Jika aku tahu dunia ini, apa yang aku miliki?

Aku tidak punya apa-apa di dunia ini,
Apa pun miliknya, tidak ada pasangan di hartanya.
Jangan datang dan pergi, aku tidak memilikinya,
ini milikku, tidak ada perbuatan untuk percaya,
Jika aku tahu dunia ini, apa yang aku dan apa yang aku miliki?

Kehadiranku adalah pandangan, roh adalah kepercayaan,
Bahkan jika aku mengatakan kepadanya, itu adalah sesuatu yang jelek,
tugas hamba adalah kepercayaan para sahabat,
Merupakan anugerah, anugerah, untuk mengatakan kepadaku
Jika aku tahu dunia ini, apa yang aku miliki?

Yang miskin dan membutuhkan, rahmat adalah milik Tuhan,
(Adam) adalah modalku, tubuh, hidup adalah milik Tuhan.
masa lalu, abadi dan juga, sial, penaklukan itu benar,
Semuanya terlihat di dunia dan di kuburan.
Jika aku tahu dunia ini, apa yang aku miliki?

Makan, minum, rasanya, semuanya dari Tuhan,
mengambil nafas yang nyaman adalah dari Penyayang.
mengambil nafas yang nyaman adalah dari Penyayang.
Setiap kebaikan yang datang berasal dari kebaikannya.
(orang beriman), yang merupakan berkat terbesar, selalu dari dia,
Jika aku tahu dunia ini, apa yang aku miliki?

Jika tidak ada takdir, itu tidak akan datang, perbekalanku
berasal dari surga dan bumi,
bukan rumput atau daging, atau tangan.
Sementara penghasilan dihargai, aku tidak punya,
tidak banyak dan kurang, rezeki ditakdirkan,
Jika aku tahu dunia ini, apa yang aku miliki?

Aku tidak bisa mengubah malam hitam menjadi cerah siang dan malam,
Aku tidak bisa membuat air api dengan salju dan logam menjadi perak.
Aku tidak bisa menghentikan globe bumi dan binasa,
Aku tidak bisa mendapatkan awan salju di musim dingin.
Jika aku tahu dunia ini, apa yang aku miliki?

Akuadalah Adam yang Tuhanku memilih saya,
Segera di dalam rahmatNya.
Dia memerintahkan para malaikat dan menempatkan
mereka ke dalam pelayanan,
Tirai membuatnya ke dunia,Jika aku tahu dunia ini,
apa yang aku dan apa yang aku miliki?

PERGERAKAN IRTIDAD (MURTAD)

Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang

Ali Imran /31

Setelah wafatnya Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', mulai muncul gerakan murtad. Kegiatan ini berkembang secara signifikan. Abu Bakar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya melawan mereka. Jika tidak ada orang yang memerangi gerakan itu akan menyebar ke seluruh Arab. Aisyahas Siddiq, ibunda orang-orangmukmin menyatakan, "Sesaat setelah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'wafat, orang-orang munafik bangkit memberontak".

Orang-orang Arab murtad keluar dari Islam. Bencana yang menimpa akan menghancurkan gunung seandainya menimpa mereka". Dan Abu Hurayrah berkata, "Jika Abu Bakar tidak ada di sana untuk memerangi, maka umat Muhammad akan musnah setelah wafatnya Nabi Muhammad' alaihis-salam!".

Dia berkata, "Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak ada Ilah selain Allah, jika Abu Bakar tidak menjabat kekhalifahan tidak akan ada orang yang akan menyembah Allah 'Subhana Wa Ta'ala'!". Dan dia mengulangi ucapannya sebanyak tiga kali.

Abu Raja al Utaridi berkata, "Ketika aku memasuki Madinah, aku melihat orang-orang berkumpul dan seorang laki-laki mencium dahi laki-laki lain dengan mengatakan. Semoga aku menjadi penebusanda!Aku bersumpah demi Allah jika anda tidak datang kami pasti akan binasa!".

Aku bertanya, "Siapa yang mencium dahi dan yang dicium dahinya?" Mereka menjawab, "Karena peperangan melawan para murtad, Umar bin Khatab mencium kepala Abu Bakar".

Aisyah berkata, "Selama masa-masa pemberontakan orang-orang Arab ketika ayahku menghunuskan pedangnya dan menaiki untanya, Ali bin Abi Thalib datang di sisinya danmemegang tali kekang untanya seraya berkata,"Aku menyampaikan kepadamu kata-kata yang sama seperti apa yang Rasulullah 'Alaihis-salam katakan pada hari Perang Uhud.Sarungkan kembali pedangmu, jangan bahayakan dirimu sendiri dan jangan buat kita menderita! Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa jika sesuatu menimpa Anda maka Islam tidak akan pernah membaik lagi setelah Anda!". (Jika Ali bin Abi Thalib menentang kekhalifahannya maka dia akan membiarkannya pergi dan mati. Dengan demikian dia akan membuka jalan. untuk kekhalifahannya sendiri.)

Kembali Aisyah menceritakan, "Setelah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'wafat, banyak orang dari suku-suku Arab menjadi murtad mereka keluar dari agama Islam. Agama Yahudi, Kristen dan kemunafikan mulai merajalela".

Orang-orang Muslim seperti domba yang di bebaskan setelah ditangkap di tengah hujan di malam musim dingin. Selain itu sebagian besar orang Makkah telah bersiap untuk meninggalkan agama Islam.Suhail bin Amr berdiri di gerbang Ka'bah berbicara di depan orang-orang Makkah. Diaberpidato dengan sangat

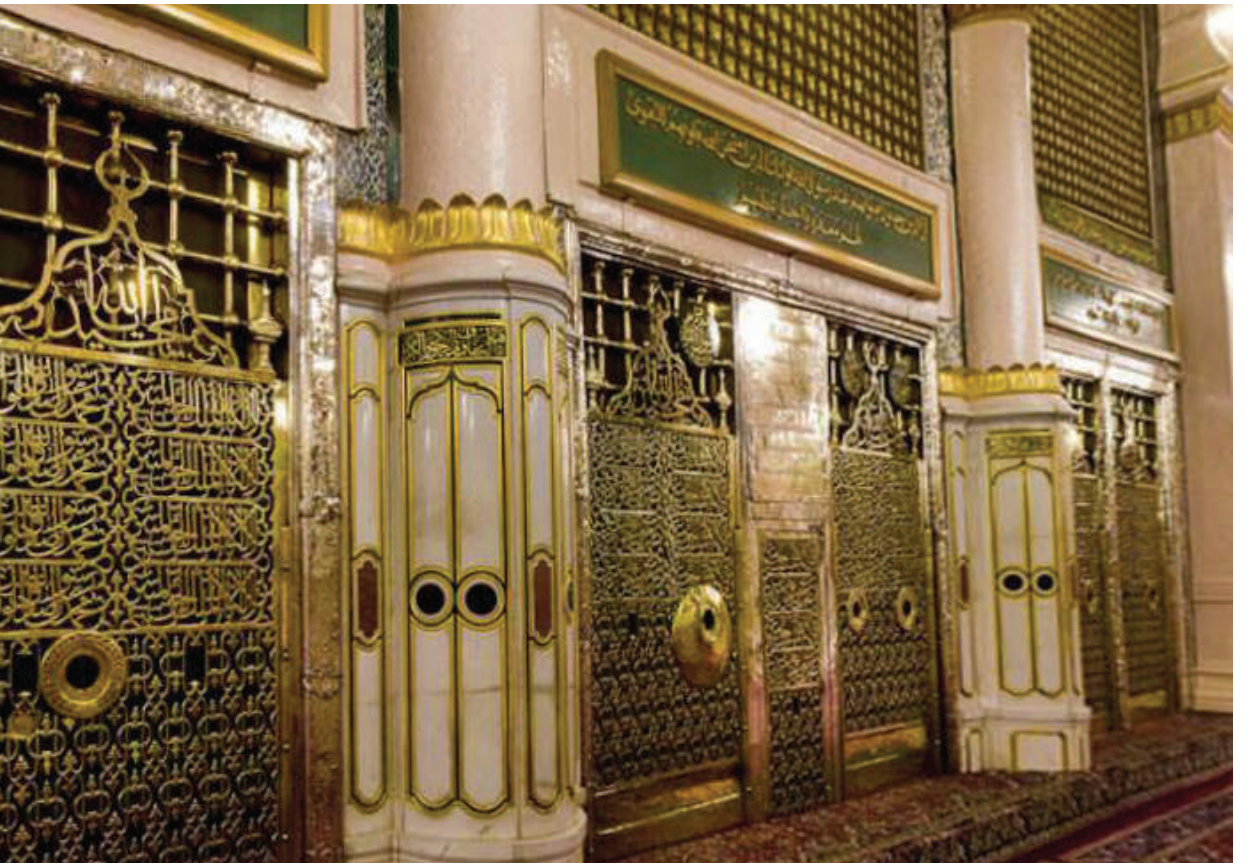

Hücra-i Saâda (tempat parit Nabi dan para sahabatnya) / al-Masjil al Nabawi

Pemandangan dari depan parit para sahabat Nabi, Umar dan Abu Bakar, semoga Allah meridhoi mereka

mengesankan sehingga menghilangkan keraguan di hati mereka dan mencegah kemurtadan mereka.

Dalam sejarah Islam setelah insiden-insiden itu menggantikan istilah "Irtija (reaksi) dan murtaji (reaksioner)" dalam arti penyangkalan agama, murtad mulai digunakan.

Setelah wafatnya nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', murtad dalam kelompok dimulai dengan dimulainya provokasi yang dilakukan oleh orang-orang munafik, Yahudi dan Kristen. [323]

Suhail bin Amr berdiri di gerbang Ka'bah, berbicara di depan penduduk Makkah, dalam pidatonya dia berkata: "Wahai penduduk Makkah! Janganlah kalian menjadi manusia yang paling akhir masuk ke dalam agama Islam, dan menjadi orang pertama yang murtad. Aku bersumpah demi Allah 'Subhana

[323] İbni Hishâm, Sîret, II, 665; İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, XXX, 312.

Wa Ta'ala' bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala'Yang Mahakuasa akan menolong hambanya untuk menyelesaikan masalah ini seperti yang telah dikatakan oleh Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam".Nabi Muhammad hanyalah manusia biasa yang telah diutus untuk menyampaikan amanah, menasihati umat. Islam telah menjadi agama yang Kaffah yang menjadi pedoman dalam perbuatan seperti yang telah Rasulullah Sallallahu Alaihi Wa'sallam' lakukan. Demi Allah agama ini akan menyebar luas dari ujung timur hingga ke barat. Maka janganlah kalian terpengaruh oleh orang-orang munafik.

Jika tidak ada Abu Bakr, Ummatnya beliau (Muhammad sallahu alaihi wa'salam akan hancur setelah kematiannya

Abu Hurayya

Aku mendengar dia berkata, ketika berdiri sendirian di tempat aku sekarang berdiri, "Ucapkanlah La ilaha illallah sehingga orang-orang Arab menjadi Muslim dengan melihatanda sebagai teladandan orang-orang di luar Arab akan membayar pajak yang dikenakan pada kaum Muslim yang tinggal di negara Islam untuk Anda! Aku bersumpah demi Allah bahwa harta benda Shah Iran akan dibelanjakan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'!".

Kalian telah melihat bahwa para pencemooh menjadi pengumpul zakat dan sedekah. Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'! Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'selama matahari masih terbit dan terbenam agama ini akan terus berlanjut. Jangan biarkan orang-orang di antara kalian menipumu.! Orang-orang itu juga harus mengetahui kebenaran ini. Namun kecemburuan mereka terhadap para putra Hashim telah mengunci hati mereka. [324]

Wahai manusia! Akupemilik alat transportasi terbanyak di darat dan laut di antara kaum Quraish. Patuhilah perintah pemimpinmu dan bayarlah zakatmu kepadanya. "Dia kemudian menangis. Setelah itu orang-orang menjadi tenang. Ketika Suhail bin Amr berhasil mencegah orang Makkah dari kemurtadan melalui pidatonya yang begitu mengesankan kemudian gubernur Makkah, Attab bin Asid muncul.

Ketika Suhail bin Amr ditangkap selama pertempuran Badar, di mana ia bergabung dengan pasukan kaum musyrik, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada Umar bin Khatab mengenai dia, "Diharapkan dia akan berpidato sambil berdiri di tempat yang tidak kamu lihat."Dapat dipahami dengan menceritakan tentang pidato Suhail bin Amr ketika dia berdiri di tempat yang terhormat dalam hal ini, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah menginsyaratkan akan pidato Suhail bin Amr ini. [325]

Saya bersaksi bahwa Anda adalah Utusan Allah

Suhayl bin Amr

Ketika Umar bin Khatab mendengarkan pidato Suhail bin Amr ini, dia ingat akancerita Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tentang Suhail bin Amr dan tidak bisa menahan diri untuk tidak menyampaikan jika nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak ada, "Aku bersaksi bahwa anda tentu adalah utusan Allah!" [326]

[324] Belâzûrî, Ensâb, I, 304.
[325] İbni İshâk, İbni Hishâm, Sîret-i Resûl, IV, 303, 304.
[326] İbni Ebî Şeybe, Musannef, VIII, 484.

Jannah ul-Baqi

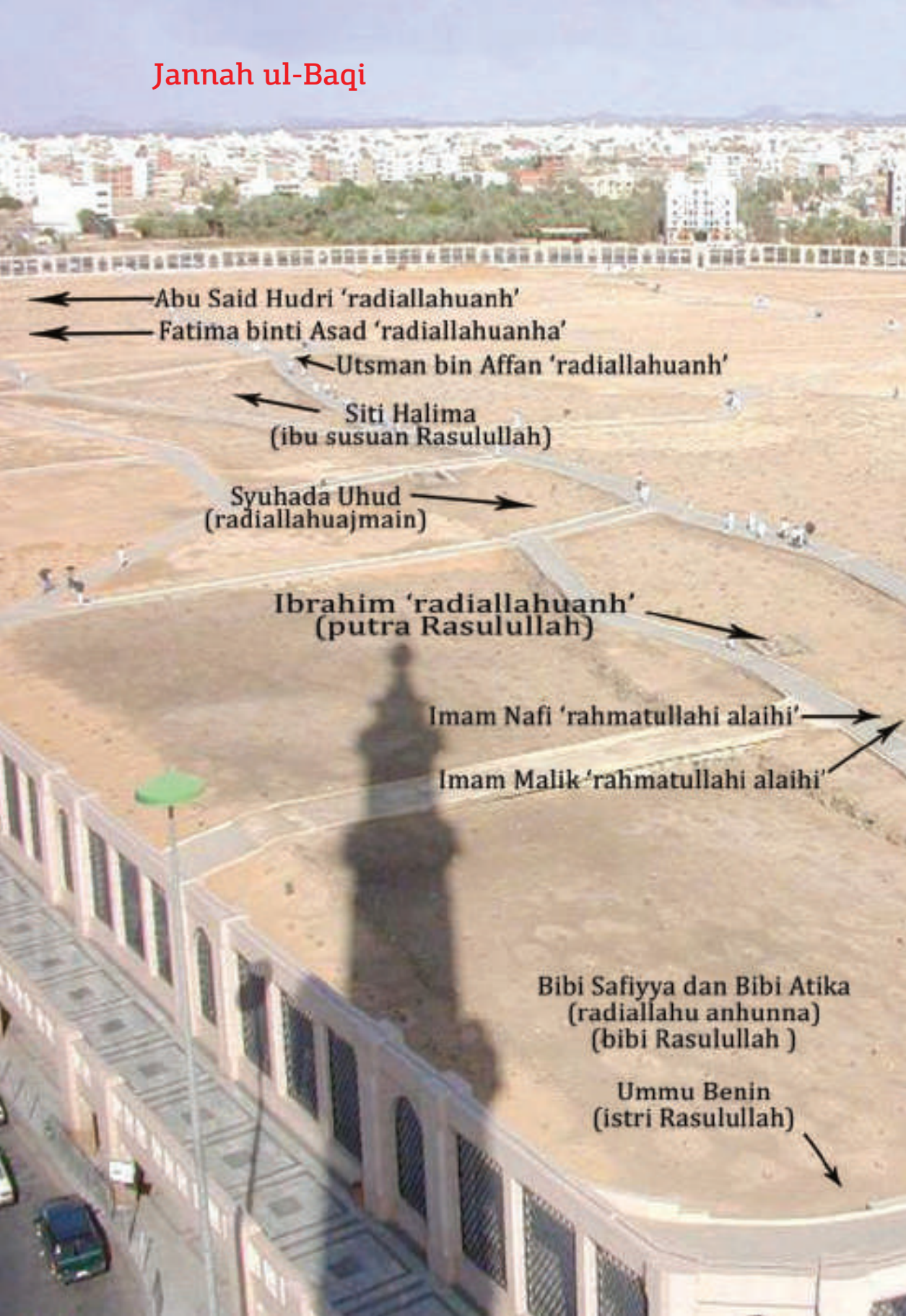

Jannatul Baki di Madina al Munawwara, ribuan makam para sahabat Rasulullah telah dihancurkan oleh pemerintahan Suud Wahabi, menjadi tanah ladang.

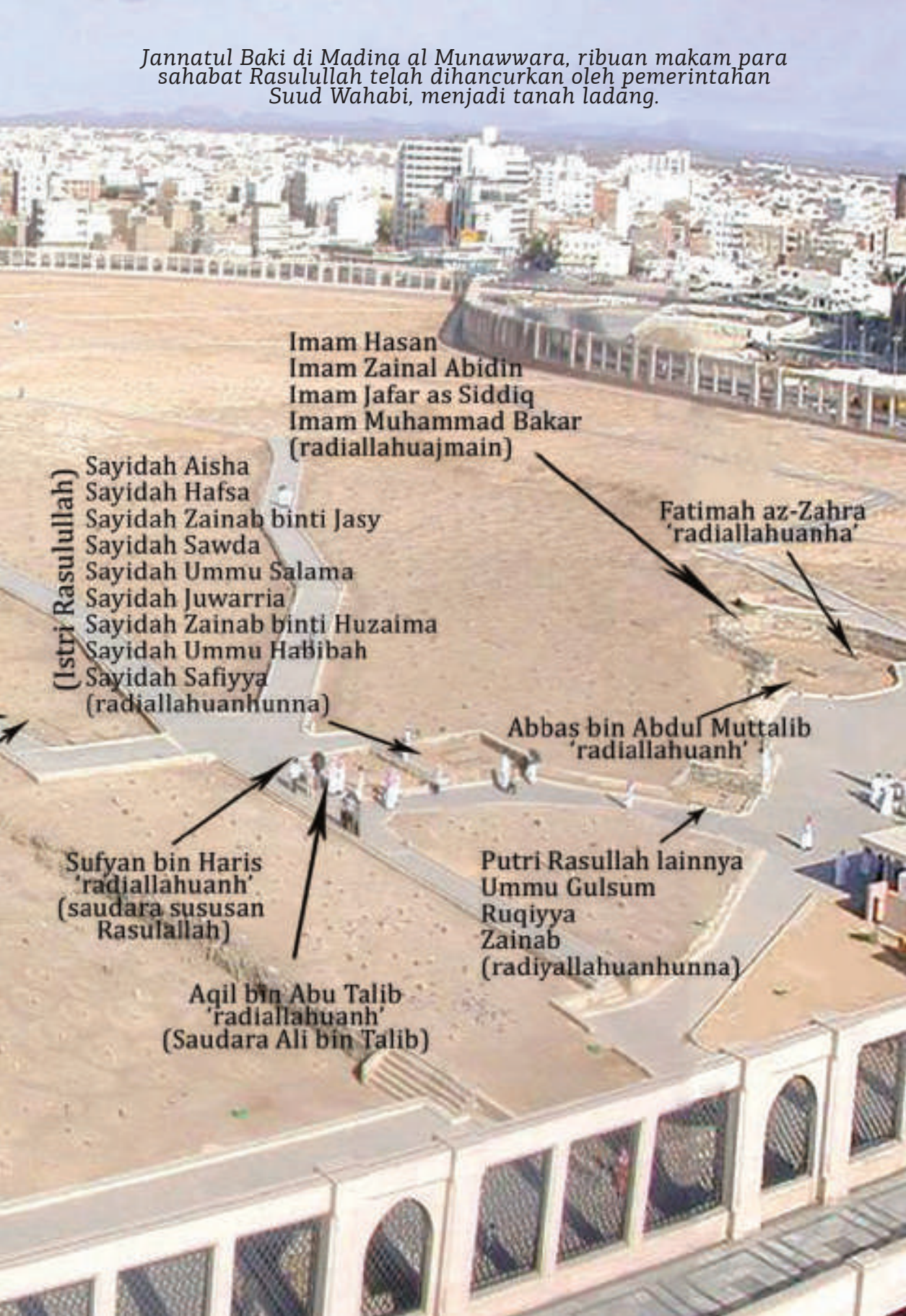

Cintamu adalah obat bagi kami, Ya Rasulullah
Semua keinginan dapat diterima padamu, Ya Rasulullah
Cahayamu pada mata yang melihatmu bukan pada
bulan maupunpada bintang
Terangmu seperti siang hari di kegelapan, Ya Rasulullah
Keringatmu adalah air kehidupan untuk mawar, kata-katamu manis
Engkau adalah obat untuk jiwa kita, Ya Rasulullah
Kasih karunia Anda adalah harapan bagi orang berdosa
Semua bintang, bulan, matahari bersinar bersamamu
Semua kata-katamu benar, Ya Rasulullah
Iblis pun iri padamu
Idris sangat senang denganmu, Ya Rasulullah
Kelima sunnahmu adalah cara kami
Yang datang kepadamu mendapatkan kebahagiaan, Ya Rasulullah
Seperti Yusuf Kenan
Siapa yang melihatmu, dapatkan cahaya kehidupan, Ya Rasulullah
Dawud, Halil padamu
Tongkat Musa ada pada Anda, Ya Rasulullah
Tempatmu adalah Ka'bah dan Zamzam
Hizir selalu membantu orang, Ya Rasulullah
Seyyadi Hamza berharap doa Anda
Kamu ringan dari Allah, Ya Rasulullah
Sayyad Hamza

PERLAHAN-LAHAN

Saat Azrail mendatangimu
Lengan, kaki kamu berkaku, perlahan-lahan
Allahku menjaga iman dan agamamu
Keluarlah air mata dari matamu, perlahan-lahan
Jiwamu bisa lelah suatu hari nanti
Hukuman bisa datang suatu hari nanti
Semua orang dihukumkan atas apa yang mereka lakukan
Ya Rabb, kata-kata kami keluar perlahan-lahan
Selalu ikuti nafsumu tetapi tidak taubat
Makan segalanya tetapi tidak berterima kasih
Sekarang, tiba di tanah
Jiwamu mengambil perlahan-lahan
Mereka membangun batu di kuburmu
Kamu meletakkan kepalamu di tanah
Ayah tidak bisa melihat anak-anak, saudara juga tidak
melihat saudara-saudara lain
Kamu mulai pergi dan tidak bisa kembali lagi, perlahan-lahan
Mereka membawa air hangat
Mereka mencuci tubuhmu
Semua orang akan tahu kamu telah mati
Teman-temanmu kembali, perlahan-lahan

HIDUP DI ALAM BARZAKH

Dan jangan sekali-kali mengira bahwa orang-orang yang terbunuh dalam berjihad di jalan Allah (yang gugur Syahid) itu mati. Sesungguhnya mereka itu hidup secara khusus di sisiRabbmu di tempat kehormatan-Nya. Mereka diberi rezeki dari beragam kenikmatan yang hanya diketahui oleh Allah

Surat Ali Imran/169

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'hidup di kuburnya (Alam barzakh)

Para nabi hidup di alam barzakh mereka dengan kehidupan yang tidak kita ketahui. Auliya (orang suci, orang-orang yang mencintai oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala') dan para syuhada juga hidup di alam kubur mereka. Hidup ini bukan fiktif. Mereka benar-benar hidup. Dinyatakan dalam ayat ke 169 di Surat Ali-Imran, "**Dan jangan sekali-kali mengira bahwa orang-orang yang terbunuh dalam berjihad di jalan Allah** (yang gugur Syahid) **itu mati. Sesungguhnya mereka itu hidup secara khusus di sisiRabbmu di tempat kehormatan-Nya. Mereka diberi rezeki dari beragam kenikmatan yang hanya diketahui oleh Allah.**Ayat di atas menunjukkan bahwa para syuhada masih hidup. Para nabi tentu saja di depan dan jauh lebih mulia dari para syuhada. Menurut para ulama Islam setiap nabi yangwafatadalahsyuhada. Pada penyakit terakhirnya, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Aku menderita sakit dari daging beracun yang aku makan di Khaibar".** Hadits ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah wafat sebagai syuhada.[327]Oleh karena itu dapat dipahami juga dari hadits di atas bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'hidup di dalam alam barzakhseperti semua syuhada lainnya. Dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah shalallahu alaihi wasallam bersabda,"Aku melewati Nabi Musa di malam saat Isra Miraj di dekat hamparan tanah merah, ternyata Nabi Musa berdiri seraya shalat di kuburnya".

Dalam hadits lain disebutkan bahwa, "**Allah Azza wa Jalla mengharamkan (binatang) tanah memakan jasad para nabi 'alaihimus salam".**[328]Para ulama berfatwa bahwa hal ini adalah benar. Ditulis oleh "Bukhari" dan "Muslim", "Allah 'Subhana Wa Ta'ala'mengumpulkan semua Nabi untuk berkumpul bersama dengan Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selama malam Miraj untukmelakukan shalat dan beliau yang menjadi imam bagi mereka".

Melasanakan shalat dengan ruku dan sujuddengan ini menunjukkan bahwa mereka melakukan shalat dengan tubuh bukan jiwa. Nabi Musa melakukan shalat di kuburnya menunjukkan ini juga. Itu dinyatakan dalam hadits pada akhir bagian pertama dari bab Miraj dalam buku "Mishqat" dan diriwayatkan oleh Abu Hurayrah diambil dari buku Muslim, "**Allah menunjukkan kepadaku, Nabi Musa sedang melakukan shalat sambil berdiri. Dia seperti seorang pemuda dari suku Shana'a. Nabi Isa menyerupai Urwa bin Mas'ud Sakafi".** "[329]Shana'a adalah nama dua suku di Yaman. Hadits di atas menunjukkan bahwa para nabi hidup di

[327] İbni Hishâm, Sîret, II, 337; Vâkıdî, Megâzî, II, 678.
[328] Nesâî, Cumâ, 5; İbni Mâce, İkâmetü's-Salât, 79; Dârimî, Salât, 206
[329] Müslim, İmân, 346; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 215.

sisi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Jasad mereka (tubuh) telah menjadi halus seperti jiwa mereka. Mereka dapat dilihat di dunia material dan spiritual.

Karena itu para nabi dapat dilihat dengan jiwa dan tubuh mereka. Dalam hadits diriwatkan bahwa Nabi Musa dan Nabi Isa sedang melakukan shalat. Melakukan shalat berarti melakukan gerakan tertentu dan gerakan ini dilakukan oleh tubuh bukan oleh jiwa. Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "**Aku melihat dia berbadan tinggi, kurus dan rambutnya rapi",** menunjukkan bahwa beliau melihat tubuhnya bukan jiwanya.

Imam Bayhaki berkata, "Setelah para nabi menetap di kuburan mereka, jiwa mereka dikembalikan kembali ke tubuh mereka. Kita tidak bisa melihatnya. Mereka menjadi tidak terlihat seperti malaikat. Hanya orang-orang yang dipilih oleh Allah yang dapat memberikan karomah (mukjizat) [Fenomena yang terjadi di luar nalar, sebab akibat melalui auliya para umat, para nabi disebut karomah] dapat melihat mereka. "Imam Suyuti juga mengatakan demikian.

Banyak orang mendengar kejadian berulangkali bahwa salam mereka dijawab dari makam Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Orang-orang juga mendengar berulangkali bahwa salam mereka dijawab dari kuburan lain.Dalam sebuah hadits, didiriwayatkan, "**Ketika seseorang mengucapkan salam kepadaku, Allah mengembalikan jiwaku ke tubuhku. Untuk membalas salamnya".** " [330]

Imam Suyuti berkata, "Rasulullah menikmatikeindahan Allah. Beliautidak tersadar. Ketika seorang Muslim menyapa beliau, jiwa Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati meninggalkan keadaan itu dan mengambil indera tubuh. Ada sejumlah orang yang baik di negara yang sama di dunia ini juga. Seseorang yang tenggelam dalam pemikiran tentang dunia ini atau akhirat tidak akan mendengar apa pun yang diucapkan di dekatnya. Apakah mungkin bagi seseorang yang asyik dengan keindahan Allah untuk mendengar suara lainnya? "

Qadi Iyad meriwayatkan dalam bukunya "**Syifa**" yang diambil dari Sulaiman bin Suhaim, "Suatu malam aku melihat dalam mimpiku Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan bertanya kepadanya,'Wahai Rasulullah! Apakah Anda menyadari salam dari mereka yang datang dan menyambut Anda? "Beliaumenjawab," **Ya aku tahu. Aku menerima salam mereka dan membalasnya**."

Ada banyak Hadits yang menyatakan bahwa para Nabi hidup di kuburan mereka sehingga mereka saling menegaskan. Salah satunya adalah hadits, "**Aku akan mendengar shalawat yang dibacakan di kuburku. Dan aku akan diberitahu tentang shalawat yang dibacakan untukku dari jauh.**" Abu Bakar bin Abi Shayba menceritakan Hadits di atas. Hadits ini dan banyak lainnya seperti ini tersedia dalam buku-buku dari enam ulama Hadits terkemuka.

Dalam Hadits yang dilaporkan oleh Ibnu Abi ad-Dunya dari Abdullah bin Abbas, Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berkata, "**Jika seseorang mengunjungi makam salah seorang kenalannya dan menyapanya, orang yang meninggal di kubur akan mengenalinya dan membalas salamnya. Jika dia menyapa orang yang sudah meninggal**

[330] Ebû Dâvûd, Menâsik, 100; Ahmed bin Hanbel, Müsned, II, 527; Beyhekî, Sünen, II, 245.

yang tidak dia kenal maka orang yang sudah meninggal itu bersukacita dan menjawab".

Siapa yang melihatku dalam mimpi maka sungguh dia melihatku dalam keadaan terjaga

Hadits

Jika ditanya bagaimana Rasulullah menjawab secara terpisah untuk setiap salam dari mereka yang mengirim salam dari setiap penjurut dunia, hal itu ditanggapi dengan mengatakan seperti halnya sinar matahari yang menyinari ribuan kota dalam sekejap pada siang hari.

Ibrahim bin Bishar berkata, "Setelahaku menyelesaikan ibadah hajiaku pergi ke Madinah untuk mengunjungi makam Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang penuh berkah. Aku menyapa dari depan Hujrai sa'adat (makam Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati). Kemudian aku mendengar jawaban beliau, Wa alaikassalam".

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Setelah kematianku, aku akan mendengar dan memahami hal yang sama seperti ketika aku masih hidup"**. Dalam Hadits lain, dia berkata, "Para Nabi hidup di kuburan mereka dan mereka melakukan shalat di sana".[331]

Tertulis dalam buku-buku yang sangat handal bahwa Sayyid Ahmad Ar-Rifa'i salah satu auliya terkemuka, dan banyak auliya lainnya mendengar jawaban ketika mereka menyapa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Ahmad ar-Rifa'i memperoleh kehormatan dengan mencium tangan Rasulullah yang diberkati.

Al-Imam as-Suyuti menulis dalam bukunya, "Auliya berstatus tinggi dapat melihat para nabi seolah-olah mereka belum meninggal. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat Nabi Musa hidup di kuburnya adalah mukjizat dan melihat seorang wali dengan cara yang sama adalah karamat (mukjizat). Percaya pada karamat berasal dari ketidaktahuan".

Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Habban, Ibnu Maja dan Abu Daud mengatakan, **"Pada hari Jumat perbanyaklah shalawat kepadaku! Shalawat akan disampaikan kepadaku.** "Ketika dia ditanya," Apakah juga disampaikan kepada anda setelah kematian anda?".Dia berkata, **"Tanah (binatang) tidakmemakan jasad para nabi. Setiap kali seorang Muslim mengucapkan shalawat untukku, maka seorang malaikat akan memberi tahuku tentang hal itu dan berkata, 'seseorang dari umatmu mengirimkan salamnya dan berdoa untukmu**".

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah berkah karuniaterbesar bagi seluruh umat setelah kematiannya karena ia adalah rahmat Allah 'Subhana Wa Ta'ala'yang besar bagi para sahabatnya dalam kehidupannya. Dia adalah penyebab segala kebaikan. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bakir bin Abdullah Muzani, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,**"Hidupku bermanfaat bagimu; Kamu berbicara kepadaku dan aku berbicara kepadamu. [Waktu setelah] kematianku juga akan bermanfaat bagimu; shalawatmu akan ditunjukkan kepadaku. Aku akan berterima kasih kepada Allah ketika aku melihat perbuatan baikmu. Dan aku akan meminta ampunan bila aku lihat perbuatan burukmu. "**[332]

[331] İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, XIII, 326.

[332] Heysemî, Mecma'uz-zevâid, XIII, 313; İbni Sa'd, Tabaqât, II, 194.

Qusam bin Abbas merasa terhormat dengan mengurusi pemakaman Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Setelah menyelesaikan tugasnya dia yang terakhir keluar dari kubur beliau. Lalu dia berkata, "Aku adalah orang terakhir yang melihat wajah diberkati Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam. Bibirnya yang diberkati bergerak di kuburnya. Aku membungkuk dan mendengarkannya. Dia berkata, wahai Rabb-ku! umatku!...Wahai Rabb-ku! umatku!... "[333]

Melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Bisakah seseorang melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ketika seseorang tertidur atau bangun?".Jika beliau bisa dilihat, apakah benar beliau yang dilihat atau gambar yang menyerupai beliau?". Ulama kami telah memberikan berbagai jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini.

Dengan fatwa ulama bahwa beliau hidup di kuburnya sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa beliau sendiri dapat dilihat. Ini juga dipahami dari hadits yang menyatakan, "**Siapa yang melihatku dalam mimpi maka sungguh dia melihatku dalam keadaan terjaga".**[334]

Inilah sebabnya mengapa Imam Nawawi berkata, "Melihatnya dalam mimpi benar-benar melihatnya." Faktanya dinyatakan dalam hadits, "Barang siapa melihatku dalam mimpi, maka sungguh dia telah melihatku secara nyata. Sesungguhnya setan tidak bisa menyerupai bentukku".[335]

Ibrahim Laqani menulis, "Telah dilaporkan dengan suara bulat oleh ulama hadits bahwa Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dapat dilihat baik ketika seseorang terjaga maupun dalam mimpi seseorang. Banyak contoh dapat diberikan untuk kedua negara. Mari kita beri tahu beberapa di antaranya:

Mu'in al-Din Chishti selalu mengunjungi kuburan di setiap tempat yang dia kunjungi dan akan tinggal selama beberapa saat. Apabila dia menjadi terkenal di tempat tersebut maka dia tidak akan tinggal di sana dalam waktu yang lama dan akan pergi secara diam-diam tanpa pemberitahuan. Salah satu kunjungannya adalah ke Makkah. Dia pergi ke Makkah alMukarramahdan mengunjungi Ka'bah. Dia tinggal di Makkah hanya sebentar dan kemudian mengunjungi ke Madinah alMunawwara. Suatu hari ketika dia mengunjungi makam Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati, sebuah suara terdengar, "**Panggil Mu'in al-Din**" terdengar dari makam.

Setelah itu penjaga makam memanggil "Mu'in al-Din!" Kemudian beberapa suara mengatakan "Ya!" Terdengar dari beberapa tempat dan orang-orang itu bertanya, "Mu'in al-Din mana yang kamu cari? Ada banyak laki-laki bernama Mu'in al-Din di sini".

Kemudian penjaga makam itu berbalik dan berdiri di pintu Rawdai Mutahhara. Dia mendengar suara yang mengatakan, "**Panggil Mu'in al-Din Chishti**" sebanyak dua kali. Atas perintah itu penjaga makam memanggil orang-orang di sekitar sana berkata, "Mu'in al-Din Chishti dipanggil". Ketika

[333] İbni Sa'd, Tabaqât, II, 298.
[334] Tirmizî, Şemâil-i şerîfe, 409.
[335] Bukhârî, Ta'bir, 10; Müslim, Rü'ya, 22; Ebû Dâwûd, Edeb, 96; Tirmizî, Rü'ya, 4; İbni Mâce, Ta'birü'r-Rü'ya, [4]; Ahmed bin Hanbel, Müsned, I, 400; İbni Ebî Şeybe, Musannef, VII, 232.

Mu'in al-Din Chishti mendengar bahwa ia jatuh ke dalam pikiran yang sangat berbeda. Kemudian dia mendekati makam Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta menangis dan melaksanakan shalat dan berdiri dengan kusyu.

Para ulama hadits membentuk konsensus bahwa Utusan Allah dapat dilihat dalam mimpi dan juga dalam keadaan sadar

Ibrahim al Laqqani

Pada saat itu dia mendengar sebuah suara berkata, "**Wahai Qutbi Mashayih! Masuklah**!" Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Kamu adalah penolong agamaku. Kamu harus pergi ke India. Untuk mendatangi kota Ajmir,ada seseorang yang namanya Sayid Husain yang merupakan salah satu keturunanku (cucu). Dia pergi ke sana untuk tujuan jihad dan perang suci. Sekarang dia telah mati syahid dan Ajmir akan jatuh ke tangan orang-orang kafir. Karena itu pergilah ke sana dengan berkah Islam akan menyebar dan orang-orang kafir akan menjadi budak, tidak mampu dan tidak mempunyai kekuatan".**

Kemudian ia memberinya buah delima dan berkata," Lihatlah buah delima ini dengan seksama kemudian pahami ke mana kamu akan pergi". Mu'in al-Din Chishti mengambil buah delima yang diberikan oleh Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan melihatnya dengan seksamadan perintah yang diberikan padanya dan melihat antara Timur dan Barat sepenuhnya.

Ahmad Rifai pergi berziarah. Dalam perjalanan kembali ketika dia mengunjungi makam Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati di Madinah al Munawwara dia membacakan sebuah syair yang berbunyi:

"Aku jauh, Untuk mencium tanahmu.
Karena itu, aku akan mengirim, Jiwaku, di tempat diriku.

Sekarang aku diberikan Berkat mengunjungi Anda.
Beri aku tanganmu yang terberkati, Biarkan aku menciumnya, wahai Yang Terkasih! "

Ketika pembacaan syair selesai, tangan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang terberkati terlihat melalui kuburnya. Kemudian Sayyid Ahmad Rifai mencium tangan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan sangat hormat. Orang-orang yang ada di sana menyaksikan kejadian itu dengan takjub.

Setelah mencium tangan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati dia berbaring di pintu Rawdai Mutahhara. Kemudian dia memohon kepada orang-orang yang ada di sana sambil menangis, "Langkahi aku!" Para ulama harus pergi melalui pintu lain. Ini adalah karamat terkenal yang telah diceritakan dari mulut ke mulut hingga hari ini.

Sudah diketahui bahwa Ibnu Abidin adalah seorang ulama yang saleh dan memiliki banyak karamat dan anekdot. Dia melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan matanya sendiri ketika dia membaca doa atahiyyat di dalam shalat lima waktunya setiap hari. Jika di dalam shalatnya ia tidak dapat melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' maka dia akan melakukan shalat itu lagi.

Salah satu ulama Islam terbesar Imam Rabbani Ahmad Faruqi Sarhandi yang adalah Mujadid (seorang pembaharu Islam) milenium kedua (Islam) mengatakan, "Dalam sepuluh hari terakhir Ramadhan hari itu. Aku sedang

berbaring di tempat tidur. Mataku tertutup. Kemudian aku merasa ada orang lain datang dan duduk disisi tempat tidurku. Apa yang aku lihat! Yang paling dimuliakandari semua sayid dari yang pertama sampai yang terakhir, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Dia berkata, 'Aku datang ke sini untuk menulis ijazah (otorisasi) untuk anda. Sampai sekarang aku belum pernah menulis ijazah seperti itu untuk orang lain. 'Aku melihat bahwa bantuan besar mengenai dunia ini ditulis dalam teks dan berkat tentang selanjutnya ditulis di belakang ijazah itu."

Abdul Qadir Gilani menceritakJan dalam bukunya Gunya dengan menyampaikan dari Ibrahim Tamimi:

Hizir ('Sallallahu Alaihi Wa'sallam') berkata kepadaku, "**Jika kamu ingin melihat Rasulullah dalam mimpimu, berdirilah setelah selesai melakukan shalat malam dan tanpa berbicara sepatahpun kamu lakukan shalat awwabin. Dan baca salam setiap selesai dua rakaat.Baca surat Fatiha sekali dan Surat Al-Ikhlas tujuh kali dalam setiap rakat. Setelah melakukan shalat berjamaah. Kemudian kamu pulang ke rumah dan lakukanlah shalat witir. Dan sebelum tidur kamu lakukanlah shalat dua rakaat dengan membaca Surat Al-Ikhlas tujuh kali dalam setiap rakaat.**

Setelah selesai bersujudlah memohon ampunan kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' sebanyaktujuh kali [mengucapkan istighfar] dan ucapkan 'Subhanallahi walhamdu lillahi wala quwwata illa billahil aliyyil azim' sebanyak tujuh kali. Dalam posisi duduk angkatlah tangan dan ucapkanlah, 'Ya hayyu, ya qayyum, ya zal jalali wal ikram, ya ilahal awwalina wal akhirin wa ya Rahma-ad-dunya wal akhirati wa rahimahuma, ya Rabbi, ya Rabbi, ya Rabbi, ya Allah, ya Allah, ya Allah. ', kemudian tidurlah dengan berbalik kearah kiblat diiringi bacaan shalawat kepada Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam.

Aku berkata, "Aku berharap kamu memberi tahukusiapa orangnya yang telah mengajari kamu doa ini". Hizir berkata, "Apakah kamu tidak percaya padaku?". Aku berkata, "Aku bersumpah demi Allah'Subhana Wa Ta'ala, yang mengajariku adalah nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai nabi sejati".

Hizir berkata, "Aku hadir dalam pertemuan di mana Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengajar dan menasehati tentang doa ini. Kemudian aku melakukan sesuai semua yang dikatakan Hizir. Aku mulai membaca dan mengirim salawat kepada nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Karena kegembiraanku akanharapan melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam',Aku tidak bisa tidur sampai pagi".

Aku melakukan doa pagi dan duduk sampai matahari terbit. Aku melakukan shalat Dhuha. Aku berkata pada diriku sendiri, "Jika aku masih hidup malam ini, aku akan melakukan hal yang sama seperti malam sebelumnya." Sementara itu aku tertidur. Dalam mimpiku malaikat datang dan membawaku ke surga Firdaus. Di sana aku melihat bangunan-bangunan mewah dan istana-istana yang terbuat dari ruby, zamrud dan mutiara.Sungai-sungai mengalir yang terbuat dari madu, susu dan minuman khas surga.

Siapa pun yang mengunjungiku setelah kematianku seolah-olah mereka telah mengunjungi aku ketika aku masih hidup . Aku akan memberi syafaat kepada mereka yang mengunjungi makamku mimpi dan juga dalam

Hadits

Aku bertanya kepada para malaikat yang membawaku ke surga, "Untuk siapa rumah besar itu?" Mereka menjawab, "Ini untuk perbuatan yang telah anda lakukan". Mereka tidak membiarkan aku pergi sebelum memakan makanan dan minuman dari Surga. Setelah itu mereka membawa aku keluar dari surga dan membawa kembalike tempat di mana aku berada.

Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendatangiku dengan tujuh puluh nabi dan tujuh puluh tingkatan (jarak antara setiap tingkatan sejauh jarak antara timur dan barat) para malaikat, dan menyapaku dan memegang tanganku. Pada saat itu aku berkata, "Wahai Rasulullah! Hizir memberi tahu aku bahwa dia telah mendengar Hadits ini dari Anda.

"Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Hizir mengatakan yang sebenarnya. Apa yang dia katakan itu benar. Dialah yang paling terpelajar di antara mereka yang ada di bumi. Dia adalah pemimpin Abdal** (nama massa sekelompok awliya)**. Dia adalah salah satu prajurit Allah di bumi".**

Kemudian aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Apakah ada hadiah selain dari apa yang aku lihat di sini untuk diberikan kepada orang yang melakukan amalanini?". Beliau berkata," **Hadiah mana yang lebih bagus daripada yang telah kamu lihat dan yang telah kuberikan? kamu telah melihat tempat dan tingkatan derajatmu di surgaFirdaus. Kamu telah memakan buah-buahan dan meminum minuman surga. Kamu telah melihat para malaikat dan para nabi bersamaku. Kamu telah melihat Hurimu**".

Aku berkata, "Wahai Rasulullah? Akankah orang yang mengamalkan seperti aku tetapi tanpa melihat seperti yang aku alami akan terima?". Beliau berkata," **Aku bersumpah dengan nama Allah, yang mengutusku sebagai nabi bahwa dosa orang itu akan diampuni. Murka Allah atas orang itu akan dihapus. Aku bersumpah demi Allah, Yang mengutusku sebagai seorang nabi sejati bahwa orang yang melakukan perbuatan yang sama yang kamu lakukan, dan meskipun mereka tidak dapat melihat dalam mimpi apa yang kamu lihat, mereka akan diberikan apa yang telah diberikan kepadamu. Suara dari langit akan mengatakan bahwa Allah telah mengampuni orang yang melakukan perbuatan ini dan semua Umat Muhammad 'alaihis-salam yang hadir dari Timur ke Barat".** Aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Akankah orang itu juga memiliki kekayaan seperti saya, karena aku telah melihat wajah anda dan Surga?". Dia berkata," **Ya, semuanya akan diberikan kepada orang itu.**Ketika aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Apakah dapat diterima untuk mengajarkan doa ini dan menginformasikan ganjarannya kepada semua Muslim laki-laki dan perempuan?". "**Aku bersumpah demi Allah azza wa jalla yang mengutusku sebagai nabi sejati, bahwa selain mereka yang Allah ciptakan sebagai orang-orang yang diberkati, tidak ada orang lain yang akan melakukan perbuatan ini".**

Dia yang melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dalam wujud aslinya, dalam mimpinya dia tentu saja melihatnya. Karena iblis tidak dapat

menyamar sebagai Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Namun iblis dapat menyamar dan muncul dalam bentuk lain. Tidak mudah dibedakan bagi orang yang tidak mengenal Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Beberapa ulama berkata, "Melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dalam mimpi, dalam penampilan lain, sekali lagi melihatnya. Namun ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki mimpi ini cacat dalam agama. Setiap orang yang memimpikan nabi Muhammad 'alaihis-salam dalam penampilan aslinya kemudianmeninggal dalam keadaan beriman maka surga menjadi tempat kembalinya. "

Abu Hurayrahmeriwayatkan tentang hadits Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang menyebutkan, "**Seseorang yang dengan ikhlas melakukan shalat dua rakaat dengan membaca surat Fatiha, Ayatul Kursi satu kali dan Surat Ikhlas lima belas kali dalam setiap rakaat. Dan setelah selesai berdoa 'Allahumma salli ala Muhammadin nabiyyumumii' sebanyak seribu kali pada malam Jumat akan melihat aku dalam mimpinya sebelum datang hari Jumat berikutnya. Semua dosa masa lalu dan masa yang akan datang dari orang itu akan diampuni. Surga adalah untuk mereka dan akan bertemu aku di sana".**

Mengunjungi makam Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Siapa pun yang mengunjungiku setelah kematianku seolah-olah mereka telah mengunjungi aku ketika aku masih hidup**".Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan dalam sebuah hadits dalam buku "Mir'at Madinah ", "**Aku akan memberi syafaat kepada mereka yang mengunjungi makamku".** Hadits ini disampaikan oleh Ibnu Huzaimah, al-Bazzar, ad-Daraqutni dan at-Tabarani. Dalam laporan lain, yang dilaporkan oleh al-Bazzar, "Menjadi halal bagiku untuk menjadi perantara bagi mereka yang mengunjungi tempat suciku", demikian dinyatakan. Hadits dalam buku **Muslim-i Syarif** dan juga dikutip dalam buku Abu Bakar bin Makkari di **Mu'jama** mengatakan, "**Jika seseorang mengunjungiku dan tanpa niat lain maka ia layak untuk mendapat syafaatku pada hari kiamat.** "Hadits ini telah menubuatkan bahwa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan menengahi bagi mereka yang pergi ke Madinah untuk mengunjunginya.

Selalu menjaga sikapmu, itu dari Allah,
Dari Ilahi, tempat itu miliknya Mustafa

Itu takdirnya Tuhan dari Babi'us Salam
Cahayannya sangat indah

Habibi tersayang
Tempat ini yang suci dan karamat

Di sana di mana malaikat berputar, dan di mana para nabi selalu mencium
Jika kamu ingin sopan santun

Masuk ke pintu Nabi itu

Antara kuburanku dan mimbarku adalah salah satu Taman Surga. Mimbarku ada di hawz (telaga)ku

Hadits

Hadits lain yang dilaporkan oleh ad-Daraqutni adalah, **"Mereka yang tidak mengunjungiku setelah melaksanakan ibadah haji menayakanku".**Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menginginkan agar umat Islam mengunjunginya karena beliau ingin umatnya sekalian melakukan tawaf dengan cara ini juga.

Karena alasan inilah para ulama fiqh akan datang ke Madinah dan melakukan shalat di masjid Syarif setelah naik haji. Kemudian mereka mengunjungi dan menerima berkah dengan melihat Rawdat al-Mutahhara, Mimbar al-Munir dan Qabr-i Sherif, yang lebih unggul dari Arsh al-ala; tempat-tempat di mana Nabi duduk, berjalan dan bersandar tiang yang sandaran beliau ketika wahyu datang dan tempat-tempat Sahabat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Tabi'in yang membantu membangun masjid dan memperbaikinya atau memberikan bantuan keuangan telah berjalan. Para ulama dan sulaha yang datang kemudian akan datang ke Madinah setelah haji dan melakukan seperti yang dilakukan ulama fiqh kami. Karena alasan inilah para peziarah mengunjungi Madinah alMunawwara.

Abu Hanifa ulama Islam, mengatakan bahwa mengunjungi Qabr as-Saada (makam Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati), **salah satu mustahab yang paling berharga** (tindakan yang disukai oleh Allah), **adalah ibadahdengan derajat yang hampir sama dengan wajib** (bertindak, hampir wajib seperti (wajib), jadi tidak boleh dihilangkan)

Orang yang mengunjungi makamNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'harus sering mengucapkan shalawat. Dinyatakan dalam hadits bahwa shalawat dan salam ini sampai kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Cara untuk mengunjungi Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta adalah sebagai berikut: Ketika sampai dari kejauhan kota Madinah al-Munawara sudah terlihat. Ucapkan shalawat dan salam. Kemudian baca doa, "**Allahumma haza haramu Nabiyyika waj'alhu vikayatan li min-an-nar wa amanan min-al-'azab wa su-il-hisab"**. Jika memungkinkan mandi sebelum memasuki kota atau masjid. Anda memakai wewangian bebas alkohol yang bagus. Anda memakai baju baru yang bersih. Sebab, hal ini menunjukkan penghormatan. Anda memasuki Madinah alMunawwara sederhana, serius dan diam-diam. Setelah mengatakan, "**Bismillahi wa ala millati Rasulullah**" Anda membaca ayat ke 80 dari Surat Isra. Setelah itu, Anda berkata, "**Allahumma salli ala Muhammadin wa alali Muhammadli. Wagfir li zunubi waftah li abwaba rahmatika wa fadlika**", dan masuk Masjid Nabawi. Danlakukan dua rakaat Tahiyyat-ul Masjid shalat di dekat mimbar Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Pilar mimbar harus di sisi bahu kanan anda.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta akan melakukan shalat di sana. Inilah tempat antara makam dan mimbar Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dinyatakan dalam sebuah Hadits bahwa, "Antara kuburanku dan mimbarku adalah salah satu Taman Surga. Mimbarku ada di hawz (telaga)ku. "[336]

Kemudian panjatkan puji syukur karena Allah 'Subhana Wa Ta'ala'telah

[336] Bukharî, İ'tisâm, 16; Müslim, Hac, 588; Ahmed bin Hanbel, Müsned, II, 236.

mengaruniakan anda mengunjungi makam Rasulullah yang diberkati. Setelah ituberdiri dan shalatlah anda mendekati Hujrai Sa'adat, makam beliau yang diberkati. Dengan wajah anda menghadap wajah Rasulullah yang diberkati dan punggung anda membelakangi kiblatanda berdiri sekitar dua meter dari makam yang diberkati. Anda tidak mendekati kuburan. Anda harus dalam kusyu (penghormatan yang dalam dan rendah hati) dan tawadhu'(total menyerah) dan tetap dengan penuh hormat seolah-olahberada di hadapannya sesuai dengan bagaimana Allah 'Subhana Wa Ta'ala'tetapkan dalam Al-Qur'an. Kamu harus selalu menjaga ketenangan. Tidak meletakkan tanganmu di dinding makam yang diberkati.

Kamu membawa ke dalam benak kamu penampakan berkah dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan ingatlah bahwa Rasulullah melihat anda, mendengar salam dan doa-doa kamu dan menjawab kamu serta mengucapkanAamiin. Karena Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Ketika seseorang mengucapkan salawat kepadaku di maqamku, aku mendengarnya"**.Lagi dalam sebuah hadits , dinyatakan bahwa di makam Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati, seorang malaikat telah diberi tanggung jawab untuk menyampaikan kepadanya salam dari umatnya yang mengirim salam.

Maka anda harus mengucapkan doa berikut, **"Assalamu alaika ya sayyidi ya Rasulullah! Assalamu alaika ya Nabiyyallah! Assalamu alaika ya Safiyyallah! Assalamu alaika ya Habiballah! Assalamu alaika ya Nabiyyarrahmati! Assalamu alaika ya Shafi-al ummati! Assalamu alaika ya Sayyid-al-mursalin! Assalamu alaika ya Khatamannabiyyin!".**

Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberi anda pahala dan kemuliaan. Aku bersaksi bahwa anda adalah Nabi Allah utusan Allah. Anda menyeru kepada umatmu. Anda melakukan jihad di jalan Allah sampai wafat. Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman shalat dan salam kepada anda sampai Hari Kiamat. Wahai Rasulullah! Kami datang kepadamu dari tempat yang jauh. Kami datang ke sini untuk mengunjungi makammu yang diberkati untuk membayar hak anda untuk melihat apa yang anda lakukan, untuk diberkati dengan mengunjungi anda, untuk mencari kembali anda sebagai pendoa dan pemberi syafaat bagi kami di hadapan Allah. Karena kesalahan kami telah menghancurkan kami. Dosa kami telah membebani pundak kami. Wahai Rasulullah! anda adalah pendoa syafaat yang diterima. Gelar Mahmud telah diberikan kepada anda.

Firman Allah (dalam ayat 64 dari Surat An-Nisa) di Al-Qur'an, menyatakan, **"Dan kami tidak mengutus seseorang Rasul pun melainkan untuk ditaati dengan izin Allah.Sesungguhnya jikalau mereka ketika menganiaya diri mereka sendiri datang kepadamu (wahai Muhammad) lalu memohon kepada Allah, dan Rasulullahpun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima taubat, lagi Maha Mengasihani".** Mengutamakan hawa nafsu, kami meminta pengampunan atas dosa-dosa kami.

Wahai Rasulullah! Menjadi penengah kita di hadapan Allah'Subhana Wa Ta'ala'. Rasulullah! Memohonkanampun kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'bahwa Dia mengambil jiwa kita saat kita berada di jalanmu, mari kita bersama dengan mereka yang ada dan minum dari airtelaga di hari kebangkitan."Wahai Rasulullah! Kami

meminta syafaat anda". Kemudian kamu hafalkan ayat ke-10 dari Surat Al-Hasyr"... **Wahai Tuhan kami! Ampunkanlah dosa kami dan dosa saudara-saudara kami yang mendahului kami dalam iman dan janganlah Engkau jadikan dalam hati perasaan hasad dengki dendam terhadap orang-orang yang beriman. Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya amat melimpah belas kasih dan rahmatMu!** ".

Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang

Surat al Hasyr /10

Kemudian kamu menyampaikan salam dari orang-orang yang mengirim salam mereka dan berkata, "**Assalamu alaika ya Rasulullah! Orang ini berharap anda menjadi perantara bagi dia di hadapan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Berdoa untuknya dan semua Muslim dan ucapkan shalawat sebanyak yang anda inginkan. Kemudian bergerak setengah meter ke kanan anda sejalan dengan kepala Abu Bakar, Anda menyapa Abu Bakar Siddiq dengan mengatakan, "Assalamu alaika ya khalifata Rasulullah! Assalamu alaika ya rafikahu filgar! Assalamu alaika ya aminahu alalasrar! Semoga Allah memberi Anda, imam jamaah ini, imbalan tertinggi dan hadiah. Anda melakukan tugas khilafat (kekhalifahan) anda dan mengikuti jalan tingginya dengan cara yang begitu indah. Anda berperang melawan kemurtadan (pemberontak) dan orang-orang yang menyimpang.Anda selalu mengatakan yang sebenarnya. Anda membantu orang-orang yang berada di jalan yang benar, sampai kematian anda. Semoga salambelas kasih dan limpahan rahmat Allah besertamu! Ya Allah! Ambil jiwa kami dengan belas kasih-Mu, sementara kami memiliki kasihnya di hati kami. Jangan membatalkan kunjungan kami kepadanya!**".

Kemudian bergerak lagi setengah meter ke kanan anda, sejalan dengan makam Umar, anda menyapa Umar dengan mengatakan, "**Assalamu alaika ya Amir-al-mu'minin! Assalamu alaika ya Muzhir-al-Islam! Assalamu alaika ya Muksiral asnam! Semoga Allah memberi anda balasan dan hadiah tertinggi. Anda membantu umat Islam selama masa hidup anda sampai saat kematian. Anda melindungi anak-anak yatim. Anda baik terhadap kerabat anda. Bagi umat Islam anda adalah pemandu yang mendapatkan persetujuan mereka dan yang berada di jalan yang benar dan mengarahkan orang ke jalan yang benar. Anda mengatur urusan mereka. Anda membuat orang miskin menjadi kaya dan merawat luka-luka mereka. Semoga salam, belas kasih dan berkat Allah menyertai anda!**".

Kemudian ketika berbicara dengan Abu Bakar dan Umar, Anda ucapkan, "**Assalamu alaikuma yā dajiay-Rasulillah wa rafiqayhi wa wazirayhi wa mushirayhi wal muawinayni lahu alal-qiyami fid-dini wal-qaimayi badahu bi masalihun muslimin. Semoga Allah memberi anda balasan paling indah. Kami menganggap anda sebagai perantara kami sebelum Rasulullah Allah, agar syafaat dan doanya disampaikan kepada Allah karena Dia menerima safa'at kami, mengambil jiwa kami**

dan membangkitkan kami, sementara kami percaya pada Islam dan memberikan kami untuk menjadi di antara orang-orang. yang bersama dengan Rasulullah pada Hari Pengadilan".

Kemudian kamu berdoa untuk dirimu sendiri, orang tuamu, bagi mereka yang meminta darimu untuk berdoa bagi diri mereka sendiri dan untuk semua Muslim dan kemudian kamu berdiri di hadapan wajah diberkati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan setelah berkata,"**Ya Allahku! Engkautidak mengutus seseorang Rasul pun melainkan supaya ditaati dengan izinMu Allah dan kalaulah mereka ketika menganiaya diri mereka sendiri datang kepadamu (wahai Muhammad) lalu memohon kepada Allah dan Rasulullah juga memohon ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima taubat, lagi Maha Mengasihani."** (Surat An-Nisaa/ 69**)**. Wahai Rabb-ku! Dengan mematuhi kami memohon kepada Engkau untuk syafaat Nabi Kira 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di hadapan Engkau ", Anda mengucapkan doa berikut, yang merupakan ayat ke 10 dari Surat Hasyr dan yang kamu baca sebelumnya (mengaku),"...**Wahai Tuhan kami! Ampunkanlah dosa kami dan dosa saudara-saudara kami yang mendahului kami dalam iman dan janganlah Engkau jadikan dalam hati perasaan hasad dengki dendam terhadap orang-orang yang beriman. Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya Engkau amat melimpah belas kasihan dan rahmatMu!** "Dan juga mendoakan," **Rabbanagfir lana wa li-aba-ina wa li-ummahatina wa li-ihwaninal-lazina sabakuna bil-mmni "dan juga ayat," Rabbana atina** "dan"**Subhana rabbika**dan kemudian selesaikan kunjungan makam yang diberkati ini.

Kemudiananda sampai ke pilar di antara makam dan mimbar Rasulullah tempat Abu Lubaba mengikat diri dan membuat taubat (pertobatan). Di sinianda melakukan dua rakaat shalat dan membuat taubat dan istighfar. Anda mengucapkan doa mana saja yang anda inginkan. Kemudian anda datang ke Rawdai Mutahhara. Ini tempat yang persegi. Kalian melakukan shalat sebanyak yang anda inginkan dan mengucapkan doa. Anda mengucapkan tasbih dan terima kasih dan memuji Allah.

Kemudian anda datang ke mimbar dan dengan niat menerima doa syukur dari Rasulullah anda meletakkan tangan anda di tempat di mana Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan meletakkan tangannya ketika dia menyampaikan kotbah Anda melakukan dua rakat shalat disana.

Kalian memohon kepada Allah untuk keinginanmu. Kamu berlindung pada rahmatnyaAllah dan dari murka-Nya. Kemudian anda datang ke pilar Hannana. Ini adalah pilar yang menangis karena Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah berhenti bersandar padanya, ketika Rasulullah mulai menyampaikan kotbah-kotbahnya di atas mimbar baru dan berhenti menangis setelah Rasulullah menurunkan mimbar dan memeluknya. Selama anda tinggal di sinianda isi waktu dengan membaca Al-Qur'an di malam hari, menyebutkan asma Allah, mengucapkan doa secara diam-diam dan terbuka dan lakukan rabita (mengikat hati seseorang dengan seorang mursyid ulung).

Di sisi kiblat Hujrati Sa'adat, ada sedikit ruang sebelum kamar istri Rasulullah

'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menambah ruang ke Masjid sebagai Sa'da; jadi sulit untuk berdiri menghadap Muwajahat as-Sa'adda. Pengunjung akan berdiri menghadap kiblat dan menyapa di depan pintu di dinding Rawdat al-Mutahhara di Hujrati Sa'adat. KemudianImam Zainal Abidin akan menyapa dengan Rawdat al-Mu-tahhara berada di belakangnya. Itu telah dikunjungi dengan cara ini untuk waktu yang lama. Setelah setelah penambahan ruang kamar para istri yang diberkati ke masjid Hujrati Sa'adat mulai dikunjungi dengan berdiri di depan jendela Muwajahat ash-Sharifa.

Wahai Adam!
Dia adalah seorang nabi yang akan menjadi keturunanmu Jika saya tidak menciptakannya, saya tidak akan menciptakan kamu dan keturunanmu. Karena kamu telah menerimanya sebagai pengacara, saya memaafkanmu..
Hadits

Kamar Aisyah tingginya tiga meter dan dibangun batu bata dan cabang kurma. Itu memiliki dua pintu, satu sisi di sebelah barat yang menghadap Rawdat al-Mutahhara dan yang lainnya di utara. Umar, sementara memperpanjang Masjid as-Sa'ada selama tahun-tahun terakhir kekhalifahannya, mengelilingi Hujrati Sa'adat dengan dinding batu yang rendah.

Abdullah ibnu Zubair ketika dia diangkat menjadi Khalifahdia membangun kembali tembok itu dengan batu-batu hitam. Dinding ini tidak beratap dan ada pintu di sisi utara. Ketika Hasan meninggal pada tahun 49 H, saudaranya Husain membawa jenasahnya ke pintu Hujrati Sa'adat seperti yang diminta dalam surat saudaranya ingin membawa jenasahnya ke kuil untuk berdoa dan meminta syafaat. Beberapa orang menentangnya berpikir bahwa jenazah akan dimakamkan di kuil. Untuk mencegah keributan, jenazah tidak dibawa ke kuil dan dimakamkan di pemakaman Baqi. Supaya kejadian seperti itu tidak terulang lagi, pintu kamar dan luar ditutup.

Walid, Khalifah Umayyah keenam ketika dia menjadi gubernur Madinah mengangkat tembok di sekitar ruangan dan membangun kubah kecil di atasnya. Tiga maqam tidak bisa dilihat dari luar. Setelah menjadi Khalifah ia memerintahkan Umar ibnu 'Abdul Aziz penggantinya sebagai gubernur Madinah untuk membangun tembok kedua di sekitarnya ketika kamar para Istri Murni dihilangkan dan Masjid as-Sa'ada diperbesar pada 88 H (707). Dinding ini pentagonal dan beratap dan tidak memiliki pintu.

Jamaladdin al-Isfahani, wazir Negara Atabeg yang diperintah oleh Zeng di Irak dan putra paman dari pihak Salahaddin al-Ayubi membangun kisi-kisi yang terbuat dari kayu cendana hitam di sekitar dinding luar Hujrati Sa'adat di 584 H (1189). Kisi-kisi itu setinggi langit-langit masjid.

Ketika rusak akibat kebakaran pertama yang terjadi pada 1289 Masehi, sebuah kisi-kisi besi dibangun dan dicat hijau. Kisi-kisi ini bernama Shabakat as-Sa'ada (Blessed Lattice). Kiblat, sisi timur, barat, dan utara Shabakat as-Saada masing-masing disebut Muwajahat as-Sa'ada, Qadam as-Sa'ada, Rawdat al-Mutahhara dan Hujrat al-Fatimah.Karena al-Makkat al-Mukarrama berada di sebelah selatan al-Madinat al-Munawwara, orang yang berdiri menghadap kiblat di tengah Masjid an-Nabi, yaitu di Rawdat al-Mutahhara, memiliki Hujrat as-Sa Ada di sebelah kiri dan Mimbar ash-Sharif di sebelah kanannya.

Lantai marmer diletakkan di antara Shabakat as-Sa'ada dan dinding luar dan di area luar di 232 A.H. (847), dan telah diperbarui berkali-kali. Perbaikan lantai terakhir dilakukan atas perintah Sultan Abdulmajid Khan Ottoman Turki.

Kubah kecil yang dibangun dengan dinding pentagonal disebut Qubbat an Nur. Kiswah ash-Sharifa yang dikirim oleh Sultan Ottoman Turki diletakkan di atas kubah itu sebagai penutup. Kubah besar berwarna hijau yang berada di atas Qubbat an-Nuur dan disebut Qubbat al-Khadra adalah kubah Masjid as-Saada. Kiswa di sisi luar kisi yang dikenal sebagai Shabaka as-Sa'ada dulu digantung pada lengkungan yang mendukung Qubbat al-Khadra. Tirai internal dan eksternal ini dikenal sebagai Sattra.

Shabakat as-Sa'ada memiliki tiga pintu, satu di sisi timur, barat dan utara. Tidak ada seorang pun kecuali direktur Haram ash-Sharif yang bisa memasuki Shabakat as-Sa'ada dan tidak ada yang bisa masuk ke dalam tembok karena tidak ada pintu atau jendela. Hanya ada lubang kecil yang ditutupi dengan kain kasa di atas kubah. Tepat di atas lubang ini adalah lubang di Qubbat al-Khadra. Kubah Masjid al Haram ash-Sharif berwarna abu-abu sampai 1253 A.H (1837), ketika dicat hijau atas perintah Sultan Mahmud 'Adli Khan. Itu dilukis lagi atas perintah Sultan Abdulaziz Han pada 1289 A.H. (1872).

Tidak ada yang menghabiskan uang dan upaya sebanyak Sultan Abdulmajid Han (ra-himah-Allahu ta'ala) untuk memperbaiki dan memperindah Masjid as-Sa'ada. Dia menghabiskan tujuh ribu koin emas untuk memulihkan Haramain. Pemulihan selesai pada tahun 1861 (1277 A.H.).

Sultan Abdulmajid Han memerintahkan agar model bentuk awal Masjid an-Nabawi dibuat dan dimasukkan ke Masjid Hirka-i Sharif, di Istanbul, jadi Mayor (wali kota) Haji Izzet Effendi (rahimah- Allahu ta'ala), profesor di Sekolah Teknik dan seorang desainer dikirim ke Madinah pada tahun 1850 (1267 H). Izzet Effendi mengukur setiap dimensi dan membuat model 1/53 dan mengirimkannya ke Istanbul. Model ditempatkan di Masjid Hirka-i Sharif yang dibangun oleh Sultan Abdulmajid Han.

Setelah perbaikan oleh Abdulmajid Han, jarak antara dinding kiblat dan Shabakat as-Sa'adat menjadi tujuh setengah meter dari dinding timur ke kisi Qadam as-Sa'ada menjadi enam meter; lebar Shabakat ash-Shami menjadi sebelas meter; dan jarak antara Muwajahat ash-Sharifa dan Shabakat ash-Shami menjadi sembilan belas meter. Lebar Masjid an-Nabawi di sisi kiblat menjadi tujuh puluh tujuh meter dan panjangnya dari dinding kiblat ke dinding Damaskus menjadi seratus tujuh belas meter.

Rawdat al Mutahhara yang terletak di antara Hujrai Sa'adat dan Minbar ash-Sharif, lebarnya sembilan belas meter. Setelah Ottoman, ada beberapa perubahan yang dilakukan pada tempat-tempat suci ini dan dengan demikian artefak sejarah yang tak ternilai yang telah dibangun oleh nenek moyang kita, telah dihancurkan dan dirampok. Mustahab (tindakan, yang disukai oleh Allah) untuk pergi dan mengunjungi Pemakaman Baqi setelah mengunjungi makam Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Kemudian anda kunjungimaqam lain seperti makam Hamza yang mana merupakan Sayyidu shuhadaa (penguasa para syuhada). Juga Anda berkunjung ke

sana, makam Abbas, Hasan bin Ali, Zaynal Abidin dan putranya Muhammad Bakir dan putranya Jafari Sadiq, Amirul muminin Uthman, putra Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'Ibrahim, istri Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati, bibi dari pihakSafiahya dan banyak lagi sahabatnya dan orang-orang dari Tabiin. Anda melakukan shalat di Masjid Fatimah di Pemakaman Baqi. Mustahab untuk mengunjungi para syuhada Uhud pada hari Kamis. Di sana Anda mengucapkan doa, "Salamun alaikum bima sabertum. Fani'ma uqbaddar. Salamun alaikum ya ahla daril kavmil muminan wa inna inshaallahu an karibin bikum lahikun". "Kemudian anda baca Ayat'al Qursi dan Surat Al-Ikhlas".Mereka yang mengunjungi Hujrai Sa'adat harus sangat waspada dan tidak memiliki pikiran duniawi di dalam hati mereka. Mereka harus memikirkan nur dan status tinggi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Doa-doa yang dilakukan oleh mereka yang memikirkan urusan duniawi mengambil hati mereka tetapi tidak akan mencapai keinginan mereka.Mengunjungi Hujrai Sa'adat adalah ibadah yang sangat terhormat. Dikhawatirkan mereka yang tidak percaya ini bisa keluar dari Islam. Faktanya, mereka akan menentang Allah 'Subhana Wa Ta'ala', Rasul-Nya dan semua Muslim. Meskipun beberapa sarjana Maliki mengatakan bahwa mengunjungi Rasulullah adalah wajib dengan suara bulat dikatakan sebagai mustahab.

Barangsiapa yang terjadi masalah mereka wudhu yang sempurna dan shalat dua rakaat. Kemudian dia harus mendoakan: Ya Allah! Saya menginginkannya dari Engkau. Saya meminta Engkau untuk menjadikan Nabi Muhammad yang merupakan Rahmat Semesta Engkau pada kesempatan Nabi Muhammad. O Muhammad! Melalui Engkau kepada Rabbku untuk menerima keinginan saya. Ya Allah! Jadikan dia perantara untukku

Hadits

AS SUBHU BEDA

Pagi mengambil cahayanya dari wajah-Nya.
Malam itu mengambil kegelapan dari rambut hitam-Nya.
Dia lebih unggul dari semua Utusan, dengan kebajikan dan rahmatnya.
Orang-orang percaya menemukan jalan mereka dengan bimbingan-Nya

Harta kemurahan hati diberikan pada harta itu.
Ia membujuk masyarakat untuk jalan dan bimbingan yang benar.
Silsilahnya sangat bersih dan kehormatannya sangat tinggi.
Semua orang Arab melayani dia.

Pohon-pohon berlari bersamanya, batu-batu berbicara.
Bulan dibelah dua dengan tandanya (ajaib).
Malam Miraj, Jibril turun.
Dan Rabb-nya mengundang Dia ke hadiratnya.

Dia mendapat peringkat yang bagus.
Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memaafkan ummat nya.
Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kita bahwa dia adalah tuan kita

Abdullah bin Rawaha

TAWASSUL DENGAN NABI KITA 'SALLALLAHU ALAIHI WA'SALLAM'

Orang-orang bertawassul dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sepanjang waktu, sebelum dan setelah penciptaannya, selama masa hidupnya dan setelah kematiannya dan selama kehidupan di alam barzakh dan akan melakukan tawassul bersamanya di tempat Arasat setelah kebangkitan pada Hari Penghakiman dan di surga Firdaus. Wasilah (perantara, jalan lain) adalah segala sesuatu yang menyebabkan kedekatan dengan dan pemenuhan kebutuhan seseorang, di hadapan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .Adalah diperbolehkan untuk melaksanakan tawassul dengan mengikuti petunjukNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yaitu mendekatkan diri kepada Allah dengan melaksanakan ketaatan kepadaNya, beribadah kepadaNya, mengikuti petunjuk RasulNya dan mengamalkan seluruh amalan yang dicintai dan diridhaiNya.

Ayah dari umat manusia Nabi Adam ketika dia turun ke bumi telah meminta bantuan kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta menceritakan peristiwa ini dalam salah satu hadits nya sebagai berikut, "Ketika Nabi Adam telah melakukan kesalahan dan dibawa keluar dari surga dia berkata, "**Ya Rabbku! Maafkan akudemikebenaran nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!' Allah menerima doanya dan bertanya, 'Bagaimana kamu mengenal Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam padahal aku belum menciptakan dia! "Dia menjawab,"Ya Allah, setelah Engkau menciptakan aku dan meniupkan ruh ke dalam jasadku, aku angkat kepalaku. Kulihat pada tiang-tiang Arsyi termaktub tulisan"Laa ilaaha illallah Muhammad Rasulullah" sejak saat itu aku mengetahui bahwa di samping nama-Mu selalu terdapat nama makhluk yang paling Engkau cintai"Allah menegaskan: "Wahai Adam kamu benar, ia memangmakhluk yang paling kucintai. Berdoalah kepada-Ku dengan berkah kebenarannya engkau pasti Aku ampuni".** "[337]**Menurut riwayat lain, Allah menegaskan," Dia adalah seorang Nabi yang akan menjadi salah satu dari keturunanmu. Kalau bukan karena Muhammad kamu tidak akan aku ciptakan. Karena kamu telah memohon ampunan atas kebenaran Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'maka Aku ampuni kamu.** "[338]

Ada ribuan contoh tentang ini. Beberapa dari mereka disebutkan di bawah ini: Seorang lelaki yang buta di kedua matanya meminta Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk berdoa agar matanya dapat melihat. Rasulullah berkata, "Aku akan berdoa jika kamu mau, tetapi akan lebih baik jika kamu memiliki kesabaran dan menanggungnya." "Aku tidak memiliki kekuatan yang tersisa untuk bertahan. Aku memohon anda untuk mendoakanku",jawab muslim buta itu. Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkannya,"Lakukanlah wudhu dan shalatlah!", "**Allahumma inni as'aluka wa ata-wajjahu ilaika bi-Nabiyyika Muhammadin**

[337] Hâkim, Müstedrek, II, 672; İbni Kesîr, Sire, I, 320.
[338] Heysemî, Mecma'uz-zevâid, VIII, 198.

Nabiy-yir-rahmati. Ya muhammad! Inni atawajjahu bika ila Rabbi fi hajati li-taqdiya li Allahumma shaffi'hu fiyya".Imam Nasani, sebuah hadis alim (ulama) meriwayatkan ketika orang buta itu berdoa, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menerima doanya dan ia pun pulih.

Tentang bertawassul dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Utsman bin Hanif, meriwayatkan peristiwa berikut, "Ketika Utsman bin Affan adalah Khalifah seseorang yang berada dalam kesulitan besar memberi tahukutentang kesedihan dirinya dan dia merasa maluuntuk menemui Khalifah. Kukatakan kepadanya untuk melakukan wudhu dan pergi ke Masjid as-Sa'ada dan melaksanakanshalat yang dapat memulihkan pandangan orang muslim buta itu.Pria malang itu setelah mengucapkan doa pergi menghadap Khalifa. Dia diterima dan Khalifa menyuruhnya duduk dan mendengarkan masalahnya dan menerima permintaannya"..

Ketika menganiaya diri mereka sendiri datang kepadamu (wahai Muhammad) lalu memohon ampun kepada Allah dan Rasulullah juga memohon ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima taubat, lagi Maha Mengasihani

Surat An Nisa / 64

Pria malang itu melihat masalahnya diselesaikan sekaligus, datang kepada Utsman bin Hanif dan dengan riang berkata, "Semoga Allah memberkatimu! Aku tidak akan bisa menyingkirkan masalah ini jika Anda tidak berbicara dengan Khalifa. "Dia mengira bahwa Utsman bin Hanif telah berbicara dengan Khalifa.

Pernah terjadi kelaparan selama kekhalifahan Umar. Bilal bin Hars seorang Sahabi pergi ke makam Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Wahai Rasullah! Umatmu kelaparan sampai mati. Aku mohon Anda untuk menjadi perantara bagi [kita agar] di beri hujan". Malam itu ia memimpikan Raslullah, mengatakan, "Pergi temuilah Khalifa! Berikan salamku kepada dia dan katakan padanya untuk pergi berdoa untuk hujan!".Umar keluar untuk berdoa untuk hujan, dan hujan mulai turun.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menerima doa demi hamba-Nya yang terkasih. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyatakan bahwa Dia sangat mencintai Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Karena itu, jika seseorang berdoa mengucapkan "**Allahumma inni as'aluka bijahi Nabiyyika'l Mustafa**," doanya tidak akan ditolak. Tetapi bertentangan dengan adab untuk membuat pendoa syafaat dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk urusan duniawi yang tidak penting.

"Burhanaddin Ibrahim Maliki, bercerita tentang seorang lelaki yang sangat miskin yang pergi ke Hujrati Sa'adat dan berkata," Wahai Rasulullah! Aku lapar. "Setelah beberapa saat, seseorang datang dan membawanya ke rumahnya dan menyajikan makanan. Ketika lelaki malang itu berkata bahwa doanya telah diterima, tuan rumah berkata, "Saudaraku! anda meninggalkan keluarga anda di rumah dan melakukan perjalanan yang panjang dan berat untuk mengunjungi Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'; apakah pantas masuk ke hadirat Rasulullah untuk sepotong makanan? Anda seharusnya meminta Firdaus dan pertolongan tanpa akhir dalam hadirin yang tinggi dan mulia itu. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak menolak permintaan di sana. "Mereka yang memperoleh kehormatan mengunjungi Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'harus berdoa baginya untuk menjadi perantara bagi mereka pada Hari Pengadilan.

Suatu hari Imam Abu Bakar Mukri, bersama dengan Imam Tabarani dan Abu

Shaikh sedang duduk di Masjid Sa'adat. Setelah pergi beberapa hari tanpa makan, mereka sangat lapar. Akhirnya Imam Abu Bakar, karena tidak tahan lagi berkata, "Aku lapar, wahai Rasullah!" Dan mundur ke sudut. Seseorang yang mulia, yang adalah seorang sayid, datang dengan dua pelayannya dan berkata, "Saudaraku! Aada telah meminta kakekku, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk membantu anda mendapatkan makanan. beliau memerintahkan aku untuk melayanianda. "Mereka semua makan bersama. Dia meninggalkan mereka sisa makanan dan pergi.

Abu Abdullah Muhammad Marakashi, seorang cendekiawan Islam (wafat.683 H. / 1284 AD), mendaftarkan mereka yang telah mencapai keinginan mereka dengan menjadikan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai milik mereka pendoa syafaat dalam bukunya yang berharga **Misbahuz Zulam**. Salah satu dari mereka, Muhammad bin Munkadir, mengatakan seorang pria yang sebelum pergi keluar untuk berjihad, telah menyerahkan delapan puluh koin emas kepada ayahnya untuk disimpan dengan aman sambil berkata, "Simpankan ini untukku! Engkau dapat meminjamkannya kepada siapa yang membutuhkan. "Kelaparan terjadi di Madinah.

Ayah Muhammad bin Munkadir telah meminjamkannya kepada mereka yang menderita kelaparan. Ketika anak itu kembali dan menginginkan uangnya kembali, ayahnya menyuruhnya datang pada malam berikutnya dan memohon di Hujrati Sa'adat sampai pagi."Ayahku mengatakan bahwa seorang pria datang yang menyuruhnya membuka tangannya dan memberinya sebungkus koin emas. Dia menghitungnya di rumah dan melihat bahwa ada delapan puluh koin emas. Dengan gembira ia segera mengembalikannya ke anaknya. "

Imam-i Muhammad Musa, di awal bukunya, menjelaskan tentang kejadian sebagai berikut:

"Pada tahun 637 H. (1239 AD) kami berangkat dari Benteng Sadar dengan sekelompok orang terhormat. Ada seseorang yang membimbing kami. Setelah beberapa saat kami kehabisan air. Kemudian kami mulai mencari air. Sementara itu aku buang air kecil. Pada saat itu aku merasa sangat mengantuk. Berpikir bahwa mereka akan membangunkanku ketika mereka pergi, aku meletakkan kepalaku di tanah.

Ketika aku bangun, aku mendapati diriku sendirian di tengah padang pasir. Lupa padaku, temanku sudah pergi. Setelah ditinggal sendirian aku dikuasai rasa takut. Lalu aku berkeliling mencari mereka. Aku tidak tahu di mana aku berada dan ke mana harus pergi. Di mana-mana hanya terlihat adalah padang pasir datar membentang luas. Segera setelah itu hari menjadi gelap. Bahkan tidak ada jejak karavan yang kugunakan bepergian. Aku sendirian dalam gelap. Ketakutanku semakin menjadi. Dalam kebingungan aku mulai berjalan dengan cepat.

Setelah beberapa saat dalamkehausan dan kelelahanaku jatuh pingsan. Akhirnyaaku menyerah akan harapan hidup dan merasa bahwa kematianku semakin dekat. Rasa haus dan kelelahan membuat aku sakit dan menderita. Tiba-tiba aku tersadar. Dalam kegelapan malam, aku berdoa, "Wahai Rasulullah! tolonglah! aku memohon pertolonganmu dengan izin Allah 'Subhana Wa Ta'ala'!".

Segera setelah aku menyelesaikan apa yang akuucapkan, aku mendengar seseorang memanggilku. Ketika aku melihat arah suara itu berasal, yang mencerahkan kegelapan di sekitarnya dengan mengenakan pakaian putih, aku

melihat seseorang yang belum pernah aku lihat sebelumnya memanggilku. Mendekatiku, dia memegang tanganku. Pada saat itu semua kelelahan dan kehausan aku hilang. Seolah-olah aku dilahirkan kembali. Tiba-tiba aku merasa hangat padanya. Kami berjalan beriringan untuk sementara waktu. Aku merasa memiliki salah satu momen terindah dalam hidupku. Setelah memanjat gundukan pasir, aku melihat lampu karavan yang aku gunakan untuk bepergian dan mendengar suara teman-temanku. Lalu aku mendekati mereka.

Ketika salah satu dari umatmu membacakan satu shalawat kepadamu; Allah melafalkan sepuluh shalawat sebagai balasan

Hadits

Hewan yang akutunggangi mengikuti karavan dari belakang. Tiba-tiba benda itu berhenti di depanku. Ketika aku melihat gunung di depanku, aku menangis. Ketika aku berteriak, orang yang bersamaku, melepaskan tanganku. Kemudian dia memegang tanganku lagi dan membantu aku mengikat hewanku. Setelah itu dia berkata, "Kami tidak pernah menolak mereka yang menginginkan sesuatu dari kami dan meminta bantuan kami" dan pergi. Pada waktu itu aku mengerti bahwa beliau adalah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Selama beliau kembali dapat terlihat nur yang dipancarkannya naik ke langit dalam kegelapan malam. Ketika beliau menghilang aku menyadari. Aku berkata dalam hati, "Bagaimana aku tidak mencium tangan dan kaki Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'?" Namun sudah terlambat dan aku telah melewatkan kesempatan itu.

Abul Khair Aqta setelah lima hari kelaparan di Madinah datang ke Hujrati Sa'adat dan menyapa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia mengatakan bahwa dia merasa lapar dan segera tertidur ke samping. Dalam mimpinya dia melihat Rasulullah datang, Abu Bakar as-Siddiq di sebelah kanannya, Umar Faruq di sebelah kirinya dan Ali al-Murtada berjalan di depannya.

Ali datang dan berkata, "Wahai Abul Khair ! Berdirilah! Kenapa kamu berbaring? Rasulullah akan datang! Dia segera berdiri. Rasulullah datang dan memberinya sepotong roti besar. Belakangan Abul Khair berkata, "Akulangsung memakan rotinya begitu mengambil roti, karena aku sangat lapar. Ketika aku makan setengah dari roti itu, aku bangun dan menemukan setengahnya lagi di tanganku".

Ahmad bin Muhammad Sufi berkata, "Ketika berada di gurun Hijaz, aku tidak memiliki harta yang tersisa. Aku sampai di Madinah . Aku memberikan salam kepada Rasulullah oleh Hujrati Saadat . Lalu aku duduk di suatu tempat dan tidur. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'muncul. 'Sudahkah kamu datang, Ahmad? Buka tanganmu!" Perintahnya. Beliau menaruh emasdi tanganku. Aku terbangun. Tangan ku penuh dengan koin emas. "

Suatu ketika Imam Samhudikehilangan kuncinya. Dia tidak dapat menemukannya. Akhirnya dia pergi ke Hujrati Sa'adat dan berkata, "Wahai Rasullah! Aku kehilangan kunci danaku tidak bisa pulang! "Tak lama seorang anak laki-laki membawa kunci. Bocah itu berkata, "Aku menemukan kunci ini. Apakah ini milikmu?"Mustafa Ishqi Efendi dari Kilis menulis dalam buku sejarahnya **Mawarid-i Majidiyya**:" Aku tinggal di Makkah selama dua puluh tahun. Aku, istri dan anak-anakku setelah menabung enam puluh koin emas, bermigrasi ke Madinah pada tahun 1247 M (1831 M). Kami menghabiskan semua uang selama perjalanan. Kami pergi ke teman sebagai tamu.

Aku mengunjungi Hujrati Sa'adat dan meminta bantuan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Tiga hari kemudian, seorang pria datang ke rumah tempat kami tinggal dan mengatakan bahwa ia telah menyewa rumah untuk kami. Dia membawa barang-barangku ke sana. Dia membayar sewa selama satu tahun. Setelah beberapa bulan aku jatuh sakit dan berbaring di tempat tidur selama sebulan. Tidak ada yang tersisa untuk bisa dimakan atau dijual di rumah. Dengan bantuan istriku, aku naik ke atap, aku ingin menceritakan masalahku dihadapan makam Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan memohon bantuan. Tetapi ketika aku mengangkat tangan untuk berdoa, aku merasa malu untuk meminta sesuatu yang duniawi. Aku tidak bisa mengatakan apa-apa lagi lalu aku turun ke kamarku.

Keesokan harinya seseorang datang dan berkata bahwa seseorang yang baik hati mengirim beberapa koin emas kepadaku sebagai hadiah. Aku mengambil dompet itu. Masalah kami berakhir tetapi penyakitku masih terus berlanjut. Dengan bantuan, aku pergi ke Hujrati Sa'adat dan memohon kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk pemulihan. Aku meninggalkan Masjid dan berjalan pulang tanpa meminta bantuan siapa pun. Aku benar-benar pulih pada saat aku memasuki rumah. Aku pergi dengan tongkat selama beberapa hari untuk melindungi mata jahat. Ketika uang kami habis. Aku meninggalkan istri dan anak-anakku dalam kegelapan, aku melakukan shalat malam di Masjid an-Nabawi dan kemudian memberi tahu Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tentang masalahku. Dalam perjalanan pulang, seseorang yang tidak aku kenal mendekatiku dan memberiku dompet. Dan aku melihat ada empat puluh sembilan koin emas yang masing-masing bernilai sembilan kurus. Aku membeli lilin dan kebutuhan lainnya dan kembali ke rumah. "

Ini ditulis dalam volume kedua dari terjemahan buku **Shaqayiq-i Numaniya** bahwa ketika ulama besar Islam bernama Maulana Shamsaddin Muhammad bin Hamza Fanari, Shaikh al-Islam pertama dari Kerajaan Ottoman Turki dan mujahid pada masanya.Seorang yang buta karena katarak pada suatu malam memimpikan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', yang memerintahkannya dengan berkata, "Jelaskan (tafsir) tentangsurat Thaaha!" Dia menjawab, "Aku tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan al-Qur'an di pertemuan ini. Selain itu mataku tidak bisa melihat". Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', yang mana merupakan tabib para nabi, mengeluarkan sepotong kapas dari khirkanya yang diberkati setelah itu membasuhnya dengan air liurnya yang diberkati dan meletakkannya di mata Molla al Fanaris.Terbangun di pagi hari dan menemukan sepotong kapas di matanya dan ketika dia mengambilnya dia bisa melihat. Dia memuji dan berterima kasih kepada Allah.

Dia menyimpan sepotong kapas dan berkeinginan agar itu harus diletakkan di matanya setelah kematiannya. Wasiatnya digenapi ketika dia meninggal di Bursa pada 834 (1431 M).Imam Malik saat berbincang dengan Abu Ja'far Mansur, 'Khalifah Abbasiyah, memberi tahu dia di Masjid Nabawi, "Wahai Mansur! Kami berada di Masjid as-Sa'ada! Pelankan suaramu! Allahu ta'ala menegur jemaah haji dalam deklarasi di Surat al Hujurat, **'Jangan keraskansuaramu pada Rasulullah**!' Dan dalam ayat, **'Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suarannya disisi Rasulullah, mereka itulah orang-orang yang telah diuji hatinya oleh Allah untuk bertaqwa. Mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar.**. (Surat Al-Hujuraat/3)

Menghargai Rasulullah setelah kematiannya sama seperti menghormatinya ketika

Ketika telingamu berdenging, ingat aku dan ucapkan shalawat padaku

Hadits

beliau masih hidup. "Mansur, sambil menunduk lehernya, berkata," Wahai Abdullah! Haruskah aku menghadap kiblat atau Qabr as-Sa'ada? "Imam Malik berkata," Jangan palingkan wajahmu dari Rasulullah! Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan syafaat pada Hari Pengadilan, akan menjadi penengahmu dan untuk keselamatan ayah kamu Nabi Adam pada Hari Pengadilan. Anda harus meminta syafaatnya menghadap Qabr as-Sa'ada dan melekatkan diri Anda pada jiwa Rasulullah yang diberkati. '".....**ketika menganiaya diri mereka sendiri datang kepadamu (wahai Muhammad) lalu memohon ampun kepada Allah dan Rasulullah juga memohon ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima taubat, lagi Maha Mengasihani.** " (Surat An-Nisa/ 64)

Ayat ini menjanjikan bahwa tobat dari mereka yang membuat syafaat Rasulullah akan diterima. "Setelah itu, Mansur berdiri dan di depan Hujrati Sa'adat," Wahai Rabbku! "Katanya," Kamu berjanji bahwa kamu akan terima tawba dari mereka yang menjadikan Messenger Anda pendoa syafaat! Dan aku memohon kepada Anda untuk pengampunan di hadirat agung Nabi Anda yang agung. Maafkan aku juga, sebagai hamba-Mu yang telah Anda ampuni ketika mereka meminta pengampunan ketika dia [Nabi] hidup! Wahai Rabb-ku! Aku memohon kepada Anda melalui syafaat Nabi Agung Anda yang adalah Nabi ar-Rahman nabi yang mulia. Wahai Muhammad, diantara para nabi yang paling unggul! Aku memohon Rabb aku melalui doa syafaat Anda. Wahai Rabb-ku! Jadikan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'itu sebagai penggantinya bagi saya! "Sambil berdoa ia berdiri di depan dan menghadap ke jendela Muwajahat Sa'adat, kiblat berada di belakang mimbar dan masjid Nabawi di sebelah kirinya. Nasihat yang diberikan kepada Khalifa Mansur oleh Imam Malik menunjukkan bahwa mereka yang berdoa di depan Hujrati Sa'adat harus sangat waspada;

Ialah tidak tepat bagi mereka yang tidak dapat menunjukkan kerendahan hati dan rasa hormat yang pantas untuk tempat itu untuk tinggal lama di Madinah al-Munawwara. Seorang warga desa Anatolia yang tinggal dan menikah di Madinah al-Munawwara dan telah melakukan pelayanan tertentu di Hujrati Sa'adat selama bertahun-tahun, suatu hari menderita penyakit demam dan merindukan ayran (minuman dingin yang terbuat dari yogurt dan air). "Aku akan membuat ayran dari yogurt dan meminumnya, jika aku berada di desaku," pikirnya dalam hati. Malam itu, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'muncul dalam mimpi Shaikh al-Haram Efendi dan memerintahkannya untuk mempercayakan layanan tertentu yang dilakukan oleh penduduk desa Anatolia kepada orang lain. Ketika dia menjawab, "Wahai Rasulullah! Seseorang dari umat anda ada dalam layanan itu", Nabi memerintahkan, "Katakan orang itu untuk pergi ke desanya dan minum ayran!". Sebagai balasan. Penduduk desa berkata, "Seperti yang anda perintahkan!" Dan berangkatlah ke negaranya ketika perintah itu disampaikan kepadanya pada hari berikutnya.Oleh karena itu, harus disadari bahwa jika pemikiran belaka akan menyebabkan kerugian seperti itu, kerugian besar apa yang akan terjadi -mungkin Allah 'Subhana Wa Ta'ala' melarang karena kata-kata yang tidak cocok atau tindakan yang tidak sesuai dengan adab (perilaku, kesopanan) bahkan jika itu adalah lelucon.

Pentingnya Mengucapkan Shalawat kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Ini adalah salah satu tugas kami yang paling penting untuk melafalkan salawat-i sherifa pada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai ungkapan rasa hormat setiap kali namanya didengar atau ditulis. Ayat ke-56 Surat Ahzab di Al Qur'an menyatakan, "**Sesungguhnya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan para malaikat-Nya mengucapkan salawat untuk Nabi (Mereka meninggikan kemuliaan-Nya). Hai orang-orang beriman kalian juga mengatakan shalat kepadanya dan menyerahkan diri anda kepadanya dengan tulus**. "

Para ulama tafsir (ilmu penafsiran Al-Qur'an) telah menginformasikan bahwa kata "salawat", yang disebutkan dalam ayat di atas, berarti rahmat (kasih sayang) dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala', istighfar (berdoa untuk pengampunan) dari para malaikat dan doa (doa) dari umat Islam. Semua cendekiawan Islam telah dengan suara bulat mengatakan bahwa itu wajib untuk mengucapkan (doa tertentu)

Salawat (diucapkan sebagai doa syukur atas jiwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') setiap kali seseorang mengatakan, mendengar, membaca atau menulis (salah satu nama yang diberkati) untuk pertama kalinya, dan mustahab untuk mengucapkan berkat yang diberkati ini setiap kali nama yang diberkati (dari Nabi) diulangi.

Dia yang menginginkan sesuatu dari Allah pertama-tama harus memulai dengan membuat hamdu sana (pujian, pujian dan syukur) kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan kemudian mengucapkan salawat untuk Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Doa semacam itu layak diterima. Doa dengan dua salawat (di awal dan di akhir shalat) tidak ditolak.

Abu Talha berkata, "Suatu ketika ketika aku berada di hadapan Rasulullah, aku perhatikan bahwa lebih gembira daripada yang pernah aku lihat sebelumnya. Ketika aku menanyakan alasannya, beliau berkata, "**Bagaimana mungkin aku tidak bahagia? Beberapa saat yang lalu malaikat Jibril membawa kabar gembira. Allah berfirman, 'Ketika salah satu dari umatmu membacakan satu shalawat kepadamu; Allah melafalkan sepuluh shalawat sebagai balasan**'."[339]

Beberapa hadits tentang ini adalah sebagai berikut: "**Semoga hidung orang yang tidak membacakan shalawat padaku ketika namaku disebutkan di dekatnya akan di gesek-gesekkaan ke tanah. Semoga hidungnya yang gagal mendapatkan rahmat Allah ketika bulan Ramadhan datang dan pergi, digesek ke tanah juga. Dan hidungnya yang mencapai usia tua orang tuanya dan tidak bisa masuk surga dengan mendapatkan persetujuan mereka akan terhapus ke tanah".**

"Seseorang yang tidak membacakan salawat padaku ketika namaku disebutkan di dekatnya adalah yang paling pelit di antara yang paling pelit".

Abu Humaid as-Saidi berkata, "**Beberapa Sahabat Nabi bertanya kepada Nabi Kita' Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata," Wahai Rasulullah! Bagaimana kami akan mengucapkan salat-u salam (shalawat) kepada anda?", Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"Allahumma salli ala Muhammadin wa azwajihi wa zurriyatihi kama sallayta ala Ibrahima wa barik ala Muhammadin wa azwajihi wa zurriyatihi kama barakta ala Ibrahima innaka hamidunmajid".**[340]

[339] Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 102; İbni Ebî Şeybe, Musannef, II, 399

[340] Şemseddin Şâmî, Sübülü'l-Hüdâ, XII, 434.

Beberapa shalawat adalah sebagai berikut:

"'Alaihi-salam", "Sallallahu alaihi wa sallam", "Allahumma salli ala Sayyidina Muhammad", "Allahumma salli ala Muhammadin walaali Muhammad, kema sallayta ala Ibrahima wa ala ali Ibrahim ... "," Allahumma salli ala Muhammadin wa alalihih wa Sahbihi ajma'in "," Alaihissalatu wassalamu wattahiyya" 'alaihi wa' ala jami'i minassalawati atammuha wa minattahiyyati aymanuha. "

Seseorang meriwayatkan: Salah satu temanku telah menulis "**Sall-Allahu' alaihi wa sallam tasliman kathiran kathira** "di setiap tempat di mana nama yang diberkati dari Rasulullah disebutkan dalam surat yang dia kirim. Ketika aku melihatnya dan bertanya mengapa dia melakukannya, dia berkata, "Aku menulis buku hadis ketika aku masih muda.Aku tidak akan menulis setelah menulis nama Rasulullah yang diberkati. Aku melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dalam mimpiku dan pergi kepadanya. Namun beliau memalingkan wajahnya padaku. Ketika aku pindah ke sisi lain beliau sekali lagi memalingkan wajahnya.

Ketika aku berdiri di depannya dan berkata, 'Ya Rasulullah! Mengapa engkau memalingkan muka dari melihatku?". Beliau menjawab,"**Karena kamu tidak mengucapkan shalawat ketika kamu menulis namaku di bukumu!". Sejak itu aku menulis namanya yang diberkati selalu dengan mengucapkan shalawat**".

Dinyatakan dalam Hadits "**Jika seseorang mengirim satu shalawat kepadaku, Allah mengirim sepuluh shalawat kepadanya mengampuni sepuluh dosanya dan menaikkanderajatnya sepuluh kali lipat**".

Pada hari kiamat, "Orang yang akan menjadi yang paling dekat dengan aku dan akan paling layak menerima syafaat aku adalah orang yang mengucapkan shalawat paling banyak padaku. " Allah berfirman kepada Nabi Musa, "**Wahai Musa, apakah kamu ingin Aku lebih dekat dengan lidahmu daripada kata-katamu, lebih dekat ke hatimu daripada pikiranmu, lebih dekat ke tubuhmu dari pada jiwamu dan lebih dekat ke matamu dari cahaya mereka?".**

Ketika dia berkata, "**Ya, wahai Rabb-ku!" Allah memutuskan, "Kemudian ucapkan banyak shalawat pada nabi Muhammad (Shallallahu 'alaihi wa sallam)." Allah berfirman, "Ya Musa, apakah kamu ingin tidak menderita kehausan pada hari itu? Tentang hari penghakiman?. Ketika dia berkata, Ya, wahai Rabbku! "Allah berfirman," Perbanyaklah shalawat pada Muhammad**".[341]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata;

"Mereka yang akan paling dekat denganku di setiap tingkatan pada hari pengadilan adalah orang-orang yang banyak bershalawat padakuketika dunia. Siapa pun yang membacakan seratus shalawat padakudi hari Jumat dan Jumat malam maka Allah SWT akan memenuhi seratus hajatnya. Dari hajatnya ini tujuh puluh milik akhirat dan tiga puluh milik dunia. Kemudian Allah mengirimkan shalawat-shalawat itu ke maqamku melalui perantara malaikat. Mereka seperti hadiah yang aku terima. Malaikat itu memberi tahuku tentang nama, keturunan dan suku pengirim shalawat dan mencatatnya di selembar putih yang ada di tanganku. Pengetahuanku setelah kematianku seperti pengetahuanku ketika aku masih hidup".[342]

[341] Ebû Nuaym, Hilyet-ül-evliyâ, VI, 33.
[342] İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, LIV, 301.

"Pada hari Kamis, Allah mengutus malaikat untuk membawa buku perak dan pena emas. Mereka merekam orang-orang yang melafalkan banyak shalawat pada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pada hari Kamis dan Jumat malam (malam antara Kamis dan Jumat)".

"Ketika dua muslim bertemu satu sama lain jika mereka bermusafaha (berjabat tangan dengan cara yang ditentukan oleh Islam) dan melafalkan shalawat kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', dosa-dosa mereka sebelumnya dan yang akan datang akan diampuni".

"Ketika salah satu dari kalian memasuki masjid dan mengucapkan shalawat kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, hai Rabbku! Lindungi aku dari syetan yang terkutuk!"[343]

Menurut narasi lain, "Ketika dia keluar, mengucapkan:**Allahumma inni as'aluka min fadli**ka."

Jika tidak ada thana (pujian) kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan tidak ada shalawat kepada Rasulullah di awal doa, doa tetap berada di balik tirai. Doa dengan pujian dan shalawat pada awalnya diterima. Kecuali salawat dibacakan di Rasulullah dan keluarganya, ada tirai antara doa dan langit. Ketika shalawat dibacakan, tirai itu hilang dan doa naik ke langit. Jika shalawat tidak dibacakan sebelumnya maka doa akan kembali.

Jika nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak disebutkan dan tidak ada shalawat dibacakan pada Rasulullah dalam sebuah pertemuan, cambuk berdiri di atas para pelayan dan itu akan menyiksa atau memaafkan mereka.

Ketika telingamu berdenging, ingat aku dan ucapkan shalawat padaku. Siapa pun yang ingin memulai aktifitasdengan mengucapkan shalawat. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberinya keleluasaan dalam tugasnya. Jika seseorang ingin mengucapkan sesuatutetapi lupamaka ucapkanlah shalawat padaku".[344]

Jika suatu tindakan yang menguntungkan dimulai tanpa menyebut asma Allah dan sebelumnya tidak mengucapkan shalawat padaku maka terputus dan berkatnya akan dihapus.[345]

Setelah wafatnya Abu Hafs Kaghidi, salah satu tokoh terkemuka dalam Islam, seseorang melihatnya dalam mimpinya dan bertanya, "Bagaimana Allah memperlakukanmu?" Pria itu bertanya, "Apa alasannya?" Dia menjawab, "Dia menghentikan aku di antara para malaikat. Mereka menghitung dosa-dosaku dan shalawatku kepada Rasulullah dan menemukan shalawatku ternyata lebih banyak daripada dosa-dosaku.

Kemudian Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengutus kepada para malaikat-Nya: W**ahai para malaikat! Tugas kalian selesai. Jangan tanyakan lagi hal lain. Bawa dia ke Surga-Ku**! "

Seseorang dari Salaf (orang salihin) menceritakan: Salah satu temanku yang aku pelajari memiliki hadits, meninggal. Dalam mimpiku, aku melihatnya dia mengenakan pakaian hijau di surga. Ketika aku menanyakan alasannya, dia berkata, "Aku menulis

[343] İbni Ebî Syaiba, Musannef, I, 374; VII, 124.
[344] Tirmizî, Fiten, 78; Süyûtî, Câmi-ul Ehâdis, III, 457.
[345] Ahmed bin Hanbel, Müsned, II, 359; Abdürrezzâk, Musannef, XI, 163.

'sallallahu alaihi wa sallam 'di dekat nama Rasulullah yang aku tulis di setiap hadits dan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'menghadiahi perbuatanku itu dengan ini".

Satu lagi seseorang dari Salaf (as-Salihin) menceritakan: Salah seorang tetanggaku yang merupakan seorang pegawai, meninggal. Aku melihatnya dalam mimpiku dan aku bertanya kepadanya bagaimana Allah memperlakukannya.

Dia mengatakan kepadaku bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah memaafkannya. Akupun bertanya tentangalasannya, dia berkata, "Karena setiap kali aku menulis nama Rasulullahaku menulis kata-kata 'sallAllahu alaihi wa sallam 'di sebelahnya".

Abu Sulaiman Darani menceritakan: Ketika aku menulis hadits, aku akan menulis "sallallahu alaih," namun aku tidak menulis "wasallam" setelah menyatakan nama Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati. Aku melihatnya dalam mimpiku. Dia bertanya, "Wahai Abu Sulaiman! Ketika kamu menulis namaku dalam hadits, tulislah juga "wa sallam" dengan shalawat. Terdiri dari empat huruf. Ada sepuluh hadiah untuk setiap surat. Jika kamu tidak menulis, itu berarti anda memberikan empat puluh hadiah. Ada orang lain yang memiliki kebiasaan yang sama. Rasulullah berkata kepadanya dalam mimpinya, "**Apa yang terjadi padamu sehingga kamu tidak sepenuhnya menulis shalawat kepadaku?".** Abu Bakar Siddiq berkata, "Biarkan orang-orang yang takut kehilangan ingatan mereka melafalkan banyak shalawat atas Rasulullah".

Muhammad bin Said Mutarrif, salah seorang tokoh Muslim yang taat menceritakan: Aku akan melafalkan sejumlah shalawat ketika aku akan tidur setiap malam. Suatu malam, aku melihat Rasulullah dalam mimpiku. Beliau memasukikamarku sehingga ruangan dipenuhi dengan cahaya nur. Kemudian beliau mendekatiku dan berkata, "**Biarkan aku menciummu yang mana kamu banyak membaca shalawat padaku. "**Namun aku merasa malu kemudian aku menyongsongkan pipiku. beliau mencium dengan bibirnya yang diberkati. Aku terbangun dengan ketakutan. Kamarku dipenuhi dengan bau musk. Aroma di pipiku tidak hilang selama delapan hari. Ketika Hallad bin Kathir, salah satu salaf terkemuka meninggal dunia; selembar kertas ditemukan di bawah kepalanya. Ditulis di atas kertas itu, "Itu adalah surat wasiat Hallad bin Kathir untuk keselamatan dari api neraka." Kemudian mereka bertanya kepada kerabatnya apa yang telahdiperbuatannya. Mereka berkata, "Dia biasa melafalkan sholawat setiap hari Jumat."

Dalam buku Syekh Ayni **Zaynul Majalis**, tertulis: "Pada Hari Pengadilan tiada tempat teduh sebagai naungan di bawah arsy kecuali untuk tiga kelompok orang." Ketika beliau ditanya siapa mereka, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Mereka yang menyelesaikan perkara diantara umatku, mereka yang menghidupkan kembali sunatku dan mereka yang melafalkan banyak shalawat padaku.**" Sheikh Abu Musa menceritakan: Kami terbawa oleh angin topan di laut. Semua orang menangis karena takut akan kematian. Saat itu aku sedang tertidur. Aku melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dalam mimpiku.

Beliau memerintahkan aku untuk memberitahu mereka yang bersamaku di kapal untuk melafalkan, seribu kali, "**Allahumma salli ala sayyidina Muhammadin wa ala ali sayyidina Muhammad, salat tunjina biha min jami'il ahwali walafat wa takdi lana biha jami'al hajat wa tutahhiruna biha min jami'is-**

sayyiat wa tarfa'una biha indaka a'lad-darajat wa tuballiguna biha aksal gayat min jami'il hayrati fil-hayati wa ba'dal mamat".

Kami bahkan belum menyelesaikan ke tiga ratus ketika badai mulai tenang dan akhirnya kami keluar dari bahaya. Dianjurkan agar shalawat ini harus dibaca selama setiap tindakan penting dan untuk setiap masalah, dalam bencana dan gempa bumi.

Setiap malam dan pagi aku mengucapkan salawat,
Kepadamu Ya Rasulullah.

Ada lebih dari empat puluh hadits dalam buku-buku yang dapat diandalkan tentang bagaimana seharusnya melakukan shalat. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut: **Allahumma salli 'ala Muhammadin wa ala ali Muhammad, kama sallayta' ala Ibrahima wa ala ali Ibrahim, wa barik ala Muhammadin wa ala ali Muhammad, kema barakta ala Ibrahima wa ala ali Ibrahim, innaka hamidun majid. Allahumma salli wa sallim wa barik warham ala sayyidina Muhammadin huwa sayyid-ul Arabi ajam wa imami Makkat-il mukarramati wal Madinat-il munawwarati wal haram.**

Allam-al insana malam ya'lam.

Asluhu narun wa nasluhu Adam.

Ba'suhu muahharun wa halkuhu mukaddam.

Ismuh-ush sharifu maktubun alal Lawh-il mahfazi biyakut-il kalam. Wa jismuh-ush sharifu madfunun fil Madinat-il munawwarati wal haram. Ya layta aktahilu turaballazi taht-al qadam.Fa tuba summa tuba liman daa wa tabiahu wa liman aslama sahib-ash shafaati lil alamin.

Kailan ya Rabbi! Sallim ummati, ummati wa ummata yaz al lutfi wal karam.

Fa yunad-il munadi min kibal-ir Rahman, kabiltu shafaataka ya Nabiyyal muhtaram. Udhul-ul Jannata la hAufun alaikum wala huznun wala alam.

Thumma Radi-Allahu ta'ala an Abi Bakrin wa 'Umara wa' Uthmana wa Aliyyin zil-Karam.

Wa sallallahu al sayyidina Muhammadin wal hamdu laka ya Rabb-al alamin. Bi hurmeti Sayyid-il mursalin.

Dia akan duduk di tanah, baik di kedua lututnya atau dengan satu lututnya tegak, Sumber kedermawanan itu penuh dengan rasa hormat, secara diam-diam atau terbuka.

Dia akan makan dengan menggunakan tiga jarinya dengan selera,
Sumber kedermawanan itu akan minum air dalam tiga napas haus.

Dia ingin makan madu, labu, cuka, dan makanan tirit; tapi,
Sumber kedermawanan itu tidak pernah makan roti gandum sampai dia kenyang.

Terkadang dia mengikatkan batu di perutnya saat dia lapar,
Sumber kedermawanan itu tidak ingin hatinya goyah.

Mereka tidak bisa menyalakan api untuk memasak di rumahnya
selama berbulan-bulan,
Sumber kedermawanan itu akan memakan kurma dan buah delima dengan puas

Assalatu wassamu alaika ya Rasulullah
Assalatu wassamu alaika ya Habbballah
Assalatu wassamu alaika ya Nuru Arsyillah

NAMA-NAMA NABI KITA

Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad

Surat as Saff /6

Di antara nama-nama Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tercinta, "**Muhammad**" adalah satu-satunya yang dikatakan paling banyak. Itu berarti sangat dipuja dan sangat dikagumi. Nama ini disebutkan empat kali dalam ayat 144 Ali Imran Surat, dalam 40 ayat Surat Ahzab , dalam 29 ayat Surat Fath dan dalam 22 ayat Surat Muhammad. Dalam ayat ke-6 dari Surat Saff, dinyatakan bahwa Isa telah memberitahu umatnya tentang Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan menggunakan nama "**Ahmad**," yang berarti "orang yang sangat memuji dan memulyakan Allah". Selain nama-nama "**Muhammad**" dan "**Ahmad**," Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai **Mahmud, Rasul, Nabi, Shahid, Bashir, Nazir, Mubashshir, Munzir, Dai ilallah , Siraji munir, Rauf, Rahim, Musaddiq, Muzaqqir, Muddassir, Abdullah, Karim, Haq, Munir, Nur, Khatam-un-Nabiyyin, Rahmat, Nimat, Hadi, Taha, Yasin.** Beberapa nama lainnya yang diberkati yang tidak disebutkan di atas, telah disebutkan dalam Alquran, beberapa hadits dan beberapa di kitab-kitab suci yang dikirim ke para nabi sebelumnya.

Nama-nama Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'disebutkan dalam beberapa hadits nya seperti di bawah ini: **Mahi, Akib, Mukaffi, Nabiyyur-Rahma, Nabiyyut-Tawba, Nabiyy-ul-Mulahim, Qattal, Mutawakkil, Fatih, Khatam, Mustafa, Ummi, Qusam** (orang yang mengumpulkan semua berkat pada dirinya sendiri).

Dalam salah satu hadits nya, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berkata, "**Ada lima nama yang khas bagi aku: Aku adalah Muhammad, aku adalah Ahmad, aku adalah Mahi 'yang dengannya Allah menghancurkan kekafiran. Aku Hashr bahwa orang-orang akan dibangkitkan setelahku pada hari pengadilan. Aku Akib yang tidak akan ada nabi lain setelahku**." [346]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta telah dipanggil juga sebagai "**Abu'l Qasim**" karena ayah dari Qasim yang lahir dari istrinya Khadijah dan meninggal ketika dia masih kecil sebelum beliau diangkat menjadi rasul. Karena kebaikannya yang tak terhitung banyaknya seperti jujur dapat dipercayadan penuh amanah maka beliau diberi gelar Al-Amin di antara suku Quraisy.

Salah satu nama Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang disebutkan dalam Al-Qur'an, adalah kata "**Yasin**" di Surat Yasin, jantung Al-Qur'an. Sayid Abdulhakim Arwasi salah satu tokoh terkemuka 'ulama Rasihan mengatakan, "**Yasin berarti, Wahaimanusia yang dimaksud adalah Nabi Muhammad. Lautan cintaku, Muhabbah (Cinta).**"

Selain banyak puisi dan pidato juga banyak buku yang ditulis untuk memuji Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Di antara para penulis bahkan ketenaran dan keterampilannya telah menyebar ke seluruh dunia selama berabad-abad

[346] Beyhekî, Şu'ab-ül-îmân, III, 436; Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 230.

mengakui bahwa mereka tidak dapat memuji Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka yang melihat dan jatuh cinta pada keagungannya berusaha menggambarkannya sebaik mungkin dan mengatakan bahwa kekuatan manusia tidak mampu menggambarkan keagungannya.

Rasulullah, aku jatuh cinta padamu dan terbakar!
Dimanapun aku berada, aku mencari wajah cantik Engkau

Engkau adalah sultan dari tahta Ka'bah Kavnayn, aku bukan siapa-siapa,
Aku menganggap aku tamu Anda sebagai tidak hormat.

Semuanya diciptakan untuk menghormati Engkau di dunia,
Jika belas kasih Engkau menghujani aku juga, itu akan sangat bahagia.

Semua orang datang ke Hijaz untuk mengelilingi Ka'bah,
Aku menyeberangi gunung untuk bertemu dengan Engkau.

Mahkota mengenakan kepala di mimpiku,
Tanah kakimu ditaburkan di wajahku.

Sebagai Nightingale dari para kekasih yang memuji teman, Wahai Jami!
Mereka mengatakan bahwa:

"Seperti anjing dengan lidahnya menjulur, kehausan, kudis,
Aku ingin setetes lautan pemberian Anda. "

Ada banyak puisi yang ditulis untuk memuji Nabi Kita, Banyak karya telah ditulis untuknya. Di antara mereka yang menulis ini dari kalanganselebritis dan seniman yang telah meliput seluruh dunia dan berabad-abad telah menyatakan bahwa mereka tidak dapat menemukan kata-kata yang tepat untuk memuji Rasulullah. Mereka yang melihatnya dan jatuh cinta dengan keagungannya.

Mereka mencoba menjelaskan mereka mengatakan bahwa tenaga tidak cukup untuk meriwayatkan keindahan itu. Ratusan buku karya cendekiawan Islam yang telah ditulis.

Pembaca segera memahami bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta-Nya dalam urutan yang tak terbayangkan dan dalam keindahan yang tidak memuaskan untuk dilihat. Tanpa melihat, mereka memberikan hati kepadanya. Mereka yang jatuh cinta dengan Habibullah menikmati cintanya di setiap napas dalam kesejukan udara memasuki paru-paru mereka. Setiap kali mereka melihat bulan mereka menikmati mencari sumber sinar yang datang dari matanya yang terberkati. Setiap bagian dari mereka yang memiliki setetes keindahan-Nya;

Siapa tahu pipinya yang indah, tidak pernah melihat mawar,
Melebur dalam cinta kamu, tidak mencari kesembuhan!

Anisbin Malik diriwayatkan dalam sebuah hadits yang: "Tidak satu pun dari kalian, aku katakan padanya, anaknya, ayahnya dan semua. Dia tidak akan percaya kecuali beliau lebih dicintai daripada orang-orang".[347]

[347] Muslim, İmân, 76; Nesâî, İmân, 19; İbni Mâce, Mukaddime, 9; Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 207; Hâkim, Müstedrek, II, 528.

Suatu hari Umar bin Khatab berkata kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'; "Wahai Rasulullah! Aku bersumpah demi Allah, pengecualian sayang, engkau jatuh cinta dengan segalanya". Rasulullah menjawab: "**Aku sangat senang. "Kecuali engkau tidak lebih sayang daripada jiwamu, engkau tidak penuh kepercayaaan (beriman)."** Setelah ini, Umar; "**Wahai Rasulullah ! Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'**, '**Aku mencitaimu lebih daripada hidupku**" Rasulullah, "**Wahai Umar sekarang engkau sudah menjadi orang yang penuh dengan keimanan**."

Kecuali engkau tidak lebih sayang daripada jiwamu, engkau tidak penuh kepercayaaan (beriman)

Hadits

Pemimpin dari semua nabi
Itu adalah Anda, ya Rasulullah
Bulan tertentu di langit
Itu adalah Anda, ya Rasulullah.

Terangmu adalah cahaya yang bersinar.
Setiap orang membutuhkan Anda.
Pemilik Mahkota Asumsi,
Itu adalah Anda, ya Rasulullah.

Cermin Allah,
Cahaya murni Allah,
Rahasia Surat Fatiha,
Itu adalah Anda, ya Rasulullah.

Kenaikan kereta Anda.
Subhânallathî asrâ,
Yang mencapai semua nama Allah,
Itu adalah Anda, ya Rasulullah.

O, sumber kesabaran dan kemurahan hati,
Tempatmu adalah tempat yang dijanjikan.
Niat makhluk itu
Itu adalah Anda, ya Rasulullah.

Tampilan eksterior kubah hijau Kubba-i Hadra di masjid suci Nabi kita salallahu alaihi wa'salam.

HILYA-I SA'ADAT

Saya bertanya kepada orang-orang dari semua gereja yang saya temui siapa penampilan luar dan karakter Nabi, aleyhisselâm, dan saya mengingat mereka semua satu per satu. Ketika saya sampai di Madinah, menceritakan semuanya kepada Nabi, aleyhisselâm. Dia menyukainya. "

Mugira bin Syua

Hilya-i Sa'adat menggambarkan penampilan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Para ilmuwan Islam telah secara terbuka menulis fisik dan penampilan nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang terlihat bentuk, atribut, kebiasaan indahnya dan seluruh hidupnya secara terperinci dengan menunjukkan bukti dan dokumen. Pengetahuan ini telah dikumpulkan dari hadits yang merupakan ucapannya dan dari yang disampaikan oleh para sahabatnya. Buku-buku yang berisi mereka disebut buku syiar. Buku-buku paling terkenal yang menjelaskan Hilya-i Sa'adat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dari ribuan buku syiar ini adalah "**Ash-Shamail-ar-Rasul**" oleh Imam Tirmizi, "**Syifai Syarif**" dari Qadi Iyad, Buku-buku "**Dalailun Kenabian** " oleh Imam Baihaqi dan Abu Nuaym Isfahani dan "**Al-Mawahib al Ladunniyah**" oleh Imam Qastalani.Hilya-i Sa'adat dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta dijelaskan dalam Hadits dan dalam riwayat yang disampaikan oleh para sahabatnya seperti di bawah ini:**Wajah semua anggota tubuh dan suara yang diberkati dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lebih indah dari pada wajah, anggota badan dan suara semua orang lainnya. Wajahnya yang diberkati bulat. Ketika beliaugembira wajahnya yang diberkati akan bersinar bagaikan sinar bulan.**[348]

Itu akan terlihat didahinya yang diberkati bahwa beliau sedanggembira. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'biasa melihat pada malam hari seperti halnya beliau melihat pada siang hari. Beliau biasa melihat apa yang ada di belakangnya sama seperti beliau melihat apa yang ada di depannya. Ketika beliau melihat ke satu sisi atau melihat sekeliling, beliau biasa berbalik dengan seluruh tubuhnya dan kemudian melihat. Beliau biasa melihat bumi lebih dari dia menatap langit. Matanya yang diberkati itu besar. Bulu matanya yang diberkati panjang. Ada sejumlah warna kemerahan di putih matanya yang diberkati. Iris mata yang diberkati sangat hitam.

Pada malam hari beliau biasa memakai kohl di matanya yang diberkati. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki dahi yang lebar. Alis matanya yang diberkati tipis. Alis matanya terpisah satu sama lain. Vena di antara kedua alisnya membesar ketika beliau marah. Hidungnya yang diberkati sangat indah dan sedikit lebih tinggi di tengah. Kepalanya yang diberkati besar. Mulutnya yang diberkati tidaklah kecil.Giginya yang diberkati berwarna putih. Gigi depannya yang diberkati berjarak cukup. Ketika beliau berbicara, biasanya terdengar seolah-olah cahaya (nur) datang dari sela-sela giginya. Di antara hamba-hamba Allah tidak ada yang terlihat dengan ucapannya yang lebih fasih atau lebih manis daripada ucapan beliau.

[348] Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 459; Hâkim, Müstedrek, II, 605; Begâvî, Envâr, I, 242.

Rasulullah mencapai usia empat puluh tahun,
Dia memakai mahkota agama.

Selalu mendengar suaranya, Ya Amin,
Mengirimmu ke dunia untuk berbelas kasih.

Tiba Al-Quran dengan membaca dengan membaca
Terjadi banyak mukjizat

Semuanya bersih dan suci,
Ada banyak keajaiban di seluruh bagian tubuhnya

Setelah seluruh tubuhnya suci,
Dia tidak memiliki bayangan.

Dia diciptakan oleh cahaya dari kepala hingga kaki.
Karena itu, cahaya tidak memiliki bayangan.

Di atas kepalanya,Selalu ada awan.
Kapan dia pergi; awan juga ikut bersamanya

Selalu menjaga kepalanya.
Matanya selalu bersinar dan membuat keajaiban,

Ada lebih banyak lagi.
Hidung dan telinganya bagus

Kapan Jibril datang.
Dia selalu mencium baunya

Dan dia tahu bahwa wahyu akan datang
Matahari selalu bersinar untuknya

Kata-kata terberkatinya dulu mudah dipahami, menyenangkan hati dan menarik jiwa. Ketika beliau berbicara, kata-katanya digunakan untuk string seperti mutiara. Jika seseorang ingin menghitung kata-katanya, akan mungkin untuk menghitungnya. Terkadang beliau biasa mengulang sesuatu tiga kali agar itu mungkin dimengerti dengan baik. Di Firdaus (surga) semua orang akan berbicara seperti nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Suaranya yang diberkati bisa mencapai jarak yang tidak bisa dilakukan orang lain.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ramah. Beliau biasa tersenyum ramah. Ketika beliau tersenyum gigi depannya dulu yang diberkati yang terlihat. Ketika beliau tersenyum pancaran rahmatnya digunakan untuk menerangi dinding. Tangisannya diam seperti senyumnya.

Karena beliau tidak pernah tertawa maka beliau tidak pernah menangis dengan keras; tetapi ketika beliau bersedih, matanya yang diberkati akan meneteskan air mata dan suara dadanya yang diberkati akan terdengar. Beliau biasanya menangis ketika memikirkan dosa umatnya dan beliau biasanya menangis karena takut kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Beliau juga menangis ketika mendengar Al-Qur'an dan kadang-kadang ketika melakukan shalat.

Jari besar Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' besar. Lengannya yang diberkati kekar. Telapak tangannya yang diberkati lebar. Aroma seluruh tubuhnya lebih harum daripada musk yang paling indah. Tubuhnya yang diberkati lembut dan kuat. Anas bin Malik berkata, "Aku melayani Rasulullah selama sepuluh tahun. Tangannya yang terberkati lebih lembut dari sutra. Keringatnya yang diberkati lebih harum daripada aroma yang paling harum atau dari bunga apa pun. Lengan, kaki, dan jari-jarinya yang diberkati panjang. Jari-jari kakinya yang diberkati itu besar. Lengkungan kakinya tidak terlalu tinggi dan lunak. Perutnya yang diberkati lebar dan dadanya serta perutnya tidak saling melebihi. Tulang di ujung bahunya besar. Dadanya yang diberkati itu lebar; Qalbi Syarif-nya (hati yang diberkati) adalah Nazargahi Ilahi (tempat Penglihatan Ilahi). "

Aku melayani Rasulullah selama sepuluh tahun. Tangannya yang terberkati lebih lembut dari sutra. Keringatnya yang diberkati lebih harum daripada aroma yang paling harum atau dari bunga apa pun.

Anas bin Malik

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak terlalu tinggi, juga tidak pendek. Ketika seseorang mendekatinya Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan terlihat lebih tinggi dari orang itu. Ketika beliau duduk bahunya yang diberkati akan lebih tinggi daripada semua orang yang duduk di dekatnya.

Rambut dan janggutnya tidak terlalu keriting tidak juga lurus tetapi bergelombang dari ciptaannya. Rambutnya yang diberkati panjang. Dulunya beliau memiliki rambut ikal di depannya, kemudian beliau membagi rambutnya menjadi dua. Kadang-kadang beliau menumbuhkan rambut panjangnya yang diberkati dan terkadang beliaumemotong dan memendekkannya. beliau tidak menggunakan sesuatu untuk mewarnai rambut dan janggutnya. Ketika beliau meninggal, rambut putih di rambut dan janggutnya kurang dari dua puluh. Beliau biasa memotong kumisnya yang diberkati. Panjang dan bentuk kumisnya sama dan seperti alis matanya yang diberkati. Beliau memiliki tukang cukur pribadi dalam pelayanannya. Beliau biasa melihat ke cermin ketika beliau menyisir rambut dan janggutnya yang diberkati.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'biasa berjalan cepat sambil menatap tanah di depannya. Ketika dia melewati suatu tempat, belaiu akan dikenali dari aroma harumnya. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah seorang Arab. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki kulit putih bercampur merah dan sangat tampan dengan penampilan yang diberkati dan menyenangkan. Jika seseorang mengatakan bahwa Nabi berkulit hitam maka menjadi orang yang tidak beriman.

Arti leksikal "Arab" adalah "indah." Misalnya, "lisani Arab" berarti "bahasa yang indah". Dalam arti geografis, "Arab" berarti orang yang lahir di Semenanjung Arab dan yang tumbuh dalam iklimnya dengan air dan makanannya dan yang merupakan darah rakyatnya. Karena orang-orang dari darah Anatolia disebut orang Turki dan mereka yang lahir dan besar di Bulgaria disebut orang Bulgaria dan mereka yang di Jerman.

Demikian juga Rasulullah adalah orang Arab karena beliau dilahirkan di Arab. Orang Arab berkulit putih, kulit berwarna gandum. Khususnya keluarga Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkulit putih dan sangat indah. Faktanya leluhur mereka Nabi Ibrahim memiliki kulit putih dan merupakan putra seorang beriman bernama Taruh, yang merupakan salah satu penduduk kota Basra. Azer yang tidak percaya, bukan ayah Nabi Ibrahim. Dia adalah paman dan ayah tirinya.

Kemasyhuran ayah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Abdullah, telah menyebar ke luar bahkan ke Mesir karena kerupawannany dan karena cahaya yang diberkati di dahinya; hampir dua ratus gadis datang ke Makkah ingin menikah dengannya. Tapi, cahaya suci Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'jatuh ke tangan Amina.

Pamannya, Abbas dan putra Abbas, Abdullah berbagi warna kulit putihnya. Juga keturunan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sampai akhir dunia akan indah dan putih.

Sahabat Nabi juga putih dan indah. Utsman putih dengan rambut pirang. Dihyai Qalab duta besar yang diutus Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk mengirim kaisar Byzantium, Heraclius, sangat tampan dan ketika ia berkeliling di jalan-jalan Istanbul, gadis-gadis Byzantium biasa bergegas keluar ke jalan-jalan untuk melihatnya menemui. Malaikat Jibril biasanya datang dengan menyamar sebagai Dihya.

Penduduk asli Mesir, Suriah, Afrika, Sisilia dan Spanyol bukanlah orang Arab. Tetapi, karena orang-orang Arab datang ke tempat-tempat ini setelah bermigrasi dari Semenanjung Arab untuk menyebarkan Islam ke seluruh dunia ada juga orang Arab di negeri-negeri ini. Demikian juga, mereka ada di Anatolia, India dan negara-negara lain. Tapi, hari ini, tidak ada warga negara ini yang bisa disebut orang Arab.

Orang-orang Mesir memiliki kulit yang agak gelap. Orang-orang Ethiopia berkulit hitam dan disebut Habesha. Orang-orang Zanzibar disebut Zanzibaris, dan mereka juga berkulit hitam. Ini adalah tindakan ibadah untuk mencintai dan menghormati kerabat, keturunan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Setiap muslim mencintai mereka. Orang-orang kulit hitam yang datang ke Asia kecil sebagai pengunjung, memperkenalkan diri mereka sebagai orang Arab untuk menerima rasa hormat dan kebaikan, dan orang-orang muslim Anatolia yang percaya percaya dan mencintai mereka. Ini karena fakta bahwa hitam dan putih tidak memandang berbeda dalam hal cinta ini.

Seorang muslim kulit hitam jauh lebih superior, lebih mulia dan lebih dicintai daripada orang kafir kulit putih. Menjadi hitam tidak mengurangi nilai iman bagi siapa pun. Beberapa Sahabat Nabi berwarna hitam. Bilal Habashi dan Usama, yang sangat dicintai Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berkulit hitam. Tapi orang-orang kafir seperti Abu Lahab dan Abu Jahal yang kejahatan dan keburukannya diketahui oleh semua orang, berkulit putih. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menghakimi seseorang bukan karena warnanya tetapi sehubungan dengan kekuatan iman dan taqwanya (Taqwa adalah menjauhkan diri dari larangan dengan takut kepada Allah). Namun musuh-musuh Islam orang-orang Yahudi memperkenalkan orang kulit hitam seolah-olah mereka dari kelas rendah dan mengerikan. Mereka

menggunakannya sebagai budak. Di sisi lain, dengan menyebut hewan peliharaan hitam seperti kucing dan anjing 'Arab' dan dengan menyebut orang-orang kulit hitam dalam gambar, kartun, majalah, dan surat kabar mereka sebagai orang Arab mereka berusaha untuk menggambarkan orang-orang Arab kepada kaum muda kita seburuk mungkin. memesan untuk mengasingkan anak-anak Muslim dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Mereka yang paling mencintai saya di ummat saya adalah mereka yang mengorbankan harta benda dan keluarganya untuk melihat saya.

Hadits

Semua kebiasaan indah terpancarkan pada diri Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Kebiasaan cantiknya diberikan kepadanya oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'; dia tidak mendapatkannya kemudian dengan berjuang. Beliau tidak pernah mengutuk seorang muslim dengan menyebutkan namanya juga tidak memukul siapa pun dengan tangannya yang diberkati. Beliau tidak pernah membalas dendam untuk dirinya sendiri. Beliau biasa membalas dendam demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Beliau biasa memperlakukan kerabat, sahabat, dan pelayannya dengan baik dan sopan. Dia sangat lembut dan ceria di rumahnya. Beliau biasa mengunjungi orang sakit dan menghadiri pemakaman. Beliau biasa membantu teman-temannya dengan pekerjaan mereka dan membawa anak-anak mereka di pangkuannya. Namun hatinya tidak sibuk dengan mereka. Jiwanya yang diberkati ada di dunia para malaikat.

Ketakutan akan menangkap seseorang yang melihat Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tiba-tiba. Jika beliau tidak bersikap sopan, tidak ada yang akan duduk di dekatnya, tidak ada yang bisa memiliki kekuatan untuk mendengarkannya karena kondisinya sebagai seorang nabi. Namun, karena malu, dia sendiri tidak akan pernah lihatlah wajah siapa pun dengan mata yang diberkati. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah manusia yang paling dermawan. Beliau tidak pernah terdengar mengatakan, "Aku tidak punya," tentang sesuatu yang diminta darinya. Jika dia meminta sesuatu, dia memberikannya; jika beliau tidak memilikinya maka beliau akan diam. Nabi memiliki begitu banyak atribut hebat dan telah melakukan begitu banyak bantuan untuk begitu banyak orang sehingga kaisar Romawi Timur para shah Persia dan penguasa lainnya tidak dapat berbuat cukup untuk bersaing dengannya. Tapi beliau sendiri suka hidup dalam ketidaknyamanan. Beliau menjalani kehidupan sedemikian rupa sehingga beliau bahkan tidak ingat untuk makan atau minum. Beliau tidak pernah menggunakan kata-kata seperti "Bawakan sesuatu untuk kumakan," atau "Masak makanan ini dan itu." Beliau biasa makan ketika mereka membawa makanan kepadanya dan beliau biasa menerima buah apa pun yang mereka berikan kepadanya. Terkadang beliau makan sangat sedikit selama berbulan-bulan dan beliau sering kelaparan.

Dan terkadang beliau makan banyak. Beliau tidak akan minum air setelah makan. Beliau biasa meminum air sambil duduk. [349]Ketika beliau

[349] Kastalânî, Mevâhib-i ledüniyye, I, 318.

makan dengan orang lain, dia biasa berhenti makan setelah semua orang selesai.[350]Beliau biasa menerima hadiah dari semua orang. Menanggapi seseorang yang membawakannya hadiah beliu biasa memberi lebih banyak.

Itu kebiasaannya untuk memakai berbagai pakaian. Ketika duta utusan dari negara asing datang, beliau biasa menghiasi dirinya sendiri. Artinyabeliau biasa mengenakan pakaian yang berharga dan indah dan memperlihatkan wajahnya yang rupawan. Beliau mengenakan cincin perak dengan batu akik.

Beliau menggunakan cincinnya sebagai segel. "Muhammadun Rasullah" ditulis di atas cincinnya. Tempat tidurnya terbuat dari kulit yang dipenuhi dengan potongan-potongan pohon kurma. Kadang-kadang beliau berbaring di tempat tidur dan kadang-kadang di atas kulit yang digelar di tanah, di atas tikar dan kadang-kadang di tanah yang kering. Beliau berbaring di sisi kanannya meletakkan telapak tangan yang diberkati di bawah pipi kanannya.[351]Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak menerima zakat dan beliau tidak makan hal-hal seperti bawang mentah atau bawang putih, dan dia tidak membacakan puisi.

Mata diberkati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'biasanya tidur, tetapi hatinya yang diberkati tidak akan tidur. Beliau tidur dalam keadaan lapartetapi beliau akan merasa kenyang ketika bangun. Beliau tidak pernah menguap. Tubuhnya yang diberkati bercahaya dan beliau tidak pernah membayangi tanah. Lalat tidak hinggap di pakaiannya tidak juga nyamuk maupun serangga lain menghisap darahnya yang diberkati. Ketika beliau diberi tahu Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa beliau adalah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' maka setan tidak lagi bisa naik ke langit dan tidak bisa lagi mendapatkan berita, juga tidak bisa peramal membuat pertanda. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sekarang hidup dalam kehidupan yang tidak kita mengerti. Tubuh-Nya yang diberkati tidak pernah membusuk. Seorang malaikat tinggal di makamnya dan memberitahunya tentang shalat yang umatnya katakan untuknya. Di antara mimbar dan makamnya yang diberkati adalah tempat yang disebut Rawda-i-mutahhara. Tempat ini adalah salah satu taman surga. Ini adalah salah satu ibadah terbesar dan paling berharga untuk mengunjungi makamnya yang penuh berkah.

Tokoh-tokoh Sahabat Nabi menceritakan keindahan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'seperti di bawah ini: Abu Hurairah berkata, "**Aku tidak pernah melihat orang yang lebih rupawan dari Rasulullah. Seolah-olah matahari bersinar di wajahnya dengan semua sinarnya. Ketika beliau tersenyum, giginya yang diberkati akan menerangi dinding.** "

Ibn-i Abu Hala berkata, "**Wajah diberkati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dulu bersinar seperti bulan purnama."**

Ali berkata, "**Ketakutan akan menghinggapi seseorang yang melihat Rasulullah secara tiba-tiba. Namun mereka yang bercakap-cakap dan berkenalan dengannya akan segera bersikap hangat terhadapnya?**

[350] Kastalânî, Mevâhib-i ledüniyye, I, 319.
[351] Begavî, Envâr, I, 358.

Ketika Rasulullah membelai rambut seorang anak, anak itu akan dapat dibedakan dengan yang lain, karena aromanya

Aisyah r.ah

Jabir bin Samurah berkata, "**Rasulullah mengusap tangan yang diberkati di wajahku. Tangannya, seolah-olah baru saja keluar dari tas penjual minyak wangi, memiliki aroma yang indah yang mendinginkanku. Jika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan menyentuh tangannya ke tangan orang lain untuk musafaha (berjabat tangan dengan cara yang ditentukan oleh Islam), aroma indah itu tidak akan hilang dari tangan orang itu pada hari itu**. "[352]

Aisyah berkata, "**Ketika Rasulullah membelai rambut seorang anak, anak itu akan dapat dibedakan dengan yang lain, karena aromanya**." [353]

Suatu hari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang tidur di rumah. Ibu Anas bin Malik, Ummi Sulaim, datang. Sambil tidur tetesan keringat muncul di wajah diberkati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Kemudian Ummi Sulaim mulai menyeka keringat berkah dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bangun dan bertanya mengapa dia melakukannya; Umm-i Sulaym, saudara perempuan dari perawat basah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Kami menambahkannya ke aroma kami. Keringatmu adalah yang paling indah dan berbau harum di antara aromanya".**[354]

Abu Hurairah berkata, "**Aku belum pernah melihat orang yang berjalan lebih cepat dari Rasulullah. Seolah-olah tanah akan menggulung beliau. Sambil berjalan dengannya, kami akan mengerahkan diri.** "

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'biasa berbicara dengan sangat baik. Dia tahu benar bagaimana memulai dan menyelesaikan pidatonya. Kata-katanya begitu jelas dalam caranya berbicara dan sangat fasih. Kebenaran makna dalam ucapan dan kata-katanya akan selalu mengungkapkan diri mereka. Karena kata-katanya memiliki daya ekspresi yang tinggi, dia tidak akan pernah lelah atau miliki kesulitan mengekspresikan dirinya.

Keindahan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Para ulama besar Islam yang disebut Ulama al Rasikhin yang merupakan pewaris Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan memiliki pengetahuan yang mendalam baik dalam pengetahuan zahir (jelas) dan batin (tersembunyi) telah melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan segala keindahannya dan jatuh cinta padanya. Abu Bakar Siddiq adalah yang pertama di antara mereka. Dia jatuh cinta dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan melihat cahaya kenabiannya dan memahamiakan keindahan dan kemuliaan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Kecintaan Abu Bakar terhadap Rasulullah tidak ada seorangpun yang menyamainya. Abu Bakar melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kapan saja dia ingin menemui. Suatu kali dia menjelaskan keadaannya dengan mengatakan, "Wahai Rasulullah! Aku selalu melihat

[352] Müslim, Fezâil, 120; Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 68.
[353] Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 68.
[354] Müslim, Fezâil, 125; Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 221; Beyhekî, Sünen, I, 254.

anda di mana pun aku memandang! "Dan di lain waktu dia berkata," Aku bisa rela menukar semua perbuatan baik aku dengan salah satu kesalahan anda." keindahan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan cara terbaik. Aisyah adalah cendekiawan, mujtahid, bijaksana, cerdas dan berpendidikan. Dia akan berbicara dengan fasih dan elegan. Dia mempelajari tujuan Al-Qur'an, yang halal (diizinkan) dan yang haram (dilarang), puisi Arab dan ilmu perhitungan dengan sangat baik. Dia memiliki beberapa puisi yang memuji Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dua bait berikut disusun oleh Aisyah ;

"Wa law sami'u fiMisra awsafa haddihi;
Lama bazalu fi 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'miYa min min nakdin.

Hukum Lawim ZalihaRaaina jabinahu,
La asarna bilkat'ilQulubi alal aydi. "

Terjemahannya;

"Jika orang-orang di Mesir telah mendengar tentang keindahan pipinya (Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') mereka tidak akan memberikan uang untuk melilhat Nabi Yusuf (yang kerupawanannya telah mengggema) yaitu mereka akan menyimpan semua uang mereka untuk melihat pipinya. Jika para wanita itu yang mencaci maki Zulaika dengan mengatakan bahwa dia telah jatuh cinta pada Yufuf alaihi-salam, telah melihat dahi yang bersinar dari Rasulullah; mereka akan mengiris hatinya hati mereka tanpa terasa karena indahnya wajah nabi Muhammad SAW".

Aisyah menceritakan, "Suatu hari Rasulullah sedang membuka ikatan tali sandalnya dan ketika itu aku sedang memintal benang. Aku melihat wajahnya yang diberkati. Keringat menetes dari dahinya yang cerah. Dan setiap tetes keringat menyebarkan cahaya di sekitarnya. Dan menyilaukan mataku. Aku bingung. Beliau melihatku, bertanya'Ada apa denganmu? Apa yang membuatmu termenung?".Aku menjawab, "Wahai utusan Allah! Melihat kecerahan di wajah anda yang penuh berkah dan cahaya yang menyebar oleh tetesan keringat di dahimu yelah membuatku kehilangankendali diri. Rasulullah berdiri dan mendekatiku. Beliau mencium di antara mataku dan berkata, 'Ya Aisyah! Semoga Allah memberkatimu dengan kebaikan! Aku belum bisa menyenangkan hatimu seperti kamu telah menyenangkan hatiku. 'Aku menjawab:" Anda yang menyenangkan hatiku lebih dari apa yang aku suka darimu'. "Ciumannya di antara mata Aisyah sebagai tanda atas hormat dan atas cintanya yang penuh kasih. Rasulullah melihat dan mengenali kecantikannya.

"Dia yang melihat pipimu yang cantik,
Tidak akan pernah melihat bunga mawar,

Dia yang melebur dalam cintamu,
Tidak akan mencari obat! "

Keindahan yang tampakterpancar pada tubuh diberkati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menunjukkan keindahan yang benar, belum pernah

terpancar pada individu lain mana pun. Imam Qurtubi telah meriwayatkan sebagai berikut: "Sungguh **keindahan rupa Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak dizahirkan sepenuhnya. Jika keindahan rupa beliau dizahirkan sepenuhnya niscaya tidak akan mampu mata kita untuk menatapnya.**"

Saudaraku Yusuf lebih rupawan dariku dan aku lebih menarik dari dia, ketampanannya yang terlihat lebih daripadakeindahanku yang terlihat

Hadits

Nabi Yusuf menampakkan diri kepada orang-orang dengan kerupawanan wajahnya yang tampak dan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menampakkan diri kepada orang-orang dengan keindahan dalam dirinya. Ketika kerupawanan Nabi Yusuf terlihat membuat para perempuan mengiris jari-jari mereka sendiri.. Dengan kamal (keunggulan batiniah) Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', zunnar (tali ikat pinggang yang dikenakan oleh para pendeta Kristen) terpotong, berhala-berhala hancur pecah dan awan-awan menyebar.

Sahabat Nabi bertanya kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "Wahai Rasulullah! Apakah anda atau Nabi Yusuf lebih rupawan? "Beliau berkata," **Saudaraku Yusuf lebih rupawan dariku dan aku lebih menarik dari dia,ketampanannya yang terlihat lebih daripadakeindahanku yang terlihat.**"

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata dalam salah satu haditsnya, "**Setiap nabi yang diutus oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala', memiliki wajah yang rupawan dan suara yang indah. Adapun nabi kalian dia adalah orang yang memiliki wajah paling rupawan dan suara paling indah di antara mereka**."

Seseorang datang dan berkata kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam',"Wahai Rasulullah! Kapankahakan datangnya Hari Penghakiman?" Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya kepadanya," **Apa yang telah kamu persiapkan untuk Hari Penghakiman (Hari Kiamat)?**". Dia menjawab," **Ya, aku belum mempersiapkan diriku untuk Hari Penghakiman dengan melakukan ibadah banyak doa, melukukanan puasa atau memberi sedekah, namun aku sangat mencintai Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasul-Nya.** "Setelah itu Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Seseorang akan bersama dengan orangyang dicintainya.**" [355]Adalah fardhu ayn (wajib) bagi semua Muslim untuk mencintai Rasulullah'Sallallahu Alaihi wa'sallam'. Jika cinta Sayyid itu ada dalam hati seseorang niscaya menjadi sangat mudah untuk hidup sesuai dengan tuntunan Islam untuk mencapai manisnya iman dan Islam. Cinta ini menyebabkan seseorang untuk sepenuhnya mematuhi Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dengan cinta ini, seseorang merasa terhormat untuk mencapai hal-hal yang tak berkesudahan dan tak terhingga yang diberikan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' kepada Utusan-Nya. Para ahli Ahli Sunnah dan buku-buku mereka adalah bukti dari doa-doa ini yang secara langsung membawa semua Muslim pada cinta Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

[355] Bukhârî, Ahkâm, 10; Tirmizî, Zühd, 50; Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 104; Heysemî, Mecma'uz-zevâid, XI, 186; Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 77.

Adalah wajib bagi seorang Muslim yang menyebutkan atau mendengar nama yang diberkati dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk tetap diam, dengan sopan dan penuh hormat di hati dan raga, seolah-olah Rasulullah hadir diantara dia.

Adalah karena rasa hormat kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', untuk menanggapi apa pun dari kata-kata atau perilaku yang diberkati dengan cara yang meninggikan kemuliaan-Nya. Ini sesuai dengan penghormatan kepadanya untuk tidak menggambarkan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan kata-kata yang rendah.

Misalnya Rasulullah tidak disebut miskin atau gembala. Adalah luar biasa untuk tidak mengatakan, "Namun, aku tidak suka itu" ketika dikatakan, "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'suka begitu-dan begitu." Ini juga karena hormat, bukan untuk mengatakan, "Aku makan sambil bersandar di suatu tempat "dan tidak bertindak seperti itu dengan imbalan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan,**"Aku tidak pernah makan sambil bersandar pada suatu tempat."** [356]Termasuk dalam penghormatan kepada Rasulullah untuk memperhatikan fakta-fakta ini. Tidak memperhatikan mereka dengan sengaja akan menyebabkan seseorang jatuh ke dalam ketidakpercayaan.Ini juga karena penghormatan kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasul-Nya untuk tidak menempatkan barang-barang rumah tangga di Al-Qur'an dan buku-buku hadits. Ini karena penghormatan kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Rasul-Nya untuk membersihkan debu dari buku-buku ini dan tidak membuang kertas yang bertuliskan asma-asma Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang diberkati atau Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Makalah seperti itu tidak boleh robek. Orang harus menunjukkan rasa hormat yang lebih pada surat-surat yang memuat tentang agama Islam. Jika buku dan kertas yang bertuliskan nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan ayat-ayat telah robek karena kuno atau dimakan usia maka harus dibungkus dengan kain bersih dan kemudian dikubur atau tulisan di kertas-kertas ini harus dihilangkan dengan dicuci dengan air atau harus dibakar. Ketika dibakarpun abunya dikubur. Membakar lebih baik daripada menghapus tulisan dengan mencuci. Karena air yang digunakan untuk mencuci bisa diinjak-injak. Menunjukkan rasa hormat kepada Madinah al Munawwara, yang merupakan rumah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', menghindari hal-hal yang dilarang di sana (atau melakukan dosa apa pun) dan melakukan kebaikan kepada orang-orang Madinah al Munawwara dianggap sebagai penghormatan kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Engkau adalah istemewa untuk jiwa dan tubuhku.
Engkau adalah yang aku tercinta.

Sezaî menghilang di Engkau,
Engkau selalu hati yang cantik.

[356] Süyûtî, Evsaf-un Nebî, S, 81; Gazâlî, İhyâ, II, 877.

KEISTIMEWAAN RASULULLAH

Aku tidak diutus untuk mengutuk orang sehingga mereka akan tersiksa. Aku diutus untuk melakukan kebaikan bagi semua orang sehingga orang-orang akan memperoleh kemudahan

Hadits

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memilik watak dan akhlak yang indah. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berikan kepadanya "**Kamu telah diciptakan dengan watak yang mulia**." Akrama mengatakan bahwa ia telah mendengar dari Abdullah Ibnu Abbas bahwa "Khuluqin Azim"-nya, yaitu budi pekerti yang agung, adalah kualitas moral, jiwa yang indah yang dinyatakan oleh Al-Qur'an. Dinyatakan dalam ayat, **"Kamu dengan khuluqin azim."** (Surat Al-Qalam /4) 'Khuluqin azim' berarti 'memiliki rahasia dengan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'dan untuk berbaik hati kepada orang-orang.' wataknya dan akhlaknya indah Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah alasan untuk banyaknya orang memeluk Islam.

Kata-katanya begitu manis sehingga menyenangkan hati dan menarik jiwa. Kecerdasannya begitu hebat sehingga meskipun di sekitarnya orang-orang yang sangat kejam dan berwatak keras di Semenanjung Arab, beliau menghadapi mereka dengan sangat baik, sabar dalam menanggung siksaan mereka dan dengan demikian membawa mereka kepada kelembutan dan kepatuhan pada beliau. Banyak dari mereka meninggalkan agama nenek moyang mereka dan masuk Islam untuk tujuan Islam, mereka bahkan bertikai melawan ayah dan anak-anak mereka. Demi (Nabi Kita), mereka mengorbankan harta benda dan rumah mereka dan menumpahkan darah mereka sendiri. Faktanya mereka tidak terbiasa dengan hal-hal seperti itu. Dia begitu baik temperamennya, begitu lembut, sangat pemaaf, sangat sabar, begitu baik dan murah hati sehingga semua orang mengaguminya. Mereka yang melihatnya dan mendengarkannya menjadi Muslim dengan sukarela. Tidak ada ketidakseimbangan atau cacat yang pernah dicatat dalam tindakannya, dalam kata-katanya. Demi dirinya sendiri, dia tidak pernah tersinggung dengan siapa pun, dia keras dan kejam terhadap mereka yang berbicara buruk atau menumpangi agama.

Ribuan mukjizat Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'terlihat; musuh atau teman, setiap orang berbicara tentang mereka. Dari mukjizat-mukjizat ini, yang paling berharga adalah perilaku tinggi dan kebiasaannya yang indah. Abu Said Khudri berkata, **"Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' memberikan makan rumput kepada binatang ternak. beliau mengikatkan unta. Beliau menyapu rumahnya. Beliau memerah susu domba. Beliau akan memperbaiki sendiri sepatunya. Beliau menambal sendiri pakaiannya.[357] Beliau makan bersama dengan pelayannya. Ketika pelayannya bosan menggerinda dengan batu giling kecil beliau akan membantunya. Beliau pergi berbelanja dan membawa apa yang telah dibelinya dalam karung ke rumahnya.**

Ketika beliau bertemu seseorang, beliau akan menjadi orang pertama yang menyapa tanpa memandang apakah mereka miskin atau kaya, muda atau tua. Beliau pertama yang akan mengulurkan tangan yang

[357] Tirmizî, Şemâil-i Şerîf, s, 343; Gazâlî, İhyâ, II, 877.

diberkati ketika dia ingin musafah (berjabat tangan dengan cara yang ditentukan oleh Islam). Beliau menganggap pelayan, tuan, hitam dan putih sama. Beliau akan pergi ke mana pun beliau diundang dengan tidak peduli siapapun yang mengundangnya. Beliau tidak akan mencela apa yang ada di depannya untuk dimakan bahkan jika itu hanya sedikit. Beliau tidak akan memesan makanan dari sore hingga pagi atau dari pagi hingga sore. Beliau baik hati. Beliau suka membantu. Beliau menjaga hubungan baik dengan semua orang. Beliau ramah dan berbicara dengan ramah pula. Beliau tidak akan tertawa ketika sedang berbicara. Beliau bila sedang bersedih tidak akan bermuka masam. Beliau rendah hati tetapi tidak rendah diri. Beliau agung yaitu, beliaumenginspirasi rasa hormat dan kekaguman. Beliau tidak kasar. Beliau sopan. Beliau murah hati, beliau tidak akan menyia-nyiakan, juga tidak akan memberikan apa pun dengan sia-sia. Beliau mengasihani semua orang. Beliau selalu menundukkan kepalanya yang diberkati ke depan. Beliau tidak akan mengharapkan apa pun dari siapa pun. Beliau yang menginginkan kebahagiaan dan kenyamanan bagi umatnya."

Anas bin Malik berkata, "aku melayani Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selama sepuluh tahun. beliau tidak pernah sekalipun mengucapkan **"Ahh!" Ke arahku. Beliau tidak pernah bertanya kepadaku mengapa aku melakukan ini atau mengapa aku tidak melakukan itu**. "[358]

Abu Hurairah berkata, "Selama perang suci, kami memintanya untuk berdoa agar orang-orang kafir dimusnahkan. Beliau berkata,'**Aku tidak diutus untuk mengutuk orang sehingga mereka akan tersiksa. Aku diutus untuk melakukan kebaikan bagi semua orang sehingga orang-orang akan memperoleh kemudahan**." Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman dalam seratus dan tujuh ayat Surat Al-Anbiya, **"Kami mengutusmu sebagai rahmat bagi semua makhluk."**

Abu Said Khudri berkata, **"Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lebih malu-malu daripada gadis-gadis perawan Muslim.**[359]

Anas bin Malik berkata,"**Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan melakukan mushafahah (berjabat tangan dengan cara yang ditentukan oleh Islam) dengan seseorang beliau tidak akan menarik tangannya sebelum orang itu melakukannya. Beliau tidak akan memalingkan mukanya dari orang itu sebelum orang itu memalingkan mukanya terlebih dulu. Ketika beliau duduk di dekat seseorang berliau akan berlutut untuk menghormati orang itu beliau tidak akan mengangkat lututnya yang diberkati. "**

Jabir bin Sumra berkata,"**Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'biasanya jarang berbicara. Beliau akan berbicara ketika diperlukan atau ketika ada yang mengajukan pertanyaan.** "Dipahami bahwa umat Islam tidak boleh berbicara omong kosong; sebaliknya mereka harus tetap diam. Dia akan berbicara dengan sangat jelas dan metode kata-katanya yang akan dipahami dengan mudah.

[358] Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 255; Kastalânî, Mevâhib-i ledüniyye, 291.

[359] Müslim, Fezâil, 99; Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 71; İbni Sa'd, Tabakât, I, 368; Beyhekî, Sünen, II, 477.

Anas bin Malik berkata, "**Rasulullah akan mengunjungi orang sakit, berjalan di belakang jenasah ketika mereka akanmenguburkannya dan menerima undangan. Beliau menaiki keledai juga. Aku melihatnya dalam pertempuran suci Khaybar. Beliau mengendarai keledai dengan tali kekang.**

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ketikaselesai shalat subuh melewati anak-anak dan pekerja Madinah yang membawa wadah berisi air. Mereka memohon padanya untuk mencelupkan jarinya ke dalam air. Bahkan ketika musim dingin dan airnya dingin beliau akan meletakkan jarinya yang diberkati ke dalam semua wadah satu per satu, sehingga menyenangkan mereka. " [360]

Aku ditawari agar bumi dan batu Makkah diubah menjadi emas. Akumenjawab: Ya Rabbku! Tidak. Biarkan aku di suatu hari lapar dan di suatu hari kenyang. Pada hari-hari aku merasa laparaku akan berdoa kepadaMu. Pada hari-hari aku merasa kenyang.Aku akan berterima kasih dan memujiMu

Hadits

Sekali lagi Anas bin Malik berkata, "**Ketika seorang gadis kecil memegang tangan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan ingin mengajaknyake suatu tempat beliau akan menuruti pergi bersamanya**." Jabir berkata, "**Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak pernah terdengar mengatakan 'tidak' atas sesuatu yang diminta darinya**."

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lebih unggul dari semua makhluk dalam hal haya (malu, kesopanan). Beliau hanya akan menutup matanya ketika berhadapan dengan sesuatu yang tidak pantas. Dia tidak akan pernah mengungkapkan ketidaksenangan kepada siapa pun.

Aisyah meriwayatkan, "Kapan pun Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'diberi tahu bahwa seseorang telah melakukan hal yang tidak menyenangkan, dia akan berkata tanpa menyebut nama orang itu "**Mengapa mereka bertindak demikian?"** Dengan cara ini tanpa menyebutkan nama, beliau akan mencegah orang itu melakukan atau mengatakan hal yang tidak pantas. [361]

Anas bin Malik meriwayatkan, "Suatu hari seorang pria datang ke hadapan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Sesuatu berwarna kuning telah mengenai pada wajah pria itu. beliau tidak mengatakan apa pun yang akan membuat malu orang itu. Ketika orang itu keluar, beliau berkata, "Seandainya kamu mengatakan itu kepadanya, **dia akan mencuci wajahnya!"**[362]

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan menyatukan orang. Beliau tidak akan membuat mereka saling membenci. Beliau akan memberikan hadiah kepada kepala masing-masing suku dan memberi mereka tempat di dekat dirinya.

Beliau tidak akan menolak siapa pun yang datang ingin menemuinya. Beliau akan menanyakan tentang kesejahteraan sahabatnya, beliau akan bertanya tentang mereka yang tidak hadir. Beliau akan menyarankan mereka yang duduk bersamanya. Dengan melihat perilakunya, tidak ada yang akan berpikir bahwa dia lebih mencintai satu orang daripada yang lain. Beliau akan mentolerir mereka yang datang untuk mengeluh. Beliau akan mendengarkan keluh kesah

[360] İbni Mâce, Zühd, 16; Hâkim, Müstedrek, II, 506; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 371.
[361] Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 116.
[362] Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 116.

mereka sampai mereka selesai dan pergi tidak sekalipun beliau meninggalkan mereka. Beliau memilikiwatak dan kepribadian unggul dan memperlakukan kepada semua orang dengan cara terbaik. Di hadapannya setiap orang setara dalam hal hak dan keadilan. Tidak ada yang memiliki hak istimewa khusus.[363]

Aisyahmengatakan, "**Aku belum pernah melihat orang yang kepribadian yang indah seperti Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Setiap kali salah seorang sahabat atau anggota keluarganya memanggilnya, beliau menjawab dengan mengatakan"Ya". Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyebutkan para sahabatnya dengan nama-nama yang paling indah. Beliau tidak akan mengganggu siapa pun saat mereka berbicara. Kecuali orang itu sendiri berhenti berbicara atau berdiri untuk pergi, beliau tidak akan mengganggu mereka.**[364]

Mengenai belas kasihnya Allah 'Subhana Wa Ta'ala'berfirman:"**Sungguh telah datang kepada kalian seorang Rasul dari kaum kalian sendiri, berat terasa olehnya penderitaan kalian, sangat menginginkan kebaikan bagi kalian, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.**"

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman dalam ayat 107 Surat Al-Anbiya, "**(Wahai Muhammad!) Kami tidak mengutuskan engkau melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam**."Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membuat banyak hal menjadi mudah, takut mereka akan menjadi sulit bagi umatnya. Dia berkata, "**Jika itu memberatkan bagi umatku, aku akan memerintahkan mereka untuk menggunakan miswak dalam setiap wudhu**." [365]

Mengenai menepati janji tidak ada orang yang lebih unggul darinya yang datang ke dunia. Abdullah bin Abi'l Hamza meriwayatkan, "Aku memiliki perjanjian bisnis dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebelum beliau diutus menjadi Rasul. Beliaumempunyai beberapa piutang padaku. Aku berjanji untuk bertemu dengan beliau di waktu dan tempat tertentu dan kemudian aku lupa. Tiga hari kemudianakubaru ingat janji pertemuan itu dan berlari ke tempat itu. Ketika aku melihat bahwa beliau telah menunggu di sana selama tiga hari, aku benar-benar terpana. Beliau berkata kepadaku, "**Wahai anak muda! Kamu telah membuatku terasa berat, aku telah menunggumu di sini selama tiga hari.** "Tidak pernah ada orang lain, bahkan Nabi lain yang memiliki kerendahan hati seperti Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Tidak pernah terpikir olehnya untuk menjadi sombong. Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' di hadapkan pada pilihan antara menjadi seorang nabi dengan takhta dan memiliki kekuatan dan status yang tinggi atau menjadi seorang nabi yang hidup seperti seorang budak, beliau lebih suka menjadi seorang budak. [366]

Atas hal ini Israfil (salah satu dari empat Malaikat Agung) memberi tahu Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "**Sesungguhnya, Allah telah memberikan kepadamu karakteristik kerendahan hati. Karena Engkau adalah yang termulia di antara putra-putra Adam (yaitu umat manusia) pada Hari**

[363] Bujkârî, Temenni, 9; Abdürrezzâk, Musannef, I, 556; Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 123
[364] Kastalânî, Mevâhib-i ledüniyye, I, 309
[365] Bukhârî, Temenni, 9; Abdürrezzâk, Musannef, I, 556; Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 123
[366] Kastalânî, Mevâhib-i ledüniyye, I, 309.

Ya, saya tahu itu akan melakukan apa saja di sini. Tetapi saya tidak ingin duduk berpisah dengan mereka yang melakukan pekerjaan. Allah subhana wa ta'la tidak menyukai orang-orang yang berpisah dengan teman-temannya dan duduk

Hadits

Bangkit. Engkau adalah orang pertama yang akan bangkit dari kubur. Engkau adalah orang pertama yang akan memberikan syafaat."

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pernah mengatakan kepada Aisyah,"**Aku ditawari agar bumi dan batu Makkah diubah menjadi emas. Akumenjawab: Ya Rabbku! Tidak. Biarkan aku di suatu hari lapar dan di suatu hari kenyang. Pada hari-hari aku merasa laparaku akan berdoa kepadaMu. Pada hari-hari aku merasa kenyang.Aku akan berterima kasih dan memujiMu."** [367]

Suatu hari Jibril mendatangi Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia berkata, "**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah mengirim salam-Nya kepadamu. Beliau berkata: Jika dia mau, Aku akan mengubah gunung-gunung itu menjadi emas. Gunung-gunung emas itu akan bersamanya kemana pun dia pergi".**

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab, "Wahai Jibril ! Dunia adalah rumah bagi mereka yang tidak memiliki rumah. Dan itu adalah milik mereka yang tidak memiliki harta. Ini ditimbun oleh mereka yang tidak memiliki 'aqil (akal/pikiran)."[368]Setelah itu Jibril berkata," **Wahai Muhammad! Allah telah membuatmu taubah".**

Aisyah berkata, "Kadang-kadang sampai sebulan terlewati tanpa api menyala di dapur kami. Kami hidup hanya dengan kurma dan air putih".

Ibnu Abbas berkata, "Banyak malam, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Ahli Bayt-nya (keluarganya) dengan tidur tanpa makan malam. Mereka tidak dapat menemukan apa pun untuk dimakan di malam hari. "

Aisyah berkata, "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak pernah makan banyak untuk memenuhi keinginannya. Beliau tidak pernah mengeluh tentang masalah ini kepada siapa pun. Baginya kemiskinan lebih baik daripada menjadi kaya. Bahkan jika beliau merasakan rasa lapar sepanjang malam situasi itu tidak akan mencegahnya berpuasa di siang hari. " [369]

Jika beliau mau beliau akan meminta harta, makanan dan kehidupan yang nyaman di dunia dari Rabb-Nya. Aku merasa sedih dan menangis setiap kali melihat keadaannya ini. Aku akan menggosok perutnya yang diberkati dengan tanganku dan berkata:

"Semoga hidupku menjadi penebusmu! Apakah itu tidak pantas jika engkau memiliki beberapa manfaat dari dunia ini yang akan memperkuat dirimu? Beliau akan menjawab, "**Wahai Aisyah! Apa yang akan akulakukan dengan dunia? 'Saudara nabi-nabi Ulul Azmi (para nabi yang paling unggul) memiliki ketabahan yang luar biasa walaupun menghadapi berbagai rintangan kesulitan. Dan mereka melanjutkan hidup mereka dengan cara yang sama untuk mencapai keridhaan Rabb mereka. Karena alasan**

[367] İbni Sa'd, Tabakât, I, 381; Kastalânî, Mevâhib-i ledüniyye, 308-309; Gazalî, İhyâ, III, 196.
[368] Ahmed bin Hanbel, Müsned, VI, 71; İbni Ebî Şeybe, Musannef, VII, 243
[369] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 406.

ini Rabb mereka membuat mereka kembali kepada-Nya dengan sangat indah, Dia meningkatkan derajat mereka. Aku akan malu hidup dalam kenyamanan. Kehidupan yang nyaman akan membuat aku jatuh di belakang mereka. Hal yang paling indah bagiku adalah bertemu saudara-saudaraku, teman-temanku dan bergabung dengan mereka. "

Aisyah berkata, "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'wafat satu bulan setelah mengucapkan kata-katanya ini. "Kemurahan hati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat terkenal. Tidak ada yang bisa menyaingi beliau dalam kerendahan hatinya ini.

Ibni Abbas berkata, "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah orang yang paling dermawan dalam melakukan pertolongan. Di bulan Ramadhan dan ketika beliau bertemu dengan Jibril, beliau akan lebih bermurah hati daripada angin pagi."

Anas bin Malik berkata, "Aku sedang berjalan dengan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Saat itu beliau mengenakan selendang besar dari Najran yaitu mantel tebal dari Yaman. Tiba-tiba seorang badui mendekati beliau dan menarik selendang dengan keras sehingga pundak beliau sedikit berbekas akibat tarikan selendang itu.Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berbalik. Badui itu menginginkan selendang itu.Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tersenyum dengan sopan santun. Beliau kemudian memberikan selendang tersebut padanya.

Ada seorang wanita tua yang merupakan tetangga Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia mengirim putrinya menemui Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk memohon padanya, "Aku tidak memiliki pakaian untuk menutupi diriku ketika berdoa (shalat). Mohon kirimkanaku baju untuk menutupi diriku ketika melakukan shalat. "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak memiliki pakaian lain pada saat itu.

Beliau mengambil jubah longgar dari tubuhnya yang diberkati dan mengirimkannya kepada wanita itu. Ketika tiba waktunya untuk shalat beliau tidak bisa pergi ke masjid tanpa pakaian. Sahabat Nabi, mendengar tentang ini, berkata," Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'begitu murah hati sehingga beliau tidak memiliki pakaian yang tersisa oleh karena itu beliau tidak dapat datang ke masjid untuk shalat berjamaah. Marilah kita memberikan semua yang kita miliki kepada orang miskin."Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman dalam ayat ke-21 Surat Al-Isra. "**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman kekasih-Nya untuk tidak pelit atau tidak memberikan apa-apa; kemudian Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman untuk tidak memberi terlalu banyak untuk jatuh ke dalam selat, untuk melewatkan shalat dan berfirman kesederhanaan dalam memberikan sedekah**! "

Hari itu setelah shalat Ali bin Abi Thalib datang menemui Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata, "Wahai Rasulllah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'! Hari ini aku meminjam delapan dirham perak untuk dibelanjakan demi kebutuhan hidup kami sekeluarga. Aku akan memberimu setengah darinya. Maka belilah jubah untuk dirimu sendiri. Kemudian "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membeli jubah seharga dua dirham. Sementara sisanya 2 dirham hendak beliau gunakan untuk membeli makanan beliau melihat seorang buta sedang duduk seraya

berkata, "Siapa yang akan memberiku baju, demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan membalasnya dengan gaun surga?" Rasulullah memberikan jubah beliau yang baru saja dibelinya kepada orang buta tersebut. Ketika lelaki buta itu menerima jubah dia mencium aroma seperti musk. Kemudian dia menyadari bahwa jubah itu dari tangan yang diberkati dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', 'karena segala sesuatu yang Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pernah pakai akan berbau seperti musk.

Orang yang terbaik dan paling luar biasa adalah orang yang melayani mereka
Hadits

Orang buta itu berdoa, "Ya Allah! Dengan haq Rasulullah dan berkat baju yang suci ini, kembalikanlah penglihatanku ini." Setelah itu, tiba-tiba dengan izin Allah, penglihatannya pun kembali. Kemudian Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' hendak membeli jubah dengan uang satu dirham. Ketika beliau akan membeli makanan dengan dirham yang lain, beliau melihat seorang pelayan sedang menangis. Beliau mendekatinya dan bertanya, "Mengapa kamu menangis?" Dia menjawab, "Aku adalah pelayan dari seorang Yahudi. Dia memberi aku satu dirham dan menyuruh aku membeli botol seharga setengah dirham dan minyak zaitun dengan sisanya, aku membelinya. Tetapi ketika di perjalanan pulangaku menjatuhkan botol.

Sehingga botol beserta minyak zaitunnya hilang entah dimana; Aku tidak tahu harus berbuat apa sekarang. "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberikan dirham terakhirnya kepada gadis itu.

Dengan berkata, "**Belilah botol dan minyak zaitun dengan uang ini dan bawalah pulang**." Tetapi gadis malang itu berkata, "Aku khawatir orang Yahudi akan memukuli aku karena terlambat." Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, " **Jangan takut! Aku akan mengantarmu dan memberitahunya untuk tidak menyalahkanmu**".

Maka bersamalah Rasulullah dan gadis itu berjalan menuju rumah orang Yahudi dan mengetuk pintu. Orang Yahudi membuka pintu dan terperanjatoleh kedatangan Raslullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang kemudian menceritakan kepadanya apa yang telah terjadi dan menjadi perantara bagi gadis itu. Orang Yahudi itu menyungkur ke kaki Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan memohon, "Wahai Nabi agung yang dicintai dan dihormati di atas segalanya oleh ribuan manusia! Ribuan manusia sedang menunggu untuk melakukan perintah Anda. Dan anda menghormati pintu orang celaka seperti aku demi seorang pelayan. Wahai Rasulullah!' Aku bebaskan gadis ini demi kehormatan anda. Ajari aku Iman dan Islam. Ijinkan aku menjadi seorang Muslim di hadapan anda."Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengajarinya mengucapkan kalimat syahadat. Kemudian diamenjadimuslim. Dia kembali ke rumahnya dan memberi tahu keluarganya apa yang terjadi. Sehingga seluruh anggota keluarganya menjadimuslim. Semua ini adalah buah dari kepribadian indah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki banyak watak yang indah.

Setiap muslim harus belajar dan meniru watak yang sama. Dengan demikian dapat menghindari bencana dan kesulitan di dunia ini. Rasulullah 'Sallallahu

Alaihi Wa'sallam'memiliki kepribadian dan moral yang indah. Setiap Muslim harus belajar dan meneladaninya.

Beberapa akhlak yang indahnya tercantum di bawah ini:

1- Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'lebih unggul dari semua nabi lainnya dalam pengetahuan, di irfan (pencerahan, budaya), di fehm (pemahaman, kecerdasan, pemahaman), di iqan (kepastian, pengetahuan positif)), dalam kebijaksanaan, dalam kapasitas mental, dalam kemurahan hati, dalam kerendahan hati, dalam berbelas kasih, dalam kesabaran, dalam antusiasme, dalam patriotisme, dalam kesetiaan, dalam kepercayaan, dalam keberanian, kemegahan, dalam keberanian, dalam kefasihan, dalam retorika, keindahan, wara '(untuk tidak melakukan tindakan yang dilarang serta tidak melakukan hal-hal yang meragukan, yaitu hal-hal yang bisa menjadi haram), dalam kesucian, kebaikan, keadilan, dalam haya (malu), dalam zuhd (tidak pengaturan hati pada urusan duniawi), dan dalam taqwa (menghindari tindakan yang dilarang).

2- Beliau akan memaafkan orang lain atas perilaku jahat mereka terhadapnya, teman dan musuh. beliau tidak akan pernah membalas mereka. Ketika orang-orang kafir melukai Rasulullah sehingga pipinya yang diberkati berdarah dan giginya yang diberkati patah selama perang Suci Uhud, beliau mengucapkan berkat kepada orang-orang yang menganiayanya dengan, "**Ya Rabbi! Maafkan mereka! Maafkan mereka karena ketidaktahuan mereka**".

3- Beliau memiliki rasa belas kasih kepada binatang. Memberi makan dan minum. Membersihkan wajah kudanya.

4- Beliau mendatangi setiap undangan dengan mengucapkan "Labbayk". Dan akan duduk berlutut.

5-Rasulullah tidak akan memandang rendah siapa pun. Suatu hari Rasulullah dan rombongan sedang dalam perjalanan jauh. Ketika mereka berhenti di suatu tempat seorang sahabat memutuskan untuk memotong seekor domba untuk dimasak. Lalu mereka pun membagi tugas: seorang yang akan menyembelih, seorang lagi mengulitinya dan seorang yang lain akan memasaknya. Rasulullah berkata, "Aku akan mengumpulkan kayu bakar." Parasahabat berkata, "Wahai Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!Biarlah kami yang akan melakukan hal itu." Beliaumenjawab,"**Aku tahu kalian dapat melakukannya, tetapi aku tidak ingin diperlakukan istimewa di antara kalian sementara aku duduk-duduk saja.". Allah 'Subhana Wa Ta'ala'tidak menyukai seseorang yang berbeda dari sahabat-sahabatnya.** Beliau berdiri dan berjalan pergi untuk mencari kayu bakar.

6- Setiap kali beliau bergabung dengan sekelompok Sahabat Nabi duduk bersama, beliau tidak akan pernah memilih tempat duduk yang disukai. Beliau akan duduk di tempat kosong pertama yang beliau perhatikan. Suatu hari beliau pergi dengan tongkat di tangannya. Orang-orang yang melihatnya berdiri. Dia memperingatkan mereka, "**Jangan memperlakukanaku secara istimewa! Aku manusia biasa sepertimu. Aku makan seperti orang lain. Dan aku pun duduk ketika aku merasa lelah.**"

7– Beliau lebih banyak duduk berlutut. Beliau juga terlihat berjongkok dengan tangan di lututnya. [370]Beliau tidak akan mengecualikan para pelayannya

[370] Ebû Dâwûd, Edeb, 25

dari aktivitas sehari-hari seperti makan dan berpakaian. Beliau akan membantu mereka dengan pekerjaan itu. Beliau tidak pernah terlihat mengalahkan siapa pun atau bersumpah pada siapa pun.

Anas bin Malik, yang melayani Rasulullah bertahun-tahun menyatakan,"Aku melayani Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selama sepuluh tahun.Beliau tidak pernah mempertanyakan apa saja yang aku kerjakan, tidak pernah mengatakan mengapa kamu tidak begini, kenapa tidak begitu. Dan beliau tidak pernah marahpadaku atau menegurku. " [371]

8-Rasulullah menjahit sendiri bajunya, memerah susu kambing sendiri dan mengurus diri beliau sendiri

9-Beliau selalu bergabung dengan para pelayan dengan mengambil tangannya seperti ikut budaya Madinah .

10- Beliau berziarah kepada orang yang sakit dan takziyah jenazah walaupun kepada orang yang tidak muslim sekalipun.

11-Setelah selesai melakukan shalat subuh (di masjid), beliau akan bertanya kepada jamaah, "Apakah ada saudara yang sakit di rumah? (Jika ada,) mari kita kunjungi mereka. "Ketika tidak ada yang sakitbeliau akan bertanya,"

Apakah ada keluarga (yang membutuhkan bantuan) dengan pemakaman mereka? Mari kita pergi dan membantu mereka. "Jika ada pemakaman beliau akan membantu memandikan dan mengkafani jenazah dan melakukan shalat jenazah dan berjalan dengan prosesi menuju liang kubur.

Ketika tidak ada pemakaman yang harus dihadiribeliau akan menyatakan, "Jika kalian mendapatkan mimpi untuk ditafsirkan, ceritakanlah padaku dan aku akan menafsirkannya! "

12- Beliau selalu bertanya kepada sahabatnya dan mendoakan keselamatan mereka bila mereka pergi untuk melakukan suatu perjalanan.

13- Beliau selalu pertama yang memberikan salam kepada orang muslim yang beliautemui di jalan.

14- Beliau naik kuda, unta dan kadang duduk di belakang.

15- Beliau melayani tamunya dan sahabatnya,dan berkata, "anggota umat yang paling unggul adalah orang yang melayani mereka".

16- Beliau tidak pernah terlihat dalam tawa. beliau hanya akan tersenyum. Dan ketika beliau tersenyum (kadang-kadang) gigi depannya yang penuh berkat akan terlihat.

17- Beliau selalu berpikir tidak banyak berbicara. Jika mulai bicara beliau selalu tersenyum.

18- Beliau tidak pernah mengatakan sesuatu yang tidak berguna. Beliau akan berbicara secara singkat dan jelas ketika itu diperlukan. Terkadang beliau mengulangi pernyataan yang sama tiga kali sehingga harus dipahami dengan baik.

19- Beliau bercanda dan tersenyum dengan orang yang tidak dikenal, anak-anak, perempuan-perempuan tua dan tidak muslim.

20- Beliau memiliki penampilan yang sangat menakjubkan sehingga tidak ada yang sanggup menatap wajahnya. Seorang pengunjung yang melihat wajahnya

[371] Ahmad bin Hanbel, Müsned, III, 255.

yang diberkati akan berkeringat. Setelah itu beliau akan berkata, "**Jangan merasa khawatir! aku bukanlah raja dan aku sama sekali tidak kejam".**

21- Beliau tidak memiliki pengawal siapa yang ingin bertemu dengan beliau bisa datang dengan bebas.

22 - Ketika beliauberbicara. Beliau bicara dengan sopan dan tidak melihat wajahnya.

23- Beliau tidak suka ghibah, jika menemukan kesalahan seseorang, beliauakan langsung mengatakannya.

24- Meskipun beliauyangpaling disayangdan dicintai dan juga utusan Allah yang terpilih, beliau berkata, "**Di antara kalian, akulah yang paling mengenal Allah dan paling takut kepada-Nya." "Jika kamu dapat melihat seperti apa yang kulihat kamu akan sedikit tertawa dan banyak menangis. "**[372]

Ketika beliau melihat awan di langitbeliau akan berkata, "**Ya Rabb! Jangan Engkau kirim kami azab melalui awan ini!".Setiap kali angin bertiup, beliau akan berdoa,"Ya Rabb! Kirimkan kami angin yang bermanfaat".**

Ketika beliau mendengar guntur, beliau akan berdoa, "**Ya Rabb! Jangan matikan kami dengan Murka-Mu dan jangan binasakan kami dengan Siksaan-Mu, dan sebelum ini berkati kami dengan berkah yang berlimpah".**Setiap kali beliau melakukan shalat suara desahan akan terdengar dari dadanya seolah-olah beliau terisak-isak. Suara yang sama akan terdengar ketika beliau membaca Al-Qur'an.

25- Hatinya memiliki tingkat ketabahan dan keberanian yang menakjubkan. Selama pertempuran suci Hunayn, umat Islam bubar dan hanya tiga atau empat orang yang tinggal bersamanya. Orang-orang kafir melancarkan serangan mendadak. Utusan Allah berdiri melawan mereka dan mengalahkan mereka. Kejadian yang sama terjadi beberapa kali. Beliau tidak pernah mundur.

26- Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat pemurah hati. Beliau akan menyumbangkan ratusan unta dan domba tanpa menyimpan satu ekor pun untuk dirinya sendiri. Banyak orang kafir yang mengamati tindakan kasih sayangnya dan sifat murah hatinyasehingga dengan kerelaannya bergabung dengan orang-orang beriman.

27- Kalau seseorang minta sesuatu kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' beliau tidak pernah mengatakan 'Tidak', Bila ada beliau lansung memberinya akan tetapi bila tidak ada maka beliau akan diam saja.

28- Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berkata "Wahai kekasihku! Apakah yang kamu inginkan akanAku beri! Tapi Rasulullah tidak pernah menginginkan barang apa pun di dunia ini. Terkadang istri-istri beliau tidak memasak di rumah sehingga tidak ada sesuatu untuk dimakan selama tiga hari dll.

29- Ketika Rasulullah wafatsedangkan baju perang beliau masih digadaikan kepada seorang Yahudi dengan nilai empat puluh sha' gandum.

30-Rasulullahselalu menyantap makanan yang dihidangkan untuk beliau. Seandainya beliau tidak ingin memakan maka beliau tidak mendekatinya. Beliau tidak pernah bilang "aku tidak suka ini". Beliau makan sekali setiap hari. Beliau datang rumah dan bertanya "apakah kamu mempunyai persediaan makanan?

[372] Kâdî İyâd, Şifâ-i şerif, 69.

Jika tidak ada maka aku akan berpuasa." Ketika beliau minum air dan makan beliaumengucapka Basmalah, ambil menelan kecil perlahan dan membuat dua jeda (dengan demikian membagi tindakan minum menjadi tiga). Dia akan berkata, "Alhamdulillah", setelah minum dan dia akan berdoa.

31- Terkadang beliaumembeli sejumlah gandum dan kurma yang akan menopang istri-istri beliau dan beberapa pelayannya selama satu tahun dan memberikan sebagian dari jumlah itu sebagai sedekah kepada orang miskin.

32- Rasulullah tidak mendapat zakat dan sedekah seperti nabi-nabi yang lain. Seandainya seseorang memberi sesuatu kepada beliau maka beliau akan mengembalikan lebih padanya.

33- Tempat tidur beliau terbuat dari kulit hewan berwarna coklat yang diisi dengan sabutpelepah kurma. Ketika mereka menawarinya tempat tidur yang diisi dengan wol beliau menolaknya, dengan berkata, "**Wahai Aisyah ! Aku bersumpah atas nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan menyimpan tumpukan emas dan perak di mana-mana jika aku mau"**.Rasulullah kadang-kadang tidur di atas tikar jerami, di tempat tidur kayu, di lantai, di karpet yang dijalin dengan wol, atau di tanah kering.

34- Setelah shalat isya, beliau akan tidur sampai tengah malam kemudian bangun dan menghabiskan sisa waktu beribadah sampai shalat subuh. beliau akan berbaring di pinggang kanannya dan meletakkan tangan kanannya di bawah pipinya dan hingga tertidur sembari membaca berbagai surat-surat dari Al-Qur'an.

35- Rasulullah akan melakukan Tafa'ul (husnud dzon atau berprasangka baik kepada Allah). Dengan kata lain, penguat terhadap niat, pendorong untuk melakukan kebajikan dan penolong agar memperoleh kemenangan. Juga usaha untuk menempatkan diri dalam kebaikan.

36- Pada saat sedih beliau akan berpikir termenung dan memegang janggutnya.

37- Setiap kali beliau merasakankesedihan beliau akan melakukan shalat. Kusyu danmanisnya keimanan yang beliau rasakan selama shalat akan menghilangkan kesedihannya.

38-Rasulullah tidak mendengar kata-katanya orang yang ghibah.

39-Kalau beliau ingin melihat ke arah kanan atau kiri makabeliaumembalik tubuhnya.

40- Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat takut dan menyembah Allah sehingga tidak ada orang lain yang memiliki kekuatan untuk melakukannya. Beliausanggup melakukan shalat yang lama sampai kaki beliau membengkak. Ketika mereka berkata kepadanya, "Wahai Rasulullah! Mengapa anda membebani diri dengan hal yang demikian. Bukankah Allah Ta'ala telah mengampuni dosa anda baik yang terdahulu maupun yang akan datang? "Dia menjawab," **Tidak patutkah aku menjadi hamba yang bersyukur?**"

Jiwa ingin bunga mawar
Inginkan kedamaian
Inginkan kesepian
Bunga mawar rindu burungnya
Mereka saling inginkan dan rindu

Kebaikan Nabi Muhammad'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Ada ratusan buku yang menceritakan tentang keutamaan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dalam hal ini kebaikan berarti kualitas unggul. Beberapa dari mereka disebutkan di bawah ini:

1- Dari semua makhluk, cahayanya dan jiwanya Muhammad adalah yang pertama diciptakan.

2- Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menulis namanya di Arsyi (taman-taman surga) dan di tujuh langit.

3- Ungkapan "**La ilaha illallah Muhammadur Rasulullah** (Tidak ada tuhan selain Allah, dan Muhammad adalah Utusan-Nya)", tertulis di daun-daun bunga mawar yang tumbuh di India .

4 - Seekor ikan yang telah ditangkap di sungai di sekitar Basra memiliki lafaz "Allah" di sirip kanan dan lafaz "Muhammad" di sayap kiri.

5- Ada malaikat Sayyahin (Malaikat Penggembara) yang satu-satunya bertugas menyampaikan shalawat dan salam dari manusia.

6- Alasan mengapa para malaikat diperintahkan untuk bersujud di hadapan Adam 'alaihis-salam' adalah karena beliau memiliki cahaya Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di dahinya.

7- Allah 'Subhana Wa Ta'ala'memerintahkan setiap Nabi-Nya, "Jika Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'harus menjadi Nabi di zamanmu, katakan umatmu untuk percaya padanya".

8- Ketika beliau akan datang ke dunia banyak pertanda terlihat yang dinubuatkan tentang kedatangannya. Mereka ditulis dalam buku-buku sejarah maupun dalam buku-buku maulid (yaitu buku-buku yang menguraikan tentang kelahiran manusia terbaik dan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum kelahiran, selama itu dan sesudahnya).

9- Ketika beliaulahir ke dunia dalam keadaan tali pusarnya sudah terpotong dan sudah disunat oleh para malaikat.

10- Setelah beliau lahir ke dunia iblis tidak bisa lagi naik ke langit atau mencuri informasi dari malaikat.

11- Ketika beliau lahir ke dunia semua berhala di bumi dan patung-patung yang mereka sembah jatuh menimpa wajah mereka.

12 - Malaikat akan mengayunkan buaiannya.

13- Ketika beliau berada dalam buaian beliau berbicara dengan bulan dan mengikuti gerakan jarinya.

14- Beliau mulai berbicara ketika berada dalam buaian.

15- Tumbuh menjadi seorang anak ketika berjalan di luar awan bergerak menaungi di atas kepala beliau, keadaan ini berlanjut sampai datangnya masa ke Rasulan.

16- Setiap nabi memiliki tanda kenabiannya di tangan kanannya. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memilikidi dekat pundaknya sejajar dengan hatinya.

17- Beliau melihat apa yang ada di belakangnya serta hal-hal di depannya.

18- Beliau melihat dalam gelap maupun terang.

19- Beliau membuat air pahit menjadi manis dan menyembuhkan orang

yang sakit dan memberi makan bayi seperti susu.

20- Saat matanya yang penuh berkat tertidur hatinya yang diberkati tetap terjaga. Ini adalah kualitas agung dari semua nabi.

21- Sepanjang hidupnya beliau tidak pernah menguap begitu juga dengan nabi-nabi yang lain.

22- Keringat Rasulullah berbau harum seperti aroma musk. Seorang lelaki miskin datang kepadanya dan mengatakan kepadanya bahwa ia membutuhkan bantuan untuk pernikahan putrinya. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tidak memiliki apa pun untuk diberikan kepadanya pada saat itu.Makabeliau menaruh sedikit keringatnya di botol kecil dan memberikan botol itu kepada lelaki itu. Setiap kali gadis itu menaruh sedikit keringat pada dirinya dan rumahnya maka tersebar aroma kesturi. Rumahnya pun menjadi terkenal sebagai "rumah yang harum."

Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan

Surat Saba /28

23- Meskipun Rasulullah bertubuh sedang beliau terlihat lebih tinggi daripada orang-orang tinggi yang berdiri di sampingnya.

24- Ketika beliau berjalan di bawah sinar matahari atau di bawah sinar bulan beliau tidak memiliki bayangan di tanah.

25- Lalat, nyamuk ataupun serangga lainnya tidak akan menggigit tubuh beliau atau pada apapun yang beliau kenakan.

26- Pakaian dalam beliau tidak kotor selama beliau memakainya.

27- Setiap kali beliau berjalan malaikat mengikuti di belakang. Oleh karena itu beliauakan meminta sahabatnya untuk berjalan di depannyauntuk memberi tempat kosong di belakang "**untuk para malaikat**".

28- Ketika beliau menginjak batu kaki beliau akan meninggalkan cetakan di atas batu tersebut. Ketika beliau berjalan di atas pasir di sisi lain, beliau tidak meninggalkan jejak kaki di belakang dan memancarkan aroma yang harum. Ini adalah kejadian yang sama dengan semua nabi lainnya.

29- Dari semua manusia dan malaikatbeliau diberi pengetahuan paling banyak. Meskipun beliau ummi, yaitu buta huruf dan tidak belajar apa pun dari siapa pun, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' membuatnya tahu segalanya. Karena Nabi Adam telah diciptakan untuk mengetahui segala nama-nama maka beliaudiciptakan untuk mengetahui nama dan segala pengetahuan.

30- Beliaudiciptakanuntuk mengetahui nama-nama semua umatnya dan semua peristiwa yang akan terjadi di antara mereka.

31- Aqil (kemampuan mental)nya lebih unggul daripada semua manusia lainnya.

32- Beliau diberkahi dengan semua kualitas dan kebiasaan moral yang indah yang tidak dimiliki umat manusia. Ketika penyair agung Umar Ibnil Farid ditanya mengapa dia tidak pernah memuji Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', dia menjawab, "Aku sadar bahwa aku tidak akan bisa memujinya. Aku tidak akan dapat menemukan kata-kata untuk memuji dia".

33- Dalam Kalimat Shahadat (frasa yang dimulai dengan "Ashhadu ..." Yang pertama dari lima dasar Islam; menyatakan keyakinan seseorang pada Islam) dalam adzan, dalam iqamat (kata-kata dibacakan sambil berdiri sebelum memulai salah

satu dari lima shalat fardhu harian) dalam shalat (doa yang ditentukan dibacakan selama) shalat tasyahud (duduk dan mengucapkan doa) dalam beberapa kegiatan ibadah dan khutbah dalam menasehatipada saat kesulitan atau kesedihan di alam kubur, di hari kiamat, di surga Firdaus dan dalam bahasa yang diucapkan oleh semua makhluk Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menempatkan namanya di samping nabi Muhammad.

34- Yang tertinggi dari keunggulannya adalah bahwa beliau adalah Habibullah (yang dicintai oleh Allah). Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menjadikannya kekasih, teman bagi diri-Nya. Dia mencintainya lebih daripada kepada nabi lainnya atau malaikat mana pun. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman dalam hadits, "**Seperti aku telah menjadikan Khalil, Nabi Ibrahim untuk diri-Ku, jadi Aku telah menjadikanmu Habib untuk diri-Ku sendiri**".

35 - Ayat kelima Surat Adh-Dhuha yang menyatakan, "**Dan sesungguhnya Rabbmu memberi pahala yang banyak bagimu dan umatmu hingga engkau puas dengan apa yang diberikan Allah kepadamu dan kepada umatmu",** berjanji bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan menganugerahkan Nabinya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' segala macam pengetahuan dan keunggulan, Aturan Islam membantu melawan musuh-musuhnya dan kemenangan atas mereka penaklukan dan kemenangan yang akan diwujudkan oleh umatnya dan segala macam syafaat dan manifestasi pada hari kebangkitan. Ketika ayat ini turun, Rasulullah yang terberkati itu memandang Jibril dan berkata,"**Aku tidak akan puas jika satu umatkuberada di Neraka".**

36- Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyebut semua Nabi-Nya dengan nama mereka sendiri di dalam Al Qur'an. Adapun Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'; Dia menyapanya dengan ekspresi pujian seperti, "**Wahai Utusan-Ku, Wahai Nabi-Ku**".

37- Pidatonya sangat jelas dan mudah dipahami. Beliau mendapat tamu dari berbagai tempat dan beliau berbicara dengan pengunjung bahasa Arabnya dengan dialek mereka sendiri. Orang-orang mendengarkannya dengan kagum. Beliau menyatakan, "**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah mengajariku dengan indah".**

38- Dengan sedikit kata beliau banyak ceramah (tabligh). Lebih dari seratus ribu (ucapannya diistilahkan) Hadits adalah fakta bahwa beliau adalah Jawamiul kalim. Menurut beberapa cendekiawan, Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyatakan empat hakikat Islam dengan empat hadits , yaitu sebagai berikut: "Tindakan dievaluasi sesuai dengan niat (dalam melakukannya)." [373]

"Halal (hal-hal diizinkan) sudah jelas, dan haram (hal-hal yang dilarang) sudah jelas. "[374]" Penggugat harus mendatangkan saksi dan terdakwa harus bersumpah. [375]"dan" kecuali seseorang menghendaki saudara-saudara yang Muslim apa pun yang diinginkannya sendiri diri, beliau tidak akan memiliki iman yang sempurna. "[376]Yang pertama dari empat ini memiliki dasar bagi pengetahuan yang berkaitan dengan tindakan ibadah yang kedua untuk pengetahuan yang berkaitan dengan transaksi

[373] Bukhârî, Bedü'l-Vahy, 1; Ebû Dâvûd, Talâk; 11; İbni Mâce, Zühd, 26.
[374] Ebû Dâwûd, Büyû', 3; Nesâî, Büyû', 2; Buhârî, Îmân, 39; Büyû', 2; Müslim, Müsâkât, 107, 108.
[375] Tirmizî, Ahkâm, 12; İbni Mâce, Ahkâm, 7.
[376] Bukhârî, İmân, 7; Tirmizî, Sifetü'l-Kıyâme, 59; Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 176

(misalnya membeli dan menjual, menyewakan, menggabungkan -pemilikan, dll) yang ketiga untuk pengetahuan yang berkaitan dengan yurisprudensi dan politik, dan yang keempat untuk pengetahuan yang berkaitan dengan perilaku dan etika.[377]

Aku tidak akan puas jika satu umatkuberada di Neraka
Hadits

39- Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak bersalah. Beliau tidak pernah melakukan dosa baik secara sengaja maupun tidak sengaja, tidak ada dosa berat atau dosa ringan, tidak sebelum dia berumur empat puluh tahun atau sesudahnya. Beliau tidak pernah terlihat berperilaku tidak pantas.

40- Bagi umat Islam sambil memohon berkah pada Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan mengucapkan, **"Assalamu alaika ayyuhan nabiyyu wa rahmatullahi"**, selama posisi duduk dalam doa, diperintahkan agar mereka mengucapkan salam kepada Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. 'Selama shalat, tidak diizinkan untuk mengucapkan salam kepada nabi atau malaikat lain.

41- Dinyatakan dalam sebuah hadits, **"Jika aku tidak menciptakanmu, aku tidak akan menciptakan apa pun!".**[378]

42 - Nabi-nabi lain sendiri membuat bantahan terhadap orang-orang kafir. Di sisi lain Allah 'Subhana Wa Ta'ala' membela Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan menjawab fitnah yang ditujukan terhadapnya.

43 - Jumlah umat nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berada di atas jumlah total umat nabi-nabi lain. Mereka lebih unggul dan lebih terhormat daripada umat lainnya. Dinyatakan dalam hadits bahwa dua pertiga dari mereka yang akan masuk surga akan menjadi anggota umat ini.

44- Berkat yang akan diberikan kepada Rasulullah adalah kelipatan dari berkat yang akan diberikan kepada para nabi lainnya.

45- Haram (dilarang) memanggilnya dengan nama, berbicara keras di hadapannya, berteriak memanggilnya dari kejauhan, atau berjalan di depannya. Umat nabi-nabi lain biasa memanggil mereka dengan nama.

46- Beliau melihat Jibril dengan wujud aslinya sebanyak dua kali. Sebaliknya malaikat itu tidak pernah menampakkan diri kepada nabi lainnya.

47-Jibril melakukan dua puluh empat ribu kunjungan. Dari semua nabi lainnya, nabi Musa menerima kunjungan terbanyak yaitu sebanyak empat ratus kali.

48-Israfil melakukan beberapa kali kunjungan kepada nabi Muhammad sedangkannabi yang lain hanya Jibril yang mengunjungi.

49- Diijinkan untuk bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' atas nama Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Tidak diperbolehkan atas nama nabi lain atau malaikat mana pun.

50- Setelah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' wafat dilarang menikahi istri-istri beliau yang diberkati-Nya. 'Islam telah menyatakan mereka sebagai ibu dari orang-orang beriman.

51- Kekerabatan melalui darah atau melalui nikah tidak akan berguna pada hari Kiamat. Tidak demikian halnya dengan kerabat Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

[377] Herkese Lâzım Olan Îmân, 353.
[378] Süyûtî, Leâli'l-Masnûa, I, 272; Aclûnî, Keşf-ül-hafâ, II, 164.

52- Adalah bermanfaat untuk diberi nama dengan nama Rasulullah 'alaihis-salam yang diberkati di dunia ini dan di dunia berikutnya. Orang-orang percaya sejati yang membawa namanya yang diberkati tidak akan pernah masuk neraka.

53- Setiap pernyataan yang beliau buat adalah benar dan begitu pula semua yang beliau lakukan. Setiap ijtihad (makna atau kesimpulan yang ditarik) yang beliau lakukan dibuat akurat oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.

54- Sangatlah pantas bagi semua orang untuk mencintainya. Beliau menyatakan, "**Siapa yang mencintai Allah akan mencintaiku".**Indikasi mencintainya adalah menyesuaikan diri dengan agamanya, dengan caranya, dengan Sunahnya dan dengan akhlaknya. Beliau diperintahkan untuk mengatakan seperti yang disebutkan dalam Al Qur'an, "Jika kamu mengikutiku, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan mencintaimu",

55- Adalah wajib (sangat dianjurkan) untuk mencintai Ahlul Bait-nya (keluarga Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'). Dia menyatakan, "**Siapa yang mempunyai permusuhan terhadap Ahluk Baitku adalah seorang yang munafik**". Ahli Bait-nya adalah kerabatnya yang dilarang untuk dibayar (zakat wajib Islam disebut) zakat. Mereka adalah istri-istrinya dan orang-orang beriman yang turun dari garis keturunan kakek Hashim, yaitu keturunan Ali, Uqayl, Jafar Tayyar dan Abbas.

56- Adalah wajib (sangat diperlukan) untuk mencintai semua sahabatnya. Beliau menyatakan, "**Jangan melakukan permusuhan terhadap sahabatku setelah wafatku. Mencintai mereka berarti mencintaiku. Permusuhan terhadap mereka berarti permusuhan terhadapku. Siapa yang menyakiti mereka sama juga menyakitiku. Dia yang menyakitiku akan menyakiti Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Dan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan menyiksa orang-orang yang menyakiti-Nya".**

57 – Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan empat asisten untuk Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', dua di surga dan dua di bumi. Mereka adalah Jibril , Mikail, Abu Bakar, dan Umar. [379]

58 - Setiap orang yang meninggal setelah akil balik pria maupun wanita akan ditanyai tentang Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di kuburan mereka. Pertanyaan, "Siapa Rabbmu", akan diikuti oleh pertanyaan, "Siapa Nabimu?".

59 - Ini adalah tindakan ibadah untuk melafalkan Hadits Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Seseorang yang melakukannya akan diberikan thawab (berkah).

60- Untuk mengambil jiwanya yang diberkati, Azrail datang dengan menyamar sebagai manusia dan bertanya apakah dia diperkenankan masuk.

61- Di dalam kuburnya beliau menjalani kehidupan yang tidak kita ketahui. Beliau membaca Al Qur'an dan melakukan shalat di kuburnya. Begitu juga halnya dengan semua nabi lainnya.

62- Malaikat mendengar orang-orang melafalkan shalawat untuk Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di seluruh dunia, membawa semua doa shalawat dibacakan ke kuburnya dan menyampaikannya kepada beliau. Ribuan malaikat mengunjungi makamnya setiap hari.

[379] Tirmizî, Menâkıb, 17; Hâkim, Müstedrek, II, 290; Huzâî, Tahrîc, 39.

63-Tanah di makamnya yang diberkati lebih berharga daripada tempat lain termasuk Ka'bah dan Taman Surga.

64- Setiap pagi dan setiap malam perbuatan dan tindakan ibadah yang dilakukan oleh umatnya ditunjukkan kepadanya. Beliau melihat orang-orang melakukan tindakan itu dan memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk pengampunan orang berdosa.

Siapa yang mempunyai permusuhan terhadap Ahluk Baitku adalah seorang yang munafik

Hadits

65-Mustahab juga bagi wanita untuk mengunjungi makamnya. Wanita diijinkan untuk mengunjungi kuburan lain hanya ketika tidak ada pria di sekitarnya asalkan mereka menutupi diri mereka sesuai dengan aturan berpakaian Islami.

66- Setelah kematian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati serta ketika beliau masih hidup, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menerima doa dan permohonan semua orang yang memohon melalui beliau dan memohon demi beliau tidak peduli di bagian dunia mana mereka berada.

67- Pada Hari Penghakiman, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan menjadi yang pertama bangkit dari kuburnya. Beliau akan mengenakan pakaian Surga. Beliau akan naik (sosok makhluk tunggangan di surga disebut Buraq) ke tempat berkumpul (disebut tempat mahsher dalam literatur Islam) memegang bendera 'Liwa al-hamd' di tangannya. Semua orang termasuk para nabi akan berdiri di bawah bendera ini. Semua akan kelelahan menunggu di sana selama seribu tahun. Orang-orang akan memohon Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa dan Nabi Isa untuk menengahi untuk dimulainya Pengadilan Terakhir,.

Setiap nabi akan diminta untuk dibebaskan dari rasa malu di hadapan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' atau ketakutan. Akhirnya mereka akan datang ke Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', memohon. Beliau akan bersujud dan berdoa dan syafaatnya akan diterima. Pengadilan akan dimulai umatnya (umat Islam) menjadi yang pertama yang dihisab untuk melewati Sirat (jembatan yang tidak dapat digambarkan dengan pengalaman duniawi) dan untuk masuk surga. Kemana pun mereka pergi mereka akan mengisi seluruh tempat dengan lingkaran cahaya.

Ketika Fatimah melewati jembatan Siratal Mustaqim sebuah suara akan memanggil," **Biarkan semua orang menutup mata mereka! Putri Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan datang".**

68- Pangkat yang akan diduduki Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Surga disebut Wasilah. Itu adalah peringkat tertinggi di surga Firdaus. Akar pohon Firdaus yang disebut Sidratul Muntaha berada di sana. Cabang-cabang membawa berkat dari semua orang di surga Firdaus kepada mereka.

69- Di zaman Nabi Adam memanggil adzan menyebutkan nama Rasullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

70-Dalam Tawrat, Injil dan Zabur tertulis nama Muhammad dan empat khalifah dan Sahabat Nabi dan watak yang baik mereka. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberi nama Muhammad dari Mahmud. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberi nama Rauf dan Rahim untuk Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

71- Ketika beliau berusia tiga tahun dan ketika kenabiannya diberikan pada

usia empat puluh dan lima puluh dua tahun, beliau dibawa ke Miraj. Malaikat-malaikat membasuh hati dengan air yang dibawa dari Surga.

72-Beliau melihat tujuh bintang di gugusan bintang yang disebut "Surayya" di sebelah tanda Savr (Taurus) dengan matanya dan dibilang nomornya. Gugus bintang ini juga disebut Parvin dan Ulkar.

73-Ada orang yang minum dari darah haji. Makabeliau berkata, "Api neraka tidak akan membakarnya".

74-Sebuah mukjizat besar adalah bahwa beliau dibawa ke Miraj. Beliau dibawa dari Makkah ke Yerusalem dengan makhluk tunggangan di Surga yang disebut Buraq. Dari sana beliau dibawa ke langit dan Arsyi. Sesuatu yang aneh ditunjukkan kepadanya. Beliau melihat Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.(Tetapi penglihatan ini terjadi di akhirat dari dunia materi.) Beliau dibawa kembali ke rumahnya sebentar. Mukjizat Miraj tidak diberikan kepada nabi lain mana pun.

75-Umatnya diwajibkan membaca sekali dan shalawat seumur hidupnya. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan para malaikat juga bershalawat dan menyapa-Nya.

76-Pada malam hari ketika beliau bangun dari tertidur sendiri. Saat bepergian di rumah dalam perang, sambil tertawa, menangis hatinya yang terberkati selalu bersama Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Terkadang hanya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang bersama.

Untuk melakukan tugasnya di dunia dan untuk mengubah hatinya yang diberkati menjadi dunia manusia, Rasulullah berkata, "wahai Aisyah! Bicaralah padaku sebentar (datanglah pada diriku sendiri)" dan kemudian pergi untuk memberikan nasihat dan bimbingan kepada sahabat-nya. Setelah beliau melakukan sunah shalat subuh di rumahnya dan berbicara sebentardengan Aisyahbeliau akan pergi ke masjid untuk membuat fardinya diwajibkan. Itu adalah Hadaisi Nabi. Jika beliau pergi keluar tanpa berbicara dengan Aisyah tidak ada yang bisa melihat wajahnya karena manifestasi dan cahaya ilahi.

77-Beliau tidak menginginkan pangkat, pemerintahan, beliau menginginkan kenabian dan kemiskinan. Suatu pagi beliau berbicara dengan malaikat Jibrilbeliau berkata bahwa kita tidak punya makanan di rumah kita malam ini. Pada saat itu malaikat Israfil datang dan berkata, "Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mendengar apa yang anda katakan dan mengutus saya. Jika anda ingin setiap batu yang anda letakkan tangan anda menjadi emas atau perak, zamrud. Jika anda ingin menjadi nabi sebagai raja ". Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tiga kali mengatakan bahwa,**"Aku ingin menjadi seorang nabi, sebagai utusan**".

78- Nabi-nabi lain yang dikirim sebagai nabi pada waktu tertentu di wilayah mereka. Tetapi nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dikirim sebagai nabi sampai kiamat untuk semua orang di bumi dan jin. Ada ulama mengatakan bahwa beliau adalah nabi untuk malaikat, binatang, tumbuhan, dan orang mati dan semua makhluk.

79- Kemurahan dan manfaatnya telah menyebar kepada semua Mu'min. Orang-orang kafir pada zaman nabi-nabi lain dihukum dan dimusnahkan di dunia. Tetapi mereka yang tidak percaya kepadanya tidak dihukum di dunia. Suatu haribeliau berkata kepada malaikat Jibril, "Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

mengatakan bahwa aku berbelas kasihan kepada alam. Bagaimana anda mendapatkan belas kasih saya?",malaikat Jibril berkata, "Di hadapan keagungan dan kengerian Allah 'Subhana Wa Ta'ala', aku selalu takut akan seperti apa akhirnya saya. Ketika aku membawa ayat "Surat Takwir Ayat ke 20 dan 21" dan aku menyingkirkan rasa takut ini dan aku meyakini. Apakah akan ada belas kasihan dari ini?".

Aku ingin menjadi seorang nabi, sebagai utusan
Hadits

80- Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ingin Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk menetap.

81- Dalam Mawahibi Laduniyya, beliau berkata, "Aku ingin Rabb-ku tidak mempersatukan umatku dengan para ulama. Kemudian Allah menerimanya".

Dalam hadits lain, "Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah melindungi kalian dari tiga hal. Salah satu dari mereka melindunginya dari menyatukan pada pelanggaran. Kedua, beliau memperoleh kesyahidan dari syuhada yang meninggal karena penyakit menular. Ketiga, jika dua muslim yang baik baik untuk satu muslim mengatakan (kita tahu betul), muslim itu pergi ke Surga".

Dalam hadits lain, "Konflik sahabat aku adalah rahmat bagi kalian" dan "Konflik umat aku (pemisahan denominasi dalam akta) adalah rahmat".

Sementara umatnya berusaha menemukan kebenaran, mereka jatuh ke dalam konflik. Karya-karya ini menyebabkan belas kasihan. Dua orang membantah hadits ini, satu adalah Majin yang kedua adalah Mulhidd.

Majin adalah mereka yang menggunakan agama untuk mendapatkan dunia. Mulhidd adalah mereka yang memberi makna pada ayat-ayat untuk mendapatkan dunia. Sekte adalah rahmat Allah bagi umat Islam.

82- Para putri dan istri yang diberkati dari Rasulullah adalah ibu bagi wanita di dunia. Ashab-nya juga merupakan atasan bagi semua orang selain para nabi. Kota-kota mereka Makkah dan Madinah adalah tempat paling berharga di dunia. Jika seseorang shalat satu rakaat di Masjidi Sharif dia mendapatkan seribu rakaat.

Seolah-olah dia mengunjungi aku ketika aku meninggal maupun ketika aku masih hidup. Jika seseorang meninggal di Haramayn, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengampuninya di hari Kiamat. Kota-kota Makkah dan Madinah disebut "Haramayn".

83- Semua orang silsilahnya dari putranya. Silsilah Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berasal dari putrinya Fatimah. Masalah ini juga telah dilaporkan dengan hadits.

84- Setiap orang punya teman dari jin. Setan adalah kafir. Rasullullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi jinnya ke Mu'min.

85- Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'wafatmalaikat Jibril datang dan memberi salam hormat dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan memohon demi dirinya. Beliaumengatakanbeliau akan meninggal. Beliau memberi kabar baik untuk dirinya sendiri dan umatnya.

Debu di kakimu lebih berharga daripada dunia ini bagiku Ya Rasulullah!
Satu rambutmu lebih berharga daripada tujuh langit bagiku Ya Rasulullah!
Siddiq dipingin hanya kamu ya Rasulullah!
Mulia kamu lebih berharga ya Rasulullah!

RASULULLAH BERISTIGHFAR, MEMOHON KEPADA ALLAH

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah yang paling unggul dari semua makhluk, beliau adalah orang yang benar-benar mengenal dan paling takut kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Meskipun Allah 'Subhana Wa Ta'ala' melindunginya dari melakukan dosa, beliau akan tanpa henti beribadah, berdoa dan meminta pengampunan dari-Nya. Beliau akan tidur di bagian pertama malam (setelah melakukan shalat malam) dan beliau akan beribadah di bagian terakhir malam.Ibnu Abbas menjelaskan sebagai berikut, "Suatu malam aku bertamuke rumah Maymuna, ibu dari umat Islam. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidur sampai sekitar tengah malam. Kemudian beliau bangun dan duduk. Dengan tangannyabeliau menghilangkan tanda-tanda tidur dari wajahnya. Beliau berdiri mengambil wadah air dan wudhu. Beliau membaca sepuluh ayat dari bagian terakhir Surat Ali Imran. Kemudian beliaumemulai shalat. Aku juga berdiri dan wudhu seperti yang dilakukan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Kemudianaku mulai melakukan shalat di sebelahnya. Beliaushalat dua rakaat. Kemudianbeliaushalat dua rakaat dan lagi beliaushalat dua rakaat. Kemudianbeliau mulai shalat witir. Kemudian beliau berbaring sampai panggilan untuk shalat subuh dilaksanakan. Beliau bangkit melakukan shalat dua rakaat lainnya. Kemudianbeliau pergi ke masjid dan melakukan shalat subuh di sana. [380]

Aisyah meriwayatkan, "Suatu malam Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang tidur. Ketika beliau terbangun, beliau berkata, "**Wahai Aisyah jika kamu mengizinkanku, aku akan bermunajat kepada Rabb-ku malam ini".**Kemudianbeliau bangkit. Beliau membaca Al Qur'an. Beliau menangis. Air matanya membasahi lututnya.Beliau terus membaca. Keadaan ini berlangsung sampai pagi".

Pada pagi hari ketika Bilal Habashi datang dan melihat situasinya, dia berkata, "Semoga orang tuakumenjadi penebus untuk anda, wahai Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!". Apakah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak mengampuni kesalahan masa lalu dan masa depan anda?". Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab: "**Wahai Bilal! kenapa aku tidak menjadi hamba yang bersyukur bahwa malam ini Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menurunkan ayat ini: " Sesungguhnya pada kejadian langit dan bumi dan pada pergantian malam dan siangterdapat tanda-tanda (kekuasan, kebesaran dan keluasan rahmat Allah) bagi orang-orang yang berakal (cerdas)".** (Surat Ali Imran / 190)[381]

Dalam sebuah hadits yang ditulis dalam buku "**Muslim**", Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyatakan, "**Hal-hal seperti itu muncul di hati aku bahwa, karena mereka, aku membuat istighfar** (bertaubat) **kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tujuh puluh kali setiap hari dan malam" dan "Sebuah tirai** [yang mencegah datangnya cahaya ilahi] **terseret di hatiku. Karena ituaku ucapkanistighfar tujuh puluh kali setiap hari "dan" Aku katakan seratus istighfar kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' setiap hari** ".[382]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat takut kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' sehingga beliau tidak tertawa keras. Dalam hadits yang diriwayatkan dari Imam Tirmizi Abu Zar, "**Sesungguhnya aku mengerti apa yang tidak kamu lakukan. Aku mendengar apa yang tidak kalian lakukan. Tidak ada tempat kosong seluas empat jari di langit**

[380] Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 217.
[381] İbni Hibbân, Sahîh, II, 386; İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, IV, 142.
[382] İbni Mâce, Edeb, 57; Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 148.

Sebuah tirai yang mencegah datangnya cahaya ilahi terseret di hatiku. Karena ituaku ucapkanistighfar tujuh puluh kali setiap hari

Hadits

di mana para malaikat tidak melakukan sujud. Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' jika kalian tahu apa yang aku tahu kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis. Kalian akan keluar dan dengan suara keras mohonlah kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.[383]

Dalam sebuah hadits yang dirawayatkan oleh Abu Hurairah, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Tidak ada perbuatan yang dapat membawa mereka ke Firdaus (Surga)."** Ketika beliau ditanya, "Bahkan engkau wahai Rasulullah?", Beliau menjawab, "**Ya, perbuatanku juga akan tidak membawaku ke surga. Namun kedermawanan dan Rahmat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan melindungiku**. "

Ibnu Omar meriwayatkan, "Ketika kami berada di hadapan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' kami mendengarnya mengucapkannya seratus kali," **Wahai Rabbku! Maafkan aku dan terimalah tobatku. Karena Engkaulah yang Maha menerima tobat dan Engkaulahyang Maha Penyayang".**[384]

Anas bin Malik meriwayatkan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan terus mengucapkan doa, "**Allahumma, ya muqallibal-qulub, thabbit qalbi' ala dinik".**[385]

[Ya Allah! Engkauyang dapat mengubah hati dari yang baik menjadi jahat dari yang jahat menjadi yang baik. Jadikan hatikutetap pada agamamu dan janganlah Engkau biarkan berpaling atau meninggalkannya!].

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Tirmizi dari Abu Sa'idil Hudri, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Allah 'Subhana Wa Ta'ala'mengampuni dosa setiap orang yang mengatakan"**Astaghfirullahalazim allazi la ilaha illa huwal hayyul qayyum wa atubu ilayh"**tiga kali ketika orang itu pergi tidur bahkan jika dosa-dosa mereka seperti buih di laut atau butiran pasir tanah Tamim atau dedaunan pohon atau hari-hari dunia".

Menurut riwayat yang ditulis dalam buku Bukhari dan Muslim, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'beristighfar ini (doa untuk pertobatan), "**Allahummaghfirli hatiati wa jahli, wa israfi fi amri wa ma anta a'lamu bihi minni**". (Ya Allah! Seperti yang Engkau tahu pelanggaran yang telah aku lakukan (sadar atau tidak), maafkan kesalahanku!)

"**Allahummaghfirli hazli wa jiddi wa hatai wa amdi wa kullu zalika indi. Alla hummaghfirli ma kaddamtu wama anhartu wama esrartu wama a'lentu wama anta a'lamu mini ant-al mukaddamu wa ant-al u'ahharu wa anta al kulli shay'in qadir".**[386]

(Ya Allah ! Ampuni semua kesalahanku yang mungkin telah akuperbuat baik dalam bercanda maupun serius dengan keadaan lupa ataupunsadar. Ya Allah! Seperti yang Engkau tahu semua kesalahanku, maafkan apa yang telah akutelah perbuat maupun yang akan aku perbuat, baik yang secara diam-diam ataupun yang terang-terangan. Engkau yang Maha Abadi, Anda yang Mahakuasa.)

Rasulullah pagi-pagi mulai beribadah,
Beliaushalat di waktu malam.
Ummatnya selalu,
Mengikuti sunnahnya.

---

383 Hâkim, Müstedrek, II, 554.
384 Ahmed bin Hanbel, Müsned, II, 89; İbni Ebî Şeybe, Musannef, VI, 57.
385 Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 257; Hâkim, Müstedrek, I, 706.
386 Bukhârî, Da'vât 60; Müslim, Zikir 70.

PERANTARAANNABI KITA'SALLALLAHU ALAIHI WA'SALLAM'

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan menjadi perantara bagi umatnya dan menyelamatkan mereka dari kesulitan dan kesedihan pada hari pengadilan. Beliau menyatakan dalam salah satu haditsnya, "**Aku diizinkan memilih antara setengah dari umatkuuntuk memasuki surga Firdaus dan menjadi perantara. Aku memilih syafaat sebab itu lebih komprehensif. Jangan berpikir itu hanya untuk mereka yang memiliki kesalehan karena itu juga untuk orang berdosa yang telah jatuh ke dalam kesalahan".**[387]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata dalam salah satu hadits nya yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, "**Perantaraan syafaatku adalah untuk mereka yang mengucapkan kalimat shahadat, 'La ilaha illallah' dengan ikhlas (demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala') dengan cara yang dibuktikan oleh hati mereka dan diikuti denganlisan mereka".** [388]

Dalam beberapa hadits, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyatakan; "**Dari umatku, aku akan menjadi perantara bagi mereka yang mencintai Ahlul baitku**".

"**Dari umatku, aku akan menjadi perantara bagi mereka yang telah melakukan dosa besar".**

"**Aku menjadi perantara bagi setiap Muslim kecuali mereka yang memfitnah sahabatku**".

"**Dari umatku, aku akan menjadi perantara bagi mereka yang menyiksa diri mereka sendiri dan yang tertipu oleh nafsu mereka (musuh yang rajin kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang merupakan kekuatan dalam diri manusia yang ingin dia melukai dirinya sendiri secara religius)".**

"Pada hari penghakiman (kiamat) aku akan menjadi pendoa syafaat pertama".

"Dia yang tidak percaya pada syafaatku tidak dapat mencapainya".[389]

Pada hari Pengadilan, karena tiupan sangkakala "Sur," orang-orang akan dicekam ketakutan, bingung ke mana harus mencari, maka umat Islam dan orang-orang kafir akan dibawa ke padang Mahshar untuk penghakiman terakhir (Kiamat). Ini adalah siksaan yang menambah parahnya hari pengadilan.Delapan malaikat memanggul dan menggerakkan Arsyi. Masing-masing malaikat ini dengan setiap langkahnya menempuh jarak dua puluh ribu tahun perjalanan dunia.

Malaikat dan awan sampai Arsyi A'la berhenti bergerak memuji Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dengan cara yang tidak dapat dipahami. Dengan cara ini Arsyi A'la berhenti di atas tanah putih yang telah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ciptakan untuk itu. Pada saat ini kepala tertunduk takut akan hukuman Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang tidak dapat ditanggung siapa pun. Terkejut dan terkungkung dalam kesulitan mereka, semuanya merindukan belas kasihan.

387 Ahmed bin Hanbel, Müsned, VI, 29; Heysemî, Mecma'uz-zevâid, XI, 308.
388 Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 217.
389 Heysemî, Mecma'uz-zevâid, XI, 324.

Dia yang tidak percaya pada syafaatku tidak dapat mencapainya
Hadits

Ketakutan datang pada para nabi dan cendekiawan. Auliya [hamba-hamba Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang terkasih] dan para syahid takut akan hukuman Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang tak tertahankan untuk ditanggung dan ditangisi. Sementara mereka berada dalam kondisi ini cahaya yang jauh lebih panas daripada cahaya matahari mengelilingi mereka. Orang-orang yang sudah tidak tahan panas matahari menyaksikan ini.

Di padang Mahsharkondisi masyarakat menjadi sangat buruk. Kesulitan mereka meningkat. Masing-masing dari mereka memikul beban yang mereka pegang di dunia. Mereka yang tidak membayar zakat unta mereka, dibebani dengan unta. Itu berkeringat dan menjadi begitu berat sehingga seperti gunung yang besar. Mereka yang tidak membayar zakat sapi atau domba berada di keadaan yang sama. Ratapannya seperti guruh. [390]

Mereka yang tidak membayar 'ushr yaitu, zakat hasil panen penuh dengan bal tanaman. Mereka dibebani dengan jenis bal yang sama yang mereka tidak berikan zakat di dunia. Jika itu gandum maka mereka dibebani dengan gandum. Di bawah tekanan beban mereka berteriak **"Wa wayla, wa-sabura".** ("Wayl" adalah kata yang mengekspresikan siksaan. Orang-orang meneriakkan kata ini ketika mereka tidak dapat menahan siksaan itu. Kata "sabur" juga digunakan pada saat binasa.)

Mereka yang tidak membayar zakat emas, perak, (kertas) uang dan barang-barang komersial lainnya di dunia menderita di serang ular yang menakutkan. Mereka berteriak dan bertanya, "Apa ini?" Malaikat menjawab, "Ini adalah barangmu yang kamu tidak membayar zakat saat kamu berada di dunia".

Situasi yang menakutkan ini dinyatakan dalam seratus delapan puluh ayat kedua dari ayat tersebut. Surat Ali Imran, yang mengaku, "**Harta yang mereka bakhilkan di dunia akan dikalungkan kelak di leher mereka pada hari kiamat".**Kotorankeluar mengalir dari bagian pribadi kelompok lain. Karena bau mereka orang-orang di sekitar mereka menjadi sangat kesal. Ini adalah mereka yang melakukan perzinahan dan haram dan semacamnya. Kelompok lain digantung di cabang pohon. Ini adalah mereka yang melakukan sodomi saat mereka berada di dunia. Lidah kelompok lain keluar dari mulut mereka dan menjulur sampai ke dada mereka. Mereka berada dalam kondisi yang sangat buruk sehingga orang tidak ingin melihatnya. Ini adalah pembohong dan fitnah.

Perut kelompok lain sebesar gunung menjulang tinggi. Ini adalah mereka yang melakukan perdagangan tanpa menggunakan cara transaksi bisnis yang diizinkan yang disebut muamala, menggunakan bunga tanpa ada paksaan. Dosa dari pengemis haram seperti itu dinyatakan. Mereka jatuh dalam kekacauan. Mereka tetap di negara ini selama seribu tahun. Tidak ada yang dikatakan dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Kali ini orang-orang pergi menemui Nabi Adam yang merupakan nabi pertama.

Mereka memohon padanya, "Wahai Nabi Adam! anda adalah nabi yang mulia dan terhormat. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan anda dan Allahyang menjadikanmalaikat bersujud kepadaanda.

[390] Müslim, İmân, 399; Tirmizî, Sifetü'l-Kıyâme, 10; İbni Mâce, Zühd, 37; Ahmed bin Hanbel, Müsned, I, 4.

Dia meniup dari Jiwa-Nya kepada anda. Menengahi kita agar Allah mulai menyelesaikan perhitungan ini. Marilah kitaadili seperti apa pun yang diinginkan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Dan biarkan semua orang pergi ke mana pun yang Dia perintahkan. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang adalah Penguasa dan Pemilik segala sesuatu, melakukan apa pun yang Dia inginkan. "

Nabi Adam berkata, "**Aku telah memakan buah dari pohon yang dilarang Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Sekarangaku malu dihadapan Allah. Pergilah anda menemuiNabi Nuh".**Setelah ini mereka berkonsultasi di antara mereka sendiri selama seribu tahun.

Kemudian mereka pergi menemui Nabi Nuh dan memohon padanya, "Kami berada dalam situasi yang tak tertahankan. Tengahilah kami dalam penyelesaian penghitungan kami agar berlangsung cepat. Mari kita singkirkan hukuman itu di padang Mahshar". Nabi Nuh menjawab, "Aku telah berdoa Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Semua orang di bumi tenggelam karena doa itu".

Untuk alasan inilah aku malu pada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Namun anda pergilah kepadaNabi Ibrahim, yang adalah Khalilullah. Allah berfirman dalam ayat terakhir surat haji dengan menyatakan, " Nabi Ibrahim menyebut anda Muslim sebelum anda datang ke dunia. "Mungkin, ia akan menjadi perantara bagi Anda".

Dengan cara yang sama, mereka berbicara di antara mereka sendiri selama seribu tahun. Kemudian mereka datang kepada Nabi Ibrahim. Mereka berkata, "Wahai ayah orang Muslim! anda adalah orang yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah jadikan Khalil [sahabat] bagi diri-Nya. Berdoa untuk kami sehingga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan membuat keputusan tentang ciptaan-Nya".Nabi Ibrahim menjawab mereka, "Di duniaaku berbicara secara tidak langsung tiga kali. Dengan mengatakannya aku mencoba jalan agama.

Sekarangaku malu meminta izin untuk bersyafaat di sini. Anda pergilah ke Nabi Musa. Karena Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berbicara kepadanya dan dia menunjukkan kedekatan spiritualnya. Dia akan menengahi untukmu".

Setelah inidiskusi di antara mereka sendiri selama seribu tahun. Namun saat itu situasi mereka sangat sulit. Padang Mahshar menjadi sangat sempit. Kemudian mereka mendatangi ke Nabi Musa dan mengatakan kepadanya, "Wahai putra Imran! anda adalah nabi yang mana Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berbicara dan menurunkan kitab Taurat. Tengahilah kami agar penyelesaian penghitungan yang dimulai! Karena kami telah tinggal di sini terlalu lama. Karena berkerumun orang-orang saling menginjak".

Nabi Musa memberi tahu mereka, "Aku berdoa kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' agar bangsa Firaun dihukum dengan hal-hal yang tidak mereka sukai. Kemudianaku memohon kepada-Nya bahwa mereka akan menjadi teladan bagi generasi berikutnya. Sekarangakumalu bersyafaat. Namun Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memiliki belas kasihan dan kasih sayang. Anda pergilah kepada Nabi Isa".

Karenabeliauadalah salah seorang rasul yang paling benar sehubungan dengan keyakinan (kepercayaan), beliau termasuk yang paling unggul dalam hal marifat (Pengetahuan tentang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' zat [orang] dan Atribut) dan zuhd (tidak menetapkan hati seseorang pada duniawi) hal-hal dan hikmat

(bijaksana). Beliau akan menjadi perantara bagi anda". Untuk bebas dari masalah di padang Mahshar, mereka pergi kepada Nabi Isa. Mereka berkata, "Anda adalah roh dan firman Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Dalam Surat Ali Imran, ayat ke empat puluh lima, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengungkapkan tentang anda", Dia sangat berharga di dunia dan di akhirat." Menengahi kami di hadapan Rabb-mu!".

Harta yang mereka bakhilkan di dunia akan dikalungkan kelak di leher mereka pada hari kiamat

Surat Ali Imran /180

Nabi Isa berkata, "Umatku memegang ajaran bahwa ibuku dan aku adalah tuhan selain Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Meskipun begitu, bagaimana aku bisa menjadi perantara? Mereka menyembahku juga, mereka memanggil aku putra dan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'sebagai ayah. Pernahkah anda melihat seseorang di antara anda yang segel dompet belum rusak, namun kosong? Apakah mungkin mengambil uang itu tanpa merusak segel itu? Pergilah kepada Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang merupakan yang terakhir dan paling unggul dari para nabi".

Karena beliau menyiapkan undangan dan syafaatnya untuk umatnya. Karena orang-orangnya menyiksanya berkali-kali. Hingga berdarah dahinya yang diberkati. Mereka mematahkan giginya yang diberkati. Mereka mengklaim beliau gila meskipun nabi besar itu adalah yang terbaik dan terhormat di antara mereka. Terhadap siksaan dan penindasan mereka yang tak tertahankanbeliau akan mengatakan apa yang dikatakan Nabi Yusuf kepada saudara-saudaranya, yang dinyatakan dalam ayat yang menyatakan, "**Pada hari ini tak ada cercaan terhadap kamu, semogaAllah mengampuni dosa kamu dan Dia adalah Yang Maha Menyayangi diantara para penyayang**". (Surat Yusuf / 92). Ketika Nabi Isa menjelaskan keunggulan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mereka semua ingin menemuinya sesegera mungkin.Segera mereka sampai di mimbar nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mereka berkata, "Anda adalah kekasih Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Yang dicintai dan yang paling mulia dari semua perantara".

Jadilah perantara bagi kami! Karena kami pergi ke nabi Adam yang mana merupakan Nabi pertama dari para Nabi. Dia merujuk kami ke Nabi Nuh. Kami pergi ke Nabi Nuh. Dia merujuk kami ke Nabi Ibrahim. Kami pergi ke Nabi Ibrahim, ia merujuk kami ke Nabi Musa. Kami pergi ke Nabi Musa, dia merujuk kami ke Nabi Isa. Kami pergi ke Nabi Isa, dia merujuk kami kepada anda. Wahai Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'! Setelah anda tidak ada yang tersisa untuk meminta bantuan".

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Jika 'Allah Subhana Wa Ta'ala' mengizinkan maka aku akan menengahi".**

Beliau mencapai Suradikati Jalal yaitu tirai keagungan. Beliau meminta izin untuk syafaat dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Izin diberikan. Tirai dilepas. Beliau memasuki Arsyi A'la. Beliau bersujud setelah itu beliau memuji Allah 'Subhana Wa Ta'ala' sedemikian rupa sehingga tidak ada seorangpun sejak penciptaan alam semesta yang memuji Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dengan begitu sempurna. Beberapa arif (orang bijak) berkata ketika Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan alam semesta.Beliau memuji diri-Nya sendiri dengan perasaan

tersanjung.Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman, dengan mengaku, **"Wahai Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Angkatlah kepalamu dari sujudmu! Katakanlah, niscaya didengar dan mintalah niscaya diberi apa yang kamu minta dan mintalah syafaat niscaya kamu diberi izin untuk member syafaat".**Setelah itu Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berkata,"**Wahai Rabbku! Pisahkanlah antara yang baik dan yang jahat dari hambamu satu sama lain, sehingga waktu mereka (tinggal) menjadi sangat panjang. Masing-masing dengan dosa-dosa mereka dan dipisahkan di tempat Arsyi".**

Sebuah suara terdengar, "Ya, wahai Muhammad!" Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberikan surga yang penuh dengan segala keindahan. Itu dibawa Arsyi. Aromanya begitu harum sehingga aromanya tercium dari jarak lima ratus tahun perjalanan. Keadaan ini membuat hati senang dan jiwa dihidupkan kembali.Mereka (orang-orang kafir, murtad, orang-orang yang mengolok-olok orang-orang Muslim, orang-orang yang menipu anak-anak muda dan mencuri kepercayaan mereka dan) yang perbuatannya jahat dan buruk tidak mencium aroma surga. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkan membawanya keneraka. Neraka berteriak menggelegar mengobarkan api yang dahsyat dan menghanguskan sehingga membuat langit sangat gelap. Suara bising, raungan, jeritan dan panasnya yang tak tertahankan. Semua orang kehilangan kekuatan mereka dan tersiksadisana.

Bahkan para nabi dan rasul tidak bisa menolong mereka. Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa berpegang teguh pada Arsyi A'la. Nabi Ibrahim melupakan Nabi Ismail yang akan ia korbankan. Nabi Musa melupakan saudaranya Nabi Harun. Nabi Isa melupakan ibunya Maryam. Masing-masing dari mereka berkata, **"Wahai Rabbku! Hari ini aku tidak menginginkan apa pun kecuali keselamatan aku sendiri".** Adapun Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', beliau berkata, **"Wahai Rabbku! Berikan keamanan dan keselamatan kepada umat hamba!".**Tidak ada yang bisa menanggung ini. Karena Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberi tahu hal ini dan berkata dalam ayat ke dua puluh delapan dari Surat Jaatsiyah, yang menyatakan,**"Engkau akan melihat tiap-tiap umat berlutut (dalam keadaan cemas dan menunggu panggilan) tiap-tiap umat akan menerima kitab catatan amalnya (serta dikatakan kepada mereka). Pada hari ini kamu akan dibalas menurut apa yang kamu telah kerjakan".**

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman dalam ayat ke delapan dari Surat Al-Mulk yang menyatakan, **"Hampir-hampir neraka terpecah lantaran marah, setiap kali dilemparka ke dalamnya sekumpulan orang-orang kafir, penjaga-penjaga neraka itu bertanya kepada mereka:"Apakah belum pernah datang kepada kamu di dunia seorang pemberi peringatan?".**Setelah ini nNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan muncul dan menghentikan neraka. Mengatakan, **"Kembalilah dalam penghinaan dan perbudakan! Sehingga mereka yang menjadi milik kamu akan datang kepadamu kelompok demi kelompok**".

Tiap-tiap umat berlutut (dalam keadaan cemas dan menunggu panggilan) tiap-tiap umat akan menerima kitab catatan amalnya (serta dikatakan kepada mereka). Pada hari ini kamu akan dibalas menurut apa yang kamu telah kerjakan

Surat Jaatsiyah /28

Neraka berkata, "**Wahai Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'! Beri aku izin! Karena anda haram bagiku** "Sebuah suara datang dari Arsyi,"**Wahai Neraka! Dengarkan kata-kata Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dan patuhi dia!".**KemudianNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menarik neraka dan menempatkannya di suatu tempat di sebelah kiri Arsyi A'la. Mereka yang ada di tempat berkumpul saling memberi tahu kabar baik tentang perlakuan belas kasihan dan syafaat dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ketakutan mereka sedikit berkurang. Arti dari ayat ke seratus tujuh dari Surat Al-Anbiya menjadi jelas: "**Kami telah mengutus kamu sebagai rahmat bagi semua sekalian alam".**[391]

YaituNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan bersyafaat di lima tempat berbeda. [392]Pertama dengan syafaatnya yang disebut **Maqami Mahmud** beliau akan menyelamatkan semua umat manusia dari siksaan menunggu di padang Mahsar. [393]Kedua dengan perantara beliau banyak orang memasuki Firdaus (Surga). Ketigabeliau akan menyelamatkan beberapa orang percaya dari siksaan yang pantas mereka terima (karena dosa-dosa mereka). Keempat beliau akan menyelamatkan beberapa orang percaya yang berdosa dari neraka. Kelima beberapa orang akan menunggu di tempat yang disebut Araf (yang bukan surga atau neraka) karena ucapan mereka (hadiah untuk perbuatan saleh) dan dosa adalah sama. Beliau akan menjadi perantara bagi orang-orang itu sehingga mereka dapat memasuki Firdaus. Keenam beliau akan bersyafaat untuk penghuni surga Firdaus.

SYAFAAT YA RASULULLAH

Aku butuhkan perantaranmu,
Syafaat ya Rasulullah!
Aku tahu dosa-dosaku,
Syafaat ya Rasulullah!

Aku orang bersalah, wajahku jadi hitam,
Mungkin aku akan masuk ke api,
Tapi engkau bantu aku,
Syafaat ya Rasulullah!

Kecintaimu adalah lebih bagus daripada segala-galanya,
Ilmu anda yang tertinggi,
Allah memujimu,
Bagaimana manusia bisa memujimu?

---

391 Müslim, İmân, 399; Tirmizî, Sifetü'l-Kıyâme, 10; İbni Mâce, Zühd, 37; Ahmed bin Hanbel, Müsned, I, 4; Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 220.

392 Herkese Lâzım Olan Îmân, 359.

393 Kâdî İyâd, Şifâ-i şerif, 217.

Semua muliakan dirimu,
Mohon pertolonganmu kami semua!
Syafaat ya Rasulullah!
Dunia ini tidak ada artinya tanpamu,

Aku sangat sedih,
Semua memohon darimu,
Syafaat ya Rasulullah!
Bumi ini jadi lebih bercahaya karenamu,

Shalawat, salam untukmu,
Kepada orang muslim yang mati ataupun masih hidup,
Syafaat ya Rasulullah!
Aku berharap banyak,

Aku tidak bisa melakukan apapun,
Tapi aku orang yang penuh beriman,
Syafaat ya Rasulullah!
Neraka membakar semuanya,

Tidak tahu apa yang akan terjadi,
Untuk orang yang dalam Jihad,
Syafaat ya Rasulullah!
Buka tirai di mataku,

Engkau adalah obat untuk semuanya,
Untuk semua orang mu'min,
Syafaat ya Rasulullah!
Telah mengaruniakan kepadamu,

Kebaikan yang banyak,
Kamu adalah yang mulia,
Syafaat ya Rasulullah!
Siapa yang bekerja untuk agama kita,

Siapa yang mengikuti sunnahmu,
Siapa yang berjalan di jalanmu,
Syafaat ya Rasulullah!
Untuk semua ummatmu,

Yang baik atau bersalah,
Yang kaya atau miskin,

Muhammad Hatimi

MUKJIZATNABI KITA'SALLALLAHU ALAIHI WA'SALLAM'

Seribu keajaiban Muhammad muncul, dan teman dan musuh berkata demikian. Yang paling berharga dari semua mukjizat ini adalah kesopanan dan kebiasaannya

Riyadun Nasihin

Ada banyak saksi yang menyaksikan tentang fakta bahwa Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah Nabi yang sebenarnya. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman, **"Kalau bukan karena kamu, aku tidak akan menciptakan apa pun!"** [394]Semua makhluk tidak hanya menandakan keberadaan dan ke Esa an Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tetapi juga kenabian dan sifat-sifat unggul Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Semua mukjizat (yang disebut karamat) yang terjadi melalui Auliya di antara umatnya pada kenyataannya, mukjizatnya (yang disebut mu'jiza) yang terjadi melalui para nabi. Karamat terjadi melalui orang-orang yang mengikutinya dan menyesuaikan diri dengannya.

Faktanya karena semua nabi lain ingin berada di antara umatnya atau lebih tepatnya karena mereka semua diciptakan dari cahaya, mukjizat mereka juga dapat dikatakan sebagai mukjizat dari Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Sehubungan dengan waktu mukjizat Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'jatuh ke dalam tiga kategori: Dalam kategori pertama adalah mukjizat yang terjadi pada periode yang dimulai dengan penciptaan jiwanya yang diberkati dan diakhiri dengan Bai'at-nya. ketika Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengangkatnya menjadi Utusan-Nya. Kategori kedua terdiri dari kategori yang terjadi dalam waktu dari bai'at hingga kepergiannya. Ke dalam kategori ketiga jatuh mukjizat-mukjizatnya yang telah terjadi sejak beliau wafat, dan juga yang akan terjadi sampai akhir dunia. Mukjizat dalam kategori pertama disebut irhass yaitu pada awalnya. Setiap kategori dibagi menjadi dua kelas. Mukjizat yang terlihat dan yang disimpulkan secara mental. Semua mukjizat ini begitu banyak sehingga tidak pernah mungkin untuk menghitungnya. Mukjizat dalam kategori kedua diperkirakan sekitar tiga ribu. Kami akan menceritakan beberapa yang terkenal dari mereka sebagai berikut.

1- Mukjizat terbesar Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah Al Qur'an. Semua penyair dan sastrawan hingga saat ini telah mengetahui kekurangan dan kekaguman mereka akan keunggulan puisi dan semantik Al Qur'an. Mereka belum mampu mereplikasi karya sastra yang mendekati standar keluhuran dari salah satu syairnya. Sehubungan dengan kefasihan dan retorika itu berbeda dengan bahasa manusia. Penambahan atau eksisi verbal tunggal merusak kecantikan dalam ungkapan dan tujuan. Upaya untuk mengganti bahkan satu dari kata-katanya telah terbukti sia-sia. Gaya puitisnya tidak seperti salah satu penyair Arab. Ini menginformasikan tentang banyak peristiwa masa lalu dan masa depan. Semakin banyak Anda membacanya atau mendengarnya, semakin Anda merasa antusias untuk membaca atau mendengarnya. Lelah seperti biasanya, Anda tidak pernah merasa bosan.

[394] Süyûtî, Leâli'l-Masnûa, I, 272; Aclûnî, Keşf-ül-hafâ, II, 164.

Ini adalah fakta yang dibangun dengan pengalaman yang tak terhitung banyaknya yang membacanya atau mendengarkan seseorang yang membacanya menyembuhkan kesulitan. Terkagum-kagum atau perasaan takut yang tiba-tiba setelah mendengarnya dibaca atau dibacakan bukanlah peristiwa yang jarang terjadi dan beberapa orang bahkan meninggal dengan efeknya. Banyak hati orang-orang kafir terbukasetelah mereka mendengar Al Qur'an dan tidak jarang menjadi orang-orang yang beriman.

2- Salah satu mukjizat terbesar mukjizat terkenal Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' membelah bulan menjadi dua. Mukjizat ini tidak terjadi pada nabi lain mana pun. Ketika Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berusia lima puluh dua tahun, pemimpin kelompok kafir Quraisy datang ke Makkah dan berkata, "Jika kamu memang seorang nabi maka belahlah bulan menjadi dua". Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ingin semua orang dan terutama teman-temannya untuk percaya pada kerabatnya. Dia mengangkat tangannya dan berdoa. Allah 'Subhana Wa Ta'ala'menerima doanya dan membelah bulan menjadi dua. Setengah muncul di satu gunung dan setengah lainnya di gunung lain. Orang-orang kafir mengatakan bahwa Muhammad melakukan sihir kepada kami. Mereka tidak percaya.

3- Dalam beberapa pertempurannya ketika Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengalami dehidrasi, Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meletakkan tangan yang diberkati dalam semangkuk air dan air terus-menerus meluap dengan mengalirkan air melalui jari-jarinya. Terkadang delapan puluh, kadang tig a ratus, kadang seribu lima ratus dalam perang Tabuksebanyak tujuh puluh ribu orang dan hewan minum dan menggunakan air ini. Ketika beliau mengambil air dengan tangannya kemudianair berhenti mengalir.

Anjing menggonggong sambil melihat bulan,
Bulan tidak ada bersalah,
Anjing-anjing selalu menggonggong.
Orang yang bodoh tidak bersadar diri.

4- Suatu hari beliau mengunjungi pamannya, Abbas bin abdul Muthalib. Beliau meminta paman dan anak-anaknya untuk duduk di sampingnya. Kemudian beliau menutupi mereka dengan ihramnya (pakaian tanpa jahitan yang diperingatkan oleh para peziarah Muslim di Mekkah) dan memohon, **"Ya Rab! Aku telah menutupi pamanku dan Ahlul Bait (keluarganya Rasulullah) ku, lindungilah mereka dari api Neraka"..** Sebuah suara tampaknya datang dari dinding dan berkata," **Amin**", sebanyak tiga kali. [395]

5-Suatu haribeliau memanggil sebatang pohon jauh dari mereka yang meminta mukjizat. Pohon itu, akarnya, menyapa dan berkata, " **Ashadu anla ilaha illAllah wa ashadu ann Muhammadar rasulullah**". Kemudian dia kembali dan berdiri di tempatnya.

6-Ketika mereka menyajikan kebab domba beracun dalam pertempuran Khaybar, makanan berkata, "Wahai Rasulullah! Jangan memakanku karena aku beracun".

7-Suatu hari beliau berkata kepada seorang pria dengan berhala di tangannya, "Apakah kamu akan percaya jika berhala itu berbicara kepadaku?". Pria itu

[395] Heysemî, Mecma'uz-zevâid, IX, 226; İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, XXVI, 311.

menentang, "Aku telah menyembahnya selama lima puluh tahun dan tidak pernah mengucapkan apapunpadaku. Bagaimana bisa akan berbicara kepadamu sekarang?". Ketika Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam"bertanya, "**Wahai berhala! Siapakah aku?**". Sebuah suara berkata,"**Engkau adalah utusan Allah".** Setelah ini pemilik berhala segera memeluk agama Islam dan bergabung dengan orang-orang Muslim.

Ya Rab! Aku telah menutupi pamanku dan Ahlul Bait (keluarganya Rasulullah)ku, lindungilah mereka dari api Neraka

Hadits

8-Di Madinah ada sebuah tunggul pohon kurma ditanam di Masjid Nabawi. Selama ini menjadi tempat sandaran Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ketika membaca khotbahhingga ketika salah seorang wanita anshar membuatkan mimbar untuk Rasulullah maka pohon kurma itu menangis karena tidak dijadikan sandaran lagi oleh Rasulullah. Seluruh jemaat mendengar suaratangisan dari pohon kurma itu.Beliau turun dari mimbar dan memeluk pohon kurma tersebut. Suaranya tangisnya terhenti. Dia berkata, "**Jika aku tidak memeluknya, dia akan menangis sampai hari Kiamat**".

Mukjizat semacam itu telah dilihat dan diriwayatkan.

9-Ketika beliau memegang batu-batu kerikil dan potongan-potongan makanan mereka mengeluarkan suara seperti lebah dan melafalkan nama-nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .

10-Seseorang kafir datang dan berkata "Bagaimana aku tahu bahwa anda adalah Nabi?". Beliau berkata, "Jika aku memanggil gerombolan itu pada pohon kurma dan itu datang ke sini apakah kamu akan mempercayainya?". Orang kafir berkata, "Iya". Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memanggil ranting pohon palem kemudian mendekatinya. Kemudian orang kafir tersebut menjadi muslim.

11-Di Makkah beberapa serigala memangsa domba dari sekawanan domba. Ketika gembala menyerang dan berusaha merebut domba dari serigala, serigala berkata bahwa" Apakah kamu tidak takut mengambil rejeki kami yang telah diberi oleh Allah?". Gembala itu berkata, "Aku sangat terkejut, apakah serigala dapat berbicara?". Serigala berkata "Haruskah aku memberi tahumu lebih dari itu? Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang Rasul Allah 'Subhana Wa Ta'ala', menunjukkan mukjizatnya di Madinah. Gembala datang dan menjelaskan tentang hal itu kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan dia menjadi seorang Muslim.

12- Sementara Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang berjalan di sepanjang ladang, beliau mendengar suara yang mengatakan, "Ya Rasulullah (Wahai Utusan Allah)!". Sebanyak tiga kali. Beliau berbalik arah ke asal suara itu dan dilihatnya seekor rusa terikat. Di sampingnya tertidur seorang lelaki. Beliau bertanya pada rusa apa yang diinginkannya. "Pemburu ini telah menangkapku", kata rusa. "Aku punya dua bayi di bukit di sana. Tolong biarkan aku pergi! Untuk menyusui dan kembali". Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya,"**Maukah kamu menepati janjimu dan kembali?".**Rusa berjanji," Aku berjanji dengan nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa aku akan kembali. Jika aku tidak kembali semoga siksaan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menimpaku!".Rasulullah membebaskan rusa. Dia berlari dan kembali beberapa waktu kemudian. Ketika lelaki itu bangun dan bertanya, "Wahai Rasulullah!

Apakah anda memiliki perintah untukku?".Nabi memerintahkan, "Lepaskanlah rusa ini!". Pria itu melepaskan ikatan rusa. Rusa itu berseru, "**Ashhadu an la ilaha illAllah wa annaka Rasulullah**" dan pergi.

13- Suatu haribeliau mengundang seorang petani untuk mengajak masuk agama Islam. Dia mengatakan jika anda bisa membangkitkan kembali putri tetangga Muslim yang telah meninggal.Maka aku akan menjadi muslim. Mereka bersama pergi ke kuburnya. Beliau memanggil gadis itu dengan menyebut namanya. Pertama suara itu terdengar dari kuburan dan gadis itu keluar. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Apakah kamu ingin kembali ke dunia**?". Gadis itu berkata, "Wahai Rasulullah! Aku tidak ingin kembali ke dunia lagi. Aku lebih nyaman di sini daripada di rumah ayah saya. Akhiratnya orang Muslim lebih baik dari dunianya". Ketika petani melihat hal itu dia langsung menjadi muslim.

14 - Jabir bin Abdullah memasak seekor domba. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memakannya dengan Sahabat-nya. Beliau berkata, "**Jangan patahkan tulang belulangnya!"**. Kemudian beliau mengumpulkan tulang belulang tersebut dan meletakkan tangan beliau di atasnya sambil berdoa. Dan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengabulkan doa beliau dan domba itu hidup kembali.

15- Mereka membawa seorang anak menghadap Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', yang tidak bisa berbicara hingga dia dewasa. Beliau bertanya,"**Siapakah aku?".** Anak itu berkata "Engkau adalah Rasulullah". Hingga sejak saat itu dia bisa berbicara sampai akhir hayatnya.

16- Seseorang menginjak telur ular dan menjadi buta karenanya. Mereka membawanya menghadap Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Beliau mengusapkan air liur mukjizat ke kedua matanya kemudian dia bisa melihat lagi. Bahkan ketika dia berusia delapan puluh tahun masih bisa memasukkan benang ke lubang jarum.

17- Muhammad bin Hatib berkata, Ketika aku masih kecil. Air mendidih tumpah mengenaitubuhku hingga terbakar. Ayahku membawaku menemui Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dengan tangannya yang diberkati beliaumengusapkan ludahnya ke tempat-tempat yang terbakar dan berdoa. Maka luka bakarku segera pulih.

18- Seorang wanita membawa seorang putranya yang botak kepalanya. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meletakkan tangan-Nya yang diberkati pada kepalanya,beliau memberikan kesembuhan. Rambutnya mulai tumbuh.

19- Menurut sebuah riwayat yang ditulis dalam dua buku berbeda yang disebut Sunan yang ditulis oleh Tirmizi dan Nasai, suatu hari seorang pria buta mendatangi beliau dan memohon, "Ya Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'! Mohonkan doa kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' agar aku bisa mendapatkan kembali penglihatanku". **Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengasihani dia, beliau memintanya untuk wudhu yang sempurna kemudian mengucapkan doa, Ya Rabb! Hambamemohon padamumelalui perantara RasulMu yang tercinta Muhammad'...Wahai Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang sangat kucintai! Akumemohon Rabbku melalui Engkau.**

Wahai Hafsa! Abu Bakar dan ayahmu akan menjadi khalifah bagi umatku

Hadits

Aku meminta Dia untuk menerima permintaanku demi Dia". Ya Rabb! Jadikan nabi yang dimuliakan ini sebagai pemberi syafaatku! Demi dia terimalah permohonanku! "Laki-laki itu melakukan wudhu dan mengucapkan doamatanya terbuka. Umat Islam selalu mengucapkan doa ini dan terkabul keinginan mereka.

20- Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' melakukan perjalanan ke gurun pasir bersama Abu Thalib. Di tengah perjalanan Abu Thalib mengatakan bahwa dia sangat kehausan. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Apakah kamu haus?" kemudianbeliaumenginjakkan tumit kakinya yang diberkati ke tanah. Air menyembur keluar. Beliau berkata, "Paman minumlah air ini!".

21-Selama ekspedisi Hudaibiyah mereka tinggal ditempat yang dekatdengan sumur. Para prajurit mengeluh haus. Kemudian beliau meminta seember air dan mengambil wudhu meniupnya meniupnya dan menuangkannya ke dalam sumur. Beliau mengambil panah dan melemparkannya ke dalam sumur. Mereka melihat bahwa sumur terisi air sampai penuh.

22-Dalam perangpara prajurit mengeluh kehausan. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengutus beberapa prajurit untuk mencari air. Mereka melihat seorang wanita di atas unta dengan dua kantung air. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meminta air dari perempuan itu. Beliau menuangkannya ke dalam wadah. Semua prajurit datang dan mengisi tempat air secara bergiliran. Mereka memberi wanita itu beberapa kurma dan mengisi semua tempat air mereka. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Kami tidak mengurangi airmu. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberi air ini kepada kita".**

23-Saat menyampaikan khotbah di mimbar di kota Madinah seseorang berkata, "Wahai Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!". Anak-anak, hewan dan ladang kamimengalamikekeringan". Beliau mengangkat tangannya dan berdoa. Di langit awan berkumpul. Hujan segera segera turunberlanjut selama beberapa hari. Kemudian seseorang pria berkata, "Kita akan binasa karena hujanyang berkepanjangan, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tersenyum dan berkata," **Wahai Rabbku! Silakan kirim hujan ke tempat yang membutuhkannya",**lalu awan terbuka dan matahari muncul.

24- Jabir bin Abdullah meriwayatkan "Aku memiliki banyak hutang. Aku menceritakannya kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Beliau mendatangi kebunku dan berjalan mengelilingi tumpukan kurma sebanyak tiga kali. Beliau berkata,"**Panggil orang yang kamu hutangi, biarkan mereka datang!".** Masing-masing mereka datang untukmendapatkanhaknya. Dan tidak berkurang tumpukan kurmanya.

25- Seorang wanita mengirim madu sebagai hadiah. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menerima madu dan mengembalikan wadah yang kosong. Wadah itu tiba-tiba penuh dengan madu lagi. Kemudian wanita itu datang menemui Rasulullah dan bertanya, "Wahai Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'-Allah 'Subhana Wa Ta'ala'! Mengapa Anda tidak menerima hadiah saya? Apa dosa saya? "

Nabi yang diberkati berkata," **Aku telah menerima hadiahmu. Madu**

yang kamu lihat adalah barakat (kelimpahan) yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah berikan kepadamu sebagai imbalan atas hadiahmu".

Wanita itu menjadi senang dan membawa madu ke rumahnya. Wanita dan anak-anaknya memakan madu selama berbulan-bulan. Tidak pernah berkurang. Suatu hari tanpa berpikir mereka memasukkan madu ke dalam wadah lain. Ketika mereka memakannya dari wadah itu, madu segera habis. Mereka menceritakan peristiwa ini kepada Rasulullah,beliau mengatakan, "**Jika madu tetap berada di wadah yang telah ku kirim kembali, tidak akan pernah habis madunya meskipun sampaihari kiamat".**

26- Abu Hurairah mengatakan, "Aku membawa beberapa kurma kepada Rasulullah. Aku meminta beliau doa kemudian beliau memohon berkah. Beliau berdoa dan berkata,"**Bawalah dan taruh di wadahmu. Kapan pun kamu mau mengambilnya, masukkan tanganmu ke kalengmujangan kau tumpahkan!** " Aku menjagakalengkuyang berisi kurma disampingku siang dan malam. Aku memakannya terus tanpa pernah habis hingga sampai zaman Utsman. Aku memberi makan orang-orangku dan memberikan beberapa untuk sedekah. Ketika Utsman terbunuh sebagai syuhada, kalengku juga hilang.

27- Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dapat memahami bahasa semua binatang seperti Nabi Sulaiman. Ada banyak binatang datang dan mengeluh tentang pemiliknya kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Dalam perang Hunayn beliau memerintahkan pembantaian putih bernama "**Dudul**" untuk diturunkan. Beliau mendapatkan beberapa pasir dari tanah dan menyebarkannya pada orang-orang kafir.

28- Suatu hari, beliau berkata kepada istrinya Hafsah, "**Abu Bakar dan ayahmu akan menjadi khalifah bagi umatku**".

29- Beliau mengirim Abu Hurairah sebagai petugas untuk menangani zakat kurma di Madinah. Dia menangkap seseorang yang mencuri kurma. Dia berkata, "Aku akan membawamu menghadap Rasulullah." Pencuri itu berkata, "Aku seorang fakir miskin, aku memiliki banyak anak" Lalu beliau memaafkannya.

Keesokan harinya, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memanggil Abu Hurairah dan bertanya, "**Mengapa kamu melepaskan pria itu tadi malam?**" Kemudian Abu Hurairah menceritakan tentang kisahnya, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Dia menipu. Dia akan datang lagi.** "

Malam berikutnya dia datang lagi dan ditangkap. Memohon lagi lalu di lepaskan. Malam ketiga ketika dia kembali dan tertangkap dankali itu tidak meluluskan permintaannya. Dia berkata, "Jika kamu melepaskan aku akan mengajarimu beberapa hal, itu akan sangat membantu kamu".

Abu Hurairah setuju. Dia berkata, "Pada malam hari, jika kamu membaca **Ayat'al Kursi**, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan melindungimu dan iblis tidak akan mendekatinyadan dia pergi. Keesokan harinya ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya lagi tentang semalam dan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Sekarang dia berbicara dengan benar, tetapi dia pembohong**. Apakah kamu tahu dengan siapa kamu berbicara selama tiga malam? " Abu Hurairah berkata, "Aku tidak tahu," kata Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', "**Dia adalah iblis.**"

Wahai Muawiya! Jika kamu suatu hari menjadi seorang khalifah berikan hadiah kepada mereka yang berbuat baik! Ampuni mereka yang berbuat jahat

Hadits

30- Selama pertempuran dengan pasukan Kekaisaran Yunani, para prajurit dikirim ke tempat yang disebut "Mute" untuk perang. Tiga komandan dari sahabat-nya (Zaid bin Harisa, Jafar bin Abu Talib, Abdullah bin Rawaha) melihat bahwa mereka menjadi syuhada satu demi satu. Dan ketika beliau berada di mimbar di Madinah beliau memberi tahu orang-orang.

31- Saat mengutus Mu'az bin Jabal ke Yaman sebagai gubernur, beliau berpamitan dari Madinah dan memberinya banyak nasihat dan beliau berkata, "**Kita tidak akan bertemu lagi sampai hari kiamat**". Ketika Mu'az berada di Yaman, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'wafat di Madinah .

32-Ketika beliau meninggalbeliau berkata kepada putrinya Fatimah, "**Kamu akan menjadi orang pertama yang menyusulku di antara keluargaku".**Enam bulan kemudian, Fatimah meninggal. Tidak ada yang meninggal sebelum dia.

33 - Kepada Kays bin Shammas, "**Kamu hidup dengan indah dan kamu akan mati sebagai syahid**". Pada waktu Abu Bakar menjadi khalifah, dia gugur sebagaisyahid dalam perang dengan melawan Musailamah al Kadzab di Yamamah. Dia bahkan memberi tahu bahwa Umar al Faruq dan Utsman dan Ali akan menjadi menjadi syuhada.

34- Beliau berkata, "Raja Persia, Kisran dan raja Yunani Caesar akan ditangkap oleh umat Islam dan harta mereka akan diambil dan digunakan di jalan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .

35- Beliau menubuatkan bahwa sejumlah besar umatnya akan pergi untuk perang suci di laut dan Ummu Hiram salah satu seorang Sahabat Nabi akan berada dalam perang suci tersebut. Selama kekhalifahan Utsman, 'para kaum Muslim berlayar ke Ciprus dan berperang di sana. Wanita yang diberkati yang disebutkan di atas ada bersama mereka gugur sebagai syahidah disana. [396]

36- Suatu hari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang duduk di tempat tinggi. Beliau berkata, "**Apakah kalian melihat apa yang aku lihat? Aku bersumpah bahwa aku melihat kerusakan yang akan terjadi di jalan-jalan di antara rumah kalian".**Ada kerusakan besar di Madinah pada hari-hari ketika Utsman gugur menjadi syuhada dan kemudian pada masa Yazid banyak pertumpahan darah di jalanan.

37- Suatu hari beliau mengatakan bahwa salah satu istrinya akan memberontak melawan khalifah. Aisyah tertawa mendengar perkataannya, Lalu beliau berkata, "**Wahai Humayrah! Jangan lupakan kata-kataku! Mungkin wanita itu kamu"**. Lalu beliau menoleh kepada Ali bin Abi Thalib dan berkata, "**Jika ini terjadi padamu perlakukan dia dengan lembut!**". Tiga puluh tahun kemudian, Aisyah bertempur dengan Ali dan ditawan. Ali merawat dia dan mengirim dia dari Basrah ke Madinah.

38- Beliau berkata kepada Muawiyah, "**Jika kamu suatu hari menjadi seorang khalifah berikan hadiah kepada mereka yang berbuat baik! Ampuni mereka**

[396] Bukhârî, Cihâd, 3; İsti'zân, 41; Ebû Dâvûd, Cihâd, 10; Tirmizî, Fezâilü'l-Cihâd, 15; Nesâî, Cihâd, 40; Ahmed bin Hanbel, Müsned, VI, 423; İbni Sa'd, Tabakât, VIII, 435.

yang berbuat jahat!". Dia menjabat sebagai gubernur selama dua puluh tahun di Damaskus dan kemudian menjadi khalifah selama dua puluh tahun.

39- Suatu hari beliau berkata, "Muawiyah tidak pernah dikalahkan". Ketika aku mendengar hadits ini dalam Pertempuran Siffin, Ali berkata, "Jika aku pernah mendengar sebelumnya, aku tidak akan bertempur dengan Muawiyah".

40- Beliau berkata kepada Ammar bin Yasar, "**Para pemberontak akan membunuhmu**". Ammar bin Yasar gugur sebagai syuhada bersama Ali saat berperang melawan Muawiyah.

41- Untuk anak perempuan Fatimah, putra Hasan, "**Putra ini sangat baik. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan membuat ini dua pasukan besar untuk berdamai antara umat Islam".**Perang melawan Muawiyah dengan pasukan besar, beliau memberikan kekhalifahan kepada Muawiyah yang memiliki kemampuan untuk mencegah kerusakan dan pertumpahan darah umat Islam.

42 - Abdullah bin Zubair meminum darah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang keluar saat hajamat (bekam), Kemudian Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Apakah kamu tahu apa yang terjadi padamu? Api neraka tidak akan membakarmu".**

Ketika Abdullah bin Zubair mengumumkan kekhalifahannya di Makkah, Abdulmalik bin Marwan mengirim pasukan besar dengan Hajjaj dari Damaskus. Mereka menangkap Abdullah dan membunuhnya.

43 - Suatu hari beliau melihat ibu Abdullah bin Abbas berkata, "**Kalian akan memiliki seorang putra. bawa dia kepadaku ketika dia telah lahir!".** Ketika bayi itu lahir mereka membawanya kepada Rasulullah. Beliau membacakan adzan dan qamat ke telinganya dan menaruh ludahnya yang diberkati ke dalam mulutnya. Dia menamainya 'Abdullah' dan mengembalikannya kepada ibunya. Dia berkata "**Bawalah ayah parakhalifah bersamamu!".** Ketika Abbas ayah dari anak itu mendengar tentang hal itu dia mengunjungi Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan dengan sopan bertanya kepadanya tentang hal itu. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjelaskan, "**Ya, benar aku bilang begitu. Ini anak adalah ayah dari para khalifah. Di antara mereka akan ada (seseorang bernama) Saffah, (satu bernama) Mahdi dan seseorang yang akan shalat bersama Nabi Isa'".**Banyak Khalifah memimpin negara Abbasiyah. Mereka semua adalah keturunan dari Abdullah bin Abbas.

44- Suatu hari beliau berkata, "**Di antara umatku, banyak orang akan datang mereka menyebut 'Raffiz'. Mereka akan menjauhkan agama Islam"**.

45- Beliau berdoa untuk sahabat-nya dan semua mendapat banyak manfaat baik. Ali bin Abi Thalib berkata, "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengutuskumenjadi hakim di Yaman. Aku berkata, "Ya Rasulullah! Aku tidak tahu bagaimana menjadi hakim". Beliau meletakkan tangannya di dadaku dan berkata,"**Wahai Rabbku! Berikan keadilan dan hal-hal yang benar di hatinya. Bagaimana selalu mengatakannya dengan benar!".**Dan Dia menjadi hakim yang baik.

46- Sepuluh orang yang dikatakan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bahwa mereka akan masuk Surga disebut sebagai "**Asyarah Mubasyarah**". Salah satu

dari mereka adalah Sa'ad bin Abu Waqqash, dalam pertempuran Uhud, beliau berdoa **"Ya Rabb! Raih panahnya untuk tujuan ini!".** Setelah itu setiap doa Sa'd diterima dan setiap panah yang ditembaknya mengenai musuh.

Ya Allah! Jadikan dia ('Abdullah b. 'Abbas) seorang sarjana agama yang hebat dan orang bijak! Beri dia pengetahuan tentang Alquran yang mulia

Hadits

47- Beliau meletakkan tangan yang diberkati di dahi putra paman dari ayah, Abdullah bin Abbas dan berdoa:**Ya Rabb! Jadikan orang ini seorang ahli dalam agama dan pemilik hikmat (pengetahuan tentang halal dan haram)! Berikanlah dia pengetahuan tentang Al Qur'an!".** Sejak saat itu ia tak tertandingi pada masanya di semua cabang pengetahuan, terutama dalam tafsir (memahami murad-i ilahi - tujuan akhir dari ayat dalam Al Qur'an), dalam hadits dan dalam fiqh. Sahabat dan Tabi'in belajar darinya apa pun yang ingin mereka ketahui.

Dia menjadi terkenal dan disebut sebagai 'Tarjumanul Qur'an' (penerjemah Al Qur'an), 'Bahrul Ilm' (lautan pengetahuan) dan 'Raisul Mufassirin '(ulama tafsir). Banyak muridnya memperkaya negara-negara Muslim. [397]

48- Beliau mengucapkan berkat berikut atas Anas bin Malik salah seorang pelayannya:" **Ya Rabb! Berikanlah dia harta yang berlimpah dan anak-anak banyak. Berikanlah berkah panjang umur dan ampunilah dosanya!** "Seiring berjalannya waktu ada peningkatan bertahap dalam harta Anas bin Malik. Kebunnya menghasilkan banyak buah setiap tahun. Dia punya banyak anak. Dia hidup selama setengah tahun dan sepuluh tahun.

Menjelang akhir hidupnya dia berdoa, "Ya Rabb! Engkau telah menerima tiga dari berkah yang diucapkan kekasih-Mu atasku dan Engkau telah memberiku semua berkat ini. Aku ingin tahu apakah Engkau akan menerima yang keempat dan mengampuni dosa-dosaku?". Sebuah suara terdengar untuk mengatakan, "Aku telah menerima permintaanmu yang keempat. Agar hatimu senang!".

49-Beliau berdoa untuk Malik bin Rabia, "**Biarkan anakmu banyak**!" Dia memiliki delapan puluh putra.

50- Ketika beliaumenyimak beberapa penyair terkenalnya yang bernama Nabighah, beliau berdoa "**Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengutuhkan gigimu**". Nabighah telah berusia seratus tahun. Giginya putih dan jernih berbaris seperti mutiara.

51- Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berdoa untuk Urwah bin Jud, "**Wahai Rabbku! Berkatilah perdagangannya!".** Urwah mengatakan bahwa semua perdagangan yang dia lakukan setelahnya, menguntungkan dan tidak pernah bangkrut.

52 - Suatu hari putrinya Fatimah datang kepadanya. Dia tampak pucat karena kelaparan. Dia meletakkan tangannya di dadanya dan berkata, "**Ya Allahku, yang memberi makan orang yang lapar! Jangan biarkan putri Muhammad menderita kelaparan!**". Dia tidak pernah merasa kelaparan sampai dia meninggal.

53- Beliau berdoa untuk memberkati Abdurrahman bin Auf dari Asharai Mubashara. Sehingga hartanya meningkat sangat banyak.

[397] Ahmed bin Hanbel, Müsned, I, 266; İbni Sa'd, Tabakât, II, 365; Heysemî, Mecma'uz-zevâid, XI, 234.

54-Beliau berkata, "**Doa setiap nabi diterima. Untuk setiap nabi yang berdoa di dunia. Dan aku berdoa agar umatku diberikan syafaat pada hari kiamat. Aku harap doaku diterima. Aku akan menengahi semua orang kecuali yang musyrik".**

55- Beliau berusaha sangat keras untuk pergi ke beberapa desa di Makkah dan mereka percaya. Mereka tidak menerima. Pada zaman Nabi Yusuf, dia berdoa agar mereka menderita seperti kelaparan yang terlihat di Mesir. Ada kelaparan di sana tahun itu, mereka makan bangkai.

56-Meskipun pamannya Abu Lahab putranya Utaybah adalah menantu Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ia tidak menjadi Muslim. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat sedih. Putrinya Ummu Gulsum menceraikannya. Dia berbicara tentang hal-hal buruk tentang putrinya, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat sedih tentang ini dan berkata, "**Wahai Rabbku! Kirimkan anjing untuknya!**". Suatu malam saat pergi ke Shamal untuk perdagangan, dia berbaring di antara teman-temannya. Seekor singa datang dan mengendus teman-temannya tetapi singa hanya membunuh Utaybah.

57- Seseorang sedang makan dengan tangan kirinya. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Makanlah dengan tangan kanan!"** Dia berbohong mengatakan lengan kananku tidak bisa bergerak. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' berdoa, "**Maka tangan kananmu takkan bergerak lagi!"** [398]Kemudian dia tidak bisa menggunakan tangan kanan sampai kematiannya.

58 - Beliau mengirim surat undangan untuk memeluk Islam kepada raja Persia, Kisra Parwiz. Tapi Kisra merobek-robek surat itu dan membunuh utusan yang membawanya. Rasulullah sangat sedih dan berdoa, "**Wahai Rabbku! Seperti dia mengoyak suratkumaka hancurkanlah kerajaannya**". Pada tahun Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'masih hidup, Syirawaih, putra Kisra membunuhnya dengan pisau belati. Pada tahun Umar adalah kalifah, kaum muslim menaklukkan seluruh negara dan menghancurkan semua generasi Kisra.

59-Sementara Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberikan khotbah di pasar, ayah Marwa, Hakim bin As datang dari belakang Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam',membuka dan menutup matanya dan mengerutkan wajahnya untuk menggodanya. Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berbalik dan melihat keadaan yang buruk ini, beliau berkata, "**Tetaplah keadaanmu seperti yang kamu tunjukkan ini!**".Wajahnya tetap tidak berubah sampai dia mati.

60 – Allah 'Subhana Wa Ta'ala' selalu melindungi Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dari semua hal buruk. Abu Jahal adalah musuh besar bagi Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Abu Jahal mengangkat sebuah batu besar untuk memukul kepalanya tiba-tiba dia melihat dua ular di kedua bahu Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dia ketakutan dan lari.

61 - Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'shalat di Kabai Muazzama, Abu Jahal datang dengan membawa pisau tetapi tiba-tiba dia berbalik dan melarikan diri. Teman-temannya bertanya, "Dari mana kamu lari?" Abu Jahil berkata, "Aku melihat api besar antara aku dan Muhammad"

[398] Beyhekî, Sünen, II, 45.

Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia

Surat Maidah /67

62- Pada tahun keempat hijriyah, Rasulullah berbicara di Bani Nadir. Seorang Yahudi ingin melempar batu besar ketika dia menyentuh batu itu tangannya berubah menjadi batu.

63- Pada tahun kesembilan hijriyah banyak orang akan datang dari jauh dan menjadi seorang Muslim. Sementara dua orang kafir bernama Amir dan Arbad bergabung di antara mereka dan mengatakan bahwa mereka ingin menjadi muslim.

Bersama Rasulullah Arbad ingin kembali dan melepaskan pedangnya dari sarungnya. Tapi tangannya membeku. Sisi lain Amir berkata, "Apa yang kamu tunggu?". Rasulullah berkata, "Allah melindungi aku dari bahaya kalian berdua.". Ketika mereka pergi, Amir berkata kepada Arbad mengapa kamu tidak mengambil kata-katamu? Jadi, apa yang harus aku lakukan, berapa kali aku ingin menarik pedang. Dia berkata, "Aku selalu melihatmu antara aku dan Muhammad". Beberapa hari kemudian ketika cuaca cerah, awan tiba-tiba tertutup. Kilat menyambar dan membunuh Arbad dan untanya.

64- Suatu hari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'wudhu, mengenakan salah satu sarangnya (sepatu kedap air yang menutupi bagian kaki yang sulit dicuci dalam wudhu) dan ketika beliau akan memakai yang lainnya seekor burung merampas sarangnya dan mengguncangnya di udara. Seekor ular jatuh dari sarangnya. Kemudian burung itu meninggalkan sarangnya di tanah dan terbang pergi. Sejak hari itu sudah sunah (perilaku apa pun yang tidak diperintahkan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tetapi yang dilakukan dan anjurkan oleh Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') untuk mengguncang sepatu sebelum mengenakannya.

65-Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah berpesan untuk penjagaankepada sahabatnyaagar melindungi dirinya dalam perang dan gurun. Adapun ayat ke-67 dalam Surat al-Ma'idah turun "**Allah melindungi kamu dari orang berbahaya, kejahatan,"** ia menyerah. beliau berjalan sendirian di antara musuh, berbaring sendirian dan beliau tidak takut.

66 - Anas bin Malik memiliki sapu tangan yang dengannya Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah mengeringkan wajahnya yang diberkati. Anas setiap akan mengeringkan wajahnya dengan sapu tangan itu dan meletakkan ke dalam api ketikasudah kotor. Kotoran akan terbakar sedangkan sapu tangan tidak terbakar dan menjadi sangat bersih.

67-Mereka minum air sumur dari ember dan menuangkan sisanya ke dalam sumur. Selalu berbau musk berasal dari sumur.

68- Utbah bin Firkad menderita penyakit urtikaria di tubuhnya. Rasulullah meludahi tangannya yang diberkati dan meletakkan tangan di tubuhnya kemudian dia menyembuhkan. Tubuhnya berbau seperti kesturi. Itu berlanjut untuk waktu yang lama.

69- Selama Rasulullah shalat iblis datang dan beliau menangkap iblis. Iblis berjanji untuk tidak akan datang dan mengganggu beliau lagi selama shalat.

70-Abdullah bin Ubay bin Salul yang adalah kepala orang-orang munafik di Madinah, memanggil Rasulullah ketika dia mendekati kematiannya. Dia berharap baju Rasulullah. Beliau memberikan bajunya. Beliau juga mendoakan

di pemakaman. Ribuan munafiq yang menjadi saksi di Madinah kemudian menjadi muslim.

71-Walid bin Mugira, As bin Wail, Haris bin Kays, Aswad bin Yagus dan Aswad bin Muttalib di antara orang-orang kafir Quraisy, akan menjadi lebih berlebihan daripada yang lain untuk menyiksa muslim dan Rasulullah. Malaikat Jibril datang dan membawa ayat ke-95 Surat Al Hijr mengatakan "**Kami akan menghukum mereka yang mengolok-olokmu**"

Sebuah panah menghantam kaki Walid dan menderita linu panggul. Duri di tumit As bin Wail. Darah terus menerus mengucur dari hidung Haris. Ketika Aswad sedang duduk di bawah pohon, dia memukul kepalanya di pohon dan dia menjadi buta.

72-Di Madinah ada seorang wanita cantik dari suku Bani Najjar. Setelah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang ke Madinah, satu jin duduk di dinding di depan rumah wanita itu. Wanita itu bertanya, "Mengapa kamu tidak datang lagi?" Jin itu berkata, "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melarang zina dan semua hal-hal haram".

73- Dalam perang yang disebut "Bi'ri Ma'una", orang-orang kafir melanggar janji mereka. Mereka membunuh hampir semua tujuh puluh Sahabat Nabi hanya tersisa satu atau dua yang masih hidup.

Di antara mereka Amir bin Fuhayra yang telah dibebaskan ketika dia adalah seorang budaknya Abu Bakar . Mereka membunuhnya dengan tombak. Kemudian para malaikat mengangkatnya ke langit dan orang kafir melihat itu. Ketika mereka memberitahukan hal itu kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia berkata "**Para malaikat menguburkannya di surga**".

74 - Sa'ad bin Muaz terluka dalam pertempuran Uhud. Setelah beberapa saat dia meninggal. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Selama shalat jenazah ada tujuh puluh ribu malaikat menghadiri". Sementara makamnya digali, bau musk menyebar ke seluruh penjuru.

75- Istri Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Ummu Salama membebaskan pelayannya yang bernama Safina. Kemudian dia bergabung untuk berperang melawan orang-orang Yunani. Dia ditangkap oleh orang-orang kafir. Saat melarikan diri seekor singa yang mengerikan muncul.Lalu dia berkata, "Aku adalah hamba Rasulullah" dan menceritakan semua kisahnya. Singa berjalan di sampingnya sebagai perlindungan dari semua musuh sampai dia tiba di tempat yang aman. Lalu singa itu pergi.

76- Seorang pria yang bernama Jahjahi Gaffari memberontak melawan khalifah Utsman. Dia mematahkan tongkat yang selalu dibawa Rasulullah dengan lututnya. Setahun kemudian dia meninggal karena penyakit Anthrax di lututnya.

77- Muawiya datang dari Damaskus untuk berhaji. Dia ingin membawa mimbar Rasulullah ke Damaskus. Ketika mereka memindahkan mimbar, gerhana matahari terjadi. Di mana-mana menjadi gelap dan bintang-bintang muncul. Akhirnya dia menyerah akan keinginan ini.

78- Dalam pertempuran suci Uhud salah satu mata Abu Qatadah terburai keluar dan jatuh di pipinya. Mereka membawanya ke Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dengan tangannya sendiri yang diberkati, Rasulullah 'Sallallahu

Alaihi Wa'sallam'memasukkan kembali matanya ke dalam rongganya dan berdoa, **"Ya Rabbi! Jadikan matanya yang terluka lebih baik dan lebih tajam!".** Jadi mata Abu Qatadah ini lebih indah dari matanya yang lain, dan pandangannya lebih kuat dari mata yang lain. (Bertahun-tahun kemudian) suatu hari salah satu cucu Abu Qatadahberada di hadapan Umar bin Abdul Aziz ketika menjadikhalifah. Ketika khalifah Umar menanyakan tentang dia, dia melafalkan bait yang mengatakan bahwa dia adalah cucu dari orang yang matanya diganti oleh Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan tangan yang diberkati. Ketika khalifah mendengar bait itu dia memperlakukannya dengan penuh hormat dan kebaikan hati.

Wahai Rabbku! Dia adalah paman dan saudaraku dari ayahku. Mereka adalah ahlulbaitku. Saat aku menutupi mereka dengan penutup ini, Anda melindungi mereka dari api Neraka

Hadits

79- Iyas bin Salam berkata "dalam perang Khaybar, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengutusku dan membawa pulang Alitetapi mata Ali sakit. Aku meraihnya dan membawanya dengan susah. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meludahi tangan yang diberkati dan dia meletakkan tangan di mata Ali dan langsung sembuh. Kemudian Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengirim Ali ke Khaybar untuk menghancurkan pintu istana.

80- Suatu hariNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengunjungi rumah putrinya Fatimah dan bertanya tentang keadaan mereka. Fatimah menjawab, "Ayah! Selama tiga hari putra-putraku dan aku belum makan atau minum apa pun. Kami menahan lapar. Keadaanku tidak penting. Namunaku sedih dengan keadaan Hasan dan Husain." Setelah ituNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Wahai Fatimah! Putriku tersayang! Kamu menahan lapar selama tiga hari.** Beliau menjadi sangat sedih bahwa cucu-cucunya yang terberkati Hasan dan Husain merasa lapar.

81- Rasulullah mulai mencari kerja untuk mendapatkan sesuatu untuk memberi makan putra-putranya yang diberkati. Ketika beliau keluar dari Madinah, beliau melihat seorang petani yang menimba air di sumur.

Rasulullah mendekati penduduk desa itu dan bertanya, "Wahai tuan! Apakah ada pekerjaan yang bisa aku lakukan? mengurus unta anda? "Orang arab Badui itu menjawab," Ya, aku sedang mencari orang. Jika anda mau, lakukanlah! Aku akan memberi anda tiga kurma untuk setiap ember air yang anda ambil." Rasulullah menerima tawaran itu. Beliau mulai menimba air. Ketika beliausampai pada timbaan ke sembilan ember air, tali ember itu putus. Ember tetap berada di dalam sumur. Orang badui yang melihat kejadian ini berdiri dengan marah dan menampar wajah Rasulullah.

Kemudian dia memberi dua puluh empat kurma untuk delapan ember air. Rasulullah yang sangat sedih, mengulurkan tangannya ke bagian dalam sumur. Beliau mengambil tali ember itu dan meletakkannya di dekat sumur. Kemudianbeliau pergi. Orang badui itu terkejut! Bagaimana lengannya bisa mencapai dasar sumur yang dalam itu ?! Apakah orang itu memiliki agama yang dikatakan utusan datang?

Dalam pemikiran penduduk desa yang kagum berkata, "Nabinya Allah adalah seorang nabi sejati. Aku percaya itu!"

Dia menyesal telah melakukan penamparan. Dia berkata pada dirinya sendiri", Tangan yang telah memukul orang seperti itu harus dipotong, tulang". Dia mengambil pedangnya dan memukul pergelangan tangannya. Dia memotong tangannya.

Dia merasakan sakit yang luar biasa. Namun hatinya tenang sekarang. Dia mengambil tangannya yang diamputasi dan datang ke Masjid untukmenemui nabi secara langsung. Dia bertanya pada Sahabat Nabi di mana Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berada. Mereka mengatakan kepadanya bahwa dia pergi ke rumah putrinya. Dia mengetahui lokasi rumah Fatimah dan pergi ke sana.

Pada saat ituNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendudukkan cucu lelakinya Hasan dan Husain di pangkuannya yang diberkati dan menyuapi mereka kurma yang dibawanya.

Memikirkan kesalahan besar yang dia perbuat hampir kehilangan akal sehatnya dan air matanya mengalir dengan deras.

Dalam kondisi inidia datang ke rumah Fatimah mengetuk pintu. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', yang wajahnya memancarkan cahaya laksanamatahari keluar dari rumah. Orang badui itu segera memohon, "Aku percaya bahwa Engkau adalah utusan Allah! Aku memohon minta maaf atas apa yang telah aku lakukan. Maafkan aku, wahai Rasulullah!".

Ketikan kita 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta bertanya, "**Mengapa tanganmu terpotong?",** Dia menjawab, "Karena aku merasa malu untuk memiliki tangan ini yang menampar wajah yang diberkati yang mempercayaimu! Semoga jiwaku sebagai penebusmudemi Allah 'Subhana Wa Ta'ala', Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!".

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta, lautan kasih sayang mengambil tangan yang terputus dari salah satu penduduk desa. Dengan mengucapkan "**Bismillahirrahmanirrahim**," beliau menyatukannya dengan pergelangan tangan. Dengan izin Allah 'Subhana Wa Ta'ala',sebagai mukjizat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tangan itu kembali ke keadaan semula. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memiliki kekuatan yang tak terbatas, Dia Maha Kuasa.

AHLUL BAIT RASULULLAH 'SALLALLAHU ALAIHI WA'SALLAM'

Semua pernikahanku dengan istriku dan memberikan anak perempuanku menikah dengan suami mereka telah dilakukan dengan seizin Allah

Hadits

Semua anggota keluarga Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta disebut Ahlul Bait. Istri-istrinya yang diberkati putrinya Fatimah dengan Ali dan anak-anak mereka yang terberkati, Hasan dan Husain dan semua anak-anak mereka di samping keluarga Hasyim yang merupakan keturunan murni Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah Ahlul Bait.

Ahlul Bait dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki tiga bagian: Pertama adalah Nasab: Kerabat dengan keturunan seperti bibi-bibinya. Yang kedua adalah istri-istrinya. Ketiga adalah para pelayan yang menyisir kepala istri-istrinya, memasak makanan, menyapu kamar, mencuci dan mengerjakan pekerjaan rumah. Melakukan sesuatu di luar, Bilal, Salman, dan Suhayb yang membaca adzan di masjid, mereka makan dan minum di rumah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'(Hane'i Saadat).

Pada suatu hari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi ke rumah pamannya yang bernama Abbas dan duduk di sebelahnya dan menutupi mereka, dia berkata, "**Wahai Rabbku! Dia adalah paman dan saudaraku dari ayahku. Mereka adalah ahlulbaitku. Saat aku menutupi mereka dengan penutup ini, Anda melindungi mereka dari api Neraka!**". Suara Amin terdengar tiga kali melalui dinding.

Istri- istri-Nya yang Terberkati / Alasan Menikahnya Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pertama menikah dengan Khadijah ketika beliau berusia dua puluh lima tahun. Khadijah berusia empat puluh tahun dan janda. Tetapi harta, wajah, pikiran, pengetahuan, kehormatannya, keturunan, kesucian dan karya sastra sangat bagus. Mereka hidup bersama selama dua puluh lima tahun. Selama pernikahan dengan KhadijahRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak pernah menikah. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'**setelah kematian Khadijahmenikahi Aisyah** . Dia adalah istri keduanya. Ayah Aisyah adalah Abu Bakar. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menikahinya dengan perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Sampai beliauwafatbeliau tinggal bersamanya selama delapan tahun.

Beliau menikahi semua yang lain baik karena alasan agama atau politik atau karena belas kasihan atau sebagai berkat. Semua wanita ini adalah janda. Kebanyakan dari mereka sudah tua. Misalnya, ketika penganiayaan dan kerugian orang-orang kafir Makkah terhadap kaum Muslim menjadi tak tertahankan, sekelompok Sahabat Nabihijrah ke Ethiopia. Najashi (Negus), kaisar Ethiopia adalah seorang Kristen. Dia mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang Muslim dan mengagumi jawaban yang diterimanya sehingga dia masuk Islam. Dia melakukan banyak kebaikan bagi Muslim. Ubaydullah bin Jahshi yang memiliki kepercayaan

yang lemah untuk keluar dari kemiskinan tunduk kepada para imam dan menjadi pengkhianat dengan mengubah keyakinannya di dunia. [399]Orang yang terkutuk ini yang adalah putra bibi dari ayah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menghasut dan memaksa istrinya Ummu Habibah untuk berselisih dari agama untuk menjadi kaya. Namun ketika wanita itu mengatakan bahwa dia lebih baik mati daripada perbedaan pendapat dari agama Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dia menceraikannya. Dia meninggaldalam kesengsaraan. Ummu Habibah adalah putri dari Abu Sufyan yang adalah panglima orang-orang kafir Quraisy di Makkah. Sementara itu Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sibuk dengan perjuangan bersenjata yang sangat sulit melawan pasukan Quraish dan Abu Sufyan berjuang dengan kekuatannya yang terbaik untuk memusnahkan Islam.

Rasulullah mendengar tentang **kekuatan iman Ummi Habiba** dan kejadian menyedihkan yang telah dialaminya. Beliau menulis surat kepada Najashi, mengatakan, "**Aku akan menikahi Ummi Habiba yang berada di sananikahkanlah aku dengannya (akad pernikahan dibuat sesuai dengan hukum Islam)! Lalu kirim dia kembali kesini!".**Negus sudah masuk Islam. Dia sangat memperhatikan surat itu dan memberikan pesta mengundang banyak Muslim dari daerah itu ke istananya. Nikah dilakukan pada tahun ketujuh hijriah, menyediakan banyak hadiah. Dengan demikian Ummi Habiba mendapatkan hadiah dari imannya (iman) dan menjadi kaya dan nyaman di sana. Karena dia kaum Muslim di daerah itu menjadi nyaman juga. Karena wanita akan bersama suami mereka di Firdaus ia diberi kabar baik tentang surga tingkat tertinggi.

Semua kesenangan dan berkah dunia ini hampir tidak ada artinya jika dibandingkan dengan kabar baik ini. Nikah ini adalah salah satu alasan yang berkontribusi terhadap 'Radiy-Allah 'Subhana Wa Ta'ala' anhu' Abu Sufyan dihormati dengan menjadi seorang Muslim setelah itu. Seperti yang terlihat di sini, nikah ini menunjukkan tingkat kearifan, kecerdasan, kejeniusan, kedermawanan, dan kemurahan hati Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. [400]

Contoh kedua adalah **Hafsa**; Putri Umar bin Khattab menjadi janda. Pada tahun ketiga Hijriyah, ketika Umar berkata kepada Abu Bakar dan Uthman, "Maukah kamu menikahi putriku?" Masing-masing berkata, "Aku akan berpikir tentang hal itu". Suatu hari ketika mereka bertiga dan yang lainnya hadir, Rasulullah bertanya," **Wahai Umar! Aku melihatmubersedih. Apa alasannya?".**Karena mudah untuk melihat warna tinta dalam botol, maka Raslullah akan memahami pikiran semua orang pada pandangan pertama. Bila perlu dia akan bertanya. Karena sulit bagi kita untuk mengatakan yang sebenarnya kepadanya dan bahkan kepada orang lain, Umar tersipu, "Wahai Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'! Aku menawarkan putriku kepadaAbu Bakar dan Utsman. Mereka tidak ingin menikahinya".

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', karena beliau tidak pernah ingin teman-teman terkasihnya tersakiti segera berkata untuk menyenangkan mereka, "Wahai Umar! Apakah kamu suka jika aku memberikan putrimu kepada seseorang yang lebih baik daripada Abu Bakar dan Utsman?". Umar heran. Karena, dia tahu

[399] İbni Hishâm, Sîret, I, 223; İbni Sa'd, Tabaqât, III, 89.
[400] İbni Hisâm, Sîret, II, 607; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 258; Huzâî, Tahrîc, 184.

tidak ada orang yang lebih baik daripada Abu Bakar dan Utsman. Dia berkata, "Ya, wahai Rasulullah" Rasulullah mengatakan, "**Wahai Umar, berikan putrimu kepadaku!".** Dengan demikian Hafsa menjadi ibu dari Abu Bakar, Utsman dan semua Muslim dan mereka menjadi pelayannya. Abu Bakar, Umar dan Utsman menjadi lebih dekat satu sama lain. [401]

Tidak! Tidak ada yang lebih baik diberikan. Ketika semua orang menyebut aku pembohong, tetapi dia percaya saya. Sementara semua orang menyiksaku, dia mendukungku. Dia lega dengan kesedihanku

Hadits

Contoh ketiga; pada tahun kelima atau keenam hijriah, **Juwairiyah binti Harits**, putri Harits, kepala suku, termasuk di antara para tawanan dari suku Bani Musthaliq. Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membebaskan, dan menikahinya semua Sahabat Nabi berkata, "Kami merasa tidak pantasmenawan perempuan dan kaum bani Musthaliq yang merupakan kerabat Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Akhirnya seluruh wanita dan kaum bani Musthaliq dibebaskan tanpa syarat. Perkawinan ini membawakebebasan ratusan tawanan. **Juwairiyah menyebutkan ini dengan terus-menerus**. Aisyah berkata, "Aku belum pernah melihat seorang wanita lebih diberkati, lebih beruntung dari Juwairiyah".[402]Dalam sebuah hadits dikatakan, "**Semua pernikahanku dengan istriku dan memberikan anak perempuanku menikah dengan suami mereka telah dilakukan dengan seizin Allah** 'Subhana Wa Ta'ala' melalui malaikat Jibril". Salah satu alasan penting mengapa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menikahi banyak istri adalah untuk penyebaran Islam. Sebelum ayat tentanghijab diturunkan yaitu sebelum wanita diperintahkan untuk berjilbab wanita juga biasa datang ke Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk bertanya dan mempelajari apa yang tidak mereka lakukan.

Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi ke rumah seseorang mereka biasa datang dan duduk dan mendengarkan dan mendapatkan informasi. Tetapi setelah ayat Hijab dilarang untuk mahram (dalam derajat hubungan yang diizinkan untuk menikah; tidak satu pun dari delapan belas wanita yang telah ditetapkan oleh Syari'at sebagai kerabat dekat pria dan sebaliknya) wanita dan pria duduk bersama dan berbicara dan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak mengizinkan wanita namahram datang dan mengajukan pertanyaan sesudahnya. Beliau memerintahkan mereka untuk bertanya dan belajar dari istrinya yang terberkati Aisyah. Begitu banyak wanita yang datang untuk menanyakan pertanyaan sehingga Aisyah tidak dapat menemukan waktu untuk menjawab semuanya. Untuk meringankan tugas penting inidan untuk mengurangi beban berat pada Aisyah, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menikahi sebanyak mungkin istri. Beliaumenerangkan kepada para wanita Muslim ratusan informasi yang rumit tentang wanita melalui istri-istri yang diberkati. Jika beliauhanya mempunyai satu istri itu akan sulit dan bahkan mustahil, bagi semua wanita untuk belajar darinya. Untuk menyebarkankan agama Allah 'Subhana Wa Ta'ala', Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memikul beban menikahi lebih dari satu wanita juga.

401 İbni İshâk, Sîret-i Resûl, 237; İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 83; İbni Kesîr, Bidâye, V, 294; Heysemî, Mecma'uz zevâid, IV, 320.

402 Ahmed bin Hanbel, Müsned, VI, 277; İbni Hişâm, Sîret, I, 294; İbni Habîb, Muhabber, 90.

Istri-istri yang diberkati Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Khadijah'ul Kubra: Dia berasal dari keluarga bangsawan Quraisy, keluarga Kibar. Dia adalah putri Huwaylid bin Asad bin Abdul Uzza. Dia adalah istri pertama Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ayahnya adalah Huwaylid, ibunya adalah Fatimah. Dia menikah dengan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ketika dia berusia empat puluh tahun dan janda. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berusia dua puluh lima saat itu. Dia memiliki empat putri dan dua putra. Ketika dia janda, dia berdagang. Dia memiliki pegawai negeri, ahli tulis dan budak. Dia sangat kaya, terpelajar dan cerdas. Wanita pertama yang menjadi muslim.

Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'takut malaikat Jibril pertama kali muncul kepadanya. Dia menceritakan situasi ini kepada Khadijah. Pertama, Khadijah menjadi muslim. Orang-orang kafir menyembah patung-patung, berhala, mereka tidak percaya pada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan mereka mengejek. Mereka melakukan banyak siksaan. Khadijah selalu memberikan kenyamanan dan dukungan kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia mengorbankan semua harta dan uangnya demi suaminya. Dia melayani Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan loyalitas selama dua puluh lima tahun. Dia tidak pernah menyakitinya.

Sebelum tiga tahun hijrah, tiga hari setelah kematian Abu Thalib, pada usia enam puluh lima dia meninggal di Makkah. Sampai kematian Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dia selalu memujinya. Bahkan suatu hari, Aisyah tidak tahan dan berkata, "Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberi anda lebih baik daripada dia". Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Tidak! Tidak ada yang lebih baik diberikan. Ketika semua orang menyebut aku pembohong, tetapi dia percaya saya. Sementara semua orang menyiksaku, dia mendukungku. Dia lega dengan kesedihanku**."

Khadijah dan saudari Fatmat'ul Zahra adalah dua wanita paling diberkati di dunia yang ditulis dalam hadits. Ketiga adalah istri Firaw, Asiya, keempat adalah Mariam.

Aisyah: Dia adalah istri kedua Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia adalah putri Abu Bakar. Dia sangat pintar, bijak, terpelajar, fasih, suci dan saleh. Karena dia memiliki ingatan yang sangat kuat. Sahabat Nabi bertanya dan belajar banyak hal darinya. Dia dipuji dalam hal mengusai ayat. Karena ijtihadnya tidak setuju dengan ijtihad Ali, ia berada di antara Sahabat Nabi yang melawan Ali dalam Insiden Unta. Dia menjadi sangat sedih ketika Ali menjadi syahid. Orang Hurifi sangat memfitnahnya. Mereka mengatakan dia tidak menyukai Ali. Namun, dia adalah orang yang meriwayatkan hadits, "**Mencintai Ali berasal dari iman**". Dengan demikian, dia menyatakan bahwa dia menyukainya dan semua orang harus menyukainya. Dia dilahirkan delapan tahun sebelum Hijriyah. Dia meninggal di Madinah pada tahun 57 [H.] ketika dia berusia enam puluh lima tahun.

Sawdahbinti Zam'a: Dia adalah istri ketiga Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia menjadi Muslim dengan suaminya dan mereka bermigrasi ke Abyssinia. Ketika mereka kembali ke Makkah suaminya meninggal. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menikah dengan Aisyah terlebih dahulu. Dia membawa Sawdah ke rumahnya di Makkah dan Aisyah di Madinah.

Dia adalah wanita yang sangat berbelas kasih dan murni. Dia meninggal di era kekhalifahan Umar bin Khattab. [403]

[403] İbni İshâk, Sîret-i Resûl, 238; İbni Habîb, Muhabber, 79.

Sayid dan sharif yang penuh kasih menyebabkan seseorang mati sebagai seorang Muslim pada napas terakhirnya.

Hadits

Zainabbinti Khuzaymah: Dia seorang wanita yang sangat pemurah dan menyantuni orang-orang miskin. Sebelumnya dia adalah istri Abdullah bin Jahsh. Ibu Abdullah adalah Umayma, bibi dari pihak ayah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia menjadi syuhada dalam peperangan Uhud.Zainabbinti Huzayma merasa terhormat dengan pernikahannya dengan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dia meninggal delapan bulan kemudian. [404]

Ummu Salama: Namanya Hind. Dia bermigrasi ke Abyssinia bersama suaminya, Abu Salama. Abu Salama adalah saudara dari Ubaydullah bin Jahshi. Ibu Ubaydullah bin Jahshi adalah Barra, bibi dari pihak ayah dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Abu Salama meninggal pada tahun keempat Hijriyyah , karena luka yang diterimanya dalam Pertempuran Uhud. Dia tidak menerima lamaran pernikahan Abu Bakar dan Umar. Dia merasa terhormat dengan menikahi Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia meninggal di Madinah pada tahun kelima puluh sembilan hijriyah. Dia berusia delapan puluh empat tahun saat itu. Dari istri Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dialah yang terakhir meninggal. [405]

Zainabbinti Jahshi: Dia adalah putri Umayma, bibi dari pihak ayah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Abdullah bin Jahsh adalah kakaknya. Nama ayahnya adalah Barra. Karena dia tidak percaya pada Islam dia dipanggil Jahshi. Zainabadalah yang pertama dari Muslim. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah memberinya dalam pernikahan dengan putranya (Zaid bin Haritsah). Mereka bercerai pada tahun ketiga hijriah. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ingin menikahinya. Ketika Zainabmendengar ini karena kegembiraannya dia melakukan shalat dua rakaat dan memohon kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', berkata, "Wahai Rabbku! utusan-Mu ingin menikahiku. Jika Engkau telah memutuskan bahwa aku akan merasa terhormat dengan pernikahannya, Engkau memberiku karunia menikah dengannya". Doanya diterima. Ayat ketiga puluh tujuh Surat Ahzab turun. Ini menyatakan: "**Setelah Zaid melakukan apa yang dia inginkan tentangnya** (yaitu, setelah dia menceraikannya) **kami telah menjadikannya seorang istri bagimu".** Karena nikahnya (kontrak pernikahan Islam) dibuat oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak melakukan nikah lain untuknya. Zainabmenyebutkan hal itu setiap saat dan dia berkata, "Setiap wanita dikawinkan oleh ayahnya. Bagiku nikahku dibuat oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'."[406]

Dia berusia tiga puluh delapan tahun saat itu. Dia meninggal pada tahun kedua puluh hijriyah pada usia lima puluh tiga tahun. Dia sangat pemurah hati, suka memberi sedekah. Dia sangat mahir dalam kerajinan tangan. Dia memberikan barang-barang yang dia buat dan semua yang dia terima kepada kerabat dan orang miskin. Umar memberikan dua belas ribu dirham kepada masing-masing istri Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia memberi sedekah dan membagikan jumlah itu kepada orang miskin segera setelah dia menerimanya.

Dia adalah orang yang meninggal pertama di antara istri-istri murni Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'setelah wafatnya. Aisyah sangat memujinya. Hadits ini, "**Di antara istri-istriku yang pertama menghubungiku adalah orang yang**

[404] İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 115.
[405] İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 96; İbni Habîb, Muhabber, 85.
[406] Dâre Kutnî, Sünen, III, 301; Hâkim, Müstedrek, IV, 24.

sangat murah hati." [407]telah mengisyaratkan bahwa dia akan meninggal. Karena, dialah yang paling memberi sedekah. (Penyair Prancis Voltaire, adalah orang yang tidak bermoral dan memfitnah. Ia telah menulis buku pedoman tentang pernikahan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan Zaynab. Bukunya bertentangan dengan sejarah, fakta, dan laporan. Penuh dengan fitnah dan cerita-cerita palsu. Tulisan yang baru lahir itu yang tidak cocok untuk seorang sastrawan, disukai oleh musuhnya yang keras, Paus. Meskipun ia telah mengucilkannya sebelumnya, Paus menulis surat yang menyanjungnya. Ketika Sultan Abdulhamid II, Khalifah muslim mendengar bahwa permainan itu akan dilakukandia mencegahnya dengan memberikan ultimatum kepada pemerintah Prancis dan Inggris dan ia menyelamatkan semua umat manusia dari dasar yang tercela.)

Safiyya: Ayahnya adalah Huyay Ibnu Akhtab yang adalah kepala orang-orang Yahudi di Khaybar. Dia adalah tunangan dari seorang pria Yahudi di Khaybar. Kemudian dia menikah dengan Kanana bin Haqiq, yang adalah orang yang sangat kaya. Ketika Khaybar ditaklukkan pada tahun ketujuh hijriyah, Safiyya ditangkap. Dia di peruntukkan untuk Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membebaskannya. Dia menjadi Muslim. Dia merasa terhormat dengan pernikahan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia meninggal di Madinah pada tahun kelima puluh Hijriah. [408]

Maymuna: Sebelumnya namanya adalah Barra, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengubahnya menjadi Maymuna. Ketika mereka pergi ke Makkah untuk umra (haji) setelah penaklukan Khaybar, suaminya telah meninggal dunia. Dia merasa terhormat dengan pernikahannya dengan Rasulullah. Dia jatuh sakit pada tahun ke lima puluh tiga hijriyah. Dia berkata, "Bawa aku keluar dari Makkah. Karena Rasulullah mengatakan aku akan mati di luar Makkah". Mereka membawanya keluar,dia meninggal di mana pernikahannya (pernikahan) dilakukan dengan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.[409]

Mariya: Dia menjadi Muslim ketika dia menjadi budak wanita Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam''alaihis-salam. Dia merasa terhormat dengan pernikahannya dengan Rasulullah. Mariya telah dikirim sebagai hadiah dari Muqawqas penguasa Alexandria, Mesir. Karena itu garis keturunan (leluhur) dan tanggal lahirnya tidak diketahui secara pasti. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki seorang putra dari Mariya kita. Namanya Ibrahim. Hadrat Mariya adalah orang yang sangat pendiam dan tenang. Dia meninggal pada tahun-tahun terakhir kekhalifahan Umar. Itu 637 A.D. (16 H.). Dia dimakamkan di pemakaman Baqi.[410]

Rayhana: Ketika itu dia adalah budak wanita dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dia menjadi Muslim. Dia berasal dari suku Bani Qurayza Yahudi di Madinah. Silsilahnya (keturunan) adalah Rayhana binti Syam'un ibn Yazid atau Rayhana binti Zayd ibn Amr ibn Hanafa bin Sham'un bin Yazid. Tanggal kelahirannya tidak diketahui dengan jelas.

Dia wafat pada tahun 631 M. (10 H.) di Madinah, sebelum kematian Tuan kita, Nabi. Dia dimakamkan di pemakaman Baqi. [411]

[407] Bukhârî, Zekât, 10; Müslim, Fezâilü's-Sahâbe, 101; İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 108.
[408] İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 129; İbni Habîb, Muhabber, 91.
[409] İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 140; Kastalânî, Mevâhib-i ledünniye, I, 219.
[410] İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 216. / 412 İbni Sa'd, Tabakât, VIII, 130.
[411] İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 16

Anak-anak-Nya Rasullullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Ahli Baytku seperti bahtera Nabi Nuh. Seseorang yang mengikuti mereka akan mencapai keselamatan. Sisanya akan binasa

Hadits

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki tujuh anak: Tiga putra dan empat putri. Kecuali Fatimah, mereka semua meninggal sebelum wafatnyaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Silsilah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta berlanjut melalui Fatimah. Beliau memiliki dua cucu laki-laki (yang selamat) Husein dan Hasan. Keturunan Husein disebut sayid dan keturunan Hasan disebut sharif. Menghargai sayid dan sharif sama artinya dengan menghormati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. **Sayid dan sharif yang penuh kasih menyebabkan seseorang mati sebagai seorang Muslim pada napas terakhirnya.**

Qasim: Dia adalah yang pertama dari tiga putra yang dimiliki Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Oleh karena itu Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dipanggil Abu Qasim (Bapak Qasim). Dia lahir ke dunia tiga tahun sebelum turunwahyu kenabian di Makkah. Ibunya adalah Khadijatul-Kubra. Dia meninggal ketika dia berusia tujuh belas bulan. [412]

Zainab: Dia adalah yang pertama dari empat anak perempuan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia lahir ke dunia ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berusia tiga puluh tahun. Sebelum Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' sebelum turun perintah kenabiannya, ia menikah dengan Abu'l As bin Rabi yang merupakan putra dari saudara perempuan ibunya Khadijah.[413] Pada awalnya Abu'l As bin Rabibelum menjadi Muslim. Dia ditangkap dalam Pertempuran Badar. Dia dibebaskan dengan syarat bahwa dia akan mengembalikan istrinya ke Madina. Dia mengutus saudaranya sendiri untuk mengantar dalam perjalanan orang-orang kafir mengirim Zainab kembali. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengirim Zaid bin Haritsah ke Makkah dan membawa Zainab ke Madinah pada malam hari. Abu'l-As menjadi Muslim setelah Pertempuran Hudaibiyah. Zainabdinikahkan kembali padanya. Dia meninggal pada tahun ke delapan hijriah dalam usia tiga puluh satu tahun. Putranya Ali ada di belakang unta Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dalam penaklukan Makkah. Ali bin Abi Thalibmenikah dengan Ummama putri Zainab.[414]

Ruqayyah: Dia adalah putri kedua dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia lahir ke dunia ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berusia tiga puluh tiga tahun. Dia sangat cantik. Dia menikah dengan Utbah bin Abu Lahab, putra Abu Lahab. Ketika surat "Al Lahab" turun, Utbah menceraikannya sebelum mereka bercampur. Wahyu datang dan menikah dengan Utsman bin Affan. Bersama dengan Utsman dia hijrah ke negeri Abyssiniasebanyak dua kali. Ketika dia berusia dua puluh dua tahun sebelum Perang Badar dia jatuh sakit.

Utsman diperintahkan untuk tidak ikut dalam perang Badar dan menemani istrinya. Dia dimakamkan pada hari ketika berita kemenangan Badar mencapai Madinah. [415]

---

412 İbni İshâk, Sîret-i Resûl, 229; İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 31.
413 İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 31.
414 İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 36.
415 İbni Sa'd, Tabaqât, VIII, 36.

Ummu Kultsum: Dia adalah putri ketiga dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Meskipun dia sebelumnyamenikah dengan Utaibah bin Abu Lahab, putra kedua Abu Lahab ketika surah "Al Lahab" turun, Utaibah menceraikannya sebelum pernikahan dan mengucapkan kata-kata pahit kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Atas hal ini Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengucapkan permohonan doa atas dirinya, "**Ya Allah kirimkanlah salah satu anjing dari anjing-anjingMu!**". Seekor singa menerkam dan mencabik-cabiknya dalam perjalanan ke Damaskus. Setelah Ruqayyah meninggal, Ummu Kultsum menikah dengan Utsman bin Affan. Dia meninggal pada tahun kesembilan hijriyah . Pemakaman dan doa dilakukan oleh Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Pada saat penguburannya,Rasulullahduduk di dekat kuburannya dengan berlinang air mata. Jasad Ummu Kultsum di bawa turun ke liang.[416]

Fatimah Dia adalah putri keempat dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia adalah istri Ali bin Abi Thalib. Dia berusia lima belas tahun ketika dia menikah. [417]Ada tertulis dalam buku "Mawahibi Ladunniyya," dalam bab ekspedisi 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'iq, bahwa maharnya adalah empat ratus mithqal perak. (Menurut Islam mahar terdiri dari hal-hal seperti emas, perak, uang kertas, atau segala jenis harta atau segala jenis manfaat yang diberikan oleh seorang pria kepada wanita yang akan dinikahinya.) Jumlah itu sama dengan 57,14 mithqal emas. (Hari ini 38 koin emas.) Ali berusia dua puluh satu tahun saat itu. Dia berasal dari Ahlul Bait. Dia putih dan sangat cantik.

Dia lahir di Makkah tiga belas tahun sebelum hijriah. Dia meninggal pada tahun kesebelas hijriyah. Dia berumur dua puluh empat tahun. Dia memiliki tiga putra - Hasan, Husain dan Muhsin dan dua putri yaitu Ummu Kultsum dan Zainab.[418] Silsilah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berlanjut melalui Fatimah. Zainabmenikah dengan Abdullah bin Ja'far Tayyar dan memiliki dua anak: Ali dan Ummu Kultsum. Ini disebut Sharif-i Ja'fari.

Abdullah: Dia adalah putra terakhir Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dari Khadijatul Kubra. Dia lahir ke dunia setelah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dipilihmenjadi Rasul. Dia meninggal saat masih bayi dalam susuan. Dia disebut Tayyib dan Tahir. Ketika Abdullah meninggal, As bin Wail berkata, "Muhammad telah kehilangan garis keturunannya." Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberikan jawaban kepada As bin Wail, seorang kafir dengan menurunkan Surat "Al Kautsar" .[419]

Ibrahim: Dia adalah putra ketiga dan anak terakhir dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ibunya adalah Mariya al Qibthiyah seorang budak Kristen yang dikirim sebagai hadiah oleh Muqouqis, gubernur Mesir Heraclius. Ia dilahirkan pada tahun ke delapan hijriah dan meninggal ketika ia berusia satu setengah tahun.

Saat dia sakit, Rasulullah 'alaihis-salam memeluknya dan meneteskan air mata dari matanya yang diberkati. Beberapa orang mengatakan karena kepergiannya

416 İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, XXXIX, 37.
417 İbni İshâk, Sîret-i Resûl, 231; İbni Sa'd, Tabakât, VIII, 26; İbni Kesîr, Bidâye, V, 293.
418 Se'âdet-i ebediyye, 1064/4;. Ebül Fidâ, Tefsîr, IV, 559
419 İbni Sa'd, Tabakât, VIII, 212-215.

bersamaan dengan gerhana matahari terjadi. Ketika Nabi Muhammad kami 'alaihis-salam mendengar ini,beliau berkata, "Bulan dan Matahari adalah dua makhluk Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang menunjukkan Keberadaan dan Kesatuan-Nya. Mereka tidak dikalahkan karena kematian atau hidup siapa pun.

Ingatlah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ketika kamu melihat mereka. Ketika Ibrahim meninggal, beliau berkata," Wahai Ibrahim! Kami merasa sangat sedih karena kematianmu. Mata kita menangis, hati kita sakit. Tapi, kami tidak mengatakan apa pun yang akan menyakiti Rabb kami".[420]

Ya Rabb ! demi anaknya Fatimah ,
Kata aku yang terakhir menjadi Kalimai Tawhid!
Jika Engkau diterima doaku!
Demi Ahli Bayt.

Ahlul Bait Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' (Keluarga Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') Allah 'Subhana Wa Ta'ala'menyatakan kepada Ahlul Bait dalam Al Qur'an dengan menyatakan, "**Sesungguhnya Allah (perintahkan kamu dengan semuanya itu) hanyalah karena hendak menghapuskan perkara-perkara yang mengotori diri kamu wahai "Ahlul Bait" dan hendak membersihkan kamu bersih-bersihnya (dari segala perkara yang keji)".** (Surat Al Ahzab/ 33)

Sahabat Nabi bertanya, "Wahai Rasulullah! Siapakah Ahlul Bait? "Saat itu Ali bin Abi Thalib datang.Kemudian Fatimah az-Zahra, Imam Hasan dan Imam Husain datang satu demi satu. Mereka ke masing-masing berdiri di sisinya, beliau berkata, "**Mereka adalah Ahlul Baitku**". Orang-orang yang diberkati ini juga disebut "**Ali Aba dan Ali Rasul".**[421]Mencintai Ahlul Bait an-Nabawi menyebabkan seseorang pergi ke negeri akhirat dengan iman untuk mencapai keselamatan pada nafas terakhir. Mencintai Ahlul Bait adalah wajib bagi setiap Muslim. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyatakan dalam salah satu hadits nya, "**Ahli Baytku seperti bahtera Nabi Nuh. Seseorang yang mengikuti mereka akan mencapai keselamatan. Sisanya akan binasa".**[422]

Ahlul Bait an-Nabawi memiliki segudang kebaikan dan kesempurnaan. Mereka tak terhitung jumlahnya. Kemampuan manusia tidak cukup untuk menggambarkan dan memuji mereka. Nilai dan keagungan mereka hanya bisa dipahami oleh ayat.

Ali dengan Hasan dan Husain dalam pikirku
Cinta mereka dalam hatiku
Di Mahshar, mereka di istana
Aku ingin kamu Ya Muhammad
Gunung kami adalah gunung Arafat
Doa kami mengabulkan disana
Nabi Kitaberistirahat di Madinah
Aku ingin kamu Ya Muhammad

420 İbni Sa'd, Tabakât, VIII, 212-215.
421 Hâkim, Müstedrek, II, 451.
422 Hâkim, Müstedrek, II, 373.

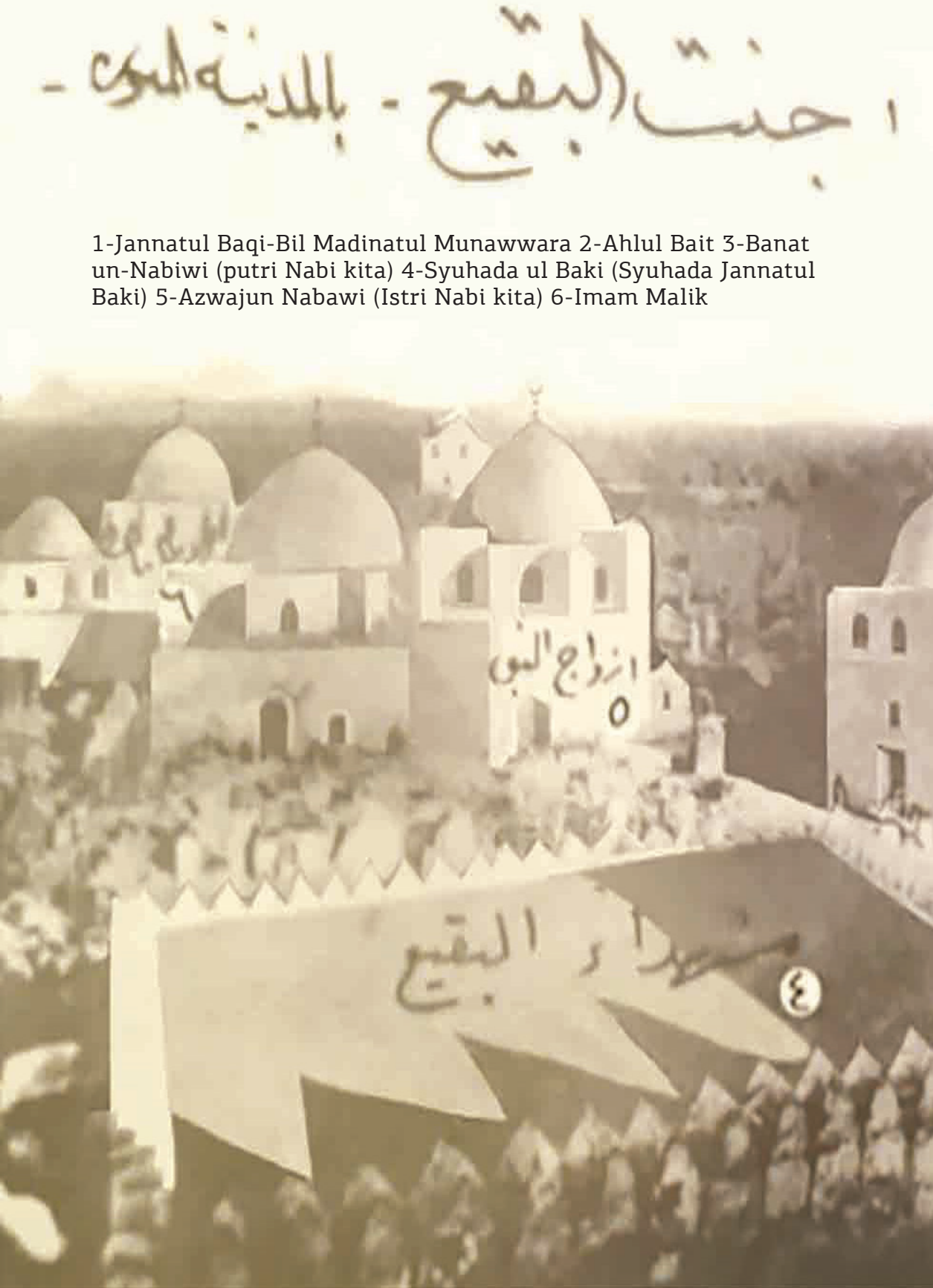

1-Jannatul Baqi-Bil Madinatul Munawwara 2-Ahlul Bait 3-Banat un-Nabiwi (putri Nabi kita) 4-Syuhada ul Baki (Syuhada Jannatul Baki) 5-Azwajun Nabawi (Istri Nabi kita) 6-Imam Malik

أهل البيت
٢
بنات النبي
٣

Imam-i Syafii menegaskan hal ini dengan cara yang paling indah dengan mengatakan, "Wahai Ahlul Bait al Rasul!". Dalam Al Qur'an, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkan untuk mencintainya Penolakan terhadap doa ritual dari mereka yang tidak berdoa untuk Anda, menunjukkan nilai dan tingkat tinggi Anda. Kehormatan Anda begitu besar sehingga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyapa Anda dalam Al-Qur'an".

Anas bin Malik meriwayatkan, "Itu ditanyakan kepada Rasulullah,' Siapa yang paling kamu cintai di antara Ahlul Bait ? Beliau menjawab, **'Hasan dan Husain'**. "[423]

Abu Hurairah meriwayatkan, "Aku bersama Rasulullah. Hasan datang. Dia berkata, "**Wahai Rabbku! Aku mencintainya. Engkau juga mencintainya dan juga mencintai orang-orang yang mencintainya",** dan di lain waktu dia berkata,**" Hasan dan Husain adalah wewangianku di dunia".**

Sekali lagi Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata "**Aku akan meninggalkan kepadamu dua hal setelah aku. Jika kalian mematuhi mereka, kalian tidak akan menyimpang. Yang pertama lebih besar dari yang kedua. Salah satunya adalah Al Qur'an, Kitab Suci Allah 'Subhana Wa Ta'ala', yang seperti tali yang kuat membentang dari surga turun ke bumi. Yang kedua adalah Ahlul Baitku. Keduanya tidak terpisahkan. Dia yang tidak sesuai dengan mereka, akan meninggalkan jalanku.** " [424]

Hasan dan Husain jatuh sakit. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan Ali bin Abi Thalib dan Fatimah az Zahra, "**Bernazarlah (adaq) untuk para kesayanganmu ini**!" Ali dan Fatimah dan pelayan mereka, Fidda bersumpah untuk berpuasa selama tiga hari. Kedua wewangian surga itu memulihkan kesehatan mereka. Tapi tidak ada yang bisa dimakan di rumah mereka. Ali meminjam tiga sha '[425] (ukuran kapasitas berisi empat lumpur lentil. Satu lumpur adalah jumlah dua genggam) gandum dari seorang Yahudi. Ketiganya telahberniat untuk berpuasa sesuai sumpah mereka. Fatimah menggiling satu skala barley itu dan memanggang lima potong roti. Mereka adalah lima orang. Saatnya berbuka puasa (waktu berbuka puasa). Beliau meletakkan salah satu dari lima roti di depan Ali dan satu di depan Hasan dan satu di depan Husain dan satu di depan pelayan Fidda dan satu di depan dirinya. Mereka akan mengadakan buka puasa. Saat itu satu miskin (yang sangat miskin) datang dan berkata, "Wahai Ahlul Bait Rasulullah! Aku orang miskin di kalangan Muslim miskin.

Tolong berikanaku makanan. Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' membalas anda dengan berkah surga." Kemudian mereka memberinya roti di tangan mereka sebagai sedekah dan berbuka puasa dengan air. Keesokan harinya mereka berpuasa lagi. Pelayan itu menggiling satu sa'gandum lagi dan memanggang lima roti lagi.

Pada waktu berbuka puasa, ketika mereka akan berbuka puasa dengan roti di depan mereka, seorang anak yatim datang. Mereka berlima membuat anak yatim itu bahagia dengan memberikan semua roti mereka kepadanya dan mereka berbuka puasa dengan air saja dan tidur. Keesokan harinya mereka berpuasa lagi. Mereka kembali memanggang lima roti dari sisa satu sa jelai dan letakkan roti di depan mereka. Ketika mereka akan buka puasa, seorang budak datang dan berkata bahwa

[423] İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, XI, 153.
[424] Tirmizî, Menâkıb, 32; İbni Ebî Şeybe, Musannef, VI, 309.
[425] 1 sa'; 3,5 kilogram, hacim olarak 4,2 litre. Tam İlmihâl Se'det-i Ebediyye, 323; Dinî Terimler Sözlüğü, II, 149.

Orang-orang yang melewati Jembatan Sirat tanpa tergelincir adalah orang-orang yang mencintai Ahlul Baitku dan sahabatku

Hadits

dia lapar selama tiga hari. "Mereka mengikat aku dan tidak memberi makan, mohon belas kasihan aku demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' katanya. Mereka berlima memberikan roti mereka kepadanya dan sekali lagi mereka berbuka puasa hanya dengan meminum air. Sebagai akibatnya, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyatakan dalam sebuah ayat yang menyatakan, "(Mereka dikurniakan kesenangan itu karena) **mereka menyempurnakan nazarnya** (apalah lagi yang diwajibkan Allah kepadanya)**, serta mereka takutkan hari** (akhirat) **yang azab siksa yang merata dimana-mana. Dan mereka memberikan makanan disukainya kepada orang miskin, anak yatim serta orang tawanan,** (Sambil berkata dengan lidah atau dengan hati)**: Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah semata, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula ucapan terima kasih."** (Surat Al Insaan/ 7-9) "**Oleh karena itu, Allah telah memberkati mereka dengan minuman yang disebut sharab-i tahur** " (Surat Al Insaan/ 21)

Abu Hurayrah meriwayatkan bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyatakan, "**Orang-orang yang baik di antara kalian adalah orang-orang yang baik terhadap Ahlul Baitku setelahku**."

Ali meriwayatkan bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyatakan, "**Aku akan menengahi pada hari pengadilan (Kiamat) bagi mereka yang telah berbuat baik terhadap Ahlul Bait-ku." "Orang-orang yang melewati Jembatan Sirat tanpa tergelincir adalah orang-orang yang mencintai Ahlul Baitku dan sahabatku. "**

Dalam sebuah hadits yang dijelaskan Imam Rabbani menyatakan, "**Orang yang mencintai Ali pasti akan mencintaiku. Yang memiliki kebencian terhadap Ali, sudah tentu akan menentangku. Orang yang menyakiti Ali samasaja menyakitiku. Dan siapa yang menyakitiku sama saja menyakiti Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.**

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda, "**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkanku untuk mencintai empat orang. Dia memberi tahu untuk mencintai mereka. "Seperti yang ditanyakan kepadanya," Siapakah keempat orang itu, dapatkah anda memberi tahu nama mereka, Wahai Rasulullah? "Katanya," Ali adalah salah satu dari mereka, Ali adalah salah satu dari mereka, Ali adalah salah satu dari mereka, Ali adalah salah satu diantara mereka; Abu Zer, Mikdad dan Salman**. "

"**Akan ada siksaan pedih pada mereka yang melukaiku karena keluargaku."**

Dalam satu haditsbeliau menyatakan bahwa: "**Fatimah adalah bagian dariku. Orang yang menyakitinya, sama saja telah menyakitiku."Abu Hurairah berkata, "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepada Ali bin Abi Thalib 'Fatimah lebih dicintai daripada kamu untukku. Kamu lebih berharga** (artinya, kamu berharga!) **Daripada dia untukku**".

Sekali lagi beliau berkata, "**Aku tidak ingin imbalan apa pun dari kalian, karena telah membawa agama Islam kepada kalian. Aku hanya ingin kalian mencintai Ahlul Baitku. "** [426]

[426] İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk, XXXXII, 125, Heysemî, Mecma'uz-zevâid, IX, 100.

Para cendekiawan Islam menganggap cinta Ahlul Bait diperlukan untuk menjaga keimanan agar tetap hidup. Orang-orang ini memiliki motif Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Adalah kewajiban setiap Muslim untuk menghargai dan menunjukkan rasa hormat kepada Ahlul Bait.

Sarjana agung Islam Imam Rabbani mengatakan, "**Ayahku adalah seorang sarjana yang sangat mendalam dalam pengetahuan yang tampak maupun yang tersembunyi yaitu dalam pengetahuan spiritual. Dia selalu merekomendasikan dan mendorong mencintai Ahlul Bait. Dia mengatakan bahwa cinta ini sangat membantu seseorang menjaga imanya pada nafas akhirnya. Pada napasnya yang terakhir aku berada di samping tempat tidurnya. Pada saat-saat terakhirnya ketika dia kehilangan kesadarannya aku mengingatkannya pada nasihat ini dan bertanya bagaimana cinta ini mempengaruhi dirinya. Bahkan dalam keadaan itu dia berkata", Aku berenang di lautan cinta Ahlul Bait". Sekaligus aku memuji dan memuji Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Cinta Ahlul Bait adalah ibu kota dari kredo Ahli Sunah . Dan modal ini akan mendatangkan keuntungan di akhirat.** "

Ahlul Bait dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'terdiri dari tiga kelompok: Pertama adalah kerabatnya berdasarkan garis keturunan seperti bibi dari pihak ayah. Kedua adalah istri-istrinya yang murni. Ketiga adalah pelayan perempuan yang selalu tinggal di rumah untuk melakukan pekerjaan rumah seperti menyisir rambut istrinya, memasak makanan' menyapu kamar, mencuci pakaian. Bilal, Salman dan Suhayb yang sedang melakukan pekerjaan di luar ruangan dan membaca azan juga akan makan di Hana'i Saadat (Rumah bahagia).

Fatimah dan anak-anaknya yang akan datang ke dunia ini sampai hari terakhir dari Ahlul Bait. Seseorang harus mencintai mereka bahkan jika mereka memberontak. Mencintai mereka membantu mereka dari hati, tubuh dan harta benda. Dan menunjukkan rasa hormat dan menaati mereka akan membawa seseorang mati bersama iman. (Ada sebuah pengadilan untuk Sayid [keturunan Rasulullah] di Hama, Suriah. Anak-anak yang lahir dari keluarga yang diberkati ini akan dicatat di hadapan seorang hakim dengan dua saksi. Mustapha Rashid Pasha, sahabat setia memutuskan pengadilan itu.)

Sahabat adalah mu'min yang mencintai Rasulullah.
Untuk semua sebutkan Sahabat Nabi

Semua hati yang mencintai Rasulullah diisi penuh kebahagiaan,
Sahabat Nabi dipuji dalam Al Qur'an..

Semua mengorbankan dirisendiri dan harta mereka demi Rasulullah
Dalam kedamaian, mereka adalah ulama, dalam perang mereka adalah singa.

Sahabat Nabi seperti bintang di langit dalam hadits .
Siapa yang diikuti mereka akan ke bersinar cahaya.

Sahabat Nabi saling mencintai, memuji.
Orang muslim setelah mereka yang datang bilang begitu.

Mereka mengatakan tentang Al Qur'an dan Hadits .
Mereka memiliki hati yang murni.

Yang berbicara buruk tentang sahabatnya, akan melukai agama Islam.
Dan Al Qur'an.
Jika kalian muslim yang benar, harus hormati mereka.

SAHABAT RASULULLAH 'SALLALLAHU ALAIHI WA'SALLAM'

Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ialah Rasul Allah dan orang-orang yang bersama dengannya bersikap keras dan tegas terhadap orang-orang kafir yang (memusuhi Islam) dan sebaiknya bersikap kasih sayang serta belas kasihan sesama mereka (umat Islam).

Surat Fath /29

Mereka adalah teman Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Orang yang beriman yang melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'setidaknya untuk sesaat atau yang berbicara dengannya dia adalah seorang disebut **Sahib** atau **Sahabat** terlepas dari usia pada saat yang diberkati itu. Ketika mereka lebih dari satu mereka disebut **Sahabat Nabi** atau **Sahabai Kiram** atau **Sahb**.

Seseorang yang tidak percaya (kafir) ketika dia melihat Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menjadi seorang muslim setelah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'wafat atau sebaliknya seseorang yang beriman ketika melihat beliau dan mengingkari Islam setelah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'wafat bukan sahabat. Jika seseorang yang mengingkari Islam (setelah acara yang diberkahi yang menjadikannya seorang Sahabat) kembali menjadi Muslim lagi, ia masih seorang Sahabi. Karena Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'alahis-salam adalah nabi bagi para jin dan jin juga dapat menjadi seorang Sahabi.

Setelah para Nabi dan Malaikat dari semua makhluk, Sahabat Nabi adalah yang paling unggul. Setiap nama harus disebutkan dengan hormat '**Hadrat**' atau '**Radiyallahu anh**'.

Masing-masing dan setiap Sahabat Nabi lebih unggul dari semua umat ini. Mereka yang percaya bahwa Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah nabi yaitu semua muslim terlepas dari etnis atau negara mereka disebut umat Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Dalam ayat-ayat tentang kebajikan dan superioritas para sahabat, dikatakan: "**Kamu (wahai umat Muhammad) adalah sebaik-baik umat yang dilahirkan untuk (faedah) umat manusiat**." (Surat Ali Imran/ 110)

"Dan orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (berhijrah dan masuk Islam) dari orang-orang 'Muhajirin dan 'Ansar' dan orang-orang yang mengikuti (jejak langkah) mereka dengan kebaikan (iman dan taat) Allah ridhokepada mereka dan mereka pun ridhokepada AllahdanAllah menyediakan untuk mereka syurga-syurga yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; itulah kemenangan yang besar". (Surat At Taubah /100)

"**Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ialah Rasul Allah dan orang-orang yang bersama dengannya bersikap keras dan tegas terhadap orang-orang kafir yang (memusuhi Islam) dan sebaiknya bersikap kasih sayang serta belas kasihan sesama mereka (umat Islam). Engkau melihat mereka tetap beribadahrukuk dan sujud dengan mengharapkan limpahan kurnia (pahala) dari Tuhan mereka serta mengharapkan keredaanNya. Tanda yang menunjukkan mereka (sebagai orang-orang yang soleh) terdapat pada muka mereka tanda-tanda bekas sujud (dan ibadat mereka**

yang ikhlas). Demikianlah sifat-sifat mereka yang diungkapkan di dalam kitab Taurat dan sifat-sifat mereka di dalam kitab Injil pula ialah: (bahwa mereka dibaratkan) seperti benih yang mengeluarkan tunasnyakemudian tunasnya itu semakin kuat, lalu menjadi besar dan tegak lurus di atas batangnya, tanaman ini menyenangkan hati penanam-penanamnya. Allah menjadikan sahabat-Sahabat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan pengikut-pengikutnya berkembang biak serta kuat gagah sedemikan itu karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir. Dengan kekuatan orang-orang mukmin, Islam itu. (Dan selain itu) Allah telah menjanjikan orang-orang yang beriman dan beramal soleh dari mereka dengan ampunan dan pahala yang besar". (Surat Fath / 29)

Beberapa Hadits Tentang Sahabat Nabi:

"Jangan mengutuk sahabatku! Bagi mereka yang hidup setelah teman-temanku bahkan jika mereka memberi emas sebanyak gunung atas nama sedekah mereka tidak akan mendapatkan berkah yang sama dengan atau bahkan setengah dari yang mereka (teman-teman) capai karena telah memberikan segenggam gandum sebagai sedekah![427]

Sahabatku seperti bintang-bintang di langit. Jika kalian mengikuti salah satu dari merekakalian akan memperoleh bimbingan (ke jalan yang benar) .

Jangan menyimpan dendam terhadap sahabatku! Takutlah pada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'! Mereka yang mencintai dan melakukannya karena mereka mencintaiku. Mereka menjadi musuh terhadap musuhku. Menyakiti mereka sama dengan menyakitiku. Dan mereka yang menyakitiku tentu akan menyakiti Allah 'Subhana Wa Ta'ala' (dengan melakukan itu).

Umat terbaikku adalah orang-orang pada zamanku [yang berarti semua Sahabat Nabi]. Berikutnya adalah orang-orang percaya yang akan datang setelah mereka dan berikutnya adalah mereka yang akan menggantikan mereka. Api Neraka tidak akan membakar seorang Muslim yang telah melihatku juga tidak ada (Muslim) yang telah melihat mereka yang telah melihatku"."[428]

Ayat dan hadits ini jelas menunjukkan keunggulan dan kebajikan dari Sahabat Nabi.

Sahabat Nabi adalah otoritas yang paling dapat diandalkan mengenai aturan agama. Karena mereka telah mempelajari Al-Qur'an dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan mereka mengajarkan dan menjelaskannya kepada orang lain. Pengetahuan tentang perbuatan dan kata-kata Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tergantung pada penjelasan dari orang-orang ini yang melihat dan mendengar mereka secara langsung.

Dengan demikian semua aturan yang dilaporkan orang-orang ini merupakan dasar dari hadits. Dalam Islam ijma-i umat yaitu kebulatan suara ulama diwujudkan sepenuhnya dan seutuhnya pada masa Sahabat Nabi saja. Selain itu setiap Sahabat Nabi adalah cendekiawan mujtahid yang kata-katanya adalah bukti dalam agama.

427 Bukhârî, "Fezâilü's-Sahâbe", 5; Ebû Dâvûd, "Sünne", 11; Tirmizî, "Menâkıb", 70; İbni Mace, "Mukaddime", 31; Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 11; Beyhekî, Sünen, II, 116.

428 Bukhârî, "Rikâk", 7; Müslim, "Fezâilü's-Sahâbe", 319; Nesaî, "İmân", 29; Ahmed bin Hanbel, Müsned, I, 438.

Mereka lebih unggul untuk mujtahid lain yang hidup sesudahnya.

Para ahli dari ahli sunah mengklasifikasikan Sahabat Nabi dalam tiga kategori sehubungan dengan keunggulan:

Sahabatku seperti bintang-bintang di langit. Jika kalian mengikuti salah satu dari merekakalian akan memperoleh bimbingan (ke jalan yang benar)

Hadits

1-Muhajirin: Mereka yang meninggalkan rumah dan negara mereka di Makkah atau tempat lain dan bermigrasi ke Madinah sebelum penaklukan Makkah. Orang-orang itu memeluk Islam sebelum atau setelah bergabung dengan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'(di Madinah). Amr bin As adalah salah satunya.

2-Ansar: Muslim yang tinggal di kota Madinah atau di tempat-tempat dekat kota yang diberkati ini serta mereka yang berasal dari dua suku yang disebut Aus dan Hazraj disebut Ansar. Memang orang-orang ini menjanjikan segala macam bantuan dan pengorbanan untuk Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan orang-orang dari Makkah dan mereka menepati janji mereka.

3-Sahabat lainnya: Mereka adalah orang-orang yang telah percaya setelah penaklukan Makkah atau sesudahnya di Makkah atau di tempat lain. Mereka tidak disebut Muhajirin atau Ansar. Mereka hanya disebut 'Sahabi'.

Empat khalifah dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah yang paling unggul dari Sahabat Nabi. Sesuai dengan suksesi kronologis mereka dalam kekhalifahan: **Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib**. Sahabat Nabi paling unggul berikutnya adalah enam yang tersisa dari sepuluh orang yang beruntung yang diberkati dengan Kabar Gembira Surga [Asharai Mubashara] **(Talha bin Ubaydullah, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abu Waqqas, Said bin Zayd, Abu Ubaydah bin Jarrah) dan juga Hasan dan Husain.**

Yang paling unggul dari Sahabat Nabi setelah empat khalifah agung dan mereka yang diberi kabar gembira tentang Surga adalah empat puluh orang yang menjadi orang pertama yang menjadi muslim. Sahabat paling unggul berikutnya setelah mereka adalah tiga ratus tiga belas. Sahabat yang bergabung dengan pertempuran suci Badar. Sahabat tertinggi berikutnya adalah tujuh ratus pahlawan yang bertempur di pertempuran suci Uhud. Sahabat tertinggi berikutnya adalah seribu empat ratus orang yang berjanji kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' di bawah pohon dengan mengatakan, "Kita lebih baik mati daripada mundur" pada tahun keenam hijriah. Perjanjian yang terkenal ini disebut "Bait ar-Ridwan".[429]

Ada sepuluh ribu sahabat pada saat Makkah ditaklukkan tujuh puluh ribu sahabat selama pertempuran suci Tabukdan sembilan puluh ribu selama haji perpisahan utusan yang diberkati. Bumi menikmati membawa di atas pundaknya lebih dari seratus dua puluh ribu sahabat hidup pada saat kematian Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ada laporan lain tentang masalah ini juga. [430]

Sahabat yang diberkati berikut ini hidup lebih lama dari yang lain: Abdullah bin Auf 'memancarkan radiasi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' meninggal di kota Kufa pada tahun ke delapan puluh enam Hijriyah (A.D. 705). Abdullah bin Yasr meninggal di Damaskus

[429] Ahmed bin Hanbel, Müsned, I, 59; II, 101, 120; İbni Hişâm, Sîret, II, 315; Vâkıdî, Megâzî, I, 279; İbni Sa'd, Tabakât, II, 97.

[430] Rehber Ansiklopedisi, V, 206/II-7.

pada tahun ke delapan puluh delapan (Hijriyah) (706 M). Sahl bin Sa'd meninggal di Madinah pada tahun pertama Hijriyah (A.D.709) ketika dia berusia seratus tahun. Anas bin Malik meninggal di Basra pada tahun kesembilan puluh tiga (AD 711). Abut Tufayl Amir bin Wasila meninggal di Makkah pada tahun keseratus hijriyah (A.D.718).

Setelah kematian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' di era empat khalifah juga, Sahabat Nabi menepati janji mereka untuk menyebarkan agama Islam dan melakukan jihad. Mereka tidak melanggar kata-kata mereka. Mereka semua meninggalkan rumah dan tanah air mereka keluar dari negeri Arab dan menyebar ke mana-mana. Kebanyakan dari mereka yang pergi tidak kembali, mereka berhasil jihad di mana mereka mencapai dan menyebarkan agama Islam sampai mereka mati. Dengan demikian dalam waktu singkat banyak negara ditaklukkan. Islam menyebar dengan cepat di tanah yang ditaklukkan. Semua Sahabat Nabi adil. Mereka semua sama dalam hal Islam. Mereka adalah orang-orang yang menyusun Al Qur'an. Mereka adalah orang-orang yang meriwayatkan hadits dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

(Banyak buku telah ditulis dan diterbitkan yang menginformasikan layanan Sahabat Nabi untuk Islam, kehidupan danketeladan mereka, kebajikan mereka, nama mereka semua dan biografi mereka. Buku terbitan di Turki "**Sahabat Nabi** " dan "**Menakıb-ı Çihâr Yur-iGuzîn"** yang diterbitkan oleh Hakikat Kitabevi adalah sangat berharga.)

Setelah para nabi dan malaikat dari semua makhluk, Sahabat Nabi adalah yang paling unggul. Setiap nama harus disebutkan dengan hormat. Masing-masing dan setiap Sahabat Nabi lebih unggul dari semua umat ini. Mereka yang percaya bahwa Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah Nabi yaitu semua muslim terlepas dari etnis atau negara mereka disebut umat Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Yang terkasihnya Rabb dan dunia ini adalah Muhhammad.
Dia suci, namanya Ahmad, rahmat bagi alam semesta.
Rabb yang Maha Kuasa adalah sayangi dia,
Semua ilmu, akhlak dan mulia dimilikinya

Dia adalah jembatan kepada Allah,
Doanya adalah mengobati jiwa dan hati kami.
Dia adalah obat yang baik bagijiwa kami,
Dia dan umatnya lebih mulia daripada malaikat.

Allah beri penolong kepadanya,
Mereka adalah Sahabatnya.
Rasulullah berkata: jalan mereka adalah jalanku,
Abad yang paling hebat adalah abad mereka.

Mereka mencitai Muhammad Mustafâ,
Mereka bergorbankan harta, jiwa demi Dia.
Mereka berjuang untuk Islamı,
Yâ Rabb,itu hal yang hebat.

Dia membersikan nafs mereka.
Mereka menjadi orang yang mulia dan beriman yang hebat.
Mereka mengikuti jalanya. Mereka selalu adil,
Mereka tidak mau apapun utnuk nafs mereka.
Mereka tidak berperang untuk nafs mereka,

BEBERAPA SUNAH ZAWAID DARI NABI KITA'SALLALLAHU ALAIHI WA'SALLAM'

Menjadi tunduk kepada Rasulullah dalam hal-hal yang berkaitan dengan adat membawa banyak orang di dunia dan di akhirat dan mengarah pada berbagai kebajikan.

Ektubati Rabbani II m.5

Hal-hal yang dilakukan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dibagi menjadi tiga. Yang pertama adalah apa yang harus dilakukan umat Islam. Ini disebut "**Sunah**". Yang kedua adalah hal-hal yang menjadi milik Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Tidak diperbolehkan bagi orang lain untuk melakukan hal-hal ini. Ini disebut "**Hasais**". Ketiga adalah adat. Setiap Muslim harus melakukannya dengan mengikuti kebiasaan tempat mereka. Jika dilakukan dengan tidak mengikuti tradisi bisa mengakibatkan menjadi fitnah. Membangkitkan fitnah menjadi haram. [431]

Sunah Al-Huda dinamakan juga dengan sunah mu`akkadah bahwa bagi pelakunya diberi pahala sedang yang meninggalkannya tanpa udzur (secara terus-menerus) berhak dicela, dinyatakan sesat sebagai akibat tindakannya yang menganggap remeh perkara-perkara agama, seperti adzan, iqamah, sunah-sunah marwiyyah (yang diriwayatkan dengan hadits yang shahih), berkumur, istinsyaaq (menghirup air ke hidung) dan lainnya. Sunah muakadah adalah sunah yang di kuatkan atau sunah yang disangat dianjurkan untuk dilakukan tetapi jika ditinggalkan tidak berdosa. Sunah zaaidah adalah sunah tambahan atau supaya lebih mudah difahami kita sebut saja sunah untuk mengikuti segala keseharian nabi dari makan, minum, tidur, buang air, berpakaian dan lainnya. ibadah sunah zaaidah ini akan bernilai pahala bagi orang yang tau dan berniat untuk mengikuti sunah keseharian Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', tapi jika tidak diniatkan ittiba'/mengikuti sunah nabi maka tidak bernilai ibadah.

Mulai pekerjaan baik dari kanan lakukan dengan tangan kanan lakukan, bangun dari tidur , makan, minum, duduk, bangun (berbaring)berpakaian, Ini adalah cara dia melakukan dan menggunakan alat. Apa yang muncul kemudian disebut "**Bid'ah**". "**Adat Bid'ah**" seperti mengayak tepung, menggunakan sendok, jadi tidak salah melakukan tradisi yang muncul kemudian. Itu bukan dosa. [432]

Dari sini dapat dipahami bahwa diperbolehkan menggunakan garpu, sendok di meja, berbaring di tempat tidur, mendengarkan radio, televisi dan kaset di konferensi, sekolah, menggunakan pelajaran moral dan sains, menggunakan semua jenis kendaraan transportasi, kacamata, kalkulator dan lain-lain. Karena mereka adat bid'ah. Ini adalah praktik yang baik untuk menggunakan bid'ah yang berada dalam periode untuk berinovasi. Ada banyak informasi tentang buku-buku "**Saadat-i Abadiya**" dan "**Akhlak Islam**" tentang penggunaan radio, speaker, rekaman dalam doa, doa dan khotbah serta khotbah. Membuat bid'ah dalam ibadah membuat perubahan kecilpun adalah dosa sangat besar.

Jihad adalah ibadah bagi pemerintah, tentara untuk melawan musuh. Namun

[431] Herkese Lâzım Olan Îmân, 367.
[432] Herkese Lâzım Olan Îmân, 365

itu bukan tawaran untuk menggunakan teknologi apa pun dalam perang. Sebaliknya itu sangat bermanfaat. Karena itu diperintahkan untuk menggunakan semua jenis teknologi dalam perang. Dalam ibadah perlu membuat inovasi yang membantu melakukan apa yang diperintahkan. Adalah bid'ah untuk membuat inovasi dan perubahan yang membantu melakukan hal-hal yang dilarang. Misalnya perlu pergi ke menara untuk membaca adzan. Karena membaca di atur diperintahkan. Namun membaca adzan dengan pembicara adalah bida'ah. Karena membaca dengan alat tidak diperintahkan. Membaca manusia diperintahkan. Penggunaan alat musik seperti bel dll. untuk menginformasikan waktu shalat dan untuk melakukan pertemuan lainnya dilarang oleh Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. [433]Itu makruh untuk meninggalkan "sunah al-huda". Ini bukan makruh untuk meninggalkan "sunah zaida".[434]

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' Sangat Mementingkan Kebersihan, Ketertiban.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan sangat mementingkan kebersihan, keteraturan, dan kerapian. Beliau suka memulai dari kanan di setiap pekerjaan dan harus dilakukan dengan tangan kanannya. [435]Beliau hanya menggunakan tangan kiri untuk membersihkan kamar mandi. Beliau akan melakukan setiap pekerjaan dengan nomor tunggal mungkin. Beliau berkata "**Siapa yang memiliki rambut, uruslah**". Saat Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berada di masjid, seorang pria dengan rambut dan jenggot yang acak-acakan masuk.Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Apakah kamu tidak memiliki minyak mawar untuk merapikan rambutmu?".** Setelah itubeliaumenyuruh dia keluar dan untuk membersihkan rambut dan janggutnya. Setelah dia melakukannya dan kembali, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Mana yang lebih baikseseorang datang kemari dengan rambut rapi dan janggut seperti ini atau dengan rambut berantakan dan janggut seperti Setan**?".

Dalam perjalanan beliau akan mengambil minyak dengan botol. Ketika minyak itu digosokbeliau pertama-tama akan memakai kain dan menaruh kepalanya di atas kain itu. Dengan demikian tidak akan jelas dari luar bahwa minyak itu dioleskan. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'biasa menyisir jenggotnya dua kali setiap hari. Anas bin Malik berkata, "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' sering mengoleskan minyak mawar pada rambutnya, menyisir janggut dengan bulu" Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'biasa mencukur sedikit dari sisi janggutnya. [436]Sebelum pergi ke shalat Jum'atbeliau akan memperpendek kumisnya dan memotong kukunya.

Dia juga memerintahkan Muslim lain untuk memperpendek kumis mereka. Setiap kali Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat ke cermin, dia akan memuji kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan berkata, "**Ya Allahku! Engkau telah membuat penampilanku cantikmaka percantik pulalah budi pekertiku!"** Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan mengenakan kohl di

[433] Herkese Lâzım Olan Îmân, 366.
[434] Herkese Lâzım Olan Îmân, 365..
[435] Bukhârî, "Vuzû", 41.
[436] İbni Sa'd, Tabakât, I, 484.

Miswak adalah kebersihan mulut dan persetujuan Rabb-ku.

Hadits

matanya tiga kali setiap malam sebelum beliau pergi tidur. Beliau mengenakan kohl tiga kali di mata kanannya dan dua kali di mata kirinya. Beliau berkata, **"Letakkan kohl di matamu! Karena itu memoles mata dan meningkatkan pertumbuhan bulu mata. "**[437] Para ulama Islam mengatakan bahwa seorang pria diperbolehkan mengenakan kohl di matanya untuk tujuan mengobati, tetapi tidak untuk berdandan. Kata-kata jamal (keindahan) dan zinat (ornamen) tidak boleh dikacaukan satu sama lain. Jamal berarti menunjukkan berkah untuk menghilangkan keburukan, melindungi martabat dan berterima kasih kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Memamerkan berkat untuk tujuan sombong tidak berarti jamal tetapi lebih kepada kibr (kesombongan). Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat mementingkan penggunaan miswak (sikat gigi alami yang terbuat dari ranting pohon arak). Beliau akan selalu memilikinya bersamanya. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Terapkan miswak, menggunakan ranting pohon arak!"** Ini memberikan aroma yang menyenangkan di mulut. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Ini adalah miswakku dan milik para nabi sebelum aku!"

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Jika itu tidak akan menyulitkan umatku, aku akan benar-benar memerintahkan mereka untuk menggunakan miswak sebelum melakukanshalat!"**[438]

"Aku sangat menyarankan kalian untuk menggunakan miswak!"

"Miswak adalah kebersihan mulut dan persetujuan Rabb-ku!"

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memasuki rumahnya beliau pertama-tama akan membersihkan giginya dengan miswak. Beliau tidak akan tidur kecuali beliau membawa miswak dan ketika beliau bangun, pertama-tama akan membersihkan giginya dengan miswak. Beliau juga akan membersihkan giginya dengan miswak ketika beliau bangun untuk shalat Tahajjud (shalat yang dilakukan setelah dua pertiga malam telah berlalu). [439]

Aisyah berkata, "Tidak pernah ada malam atau sehari bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', ketika bangun tidak menggunakan miswak sebelum shalat wudhu!"

Rumah Kebahagiaan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'(Hanayi Saadat)

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membangun masjid di Madinah beliau juga memiliki dua kamar yang dibangun di dekat masjid dan kamar-kamarnya ditutupi dengan pohon kurma dan ranting pohon kurma.

Pintu kamar Aisyah menghadap ke masjid. Pintu kamar yang dibangun untuk Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menghadap ke gerbang Ali Utsman yang merupakan gerbang ketiga masjid.

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menikahi istri lain jumlah kamar meningkat dibangun antara kamar Aisyah dan kiblat yaitudi sisi timur masjid. Beberapa kamar ini terbuat dari batako dan beberapa terbuat dari batu.

[437] İbni Sa'd, Tabakât, I, 485.
[438] Tirmizî, "Tahâret", 18.
[439] İbni Mâce, "Tahâret", 7.

Beberapa dari mereka dibangun dengan cabang kurma mereka lapisi lantai dengan lumpur dan atapnya dibentuk dengan cabang kurma.

Hasan bin Abilhasan meriwayatkan, "Ketika aku beranjak dewasaaku pergi ke rumah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan aku bisa mencapai dan menyentuh langit-langit. Kamar Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'hanya memiliki pohon cemara atau tunggul pohon juniper yang memiliki penutup kain rambut terbentang di atasnya".

Imam Bukhari meriwayatkan "Tidak ada cincin ketukan di pintu rumah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', sehingga pintu itu akan diketuk dengan ujung busur". Muhammad bin Khilal dan Ataul Khorasani telah melihat kamar-kamar istri Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan mengatakan bahwa mereka dibangun dari cabang kurma dan tirai rambut hitam sebagai pintu. Menurut apa yang dilihat Davud bin Qays, lebar setiap kamar, dari pintu ke pintu, adalah 6 atau 7 zraa ' (3-3.5 meter) dan panjang bagian dalamnya diperkirakan 10 zraa' (4.8 meter). [1 zraa = 48 cm] [440]

Sawda mewariskan kamarnya kepada Aisyah. Adapun kamar Safiya,orang tua Safiya telah menjual kamarnya kepada Muawiyah bin Abi Sufyan dengan harga seratus delapan puluh atau dua ratus ribu dirham dengan syarat dia akan tinggal di dalamnya sampai kematiannya. Ketika naskah khalifah Abdulmalik dibacakan di Madinah, mengenai kamar-kamar istri Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang bersebelahan dengan Masjid dengan mengambil alih mereka sebagian besar orang meneteskan air mata seperti yang mereka lakukan pada hari ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'wafat. [441]

Said bin Musayyab menyatakan kesedihannya dengan mengatakan "Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa aku menginginkan mereka dibiarkan seperti mereka! Dengan demikian, orang dewasa yang lebih muda dan pendatang baru di Madinah akan memahami apa yang telah dipuaskan oleh Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan menyadari bahwa orang-orang seharusnya tidak menginginkan terlalu banyak harta atau membual tentang mereka. "

Perilaku Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Dalam Rumah

Husain menceritakan, "Aku bertanya kepada ayahku tentang perilaku Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di rumah. Ayahku menjawab sebagai berikut:

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memisahkan waktunya di rumah menjadi tiga: untuk menyembah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' , mengurus masalah rumah tangga dan untuk urusan pribadinya.

Dari waktu yang terpisah untuk urusan pribadinya beberapa waktu dibagikan untuk dirinya sendiri dan orang lain. Dalam kurun waktu itu hanya sahabat terkemuka yang akan masuk ke hadiratnya. Beliaumenyampaikan masalah agama kepada orang-orang melalui mereka dan tidak pernah menyimpan informasi yang terkait dengan kepentingan orang-orang untuk dirinya sendiri.

Sudah menjadi kebiasaan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk membagi waktu milik umatnya di antara orang-orang yang bermoral sesuai

[440] Tam İlmihâl Se'âdet-i Ebediyye, 221, 845; Dinî Terimler Sözlüğü, II, 317.
[441] İbni Sa'd, Tabakqât, I, 499.

dengan keunggulan agama mereka dan mengundang mereka ke hadirat yang sesuai. Beberapa memiliki satu kebutuhan beberapa dua dan beberapa lagi memiliki banyak kebutuhan.

Aku tidak makan sambil bersandar pada sesuatu
Hadits

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sibuk sendiri dengan tikar agama mereka memberikan jawaban yang diperlukan untuk pertanyaan mereka dan kemudian dia akan berkata," **Mereka yang hadir di sini harus memberitahu (tabligh) kepada mereka yang tidak hadir! Sampaikan kepadaku kebutuhan mereka yang tidak dapat datang kemari. Tentu saja pada hari Pengadilan, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan membuat kaki mereka yang menyampaikan kebutuhan orang lain mudah di jembatan Sirat!".**

Tidak ada lagi yang akan disebutkan atau diungkapkan di dekat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Karena itu beliau tidak akan menerima pertanyaan dari orang lain.

Mereka yang memasuki hadirat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan masuk mencari bimbingan dan pergi setelah merasakan kesenangan dari pengetahuan terbesar yang mereka inginkan!"

Qayle binti Mahrama menceritakan, "Aku melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sambil duduk dalam posisi qurfusa. Aku melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sementara duduk demikian, di khushu (penghormatan yang dalam dan rendah hati). "(Qurfusa: Adalah duduk diatas tanah dengan pantat, mengangkat kedua lutut dalam posisi tegak dan menarik paha ke perut dan melipat kedua tangan di sekitar kaki.) Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'duduk sambil makan juga bersahaja. Beliau tidak akan pergi di balik pintu tertutup atau berdiri di belakang tirai juga beliau tidak dilayani makanannya secara terpisah dari orang lain.

Hanzala bin Hizyam meriwayatkan, "Aku pergi menemui Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'; Aku melihatnya duduk dengan kaki terlipat dan bersilang".

Jabir bin Samura meriwayatkan setelah melakukan shalat subuh, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan duduk di ruang shalatnya dengan kaki terlipat dan disilangkan sampai matahari terbit. Tidak pernah terlihat bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan mengulurkan kakinya kepada orang-orang yang ada di hadapannya.

Sharid bin Suwayd meriwayatkan, "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah mengunjungiku. Pada saat itu, aku telah duduk sedemikian rupa untuk meletakkan tanganku di belakangku dan bersandar pada setengah telapak tangan. Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepadaku, **'Apakah kamu duduk seperti orang-orang yang membuat murka Allah ?!". (Orang-orang yang mengamuk adalah orang Yahudi)**

Abu Juhayfa menceritakan, "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Aku tidak makan sambil bersandar pada sesuatu".**[442]Miring ada tiga macam: bersandar pada sisi sesuatu, duduk dengan kaki terlipat, bersandar di satu tangan sambil makan dengan yang lain . Jenis ketiga condong telah dikritik dan dikutuk.

[442] Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 164; Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 86.

Perilaku Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Luar Rumah

Husain bertanya kepada ayahnya apa yang akan dilakukan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ketika beliau keluar dari rumahnya. Dia menjawab: "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak akan berbicara di luar beliau hanya akan berbicara ketika kata-katanya akan berguna bagi umat Islam, menghangatkan mereka satu sama lain, menghilangkan perpecahan dan menghilangkan dinginnya satu sama lain.

Beliau akan menunjukkan rasa hormat kepada orang-orang dari masing-masing suku yang memiliki karakter moral yang superior dan menjadikan orang itu gubernur atas sukunya [443] dan akan membuat suku itu mematuhi orang yang juga harus mematuhi dirinya sendiri. Beliau tidak akan pernah menyesali siapa pun dari wajahnya yang tersenyum dan sifatnya yang cantik.

Jika beliau tidak melihat sahabatnya beliau akan mencari dan mengumpulkan mereka dan bertanya apakah mereka mengakhiri pertengkaran mereka. Beliau akan memuji dan memperkuat kebaikan; mengkritik dan menyebabkan melemahkan kejahatan. Semua tindakannya sederhana dan tidak kontroversial. Untuk mencegah umat Muslim jatuh ke dalam kelupaan beliau tidak akan pernah berhenti memperingatkan mereka. Semua perilakunya adalah kebiasaan.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki kemampuan yang tepat dan alami untuk menyembah dan berdoa. Beliau tidak akan melanggar atau gagal untuk memenuhi hak. Mereka yang dekat dengannya adalah yang paling diberkati di antara orang-orang.

Dalam pandangannya yang paling unggul di antara para sahabatnya adalah orang yang nasehatnya paling komprehensif dan orang yang memiliki gelar terbesar adalah orang yang melakukan kebaikan dan perbuatan terbaik bagi yang membutuhkan. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak akan pernah duduk atau berdiri tanpa menyebut nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.

Beliau tidak akan pernah memesan tempat khusus untuk dirinya sendiri di pertemuan dan dilarang melakukannya. Di mana pun ketika beliau bertemu dengan sekelompok orang yang duduk, beliau tidak akan pernah mencoba duduk di tempat yang paling menarik perhatian tetapi lebih suka duduk di belakang pertemuan dan memerintahkan umat Islam untuk melanjutkan.

Beliau akan memberikan bagian kepada semua orang yang duduk bersamanya. Beliau akan memperlakukan orang dengan sangat baik sehingga mereka mengira bahwa tidak ada yang lebih berharga daripada diri mereka sendiri di hadapan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Beliau akan menanggung segala sesuatu dari mereka yang duduk bersamanya atau mereka yang datang dengan kebutuhan mereka, sampai mereka pergi.

Ketika seseorang meminta sesuatu darinya beliau tidak akan menolak permintaan mereka beliau akan memberikan apa yang diminta atau membalas dengan kata-kata manis dan lembut. Akhlaknya yang indah lebih besar dari semua manusia.

[443] İbni Hishâm, Sîre, II, 254; Vâkıdî, Megâzî, III, 925; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 262.

Beliau telah menjadi ayah yang pengasih. Semua orang sama dalam pandangannya tentang hak-hak mereka. Umat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah umat pengetahuan, kesederhanaan, kesabaran, dan kepercayaan.

Di hadapannya tidak ada yang akan mengangkat suara mereka dan tidak akan ada yang menuduh orang lain atau orang akan mengungkapkan kesalahan atau kesalahan orang lain. Mereka yang hadir di hadapan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'diperlakukan seimbang dengan keunggulan mereka satu sama lain, sehubungan dengan taqwa (menjauh dari haram). Mereka semua rendah hati.

Ketika dua muslim bertemu satu sama lain, jika mereka menyapa dan membuat musafaha, dosa-dosa mereka diampuni sebelum mereka berpisah satu sama lain

Hadits

Mereka akan menunjukkan rasa hormat kepada para penatua, memiliki belas kasihan dan belas kasihan pada kaum muda, lebih suka memenuhi kebutuhan mereka yang tidak berdaya daripada kebutuhan orang lain, dan mereka akan melindungi dan menjaga kaum miskin dan mereka yang asing.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan selalu tersenyum dan lembut. Beliausangat protektif dan pemaaf. Beliau tidak keras hati.

Beliau tidak akan pernah berdebat dengan siapa pun. Beliau tidak akan pernah berteriak atau mengatakan kata-kata buruk. Beliau tidak akan pernah menuduh siapa pun. Beliau tidak pelit. Beliau akan mengabaikan sesuatu yang tidak disukainya. Beliau tidak akan mematahkan harapan. Beliau tidak akan mengungkapkan ketidaksenangannya tentang sesuatu.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan menahan diri dari tiga hal:

-Berselisih dengan orang,

-Terlalu banyak bicara,

-Terlibat dalam hal-hal yang tidak berguna dan kosong.

Bagi orang-orang, beliau akan mengesampingkan perasaannya sendiri untuk tiga hal:

-Beliau tidak akan pernah mengutuk atau menyalahkan siapa pun di wajah mereka atau di belakang mereka.

-Beliau tidak akan pernah mencari perbuatan memalukan atau kesalahan siapa pun.

-Beliau tidak akan pernah mengucapkan apa pun kecuali itu berjasa dan bermanfaat.

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang berbicara, mereka yang berada di hadapannya begitu tenang sehingga seolah-olah burung-burung telah mendarat di kepala mereka dan tetap demikian sampai beliau selesai berbicara hanya kemudian mereka akan berbicara tetapi tidak pernah berdebat atau berselisih di dekatnya.

Ketika seseorang berbicara dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', orang lain yang hadir akan tetap diam sampai beliau selesai berbicara. Di mata Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', tidak ada perbedaan antara mereka yang berbicara lebih dulu dan mereka yang berbicara terakhir.

Jika seseorang di hadapannya menertawakan sesuatu maka beliau juga akan tertawa. Jika mereka kagum pada sesuatu maka beliau juga akan kagum.

Beliau menanggung kekasaran dan kekerasan komentar dan pertanyaan orang-orang yang kasar dan orang asing sehingga para sahabatnya akan meniru beliau yang sabar.

Beliau akan berkata, "**Ketika engkau melihat seseorang yang membutuhkan bantuan sebisa mungkin membantunya untuk mencapai kebutuhannya!".**

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak akan menerima pujian palsu. Dia tidak akan pernah mengganggu pembicaraan siapa pun, kecuali jika orang itu melanggar hak seseorang. Ketika seseorang melanggar hak orang lain, beliau akan mengganggu pembicaraan mereka, melarang mereka melakukannya, atau meninggalkan tempat itu.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'diam tentang empat hal: hilm (kelembutan, kelembutan, moderat), hazar (abstensi), taqdir (penghargaan) dan tafakkur (perenungan akan dosa dan lingkungan seseorang, mengambil pelajaran dari hal-hal yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ciptakan).Takdir jelas seperti beliau, dengan kesetaraan, melihat dan mendengarkan orang-orang dan tafakkur tampak jelas ketika beliau akan memikirkan urusan dunia dan akhirat. Beliau telah mengumpulkan hilm dan kesabaran dalam dirinya sendiri. Tidak ada dari dunia ini yang akan membuatnya marah.

Adapun hazar, empat sifat dikumpulkan dalam dirinya sendiri:

Beliau akan mengambil yang terbaik, agar bisa bergantung padanya.

Beliau akan menghindari hal-hal buruk sehingga mereka akan menahan diri.

Beliau akan menghabiskan upaya untuk hal-hal yang akan berguna bagi umatnya.

Beliau bersemangat atas hal-hal yang akan memberikan kebahagiaan umatnya di dunia ini dan akhirat.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak pernah mengatakan" Tidak! " Jika sesuatu yang beliau suka diminta darinya, beliau akan mengatakan "Dan jika sesuatu diminta beliau tidak ingin tampil, maka beliau akan tetap diam, sehingga akan dipahami bahwa beliau tidak ingin melakukannya.

Beliau akan berusaha menuju kebahagiaan semua orang untuk dunia ini dan akhirat. Selama pertempuran suci ketika ia diminta untuk berdoa memusnahkan orang-orang kafir, Beliau berkata "**Aku tidak diutus untuk mengutuk orang atau menyebabkan penderitaan mereka. Akudiutus untuk melakukan kebaikan bagi semua orang dan untuk mencapai kedamaian mereka**".

Hal ini dinyatakan dalam seratus tujuh ayat dari Surat Al-Anbiya, yang menyatakan, "**Kami mengutus kamu sebagai rahmat sebagai berkah bagi semua makhluk."** Itulah sebabnya beliau selalu berusaha untuk kebaikan semua orang.

Hal ini dikisahkan oleh Anas bin Malik bahwa, ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menemukan seseorang beliau akan membuat musafah (ketika dua orang bertemu satu sama lain, saling memandang satu sama lain di muka dan mereka mengikatkan kedua telapak tangan mereka) dengan orang itu dan kecuali orang itu menarik tangannya terlebih dahulu, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak akan menarik tangannya sendiri; kecuali orang itu memalingkan

mukanya, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak akan memalingkan mukanya darinya.

Anas bin Malik meriwayatkan bahwa "Kami meminta Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'' Wahai Rasulullah! Apakah sebagian dari kami membungkuk di depan yang lain?". Beliau berkata, "Tidak!". Kemudian kita bertanya, "Haruskah kami saling berpelukan?", beliau berkata,"**Tidak! Tapi buatlah musafaha!**'.[444]

Bara bin Azib menceritakan bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata,"**Ketika dua muslim bertemu satu sama lain, jika mereka menyapa dan membuat musafaha, dosa-dosa mereka diampuni sebelum mereka berpisah satu sama lain!**".

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selalu kontemplatif. Masa heningnya akan lebih lama dari pada saat berbicara. Rasulullah tidak akan berbicara tidak perlu. Beliau akan menyebut nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ketika akan memulai dan menyelesaikan kata-katanya.

Ketika berbicara beliau akan menggunakan kata-kata yang singkat dan ringkas. Kata-kata Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selalu benar dan tepat. Saat berbicara Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak akan menggunakan lebih atau kurang kata-kata daripada yang diperlukan. Beliau tidak akan pernah menyakiti hati siapa pun atau membenci siapa pun. Beliau akan menunjukkan penghormatan bahkan atas berkat yang paling sederhanatanpa meremehkan berkat apa pun. Beliau tidak akan memuji berkat yang beliau sukai atau meremehkan berkat yang tidak beliau nikmati.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak akan pernah marah tentang dunia ini atau urusannya diri sendiri. Namun jika hak dilanggar kemarahannya tidak akan surut kecuali keadilan direalisasikan.

Beliau tidak akan pernah menjadi marah atau membalas dendam untuk dirinya sendiri. Ketika beliau menunjukkan sesuatu, beliau akan melakukannya dengan menggunakan seluruh tangannya, bukan hanya jarinya. Ketika beliau heran dan terkejut beliau akan membalikkan posisi tangannya yaitu jika telapak tangannya ke atas, beliau akan mengubahnya menjadi tanah dan jika itu ke tanah dia akan mengubahnya ke atas. Saat berbicara beliau akan menekankan suatu hal dengan memberi isyarat dengan tangannya; dengan memukul telapak tangan kanannya dengan bagian dalam ibu jari kirinya. Ketika beliau marah, beliau akan segera meninggalkan amarahnya dan tidak akan menunjukkannya.

Ketika beliau bahagia dan ceria beliau akan menutup matanya. Tawanya paling banyak tersenyum. Ketika beliau tersenyum, giginya bisa terlihat seperti butiran mutiara. [445]

Abu Said Al Khudri menceritakan, "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi makan rumput untuk hewan. Beliau mengikat unta. Beliau menyapu rumahnya. Beliau memerah susu domba. Beliau memperbaiki sepatunya. Beliau menambal pakaiannya. Beliau makan dengan pelayannya. Beliau membantunya ketika pelayannya lelah menggunakan kincir tangan. Beliau membeli barang dari pasar dan membawanya pulang dalam karung

[444] İbni Mâce, "Edeb", 15; Ebû Ya'la, Müsned, IV, 197.
[445] Kâdî İyâd, Şifâ-i şerîf, 132; Süyûtî, Evsaf-un Nebî, s, 85.

Beliau akan menjadi orang pertama yang menyapa ketika beliau bertemu orang miskin, si kaya, si tua dan si muda. Untuk membuat musafaha bersama mereka, beliau akan mengulurkan tangan yang diberkati terlebih dahulu. Beliau menganggap budak, tuan, hitam dan putih sama. Beliau akan menerima semua undangan dan pergi ke tempat beliau diundang, tidak peduli siapa yang mengundangnya.

Beliau tidak akan meremehkan apa pun, sekecil apa pun. Beliau suka memberi bantuan. Beliau rukun dengan semua orang. Beliau selalu memiliki wajah tersenyum dan selalu berbicara dengan manis. Beliau tidak akan tersenyum sambil mengatakan sesuatu. Beliau akan tampak sedih. Namun beliau tidak mau cemberut. Beliau rendah hati. Beliau sangat menakjubkan, menyebabkan ketakutan dan rasa hormat. Namun, dia tidak kasar. Beliau sopan. Beliau murah hati tetapi beliau tidak boros dan tidak akan memberikan apa pun yang tidak menguntungkan. Beliau akan merasa kasihan pada semua orang. Beliau tidak akan mengharapkan apa pun dari siapa pun. Mereka yang menginginkan kebahagiaan dan kenyamanan harus seperti beliau. Setiap Muslim harus mencontohkan kebiasaan indah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'! Setiap Muslim harus menyesuaikan etika mereka dengan perilaku mereka dengan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ; karena Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyatakan," **Dapatkan etikanya Allah 'Subhana Wa Ta'ala'!**

Sebagai contoh salah satu akhlak Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah "**Sattar**" Yaitu beliau menutupi dosa. Penting bagi seorang Muslim untuk menutupi kesalahan dan cacat saudara sesama muslim. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengampuni dosa para hamba-Nya. Karena itu, umat Islam harus saling memaafkan kesalahan mereka. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' itu karim dan rahim. Yaitu berkat-Nya berlimpah dan rahmat-Nya luas. Seorang Muslim harus murah hati dan penyayang. Hal yang sama berlaku untuk semua etika indah. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki banyak kebiasaan indah.

Setiap Muslim harus mempelajarinya dan membentuk kebiasaan yang mirip dengan mereka. Dengan demikian, mereka akan diberkati dengan banyak bencana yang lolos dan masalah di dunia ini dan selanjutnya dengan mencapai perantaraan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'itu.

BerjalannyaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Hindun bin Abi Halah menceritakan bagaimana Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berjalan sebagai berikut:

Sambil berjalan, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan dengan bersemangat mengangkat kakinya dari tanah, beliau tidak akan bergoyang dari sisi ke sisi dan beliau akan dengan nyaman mengambil langkah-langkah lebar seolah-olah turun dari tempat tinggi dengan mudah dan bermartabat.

Beliau akan sepenuhnya membalikkan tubuhnya ke arah yang ingin beliau lihat.

Beliau tidak akan melihat sekeliling tanpa tujuan.

Beliau akan melihat tanah lebih lama daripada menatap ke langit.

Pandangannya ke tanah hanya dengan pandangan sekilas.

Beliau akan berjalan di belakang para sahabatnya.

Setiap kali beliaubertemu dengan seseorang beliau akan menjadi yang pertama yang menyapa.

Abu Hurairah meriwayatkan sebagai berikut:

Mengenai perjalanannya aku belum pernah melihat orang yang lebih cepat dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. ketikabeliau berjalan seolah-olah bumi terlipat untuk beliau!

Kami berusah keras untuk mengejar ketinggalan dengannya. Namun Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', beliau tidak memaksakan dirinya sama sekali saat berjalan. [446]

Tidurnya Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' hendak tidur di tempat tidurnya, beliau akan berbaring dengan sisi kanannya dan meletakkan tangan kanannya di bawah pipi kanannya dan kemudian berdoa sebagai berikut,"**Ya Allah! Aku berserah diri kepada-Mu. Aku mengarahkan wajahku ke arah-Mu. Aku mempercayakan segala urusanku kepada-Mu.Aku condongkan punggungku ke arah-Mu (Aku mengandalkan-Mu)Aku takut siksa-Mu, aku mengharapkan belas kasih-Mu. Tidak ada perlindungan selain belas kasih-Mu. Aku berlindung dari siksa-Mu. Perlindungan hanya bisa dicapai dengan belas kasih-Mu dan keselamatan hanya bisa dicapai melalui belas kasih-Mu. Aku percaya pada kitab-Mu yang Engkau kirim kepada Nabi-Mu.**

Wahai Rabb-ku! Dengan nama-Mu, aku berbaring. Jika Engkau menjaga dan menangkap jiwaku, perlakukanlah dengan belas kasih-Mu! Jika Engkau melepaskannya maka lindungilah karena Engkau melindungi hamba-hamba saleh-Mu!

Ya Allah! Dengan nama-Mu aku mati, dengan nama-Mu aku bangkit dari kematian. Segala puji bagi Allah yang membiarkan kita makan dan minum, memenuhi dan memenuhi semua kebutuhan kita, dan melindungi kita! Ada banyak yang tidak memiliki siapa pun untuk memenuhi kebutuhan mereka atau melindungi mereka! Ya Allah! Lindungi aku dari siksa-Mu pada hari anda membawa hamba-hamba-Mu bersama ke hadirat-Mu. "Dan ketika beliau bangun dari tidur dan berdiri, beliau akan berdoa sebagai berikut:

"Segala puji bagi Allah yang telah membangkitkan kita setelah kematian. Pada Hari Penghakiman, kita akan kembali kepada-Nya. " [447]

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi tidur, beliau berdoa sebagai berikut:

"Ya Allahku yang merupakan Rabb dari seluruh langit dan bumi, Rabb segalanyayang mana mengungkapkan Taurat, Alkitab dan Al-Qur'an! Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan semua penjahat! Karena Engkaulah yang menahan mereka dari kaki mereka! Ya Allahku! Engkau adalah pra-abadi! Tidak ada yang mula sebelum Engkau! Engkau adalah

---

[446] Tirmizî, "Menâkıb", 12; Ahmed bin Hanbel, Müsned, II, 350; İbni Sa'd, Tabakât, I, 380; İbni Asâkir, Tarih-i Dımeşk. III, 267; Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, I, 282.

[447] Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 281.

yang abadi! Tidak ada yang ada setelah Engkau! Engkau adalah bukti! Tidak ada yang lain selain Engkau! "

Ketika beliau bangun, beliau akan berdoa sebagai berikut:

"Tidak ada Ilah lain selain Engkau! Aku menyebut nama-Mu dan memuliakan-Mu dan Engkau bebas dari segala cacat. Ya Allahku! Aku mohon kepada-Mu untuk mengampuni dosa-dosaku dan memohon belas kasih-Mu.

Ya Allahku! Tingkatkan pengetahuanku! Jangan palingkan hatiku setelah Engkau menunjukkan kepadaku jalan yang benar kepadaku! Limpahkanlah belas kasih padaku melalui Kemuliaan-Mu!

Bara bin Azib meriwayatkan, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu aku bahwa, "**Ketika kamu hendak tidur, lakukanlah wudhu seperti saat engkau hendak melakukan shalat! Kemudian berbaringlah di sisi kananmu dan ucapkanlah, 'Ya Allahku! Akuberserah diri kepada-Mu. Aku telah mengarahkan wajahku ke arah-Mu. Aku mempercayakan segala urusanku kepada-Mu. Aku condongkan punggungku ke arah-Mu (aku mengandalkan-Mu). Aku takut siksa-Mu, aku mengharapkan belas kasih-Mu. Tidak ada perlindungan selain belas kasih-Mu. Hanya ada siksaan-Mu yang harus dilindungi. Perlindungan hanya bisa dicapai dalam belas kasihan-Mu dan keselamatan hanya bisa dicapai melalui belas kasih-Mu. Aku percaya pada kitab-Mu yang Engkau kirimkan melalui Nabi yang Engkau utus...**

Maka jika engkau mati pada malam itu, engkau akan mati sesuai dengan jalan Islam. Siapa pun yang mengucapkan doa ini dan mati pada malam itu, mereka mati sesuai dengan jalan Islam! "

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Ketika seseorang bangkit dari tempat tidurnya dan hendak kembali untuk tidur pada malam hari maka hendaknya dia mengibaskan tempat tidurnya sebanyak tiga kali. Karena seseorang tidak mengetahui apa yang terjadi setelah dia dan apa yang datang dan menggantikannya**. Ketika berbaring di tempat tidur, berbaring menghadap ke kanan. Sambil berbaring di sisi kanan, katakan, "Ya Allah! Aku menyebutkan nama-Mu dan memuliakan-Mu, menyatakan bahwa Engkau bebas dari segala cacat. Wahai Rabb-ku! Dengan nama-Mu, aku berbaring miring di tempat tidur.

Dengan nama-Mu, aku bangkit lagi. Jika Engkau menjaga dan memegang jiwaku, perlakukan itu dengan belas kasihan-Mu! Jika Engkau melepaskannya maka lindungilah karena Engkau melindungi hamba saleh-Mu! "

Ketika terbangun, ucapkanlah, "Segala puji bagi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'yang membuatku memiliki tubuh yang sehat, mengembalikan jiwaku kepadaku dan mengizinkanku memohon kepada-Nya."

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menemukan seorang pria yang berbaring menghadap ke bawah, beliau berkata," Lihat, ini adalah dusta yang tidak pernah disukai Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ! "

Sharid bin Suwaid meriwayatkan, ketika menemukan seorang lelaki yang sedang tidur sementara wajahnya menghadap ke bawah, Nabi Kita'Sallallahu

Alaihi Wa'sallam'menyentuhnya dengan jari kakinya dan berkata, "Ini adalah tidur yang paling tidak disukai oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'!"

Ikutilah Sesuai dengan etikaNya (akhlakNya) Allah
Hadits

Orang yang sedang tidur itu adalah Abdullah bin Tahfa dari Ashabi Suffa berkata,

"Ketika akutertidur dengan wajah menghadap ke bawah di masjid sebelum shalat subuh, seseorang menyentuhku dengan kakinya.

- Dia bertanya "**Siapa ini**?".
- Akumenjawab "Aku Abdullah bin Tahfa!"

Kemudian aku menyadari bahwa itu adalah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!

Beliau berkata, **"Tidur posisi seperti ini paling tidak disukai oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' !"**[448]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak pernah tanpa wudhu. Tidak pernah terlihat bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak melakukan wudhu setelah beliau pergi ke toilet.

Beliau selalu mulai menggunakan dengan tangan kanan.
Darahnya yang murni dan suci.
Beliau tidur di sebelah kanan dan wajahnya arah ke Kiblat.
Selalu bersyukur .
Matanya tidur tapi hatinya selalu bersama Rabb-nya.

Cara Makan dan Minum Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda **"Berkat makanan adalah wudhu sebelum makan dan wudhu lainnya dan mencuci tangan setelah makan!"** [449]**"Jika sesuatu terjadi yang tidak terduga dan mengerikan terjadi pada seseorang yang tidur tanpa menghilangkan bau daging dan minyak dari tangan, mereka seharusnya tidak menyalahkan siapa pun kecuali diri mereka sendiri!""Berkat dari makanan ada di atas dan di tengah! Ketika seseorang makan, jangan makan dari tengah. Makanlah dari bawah, karena, berkah turun dari tengah makanan!"**

Aisyah menyatakan, **"Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda" Ketika seseorang hendakmemulai makanmaka ucapkanlah Bismillah sebut nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Jika dilupakan sebelum memulai makan, ucapkan "Bismillah selama awal hingga akhir makan!"**

Umayyah ibnu Mahshi meriwayatkan bahwa suatu ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang duduk dan memperhatikan seorang lelaki yang sedang makan. Dia tidak membaca basmalah sampai hanya satu bagian makanannya yang tersisa. Ketika dia mengangkatnya ke mulutnya dia berkata, **"Untuk awal sampai akhir hidangan ini, Bismillah**!". Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tertawa dan berkata, **"Setan sedang makan bersamanya. Ketika dia menyebut nama Allah 'Subhana Wa**

[448] Ahmed bin Hanbel, Müsned, I, 262; V, 426.
[449] Tirmizî, "Et'ime", 39

Ta'ala' , Setan memuntahkan semua yang ada di perutnya!".Abdullah bin Umar meriwayatkan bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Ketika salah satu dari kalian mulai makan, makanlah dengan tangan kanan. Ketika minum, minumlah dengan tangan kananmu karena setan makan dan minum dengan tangan kirinya!".**[450]Ayah Salamah bin al-Akwa menceritakan bahwa ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' sedang duduk, seorang lelaki di dekatnya bernama Busr ibn Raiyul'ir dari suku Ashja,' sedang makan dengan tangan kirinyabeliau menyuruhnya untuk "**Makan dengan tangan kananmu!**". Pria itu berbohong dengan mengatakan, "Aku tidak bisa melakukannya, aku tidak bisa makan dengan tangan kananku!"

Kemudian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Maka semoga kamu tidak dapat melakukannya! Hanya kesombongan dan harga dirinya yang mencegahnya makan dengan tangan kanannya!** " Sejak saat itu pria itu tidak bisa lagi mengangkat tangannya ke mulut!.[451]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Allah yang Aziz dan Jalil, pasti akan senang dengan hamba-Nya yang memuji Dia setelah dia makan apa yang bisa dimakan atau minuman apa yang bisa diminum**."Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'duduk di atas tanah dan beliau makan sambil duduk di atas tanah. Beliau bersabda "Aku adalah hamba Allah dan aku makan seperti seorang hamba. Siapa yang tidak mengikuti sunnahku maka dia bukan muslim yang benar."

Beliau duduk berlulut, berjongkok
Kemuliaan yang tinggi
Makan dengan tiga jari
Minum dengan tiga nafas
Menyukai madu, halwa, labu, cuka
Sampai perutnya penuh
Kadang tali batu di perutnya
Menyatakan hatiku tenang
Beberapa bulan tidak masak di rumahnya

Umar bin Abu Salamah meriwayatkan "Aku adalah seorang anak di bawah pengawasan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Sambil makan, tanganku ada di piring. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata kepadaku:, "**Hai nak! Bacalah Basmalah. Makan dengan tangan kananmu! Makanlah dari apa yang ada di depanmu!** "[452] Sejak saat ituaku makan dengan cara yang diajarkan Rasulullah."Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', tidak pernah meremehkan makanan apa pun. Jika beliau menyukai makanan makabeliau akan memakannya; jika beliau tidak menyukainya maka beliau tidak akan memakannya dan tetap diam. Beliau akan menunjukkan rasa hormat bahkan atas berkat terkecil, beliau tidak akan pernah meremehkan salah satu dari berkat itu. Beliau tidak akan memuji berkat yang beliau sukai atau meremehkan berkat yang tidak disukainya.

[450] Müslim, "Eşribe", 142; Ebû Dâvûd, "Et'ime", 20; Ahmed bin. Hanbel, Müsned, II, 8, 33; Beyhekî, Sünen, **II, 43.**
[451] Beyhekî, Sünen, II, 45
[452] Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 204.

Ketika salah satu dari kalian mulai makan, makanlah dengan tangan kanan. Ketika minum, minumlah dengan tangan kananmu karena setan makan dan minum dengan tangan kirinya

Hadits

Aisyah menceritakan, "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang dan bertanya kepadaku,"**Apakah kamu memiliki sesuatu (makanan)?**". Dan aku berkata,"**Tidak!**". Kemudianbeliau berkata,"**Maka akuakan berpuasa!**".[453]

Aisyah menceritakan, "Keluarga Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak pernah makan roti gandum selama tiga hari berturut-turut sejak beliau tiba di Madinah sampai beliau meninggal".[454]Apa yang paling sering dimakan nabi dan keluarganya adalah roti gandum dan kurma yang jumlahnya tidak terlalu banyak. Yang itu membuatku sangat sedih". [455]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'suka makan halvah dan madu, roti tharid, kurma tharid dan makan sayur. Ketika susu dibawa dan dipersembahkan kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' beliau akan berkata, "**Ada dua berkat dalam susu".**[456]

Abdullah bin Abbas menceritakan, "Aku dan Khalid bin Walid pergi bersama Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ke rumah bibi ibuku, Maymuna binti Haris. Ummu Hufaid telah memberi Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mentega dan susu sebagai hadiah. Bibi ibuku bertanya, "Haruskah aku memberi engkau susu yang kuberikan sebagai hadiah?".Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Baiklah!"** Bibi ibuku pergi dan membawa susu ke dalam bejana.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengambilnya dan meminumnya. Aku berada di sisi kanan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Khalid bin Walid berada di sebelah kirinya. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi aku sisa susu di bejana dan berkata, "**Kamu, minumlah! Jika kamu mau, tawarkan kepada Khalid!**".Aku berkata, "Mengenai apa yang tersisa dari minumku, aku tidak akan pernah memilih orang lain selain diriku!".Setelah ituNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Orang yang diberi rezeki berupa makan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala', maka harus mengucapkan" Allahumma barik lana fihi wa atamna khairan minhu**" (Ya Allah! Berkahilah makanan yang telah Engkau karuniakan kepada kami! Semoga kita makan makanan yang lebih baik juga)!

Orang yang meminum susu oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' hendaklah mengucapkan doa "Allahumma barik lana fihi wa zidna minhu" (Ya Allah!Limpahkanlah berkah yang banyak pada susu ini untuk kami dan tingkatkan apa yang Engkau berikan darinya kepada kami!) **Karena tidak ada yang menggantikan makanan dan minum kecuali susu**".[457]

Ketika orang-orang Muslim di Madinah melihat tanaman kurma yang pertama, mereka akan membawanya kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam mengambildari tangan

453 Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 196.
454 Nesaî, "Dahâya", 37; Ahmed bin Hanbel, Müsned, VI, 42; Beyhekî, Sünen, II, 487.
455 Bukhârî, "Et'ime", 41; Müslim, "Zühd", 39; Ahmed bin Hanbel, Müsned, VI, 71; Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 366.
456 İbni Sa'd, Tabaqât, I, 393.
457 Ebû Dâvûd, "Eşribe", 21; Ahmed bin Hanbel, Müsned, I, 284; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 397; Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 220.

mereka, setelah mengucapkan doa untuk kelimpahan, akan memanggil anak bungsu yang beliau lihat dan memberikan tanggal itu kepada mereka. Dia akan berkata, "**Jika tidak ada kurma di rumah, rumah tangga itu akan lapar."**

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan menikmati makan sisa makanan. Beliau bersabda "**Jika seseorang makan sisa makanan yang tinggal di piringnya makanan itu meminta maaf atas namanya! "**

Juga diriwayatkan bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Wahai Abu Dzar! Jikaengkau memasak kuah, makaperbanyaklah kuahnya dan bagikan kepada tetanggamu".**[458]

"Siapa yang makan kenyang disaat tetangganya lapar dia bukanlahmu'min yang benar"

"**Sembahlah Allah 'Subhana Wa Ta'ala'! Berilah makan orang-orang! Sebarkanlah salam niscaya kalian akan masuk surga!".**[459]

"Makanan satu orang cukup untuk dua orang. Makanan tiga cukup untuk empat orang. Makanan empat cukup untuk delapan orang!"[460]Asma binti Abi Bakar meriwayatkan agar makanan tetap tertutup sampai mendidih dansampai uapnya hilang, aku mendengar bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Itu adalah kelimpahan terbesar!**".

Pada saat penaklukan Makkah, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengunjungi rumah Ummu Hani, putri pamannya Abu Thalib. Beliau bertanya "**Apakah kamu mempunyai sesuatu untuk dimakan?"** Ummu Hani menjawab, "Tidak! Kami hanya memiliki remah roti kering dan cuka! Tapi aku merasa malu untuk menawarkannya padamu!" [461]Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Bawa kemari. Hancurkanlah menggunakan air. Juga bawakan garam!**". Menuangkan cuka di atasnyabeliau memakannya dengan memuji Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Beliau berkata, "**Wahai Ummu Hani! Aditif yang bagus adalah cuka! Rumah dengan cuka tidak akan pernah tanpa zat aditif! "**

Beliau hanyamemakan roti gandum atau dengan kurma, dengan cuka, dengan buah, dengan sup atau dengan minyak zaitun. Beliau juga memakan daging ayam, kelinci, unta, kijang (rusa), ikan dan keju. Beliau makan dengan tangan (dibolehkan potong dengan pisau). Beliau sering minum susu dan makan kurma. Beliau paling suka makan daging domba, kaldu, labu, manis-manisan, madu, kurma, buah anggur dan timun.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'minum dengan pelan-pelan dan mengambil nafas tiga kali sambil minum dan dengan Basmalah. Sudah selasai dia berkata "**Alhamdulillah**" dan mendoakan.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan minum air manis yang dibawa dari Buyutussukya. Air Buyutussukya berjarak dua hari dari Madinah . Ketika beliau ditanya, "Minuman apa yang lebih enak?" Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab dengan mengatakan, "**Air manis dan dingin**!" [462]

[458] Tirmizî, "Et'ime", 30; Ahmed bin Hanbel, Müsned, V, 149; Beyhekî, Sünen, II, 232.
[459] Hâkim, Müstedrek, III, 14; Beyhekî, Sünen, II, 259; Heysemî, Mecma'uz-zevâid, V, 29
[460] İbni Mâce, "Et'ime", 2.
[461] Tirmizî, "Et'ime", 35; Hâkim, Müstedrek, IV, 59; İbni Asâkir, Tarih-i Dımeshk, IV
[462] Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 181; Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, 307.

Siapa yang makan kenyang disaat tetangganya lapar dia bukanlahmu'min yang benar
Hadits

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Ketika salah satu dari kalian minum sesuatu, jangan bernafas ke dalam bejana".**Saat beliau melarang bernapas ke makanan dan minuman, beliau juga benar-benar melarang makan dari bejana yang terbuat dari emas atau perak.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan mengambil nafas dua atau tiga kali sambil minum dan berkata, "Cara ini lebih bermanfaat dan nyaman." "**Ketika salah satu dari kalian minum sesuatu, dia seharusnya tidak minum semuanya dalam sekali napas". "Jangan minum semua dalam satu nafas seperti unta! Minumlah dengan minum dua atau tiga tarikan nafas! Katakan 'Bismillah" sebelum minum dan 'Alhamdulillah' setelah selesai!"**[463]

Naufal bin Muawiya meriwayatkan "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan bernafas tiga kali ketika beliau minum sesuatu. Beliau pertama-tama akan menyebut nama Allah 'Subhana Wa Ta'ala', membaca **Basmalah** dan mengakhiri dengan pujian dengan mengucapkan, **Alhamdulillah".**[464]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Kenapa aku harus mengejar yang menjadi milik dunia ini? Keadaan aku di dunia ini adalah seperti seorang penunggang yang mencari bayangan di bawah pohon dan kemudian melanjutkan perjalanannya! "** [465]

Abu Umamtul Bahili meriwayatkan "**Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," Rabb-ku Aziz dan Jalil menawariku untuk mengubah Lembah Makkah menjadi emas. Aku bilang, Tidak! Wahai Rabb-ku! Izinkan aku untuk kenyang satu hari dan lapar pada hari berikutnya. Ketika aku merasa lapar, izinkan aku memohon kepada-Mu dan menyebutkan Nama-Mu. Ketika aku kenyang, izinkan aku memuji, mempersembahkan terima kasih kepada-Mu! "**[466]Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak akan mementingkan apa pun tentang duniawi.

Mempelajari pengetahuan makan dan minum lebih diutamakan daripada belajar pengetahuan tentang ibadah. Salah satu bid'ah paling awal (inovasi) dalam Islam adalah makan sampai kenyang. Sebelum makan yang muda akan mencuci tangan terlebih dahulu dan setelah makan para penatua akan mencuci tangan terlebih dahulu.[467]

Sudah menjadi kebiasaan bagi Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk makan dari sisi piring, untuk makan apa yang ada di depannya dan untuk mengangkat lutut kanan sambil duduk di kaki kiri. Seseorang seharusnya tidak makan atau mencium bau makanan yang terlalu panas. **Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menganggapnya tidak pantas diam saat makan.** Itu adalah kebiasaan mereka yang menyembah api. Seseorang

---

463 Ahmed bin Hanbel, Müsned, VI, 100; Hâkim, Müstedrek, IV, 154.
464 İbni Sa'd, Tabakât, I, 391
465 Tirmizî, "Eşribe", 13
466 İbni Sa'd, Tabakât, I, 381.
467 Müslîm, "Eşribe", 142; Ebû Dâvûd, "Et'ime", 20; Ahmed bin Hanbel, Müsned, II, 8, 33; Beyhekî, Sünen, II43; Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, I, 315.

harus berbicara dengan riang. **Memulai dan menyelesaikan makan dengan garam adalah kebiasaan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan itu adalah kuratif.**Makan daging setiap hari membuat jantung tegang. Malaikat tidak suka yang melakukannya. Makan terlalu sedikit daging merusak moral. Makan di sofra yaitu di atas kain yang diletakkan di tanah adalah tindakan yang baik. Sofra (makan meja) dulu terbuat dari kulit. Makan sayur sangat baik. Sofra, tempat sayuran tidak ada, dianggap sebagai orang tua yang tidak bijaksana.

Imam Jafari Sadiq berkata, "Dia yang menginginkan banyak harta dan anak-anak harus makan banyak sayuran!". Duduklah di sofa pertama, kemudian sajikan makanan. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Aku adalah seorang budak (Allah) dan aku makan duduk di tanah seperti budak**." [468]

Seseorang seharusnya tidak makan kecuali jika dia merasa lapar, dia tidak boleh makan banyak, dan harus berhenti makan sebelum kenyang, dia tidak boleh tertawa kecuali ada sesuatu yang lucu.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda " **Kebaikan dimulai dengan kelaparan dan kejahatan dimulai dengan kenyang**. "Rasa makanan meningkat dengan tingkat kelaparan. Menjadi penuh menyebabkan linglung, itu menyebabkan hati menjadi tidak sensitif; itu merusak darah seperti minuman beralkohol lakukan. Menjadi lapar membersihkan pikiran, mencerahkan hati.

Jangan makan atau minum seperti orang fasiq (Muslim berdosa) atau orang jahat. Makanan yangdirebus harus didinginkan saat ditutup. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda " **Makanlah dengan tangan kananmu. Minumlah dengan tangan kananmu**". Makan dengan tiga jari adalah sunah. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata " wahai Ali ! kamu makan dengan tiga jarimu karena itu setan makan dengan dua jari"

"**Sambil makan semangka, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan mengambil roti dengan tangan kanannya dan kemudian memakan semangka dengan tangan kirinya.** Patahkan roti dengan kedua tangan, bukan hanya dengan satu tangan. [469]

Potongan makanan harus kecil dan harus dikunyah dengan baik. Jangan melihat-lihat melainkan pada bagian makanan di depanmu. Jangan membuka mulutmu lebar-lebar, Jangan usap tanganmu pada kain sofra. Putar kepala ke arah belakang, saat batuk atau bersin.

Jangan duduk di sofra yang kalian tidak diundang. Di sofra (makan meja), jangan makan lebih dari yang lainnya. Ketika penuh orang hindarilah untuk menggunakan kesempatan dengan melakukan dosa. Pikirkanlah akan perhitungan pada hari pengadilan. Makan dengan niat cukup kuat untuk melakukan ibadah. Bahkan saat lapar, makanlah dengan pelan. Sesepuh harus mulai makan dulu. Melakukan tidak bersikeras dengan mengatakan kepada mereka untuk "makan" lebih dari tiga kali. Saat makan bersama tamu, jangan menyerah makan, kecuali jika tamu sudah kenyang.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat menekankan untuk tidak makan

[468] İbni Sa'd, Tabakât, I, 381; Kâdî İyâd, Şifâ-i şerif, 86. Müslim, "Eşribe", 142; Ebû Dâvûd, "Et'ime", 20; Ahmed bin Hanbel, Müsned, II, 8, 33; Beyhekî, Sünen, II, 43; Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, I, 315.

[469] Müslim, "Eşribe", 142; Ebû Dâvûd, "Et'ime", 20; Ahmed bin Hanbel, Müsned, II, 8, 33; Beyhekî, Sünen, II, 43; Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, I, 315.

terlalu banyak. "**Hati manusia seperti tanaman di pertanian. Makanan itu seperti hujan. Karena terlalu banyak air merusak hasil panen; terlalu banyak makanan membunuh jantung.** Dia akan berkata, "**Allah tidak suka mereka yang makan dan minum terlalu banyak.**"

Kebaikan dimulai dengan kelaparan dan kejahatan dimulai dengan kenyang.
Hadits

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyarankan agar mencadangkan sepertiga lambung untuk makanan, sepertiga untuk minuman sambil mencadangkan sepertiga lambung untuk udara, yaitu menjaganya tetap kosong, adalah tingkat terendah. Nilai terbaik adalah makan dan tidur sedikit. Makan terlalu banyak adalah awal dari penyakit dan makan sedikit adalah awal dari obat-obatan. Makanan satu cukup untuk dua. Tamu tidak boleh mengharapkan apa pun dari tuan rumah selain garam dan roti. Tuan rumah harus menyajikan makanan kepada tamu dan menuangkan air.

Khalifah Harun al-Rashid melayani tamunya dengan menuangkan air dari sebuah guci ke tangan mereka. Memasukkanmakanan yang disukai tamu di mulut tamu. Potongan yang dijatuhkan di tempat yang bersih dapat ditawarkan kepada para tamu. Jika kotor sebaiknya dibiarkan untuk kucing atau hewan lain. Berkah dari rumah seperti itu meningkat dan bahkan mencapai satu cucu. Jika potongan yang jatuh di tanah tidak dikumpulkan, setan memakannya. **Ini adalah matahari untuk makan dan menghabiskan sisa makanan di piring. Adalah perbuatan yang sangat baik untuk mencampur buah yang tersisa dengan ayran (minuman yang terbuat dari yoghurt dan air) lalu meminumnya. Adalah jaiz (diizinkan) untuk meninggalkan sisa makanan di piring atau di gelas. Rasulullah lebih suka umat Islam menghabiskan apa yang ada di sisi di piring mereka.**

Membersihkan gigi dengan miswak dan tusuk gigi setelah makan adalah sunahnya Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Itu adalah kebersihan. Kebersihan memperkuat iman (keyakinan, iman). Setelah makan, doa diucapkan dengan doa, rahmat dan pengampunan bagi tuan rumah. Kemudian izin diminta untuk pergi. Tuan rumah, pada gilirannya, diundang untuk makan.

Tentang hal yang menjijikkan tidak boleh dibicarakan selama makan. Kematian dan penyakit seharusnya tidak disebutkan. Seseorang seharusnya tidak menatap makanan yang dibawa ke meja. Seseorang seharusnya tidak mengambil potongan lain sebelum ditelan sebelumnya. Seseorang tidak boleh meninggalkan sofra selama makan untuk apa pun bahkan untuk melakukan shalat. Dia seharusnya melakukan shalat sebelumnya.

Makan sebelum melakukan shalat jika makanan yang disiapkan akan menjadi dingin atau rusak dan waktu shalat cocok untuk melakukannya setelah makan. Tinggalkan sufra setelah makan dibersihkan. Jangan makan saat bepergian, sambil berdiri atau sambil berjalan.

Seseorang seharusnya tidak tidur ketika bau daging atau makanan ada di tangan atau mulut. Tangan anak-anak juga harus dicuci. Seseorang seharusnya tidak tidur sambil kenyang. Bahan makanan yang cukup harus dibeli dengan cara mengukur dan tidak boleh berlebihan. Kalau tidakmaka hal itu merupakan israf

(pemborosan). Wadah makanan dan minuman harus memiliki tutup. Seseorang seharusnya tidak membungkuk untuk minum air langsung dari sungai atau kolam. Jangan minum melalui ember atau kendi. Jangan minum dari bagian gelas atau gelas yang pecah.

Di musim panas minuman dingin harus diminum. **Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' suka minum serbat dingin**. Air zamzam bisa diminum sambil berdiri. Dikatakan bahwa seorang musafir dapat minum segala bentuk air sambil berdiri. Air tidak boleh diminum saat perut kosong. Air harus diminum perlahan.**Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menyukai makan kashkak. Malaikat Jibril mengajarkan kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'cara memasak harissaatau kashkak. Harissa bisa membuat orang sangat kuat. Setiap kalibeliaumemakan roti gandum. Rasulullah suka makan labu manis, sup lentildan daging kambing. Beliaumenyukai makan paha, sandung lamur dan bahu domba. Dia sangat suka makan bahu kambing.** Daging kambing bisa mudah dicerna. Ini cocok untuk semua orang. [470]

Daging hewan jantan lebih mudah dicerna daripada daging hewan betina dan daging merah lebih mudah dicerna daripada daging putih. Mengenai kemudahan dicerna dan rasa, daging kambing dan susu sapi lebih baik. Yang terbaik di antara daging adalah daging rusa. Daging kelinci halal untuk dimakan. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah makan daging kelinci. Yang menyebabkan peningkatan buang air kecil, makan terlalu banyak menyebabkan insomnia. Sangat cocok untuk siapa saja. Burung, daging ayam baik untuk semua orang. Yang terbaik di antara daging unggas adalah ayam.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Cuka makanan yang enak"."**Cuka adalah makanan yang paling bermanfaat. Kurma juga makanan. Artinya dimakan dengan roti. Anggur adalah makanan dan buah. **Memakan anggur dengan roti adalah sunah. Makan kurma tanpa apa pun adalah sunah.Memakan anggur kering, kenari dan almond adalah sunah. Madu adalah kuratif. Atas berkah itu, tujuh puluh nabi telah menggunakan madu dengan doa-doa mereka. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat suka makan kurma. Beliau akan memakan kurma bersama melon dan semangka**. Melon dan semangka membersihkan ginjal dan mengurangi sakit kepala. Mereka menyingkirkan cacing dan memperkuat mata. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat suka minum serbat dingin. **Adapunshalawat harus dibaca sambil makan nasi.**

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memuji makananan kacang lebar dengan polongnya. **Beliau mengatakan, khabbatus'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'da yaitu jintan hitam adalah obat untuk penyakit.** Makan kenari dengan keju adalah obat yang menyembuhkan. Berbahaya memakannya sendiri. Mereka harus dimakan bersama dengan sesuatu yang lain.. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan mengambil seikat anggur di tangan kirinya dan memakan anggur itu dengan tangan kanannya. Quince menghilangkan kesusahan dari hati. Ada satu tetes air dari Surga di setiap melon, semangka, dan delima. Delima harus dimakan sendiri; bahkan satu tetes saja jangan sampai sia-sia. Delima bagus untuk

[470] Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 188.

Makan bawang dan bawang putih yang dimasak Hadits

jantung berdebar. Ini memperkuat perut. Jika diperas dengan ampasnya dan kemudian diminum, ia membersihkan kantung empedu dan meringankan sembelit. Buah ara meringankan hati. Ini menghilangkan rasa sakit pada saluran pencernaan. **Adalah sunah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'untuk makan mentimun hijau dengan mengasinkannya dan memakan kenari didalam kurma dengan madu. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memuji terong dan mengatakan itu harus disiapkan dengan minyak zaitun.** Dia memuji Klan, juga. Seledri menghilangkan ketidakhadiran. Ini memiliki efek diuretik, membantu tubuh memproduksi darah dan susu, dan membersihkan hati. Alkharshaf, yaitu artichoke, melarutkan batu empedu, membersihkan darah, baik untuk aterosklerosis. Ini menghilangkan bau keringat.

Ketika kembali dari perjalanan baik bagi kesehatan untuk memakan beberapa bawang merah mentah. Bawang meningkatkan resistensi terhadap mikroba. Jika seledri dimakan setelah memakan bawang maka akan menghilangkan bau bawang. Dikatakan bahwa memiliki ramuan ramuan dalam makanan menghilangkan bau yang tidak enak juga. **Makanan terakhir yang dimakan oleh Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah bawang. Ia berkata "Makan bawang dan bawang putih yang dimasak."** Malaikat terganggu oleh bau mereka. Lobak memiliki efek diuretik. Ini memudahkan pencernaan.

Jenggot dan rambutnya yang diberkati Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Singkatnya rambut yang diberkati dan rambut janggut Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak terlalu keriting atau terlalu lurus, keriting alami. Rambutnya yang diberkati panjang. Pada masa-masa awal beliau memiliki poni, kemudian beliau mulai membelahnya menjadi dua sisi. Terkadang beliau menumbuhkan rambutnya yang diberkati dan terkadang rambutnya dipotong dan dipendekkan.

Anas bin Malik meriwayatkan untuk menggambarkan rambut Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati "Bagaimana rambut Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati?" Anas menjawab "**Itu antara dua macam. Itu tidak terlalu keriting, juga tidak lurus. Itu di tengah-tengah di antara mereka berdua. Sehubungan dengan berapa lama atau pendek itu, panjangnya berada di tengah-tengah antara telinganya dan bagian atas bahunya**." [471]

Ibnu Abbas berkata, "**Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'biasa menyisir rambutnya yang diberkati di dahinya. Setelah itu beliau mulai menyisir rambutnya yang diberkati.** "

Para ulama menyatakan bahwa, "Memisahkan rambut ke dua sisi adalah sunnah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Karena itulah mereka melakukannya setelah itu. Keduanya jaiz (diizinkan) untuk menyisir rambut di dahi dan untuk membelahnya menjadi dua sisi. Tapi terpisah lebih baik. "

Aisyah berkata, "Rambut Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berada di atas **jumma** dan di bawah **wafra**." [472]

[471] Bukhârî, "Libâs", 68; Ebû Dâvûd, "Tereccül", 9; Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 31.

[472] Ebû Dâwûd, "Tereccül", 9; Tirmizî, "Libâs", 21; İbni Mace, "Libâs", 36; Ahmed bin Hanbel, Müsned, VI, 118; İbni Sa'd, Tabakât, I, 428.

Rambut yang mencapai di bawah bahu disebut 'jumma.' Dan rambut yang mencapai daun telinga disebut 'wafra.' Singkatnya Aisyah meriwayatkan, panjang rambut Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berada di luar cuping telinganya yang diberkati tetapi tidak mencapai bahunya. Itu di antara mereka.

Qadi Iyaz berkata, "Rambutnya, di sisi telinganya yang diberkati, cukup panjang untuk mencapai lobus telinganya. Adapun rambutnya di belakang, itu akan menyentuh bahunya. "

Dikatakan juga, "Alasan untuk mengatakan itu akan mencapai telinganya dalam beberapa riwayat dan akan mencapai bahunya di beberapa riwayat lain, adalah bahwa kadang-kadang seperti ini dan lain kali seperti itu. Namun, semua diriwayatkan itu benar.

Kadang-kadang Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dulu menumbuhkan rambutnya hingga mencapai bahunya. Kadang-kadang ia dulu memotong rambutnya sehingga mencapai cuping telinganya atau bagian tengah dari telinganya yang diberkati. "

Ini adalah sunah bagi pria untuk mencukur rambut atau tumbuh, menyisir dan membagi rambut menjadi dua sisi. Seseorang harus berperilaku sesuai dengan keadaan, kebiasaan dan waktu. Adalah makruh untuk mengeriting atau menjalin rambut.

Anas meriwayatkan tentang karakteristik janggut yang diberkati dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai berikut: Ada sangat sedikit kulit putih dalam janggut yang diberkati dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Jumlah rambut putih di rambut dan janggutnya tidak lebih dari tujuhbelas atau delapan belas.

Suatu hari Abu Bakar Siddiq berkata "**Wahai Rasulullah, rambut anda telah memutih."**Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab "**Surat-surat Bani Hud, Wakia, Mursalat, Naba (Amma yatasaalun) dan Takwir (Izashshamsu quwwirat) telah memutihkan rambutku.**[473]

Artinya keadaan surga dan neraka disebutkan berkali-kali dalam surat-surat itu. Beliau berkata rambut dan janggutnya telah memutih karena kesedihan, memikirkan bagaimana keadaan umatnya.

Amr bin Shuayb meriwayatkan "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan memperpendek lebar dan panjang janggutnya yang diberkati. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Tirmizi, "**Seseorang yang tidak mencukur kumisnya bukan dari golonganku**." [474]Dalam hadits lain dinyatakan bahwa, "**Peliharalah jenggotmu dan pendekkan kumismu**." [475]

Ibnu Abdul Hakim meriwayatkan "**Kumis harus sering di cukur dan peliharalah jenggot, tidak boleh terlalu sering di cukur. Cukup memotong kumis tidak berarti mencukurnya**".

Imam Nawawi berkata, "Cara yang tepat untuk mencukur kumis adalah memcukur sampai bagian atas bibir muncul, bukan untuk mencukurny secara

[473] Tirmizî, "Tefsîr-ül-Ku'rân", 56; İbni Sa'd, Tabakât, I, 435; Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 74.
[474] Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, I, 280
[475] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 449; Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, 280

berlebihan".

Para ulama menganggap mengerikan untuk memotong bagian atas kumis dan membiarkan ujungnya turun dari dua sisi. Ibni Umar menceritakan "**Menjelaskan tentang orang-orang yang disebut Majuusi (penyembah api) kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Mengenai hal ini, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata "Mereka menumbuhkan ujung kumis mereka dan mencukur jenggot mereka. Jadi, bertindaklah bertentangan dengan mereka".**[476]

Allah berpaling dari orang yang memakai pakaian untuk kemasyhuran dan pertunjukan sampai dia menanggalkan pakaian itu

Hadits

Abu Umama berkata "Wahai Rasulullah! Orang-orang di buku itu memotong janggut mereka dan menumbuhkan kumis mereka, " Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab "Kalian memotong ujung kumis kalian dan menumbuhkan jenggot kalian".

Menurut informasi yang diterima dari para ulama adalah sunah untuk mempersingkat dengan memotong kumis sebanyak alis. Selain itu sunah menumbuhkan janggut sepanjang segelintir (selebar empat jari) yang memegang bagian dagu (mulai dari tepi bawah bibir bawah) dan memotong bagian yang melebihi panjang ini.

Adalah sunah untuk menumbuhkan janggut sebanyak segenggam dan memotong bagian melebihi segelintir. Menumbuhkan jenggot, kurang dari segenggam tidak cocok dengan sunnah. Mempertahankan jenggot lebih pendek dari segelintir dengan niat mengikuti sunah adalah bid'ah (inovasi). Itu haram (dilarang oleh agama). Menumbuhkan jenggot adalah asunnah i zawaid. Menjadi jaiz (diizinkan) dan bahkan perlu mencukur jenggot sepenuhnya untuk membuat amri maruf (tugas untuk mengajarkan perintah dan larangan Allah), untuk mencari nafkah untuk mencegah fitnah (gangguan, hasutan). Ini bisa menjadi alasan untuk menghilangkan sunnah tetapi itu bukan alasan untuk melakukan penawaran.

Pakaian Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengenakan semua pakaian yang jaiz (diizinkan). Beliaumemakai ihram, memakai sorban, ikat kepala. Beliau memakai baju terbuat dari tenun dan wol. Sering memakai warna putih, kadang warna hijau. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'juga memiliki pakaian jubah, kemaja yang berkualitas, bagus. Beliau kenakan pada hari Jum'a (Jumat) pada Idul Fitri dan ketika bertemu dengan utusan di medan perang. Warna pakaian beliau sering berwarna putih, kadang warna hijau, merah dan hitam dengan lengan panjang.

Imam Tirmizi meriwayatkan dalam buku "Syamail Sharifa' " Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'suka memakai Gamis (kemeja) dengan lengan panjang. Tidak ada kancing. Sepatunya terbuat dari kulit dengan bertali. Memakai baju dan sepatu harus diikuti adat dan kebudayaan. Kalau tidak mengikuti kebudayaan tidak bagus bagi orang muslim. Ketika beliau masuk ke Makkah

[476] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 439; Kastalânî, Mevâhib-i ledüniyye, 281

beliau memakai sorban berwarna hitam di kepalanya. Panjangnya sekitar tiga setengah meter. Kadang beliaumemakai peci tenun. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki satu pakaian hibara. Hibara adalah kain yemeni bergaris, ditenun dengan benang katun dan linen. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sangat menikmati mengenakan pakaian Hibara-nya.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'juga memiliki pakaian yang berwarna putih. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, **"Punya pakaian putih di antara pakaianmu! Biarkan mereka yang hidup memakai pakaian putih. Balutjenazahmu dalam pakaian putih! Karena pakaian itu adalah pakaian terbaikmu! "** [477]

Terlihat bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'juga mengenakan pakaian hijau. Abu Rimsa mengatakan bahwa dia telah melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengenakan pakaian hijau yang terdiri dari satu bagian untuk bagian atas dan satu bagian untuk tubuh bagian bawah. [478]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'juga akan mengenakan hulla yang berwarna merah (sejenis pakaian yang terdiri dari dua potong). Bara bin Azib berkata, "Aku belum pernah melihat orang yang lebih cantik dari pada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di antara mereka yang mengenakan hula merah (belang-belang), dan yang rambutnya mencapai telinga mereka! " [479]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki jubba merah (jubah panjang dengan lengan penuh) yang akan dikenakannya pada hari Jumat dan hari libur keagamaan. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'juga memiliki jubba yang dibuat di Yaman. Dan selama perjalanannya,Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan mengenakan jubba yang dibuat di Damaskus.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengenakan jubba yang terbuat sebagai taylasan (pakaian seremonial) jenis yang digunakan oleh Shah Iran, kerah jubba memiliki atlas (sulaman dengan benang emas dan perak) di atasnya seperti halnya perbatasan yang mengelilingi pembukaan dari dua sisi jubah yang terbuka dan pada keliman di ujung lengan bajunya; ini akan dipakai selama masa perang ketika bertemu musuh.

Jubba ini telah disimpan oleh Aisyah sampai kematiannya dan kemudian Asma binti Abi Bakr mengambilnya. Air yang digunakan untuk mencuci jubba ini yang telah dikenakan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam, akan digunakan untuk memandikan orang sakit dan mereka akan memulihkan kesehatan mereka. [480]

Di perang Dumatul jandal, Uqaydir mengirim jubba saudaranya yang terbunuh, Hassan kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Atlas jubba dibuat dari kain tenun satin dengan pemrosesan emas keemasan dalam desain daun kelapa.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengenakan jubba itu ketika naik mimbar, duduk dan segera setelah itu tanpa mengucapkan sepatah kata pun

[477] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 449.
[478] Tirmizî, "Edeb", 48; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 450; Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 97
[479] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 450.
[480] Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, I, 327.

Aku mendengar angin rahmat bertiup dari Yaman
Hadits

turun dari mimbar. Orang-orang muslim menyentuhnya, memandanginya dan mengagumi keindahannya. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya, "**Apakah kalian kagum dengan keindahannya? Apakah kalian sangat menyukainya?**". Mereka menjawab,"**Kami belum pernah melihat pakaian yang lebih indah dari ini!**".Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Aku bersumpah demi Allah, bahkan salah satu sapu tangan Sa'ad bin Muaz di surga lebih indah daripada apa yang kau lihat sekarang!".**

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata "**Allah berpaling dari orang yang memakai pakaian untuk kemasyhuran dan pertunjukan sampai dia menanggalkan pakaian itu!" "Pada hari pengadilan, Dia membuatnya memakai pakaian abrasi!" "Allah menghukum orang yang memakai pakaian untuk ketenaran dan pamer maka mereka akan memakai pakaian jenis yang sama pada hari kiamat. "Lalu, Dia menyalakannya dengan api!"**

Sahl bin Sad berkata "Seorang wanita membawa burda (kain bergaris yang dibuat di Yaman,yang digunakan untuk menutupi tubuh seperti ihram. Juga, kain wol kasar yang disebut aba dan khirqa (cardigan) disebut burda) dengan tepi yangmemiliki anyaman. Dia berkata, 'Wahai Rasulullah! Aku menenun ini dengan tanganku sendiri dan membawanya untuk anda. Oleh karena Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membutuhkannya, beliau menerimanya. Beliau datang kepada kami mengenakan burda (jaket) itu. Salah satu di antara kita di sana, menyentuhnya, berkata, 'Wahai Rasulullah! Tidak mungkin ada burda lain yang lebih indah dari ini! Akankah anda mengenakannnyapadaku? "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Baiklah!"** Setelah duduk di masjid beliau kembali ke rumah.

Dia menggulung burda dan mengirimkannya kepada orang yang menginginkannya. Semua orang di sana menegur orang itu dengan mengatakan, 'Apa yang anda lakukan tidak baik sama sekali! Anda meminta sesuatu dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang sedangbeliau kenakan dan yang beliau butuhkan! Meskipun kalian tahu bahwa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak pernah menolak atau menolak permintaan!' Orang itu berkata, 'Aku bersumpah demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'bahwa aku tidak menginginkannya untuk memakainya. Aku hanya ingin menjadikannya sebagai kain kafanku pada hari kematianku! ' Memang, burda itu akhirnya menjadi kain kafanannya pada hari kematiannya".[481]

Aisyah berkata "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah mengenakan pakaian wol hitam. Setelah berkeringat saat memakainya, bau wol terciumolehnya. Segera beliau membuang pakaian itu karena hanya menginginkan aroma yang menyenangkan".

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah mengatakan bahwa para lelaki Muslim

[481] İbni Mâce, "Libâs", 1; Ahmed bin Hanbel, Müsned, V, 333; İbni Sa'd, Tabakât, I, 454; Beyhekî, Sünen, II,346

dapat menaikkan sarung mereka dari bawah pinggang mereka ke setengah betis mereka dan sedikit lebih rendah darinya tetapi mereka tidak boleh memperpanjang sampai tumit. beliau memberi tahu bahwa pada Hari Kiamat, Allah yang Mahakuasa tidak akan memperlakukan dengan belas kasihan kepada orang-orang yang menunjukkan kesombongan dengan menyeret izar mereka ke tanah, dan memberi tahu Jabir bin Sulaym:, **"Tinggikanlah sarungmu sampai pertengahan betis! Jika engkau tidak dapat melakukan ini, engkau bisa menurunkannya hingga mata kaki.Jauhilah dari memanjangkan kain sarung hingga melewati mata kaki dan mengenai tanah. Sebab hal ini adalah pertanda kesombongan. Allah tidak menyukai kesombongan! "**[482] Karena hal ini, Abdullah bin Umar akan menaikan sarungnya di tengah-tengah betisnya.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki kemeja dibuat wol putih dengan panjang lengan sampai pergelangan tangannya. Yang merupakan pemberian dari raja Negus.

Diriwayatkan oleh Aisyah "Suatu ketika Nabi Kita 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang melakukan ibadah shalat dan pada ornamen sajadah yang beliau gunakan menarik perhatiannya dan setelah beliau menyelesaikan shalatnyabeliau berkata, "Berikan sajadah ini kepada Abu Jahm karena telah mengalihkan ke khusyuanku selama shalat. Beliaumemakai sajadah yang tidak memiliki ornamentdanpolos". Karena tanah di Madinah lembab dan gersang, sajadah ini diletakkan di atas tanah makam Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pada saat kematiannya.

Khirqa (jaket) yang Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berikan kepada Waisal Qarani (Uwais al-Qarni)

Uwais bin Amir Qarni adalah salah satu dari orang-orang Tabiin. Itu dari desa Karn di Yaman.Setelah ia menjadi seorang Muslim, semakin terbakar hatinya dengan rasakecintaan kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan tidak pernah melupakan Rabb-nya. Dia telah mencapai tingkat tertinggi sebagai hamba-Nya, dan dalam setiap gerakannya menjadi tanda dan nasihat bagi orang-orang di sekitarnya. Siapa pun tidak menyakitinya dan diapun tidak menyakiti siapa pun.

Kualifikasi terpentingnya adalah rasa cintanya kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan kebaikan dalam ibadah dan rasa hormatnya pada ibunya. Pengabdiannya kepada ibunya dan doa- doa ibunya kepadanya. Cinta dan pengabdiannya kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan kekuatan iman Islamnya menyebabkan pujian dari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Terkadang Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memalingkan wajahnya yang diberkati ke arah Yaman. Dia berkata, "Aku mendengar angin rahmat bertiup dari Yaman." "Pada hari kiamat, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan tujuh puluh ribu malaikat dan membawa orang-orang Uwais di antara mereka dan membawa ke Arasat. Dia pergi ke surga dan tidak tahu siapa selain Uwais, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bersabda "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Ada salah satu dari umatkuyang akan mendapat syafaat sesuai dengan **jumlah bulu domba dari suku Rabia dan suku Mudar**" Sahabat Nabi berkata, "Ya

[482] Ebû Dâwûd, "Libâs", 27; Beyhekî, Sünen, II, 325; Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, 321

Demi khirqayi sharif ini, demi Nabi Kita' Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ampunilah semua umatnya Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. "Ampunilah Ya Allahku

Hadits

Rasulullah, siapa dia?". **Seorang pria itu dari hamba Allah 'Subhana Wa Ta'ala'** "Mereka berkata, "Kita semua adalah pelayan, siapa namanya?" Beliau mengatakan "**Uwais**". Mereka bertanya "dari mana asalnya?" Beliau berkata "**Dari Karn".** Mereka bertanya, "Apakah dia melihatmu?". Beliau berkata, "**Dimatanya aku tidak terlihat**" Mereka berkata "Anehnya dia sangat mencintai anda tetapi dia tidak melihat anda" **Dia memiliki ibu seorang mulim yang tua. Dia buta, tangan dan kaki lumpuh. Uwais adalah seorang penggembala unta di siang hari dan menghabiskan uangnya untuk merawat ibunya**". Mereka berkata, "Apakah kami akan menemuinya?" Beliau berkata kepada Abu Bakar, "**Kamu tidak bisa melihatnya di waktumu**." Beliau berkata kepada Umar dan Ali, "**Kalian akan menemuinya. Tubuhnya berbulu. Ada belang putih seukuran koin perak di tubuh kiri dan telapak tangan. Ini bukan karena penyakit vitiligo. Ketika kalian bertemu dengannya, sampaikan salamku dan mintakan doa untuk umatku".**

Waysal Qarani (Uwais al-Qarni) setelah kematian ibunya dia meninggalkan desa Karn dan pergi ke kota Kufa.

Waktu mendekati wafatnya,Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Sahabat Nabi menyatakan "wahai Rasulullahkepada siapakami harus memberikan khirqa anda?".Beliau berkata "Kepada Uwais al-Qarni." Setelah wafatnya Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Umar bin Khattab dan Ali bin Abi Thalib pergi ke kota Kufa. Umar berkata "wahai orang Najdi! Apakah ada seseorang yang berasal dari Karn di antara kalian?"

Mereka berkata " Iya" Dia bertanya tentang Uwais, mereka berkata "Iya kami tahu tentang dia. Dia seperti orang aneh dansuka menyendiri" Umar berkata " Aku mencari dia,dimanakah dia?" Mereka berkata " Dia sedang menggembala unta kami di lebak Ame. Rambut dan jenggotnya panjang. Dia tidak suka datang keliling kota. Dia tidak berbicara pada siapapun. Dia tidak makan seperti orang biasa. Orang-orang ketawa dia menangis, orang-orang menangis dia ketawa. " Umar berkata "Iya, aku mencari dia. Mereka mengantar ke tempatnya. Setiba disana Umar dan Ali melihat dia sedang melaksanakan shalat. Setelah selasai shalatnya merekamenghampirinya. Umar memberi salam. Dia menjawab salamnya. Umar bertanya "Siapa nama anda?" Dia menjawab "Abdullah hambanya Allah." Umar berkata " Kita semua adalah hambanya Allah. Berikan kami namamu yang asli." Dia berkata "Uwais". Umar berkata "Mohon tunjukkan tangan kanan anda" Dia menunjukkannya,kemudian Umar berkata **" Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengirim salam untuk anda. Beliau menitipkan khirqanya (jaket) untuk anda dan beliau berpesan agaranda mengenakan khirqa ini dan mendoakan umat beliau ."**

Dia berkata "**Wahai Umar!. Aku hanya orang yang biasadan berdosa. Mungkin Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mewasiatkan ini untuk orang yang lain?" Umar berkata " Tidak. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi**

Wa'sallam'telah menceritakan semua tentangmu". Uwais mengambil **khirqa yang diperkati ini** dan mencium dan mengusap wajahnya dan menangis. Dia berkata "**Mohon tunggulah disini**"

Kemudian dia bersujud dan bersyukur dan berdoa kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' untuk umatnya Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. "**Ya Rabb-ku!, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang tercinta memberikan khirqa yang diberkati ini kepadaku bahkan aku merasa tidak pantas untuk mendapatkannya. Beliau mengirim khirqa ini dengan utusannya yang bernama Umar bin Khattab dan Ali bin Abi Thalib. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berpesanagar aku mendoakan umatnya Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ya Rabb-ku! Demi khirqayi sharif ini, demi Nabi Kita' Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ampunilah semua umatnya Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'." Ampunilah Ya Allahku! Ampunlah Ya Allahku!". Dia mendoakan dengan menangis dalam. Dan telah memberikan banyak muslim yang berdosa diampuni karenanya. Dia mengenakan khirqa ini.**

Khirqa yang diberkati ini yang telah dipakai oleh Uwais dan dibawa olehnya sampai kota Van (Turki) pada tahun 1618. Sultan Osman kedua mendapat khirqa yang diberkati ini dan Sultan Abdulmajid membangun **Masjid Khirqayi Sharif** untuk simpan khirqa yang diberkati ini di Fatih/kota Istanbul. Setiap bulan Ramadhan dibuka pameran khirqa yang diberkati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Hingga sekarang asih berbau aroma bunga mawar.

Jubah diberkati yang diberikan oleh Nabi kita sallallahu alaihi wa'salam kepada Waisal Qarani,. Dia dikunjungi di masjid Hirka-i Sharif di bulan Ramadhan di Istanbul / Turki

Khirqa (jaket) yang Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berikan kepada Ka'ab bin Zuhair

Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah subhana wa ta'ala dan Muhammad adalah utusan dan hamba-Nya.

Ka'b bin Zuhayr

Ka'ab bin Zuhair adalah seseorang penyair besar Arab angkatan kedua. Ayahnya yang juga seorang penyair besar pra Islam. Kaab memiliki adik Bujair bin Zuhair. Bujair lebih dulu memeluk Islam. Ketika di Madinah, Ia menulis surat memberitahu Kaab bahwa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memburu dan membunuh para penyair Makkah yang pernah menghina dan menyakitinya". Jika kamu masih menyayangi dirimu sendiri, temuilah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Beliau pasti akan memberi maaf dan mengampunimu" tulis Bujair. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendengar dan tersinggung oleh puisi Ka'ab. Bujair langsung mengabari Ka'ab bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'marah besar dan mengancam akan membunuhnya. Sejak menerima ancaman itu, Ka'ab merasakan dunia begitu sempit. Dia akhirnya memutuskan untuk menghubungi temannya dari Bani Juhainah yang sudah memeluk Islam untuk memfasilitasi pertemuannya dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Selepas subuh Ka'ab diantar sahabatnya itu menemui Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Masjid Nabawi. Di teras masjid Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sedang duduk melingkar bersama sahabat-sahabatnya.

Ka'ab langsung mendekati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan memegang kedua tangannya. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak mengenalinya sama sekali. Ka'ab bertanya "Wahai Rasulullah, jika aku membawa Ka'ab untuk meminta maaf kepadamu, apakah Engkau bersedia memaafkannya?"

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjaawab "**Tentu saja**".

Ka'ab berkata, "**Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan-Nya**". Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya "**Siapa kamu?"** Dia menjawab "**Akulah Ka'ab, Ya Rasulullah!".**Suasana tiba-tiba riuh. Seluruh mata tertuju menghakimi Ka'ab. Salah seorang sahabat Ansar langsung berteriak: "Berikan ia padaku. Musuh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'lebih pantas dipenggal kepalanya!".Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berujar "**Dia sudah bertaubat dan mau mengakui kesalahannya**". Untuk mendinginkan suasana, Ka'ab langsung mendeklamasikan syairnya di hadapan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan sahabat-sahabatnya. Dengan jarinya Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi isyarat agar semua yang hadir ikut menyimak dan mendengar. Ka'ab mulai dengan berkata " **Suad pergi**".

Segala yang telah ditakdirkan yang Maha pengasih akan terjadi
Setiap anak wanita mesti lama keselamatannya pada suatu hari di dalam keranda ia diusung
Aku diberitahu bahwa Rasulullah mengancamku sedangkan maaf dari Rasulullah itu sangat diharap
Sebentar, engkau telah ditunjuki oleh yang memberimu Al-Qur'an yang di dalamnya banyak nasehat dan penjelasan-penjelasan

Utusan itu menyukai puisi itu dan memaafkannya. Ketika dia mengucapkan kalimat terakhir yang disebutkan di sini,

Sesungguhnya Rasul itu adalah cahaya menunjuki ke cahaya yang
Haqq bagai pedang India dari pedang Allah yang terhunus

Lalu Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melepas **khirqanya** (jaket) yang beliau pakai dan memberikannya kepada Ka'ab bin Zuhair. [483]

Muawiyahketika masa kekhalifahannya, mengirim pesan kepada Ka'ab bin Zuhair yang menyatakan, "Jualah khirqa milik Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kepada kami!" Dan mengiriminya sepuluh ribu dirham.

Ka'ab bin Zuhair menolak permintaan Muawiyah dengan mengatakan, "Aku tidak bisa menjualnya karena mengenakan khirqa padaku adalah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'!"

Ketika Ka'ab bin Zuhair meninggal, Muawiyah membelinya dari putra-putra Kaab dengan harga dua puluh ribu dirham. Khirqa (jaket) yang diberkati itu diwariskan secara turun-temurun dari satu khalifah ke yang lainnya.Setelah jatuhnya Amawi (Bani Umayyah) khirqa itu dibeli oleh Khalifah Abbasiyah pertama bernama Abul Abbas Saffah bin Abdullah bin Muhammad senilai tiga ratus dinar.Khirqa itu telah dipakai oleh para khalifah pada hari Idul Fitri. Ketika Khalifah Muqtadir terbunuh, darahnya menodai khirqa tersebut. Abbasiyah membawanya bersama mereka ketika mereka pergi ke Mesir.

Ketika Yavuz Sultan Selim Khan menaklukkan Mesir dan menjadi khalifah, khirqa yang diberkati ini adalah di antara "**Relik Suci"** yang dibawa dari Mesir ke Istanbul.

Khirqa yang diberkati ini dapat dilihat oleh semua orang di **Kamar Khirqa-i Saadet** dari Istana Topkapi, memiliki panjang 124 cm., Dengan lengan baju lebar dan terbuat dari kain wol hitam.

Bagian dalam khirqa dilapisi dengan kain wol berwarna krem. Di sisi kanan bagian depan khirqa ini sebuah area berukuran 23 x 30 cm. hilang. Ada juga beberapa bagian yang hilang di lengan kanan. Khirqa sudah usang di beberapa tempat.

Dibundel beberapa kali, disimpan dalam laci emas dengan tutup pembuka di atas, ukuran 57 x 45 x 21 cm. Ada juga kasus emas, yang dibuat pada masa Sultan Murad Ketiga dengan dimensi yang sama dengan Khirqai Saadat. Kasing yang menakjubkan ini dihiasi dengan zamrud adalah karya seni yang tak tertandingi.

Tertulis atasnya kotak ini "**La ilaha illallah, wa ma arsalnaka illa rahmatanlil alamin. La ilahe illallah al-malik-ul Hakk-ul mubin, Muhammadun Rasulullah, as-Sadıq-ul wa'du'l amin**"

Tempat Tidur Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Tempat tidur tempat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'terbuat dari kulit. Itu diisi dengan serat kurma. Beliau dan istrinya tidur di situ. Juga bantal yang diletakkan nabi di bawah kepalanya terbuat dari kulit dan diisi dengan serat kurma.

Aisyah menceritakan, "Seorang wanita dari suku Ansar datang kepada saya. Ketika dia melihat tempat tidur Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dia pergi dan mengirim tempat tidur yang penuh dengan wol.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang dan bertanya kepadaku, "**Apa**

[483] İbni Hishâm, Sîre, II, 514; Hâkim, Müstedrek, III, 673; Beyhekî, Sünen, I, 381

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan menghilangkan cincin emas dan besi, tetapi bukan cincin perak

Amr ibni Shuaib

ini?"Aku berkata, "Wahai Rasulullah! Seorang wanita dari suku Ansar datang berkunjung. Ketika dia melihat tempat tidurmu dia pergi dan mengirim tempat tidur ini kepadamu. "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata," **Kirim kembali padanya segera! "**

Namun aku tidak mengirimkannya kembali kepadanya. Aku menginginkan tetap berada di rumahku. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengulangi kata-katanya sampai tiga kali. Akhirnya beliau berkata, **"Aku bersumpah demi Allah, ya Aisyah ! Jika aku mau, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan membuat gunung emas dan perak berjalan bersamaku! "** [484]Tikar Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'terdiri dari dua abas (kain wol kasar).

Suatu malam ketika beliau datang ke sampingku, aku melipat dan mempersempit kain itu. Beliau tidur di atasnya. Kemudian beliau bertanya, "Wahai Aisyah ! **Mengapa tempat tidurku tidak seperti biasanya malam ini?** "Aku menjawab," Ya Rasulullah! Aku melipat dan mempersempitnya untukmu. **"Beliau berkata," Jadikan itu sama seperti sebelumnya! "**[485]

Aisyahjuga meriwayatkan "Bagi orang Quraisy tidak ada yang lebih indah daripada tidur di tempat tidur di Makkah. Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'datang ke Madinah dan menetap di rumah Abu Ayyub, beliau bertanya kepadanya, "Wahai Abu Ayyub! Apakah kamu tidak mempunyai tempat tidur? "Abu Eyyub berkata," Aku bersumpah demi Allah aku tidak punya! "

Ketika Sad bin Zurara dari Ansar mendengar hal ini, ia mengirim sebuah tempat tidur kayu kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang balok-baloknya terbuat dari juniper hitam dan ditutupi oleh tikar yang bagian atasnya ditenun dengan serat linen. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah tidur di situ sampai beliau pindah ke rumahnya. Beliau menggunakan tempat tidur itu sampai hari meninggalnya. "

Ketika jenazah Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dimandikan, dikafani juga dishalatkan di tempat di tempat tidur itu. Orang-orang menginginkan tempat tidur itu dan kami memberikan sebagai sumbangan. Jenazah Abu Bakar dan Umar juga dibawa dengan tempat tidur itu. Aisyah berkata, "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki tikar di mana beliau melakukan shalat di malam hari menggunakan tikar itu dan meletakkannya di tanah untuk duduk bersama orang-orang di siang hari." [486]

Cincin-cincin Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Di antara hadiah yang dikirim oleh Negus Ashama, kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', ada cincin emas dengan batu Habash (Abyssinian hitam) di dalamnya. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memanggil Umama, yang adalah anak perempuan Abul As dan mengatakan kepadanya, **"Wahai putriku! Kamu pakai cincin ini! "**[487]

---

484 İbni Sa'd, Tabaqât, I, 465.
485 İbni Sa'd, Tabaqât, I, 465
486 İbni Sa'd, Tabaqât, I, 468
487 Ebû Dâwûd, "Hatim", 8; İbni Mâce, "Libâs", 40; Ahmed bin Hanbel, Müsned, VI, 119; Beyhekî, Sünen, II, 407; Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 121.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjelaskan bahwa bagi laki-laki itu hanya halal (diizinkan) untuk memakai cincin perak dan haram (dilarang) untuk memakai cincin yang terbuat dari emas, besi atau kuningan. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sendiri hanya menggunakan cincin perak sampai wafatnya. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memakai cincin di tangan kanannya. Terlihat juga bahwa beliau mengenakannya di tangan kirinya. Adalah jaiz (diizinkan) untuk mengenakan cincin di tangan kanan atau kiri. Cincin dipakai pada jari kelingking atau jari di sebelahnya. Mustahab bagi semua orang untuk memakai cincin pada hari Idul Fitri. Adalah haram untuk mengenakan cincin untuk pertunjukan atau membual.

Suatu hari, Numan bin Bashir datang menemui Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia memakai cincin emas di jarinya. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Mengapa kamu menggunakan hiasan surga sebelum kamu masuk surga?**" Lalu dia mulai menggunakan cincin besi. Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat ini, dia berkata, "**Mengapa kamu membawa sesuatu dari Neraka?"** Kemudian dia melepaskannya dan mulai memakai cincin perunggu.

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihatnya, dia berkata, "**Mengapa aku mencium aroma idola (berhala) darimu? "** Dia bertanya, "**Wahai Rasulullah! Apa jenis cincin yang harus aku gunakan?** "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjawab," **Kamu menggunakan cincin perak. Beratnya tidak boleh lebih dari satu mithqal (empat gram dan delapan puluh centigrams - 4,8 gram) dan kenakan di tangan kananmu! "**

Amr ibni Shuaib berkata, "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan menghilangkan cincin emas dan besi, tetapi bukan cincin perak. " Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ingin menulis surat kepada Shah Persia, Kaisar Bizantium dan Negus, dia diberitahu "Wahai Rasulullah! Mereka tidak membaca surat kecuali ada segel cincin anda!"

Setelah ini, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memperoleh cincin perak, batu yang memiliki tiga garis di atasnya:

"**Muhammad'ur'Rasulullah**" telah diukir.

Tulisan pada cincin meterai, dari bawah ke atas, ada dalam tiga baris sebagai berikut;

"**Muhammad**" di satu baris,

"**Rasul**" di satu baris dan,

"**Allah**" di satu baris.

Batu di cincin perak Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah batu Abyssinian. [488]Juga telah dikaitkan bahwa segel cincin perak itu dari perak.

Amr bin Said menemui Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melihat cincin di jarinya, dia bertanya, "**Apa cincin ini di tanganmu?"** Amr bin Said menjawab, "Wahai Rasulullah! Ini sebuah cincin yang aku berukir."

"Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bertanya," **Apa ukirannya?**". Amr bin Said berkata, "**Muhammad'ur Rasulullah**" Nabi Kita'Sallallahu Alaihi

[488] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 471, 473; Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 123.

Wa'sallam'berkata, "**Biarkan aku melihatnya!".** Beliau mengambilnya dan mulai menggunakannya sebagai segel pribadi dan melarang orang lain dari ukiran "**Muhammad'ur Rasulullah**" pada cincin mereka. [489]Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'wafat saat mengenakan cincin ini dengan segel di jarinya. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan memakai cincin ini dengan segel di jari kelingking tangan kirinya. Terkadang beliau memakainya di tangan kanannya.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan membalik bagian dengan segel ke arah telapak tangannya dan menyimpannya begitu. Sebelum memasuki toilet, beliau akan melepas cincinnya dari jarinya.

Setelah wafatnyaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', berpindah tangan ke tangan dari Abu Bakar kemudian Umar setelah itu Utsman memakai cincin Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai segel.

Suatu hari pada masa kekhalifahan Utsman ketika duduk di dekat tepi yang dikenal sebagai sumur Aris, melepaskan cincin itu dari jarinya dan sambil membalikkantangannya dan dia menjatuhkannya ke dalam sumur. Meskipun semua air sumur sudah terkuras dan cincin dicari, selama tiga hari, cincin yang diberkati ini tidak dapat ditemukan. [490]

Ukiran pada batu cincin terus berlanjut setelah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. "**Nimal qadir Allah"** (Yang Maha Kuasa cukup indah) ditulis di atas cincin Abu Bakar; "**Qafa bilmavt wa'izan ya Umar** "(nasihat kematian sudah cukup, Wahai Umar) ditulis di atas cincin Umar; "**La nasbiranna**" (kita pasti akan bersabar) ditulis di atas cincin Uthman; "**Al mulku lillah**" (harta milik Allah) ditulis di atas cincin Ali; "**Al izzatu lillah**" (kebesaran hanya milik Allah) ditulis di atas cincin Hasan; "**Rabbigfirli**" (Wahai Rabbku! Maafkan aku) ditulis di atas cincin Muawiya; "**Ad dunya garurun**" (dunia ini adalah tipuan, bohong) ditulis di atas cincin Ibni Abu Layla;

"**Kul il hayr wa illa faskut**" (berbicara dengan benar atau tutup mulut!) ditulis di atas cincin Imam Azam Abu Hanifa; "**Man amila bi rayihi nadima**" (orang yang bertindak sesuai dengan pandangannya sendiri akan menyesal) ditulis di atas cincin Imam Abu Yusuf; "**Man sabara zafira**" (orang yang sabar, meraih kemenangan) ditulis di atas cincin Imami Muhammad; "**Al Barakatu fil qanaa** "(berkah kecukupan). Mereka menggunakan cincin mereka sebagai segel mereka.

Jejak KakiNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Nakshi Sharif adalah jejak kaki diberkati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Sebuah keajaiban Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'juga ketika menginjakkan kaki di atas material lembut seperti pasir dan jejak kakinya tidak terlihat akan tetapi ketika menginjak material keras seperti batu, jejak kakinya terlihat.

Beberapa batu yang ditekan oleh kaki diberkati dan meninggalkan bekas dan kelereng disimpan selama berabad-abad sebagai peninggalan suci. Itu diberkati dengan tangan ke tangan. Terutama negarawan Muslim, para Sultan menyimpan peninggalan yang berharga ini di tempat-tempat khusus dan mengunjungi mereka.

[489] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 474.

[490] Bukhârî, "Libâs", 50; Nesaî, "Zînet", 82; Ahmed bin Hanbel, Müsned, II, 22; İbni Sa'd, Tabaqât, I, 476-477; Beyhekî, Sünen, II, 239

Jejak kaki terkenal dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati ini adalah:

1. Satu jejak kaki diberkati ditemukan di makam Fath Han, putra Shah Firaz Tughluk di India.
2. Dua jejak kaki yang diberkati di makam Kayitbay di Kairo
3. Dua jejak kaki yang diberkati di Masjid Asarun Nabi di Kairo.
4. Membawa jejak kaki kanan di makam Halid bin Zayd Abu Ayyubi Al Ansari (Sultan Ayub) di Istanbul. Jejak kaki Nabi Kitaini dibawa ke mausoleum dari Istana pada tahun 1734 atas perintah Mahmud Khan I.
5. Dua jejak kaki yang diberkati disimpan dalam sebuah kabinet di dinding Masjid Yeni di makam Abdulhamid Khan I.
6. Dua jejak kaki yang diberkati di atas batu disimpan dalam kabinet yang dibuat khusus di dinding Sultan Mustafa Han III di Laleli, Istanbul.
7. Jejak kaki di Departemen Relik Suci di Topkapi Palace, Istanbul.

Ada enam jejak kaki yang diberkati, empat di antaranya berada di atas batu dan dua di antaranya adalah batu bata, di Istana Topkapi, Bagian Khirqayi Saadat. Salah satunya adalah jejak kaki diberkati Nabi Kitadi atas batu ketika dia berada di Miraj. Kubbat As-Sahra dibangun di atas batu karang ini. Jejak kaki yang diberkati ini disimpan di tempat yang berbeda selama berabad-abad sebelum dipindahkan ke tempat mereka. Jejak kaki yang diberkati, yang asli dikunjungi oleh suatu pemberian.

Jejak Kaki Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Sultan Ahmad I

Sultan Ottoman Turki Ahmad I yang naik takhta pada usia tiga belas dan meninggal pada usia dua puluh delapan dia selalu setia pada Islam dan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Sultan Ahmad I yang juga menulis puisi dengan nama samaran Bahti dan Ahmadi memiliki lambang moral dalam bentuk jejak kaki diberkati Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dan di tengahnya ia mencetak puisi ini berikut dengan emas di enamel biru:

Tidak penting bahkan aku memakai mahkota
Hanya aku yang ingin melayani anda, Ya Rasulullah.
Engkau adalah bunga mawar yang paling ramah
Engkau mengusap bunga mawar ini ke wajah Ahmad
Sultan Ahmad I (Bahti)

Sultan Ahmad I mengenakan lambang ini pada hari Jumat dan hari-hari yang khusus dan hari-hari berkah lainnya. Ayintabli Mahmad Munib Efendi menjelaskan bahwa jejak kaki Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dibawa dan menetap di makam Sultan Abdulhamid I. Sultan Ahmad Han menulis puisi ini dengan tulisan tangannya dan dia mengirimkannya ke Mahmud Hudayi Efendi. Selain itu Sultan Ahmad menggantungkan puisi ini di papan di depan tahtanya. Tanda dari mana puisi ini ditulis masih tergantung di Masjid Sultan Ahmet.

SandalNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Selisihilah kaumYahudi. Sesungguhnya mereka tidak shalat dengan memakai sandal dan sepatu mereka
Hadits

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki sandal dan sepatu yang terbuat dari kulit. Satu-satunya kulit dan bagian atasnya diikat. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan sahabatnya biasa melaksanakan shalat dengan menggunakan sepatu dalam perjalanan ke masjid. Sepatu mereka bersih dan masjid Nabawi terhampar pasir. Mereka tidak akan masuk dengan sepatu yang kotor. Dalam hadits bersabda"**Selisihilah kaumYahudi. Sesungguhnya mereka tidak shalat dengan memakai sandal dan sepatu mereka"** Mereka percaya bahwa gambar sandal Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan membawa kelimpahan, mereka gantung di rumah-rumah dan tempat kerja. Di kamar Khirqayi Saadat juga terdapat model sandal dari logam dan kayu.

Tujuh Barang yang Dipegang Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Ketika hendak bepergian maupun menginap Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akanmembawa sisir, cermin, miswak, minyak mawar, kohl, dan gunting bersamanya.

Aisyah berkata, "Untuk pertempuran suci (Ghaza)aku menyiapkan minyak mawar, sisir, cermin, dua gunting, kotak kohl, dan miswak milik Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Sekali lagi Aisyah berkata, "Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak akan pernah meninggalkan tujuh barang ini saat bepergian maupun ketika sementara menetap: **1. Botol minyak mawar, 2. Sisir, 3. Cermin, 4. Kotak Kohl, 5. Miswak, 6. Dua gunting, 7. tulang untuk memisahkan rambut. "**[491]

TongkatRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyampaikan khutbah (khotbah) pada hari Jumat beliau akan bersandar pada tongkat atau busur. Saat bepergian beliauberkhutbah sambil bersandar pada busur. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' mengatakan bahwa bersandar pada tongkat adalah dari kebiasaan para nabi. Beliau sendiri bersandar dan menganjurkan untuk bersandar pada tongkat berjalan. Selama kekhalifahan Muawiyah bin Abu Sufyan, staf berjalan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersama Sadul Karaz. Pada tahun kelima puluh hijriah, Muawiyah bin Abu Sufyan datang untuk berziarah. Dia menginginkan agar mimbar yang berada di masjid Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallamdipindahkan dan dkirim ke Damaskus. Dia menginginkan staf yang berjalan bersama Sadul Karaz. Jabir bin Abdullah dan Abu Hurairah pergi dan berkata kepadanya, "Wahai Amirul Mukminin! Mimbar Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dipindahkan dari tempatnya dan membawa stafnya berjalan ke Damaskus, bukanlah itu merupakan tindakan yang tidak pantas!" Setelah itu Muawiyah meninggalkan mereka dan meminta maaf.

Suatu hari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membawa Abdullah bin Unais dari masjid ke rumahnya, dia memberinya tongkat berjalan dan mengatakan

[491] İbni Sa'd, Tabaqat, I, 484.

Mitsaalunna'lissyariif (Gambar Sandal Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam')

Sandal Nabi Kita 'sallallahu alaihi wa salam'

Alas kaki Nabi Muhammad berada di atas kepala alam semesta dan
seluruh makhluq berada di bawah bayang-bayangnya.
Ketika di bukit Tursina, Musa as. Diperintah supaya menanggalkan
(alas kakinya), tetapi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. biarpun
berada pada jarak yang lebih dekat, tidak diminta untuk menanggalkan sandalnya.
Lambang yang meniru sandal asli sang Rasul 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'
yang paling Mulia itu membuatkan bintang-bintang berangan-angan
menjadi tanah untuk dipijak olehnya.
Madu-madunya tujuh petala langit semuanya cemburu dan
mahkota-mahkota raja semuanya merasa hasad padanya
Lambang Sandal al-Musthafa 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. itu tiada
bandingannya, ia adalah kerehatan bagi ruhku dan celak (obat) bagi mataku
Sangatlah mulia lambang sandal yang agung ini! Kerananya, semua kepala berharap
alangkah baiknya jikalau dapat menjadi kaki (Baginda 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.)
Apabila aku melihat Allah (ad-Dahr) mula memerangi manusia
(kerana maksiat mereka), aku menjadikan alas kaki tuannya sebagai perisai
Aku berlindung daripadaNya (Kemarahan Allah) dengan keagungan lambang
alas kaki baginda , sebagai tembok yang kukuh dimana aku berasa aman
dibawah perlindungannya
Aku berkhidmat pada lambang Sandal al-Mustafa 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. ,
supaya dapat aku hidup di dunia dan akhirat dibawah bayang-bayangnya
Berbahagianya Ibn mas`ud ra. kerana khidmatnya pada sandal Baginda (yang
sebenarnya), dan aku, adalah si dia yang berbahagia kerana
khidmatku pada lambangnya
Sesungguhnya, bukanlah pada lambang itu hatiku merindu, tetapi
pada si Dia 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. yang memakai Sandal itu...
Kita direndahkan oleh cinta kerana memuliakan Sandal ini, dan bilamana
kita merendahkan diri dihadapanya, kita akan diangkat dan dimuliakan
Maka letakkanlah ia di rak-rak teratas, kerana secara zahir ia adalah Sandal,
namun pada hakikatnya ia adalah Mahkota ikatnya ia adalah Mahkota

Yusuf Nebhânî

kepadanya, "**Bawalah tongkat ini bersamamu, ya Abdullah bin Unais!".** Ketika Abdullah bin Unais pergi di antara orang-orang dengan staf berjalan itu, ia ditanya,"Apa tongkat berjalan ini?"Dia menjawab, "**Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberikannya kepadaku dan memerintahkan aku untuk menyimpannya".** Mereka berkata kepada Abdullah bin Unais, "Maukah kamu pergi menemui Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan bertanya kepadanya mengapa beliau memberikan tongkat ini kepadamu!". Setelah itu, Abdullah bin Unais pergi ke Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan bertanya, "Wahai Rasullah! Mengapa anda memberiku tongkat ini? "

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Ini adalah tanda di antara kita pada hari pengadilan! Pada saat itu beberapa orang akan bersandar pada tongkat ini di Surga! Kamu akan bersandar di Surga! "**.

Abdullah bin Unais menyimpannya bersama dengan pedangnya dan tidak pernah berpisah darinya. Ketika ia berada di ranjang kematiannya, ia memwasiatkan agar orang-orang di rumahnya memasukkan tongkat ke dalam kafan di kubur bersamanya. Tongkat diletakkan di antara jenazahnya dan kain kafan sehingga keinginannya terpenuhi.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' memiliki 'mihjan' yang panjangnya satu 'arshin' (sekitar 71 cm) atau sedikit lebih panjang. Mihjan adalah batang dengan ujung melengkung. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan melakukan istilam (permulaan) Hajar Aswad (di mana tawaf dimulai) dengan menunjukkannya dari jarak jauh menggunakan tongkat itu.

Saat menyiapkan untanya, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan menggantungnya di depannya. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki 'mihsarra' (tongkat), yang bernama Urjun. Sementara Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pergi ke Bakiulgarqad beliau akan menyimpannya dan bersandar padanya dan membaliknya berulang-ulang dengan tangannya saat beliau duduk. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberikan khutbah sambil memegang mihsarra ini. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'juga memiliki tongkat Qadib bernama Mamshuq yang dipotong dari pohon di pegunungan.

Ketika Utsman memberikan khutbah di mimbar memegang Qadib Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Jahjah bin Said atau Jahjah bin Qays datang dan mengambil Qadib dari tangan Utsman, membengkokkannya di atas lututnya dan mematahkannya. Mereka yang ada di sana berteriak kepadanya. Utsman turun dari mimbar dan pulang ke rumahnya. Atas hal ini Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memberikan penyakit bernama 'akila' (gatal) di tangan atau lutut Jahjah. Tidak lebih dari satu tahun setelah kesyahidan Utsman, Jahjah meninggal karena gatal.

Pedang-pedang Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki sembilan pedang: Pedang bernama **Matsur**, diwarisi dari ayahnya. Pedang ini bersama Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selama hijrah ke Madinah.

Pedang bernama **Abd**: Sa'ad bin Ubadah telah memberikan pedang ini kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai hadiah dan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membawanya ketika dia pergi ke Pertempuran Suci Badar. [492]

[492] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 484; Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 135; Kastalanî, 245

Tidak ada pemuda selain Ali, dan tidak ada pedang selain Zulfiqar
Hadits

Zulfiqar: Pedang seorang musyrik Quraysi, baik Munabbih bin Hajjaj atau As bin Munabbih yang diambil sebagai ganimat (rampasan perang) dalam pertempuran suci Badr. Karena sisi belakang memiliki gagang yang melingkar di atasnya, itu disebut sebagai Zulfikar. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi Zulfikar hadiah kepada Ali. Kepala gagang, cincin dan rantainya terbuat dari perak. [493]Setelah kematian Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Abbas memohon kepada Abu Bakar, mengungkapkan keinginannya untuk mengambil Zulfikar dari Ali. Abu Bakar berkata "Aku hanya melihat pedang itu di tangannya. Aku tidak merasa pantas mengambil pedang itu dari tangannya! "Maka, Abbas menyerahkannya kepada Ali.

Tombak Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Tombak Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah sebagai berikut: Tiga tombak jatuh ke tangan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai ganat dari barang rampasan yang diambil dari orang-orang Yahudi Bani Kaynuka. Salah satu tombak Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bernama Muswi dan yang lainnya bernama Musna. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki lembing besar bernama Bayza dan lembing kecil bernama Anaza, yang lebih kecil dari tombak.Lembing ini juga dikenal sebagai Naba yang telah diberikan kepada Zubayr bin Awwam oleh Negus dari Abyssinia. Ketika kembali dari pertempuran Khaybar, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendapatkannya dari Zubayr bin Awwam. Adapun raja Negus dari Abyssinia, Ashama telah menghadiahkan tiga Aneze (tombak) kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengambil satu untuk dirinya sendiri dan memberikan yang lainnya kepada Ali bin Abu Thalib dan Umar ibnul Khathab. Pada kesempatan dua shalat Ied (Idul Fitri Ramadhan dan Idul Qurban) Bilal Habashi membawa tombak AnezeNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dalam perjalanan ke masjid di depan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dia menancapkan di hadapanNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan melakukan shalat Ied, menempatkan dirinya sedemikian rupa sehingga dengan berbalik ke arah shalat, tombak Aneze sejalan dengan itu. Setelah wafatnyaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Bilal Habashi membawa Aneze ke hadapan Abu Bakar dan ketika mereka tiba di masjid dia akan mendirikannya di depannya. Setelah Abu Bakar, untuk Umar dan sesudahnya, Utsman tugas ini dilakukan dengan cara yang sama oleh muazzin (orang yang berseru untuk shalat) Sadul Qarz. Selama masa Gubernur Madinah tugas ini dilakukan dengan cara yang sama.

Busur dan perisai Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki enam busur. Tiga dari mereka, ar-Rauha, al-Bayda dan as-Safra, diambil sebagai ganimat dari orang-orang Yahudi Bani Kaynuka. Busur as-Safra dibuat dari kayu dari pohon yang dikenal sebagai **Neb**.[494]Busur yang dikenal sebagai **al-Katum** juga dibuat dari Neb dan

[493] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 484; Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, 245; Süyûtî, Evsafun Nebî, s, 76.
[494] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 489; Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, 246

patah dalam Pertempuran Suci Uhud. Qatada bin Numan mengambil busur yang patah ini. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'juga memiliki busur yang dikenal sebagai **Saddad dan az-Zawra**. [495]

Perisai Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki tiga perisai: perisai **az-Zalluq** memiliki gambar kepala domba jantan di atasnya. Perisai ini telah diberikan kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai hadiah. NamunNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tidak menyukai adanya angka di atasnya. Ketika beliau bangun di pagi hari, beliau melihat bahwa Allah menghilangkan angka di perisai itu. [496]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'Memiliki Tujuh Buah Baju Zirah:

Dhat al-Fudul diberikan kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai hadiah oleh Sa'ad bin Ubadah pada awal perang suci Badr.[497]

Dua mantel baju besi yang dikenal sebagai **Sadiyyah dan Fidda** adalah di antara senjata-senjata itu yang beliau miliki sebagai ganimat dari orang-orang Yahudi Bani Kaynuka.

Dalam pertempuran suci Uhud, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengenakan Dhat alFudul dan Fidda satu sama lain. [498]

Ada dua cincin perak di bagian dada dan belakang baju zirah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Lambang baju besi Sadiyyah adalah lambang baju besi kuno yang telah dikenakan oleh Dawud ('Sallallahu Alaihi Wa'sallam') ketika ia melawan Jalut (Goliath).KetikaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' salah satu baju zirahnya telah digadaikan seharga tiga puluh Sa jelai untuk memenuhi kebutuhan keluarga Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', kepada seorang Yahudi bernama Abushahm dari suku Bani Zafar.

Lambang itu adalah Dhat al-Fudul.[499]Mantel pelindung Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang lain adalah **Dhat al-Wishah, Dhat al-Hawashi, al-Batra', dan al-Khirniq**.[500] Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah mengenakan Dhat alFudul dan Sadiyyah dalam Pertempuran Suci Hunayn.[501]

Helm besi Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Salah satu helm besiNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah al-**Muwashah**. Helm ini berasal dari Ganat dari Yahudi Bani Kaynuka. Helm lainnya bernama as-**Sabugh** atau **Dhu as-Sabugh atau Mashbugh**. Helm yang dikenakan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Pertempuran Suci Uhud, telah hancur dan dua cincinnya menempel di pipinya. Selama pengepungan untuk

---

495 Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, 246.
496 İbni Sa'd, Tabaqât, I, 489.
497 *İbni Sa'd, Tabaqât, I, 487.*
498 İbni Sa'd, Tabaqât, I, 487; Tirmizî, Şemâil-i Şerîf, s, 138; Süyûtî, Evsaf-un Nebî, s, 77
499 Bukhârî, Büyû, 33; Rehn, 5; Ahmed bin Hanbel, Müsned, VI, 160; İbni Ebi Şeybe, Musannef, IV, 271
500 Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, 246
501 İbni Sa'd, Tabaqât, I, 487; Tirmizî, Şemâil-i şerîf, 138

penaklukan Makkah Nabi Kita 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah mengenakan helm.

Aku akan memberikan bendera kepada orang yang berani yang mencintai Allah dan Utusan-Nya dan yang juga dicintai Allah dan Utusan-Nya

Hadits

Para perajurit maik kuda, dibawa bendera
Mereka memain suling dan lonceng.

Bendera-bendera Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Bendera Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang dikenal sebagai Raya berwarna hitam dan selain itu juga dikenal sebagai Liwaberwarna putih. Yunus bin Ubayd yang telah dibebaskan oleh Muhammad bin Qasim mengatakan, "Muhammad bin Qasim mengirimku kepada Bara bin Azib untuk menanyakan tentang bendera Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'."

Bara bin Azib mengatakan bahwa bendera itu berwarna hitam terbuat dari empat kain namira yang satukan (bergaris-garis hitam dan putih, wol). Bendera ini mirip dengan pelana lembut lebar yang digunakan oleh Aisyah untuk mengendarai untanya, disulam dari tenunan wol dan berwarna hitam. Itu disebut **Uqab**.

Bendera Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah milik Ali. Dalam Pertempuran Suci Khaybar, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Aku akan memberikan bendera kepada orang yang berani yang mencintai Allah dan Utusan-Nya dan yang juga dicintai Allah dan Utusan-Nya!"** Dan memanggil Ali. Dia kemudian memberikan benderanya untuknya. [502]Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengabulkan penaklukan Khaybar untuk Ali. Pada Liwa (bendera, bendera)Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', tertulis, "**La ilaha ill-Allah, Muhammad'ur Rasulullah**."

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah mengikat bendera putih untuk Sa'ad bin Abi Waqqas dalam ekspedisi Kharrar. Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan mengutus Ali ke Yaman, beliau mengikat turban di kepala tombak dan berkata, "**Bendera seperti ini!".** Hanya komandan tentara yang akan memegang dan membawa bendera. Hamzah telah membawa bendera putih Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Abwa, Pertempuran Suci Waddan. Dalam Pertempuran Suci Buwat, Sad bin Abi Waqqas telah membawa bendera. Ali membawa bendera untuk mengejar Qurz bin Jabirul Fihrin dan Hamza membawanya dalam pertempuran Suci Zulusayra. Pada awal Perang Suci Badr, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberikan bendera putihnya kepada Musab bin Umayr. Ali telah membawa bendera hitam Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'(Uqab) di depan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.[503]

Bendera putih Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah dibawa oleh Hadrat Hamzah dalam Pertempuran Suci Bani Kaynuka; oleh Ali dalam Pertempuran Suci Karkaratulkudr, Uhud dan Badrul Mawid dan oleh Zaid bin Haritsahdalam Pertempuran Suci Parit (Ghazwah al-Khandaq). Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah

[502] Taberânî, Mu'cemü'l Kebîr, I, 105, 120; İbni Kesîr, Sire, II, 38.
[503] Taberânî, Mu'cemü'l Kebîr, I, 105, 120; İbni Kesîr, Sire, II, 388

menaklukkan Makkah sementara dia memiliki bendera putih. Selama Ekspedisi ke Tabuk, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membuat Abu Bakar membawa bendera terbesarnya dan Zubair bin Awwam membawa bendera terbesarnya.

Kuda-kuda Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Kuda pertama Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang telah dibelinya seharga sepuluh uqiya (satu uqiya kira-kira satu ons) perak di Madinah dari seorang Badui suku Bani Fazara yang dari padang pasir menyebutnya **Daris** dan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyebutnya **Sakb**. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah mengendarainya di Pertempuran Suci Uhud.[504]

Ada beberapa belang putih di bibir Sakb. Tiga belang putih di kaki bagian kanan. Sakb adalah kuda yang cepat. Itu akan naik dengan lancar. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah membeli kudanya bernama Murtajiz dari suku Badui suku Bani Murra. **Murtajiz** cantik, ditangani dengan baik dan akan meringkik seolah-olah sedang mengucapkan puisi. [505]

Muqawqis penguasa Alexandria telah mengirim seekor kuda bernama Lizaz kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai hadiah. **Lizaz** gesit.[506] Kuda bernama Zarib telah diberikan oleh Farwa bin Umayrul Juzami kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai hadiah. **Zarib** adalah kuda yang sangat kuat.

Rabia bin Abi Bara'ul Qalbi telah memberikan seekor kuda bernama **Lahif** (atau Luhaif) kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai hadiah. Lahif memiliki ekor yang panjang. Ekornya akan menyapu tanah. **Ya'sub** adalah yang terbaik dari kuda Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. **Murawih** adalah kuda pacuan dan telah diberikan oleh Ubayd bin Yasir kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai hadiah di Tabuk. Murawih berlari seperti angin.

Perwakilan suku Bani Raha yang datang ke Madinah pada tahun ke sepuluh hijriah telah memberikan kuda bernama **Mirwah** kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai hadiah. Ketika seorang penunggang kuda akan naik dan mengendarai Mirwah di depan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan sangat menikmati ini.

Ward adalah seekor kuda yang telah diberikan kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sebagai hadiah oleh Tamimi Dari. Warna Ward adalah cokelat kemerahan. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberikannya kepada Umar sebagai hadiah. Umar bertempur demi Allah saat mengendarai Ward. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan memiliki tiga kuda kudanya. Sahl bin Sa'd adalah penunggang Zarib dan Abu Usaydus Saidi adalah penunggang Lizaz. Lizaz akan menempati peringkat pertama; Zarib akan mengikuti Lizaz dan Sakb akan berada di belakang Zarib.

Keledai dan Bagal Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'juga memiliki keledai dan bagal. Muqawqas penguasa Alexandria, telah menghadiahiNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'keledai abu-abu dan keledai kelabu sebagai hadiah. Bagal itu disebut

504 İbni Sa'd, Tabaqât, I, 489.
505 İbni Sa'd, Tabaqât, I, 490; Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, 247
506 İbni Sa'd, Tabaqât, I, 490; Kastalanî, Mevâhib-i ledüniyye, 247

Ya Allahku berikan akhlak sama seperti engkau menciptakan kecantikan wajahku
Hadits

Duldul dan keledai itu disebut **Yafur** atau **Ufair**. [507]Bagal abu-abu pertama yang terlihat dalam Islam adalah Duldul. Gunung Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Pertempuran Suci Khaybar adalah bagal kelabu dan dalam Pertempuran Suci Hunayn bagal kelabu lain adalah tunggangannya.

Ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mendorong bagalnya untuk cepat melaju menuju suku Hawazin dalam pertempuran suci; Abbas dan Sufyan bin Kharis mencoba untuk memperlambat bagal dengan memegang tali kekang dan sanggurdi dan mencegah Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dari menyodorkan ke garis musuh.

Menurut riwayat lain dikatakan bahwa dalam Pertempuran Suci Khaybar, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengendarai Yafur dengan sadel dan tali kekang yang terbuat dari serat kurma.

Yafur telah meninggal pada saat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'kembali dari ibadah haji (Ziarah), dan Duldul telah diserahkan kepada Ali ketika Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'meninggal. Ali telah menungganginya hinggagugur sebagai syuhada. Setelah itu Hasan dan kemudian Husain; setelah itu nabi Muhammad bin Hanafiya mengendarainya. Duldul hidup sampai zaman Muawiyah.

Unta-unta Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Quswa: Unta Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ini juga disebut **Jada dan Adba**. Sebelumnya milik suku Bani Qushayr bin Kab bin Rabia bin Amir atau Huraysh bin Kab, Abu Bakar membelinya untuk empat ratus dirham dan pada gilirannya menjualnya kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dengan harga yang sama.

Juga diceritakan bahwa Abu Bakar menghadiahkannya kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' hijrahke Madinah saat berada di Quswa. beliau pergi ke Hudaybiya Umra di atasnya.

Dia juga menaklukkan Makkah saat dia berada di sana. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan memiliki ras Quswa, tetapi tidak ada unta lain yang bisa melewatinya. Namun seorang Badui telah berpacu dengan unta berusia dua tahun dan memenangkan perlombaan.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melakukan khotbah Arafat (khotbah) selama haji perpisahan saat beliau berada di Quswa. Pada saat kekhalifahan Abu Bakar, Quswa ditinggalkan di Pemakaman Baki. Dibiarkan bebas sampai meninggal di sana. [508]

Unta yang Diambil Sebagai Rampasan Perang dari Abu Jahal

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah mengambil unta terkenal Abu Jahal sebagai haknya sebagai panglima tertinggi dalam Pertempuran Suci Badr. Sampai masa Hudaibiyah Umrahbeliau pergi ke pertempuran suci dengan menunggangi unta ini juga. Beliau menandainya untuk dikorbankan demi umroh. Kaum musyrik ingin membelinya seharga seratus unta.

[507] İbni Sa'd, Tabaqât, I, 491.
[508] İbni Sa'd, Tabaqat, I, 492, 493

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "**Seandainya kita tidak menugaskan dan menetapkan itu sebagai korban, aku akan mengabulkan keinginanmu**Unta untuk perahan:

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memiliki tujuh unta perahan bernama Hanna, Samra, Urays, Sadiyya, Bagum, Yasira dan Dabba yang merumput di padang rumput Zuljadr dan Jamma. Keluarga Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' meminum dua kantong kulit yang penuh susu dari unta-unta ini setiap malam.[509] Namun pada saat wafatnyaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' tidak ada unta yangtersisa hidup.

Harta untuk Wakaf oleh Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Wakaf pertama (endowment) dalam Islam terdiri dari tujuh kebun dan kebun buah bernama **1. Misab, 2. Safiya, 3. Dalal, 4. Husna, 5. Burqa, 6. Awaf, 7. Mashraba**. Yang sebelumnya dimiliki oleh Muhayrik, seorang sarjana Yahudi yang orang kaya yang telah bersumpah jika dirinya mati saat berperang di Pertempuran Uhud maka hartanya akan diserahkan kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dan diterima oleh Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan dibuat wakaf. [510]

Wakaf Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Madinah sebagian besar dari properti Muhayrik. Ibni Humayd berkata, "Khalifah Umar bin Abdulaziz menginginkan kurma dibawa dari kebun kurma wakaf di Muhayrik. Mereka menaruh di atas piring.

Ketika Umar bin Abdulaziz berkata, "Abu Bakar bin Hazm menulis kepadaku bahwa kurma ini berasal dari pohon kurma yang tersisa dari zaman Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'akan memakannya", kataku, "Wahai Amirul Muslim! Bagi mereka di antara kita! "Dia membagi sembilan kurma di antara kita masing-masing". Umar bin Abdulaziz berkata, "Ketika menjadi gubernur Madinah aku memasuki kebun kurma, aku memakan kurma dari pohon-pohon itu. Aku belum pernah makan kurma lain yang seindah dan semanis itu!".

Amr bin Muhajirin berkata, "Harta Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'ada bersama Umar bin Abdulaziz di sebuah ruangan dan dia melihatnya setiap hari. Ketika orang-orang Quraisy telah berkumpul dengannya, ia akan membiarkan mereka pergi ke ruangan ini dan berkata, dengan berbalik ke arah properti-properti ini, "Ini adalah warisan orang yang dengannya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memiliki menghormatimu! "Ini terdiri dari:

1. Satu tempat tidur, ditenun dari daun kurma, 2. Satu bantal kepala diisi dengan serat kurma dan ditutupi dengan kulit, 3. Satu piring agak besar, 4. Satu gelas minum, 5. Satu kain, 6. Sarung tangan 7. Satu quiver untuk panah, 8. Satu beludru (selimut).

Keringat dari kepala Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang diberkati, mencium selimut itu, aromanya lebih indah dari pada musk. Setiap kali Umar bin Abdulaziz jatuh sakit, ia akan mandi dengan air yang telah digunakan

[509] İbni Sa'd, Tabaqat, I, 494.
[510] İbni Sa'd, Tabaqat, I, 503.

untuk mencuci selimut Rasulullah dan memulihkan diri. Umar bin Abdulaziz adalah salah satu dari Tabiin (mereka yang hidup setelah Sahabat Nabi tetapi tidak pernah melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam') seorang sarjana Madinah dan imam, seorang faqih (sarjana ilmi fiqh [perintah dan larangan Islam]), seorang mujtahid dan yang mengetahui sunnah sangat baik. Ibunya adalah ummu Asim binti Asim bin Umar bin Khattab. Keadilan dan kesalehannya adalah contoh dari kesalehan-Nya.

Imam Shafi (Imam mazhab Shafi, yang merupakan salah satu dari empat mazhab benar dalam Islam) akan mengatakan, "Khulefai rasihidin terdiri dari lima orang: 1) Abu Bakar, 2) Umar, 3) Uthman, 4) Ali, 5) Umar bin Abdulaziz! "Umar bin Abdulaziz akan mengikuti Umar tentang keadilan; Hasanul Basri tentang taqwa (menghindari haram) dan zuhud (tidak menaruh hati pada hal-hal duniawi) dan Imam Zuhri tentang ilmu (pengetahuan agama).

Semoga berkat dan salam besertanya dan para sahabatnya,

Karena dia, yang merupakan sumber kedermawanan, berteman dengan mereka.

Ayo wahai Haqqi, lupakan orang-orang dan belajar moral dari kekasih Allah,

Karena, dia, yang merupakan sumber kedermawanan, secara bebas memperoleh moral yang baik dari Allah.

Ya Rasulullah!
Saya tidak punya kekuatan untuk memuji Anda. kami menciptakan untuk kemuliaanmu. Hidupku dikorbankan untukmu, semuanya dikorbankan.

Husain Hilmi bin Sa'ad

Alur Emas / Ka'bah

Pemandangan luar dari
Masjid al-Nabawi / Madinah al-Munawwara

Karena lautan cinta goyah
Anak yatim piatu ini terlihat.
Kata yang asli.
(Levlâ ke lemâ halaktül eflâk.)

Cahaya matahari ini muncul.
Dia memenuhi seluruh alam semesta.
Siapapun yang mengikuti jejaknya
Dia pikir semua orang baik.

Budak atas perintahmu,
Dia bahkan tidak punya tiga kemeja.
Tidak banyak barang di rumahnya
Dalam kematiannya dia terlihat, baju besinya disandera.

Apa yang sering dia lihat
Selain itu, berapa harga dunia ini?
Kebaikan Anda bagi banyak orang untuk semua,
Agar tidak mengatakan apa-apa, dia tidak melakukannya.

Terkadang dia memberi begitu banyak
Musuh mereka selalu membungkuk.
Belas kasihan melimpah untuk penilaian apa pun
Dia adalah ayah yang baik bagi anak yatim mana pun.

Ada banyak kebijaksanaan dalam setiap tindakannya
Berterima kasih kepada semua orang yang tidak pernah melakukannya.
Dia akan mengunjungi pasien
Dia akan menyembuhkan pembuat onar.

Dia tidak akan pernah meninggalkan shalat malam
Dia tidak akan tidur karena takut kepada Allah.
Dia menyimpan semua nabi
Selalu dengan pikirannya sendiri.

Dia akan bangga, dengan pelayan,
Dia selalu dalam watak ilahi.
Siapa yang peduli dengan cara ini
Itu dihiasi dengan kata sifat yang indah.

Ada sekolah, sepanjang waktu
Allah adalah guru baginya.
Penyayang untuk memberitahunya
Dia menjelaskan dengan baik.

Sampai hari pertemuan, Penguasa Utusan.
Salam dari Allah besertanya, tak ada habisnya.
Jadilah salam untuk keluarga dan sahabat mereka.
Doa, salam dari saya.

HILYA-I SA'ADAT

Setelah memberikan nasihat sahabatnya,
Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Setelah aku mati,

Seseorang, yang dilihat oleh Hilya-i pak saya,
Bahkan telah melihat wajah saya, juga.

Dan semakin dia melihat saya,
Semakin dia akan berbalik ke arahku cinta-bijaksana.

Dan dia akan berhasrat untuk melihat aku lebih banyak,
Semakin cintaku mengisi hatinya dengan bijaksana.

Neraka kemudian akan dilarang darinya,
Surga akan Rabb aku memberinya hadiah-bijaksana.

Haqq tidak akan membawanya ke tempat Pengadilan telanjang
Dia akan membuatnya lebih berbelas kasih.

Dikatakan, jika seseorang menulis
Tentang Hilya-i Rasul dari sisi cinta;

Haqq akan membuatnya aman,
Jadilah seluruh dunia mendidih bencana-bijaksana.

Kulitnya juga tidak akan tahu penyakit apa pun;
Seluruh tubuhnya akan aman dari penyakit.

Betapapun berdosa orang itu,
Neraka akan diizinkan untuk menyentuhnya sekarang.

Baginya dunia yang akan datang akan aman,
Dan hidupnya akan mudah di dunia ini.

Rabbi jalla akan bangkit di akhirat,
Dengan mereka yang melihat pesan juga.

Sulit untuk menggambarkan Hilya-i Nabi,
Namun, kami akan berusaha, jika semuanya menjadi bijaksana.

Mempercayai diri kita sendiri untuk Zuljalal,
Kami mencoba uraiannya dengan sederhana.

Semua pecinta setuju untuk itu
Fakhri alam berkulit putih, kemerahan.

Wajahnya yang diberkati berwarna putih bersih,
Seperti mawar, agak kemerahan.

Keringat di wajahnya seperti mutiara,
Rahmat permata yang sudah indah.

Setiap kali sumber kebahagiaan itu berkeringat,

Wajahnya yang cantik dan bercahaya menjadi ombak.

Gigi depannya muncul, begitu suci,
Seperti hujan es yang dipoles dengan pasta

Matanya tampak seperti diwarnai,
Begitu indah, hati mereka terpesona.

Putih matanya benar-benar putih,
Dalam ayats memujinya, Penciptanya.

Irisan hitamnya sama sekali tidak kecil;
Jarak membuatnya tidak ada perbedaan sama sekali.

Luas, indah matanya, dan anggun,
Wajahnya yang cerah, anggun, selalu bahagia.

Pemandangan Mustafa yang sangat kuat
Tidak akan membeda-bedakan antara malam hari.

Setiap kali dia bermaksud melihat sesuatu,
Tubuh murninya akan berbalik ke arah benda itu.

Kepada kepalanya yang terberkati, dia menyerahkan tubuhnya yang tidak bersalah,
Selama dia hidup di tubuh terestrial ini.

Meskipun tubuhnya semua material,
Ia dapat dikatakan sebagai jiwa jasmani.

Dia begitu anggun, dan sangat ramah;
Bagi Penciptanya, seorang Utusan begitu menyenangkan.

Seperti Malik dan Abu Hala yang sesuai,
Alisnya terbuka, seperti bulan sabit.

Di antara alisnya putih bersih,
Tampak seperti perak, sangat cerah.

Wajahnya yang diberkati bulat sedikit,
Dengan kulit yang begitu cerah, nyaris jernih.

Di antara alis hitamnya yang diberkati
Adalah Kiblat untuk seluruh alam semesta.

Hidung diberkati di profil,
Tampak sedikit lebih tinggi di tengah.

Sangat baik, sangat rapi, sangat menarik
Untuk mendefinisikannya, di luar kekuatan siapa pun.

Di antara giginya agak jarang;
Mereka bersinar, seperti seuntai mutiara.

Setiap kali gigi depannya muncul,

Di sekeliling tempat itu tertutup lingkaran cahaya.

Setiap kali dia tersenyum, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam',
Nabi untuk semua, hidup atau mati, di semua dunia.

Cinta yang mendalam untuk Makhluk Abadi,
Telah membakar makhluk indah itu.

Ibni Abbas berkata, Nabi Muhammad,
Terlalu malu untuk tertawa keras.

Sungguh memalukan bahwa simbol Islam itu
Bahwa dia tidak pernah tertawa keras, perkataan itu adalah.

Sopan adalah Utusan Allah, dan sangat pemalu,
Bahwa dia tidak akan pernah menatap langit.

Wajahnya bulat, seperti bulan panen,
Cermin yang memantulkan anugerah Mawla.

Jadi bercahaya adalah wajahnya yang baik,
Sangat mempesona melihat wajahnya.

Sangat menarik bagi hati adalah bahwa Nabi,
Yang jatuh cinta padanya adalah seratus ribu Sahabi.

Mereka yang memimpikannya hanya sekali
Mengatakan tidak ada yang begitu menyenangkan selain itu.

Pipinya, simbol kecantikan yang manis,
Tidak gemuk, juga tidak terlalu gemuk.

Dia telah diciptakan Allah
Wajah putih dan dahi lebar.

Lingkaran lehernya akan bersinar
Melalui rambutnya, seperti sumber sinar.

Dari janggutnya yang diberkati, rambut-rambut yang beruban
Tidak lebih dari tujuh belas jumlahnya, tidak.

Itu tidak keriting, juga tidak terlalu lama;
Berbentuk baik, seperti milik semua anggota tubuhnya.

Rasulullah memiliki tenggorokan yang cukup murni,
Warnanya putih dan sangat jelas.

Di antara para Sahabat yang santun banyak diungkapkan,
Bahwa perut dan dadanya berdiri sejajar.

Apakah mungkin untuk membuka dadanya yang diberkati,
Harta pengetahuan akan memancarkan semangat ilahi

Sebuah peti tempat cinta ilahi akan bangkit,
Bisa tidak berarti sebaliknya.

Dadanya yang diberkati diperluas;
'Ilmi ladunni (ilmu agama) di sana turun.

Putih dan jernih adalah dada besar itu;
Mereka yang melihat mengira itu adalah panen bulan.

Untuk melihat Yang Terkasih selalu dan selamanya,
Tubuh yang diberkati dan baik-baik saja itu adalah mata seluruh.

Begitu sempurna adalah kulit halus itu,
Dimana Allah memanifestasikan ciptaan ilahi-Nya.

Tidak ada bulu di perut atau dadanya,
Putih murni, seperti piring perak.

Hanya saja, dari pertengahan dada ke bawah,
Sebaris rambut bergerak ke bawah.

Garis hitam ini terlihat di tubuhnya, sangat terberkati,
Baik seperti lingkaran cahaya di sekitar panen bulan.

Semua orang tahu tua atau muda, tidak peduli,
Hati lunak adalah Resulullah.

Bagian atas punggungnya agak berdaging;
Luar biasa, dan simbol kemurahan hati.

Kulit peraknya sangat halus;
Sebuah segel besar di atasnya mengatakan bahwa dia adalah Nabi
Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Meterai (tanda) Nabi ada di punggungnya, tinggi,
Dan di sisi kanan itu terletak.

Mereka yang memiliki masalah ini berkenalan
Mengatakan titik kecantikan besar adalah Penutup Nabi.

Itu hitam, kekuningan di tempat teduh
Sebesar telur merpati di kelas.

Dikelilingi, seolah-olah dengan garis perbatasan,
Dengan rambut kecil dalam garis melingkar.

Mereka yang tahu silsilah yang termulia
Said, bertulang besar adalah Nabi.

Setiap tulangnya besar, dan berbentuk bulat,
Indah, baik dalam esensi maupun dalam bentuk.

Setiap anggota tubuhnya, yang sangat diberkati,
Cocok dengan penciptaan, di mana ketegasan ditekankan.

Semua anggota tubuh Nabi yang diberkati
Sama anggunnya dengan Al-Qur'an dan ayats.

Telapak tangan makhluk agung itu
Lebar, murni, baik, dan sayang.

Begitu dicintai juga solnya,
Harum dan cantik, seperti mawar segar.

Begitu elegan, para pecinta menyatakan,
Apakah tangan-tangan ajaib itu, dan begitu diberkati.

Setiap kali Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyapa seseorang,
Senyum manisnya akan menenangkan siapa pun.

Beberapa hari setelah acara, tidak,
Bahkan beberapa bulan, kita harus mengatakan,

Di antara orang banyak yang beruntung
Akan diketahui dari baunya begitu lembut.

Kulit kristalnya putih, tidak berambut;
Kata-kata apa yang bisa memuji kecantikan begitu sempurna!

Saat dia berjalan, kebiasaannya adalah, katakanlah,
Untuk membungkuk ke depan, dengan cara tunggal.

Seperti berjalan ke bawah, artinya,
Dia akan sedikit condong ke depan.

Begitu tinggi dia dalam kehormatan dan kepribadian,
Jiwa Halil bangga akan kebangsawanannya.

Ketika Allah mencintai seseorang, tentu saja,
Semua anggota tubuhnya akan sempurna dalam keindahan.

Saat Rasulullah berjalan dengan tenang,
Jika seseorang menghadangnya tiba-tiba,

Anggota tubuh yang diberkati tetap sepanjang hidupnya
Sama seperti mereka di awal masa mudanya.

Seiring berlalunya waktu, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tumbuh dalam usia, secara alami;
Namun, seperti kuncup, ia diperbarui secara fisik.

Jangan pernah beranggapan bahwa Sultan Alam Semesta (Nabi Kita)
Berada sedikit di atas ukuran normal dalam kegemukan.

Dia tidak kurus dan tidak berdaging;
Berukuran sedang, dan cukup perkasa.

Orang-orang yang sangat terpelajar dalam masalah ini,
Tidak terlalu ramping, atau di atas normal atau lebih gemuk.

Allah telah membuat tubuh indah itu,
Dengan keadilan dan kesetaraan ilahi.

Pada presisi kulitnya yang murni memerintah;
Di seluruh tubuhnya ada hujan halo.

Sang Juara Sidra bertubuh sedang;
Bersamanya dunia mencapai tatanan damai.

Mereka yang melihat keajaiban dan keajaibannya,
Mengatakan memujinya adalah di luar kekuatan mereka

Kami belum pernah melihat keindahan kemerahan seperti itu,
Tinggi, sopan santun, fitur, sangat indah.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'tingginya sedang; namun,
Ketika seorang pria jangkung berjalan dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam',

Betapapun tingginya pria itu,
Yang lebih tinggi dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', dengan pria jangkung dibandingkan,
Akan setinggi telapak tangan.

Setiap kali dia berjalan, dengan bermartabat,
Agak cepat dia dalam kecepatan.

Orang itu akan diliputi ketakutan;
Begitulah Utusan Allah baginya yang akan muncul.

Jika seseorang berbicara dengan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'terus menerus,
Dan mendengarkan suaranya yang manis dengan saleh,

Rasa dalam kata-katanya akan sangat mempengaruhi dia,
Dia akan menjadi budak Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', jika diterima seperti itu.

Sang Pencipta Abadi telah menghiasinya dengan begitu indah,
Tandingan dalam segala macam kualitas moral.

Wahai Rasulullah! Aku kurang memuji Anda;
Kami semua diciptakan demi kamu.

Wahai Engkau, raja zona dengan penuh iman;
Untukmu aku ingin mengorbankan hidupku!

Foto zaman dahulu di Makkah

Qasidah Ahli Sunnah

Kamu pertama dibutuh Ahli al-Sunnah Itiqadh
tujuh puluh tiga kelompok, tetapi sisanya dari neraka,

Muslim, selalu Sunnah; Numan, kepala kalimat.
Dia diberitakan dengan surga; Itu sesuai dengan iman mereka.

Apakah itu suara; lalu terhubung dengan Islam!
Jadikan lima syarat Islam; Jangan haram!

Jika Anda melakukan dosa, bertobat, saatnya untuk kehilangan!
Siapa yang tidak mematuhi Islam, suatu hari, tentu saja, menyesal.

Jangan tertipu, kamu akan hancur juga, oh!
Jika Anda percaya pada kata-kata manis; baiklah kalau begitu, yaman yaman!

Orang-orang bermuka dua berlipat ganda: malaikat di luar, ular di dalam,
untuk terperangkap; terlihat ramah, dan tulus.

Semua orang berpikir Anda benar: Dia berkata buruk, itu tidak cocok untuk saya.
Islam adalah keseimbangan, yang memisahkan orang benar!

Ketahuilah bahwa itu tidak sesuai dengan Islam; orang sesat dengan cara yang benar.
Tentu saja, dia percaya pada pepatah ini: Dia yang mengerti sejarah dengan baik.

Kenapa dia lari ke dokter; Di mana-mana agar?
Karena tidak ada yang suka mati; lebih manis dari apa pun, bisa.

Keinginan untuk hidup selamanya; Aku tidak memilikinya, kata siapa pun?
Mati tidak berarti menghilang; Percayalah pada kehidupan makam!

Surga itu abadi dan Neraka adalah; Dia memberi tahu bahwa Al-Qur'an
harus menghindari masalah tanpa batas;

meskipun, ada seseorang yang tidak percaya; kelelawar lari.
Gagak mendapatkan rasa dari tempat pembuangan; Burung bulbul sedang
mencari mawar.

Dia tidak bisa mencintai Islam, tentu saja, yang suka kesenangan.
Akankah keduanya menjadi satu? Itu terpisah, bagus!

Muslim mengakui hak, memberikan semua makhluk,
Mereka adalah orang percaya, seperti ular; dibutuhkan rasa dari sakit.

Ya Rabbku, apa akhir jaman,
pengetahuan agama dilupakan;

mereka yang tidak banyak berdoa, orang -orang Masonik, berbahaya;
Penyiksaan di Komunis di semua sisi untuk menghancurkan agama;
Kematian bagi Muslim, dari tanah.

BAB TIGA
AGAMA ISLAM

Islam membawa prinsip-prinsip yang secara luar biasa akan memberikan kesejahteraan moral dan material bagi manusia

S. Abdulhaki Arwasi

Islam adalah cara dan aturan yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' kirimkan kepada nabi tercinta Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'melalui perantara malaikat bernama Jibril. Islam menyebabkan orang memiliki kenyamanan dan kebahagiaan di dunia ini dan di akhirat. Segala sesuatu yang unggul dan bermanfaat ada dalam Islam. Islam telah mengumpulkan di dalam dirinya sendiri semua keunggulan yang terlihat dan tidak terlihat dari agama-agama masa lalu. Segala macam kebahagiaan dan kesuksesan ada di dalamnya. Ini terdiri dari apa yang penting dan bermoral bagi pikiran yang tidak pernah salah dan tak putus-putusnya.

Orang-orang dengan sifat tanpa cacat tidak akan menolak atau membencinya. Tidak ada salahnya dalam Islam. Tidak ada manfaat di luar Islam, juga tidak ada. Memikirkan manfaat apa pun di luar Islam berarti berharap untuk merasa kenyang dari fatamorgana. Islam memerintahkan kita untuk meningkatkan negara kita dan peduli pada orang-orang, dan meminta kita untuk menghormati perintah-perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan makhluk yang iba.

Ini benar-benar menguasai pertanian, perdagangan dan seni. Ini melekat karena pentingnya pengetahuan, sains, teknologi dan industri. Itu meminta pria untuk saling membantu dan melayani satu sama lain. Itu mengajarkan kita hak-hak individu, anak-anak, keluarga dan orang-orang dan itu mengamati hak dan tanggung jawab terhadap yang hidup, yang mati dan yang akan datang generasi terhadap semua orang. Saadati darayn, artinya termasuk kebahagiaan dunia ini dan selanjutnya.

Islam membawa prinsip-prinsip yang secara luar biasa akan memberikan kesejahteraan moral dan material bagi manusia. Ini telah mengatur hak asasi manusia dan tugas dalam arti luas. Singkatnya agama Islam memiliki dasar-dasar kepercayaan, ibadah, munakahat (subdivisi pengetahuan Islam, seperti pernikahan, perceraian, tunjangan dan banyak lainnya), muamalat (banyak subdivisi pengetahuan Islam, seperti pembelian, penjualan, sewa, gabungan -pemilik, bunga, warisan dll.) uqubat (hukum pidana, terdiri dari lima subdivisi utama: qisas [memberi hukuman yang setimpal], sirqa [pencurian], zina [percabulan dan perzinaan], qadhf [pemalsuan] dan ridda [kasus menjadi murtad]).

Huda adalah Rabbku, Nabiku adalah Rasulullah Muhammad,
Agamaku adalah Islam, kitab suciku adalah Al Qur'an,
Syurkurlah !, Mahsapku jadi Ahli Sunnah,
Mahzabku Abu Hanifa, mahzabku Allah.

I'tiqati Ahli Sunnah

Keyakinan Sunni pada bait-bait, oh nak!
Di bawah ini adalah penjelasan untuk Anda dalam bahasa yang sederhana.
Keyakinan yang benar jika Anda menginginkan saudara
Bacalah buku ini siang dan malam, dengan sangat tulus!
Semoga Allah mengampuni Abu Hanifa.
Dia menunjukkan jalan Alquran, Nu'man yang menjulang tinggi.
Jangan mengikat diri Anda pada dunia, hidup mengalir seperti air.
Mereka yang taat Islam bahagia.
Pertama pelajari katekismus, ajarkan anak Anda.
Jika Anda tidak mempelajari ilmu agama, Anda akan menyesal!
Lihat musuh kita yang menyelinap ke arah mereka.
Berusahalah menyebarkan agama dan jangan buang waktu!
Orang-orang kafir selalu berbohong, menipu pemuda.
Anda akan menghancurkan Islam, bangun dari kecerobohan!
Muslim kaget juga, kebanyakan terjebak,
(Orang-orang Kiblat) diduga semuanya, mereka meninggalkan jalan yang benar.
Dia yang tidak mempelajari katekismus tidak dapat melindungi dirinya sendiri.
Seseorang menjadi orang yang tidak beriman, tidak bermoral, jika dia tidak menganiaya Ahl al-Sunnah.
Bantu mereka menyebarkan informasi yang benar!
Dapatkan pahala jihad, biarlah kehilangan harta dengan cara ini.
Rasulullah tidak pernah berhenti. Apakah para sahabat tidur?
Itu semua adalah pahlawan untuk menyebarkan agama!
Bekerja, jangan bermalas-malasan, kamu juga musuh agama sangat kuat,
Anda akan hancur luar dalam, agama dan kepercayaan akan hilang.
Jangan berkata jelek kepada teman, ketahuilah nilai dari semua,
Mereka saling mencintai, Alquran adalah saksinya!
Yang paling unggul adalah Abu Bakar, 'Umar, 'Utmān, 'Alī,
Cintai Mu'awiyya juga, apakah dia yang menulis Alquran!
Tuhan kita bukan objek, dia tidak membutuhkan waktu dan ruang,
Tuhan tidak masuk ke dalam materi, itu harus seperti itu!
Dia tidak punya pasangan dan sebagainya
Dia menciptakan segalanya dan membuatnya tetap ada.
Baik, buruk, keyakinan, kata-kata kotor, materi, kekuatan, energi,
Dia bisa melakukan apa saja, tidak ada yang bisa melakukannya!
Baik, buruk, keyakinan, kutukan, materi, kekuatan, energi,
Dia menciptakan segalanya, manusia bisa melakukannya!
Dia memberikan setiap semangat dan kemauan dan memimpin mereka,
Siapapun yang menginginkan kebaikan, Tuhan segera menciptakannya.
Koreksi keyakinan Anda terlebih dahulu, patuhi perintah, larangan,
Dia tidak bisa memiliki kedamaian jika meninggalkan Islam!
Dulu sudah menjadi kebiasaan, siapa yang menabur, memanen dirinya sendiri.
Seseorang sangat kecewa yang mengharapkan gandum tanpa menaburnya.
Hanya (Ahl al-Sunnah) yang akan diselamatkan dari tujuh puluh tiga kelompok,
Mereka menawarkan kita jalan Rasulullah!

I'TIQATI AHLI SUNNAH

Umat-ku akan dibagi menjadi tujuh puluh tiga kelompok. Hanya satu dari mereka akan diselamatkan dari hukuman neraka yang lain akan dihancurkan mereka akan pergi ke neraka

Hadits

Syarat pertama untuk menjadi seorang Muslim adalah Iman (kepercayaan). Iman yang benar didasarkan pada keyakinan sesuai dengan Ahli Sunnah. Tugas pertama pria dan wanita yang memasuki usia pubertas dan akil balik adalah untuk Iman sebagaimana yang diyakini dan dikatakanNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan hanya satu iman. Semua sahabatnya percaya seperti yang Dia dikatakan dan mereka tidak memiliki pemisahan dalam iman (keyakinan / kepercayaan).

Setelah wafatnya Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', orang-orang belajar Islam dengan mendengar dan bertanya dari Ashabnya. Mereka semua melaporkan tentang iman yang sama. Penting untuk mempelajari informasi kepercayaan yang ditulis oleh para pakar ahli sunah dalam buku-buku mereka dan untuk memercayainya. Menyingkirkan siksaan neraka pada hari kiamat tergantung pada kepercayaan apa yang mereka katakan. Mereka yang akan menyingkirkan neraka hanyalah mereka yang menghalangi mereka. Mereka yang mengikuti jalan mereka disebut (**Sunni**) atau (**ahli sunah**).

Dalam satu hadits (**Umat-ku akan dibagi menjadi tujuh puluh tiga kelompok. Hanya satu dari mereka akan diselamatkan dari hukuman neraka yang lain akan dihancurkan mereka akan pergi ke neraka**). Masing-masing dari tujuh puluh tiga masyarakat ini mengklaim untuk mematuhi Islam dan mengatakan bahwa itu adalah miliknya sendiri yang dikatakan akan diselamatkan dari Neraka. Ayat ke54 dari Surat Al Mu'minun dan ayat ke32 dari Surat Ar Ruum; (**Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka.).** Namundi antara berbagai kelompok iniNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyatakan tanda-tanda pembebas sebagai berikut: (**Mereka yang berada dalam kelompok yang benar ini adalah mereka yang berada di jalan yang Aku dan kasih-Ku jalani.)** Bahkan jika dia tidak menyukai salah satu sahabat aku dia meninggalkan ahli sunah. Mereka yang tidak berada di ahli sunah menjadi orang-orang **kafir** atau **ahli bid'ah**.

Hanya ada satu mazhab dalam kepercayaan dan iman. Mazhab ini adalah ahli sunah wal-jama'ah. Karena Islam hanya memerintahkan satu iman (keyakinan) dan keyakinan pada semua orang.

Tidak ada pemisahan dalam iman (percaya). Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'secara pribadi memberi tahu prinsip-prinsip kepercayaan ini dan cara mengikutinya. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu orang-orang tentang Allah 'Subhana Wa Ta'ala', yang menciptakan-Nya dan segala-Nya, Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan bahwa apakah iman yang benar kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ciptaan-Nya dan perintah-perintah-Nya dan larangan-larangan-Nya. Dalam hal yang harus dipercaya harus mematuhi semua sahabatnya. Karena, dalam hal kepercayaan, mereka tidak memiliki perbedaan.

Iman (keyakinan, kepercayaan) adalah menjadi sahabat bagi sahabat Allah

'Subhana Wa Ta'ala'dan menjadi musuh bagi musuhnya Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Muhammad Masum berkata :

"Allah 'Subhana Wa Ta'ala', (Wahai Musa! Tindakan apa yang kamu lakukan untuk-Ku?).Beliau berkata (**Ya Rabb-ku! Aku melaksanakan shalat untukmu, berpuasa, mengeluarkan zakat dan dzikir (menyebut) nama-Mu**), Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman (**Shalat adalah pembuktian untukmu. Puasa adalah perisai yang melindungi kamu dari api neraka. Zakat akan menyelematkanmu pada hari kiamat karena semua orang terbakar oleh panas. Dzikir, hari itu, dalam kegelapan, akan mendatangimu. Apa yang kamu lakukan untukku?)** Nabi Musa berkata (**Ya Rabb-ku, apa perbuatan amal untuk-Mu?).**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' (**Apakah kamu menyukai apa yang Aku sukai dan tahu musuh-Ku sebagai musuh untukmu?).** Nabi Musa mengerti bahwa kebaikan untuk Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah mencintai teman-teman-Nya dan tidak menyukai musuh-musuh-Nya. Ayat keempat dalam ayat Surat al-Mumtahanah "**Ibrahim dan para sahabatnya, kami jauh dari kalian (orang-orang kafir) dan berhala (idola) kalian. Sampai kalian percaya keepada Allah, akan ada permusuhan di antara kita. Mereka harus menjadi contoh kalian**"Karena permusuhan ini sangat penting dan mengasihi musuh-musuh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menghancurkan iman. Sahabat Nabi sangat saling mencintai. Mereka memusuhi orang-orang kafir, bukan untuk satu sama lain.

Ayat ke-29 dari Surat Al Fath "**Muhammad dan sahabatnyaadalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka."**Tertulis dalam fakta kelima dalam Buku Kimya-i Sa'adat: Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Yang utama dan tanda kekuatan iman adalah untuk mencintai umat Islam dan tidak mencintai memusuhi umat Islam.**" Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman kepadanabi Isa "**Jika kamu melakukan pemujaan terhadap semua makhluk di surga dan di bumi, itu tidak akan berguna kecuali jika kamu mencintai kekasih-Ku dan bermusuhan dengan musuh-Ku**." Setiap orang beriman seharusnya tidak menyukai mereka yang memusuhi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Dia harus menunjukkannya dalam kata-katanya dan jika mungkin dalam tindakannya. Dia seharusnya tidak berteman dengan orang fasiq (kepalsuan), dia harus menjauhi orang yang fasiq. Daripada para penindas, mereka yang menindas umat Islam, mereka harus menghindari. Namun yang sangat baik untuk bersabar dan mengampuni yang menghina mereka. [511]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu bahwa jalan yang benar adalah percaya pada iman (keyakinan) yang dikatakan oleh para ulama ahli sunah. Karena itu perlu untuk bersatu dan menjadi saudara dan saling mencintai ahli sunah.Bid'ah berbeda dengan empat mazhab dari ahli sunah. Keempat mazhab mengatakan bahwa satu sama lain berada di jalur yang benar dan mereka saling mencintai.Kelompok Bid'ah menghancurkan umat Islam. Para ulama Islam menyatakan bahwa keempat mazhab ini tidak dapat digabungkan. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ingin mazhab-mazhab ini tidak dipersatukan tetapi menjadi terpisah.

[511] Tam İlmihâl Se'âdet-i Ebediyye, 38/3.

Dengan demikian, itu memfasilitasi agama Islam.Ayat ke-103 dari Surat Ali Imran: "**Wahai orang-orang yang beriman! Berpegang teguhlah kamu semuanya pada agama Allah. Janganlah kamu bercerai-berai, satu sama lain!"** Abussud Efendi berkata "**Jangan tinggalkan iman yang benar, janganlah bermusuhan satu sama seperti masa Jahiliyah karena itu menghacurkan iman kalian yang benar".**

Yang utama dan tanda kekuatan iman adalah untuk mencintai umat Islam dan tidak mencintai memusuhi umat Islam

Hadits

Ibn Hajari Makki mengatakan "**Pemilik bid'ah berarti seseorang yang kepercayaannya terpisah dari kepercayaan ahli sunah". Siapa pun yang mengungkapkan sesuatu yang tidak disukai Islam akan memiliki bid'ah**." (Fatwayi Hadisiyya). **Orang yang percaya pada akidah ahli sunah adalah ahli sunah, dan mereka yang tidak percaya ahli sunah akan menjadi kafir atau ahli bi'dat. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' persetujuan dari umat Islam yang percaya ahli sunnah ini.**

Hal-hal yang Penting Dalam I'toqati Ahli Sunnah

1-Harus percaya pada rukun iman, Iman kepada Allah dan kepada Malaikat-malaikat-Nya, kepada Kitab-kitab-Nya, kepada nabi dan rasul-Nya, kepada hari kiamat, kepada takdir yang buruk dan baik (Qadha dan Qadar) (Semua ini berfirman di **Amantu..**)

2- Al Quran adalah kitab suci yang terakhir dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.

3 - Orang beriman seharusnya tidak pernah meragukan imannya.

4- Percaya Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan harus mencintai parasahabatnya, empat khalifahnya, ahlul Bait dan istri-istri beliau yang terhormat,

5- Semua sahabatnya akan masuk Surga. [Tapi orang Rafisi berkata " semua Sahabat Nabi adalah kafir kecuali salah satu lima dari mereka orang beriman"] Namun dalam Al Qur'an, Allah berfirman semua Sahabat Nabi dalam surga (Surat Al Hadid/10)

6- Abu Bakar Sıddiq adalah bagian paling atas (paling beriman) dariSahabat Nabi.

7- Ibadah mereka bagian dari iman mereka. Orang-orang yang beriman yang percaya pada perintah dan larangan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan tidak malas adalah bukan orang-orang kafir. [Kaum Wahhabi berkata " Iman adalah bagian dari amal dan siapa yang tidak shalat adalah orang kafir.]

8- Bahkan jika sesorang mengatakan bahwa beriman kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'dan nabi Muhammad-nya 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' dan berbuat salah, tidak boleh mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak beriman.

9- Imam yang kami tidak pasti tahu. dia melakukan dosa-dosa kita harus shalat dibelakang dia. Termasuk para imam yang menjadi imam di shalat Jumat dan Idul Fitr dan Idul Adha.

10- Orang-orang Muslim tidak boleh memberontak melawan para pemimpin mereka. Huruc, dengan kata lain memberontak akan menjadi fitnah dan merusakkan iman. Mereka harus berdoa agar mereka melakukan perbuatan baik dan mereka harus dinasihati untuk melepaskan dosa mereka.

11- Alih-alih mencuci kaki saat mengambil wudhu bahkan jika tidak ada kebutuhan, pria dan wanita diperbolehkan menyatu sekali dengan tangan

basah. Itu tidak menyatu dengan kaki dan kaus kaki yang telanjang.

12 - Harus percaya bahwa Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'naik ke Miraj dengan roh dan tubuh. Siapa yang mengatakan Miraj adalah keadaan yang berada dalam mimpi akan dipisahkan dari ahli sunah.

13- Iman tidak bertambah atau berkurang. [Kecerahannya bisa bertambah dan berkurang.]

14- Al Quran bukan makhluk.

15- Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bebas dari ruang angkasa. Itu untuk mengatakan dan percaya bahwa tempat ini adalah tempat-Nya Allah 'Subhana Wa Ta'ala', itu tidak adalah dosa. [Kaum Wahhabi berkata "Allah ada di langkit atau di Arsh." Siapa yang bilang ini adalah musyrik.]

16- Ahli Kiblat tidak ditawarkan. [Kaum Wahhabi menyebut semua orang adalah kafir selain diri mereka sendiri.]

17- Pertanyaan kubur dan siksa kubur adalah benar. Siksa akan tubuh dan roh. Kunjungan, ziarah ke makam diperbolehkan. Diijinkan untuk pergi ke kuburan Anbiya dan Auliya untuk berdoa kepada mereka dan untuk meminta bantuan dari mereka. [Kaum Wahhabi menyebutnya syirik. Karena itu mereka menyebut kaum Sunni dan Syiah sebagai musyrik, kafir.]

18- Hanya Allah'Subhana Wa Ta'ala' yang mengetahui tentanggaib dan jika Dia berkehendak juga memberitahunya tentang gaib kepada para Ulama dan Awliya.

19- Kemujizatkan, karamatan para Auliya adalah benar. Mukjizat ini di samping hukum fisika, kimia, dan biologi.

20- Miraj telah terjadi dengan jiwa dan raga.

21- Yang meninggal dan bunuh diri adalah takdirnya.

22- Para nabi tidak ada dosa.

23- Mengikuti salah satu mazhab dari empat mazhab.

24- Nabi yang pertama dari para Nabi adalah nabi Adam dan yang terakhir adalah nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. [Kaum Wahhabi menyangkal bahwa nabi Adam, nabi Idris, dan nabi Sith adalah nabi. Mereka mengatakan nabi pertama adalah nabi Nuh. Ada beberapa kelompok yang menyebut para pemimpin mereka sebagai nabi, mereka juga mengatakan (Nabi tidak datang, tetapi Rasul bisa datang).

25- Harus percaya pada syafaat, Sirat, Hari Pengadilan.

26- Jiwa tidak mati. Roh-roh orang kafir dan orang Muslim yang mati bisa mendengar.

27- Percaya pada Dajjal, Dabbat'ul Arz, Mahdi akan datang, Nabi Isa akan turun dari langit, matahari akan terbit dari barat, dan tanda-tanda yang suci lainnya. Imami Azam berkata " Harus percaya pada tanda-tanda Kiamat". Sebuah hadits: "Hari kiamat tidak akan terjadi sebelum matahari terbit dari barat.

Jika ia telah terbit dari barat dan semua umat manusia melihatnya mereka menjadi beriman semuanya. Pada saat itu, iman seseorang tidak ada manfaatnya jika sebelumnya ia tidak beriman atau tidak mendapat dari kebaikan imannya itu." [Bukhari, Muslim]

28- Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan dilihat di akhirat.

29- Orang-orang kafir tetap abadi di neraka dan hukuman mereka tidak akan berkurang bahkan lebih.

30- Pada hari kiamat, para nabi dan orang yang saleh akan diberi syafaat. Di dalam kubur orang yang telah meninggal bisa mendengar apa yang dikatakan oleh orang-orang hidup.

31- Membaca Al Qur'an, memberikan amal, sadaqah mengirimkan sebuah hadiah dari semua ibadah kita kepada jiwa-jiwa almarhum, menyebabkan dosa-dosa mereka menjadi ringan atau dihapuskan.

Percaya semua ini adalah salah satu tanda berada di akidah Ahli Sunnah.

Semua orang muslim diikuti salah satu dari empat mazhab adalah wajib. Siapa yang tidak mengikut mazhab dialah orang kafir

S. Ahmad Tahtawi

(Informasi semua ini diambil dari **Fikh Akbar, Nuhbat'ul Leali, Rıyad'un Nasihin, Maktubat'I Rabbani, Faraid'ul Fawaid**.) Ada empat mazhab yang berhak dalam ibadah yang akan diadakan. Sayid Ahmad Tantawi menyatakan di bagian zebayih dari Durr'ul Mukhtar Hashiya:

(**Semua orang muslim diikuti salah satu dari empat mazhab adalah wajib. Siapa yang tidak mengikut mazhab dialah orang kafir.)** Beberapa musuh mazhab seperti Ibn Hazm, Shawqani, Abduh, Rashid Raza, Siddiq Hasan, menyeret banyak Muslim ke jalan yang salah.

Para Imam Mazhab

Tabiin yang belajar Islam dari Sahabat Nabi dan seseorang menjadi imam besar dari Taba'i Tabii. Yang empat imam besar telah menjadi imam empat mazhab. Yang lain imam besar tidak tercacat dalam buku-buku mereka dilupakan dan hanya empat imam besar yang tercatat dalam buku-buku oleh murid-muridnya dan tersebar di kalangan umat Islam. Adalah empat orang besar yang menunjukkan jalan kepada semua Muslim di bumi dan bahwa kita belajar jalan yang benar Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Para Imam Mazhab kita :

Yang pertama adalah **Imam Azam Abu Hanifa Numan bin Sabit**. Beliau adalah salah satu cendekiawan Islam terbesar. Itu adalah kepala Ahli Sunnah. Kedua, **Imam Malik bin Anas**. Ketiga, **Imam Muhammad bin Idris Shafi**. Keempat adalah **Imam Ahmad bin Hanbali**".Jika seseorang yang tidak mengikuti salah satu dari empat imam ini, mereka dalam bahaya, menyimpang dari jalan Islam yang benar.

Dua murid dari tuntutan keempat imam ini telah meningkat sangat baik dalam pengetahuan iman. Dengan cara ini, itiqad mazhab jadi terbagi dua. Mereka menyebarkan pengetahuan tentang keimanan Ahli Sunnah di bumi ini. Mereka menyebarkan Islam sesuai dalam Al Quran dan hadits. Salah satunya adalah **Abu Mansur Maturidi** dan yang kedua adalah **Abu Hasan Al Ashari**.

Dua imam ini menyatakan iman yang sama. Tidak ada perbedaan antara mereka. Mereka dipuji dalam Al Quran dan hadits. Dalam sebuah ayat **"Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?"** Dalam ayat yang lain **"maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui"**

Bersabda dalam hadits-hadits dibawah:

(Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan para malaikat dan setiap makhluk

hidup mendoakan kepada orang-orang muslim yang telah mengajarkan kebaikan kepada orang-orang lain.)

(Pada hari kiamat yang pertama para nabi kemudian para ulama kemudian para syahid akan mendapat syafaat.)

(Wahai manusia, ilmu akan pengetahuan dipelajari dengan mendengar dari para ulama.)

(Belajarlah ilmu. Belajar ilmu adalah ibadah. Bagi mereka yang mengajar dan mempelajari ilmu adalah jihad.)

(Mengajar ilmu seperti memberi sedekah. Mempelajari ilmu dari para ulama laksana seperti shalat Tahajud.)

(Mempelajari ilmu lebih dari semua ibadah yang bijaksana karena ia memiliki manfaat untuk dirinya sendiri dan mereka yang diajar.)

(Siapa pun yang belajar untuk mengajar orang lain diberi pahala seperti Siddiq.)

(Ilmu pengetahuan adalah harta. Meminta dan mempelajari adalah kuncinya.)

(Pelajari dan ajarkan ilmu.)

(Semuanya memiliki sumbernya. Sumber Taqwa adalah hati para penyembah.)

(Mengajar ilmu menghapuskan dosa.)

Kesantunan, kemaluan;
Nurnya adalah cahaya pada penganiayaan,
Jadi Anbiya yang berkati,
Nabiku yang tercinta.

Sumbernya kebahagian,
Sumbernya kemurahan hati,
Pintu para banci,
Nabiku yang tercinta.

Di punggunya ada tanda kenabian,
Dia adalahNabi yang murah hati,
Karena dia syafaat,
Nabiku yang tercinta.

Di Mahshar kekacauan akan selasai,
Karena Dia,
Menbawa berita dari masa lalu dan depan,
Nabiku yang tercinta.

AHQAMI SYARIAH (AHQAMI ISLAM)

Mempelajari ilmu lebih dari semua ibadah yang bijaksana karena ia memiliki manfaat untuk dirinya sendiri dan mereka yang diajar

Hadits

Ahqami Syariah (Ahqami Islam) adalah dikenai kewajiban atau perintah Islam dan menjauhi larangan agama Islam.

Siapa yang Mukallaf

Mukallaf adalah muslim yang dikenai kewajiban atau perintah dan menjauhi larangan agama (pribadi muslim yang sudah dapat dikenai hukum). Seseorang berstatus mukallaf bila ia telah dewasa dan tidak mengalami gangguan jiwa maupun akal.

Akal (Aql) adalah kekuatan pemahaman. Itu dibuat untuk membedakan yang bermanfaat dari hama.

Remaja berarti usia pubertas.

Anak laki-laki memasuki usia remaja dimulai ketika mereka berusia dua belas tahun. Ada tanda-tanda bahwa bocah itu memasuki remaja. Jika tanda-tanda ini tidak muncul, [anak yang tidak ereksi] itu dinilai telah memasuki remaja dalam agama ketika dia berusia lima belas tahun.

Gadis remaja mulai ketika mereka berusia sembilan tahun. Jika tidak ada tanda-tanda, gadis sembilan tahun mencapai remaja terlihat, [gadis yang belum akhil balik] nilai memasuki remaja ketika dia berusia lima belas tahun.

Af'alul Mukallaf

Af'alul Mukallaf adalah delapan. Fardu, Wajib, Sunnah, Mustahab, Mubah, Haram, Makruh dan Mufsid.

1-Fardu: Yakni perintah-perintah luhur yang telah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' perintahkan untuk kita laksanakan. Orang yang tidak memercayai dan melaksanakan perintah fardhu berarti meninggalkan agama dan menjadi orang kafir. Beriman, wudhu, ghusl, shalat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, Haji, mengeluarkan zakat dll.

2-Wajib: Yakni amal-amal ibadah yang diperintahkan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala', dimana para ahli hukum besar bersikap raguuntuk menggolongkannya sebagai kefardhuan. Shalat Witir, shalat Eid, memotong qurban, fitr dll.

3-Sunnah: Yakni perbuatan-perbuatan yang sering dilakukan oleh Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Pengerjaan perbuatan-perbuatan sunah merupakan tanda cinta dan kehormatan terhadap baginda kita tercinta dan meskipun orang yang mengabaikan perbuatan-perbuatan ini tidak dikenai hukuman namun mereka terlepaskan dari perhatian dan kasih sayangnya. Membaca adzan, shalat jamaah, shalat sunnah, membersihkan gigi dengan miswak dll.

4-Mustahab: Yakni perbuatan-perbuatan yang bermanfaat untuk dikejarkan. Disebut mandub, adab. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'sekali dilakukan dalam hidupnya. Member nama pada bayi yang baru lahir, aqiqah untuk anak laki-laki dan perempuan, memakai baju yang bagus, diharumkan dll.

5-Mubah: Yakni perbuatan-perbuatan yang baik dikerjakan maupun tidak, tidak mendatangkan pahala ataupun dosa. Tidur, makan yang halal masing-masing dll.

6-Haram: Yakni hal-hal secara tegas kita dilarang oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dalam Al Quran untuk dilakukan. Siapa yang bilang halal untuk haram, menghilangkan beriman, menjadi orang kafir. Membunuh, berzina, liwath, berjudi, minuman memabukkan, makan daging babi, makan harta yatim dll.

7-Makruh: Yakni perbuatan yang buruk dan jahat yang tidak disukai oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Makruh ada dua

Makruh Takriman: Meninggalkan wajib. Shalat pada waktu terbit matahari di atas.

Makruh Tanzihan: Sunah muaqqat. Lebih mendekati Mubah.

8-Mufsid: Dalam agama kita, pekerjaan yang sah atau ibadah yang telah dimulai adalah hal-hal yang merusaknya.Dipecahkan puasa, shalat dll.

Mitzvah diberikan kepada mereka yang melakukan fardu, wajib, dan sunnah dan mereka yang menghindari haram, makruh. Dosa ditulis untuk mereka yang berbuat haram, makruh, dan tidak menaati orang-orang suci mereka. Mitzvah untuk menghindari haram, hadiah untuk membuat fardu berkali-kali lebih banyak. Mitzvah seorang fardu lebih dari mitzvah untuk menghindari makruh. Mitzvah menghindari makruh lebih dari mitzvah sunah.

Apakah Ibadah?

Ibadah adalah taat kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya. Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa kecintaan yang paling tinggi. Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah 'Subhana Wa Ta'ala', baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang bathin. Yang ketiga ini adalah definisi yang paling lengkap. Ibadah terbagi menjadi ibadah hati, lisan, dan anggota badan. Rasa takut, mengharap, cinta, tawakkal (ketergantungan), raghbah (senang), dan rahbah (takut) adalah ibadah yang berkaitan dengan hati. Sedangkan tasbih, tahlil, takbir, tahmid dan syukur dengan lisan dan hati adalah ibadah lisaniyah qalbiyah (lisan dan hati). Sedangkan shalat, zakat, haji, dan jihad adalah ibadah badaniyah qalbiyah (fisik dan hati). Serta masih banyak lagi macam-macam ibadah yang berkaitan dengan amalan hati, lisan dan badan. Siapa pun yang mengikuti Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah seorang muslim. Untuk berterima kasih kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', yaitu mengikuti nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pada kepatuhan disebut "menyembah".

Bagian dari Islam

Islam memiliki dua bagian: **A**- Enam Rukun Iman ; Tindakan dipercaya dengan hati, Yang wajib. **B**- Lima Rukun Islam; Tindakan ibadah dibuat oleh tubuh dan hati.

Enam Rukun Iman (Tindakan dipercaya dengan Hati)

Iman (keyakinan, kepercayaan) adalah untuk meyakini fakta bahwa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah Nabinya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa dia adalah nabi, utusan yang dipilih oleh-Nya, dan mengatakan ini dengan hati dan untuk mempercayai secara singkat apa yang dia sampaikan secara singkat dan untuk mempercayai secara terperinci apa yang dia sampaikan secara terperinci

dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan mengucapkan kalimat ash-shahada kapan saja dan sesering mungkin. Iman yang kuat adalah seperti itu, seperti yang kita ketahui dengan pasti bahwa api membakar, ular membunuh dengan cara meracuni dan kita menghindarinya, kita harus menganggap Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan sifat-sifat-Nya agung, sepenuhnya yakin akan hal ini, berusaha keras untuk persetujuannya (ridha) dan lari ke kecantikan-Nya (jamal), dan waspada terhadap murka-Nya (ghadab) dan siksaan (jalal). Kita harus menulis ini di hati dengan tegas seperti sebuah prasasti tentang marmer.

Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah 'Subhana Wa Ta'ala', baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang bathin.

Hadits

Ada enam dasar iman, di mana kita harus percaya sepenuhnya

1-Percaya (beriman) kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah Wajib alujud dan Mabud Sejati (Yang Dipuja) dan Pencipta semua makhluk.

2-Percaya (beriman) kepada malaikat Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

3-Percaya (beriman) kepada Buku-buku Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

4-Percaya (beriman) kepada para Rasul Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

5-Percaya (beriman) kepada Hari Akhir (Kiamat) Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

6-Percaya (beriman) kepada Qadar dan Qada. Semua hal-hal buruk dan baik dari Allah'Subhana Wa Ta'ala' .

Lima Rukun Islam (Tindakan dipercaya dilaksanakan oleh tubuh dan hati.)

1-Mengucapkan Kalimat Syahadat

2-Melaksanakan shalat fardhu 5 waktu

3-Membayar zakat sesuai dengan ketentuan yang ada

4-Mengerjakan puasa selama bulan Ramadhan

5-Menunaikan ibadah haji bagi yang mampu (Karena membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk perjalanan ke Baitullah)

Kekasih yang mencintaimu,
matanya tidak mencolok,
mereka yang membidikmu,
duniawi, akhirat tidak berkata.

Mereka yang memberi kamu hati,
mereka yang tahu ilmu,
mata orang-orang yang melihatmu,
nasibnya tidak pudar.

Kehidupan kekasih tidak mati,
kulitnya tidak pernah membusuk,
Siapa pun cinta telah melakukannya
Dia tidak membodohinya.

Mereka yang tunduk pada perintah Anda,
mereka yang telah mencapai tujuan mereka,
mereka yang bernyanyi seperti burung bulbul,
tidak ada yang tahu bahasa Anda.

Mereka yang tahu cintamu,
mereka yang bercinta untukmu,
mereka yang telah mencapai halvet mereka,
dia tidak pernah takut akan kematian.

Jika Anda memiliki pikiran, saudaraku,
Adalah tugas Anda untuk mencintai Haqq,
rasa cinta,
hatinya tidak akan bersih

RUKUN IMAN

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberitahu ini enam rukun Iman dijelaskan dalam Amantu. Semua muslim harus mengajarkan Amantu kepada anak-anak mereka.

AMANTU "Amantu billahi wa Rusulihi wal yawmul akhiru wa bilkadiri, khayrikhi wa syarri min Allahi ta'ala wal basu badal mawti haqqun, Ashadu anal ilahailAllah wa ashhadu anna Muhammadar Rasulullah."

1-Beriman kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

Diucapkan Amantu billahi artinya aku beriman kepada Allah dan rasul-Nya. Dia yang awal dan yang akhir, yang zahir dan yang batin. Dan Dia atas segala sesuatu Maha Mengetahui. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah Wajib alujud dan Mabud Sejati (Yang Dipuja) dan Pencipta semua makhluk. Tidak boleh mengatakan "Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berada dimana-mana". Karena Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak memiliki tempat khas diri-Nya. Semua menciptakan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Yang dibuat tidak bisa tempat bagi penciptanya. Untuk ini harus mengatakan "**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bebas dari ruang angkasa**". Karena itu Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak dikatakan di mana-mana. Dikatakan "Allah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'selalu siap dan melihat di mana-mana".

Sayyid Abdulhakim Arwasi berkata: "**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' siap dan diabaikan karena tidak tepat waktu dan spesial. Itu adalah metafora. Dengan kata lain, itu berarti siap [ditemukan] dan [melihat] tanpa waktu dan tanpa tempat [tidak ada tempat]. Karena semua atribut Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak lekang oleh waktu dan tempat itu tidak dengan tempat dan waktu.** "

Alam semesta diciptakan pada tingkat imajinasi. Melalui kehendak Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bahwa dunia imajinasi selalu tampak ada. Itu terjadi dengan kekuatan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Harus diyakini secara pasti bahwa hanya Dialah yang menciptakan segala sesuatu baik di dunia ini maupun di akhirat tanpa materi, waktu atau kesamaan dari ketiadaan. Dia adalah pencipta, pemilik, penguasa mutlak dari semua makhluk. Harus dipercaya dan diakui bahwa tidak ada seorang pun yang mendominasi-Nya, memerintahkan-Nya atau menjadi lebih unggul daripada-Nya. Setiap jenis keunggulan, setiap watak-Nya dan sifat-Nya kesempurnaan, hanya milik-Nya. Tidak ada cacat, tidak ada kekurangan sifat-Nya yang ada di dalam Dia. Dia mampu melakukan apa yang Dia kehendaki. Apa yang Dia lakukan tidak dimaksudkan untuk berguna bagi-Nya atau orang lain. Dia tidak melakukan sesuatu untuk imbalan. Namun dalam segala hal yang Dia lakukan ada penyebab tersembunyi, kegunaan, berkat, dan pertolongan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak harus melakukan apa yang baik dan berguna bagi makhluk-Nya, juga tidak harus memberi hadiah kepada beberapa orang atau menyiksa beberapa orang lain. Akan pantas superioritas dan kebajikan-Nya jika Dia akan membawa semua orang berdosa ke Surga. Dan itu akan menjadi keadilan-Nya jika Dia akan menempatkan semua orang yang taat dan menyembah-Nya ke neraka. Namun Dia

memutuskan dan menyatakan bahwa Dia akan menempatkan orang-orang Muslim, mereka yang menyembah-Nya ke dalam surga Firdaus dan memberi mereka pertolongan dan bahwa Dia akan selamanya menyiksa orang-orang kafir di neraka. Dia tidak kembali pada firman-Nya. Tidak ada gunanya bagi-Nya jika semua makhluk hidup percaya dan menyembah-Nya, juga tidak akan membahayakan-Nya jika semua makhluk menjadi orang-orang kafir, menjadi berlebihan atau tidak menaati-Nya. Dia akan mengampuni, jika Dia menghendaki, seseorang yang telah melakukan dosa besar dan telah mati tanpa pertobatan, kecuali jika itu adalah musyrik atau ketidakpercayaan. Dia akan menyiksanya, jika Dia menghendaki hanya karena dosa ringan. Dia menyatakan bahwa Dia tidak akan pernah mengampuni mereka yang mati sebagai orang yang tidak percaya dan murtad dan bahwa Dia akan menyiksa mereka selama-lamanya.

Setiap Muslim harus mengajar dan menghafal Amantu kepada anak mereka dan mengajarkan artinya

Husain bin Sa'ad

Dia akan menyiksa di neraka orang-orang Muslim yang menyembah-Nya yang imannya (I'tiqad) tidak sesuai dengan iman ahli sunah dan yang mati tanpa pertobatan. Namun orang-orang muslim bid'ah seperti itu (bid'ah) tidak akan tetap berada di neraka selamanya.

Adalah mungkin (jaiz) untuk melihat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dengan mata di dunia ini, tetapi tidak ada yang pernah memilikinya. Pada hari penghakiman (Kiamat) Dia akan terlihat oleh orang-orang kafir dan Muslim berdosa dalam kemurkaan dan kemuliaan-Nya, dan oleh Muslim yang saleh dalam kebaikan dan kecantikan-Nya. Malaikat dan wanita juga akan melihat Dia di surga Firdaus. Orang-orang kafir akan kehilangan ini. Ada laporan suara yang menyampaikan bahwa jin juga akan kehilangan ini. Lewat waktu, siang atau malam, tidak bisa dikaitkan dengan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Tidak ada perubahan dalam diri-Nya dalam hal apa pun, juga tidak dapat dikatakan bahwa Ia berada dalam cara ini di masa lalu atau Ia akan seperti itu di masa depan. Dia tidak menembus (hulul) menjadi apa pun.

Dia tidak bersatu dengan apa pun. Dia tidak pernah memiliki kebalikan, kebalikan, kemiripan, pasangan, asisten atau pelindung. Ia tidak memiliki ayah, ibu, putra, putri atau istri. Dia selalu hadir dengan semua orang, mengelilingi dan mengabaikan segalanya. Untuk semua orang, Dia lebih dekat daripada arteri besar di lehernya. Namun Dia yang mengelilingi kita, kehadiran-Nya atau kebersamaan atau kedekatan, tidak seperti apa yang kita pahami dari kata-kata ini. Kedekatannya tidak dapat dipahami dengan pengetahuan 'ulama', dengan kecerdasan ilmuwan atau dengan kashf atau shuhud dari Auliya '(hamba hamba yang disayang oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'). Akal manusia tidak dapat memahami makna batiniah mereka. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' itu unik dalam Pribadi-Nya dan dalam Sifat-sifat-Nya. Tidak ada perubahan atau diferensiasi yang terjadi di manapun dari mereka. Nama-nama Allah tidak terbatas.

Diketahui bahwa Dia memiliki seribu satu Nama; yaitu, Dia mengungkapkan seribu Nama-Nya kepada manusia. Dalam agama Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', sembilan puluh sembilan dari mereka, yang disebut "**Asmaul Husna**" terungkap.

Sifat Wajib bagi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

Sifat pada Dzat Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

1. Wujud Artinya Ada. Menyatakan tuhan itu ada. Dia berada selama-lamanya. Maka wajibul wujud itu kita membutuhkan keberadaannya Dia.

2. Qidam: Berarti dahulu atau awal. Sifat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ini menandakan bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' sebagai pencipta lebih dulu ada daripada semesta alam dan isinya yang Ia ciptakan.

3. Baqa Sifat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' Baqa yaitu kekal. Manusia, hewan ,tumbuhan, dan makhluk lainnya selain Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan mati dan hancur. Kita akan kembali kepada-Nya dan itu pasti. Hanya Allah lah yang kekal.

4. Wahdaniyyah Yaitu esa atau tunggal. "Tiada Tuhan selain Allah. "Sekiranya ada di langit dan di bumi ilah-ilah selain Allah. Maka Maha Suci Allah yang mempunyai Arsy daripada apa yang mereka sifatkan".

5. Mukhalafatu lil hawadits Sifat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ini artinya adalah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berbeda dengan ciptaan-Nya. Itulah keistimewaan dan keagungan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .

6. Qiyamuhu binafsihi :Yang artinya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berdiri sendiri. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan alam semesta, membuat takdir, menghadirkan surga dan neraka dan lain sebagainya, tanpa bantuan makhluk apapun. Berbeda dengan manusia yang sangat lemah, pastinya membutuhkan satu sama lain.

Sifat pada Fi'liyah Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

1. Hayat Yang artinya hidup. Namun hidupnya Allah tidak seperti manusia, karena Allah yang menghidupkan manusia. Manusia bisa mati, Allah tidak mati, Ia akan hidup terus selama-lamanya.

2. Ilmu Artinya mengetahui. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, meskipun pada hal yang tidak terlihat. Tiada yang luput dari penglihatan Allah.

3. Sam'un Artinya mendengar. Allah selalu mendengar semua hal yang diucapkan manusia, meskipun Dia berbicara dengan halusnya atau tidak terdengar sama sekali. Pendengaran Allah tidak terbatas dan tidak akan pernah sirna.

4. Basar Artinya melihat. Penglihatan Allah juga tidak terbatas. Ia dapat melihat semua yang kita lakukan meskipun kita melakukan sesuatu secara sembunyi-sembunyi. Allah mampu melihat, naik yang besar maupun yang kecil, yang nyata maupun kasat mata. Sifat Allah ini menandakan bahwa Allah Maha Sempurna.

5. Iradat Berarti berkehendak. Sifat Allah ini menandakan bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memiliki kehendak atas semua ciptaanNya. Bila Allah telah berkehendak terhadap takdir atau nasib seseorang, maka ia takkan dapat mengelak atau menolaknya. Manusia hanya dapat berusaha dan berdoa, namun Allah lah yang menentukan. Kehendak Allah ini juga atas kemauan Allah tanpa ada campur tangan dari manusia atau makhluk lainnya.

6. Qudrat Adalah berkuasa. Sifat Allah ini berarti Allah berkuasa atas segala yang ada atau yang telah Ia ciptakan. Kekuasaan Allah sangat berbeda

dengan kekuasaan manusia di dunia. Allah memiliki kuasa terhadap hidup dan mati segala makhluk. Kekuasaan Allah itu sungguh besar dan tidak terbatas, sedangkan kekuasaan manusia di dunia dapat hilang atas kuasa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .

7. Kalam Artinya berfirman. Sifat Allah ini dapat kita lihat dengan adanya Al Quran sebagai petunjuk yang benar bagi manusia di dunia.

8. Takwin Artinya menciptakan. Sifat Allah ini Dia adalah Pencipta, Pemilik, Penguasa Mutlak dari semua makhluk.

Diakui bahwa tidak ada seorang pun yang mendominasi-Nya, memerintahkan-Nya atau menjadi lebih unggul daripada-Nya. Setiap jenis keunggulan, setiap sifat-Nya kesempurnaan, hanya milik-Nya. Tidak ada cacat, tidak ada kekurangan sifat-Nya yang ada di dalam Dia.

Dia mampu melakukan apa yang Dia kehendaki. Apa yang Dia lakukan tidak dimaksudkan untuk berguna bagi-Nya atau orang lain.

Sifat Dzatiyah Allah 'Subhana Wa Ta'ala': Memiliki sifat-sifat yang kesempurnaan-Nya mencapai puncak tertinggi diantara segala macam sifat kesempurnaan. Sebagaimana Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah menunjukkan kebatilan penyembahan terhadap berhala-berhala dengan cara mensifati mereka dengan sifat-sifat yang penuh kekurangan.

Sifat Fi'liyah Allah 'Subhana Wa Ta'ala': Adalah sifat-sifat yang berkenaan dengan perbuatan-perbuatan yang dikehendaki Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Jika Dia menghendakinya Ia melakukannya dan jika Dia tidak menghendakinya maka Ia akan meninggalkanya, seperti bersemayam di atas Arsh, turun ke langit dunia dan lain-lain.Sifat-sifat-Nya yang mengetahui, mendengar, melihat dll. tidak sama yang lain. Tidak ada makhluk yang bisa memahami atau memahami penciptanya.

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata "**Pikirkan apa yang diciptakan Allah 'Subhana Wa Ta'ala', jangan pikirkan kepribadian-Nya. Karena kalian tidak dapat menghargai takdir-Nya, anda tidak mampu memahaminya**". Juga dinyatakan dalam hadits lain "**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' jauh dari semua yang muncul dalam ingatan."** [512]

2-Beriman kepada malaikat-malaikat

Yang kedua dari enam dasar iman adalah percaya kepada malaikat-malaikat-Nya. Malaikat adalah material tetapi ethereal (latif). Mereka adalah nurani (bercahaya suci). Mereka hidup. Mereka punya aqal. Kejahatan yang khas manusia tidak ada di malaikat. Mereka dapat mengambil bentuk apa pun. Saat gas berubah menjadi cair dan padat dan mengambil bentuk apa pun ketika menjadi padat sehingga malaikat dapat mengambil bentuk yang indah. Malaikat bukanlah jiwa yang telah berpisah dari tubuh orang-orang hebat. Orang-orang Kristen menganggap bahwa malaikat adalah roh yang demikian. Tidak seperti energi dan kekuatan, mereka tidak material. Beberapa filsuf kuno mengira begitu.Malak (malaikat) berarti utusan, utusan atau kekuasaan. Bentuk jamak dari kata malak adalah "Malaika." Malaikat diciptakan sebelum semua makhluk

[512] Cevâb Veremedi, 308/1.

hidup lainnya. Karena itu, kami diperintahkan untuk percaya kepada mereka sebelum percaya pada kitab-kitab suci, yang datang sebelum kepercayaan pada para nabi; dan dalam Al-Qur'an nama-nama kepercayaan ini diberikan dalam suksesi ini. Keyakinan pada malaikat harus sebagai berikut: malaikat adalah budak Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Mereka bukan mitra-Nya, juga bukan putri-putri-Nya seperti yang disangka orang-orang kafir dan musyrik.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' senang dengan semua malaikat. Mereka mematuhi perintah-Nya dan tidak pernah melakukan dosa atau tidak mematuhi perintah-Nya. Mereka bukan laki-laki maupun perempuan. Mereka tidak menikah. Mereka tidak punya anak. Mereka memiliki kehidupan, mereka hidup. Ketika Allah mengumumkan bahwa Dia akan menciptakan manusia, para malaikat bertanya, "**Ya Allah! Apakah Engkau akan menciptakan makhluk-makhluk yang akan merusak dunia dan menumpahkan darah?".**Pertanyaan-pertanyaan semacam itu, yang disebut dhalla dari malaikat tidak mengubah fakta bahwa mereka tidak bersalah.

Dari semua makhluk, malaikat adalah yang paling banyak. Tidak ada seorang pun selain Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang tahu nomor mereka. Tidak ada ruang kosong di langit di mana malaikat tidak menyembah. Setiap tempat di langit ditempati oleh para malaikat di ruku (membungkuk saat salat) atau dalam sajadah (bersujud). Di langit, di bumi, di rumput, di bintang-bintang, di setiap makhluk hidup dan tak bernyawa, di setiap tetes hujan, daun tanaman, atom, molekul, dalam setiap reaksi, gerak, dalam semuanya, malaikat punya tugas. Mereka melakukan perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' di mana-mana. Mereka adalah perantara antara Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan makhluk. Beberapa dari mereka adalah komandan malaikat lain. Beberapa dari mereka membawa pesan kepada para nabi di antara manusia. Beberapa malaikat membawa pikiran baik, yang disebut "ilham" (inspirasi) ke hati manusia. Beberapa yang lain tidak menyadari semua manusia dan makhluk dan kehilangan diri mereka dalam Keindahan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Masing-masing malaikat ini tinggal di tempat tertentu dan tidak dapat meninggalkan tempatnya.

Malaikat yang termasuk dalam surga tinggal di surga. Atasan mereka adalah malaikat Ridwan. Malaikat Neraka, 'Zabaniah' melaksanakan tugasnya di neraka apa yang diperintahkan kepada mereka. Api neraka tidak membahayakan mereka seperti halnya laut tidak berbahaya bagi ikan. Ada sembilan belas malaikat Zabaniah terkemuka. Kepala mereka adalah malaikat Malik. Untuk setiap manusia ada empat malaikat yang mencatat semua perbuatan baik dan jahat.Dua dari mereka datang di malam hari dan dua lainnya datang di siang hari. Mereka disebut kiraman katibin atau malaikat hafaza. Juga dikatakan bahwa malaikat Hafaza berbeda dari Kiraman Katibin. Malaikat di sebelah kanan seseorang lebih unggul daripada satu di sebelah kiri dan mencatat perbuatan baik. Yang di sebelah kiri menuliskan perbuatan jahat. Ada malaikat yang akan menyiksa orang-orang kafir dan Muslim yang tidak taat di kuburan mereka dan malaikat yang akan mengajukan pertanyaan di kuburan. Malaikat yang bertanya disebut Munkar dan Nakir. Mereka yang akan menanyai orang-orang Muslim juga disebut Mubashshir dan Bashir. Malaikat memiliki keunggulan satu sama lain. Malaikat yang paling unggul adalah empat malaikat

Pikirkan apa yang diciptakan Allah 'Subhana Wa Ta'ala', jangan pikirkan kepribadian-Nya. Karena kalian tidak dapat menghargai takdir-Nya, anda tidak mampu memahaminya

Hadits

Jibril Yang pertama adalah Jibril. Tugasnya adalah membawa wahi (wahyu) kepada para nabi, untuk memberi tahu mereka tentang perintah dan larangan.

Israfil: Yang kedua adalah Israfil, yang akan membunyikan terompet bernama Shur. Dia akan membunyikan Shur dua kali. Pada suara pertama setiap makhluk hidup akan mati oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Dibunyi kedua semua akan dibangkitkan.

Mikail: Yang ketiga adalah Mikail. Adalah tugasnya untuk menyebabkan murahnya, keluasan, kelangkaan, kelimpahan dan untuk memindahkan setiap objek.

Azrail: Yang keempat adalah Azrail yang bertugas mengambil jiwa manusia. Setelah keempat ini, sehubungan dengan superioritas, ada empat kelas malaikat: empat malaikat **Hamalat al-Arsyi** yang akan berusia delapan tahun pada hari kebangkitan; malaikat di Hadirat Ilahi, yang disebut **Muqarrabin**; pemimpin malaikat yang menyiksa, yang disebut **Karubiyun** dan malaikat mengampuni, bernama **Ruhaniyun**.

Semua malaikat yang lebih tinggi ini juga lebih tinggi dari semua manusia kecuali para nabi. Sulaha (mereka yang saleh dan menahan diri dari dosa) dan Auliya di kalangan muslim lebih tinggi daripada malaikat kelas umum. Dan malaikat biasa lebih unggul daripada yang umum, yaitu muslim yang tidak taat dan berdosa.

3-Percaya kepada Kitab-kitab Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

Wa kutubihi ; artinya aku percaya pada kitab-kitab yang diwahyukan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Dia mengirim kitab-kitab ini kepada beberapa nabi dengan membuat malaikat membacakan untuk mereka. Untuk beberapa orang Dia mengirim kitab-kitab bertuliskan pada tablet dan kepada beberapa orang lain dengan membuat mereka mendengar tanpa malaikat. Semua kitab ini adalah firman Allah 'Subhana Wa Ta'ala' (Kalam). Mereka abadi di masa lalu dan abadi. Mereka bukan makhluk. Itu bukan kata-kata yang dibuat oleh malaikat, juga bukan kata-kata para nabi. Semua kitab yang dikirim oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah benar.

Seratus empat kitab surgawi diketahui oleh kita: diketahui bahwa **sepuluh suhuf** (pl. Sahifa, buku kecil) diturunkan kepada Nabi Adam, **lima puluh suhuf** untuk Nabi Shis (Shiit), **tiga puluh suhuf** untuk Nabi Idris dan **sepuluh suhuf** untuk Nabi Ibrahim; **Taurat** diturunkan kepada Nabi Musa, **Zabur (Mazmur)** kepada Nabi Dawud, **Injil** kepada Nabi Isa dan **Al Qur'an** untuk Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Al Qur'an mengganti semua buku dan menghapus validitas aturan mereka. Tidak akan pernah ada kesalahan, penambahan, poin yang terlupakan atau hilang dalam Al Qur'an sampai akhir dunia. Semua pengetahuan tentang masa lalu dan masa depan ada dalam Al Qur'an. Karena alasan ini, menjadi lebih tinggi dan lebih berharga daripada semua Buku. Mujizat (mukjizat) terbesar Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah Al Qur'an. Jika semua manusia dan jin berkumpul dan mencoba mengatakan sesuatu yang mirip dengan Surat

Al Qur'an terpendek, mereka tidak akan bisa melakukannya.

Semua orang harus tunduk pada Al Quran. Sekarang di negara mana pun tidak ada Taurat dan Injil yang asli. Ada Injil menyeleweng. Buku-buku ini kemudian dirusak dan digantikan oleh orang-orang. Bahkan jika itu tidak rusaktetapi tidak memiliki validitas, itu semua telah dicabut oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Ayat Al Quran datang dan selesai dalam 23 tahun. Al Quran berlaku sampai hari pengadilan (Kiamat). Itu dilindungi dari tidak sah dan menggantikan orang. Percaya bahwa ada kekurangan atau kelebihan dalam Al Quran, Dialah tidak percaya Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.

Dalam ayat tersebut, dikatakan bahwa:

"**Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya".** (Surat Al Hijr / 9)

"Dan sesungguhnya Al Quran itu adalah kitab yang mulia. Yang tidak datang kepadanya (Al Quran) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Rabb Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji". (Surat Fushshilat / 41-42)

Al-Quran memberi tahu kita tentang banyak hal tersembunyi yang telah terjadi di masa lalu dan akan terjadi di masa depan. Mereka yang mendengar dan membaca tidak akan terpuaskan. Bahkan jika mereka lelah, mereka tidak lelah. Membaca atau mendengarkan telah dipahami oleh pengalaman yang tak terhitung jumlahnya yang menghilangkan masalah.

Mereka yang mendengar kengerian dan ketakutan di dalam hati mereka, bahkan ada seseorang yang meninggal. Banyak musuh Islam terkenal telah lunak hati mereka dengan mendengarkan Al Quran dan menjadi percaya. Al Qur'an tidak pernah diubah sejak diturunkan dan tidak akan berubah.

Al Quran adalah wahyu (firman) dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Buku semacam itu tidak mungkin dibuat oleh manusia. Itu tidak mungkin untuk mengatakan bahkan seperti sebuah ayat. Semua penyair, sastrawan, pada masa kini telah terkesan dengan ayat dan makna Al Quran.

Setelah wafatnya Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', khalifah pertama Abu Bakar Sıddiq mengumpulkan ayat-ayat Al Quran. Jadi alun-alun **Mushaf**. Semua Sahabat Nabi bersaksi dengan menyatakan bahwa mushaf ini adalah berfirman Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Dalam kekhalifahan ketiga, Utsman menulis enam lagi dari mushaf ini. Dia mengirim ke beberapa wilayah.

Kita perlu membaca Al Quran dari yang asli. Yang ditulis dengan huruf lain tidak disebut Al Quran. Sambil memegang mushaf di tangannya, ia harus berwudhu, duduk berhadapan ke arah kiblat, membacanya dengan cermat sesuai dengan ajarannya. Dia harus berpikir bahwa apa yang dia dibaca adalah berfirmanNya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan mematuhi perintah dan larangan Al Quran.

4-Percaya kepada para Nabi nya Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

Wa Rasulih : Aku percaya kepada para NabiNya Allah 'Subhana Wa Ta'ala, yang diutus agar orang-orang mencapai cara yang Dia sukai dan membimbing mereka ke jalan yang benar. Mereka adalah orang-orang yang mulia, terhormat yang sifat, karakter, pengetahuan, dan kecerdasannya lebih tinggi daripada

orang-orang di masa mereka, tidak memiliki sifat buruk dalam karakter mereka dan tidak ada cara yang tidak disukai. Seorang nabi yang membawa agama baru disebut Rasul (utusan). Seorang nabi yang tidak membawa agama baru tetapi mengundang orang ke agama sebelumnya disebut seorang Nabi. Dalam komunikasi (tabligh) perintah dan dalam memanggil orang-orang kepada agama Allah 'Subhana Wa Ta'ala, tidak ada perbedaan antara rasul dan seorang nabi.

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya

Surat al Hijjr /9

Kita harus percaya bahwa semua nabi tanpa kecuali berbakti dan jujur. Siapa yang melakukannya tidak percaya pada salah satu dari mereka dianggap tidak percaya pada siapa pun.

Para nabi tidak dapat dicapai dengan bekerja keras, menderita kelaparan atau ketidaknyamanan atau dengan beribadah sangat banyak. Itu hanya dimiliki dengan perkenan dan pilihan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Agama dikirim melalui mediasi para nabi untuk mengatur kehidupan yang bermanfaat bagi orang-orang di dunia ini dan di masa depan dan untuk mencegah mereka dari tindakan berbahaya dan membuat mereka memperoleh keselamatan, bimbingan, kemudahan, dan kebahagiaan.

Meskipun mereka memiliki banyak musuh dan diejek dan diperlakukan dengan kasar, para nabi tidak takut kepada musuh dan tidak ragu-ragu memberitahu (tabligh) dengan orang-orang yang diperintahkan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mendukung para Nabi-Nya dengan mujizat untuk menunjukkan bahwa mereka berbakti dan jujur. Tidak ada yang bisa melawan mujizat mereka. Umat seorang nabi disebut ummanya. Pada hari pengadilan (Kiamat) para nabi akan diizinkan untuk menengahi bagi mereka yang sangat berdosa, umat mereka dan syafaat mereka akan diterima.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' juga akan mengizinkan ulama, sulaha (mereka yang saleh) dan auliya (mereka yang dicintai dan dilindungi oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala') di antara umat mereka untuk bersyafaat dan syafaat mereka akan diterima. Para nabi hidup di kuburan mereka dalam kehidupan yang tidak bisa kita ketahui; bumi tidak menyebabkan tubuh mereka yang diberkati membusuk. Untuk alasan ini, dikatakan dalam sebuah hadits, **"Para nabi melakukan shalat di kuburan mereka**."

Sementara mata seorang nabi yang tertidur, mata hatinya tidak tertidur. Semua Nabi setara dalam melakukan tugas mereka sebagai nabi dan dalam memiliki keunggulan para Nabi. Tujuh atribut yang disebutkan di atas ada di semua dari mereka. Para Nabi tidak pernah diberhentikan dari kenabian. Auliya, bagaimanapun, mungkin dirampas dari wilayah. Para Nabi adalah manusia. Para jin, malaikat, dan wanita tidak pernah bisa menjadi nabi bagi manusia. Jin dan malaikat tidak pernah bisa mencapai tingkat kenabian. Para Nabi memiliki keunggulan satu sama lain dan saling menghormati. Misalnya, karena ummatnya, dan negara-negara tempat dia dikirim, menjadi lebih besar, dan karena pengetahuan dan makrifat menyebar di daerah yang lebih luas, dan karena mukjizatnya lebih banyak dan terus-menerus dan karena ada berkah khusus dan pertolongan untuknya, nabi akhir zaman,

Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', lebih unggul dari semua nabi lainnya. Para nabi yang disebut Ulul Azmi lebih unggul dari yang lain. Para nabi lebih unggul dari nabi yang bukan rasul.

Nabi Adam adalah **Safiyullah**, karena Allah 'Subhana Wa Ta'ala' pilih dia yang bersih, tidak bersalah. Nabi Nuh adalah **Najiyullah**. Yang bersama dan bahagia bersama dengan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Nabi Ibrahim adalah **Khalilullah**, karena tidak ada cinta untuk makhluk dan hanya ada cinta untuk Allah di dalam hatinya. Nabi Musa adalah **Kalimullah**, karena ia berbicara dengan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Nabi Isa adalah **Ruhullah** dan **Kalimatullah**, karena ia tidak memiliki ayah dan dilahirkan hanya di atas al-Kalimat al-ilahiyya (Firman Ilahi) "Jadilah!". Selanjutnya, ia berkhotbah tentang firman Allah 'Subhana Wa Ta'ala', yang penuh dengan kebijaksanaan Ilahi dan mengomunikasikannya ke telinga orang. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' yang merupakan alasan untuk penciptaan semua makhluk dan yang paling unggul, yang paling terkemuka, yang paling terhormat dari umat manusia adalah **Habibbullah** (Kekasih Allah). Ada banyak bukti yang membuktikan kebesaran dan keunggulannya dan bahwa dia adalah Habibbullah. Karena alasan ini, kata-kata seperti "telah diatasi" atau "dikalahkan" tidak dapat dikatakan tentangnya. Saat kebangkitan, dia akan bangkit dari kuburnya di depan semua orang. Sebelum semua yang lain, dia akan pergi ke tempat Penghakiman.

Dia akan masuk surga sebelum semua orang. Tingkat karakter moralnya yang indah tidak dapat diperkirakan, kekuatan manusia tidak cukup untuk melakukannya.

Pada hari kiamat semua nabi akan berlindung di bawah naungan panji-panji. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkan semua nabi bahwa, jika mereka tetap hidup sampai zaman Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang di antara makhluk-makhluk adalah yang Terpilih oleh-Nya, mereka harus percaya kepadanya dan membantunya. Pada gilirannya semua nabi memerintahkan umat mereka untuk melakukan hal yang sama dalam permintaan terakhir mereka. Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah "**Khatam al-Anbiya**" (Nabi Terakhir), yaitu, tidak ada nabi yang akan menggantikannya.

Para Nabi Memiliki Watak (sifat-sifat)

Harus diyakini bahwa setiap nabi memiliki tujuh atribut:

Isma Yaitu kemurnian, mereka tidak melakukan dosa serius atau dosa ringan sebelum atau setelah mereka diberi tahu tentang kenabian mereka. Setelah mereka diberitahu tentang kenabian mereka dan sampai kenabian mereka diketahui dan menyebar, mereka tidak memiliki cacat seperti kebutaan, tuli atau sejenisnya.

Amanah Yaitu dapat dipercaya

Siddiq Yaitu pengabdian. Para Nabi adalah setia dan tidak pernah berbohong dan menipu.

Tabligh Yaitu memberitahu (tabligh). Para Nabi memberitahi semua tentang wahyu Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .

Adalat Yaitu keadilan. Para Nabi tidak dzalim.

Fatana Yaitu kecerdasan indah. Para Nabi tidak buta atau pun tuli. Tidak memiliki kekurangan.

Para nabi melakukan shalat di kuburan mereka."
Hadits

Amn Azl Yaitu keamanan terhadap pemberhentian dari kenabian.

Jumlah Nabi tidak diketahui. Diketahui bahwa ada lebih dari **seratus dua puluh empat ribu**. Di antara mereka, 313 atau 315 adalah Rasul; enam ras unggul di antara mereka, yang disebut **Ulul Azmi** adalah: **Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa dan Nabi Muhammad Mustafa 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.**

Tiga puluh tiga Nabi namanya yang terkenal **Adam, Idris, Sith, Nuh, Hud, Salih, Ibrahim, Lut, Ismail, Ishak, Yaqub, Yusuf, Ayyub, Syuaib, Musa, Harun, Hidzir, Yusha bin Nun, Ilyas, Alyesa , Zulqifl, Syamun, Ishmoil, Yunus bin Meta, Dawud, Sulaiman, Luqman, Zakariyya, Yahya, Uzair, Isa bin Mariam, Zulqarnayn dan Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.**

Hanya dua puluh delapan dari Para Nabi ditulis dalam Al Quran. Zulqarnain, Luqman, Uzair dan Hidzir **a**da perselisihan ketika mereka adalah Nabi atau bukan. Muhammad Masum ditulis bahwa "Hidzir adalah Nabi karena ada bukti-bukti yang kuat" di Maktup yang jilid ke-2, di jilid ke-36. Dalam Maktup jilid ke-182, ditulis "fakta bahwa Nabi Hidzir bisa dipandang sebagai manusia dan membantu orang-orang yang dalam kekerasan. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah memungkinkan roh-roh-Nya banyak Nabi dan Awliya dilihat sebagai manusia. Melihat mereka tidak menunjukkan bahwa mereka hidup. "

5-Percaya kepada Hari Akhir (Kiamat)

Wal yawmil akhiri Percaya pada Hari Terakhir (al-Yawm al-akhir). Itu dimulai pada hari ketika seseorang meninggal dan berlanjut hingga akhir hari Kiamat. Itu tidak diketahui kapan hari kiamat akan terjadi. Tidak ada yang bisa memprediksi waktunya.

Namun demikianNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menunjukkan banyak pertanda dan presedennya: **Mahdi akan datang; Nabi Isa akan turun ke Damaskus dari surga; Dajjal akan muncul; orang-orang yang disebut Yajuj dan Maujuj akan membuat seluruh dunia dalam kekacauan; matahari akan terbit di barat; gempa bumi dahsyat akan terjadi; pengetahuan agama akan dilupakan; kejahatan dan kejahatan akan meningkat; orang yang tidak beragama, tidak bermoral, dan tidak jujur akan pemimpin; Perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan dilarang; perbuatan haram akan dilakukan di mana-mana; api akan keluar dari Yaman; langit dan gunung akan pecah berkeping-keping; matahari dan bulan akan menjadi gelap; laut akan bercampur satu sama lain, airnya menjadi mendidih dan kering**. [513]

Seorang Muslim yang melakukan tindakan berdosa disebut fasiq. Fasiq dan semua orang kafir akan disiksa di kuburan mereka. Fakta-fakta ini tentu harus diyakini. Setelah dimusnahkan, almarhum akan memiliki kehidupan yang tidak diketahui dan akan menjadi berkat atau siksaan. Seperti yang dinyatakan dalam hadits , dua malaikat bernama Munkar dan Nakir dengan kedok dua orang yang

[513] Bukhârî, "İlim", 21; İbni Mâce, "Fiten", 25; Ahmed bin Hanbel, Müsned, III, 108

tidak dikenal akan datang ke kuburnya dan menanyainya. [514]**Pertanyaan di kuburan**, menurut beberapa ulama, akan mengenai beberapa dasar iman , atau secara keseluruhan iman menurut beberapa yang lain.

Untuk alasan ini kita harus mengajari anak-anak kita jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut: **Rabbku adalah Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Nabiku Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Agamaku adalah Islam. Kitab Suciku adalah Al Quran. Kiblatku adalah Ka'bah. Mazhabku adalah ahli sunah dalam iman dan dalam ibadah (ibadah atau amal).** Tertulis dalam **Tadhkirat al-Qurtubi** bahwa mereka yang bukan ahli sunnah wal jama'ah tidak akan dapat menjawab dengan benar. Kuburan orang-orang yang akan memberikan jawaban yang indah akan membesar dan sebuah jendela akan terbuka ke Surga. Setiap pagi dan setiap malam mereka akan melihat tempat mereka di surga Firdaus dan para malaikat akan membantu mereka dan memberi mereka kabar baik. Dia yang tidak bisa menjawab dengan benar akan dipukul dengan palu besi dengan sangat keras sehingga setiap makhluk kecuali manusia dan jin akan mendengarnya berteriak. Makamnya akan menjadi sangat sempit sehingga dia akan merasa seolah-olah tulangnya akan remuk. Sebuah lubang akan terbuka ke neraka. Di pagi dan sore hari dia akan melihat tempatnya di neraka. Ia akan disiksa dengan dahsyat di kuburnya sampai hari kebangkitan.

Adalah perlu untuk percaya pada kehidupan setelah kematian. Setelah daging dan tulang membusuk dan berubah menjadi bumi dan gas, mereka akan berkumpul kembali; jiwa-jiwa akan memasuki tubuh mereka, dan semua orang akan bangkit dari kuburnya. Karena itu, kali ini disebut **Hari Kiamat**.

Semua makhluk hidup akan berkumpul di tempat padang Mahshar (tempat berkumpul). **Buku-buku amal** akan terbang ke pemiliknya. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' Yang Mahakuasa, Pencipta bumi, langit, bintang, dan semua partikel; akan membuat semua ini terjadi. Utusan-Nya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' meriwayatkan bahwa ini akan terjadi. Sudah pasti itulah yang dia kata itu benar. Semua pasti akan terjadi.

Kitab-kitab orang saleh, orang-orang baik, akan diberikan mereka dari kanan, dan orang-orang berdosa (fasiq), orang jahat akan diberikan dari belakang atau kiri. Setiap tindakan, baik atau jahat, besar atau kecil, dilakukan secara diam-diam atau terbuka, akan ada dalam buku itu. Perbuatan, bahkan yang tidak dikenal oleh para malaikat kiraman katibin, akan diungkapkan oleh saksi organ manusia dan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala', siapa yang tahu segalanya dan akan ada pertanyaan dan penyelesaian hisab pada setiap tindakan. Selama hari pengadilan setiap tindakan rahasia akan terungkap jika Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menghendaki demikian. Malaikat akan ditanyai tentang "**apa yang telah mereka lakukan di bumi dan di surga**," para Nabi tentang bagaimana **"mereka memberitahukan (tabligh) perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan agama-Nya kepada para hamba-Nya, dan orang-orang tentang bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan para nabi, bagaimana mereka hidup hingga tugas yang diungkapkan kepada mereka dan**

[514] İbni Mâce, "Fiten", 25

Salawat yang diucapkan untuk saya menjadi cahaya di jembatan Sirat

Hadits

tentang bagaimana mereka mengamati hak satu sama lain." Di padang Mahshar, orang-orang yang memiliki iman dan yang tindakan serta akhlaknya indah akan dihargai dan diberkati dan orang-orang dengan angkara jahat dan perbuatan salah akan dihukum berat.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dengan Keadilan-Nya akan menyiksa beberapa muslim karena dosa ringan mereka dan Ia dengan Rahmat-Nya, mengampuni semua dosa berat dan dosa ringan dari beberapa muslim lain yang Ia kehendaki. Kecuali ketidakpercayaan (kufur) dan musyrik (syirik), Dia akan mengampuni setiap dosa jika Dia menghendaki dan Dia akan menyiksa dosa ringan jika Dia menghendaki. Dia menyatakan bahwa Dia tidak akan pernah mengampuni mereka yang telah mati dengan tidak percaya dan musyrik. Orang-orang kafir dengan atau tanpa Kitab surgawi, yaitu orang-orang yang tidak percaya bahwa Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah Nabi bagi semua manusia dan yang tidak menyetujui salah satu aturan [perintah dan larangan] yang dikomunikasikannya tentu akan menjadi dimasukkan ke dalam neraka dan disiksa selama-lamanya jika mereka mati dengan tidak percaya.

Pada Hari Pengadilan, akan ada **Mizan** (timbangan) berbeda dari yang kita tahu yaitu untuk menimbang perbuatan dan perilaku. Itu akan sangat besar sehingga salah satu sisiknya dapat menahan bumi dan langit. Skala untuk perbuatan baik akan cerah dan ke sisi 'Arsh di mana surga Firdaus dan skala untuk dosa akan menjadi gelap dan ke sisi 'Arsh dimana neraka berada. Tindakan, kata-kata, pikiran, dan penampilan yang dilakukan di dunia akan mengambil bentuk di sana, dan perbuatan baik dalam tokoh-tokoh cerah dan kejahatan dalam tokoh-tokoh gelap dan menjijikkan akan ditimbang pada keseimbangan ini, yang tidak menyerupai keseimbangan duniawi; Dikatakan bahwa skala yang membawa beban lebih berat akan naik dan yang satu membawa beban yang lebih ringan akan turun. Menurut beberapa sarjana akan ada berbagai selisih.

Akan ada jembatan yang disebut Shirat, yang akan dibangun di atas Neraka atas perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Semua orang akan diperintahkan untuk menyeberangi jembatan itu. Hari itu, semua nabi akan memohon, **"Ya Allah! Berikanlah keselamatan!".**

Mereka yang pergi ke surga Firdaus akan dengan mudah menyeberangi jembatan dan mencapai surga Firdaus. Beberapa dari mereka akan lulus dengan kecepatan kilat, beberapa dengan angin, dan beberapa lainnya seperti kuda yang berlari kencang.

Jembatan Siratal Mustaqim akan lebih tipis dari rambut dan lebih tajam dari pedang. Menyesuaikan diri dengan Islam di dunia ini memiliki aspek yang serupa; mengadaptasi diri anda secara tepat dengan Islam seperti menyeberangi jembatan Shiratal Mustaqim. Mereka yang tahan menghadapi kesulitan berjuang dengan keinginan inderawi mereka (Didorong oleh nafsu) di sini akan menyeberangi jembatan Shiratal Mustaqim dengan mudah di sana. Karena alasan ini, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyebut jalan yang benar, yang ditunjukkan

oleh Islam, **"Shiratal Mustaqim."** Kesamaan nama ini menunjukkan bahwa tetap berada di jalur Islam seperti menyeberangi Shirat. Mereka yang pantas menerima Neraka akan jatuh dari Shirat ke neraka.

Dipercaya pada Jembatan Sirat adalah wajib. "**Tahanlah mereka di tempat perhentian sampai mereka ditanya tentang kemaksiatan dan dosa-dosa mereka".**(Surat As Saffat /23-24)

Dalam buku, **Nahit'ul Leali**, ia berkata: Sırat adalah jembatan di atas Neraka. Dalam ayat tersebut dikatakan bahwa "**Dan tidak seorang pun diantara kalian melainkan yang tidak mendatanginya (neraka). Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu ketentuan yang sudah ditetapkan".** (Surat Al Maryam / 71)

Dinyatakan dalam hadits bahwa: **(Jembatan Shırâtal Mustaqim dibangun di atas Neraka. Aku adalah Nabi pertama yang akan berhasil melewatinya di sini dengan umatku.)** [Bukhari]

(Pada hari kiamat aku berdiri di jembatan Shırât dan menunggu umatku berlalu. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berkata, "Mintalah apa pun yang kamu inginkan, puji (Syafaat) apa pun yang kamu inginkan, belas kasihmu akan diterima." Aku tidak akan bangkit dari tempatku sampai Allahku berkata kepadaku, "Tempatkan semua orang yang mengucapkan" La ilaha illallah "dalamsakaratul maut dengan keimanana maka akan masuk ke Surga.") [Imam Ahmad]

(Menyeberangi jembatan Shirat tergantung pada cahaya semua orang. Beberapa melewati glasir seperti keceptan kedipan mata, beberapa seperti kilat, beberapa seperti lintasan bintang, beberapa seperti kuda yang berlari. Sangat sedikit dari mereka yang merangkak rawan. Tangan dan kaki terpeleset dan menempel lagi. Akhirnya, dia bertahan hidup dalam kawanan.) [Tabarani]

(Mereka yang mencintai Ahlul Baitku dan sahabatku tidak terjatuh ketika melintasi jembatan Shirat.) [Daylami]

(Tidak ada Ahli Bid'ah akan melewati Sirat melainkan akan jatuh ke neraka.) [Ibni Ashakir]

(Orang-orang berimanyang saleh tidak tahu bahwa mereka telah melalui Shirat, tetapi mereka berkata kepada para malaikat: Di mana Sirat dan Neraka berada, apakah kita telah melewatinya? Malaikat juga menjawab: "Sekarang, kalian telah melewati Sirat di atas Neraka tetapi api Neraka ditarik dari cahaya kalian dan ditutupi. ") [Jamius Sagir]

(Shirat lebih tipis daripada rambut dan lebih tajam daripada pedang. Malaikat mencoba menyelamatkan orang percaya (beriman). Jibril memegangiku dari pinggangku. Aku berkata "Ya Rabb!, ampunilah ummatku, selamatkan mereka." Tetapi akan ada banyak jatuh hari itu.) [Bayhaki]

Beberapa ummat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'langsung menuju surga ketika mereka bangkit dari kubur. Malaikat berkata kepada mereka:

- Pernahkah kalian ditanyakan?
- Tidak, kami tidak ditanyakan.

- Sudahkah kalian menyeberangi jembatan Shirat?
- Tidak, kami belum melihat Shirat.
- Apakah kalian melihat neraka?
- Tidak, kami juga belum melihat neraka.
- Tindakan apa yang kalian lakukan, kalian datang langsung ke Surga tanpa melihat Neraka ditanyakan atau berhenti di Shirat?
- Kami memiliki dua amal. Berkat itu kami mendapat berkah ini. Kami dipermalukan pada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan kami tidak berdosa ketika kami sendirian. Kami juga akan senang dengan rejeki kecil yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' diberikan.

Malaikat berkata ; Berkat ini adalah hak kalian. (Ibnu Hibban)

Jembatan Shirat bukan seperti jembatan yang biasa. Jembatan Shirat tidak seperti jembatan yang dikenal atau jembatan uji. [515]

Akan ada telaga yang disebut **Telaga al-Kautsar** diperuntukkan bagi tuan kita Muhammad Mustafa 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ini akan luas seperti perjalanan satu bulan. Airnya lebih putih dari susu dan aromanya lebih menyenangkan daripada musk. Gelas-gelas minum di sekitarnya lebih banyak daripada bintang-bintang. Seseorang yang minum airnya tidak akan pernah haus lagi selamanya bahkan di neraka.

Akan ada hak untuk membuat syafaat. Para Nabi, Auliya, muslim yang saleh, malaikat, dan mereka yang diizinkan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan bersyafaat untuk pengampunan dosa-dosa ringan dan berat dari orang-orang Muslim yang mati tanpa sempat bertobat dan syafaat mereka akan diterima. **Surga dan Neraka ada sekarang**. Surga ada di atas tujuh langit. Neraka ada di bawah segalanya. Ada delapan surga dan tujuh neraka. Surga lebih besar dari bumi, matahari dan langit, dan neraka jauh lebih besar dari matahari dan langit.

(Dunia seperti penjara bawah tanah bagi orang yang beriman.) [Muslim]

(Dunia seperti Surga menurut rahim dan tempat pembuangan menurut Surga.) [Makrifatnama]

Apakah tempat sampah dibandingkan dengan Surga? Jika seorang anak di dalam rahimnya tidak mungkin mengetahui bagaimana ia akan datang ke dunia dan menghadapi berbagai peristiwa, tidak mungkin bagi orang yang beriman untuk pergi ke surga untuk mengetahui berkat-berkat yang akan ia dapatkan di sana.

Dinyatakan dalam hadits lain bahwa **(Ada berkah di surga yang tidak pernah dilihat, didengar, atau dibayangkan.)** [Muslim] **(Hanya ada kesamaan nama antara berkat surgawi dan yang ada di dunia**.) [Beyhaki]

Mereka yang percaya pada kekuatan tak terbatas Allah 'Subhana Wa Ta'ala' harus percaya pada semua yang berfirmanNya. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyatakan bahwa tidak akan ada masalah di surga, bahwa setiap rahmat akan diberikan kepada orang-orang di surga. Selain berkat surga berkat dunia bahkan tidak seperti bayangan atau gambar mereka. Sama seperti gambar pohon itu sendiri bukan hal yang sama, begitu pula surga selain berkat Surga. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan berkah dunia dari ketiadaan, akan

[515] Tam İlmihal Se'âdet-i Ebediyye, 58/3.

menciptakan berkah akhirat dari ketiadaan juga. Tidak ada kesulitan untuk Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Tidak ada kesedihan dan kesulitan di Surga.

Dalam beberapa ayat: **(Bagi orang-orang yang berbuat baik ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya kenikmatan melihat Allah. Dan wajah mereka tidak di tutupi debu hitam dan tidak pula dalam kehinaan. Mereka itulah penghuni surga dan kekal di dalamnya.)** [Surat Yunus / 26]

(Orang-orang beriman yang mengakui keesaan Allah dan menaati-Nya dengan menjalankan amalan-amalan shalih mereka akan mendapat derajat yang paling tinggi dan kedudukan yang paling baik di surga, mereka akan tinggal di dalamnya selamanya dan mereka tidak inginpindah dari sana.) [Surat Al Kahf / 107-108]

(Dan jika kamu melihat apa yang ada di surga sana berkat kamu melihat kenikmatan yang tidak bisa dijelaskan dan kamu melihat kerajaan agung yang tidak ada kerajaan lain yang menyamainya.)[Surat Al Insan / 20]

Juga dinyatakan dalam hadits bahwa:

(Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berkata, "Aku telah menyiapkan hal-hal yang indah untuk orang-orang saleh yang belum dilihat , belum mendengar, dan belum dipikiran.") [Bukhari]

(Orang-orang yang masuk ke Surga tidak mati dan hidup selama-lamanya dengan bahagia. Tidak merasa sedih tidak bertambah tua dan selalu muda) [Ibni Abiddunya]

(Orang-orang di surga, tidak sakit dan bertambah tua, mereka tidak merasa sedih dan selaluakan gembira.) [Muslim]

(Orang-orang di surga, mengatakan "Biarkan aku naik kuda", menunggang kuda, mengatakan "biarkan aku terbang", terbang.) [Tirmizi]

(Orang yang berada di peringkat terendah surga akan dikatakan "Apa pun yang anda inginkan." Dia juga akan meminta apa pun yang dia inginkan. Dia akan diberi tahu, "Kamu akan diberikan dua kali lebih banyak dari yang kamu inginkan.") [Muslim] **Setiap orang akan berusia 33 tahun**

6-Percaya pada Qadar

Wa bilqadari, khayri wa sharrhi minallahi ta'la: Yang terakhir dari enam dasar iman adalah percaya pada qadar, [yaitu] bahwa kebaikan (khair) dan kejahatan (sharr) berasal dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Baik dan jahat, manfaat dan bahaya, untung dan rugi menimpa umat manusia semuanya atas kehendak Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Kehendak Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang abadi untuk keberadaan sesuatu disebut **qadar** (takdir). Terjadinya qadar yaitu hal yang dikehendaki, disebut qada'. Istilah qada' dan qadar juga digunakan secara bergantian.

Hal-hal yang terjadi dari keabadian di masa lalu ke masa depan yang kekal, kekhasan mereka, gerakan dan setiap peristiwa diciptakan oleh-Nya sesuai dengan apa yang Dia tahu di pra-kekekalan. Semua perbuatan baik dan buruk manusia, kepercayaan atau ketidakpercayaan mereka pada Islam, semua tindakan mereka, dilakukan dengan sukarela atau tidak, diciptakan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .

Ada berkah di surga yang tidak pernah dilihat, didengar, atau dibayangkan

Hadits

Dia sendirilah yang menciptakan dan membuat segala sesuatu yang terjadi melalui sabab (sebab, sarana, perantara). Dia menciptakan segalanya melalui beberapa cara. Misalnya api terbakar. Pada kenyataannya, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah Yang menciptakan pembakaran. Api tidak ada hubungannya dengan pembakaran. Tetapi Adat-Nya (Adat) sedemikian rupa sehingga kecuali api menyentuh sesuatu yang Dia tidak menciptakan pembakaran. Api tidak melakukan apa-apa selain memanaskan suhu penyalaan.

Bukan api yang menyatukan karbon dan hidrogen dengan oksigen dalam zat organik atau yang memasok pergerakan elektron. Orang-orang yang tidak dapat menyadari kebenaran dengan anggapan bahwa api melakukan ini. Bukan api, oksigen, panas, pergerakan elektron yang membakar atau membuat reaksi pembakaran ini. Hanya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang Maha Esa yang membakarnya. Dia menciptakan masing-masing sebagai alat untuk membakar.

Seseorang yang kurang pengetahuan berpikir bahwa api membakar. Seorang anak laki-laki yang tamat sekolah dasar tidak setuju dengan pernyataan "api terbakar." Dia berkata, "Udara terbakar," sebagai gantinya. Seseorang yang lulus SMP tidak menerima ini. Dia berkata, "Oksigen di udara terbakar." Seseorang yang menyelesaikan sekolah menengah mengatakan bahwa pembakaran tidak hanya terjadi pada oksigen, tetapi setiap elemen yang menarik elektron terbakar. Seorang mahasiswa mempertimbangkan energi pertimbangan dan materi. Terlihat bahwa semakin seseorang mengetahui semakin dekat ia dengan bagian dalam suatu masalah dan menyadari bahwa ada banyak penyebab di balik hal-hal yang dianggap sebagai penyebab.

Para Nabi, yang memiliki tingkat pengetahuan dan sains tertinggi dan yang dapat dengan jelas melihat kenyataan, dan' ulama 'Islam, yang, mengikuti jejak mereka, mendapatkan beberapa tetes dari samudera pengetahuan mereka, menunjuk menyatakan bahwa masing-masing hal yang seharusnya menjadi bahan bakar atau konstruktif hari ini, adalah sarana sebab akibat yang tidak mampu dan buruk yang dimasukkan sebagai perantara oleh Pencipta Sejati. Hanya Allah 'Subhana Wa Ta'ala'sajalah yang membakar. Ia dapat membakar tanpa api juga, tetapi merupakan kebiasaan-Nya untuk membakar dengan api. Jika Dia tidak mau membakar, Dia mencegah pembakaran bahkan dalam api. Dia tidak membakar Nabi Ibrahim dalam api; karena Dia sangat mencintainya, Dia menangguhkan Kebiasaan-Nya.

Jika Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menghendaki, Dia bisa menciptakan segalanya tanpa sarana, membakar tanpa api, memelihara kita tanpa kita makan. Tetapi Dia melakukan hamba-Nya dengan mendukung menciptakan segala sesuatu melalui perantara. Dia berkeinginan untuk menciptakan hal-hal tertentu melalui perantara tertentu. Dia menyembunyikan karya-Nya di perantara. Dia menyembunyikan Kekuatan-Nya di balik perantara. Dia yang ingin Dia menciptakan sesuatu berpegang pada artinya dan dengan demikian memperolehnya.

Dia yang ingin menyalakan lampu menggunakan korek api dia yang ingin

mengekstraksi minyak dari zaitun menggunakan alat penghancur; dia yang sakit kepala membutuhkan aspirin; dia yang ingin pergi ke surga Firdaus dan mendapatkan bantuan yang tak terbatas menyesuaikan dirinya dengan Islam; dia yang menembak dirinya sendiri dengan pistol atau yang minum racun akan mati; dia yang minum air ketika berkeringat akan kehilangan kesehatannya; barangsiapa yang berbuat dosa dan kehilangan mimnya, ia akan masuk neraka. Perantara mana pun yang digunakan seseorang, ia akan mendapatkan apa yang perantara itu jadikan sarana. Dia yang membaca buku-buku Islam belajar Islam, menyukainya dan menjadi seorang muslim. Dia yang hidup di antara orang-orang yang tidak beragama dan mendengarkan apa yang mereka katakan menjadi tidak tahu tentang Islam. Kebanyakan dari mereka yang tidak tahu tentang Islam menjadi orang-orang kafir. Ketika seseorang naik kendaraan dia pergi ke tempat yang ditugaskan untuk pergi.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala'memberikan Iradah (rela, mengkontrol diri) kepada hamba-hamba-Nya dan ini menyebabkan mereka menciptakan kehendak, keinginan dan pekerjaan mereka. Ketika seorang hamba ingin melakukan sesuatu, jika Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menghendaki, ia menciptakannya. Jika hamba tidak menghendaki, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak menginginkannya dan tidak menciptakan hal itu.Rela manusia (pelayan, hambah) terdiri dari dua hal: Yang pertama adalah dengan kemauan dan kekuatan hamba. Perbuatan manusia meskipun secara benar (hakiki) dimiliki oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala', tetapi manusia memilik '**Kasb**" (perolehan, usaha) untuk dapat menggunakan perbuatan itu. Kasb adalah wataknya (sifat) manusia. Kedua, dengan penciptaan dan keberadaan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Perintah, larangan, hadiah, dan hukuman Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah untuk kehadiran seseorang.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tahu segalanya, masa lalu dan masa depan, dengan ilmu abadi. Misalnya, Dia tahu apakah orang kafir akan tetap menjadi seorang kafir atau tidak. Dia tahu apakah akan terjadi.

Semua hewan, tumbuhan, makhluk tidak hidup [padat, cair, gas, bintang, molekul, atom, elektron, gelombang elektromagnetik, setiap gerakan setiap makhluk, peristiwa fisik, reaksi kimia dan nuklir, hubungan energi, peristiwa fisiologis dalam kehidupan makhluk] keberadaan atau tidak adanya segalanya, perbuatan baik dan jahat manusia, hukuman mereka di dunia ini dan di dunia berikutnya dan semuanya ada dalam Pengetahuan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' di pra-keabadian. Dia tahu semua di pra-keabadian.

Kalender ditulis dengan menghitung kapan matahari akan terbit dan kapan matahari akan terbenam dalam setahun. Matahari terbit dan terbenam pada waktu yang dikatakan di kalender. Matahari tidak terbit dan terbenam pada waktu yang diketahui karena dituliskan dalam kalender. Menulis di kalender tidak mempengaruhi matahari terbit dan terbenam. Karena Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tahu apa yang akan terjadi pada orang-orang, ia menulisnya di atas Lauh Mahfuz. Itu karena Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyatakan bahwa seseorang akan tidak percaya (beriman), karena mereka ingin tetap orang kafir yang kehendak mereka sendiri dan tidak mau percaya (beriman).

"**Allah bersumpah dengan setiap jiwa yang Allah ciptakan dengan sempurna untuk menunaikan tugasnya, maka Allah mengilhamkan kepadanya jalan keburukan dan jalan kebaikan, Sungguh beruntung siapa yang menyucikannya dengan kebaikan dan sungguh merugi siapa yang menjerumuskannya ke dalam kemaksiatan."** (Surat Asy Syams / 7-10)

Allah bersumpah dengan setiap jiwa yang Allah ciptakan dengan sempurna untuk menunaikan tugasnya, maka Allah mengilhamkan kepadanya jalan keburukan dan jalan kebaikan, Sungguh beruntung siapa yang menyucikannya dengan kebaikan dan sungguh merugi siapa yang menjerumuskannya ke dalam kemaksiatan

Surat Asy Syams / 7-10

Manusia bebas menggunakan kehendaknya dan tidak wajib. Dengan kata lain, jika kehendak digunakan untuk kebaikan, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan menciptakan kebaikan, jika digunakan untuk kejahatan, itu akan menciptakan kejahatan. Hamba menggunakan kehendaknya dan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan . (**Risalah Irada'i Juzziya**).

Barangsiapa yang menginginkan kebaikan maka Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberikan kebaikan bagi mereka. Barangsiapa yang menginginkan kejahatan maka Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberikan kejahatan bagi mereka. Tidak ada paksaan bagi mereka. Yaitu Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak memaksa mereka untuk berbuat ia tidak memaksanya masuk neraka. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' Maha Adil.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah menyatakan bahwa ia akan menghadiahi hamba-hamba-Nya yang melaksanakan perintah dan menghindari larangan mereka dan menghukum mereka yang melakukan yang sebaliknya.

Engkau adalah iman di hatinya yang seorang beriman, siapa yang sayangmu,
Tidak ada kesedihan, Engkau adalah obat bagi mereka.,
Mereka ingin syafaatmu,Engkau merelakan hati mereka ,
Siapa yang berharap pertolongan tentu akan datang, Ya Rasulullah.

MENUNUGGU AJA ALLAH MEMBERIKAN, YANG TERBAIK

Haqq memberi yang baik
Tidak tunda,
Alim melihat itu,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Tawakkul kepada Allah
Menyerahkan kepada Allah,
Sabarlah dan menerima,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Senang degang hati,
Menunggu dengan ikhlas,
Menunuggu takdirNya,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Maha Penciptakan,
Memberi rezekimu,
Memiliki semua,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Memintahlah ,
Hanya dariNya,
Menjauhkan menjadi murtad,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Jangan putus asa,
Jika jadi terimalah,
Semua dari Haqq,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Semua dari Haqq,
Jangan khawatir
Akan menjadi ,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Semua baik,
Semua berkat,
Semua bermanfaat,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Bersabarlah,
Dengan Rabb kamu,
Harapkan dengan penuh hati,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Yang itu adilan tidak zalimi,
Menyerah kepada api,
Bersabarlah dengan penuh hati,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Jangan menkatakan kenapa,
Ini jalan yang baik,
Bersabarlah dan lihat jalan itu,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Jangan kesombongan,
Jangan menyakiti orang lain,
Jangan mengikuti nasfumu,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Jangan menyerah,
Akan datang yang ,
Diberkati,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Selalu berzikr,
NamaNya,
Bersama dengan-Nya,
Menunuggu aja Allah memberikan,
Yang terbaik...

Ibrahim Hakki Erzurumlu

RUKUN ISLAM

Dalam Al-Qur'an segala sesuatu yang diperlukan untuk hamba difirman dan tertulis, mereka yang tidak beriman takut siksaan, dan orang-orang beriman yang memenuhi syarat Islam diumumkan dengan surga.

Imam Rabbani

Rukun Islam adalah lima :

1-Kalimat Syahadat : Rukun Islam yang pertama adalah mengucapkan dua Kalimat Syahadat wajib hukumnya bagi seseorang yang ingin menjadi muslim. "**Asyhadu allaa ilaaha ilAllaah wa asyhadu anna Muhammadarrasuulullah.**" Di dalam dua kalimat syahadat tersebut yang patut disembah hanyalah Allah, tidak ada yang lain. Dan tidak ada Tuhan selain Allah dan Allah yang menguasai seluruh isi alam semesta. Dia wajib'ul Wujud. Setiap keunggulan ada pada-Nya. Tidak ada kecacatan pada-Nya. Namanya (Allah), katanya dan meyakininya dengan hati.

Dan seorang manusia yang pada dirinyalah terdapat indahnya warna mawar dan putih yang berkilauan, wajah yang teduh, bola mata yang hitam, dahi yang diberkati, wajah yang teduh dan penuh cinta, yang bayangannya tidak jatuh ke tanah dan manis tutur katanya.Ia lahir di Arab , di kota Mekkah, putra Bani Hasyim dan cucu Abdul Muthalib dari putrinya Aminah**(Adalah Putra Abdullah, Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' ialah hamba dan utusan Allah 'Subhana Wa Ta'ala')**

2-Mendirikan Shalat : Rukun islam yang kedua adalah shalat lima kali sehari sesuai dengan rukun dan syarat (shalat tepat waktu)Shalat harus dilakukan dengan memperhatikan fardhu wajib dan sunnahnya, menyerahkan hati kepada Allah dan sebelum waktu yang ditentukan berakhir. Dalam Al-Quran shalat disebut "Shalat." Arti leksikal shalat adalah shalat manusia, malaikat melakukan istighfar, dan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memiliki belas kasihan. Sejak Nabi Adam, ada shalat waktu di setiap agama. Pada malam Miraj, shalat lima waktu diperintahkan dan diwajibkan. Sebelum Miraj hanya ada shalat subuh dan shalat ashr. Dalam Islam shalat berarti melakukan tindakan tertentu, melafalkan hal-hal tertentu seperti yang ditunjukkan dalam buku-buku 'ilmihal'. Shalat dimulai dengan kata-kata "Allahu akbar," yang disebut "takbir al iftitah," dan mengucapkan setelah mengangkat tangan ke telinga sampai meletakkan tangan di bawah pusar (untuk pria). Itu berakhir dengan salam dengan memutar kepala ke kanan dan bahu kiri pada akhir postur duduk terakhir.

3-Memberi Zakat : Rukun islam yang ketiga adalah membayar zakat. Mengeluarkan sebagian harta kita kepada orang lain. Karena dalam harta yang kita peroleh atau kita miliki ada hak-hak orang lain. Arti harfiah zakat adalah kemurnian, untuk memuji, dan menjadi baik dan indah. Dalam Islam, zakat berarti bagi seseorang yang memiliki harta zakat lebih dari yang dia butuhkan, dan pada jumlah tertentu yang disebut nisab, untuk memisahkan sejumlah harta miliknya dan untuk memberikannya kepada umat Islam yang disebutkan dalam Al Qur'an tanpa mencela mereka. Zakat diberikan kepada delapan kelas orang. Ada empat jenis zakat di keempat mazhab: zakat emas dan perak, zakat

barang komersial, zakat hewan berkaki empat yang akan digembalakan di ladang selama lebih dari setengah tahun dan zakat dari semua jenis zat kebutuhan yang dikeluarkan dari bumi. Jenis zakat keempat ini,xakat pertanian yang disebut **'Zakat Ushr**', diberikan segera setelah panen. Sedangkan tiga zakat lainnya diberikan satu tahun setelah mereka mencapai jumlah nisab.

4-Puasa : Rukun islam yang keempat adalah berpuasa di bulan Ramadhan. Puasa disebut **shaum**. Shaum leksikal (kamus) berarti melindungi dari sesuatu. Dalam Islam, maknaShaum berarti melindungi diri dari tiga hal [selama hari-hari] bulan Ramadhan. Tiga hal ini adalah makan, minum dan jima (hubungan seksual). Bulan Ramadhan dimulai setelah melihat hilal (bulan baru) di langit. Waktu yang dihitung dalam kalender tidak boleh digunakan untuk menentukan awal Ramadhan.

5-Pergi haji jika mampu : Rukun islam yang kelima adalah untuk orang yang mampu menunaikan **Haji** sekali dalam hidupnya. Bagi orang yang mampu yang memiliki cukup uang untuk pergi dan kembali dari kota Makkah, selain harta yang cukup untuk kebutuhan hidupnya yang ia tinggalkan sampai ia kembali, adalah fardhu (wajib) dalam ihram, untuk melakukan tawaf sekitar Ka'bah dan untuk melakukan waqfa (jeda) di dataran 'Arafah, asalkan jalan akan aman dan tubuh sehat sekali seumur hidup.

Mari shalat, mari kita lewati hati dari hati,
Tidak dapat mendekati Allah, kecuali mendirikan shalat!

Di mana shalat dilakukan, dosa selalu dituangkan,
Manusia tidak mungkin sempurna, kecuali dia mendirikan shalat!

Dalam Al Qur'an, Haqq sangat memuji shalat,
berkata aku tidak mencintai orang itu, kecuali dia mendirikan shalat!

Dalam sebuah hadits , itu adalah tanda keimanan,
itu tidak pasti dalam diri manusia, kecuali jika kalian mendirikan shalat!

Tidak meemdirikan shalat adalah Akbari Kabir,
pertobatan tidak diampuni, kecuali kalian mendirikan shalat!

Cahaya, yang melihat terang, keluar dari iman,
Dia tidak bisa menjadi seorang Muslim kecuali dia mendirikan shalat!

Shalat membersihkan hati, mencegahnya dari kejahatan,
Kalian tidak bisa menjadi indah, kecuali jika kalian shalat!

MENDIRIKAN SHALAT

Barangsiapa yang tidak menjalankan shalat maka tidak memiliki keimanan
Hadits

Rukun islam yang kedua adalah mendirikan shalat. Shalat yang dikerjakan ada shalat yang wajib dan ada juga shalat yang sunnah. Shalat harus dilakukan dengan memperhatikan kewajibannya, kewajiban dan sunnah, menyerahkan hati kepada Allah dan sebelum waktu yang ditentukan berakhir. Dalam Al-Quran shalat disebut "Shalat." Arti leksikal shalat adalah shalat manusia, malaikat melakukan istighfar, dan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memiliki belas kasihan.

Pentingnya Mendirikan Shalat

Shalat adalah perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang mulia paling penting dan paling agung yang telah diberikan kepada orang-orang beriman demi Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Shalat adalah tiang utamanya agama Islam. Shalat dan semua ibadah yang Allah tetapkan merupakan obat hati serta pelipur lara bagi manusia. Shalat dapat mendatangkan kebahagiaan, kesenangan dan kesempurnaan baik di dunia maupun akhirat. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman lebih daripada seratus ayat dalam Al Quran; **"Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman."**

Sebuah hadits "**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mewajibkan shalat lima kali dalam sehari. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berjanji bahwa Dia akan memasukkan ke dalam syurga orang-orang yang mendirikan shalat".**

Shalat adalah ibadat yang paling berharga dari semua ibadat yang diperintahkan untuk dilakukan dalam agama kita. Dalam sebuah hadits , (**Barangsiapa yang tidak menjalankan shalat maka tidak memiliki keimanan!).**

Dalam sebuah hadits yang lain (**Perbedaan antara orang beriman dan orang kafir adalah shalat**). Artinya orang beriman adalah orang yang mendirikan shalat sedangkan orang kafir tidak.

Mendirikan shalat mengingatkan kitaakan kebesaran Allah 'Subhana Wa Ta'ala', Di sisi lain adalah untuk memahami betapa kecilnyadiri kita. Siapa pun yang memahami ini selalu menjaga untuk selalu berbuat baik dan menjauhi perbuatan jahat. Lima kali sehari di hadapan Allah 'Subhana Wa Ta'ala', selalu dalam kedamaian dan kebahagian. Hatinya dipenuhi dengan keiklasan. Setiap gerakan yang dilakukan selama shalat memberikan manfaat bagi hati dan tubuh kita. Shalat bersama jamaah di masjid-masjid menghubungkan hati umat Islam. Ini memberikan cinta di antara mereka. Mereka mengerti bahwa mereka adalah saudara.

Anak-anak juga menghormati yang tua. Yang orang kaya membantu orang yang miskin dan yang kuat membantu yang lemah. Ketika mereka mendapati teman yang sakit, mereka saling mengunjungi. Dalam sebuah hadits (**Orang yang berlari untuk membantu saudara mumin maka Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan menolong mereka**.)

Shalat itu membuat orang menjauhkan diri dari dosa-dosa. Adalah sarana penebusan dosa. Dalam hadits yang lain, (**Tahukah kalian, andaikan di depan rumah kalian ada sungai mengalir dan kalian mandi di sana**

lima kali sehari, adakah kotoran yang masih melekat di badan kalian?" Demikianlah salat lima waktu, Allah jadikan sebagai pembersih dosa".) Shalat adalah ibadahutama dari semua ibadah dan penyembahan setelah beriman pada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'dan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Untuk mendirikan shalat harus mendirikan shalat dengan mematuhi fardu, wajib, sunnah, mustahabnya. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda dalam sebuah hadits bahwa (Wahai umatku dan sahabatku!Orang yang mendirikanshalat penuh secara sepenuhnya adalah puncak dari semua perbuatan yang disukai Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.Shalat merupakan sunnah para Nabi. Di cintai para malaikat. Mendapat cahaya ma'rifatdi bumi dan langit. Menguatkan tubuh. Memberikan keberkahan pada rezeki. Sebagai wasilah diterimanya doa-doa. Merupakan syafaat bagi malaikat maut. Cahaya di alam kubur, dan untuk menjawab bagi pertanyaan Malaikat Munkar dan Nakir. Bayangan atas hari kiamat. Merupakan perisai dari api neraka.Penuntun di atas jembatan Shiratal Mustaqim agaru dapat melewatinya dengan cepat kilat. Dan merupakan kunci menuju surga. Mahkota Surga. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak memberikan perintah ibadah kepada orang-orang yang beriman yang lebih penting daripada shalat. Jika ada perintah ibadah yang lebih tinggi daripadashalat, tentu saja Allah akan memberikan perintah itu kepada orang-orang beriman terlebih dahulu. Malaikat akan berada disisi mukmin yang berdiri untuk mendirikan shalat,dalam rukuknya, sujudnya dan tasyahhudnya. Dia mengumpulkan mereka semua dalam satu rakaat dan memberikannya kepada orang-orang beriman sebagai hadiah. Karena itulah shalat adalah keutamaan agama,tiang agama, janji Islam dan mukjizat bagi setiap mukmin. Merupakan cahaya langit dan penyelamat dari apineraka.)

Suatu hari Ali Radhiyallahu'anhu melewatkanshalat ashar. Dengan kesedihannya ia pun melompat dari sebuah puncak bukit. Turun dengan penuh tangisan dan teriakan kesedihan. Rasulullah saat mendengar kabar ini, langsung datang kepada Ali Radhiyallahu'anhu bersama para sahabat yang lain. Melihat keadaan Ali, Rasulullah pun ikut menangis. Beliau berdoa. Kemudian matahari terlihat naik kembali. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata (**Ya Ali ! Angkatlah kepalamu, lihatlah matahari masih terlihat**). Ali Radhiyallahu'anhu sangat bahagia dan mendirikan shalatnya.

Abu Bakar As-Siddiq suatu malam karena sangat mengerjakan banyak ibadah, di penghujung malam ia pun tertidur hingga melewatkanshalat.Tiba waktu shalat subuh dia mengikuti Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', kemudian mendatanginya sambil menangis di depan pintu masjid. (**Wahai Rasulullah! Aku dalam keadaaan bahaya! Aku melewatkanshalat witirku**) dia menangis memohon. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' pun ikut menangis. Tak lama kemudian malaikat Jibril datang dan berkata "**Wahai Rasulullah! kabarkanlah kepada Abu Bakar Ash-Siddiq, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah mengampuni dia."**

Bayazid Bastami atau Abu Yazid al Busthami salah seorang sufi yang terkenal, pada suatu malam karena rasa kantuknya dia melewatkanshalat subuh. Dia menangis dengansangat sedih, dia mendengar suara bisikan: (Wahai BayazidBastami!

Barang siapa meninggalkan shalat hingga lewat waktunya, lalu ia mengqadhanya maka dia akan di siksa di neraka selama satu huqub

Hadits

Aku memaafkan kesalahanmu ini. Atas kesalahanmu aku karuniakan pahala tujuh puluh ribu kali. Beberapa bulan kemudian dalam tidurnyasyetan datang memegangi kakinya dan membangunkannya. (Bangunlah waktu shalat akan tiba). Bayazid Bastami berkata (Hai syetan bagaimana kamu melakukan seperti itu? Kamu ingin semua orang ketinggalan waktushalat mereka. Mengapa kamu membangunkanku?) Setan berkata (pada hari yang kamu tertinggalshalat subuh, tangisanmu mendapatkan imbalan shalat tujuh puluh ribu kali. Memikirkannya hal itu makaaku membangunkan kamu agar hanya mendapatkan imbalan shalat waktu ini saja. Dan kamu tidak mendapatkan imbalan shalat tujuh puluh ribu kali!)

Junayd Baghdadi mengatakan bahwa (**Satu jam di hari kemarin adalah lebih berharga daripada seribu tahun di kiamat. Karena dalam satu jam ini perbuatan baik dapat dilakukan yang tidak dapat dilakukan disana dalam seribu tahun itu.)**Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda **(Barang siapa meninggalkan shalat hingga lewat waktunya, lalu ia mengqadhanya maka dia akan di siksa di neraka selama satu huqub)**. Satu huqub adalah sama dengan delapan puluh tahun di akhirat. Suatu hari di akhirat sama seribu tahun di dunia ini.

Jadi wahai saudara muslim! Jangan habiskan waktumu dengan hal-hal tidak ada faidah atau sia-sia. Ketahuilah betapa berharganya nilai waktumu. manfaatkanlah waktumu untuk melakukan hal-hal baik. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata **(Musibah terbesar adalah menghabiskan waktu dengan hal-hal yang sia-sia.)** Maka dirikanlahshalat kalian tepat pada waktunyamaka kalian tidak akan menyesalinya pada Hari Kiamat kelak dan kalian akan mendapat ganjaran yang besar!) Dalam hadits yang lain dikatakan bahwa (**Barang siapa tidak mendirikan shalat tepat pada waktunya dan iameninggal sebelum bertaubat maka terbuka baginyatujuh puluh jendela di Neraka dan mendapat azab hingga hari kiamat.)** Abdulgazi Nablus menulis dalam buku **Hadikatun Nadiyya** "Jika orang yang mengetahui telah masuk waktunya shalat namun tidak mengerjakannya hingga terlewat waktunya shalat tanpa ada rasa penyesalan karena telah meninggalkan shalat maka dianggap telah keluar dari Islam dan kalaupun meninggal dianggap sebagai orang yang tidak beriman dan dia menjadi orang murtad yaitu orang kafir."

Kewajiban Mendirikan Shalat

Perintah shalat ini menjadi wajib ketika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1- Menjadi seorang Muslim. 2- Memiliki akal. 3 – Sudah aqil baligh

Dalam agama Islam, anak-anak kecil yang belum memiliki akal dan belum aqil baligh tidak bertanggung jawab untuk melakukan shalat .Tidak wajib untuk mereka. Namun para ibu dan ayah harus mengajar anak-anak mereka pengetahuan agama dan terbiasa beribadat. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata "Kalian semua seperti kawanan pengembala! Seperti pengembala melindungi ternak, Kalian harus melindungi mereka yang ada di rumah kalian dan diperintahkan kepada kalian agar jauh dari Neraka! Kalian

harus mengajarkan mereka tentang Islam. Jika kalian tidak mengajarkannya, kalian harus bertanggung jawab.) Dalam hadits lain, dikatakan (Semua anak datang ke dunia sesuai dengan agama Islam. Kemudian yang menjadikan mereka Kristen, Yahudi, tidak beragama adalah ibu dan ayah mereka.)

Karena itu tugas pertama setiap muslim adalah mengajarkan anak-anaknya agama Islam dan membaca Al Quran, shalat dan rukun iman dan Islam. Para ibu dan ayah yang ingin anak-anak mereka menjadi muslim dan ingin memiliki kedamaian di dunia dan akhirat harus memenuhi kewajiban ini terlebih dahulu.

Seorang anak tanpa pengetahuan Islam dan moral yang baik dengan cepat ditipu oleh mereka yang berada di jalan yang buruk. Itu akan berbahaya bagi orang tuanya, negara dan bangsanya.

Di sini, kami menjelaskan masalah yang terkait dengan shalat menurut mazhab Hanafi, dari buku-buku para ulama besar mazhab itu, dengan menyederhanakannya. Shalat yang diperintahkan oleh umat Islam untuk dibagi menjadi tiga: fardhu, wajib dan sunnah.

1- Shalat Fardhu: Shalat lima waktu, dua rakaat seperti Shalat Jumat, shalat janazah (Fardhu Kifayah)

2- Shalat Wajib: Shalat Witr, Shalat Eid, Nazar, Shalat sunnah.

3- Shalat Sunnah: Sunnah dari lima waktu shalat (qobliyah dan ba'diyah) Shalat Tarawih, Shalat Tahajjud, Shalat Tahiyyatul Masjid, Shalat Ishraq, Shalat Duha, Shalat Awwabin, Shalat Istikharah, Shalat Tasbih.Yaitu tidak diwajibkan.

Shalat Lima Waktu

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'mengatakan bahwa (Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya shalat lima kali sehari. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengampuni mereka yang melakukan wudhu dengan baik dan shalat dengan baik dan benar.) Shalat lima waktu terdapat empat puluh rakaat. Tujuh belas rakaat ini adalah fardhu.Tiga rakaat ini adalah wajib. Dua puluh rakaatnya adalah sunnah.

1-Shalat Subuh: Ada enpat rakaat. Dua rakaat sunnah, dua rakaat fardhu. Sunnah ini sangat berkat.

2-Shalat Dzuhur: Ada sepuluh rakaat. Empat rakaat sunnah, empat rakaat fardhu, dua rakaat sunnah.

3-Shalat Ashar: Ada ddelapan rakaat. Empat rakaat sunnah, empat rakaat fardhu.

4-Shalat Maghrib: Ada lima rakaat. Tiga rakaat fardhu, dua rakaat sunnah.

5-Shalat Isya: Ada tiga belas rakaat. Empat rakaat sunnah, empat rakaat fardhu, dua rakaat sunnah, tiga rakaat witr.

Fardhu-fardhu Shalat

Shalat merupakan bentuk peribadatan bagi umat muslim yang harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya guna memperoleh ridho dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Shalat adalah Rukun Islam yang kedua, dimana jika dilihat dari hukumnya, ibadah ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu shalat Fardhu dan juga shalat sunnah. Pembahasan kali ini adalah tentang shalat fardhu dan jenisnya.

Ada **Syarat**Shalat dan **Rukun**Shalat semuanya dua belas.

Shalat adalah pekerjaan besar dan ibadah adalah yang paling penting, Diketahui bahwa ada begitu banyak syarat. Selain itu, wajib, sunnah, mustahab ,makruh, mufsid jika ditambahkan ke shalat, dipahami bagaimana hamba harus dipertemukan di hadapan Tuhannya. Para manusia adalah makhluk yang rendah hati, tidak berdaya, dan miskin.

Dalam setiap nafas, mereka membutuhkan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yaitu yang menciptakan mereka. Shalat adalah ibadah yang memberi tahu hamba untuk berendah hati.

Seorang anak tanpa pengetahuan Islam dan moral yang baik dengan cepat ditipu oleh mereka yang berada di jalan yang buruk. Itu akan berbahaya bagi orang tuanya, negara dan bangsanya

Hadits

A-Syarat-syarat Shalat

1-Suci Dari Hadats Kecil dan Hadats Besar;

Hadats kecil ialah tidak dalam keadaan berwudhu dan hadats besar adalah belum mandi dari junub.

Cara berwudhu menurut mazhab Hanafi

1- Saat wudhu dimulai, tangan dibasuh tiga kali hingga pergelangan tangan.

2- Tiga kali air diberikan ke mulut dengan tangan kanan.

3- Berikan hidung tiga kali dengan tangan kanan dan usap dengan tangan kiri.

4 - Ambil air di telapak tangan dan membasuh muka (tiga kali) dari dahi ke dagu dan pelipis. Perlu untuk membasuh muka sekali.

5- Dengan tangan kiri, lengan kanan (tiga kali) dibasuh sampai ke siku.

6- Lengan kanan dan kiri (tiga kali) dibasuh termasuk siku. Perlu untuk membasuh kedua tangan hingga siku sekali.

7- Setelah membasuh kedua tangan, basahi tangannya lagi dan kepala dengan menyentuh dikatakan bahwa itu fardhu. Lalu telinga dan tengkuk disatukan. Untuk membuat tiga tata cara yang terakhir bersama, dua tangan dibasahi, dan dua tangan disatukan, dengan tiga jari tipis yang berdekatan direkatkan, dan sisi bagian dalam diletakkan di depan kepala, dengan dua tangan di kepala rambut. Ujung tiga jari dari kedua tangan ini harus saling bersentuhan, jari telunjuk dan telapak tangan menyentuh kepala. Dua tangan ditarik ke belakang dan tiga jari menyatukan kepala. Ketika tangan pergi ke tepi rambut di bagian belakang, tiga jari dipisahkan dari kepala, telapak kedua tangan menempel pada rambut di sisi kepala, ditarik ke depan dari belakang, sisi-sisi kepala disatukan. Kemudian jari telunjuk ditempatkan di dalam telinga dan wajah bagian dalam ibu jari di belakang telinga, dan telinga disatukan dari atas ke bawah. Kemudian, bagian luar ketiga jari lainnya diletakkan paling atas, dan ditarik dari tengah tengkuk ke dua sisi dan disatukan. **[Ini adalah wajib di mazhab Maliki.]**

8- Setelah membasuh leher, kaki dicuci. Pertama, kaki kanan dibasuh bersama dengan jari kelingking tangan kiri, dengan jari kelingking membasuh ibu jari, dan tumit sampai jari-jari kaki (tiga kali).Kemudian kaki kiri dimulai dari ibu jari di antara jari-jari kaki kali ini, menuju jari kelingking, lagi dengan jari kelingking tangan kiri, dengan tumit (tiga kali).Dengan cara ini, wajib mencuci kedua kaki,membasuh sekali pada tulang tumit di kedua sisi.

Dalam sebuah hadits Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata **(Barangsiapa yang membaca "Inna anzalnahu" setelah mengambil wudhu, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan menulis namanya di orang-orang Siddiq. Jika dia membaca dua kali, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan menulis namanya dalam para syahid. Jika membaca tiga kali, mereka akan bersama dengan para Nabi**).

Dalam riwayat hadits lainnya (**Jika ada hamba yang telah mengambil wudhu lalu salawat kepadaku, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan menghilangkan kesedihan orang itu dan mengabulkan doanya**.)

Yang Membatalkan Wudhu

1-Sesuatu yang keluar dari kemaluan. 2-Sesuatu yang keluar dari mulut seperti a) darah b) muntah 3-Sesuatu yang keluar dari kulit seperti a) darah, nanah b) luka 4-Tidur dibawah alam sadar 5- Pingsan dan gila, atau karena obat bius dan mabuk minuman keras.6- Ketika Ruku dan Sujud, tertawa sehingga mengeluarkan suara. Tetapi anak-anak beda, jika tersenyum tetapi tidak tertawa , tidak batal. 7-Menyentuh kemaluan, bagian depan atau belakang dengan telapak tangan bagian dalam secara langsung dan tanpa penghalang dapat membatalkan wudhu. Akan tetapi, jika menyentuh dengan punggung telapak tangan, tanpa maksud menimbulkan rangsangan, maka itu tidak membatalkan wudhu. Kemudian, wudhu batal karena bersentuhnya secara langsung dan tanpa penghalang dari kulit pria dewasa dan kulit wanita dewasa apabila disertai dengan rangsangan syahwat atau memang dimaksudkan untuk menimbulkan rangsangan. Jika dia telah melakukan wudhu tetapi dia lupa maka tidak batal. Jika dia tidak melakukan wudhu tetapi dia ingin shalat maka tidak sah.

GUSL (Mandi Besar)

Untuk mencapai shalat yang benarmaka harus melakukan mandi besar dan berwudhu. Semua laki-laki dan perempuan harus mandi besar (gusl) sebelum berwudhu dan shalat baik bagi laki-laki maupun perempuan setelah junub, atau bagi perempuan setelah haidh dan nifas..

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda (**Barang siapa yang melakukan mandi besar maka akan diberikan balasan yang baik sejumlah bulu rambut mereka[karena saking banyaknya]. Akan menghapus dosanya sama seperti jumlah rambutnya. Di surga derajatnya akan ditingkatkan. Balasan yang baik untuk hamba-Nya akan lebih baik daripada apa pun di dunia. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyeru kepada para malaikat, Lihatlah hamba-Ku ini! Pada malam hari tanpa merasakan kedinginanbangun di malam hariuntuk melakukan mandi besar. Kalianlah yang menjadi saksi atas penerimaan maaf dan pengampunan akan dosa-dosa hamba-Ku.)**

Fardhu-fardhu Gusl (Mandi Besar)

Menurut mazhab Hanafi

1-Berkumur-kumur:

Memasukan air kedalam mulut sampai basah semua.

2-Membersihkan hidung:

Jika hidung masih kotor atau kering harus dibersihkan. Dan menurut mazhab Hanbali berkumur-kumur dan membersihkan hidung adalah wajib dan menurut Mazhab Syafi, Maliki dan Hambali berniat melakukan mandi besar adalah wajib.

3-Membasuhi semua anggota tubuh:

Membersihkanbagian pusar, membersihkan dalam kumis, alis rambutdan kulit di bawah jenggot serta rambut di kepala merupakan bagian yang wajib. Bila terdapat zat yang menutupi masuknya air di bagian kuku, bibir, kelopak mata ataupun bagian tubuh yang lain maka mandi besar dianggap tidak sah.

Barang siapa yang melakukan mandi besar maka akan diberikan balasan yang baik sejumlah bulu rambut mereka[karena saking banyaknya]. Akan menghapus dosanya sama seperti jumlah rambutnya. Di surga derajatnya akan ditingkatkan

Hadits

Tata Cara Gusl (Mandi Besar)

Menurut mazhab Hanafi

1-Memulai dengan membasuh kedua tangan dan kemaluannya sebelum mandi, dan menghilankan najis pada tubuhnya jika ada

2-Kemudian berwudhu seperti wudhu ketika hendak shalat kecuali kedua kakinya,

3-Kemudian menumpahkan air ke atas kepalanya dan ke seluruh tubuhnya sebanyak tiga kali basuhan. Kemudian menjauhi tempat mandi dan membasuh kakinya. Dan tidak diharuskan seorang wanita untuk melepaskan ikatan rambut jika dirasa air telah membasahi sampai dasar-dasar tumbuhnya rambut.

Penjelasan Penting Bagi Mereka yang Mengisi dan Melapisi Gigi

Di mazhab Hanafi jika lubang interdental dan gigi tidak basah, gusl tidak akan lengkap. Untuk ini ketika gigi diisi dan dilapisi, wudhu gusl tidak sah. Menurut semua ulama Hanafi wudhu gusl tidak diperbolehkan ketika air tidak masuk di bawah lapisan dan tambalan yang terbuat dari emas dan perak. Barangsiapa yang tidak membuat fardhu mazhab sendiri harus meniru mazhab lain untuk membuat fardhu. Namun, saat melakukan pekerjaan ini, ia juga harus memenuhi persyaratan wudhu dari mazhab yang ia tiru. Di mazhab Maliki atau Syafi, dalam gusl mandi besar, berkumur-kumur tidak fardhu. Jika dia mengikuti ini tetapi dia harus mengikuti fardhu wudhu juga. Sebelum gusl mandi besar harus membaca niat sesuai mazhab masing-masing seperti Syafii, Maliki dll. Dengan seperti itu gusl mandi akan menjadi sah.

Fardu-fardu Gusl Mandi Besar menurut mazhab masing-masing

Menurut Mazhab Maliki

Niat
Membasuh seluruh tubuh dengan air
Dalku Menggosok seluruh tubuh
Fawr Berkesinambungan
Menyela-nyela rambut

Menurut Mazhab Syafii

Niat

Membersihkan najis dari tubuh jika ada, dan mengalirkan air keseluruh rambut dan tubuh.

Menurut Mazhab Hanbali
Berniat dan kemudian membaca Bismillah adalah fardhu.
Niat
Membaca Bismillah
Berkumur-kumur
Membasuh hidung
Membasuh seluruh tubuh dengan air

Fardu-fardu Wudhu menurut mazhab masing-masing

Menurut Mazhab Maliki
1- Niat
2- Membasuh wajah
3- Membasuh kedua tangan
4- Membasuh kepala hingga rambut
5- Membasuh kedua kaki
6- Muwalat [Berkesinambungan]
7- Dalku [Mengosok seluruh tubuh]

Menurut Mazhab Syafii
1- Niat
2- Membasuh wajah
3- Membasuh kedua tangan
4- Membasuh kepala hingga rambut depan
5- Membasuh kedua kaki
6- Tertib.

Menurut Mahzab Hanbali
1- Niat
2- Membaca Bismillah
3- Membasuh wajah
4- Berkumur-kumur
5- Membasuh hidung
6- Membasuh kedua tangan
7- Membasuh kepala hingga rambut dan telinga
8- Membasuh kedua kaki
9- Tertib
10- Muwalat

Tayammum

Tayammum berarti membersihkan dengan tanah. Untuk mengambil wudhu dan gusl mandi besar jika tidak air, atau dalam kasus di mana air tidak memungkinkan, bersihkan dengan tanah, pasir, memastikannya dengan sesuatu yang bersih di tanah seperti kapur dan batu yang bersih. Menurut mazhab Hanafi, itu bisa bertayammum sebelum adzan tiba. Menurut tiga mazhab lainnya, itu tidak diizinkan sebelum adzan tiba.

Fardhu-fardhu Tayammum

Tayammum dibagi menjadi tiga:
1-Niat

2-Mengussap muka dengan debu yang suci

3-Mengusap kedua tangan hingga siku dengan debu yang suci. Mulai dari tangan kanan lalu tangan kiri

Wudhu dan gusl mandi besar sama halnya seperti tayammum.

Agar shalat dan taubat dapat diterima maka perlu dilakukan shalat, menghindari larangan dan membacanya dengan wudhu. Dianjurkan (Mustahab) untuk membaca permohonan pertobatan dan permohonan lainnya dengan berwudhu

Hadits

Tata Cara Bertayammum

1-Berniat untuk tayammum gusl atau wudhu. Niat tayammum sesuai dengan ibadah tersebut contohnya shalat jenazah. Jika sudah berniat untuk bertayammum maka tidak usah untuk melakukan gusl atau wudhu. Jika sudah berniat maka dibolehkan untuk shalat.

2-Kemudian membasuh punggung telapak tangan kanan dengan tangan kiri dan sebaliknya hingga ujung jari. Jika tidak sampai ujung jari maka tidak sah. Kemudian menyapu wajah dengan dua telapak tangan.Semua usapan baik ketika mengusap telapak tangan dan wajah dilakukan sekali usapan saja.

3-Bagian tangan yang diusap adalah bagian telapak tangan sampai pergelangan tangan saja atau dengan kata lain tidak sampai siku seperti pada saat wudhu.

Jika memakai cincin ketika tayammum harus dilepas.Tayammum dapat menghilangkan hadats besar semisal janabah, demikian juga untuk hadats kecil. Tidak wajibnya urut/tertib dalam tayammum.

Yang Membatalkan Tayammum

Jika sudah dapat air maka tayammum tidak sah.

Haidh dan Nifas

Haidh adalah darah yang datang setidaknya tiga hari dari seorang gadis yang telah usia delapan tahun, telah berusia sembilan tahun dan yang telah dalam kesehatan yang baik atau seorang wanita yang periode menstruasinya telah berlangsung lima belas hari. Sesuatu yang normal terjadi pada seorang wanita, dan pada setiap wanita kebiasaannya pun berbeda-beda. Ada yang ketika keluar haid ini disertai dengan rasa sakit pada bagian pinggul, namun ada yang tidak merasakan sakit. Ada yang lama haidnya 3 hari, ada pula yang lebih dari 10 hari. Ada yang ketika keluar didahului dengan lendir kuning kecoklatan ada pula yang langsung berupa darah merah yang kental.

Dan pada setiap kondisi inilah yang harus dikenali oleh setiap wanita, karena dengan mengenali masa dan karakteristik darah haid inilah akar dimana seorang wanita dapat membedakannya dengan darah-darah lain yang keluar kemudian. **Semua wanita harus tahu waktu haidh mereka.**

Nifas adalah darah yang keluar dari rahim wanita setelah seorang wanita melahirkan. Darah ini tentu saja paling mudah untuk dikenali, karena penyebabnya sudah pasti, yaitu karena adanya proses persalinan. Jika telah berdarah hentikan , harus gusl mandi. Waktunya adalah 40 hari. Setelah 40 hari selesai, bahkan jika darah tidak berhenti, harus melakukan gusl mandi besar dan memulai shalat. Jika darah mengeluar setelah 40 hari tetap shalat. Wanita juga perlu menghafal hari nifâs.

Sementara istihadhah ialah darah yang keluar dari alat kelamin perempuan yang disebabkan karena sakit. Darah yang keluar disebut istihadhah jika keluar di luar ketentuan haid dan nifas. Istihadhah ini hanya menyebabkan batal wudhu, namun tidak mewajibkan mandi. Seseorang yang sedang istihadhah tetap wajib shalat dan puasa dan boleh berhubungan intim dengan suami. Jika seseorang sedang haidh dan nifas, tidak boleh shalat dan puasa. Tidak boleh sentuh Al Quran. Tidak boleh masuk ke Masjid. Jika sudah selesai, dia melakukan gusl mandi besar itu adalah fardhu. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata; seseorang istri harus memberitahui tentang haidh dan nifas kapan mulai dan akan selesai.

Haidh dan Nifas Menurut Mazhab Maliki

Di mazhab Maliki jika seorang gadis yang berusia sembilan tahun, mengalir darah merah, kuning atau berawan tanpa alasan adalah haidh. Ketika mulai mengalir itu menjadi haidh. Jika mengalir terus kurang dari 15 hari akan menjadi haidh. Jika lebih banyak maka itu adalah istihadhah. Pada bulan berikutnya, jika menstruasi berubah, lebih dari 3 hari menjadi haidh. Jika lebih dari 15 hari akan menyebabkan istihadhah. Jika darah kering atau putih-putih yang basah, dapat diartikan bahwa haidh sudah berhenti. Darah yang datang setelah usia 70 tahun dapat diartikan bahwa itu adalah istihadhah.

Jika darah berlanjut sedikit-sedikit, hari pertama ketika itu berhenti dianggap bersih. Durasi minimum pembersihan adalah 15 hari. Darah yang datang sebelum 15 hari menjadi istihadhah. Setelah 15 hari kemudian mengalir maka itu adalah haidh. Darah yang datang sebelum melahirkan itu adalah haidh. Darah yang datang saat bayi diambil dari perut ibu maka itu bukan nifas. Durasi maksimum Nifas adalah 60 hari. Jika darah yang datang hanya 15 hari maka itu menjadi bersih. Lalu yang datang adalah haidh.

Haidh dan Nifas Menurut Mazhab Syafii

Paling sedikit keluar haidh adalah 1 hari paling lama 15 hari. Jika lebih dari 15 hari maka itu adalah istihadhah.Waktu pembersihanya 15 hari. Jika darah keluar kurang dari 15 hari maka itu adalah istihadhah. Bukan haidh.Jika lebih muda dari 9 tahun dan lebih tua dari 60 tahun maka itu bukan haidh, tetapi istihadhah. Maksimum keluarnya nifas adalah 60 hari. Darah yang datang dari proses kehamilan adalah haidh. Jika waktu pembersihan nifas kurang dari 15 hari maka itu adalah nifas. Jika lebih dari 15 hari maka nifas telah berhenti. Tidak perlu menunggu 60 hari. Jika dalam waktu pembersihan yaitu 15 hari atau lebih maka itu bukan nifas tetapi itu adalah haidh.

Haidh dan Nifas Menurut Mazhab Hanbali

Paling sedikit keluar haidh adalah 1 hari paling lama 15 hari. Jika lebih dari 15 hari maka itu adalah istihadhah.Waktu pembersihannya 13 hari. Jika darah keluar kurang dari 13 hari maka itu adalah istihadhah. Bukan haidh, jika lebih muda dari 9 tahun dan lebih tua dari 50 tahun maka itu bukan haidh, tetapi istihadhah. Darah yang datang dari proses kehamilan adalah istihadhah. Waktu datangnya nifas adalah 40 hari seperti mazhab Hanafi. Jika dalam waktu nifas darah tidak keluar maka itu bersih. Jika telah gusl mandi besar maka boleh

beribadah.Jika darah keluar ketika beribadah maka ditinggalkan ibadahnya. Waktunya adalah selama 40 hari.

Semua wanita harus tahu waktu haidh mereka
Hadits

2-Suci Dari Najis

Suci pada tubuh, pakaian dan tempat shalat. Hijab, peci, sorban, stiwel adalah pakaian beribadah. Jika memakai syal ketika shalat dan jika ujungya tidak bersih maka tidak sah. Jika tempat berdiri dan tempat sujud bersih tetapi yang lain itu kotor tetapi sah. Jika didalam kantong terdapat parfum, spiritus, pembersih luka dan kotak yang didalamnya terdapat pembalut luka atau darah maka shalatnya tidak sah. Tempat berdiri dan tempat sujud harus bersih.Jika diatas najis ditaruh kain yang bersih, kaca dan plastik maka boleh shalat di atasnya.

Istinja, Istibra , Istijmar

Istinja adalah membersihkan najis pada bagian qubul/dubur dengan cara membersihkannya menggunakan air. Istibra adalah mengeluarkan sisa-sisa air seni yang masih terdapat pada saluran urine. Istijmar adalah membersihkan najis pada bagian qubul/dubur dengan menggunakan kertas tisu, batu, atau sejenisnya. Perempuan tidak melakukan Istibra. Laki-laki melakukan Istibra dengan cara berjalan, dengan batuk atau tidur hadap kiri. Jika air seni menetes wudhu akan batal dan pakaian menjadi kotor. Jika air seni menyebar dan ukuranya kurang dari telapak tangan maka shalat menjadi makruh. Jika lebih dari telapak tangan maka shalat menjadi tidak sah. Bagi orang yang susah mengontrol air seninya atau sakit boleh ditutup memakai kapas.

3-Satrul Aurat

Dengan demikian pengertian aurat adalah anggota atau bagian dari tubuh manusia yang apabila terbuka atau tampak akan menimbulkan rasa malu, aib, dan keburukan-keburukan lainnya. Aurat sesama lelaki adalah antara pusar sampai lutut. Artinya pusar dan lutut sendiri bukanlah aurat sedangkan paha dan yang lainnya adalah aurat. Perempuan muslimah di hadapan sesama perempuan muslimah adalah aurat kecuali bagian tubuhnya yang biasa diberi perhiasan. Yaitu kepala, telinga, leher, bagian atas dada yang biasa diberi kalung, hasta dengan sedikit lengan atas yang biasa diberi hiasan lengan, telapak kaki dan bagian bawah betis yang biasa diberi gelang kaki.

Jika aurat diperlihatkan seperempat maka shalat menjadi batal. Jika kurang dari seperempat maka sah. Menjadi makruh. Jika pakaian itu tipis dan tembus pandang tidak boleh. Aurat bagi perempuan yang fardhu adalah dari lutut sampai pusar dan yang wajib adalah perut dan punggung, menutup bagian lain adalah adab.

4-Menghadap Kiblat

Melakukan shalat ke arah Ka'bah. Ka'bah berada di Makkah. Dulu Kiblat berada di Baitul Magdis. Pada tujuh belas bulan Hijriyah (Syaban, Selasa) diperintahkan untuk berpindah ke Ka'bah. Kiblat adalah menghadap ke tanah bukan ke bangunannya. Yaitu dari bawah ke langit Arsyi. Oleh karena itu diperbolehkan untuk shalat dalam perjalanan, di atas gunung dan diatas laut atau kapal. Jika arah 45 derajat dari mata kami kena ke Kiblat, maka itu shalat menjadi sah.

5-Waktu Shalat

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata, "Jibril, ia pernah mengimami Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'pada awal dan akhir waktu. Lantas ia berkata, "Wahai Muhammad, shalat itu di antara dua waktu ini." Waktu shalat Zhuhur jika matahari sudah tergelincir ke barat ketika itu panjang bayangan sama dengan tinggi seseorang, selama belum masuk shalat 'Ashar. Waktu shalat 'Ashar adalah selama matahari belum menguning. Waktu shalat Maghrib adalah selama belum hilang cahaya merah pada ufuk barat. Waktu shalat Isya adalah sampai pertengahan malam. Waktu shalat Shubuh adalah dari terbit fajar selama belum terbit matahari."

Waktu Shalat Subuh: Waktu shalat subuh dimulai sejak menyingsingnya fajar, atau redupnya bintang karena cahaya matahari hingga mulai tampak terbitnya matahari.

Waktu Shalat Zhuhur: Zhuhur berarti waktu Zawal yaitu waktu tergelincirnya matahari (waktu matahari bergeser dari tengah-tengah langit) menuju arah tenggelamnya (barat).

Waktu Shalat Ashar: Waktu shalat Ashar adalah setelah panjang banyangan suatu benda sama dengan tinggi benda tersebut sampai menjelang matahari terbenam. Ketika panjang bayangan sama dengan panjang bendanya. Tidak boleh shalat ketika 40 menit sebelum shalat maghrib. Sampai matahari terbenam.

Waktu Shalat Maghrib: Dilakukan pada saat matahari terbenam. Waktu shalat Maghrib bermula selepas matahari terbenam sehingga hilang awan merah di ufuk barat.Waktu Shalat Isya: Dilakukan setelah awan merah di ufuk barat menghilang sampai menjelang terbitnya matahari.

Tiga waktu yang diharamkan untuk shalat adalah ketika terbitnya matahari. ketika waktu istiwa sampai dengan tergelincirnya matahari selain pada hari Jum'at. Waktu istiwa adalah waktu di mana posisi matahari tepat di atas kepala. ketika matahari berwarna kekuning-kuningan sampai dengan tenggelam.

Adzan dan Iqamah

Adzan adalah pemberitahuan kepada semua orang bahwa waktu shalat telah datang. Untuk lima waktu shalat, shalat Jumat di samping khatib. Pengumandang adzan yaitu seorang laki-laki hukumnya sunnah muakkad. Jika perempuan mengumandangkan adzan dan iqamah hukumnya makruh. Dengan mengangkat kedua tangan ke samping telinga. Harus ke arah kiblat. Tidak berbicara saat adzan dan iqamah. Tidak menjawab salam.

Bacaan Adzan
Allahu akbar (4x)
Asyhadu allaa illaaha illallaah. (2x)
Asyhadu anna Muhammadar rasuulullah. (2x)
Hayya 'alashshalaah (2x)
Hayya 'alalfalaah. (2x)
Allahu Akbar (2x)
Laa ilaaha illallaah (1x)

Kemudian, untuk lafadz adzan subuh ada kalimat yang ditambahkan, yakni "**Ash-shalaatu khairum minan-nauum**." (2x)

Di dalam Iqamah ada kalimat yang ditambahkan "**qad qaamati shalat**" (2x)

6-Niat

Sebelum membaca Iftitah sudah membaca niat. Niat dilakukan sesuai shalat yang dikerjakan, waktu, kiblat, mengikuti imam atau menjadi makmum. Niat shalat fardhu sama niat shalat sunnah. Niat untuk shalat jenazah (Aku niat shalat atas mayit ini empat kali takbir fardhu kifayah, sebagai makmum karena Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.)Niat harus sepenuh hati semata-mata hanya untuk Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .

Ibadah yang paling mulia adalah shalat yang pada awal waktu

Hadits

7-Takbiratul Ikhram

Di dalam shalat memulai dengan kalimat "Allahu akbar." Dengan mengangkat kedua tangan hingga samping telinga ke arah kiblat. Jari jempol harus menyentuh belakang telinga. Setelah mengucapkan kalimat "Allahu akbar" tangan diturunkan dan bertumpu tangan kiri dengan tangan kanan di atas pusar.

B) Rukun Shalat

Rukun shalat ada lima.

Qiyam: Berdiri tegak bagi yang mampu. Shalatlah dalam keadaan berdiri. Jika tidak mampu, kerjakanlah dalam keadaan duduk. Jika tidak mampu lagi, maka kerjakanlah dengan tidur menyamping. Wajahnya harus ke arah kiblat. Jika orang sakit shalat dengan posisi duduk tetapi kakinya tidak menghadap kiblat. Dan jarak antara dua kaki yaitu empat jari.

Qiraat: Setiap shalat sunnah dan witir, setiap rakaatnya membaca satu ayat atau satu surat yang pendek hukumnya adalah fardhu. Setiap shalat sunnah dan witr setiap rakaatnya membaca surat al fatihah hukumnya adalah wajib. Membaca surat tidak membaca artinya tetapi bahasa Arabnya.

Ruku: adalah membungkukkan badan dan tangan berada di lutut. Di dalam ruku membaca doa "**Subhana Rabbilazim"** tiga kali. Di dalam ruku bagi laki-laki untuk meregangkan tanganya dilutut dan bagi perempuan merapatkan tanganya dilutut. Dan berdiri dan membaca doa "**Samiallahuliman hamidah**." Jika shalat berjamaah tidak membaca doa ini hanya imam membaca dan jamaah membaca doa "**Rabbana lakal hamd"** dan mengatakan "**Allahu akbar**" dan melakukan sujud.

Sujud: Hendaklah sujud dilakukan pada tujuh bagian anggota badan: Telapak tangan kanan dan kiri, lutut kanan dan kiri, ujung kaki kanan dan kiri, dan dahi sekaligus dengan hidung. Membaca doa "**Subhana Rabbual ala"** tiga kali. Menempatkan dua kaki atau setidaknya satu jari di tanah. Yaitu adalah fardhu atau wajib. Jika dua kaki tidak diletakkan di tanah, shalat tidak akan sah atau makruh. Dalam sujud, untuk menekuk jari kaki ke kiblat dengan menekuk jari kaki adalah sunnah. Pria menjaga lengan dan paha terpisah dari perut. Menempatkan tangan dan lutut di tanah adalah sunnah.

Dia melipat tumitnya, terpisah empat jari, Berdekatan dengan tumit ketika ruku dan bersujud adalah sunnah. Ketika akan sujud, diperbolehkan untuk menarik celana ke atas dan meringkuknya adalah makruh. Melakukan shalat dengan lengan, kaki, rok, ikal dangkal dan pendek adalah makruh. Melakukan shalat dengan

kepala terbuka, tanpa memikirkan pentingnya mengenakan jilbab adalah makruh. Melakukan shalat dengan pakaian kotor dan pakaian kerja adalah makruh.

Tahiyyat Akhir: Duduk di rakaat terakhir sambil membaca "**Attahiyyatu**" adalah fardhu. Saat duduk, itu tidak ditandai dengan jari tangan. Laki-laki meletakkan kaki kiri mereka di tanah dengan ujung jari mereka menunjuk ke kanan. Duduk di kaki itu. Jaga agar kaki kanan tetap tegak. Jari-jarinya sepadan dengan tanah.

Ujung jarinya agak tertekuk pada kiblat. Duduk seperti ini adalah sunnah. Perempuan (Tawarruk) duduk, yaitu, dengan meletakkan pantat mereka di tanah. Paha mereka saling berdekatan. Mengeluarkan kaki kanannya dari sisi kanan. Kaki kirinya berada di bawah jari-jari kakinya ke kanan.

Di tempat yang berada pohon – pohon Salam,
Yang bikin menanggis, meningat Sahabat Nabi?
Apakah Angin di Madinah yang bikin menanggismu?
Atau pelitur di gunung Idam?
Apa terjadi matamu, tetes air mata tanpa berhenti?
Bilang jati dirimu tetapi hatimu selalu sedih?

Kasidai Burda

Bagıan Aurat Dan Memakaı Jılbab

Abu Said Hudri meriwayatkan, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Laki-laki tidak melihat bagian aurat laki-laki dan perempuan tidak melihat bagian aurat perempuan**". Berarti laki-laki melihat bagian aurat perempuan dan perempuan melihat bagian aurat laki-laki adalah haram hukumnya dan juga laki-laki melihat bagian aurat laki-laki dan perempuan melihat bagian aurat perempuan adalah haram. Bagi laki-laki bagian aurat adalah dari lutut sampai perut. Bagi perempuan bagian aurat untuk laki-laki adalah semua tubuh hanya bisa dilihatin tangan dan wajah.

Orang muslim maupunbukan muslim tidak boleh melihat dengan syahwat kepada wajaha perempuan dan bagian awrat tanpa syahwat maka haram. Jabir bin Abdullah meriwayatkan, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Tidak tinggal dan tidur di rumah perempuan asing**" Akaba bin Amir meriwayatkan, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Jangan duduk bersama dengan perempuan asing walaupun perempuan tinggal bersama dengan ipar laki-laki atau anaknya bisa mati"** Artinya bisa menyebabkan**fitnah**. Kita harus waspada pada hal ini. Hadits ini ditulis oleh Bukhari dan Muslim.

Abdullah ibnu Masud meriwayatkan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda **"Tubuhnya perempuan adalah aurat"** yaitu harus ditutupi. "**Jika perempuan keluar, setan selalu mengikuti dan melihat dia"** Yaitu setan selalu siap menipu dan perangkap laki-laki. Buraida meriwayatkan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata " **Ya Ali ! Jika kamu melihat seorang perempuan maka balikanlah wajahmu. Jangan melihat dia lagi. Melihat sekali tidak dosa tetapi melihat kedua dan selanjutnya adalah dosa."**

Abu Dawud dan Darimi meriwayatkan, Ali berkata, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi

Wa'sallam'bersabda " **Wahai Ali ! jangan membuka bagian aurat dan kamu jangan melihat bagian aurat nya orang yang lain yang masih hidup atau sudah mati"** Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Ibni Maja juga.

Ya Ali ! Jika kamu melihat seorang perempuan maka balikanlah wajahmu. Jangan melihat dia lagi. Melihat sekali tidak dosa tetapi melihat kedua dan selanjutnya adalah dosa

Hadits

Yaitu melihat bagian auratnya orang lain adalh haram walauoun dia masih hidup atau mati. [Jangan melihat bagian aurat para atlet dan barangsiapa berenang] Abdullah bin Umar meriwayatkan, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Jangan membuka bagian aurat** [Artinya tidak membuka bagian aurat kamu walaupun kamu sendirian.]**Karena disamping kalian ada malaikat-malaikat kalian harus malu dengan mereka.Kalian harus kehormatan mereka**".

Mereka adalah "Malaikat Hafadzah" yang melindungi manusia dari musibah, kejahataan jin, hanya meninggalkan mereka ketika berada di toilet dan berhubungan suami istri. Ummi Salam berkata " Kami bersama dengan Maymuna dan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Ibnu Maktum meminta izin dan masuk. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata "Kalian pergi ke belakang tirai" Aku menjawab "Tetapi dia buta" Rasullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata "Apakah kalian juga buta? Kalian tidak bisa melihat dia?" Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Tirmizi dan Abu Dawud. Berarti bagi laki-laki diharamkan melihat aurat perempuan, bagi perempuan diharamkan melihat aurat laki-laki juga. Para Imam yang empat mazhab berkata " melihat bagian rambut tidak mungkin, tetapi tidak melihat bagian aurat lebih mudah. Orang jahil yang merupakan musuh agama Islam berkata "**Masa Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', perempuan tidak memakai jilbab begitupun Aisyah tidak memakai jilbab**" Semua itu kebohongan dari musuh agama Islam. Umar Faruq meriwayatkan, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Jika seorang laki-laki berkhalwatdengan perempuan asing yang ketiganya adalah setan**" Hadits diriwayatkan oleh Tirmizi "**Berkhalwat dengan satu perempuan atau lebih adalah haram."**Jabir bin Abdullah meriwayatkan, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Janganlah bertamu kepada perempuan yang suaminya diluar / jauh dari rumah. Karena setan berada disana seperti berada dalam darah kalian**" mereka bertanya "**Setan juga berada dengan kalian?"** Beliau berkata "**Iya, Tetapi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' membantu aku dan Dia jadiin muslim setan itu."** Diriwayatkan oleh Tirmizi. Ummi Salam meriwayatkan, Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'disampingku. Budak adikku yang bernama Abdullah bin Abi Umayyah bersama kita. Budak ini adalah muhannas. Lalu Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata " Jangan izinkan untuk masuk ke rumah orang-orang seperti ini". Muhannas adalah orang yang berhias seperti perempuan dan juga sifatnya. Hadits ini ditulis oleh Bukhari dan Muslim. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda " **Barangsiapa perempuan berhias seperti laki-laki atau sebaliknya laki-laki sseperti perempuan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan melaknatnya**"...Ketika tidak ada alasan dan darurat, barangsiapa perempuan berhias, mencukur rambut hingga botak seperti laki-laki dan laki-laki yang berhias dan memanjangkan rambutnya seperti perempuan.

Agama Islam mengharamkan perempuan memakai baju yang tipis dan hingga kelihatan auratnya. Didalam buku-buku Muslim dan Muwatta dituliskan hadits

ini "Bagi perempuan yang menutup memakai pakaiannya tetapi seperti telanjang (artinya pakaian tipis) dan kepala (Jilbab mereka) seperti punuk unta tidak akan masuk ke surga bahkan hanya untuk mencium aromanya."

Artinya bagi perempuan tidak memakai pakaian ketat, tipis, rambutnya menyerupai punuk unta itu dilarang. Seperti memakai baju sama seperti telanjang. Mereka harus mengetahui bahwa itu adalah haram. Jika melihat wajahnya dengan syahwat kepada perempuan yang berjilbab adalah haram. Jika melihat tanpa syahwat dan tanpa alasan adalah makruh. Hanya boleh melihat rambutnya.

Memakai baju yang tebal, longgar dan sampai di atas mata kaki, menutup sampai lengan dengan berwarna gelaplebih baik. Didalam buku Halabiyi Kabir mempunyai rambut panjang hingga dibawah telinga adalah aurat. Ulama yang lain mengatakan jika mengerjakan shalat bagi perempuan rambutnya yang keluar dari jilbab itu bukan aurat. Tetapi bagi orang yang asing tidak diperbolehkanuntuk melihat.Harus menutup samua rambut dengan jilbab yang tebal dan panjang. Lebarnya harus di atas alis dan dibawah dagu. Harus memakai kaos kaki yang tebal dan gelap.Jika kelihatan rambutnya satu perempat maka shalatnya tidak sah.

Walaupun perempuan muda atau tua. Jika masuk ke masjid bagi perempuan harus menutup rambut mereka. Barangsiapa mengaku dirinya muslim, mereka harus tahu rukun Islam jika belum tahu harus menyatakan para Ahli Sunah atau membaca dari buku-buku mereka. Jika mereka tidak mengikuti rukun Islam, mereka harus bertaubat. Jika mereka bertaubat, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan mengampuni mereka. Laki-laki dan perempuan harus menutup bagian auratnya. Barangsiapa yang mengatakan bahwa menutup aurat tidak ada di agama Islammaka dia kafir.

Di tempat umum perempuan atau laki-laki bercampurdan tidak menutup bagian aurat , mereka bermain music, berjudi dan meminum minuman keras, orang muslim tidak boleh masuk tempat-tempat seperti itu. Hati harus bersih. Hati akan bersih dengan akhlak. Membersihkan hati dengan rukun Islam. Barangsiapa mengaku dirinya muslim, mereka harus mengikuti rukun Islam. Bagi laki-laki harus menutup aurat dari lutut hingga perut.

Minta diambil rahmat dari hujanya Muhammad,
Diingin satu tetes untuk semua nabi.

Lahir dan bathin, rohani dan fisiki,
Dia adalah kekasihNya Allah

Memiliki faidh yang sempurna
Tidak bisa mengerti dengan mata

Mukjizatnya Rasulullah
Tidak bisa mengtahui besarnya

Ketika berkata nama-namanya
Semua orang menjadi baik

Tidak memberi tugas yang berat.
Semua sunnahnya berhargai

Tidak bisa hitung berhargainya.
Lebih baik diam saja

Kasidai Burda

TATA CARA MELAKUKAN SHALAT

Allah memerintahkan untuk sholat lima kali sehari. Jika seseorang berwudu yang baik dan melakukannya tepat waktu dan menyelesaikan ruk'u dan keikhlasannya, Allah berjanji akan mengampuninya. Dia tidak membuat janji kepada mereka yang tidak melakukan hal-hal ini. Dia akan mengampuni jika dia mau, atau melakukan siksaan

Hadits

Shalat Di Rumah Bagi Laki-laki

Misalnya Shalat Subuh yang sunnahnya

1-Menghadap kiblat. Dan jarak antara dua kaki yaitu empat jari. Takbir dengan mengangollkat kedua tangan dan jari jempol menyentuh belakang telinga. Membaca niat "**Aku niat shalat sunnah subuh pada pagi ini untuk Allah 'Subhana Wa Ta'ala'** " Setelah mengatakan kalimat "**Allahu akbar**" tangan diturunkan dan bertumpuk dengan tangan kiri dengan tangan kanan di atas pusar.

2-Ketika shalat memandang sajadah.

a) Membaca "**Subhanaka**"

b) Membaca **Al Fatiha**

c) Membaca surat

3- Membaca "**Allahu akbar**" kemudian ruku dan di dalam ruku bagi laki-laki untuk merengganken tanganya dilutut dan bagi perempuan merapatkan tanganya dilutut. Dan membaca doa "**Subhana Rabbilazim"** tiga kali. Jika membaca lima atau tujuh kali lebih mustajab.

4- Dan berdiri dan membaca doa "**Samiallahuliman hamidah**." Tidak menarik celana. Membaca doa "**Rabbana lakal hamd"**

5-Membaca "**Allahu akbar**" dan bersujud.

a) Telapak tangan kanan dan kiri, lutut kanan dan kiri, ujung kaki kanan dan kiri, dan dahi sekaligus dengan hidung.

b)Jari kaki menenkuk menghadap kiblat.

c) Kepala berada diantara kedua tangan.

d) Jari tertutup rapat.

e) Yang menyentuh sajadah adalah telapak tangan, tetapi bukan siku.

f) Didalam posisi ini membaca doa "**Subhana Rabbiyal ala**" tiga kali

6-Membaca "**Allahu kabar**" meletakkan kaki kiri mereka di tanah dengan ujung jari mereka menunjuk ke kanan. Duduk di kaki itu. Jaga agar kaki kanan tetap tegak. Duduk sambil membaca "**Subhanallah**" .Kedua tangan ditaruh diatas lutut.

7-Membaca "**Allahu kabar**" sujud lagi.

8- Didalam posisi ini membaca doa "**Subhana Rabbiyal ala**" tiga kali. Lalu membaca "**Allahu akbar**" dan berdiri.

9-Ketika berdiri membaca surat al Fatiha dan membaca surat kemudian membaca "**Allahu akbar**" ruku kembali.

10-Di rakaat kedua; sama seperti rakaat pertama. Di rakaat kedua ;

a)Membaca "**Attahiyatu**", "**Allahumma salli**" **Allah humma barik**" dan "**Rabbana atina**" dan mengucapkan salam dengan menghadap kanan dahulu setelah itu kiri.

b) Membaca "Allahumma antassalam wa minkassalam tabarakta ya zaljalali wal ikram" Sama halnya tata cara shalat subuh fardhu seperti shalat sunnah ini. Setelah shalat subuh membaca Astagfirullalah al'azîm al karim allazi la ilaha illa huwa al hayyul kayyum wa atubu ilaihi wa atubu ilayh" tiga kali. Kemudian membaca "Ayat al kursi" dan bertasbih tiga puluh tiga kali, bertahmid tiga puluh tiga kali, bertakbir tiga puluh tiga kali dan membaca "**La ilaha ilallah wahdahu la syariykalah, lahulmulku wa lahul hamdu wa huwa ala kulli syain qadir**" Kemudian berdoa untuk kebutuhan. Membasuh muka dengan tangan.

Tata Cara Melakukan Shalat yang Lain

Jika shalat yang akan dilakukan adalah 3 rakaat (shalat maghrib dan shalat witr); dua rakaat dilakukan seperti 2 rakaat shalat subuh. Di rakaat ketiga; Di shalat maghrib hanya surat al Fatiha yang dibaca, dan surat lain tidak dibaca. Jika di shalat witr ; setelah membaca surat al Fatiha melakukan takbir lagi dan membaca doa "**Qunut** ". Dan ruku,sujud dan duduk.

Jika shalat yang akan dilakukan adalah 4 rakaat; dua rakaat dilakukan seperti 2 rakaat shalat subuh. Di shalat rakaat kedua; pada duduk yang pertama, hanya membaca "**Attahiyatu**". Di rakaat ketiga dan keempat hanya membaca surat al Fatiha, tidak membaca surat lain. Di shalat maghrib hanya surat al Fatiha yang dibaca, dan surat lain tidak dibaca. Jika di shalat witr ; setelah membaca surat al Fatiha melakukan takbir lagi dan membaca doa "**Qunut** ". Dan ruku,sujud dan duduk.

Jika shalat dengan 3 rakaat atau 4 rakaat; pada duduk yang kedua membaca "**Attahiyatu**", "**Allahumma salli" Allah humma barik**" dan "**Rabbana atina**" dan mengucapkan salam "**Assalamun alaikum wa rahmatullah**" dengan menghadap kanan dahulu setelah itu kiri. Lalu membaca "**Allahumma antassalam wa minkassalam tabarakta ya zaljalali wal ikram"**

Shalat Di Rumah Bagi Perempuan

Misalnya Shalat Subuh yang sunahnya

a) Aurat tertutup, bentuk tubuh tidak terlihat, dari kepala sampai ujung kaki. Hanya tangan dan wajah yang tetap terbuka. Waktu shalat dan membaca doa-doa yang akan dibacanya seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Bagian yang berbeda adalah sebagai berikut:

Dia tidak mengangkat tangannya ke telinga seperti laki-laki, dia mengangkat tangannya setinggi bahu, dia tidak mengeluarkan lengannya dari pakaian. [Sementara itu, jari-jarinya tidak terbuka atau tertutup, terserah.], melakukan takbir , telapak tangan kanan di telapak tangan kiri mengikat dada di atasnya, mulai berdoa.

b) Dia meletakkan kedua tangannya di atas lutut, tidak memegang lututnya, tidak membuka jarinya. Itu tidak berdiri lurus dalam ruku tetapi membungkukkan tubuhnya.

c) Bersujud merentangkan lengan, siku di lantai dekat perutnya.

d) Dia duduk di atas paha. Dengan kata lain, kaki kanan dan kiri berada di sisi kanan dan duduk di paha. Tangan diletakkan di atas lutut.

e) Dia berdoa dengan kedua tangan yang tidak didepan wajahnya.

Yang paling bagus mereka memakai hijab yang lebar untuk menutup semua tubuhnya.

Allah subhana wa ta'la tidak menerima sholat dari mereka yang meninggalkan shalat waktu dan mengenakan pakaian yang diperoleh secara haram. "

Hadits

Contoh Doa Setelah shalat

"Alhamdulillahi Rabbilalamin. Assalatu wassalamu ala Rasulina Muhhammadin wa Alihi wa Sahbihi ajmain.Ya Rabb! Terimalah shalatku! Dan berikan aku hidup yang baik. Tolong berikanlah aku kesempatan pada nafas terakhirku untuk mengucapkan Kalimat Tauhid. Berikanlah aku ampunan untuk keluargaku yang telah meninggal. Allahmmafir warham wa anta khayrulrahimmin. Tawaffani musliman wa alhikni bisalehin. Allahummagfir-lî wa liwâlidayya wa li-ustaziyya wa lilmuminina wal mu'minat yawma yakumul hisab. Ya Rabb! Lindungilah aku dari pengaruh syaitan dan musuh dan hawa nafsu! Ya Allah berikanlah kebaikan dan rizki yang halal di rumah kami. Berikanlah kepada semua umat islam keselamatan.! Jauhkanlah dari musuh muslim. Barangsiapa yang berjihad melawan orang kafir berikanlah perlindungan dan keberanian. Allahumma innaka afwun karimun tuhibbul'Auf fa'fu annî. Ya Rabb! Berikanlah kesembuhan dari penyakit dan pertolongan bagi orang-orang yang membutuhkan. Allahumma innî as'alukassihhata walafiyata wal-amanata wa husnalhulki warrida bilkadari bi-rahmatika ya arhamarrâhimîn. Ya Allah, berikanlah panjang umur, hidup yang baik, kesehatan, keselamatan, kecerdasan dan hidayah dan istiqomah dalam berbuat baik kepada ibuku, ayahku, anak-anakku dan kerabat dan semua saudara muslim. Amin. alhamdu-lillahi rabbil'alamîn. Allahumma salli ala..., Allahumme barik ala..., Allahumma Rabbana atina... Walhamdu lillahi Rabbil'alemîn. Astaghfirullah, astaghfirullah, astaghfirullah, astaghfirullahal'azîm alkarîm allazî la-ilaha illa huwa al-hayyal-kayyuma wa atubu ilaih."

Kewajiban Shalat

1- Membaca surat al Fatiha.

2- Setelah surat al Fatiha membaca surat pendek atau minimal 3 ayat.

3- Membaca surat al Fatiha lebih dahulu dari surat.

4- Membaca al Fatiha dan setelah al Fatiha membaca surat hukumnya fardhu. Dalam rakaat pertama dan kedua wajib. Dalam shalat sunnah setiap rakaatnya wajib.

5- Sujud harus tertib.

6- Setiap shalat tiga dan empat rakaat, pada rakaat kedua tasyahhud wajib. Pada rakaat terakhir tasyahhud fardhu.

7- Pada rakaat kedua tasyahhud tidak boleh lama.

8- Ketika sujud dahi dan hidung harus menempel di sajadah.

9- Pada rakaat terakhir tasyahhud harus membaca doanya "Attahiyatu".

10- Shalat harus tertib.

11- Setelah shalat harus mengucapkan "Assalamu alaikum wa rahmatullah".

12- Pada tiga rakaat shalat witr harus membaca doanya "Qunut ".

13- Pada shalat Eid harus takbir.

14- Pada shalat Jumat, Tarawih, Eid, Witr dan shalat maghrib dan isya yang dua rakaat Imam harus membaca dengan suara yang keras.

15- Pada shalat zhuhur dan ashar dua rakaat fardhu, dan shalat maghrib rakaat ketiga dan shalat isya rakaat ketiga dan keempat dan Imam membaca dengan suara keras atau suara lembut. Membaca Takbiri tasyrik (takbir yang dimulai satu hari sebelum idul adha sampai hari keempat, shalat fardhu dua puluh tiga rakaat.)

Sujud Sahwi

Jika didalam shalat fardhu ada hukum yang tertinggal dengan sengaja maka batal harus shalat lagi. Jika didalam shalat fardhu ada hukum yang tertinggal dengan tidak sengaja, maka tidak batal dan harus sujud sahwi. Jika didalam sunah tidak usah sujud sahwi. Jika meninggalkan hukum lebih dari satu cukup sujud sahwi sekali saja. Jika shalat dengan imam terus imam meninggalkan satu hukum dengan tidak sengaja maka makmum sujud sahwi semua. Jika meninggalkan satu hukum dengan tidak sengaja sendiri maka tidak usah sujud sahwi. Didalam sujud sahwi; membaca "attahiyatu" dan salam ke arah satu sisi saja, terus bersujud dua kali dan duduk membaca "Attahiyatu" , "Salli Barik", "Rabbana" dan selam dan selesai.

Mengapa dilakukannya Sujud Sahwi

Karena waktu duduk diantara dua sujud dia berdiri. Ketika berdiri dia tidak berdiri. Ketika membaca dengan suara yang keras dia tidak mengeraskan suara. Ketika membaca dengan suara yang lembut dia tidak mengecilkan suara. Ketika membaca surat dia lupa. Contohnya: ketika membaca surat al Fatiha dia membaca doa Attahiyatu. Didalam dua rakaat tidak membaca surat setelah al Fatiha. Ketika shalat Eid tidak membaca takbir. Didalam shalat witir tidak membaca Qunut.

Sunnah-sunnah Shalat

1- Ketika shalat mengangkat kedua tangan ke belakang telinga.

2- Menghadaokan telapak tangan kea rah kiblat.

3- Setelah takbir, mengikat tangan.

4- Tangan kanan ditaruh di atas tangna kiri.

5- Bagi laki-laki menaruh kedua tangan di atas pusar, bagi perempuan menaruh kedua tangan dia atas dada.

6- Setelah takbir membaca Subhanaka.

7- Ketika menjadi imam dan shalat sendiri membaca "Auzu".

8- Membaca Basmalah.

9- Didalam ruku membaca (Subhane rabbiyal-azim) tiga kali.

10- Didalam sujud membaca (Subhane rabbiyal-ala) tiga kali.

11- Didalam tahiat akhir membaca Shalawat.

12- Didalam salam menengok kanan dan kiri.

13- Imam membaca surat dalam rakaat pertama dan pada rakaat kedua harus lebih panjang membaca suratnya pada shalat jumat, Eid dan shalat yang lain.

14- Ketika berdiri dari ruku membaca (Sami'allahu liman hamidah)

15- Ketika itidal membaca (Rabbana lakal-hamd).

16- Ketika sujud jari kaki harus menghadap kiblat.

17- Ketika ingin ruku dan sujud, dan berdiri dari ruku dan sujud membaca (Allahu akbar) .

18- Telapak tangan dan lutut menyentuh sajadah.

19- Ketika berdiri jarak antara dua kaki adalah empat jari. Ketika sujud tumit harus menyentuh.

20- Setelah membaca al Fatiha membaca Aamiin. Membaca takbir ketika akan ruku. Dan membaca takbir ketika akan sujud. Didalam duduk di antara dua sujud kaki kanan bediri, dan kaki kiri dimiringkan.

Siapa yang shalat, dia membuat bangunan keagamaan. Siapa yang tidak shalat menghancurkan agamanya. Sholat adalah kenaikan orang percaya ke surga."

Hadits

Didalam shalat maghrib membaca surat yang pendek. Didalam shalat subuh membaca surat lebih panjang dari rakaat pertama. Jika shalat berjamaah makmum tidak membaca al Fatiha dan surat.

Hal-hal mustahab di Shalat

1- Ketika shalat menghadap sajadah.

2- Ketika ruku menghadap dua kaki .

3- Ketika sujud memuka mata.

4- Ketika membaca Attahiyatu menghadap lutut.

5- Setelah surat al Fatiha, didalam shalat subuh dan zhuhur membaca surat yang panjang dan didalam shalat maghrib membaca surat yang pendek.

6- Ketika shalat berjamaah jetika takbir membaca didalam hati.

7- Ketika ruku jari tangan direngganken di atas lutut.

8- Ketika ruku punggung harus rata atau lurus.

9- Ketika sujud lutut kanan menyentuh duluan baru kiri.

10- Ketika sujud kedua tangan menyentuh sajadah.

11- Ketika sujud hidung menyentuh duluan baru dahi.

12- Ketika shalat jika menguap harus ditutup memakai tangan.

13- Bagi laki-laki ketika sujud siku tidak menyentuh sajadah. Bagi perempuan ketika sujud siku menyentuh sajadah.

14- Bagi laki-laki ketika sujud siku tidak menyentuh perut.

15- Ketika ruku dan sujud tinggal waktu berzikir tiga kali.

16- Ketika sujud ingin berdiri mengangkat kepala dulu baru tangan.

17- Ketika sujud ingin berdiri mengangkat tangan dulu baru lutut.

18- Ketika membaca Attahiyatu tangan ditaruh di atas lutut ke arah kiblat. Jari kaki menekuk kearah kiblat.

19- Mengucapkan salam dari kanan dan kiri.

20- Ketika salam melihat pundak.

Hal-hal Makruh Dalam Shalat

1- Tidak memakai baju tetapi menaruh atas tubuh.

2- Ketika sujud menarik celana.

3- Dengan pakaian lengan panjang dilipat dan memulai shalat.
4- Ketika shalat banyak gerak.
5- Shalat dengan baju kantor dan baju yang tidak menutup aurat.
6- Jika didalam mulut ada sesuatu yang mengganggu membaca doa.
7- Shalat dengan tidak memakai peci dan hijab.
8-Ingin membuang air kecil dan besar ketika shalat.
9- Ketika shalat atau sujud ketika sajadah kotor seperti debutidak boleh dibersihkan.
10- Ketika shalat tidak memainkan jari.
11- Ketika shalat menaruh kedua tangan di bawah leher.
12- Ketika shalat menengok.
13- Ketika tasyahhud berposisi seperti anjing.
14- Ketika sujud bagi laki-laki merenggangkan tangan.
15- Ketika shalat berhadapan dan berbicara dengan suara keras menghadap belakang.
16- Ketika shalat jika ada yang menjawab salam dengan kepala.
17- Ketika shalat menguap.
18- Ketika shalat menutup mata.
19- Ketika shalat imam berada di mihrab. Jika ketika sujud kakinya diluar mihrab tidak makruh. Karena orang Kristen pendetanya beribadah di tempat khusus.
20- Ketika shalat jika imam berada di tempat yang tingginya lebih dari jamaah yaitu lima puluh santimeter.
21- Ketika shalat jika imam berada di tempat rendahnya lebih dari jamaah.
22- Ketika shalat ada shaf yang kosong harus diisi.
23- Ketika shalat memakai pakaian dengan gambar makhluk hidup.
24- Ketika shalat di tempat shalat terdapat gambar makhluk hidup.
25- Shalat menghadap api.
26- Berzikir dengan jari.
27- Memakai baju yang menutup semua tubuh yaitu dari kepala sampai kaki.
28- Memakai ikat kepala tetapi atasnya tidak tertutup.
29- Ketika shalat hidung dan mulut tertutup.
30- Ketika shalat meludah.
31- Ketika shalat bergerak tangan lebih dari dua.
32- Tidak shalat sunah walapun satu rokaat .
33- Ketika darurat shalat sambil membawa anak tetapi jika tidak ada darurat shalat sambil membawa anak adalah makruh.
34- Ketika shalat mendengarkan musik.
35- Ketika shalat fardhu shalat bersandar ke tiang atau dinding.
36- Ketika ruku dan berdiri dari ruku mengangkat tangan .
37- Ketika shalat belum selesai membaca surat langsung ruku.
38- Ketikasujud dan ruku mendahului imam.
39- Jika shalat di tempat bernajis.
40- Shalat menghadap kuburan.
41- Ketika tasyahhud harus ikut sunahnya.
42- Dalam rakaat kedua membaca surat tiga ayat lebih dari rekaat pertama.

43- Dalam rekaat kedua membaca surat sama di rakaat pertama. Jika lupa tidak apa-apa.

44- Tidak membacasurat di setiap rakaat.

Kabar gembira bagi mereka yang beribadah dengan ikhlas. Ini adalah bintang bimbingan ilahi. Mereka menghancurkan kegelapan perselisihan

Hadits

Hal-hal Makruh Selain Dalam Shalat

1- Buang air kecil atau besar menghadap kiblat.

2- Buang air kecil atau besar menghadap matahari dan bulan.

3- Anak kecil membuang air kecil atau besar menghadap kiblat tetapi bagi orangtuanya makruh . Orang dewasa tidak boleh mengizinkan anak-anak kecil melakukan perbuautan haram

4- Kaki menghadap kiblat.

5- Kaki menghadap Al Quran. Jika Al Quran berada di atas permukaan yang tinggi tidak apa-apa.

Hal-hal yang Membatalkan Shalat

1- Batuk dengan sengaja.

2- Ketika shalat seseorang bersin kemudian mengucapkan (Yarhamukallah).

3- Ketika dia shalat sendiri dan dia mendengar di sebelah shalat berjamaah dan imam salah membaca dan dia membetulkan imam. Jika imam mengikuti ucapannya, shalatnya imam batal juga.

4- Ketika shalat berkata (Lâ ilâha illallah) untuk mengatakan dengan suara keras, shalat menjadi batal. Jika dia membaca sendiri tidak batal.

5- Membuka aurat.

6- Menangis karena sakit atau hal-hal dunia ini. Tetapi menangis karena Allah shalatnya tidak batal.

7- Menjawab salam dengan berbicara atau isyarat tangan.

8- Ketika shalat dia megingat ada beberapa shalat yang belum dilakukan.

9- Ketika shalat jika melihat seseorang dia bergerak selain gerakan shalat.

10- Ketika shalat makan dan minum sesuatu.

11- Ketika shalat berbicara.

12- Ketika shalat memberitahu kesalahannya kepada orang lain .

13- Ketika shalat tertawa.

14- Ketika shalat berbicara seperti "Ahh. Uhh".

CATATAN: Tidak boleh shalat di atas kursi

Shalat Sambil Duduk dan Sambil Berbaring

Jika seseorang jatuh sakit, terluka, pusing boleh shalat fardhu sambil duduk. Ketika sujud dia menyentuh kepalanya di atas sajadah. Jika dia tidak sakit, tidak terluka atau pusing tidak boleh shalat sambil duduk atau bersandar ke tiang atau dinding. Jika dia bisa shalat sambil berdiri atau duduk tidak boleh shalat dengan tidur. Ketika shalat sambil duduk, boleh duduk di atas bantal. Jika kehamilan atau sakit boleh kedua tangan di atas meja atau kursi untuk berdiri. Boleh shalat dengan bantuan seseorang. Jika tidak bisa duduk, dia shalat dengan posisi tidur. Kedua kaki menghadap kiblat. Kepalanya di atas bantal. Wajahnya menghadap kiblat. Atau tidur sebelah kanan atau kiri sambil wajahnya menghadap kiblat.

Dia melakukan ruku dan sujud dengan bergerak kepalanya saja. Jika dia sakit lebih dari satu hari jika tidak shalat tidak apa-apa. Tidak usah shalat kifalat. Jika mabuk atau minum obat dan tidak bisa shalat, dia harus shalat kifalat. Ketika shalat posisi duduk, tidak boleh duduk tempat yang tinggi sambil kedua kaki tidak menyentuh sajadah. Jika dia bisa duduk di atas kursi berarti dia bisa duduk di atas sajadah. Setelah shalat dia berdiri dengan bantuan seseorang. Jika dia tidak bisa berdiri, ketika shalat dia letakkan kedua kaki di atas meja kecil selama shalatnya.

Hal-hal yang PentingDalam Shalat Sambil Duduk dan Sambil Berbaring

Jika dia bisa bersujud, dia memulai shalat sambil berdiri. Dia bisa berdiri sampai dia tidak kuat dan melanjutkan shalatnya sambil duduk. Jika tidak bisa berdiri, memulai shalat sambil duduk. Duduk di atas lutut dan selesaishalatnya. Ketika shalat duduk, setelah takbir, mengikat tangan di atas pusar, bagi perempuan menaruh kedua tangan dia atas dada. Jika tidak bisa sujud, dia bersujud dengan pikiran. Jika dia tidak bisa duduk di atas lutut, dia bisa kedua kaki menghadap kiblat. Takbir dan membaca doa-doa lalu ruku, jika tidak bisa ruku , dia bisa menggerakkan kepalanya saja. Jika tidak bisa bersujud, bisa memikirkan bahwa bersujud. Lalu dia membaca "attahiyatu" dan doa yang lain dan memberi salam dan selasai. Jika dia tidak bisa bersujud lebih dari satu hari, dia tidak usah shalat kifalah. Ketika shalat berdiri tumitnya harus lebih mundur dari tumitnya imam. Tetapi shalat dengan berbaring, kepalanya harus lebih mundur dari kepalanya imam. [Ibni Abidin] berkata Shalat berdiri bisa mengikuti shalat berduduk, tetapi tidak boleh ikuti shalat berbaring.

Biarkan kekasih membakar dengan kecintaanmu Ya Rasulallah
Minum cintamu dan kenyang dengan cintamu Ya Rasulallah

Barangsiapa mencintaimu kasih bahagiamu
Engkau adalah matahari bagi dunia ini Ya Rasulallah

Barangsiapa mencintaimu kasih syafatmu ,
Engkau adalah jiwa bagi mencitaimu Ya Rasulallah

Mencintai kata katanya, mencitai bunga mawar
Barangsiapa tidak mencintaimu dibakar Ya Rasulallah

Barangsiapa mencintaimu jadi sultan bagi rakyat
Berkorbankan jiwaku demi engkau Ya Rasulallah

Jiwanya Yunus adalah syaafat
Engkau adalah rahmat bagi dua dunia ini Ya Rasulallah.!

MEMBAYAR ZAKAT

Siksa-Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami

Srat Araf /156

Rukun Islam yang ketiga adalah membayar zakat. Membayar zakat dengan emas, perak dan barang-barang berhargayang dihitung dengan "Nisab". Nisab adalah jumlah batasan kepemilikan seorang muslim selama satu tahun untuk wajib mengeluarkan zakat. Nisab untuk emas adalah 96 gram, untuk perak adalah 672 gram. Barangsiapa yang memilik harta, barang-barang lebih daripada kebutuhan hidupnya maka adalah orang kaya. Tidak memilik harta, barang-barang adalah orang miskin. Jika total berat emas dan barang-barang emas serta hiasan-hiasan wanita dan pelapis emas pada gigi dan berat semua jenis barang dagangan (96 gram), barang-barang perak (672 gram) dan setelah itu, satu tahun hijriah, atau 354 hari semua harta masih ada, dipisahkan satu dari empat puluh dari hartanya dan diberikan kepada satu atau lebih dari satu orang yang diperintahkan dalam Al Quran. Contohnya; jika seseorang memiliki 100 gram emas. Setahun kemudian dia harus memisahkan 2,5 gram emas untuk membayar zakat. Bisa diberikan kepada satu orang atau lebih dari satu orang.

Yang berbuat baik kepada orang miskin yang tidak bisa membeli hewan kurban, untuk muslim yang berhutang meskipun dia kaya di negaranya, tetapi sekarang dia sedang tinggal di luar negaranya dengan kondisi sulit untuk orang yang tetap berada di jalan jihad dan ziarah Haji.

Barangsiapa memiliki barang-barang lebih daripada penghasilannya, tetapi kurang dari harga hewan kurban, disebut ini (miskin). Tidak penting penghasilannya sebesar apa, jika seseorang yang mengalami kesulitan dalam mengelola rumah tangganya bisa mendapatkan zakat dan berkurban, memberikan zakat fitrah tidak wajib untuk mereka. Barangsiapa yang mengajarkan atau mempelajari agama bisa mendapatkan zakat walaupun mereka memiliki penghasilan yang mencukupi selama empat tahun. Dengan uang zakat tidak boleh dipergunakan untuk pergi Haji, membangun masjid dan berjihad. Orang kaya tidak boleh memberi zakat kepada istri, suami, anak-anak, orang tua. Boleh memberi kepada saudara-saudarinya, saudara iparnya, menantunya, tantenya, bibinya, om dan pamannya. Memberi kepada mereka lebih bermanfaat. Kepada orang miskin nisabnya sedikit. Tetapi jika mereka memiliki anak maka nisabnya lebih. Para sayid memberi zakatnya lebih.

Empat Macam Zakat

1- Emas dan perak. 2- Barang-barang untuk berjual beli. 3- Hewan teernak dan hewan berkaki empat. 4- Tanaman.

Abu Hanifa berkata; Tanaman yang diairi dari hujan atau sungai, setelah panen seperti buah-buahan, sayur-sayuran, madu harus langsung dizakatkan dengan nisab satu per sepuluh. Disebut "Ushr." Sebelum memberi zakat haram untuk memakannya. Barang untuk jual beli nisabnya, jika emas 96 gram maka

zakatnya adalah dari harga emas yang beli pertama kali dan satu per empat puluh. Barangsiapa yang meminjam uang maka yang dipinjam membayar zakat. Zakat membayarnya harus cepat kepada orang miskin.

Syarat-syarat membayar zakat adalah enam: 1- Menjadi Muslim. 2- Bâligh . 3- Berakal.

4- Harus merdeka. 5- Barang zakat harus halal. 6- Yang memiliki barang zakat melebihi kebutuhanya.

Jika sudah memenuhi syarat zakat, jika orang muslim tidak membayar zakat akan berdosa walaupun beruat baik atau memberi sedekah dll. Tetapi tetap berdosa.

Ramadhan sudah tiba,
Cahaya suci sudah dipenuhi di masjid.

Diberi tanda, lampion menyalakan,
Kita semua percaya itu.

Sepuluh hari yang pertama ada rahmatnya,
Kemudian mengampuni dosa-dosa.

Orang mumin di malam Eid,
Menbebaskan dari neraka..

Wahai saudaraku, puasalah,
Shalat juga!

Menjauhkan dari dosa-dosa,
Ada disiksa di neraka!

Musuh menyerang,
Menyatakan jika puasa jadi kurus.

Dia tidak tahu ilmu,
Berbohong terus!

Bangunlah! Umurmu sudah tua, tidak panjang lagi,
Puasalah , ketahiulah kelaparan!

Membaca buku-buku Islam,
Jadilah manusia!

PUASA

Pada waktu Ramadhan semua pintu surga terbuka lebar dan setan terikat

Hadits

Rukun Islam yang keempat adalah puasa pada bulan Ramadhan. Ramadhan artinya membakar. Karena barangsiapa berpuasa dan taubat dosa-dosa mereka akan dihapus. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "Pada waktu Ramadhan semua pintu surga terbuka lebar dan setan terikat".

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari "Barangsiapa berpuasa di bulan Ramadhan dan menunggu berkatnya dari Allah dan dihapuskan dosa-dosa yang lalu" Yaitu harus percaya puasa adalah perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan menunggu berkat dari-Nya. Tidak boleh mengeluh atas panjangnya waktu puasa. Harus sadar bahwa puasa itu adalah karunianNya yang mulia.

Syarat-syarat puasa adalah tujuh ; 1-Menjadi Muslim. 2-Baligh. Jika anak kecil berpuasa diperbolehkan.3-Memiliki akal. 4-Mengetahui Waktu Puasa Ramadan. 5-Mampu atau kuat mengerjakan puasa. 6- Tidak haidh. 7-Tidak nifas.

Fardu Mengerjakan Puasa

Adalah tiga;

1-Berniat

2-Berniat sebelum Fajar dan setelah Fajar

3-Fajar Siddiq sejak terbit fajar (waktu subuh) hingga terbenamnya matahari (waktu magrib) dengan niat karena Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Selama berpuasa kita wajib menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya.

Syarat ini adalah syarat puasa wajib menurut ulama Hanafiyah, Malikiyah, Syafi'iyah dan Hambali. Yang dimaksud dengan berniat di setiap malam adalah mulai dari tenggelam matahari hingga terbit fajar. Adapun dalam puasa sunnah boleh berniat setelah terbit fajar menurut mayoritas ulama. "Barangsiapa siapa yang tidak berniat sebelum fajar, maka puasanya tidak sah." Selama berpuasa kita wajib menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya. Hal-hal yang dapat membatalkan puasa seseorang diantaranya adalah makan dan minum, berhubungan antara suami dan istri. Berniat sebelum fajar "Aku berniat untuk puasa besok". Berniat setelah fajar "Aku berniat untuk puasa hari ini."

Hal-hal yang Membatalkan Puasa

Jika seseorang tidak dapat menahan diri dari hal-hal yang dapat membatalkannya maka puasanya tidak sah dan tidak diterima. Selama berpuasa kita wajib menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya. Hal-hal yang dapat membatalkan puasa seseorang diantaranya adalah makan dan minum dengan sengaja, suami istri atau pasangan yang belum menikah atau zina, Jika seseorang makan atau minum saat berpuasa dengan sengaja batalah ibadah puasanya namun jika seseorang itu makan atau minum dalam keadaan lupa atau tidak sadar maka tidak batal puasanya dan ia juga tidak wajib mengganti atau mengqadha puasanya dikemudian hari.

Jika mereka melakukan persetubuhan disiang hari pada saat berpuasa maka

hukumnya haram dan mereka wajib membayar kifarat yakni berpuasa selama dua bulan berturut-turut. Merokok membatalkan puasa. Hukumnya mereka wajib membayar kifarat. Karena menghisap zat-zat ke dalam perut. Hajamat, bergosib tidak membatalkan puasa, jika mereka tidak mengtahui hajamat dan bergosip tidak membatalkan dan mereka memikir puasa telah batal dan makan dan minum, hukumanya mereka wajib membayar kifarat. Menurut dua Imam jika seseorang tidak berniat sebelum fajar dan melakukan sesuatu unutk membatalkan puasa hukumnya mereka wajib membayar kifarat tetapi menurut Imam Azam; hukumanya mereka hanya membayar satu hari puasa saja. Di mazhab Syafi berniat sebelum fajar adalah wajib. Jika seseorang tidak berniat sebelum fajar dan makan atau minum tidak membayar kifarat. Di empat mazhab; jika seseorang tidak dapat menahan diri dari hal-hal yang dapat membatalkannya maka puasanya tidak sah dan tidak diterima. Jika membatalkan puasa adaq, puasa nafila (senin dan kamis) hukumanya tidak wajib membayar kifarat. Jika makna, minum dengan tidak sengaja, misalnya saatwudhu air masuk ke dalam mulut, masuk obat dalam hidung, menghisap uap merokok, tutsu, masuk obat ke dalam telinga, jika obat untuk lukamasuk ke dalam luka, jika telan kertas, batu, logam, rambut, beras yang belum matang, obat, muntah, gigi berdarah, haidh dan nifas, jika seseorang lupa dan makan lalu dia berfikir puasanya telah batal dan lalu dia lanjut makan, minum atau berhubungan, dan tidak sengaja berpikirtelah maghrib dan makan, minum maka puasa telah batal tetapi hukumanya hanya puasa satu hari pada waktu bulan Ramadhan telah selesai. Tidak wajib membayar kifarat. Jika hujan, salju masuk ke dalam mulut maka puasa telah batal, hukumanya puasa satu hari. Jika memeluk, mencium, junnub hukumanya puasa satu hari jika tidak junnub berpuasa tidak batal.Jika dia menelan makan sisa di giginya puasa telah batal dan hukumanya puasa satu hari. Jika seseorang makan tidak sengaja tetapi dia tahu berpuasa tidak batal tetapi dia masih berlanjut makan, dia wajib membayar kifarat. Dalam buku Multaka dan semua buku-buku. Jika memberi obat pada luka di kepala dan tubuh,jika obat masuk ke dalam maka berpuasa telah batal dan hukumanya puasa satu hari. Karena itu semua obat membatalkan puasa.

Hal-hal yang Tidak Membatalkan Puasa

Jika tidak sengaja atau lupa makan, minum, berhubungan badan, mimpi basah, junub dengan melihat hal-hal yang mebangkitkan syahwat, dengan obat atau minyak [walaupun warna mereka bercampur dalam air kecil], mencium dengan syahwat, bergosip, hajamat (bekam), memuntah dengan tidak sengaja, memasuk sesuatu ke dalam mulut dengan tidak sengaja, [menghisap uap merokok, tutsu, gas dll.] telah mencuci mulut dan sedikit air masuk ke mulut, memakai obat di mata atau gigi maka tidak membatalkan puasa. Dalam buku Bahru Raiq; Mulut adalah anggota tubuh kita, karena itu jika telan air lendir maka puasa tidak batal. Jika gigi berdarah dari cabut gigi atau luka di gigi, tidak membatalkan puasa walaupun tertelan darahnya. Jika keluar sesuatu dari perut maka tidak batal. Jikasepenuh mulut maka batal. Jika masuk air ke dalam mulut maka tidak batal. Jika mencabut gigi dan keluar darah dia tidak telan dan mengeluarkan darah dari mulut maka tidak batal, walaupun puasa, wudhu tidak batal. Darahnya lebih

kecil dari air mulutnya tidak batal. Di buku Fatwayi Hindiyya memasukkan obat pecuci perut dan obat pencuci telinga membatalkan puasa tetapi tidak perlu membayar kifarat. Jika memasukkan air ke alat vital perempuan membatalkan puasa tetapi tidak perlu membayar kifarat.

Puasa adalah tameng yang melindungi orang beriman dari neraka
Hadits

Mencicipi masakan, gumb, mencium walaupun mungkin bisa junub, mandi karena cuaca panas tidak membatalkan puasa tetapi makruh. Memakai warna di mata, minyak untuk kumis, parfum tidak membatalkan puasa dan juga tidak makruh. Jika memakai warna mata, minyak di kumis untuk berhias adalah makruh. Memakai bunga di kantong atas, mencium bunga, gumb membatalkan puasa. Memakai miswaq, hajamat tidak makruh.

Jika seseorang berniat sebelum fajar dan dia membatalkan puasa dengan tidak sengaja hukumnya wajib membayar kifarat. Kifarat yakni berpuasa selama dua bulan berturut-turut. Kemudian dia berpuasa berapa hari tidak berpuasa. [Hari pertama di Eid Fitir dan empat hari di Eid Adha diharamkan puasa]. Jika dia tidak kuat untuk puasa enam puluh hari dia harus memberi makanan kepada satu orang miskin selama enam puluh hari atau memberi makanan kepada enam puluh orang miskin selama sehari. Jika barangsiapa berpuasa dengan kalender yang khusus, mereka harus berpuasa dua hari lagi setelah bulan Ramadhan selesai. Berhitung waktu puasa dijelaskan buku Saadati Abadiyya. Ibni Abidin berkata "pada cuacana berawan dan matahari susah terlihat, lebih baik tidak mengikuti adzan, diyakini matahari telah terbenam. Sampai bintang-bintang terlihat. Misalnya; jika seseorang di tempat tinggi dan dia meleihat matahari belum terbenam,dia tidak membuka puasa, menunggu sampai matahari terbenam. Shalat subuh dan sahur sama itu.

Wahai gembong Anbiya,
Wahai pembimbing awliya,
Nabinya alam semesta,
Assalamun alaikum.

Engkau adalah cinta kami,
Kebahagian bagi hati kami,
Sultan bagi dua alam,
Asslamun alaikum.

Engkau adalah rasulNya Allah
Berikan syafaat buat kami
Ahmad Muhammad Mustafa
Assalamun alaikum

Yunus berbicara benar,
Memberi syafaat umatnya,
Dia menunggu kami di Mahshar,
Assalamun alaikum.

MENUNAIKAN HAJI

Rukun Islam kelima adalah menunaikan ibadah Haji. Haji adalah berziarah ketempat tertentu pada waktu-waktu tertentu untuk melakukan ibadah tertentu. Di jalan harus aman dan mampu sehat .Mampu membayar biaya perjalanan haji PP, mencukupi nafkah untuk keluarga yang di tinggalkan, melunasi hutang-hutangnya (jika ada) dan secara fisik. Definisi berziarah ketempat tertentu, yaitu mendatangi Baitullah di Mekah Al Mukarramah, Padang Arafah, Muzdalifah dan Mina. Defenisi waktu-waktu tertentu yaitu ibadah haji hanya dilakukan pada bulan-bulan haji saja (Syawal, Zulkaidah dan Zulhijah). Sedangkan definisi amalan-amalan tertentu yaitu mengerjakan serangkaian ibadah seperti rukun haji, wajib haji, tawaf, wukuf, sai, mabit di Mina dan Muzdalifah.

Syarat Hajı

Adalah delapan ; 1- Muslim 2- Berusia baligh. 3- Memiliki akal, 4- Sehat secara fisik. 5- Merdeka, bebas dari perbudakan. 6- Mampu membayar biaya perjalanan haji, mencukupi nafkah untuk keluarga yang di tinggalkan.7- Tertentu pada waktu-waktu untuk Haji. Waktu Haji adalah sehari sebelum Eid Adha dan empat hari di Eid Adha. 8- Dalam perjalanan bagi perempuan harus di temanioleh laki-laki yang tidak boleh dinikahi. Beribadah Haji sekali adalah wajib. Jika menunaikan Haji lebih dari satu menjadi berziarah Haji saja, tidak mendapat mitzvah (kewajiban yang diperintahkan,bermanfaat) seperti ibadah Haji. Para Ulama tidak diizinkan menanuikan Haji berulang ulang bagi orang yang jauh ke Makkah. Hanya sekali cukup. Dalam buku Kuddusi Sirruh , Abdullah Dahlawi berkata " Dalam berjalan Haji tidak bisa penuhi beribadah, karena itu Imam Rabbani " Pergiumrah dan haji lebih dari satu tidak baik bagi seorang Muslim". Ziarah ke Hajj danke Umrah mencegah dibuatnya fardhu dan mencegah wanita mengenakan jilbab, menjadi haram.

Rukun (Fardhu) Haji

1-Ihram.
2-Wukuf di Arafah
3-Thawaf Ifadah

Berniat untuk ihram adalah fardhu, memakai kain ihram adalah sunah. Tidak memakai kain yang dijahit adalah wajib. Wukuf di Arafah ialah berdiam di padang Arofah dengan memperbanyak zikir dan istighfar kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Waktu wukuf di arafah bermula dari tergelincirnya matahari di Hari Arafah, yaitu pada tanggal 9 Zulhijah, sampai terbit fajar pada Hari Raya Kurban. Apabila seseorang berwukuf di Arafah di luar waktu tersebut, sama saja ia belum berwukuf. Itulah pendapat jumhur (mayoritas) ulama. Orang Wahabi yang belum / tidak melihat bulan,mereka merayakan Eid maka itu tidak sah.

Perbuatan amalan yang paling berharga adalah Hajj . Mereka yang menunaikan haji ini akan diampuni dari dosanya. Sepertinya dia baru lahir saja di dunia

Hadits

Wataknya yang sempurna
Engkau Ya Rasulullah
Nabi Kitaadalah
Engkau Ya Rasulullah

Cahayamu kemana-mana
Semua alam semsta membutuhkan itu
Memiliki Miraj
Engkau Ya Rasulullah

Rahmatmu seperti bulan
Cahayamu yang suci
Yang diberkati
Engkau Ya Rasulullah

Di Arsh tertulis namamu
Semua mengikutimu
Lebih indah dari semua
Engkau Ya Rasulullah

Engkau adalah lutuf
Tempatmu di Mahmud
Manusia yang sempurna
Engkau Ya Rasulullah

Jiwamu yang indah
Ilmu kamu yang tertinggi
Sultanku
Engkau Ya Rasulullah

Memberi tauhid
Memberi ilmu
KekasihNya Rabb
Engkau Ya Rasulullah

Aziz Mahmud Hudayi

MENYEMBELIH HEWAN KURBAN

Menyembelih satu ekor dari kambing, domba, kerbau (sapi),unta pada waktu tiga hari Eid al-Adha. Syaratnya :

1-Menjadi Muslim,merdeka, memili akal dan baligh, 2-Mampu 3-Memiliki nisab, yaitu memiliki emas lebih dari 96 gram atau memiliki uang sebesar itu maka wajib. Yaitu memiliki satu rumah dan diisi barang-barang dan tiga setelan pakaian. Seekor unta atau sapi (kerbau) sama dengan tujuh ekor domda atau kambing. Berarti tujuh orang boleh menyembelih seekor unta atau kerbau (sapi). Tidak boleh lebih dari tujuh orang. Yang lebih baik sebelum membeli harus berkumpul tujuh orang. Dagingnya dibagi tujuh. Jika seseorang rekan meninggal, warisnya mendapat dagingnya (haknya)

Aqiqah:

Aqiqah adalah aktivitas ibadah menyembelih hewan berupa kambing sebagai bentuk rasa syukur atas lahirnya seorang anak.Di mazhab Hanafi; memberi nama kepada bayi pada hari ketujuh dan mencukur rambutnya dan memberi sedekah emas atau perak bagi bayi laki-laki, perak dan barang-barang bagi bayi perempuan seberat rambutnya. Aqiqah dua untuk bayi laki-laki, satu untuk bayi perempuan. Kurban aqiqah bisa menyembelih kapan saja. Bisa menyembelih di hari Eid al-Adha juga. Jika bayi lahir telah meninggaltidakdiberi nama dan tidak aqiqah. Berbagi dagingnya dengan orang kaya atau orang miskin, dibagikan dalam telah matang. Menurut mazhab Syafii dan Maliki aqiqah adalah sunah muakkad. Menurut mazhab Syafi dan Hanbali tulan-tulang tidak boleh dibuang dan patah. Tulang-tulang dikumpulkan dalam kain yang bersih dan dikubur. Di mazhab Hanafi dan Maliki tulang-tulang bisa patah. Aqiqah melindungi anak-anak dari musibah dan sakit-sakitan.

Kerinduanmu, hatiku menjadi berdarah,
aku dipenuhi warna merah, wahai Rasulullah,
Aku tidak tahu bagaimana
aku bisa tahan terhadap api itu, wahai Rasulullah

Aku adalah erangan tak terhibur
dalam pertemuan wahai Rasulullah sebelumnya
Buat aku bahagia dengan kecantikan Anda
karena aku hangus wahai Rasulullah.

Anda adalah obat untuk jantung yang terbakar,
dan penyembuhan yang tiada bandingnya,
Anda adalah penyelamat yang hebat dan pembimbing
Anda adalah kekasih Allah,

Anda adalah Muhammad Mustafa
Buat aku bahagia dengan kecantikan
Anda karena aku hangus wahai Rasulullah.
Mawar tidak mekar, air terjun tidak mengalir

jika tidak ada nûr Anda,
Dunia memudar, nafas berakhir
jika Anda tidak melihat langit
Pemisahan menangis, serikat menangis

jika infinity bukan rahasia Anda
Buat aku bahagia dengan kecantikan Anda
karena aku hangus wahai Rasulullah.

Yaman Dede

Orang yang paling kejam adalah orang yang tidak berkorban jika perlu baginya untuk berkorban

Hadits

KEHIDUPAN DI AKHIRAT

Apakah Anda bekerja di dunia sebanyak Anda tinggal di sini dan di akhirat selama Anda tinggal di sana

Hadits

Kehidupan Akhirat Mulai dengan Setelah Kematian

Kematian tidak akan tidak terjadi. Maut adalah peristiwa jiwa keluar dari tubuh. Maut adalah perubahan manusia. Seperti pindah dari rumah ke rumah yang lain. Umar bin Abdulaziz berkata "Kalian diciptakan untuk hidup selamanya, Hanya kalian akan pindah rumah ke rumah yang lain" Maut adalah hadiah bagi orang mumin. Bagi orang yang berdosa ini adalah musibah. Bagi orang miskin adalah kebahagiaan. Akaladalah hadiah dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Manusia tidak menginginkan mati. Tetapi kematian lebih baik daripada fitnah. Manusia mencintai kehidupan. Tetapi maut lebih baik bagi mereka.Orang yang saleh dan mukmin ketika maut, dia meninggalkan semua masalah.Dan menjadi bahagia di akhirat. Roh-roh orang mukmin berpisah dari tubuhnya seperti orang jahat bebas dari penjara. Orang mukmin jika telah mati dia tidak mau kembali lagi ke dunia ini. Hanya para syahid menginginkan kembali lagi ke dunia dan ingin menjadi syahid lagi. Semua masalahnya tinggal di dunia. Karena itu kematian adalah hadiah bagi orang mukmin.Bagi orang mukmin akan mendapatkan kebahagiaan. Bagi orang mukmin untukkebahagiaan adalah bertemu dengan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Maut lebih baik daripada kehidupan bagi orang mukmin walaupun orang kafir juga.

Kematian bagi Perempuan Muslim

Perempuan hamil atau baru melahirkan atau sakit dan tidak memamerkan auratnya kepada laki-laki lain dan membuat bahagia suaminya jika dia meninggal malaikat datang dari surga dan memberi salam kepadanya dan mendoakan dan mengatakan "**Wahai perempuan kekasih Allah 'Subhana Wa Ta'ala', perempuan syahid datanglah kenapa kamu masih berada di dunia ini? Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah memberkatimu dan mengampuni kamu karena kesakitan ini dan membuka pintu surga, datanglah kemari**" perempuanyang telah melihat hal ini ingin segera pergi dan melihat orang yang sekitarnya dan mengatakan (mohon ampunanuntuk saudara-saudaraku, teman-temanku dan aku akan datang) Malaikat-malaikat mendoakan untuk merekadan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'(**Aku sudah merima doa-doanya**) Lalu malaikat-malaikat memberitahui dia bahwa Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah mengabulkan doa-doanya.. Malaikat maut (**Azrail**) datang dengan seratus dua puluh malaikat rahmat.

Mereka terlihat indah dan bercahaya dengan sayap-sayapnya yang berwarna hijau. Di tangan mereka ada buah-buah dari surga dan harum dan mengatakan (**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mengirim salam untukmu dan menempatkanmu di surga-Nya, nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menjadi tetanggadan Aisyah menjadi teman untukmu**). Perempuan beriman ini mendengarkan mereka dan mendoakan untuk para perempuan yang berdosa, (**Ya Rabb ! Mohon ampuni mereka**) dan terdengar suara (**Wahai perempuan yang beriman! Aku telah menerima doa-doamu, datanglah kemari, istri dan putri Nabi-Ku menjadi temanmu**) Dia mendengar suara ini dan dua malaikat datang. Mereka membawa tongkat terbuat dari api di sebelah kanan dan kirinya dan setan datang dan membawa mangkuk yang dalamnya berisi air es. Dua malaikat melihat setan ini dan pecahkan mangkuk tersebut dengan tongkatnya dan mengeluarkan setan itu. Lalu gadis-gadis yang rupawan membawa minuman dari telagaAl-kautsar dan dia meminumnya dan rohnya berpindah ke dalam kautsar itu dan malaikat maut mengambil jiwanya dari kautsar itu. Malaikat-malaikat mengatakan "**Inna lillahi wa inna ilaihi rajiun"** dan membawa jiwanya ke surga. Dan malaikat-malaikat menunjukkan tempatnya kelak dan mereka membawa kembali ruhnya di atas jasadnya. Dan dia melihat orang-orang yang sedang memandikan tubuhnya. Dia mengtakan (**wahai fulan yang memandikan tubuhku,mohon mandikan dengan lembut karena jiwaku telah diambiloleh malaikat maut.)** dan (**Mohon tidak memandikanku dengan air panas.**

Karena kulitku sangat lembut. Cepatlah memandikanku) pada waktu memakai kafan (**Aku melihat dunia ini untuk terakhir kali. Melihat saudara-saudara, teman-temanku dan mereka melihatku dan mereka mendapat contoh dariku, semua manusia akan mati, jangan berteriak. Jangan lupakanaku dan selalu mengingatku dengan membaca Al Quran. Untuk hartaku yang kutinggalkan janganlah bertikai untuk itu dan doakanakuagar tidak disiksa di dalam kubur. Pada hari Jumat dan hari Eid ingatlahaku.)** Di atas mushala (**Tenanglah anak-anakku, ibudan ayahku. Kita akan bertemu di akhirat. Selamat tinggal semuanya.**) Setelah shalat

Orang-orang tertidur, mereka bangun ketika mereka mati
Hadits

jenazah dan di perjalanan membawa ke kubur (**Bawaaku dengan pelan-pelan. Aku akan membawa bahagia dari kalian kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'**) Di pinggir kubur (**Silakan lihat aku, sekarang akan menguburku dan aku akan sendiri dengan amal-amalku dalam gelap. Lihatlah! dunia ini hanya sementara,)** Di dalam kubur. Membaca kalimat tauhid, shalawat dan doa-doa yang lain. Orang Wahabi percaya mayit tidak bisa mendengar. Tetapi yang sebenarnya, Ahli sunah mengatakan jika mengucapkan kalimat tauhid, shalawat, doa-doa yang lain adalah sunah. Dalam kubur mayat akan melihat gelap dan berkata "**berikan lilin kepada ku**" tetapi tidak ada suara apapun. Dan dua malaikat (**Munkar dan Nakir**) datang. Didalam mulut mereka ada api dan asap.

Dan menanyakan (**Man Rabbuka wa man Dinuka dan man Nabiyyuka**) Yaitu "**Siapa Rabbmu?, apa agamamu? Siapa Nabimu?"** Jika dia menjawab dengan benarmereka akan pergi. Dan membuka jendela di sebelah kanandan seseorang dengan wajah bersinardatang. Dia bertanya "**Siapa kamu?"** Dia menjawab "**Aku tercipta dari buahkesabaran dan bersyukurmu dan aku akan menemani kamu sampai hari kiamat"**

Kematian bagi orang Kafir

Orang kafir, murtad, barangsiapa yang tidak menyukai Islam, yang bilang kepada Al Quran adalah buku gunun pasir, dipanggil gembapal buat Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', agama tidak usah, tidak penting dan tidak perlukan, waktu dekat kepada kematian terbuka tirai dan satu malaikat datang dan tunjukan surga dan menyatakan (wahai orang kafir ! kamu menjalan di jalan tidak benar, kamu tidak menyukai dan tidak percaya agama Islam dan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Lihatlah ! orang muslim akan pergi ke surga ini) . Dia melihat surga. Malaikat menyatakan (Orang beriman akan mengampuni dan medilindungioleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala') Lalu Setan datang dan menyatakan (Mereka berbohong semua yang ditunjuk akan memiliki kamu) Dan dunjukin nereka.

Di sana ada gunung yang terbuat dari api, kalajengking, ular dan menyaksikan siksaan yang diriwayatan dalam hadits-hadits, malaikat penjaga neraka (zabaniah) yang giginya seperti tanduk kerbau, mulut berapi dan memegang tongkat dari api, tingginya seperti menara. Malaikat Zabaniah memukul dengan tongkat api, suara mereka sangat keras dan menakutkan.Orang kafir sangat ketakutan saat melihat neraka dan setan lari. Para malaikat menangkap setan dan memukul setan ke bawah. Para malaikat mengatakan kepada orang kafir (wahai musuhnya Islam! Kamu tidak percaya kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', tidak percaya pada malaikat-malaikat dan kamu percaya kepada setan) Dan mereka mengikatkan rantai dari api di lehernya, menangkap mereka dari kaki hingga tangan kanan dan tangan kiri disilangkan.

Dan orang kafir memohon tetapi para malaikat mengatakan "**wahai kafir! Sudah terlambat ! kamu tidak percaya, sudah terlambat untuk beriman, semua pintu ampunan sudah tertutup, sekarang waktunya untuk**

membayar semua dosa-dosamu" Mereka menarik lidahnya dari belakang, menyiksanyadengan berbagai cara dan melemparnya ke neraka.

"Semoga Allah 'Subhana Wa Ta'ala' senantiasamenuntun kita agar tetap berjalan sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Ahli Sunah. Semoga kita semua menutup usai kita dengan beriman. Aamiin".

Semua mukmin yang tanpa dosa dan berdosa akan menyatakan dalam kuburan. Hanya akan mensiksaan kubur kepada orang yang tidak mengampuni dosa-dosa dan orang kafir. Mensiksaan kubur akan kepada membawa kata-kata antara orang muslim (bergosip) dan menguyur (guyuran) air kecil ke anggota tubuhnya waktu buang air kecil di kamar mandi. [Mensiksaan kubur bukan hanya kepada jiwa (roh), akan kepada roh dan tubuh juga. Kita tidak bisa imaginasi apa akan jadi di dalam kuburan]. Jika seseorang meninggal tidak beriman, disiksaan akan berlanjut sampai hari kiamat [lalu dia akan tinggal ke nereka selamanya]

Nabi Kitaseperti matahari
Semua nabi mengambil cahaya dari Dia.

Allah menciptakan dia yang sempurna
Akhlak, wajah, watak yang indah

Seperti bunga mawar,
Yang diberkati

Nabi yang sempurna
Menolongnya seperti samudera

Tanah yang memeluk tubuhnya,
Aromanya musk

Siapa yang mencium tanah itu jadi bahagia,
Yang menghisap aromanya.

Semua orang, arab dan yang lain.
Dia adalah sultan untuk alam semesta.

Melarang kejahatan, melakukan baik
Yang itu perintahNya Allah

Dia kekasihNya Rabb
Kita meminta syafaatnya.

Kasidai Burra

HAL-HAL YANG MELAKUKAN KEPADA MAUT PADA WAKTU KEMATIAN

Muhassabah diri sebelum menghadapi kematian

Hadits

Pada Waktu Melihat Tanda-tanda Kematian Mulai

Gejala mendekati kematian , kaki longgar, hidung melenguh, pelipis menjadi berlubang. Jika terjadi seperti itu, bawa dia tidur menghadap kanan dan wajahnya berbalik ke arah kiblat maka itu sunah. Berbaring di belakang dan kedua kaki ke arah kiblat juga dibolehkan. Tetapi harus ada sesuatu dibelakang kepala sehingga menghadap kiblat.

Jika yang ini susah maka lakukanlah yang mudah. Lebih baik mengucapkan Kalimat Tauhid. Yaitu "**La ilaha ilAllah Muhammadan Rasulullah**". Jika sudah meninggal tubuhnya kaku, dingin dan bisa mengeluarkan bau .[bisa dicek mengunakan cermin didepan hidungnya jika berembun atau tidak, bisa dilihat dari nadinya]

Hal-hal yang Dilakukan Ketika Mati

Menutup kedua matanya dan mengikat dagunya adalah sunah. Ketika menutup matanya membaca "Bismillah wa ala millati Rasulullah" dan membaca doa adalah sunah. Sebelum menjadi dingin jari-jarinya. Lengan-lenganya, paha-pahanya diluruskan. Karena itu bisa lebih muda untuk dimandikan dan dikafankan. Sebelum dingin melepaskan bajunya dan menutupnya dengan kain. Dan ujungnya ditaruh di bawah kepala dan dibawah kaki dan diatas perutnya ditaruh besi atau pisau agar tidak mengembang. Lebih baik tidak berat dari seratus gram.

Memandikan, mengafankan, shalat jenazah dan menguburkan adalah fardhu kifayah. Anak boleh memandikan mayat. Jika tidak ada perempuan. Laki-laki tidak boleh memandikan perempuan. Tetapi mautnya sudah tertutup yang boleh memandikan adalah salah satu dari keluarganya. Jika tidak memiliki saudara, orang yang lain bisa memandikannya dengan tangan yang ditutup oleh kain. Karena bagian aurat mayat seperti aurat orang hidup, diharamkan untuk melihatnya. Lebih baik diajarkan kepada anak untuk memandikan mayat. Di mazhab Hanafi, bagi suami tidak boleh memandikan istrinya karena dia sudah meninggal maka dinyatakan cerai. Tetapi boleh melihatnya. Tetapi di tiga mazhab yang lain boleh memandikanya. Karena ketika istrinya meninggal maka penceraianya selama empat bulan sepuluh hari. laki-laki tidak boleh memandikan perempuan, perempuan tidak boleh memandikan laki-laki. Hanya bisa memandikanya dengan tangan yang ditutup oleh kain. Ketika memandikan tidak boleh melihatnya. Jika dia dimantikan oleh keluarganya tidak usah memakai kain. Karena tidak diharamkan untuk melihatnya dan menyentuhnya. Jika mayatnya hanya tinggak kepala dan setengah tubuhnya, tidak usah dimandikan dan dishalatkan, lansung dikubur. Jika tubuhnya ada tetapi kepalanya tidak ada boleh dimandikan dan dishalatkan. Barangsiapa yang

memandikan harus gusl mandi. Jika seseorang junub dan perempuan mengalami haidh tidak boleh memandikan. Air bekas memandikan mayat adalah kotor dan tidak boleh menyentuh tubuh, harus ditutup dengan kain.

Setelah memandikan mayat menjadi bersih. Di tempat memandikan mayat hanya boleh masuk yaitu yang memandikan dan yang membantu. Yang memandikan jika melihat sesuatu yang baik maka harus disebarkan, jika sebaliknya tidak usah. Orang yang suci (Wali) boleh masuk ke tempat pemandian. Ketika Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memandikan anaknya Abbas dan Ali, Umma menyirami airdan Abbas keluar masuk tempat pemandian.

Ketika memandikan mayat tidak boleh memakai air terlalu panas dan terlalu dingin. [Tidak boleh disimpan dalam kamar mayat untuk tidak mengeluarkan bau. Untuk tidak mengeluarkan bau, harus cepat-cepat dikubur. Tidak boleh menunggu lama karena seseorang akan menziarahinya]. Tidak boleh memandikan dengan air zamzam.

Memandikan Jenazah

Membakar kayu cendana (Bukhur) dan memutari mayat tiga kali atau lima kali. Bersiapkan air dengan bunga-bunga yang beraroma, camphre. Air harus tidak terlalu panas, harus bergaram. Dengan air bergaram mayat tidak lansung busuk. Memandikan dengan niat adalah sunnah. Mayat berbaring di atas tempat pencucian. Mencuci tubuh dalam keadaan bagian aurat tertutup. Menghadap kiblat. Mayat walaupun anak harus berwudhu dulu. Tetapi tidak membersihkan mulut dan hidung dengan air tetapi dengan kain. Jika air masuk ke dalamnya bisa cepat busuk. Yang pertama mencuci wajah lalu lengan, kepala, telinga, leher dan kaki. Kepala dan janggut dimandikan dengan sabun atau bunga yang beraroma. Kemudian dibalik menghadap kiri dan menyiram air tiga kali dari bahu kanan. Air harus tersiram ke semua tubuh. Kemudian dibalik menghadap kanan dan menyiram air dari arah kiri. Lalu posisi duduk dan menekan perut jika sesuatu keluar maka dibersihkan. Lalu ditidurkan menghadap kiridan menyiram air dari bahu kanan. Yaitu sudah mengikuti sunnah. Jika setelah dimandikan keluar sesuatu tidak perlu memandikannya lagi. Jika rambutnya ada yang rontok di masukan kedalam kafan. Menguburkan kuku, rambut dan gigi adalah sunnah untuk orang yang masih hidup. Lalu dengan kain mengelap. Dalam rambut dan janggut memasuk bunga-bunga beraroma (hanut). Jikamemasukkan saffron adalah makruh. [Menempelkan kapas ke daerah sujud yaitu dahi, hidung, lutut, telapak tangan, siku] Dan pada mulut, hidung, telinga, mata . Jika mati di dalam air (laut, sungai, danau dll) memandikannya tiga kali atau dengan mencelupkanya tiga kali ke dalam air. Jika di hujani maka haraus dibersihkan.

Memakai Kafan Bagi Laki-laki

Kafan bagi laki-laki dibagi menjadi tiga itu adalah sunnah. Di Turki umumnya kain kafan bagi laki-laki yaitu tujuh meter, bagi perempuan yaitu delapan meter, lebarnya 130-140 cm.

1-Izar: Kain kafan dari atas kepala sampai bawah kaki, lebarnya lebih dari seratus cm.

2-Kamis: Kain kafan yang menyerupai gamis yang panjang. Dari bahu sampai kaki panjangya dua kali lipat.

3-Lifafa: Lebih panjang dari kepala sampai kaki. Ujungnya ditaruh di bawah kepala dan dibawah kaki. Lalu menikat dengan kain lagi.

Imam Rabbani menyakatan; jika kain kafan berbagi tiga adalah bidat. Sebelum memasuk ke tepi, membakar kayu cendana (Bukhur) dan memutari atas kain kafan yaitu baik. Jika bikin kain kafan dari pakaian orang saleh, awliya atau masuk satu helai dari pakaian mereka didalam kain kafan yaitu baik. Didalam peti pertama memasang lifafa, kemudian izar, lalu kamis. Lalu membakar kayu cendana (Bukhur) dan memutari atas kain kafin tiga atau lima kali. Menaburkan hanut diatas tiga kafan.

Orang mati di kuburan seperti orang yang akan tenggelam di laut. Dia selalu menunggu doa dari ayah, ibu, saudara laki-laki dan teman-temannya."

Hadits

Mayat memakai kamis dari kepala hingga perut dan dari belakang hingga kaki. Kemudian mayat diletakkan di atas izaar dengan membaca Basmalah. Kemudian kain izar ditutup dari kanan lalu kiri. Kain lifafa juga melakukan sama seperti izar.

Memakai Kafan bagi Perempuan

Kafan bagi perempuan dibagi menjadi lima itu adalah sunah. Kamis, izar, lifafa, khimar dan kain untuk dada. Himar adalah jilbab dengan sekitar 75 cm, ujungnya ditutupi wajah, tidak menikat kepala. Kain dada adalah dari bahu sampai lutut.

Didalam peti pertama memasang lifafa, kemudian izar, lalu kamis. Kain dada dikenakan sebelum atau setelah memakaikan izar. Kamis setelah ditutup, rambutnya terbagi dua dan menaruh di atas dua dada. Rambutnya ditutupi dengan khimar lalu tutup dengan izar. Sebelum atau setelah izar, kain dada menutup. Kemudian lifafa menutup. Lifafa diikat dengan kain di kepala, kaki dan perutnya.

Kemeja laki-laki memakai kain kafan sama seperti laki-laki dewasa, kemeja perempuan memakai kain kafan sama seperti perempuan dewasa. Anak laki-laki dan perempuan memakai kafan yang terbagi menjadi dua. Jika bayi yang meninggal ketika baru lahir dan anggota tubuh manusia (contoh lengan) tidak usah memakai kafan, hanya memaki kain sudah cukup dan langsung dikubur. Peti harus tidak terpaku. Mendoakan dan membawa ke mushola atau masjid untuk di shalatkan.

Berziarah ke Makam dan Membaca Al Quran

Berziarah ke makam adalah sunah. [Sekali setiap minggu, atau pada Lebaran. Jika berziarah pada hari kamis atau jumat lebih baik] Berziarah adalahuntuk mengingatkan kepada semua manusia akan kematian. Utsman ketika dia melewati makam-makam, dia menangis sampai janngutnya basah. Membaca doa untuk mayat itu bermanfaat untuk mayat. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berziarah makam keluarga dan sahabatnya. Mengucapkan salam dan mendoakan kemudian duduk menghadap kiblat. Menyentuh tangan, wajah atau mencium di makamnya adalah budaya Kristen. Tetapi hanya boleh mencium makamnya orangtua. Dalam sebuah hadits menyatakan "Jika seseorang berziarah dan memberi salam kepada orang didalam kubur, dia bisa tahu dan membalas salamnya." **(Berziarah kepada makam seorang mukmin dan mengucapkan**

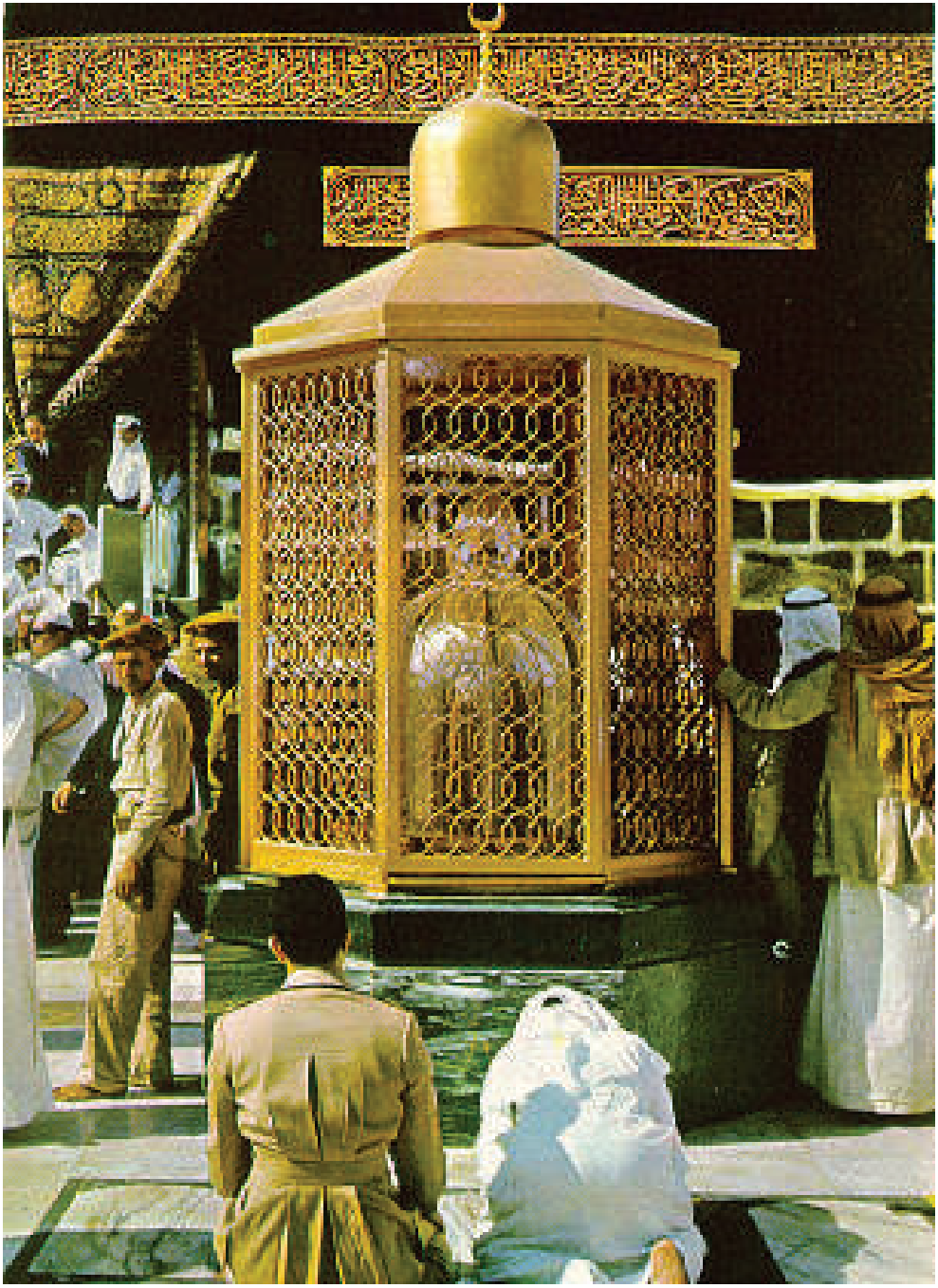

Tempat Ibrâhim

Batuan tempat Ibrâhim, saw, berfungsi sebagai dermaga dan batu loncatan dalam pembangunan bangunan Ka'bah, dan di atasnya dia memiliki tapak kaki yang diberkati tempat dia melaksanakan undangan tersebut.Batuan ini, sebagai keajaiban Ibrâhim, membantu dalam pembangunan gedung dengan naik seperti lift ke ketinggian yang diinginkan.

Maksûre (alun-alun tinggi di masjid yang dikelilingi oleh jeruji besi) di mana batu yang diberkati ini berada dihancurkan dan dihancurkan selama era Saudi Faisal dan diganti dengan kandang heksagonal yang ada dan benar-benar terbuka.

"Allahumma inni assaluka bihaqqi Muhammadin wa ali Muhammadin an latu azziba hazalmayyit" siksaan akan lebih ringan atau menghapuskan dosanya.)

(**Barangsiapa berziarah ke makam orangtua pada hari jumat, dia diampuni oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'**)

Barangsiapa berziarah ke makam orangtua pada hari jumat, dia diampuni oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala'

Hadits

Berziarah ke makam-makam orang yang berbakti yang saleh ketika pergi ke luar kota itu baik. Sama seperti berziarah makamnya Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Barangsiapa berziarah ke makamnya Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Awliya hatinya akan bersih. Jika ketika berziarah ada seseorang perempuan yang tidak memakai jilbab, tidak usah pergi dari sana. Harus berziarah ke makamnya orang mukmin yang berada perempuan, bernyanyi, Ilahi, pidato.

Di buku Jilaluil Qulub; Barangsiapa berziarah ke makam-makam, menucapkan (**Assalumu alaikum, ya Ahla daril kawmil muminin, Inna inshaAllahu an karibin bikum lahikun)** Kemudian membaca Basmalah dan sebelas surat Al Ikhlas dan sekali surat Al Fatiha. Lalu membaca (**Allahumma rabbal-ajsadilbaliyah, walizamin nahira tillati hajarat minaddunia wa hiya bika muminatun, adhil alaiha rawhan min indika wa salaman minni**.)

Dia mendekati makamnya dari arah kanan dan kiri. Memberi salam,berdiri atau duduk, membaca **ayat yang pertama dan yang terakhir dari surat Al Baqarah, surat Yasin, Tabaraqa, Ath-Takatsur. Surat Al Ikhlas dan surat Al Fatihah** lalu mengirimkan kepada mayyit. Di **Kitabul Fiqih Alal Mazahibil Arba**; (Berziarah ke makam-makam untuk ingat kematian dan akhirat itu sunah bagi laki-laki. Makam-makam yang jauh maupun dekat. Jika pergi ke jarak jauh untuk berziarah ke makam-makam orang yang suci, berbakti, auliya dll adalah sunah. Berziarah ke makam Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah salah satu ibadah yang baik. Bagi perempuan tua memakai jilbab itu baik. Ketika berziarah, tidak boleh mencium tanah tawaf, menginginkan sesuatu dari mayyit.) **Berdoa dan mohon syafaat dari Auliya**.

Dia yang Rasul memanggil mereka untuk beribadah kedapa Allah
Seperti pegang tali yang tidak akan teputus.

Merasa aman dan dilindungi
Mengizinkan kepada sahabatnya

Yang orang-orang beriman dan saleh
Semoga rahmat terus-menurus

Hanba-hanba yang saleh memeluk rahmat-Mu
Ya Rabb, angin pagi selalu

Pohon-pohon bergerak dengan angin itu
Pemimpin karvan itu dengan rahmatnya

Dengan kesayangan pada unta-untanya
Dengan Rasulullah dan shabatnya

Kirimkan rahmat-Mu kepada orang beriman

TENTANG KUFUR (PENGHUJATAN)

Hal-hal yang paling jahat adalah tidak percaya Allah 'Subhana Wa Ta'ala'(menjadi ateist). Jika tidak percaya,karena yang diperlukan adalah kepercayaan dan itu kufur. Tidak percaya kepada nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'itu kufur. Percaya dengan sepenuh hati bahwa nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah utusan Allah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan agamanya itu iman. Orang beriman harus menjauhkan dari hal-hal yang kufur. Bercanda, menghina Islam, Al Quran, malaikat-malaikat dan para nabi itu kufur. Penyangkalan adalah telah percaya, beriman kemudian tidak percaya. Kecurigan adalah penyangkalan. Barangsiapa yang mengatakan aku sudah percaya, tetapi dia melakukan yang dilarang dalam Islam itu menjadi kafir.

Kufur adalah;

1- Mengatakan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' melihat dari Arsh atau langit itu kufur (penghujatan). Allah 'Subhana Wa Ta'ala' membebaskan dari ruang tempat. Karena itu tidak boleh mengatakan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berada di langit, di atas, di bawah, di kanan, kiri dll. 2- Mengatakan "Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menzalimi kamu sama seperti kamu dizalimi aku". Karena Allah 'Subhana Wa Ta'ala' bukan pengzalim. Dia tidak mengzalimi hamba-hamba-Nya.

3- Mengatakan "dia orang yahudi bagiku" itu kufur. 4- Untuk kata-kata yang bohong, mengatakan "Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tahu itu benar." 5- Menghina para malaikat itu kufur. 6- Tidak percaya kepadaAl Quran walaupun satu kalimat itu kufur. 7- Membaca Al Quran, adzan, maulid dengan menyanyi dengan diiringi alat musik itu kufur. 8- Menghinapara Nabi itu kufur. 9- Mengatakan untuk seseorang yang melakukan hal-hal baik, dia lebih baik dari Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'itu kufur. 10- Jika seseorang mengatakan "aku adalah nabi"itu kufur. 11- Menghina dengan akhirat itu kufur. 12- Tidak percaya akan siksa dalam kubur dan hari kiamat itu kufur. 13- Tidak percaya kita akan melihat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' di surga itu kufur. 14- Tidak menyukai sunah-sunah yang paling utama itu kufur. 15- Tidak percaya kepadapara Ulama Islam dan menghina mereka itu kufur. 16- Barangsiapa menginginkan menjadi kafir ketika dia berniat saat itu dia telah menjadi kafir. 17- Mengatakan kalimat-kalimat yang kufur itu menjadi kafir. Jika mengatakannya dengan tidak sengaja itu tidak menjadi kafir. 18- Memakai sabuk seperti seseorang pendeta. Memakai pakaian seperti orang kafir walaupun memakainya hanya untuk hanya untuk membuat tertawa orang. 19- Jika mengatakan 'dia adalah kafir' untuk meremehkan seseorang itu tidak kufur. Jika ingin dia menjadi kafir itu kufur. 20- Seseorang anak perempuan yang dinikahi sebelum baligh atau dia telah baligh tetapi dia belum tahu tentang islam berarti dia menjadi murtad. Bagi laki-laki sama seperti itu. 21- Barangsiapa memukuli aau membunuh seseorang yang tidak bersalah, jika seseorang bilang kepada dia 'kau melakukan yang benar' itu kuffur. 22- Menghinakan shalat, puasa dan zakat. 23- Putus asa dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'itu kuffur. 24- Makan dan minum yang diharamkan seperti daging babi, minuman keras, menkatakan minum dan makan tidak haram itu kuffur. 25- Bagi diharamkan menkatakn mereka halalitu kuffur.

Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya.

Surat an Nisa/116

26- Menghinakan adzan, masjid, buku-buku fiqih itu kuffur. 27- Shalat tanpa wudhu itu kuffur. 28- Shalat tidak menghadap kiblat itu kuffur. Jika dia bilang tidak usah menghadap kiblat itu menjadikafir. 29- Barangsiapa menghinakan kepada seseorang Ulama tanpaalasan itu kuffur. 30- Barangsiapa menkatakan 'wajahmu seperti azrail' kepada seseorang yang tidak menyukai itu menjadi kafir. Karena malaikat azrai ladalah salah satu dari malaikat –malaikat yang besar. 31- Barangsiapa menyakatakan untuk berzina, liwath, berbohong, dll yang diharamakan, dia bilang jika mereka menjadi halal dan aku melakukan itu kuffur. 32- Barangsiapatidak tahu Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah Nabi yang terkhasir itu menjadi kafir. 33- Seseorang memakai baju yang terbuat dari sutra dan seseorang bilang kamu tampak itu kuffar. 34- Barangsiapa menghinakan dan tidak menyukai buku-buku tafsir dan fiqih itu menjadi kafir. 35- Menghinakan dengan para malaikat itu menjadi kafir. 36- Barangsiapa menyatakan Rasusullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'aalah orang yang hitamitu menjadi kafir. 37- Jika seseorang menyatakan tidak shalat adalah baikitu menjadi kafir. Yang lain jika seseorang memanggil untuk shalat tetapi dia bilang shalat susah, aku malas itu menjadi kafir. 38- Barangsiapa mengatakan 'Allah adalah ayah kami' itu menjadi kafir. 39- Jika seseorang menyatakan 'Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'telah makan dan dia menjilat jarinya', tetapi seseorang yang lain menyakatakan mejilat jari itu tidak sopan itu menjadi kafir. 40- Barangsiapa yang mengtafsirkan dri sndiri kepada Al Quran itu menjadi kafir . 41- Menghinakan kepada barang-barang dialam Al Quran 42- Barangsiapa percaya atau pergi ke orang yang peramal, penyihir untuk mendatap kabar dari gaib atau masa depan itu menjadi kafir. Hanya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' mentahui masa depan. [Jika tidak percaya sains beda.] 43- Jika menghinakan dan tidak mengikuti sunnah itu kuffur. 44- Mempercaya dan ingin membantu dari seseorang penyihir itu menjadi kafir. 45- Jika seseorang menyatakan kamu adalah kafir dan dia menjawab 'iya seperti tuan saya' itu menjadi kafir. 46- Menyatakan jika menikah dengan perempuan yang diharamkan adalah 'itu bukan haram, itu halal' dia menjadi kafir. 47- Jika seseorang memiliki harta yang haram, dia memberi sedekah dari harta yang haram kepada oang miskin dan orang miskin itu sudah tau sedekah itu dari harta yang haram. Jika orang miskin menerima sedeka itu dan menyatakan 'Allah memberkatimu'. Berdua menjadi kafir [yang memberi sedekah dan menerima sedekah itu]. 48- Menyatakan kepada seseorang 'penciptaan' selain Allah 'Subhana Wa Ta'ala' itu menjadi kafir. 49- Bercanda dengan nama-nama para Nabi dan Sahabat Nabi dan menuliskan di atas sepatu itu kuffur. 50-Menyatakan 'kami menghancurkan makam awliya karena orang yang tidak mendidikpercaya itu dia adalah penciptaaan' itu kuffur. 51- Kertas, kain ataua sajadah yang di atas tertulis ayat, memakai sebagai sajadah itu kuffur. [jika memakai untuk bercanda itu menjadi kafir]. 52- Barangsiapa menyatakan 'Abu Bakar Siddiqdan Umar al Faruq tidak ada berhak menjadi khalifah' itu kufur. 53- Barangsiapa mengkafirkan anak orang lain atau mengkafirkan anak sendiri itu menjadi kafir. 54-Tidak hormat membaca Al Quran di radio, tv atau alat speaker

itu kufur. 55- Tidak menyukai sesuatu sunah atau tidak peduli melakukan sesuatu sunah itu kufur. 56- Barangsiapa tidak mau mengubur mayit atau membiarkan mayit atau ingin membakar itu menjadi murtad. 57- Memberi julukan kepada orang-orang yang suci itu kufur. 58- Barangsiapa menyatakan 'berzina, liwath tidak haram' itu kufur. 59- Tidak percaya diharamkan ole ayat-ayat dan ijtimah itu kuffur. 60- Tidak menghentikan mengikuti dosa-dosa besar itu kuffur. Seperti tidak peduli shalat. 61- Menyangkal seseorang awliya, orang yang bersuci yang diberikan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' itu kufur. 62- Menjadi musuh kepada ahli Islam itu kufur. 63- Mengatakan ada sifat ismat di para Auliya itu kufur. [sifat Ismat hanya memiliki para Nabi.] 64- Percaya evolusi (perkembang) adalah kufur. 65- Menggunakan barang-barang orang kafir untuk beribadah itu kufur. 76- Barangsiapa menghina kepada Sahabat Nabi itu mulhad, mulhad itu menjadi kafir. 67- Barangsiapa percaya gambar-gambar, patung-patung dll bisa member kesembuhan itu kufur. 68- Barangsiapa mengatakan Aisyah adalah 'wanita jalan' dan ayahnya bukan orang yang beriman itu menjadi kafir. 69- Barangsiapa tidak percaya Nabi Isa yang akan turun dari langit itu menjadi kafir. 70- Mengatakan 'dia adalah orang kafir' yang diberitahu dia akan masuk ke surga didalam Al Quran itu menjadi kafir. 71- Bagi perempuan yang keluar rumah dengan tidak menutup bagian aurat adalah haram, jika seseorang perempuan tidak mengikuti pemerintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' itu menjadi kafir. 72- Barangsiapa tidak percaya kepada para malaikat dan para jin itu menjadi kafir. 73- Barangsiapa mengatakan 'kafir kepada orang muslim (beriman) itu menjadi kafir. 74- Tidak mengetahui jumlahnya para Nabi. Jika seseorang mengatakan orang itu nabi atau bukannabi yaitu menjadi kafir. Tidak perbolehkan. Seseorang laki-laki atau perempuan percaya atau mengatakan kata-kata kufur dengan sengaja maka menjadi murtad. Dia harus bertaubat. Semua orang muslim (beriman) harus tahu apa itu kufur dan menjauhkan dari kufuritu wajib. Jika tidak tahu atau tidak menjauhkan dari kufur maka menjadi murtad atau kafir. Dia harus bertaubat. Semua orang muslim harus membaca doa ini setiap pagi dan malam dan taubat dengan doa ini "**Allahumma inni auzubika min an usyrika bika syayyan wa ana alamu wa astaghfiruka li ma'la alamu innaka anta allamul gaib."**

Menikah dengan doa ini "**Allahumma inni uridu an ujaddidal imana wannikaha tajdidan bikawli la ilaha illAllah Muhammadanun Rasulullah".**

Menjajak jalanmu
Haqq memberi kesempatan dan melihat wajahmu.

Ya Muhammad, aku menginginkan kamu
Walaupun jalan ini jadi lama, aku ingin berjalan terus

Bahkan melawati gunun pasir di Makkah
Demi melihat wajahmu bahkan sekali

Ya Muhammad, aku menginginkan kamu
Tidak ada dosadi hatiku

Memasuk ke jalan dengan Siddiq
Abu Bakar , Umar, Utsman, Ali
Ya Muhammad, aku menginginkan kamu

54 FARDHU

Perbarui iman kalian dengan mengucapkan la ilaha illallah

Hadits

Para Ahli Islam memberikan 54 fardhu yang dibawah

1- Selalu mengingatkan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . [Mencoba semua melakukan dengan cara Islam]
2- Makan dan minum yang halal.
3- Wudhu.
4- Shalat lima waktu .
5- Gusl mandi besar [untuk haidh, nifas dan junnub].
6- Percaya semua rezeki dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .
7- Memakai pakaian yang bersih dan halal.
8- Mengerjakan dengan tawakkul kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .
9- Menerima rezeki yang cukup.
10- Bersyukur kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . [Menggunakan mereka untuk hal-hal yang halal]
11- Pengertian Qada dan Qadar.
12- Sabar untuk menghadapi semua kesulitan.
13- Memohon dan bertaubat.
14- Beribadah dengan ikhlas.
15- Menjadi musuh kepada musuh Islam.
16- Percaya dan beriman kepada Al Quran dan percaya Al Quran adalah salah satu dalil untuk beriman.
17- Mencoba mati dengan beriman. [orang mumin]
18- Menyukai semua yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyukai, tidak menyukai semua yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak menyukai. [Yaitu Hubbi fillah dan Bughdi Fillah.]
19- Membuat hal-hal yang baik kepada orangtua.
20- Mencoba menyebarkan agama Islam .
21- Berziarah ke keluarga [Silatur Rahim.]
22- Menjaga amanah.
23- Selalu mengingat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan menjauhkan perbuatan haram.
24- Mematuhi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan RasulNya.
25- Mensibukkan diri dengan beribadah dan menjauhkan dosa-dosa.
26- Orang muslim harus mengikuti pemimpin dan pemerintah.
27- Pembebasan dari Alam.
28- Beriman kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .
29- Melindungi diri dari perkataan yang diharamkan.
30- Membersihkan hati dari dosa-dosa dan hal-hal yang tidak bermanfaat.
31- Tidak menghina orang lain.
32- Tidak melihat hal-hal yang haram.
33- Menepati janji.
34- Melindungi diri dari zina dan kata-kata zina.
35- Mempelajari kewajiban, fardhu dan haram.

36- Mengunakan dengan jujur alat-alat timbangan dalam perdagangan.
37- Menakuti azabNya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .
38- Selalu berharapkan mengampuni Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .
39- Mengeluakan zakat dan membantu kepada orang miskin dan orang yang dalam kesulitan.
40- Tidak mengikuti nafsu.
41- Memberi makanan kepada orang yang membutuhkan demi mencapai ridho Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .
42- Mencari nafkah dan rezeki yang mencukupi.
43- Mengeluarkan zakat fitrah.
44- Tidak berhubungan dengan perempuan yang sedang haidh dan nifas.
45- Membersihkan hati diri dari dosa-dosa.
46- Menjauhkan dari kesombongan.
47- Menjaga hartanya dan melindungi anak yatim piatu.
48- Menjauhkan dari liwath.
49- Shalat lima waktu di tepat waktu.
50- Tidak syirik.
51- Tidak berzina.
52- Tidak minum minuman keras.
53- Tidak mudah berjanji jika tidak dapat menepati.
54- Mengambil hartanya seseorang secara paksa. Yang itu adalah dosa besar.

Engaku adalah cahaya suci kepada semua alam semesta.
Jangan tinggalkan ummatnya sendirian

Menginginkan selalu bersamamu
Aku datang untuk ingin syafaatmu

Hanba ini bertaubat, mohon mengabulkan taubatku
Melindungi dia dari setan dan fitnah Ya Rabb!

Kanuni Sultan Sulaiman (Muhibi)

DOSA-DOSA YANG BESAR

Ketika seseorang berbuat dosa dan kemudian bertobat, penyesalan itu menjadi pertobatan atas dosa itu.

Hadits

Tujuh puluh dua dosa yang besar adalah 1- Membunuh [membunuh seseorang tanpa kesalahan] 2- Berzina. 3- Liwath. 4- Meminum minuman keras. [minum bir itu haramjuga.] 5- Mencuri. 6- Menggunakan narkoba. 7- Mengambil hak secara paksa. 8- Sumpah palsu. 9- Di bulan Ramadhan membatalkan puasa tanpa alasan, dengan sengaja. 10- Riba 11- Banyak berjanji dan sumpah palsu. 12- Durhaka kepada orangtuanya. 13- Memutustali silaturahmi. 14- Melarikan diri dalam medan perang. 15- Mengambil harta anak yatim piatu. 16- Mengurangi timbangan. 17- Tidak shalat tepat pada waktunya. 18- Menyakiti hati mukmin (lebih besar dosanya daripada menghancurkan Ka'bah). 19- Mengucapkan kata yang tidak pernah diucapkan oleh Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', memalsukan hadist. 20- Menerima suap. 21- Melarikan diri dari kesyahidan. 22- Tidak mengeluarkan zakat, fitr. 23- Tidak menghentikan perbuatan munkar yang ada di hadapannya meskipun dia mampu untuk mencegahnya.. 24- Membakar hewan yang masih hidup di atas baraapi. 25- Melupakan Al-Quran setelah mempelajarinya. 26- Menyerah akan harapan diampuni dosa-dosanya dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. 27- Mengkhianati kepada orang-orang baik yang muslim atau kafir . 28- Memakan daging babi. 29- Membenci salah satu sahabat Rasulullah Sallallahu alaihi Wassalam.. 30- Menghentikan makan ketika merasa kenyang. 31- Seseorang istri tidak mau tidur bersama dengan suaminya. 32- Istri keluar rumah tanpa izin dari suaminya. 33- Menuduh perempuan baik-baik sebagai pelacur 34 –Mengadu domba diantara orang-orang muslim. 35- Memperlihatkan bagian aurat kepada laki-laki yang bukan muhrim. 36- Memakan bangkai. 37- Berkhianat kepada amanah. 38- Ghibah. 39- Iri hati. 40- Syirik kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. 41- Berbohong. 42- Sombong. 43- Mengambil warisan yang bukan haknya dari mayit yang meninggal karena sakit. 44- Kecemburuan. 45- Mencintai dunia. 46- Tidak takutakan azab Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. 47- Tidak berusaha menjauhkan diri dari yang haram. 48- Tidak berusaha mendekatkan diri dari yang halal. 49- Percaya kepada ramalan dan pada penyihir. 50- Menjadi murtad. 51- Melihat aurat perempuan tanpa ada uzur. 52- Perempuan memakai pakaian seperti laki-laki. 53- Laki-laki memakai pakaian seperti perempuan. 54- Melakukan dosa di hadapan Ka'bah. 55- Melakukan shalat dan mengumandangkan adzan sebelum waktunya. 56- Memberontak kepada pemimpin, pemerintah dan hukum. 57- Menyamakan aurat mahram dengan aurat ibunya. 58- Bersumpah atas nama ibu. 59- Saling mendidik. 60- Memakan makanan atau minum yang berasal dari seekor anjing. 61- Menyombongkan kebaikannya. 62- Laki-laki memakai pakaian terbuat dari sutra. 63- Ketidaktahuan. [Tidak tahu atau tidak ingin mempelajari Ahli Sunnah. Kewajiban, fardhu, haram dan halal dll. dan tentang agama Islam.] 64- Bersumpah demi nama lain,bersumpah tidak demi Allah, Rasullullah, Al Quran dan pemerintah Allah. 65- Tidak mempelajari ilmu. 66- Tidak mengerti bahwa musibah yang dialaminya adalah dari hasil perbuatannya.67- Terus melakukan dosa-dosa kecil berulang-ulang. 68- Terlalu banyak tertawa. 69- Tidak cepat-cepat

melakukan mandi besar setelah junub hingga kehilangan satu waktu shalat. 70- Berhubungan dengan istri yang berhaidh atau nisab. 71- Menyanyi lagu-lagu yang tidak berakhlak. 72-Bunuh diri.

Etika (Akhlak)

Islam memerintahkan untuk memperkuat moralitas dengan etika yang indah, untuk memurnikan nafsu dari kejahatan, untuk memiliki temperamen yang baik dan untuk memiliki kesucian dan kesopanan dalam setiap aspek. Pengetahuan ini dan caranya disebut **Tasawwuf** .

Sama seperti ilmu kedokteran mengajarkan kita pengetahuan tentang kesehatan tubuh, tasawwuf mengajarkan kita bagaimana hati dan jiwa dapat dibebaskan dari kejahatan. Itu menjauhkan orang dari perbuatan jahat, yang merupakan gejala penyakit jantung dan membantu mereka melakukan perbuatan baik untuk mendapatkan persetujuan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .

Islam memerintahkan, pertama-tama, untuk mempelajari pengetahuan, setelah itu, untuk melakukan perbuatan dan memuja sesuai dengan pengetahuan itu, hanya demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' , yaitu, Islam memerintahkan 'ilim' (ilmu, pengetahuan), 'amal' (amal dan ibadah) dan 'ikhlas' (ketulusan, yaitu, melakukan segalanya demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'). Jika kita menyamakan promosi manusia, pencapaiannya akan kebahagiaan tanpa akhir di dunia ini dan di akhirat, dengan terbangnya sebuah pesawat terbang, iman dan perbuatan, yaitu, iman dan ibadah seperti tubuh dan mesinnya.

Dan membuat kemajuan di jalan tasawwuf seperti sumber energinya, bahan bakarnya. Untuk mencapai tujuannya pesawat diperoleh. Yaitu iman dan pemujaan diperoleh. Untuk memulainya perlu untuk mendapatkan bahan bakar, yaitu, untuk membuat kemajuan di jalan tasawwuf .

Tasawwuf memiliki dua tujuan. Yang pertama adalah untuk membuat iman aman dan menjadi ilmiah dan teguh di hati, sehingga tidak dapat dirusak oleh efek yang menimbulkan keraguan. Iman yang diperkuat melalui pikiran, melalui penalaran, melalui bukti tidak bisa sekuat itu. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyatakan dalam ayat dua puluh delapan dari Surat Ar Rad, dalam Al Qur'an, yang menyatakan: " **(Yaitu) orang-orang yang beriman dan tenang tentram hati mereka dengan "zikrullah". Ketahuilah dengan "zikrullah" menjadi tenang dan tenteram hati manusia."**

Tujuan kedua dari **tasawwuf** adalah untuk memfasilitasi penyembahan, untuk melaksanakannya dengan sukarela, dan untuk menghilangkan kemalasan, keengganan yang melekat dalam nafsu ammara (nafsu). Melakukan ibadah dengan mudah dan sukarela, dan dengan enggan berpantang dari dosa, hanya mungkin dengan mempelajari pengetahuan tasawwuf dan melanjutkan perjalanannya. Harus disadari dengan baik bahwa berpegang teguh pada tasawwuf tidak dimaksudkan untuk memperoleh kemampuan untuk melihat apa yang orang lain tidak bisa melihat, untuk memberi tahu orang lain tentang hal yang tidak diketahui, untuk memahami pengasuhan (cahaya), roh atau untuk menakwilkan mimpi yang didapat.

Untuk mencapai marifat (pedoman), pengetahuan dan negara-negara, yang dapat diperoleh oleh tasawwuf , pertama-tama seseorang harus memperbaiki keyakinan

seseorang kemudian mempelajari perintah dan larangan Islam dan kemudian melakukan perbuatan dan memuja sesuai dengan itu. Faktanya, tanpa melakukan tiga hal ini, mustahil untuk memurnikan hati dari kejahatan dan untuk memurnikan nafs jahat dan mengisinya dengan kebajikan dan menyelamatkannya dari keinginan yang berbahaya.

Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui

Surat Saba /28

Menyesuaikan Diri dengan Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'

Menyesuaikan diri dengan Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' adalah mengikuti jalannya. Caranya adalah cara yang ditunjukkan oleh Al-Qur'an. Cara ini disebut **Din Islam** (agama Islam). Untuk menyesuaikan diri kita dengannya, pertama-tama seseorang harus memiliki iman (kepercayaan); kemudian belajar Islam dengan baik; kemudian jalankan fardhu dan hindari perbuatan haram dan kemudian memenuhi sunat dan abstain dari makruh. Setelah semua ini seseorang juga harus mencoba mengikutinya dalam apa yang mubah (diizinkan).

Memiliki iman berarti mengikuti beliau (Rasulullah) dan masuk ke pintu kebahagiaan. Allah mengutusnya untuk mengundang semua orang di dunia untuk bersenang-senang dan menyatakan dalam ayat dua puluh delapan Surat Saba yang menyatakan: "**Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".**

Misalnya sedikit tidur siang orang yang menyesuaikan diri dengannya jauh lebih berharga daripada menghabiskan banyak malam beribadah tanpa mengikutinya. Itu kebiasaannya yang terhormat untuk melakukan "Qaylula," yaitu, tidur sebentar sebelum tengah hari.

Juga tidak puasa pada hari-hari Idul Fitri tetapi makan dan minum karena agamanya yang memerintahkannya, lebih berharga daripada tahun puasa yang tidak ada dalam agamanya.

Sejumlah kecil yang diberikan kepada orang miskin sesuai dengan agamanya, yang disebut zakat, lebih unggul dan lebih berharga daripada memberikan setumpuk koin emas, sedekah, sebesar gunung dengan keinginan sendiri.

Setelah melakukan shalat subuh berjamaah, Umar, Amirul muminin, memandang jamaat itu dan melihat bahwa salah satu anggotanya tidak hadir bertanya di mana dia berada. Sahabat Nabi berkata, "Dia menyembah sampai pagi, pada malam hari. Mungkin dia tertidur. "Amirul muminin berkata," **Aku berharap dia tidur sepanjang malam dan melakukan shalat subuh berjamaah itu akan lebih baik**. "

Mereka yang telah menyimpang dari Islam, menumpulkan nafsu mereka dengan menundukkan diri mereka sendiri dengan ketidaknyamanan dan dengan berusaha keras. Namun ini tidak berharga dan rendah karena mereka tidak melakukannya sesuai dengan Islam. Manfaat untuk upaya mereka ini, jika ada terdiri dari beberapa keuntungan duniawi. Maka pada kenyataannya dunia ini tidak berharga oleh karena

itu apa yang bisa menjadi nilai dari bagian itu? Orang-orang ini seperti tukang sapu; tukang sapubekerja lebih keras dan menjadi lebih lelah dari orang lain, tetapi upah mereka lebih rendah daripada orang lain. Adapun mereka yang menyesuaikan diri dengan Islam, mereka seperti perhiasan, yang berurusan dengan perhiasan dan berlian berharga. Mereka melakukan sedikit pekerjaan, tetapi penghasilan mereka besar. Terkadang pekerjaan satu jam memberi mereka seratus ribu penghasilan bertahun-tahun. Alasan untuk ini adalah bahwa tindakan yang sesuai dengan Islam diterima dan disukai oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' ; Dia suka itu.

Dia menyatakan banyak dalam Al-Qur'an bahwa ini. Sebagai contoh, Dia menyatakan dalam ayat tiga puluh satu Surat Ali Imran, yang menyatakan: "**Katakankah Wahai Nabi terkasihku!; Jika benar kalian mengasihi Allah maka ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi kalian serta mengampuni dosa-dosa kalian dan (ingatlah), Allah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani**".

Mengikuti Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berarti menghargai aturan-aturan Islam, menjalankan aturan-aturan ini dengan penuh kasih untuk menghormati dan menghargai perintah-perintahnya, para ulama Islam, orang saleh dan hal-hal yang dihargai oleh Islam, untuk berusaha menyebarkan agamanya dan untuk memandang rendah orang-orang yang tidak mau menurut agamanya, atau yang tidak setuju dan mengabaikannya.

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak menyukai hal-hal yang tidak sesuai dengan Islam. Mungkinkah hadiah akan diberikan untuk hal-hal yang tidak disukai? Sebaliknya mereka akan membawa hukuman.

Mencapai kebahagiaan di kedua dunia hanya bergantung dan hanya setelah mengikuti Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'yang adalah nabi dari dunia ini dan dunia berikutnya. Untuk mengikutinya, perlu memiliki iman dan untuk belajar dan untuk melaksanakan aturan-aturan Islam.

Melarikan diri dari Neraka di dunia berikutnya hanya khusus bagi mereka yang menyesuaikan diri dengan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Semua berkah di dunia ini, semua yang ditemukan, semua derajat dan semua cabang ilmu akan tersedia di dunia berikutnya (akhirat) dengan syarat bahwa seseorang telah mengikuti jalan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Jika tidak setiap perbuatan baik yang dilakukan oleh mereka yang tidak mengikuti Nabi Allah akan tetap ada di dunia ini, menyebabkan dunia mereka selanjutnya dihancurkan. Artinya, itu tidak lain adalah istidraj (tipu daya) yang menyamar dalam kebaikan. Untuk menyesuaikan diri dengan nabi Muhammad 'alaihis-salatu wassalam' sepenuhnya dan tanpa cacat, seseorang perlu mencintainya sepenuhnya dan tanpa cacat.Gejala cinta yang sempurna dan sempurna adalah menjauhkan diri dari musuh-musuhnya dan untuk tidak menyukai mereka yang tidak menyukainya. Cinta tidak berusaha termasuk kemalasan. Pecinta, tergila-gila pada kesayangan mereka, tidak bisa berbuat apa-apa terhadap mereka. Mereka tidak bisa mencapai kesepakatan bersama dengan mereka yang bertindak melawan mereka. Cinta untuk dua hal yang berseberangan tidak bisa bersatu dalam hati yang sama untuk mencintai salah satu dari dua hal yang berlawanan mengakibatkan permusuhan terhadap yang lain. Artinya keberadaan dua hal yang berlawanan bersama di tempat yang sama tidak mungkin.

Berkat-berkat duniawi ini bersifat sementara dan menipu. Jika mereka menjadi milikmu hari ini bisa jadi hari esok mereka akan menjadi milik orang lain. Tetapi kenikmatan yang akan diperoleh di akhirat tidak terbatas dan diperoleh di dunia. Jika hidup beberapa hari di dunia ini dihabiskan untuk mengikuti nabi Muhammad adalah merupakan orang paling berharga di dunia ini dan di dunia berikutnya, seseorang mungkin berharap akan kebahagiaan abadi, keselamatan abadi.

Kalau tidak, kecuali seseorang menyesuaikan diri dengannya, semuanya berubah menjadi tidak ada. Setiap perbuatan baik dan tindakan kebaikan yang dilakukan tanpa mengikutinya tetap di sini, tidak ada yang akan diperoleh di Akhirat.

Tindakan kecil mengikuti Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'jauh lebih unggul dari semua berkah di dunia ini dan kebahagiaan di akhirat. Keutamaan dan kehormatan umat manusia mengikutinya. Bagi umat Islam yang ingin menyesuaikan diri dengan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', syarat dasarnya adalah berada di salah satu dari empat mazhab benar dari Ahli sunnah. Adalah fardhu (wajib) untuk memiliki iman kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam', untuk menegaskan apa yang dibawanya, untuk mencintai dan menaatinya, untuk menerima nasihatnya, untuk menghormati dan memberi penghormatan kepadanya.

Mengenai hal ini Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyatakan dalam ayat-ayat, yang dimaksudkan;**"Oleh karena itu berimanlah kalian kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang Ummi yang beriman kepada Allah dan kepadakalimah-kalimah-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia supaya kalian beroleh hidayah petunjuk".** (Surat Al A'raaf / 158)

"Dan (ingatlah bahwa) sesiapa yang tidakberiman kepada Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya Kami sediakan bagi orang-orang kafir itu api Neraka yang menyala-nyala." (Surat Al Fath / 13)

Yahya bin Muhammad bin Abdullah, Muhammad bin Ibrahim bin Said, Umayya bin Bustan, Abu Huraira berkata ; Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata "**Aku telah diperintahkan untuk berperang melawan orang-orang (orang-orang kafir) sampai mereka bersaksi bahwa tidak ada Ilah (Tuhan) selain Allah dan mereka percaya kepada aku dan apa yangaku bawa. Ketika mereka melakukannya dengan pengecualian dari apa yang diperlukan (hukuman) untuk menyelesaikan hak-hak orang Muslim harta dan kehidupan mereka akan diselamatkan olehku. Adapun niat (mereka rahasiakan), Allah tahu perhitungan**".[516]

"**Dia yang menaati aku dan mematuhi Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Dia yang memberontak terhadapku sama artinya telah memberontak terhadap Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Dia yang mematuhi perintahku berarti telah mematuhi aku dan dia yang memberontak terhadap perintahkumaka telah memberontak terhadapku.** "

"**Situasi orang yang menaatiku dan mematuhi apa yang aku bawa dan orang yang memberontak terhadap aku dan menentang apa yang aku bawa, mirip dengan situasi seorang laki-laki yang membangun sebuah rumah dan menyiapkan berbagai macam makanan lezat** (untuk disajikan kepada orang-orang) **dan memberi kuasa pada seseorang untuk tanggung**

[516] İslâm Âlimleri Ansiklopedisi-IV.345/II.2

jawab mengundang orang-orang yang akan hadir. Mereka yang menerima undangan dapat datang memasuki rumah tersebut dan makan sebanyak yang mereka inginkan. Namun bagi mereka yang tidak menerima undangan tidak bisa memasuki rumah dan tidak bisa makan dari makanan yang disiapkan.

Rumah itu sesuai dengan surga Firdaus (yang telah disiapkan untuk orang-orang yang takut akan Allah 'Subhana Wa Ta'ala',yang menerima undangan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'**). Pengundang (**kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Firdaus yang penuh dengan berkah-Nya) adalah Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'**). Barang siapa yang memberontak melawan Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' sama artinya dengan memberontak melawan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'membedakan orang-orang Muslim yang menegaskan dia dari orang-orang kafir yang menyangkalnya. "**

"Ikuti jalanku dan setelahku jalan Khulafaur Rasyidin (yaitu empat Khalifah yang menggantikan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'**").Tepat mematuhi mereka dengan semua kekuatanmu. Menjauhkan diri dari hal-hal yang berinovasi (**dalam agama**) sesudahnya (**yang tidak dapat ditemukan dalam Al-Quran, sunah, ijmai umat (konsensus yang dicapai oleh para ulama mendalam yang disebut mujtahid**) dan qiyasi fuqaha (**pekerjaan berat yang dilakukan oleh para ulama dari Fiqh untuk mendapatkan aturan, perintah dan larangan dari Al-Qur'an dan Hadits dengan ijtihad; aturan dan prinsip yang diturunkan**). Karena segala sesuatu yang diinovasi (**dalam agama**) setelah itu, adalah bid'ah. Dan setiap tawaran adalah bid'ah**. "[517]

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'menyatakan dalam salah satu haditsnya yang terkait dengan Anas bin Malik tentang taat kepada Rasulullah: "**Dia yang menghidupkan sunahku** (yaitu menyebarkannya dengan mengikutinya)**telah membangkitkan aku** (yaitu telah meninggikan dan mengangkatsunahku). **Dan orang yang membangkitkanku, akan bersamaku di surga Firdaus**".

Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memberi tahu Bilal bin Haris, "**Jika seseorang menghidupkan sunnah hasanah (**hal-hal yang bermanfaat dan tidak bertentangan dengan Islam) **dalam Islam, maka ia akan memperoleh ganjaran dan ditambah ganjaran dari mereka yang mengikutinya. Jika seseorang memperkenalkan sunnah syi'a (**hal-hal yang bertentangan dengan Islam**) dalam Islam, maka ia diberikan dosa dan dosa orang-orang yang mengikutinya. "**[518]

Umar bin Abdul Aziz berkata "Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memimpin jalan dan begitu pula para khalifah yang mengejarnya. Untuk bertindak sesuai dengan cara Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para khalifah setelahnya berarti bertindak sesuai dengan kitab Allah 'Subhana Wa Ta'ala' . Mematuhi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berarti memperkuat

[517] İbni Mâce, "Mukaddime", 6; Darimî, "Mukaddime", 16; Ahmed bin Hanbel, Müsned, IV, 126; Hâkim, Müstedrek, I, 174; Beyhekî, Sünen, II, 422.

[518] İbni Mâce, "Mukaddime", 36; Darimî, "Mukaddime", 44; Ahmed bin Hanbel, Müsned, IV, 361; Beyhekî, Sünen, II, 136.

agama Allah 'Subhana Wa Ta'ala'.Tidak ada yang berhak untuk melemahkan atau mengubah Islam. Tidak diperbolehkan untuk bertindak sesuai dengan perkataan orang-orang yang menentang jalan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'.

Dia yang mematuhi perintahku berarti telah mematuhi aku dan dia yang memberontak terhadap perintahkumaka telah memberontak terhadapku

Hadits

Mereka yang mematuhi cara Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya mencapai jalan yang benar. Dari mereka, mereka yang meminta bantuan, menerima bantuan. Siapa pun yang menentang cara Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan para sahabatnya dan tidak bertindak sesuai, berada di jalan selain jalan umat Islam. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memasukkan orang seperti itu ke dalam neraka dengan membiarkan mereka melakukan perbuatan jahat. Neraka adalah tujuan terburuk.

Ahmad bin Hanbal berkata "Suatu hari aku berada di sebuah pertemuan. Mereka berlomba untuk mendapatkanair. Sedangkan bagiku mematuhi hadits, mengakui, "Dia yang memiliki kepercayaan pada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'a dan hari kiamat tidak boleh memasuki pemandian umum (tanpa menutupi bagian aurat mereka yaitu bagian-bagian tubuh seseorang yang harus ditutup), "aku tidak melepas pakaianku. Malam itu seseorang berkata kepadaku dalam mimpiku, "Wahai Ahmad! Kabar gembira untukmu! Karena Allah 'Subhana Wa Ta'ala' telah mengampuni kamu karena kamu mematuhi jalan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'. Dia telah menjadikanmu seorang imam. Orang-orang akan mengikutimu. "Ketika aku bertanya," Siapa kamu? "Dia berkata," Aku adalah Jibril. " Seseorang yang tidak mengikuti Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dalam setiap perbuatan mereka tidak bisa menjadi orang beriman. Jika mereka tidak mencintainya lebih dari diri mereka sendiri, kepercayaan mereka tidak seutuhnya. Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'adalah Nabi semua manusia dan jin.

Merupakan kewajiban bagi semua orang dari setiap umat untuk mematuhinya. Adalah penting bagi setiap orang yang percaya untuk membantu agamanya, untuk menjadikan akhlaknya sebagai kebiasaan, untuk mengucapkan nama yang diberkati secara sopan untuk mengucapkan shalawatdan salam dengan penuh hormat dan kasih sayang ketika mereka mengatakan atau mendengar namanya, untuk jatuh cinta dengan melihat wajahnya yang diberkati untuk mencintai dan menunjukkan rasa hormat kepada Al-Qur'an yang ia bawa dan agamanya.

Semua kata-katanya dari wahyu
Ilmunya seperti kalut

Selalu berteman dengan ummatnya
Menjadi bersatu deng sahabatnya

Salawat dan salam untuk beliau dan sahabatnya
Sahabatnya selalu verteman yang baik

Datanglah Ya Habibullah yang selalu membawa yang benar kepada ummatnya
Beliau sudah mengambil diberkati dari Haqq.

Ibrahim Hakki Erzurumi

SYARAT-SYARAT MENJADI MUSLIM YANG BENAR

Islam artinya dalam bahasa Arab; mengajarkan nafsu dan mengujungi rahmat-Nya. Yang lain artinya kedamaian. Imam Azam mengatakan " **Mengikuti perintah Nya untuk mendapatkan keselamatan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'** " Para ulama mengatakan siapakah muslim yang benar ; Muslim yang saleh adalah jiwa dan tubuhnya bersih. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfrman "**Aku menyukai orang yang bersih**" Didalam rumah kita semua karpet dan kasur bersih. Setiap muslim memiliki kamar mandi di rumah mereka.

Pakaian dan makanan semuanya bersih. Karena itu tidak ada kotoran dan penyakit. "**Muslim yang saleh mengtahui cara menjaga kebersihan. Tidak melakukan perbuatan yang haram dan tidak minum minuman keras. Tidak memakan daging babi."**Rasulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Harus mengajari ilmu." Ilmu ada dua: yang pertama adalah ilmu sains yang kedua adalah ilmu agama.**

Ilmu yang paling penting adalah ilmu kesehatan, menjaga jiwa dan tubuh karena itu harus dikerjakan. Islam memerintahkan untuk mempelajari ilmu sains lebih dulu daripada ilmu agama karena jika kesehatan fisik kita bagus maka kita dapat mempelajari ilmu agama. Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' menulis surat dan mengirimkannya kepada Raja Romawi yaitu Heraklius ajakan untuk memeluk Islam. Heraklius membalas dengan mengirim surat dan banyak hadiah. Didalam hadiah tersebut salah satunya seorang dokter. Ketika dokter itu datang dan berkata: "Ya Tuanku! Rajaku mengirimku kepadamu untuk mengobati segala penyakit dengan tanpa biaya." Dan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'memerintahkan untuk memberikantempat tinggal, makanan, minuman kepada dokter itu setiap hari. Sudah lewat berberapa bulan tidak seorang muslimpun yang datang kepada dokter. Dokter itu dengan malu datang kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan berkata; **Ya Tuanku! Aku datang kesini untuk mengobati, membantu menyembuhkan orang-orang tetapi tidak ada yang datang sampai sekarang. Aku hanya membuang waktu hanya untuk minum dan makan saja. Aku tidak enak atas hal itu. Jika mengizinkan aku akan kembali."** Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata "**Terserah kamu jika ingin tinggal disini adalah sudah menjadi tugas seorang muslim untuk memuliakan tamu. Jikakamu ingin pergi ya silahkan karena jika tinggal disini, tidak seseorang yang akan datang kepadamukarena sahabat-sahabatku tidak akan sakit. Agama Islam memberi cara agar tidak jatuh sakit. Sahabatku selalu menjaga kebersihan. Tidak makan sebelum dan berhenti makan bila sudah berasa kenyang.."**

Orang muslim tidak jatuh sakit. Karena orang muslim menjaga kesehatan dan kebersihan. Kematian pasti akan datang. Tidak seorangpun yang bisa melarikan diri dari kematian dan diantaranya akan mati dengan menderita penyakit. Tetapi sebelum sampai pada waktu itu mereka menjaga kesehatan dengan mengikuti ajaran Islam. Orang muslim yang benar, menjaga tubuh dan jiwanya. Rsulullah'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda" Aku diutus untuk memperbaiki dan menyebarkan akhlak yang

baik." Dalam sebuah hadits "Barangsiapa yang imanya tinggi maka akhlaknya juga baik." Yaitu akhlak bersatu dengan iman.

Seorang muslim yang jiwanya bersih adalah hal yang utama. Barangsiapa berbohong, menipu kepada seseorang, menzalimi, tidak adil, tidak membantu saudara sesama muslim dll. Walaupun dia banyak beribadah akan tetapi dia tidak akan disebut muslim yang benar.

Mereka yang sangat mencintai oleh Allah Subhana wa ta'ala adalah mempelajari agama mereka dan mengajar orang lain. Pelajari agama Anda melalui mulut ulama

Hadits

Di Surat Al Maun "**Wahai Rasul-Ku! Tahukah engkau akan orang yang mendustakan agama meliputi hari pembalasan orang itu ialah yang menindas serta berlaku zalim kepada anak yatim, dan tidak mendorong untuk memberi makanan yang behak diterima orang miskin, Dan orang-orang yang tidak memberi pertolongan (kepada orang yang berhak mendapatnya)" Orang yang seperti itu ibadahnya tidak diterima.**

Didalam Islam menjauhkan hal-hal yang dilarang lebih dahulu dari mengerjakan hal-hal yang diperintahkan. Muslim yang benar adalah yang tersenyum, bertutur kata yang manis, tidak berbohong, tidak marah. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata " Barangsiapa yang bersikap lembut maka akan diberikan kebaikan di dunia dan akhirat." Muslim yang benar adalah rendah hati. Barangsiapa yang mendatangi muslim lainnyadengan baik, dia mencoba untuk menolong dengan senang hati. Muslim yang benar adalah sopan. Mencintai keluarganya dan negaranya. Didalam sebuah hadits berkata "Mencintai negaranya adalah sebagian dari iman".

Allah 'Subhana Wa Ta'ala' berfirman dalam Al Quran untu hamba-hamba melakukan apa. Di Surat Al Furqan (ayat ke63-69)

"**Dan hamba-hamba (Allah) Ar-Rahman (yang diridhai-Nya) ialah mereka yang berjalan di bumi dengan sopan santun dan apabila orang-orang yang bodoh menyapa mereka, mereka menjawab dengan salam. Dan mereka (yang diridhai Allah itu ialah) yangmenghabiskanwaktu malam untuk beribadah kepada Tuhan mereka dengan bersujud dan berdiri,**

Dan juga mereka yang berdoa dengan berkata: Wahai Tuhan kami, jauhkanlah azab neraka Jahanam dari kami karena sesungguhnya azab siksanya itu membuat kebinasaan yang kekal. Sungguh neraka Jahanam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman.; Dan juga mereka (yang diredhai Allah itu ialah) yang apabila membelanjakan hartanya, tidaklah melampaui batas dan tidak pula bakhil di antara kedua-dua cara (boros dan bakhil) itu. Dan juga mereka yang tidak menyekutukan Allah dengan sembahan lain dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar (yang dibenarkan oleh syarak) dan tidak berzina dan barang siapa melakukan yang demikian itu niscaya akan mendapat balasan yang berat; yakniakan dilipat gandakan baginya azab siksa pada hari kiamat dan dia pula akan kekal di dalam azab itu dengan keadaanterhina."

Dan Surat Al Furqan (ayat ke72-74) "**Dan mereka (yang diridhai Allah itu ialah orang-orang) yang tidak menghadiri dalam maksiat danapabila bertemu dengan orang-orang yang mengucapkan dan mengerjakan perbuatan yang sia-sia, mereka hanya melewatkan begitu saja sembari menjaga kehormatan**

diri mereka sendiri yaitu tidak berkumpul dan berbaur dengan mereka. Dan orang-orang yang apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat Tuhan mereka, mereka tidak bersikapsebagai orang-orang yang tuli dan buta. Dan juga mereka (yang diridhai Allah itu ialah orang-orang) yang berdoa dengan berkata: Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati kami dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.

Di Surat Ash Shaff (ayat ke 2-3) "**Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakansesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.** Yaitu jangan berjanji atau mengatakan sesuatu yang kamu tidak melakukannya. Allah 'Subhana Wa Ta'ala'amat membenci hal itu. Orang yang beriman menjaga kehormatan kepada agamanya, orangtuanya, gurunya, pemimpin-pemimpinnya, aturannya dan negaranya. Orang beriman tidak melakukan hal-hal yangtidak bermanfaat.

Orang yang beriman beribadah dan bersyukur kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Beribadah demi mencapai keridhaan Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Beribadah adalah taat dan takutkepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yaitu perasaan paling mencintai terhadap Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Seperti seseorang takut untuk membuat sedih kepada orang yang dicintainya, orang yang beriman juga harus takut kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Kita tidak bisa menghitung atas karunia yang Allah 'Subhana Wa Ta'ala'telah berikan kepada kita semua. Maka kita wajib harus bersyukur dan beriman kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Beribadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang di cintai dan diridhai Allah 'Subhana Wa Ta'ala baik berupa ucapan atau perbuatan yang zhahir maupun yang batin. Jika Allah 'Subhana Wa Ta'ala' hendak mengampuni dosa-dosa hambaNya, ibadahadalah cara untuk mendapatkan ampunan dengan bertobat kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Didalam hadits-hadits berkata "**Barangsiapa yang tidak mengasihi orang-orang, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' juga tidak mengasihi mereka".**

" Menghentikan kezaliman dan melindungi orang yang tertindas"

"Jika membeli baju dan membayarnya dengan tidak halal, Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak akan menerima shalat kamu dengan memakai baju itu "

"Orang muslim adalah saudara bagi orang muslim yang lain. Saling tidak menzalimi. Selalu saling membantu. Tidak menghina. Seseorang muslim tidak boleh menyakiti orang muslim yang lain karena mereka bersaudara."

"Demi Allah 'Subhana Wa Ta'ala', jika seseorang muslim tidak menginginkan sesuatu terjadi pada diri sendiri,dia tidak menginginkan sesuatu pada saudaranya maka itu beriman yang benar""Jika seorang muslim tidak merasa aman kepada tetangga, dialah tidak orang beriman yang benar "

Barangsiapa menginginkankan kebahagiaandi dunia ini dan tidak mendapatkan azab di akhirat maka melakukan dua hal Yang pertama; mengikuti perintah. Yang kedua; menjauhkan dari larangan-Nya. Point yang kedua lebih penting daripada yang pertama. Harus terlebih dahulu menjauhkan dari larangan-Nya. Jika tidak, atau dia melakukan hal yang haram. Para ulama berkata "Barangsiapa yang melakukan dosa harus merasa malu kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' "

Menjauhkan dosa terbagi menjadi dua: Yang pertama: menjauhkan dari larangan

Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Yang kedua: menjauhkan dari larangan-Nya adalah hak seorang hamba. Point yang kedua lebih penting dari yang pertama.

Demi Allah Subhana Wa Ta'ala', jika seseorang muslim tidak menginginkan sesuatu terjadi pada diri sendiri,dia tidak menginginkan sesuatu pada saudaranya maka itu beriman yang benar

Hadits

Karena Allah 'Subhana Wa Ta'ala' tidak membutuhkan apapun dan siapapun dan Maha Pengampun. Tetapi manusia membutuhkan banyak hal kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan mereka kikir. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda **"Barangsiapa yang mengambil hak orang lain dengan mendapatkan harta secara paksa, maka sebelum meninggal haknya harus halal. Jangan meninggal dengan kondisi membawa hak orang lain. Jika sudah meninggal maka pada hari penghitungan hak-hak akan dikembalikan kepada pemiliknya. Jika dia tidak memiliki amal, ibadah yang baik, dia akan memikul dosa-dosa dari orang lain yang dia zalimi"**

Sesuatu hari Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berkata **"Wahai sahabat-sahabatku, menurutku siapakah Muflis?" Muflis adalah orang yang telah menghabiskan uangnya, hartanya. "Muflis itu telah shalat, member zakat, berpuasa tetapi memakan harta orang yang lain, membunuh, memukuli, melukai. Ketika akhirat dosa-dosa orang-orang yang di zalimi akan berpindah kepadanya dan Allah akan melemparkanya ke dalam api neraka**."

Di buku Maktubat jilid yang ke 2 dan ke 110 oleh Muhammad Masumi Faruqi Sarhandi " **Barangsiapa yang melakukan dosa hendaklah segera bertaubat. Bertaubat tidak boleh di tunda-tunda. Malaikat Atid tidak langsung mencatat dosa-dosa. Jika telah bertaubat maka dosa tidak dicatat.**"

Di buku Kuuddusi Sirruh oleh Jafar bin Sinan" **Sebelum meninggal harus bertaubat. Harus tetap Wara dan Taqwa. Wara adalah tidak melakukan yang tidak tentu itu dilarang. Taqwa adalah halyang diwajibkan. "**

Ahli Islam berkata "**Orang yang baik atau jahat melakukan hal baiktetapi hanya orang yang siddiq menjahkan diri dari dosa-dosa**."

Didalam sebuah hadits "**Ketika akhirat hanya orang yang memiliki waradan zuhud yang akan datang ke sisi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' "**

Di hadits yang lain "**Barangsiapa memiliki wara, shalatnya dikabulkan. Bersama dengan seorang yang memiliki wara adalah ibadah. Berbicara dengan memiliki wara seperti mendapat manfaat**." Jika tidak sesuatu, kamu harus mendengar suara hatimu jika hatimu tidak ingin melakukan ikuti hatimu saja. Jangan mengikuti nafsumu.

Di hadits "**Jika hatimu merasa tenang itu hal-hal yang baik. Jika tidak merasa tenangitu hal-hal berdosa. "** Berarti kita harus mengikuti hati kita.

Di hadits "**Dalam Al Quran, hal-hal halal yang di perintahkan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah halal. Hal yang tidak di perintahkan oleh Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah haram, Dia akan memaafkan dosa-dosa mereka. "**

Di hadits "**Jika kita melakukan sesuatu hal dan meletakan tangan kita di atas hati kita, jika hati kita merasa tenang, tidak berdebar itu artinya hal yang tidak berdosa". Walaupun ahli Islam telah berfatwa tidak melakukan itu**."

Orang yang beriman untuk menjauhkan dari dosa yang besar, dia tidak melakukan dosa yang kecil. Orang yang beriman harus bisa menentukan hal yang haram atau halal.

Abu Muhammad Abdullah bin Manzil berkata "**Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkanberbagai macam ibadah. Dan Dia memerintah untuk bersabar, untuk bersifat siddiq, shalat, puasa dan istighfar ketika menunaikan shalat subuh. Allah 'Subhana Wa Ta'ala' memerintahkan untuk ber istighfar ketika kita ragu-ragu melakukan sesuatu yang dosa atau tidak, dan kita harus selalu beristighfar**"

Jafar bin Sinan berkata "**Barangsiapa yang beribadah melakukan hal –hal baik tidak boleh merasa sombong**"

Ali Murtaish berkata "**Di bulan Ramadhan waktu shalat di masjid,aku melihat seorang hafiz membaca taganni dengan suara yang keras lalu akupun keluar dari masjid".**

Bekerja untuk menafkahi keluarga dananak-anakya. Mengerjakan usaha, seni dll. Harus bekerja keras untuk mendapatkan nafkah yang halal. Ada banyak haditsyang mengatakan tentang kerja keras untuk nafkah yang halal.

Muhammad bin Salim berkata **"Tawakkal adalah penting. Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'juga bertawakkal. Berusaha untuk mencari nafkah yang halal adalah sunnah. Mengerjakan untuk nafkah halal dan kemudian bertawakkal."**

Abu Muhammad bin Manazil "**Bekerja dan tawakkal adalah lebih baik daripada pergi ke sesuatu tempat untuk beribadah** " Berarti bekerja adalah ibadah juga.

Harus makan dan minum dengan mencukupi. Jangan terlalu banyak makan sehingga sampai merasa malas untuk beribadah, jangan sampai kelaparan hingga tidak ada tenaga untuk beribadah. Melakukan sesuatu dengan niat baik. Kita harus menjauhkan dari orang yang melakukan dosa.

Di hadits "**Hikmah terbagi menjadi sepuluh. Yang kesembilan adalah uzlat (menjauhkan diri dari orang-orang yang melakukan dosa) yang salah satunya adalah dengan sedikit berbicara."**

Di dunia ini hanya sementara. Kita harus bersiap diri untuk akhirat karena kebahagian yang sebenarnya berada di akhirat. Kita harus berteman dengan orang yang muslim benar, orang yang taat beribadah, orang yang berbuat baik. Tidak membuang waktu dengan melakukan hal-hal tidak bermanfaat.

Kita harus selalu tersenyum. Tidak melakukan fitnah. Jika kita melakukan fitnah maka kita akan memiliki banyak musuh.

Hafizi Shirazi berkata "**Harus mengatakan yang benar kepada teman kita, harus berbicara dengan kata-kata manis kepada musuh kita**." Kita harus memaafkan kepada siapa yang memohon maaf. Selalu melakukan hal baik kepada orang yang lain. Menjauhkan dari konflik. Berbicara dengan suara lembut, tidak keras.

Abdullah Bayal berkata "**Tasawwuf tidak hanya meliputi shalat, puasa dan beribadah di malam hari. Semua itu merupakan kewajiban. Tasawwuf adalah tidak melukai dan menyakiti orang lain."**

Awliya adalah orang yang berbicara lembut, mudah tersenyum, menjawab semua pertanyaan dari orang yang ditujukan kepadanya dan pemaaf.

Walaupun sedang sakit hati atau sedih kita tetap harus berbuat baik kepada orang lain. Jangan tertawa dengan suara yang keras karena itu akan menggelapkan

hati. Sedikit berbicara dan sedikit bersenyum. Harus bekerja keras dan menunggu pahala dari Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Kita harus menjalankan perintah Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dengan lkhlas. Hanya percaya kepada-Nya. Di katakan didalam hadits "Hanya percaya kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan Diaakan memberi apa yang kamu inginkan."

Hikmah terbagi menjadi sepuluh. Yang kesembilan adalah uzlat (menjauhkan diri dari orang-orang yang melakukan dosa) yang salah satunya adalah dengan sedikit berbicara

Hadits

Yahya bin Muaz Razi berkata "**Jika kamu mencintai Allah 'Subhana Wa Ta'ala', maka semua orang akan mencintaimu seperti kamu mencintai Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Jika kamu takut kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala', maka semua orangpun akan takut kepadamu seperti kamu takut kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala'. Jangan berteman kepada orang hanya untuk mengambil manfaatnya saja.** "

Abu Muhammad Abdullah Rashi berkata "**Terdapat tirai antara manusia dan Allah 'Subhana Wa Ta'ala' karena manusia mengikuti hawa nafsunya. Manusia harus menginginkan rahmat Allah 'Subhana Wa Ta'ala'** ."

Berkata baik kepada keluarganya dan anaknyadan tersenyum kepada mereka. Bekerja untuk mendapatkan nafkah. Mencintai anak-anaknya tidak melebihi dari mencintai Allah 'Subhana Wa Ta'ala' .

Jika ingin berkonsultasi jangan kepada ahli agama yang fasiq dan yang tidak berpendidikan. Jangan bersama dengan orang yang hanya mencintai dunia. Harus mengikuti sunah. Menjauhkan diri dari bi'dah (**orang yang tidak mengikuti sunah**). Ketika melakukan hal-hal yang menyenangkan tidak terlalu berbahagia, ketika dalam kesulitan tidak berputus asakarena Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan memberi jalan yang baik atau memberi kemudahan.

Jangan melihat kesalahan orang lain, harus melihat kesalahan sendiri. Jangan menyombongkan diri kepada orang lain. Di katakan didalam hadits "**Jika tidak melakukan tiga hal itu, maka tidak menjadi orang beriman. Mengerjakan sesuatu untuk keluarganya, bersama dengan orang miskin dan makan bersama pembantu**" Yang tiga hal itu juga tertulis didalam Al Quran.

Jangan ghibah dan hentikanlah orang-orang yang bergibah.(**Jika mengatakan hal yang benar tetapi meyakiti hatinya adalah ghibah. Jika tidak benar adalah fitnah. Dua hal itu adalah dosa yang besar.)**

Di katakan didalam hadits "**Barangsiapa yang bersama keluarga besar tetapi rezekinya sedikit, shalatnya dikerjakan dan tidak melakukan ghibah maka ketika hari khiamat nanti mereka akan bersamaku".**

Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'bersabda "**Orang muslim adalah sahabat bagi orang muslim lain dan saling membantu satu sama lain, tidak menyakiti satu sama lain. Jika seorang muslim memberi jalan keluar pada kesulitan orang lain maka Allah 'Subhana Wa Ta'ala'juga akan melakukan hal yang sama kepadanya. Barangsiapa yang menutupi kesalahan orang lain maka Allah 'Subhana Wa Ta'ala' akan menutupi kesalahannya di hari kiamat."**

"Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan seorang hamba untuk menolong satu sama lain. Untuk mereka tidak ada rasa takut dengan azab Allah 'Subhana Wa Ta'ala' "

"Barangsiapa yang pergi untuk menolong orang lain maka dalam setiap langkahnya akan dihitung untuk menghapus dosanya. Diberi tujuh puluh manfaat. Jika dia sudah selesai tugasnya, dosa-dosanya akan dihapuskan. Jika dia meninggal ketika sedang mengerjakan tugasnya maka akan masuk ke surge".

"Barangsiapa yang menolong orang lain pada hari kiamat nanti dia akan melewati jembatan sirat".

"Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menyukai kepada siapa yang memberi pakaian, makanan atau menolong kesulitan orang lain".

"**Barangsiapa yang menolong orang mukmin maka Allah 'Subhana Wa Ta'ala' menciptakan satu malaikat untuk beribadah sampai hari kiamat. Orang itu telah meninggal, malaikat datang kepada orang itu untuk membericatatan amalannya. Ketika dia melihat malaikat itu dia sangat gembira. Dan bertanya 'Siapa kamu?'malaikat menjawab 'aku memberikan amalanmu kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' yang menciptakan dan mengutusaku pada kalian untuk memberi syafaat dan untuk memberi petunjuk tempatmu di surga".**

Barangsiapa yang bersama keluarga besar tetapi rezekinya sedikit, shalatnya dikerjakan dan tidak melakukan ghibah maka ketika hari khiamat nanti mereka akan bersama-maku

Hadits

"Orang-orang yang amalannya baik akan diberikan surga. Orang-orang yang amalannya buruk akan diberikan neraka".

"Senyum adalah sedekah".

"Senyum kepada orang lain, mengajarkan amalan yang baik, menghentikan amalan buruk, membantu orang yang mencari alamat, membersihkan jalan dari batu, tulang, kotoran dll., memberi air putih adalah sedekah".

"**Didalam surga terdapat bangunan-bangunan, barangsiapa yang berada didalamnya bisa melihat semuanya dan meminta apapun yang dia ingin".**

Abu Malik Ashari bertanya kepada Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'"**Siapa akan yang mendapat bagunan itu" Beliau menjawab " Kepada orang yang bertutur katahalus, menolong sesama, dikala semua orang tertidur diamengingat Allah 'Subhana Wa Ta'ala' dan memohon ampunan dengan ibadahnya".**

Orang beriman tidak percaya pada sihir, syirik. Orang beriman hanya percaya kepada Al-Quran dan membawa tulisan dari ayat, doa dari Al-Quran. Tidak percaya kepada mantra-mantra, sihir, barang-barang yang dipercaya dapat membawa rezeki, keberuntungan dll. Tidak boleh mengikat kain, membakar lilin di makam-makam. Dan tidak boleh percaya kepada penyihir. Hal-hal yang mereka bawa dari agama yang lain, itu bukanlah Islam yang benar. Jika seseorang meminta barang karamat sama halnya perbuatan syirik kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' saja. Menjauhkan yang syirik. Walaupun seorang dari agama lain kita harus memperlakukan dan bertutur kata dengan baik. Walaupun dia kafir, tidak boleh menyakiti hatinya. Karena kita harus menunjukan bahwa Islam agama yang terbuka untuk semua orang. Orang beriman harus bersabar. Agama Islam adalah agama yang paling indah. Tugas semua orang yang beriman harus menunjukkan bahwa Islam agama yang indah.

Jangan menyombongkan diri atas harta yang dimiliki.
Sesungguhnya angin dapat meniup semua hartanya.

SUMBER

Senyum kepada orang lain, mengajarkan amalan yang baik, menghentikan amalan buruk, membantu orang yang mencari alamat, membersihkan jalan dari batu, tulang, kotoran dll., memberi air putih adalah sedekah

Hadits

- Al Qur'an
- Tafsîr-i Mazharî - Senâullâh-i Pâniputî
- Tafsîr-i Kurtubî - İmâm-ı Kurtubî
- Tafsîr-i Beydâvî - Kâdî Beydâvî
- Tafsîr-i Kebîr - Fahruddîn-i Râzî
- Tafsîr-i Hâzin - Alâ'üddîn-i Bağdâdî
- Tafsîrü'l- Kur'ân - İmâm-ı Tirmizî
- Tafsîrü'l- Kur'ân-ı azim - Ebül Fidâ
- Rûhu'l-Beyân - İsmail Hakkı Bursevî
- Sahîh-i Bukhârî - İmâm-ı Buhârî
- Sahîh-i Muslim - İmâm-ı Müslim
- Sunen-i Dârekütnî - Dârekütnî
- Sunen-i Tirmizî - İmâm-ı Tirmizî
- Muwattâ – İmâm-ı Mâlik
- Mustedrek - Hâkim Nişâbûrî
- Sunen-i İbni Mâce - İbni Mâce
- Sunen-i Beyhekî - Beyhekî
- Sunen-i Dâwûd - Ebû Dâwvûd
- Sunen - Dâre Kutnî
- Sunen-i sâgir – İmâm-ı Nesâî
- Musned – Bezzâr
- Musned - Dârimî
- Musned - Ebû Ya'la
- Musned - İmâm-ı Ahmed bin Hanbel
- Sahîh - İbni Hibbân - Ahbâr-u Mekke – Ezrakî
- Bidâye - İbni Kesîr
- Birgivî Vasiyetnâmesi - İmâm-ı Birgivî
- Jâliyetü'l-ekdâr - Mevlânâ Hâlid-i Bağdâdî
- Jâmi-ul Ehâdis - Süyutî
- Cevâb Veremedi - Harputlu İshak Efendi
- Delâilü'n-Nubüvve - Ebû Nuaym İsfehânî
- Delâilü'n-Nubüvve – Beyhekî
- Dinî Sözlük – Türkiye Gazetesi
- El-Bidâye - İbni Kesîr
- Ensâbu'l-eşrâf - Belâzurî
- El-Anwar - Begâvî
- El-İktifâ fî megâz-il-Mustafâ vesselâset-il-hulefâ - Kilâ'î
- El-Leâli'l-Masnûa - Süyûtî
- El-Mu'cemu's-sağîr - İmâm Taberânî
- El-Muhabber - İbni Habîb
- El-Musannef – İmâm-ı Abdürrezzâk San'ânî
- El-Musannef - İmâm İbn-i Ebî Şeybe
- Evsaf-un Nebî - Süyutî

- Fütühu'l-büldân – Belâzurî
- Herkese Lâzım Olan Îmân - Hacı Feyzullah Efendi
- Hilyet-ül-evliyâ - Ebû Nuaym
- İhyâ – İmâm-ı Gazâlî
- İnsân-u'l-uyûn – Nureddîn Ali Halebî
- İsâbe - İbni Hacer-i Askalanî - İsbâtü'n-Nübüvve - İmâm-ı Rabbânî
- İstiâb - İbni Abdilberr
- İ'tikâdnâme - Mevlânâ Hâlid-i Bağdâdî
- Keşf-ül-hafâ - İsmâil Aclûnî
- Kısas-ı Enbiyâ - Ahmed Cevdet Paşa
- Kimyâ-i Se'âdet - İmâm-ı Gazâlî
- Me'âricü'n-Nübüvve Tercümesi (Peygamberler Tarihi) Altıparmak Muhammed Efendi
- Mecma'uz-zevâid - Heysemî
- Megâzî - Vâkıdî
- Mektûbât-ı İmâm-ı Rabbânî - İmâm-ı Rabbânî
- Mektûbât-ı Ma'sûmiyye - Muhammed Ma'sum Farukî
- Mevâhib-i ledüniyye - Kastalânî
- Mevlid-i Şerîf (Vesîletü'n-necât) - Süleyman Çelebi
- Mir'ât-ı Kâinât - Nişancızâde Muhammed Efendi
- Mu'cem-ül-Kebîr - Taberânî
- Mukaddime - Darimî
- Rawd-ül-ünf - Süheylî
- Siret - İbni Hişâm
- Siret - İbni Kesîr
- Sîret-i Resûl - İbni İshak
- Sîretü'n-Nebeviyye - İbn-i Hişâm
- Sîretü'n-Nebî - Ahmed bin Zeynî Dahlân
- Siyerü'l-Kebîr - İmâm Muhammed
- Siyer-il-kebîr şerhi - İmâm Serahsî
- Sübülü'l-Hüdâ - Şemseddin Şâmî
- Şemâil-i şerîfe – İmâm-ı Tirmizî
- Şifâ-i şerîf - Kâdî İyâd
- Şevâhidü'n-Nübüvve - Mevlânâ Abdurrahmân Câmî -
- Şu'ab-ül-îmân – Beyhekî
- Tabakât-ül-kübrâ - Abdulvehhâb-ı Şa'rânî
- Tabakât-üs-Sahâbe - İbni Sa'd
- Târih-ül-Kebîr - Bukhârî
- Tahrîc - Huzâî
- Tarih-i Dımeşk (Sejarah Damascus) - İbn-i Asâkir
- Tam İlmihâl Se'âdet-i ebediyye - Hüseyin Hilmi Işık
- Târih-i Taberî - Taberî
- Târih-ül-İslâm - İmâm Zehebî
- Terâtîb-ül-idâriyye - Kettânî
- Rûhu'l-Beyân - İsmail Hakkı Bursevî
- Usudü'l-gâbe - İbni Esîr
- Uyûn-ül-eser - İbni Seyyidinnâs

INDEKS

PRAWACANA 5
NABI MUHAMMAD 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 9
CAHAYA KENABIAN Penciptaan Cahaya Kenabian 10
Pemindahan Nurnya (cahaya kenabian) Melalui Dahi Murni 10
Abdul Muthalib Kakek Nabi Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 13
Air Zamzam 14
Menginginkan Pengorbanan Abdullah 16
Ayahnya Beliau, Abdullah 18
Pemindahan Cahaya yang di Berkati Kepada Aminah (ibunya) 19
Peristiwa Gajah 21
KABAR GEMBIRA 23
Jaman Jahiliyah 24
KELAHIRAN RASULULLAH 27
Apa yang Terlihat Pada Malam Hari Ketika Beliau Lahir 32
Malam Maulid 35
BeliauDiasuh Ibu Susuannya 36
Pembelahan Dada 40
WafatnyaIbunda, Aminah 41
Beliau Bersama Kakeknya 42
Pendeta dari Najran 43
Kematian KakekBeliau, Abdul Muthalib 44
Di Bawah Pengasuhan Abu Talib 45
Pendeta Buhaira 45
MASA MUDA DAN PERNIKAHAN BELIAU 49
Perdagangan 51
Pernikahannya dengan Siti Khadijah 54
Zaid bin Haritsah 56
Membangun Ka'bah 59
MENJADI UTUSAN ALLAH 60
Wahyu Pertama 61
Perintah untuk Syiar 63
Muslim Pertama 64
Mengundang Kerabat 68
Bahkan Jika Matahari Berada diTangan Kananku! 72
SIKSAANDEMI SIKSAAN 75
Binasalah Kedua Tangan Abu Lahab 77
Penyiksaan Dilakukan Terhadap Sahabat Rasulullah 82
"Allah 'Subhana Wa Ta'ala' adalah satu! Allah itu satu!" 82
Penyiksaan yang Kejam 86
Darul Arqam 86
Syuhada Pertama (Pertumpahan DarahPertama) 87
Abu Dzar al-Ghifari Memeluk Agama Islam 88

Membaca Al-Qur'an dengan Terang-terangan di Ka'bah 91
Ath-Thufail bin Amru Memeluk Agama Islam 92
Undangan Festival 94
Orang Musyrik Mendengarkan Al Quran 97
Mush'ab bin Umair Masuk ke Agama Islam 103
HIJRAH KE ABBESINIA 105
Hamzah binAbdul Muthalib MemelukIslam 106
Umar bin Khatab Memeluk Islam 108
HijrahKedua ke Abessinia 114
Pengepungan Dimulai 121
MembelahBulan Menjadi Dua 126
TAHUN - TAHUN KESEDIHAN 131
WafatnyaSiti Khadijah 132
Tangannya Kaku Hingga ke Leher 133
Perkumpulan Aqaba 135
Undangan kepada orang-orang Taif untuk Memeluk Islam (Beriman) 136
Selamatkan Dirimu dengan Mengucapkan "La ilaha illallah" 139
MI'RAJ 143
KESETIAAN PERTAMA AQABA DAN MATAHARI
TERBENAM DARI MADINAH 161
HIJRAH 169
Suraqah bin Malik 176
PERIODE MADINAH AL-MUNAWARA 183
Persaudaraan Ansar dan Muhajirin 185
MENDIDIK PARA SAHABAT BELIAU 188
Masjid Nabawi 188
Batang Kurma Menangis 189
Menikah dengan Aisyah 190
Adzan-i Muhammadi (Adzan) 191
Sahabat Suffah 192
Hadits Tentang Jibril 196
Salman Al- FarisiMenjadi Seorang Muslim 200
Malaikat Akan Datang untuk Mendengarkan 204
Abdullah bin Salam Menjadi Seorang Muslim 205
Insiden Lain Terjadi pada Tahun Pertama Hijriyah 210
Perjanjian Tertulis Pertama 210
Wahai Kekasihku Jangan Bersedih! 211
PERANG DAN PASUKAN 213
Ekspedisi, Perang dan Pasukan 213
Pasukan Pertama 213
Pasukan Hamzah bin Abdul Muthalib 213
Pasukan Ubaidah bin al-Harits 215
Perang Perang Waddan 215
Perang Bu'ats 216

Perang Dzul Usyairah 216
Perang Badar yang pertama 216
Pasukan Abdullah bin Jahsy (Perang Nakhlah) 216
Masjid Qiblatain 219
PERANG SUCI BADAR 221
Bantuan Malaikat-Malaikat 228
Pembunuhan Abu Jahal 237
Orang-orang yang Percaya (Umat Islam)Menang 239
Wafatnya Ruqayyah (PutriRasulullah) 242
Insiden Setelah Perang Badar 247
Pernikahannya dengan Aisyah 247
Perang Karkarai Kedr 247
Perang Bani Qainuqa 249
Perang Sawiq 249
Pernikahan Ali dan Fatimah 250
Pembunuhan Ka'ab bin Ashraf 256
Perang Ghatafan 258
PERANG SUCI UHUD 261
Siapa yang Mempunyai Hak untuk Pedang Ini 269
Kepahlawanan Ali bin Abi Thalib 273
Kepahlawanan Talhah bin Ubaidillah 277
Perang Hamra-ul Asad 287
TRAGEDI AR- RAJI' 289
TRAGEDI BI'RI MAU'NAH 295
PERANG BANI NADHIR 297
Kejadian Pada Tahun keempat Hijriah 297
Wafatnya Fatimah Binti As'ad 297
Kejadian yang lain pada tahun keempat Hijriah 299
Perang Badar kecil 301
Perang Dzatur Riqa 302
Perang Dumatul Jandal 302
Perang Bani Mustalaq 302
Kejadian yang Terjadi pada Tahun kelima Hijriah. 303
PERANG SUCI PARIT 305
PERANG BANI KURAIZAH 323
Kesyahidan Sa'ad bin Muaz 327
Pembalasan dendam Abu Sufyan 329
Suatu Insiden yang Terjadi Pada Tahun Kelima Hijriah. 330
Perang Bani Lahyan 330
Perang Gadhe 330
Doa Turun Hujan 332
PERJANJIAN DAMAI HUDAYBIYAH 333
Mentaati Ridwan 338
SURAT-SURAT UNDANGAN 347

Surat-surat Dikirim kepada Para Penguasa 347
Surat untuk Ashama, Negus 347
Surat untuk Heraklius Kaisar Romawi 350
Surat untuk Uskup 354
Surat kepadaAl-Muqauqis raja Mesir 356
Surat kepada Kisra Abrawaiz Raja Persia 360
Surat untuk Al-Harits bin Abu Syamr al Ghassani Penguasa Damaskus 360
Surat Untuk Haudzan bin AlipemimpinYamamah 361
Surat Untuk Munzir ibn Sawa Al Tamimi Penguasa Bahrain 362
Insiden yang Terjadi pada Tahun Keenam Hijriah 362
PENAKLUKAN KHAIBAR 363
Kepahlawanan Ali bin Abi Thalib 369
Peristiwa Layla al Taris 374
Kembalinya matahari untuk Ali 375
Pertempuran Wadi al-Qura 375
EKSPEDISI KE UMRAT-UL QAZA 377
Khalid bin Walid Menjadi Muslim 381
PERANG SUCI MUTA 385
PENAKLUKAN MAKKAH 395
Siapa Saja yang Mengungsi di Masjid-i Haram 397
Kebenaran Telah Tiba, Takhayul Telah Binasa 401
PERANG SUCI HUNAYN 407
Perang Awta 410
Ekspedisi Ke Taif 410
Insiden pada Tahun ke Delapan Hijriyah 413
Insiden pada Tahun ke Sembilan Hijriah 413
Kematian Negus 414
PERANG TABUK 415
Khalid bin Walid ke Perang Dumatul Jandal 420
Perangkap 421
Masjid Dirar 421
Wafatnya Abdullah bin Ubay 422
Pada Tahun Utusan 422
HAJI MENJADI WAJIB 425
Abu Bakar dan Ali di Perintahkan untuk Melaksanakan Haji 425
Khalid bin Walid diutus ke Yaman 426
Kejadian Pada tahun ke Sepuluh Hijriyah 426
HAJIPERPISAHAN (HAJI WADA) 428
KUTBAH PERPISAHAN 429
Kejadian Lain yang Terjadi pada Tahun ke Sepuluh Hijriyah 431
WAFATNYANABI KITAYANG TERCINTA 432
Usamah bin Zaid Menjadi Komandan 434
KRONOLOGI 449
PERGERAKAN IRTIDAD (MURTAD) 457

HIDUP DI ALAM BARZAKH 463
Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'hidup di kuburnya (Alam barzakh) 463
Melihat Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 466
Mengunjungi makam Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 470
TAWASSUL DENGAN NABI KITA 'SALLALLAHU ALAIHI WA'SALLAM' 478
Pentingnya Mengucapkan Shalawat kepada Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 484
NAMA-NAMA NABI KITA 489
HILYA-I SA'ADAT 493
Keindahan Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 499
KEISTIMEWAAN RASULULLAH 503
RASULULLAH BERISTIGHFAR, MEMOHON KEPADA ALLAH 522
PERANTARAANNABI KITA'SALLALLAHU ALAIHI WA'SALLAM' 524
MUKJIZATNABI KITA'SALLALLAHU ALAIHI WA'SALLAM' 531
AHLUL BAIT RASULULLAH 'SALLALLAHU ALAIHI WA'SALLAM' 545
Istri- istri-Nya yang Terberkati / Alasan Menikahnya
Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 545
Istri-istri yang diberkati Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 548
Anak-anak-Nya Rasullullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 551
SAHABAT RASULULLAH 'SALLALLAHU ALAIHI WA'SALLAM' 559
BEBERAPA SUNAH ZAWAID DARI NABI KITA'SALLALLAHU
ALAIHI WA'SALLAM' 563
Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' Sangat Mementingkan
Kebersihan, Ketertiban. 564
Rumah Kebahagiaan Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'(Hanayi Saadat) 565
Perilaku Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Dalam Rumah 566
Perilaku Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'di Luar Rumah 568
BerjalannyaNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 572
Tidurnya Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 573
Cara Makan dan Minum Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 575
Jenggot dan rambutnya yang diberkati Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 583
Pakaian Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 585
Khirqa (jaket) yang Rasulullah 'Sallallahu Alaihi
Wa'sallam'berikan kepada Waisal Qarani (Uwais al-Qarni) 588
Khirqa (jaket) yang Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'berikan
kepada Ka'ab bin Zuhair 591
Tempat Tidur Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 592
Cincin-cincin Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 593
Jejak KakiNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 595
Jejak Kaki Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'dan Sultan Ahmad I 596
SandalNabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 597
Tujuh Barang yang Dipegang Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 597
TongkatRasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 597
Pedang-pedang Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 600
Tombak Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 601

Busur dan perisai Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 601
Perisai Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 602
Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam'Memiliki Tujuh Buah Baju Zirah: 602
Helm besi Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 602
Bendera-bendera Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 603
Kuda-kuda Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 604
Keledai dan Bagal Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 604
Unta-unta Nabi Kita'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 605
Unta yang Diambil Sebagai Rampasan Perang dari Abu Jahal 605
Harta untuk Wakaf oleh Rasulullah 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 606
HILYA-I SA'ADAT 610
Qasidah Ahli Sunnah 618
BAB TIGA 619
AGAMA ISLAM 619
I'tiqati Ahli Sunnah 620
I'TIQATI AHLI SUNNAH 621
Hal-hal yang Penting Dalam I'toqati Ahli Sunnah 623
Para Imam Mazhab 625
AHQAMI SYARIAH (AHQAMI ISLAM) 627
Siapa yang Mukallaf 627
Af'alul Mukallaf 627
Apakah Ibadah? 628
Bagian dari Islam 628
Enam Rukun Iman (Tindakan dipercaya dengan Hati) 628
Lima Rukun Islam (Tindakan dipercaya dilaksanakan oleh tubuh dan hati.) 629
RUKUN IMAN 630
1-Beriman kepada Allah 'Subhana Wa Ta'ala' 630
Sifat Wajib bagi Allah 'Subhana Wa Ta'ala' 632
2-Beriman kepada malaikat-malaikat 633
3-Percaya kepada Kitab-kitab Allah 'Subhana Wa Ta'ala' 635
4-Percaya kepada para Nabi nya Allah 'Subhana Wa Ta'ala' 636
Para Nabi Memiliki Watak (sifat-sifat) 638
5-Percaya kepada Hari Akhir (Kiamat) 639
6-Percaya pada Qadar 644
MENUNUGGU AJA ALLAH MEMBERIKAN, ... 648
YANG TERBAIK 648
RUKUN ISLAM 649
Rukun Islam adalah lima : 649
MENDIRIKAN SHALAT 651
Pentingnya Mendirikan Shalat 651
Kewajiban Mendirikan Shalat 653
Shalat Lima Waktu 654
Fardhu-fardhu Shalat 654
A-Syarat-syarat Shalat 655

1-Suci Dari Hadats Kecil dan Hadats Besar;.... 655
Cara berwudhu menurut mazhab Hanafi.... 655
Yang Membatalkan Wudhu.... 656
GUSL (Mandi Besar) 656
Fardhu-fardhu Gusl (Mandi Besar) 656
Tata Cara Gusl (Mandi Besar) 657
Penjelasan Penting Bagi Mereka yang Mengisi dan Melapisi Gigi 657
Fardu-fardu Gusl Mandi Besar menurut mazhab masing-masing.... 657
Fardu-fardu Wudhu menurut mazhab masing-masing.... 658
Tayammum 658
Fardhu-fardhu Tayammum.... 658
Tata Cara Bertayammum 659
Yang Membatalkan Tayammum.... 659
Haidh dan Nifas 659
Haidh dan Nifas Menurut Mazhab Maliki.... 660
Haidh dan Nifas Menurut Mazhab Syafii.... 660
Haidh dan Nifas Menurut Mazhab Hanbali 660
2-Suci Dari Najis.... 661
Istinja, Istibra , Istijmar.... 661
3-Satrul Aurat 661
4-Menghadap Kiblat 661
5-Waktu Shalat.... 662
Adzan dan Iqamah 662
6-Niat 663
7-Takbiratul Ikhram.... 663
B) Rukun Shalat.... 663
Bagıan Aurat Dan Memakaı Jılbab.... 664
TATA CARA MELAKUKAN SHALAT.... 667
Shalat Di Rumah Bagi Laki-laki.... 667
Tata Cara Melakukan Shalat yang Lain 668
Shalat Di Rumah Bagi Perempuan.... 668
Contoh Doa Setelah shalat.... 669
Kewajiban Shalat.... 669
Sujud Sahwi.... 670
Mengapa dilakukannya Sujud Sahwi 670
Sunnah-sunnah Shalat.... 670
Hal-hal mustahab di Shalat.... 671
Hal-hal Makruh Dalam Shalat.... 671
Hal-hal Makruh Selain Dalam Shalat.... 673
Hal-hal yang Membatalkan Shalat.... 673
Shalat Sambil Duduk dan Sambil Berbaring 673
Hal-hal yang PentingDalam Shalat Sambil
Duduk dan Sambil Berbaring.... 674
MEMBAYAR ZAKAT.... 675

PUASA 677
Fardu Mengerjakan Puasa 677
Hal-hal yang Membatalkan Puasa 677
Hal-hal yang Tidak Membatalkan Puasa 678
MENUNAIKAN HAJI 680
Syarat Hajı 680
Rukun (Fardhu) Haji 680
MENYEMBELIH HEWAN KURBAN 682
Aqiqah: 682
Kehidupan Akhirat Mulai dengan Setelah Kematian 683
Kematian bagi Perempuan Muslim 684
Kematian bagi orang Kafir 685
HAL-HAL YANG MELAKUKAN KEPADA MAUT
PADA WAKTU KEMATIAN 687
Pada Waktu Melihat Tanda-tanda
Kematian Mulai 687
Hal-hal yang Dilakukan Ketika Mati 687
Memandikan Jenazah 688
Memakai Kafan Bagi Laki-laki 688
Memakai Kafan bagi Perempuan 689
Berziarah ke Makam dan Membaca Al Quran 689
TENTANG KUFUR (PENGHUJATAN) 692
54 FARDHU 695
DOSA-DOSA YANG BESAR 697
Etika (Akhlak) 698
Menyesuaikan Diri dengan Muhammad 'Sallallahu Alaihi Wa'sallam' 699
SYARAT-SYARAT MENJADI
MUSLIM YANG BENAR 704
SUMBER 711